PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk

Mewujudkan Kehidupan yang Lebih
Berkualitas dan Bertumbuh Bersama

Building **Greater Impact** and Sharing **Growth**

LAPORAN TAHUNAN **2016** ANNUAL REPORT

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

2013

Mengembangkan Human Capital Untuk Pertumbuhan dan Keunggulan

Developing Human Capital for Growth and Excellence

Pertumbuhan Bisnis WIKA yang semakin meningkat tidak lepas dari peran setiap orang yang berada di dalamnya, dengan kata lain "orang" merupakan salah satu kunci keberhasilan pertumbuhan organisasi. Oleh karena itu WIKA memandang setiap pegawainya sebagai *Human Capital*. Bahwa setiap orang mempunyai kekuatan dan kompetensi yang mampu melakukan transformasi untuk mengelevasi perusahaan.

Increasing growth of WIKA businesses can happen due to the role of each person in the Company, or in other words, "human" is the success key for the growth of an organization. Consequently, every employee is considered as human capital to WIKA, meaning that each person has the strength and competency to perform a transformation for the elevation of the Company.

2014

Keunggulan Operasional untuk Hasil Terbaik

Operational Excellence for Best Result

WIKA yang semakin memantapkan diri di panggung perusahaan multi nasional kini telah memiliki berbagai macam instrumen dalam mengelola produk maupun jasa sesuai dengan *standard* kerja internasional. Melalui *Operational Excellence*, WIKA membangun integrasi manajemen yang mendorong peningkatan produktivitas, memperbesar efisiensi dan menumbuhkan profit.

WIKA, getting more established in multinational companies level, at present has already had a wide range of instruments to manage products and services in accordance with international labor standards. Through Operational Excellence, WIKA builds management integrations that boost productivity, increase efficiency and grow profits.

2015

Menciptakan Masa Depan yang Menjanjikan

Creating Promising Future

Kita adalah masa depan. Sebuah keberanian untuk melakukan terobosan, hanya dimiliki oleh orang-orang yang punya visi terhadap masa depan. WIKA yang terus berkembang, bereksplorasi, dan menciptakan hal-hal baru adalah satu titik terang yang membangun masa depan negeri.

We are the future. A courage to make a breakthrough, belongs only by people who have a vision for the future. WIKA continues to grow, explore, and create new things is a bright spot that is building the future of the nation.

MAKNA TEMA
Theme Meaning

2016

Mewujudkan Kehidupan yang Lebih Berkualitas dan Bertumbuh Bersama

Building **Greater Impact** and Sharing **Growth**

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) memiliki komitmen untuk berperan serta dalam mendukung dan mensukseskan program Pemerintah, khususnya dalam pembangunan infrastruktur yang sejalan dengan bisnis inti Perseroan dalam bidang konstruksi. Melalui berbagai pembangunan infrastruktur yang telah diamanahkan oleh Pemerintah kepada Perusahaan, WIKA menghadirkan pengembangan infrastruktur dan bangunan yang memberikan dampak positif "*Create Impact*" serta manfaat kepada masyarakat (*stakeholders*). Hadirnya infrastruktur dan bangunan dengan desain yang tidak hanya *modern*, namun infrastruktur dan bangunan yang memiliki konsep "*social impact*", dengan manfaat yang dirasakan langsung oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi.

Untuk mendukung upaya tersebut, WIKA terus melakukan perbaikan dalam berbagai bidang baik kemampuan *Human Capital* maupun dalam teknologi. Upaya tersebut telah membawa WIKA sebagai salah satu perusahaan yang terdepan dalam penerapan teknologi khususnya di bidang industri konstruksi. Pada akhirnya komitmen dengan segala upaya yang telah dilakukan oleh WIKA menjadi bentuk pengabdian terhadap negeri untuk mendorong dan berperan aktif dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu, sejalan dengan peningkatan dan pertumbuhan kinerja korporasi kehadiran WIKA, dengan berbagai *output* yang telah dihasilkan diharapkan dapat berperan dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) has committed to contribute to the success of government programs, especially in infrastructure developments, in line with the Company's core business in construction. A number of infrastructure development have been mandated by the Government to the Company, and WIKA's infrastructure and buildings development brings a positive impact to "Create Impact" and benefit to society (stakeholders). The infrastructure and buildings have a design that is not only modern, but follows the concept of "social impact", where people can feel the benefit from this infrastructure immediately and the advantages that will improve their welfare and economic growth.

To support these efforts, WIKA continues to make improvements in Human Resources and technology capabilities. Such efforts have elevated WIKA to be one of the leading companies in the application of technology, especially in the construction industry. Eventually, WIKA's commitment efforts will shape the Company's devotion to the country encouraging it to play an active role in national development. Therefore, the company's presence with its various production outputs, is expected to play a role in the equitable distribution of economic growth, in line with the corporate's performance increase and growth.

Kinerja 2016

Financial Highlights 2016

EKUITAS
EQUITY

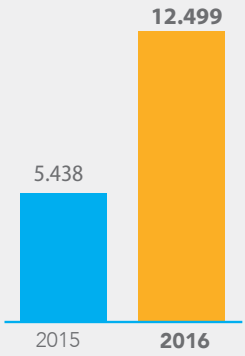

GROWTH
2015-2016
129,84%

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

KONTRAK DIHADAPI
ORDER BOOK

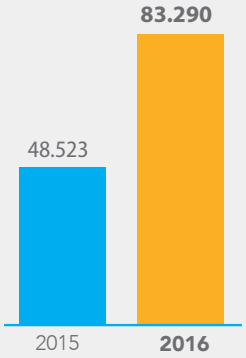

GROWTH
2015-2016
71,65%

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

KONTRAK BARU
NEW CONTRACT

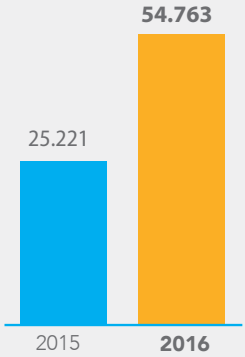

GROWTH
2015-2016
117,13%

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

ASET
ASSETS

GROWTH
2015-2016
58,64%

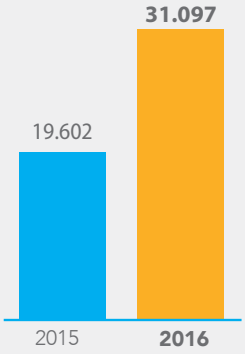

LABA DIATRIBUSIKAN KE PEMILIK ENTITAS INDUK
INCOME ATTRIBUTABLE TO PARENT ENTITY OWNER

GROWTH
2015-2016
61,88%

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

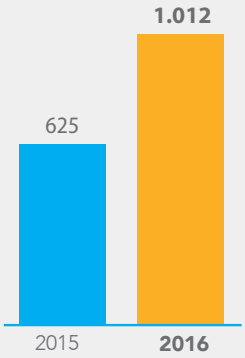

PENJUALAN TOTAL
TOTAL SALES

GROWTH
2015-2016
16,83%

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

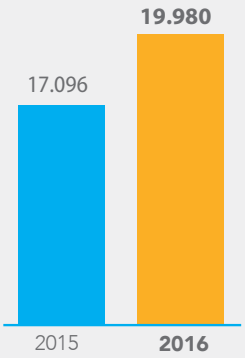

PENJUALAN BERSIH
NET SALES

GROWTH
2015-2016
15,04%

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

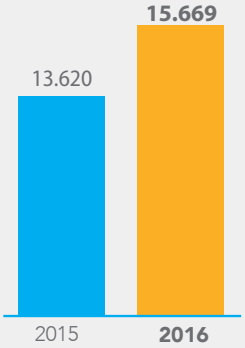

KEUNGGULAN WIKA
WIKA'S COMPETITIVENESS

Merupakan value creator yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Memulai usaha dari instalatur listrik kemudian tumbuh berkembang menjadi EPC (*Engineering, Procurement, Construction*) dan *Investment Company* pada banyak sektor antara lain pembangkit listrik, jalan tol, pelabuhan dan anjungan, industri transportasi.

A value creator that is able to adapt to changing times. Starting a business as an electrical fitter that grew into an EPC (Engineering, Procurement, Construction) and Investment Company in many sectors such as power plants, tollroads, ports and bridges, and transportation industries.

Mampu bertransformasi menjadi sebuah kelompok usaha dengan ragam pilar bisnis, pengembangan entitas anak, entitas asosiasi yang masing-masing fokus menggarap segmen-segmen usaha tertentu. Akan tetapi, tetap berintegrasi satu sama lain melalui strategi integrasi vertikal (*backward-forward integration*).

Capable to transform into a business group with various business pillars, to develop subsidiaries, departments or associated companies of which focus to develop certain types of businesses. However, it still integrates each other through vertical integration strategy (backward-forward integration).

Memiliki *leadership* yang kuat dan kemampuan memilih *human capital* yang tepat dalam mewujudkan arah bisnis ke depan.

Has a strong leadership and capable to select the right peoples to realize future business direction.

Pelopor pengembangan industri beton pracetak pertama di tanah air yang ditandai dengan pembangunan pabrik beton pracetak di beberapa wilayah Nusantara pada akhir dekade 1970-an. Kini terus berkembang dengan 15 pabrik beton berkapasitas produksi 2,7 juta ton/tahun yang senantiasa menghasilkan ragam produk beton pracetak beton sebagai *pioneer* bagi proyek-proyek monumental (bantal rel kereta api, tiang pancang, tiang listrik, box girder, span terowongan MRT, sudetan, dan lain-lain)

Pioneer in the precast concrete industry's first development in the country, marked by precast concrete plant being constructing in regions throughout the archipelago in the late 1970s. Now continues to grow with 15 concrete plants with a production capacity of 2.7 million tons / year, always producing a variety of precast concrete products, including being a pioneer for major projects (railroad pillow tracks, poles, power poles, box girders, MRT tunnel spans, shunts, etc.)

WIKA selalu menjadi yang terdepan dalam teknologi konstruksi dan perluasan bisnis unit (*Mass Rapid Transit, Oil and Gas, Smelter* serta teknologi *Power Plant*).

WIKA is always the first in the latest technology construction and unit business expansion (Mass Rapid Transit, Oil and Gas, Smelter and Power Plant Technology)

Terdepan dalam meluaskan operasinya ke luar negeri dan terus mengembangkan *Engineering Procurement and Construction* (EPC), serta berinvestasi dan mengembangkan sejumlah proyek infrastruktur, khususnya proyek-proyek yang menjadi program Pemerintah terkait dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

First mover in expanding its operation to foreign countries and continuously develops Engineering Procurement and Construction (EPC), investing and developing infrastructure projects especially for government projects corresponding with State and Regional State Budget.

Berpengalaman mengerjakan berbagai proyek mancanegara yang tersebar di Afrika Utara (Aljazair, Libya), Timur Tengah (Dubai-UEA, Jeddah-Arab Saudi), Asia Tenggara (Malaysia, Timor Leste, Myanmar, Brunei Darussalam) dan akan terus diperluas ke negara lainnya melalui pengembangan pola *Project Management Services (PMS)*.

Experienced in working any kind of foreign projects spread around North Africa (Aljazair, Libya), Middle East (Dubai-UEA, Jeddal-Arab Saudi), South East Asia (Malaysia, Timor Leste, Myanmar, Brunei Darussalam) and will continue to expand to other countries through development design of Project Management Services (PMS).

WIKA mampu mengerjakan proyek konstruksi sipil dengan metode rancang bangun (*design and build*) mulai dari proses perencanaan proyek hingga proses konstruksi.

WIKA is capable to execute civil construction with design and build method. It is executed starting from project planning to construction process

Berpengalaman dalam pengembangan bisnis realti dan properti, baik sebagai kontraktor maupun pengembang (*developer*). Saat ini, WIKA juga masuk ke dalam bisnis TOD (*Transit Oriented Development*) yaitu salah satu pengembangan kota yang mengadopsi tata ruang campuran dan maksimalisasi penggunaan angkutan massal, seperti Bus Rapid Transit (BRT), Commuter Line, Mass Rapid Transit (MRT), Light Rail Transit (LRT), Automated People Movers (APM).

Experienced in business realty and property development, both as contractor and developer. Recently, WIKA is entered in TOD (Transit Oriented Development) business, one of the city developer adapted spatial mix and maximizing the use of mass transit, such as Bus Rapid Transit (BRT), Commuter Line, Mass Rapit Transit (MRT), Light Rail Transit (LRT), Automated People Movers (APM).

Inovasi dan pengembangan *intangible assets; knowledge management* (KM-WIKA), Sistem Manajemen WIKA (ISO 9001, ISO 14001, ISO 31000, OHSAS 18001, Sistem Manajemen Pengamanan) dan Sistem Informasi WIKA yang sudah terintegrasi.

Inovation and development of intangible assets; knowledge management (KM-WIKA), Management System of WIKA (ISO 9001, ISO 14001, ISO 31000, OHSAS 18001, Security System Management) and the integrated Information System of WIKA.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

GROUNDBREAKING PEKERJAAN HIGH SPEED RAILWAY (HSR)

GROUNDBREAKING OF HIGH SPEED RAILWAY WORK COMMENCEMENT (HSR)

Presiden Joko Widodo secara resmi menekan tombol dimulainya pekerjaan proyek *High Speed Railway* (HSR) atau Kereta Cepat Jakarta-Bandung di Walini pada hari Kamis, 21 Januari 2016. WIKA ditunjuk sebagai *leader* untuk memimpin proyek dalam konsorsium PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PT PSBI).

President Joko Widodo officially pressed a button to commence High Speed Railway (HSR) work project or Jakarta-Bandung Fast Train in Walini on Thursday, 21 January 2016. WIKA was appointed as a project leader of a consortium PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PT PSBI).

KUNJUNGAN MENTERI BUMN KE TERMINAL 3 ULTIMATE BANDARA INTERNASIONAL SOEKARNO-HATTA

SOE MINISTER'S VISIT TO SOEKARNO-HATTA INTERNATIONAL AIRPORT TERMINAL 3 ULTIMATE

Menteri BUMN Rini M. Soemarno melakukan kunjungan ke Terminal 3 Ultimate, Tangerang Banten yang dibangun oleh Konsorsium Kawahapejaya dengan WIKA sebagai *consortium leader* dalam rangka penandatanganan pakta komitmen sinergi BUMN berkenaan dengan pengembangan bandara internasional Soekarno - Hatta, Rabu 24 Februari 2016.

SOE Minister Rini M. Soemarno visited to Terminal 3 Ultimate, Tangerang, Banten, developed by the Consortium Kawahapejaya with WIKA as a consortium leader to sign a State Owned Enterprise commitment synergy pact regarding with the of the international airport Soekarno - Hatta development, Wednesday, 24 February 2016.

PENANDATANGANAN KONTRAK PROYEK-PROYEK STRATEGIS KEMENTERIAN ESDM – WIKA

SIGNING CONTRACT OF MINISTRY OF EMR – WIKA'S STRATEGIC PROJECTS

WIKA menandatangani kontrak kerjasama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) berkenaan dengan proyek-proyek strategis Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tahun anggaran 2016. Penandatanganan kontrak dilakukan oleh Pejabat Pembuat Komitmen Kementerian ESDM dan Direksi WIKA di Kantor Kementerian ESDM, Jakarta, Senin, 29 Februari 2016.

WIKA signed a cooperative contract with the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) corresponding with the Ministry of Energy and Mineral Resources' strategic projects for the fiscal year of 2016. The contract was signed by the Ministry of Energy's committing officer and WIKA's directors at Ministry of Energy's office on 29 February 2016.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

PERESMIAN JALAN TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IV

19 Maret 2016
March 19, 2016

INAUGURATION OF SURABAYA-MOJOKERTO Toll Road Section IV

Bertempat di Gerbang Tol Penompo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Presiden Joko Widodo meresmikan beroperasinya ruas Tol Surabaya-Mojokerto (Sumo) Seksi IV pada hari Sabtu tanggal 19 Maret 2016. Jalan Tol Sumo sepanjang 36,27 km yang terbagi dalam 4 (empat) seksi ini dibangun oleh PT Jasamarga Surabaya – Mojokerto, di mana WIKA menjadi kontraktor utama sekaligus investor.

Held on Tol Penompo Gate, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Presiden Joko Widodo officially launched the Tol Surabaya-Mojokerto (Sumo) Seksi IV operating on Saturday, March 19, 2016. Its length 36,27 km apart into four (4) section, build by PT Jasamarga Surabaya – Mojokerto, WIKA became the first main constractor also the investor.

PELAKSANAAN HUT WIKA KE-56

29 Maret 2016
March 29th, 2016

56th WIKA'S ANNIVERSARY CELEBRATION

Mengusung semangat *One Speed, One Goal* sebagai spirit *tagline*, perayaan hari jadi WIKA yang ke-56 berlangsung semarak dan kompak. Bertempat di Gedung Sasana Kriya, Taman Mini Indonesia Indah, Selasa, 15 Maret 2016, kenduri HUT yang juga merupakan *Employee Gathering* ini diawali sambutan oleh Direktur Utama, Bintang Perbowo.

Carrying the spirit of One Speed, One Goal as a spirit tagline, 56th WIKA anniversary was held lively and cohesively. Located at Gedung Sasana Kriya, Taman Mini Indonesia Indah, Tuesday, 15 March 2016, Anniversary festivity which was also an Employee Gathering preceeded by the President Director, Mr. Bintang Perbowo.

PERESMIAN JEMBATAN MERAH PUTIH AMBON

4 April 2016
April 4th, 2016

INAUGURATION OF RED WHITE BRIDGE AT AMBON

Secara simbolis, Presiden Joko Widodo menabuh gendang dan menandatangani prasasti sebagai tanda dioperasikannya Jembatan Merah Putih pada hari Senin, 4 April 2016 di ibukota provinsi Maluku, Ambon. WIKA turut membangun jembatan tersebut bersama Konsorsium BUMN Konstruksi lainnya. Jembatan ini merupakan jembatan terpanjang di wilayah Indonesia Timur.

Symbolically, President Joko Widodo was beating drums and signing the inscription as an operational symbol of the Bridge Red and White on Monday, 4 April 2016 in the provincial capital of Maluku, Ambon. WIKA took a part to build the bridge together with other state-owned construction companies consortium. This bridge is the longest one in eastern Indonesia.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

GROUNDBREAKING PROYEK SIMPANG SUSUN SEMANGGI

SEMANGGI INTERCHANGE PROJECT GROUNDBREAKING

Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama secara resmi melakukan *Groundbreaking* Proyek Pengembangan Simpang Susun Semanggi di sisi timur-utara Jembatan Semanggi, pada hari Jumat, 8 April 2016. Dalam proyek ini, WIKA mengerjakan Detail *Engineering Design* (DED), persiapan, pergeseran *loop*, dan Pelaksanaan Konstruksi (*Design-Build*) pada struktur atas dan bawah, serta pekerjaan lain (*drainase*, marka, *mechanical electrical*/ ME, pengembalian kondisi).

Jakarta Governor Basuki Purnama Tjahaja officially led the groundbreaking of Semanggi Interchange Project Development in the north-east side of Semanggi, on Friday, 8 April 2016. In this project, WIKA dis Detail Engineering Design (DED), the preparation, shift loop, and implementation of construction (Design-Build) at the top and bottom of the structure, as well as other works (drainage, markers, mechanical electrical / ME, reinstatement).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN BUKU 2015

SHAREHOLDERS GENERAL MEETING FOR THE FINANCIAL YEAR 2015

WIKA menggelar Agenda rutin Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari Kamis, 28 April 2016 di Gedung WIKA Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta. Dalam acara ini ada 7 (tujuh) agenda yang dibahas antara lain Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015, penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2015 dan lain sebagainya.

WIKA held a regular agenda of the General Shareholders Meeting on Thursday, 28 April 2016 at WIKA Gedung Jl. D.I Kav.9 Panjaitan, Jakarta. In this event there were 7 (seven) discussed agenda amongst others the annual report approval for the financial year of 2015, the defined usages of 2015 fiscal year's net profit, and so forth.

DIREKSI ENTITAS ANAK RAIH PENGHARGAAN "THE BEST MARKETER OF THE YEAR" JABODETABEK 2016

SUBSIDIARIES' DIRECTOR WAS AWARDED AS "THE BEST MARKETER OF THE YEAR" JABODETABEK 2016

Menutup rangkaian acara Jakarta Marketing Week 2016 yang dihelat oleh Majalah The Marketeers di lantai dasar Mal Kota Kasablanka mulai tanggal 11-17 Mei 2016, penghargaan untuk *Marketeer of the Year* Jabodetabek 2016, sukses mengantarkan 15 orang terpilih dari 15 kategori, termasuk Wakil Direktur Utama WIKA Gedung Novel Arsyad, menjadi salah satu pemenang dari kategori konstruksi.

Concluding the Jakarta Marketing Week event 2016 held by The Marketeers magazine on the ground floor of City Mall Kasablanka on 11-17 May 2016, awards for the Greater Jakarta Marketeer of the Year 2016 were successfully provided to 15 selected peoples from 15 categories, included Deputy Director of WIKA Gedung Novel Arsyad, was awarded as one of the winners for the construction category.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

PLTMG ARUN 184 MW RESMI MEMASOK KEBUTUHAN LISTRIK DI ACEH

2 Juni 2016
June 2nd, 2016

PLTMG ARUN 184 MW OFFICIALLY SUPPLIED ELECTRICITY IN ACEH

WIKA berhasil menyelesaikan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) Arun 184 MW secara resmi beroperasi mulai hari Kamis, 2 Juni 2016. Presiden Joko Widodo yang didampingi oleh Menteri BUMN Rini Soemarno, Dirut PT PLN Sofyan Basir dan Gubernur Aceh Abdullah Zaini secara simbolis bersama-sama menekan tombol sirine yang menandai mulai beroperasinya PLTMG yang berlokasi di Desa Meuria Paloh, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe, Aceh.

Arun Gas Engine Power Plant (PLTMG) OF 184 MW officially commenced its operational on Thursday, 2 June 2016. President Joko Widodo accompanied by SOE Minister Rini Soemarno, President Director of PT PLN Sofyan Basir and Aceh Governor Zaini Abdullah symbolically pressed the siren to mark the operation PLTMG located at the village Meuria Paloh, Muara Satu, Lhokseumawe, Aceh.

WIKA MENDUKUNG PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA MEMBANGUN LRT DAN VELODROME KELAS DUNIA

22 Juni 2016
June 22nd, 2016

WIKA SUPPORTED JAKARTA GOVERNOR TO BUILD A WORLD CLASS LRT AND VELODROME

Bertepatan dengan hari ulang tahun Kota Jakarta yang ke-489, Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta menghelat *Launching Light Rail Transit* (LRT) Koridor 1 (*Fase1*), Velodrome dan Equestrian kelas dunia di Kawasan Velodrome, Jl. Pemuda, Rawamangun, Jakarta, Rabu, 22 Juni 2016. Untuk melaksanakan proyek prestisius ini, Pemerintah Provinsi DKI mempercayakan WIKA dan Entitas Anak, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WIKA Gedung) sebagai kontraktornya.

Coinciding with the 489th anniversary of the Jakarta city, the Provincial Government of DKI Jakarta Launched a Light Rail Transit (LRT) Corridor 1 (Phase 1), Velodrome and the Equestrian at the Velodrome area on Jl. Pemuda, Rawamangun, Jakarta, Wednesday dated on 22 June 2016. To carry on this prestigious project, the city administration entrusted WIKA and its Subsidiary, PT Wijaya Karya Building (WIKA Gedung) as a contractor.

PENGELAKAN ALIRAN SUNGAI KESER DI BENDUNGAN TUGU TRENGGALEK RESMI DIOPERASIKAN

18 Agustus 2016
August 18th, 2016

WATERSHED KESER'S EVASION IN DAM TUGU TRENGGALEK WAS OFFICIALLY OPERATED

Dirjen SDA Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sekaligus Wakil Komisaris Utama WIKA, Mudjiadi secara resmi mengoperasikan Pengelakan Aliran Sungai Keser pada Proyek Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek, Kamis , 18 Agustus 2016.

Directorate General of the Public Work and Housing and WIKA's Vice President Commissioner, Mudjiadi officially operated Keser's circumvention watershed at Tugu Dam Project in the District Trenggalek, Thursday, 18 August 2016.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

PENYERAHAN BANTUAN LOGISTIK DARI WIKA KEPADA KORBAN BANJIR BANDANG GARUT

22 September 2016
September 22nd, 2016

WIKA'S LOGISTICS AID DELIVERY TO THE VICTIMS OF GARUT FLASH FLOOD

WIKA merespon cepat bencana banjir bandang yang melanda Garut sejak Selasa (20/9) malam. Komisaris WIKA, Imas Aan Ubudiah mewakili Perseroan menyerahkan bantuan logistik dan kebutuhan lainnya untuk korban banjir bandang Garut kepada Dandim 0611 Garut, Letkol Arm Setyo Hani di Pusat Posko Bencana Alam Markas Kodim 0611 Garut, Jawa Barat. Bantuan ini merupakan bentuk nyata kepedulian WIKA terhadap korban banjir Garut

WIKA respond quickly to flash flood disaster that hit Garut since Tuesday (20/9) night. WIKA's Commissioner, Imas Aan Ubudiah represented the Company handed logistic aid and other necessities to the victims of flash flood to Dandim 0611 Garut Garut, Letkol Arm Setyo Hani at the Natural Disaster Centre 0611 District Military of Kodim 0611 garut, West Java. This assistance is a form of real concern to the flood victims in Garut WIKA.

PENANDATANGANAN KERJASAMA WIKA DENGAN ANGKASA PURA II TERKAIT DENGAN PENGELOLAAN LAHAN DI ANGKASA PURA II

13 Oktober 2016
October 13th, 2016

A SIGNING OF COOPERATION AGREEMENT WITH ANGKASA PURA II FOR LAND MANAGEMENT

Bertempat di Hotel Sheraton Bandara, Tangerang, Direktur Utama Bintang Perbowo menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Direktur Utama Angkasa Pura II, Muhammad Awaluddin, Kamis, 13 Oktober 2016. Penandatanganan MoU ini berkenaan dengan kerja sama optimalisasi lahan milik AP II yang akan dilakukan oleh WIKA.

Held at Hotel Sheraton Airport, Tangerang, Managing Director of Bintang Perbowo signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the Director of Angkasa Pura II, Muhammad Awaluddin, Thursday, 13 October 2016. The MoU signing is corresponding with a cooperation to optimize AP II's land that will be developed by WIKA.

WIKA BERHASIL MASUK TOP 50 COMPANIES BEST OF THE BEST AWARDS 2016

20 Oktober 2016
October 20th, 2016

WIKA WAS RECOGNIZED AS TOP 50 COMPANIES BEST OF THE BEST AWARDS 2016

Direktur Keuangan WIKA, A.N.S. Kosasih menerima penghargaan atas keberhasilan WIKA masuk dalam Top 50 *Companies Best of the Best Awards* 2016 yang dihelat oleh Majalah Forbes Indonesia di Hotel Shangrila, Jakarta, Kamis, 20 Oktober 2016. Penghargaan tahunan yang sudah diselenggarakan sebanyak enam kali ini diberikan kepada 50 perusahaan terbaik di Indonesia yang dinilai memiliki konsistensi dalam hal kinerja pertumbuhan untuk jangka waktu 3-5 tahun, harga saham, GCG dan lain-lain.

Finance Director WIKA, A.N.S. Kosasih received an award for WIKA's success became Top 50 Companies Best of the Best Awards 2016 held by Forbes Magazine at the Shangrila Hotel Indonesia, Jakarta on Thursday 20 October 2016. Annual award that has been held six times was awarded to 50 best companies in Indonesia considered to have consistency in terms of growth performance during 3-5 years, stock price, GCG and so forth.

PENANDATANGANAN KONTRAK PEMBANGUNAN JALAN TOL BALIKPAPAN SAMARINDA

21 Oktober 2016
October 21st, 2016

THE SIGNING OF BALIKPAPAN SAMARINDA TOLLROAD CONTRACT DEVELOPMENT

WIKA melaksanakan penandatanganan kontrak pembangunan jalan tol Balikpapan Samarinda seksi II, III, dan IV dengan PT Jasamarga Balikpapan Samarinda di kantor pusat PT Jasamarga, Jakarta, Jum'at tanggal 21 Oktober 2016. Selain sebagai kontraktor, WIKA juga menjadi investor pada PT Jasamarga Balikpapan Samarinda dengan *share* sebesar 15%.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) carried out the contract signing for the Balikpapan Samarinda highway construction section II, III, and IV with PT Jasamarga Balikpapan Samarinda at the headquarters of PT Jasamarga, Jakarta, on Friday, October 10th. As well as being a contractor, WIKA for the construction of the first expressway network in Kalimantan, which is divided into five sections, is also acting as an investor in PT Jasamarga Balikpapan Samarinda with a share of 15 percent.

PENANDATANGANAN KONTRAK PROYEK UNTUK RDMP RU V BALIKPAPAN

1 Desember 2016
December 1st, 2016

A CONTRACT SIGNING FOR RU RDMP V BALIKPAPAN PROJECT

Bertempat di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Direktur Operasi II WIKA Bambang Pramujo bersama Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Rachmad Hardadi, menandatangani kontrak *Site Development & New Jetty Construction* untuk proyek *Refinery Development Masterplan Program* (RDMP) *Refinery Unit* (RU) V Balikpapan, Kamis, 1 Desember 2016.

Housed in Pertamina Headquarters, Jakarta, WIKA's Director of Operations II Bambang Pramudjo and the Megaproject Processing and Petrochemical Director of Pertamina Rachmad Hardadi, signed a contract Site of Development & New Jetty Construction for the project Refinery Development Masterplan Program (RDMP) Refinery Unit (RU) V Balikpapan Thursday , 1 December 2016.

WIKA Peduli, Cepat Tanggap Berikan Bantuan Bencana Gempa Kab. Pidie Jaya

7 Desember 2016
December 7th, 2016

WIKA Care, Quick Response To Provide Earthquake Relief District Pidie Jaya

WIKA merespon cepat bencana gempa yang melanda Aceh. Direktur Utama WIKA, Bintang Perbowo mewakili Perseroan menyerahkan langsung bantuan dan mendirikan Posko WIKA Peduli sebagai bentuk kepedulian terhadap bencana.

WIKA responded quickly towards earthquake disaster in Aceh. President Director of WIKA Bintang Perbowo represented the Company submitted directly aid and established WIKA'S Care Post as its concern for the disaster.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

2 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

3 Makna Tema
Theme Meaning

4 Kinerja 2016
Financial Highlights 2016

6 Keunggulan WIKA
Wika's Competitiveness

8 Peristiwa Penting
Event Highlights

14 Daftar isi
Table Of Content

18 Jejak Langkah
Milestone

20 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
HIGHLIGHTS OF FINANCIAL DATA

22 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

26 Ikhtisar Kinerja Rasio-Rasio Keuangan
Financial Performance Ratios Summary

28 Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Highlights

30 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Summary

32 Ikhtisar Rights Issue
Rights Issue Highlights

39 Ikhtisar Kinerja Obligasi
Bonds Performance Highlights

39 Ikhtisar MTN
MTN Highlights

40 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT

43 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

51 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

64 Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2016
Management Responsibility of Annual Report the Year 2016

66 PROFIL PERUSAHAAN
PROFIL PERUSAHAAN

68 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

70 Sekilas Tentang WIKA
WIKA At A Glance

74 Perubahan Nama WIKA
Wika Name Change

76 Pilar Bisnis
Business Pillars

77 Portofolio Bisnis
Business Portfolio

78 Kegiatan Usaha
Business Activities

82 Struktur Organisasi WIKA
Wika Organization Structure

84 Visi, Misi, Nilai Inti, Dan Strategi
Vision, Mission, Core Values, And Strategy

86 Nilai Inti WIKA
Wika's Core Values

87 Strategi WIKA
WIKA's Strategy

89 Susunan Dewan Komisaris Dan Direksi
Board of Commissioners' and Board of Directors' Structure

90 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

96 Profil Direksi
Board Of Directors' Profile

104 Profil General Manager
General Managers' Profiles

112 Human Capital
Human Capital

138 Teknologi Informasi
Information Technology

147 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

150 Entitas Anak Dan Kepemilikan Minoritas
Subsidiaries & Investment In Associates

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

152 **Tentang Entitas Anak**
About Subsidiaries

156 **Tentang Kepemilikan Minoritas**
About Investments In Associates

160 **Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Stock Listing

162 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Chronology of Other Exchange Listings

163 **Peringkat Perusahaan**
Company Rating

164 **Penghargaan Dan Sertifikasi**
Awards And Certifications

168 **Alamat Kantor Pusat, SBU, Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi**
Head Office, SBU, Subsidiary & Affiliates Addresses

173 **Nama Dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal**
Names & Addresses of Capital Market Supporting Institutions

175 **Informasi Pada Website Perusahaan**
Information On The Company's Website

176 **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

178 **Wilayah operasi**
Operation Areas

180 **Tinjauan Industri**
Industry Review

185 **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Review Per Business Line

195 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

196 **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**
The statement of consolidated financial position

211 **Laporan Laba Rugi Konsolidasian**
Condolidated Profit (Loss)

217 **Laporan Arus Kas**
Statement of Cash Flow

220 **Laporan Rasio Keuangan**
Financial Ratios

221 **Kemampuan Membayar Hutang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Solvability and Collectibility

223 **Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal**
Capital Structure And Management Policy on Capital Structure

224 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments on Capital Goods Investments

225 **Investasi Barang Modal 2016**
Capital Goods Investment 2016

226 **Komitmen Dan Kontijensi**
Commitment and Contingency

230 **Perbandingan Target 2016 dan Realisasi 2016, Serta Target Atau Proyeksi 2017**
A Comparison of RKAP and Realization 2016 As Well As RKAP'S Projection 2017

232 **Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information Facts After The Auditor's Report

233 **Informasi Mengenai Kejadian Luar Biasa**
Information About Outstanding Events

234 **Prospek Usaha**
Business Prospect

240 **Pemasaran**
Marketing

241 **Kebijakan Dividen**
Dividen Policy

242 **Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal Investasi**
Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt Restructuring and Investment Capital

243 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)**
Employees and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

244 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Public Offering Proceeds Usage Realization

245 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Material Information Which Contains Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

248 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Impact of Changes in Accounting Policies

249 **Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha**
Significant Impacts to the Company's Business Continuity

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

250 **GOOD CORPORATE GOVERNANCE**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

252 Pendahuluan
Introduction

254 Komitmen Penerapan GCG
GCG Implementation Commitment

255 Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

257 ROADMAP GCG
ROADMAP GCG

259 Tujuan Penerapan GCG
The Purpose of GCG Implementation

261 Apresiasi Implementasi Tata Kelola
Implementation of Corporate Governance Appreciation

264 Kegiatan Implementasi GCG Tahun 2016
GCG Implementation In 2016

265 Penilaian Penerapan GCG Kementerian BUMN
Assessment of the GCG Implementation by the SOE Ministry

270 Penilaian Penerapan GCG – Asean Corporate Governance Scorecard
Assessment of GCG Application - Asean Corporate Governance Scorecard

271 Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure, Policy and Mechanism

274 Uraian Dewan Komisaris
Description of the Board of Commissioners

285 Informasi Mengenai Komisaris Independen
Information About Independent Commissioner

288 Uraian Direksi
Description of the Board of Directors

302 Assesmen Atas Kinerja Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Assessment of The Board of Commissioners and /or Board of Directors

304 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

309 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

326 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendalian
Major and Controlling Shareholder Information

327 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali
Board of Commissioners, Board of Directors, Majority / Controlling Shareholders Affiliate Relations

328 Komite Audit
Audit Committee

338 Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
Nomination , Remuneration and GCG Committee

344 Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Secretary

347 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

351 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

378 Audit Internal
Internal Audit

383 Akuntan Perseroan
Company Accountant

384 Manajemen Risiko
Risk Management

407 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

409 Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services

414 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

415 Perkara Penting yang Dihadapi Pada Tahun 2016
Material Litigation Involving the Company in 2016

418 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

422 Informasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Information on The Company's Code of Conduct and Culture

425 Whistleblowing System
Whistleblowing System

429 Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Composition Policy

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

432 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

434 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

437 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Towards Living Environment

439 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility on Employement, Health and Safety

446 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility on Social and Community Development

450 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen
Corporate Social Responsibility to the Consumen

453 Informasi Tentang Laporan Keberlanjutan 2016 WIKA
Information about Sustainability Report 2016 of WIKA

456 REFERENSI SILANG PERATURAN BAPEPAM-LK NO X.K.6
CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

480 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

1960

Berdasarkan PP No. 2 tahun 1960 dan SK Menteri PUTL No. 5 tanggal 11 Maret 1960, WIKA didirikan dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Kegiatan usaha WIKA pada saat itu adalah pekerjaan instalasi listrik dan pipa air.

Pursuant to Government Regulation No.1960/2 and Minister's Decree of Public Works and Electric Power (PUTL) Decree No. 5 dated 11 March 1960, WIKA was established with the name of "Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja". WIKA's business activities at the time were electrical and water pipe installation works.

1972

Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja berubah menjadi PT Wijaya Karya. WIKA kemudian berkembang menjadi sebuah kontraktor konstruksi dengan menangani berbagai proyek penting seperti pemasangan jaringan listrik di Asahan dan proyek irigasi Jatiluhur.

Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja was changed into "PT Wijaya Karya". WIKA then developed into a construction contractor by handling various important projects such as the installation of electricity grids at Asahan and the irrigation project of Jatiluhur.

1982

WIKA membentuk divisi baru: Divisi Sipil Umum, Divisi Bangunan Gedung, Divisi Sarana Papan, Divisi Produk Beton dan Metal, Divisi Konstruksi Industri, Divisi *Energy*, dan Divisi Perdagangan. Proyek yang ditangani saat itu diantaranya adalah Gedung LIPI, dan Proyek Bangunan dan Irigasi.

WIKA formed several new divisions, namely the Construction Civil Division, Buildings Division, Housing Facilities Division, Concrete and Metal Products Division, Industrial Construction Division, Energy Division, and Trading Division. The projects that were handled at that time consist of: LIPI Building, and Building, and also Irrigation Project.

1997

WIKA mendirikan Entitas Anak yang pertama, yaitu PT Wijaya Karya Beton.

WIKA founded its first Subsidiary company, namely PT Wijaya Karya Beton.

2000

Pendirian PT Wijaya Karya Realty sebagai pengembangan Divisi *Realty*. Didirikan pula PT Wijaya Karya Intrade sebagai pengembangan Divisi Industri dan Perdagangan dan pada tahun 2015 berubah nama menjadi PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi.

The establishment of PT Wijaya Karya Realty as a progression of the Realty Division. Subsequently PT Wijaya Karya Intrade was also established as the progression of the Industrial and Commercial Division and In 2015, was renamed to PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi.

2007

WIKA melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 29 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia (saat itu bernama Bursa Efek Jakarta). WIKA melepas 35 % saham ke publik, sehingga Pemerintah Republik Indonesia memegang 65 % saham (setelah dilaksanakan ESA, ESOP dan MSOP)

WIKA released its (Initial Public Offering/IPO) on October 2007 ,29 at the Indonesia Stock Exchange (known at the time as the Jakarta Stock Exchange). WIKA released 35 % of its shares to the public, so that the Government of the Republic Indonesia held 65 % while the rest was owned by the public including WIKA employees (after ESA, ESOP and MSOP).

2008

WIKA mendirikan Entitas Anak PT Wijaya Karya Gedung yang memiliki spesialisasi dalam bidang usaha pembangunan *high-rise building*.

WIKA mengakuisisi 70,08 % saham PT Catur Insan Pertiwi yang bergerak di bidang Mekanikal Elektrikal dan pada tahun 2015 berubah nama menjadi PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi.

WIKA established Subsidiary of PT Wijaya Karya Gedung that specializes in the construction of high-rise building.

WIKA acquired 70.08 % shares of PT Catur Insan Pertiwi that specializes in the field of Mechanical Electrical. In 2015, PT Catur Insan Pertiwi was renamed into PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi.

2009

Bersama dengan PT Jasa Sarana dan PT RMI, mendirikan PT Wijaya Karya Jabar Power yang bergerak dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP).

WIKA bersama perusahaan lain berhasil menyelesaikan Jembatan Suramadu yang menghubungkan pulau Jawa dengan pulau Madura.

Along with PT Jasa Sarana and PT RMI, established PT Wijaya Karya Jabar Power specializes in the development of Geothermal Power Station (PLTP).

WIKA along with other companies have succeeded in constructing the Suramadu Bridge, a prestigious project that connects Java and Madura islands.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2016

WIKA menggarap proyek-proyek infrastruktur berskala raksasa yang tak hanya menantang namun mempertaruhkan nama baik bangsa, yakni proyek MRT (*Mass Rapid Transit*) Jurusan Kota-Lebak Bulus di Jakarta dan proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung.

WIKA is on large scale infrastructure projects which were not only challenging but risking the nation's reputation, that is Mass Rapid Transit (MRT) Projects Route of Kota-Lebak Bulus in Jakarta and High Speed Railway of Jakarta – Bandung.

2015

- WIKA menggarap proyek-proyek infrakstruktur sesuai dengan program percepatan proyek strategis nasional, antara lain jalan Tol Trans Sumatera, Kalimantan dan LRT Jakarta.
- WIKA Grup mendirikan anak usaha yang bergerak di bidang jalan tol, properti, dan *precast* gedung.
- WIKA mendapatkan Penyertaan Modal Negara (PMN) dan melaksanakan *Rights Issue* dengan total dana diperoleh sebesar Rp6,1T.

- WIKA is working on infrastructure projects in accordance with the accelerated national strategic projects program, such as Trans Sumatra and Kalimantan toll roads and the Jakarta LRT.
- WIKA Group has established a subsidiary engaged in the toll roads, property, and precast building.
- WIKA acquires PMN and executes a Rights Issue with total funds obtained of Rp6.1 trillion.

2014

WIKA semakin memantapkan diri menjadi pemain di bidang pembangkit listrik dan migas melalui proyek-proyek yang dimenangkannya. Kiprahnya pun semakin dikenal di Internasional.

WIKA is getting more and more established being a player of the sector of power plant as well as oil and gas through projects it won. With a number of projects abroad, WIKA' action is increasingly recognized in the international level.

2013

- Meraih Penghargaan "*Best Employers*" Asia Pasifik 2013 Aon Hewitt
- WIKA mengakuisisi %100 saham PT Sarana Karya (Persero) sebanyak 5.000 lembar milik Pemerintah senilai Rp50 miliar.
- Penandatanganan Kontrak Kerja Proyek MRT (*Mass Rapid Transit*) sebagai terobosan transportasi massa secara resmi dimulai
- WIKA menyerahterimakan secara resmi PLTU Amurang kepada PT PLN (Persero) di desa Tawaang, Kecamatan Tenga, Minahasa Selatan, Sulawesi Utara.
- WIKA memimpin Konsorsium Perluasan dan Pengembangan Terminal 3 Bandara SoekarnoHatta
- Diluncurkan sejak hari jadi WIKA yang ke 53, Wikasatrian secara resmi digunakan untuk pelatihan batch 1 pada 11-8 April di Gadog, Bogor.
- WIKA Kerjakan Proyek Sodetan Kali Ciliwung

- Earned an Award of 2013 Asia Pacific from Aon Hewitt
- WIKA acquired %100 of PT Sarana Karya (Persero) shares, which are 5,000 shares owned by the Government of the Republic of Indonesia with a total value of Rp50 billion.
- Signing Working Contract of MRT's project as breakthrough of mass trasnportation officially started
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) officially handed over
- the Steam Powerplant (PLTU) 2 in North Sulawesi (2x25 MW) or PLTU Amurang to PT PLN (Persero) at Tawaang village, Kecamatan Tenga, South Minahasa, North Sulawesi
- WIKA leads the Expansion and Development Consortium of Terminal 3 Soekarno Hatta Airport
- Being launched on WIKA's 53rd anniversary, Wikasatrian officially applied in the training of batch 1 on April 2013 ,11-8 in Gadog, Bogor.
- WIKA did Sodetan Kali Ciliwung Project Pacific "Best Employers"

2012

Sepanjang tahun 2012, WIKA berhasil menuntaskan proyek *power plant* yang terdiri dari:
- Pembangkit Listrik Tenaga Gas Borang, 60 MW;
- Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas Rengat, 21 MW;
- Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Ambon, 34 MW.

During 2012, WIKA has successfully completed its power plant projects with total powers consist as follows:
- Turbine Gas Power Plant Borang, 60 MW;
- Engine Gas Power Plant Rengat Ambon, 21 MW;
- Diesel Engine Power Plant Ambon, 34 MW.

2011

- Pelaksanaan *Commercial Operation Date* untuk (COD) proyek PLTD *Marine Fuel Oil* (MFO) 50 MW yang merupakan proyek investasi WIKA di bidang energi.
- WIKA-PU meresmikan Tol Surabaya-Mojokerto seksi IA
- WIKA menerima penghargaan 1.000.000 jam kerja tanpa kecelakaan (*zero accident*) dari PT Pertamina untuk proyek DPPU Kualanamu Medan

- Implementation of the Commercial Operation Date (COD) for the Diesel Power Plant of Marine Fuel Oil (MFO) 50 MW project as an investment project of WIKA in energy sector.
- WIKA-PU inaugurated section IA Surabaya -Mojokerto Tollway
- WIKA received 1.000.000 hours works without accident (zero accident) award from PT Pertamina on DPPU Kualanamu project in Medan

2010

WIKA telah menyiapkan visi baru, yaitu VISI 2020 untuk menjadi salah satu perusahaan EPC dan Investasi terintegrasi terbaik di Asia Tenggara. Visi ini diyakini dapat memberi arah ke segenap jajaran WIKA untuk mencapai pertumbuhan yang lebih optimal, sehat dan berkelanjutan.

WIKA has defined a new vision, namely the Vision 2020; to become one of the best integrated EPC and Investment Company in Southeast Asia. The vision is believed to be able to provide directions to every WIKA's line of business to achieve optimum, healthy and sustainable growth.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

HIGHLIGHTS OF FINANCIAL DATA

22 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

26 Ikhtisar Kinerja Rasio-Rasio Keuangan
Financial Performance Ratios Summary

28 Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Highlights

30 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Summary

32 Ikhtisar Rights Issue
Rights Issue Highlights

39 Ikhtisar Kinerja Obligasi
Bonds Performance Highlights

39 Ikhtisar MTN
MTN Highlights

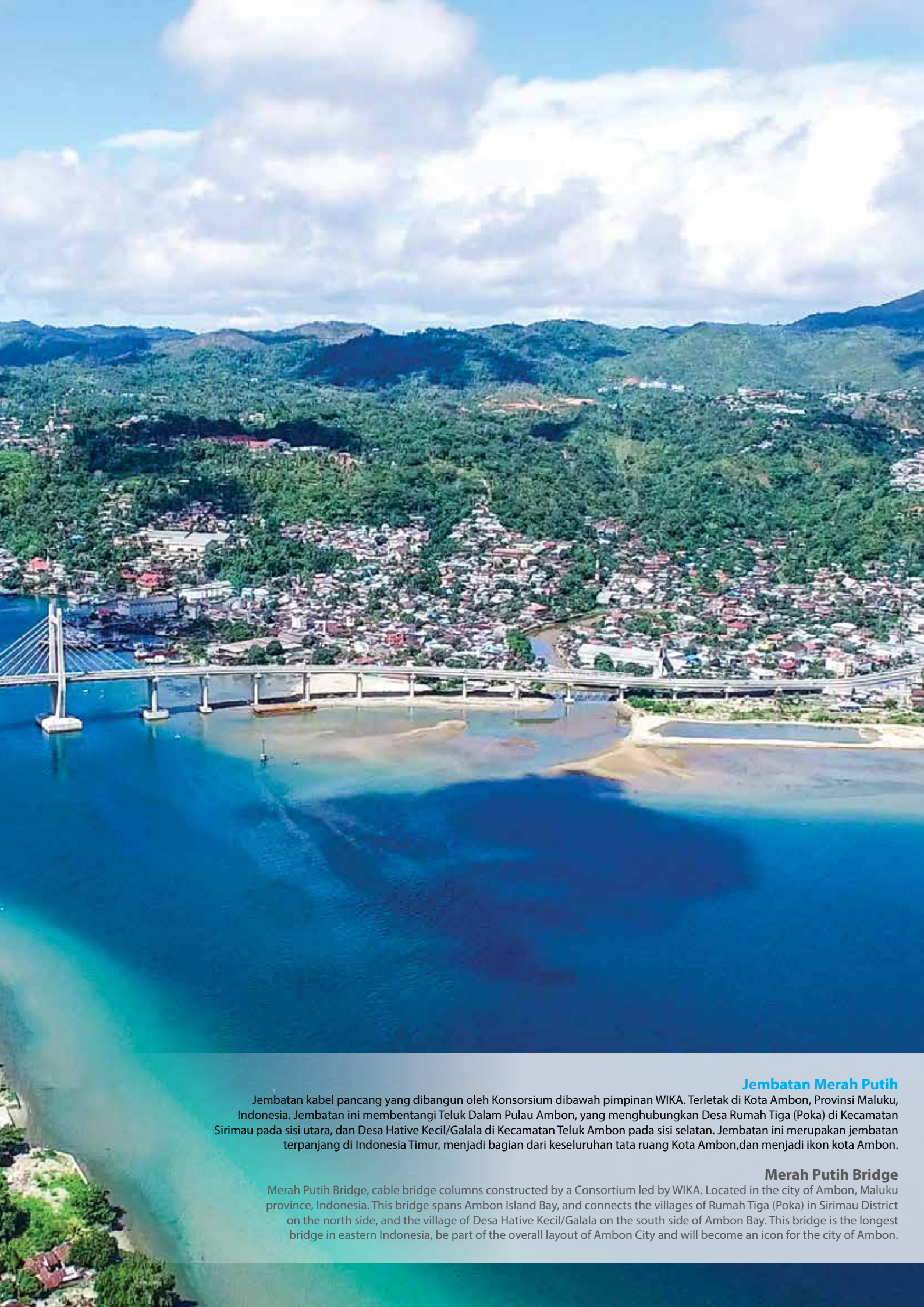

Jembatan Merah Putih

Jembatan kabel pancang yang dibangun oleh Konsorsium dibawah pimpinan WIKA. Terletak di Kota Ambon, Provinsi Maluku, Indonesia. Jembatan ini membentangi Teluk Dalam Pulau Ambon, yang menghubungkan Desa Rumah Tiga (Poka) di Kecamatan Sirimau pada sisi utara, dan Desa Hative Kecil/Galala di Kecamatan Teluk Ambon pada sisi selatan. Jembatan ini merupakan jembatan terpanjang di Indonesia Timur, menjadi bagian dari keseluruhan tata ruang Kota Ambon,dan menjadi ikon kota Ambon.

Merah Putih Bridge

Merah Putih Bridge, cable bridge columns constructed by a Consortium led by WIKA. Located in the city of Ambon, Maluku province, Indonesia. This bridge spans Ambon Island Bay, and connects the villages of Rumah Tiga (Poka) in Sirimau District on the north side, and the village of Desa Hative Kecil/Galala on the south side of Ambon Bay. This bridge is the longest bridge in eastern Indonesia, be part of the overall layout of Ambon City and will become an icon for the city of Ambon.

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Tabel Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif
(dalam juta Rupiah kecuali data saham)

Table of Comprehensive Income Highlight
(in million Rupiah, except data on shares)

Uraian / Description	2012	2013	2014	2015	2016	Tingkat Pertumbuhan *Growth Rate* 2016:2015 (%)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN *CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME*						
Penjualan Bersih *Net Sales*	9.905.214	11.884.668	12.463.216	13.620.101	15.668.833	15,04
Beban Pokok Penjualan *Cost of Sales*	(8.947.458)	(10.562.234)	(11.038.647)	(11.965.441)	(13.441.729)	12,34
Laba Kotor *Gross Profit*	957.756	1.322.434	1.424.569	1.654.660	2.227.104	34,60
Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama *Profit (Loss) from Joint Venture*	197.505	261.014	369.757	288.403	378.836	31,36
Laba Kotor Setelah Ventura Bersama *Gross Profit After Joint Venture*	1.155.261	1.583.448	1.794.327	1.943.063	2.605.940	34,12
Beban Usaha *Operating Expenses*	(285.256)	(367.486)	(392.848)	(429.158)	(526.936)	(22,78)
Laba Usaha *Operating Income*	870.005	1.215.962	1.401.479	1.513.905	2.079.004	37,33
Beban Bunga *Interests Expenses*	(36.228)	(64.028)	(197.704)	(431.409)	(435.314)	(0,91)
Pendapatan (Beban) Lain-lain *Other Income (Expenses)*	(242.896)	(420.666)	(548.745)	(331.202)	(413.199)	24,76
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Profit Before Income Tax*	832.673	1.016.690	1.139.189	751.293	1.230.491	63,78
Pajak Tidak Final *Non Final Tax*	(83.731)	(105.049)	(88.869)	(28.886)	(61.403)	112,57
Pajak Tangguhan *Deferred Tax*	16.119	(1.847)	(20.095)	(19.403)	(21.942)	13,09
Laba Komprehensif *Comprehensive Income*	526.908	624.372	736.152	709.311	1.128.869	59,15
Laba yang dapat diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk *Income Attributable to Parent Entity Owner*	476.001	569.940	608.155	625.044	1.011.829	61,88
Laba yang dapat diatribusikan ke Kepentingan Non Pengendali *Income Attributable to Non Controlling Interest*	47.267	54.432	135.614	77.961	135.317	73,57
Laba Bersih *Net Income*	523.269	624.372	743.769	703.005	1.147.149	63,18
Pendapatan Komprehensif Lainnya *Other Comprehensive Income*	3.639	-	(7.617)	6.306	(18.276)	(389,82)
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan ke Kepentingan Non Pengendali *Comprehensive profit attributable to Non-Controlling Interests*	(47.267)	(54.432)	135.614	77.961	135.317	73,57
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk *Comprehensive profit attributable to the Parent Company Owner*	476.001	569.940	608.155	631.350	993.552	57,37
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah) *Earnings per Share (Rupiah)*	77,96	92,84	99,06	101,81	158.64	55,82

Grafik Laporan Laba Rugi Komprehensif

Graphic of Comprehensive Income Highlight

PENJUALAN BERSIH
Net Sales

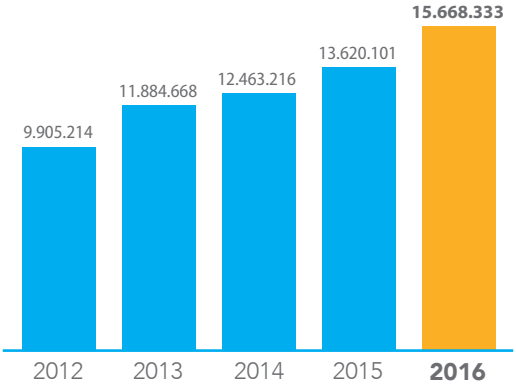

CAGR 2012-2016 12,15%

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

LABA BERSIH
Net Income

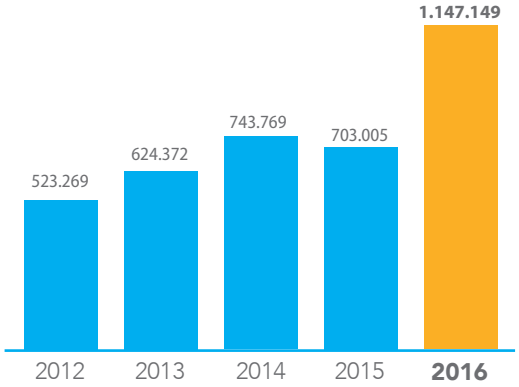

CAGR 2012-2016 21,68%

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

LABA YANG DAPAT DIATRIBUSI KE PEMILIK ENTITAS INDUK
Income Attributable to Parent Entity Owner

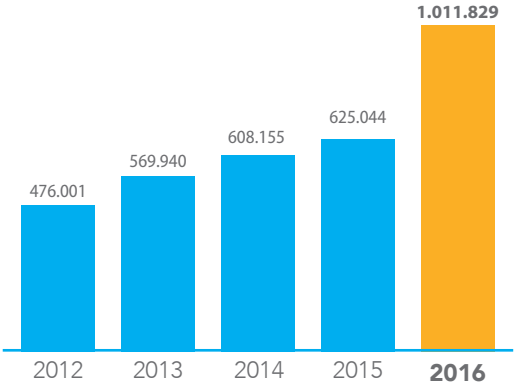

CAGR 2012-2016 20,75%

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

LABA BERSIH PER SAHAM DASAR
Earning Per Share

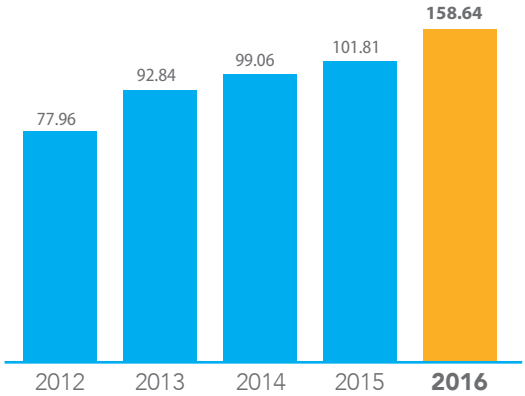

CAGR 2012-2016 19,44%

dalam Rupiah | in Rupiah

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Tabel Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

(dalam juta Rupiah kecuali data saham)

Table of Financial Position Highlight

(in million Rupiah, except data on shares)

Uraian *Description*	2012	2013	2014	2015	2016	Tingkat Pertumbuhan 2016:2015 (%)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*						
Aset Lancar *Current Assets*	7.250.634	7.994.289	9.481.209	12.560.285	21.552.498	71,59
Investasi pada Entitas Asosiasi *Investment in Associates Entity*	173.583	196.683	227.137	300.607	439.202	46,10
Aset Tetap *Fixed Assets*	1.183.575	1.640.292	2.676.043	3.184.400	3.465.843	8,84
Aset Tidak Lancar Lainnya *Non Other Current Assets*	2.412.976	2.763.699	3.497.535	3.557.113	5.638.996	58,53
Jumlah Aset *Total Assets*	11.020.768	12.594.963	15.909.220	19.602.406	31.096.539	58,64
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	6.580.327	7.298.470	8.476.042	10.597.534	14.606.162	37,83
Liabilitas Jangka Panjang *Non Current Liabilities*	1.606.142	2.069.534	2.556.422	3.566.770	3.991.662	11,91
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	8.186.469	9.368.004	11.032.465	14.164.305	18.597.824	31,30
Kepentingan Non Pengendali *Non controlling Interest*	239.935	277.996	989.168	1.062.937	1.146.834	7,89
Ekuitas *Equity*	2.594.364	2.948.963	4.876.755	5.438.101	12.498.715	129,84
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	11.020.768	12.594.963	15.909.220	19.602.406	31.096.539	58,64
Modal Kerja Bersih *Net Working Capital*	670.307	695.819	1.031.770	1.962.751	6.946.336	253,91
Investasi *Investment*	1.263.030	837.378	1.470.251	1.046.827	1.201.871	111,16

Grafik Laporan Laba Posisi Keuangan

Graphic of Financial Position Highlight

ASET
Assets

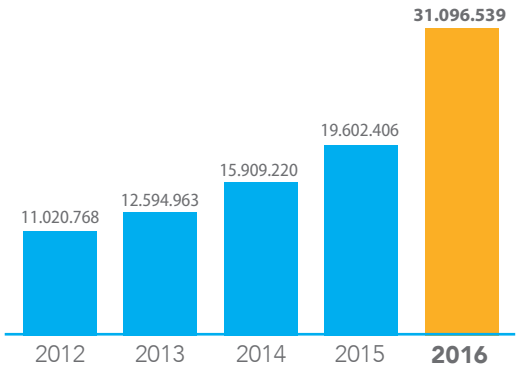

CAGR 2012-2016 29,61%

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
Investment in Associates Entity

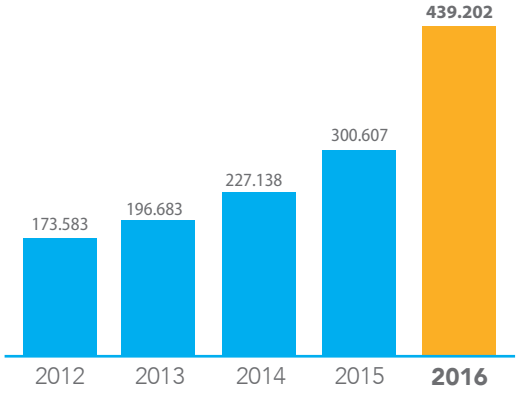

CAGR 2012-2016 26,12%

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

LIABILITAS
Liability

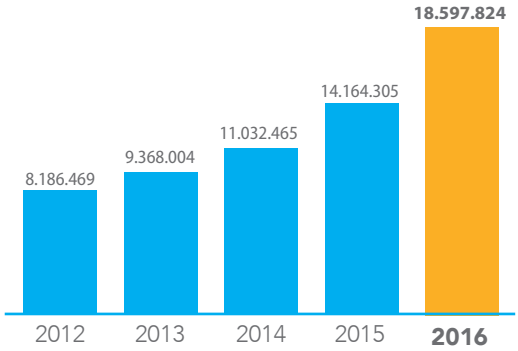

CAGR 2012-2016 22,77%

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

EKUITAS
Equity

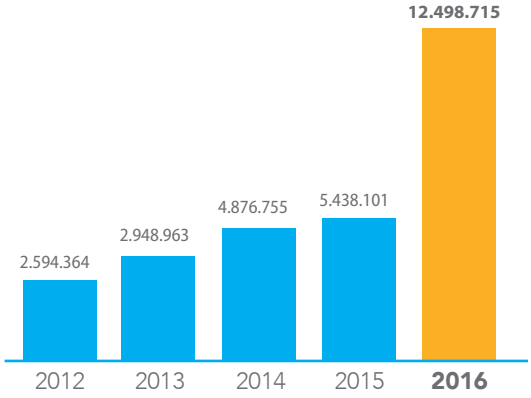

CAGR 2012-2016 48,15%

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

IKHTISAR KINERJA RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE RATIOS SUMMARY

Tabel Ikhtisar Rasio-Rasio Keuangan — **Financial Ratios Summary Table**

Uraian *Description*	2012	2013	2014	2015	2016
Profitabilitas (%) *Profitability (%)*					
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas *Return on Equity*	18,35	19,33	15,64	14,29	8,91
Imbal Investasi *Return on Investment*	7,88	8,58	8,40	6,03	5,36
Imbal Hasil Terhadap Aset *Return on Assets*	4,32	4,53	3,82	3,19	3,25
Likiuditas *Liquidity (%)*					
Rasio Kas *Cash Ratio*	23,28	27,15	27,14	24,16	63,47
Rasio Lancar *Current Ratio*	110,19	112,25	111,86	118,52	147,56
Quick Ratio *Rasio Cepat*	92,81	102,61	94,21	108,79	139,02
Aktivitas *Activity*					
Periode Penagihan (hari) *Collection Period (days)*	50	45	57	75	64
Perputaran Aset (kali) *Total Assets Turn Over (times)*	0,90	0,94	0,78	0,69	0,50
Struktur Modal Kerja (kali) *Capital Structure (times)*					
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	3,16	3,18	2,84	3,24	1,64
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset *Debt to Total Assets Ratio*	0,74	0,74	0,69	0,72	0,60
Rasio Hutang Berbunga Terhadap Ekuitas *Gearing Ratio*	0,48	0,57	0,76	0,79	0,59
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset *Total Equity to Total Assets Ratio*	0,24	0,23	0,24	0,22	0,37
Marjin *Margin (%)*					
Marjin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	11,66	13,32	14,40	14,27	16,63
Marjin Laba Usaha *Operating Profit Margin*	8,78	10,23	11,24	11,12	13,27
Marjin Laba Bersih *Net Profit Margin*	5,28	5,25	4,38	4,16	7,32
Pertumbuhan (%) *Growth (%)*					
Penjualan *Sales*	27,94	19,98	4,87	9,28	15,04
Laba Usaha *Operating Income*	33,08	39,77	15,21	8,02	37,33
Laba yang dapat diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk *Income Atributable to Parent Entity Owner*	34,27	19,73	7,94	2,87	61,88
Ekuitas *Equity*	25,24	13,67	54,29	12,54	159,46
Jumlah Aset *Total Assets*	32,41	14,28	26,31	23,21	58,64

Grafik Laporan Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios Summary Graphic

RASIO IMBAL INVESTASI (ROI)
Return on Investment Ratios (ROI)

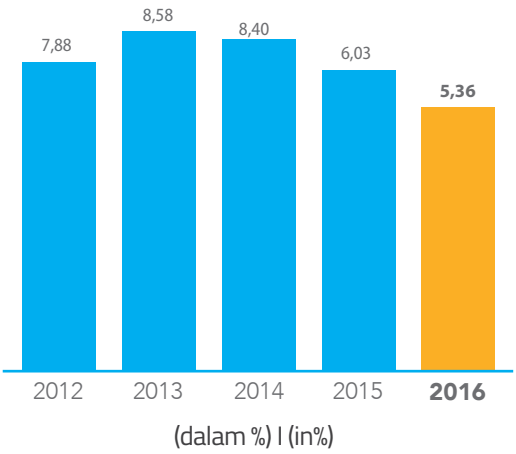

RASIO LANCAR
Current Ratios

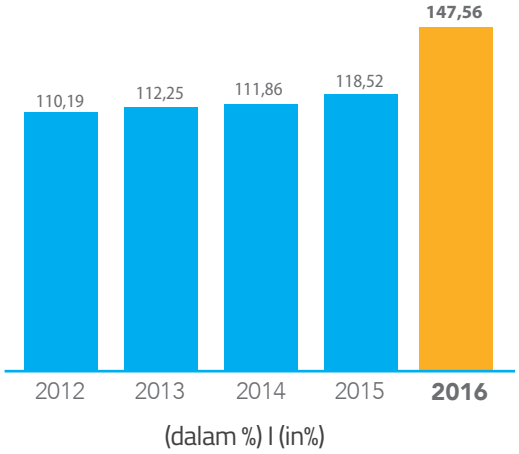

RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS
Debt to Equity Ratio

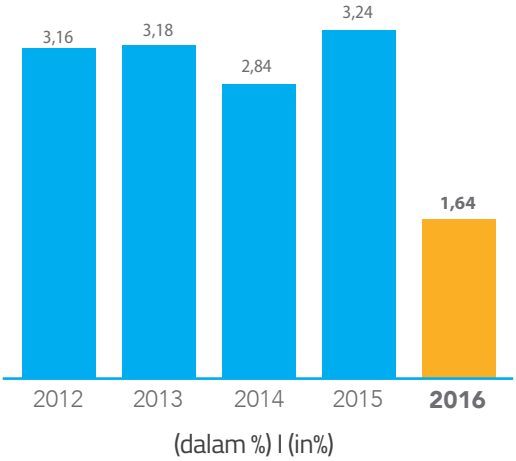

RASIO HUTANG BERBUNGA TERHADAP EKUITAS
Gearing Ratio on Equity

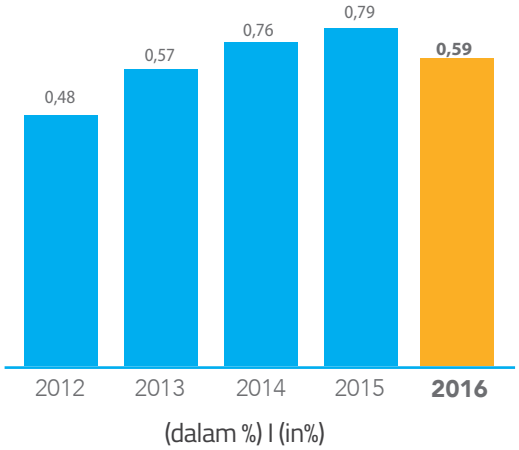

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Tabel Ikhtisar Kinerja Operasional **Operational Highlights**

No	Uraian (dalam miliar Rupiah) Segment (in billion Rupiah)	2012	2013	2014	2015	2016	Tingkat Pertumbuhan *Growth Rate* 2016:2015 (%)
1	Kontrak Baru *New contracts*						
	Infrastruktur dan Gedung *Infrastructure and Building*	9.443,03	9.170,35	9.816,72	19.077,10	39.648,32	107,83
	Energy dan Industrial Plant *Energy and Industrial Plant*	3.595,13	4.324,78	3.633,72	1.034,35	7.493,77	624,49
	Industri *Industrial*	2.623,92	2.991,93	2.827,58	3.734,00	4.278,77	14,59
	Realty dan Property *Realty and Property*	1.463,25	1.243,98	1.353,91	1.376,31	3.342,61	142,87
	Total	17.125,32	17.731,04	17.631,95	25.221,76	54.763,47	117,13
2	Kontrak Dihadapi *Order Book*						
	Infrastruktur dan Gedung *Infrastructure and Building*	17.214,64	21.463,37	23.617,32	32.035,15	61.203,87	91,05
	Energy dan Industrial Plant *Energy and Industrial Plant*	9.270,28	10.062,49	11.227,56	9.515,23	12.276,43	29,02
	Industri *Industrial*	5.399,47	4.520,74	4.347,15	4.610,15	5.606,13	21,60
	Realty dan Property *Realty and Property*	1.833,38	2.220,65	2.224,29	2.362,71	4.203,21	77,90
	Total	33.717,77	38.267,25	41.416,33	48.523,24	83.289,64	71,65

Grafik Laporan Kinerja Operasional

Operational Performance Report Graphic

Infrastruktur dan Gedung
Infrastructure and Building

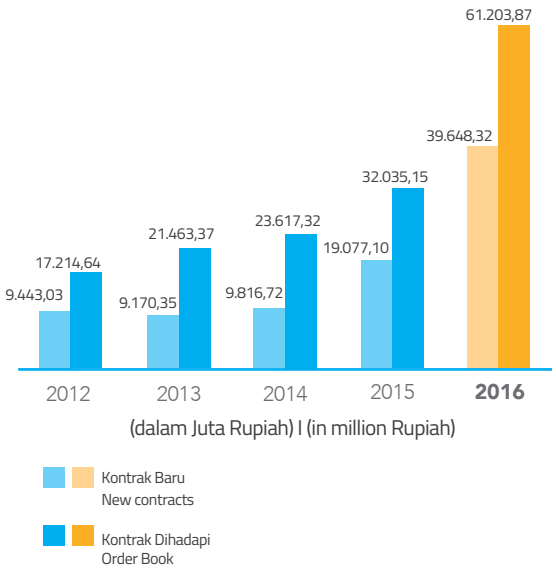

Energy dan Industrial Plant
Energy and Industrial Plant

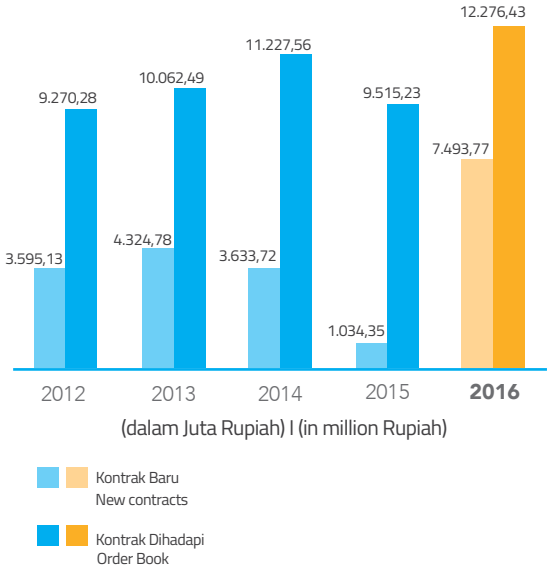

Industri
Industrial

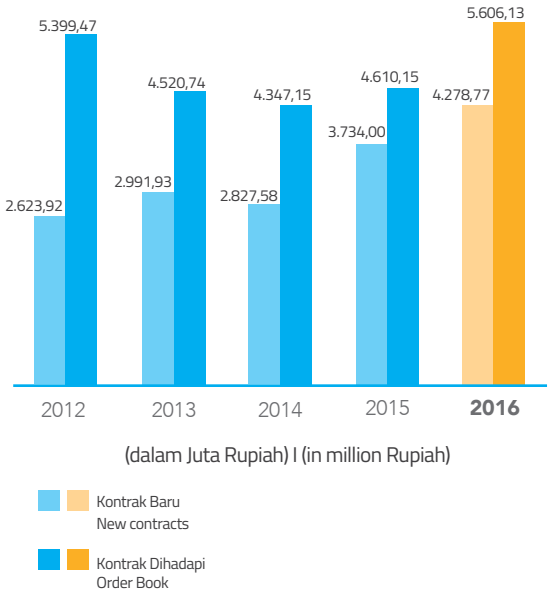

Realty dan Property
Realty and Property

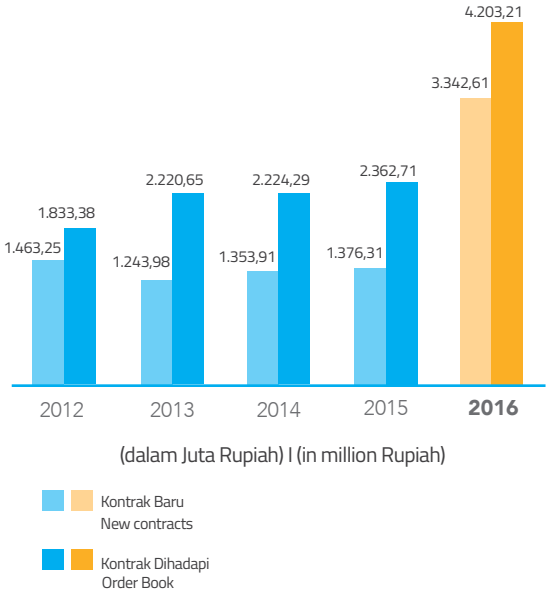

IKHTISAR KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE SUMMARY

Tabel Harga, Volume & Nilai Perdagangan Saham 2015-2016

Price, Volume and Value of Share Trading 2015-2016 Table

Uraian Description	2015				2016			
	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4
Jumlah Saham Beredar (dalam juta) *Total of Outstanding Shares (in million)*	6.640,09	6.640,09	6.640,09	6.640,09	6.640,09	6.640,09	6.640,09	8.969,95
Kapitalisasi Pasar (dalam juta) *Market Capitalization (in million)*	21.470,50	15.388,70	15.910,90	16.218,10	16.033,80	18.183,90	17.201,00	21.169,00
Harga Pembukaan (Rp) *Opening Price (Rp)*	3.407,00	3.237,00	2.320,00	2.399,00	2.445,00	2.417,00	2.741,00	2.593,00
Harga Tertinggi *Highest Price (Rp)*	3.533,00	3.329,00	2.917,00	2.899,00	2.693,00	2.741,00	3.056,00	2.713,00
Harga Terendah *Lowest Price (Rp)*	3.107,00	2.320,00	2.278,00	2.408,00	2.269,00	2.047,00	2.324,00	2.260,00
Harga Penutupan *Closing Price (Rp)*	3.237,00	2.320,00	2.399,00	2.445,00	2.417,00	2.741,00	2.593,00	2.360,00
Volume Perdagangan (Juta Saham) *Trading Volume (Million Shares)*	1.192,33	905,49	930,68	650,49	1.106,14	850,32	1.273,54	1.036,98
Nilai Perdagangan (Rptriliun) *Trading Value (Rptrillion)*	3,97	2,60	2,37	1,71	2,73	2,12	3,46	2,55

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Saham

Stock Price Movements and Volume Graphic

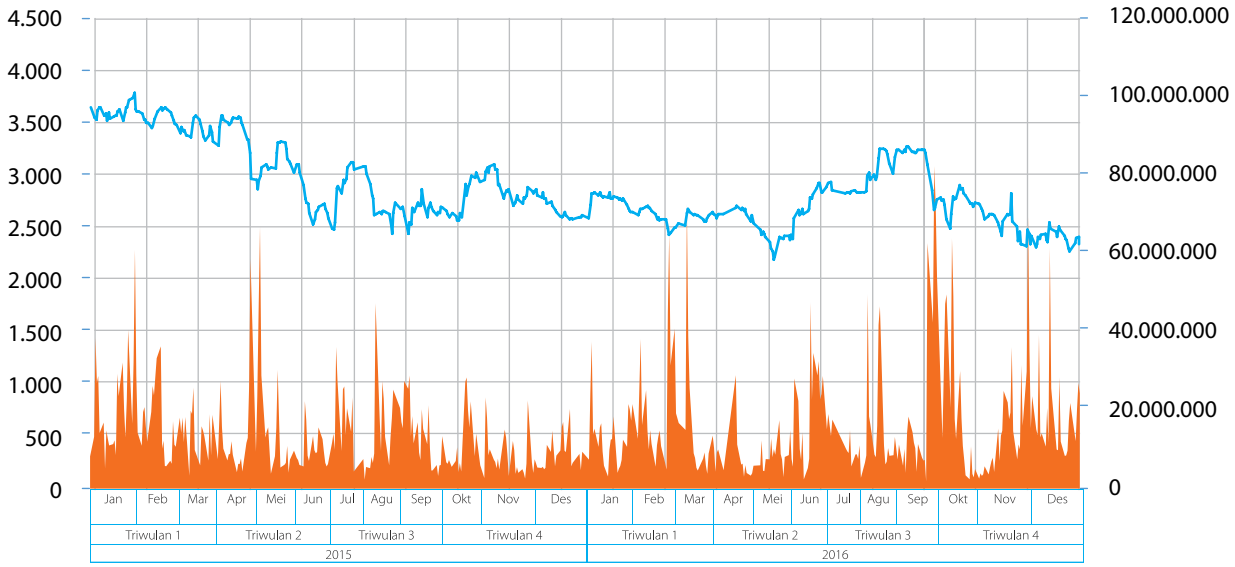

Grafik Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization Graphic

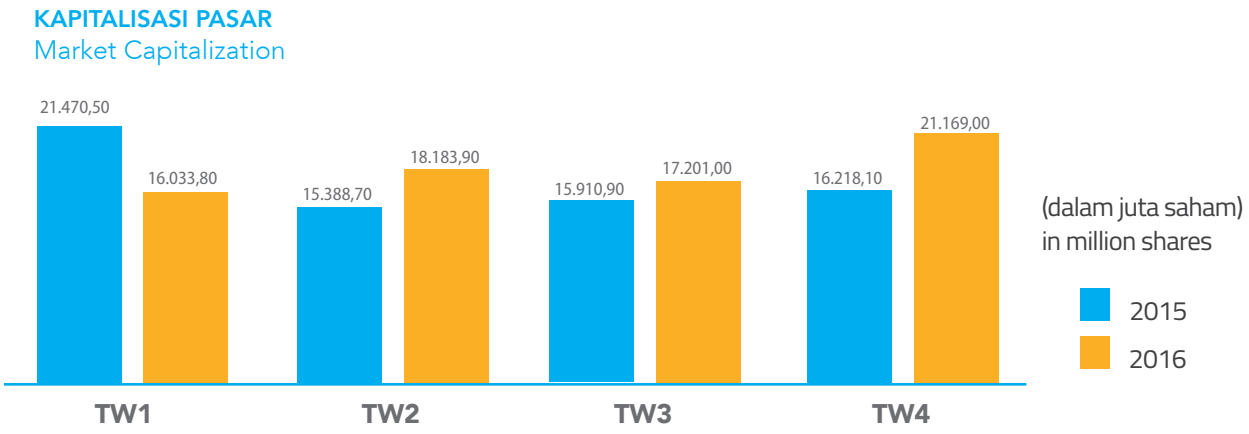

Grafik Harga Tertinggi, Terendah dan Penutupan

Highest, Lowest and Closing Price Graphic

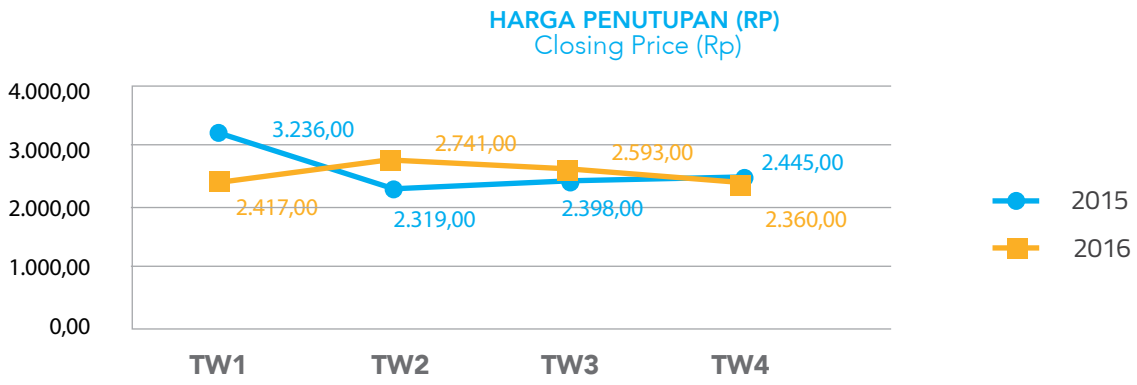

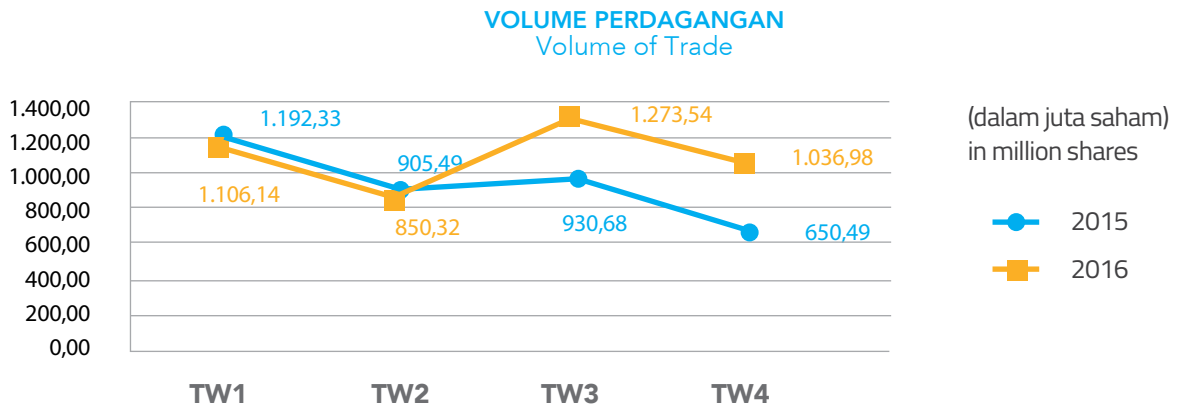

IKHTISAR RIGHTS ISSUE

RIGHTS ISSUE HIGHLIGHTS

Sesuai dengan surat Menteri BUMN Nomor S-451/MBU/07/2016 tanggal 29 Juli 2016, surat dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. PM-EXT.69/2016, No. PM-EXT.70/2016 dan No. PM-EXT.71/2016 tanggal 1 Agustus 2016 perihal Penetapan Pemenang Pengadaan Penjamin Pelaksana Emisi dalam rangka Rights Issue, telah menyetujui dan menetapkan PT Bahana Securities ("Bahana"), PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa") dan PT Mandiri Sekuritas ("Mansek") sebagai *Joint Lead Underwriters* atau *Joint Lead Manager* (yang selanjutnya disebut "JLM") PMHMETD I, serta surat Menteri BUMN No.S-106/MBU/D6/02/2017 tanggal 6 Februari 2017 perihal Laporan Penutupan (*Closing Report*) Pelaksanaan *Rights Issue* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, sebagai berikut:

1. Penunjukan dan Pengikatan Kerja Menteri BUMN berdasarkan Surat Keputusan No. S-451/MBU/07/2016 tanggal 29 Juli 2016, telah menetapkan Lembaga/Profesi dalam rangka PMHMETD I sebagai berikut:
   - Bahana, Danareksa, dan Mansek sebagai *Joint Lead Underwriters (JLU)* dengan Koordinator JLU adalah PT Mandiri Sekuritas.
   - Kantor Akuntan Publik (KAP) Soejatna, Mulyana & Rekan sebagai KAP untuk audit laporan keuangan per 30 Juni 2016.
   - PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek.
   - Tumbuan & Partners sebagai Konsultan Hukum.
   - Fathiah Helmi, SH. sebagai Notaris.
   - KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai KAP untuk verifikasi atas hasil dan biaya PMHMETD I
   - PT Hanindo Mitra Lestari sebagai percetakan.

In accordance with the Minister of SOE's letter No. S-451/MBU/07/2016 dated 29 July 2016, a letter from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. PM-EXT.69/2016, No.PM-EXT.70/2016 and No. PM-EXT.71/2016 dated 1 August 2016, regarding with the Underwriter Procurement Winner Determination for Rights Issue, have approved and declared PT Bahana Securities ("Bahana"), PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa") and PT Mandiri Sekuritas (" Mansek ") as Joint Lead Underwriters or the Joint Lead Manager (hereinafter referred to as" JLM ") PMHMETD I, as well as the letter of Minister of SOE No.S-106/MBU/D6/02/2017 dated February 6 , 2017 regarding the PT Wijaya Karya (Persero) Tbk's Rights Issue Implementation Report, JLM herewith submit a completion report (closing report) the implementation of the transaction as follows:

1. Appointment and Binding Work based on SOE Minister Decree No. S-451/MBU/07/2016 dated July 29, 2016, establishing Institutions / Professions in PMHMETD I order as follows:
   - Bahana, Danareksa and Mansek as Joint Lead Underwriters (JLU) with the JLU Coordinator, PT Mandiri Sekuritas.
   - Public Accounting Firm (KAP) Soejatna, Mulyana & Rekan as the firm to audit financial statements as of June 30, 2016.
   - PT Datindo Entrycom as Registrar.
   - Tumbuan & Partners as a legal consultant.
   - Fathiah Helmi, SH. a Notary Public.
   - KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan as KAP for verification for the PMHMETD I results and costs.
   - PT Hanindo Mitra Lestari as printing company.

2. Struktur PMHMETD I

2. Structure of PUT I

Jenis Penawaran *Type of Offering*	Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) *Capital Increase with Preemptive Rights*
Nilai Nominal *Nominal Value*	Rp100 (seratus Rupiah) *Rp100 (one hundred Rupiah)*
Harga Pelaksanaan *Exercise Price*	Rp2.180 (dua ribu seratus delapan puluh Rupiah) *Rp2,180 (two thousand one hundred eighty Rupiah)*
Rasio Konversi *Conversion Ratio*	80.000 (delapan puluh ribu ribu) Saham Lama berhak atas 36.697 (tiga puluh enam ribu enam ratus sembilan puluh tujuh) HMETD *80,000 (eighty thousand Rupiah) old shares are entitled to 36,697 (thirty six six hunderd ninety seven) HMETD*
Dilusi Kepemilikan *Ownership Dilution*	31,45% (tiga puluh satu koma empat lima persen) *31.45% (thirty one point fourty five percent)*
Periode Perdagangan HMETD *HMETD Trading Period*	17 November 2016 – 23 November 2016
Periode Pelaksanaan HMETD *HMETD Exercise Period*	17 November 2016 – 23 November 2016

Jenis Penawaran *Type of Offering*	Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) *Capital Increase with Preemptive Rights*
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa *Listing Date*	2 November 2016
Pencatatan *Listing*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

Pemegang Saham Perseroan yakni Negara Republik Indonesia melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PMHMETD I I ini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2014 yang direvisi melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2015, dimana pelaksanaannya berdasarkan PP No. 42 tanggal 28 Oktober tahun 2016 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya, Tbk.

The Republic of Indonesia as the Company's shareholders exercise his rights in accordance with the share of ownership in the PUT I as set forth in the Law of the Republic of Indonesia No. 27 Year 2014 revised by Law of the Republic of Indonesia No. 3 Year 2015, of which the implementation is based on the PP 42 dated 28 October 2016 on the Increase in Investment by the Republic of Indonesia to the Capital Shares Owned by PT Wijaya Karya (Persero)Tbk.

Perseroan mencatatkan seluruh saham yang dikeluarkan dari portepel dalam PMHMETD I ini pada BEI.

The Company listed all of the issued shares of the Company's portfolio in this PMHMETD I at BEI.

Berdasarkan Laporan Hasil PMHMETD I dari PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek, seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD I ini dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan. Berikut merupakan struktur permodalan Perseroan sebelum PMHMETD I dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD I:

Based on the I PMHMETD I results report of PT Datindo Entrycom as Registrar, the entire pre-emptive rights offered for the PMHMETD I was fully conducted by the Company's shareholders. Here is the capital structure of the Company before and after the implementation of PMHMETD I:

Nama Pemegang Saham	Sebelum PMHMETD I Nilai Nominal Rp100,- per saham			Setelah PMHMETD I Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham Total Stock	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value	%	Jumlah Saham Total Stock	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value	%
Modal Dasar *Authorized Capital*						
Seri A Dwiwarna *Preferred Stock Seri A*	1	100		1	100	
Seri B	15.999.999.999	1.599.999.999.900		5.834.850.000	583.485.000.000	
Jumlah Modal Dasar *Total Authorized Capital*	16.000.000.000	1.600.000.000.000		35.000.000.000	3.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor *Total Paid-In Capital*						
Saham Seri A Dwiwarna *Preferred Stock Seri A*						
Negara Republik Indonesia Seri A *The Republic Of Indonesia Seri A*	1	100	-	1	100	-

IKHTISAR RIGHTS ISSUE
RIGHTS ISSUE HIGHLIGHTS

Nama Pemegang Saham	Sebelum PMHMETD I Nilai Nominal Rp100,- per saham			Setelah PMHMETD I Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham Total Stock	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value	%	Jumlah Saham Total Stock	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value	%
Saham Seri B						
Negara Republik Indonesia Seri B *The Republic Of Indonesia Seri B*	3.999.999.999	399.999.999.900	65,05	5.834.849.999	583.484.999.900	65,05
Bintang Perbowo	1.507.700	150.770.000	0,02	718.124	71.812.400	0,01
Masyarakat *(Public)*	2.075.467.700	207.546.770.000	34,93	3.132.913.304	313.291.330.400	34,93
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor *Total Issued and Paid Up capital*	6.149.225.000	614.922.500.000	100,00	8.969.951.372	896.995.137.200	100,00
Saham Dalam Portepel *Portfolio Stock*						
Seri A Dwiwarna	-	-	-			
Seri B	9.850.775.000	985.077.500.000		7.030.048.628	703.004.862.800	
Jumlah Saham Dalam Portepel *Total Stock in Portfolio Stock*	9.850.775.000	985.077.500.000		7.030.048.628	703.004.862.800	

3. Kronologi Penawaran Umum Perseroan
3. The Company Initial Public Offering Chronology

Tanggal *Date*	Keterangan *Remarks*
30 Juni 2016 *30 June 2016*	Penyampaian pemberitahuan rencana dan mata acara RUPSLB ke OJK dan BEI *A notification submission of a plan and EGM agenda to the OJK and BEI*
11 Juli 2016 *11 July 2016*	Pemberitahuan jadwal RUPSLB kepada BEI *An EGM schedule notice to the BEI*
14 Juli 2016 *14 July 2016*	Pemberitahuan Agenda RUPSLB di Surat Kabar, OJK, BEI dan KSEI *An EGM agenda notice at the Newspaper,OJK, IDX and KSEI*
28 Juli 2016 *28 July 2016*	*Recording Date* Peserta RUPSLB *Recording Date of EGM participants*
29 Juli 2016 *29 July 2016*	Surat Keputusan Menteri BUMN No. S-451/MBU/07/2016 tanggal 29 Juli 2016 perihal Penetapan Lembaga/Profesi Penunjang dalam rangka PMHMETD I *Ministry of SOE's Decree No. S-451/MBU/07/2016 tanggal 29 July 2016 on The Determination of Supporting professionals for PMHMETD I*
29 Juli 2016 *29 July 2016*	Pengumuman RUPSLB di surat kabar *Announcement of EGM on newspaper*
1 Agustus 2016 *1 August 2016*	No. PM-EXT.69/2016, No. PM-EXT.70/2016 dan No. PM-EXT.71/2016 tanggal 1 Agustus 2016 perihal Penetapan Pemenang Pengadaan Penjamin Pelaksana Emisi dalam rangka *Rights Issue* *No. PM-EXT.69/2016, No. PM-EXT.70/2016 dan No. PM-EXT.71/2016 dated 1 August 2016 on Underwriter Procurement Winner Determination for Rights Issue*
22 Agustus 2016	RUPSLB *EGM*

Tanggal *Date*	Keterangan *Remarks*
22 Agustus 2016	Penandatanganan Perjanjian, Prospektus dan dokumen registrasi PMHMETD lainnya *The signing of the PMHMETD's Agreement, Prospectus and other registration documents*
23 Agustus 2016	Pelaporan keputusan RUPSLB kepada OJK *EGM decision submission to OJK*
23 Agustus 2016	Pengumuman keputusan RUPSLB di BEI *An announcement of EGM decisions in BEI*
23 Agustus 2016	Pengumuman keputusan RUPSLB di surat kabar *An announcement of EGM decisions on newspaper*
23 Agustus 2016	Penyampaian Dokumen Pernyataan Pendaftaran ke OJK (Registrasi I) *Submission of Registration Statement documents to OJK (Registration I)*
23 Agustus 2016	Pengumuman prospektus ringkas *Announcement of prospectus*
23 Agustus 2016	Pemberitahuan kepada KSEI *Notice to KSEI*
1 September 2016	Tanggapan dari OJK *The response from the OJK*
9 September 2016	Pre Marketing – Dimulai *Pre Marketing - Beginning*
14 September 2016	Penandatanganan Prospektus dan dokumen registrasi II PMHMETD lainnya *The signing of the prospectus and other registration documents PMHMETD II*
15 September 2016	Pre Marketing – Berakhir *Pre Marketing - Final*
15 September 2016	Registrasi II OJK *Registration II OJK*
22 September 2016	*Meeting* Penetapan Price Range dengan Kementerian BUMN *Price Range Determination Meeting with the Ministry of SOEs*
26 September 2016	*Management Roadshow* – Dimulai *Management Roadshow - Start*
30 September 2016	*Management Roadshow* – Berakhir *Management Roadshow - End*
18 Oktober 2016	Penetapan *Final Pricing* *Final Determination of Pricing*
28 Oktober 2016	Peraturan Pemerintah terkait PMN diterbitkan *Government regulations in relation with issued PMN*
28 Oktober 2016	Penandatanganan Akta Perjanjian Kesanggupan, prospektus dan dokumen registrasi III PMHMETD lainnya *The signing of the Deed of Undertaking Agreement, prospectuses and other registration documents III PMHMETD*
31 Oktober 2016	Registrasi III OJK *Registration III*
2 November 2016	Penyampaian pendaftaran pencatatan saham tambahan hasil PMHMETD kepada BEI *Submission of additional share listing application to the Stock Exchange the results PMHMETD*
3 November 2016	Surat Efektif dari OJK *Effective letter from the OJK*
4 November 2016	Pengumuman penambahan informasi PMHMETD di surat kabar *Announcement of additional information in the newspaper PMHMETD*
16 November 2016	Prospektus telah tersedia *Prospectus has been provided*
10 November 2016	Tanggal akhir perdagangan saham dengan hak *(cum)* di pasar reguler & negosiasi *Trading date of the shares with the right (cum) on the regular market and negotiation*

IKHTISAR RIGHTS ISSUE
RIGHTS ISSUE HIGHLIGHTS

Tanggal *Date*	Keterangan *Remarks*
11 November 2016	Tanggal awal perdagangan saham tanpa hak *(ex)* di pasar reguler & negosiasi *The starting date of trading without rights (ex) on the regular market and negotiation*
15 November 2016	Tanggal akhir perdagangan saham dengan hak *(cum)* di pasar tunai *Trading date of the shares with the right (cum) in the cash market*
15 November 2016	*Recording Date* *Recording Date*
16 November 2016	Tanggal awal perdagangan saham tanpa hak *(ex)* di pasar tunai *The starting date of trading without rights (ex) on the cash market*
16 November 2016	Distribusi elektronik SBHMETD *Electronic distribution of SBHMETD*
17 November 2016	Tanggal Pencatatan saham hasil HMETD di Bursa Efek *Record date share result in the Exchange Rights*
17 November 2016	Periode Perdagangan HMETD dimulai *Rights trading period begins*
17 November 2016	Periode Pelaksanaan HMETD dimulai *Right Implementation Period begins*
21 November 2016	Tanggal awal distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD *The starting date of the distribution of Shares from the Rights Implementation*
23 November 2016	Periode Perdagangan HMETD berakhir *Rights trading period ends*
23 November 2016	Periode Pelaksanaan HMETD berakhir *Right Implementation period ends*
25 November 2016	Akhir pembayaran pemesanan saham tambahan *End of reservation payment of additional shares*
25 November 2016	Akhir distribusi saham hasil pelaksanaan HMETD *End distribution of shares resulting from exercise of the Rights*
28 November 2016	Tanggal Penjatahan *Allotment Date*
30 November 2016	Tanggal pengembalian uang pemesan pembelian saham tambahan *(Refund)* *Date refund the buyer the purchase of additional shares (Refund)*
5 Desember 2016	Laporan hasil penawaran umum terbatas kepada OJK *Report of the limited public offering to the OJK*
5 Desember 2016	Laporan hasil penjatahan kepada OJK dan BEI *Reports on the allotment to the OJK and BEI*
26 Desember 2016	Penyampaian laporan hasil pemeriksaan kewajaran penjatahan kepada OJK *Submitting reports of reasonableness allotment checks to the OJK*

4. Dokumentasi Hukum
   Penandatanganan perjanjian-perjanjian penting atau dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan PMHMETD I antara lain meliputi:

4. Legal documentation
   The signing of essential agreements or important documents relating to PMHMETD I include the following:

- Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk No.21 tanggal 25 Oktober 2016 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

- Remaining Shares Purchase Agreement in a Public Offering for Capital Increase With Preemptive Rights I PT Wijaya Karya Tbk (Persero) No. 21 dated 25 October 2016

- Akta Perubahan I Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk No.33 tanggal 28 Oktober 2016 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

- Changes I Remaining Shares Purchase Agreement in a Public Offering for Capital Increase With Preemptive Rights I PT Wijaya Karya Tbk (Persero) No. 33 dated 28 October 2016.

5. Lembaga dan Profesi Penunjang

5. Supporting Institutions and Professionals

Joint Lead Managers	:	PT Bahana Securities, PT Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas
Konsultan Hukum *Law Consultant*	:	Tumbuan & Partners
Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Office*	:	KAP Soejatna, Mulyana & Rekan
Notaris *Notary*	:	Fathiah Helmi, S.H.
Auditor Penjatahan	:	KAP HLB Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan
Percetakan *Printing*	:	PT Hanindo Mitra Lestari
Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*	:	PT Datindo Entrycom
Auditor Verifikasi Hasil dan Biaya *Rights Issue* *Auditor of Results Verification and Rights Issue Cost*	:	KAP HLB Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan

6. Hasil PMHMETD I

Dalam rangka PMHMETD I, Perseroan telah membuka rekening penampungan pada Bank Mandiri dengan No. Rekening 1660011811809 a/n PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Adapun Ikhtisar verifikasi hasil dan biaya PMHMETD I sesuai dengan Laporan Hasil Audit Verifikasi Biaya PMHMETD I PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang dilakukan oleh KAP HLB Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan dan telah ditetapkan oleh Surat Menteri BUMN No. S-451/MBU/07/2016 tanggal 29 Juli 2016 perihal Penetapan Lembaga/Profesi Penunjang PMHMETD I adalah sebagai berikut:

6. PMHMETD I result:

For the PMHMETD I, the Company has opened an escrow account at Bank Mandiri No. Account 1660011811809 a/n PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

The results and costs verification summary of PMHMETD I according to the Audit Report Verification Costs PMHMETD I PT Wijaya Karya (Persero) Tbk conducted by KAP HLB Hadori, Sugiarto Adi & Partners and has been designated by the letter of Minister of SOE S-451/MBU/07/2016 dated 29 July 2016 regarding with the Determination of Supporting Institution/Profession for PMHMETD I are as follows:

IKHTISAR RIGHTS ISSUE
RIGHTS ISSUE HIGHLIGHTS

Hasil Penawaran Umum *Public Offering Result*		
Hasil Penjualan Saham *Shares Selling Result*	Rp	6.149.183.490.960
Bunga Deposito dan Jasa Giro - Bersih *Deposit and Giro Interest - Net*	Rp	-
Hasil Bruto *Bruto Result*	Rp	6.149.183.490.960
Biaya-Biaya ***Expenses***		
Biaya Profesi/Lembaga Penunjang ***Professional/Supporting Entity***		
Penjamin Pelaksanan Emisi *Lead Underwriter*	Rp	33.215.071.224
Konsultan Hukum *Law Consultant*	Rp	400.000.000
Percetakan, Publikasi, dan Pengumuman di Koran *Printing, Publication and Announcement in Newspaper*	Rp	73.492.000
Kantor Akuntan Publik – Jasa Verifikasi *Public Accountant Office – Verification Services*	Rp	71.400.000
Notaris *Notary*	Rp	95.000.000
Out of Pocket Expenses	Rp	471.715.548
Subjumlah *Sub Total*	Rp	34.326.678.772
Biaya Operasional ***Operational Cost***		
Honorarium *Honorarium*	Rp	4.840.000.000
Pernyataan Pendaftaran di OJK *Registration Statement on OJK*	Rp	750.000.000
Kantor Akuntan Publik - Jasa Pendampingan *Public Accounting Firm - Assistance Services*	Rp	590.000.000
Roadshow Non PPE *Non PPE Roadshow*	Rp	197.843.792
Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	Rp	150.000.000
Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*	Rp	150.000.000
Sub jumlah *Sub Total*	Rp	6.677.843.792
Total Biaya *Total Expense*	Rp	41.004.522.564
Hasil Bersih *Net Result*	Rp	6.108.178.968.396

IKHTISAR KINERJA OBLIGASI

BONDS PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pada tahun 2016, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. belum mencatatkan obligasi/sukuk/obligasi konversi di Bursa Efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai Ikhtisar obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir antara lain:

1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*);
2. Tingkat bunga/imbalan;
3. Tanggal jatuh tempo; dan
4. Peringkat obligasi/sukuk.

In 2016, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has not issued bonds / sukuk / convertible bonds at any Stock Exchange so there is no information in the Overview for bonds, sukuk or convertible bonds still outstanding for the past 2 (two) fiscal year include:

1. Number of bonds / sukuk / convertible bonds outstanding;
2. Interest rate / yield;
3. Due date; and
4. Bonds / sukuk Rating.

IKHTISAR MTN

MTN HIGHLIGHTS

No	MTN	KODE *Code*	Jumlah *Total*	Tingkat Bunga *Interest Rate*	Jatuh Tempo *Maturity*	Peringkat Rating
1	MTN I WIJAYA KARYA TAHUN 2014	WIKA01XXMF	600.000.000.000	9,8%	2017	idA+
2	MTN II WIJAYA KARYA TAHUN 2014	WIKA02XXMF	200.000.000.000	9,8%	2017	idA+

Berdasarkan surat PEFINDO kepada Perseroan No.1569/PEF-Dir/RC/IX/2016 dan No.1570/PEF-Dir/RC/IX/2016 tanggal 21 September 2015 atas MTN WIKA di atas ditetapkan peringkat idA+ (*single A plus*) dengan *outlook* stabil.

Efek utang jangka panjang dengan peringkat idA mengindikasikan bahwa kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, dibandingkan dengan Obligor lainnya di Indonesia, adalah kuat. Walaupun demikian, kemampuan obligor mungkin akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi, dibandingkan dengan efek utang yang peringkatnya lebih tinggi.

Tanda Tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lebih kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan.

Based on the letter of PEFINDO to the Company No.1569/PEF-Dir/RC/IX/2016 and No.1570/PEF-Dir/RC/IX/2016, on September 21, 2015 over WIKA MTN as mentioned above, were given rating idA+ (single A plus) with stable outlook.

An obligor rated idA indicates that, the obligor has a strong capcity to meet its long-term financial commitments relative to that of other Indonesian obligors. However, the obligor is somewhat more suspectible to the adverse effects of changes in circumstances and economic conditions than higher-rated obligors.

The Plus (+) sign in a particular rating indicates that the rating is relatively strong within the respective rating category.

Proyek Simpang Susun Semanggi

Ikon kota Jakarta yang dibangun oleh WIKA menggunakan teknologi precast segmental terpanjang yang melengkung dengan panjang 80M dengan metode erection progressive cantilever yang diterapkan pertama kali di Indonesia.

Semanggi Interchange Project

Jakarta City icon being constructed by WIKA using precast segmental technology, with the longest curved length being 80M, using a progressive cantilever erection method used for the first time in Indonesia.

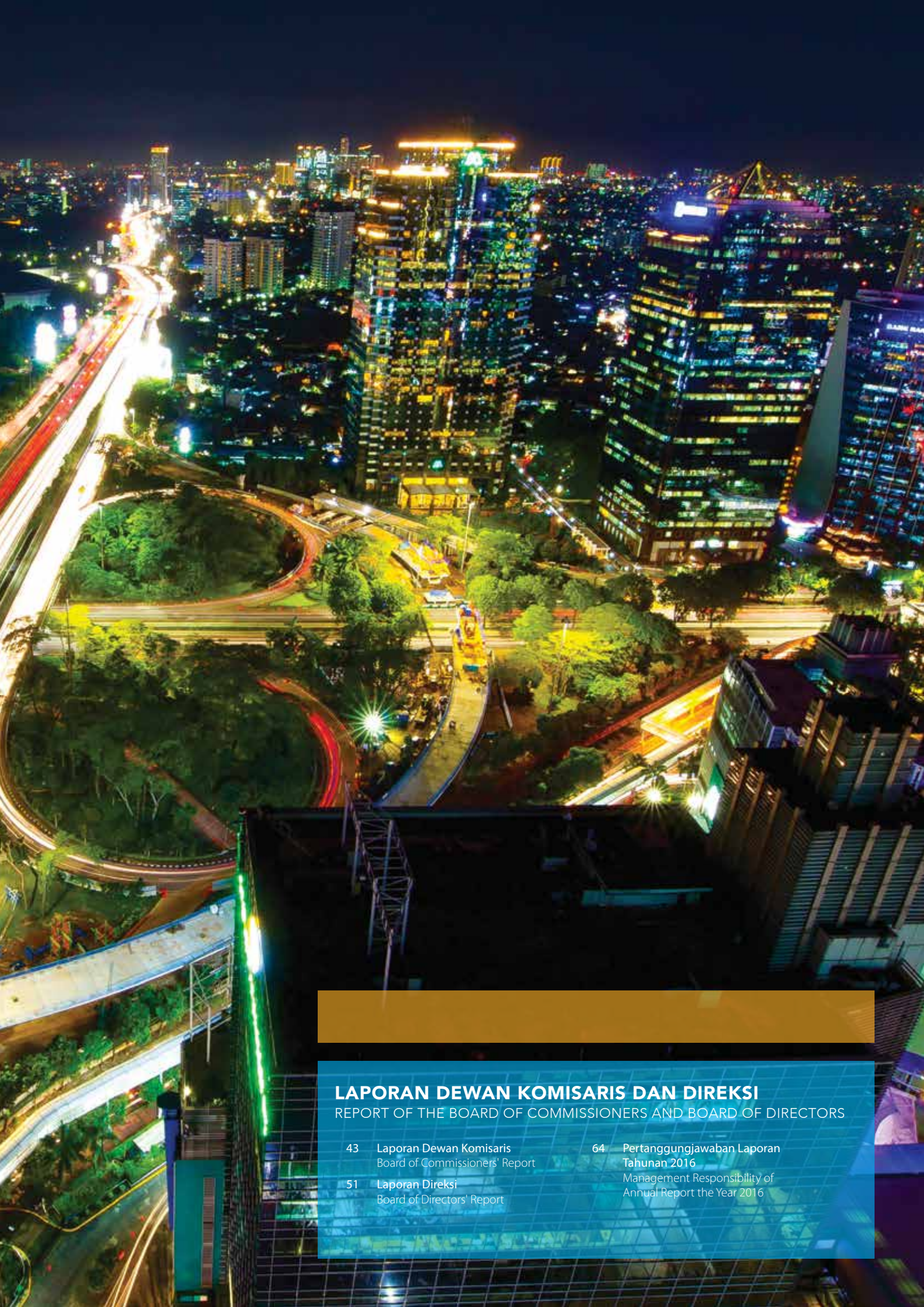

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

43 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

51 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

64 **Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2016**
Management Responsibility of Annual Report the Year 2016

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan regulasi maupun standar *best practice* yang berlaku termasuk pengawasan atas risiko-risiko yang dihadapi WIKA.

The Board of Commissioners supervise continuously the implementation of good corporate governance in accordance with the regulations and best practice standards, including risks surveillance faced by WIKA.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Ir. Mudjiadi, M.Sc
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas berkat nikmat Tuhan Yang Maha Esa kami panjatkan puji dan syukur kepada-Nya karena kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, untuk selanjutnya disebut WIKA.

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan kepada Direksi WIKA dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2016.

Kondisi perekonomian global tahun 2016 menunjukkan adanya perbaikan walaupun belum sepenuhnya pulih, yang ditandai antara lain dengan fluktuatifnya harga minyak dunia, serta beberapa harga komoditas lain yang secara tidak langsung mempengaruhi perekonomian.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, we would like to express our gratitude to the Almighty God since we are able to performed the mandated duties and responsibilities as the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero), hereinafter refer to WIKA.

On behalf of the Board of Commissioners, allow us to submit accountability reports on the supervisory duties implementation to the WIKA's Board of Directors in performing business activities throughout 2016.

Global economy in 2016 showed an improvement though not yet fully recovered, indicated amongst others by the fluctuation of world oil and other several commodities prices which indirectly affects the global economy.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Adapun pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2016 juga menunjukkan perbaikan dan peningkatan. Komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk meneruskan komitmen pembangunan infrastruktur menjadi tantangan sekaligus peluang bagi WIKA untuk meraihnya.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Dalam Pengelolaan WIKA

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi WIKA, yang telah berusaha memberikan kinerja yang baik di tahun 2016. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh manajemen telah mengelola WIKA dengan meningkatkan pertumbuhan aset, memitigasi risiko dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis, serta menggali potensi dan mengoptimalkan berbagai peluang bisnis.

Dari sisi keuangan, Dewan Komisaris melihat bahwa pencapaian Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp1.011,83 Milliar, meningkat sebesar 61,88% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp625,04 miliar atau mencapai 134,88% dari target RKAP 2016 sebesar Rp750,42 miliar. Selain itu, dari sisi aspek kinerja posisi keuangan, aset WIKA juga mengalami peningkatan, yakni mencapai Rp31,30 triliun, meningkat sebesar Rp11,70 triliun atau 59,69% dibandingkan 2015 sebesar Rp19,60 triliun. Sementara dari sisi Ekuitas tercatat sebesar Rp12,50 triliun, meningkat sebesar Rp7,07 triliun atau 129,84% dibandingkan ekuitas tahun 2015 sebesar Rp5,44 triliun. Realisasi ekuitas tersebut mencapai 192,29% dari target RKAP 2016 sebesar Rp6,50 triliun.

Dewan Komisaris juga melihat, bahwa Direksi telah mampu meningkatkan kompetensi SDM untuk menghasilkan kualitas SDM yang profesional, andal, dan memiliki integritas tinggi. Hal tersebut dilakukan melalui program pelatihan yang terencana, internalisasi dan sosialisasi budaya WIKA, termasuk pengelolaan SDM berbasis kompetensi, untuk mencetak SDM yang siap menghadapi tantangan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi perlu terus melakukan strategi dan program yang dapat mendorong optimalisasi aset perusahaan sehingga dapat mendongkrak pendapatan dan kinerja perusahaan di masa depan.

Indonesia economic growth in 2016 also showed an improvement and uptrend profile. The Government of Indonesia's commitment to continue infrastructure development program is a challenge and an opportunity for WIKA to achieve it.

Assessment of Directors' Performance to Manage WIKA

The Board of Commissioners (BOC) provides an appreciation to WIKA's Board of Directors, which has performed well in 2016. The BOC assessed that Directors and all management have managed WIKS by increasing asset growth, mitigating the risks to face dynamic business environment and exploring the potential and optimizing various business opportunities.

From financial perspective, BOC saw that the improving of income attributable to parent entity owner is Rp1,011.83 billion, increase 61.88% than 2015's position at Rp625.04 billion or represented into 134.88% of RKAP target in 2016 standing at Rp750.42 billion. Furthermore, looking at financial position performance, WIKA's assets accelerated to Rp31.30 trillion, growing at 59.69% or equivalent with Rp11,70 trillion compared to Rp19.60 of assets in 2015. Meanwhile, Equity was recorded at Rp12.50 trillion, up by Rp7.07 trillion or 129.84% versus Rp5.44 trillion of equity in 2015. Similarly, this equity realization represented 192.29% of RKAP target 2016 amounted to Rp6.50 trillion.

BOC also perceived that the Board of Directors has been able to enhance the Human Resources (HR) competence to produce professional, reliable, and high integrity HR. It is processed through well-planned training program, internalization and WIKA's culture socialization, including competency-based HR management to be ready for future challenge.

BOC stated that the Board of Directors needs to continue pursuing strategies and programmes encouraging the Company's asset optimalization enable to boost future sales and its performance.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris melihat dan mengamati, bahwa prospek usaha dan strategi bisnis yang telah disusun oleh Direksi dapat menjawab tantangan dan meraih peluang untuk bertumbuh. Peluang pekerjaan-pekerjaan infrastruktur serta pendayagunaan dari sektor usaha lainnya masih dapat dimaksimalkan. Untuk itu, Direksi harus mengatur strategi untuk memastikan pencapaian ini dapat dilaksanakan di tahun 2017 dan tahun-tahun mendatang.

Namun demikian, Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi bisnis yang ditetapkan Direksi tetap harus mempertimbangkan segala risiko, memperkuat kondisi keuangan, melanjutkan upaya optimalisasi asset, menyempurnakan proses bisnis, peningkatan efisiensi di segala lini, dan komitmen menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Views on the Business Prospect

BOC notices and observes that the business prospects and business strategy prepared by the Board of Directors (BOD) is able to address challenges and seize opportunities to grow. Infrastructure work opportunities and other business sectors utilization can be maximized. Therefore, BOD should set up strategies to ensure this achievement can be implemented in 2017 and the years to come.

However, the BOC believes that the business strategies assigned by BOD considers all risks, strengthen the financial condition, continues efforts to optimize assets, improves business processes, increases efficiency in all business lines, and commits to maintain health and safety.

Pelaksanaan GCG Dewan Komisaris dan Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Implementasi GCG merupakan aspek yang sangat penting bagi WIKA guna mencapai tujuan usaha yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi optimal bagi para pemangku kepentingan. Untuk itu, WIKA berkomitmen kuat menerapkan prinsip- prinsip GCG dalam keseharian pengelolaan perusahaan. Segala keputusan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* demi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

WIKA telah memiliki roadmap pelaksanaan GCG, dan seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk mendukung setiap tahapan pelaksanaan roadmap GCG tersebut.

Sebagai organ Perseroan yang berfungsi melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris memiliki keberagaman komposisi yang memadai. Dari sisi jumlah, komposisi Dewan Komisaris saat ini terdiri dari 6 (enam) orang, dimana 2 (dua) diantaranya adalah Komisaris Independen.

BOC's GCG implementation and Committee Under BOC Performance Assessment

GCG implementation is a very important aspect for WIKA to achieve the goals of sustainable businesses and provide an optimal contribution to the stakeholders. Henceforth, WIKA has a strong commitment to implementi corporate governance principles in the daily company management. All the strategic decisions made by the BOC always consider GCG principles: Transparency, Accountability, Responsibility, independency and Fairness in the interest of shareholders and other stakeholders.

WIKA has owned a GCG implementation roadmap, and the Company's organs, including the BOC committed to support every stage of the GCG roadmap implementation.

As an organ of the Company functioning to supervise and provide advice, BOC has a sufficient diversity of composition. In terms of number, the BOC composition currently consists of six (6) people, of which two (2) of whom are Independent Commissioners.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris didukung oleh organ-organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepadanya, yakni Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi & *Good Corporate Governance* (GCG), serta Sekretaris Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa keseluruhan organ pendukung Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik. Dengan dukungan dari kedua Komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong agar standar *best practices* GCG dapat diterapkan pada seluruh aspek operasional WIKA.

BOC is supported by the Company's organs responsible to him namely the Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG), and the Secretary of the Board of Commissioners to carry out monitoring and providing advice tasks to the BOD. BOC views that overall supporting organs have performed well. With the support from the two committees, the BOC continues to encourage GCG best practices standards can be applied to all aspects of WIKA 's operations.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2016 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris WIKA, sehingga komposisi Dewan Komisaris WIKA per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Changes in BOC composition

During 2016 there was a change in the WIKA's BOC composition, with its BOC composition of per 31 December 2016 as follows:

No.	Jabatan *Designation*	Nama *Name*	Dasar Pengangkatan *Basic Appointment*
1	Komisaris Utama *President Commissioner*	Mudjiadi	Keputusan RUPST tanggal 22 April 2015 *AGMS Desicion dated on April 22, 2015*
3	Komisaris *Commissioner*	Liliek Mayasari	Keputusan RUPSLB tanggal 30 Juli 2015 *EGMS Desicion dated on July 30, 2015*
4	Komisaris *Commissioner*	Freddy R. Saragih	Keputusan RUPSLB tanggal 30 Juli 2015 *EGMS Desicion dated on July 30, 2015*
2	Komisaris *Commissioner*	Eddy Kristanto	Keputusan RUPST tanggal 28 April 2016 *AGMS Desicion dated on April 28, 2015*
5	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Imas Aan Ubudiah	Keputusan RUPST tanggal 22 April 2015 *AGMS Desicion dated on April 22, 2015*
6	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Nurrachman	Keputusan RUPST tanggal 22 april 2015 *AGMS Desicion dated on April 22, 2015*

Bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru, telah dilaksanakan Program Orientasi untuk memberikan pemahaman secara utuh mengenai WIKA.

It has been implemented an Orientation Program to provide a full understanding on WIKA for the new member of BOC.

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi, Regulator, pelanggan, Karyawan, para Mitra Bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada WIKA, sehingga mampu meningkatkan berbagai sumber daya bagi pertumbuhan berkelanjutan.

Appreciation and Closing

On behalf of the BOC, I express our appreciation and thanks to the Shareholders, the BOD, regulators, customers, employees, Business Partners, as well as all other stakeholders for their trust and support given to WIKA so as to increase the various resources for sustainable growth.

Jakarta, 22 Februari 2017
Jakarta, February 22, 2017

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners

Mudjiadi
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

01 **Ir. Mudjiadi, M.Sc**
Komisaris Utama
President Commissioner

02 **Liliek Mayasari, SE**
Komisaris
Commissioner

03 **Drs. Freddy R Saragih, MPACC**
Komisaris
Commissioner

04 **Eddy Kristanto**
Komisaris
Commissioner

05 **Imas Aan Ubudiah, S.Pd, M.Si**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

06 **Ir. Nurrachman, ST, MM**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi optimis dapat meningkatkan pencapaian kinerja yang semakin baik, didukung oleh pengalaman dan keikutsertaan dalam berbagai proyek-proyek strategis pembangunan infrastruktur yang menjadi agenda Pemerintah di wilayah Indonesia.

Directors are optimistic to able to increase better performance sustained by experience and participation in various strategic infrastructure projects under the Government of Indonesia's agenda.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOS' REPORT

Bintang Perbowo, SE, MM
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mengawali sambutan ini perkenankan kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian yang kami telah peroleh pada tahun 2016 dan rasa optimisme kami menghadapi tahun-tahun yang akan datang. Tentunya, capaian kinerja yang positif tersebut tidak terlepas dari kerja keras dari seluruh pihak, karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, serta tentunya juga tak lepas dari dukungan yang kuat dari Pemerintah.

Ditengah dinamika perekonomian global dan nasional yang begitu dinamis, WIKA mampu mencapai pertumbuhan keuangan yang cukup membanggakan. Kiranya hal ini menunjukkan bahwa manajemen dan insan Perseroan memiliki motivasi penuh untuk terus berkarya dan tumbuh sedemikian rupa sehingga Perseroan mampu mencapai keunggulan daya saing berkelanjutan.

Esteem Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, we would like to express our gratitude to the Almighty God for our achievement in 2016 and our optimist to face the next year. We believe that the positive performance could not be separated from the hard work of all parties, employees, Board of Directors, Board of Commissioners, and absolutely a strong support from the government.

WIKA was able to achieve encouraging financial growth amidst the dynamics of the global and national economy. Presumably, it showed that the Company's management and human capital have a full motivation to work and grow continuously that enable the Company to achieve a sustainable competitive advantage.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Optimisme kami didukung oleh pengalaman dan keikutsertaan dalam berbagai proyek-proyek strategis pembangunan infrastruktur yang menjadi agenda Pemerintah di beberapa wilayah Indonesia. Dengan peluang dan tantangan yang ada, kami optimis dapat meningkatkan pencapaian kinerja yang semakin baik.

Lebih lanjut, dengan potensi yang ada dan dukungan seluruh pemangku kepentingan dan Pemerintah selaku Pemegang Saham, kami yakin WIKA mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan output yang berkualitas dan berdaya bersaing.

Strategi Perusahaan

Direksi menyadari bahwa untuk mencapai kinerja yang handal baik dari aspek operasional maupun aspek keuangan, diperlukan perencanaan dan upaya-upaya strategis sehingga memudahkan dalam pencapaian target yang telah ditetapkan. Upaya-upaya strategis yang telah dilakukan oleh WIKA dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2016 antara lain:

1. Peningkatan *competitiveness* melalui perbaikan HPP (Harga Pokok Penjualan)
2. Pengembangan pasar baru melalui pola investasi maupun pola kerja sama dengan beberapa perusahaan yang mempunyai kompetensi dan kapabilitas.
3. Menjadikan sistem sebagai panglima dalam berjalannya proses bisnis Perseroan.
4. Perencanaan operasi yang terukur di *monitoring* dan dikendalikan secara kontinyu.
5. Menjaga keseimbangan penerimaan dan pengukuran serta portofolio operasi dan investasi.
6. Menjaga kecukupan modal kerja operasi dan investasi.
7. Manajemen risiko wajib digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
8. Peningkatan Aspek *Engagement* Pegawai.
9. Peningkatan aspek legal dan kesetaraan kontrak.

Our optimism is supported by experience and participation in various strategic infrastructure projects under the Government of Indonesia's agenda. With available opportunities and challenges, we are optimistic to increase a better performance.

Furthermore, with the existing potential and support of all stakeholders and the Government as shareholders, we believe WIKA is able to optimize its human resources to produce output having certain of quality and competitive advantages.

The Company's Strategy

The Board of Directors realized it was required a planning and strategic efforts to achieve the assigned target to achieve reliable performance either operational or financial for The Company. WIKA's strategic efforts to support its targeted performance in 2016 were as follows:

1. To enhance competitiveness through improvements in COGS (Cost of Sales)
2. To develop new markets through investment and cooperation with several companies scheme having competence and capability.
3. To position system as a commander in the Company's business processes.
4. To plan a measurable operation that is continuously monitored and controlled.
5. To maintain a balance of receipts and measurement as well as the operating and investment portfolios.
6. To maintain working capital for operation and investment adequacy.
7. To use risk management as a decision making consideration
8. To increase employee engagement aspect.
9. To improve the contracts' legal aspects and equity.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Analisis Kinerja Tahun 2016

Walaupun kondisi tahun 2016 secara umum merupakan tahun yang penuh tekanan, namun WIKA mampu menorehkan kinerja keuangan yang sangat baik. Beberapa indikator keuangan yang dapat dikemukakan antara lain adalah kinerja laba rugi Perseroan, kinerja posisi keuangan dan rasio-rasio keuangan penting.

Dari sisi Laba Rugi, kinerja WIKA meningkat dengan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan instrumen laba rugi Perseroan meliputi penjualan bersih, laba bersih dan laba per saham dasar. WIKA berhasil membukukan penjualan bersih (tidak termasuk penjualan kerjasama operasi) sebesar Rp15,67 triliun, meningkat 15,04% jika dibandingkan dengan penjualan bersih di 2015 sebesar Rp13,62 triliun atau mencapai 80,83% dari target RKAP 2016 sebesar Rp19,39 triliun. Bila ditambahkan dengan penjualan kerjasama operasi, penjualan tercapai sebesar Rp19,98 triliun, meningkat 16,83% jika dibandingkan dengan penjualan bersih di 2015 sebesar Rp17,10 triliun atau mencapai 72,84% dari target RKAP 2016 sebesar Rp27,42 triliun. Dengan mencapai penjualan tersebut, Perseroan mencatat kenaikan signifikan atas Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk yaitu sebesar Rp1,01 triliun, meningkat 61,88% dibanding tahun 2015 sebesar Rp625,04 miliar atau mencapai 134,88% dari target RKAP 2016 sebesar Rp750,15 miliar.

Dari aspek kinerja posisi keuangan, aset Perseroan mencapai Rp31,30 triliun, meningkat sebesar Rp11,70 triliun atau 59,69% dibandingkan 2015 sebesar Rp19,60 triliun. Realisasi aset tersebut mencapai 129,25% dari target RKAP 2016 sebesar Rp24,06 triliun. Sedangkan Ekuitas tercatat sebesar Rp12,50 triliun, meningkat sebesar Rp7,06 triliun atau 129,84% dibandingkan ekuitas tahun 2015 sebesar Rp5,44 triliun. Realisasi ekuitas tersebut mencapai 192,29% dari target RKAP 2016 sebesar Rp6,50 triliun.

Bila dilihat dari parameter penilaian rasio keuangan, Kinerja Rasio Kas pada tahun 2016 sebesar 62,56% meningkat dari tahun lalu sebesar 24,16%. Kinerja Rasio Lancar pada tahun 2016 sebesar 146,39% naik dari tahun lalu sebesar 118,52%.

Performance Analysis in 2016

WIKA was able to record an excellent financial performance amidst the a full year of pressure in 2016. Several financial indicators that could be stated amongst others the Company's profit and loss performance, financial position performance and key financial ratios.

Looking at profit and loss perspective, WIKA's performance increased significantly. It could be traced from the Company's growth of profit loss instrument, net income and earnings per share basis. WIKA managed to record net sales (excluding sales of the joint venture operations) amounted Rp15.67 trillion, an increase of 15.04% compared to net sales in 2015 amounted to Rp13.62 trillion or represented 80.83% of the RKAP 2016 of Rp19.39 trillion. If combined with the joint venture operation sales, the Company's recorded Rp19.98 trillion of sales, an increase of 16.83% compared to net sales in 2015 amounted to Rp17.10 trillion. It represented 72.84% of the RKAP target 2016 amounted Rp27.42 trillion. By achieving these sales, the Company recorded a significant increase of income attributable to parent entity owner stood at Rp1,01 trillion, an increase of 61.88% compared to 2015's profile amounting to Rp625.04 billion. Similarly, it represented 134.88% of the RKAP target 2016 of Rp750.15 billion.

From the financial position, the Company's asset reached Rp31.30 trillion, an increase of Rp11.70 trillion or 59.69% compared to 2015 amounting to Rp19.60 Trillion. The realization of these assets reached 129.25% of the RKAP target 2016 amounted Rp24.06 Trillion. Meanwhile, equity amounted Rp12.50 trillion, grew 129.84% or Rp7.06 trillion compared to equity in 2015 amounted to Rp5.44 Trillion. Equity realization reached 192.29% of the RKAP target in 2016 standing at Rp6.50 trillion.

Looking at financial ratio assessment parameter, cash ratio was 62.56% in 2016, increasing from last year at 24.16%. Current Ratio in 2016 was 146.39%, up from last year amounted to 118.52%.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Kendala-Kendala Yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2016, kami selaku manajemen dan seluruh insan WIKA telah berupaya meningkatkan kinerja dan mencapai target yang telah dituangkan dalam RKAP. Namun demikian, keberhasilan WIKA juga tidak terlepas dari kendala dan tantangan usaha, serta berbagai solusi yang telah diambil. Kendala-kendala yang kami hadapi tersebut antara lain:

1. Perubahan volume desain *engineering* menyebabkan *cost overrun.*
2. Potensi klaim/CO yang masih *dispute* dengan *owner*
3. Kondisi politik negara operasi dan sasaran berpengaruh terhadap proses perolehan kontrak
4. *Cross culture* (budaya, bahasa dan lain-lain) negara sasaran berpengaruh terhadap produktivitas personil
5. Fluktuatif nilai tukar mata uang asing
6. Masing - masing negara operasi menerapkan standar kontrak yang berbeda
7. Kebijakan dan peraturan negara operasi baik itu Kebijakan Keuangan & perbankan, Perpajakan (*tax treaty*), Kebijakan Tenaga kerja, Kebijakan ekspor impor dsb.

Paparan diatas menunjukkan bahwa ke depan manajemen dan seluruh insan WIKA harus bekerja lebih keras agar mampu mengatasi berbagai tantangan dan rintangan sehingga seluruh target yang dicanangkan dapat terealisir secara cepat, tepat dan mendatangkan nilai tambah bagi WIKA.

Prospek Usaha WIKA

Sampai dengan akhir tahun 2016, Perekonomian Indonesia masih mengalami berbagai tantangan terkait dengan belum pulihnya perekonomian negara-negara maju dan perlambatan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang, khususnya Tiongkok. Dampak dari perkembangan tersebut bagi perekonomian domestik adalah melambatnya pertumbuhan ekonomi, tekanan inflasi, dan depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, serta rendahnya harga komoditas. Kondisi berbagai faktor tersebut berpotensi membebani kinerja pelaksanaan APBN tahun 2016, terutama pencapaian pendapatan negara pada 2016.

Constraints and Challenges

Throughout 2016, we as the management and all WIKA's personnel have been working to improve performance and achieve the target set forth in the RKAP. However, WIKA's success can not be separated from the business constraints and challenges as well as various solutions that have been taken. Our constraints are as follows:

1. Changes in volume of engineering design led to cost overrun.
2. Potential claims / CO remains a dispute with owner
3. Political conditions and the operating target influence on the process of acquiring contracts
4. Cross culture (culture, language, etc.) on the country of target affects the personnel productivity
5. Fluctuated foreign currency exchange rates
6. Different contract standard for each country of target
7. Policies and regulations of country of operation for financial & banking , tax treaty, workforce, export-import, etc.

The above constraints show that going forward management and all WIKA's personnel have to work harder to overcome various challenges and obstacles so that all the assigned target is quickly achievable, accurately and providing value added to WIKA.

WIKA Business Prospects

At the end of 2016, the Indonesian economy is still experiencing challenges associated with the prolonged economic slow down on advanced countries and a slowing economic growth in developing countries, especially China. The impact of these developments for the domestic economy is a slow down on economic growth, inflationary pressures and the depreciation of the Rupiah against the US Dollar, as well as lower commodity prices. These factors potentially burden the performance of the State Budget 2016, particularly the achievement of state revenue in 2016.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Bank Indonesia (BI) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak akan mencapai target tahun ini, dari target awal APBN 2016 sebesar 5,3%. BI memproyeksikan ekonomi tumbuh hanya 4,9%. Hal ini karena Indonesia masih menghadapi pemulihan ekonomi global yang masih belum solid atau stabil. Banyaknya ketidakpastian kondisi makro global sangat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Namun demikian, berbagai upaya dan inisiatif pemerintah telah dilakukan untuk perbaikan ekonomi. Salah satunya dengan mendorong belanja pemerintah khususnya sektor infrastruktur yang diharapkan dapat mendorong pergerakan dan pertumbuhan sektor riil. Kondisi tersebut diharapkan berimbas pada perbaikan berbagai indikator ekonomi baik makro maupun mikro, yang pada akhirnya akan berdampak positif bagi bisnis Perseroan.

Disamping hal tersebut, Pemerintah berkomitmen melakukan percepatan pembangunan infrastruktur yang memadai bagi rakyat Indonesia melalui Perencanaan Pembangunan Nasional. Kebijakan tersebut secara langsung mempengaruhi sektor bisnis di bidang konstruksi di Indonesia. Dalam kebijakan percepatan pelaksanaan pengadaan barang/jasa, Pemerintah mengambil langkah: (1) menyelesaikan proses pengadaan barang/jasa pemerintah paling lambat akhir bulan Maret tahun anggaran berjalan, khususnya untuk pengadaan jasa konstruksi yang penyelesaiannya dapat dilakukan dalam waktu 1 tahun; (2) melaksanakan seluruh pengadaan barang/jasa pemerintah melalui sistem pengadaan secara elektronik (*e-procurement*). Berdasarkan hal tersebut, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dapat melakukan pelelangan lebih awal atas proyek-proyek strategis bidang infrastruktur yang penyelesaiannya dapat dilakukan dalam waktu 1 tahun sesuai tahun anggaran.

Dengan berbagai hal tersebut, Direksi menilai bahwa WIKA masih memiliki prospek usaha yang sangat baik. Untuk itu, Direksi terus melakukan pembenahan internal, peningkatan kompetensi SDM, *benchmark* berbagai teknologi yang tepat guna khususnya dalam bidang industri konstruksi dan serta perencanaan strategis lainnya.

Bank Indonesia (BI) predicted that Indonesia economic growth target will not achievable this year, from an initial target of 5.3% in state budget 2016. BI projected the economy to grow only 4.9% since Indonesia is still facing the unsteady global economic recovery. The global economic macro uncertainty strongly affects the Indonesia economy growth.

However, the government's various efforts and initiatives has been undertaken to recover the economy. One of those efforts is by pushing government spending especially for the infrastructure sector that is expected to drive the development and growth of the real sector. The conditions are expected to impact on the improvement of various economic indicators both macro and micro, which in turn will have a positive impact for the Company's business.

In addition, the Government is committed to accelerate the sufficient infrastructure development for Indonesia people through the National Development Planning. The policy directly affects the business sector in the construction sector in Indonesia. In the policy of procurement of goods/services acceleration, the Government take steps: (1) complete the government's procurement goods/services process by the end of March in the current budget, particularly for the construction services procurement which its completion period within 1 year; (2) conduct all government's goods/services procurement of through an electronic procurement system (e-procurement). Based on these steps, the Ministry of Public Works and Housing can conduct earlier auctions on strategic infrastructure projects with its settlement can be completed within one year according to the budget year.

Considering those above factors, the BOD assesses that WIKA still have a very good business prospect. Henceforth, the BOD continues to conduct internal restructuring, increased human resources competence, benchmark for various appropriate technologies, especially in the construction industry as well as other strategic planning.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Perencanaan Strategi 2017

Menghadapi tahun 2017, WIKA telah merumuskan beberapa target pencapaian kinerja dengan semangat optimisme yang tinggi. Perseroan meyakini bahwa tahun-tahun ke depan merupakan periode yang akan memberikan banyak peluang bagi WIKA untuk semakin berkembang.

Beberapa perencanaan strategi yang telah disiapkan oleh WIKA dalam menghadapi tantangan serta peluang tahun 2017 antara lain:

1. Pengembangan kawasan industri strategis terpadu yang dilengkapi dengan kawasan hunian dan komersial.
2. *Urban Infrastructure* (infrastruktur yang mendukung perkotaan) diantaranya pengelolaan sampah perkotaan, penyediaan air bersih, pengelolaan air kotor, penyediaan listrik & gas, fasilitas komunikasi dan lain-lain.
3. Koridor ekonomi multi fungsi untuk meningkatkan pergerakan orang, barang, *energy* dan data diantaranya Jalan Tol, Jalan Kereta, Transmisi Listrik, Jalur Pipa Air, Jalur Pipa Gas, Jalur Fiber Optik dan lain-lain.
4. Penyertaan minoritas pada investasi industri strategis di dalam kawasan yang dikembangkan WIKA diantaranya *Refinery, Condensate Splitter, Petrochemical* beserta industri turunannya sehingga dapat memperoleh pekerjaan EPC untuk meningkatkan kompetensi dan tranfer teknologi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Manajemen WIKA sepenuhnya menyadari betapa pentingnya implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG bagi pencapaian kinerja Perseroan. GCG menjadi penting karena pada dasarnya didesain untuk melindungi kepentingan *stakeholders* maupun *shareholders*.

Selain itu, bagi Perseroan, GCG merupakan pilar penting bagi keunggulan daya saing berkelanjutan. Penerapan GCG secara konsisten akan memperkuat posisi daya saing Perseroan, memaksimalkan nilai Perseroan, mengelola sumberdaya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya akan memperkokoh kepercayaan pemegang saham dan *stakehol ders*, sehingga WIKA dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang. WIKA berkomitmen penuh melaksanakan GCG di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada berbagai ketentuan dan persyaratan terkait dengan pelaksanaan GCG.

Planning Strategy 2017

To face the year of 2017, WIKA has set several targets of performance achievement with the spirit of optimism. We believe that the years ahead is a period that will provide many opportunities for WIKA to grow.

Several strategic plans prepared by WIKA to face the challenges and opportunities in 2017 include:

1. An integrated strategic industrial area development equipped with a residential and commercial area.
2. Urban Infrastructure (infrastructure that supports urban) including urban waste management, water supply, sewerage, electricity and gas supply, communication facilities etc.
3. The multi-functional economic corridor to improve the movement of people, goods, energy and data amongst others Toll Road, Road Train, Electricity Transmission, Water Pipe, Gas Pipe Line, Line Fiber Optic etc.
4. Inclusion of minority investments in strategic industries in the WIKA's developed region such Refinery, Condensate Splitter, Petrochemical industry and its derivatives that is expected to obtain EPC work to increase competence and technology transfer.

Implementation of Corporate Governance

WIKA's management is fully aware of how important the Good Corporate Governance or GCG implementation for the achievement of the Company's performance. GCG is important because basically designed to protect stakeholders and shareholders' interests.

In addition, for the Company, GCG is an important pillar for sustainable competitive advantage. Implementation of GCG consistently will strengthen the competitive position of the Company, maximize value for the Company, manage resources and risk more efficiently and effectively which in turn will strengthen the trust of shareholders and stakeholders enable WIKA to operate and grow sustainably in the long term. WIKA is fully committed to implement good corporate governance at all levels and organization layers with reference to various terms and conditions related to the implementation of GCG.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Optimalisasi penerapan GCG WIKA terus dilakukan dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik, pengujian keandalan serta penyesuaian sistem dan prosedur sesuai dengan perkembangan bisnis dan regulasi/ketentuan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif. Kelengkapan kebijakan dan SOP untuk mendukung pelasanaan GCG diantaranya adalah: Pedoman GCG, C*ode of Conduct, Board Manual, Charter* Komite Audit, *Road Map* GCG dan SOP terkait lainnya.

Pada tahun 2016, berbagai upaya dilakukan untuk memperkuat pelaksanaan GCG diantaranya melalui sosialisasi *Code of Conduct, Whistleblowing System* dan Gratifikasi yang dilakukan kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, WIKA juga melakukan pengukuran implementasi GCG untuk praktek tahun 2016 yang dilakukan secara self *assessment* dengan skor 94,93% masuk dalam kategori "sangat baik". Hal ini membuktikan komitmen manajemen untuk menjadikan GCG sebagai sebuah sistem yang dijalankan dengan penuh komitmen dan konsisten.

Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. Dewan Komisaris dan Direksi harus berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan menjadi *role model* bagi jajaran di bawahnya.

Dalam menjalankan hubungan kerja dengan Dewan Komisaris tersebut, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG. *Board Manual* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices) Good Corporate Governance*. Hubungan kerja Dewan Komisaris-Direksi dilaksanakan dengan prinsip saling menghormati satu dengan yang lain.

An optimization of the WIKA's GCG implementation is done by strengthening the infrastructure to achieve best practices, reliability testing and adjustment systems and procedures in accordance with the business development and regulation/provision to support the effective GCG implementation. The policies and SOP's completeness to support GCG implementation are amongst others: GCG Guidance Code of Conduct, Board Manual, Audit Committee Charter, Road Map GCG and other relevant SOPs.

In 2016, efforts were made to strengthen the GCG implementation including through socialization of Code of Conduct, Whistleblowing System and Gratuities which are conducted twars all stakeholders. In addition, WIKA also performed GCG implementation measurement in 2016 conducted by an independent party with a score of 94,93% in the category "very good". It proved the management's commitment to position GCG as a system that is run with full commitment and consistency.

BOC and BOD of mutual respect and understanding their owned duties, responsibilities and authorities of corresponding laws and statutes. BOC and BOD have to coordinate and work together to achieve sustainability goals and the Company's business in the long term and become role models for subordinates.

To run a working relationship with the BOC, the BOD based on the Employment Guidelines for the BOC and BOD (Board Manual). Board Manual contains BOC and BOD's instructions on how to practice as well as the phases of activity in a structured, systematic, easy to understand and can be run consistently, a reference for BOC and BOD in carrying out their respective duties to achieve the Vision and Mission of the Company, which is expected to achieve a high standard of work in line with the GCG principles. Board Manual is based on the principles of corporate law, the provisions of the Statutes, regulations and statutory provisions in force, the direction of the Shareholders and best practices (best practices) Good Corporate Governance. BOC-working relationship with the BOD was implemented the principle of mutual respect for one another.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Selama tahun 2016 Direksi telah mengadakan rapat internal Direksi sebanyak 44 kali. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi WIKA telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi. Risalah rapat di tandangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat telah dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat. Di dalam rapat Direksi tersebut, dibahas mengenai progress detail dari masing-masing Direktorat, terkait dengan pencapaian kinerja masing-masing Direktorat. Hal ini untuk memastikan tercapainya target Perseroan dan sekaligus sebagai wadah sinergi dan koordinasi antar Direktorat.

During 2016 the BOD has held an internal meeting of the BOD as much as 44 times. Decisions taken in the meeting of the WIKA's BOD has been recorded and documented in the minutes of meetings of the BOD. Minutes of meetings was signed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the BOD attending the meeting or not. Dissenting opinion that occurs in the meeting has been included in the minutes of meeting with the reasons of the disagreement. At the meeting of the BOD, it was discussed the detailed progress of each Directorate corresponding with the performance achievement of each Directorate. This is to ensure that the achievement of the Company's target as well as a medium for synergy and coordination between the Directorate.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Peran sumber daya manusia yang profesional sangat signifikan dirasakan dalam mencapai keberhasilan organisasi. Hal ini, menjadi perhatian bagi Direksi terhadap manajemen SDM sehingga mampu menghadirkan karyawan yang inovatif, kreatif dan unggul terdepan dalam keahlian di bidangnya. Terkait dengan hal tersebut, WIKA berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki sebagai salah satu modal dasar dalam menghadapi persaingan.

Komitmen tersebut, diwujudkan dengan pelaksanaan pengembangan SDM melalui *training* peningkatan kompetensi. Pada tahun 2016, WIKA telah melaksanakan berbagai *public* dan *inhouse training* baik dalam negeri maupun luar negeri. Terkait dengan pengembangan SDM tersebut, WIKA telah mengeluarkan biaya pelatihan sebesar Rp9.426.049.000.

Human Resource Development

The role of professional human resource is very significant in the organization's success. It will be BOD's concern towards human resource management that enable employees to bring innovative, creative and superior expertise in the forefront of their fields. In relation to the above statement, WIKA is committed to developing its human resources as one of the capital base to face competition.

That commitment is realized through the implementation of human resources development through training which increased competence. WIKA has implemented a wide range of public and in-house training both domestically and abroad. Associated with the development of human resources, WIKA has issued a training fee of Rp9,426,049.00.

Pelaksanaan Tanggung jawab Sosial

Perseroaan terus berupaya menunjukkan komitmen dan inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui pelaksanaan serangkaian program yang meliputi PKBL, Bina Wilayah, pengelolaan dan pemantauan lingkungan, serta program-program lain yang memberikan dampak bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Manajemen

Implementation of Social Responsibility

The Company continues to show commitment and initiative of social responsibility and environment through a series of programs implementation including Partnership, Regional Development, management and environmental monitoring, as well as other programs that have an impact on improving the welfare of the surrounding community. Management

melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) secara terintegrasi dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat, lingkungan dan juga internal Perseroan.

Hal ini dimaksudkan untuk lebih menjamin terciptanya keseimbangan antara manfaat dari hasil operasional secara bisnis Perseroan maupun secara sosial dan ekonomi bagi kepentingan masyarakat melalui program program tanggung jawab sosial Perseroan. Dengan demikian keberadaan Perseroan benar benar dapat dirasakan tidak hanya dalam hasil akhir manfaatnya tetapi juga dalam pelaksanaannya juga dapat melibatkan partisipasi seluruh pihak sehingga turut andil dalam mewujudkan penerapan program-program CSR secara berkelanjutan. Selain itu, dalam pelaksanaannya CSR, Perseroan melakukan koordinasi dengan pihak Pemerintah baik di pusat maupun Daerah dan masyarakat setempat, agar program-program CSR yang digulirkan dapat bersinergi dengan program pemerintah dan kebutuhan masyarakatnya secara tepat dan membawa manfaat terbaik bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

implemented various programs of corporate social responsibility (Corporate Social Responsibility / CSR) in an integrated manner with the involvement of various elements society, the environment and the Company's internal.

It is intended to further ensure the creation of a balance between the benefits of the Company's operation results in the Company's business as well as socially and economically for the benefit of society through the Company's social responsibility programs. Thus, the Company's existence can really be felt not only in the end result benefits but also in its implementation that involve the participation of all parties taking part in realizing the CSR programs implementation on an ongoing basis. In addition, in the CSR implementation, the Company coordinated with the Government both on central and regional level and the local community that CSR programs enable to synergize with government programs and community needs appropriately and bring the best benefit to the welfare of society.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi

Direksi telah membentuk Komite Risiko berdasarkan SK Pembentukan Komite Risiko No. SK.01.01/A.DIR.10211/2016 tanggal 30 September 2016. Secara umum, tugas Komite Risiko menyusun dan memberikan analisa risiko atas proyek-proyek Perseroan. Direksi menilai bahwa kinerja Komite Risiko sangat memuaskan dan memenuhi tugasnya berdasarkan laporan hasil analisa risiko atas proyek mega, proyek strategis, proyek investasi dan proyek dengan kategori risiko tinggi (risiko malapetaka)

Assessment of Performance Being Committees Under the Board of Directors

The BOD has established a risk committee based Letter of Establishment Risk Committee No.SK.01.01 / A.DIR.10211 / 2016 of September 30, 2016. In general, the task of Risk Committee is to compose and provides risk analysis of the Company's projects. The BOD considers that the performance of the Risk Committee is very satisfying and fulfilling his duty by reporting the results of risk analysis of mega projects, strategic projects, investment projects and projects with a high risk category (catastrophe risk).

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi pada tahun 2016, mengalami perubahan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 April 2016. Adapun komposisi Direksi tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Changes Composition of the Board of Directors

Composition of the BOD in 2016 was amended by Decision of the Annual General Meeting on April 28, 2016. The composition of the BOD in 2016 was as follows:

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Sebelum RUPS Tahunan 2016, adalah sebagai berikut: Prior to the Annual Meeting in 2016 was as follows:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
Bintang Perbowo	Direktur Utama *President Director*	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 25 April 2013 *Annual GMS, April 25, 2013*
Budi Harto	Wakil Direktur Utama *Wakil Direktur Utama*	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 25 April 2013 *Annual GMS, April 25, 2013*
Gandira Gutawa Sumapraja	Direktur Operasi I *Director of Operation I*	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 22 April 2015 *Annual GMS, April 25, 2015*
Bambang Pramujo	Direktur Operasi II *Director of Operation II*	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 25 April 2013 *Annual GMS, April 25, 2013*
Destiawan Soewardjono	Direktur Operasi III *Director of Operation III*	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 25 April 2013 *Annual GMS, April 25, 2013*
Adji Firmantoro	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 25 April 2013 *Annual GMS, April 25, 2013*
Yusmar Anggadinata	Direktur Human Capital dan Pengembangan Usaha *Director of Human Capital & Business Development*	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 22 April 2015 *Annual GMS, April 25, 2015*

Setelah RUPS Tahunan 2016, adalah sebagai berikut: After GMS in 2016 is as follows:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
Bintang Perbowo	Direktur Utama *President Director*	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 25 April 2013 *Annual GMS, April 25, 2013*
Gandira Gutawa Sumapraja	Direktur Operasi I *Director of Operation I*	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 22 April 2015 *Annual GMS, April 25, 2015*
Bambang Pramujo	Direktur Operasi II *Director of Operation II*	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 25 April 2013 *Annual GMS, April 25, 2013*
Destiawan Soewardjono	Direktur Operasi III *Director of Operation III*	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 25 April 2013 *Annual GMS, April 25, 2013*
A.N.S Kosasih	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 28 April 2016 *Annual GMS, April 28, 2016*
IG. N. Askhara Danadiputra	Direktur Human Capital dan Pengembangan Sistem *Director of Human Capital & System Development*	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 28 April 2016 *Annual GMS, April 28, 2016*

Apresiasi

Kami menyadari sepenuhnya tahun-tahun ke depan merupakan tahun yang penuh tantangan tetapi juga sekaligus memberikan peluang bagi WIKA untuk lebih maju, unggul dan terpercaya. Dengan dukungan dan kerjasama dari para pemangku kepentingan, WIKA optimis dapat mencapai kemajuan lebih baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan.

Atas semua pencapaian tersebut, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para pegawai. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, mitra usaha, dan pelanggan atas kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan tersebut memberikan arti yang besar bagi keberhasilan Perseroan dalam mengarungi tahun - tahun yang penuh tantangan dimasa mendatang.

Appreciation

We fully realize the years ahead is a challenging year but also at the same time providing opportunities for WIKA to more advanced, superior and reliable. With the support and cooperation of stakeholders, WIKA is optimistic to achieve better progress in realizing the vision, mission and objectives of the Company.

Above all these achievements, we would like to express a high appreciation for their dedications shown by the employees. We are also grateful to the Board, shareholders, business partners, and customers for their trust. Such support gives a great significance to the Company's success as it will navigate in a challenging year in the future.

Jakarta, 22 Februari 2017
Jakarta, February 22, 2017

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

Bintang Perbowo
Direktur Utama
President Director

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

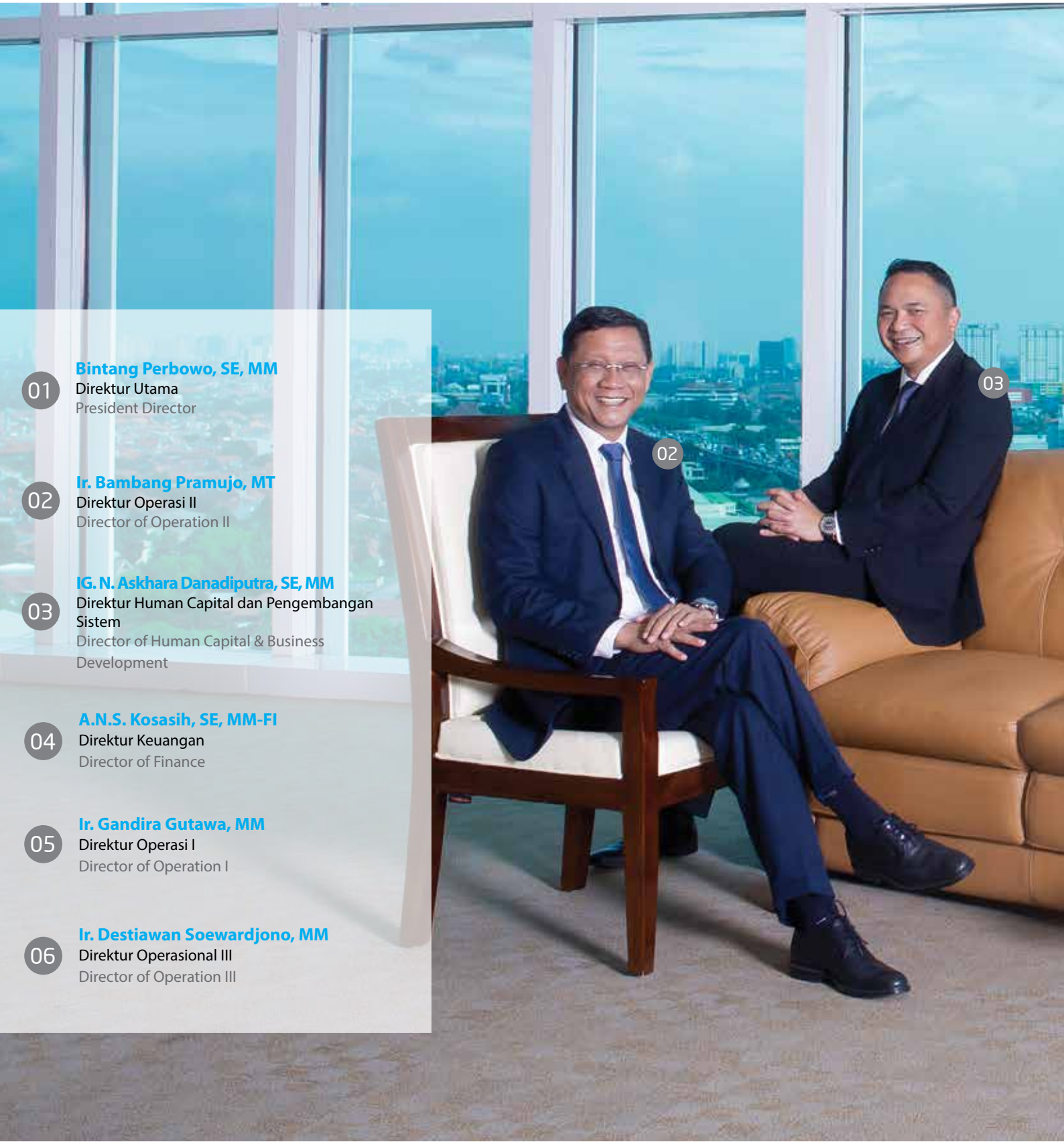

01 **Bintang Perbowo, SE, MM**
Direktur Utama
President Director

02 **Ir. Bambang Pramujo, MT**
Direktur Operasi II
Director of Operation II

03 **IG. N. Askhara Danadiputra, SE, MM**
Direktur Human Capital dan Pengembangan Sistem
Director of Human Capital & Business Development

04 **A.N.S. Kosasih, SE, MM-FI**
Direktur Keuangan
Director of Finance

05 **Ir. Gandira Gutawa, MM**
Direktur Operasi I
Director of Operation I

06 **Ir. Destiawan Soewardjono, MM**
Direktur Operasional III
Director of Operation III

04
05
06
01

PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2016

Management Responsibility of Annual Report The Year 2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Laporan Tahunan Perseroan ini juga memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Jakarta, 22 Februari 2017

Ir. Mudjiadi, M.Sc
Komisaris Utama
President Commissioner

Ir. Nurrachman, ST, MM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Imas Aan Ubudiah, S.Pd, M.Si
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Eddy Kristanto
Komisaris
Commissioner

Liliek Mayasari, SE
Komisaris
Commissioner

Drs. Freddy R. Saragih, MPAcc
Komisaris
Commissioner

PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2016

Management Responsibility of Annual Report The Year 2016

We, the undersigned, state that all information in the PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. 2016 Annual Report is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

The Company's Annual Report also contains the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2016 and 2015

Jakarta, February 22, 2017

Bintang Perbowo, SE, MM
Direktur Utama
President Director

A.N.S. Kosasih, SE, MM-FI
Direktur Keuangan
Director of Finance

IG. N. Askhara Danadiputra, SE, MM
Direktur Human Capital dan Pengembangan Sistem
Director of Human Capital & System Development

Ir. Gandira Gutawa, MM
Direktur Operasi I
Director of Operation I

Ir. Bambang Pramujo, MT
Direktur Operasi II
Director of Operation II

Ir. Destiawan Soewardjono, MM
Direktur Operasi III
Director of Operation III

Jembatan Tayan

jembatan terpanjang kedua di Indonesia setelah Jembatan Suramadu memiliki panjang keseluruhan mencapai 14 KM. Melintang di atas Sungai Kapuas, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat, mempercepat akses antara Kecamatan Tayan menuju Desa Piasak.

Tayan Bridge

The second longest bridge in Indonesia after the Suramadu bridge, with a total length of 14 KM. Spanning Sungai Kapuas, Sanggau, Kalimantan Barat, to speed up access between Tayan District and Piasak village.

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

68 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity

70 **Sekilas Tentang WIKA**
WIKA At A Glance

74 **Perubahan Nama WIKA**
Wika Name Change

76 **Pilar Bisnis**
Business Pillars

77 **Portofolio Bisnis**
Business Portfolio

78 **Kegiatan Usaha**
Business Activities

82 **Struktur Organisasi WIKA**
Wika Organization Structure

84 **Visi, Misi, Nilai Inti, Dan Strategi**
Vision, Mission, Core Values, And Strategy

86 **Nilai Inti WIKA**
Wika's Core Values

87 **Strategi WIKA**
WIKA's Strategy

89 **Susunan Dewan Komisaris Dan Direksi**
Board of Commissioners' and Board of Directors' Structure

90 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

96 **Profil Direksi**
Board Of Directors' Profile

104 **Profil General Manager**
General Managers' Profiles

112 **Human Capital**
Human Capital

138 **Teknologi Informasi**
Information Technology

147 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders' Composition

150 **Entitas Anak Dan Kepemilikan Minoritas**
Subsidiaries & Investment In Associates

152 **Tentang Entitas Anak**
About Subsidiaries

156 **Tentang Kepemilikan Minoritas**
About Investments In Associates

160 **Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Stock Listing

162 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Chronology of Other Exchange Listings

163 **Peringkat Perusahaan**
Company Rating

164 **Penghargaan Dan Sertifikasi**
Awards And Certifications

168 **Alamat Kantor Pusat, SBU, Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi**
Head Office, SBU, Subsidiary & Affiliates Addresses

173 **Nama Dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal**
Names & Addresses of Capital Market Supporting Institutions

175 **Informasi Pada Website Perusahaan**
Information On The Company's Website

IDENTITAS PERSEROAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan *Company's Name*	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Kantor Pusat *Head Office*	WIKA Tower 1 & 2 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9–10 Jakarta 13340 - Indonesia T : +6221 806 79200 F : +6221 228 93830 E : adwijaya@wika.co.id www.wika.co.id
Pendirian Perusahaan *Date of Establishment*	11 Maret 1960 *March 11, 1960*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp3.500.000.000.000
Modal Ditempatkan *Issued and Fully Paid-Up Capital*	Rp896.995.137.200
Kepemilikan *Ownership*	• Pemerintah Republik Indonesia 65,05% • *The Government of The Republic of Indonesia 65.05%* • Publik 34,95% • *Publik 34.95%*
Kode Saham *Share Code*	Bursa Efek Indonesia: WIKA *Indonesia Stock Exchange: WIKA*

Kegiatan Usaha Perseroan Sesuai Anggaran Dasar

Anggaran Dasar WIKA telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Nomor 3 tanggal 01 September 2015 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai dengan Nomor pendaftaran 4015090431200073 yang dibuat oleh Ir. Nanette Chayanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang perubahan-perubahan sebagaimana dinyatakan dalam akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana penerimaannya dinyatakan dalam Surat dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0941709.AH.01.02. Tahun 2015 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk. Adapun Maksud dan Tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang: Industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan, dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *engineering procurement construction*, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa *enjiniring* dan perencanaan, untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Perubahan terakhir pada tahun 2016 sebagaimana termaktub dalam Akta Nomor 61 tanggal 23 Desember 2016 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sesuai dengan Nomor pendaftaran 4016122331230799 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH., Notaris Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang perubahan-perubahan sebagaimana dinyatakan dalam akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana penerimaannya dinyatakan dalam Surat dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0025397.AH.01.02. Tahun 2016 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk. Peningkatan Modal Dasar menjadi sebesar Rp3.500.000.000 dan Modal Ditempatkan menjadi sebesar Rp896.995.137.200.

Corporate Business Activities in Accordance with Articles of Association

WIKA's Articles of Association have been amended several times, the last as set forth in the Deed No. 3 dated September 1, 2015 regarding the amendment of Articles of Association of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in accordance with the registration number 4015090431200073 made before Notary Ir. Nanette Chayanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in the South Jakarta Municipality, and the changes as stated in the deed have been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as acceptance expressed in a letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0941709.AH.01.02. 2015 regarding Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk. regarding the business the Company's fields: construction industry, manufacturing industry, rental services, agency services, investment, agro-industry, energy industry, renewable energy, and energy conversion, railways, ports, airports, logistics, trade, engineering procurement construction, development and management areas, capacity building services in the areas of construction, information technology, engineering services and planning, production of good quality and strongly competitive goods and / or services to gain an advantage in order to increase the value of the Company by applying the principles of limited liability companies.

The last change in 2016, was set forth in Deed No. 61 dated December 23, 2016, regarding Changes to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Articles of Association, in accordance with registration number 4016122331230799, made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta Selatan, with the changes having been notified to the Republic of Indonesia Ministry for Justice and Human Rights as stated in their acceptance letter No. AHU-0025397.AH.01.02. 2016 on changes to the Company's Articles of Association, PT Wijaya Karya Tbk. (Persero), increased the Authorized Capital to Rp3,500,000,000 and Issued Capital to Rp896,995,137,200.

Kegiatan Usaha Penunjang Sesuai Anggaran Dasar
Supporting Business Activities in Accordance with Articles of Association

Dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk:

1. Perencanaan dan pengawasan pelaksanaan pekerjaan konstruksi.
2. Pengukuran, penggambaran, perhitungan dan penetapan biaya pekerjaan konstruksi.
3. Layanan jasa konsultasi manajemen, manajemen proyek konstruksi, rekayasa industry, enjiniring dan perencanaan.
4. Melakukan usaha penyewa dan penyedia jasa dalam bidang peralatan konstruksi
5. Melakukan usaha pemasok, jasa keagenan, jasa *handling* impor, ekspor, jasa ekspedisi/angkutan darat serta perdagangan umum.
6. Melakukan usaha dalam bidang agro industri.
7. Melakukan usaha pengembangan dan pengelolaan kawasan.
8. Melaksanakan usaha dalam bidang jasa teknologi informasi.
9. *Building management.*
10. *System development.*
11. Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur).
12. Industri pabrikasi.
13. Pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi.
14. Penyedia jasa pengembangan sistem informasi.
15. Penyelenggara pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia serta riset teknologi terapan.
16. Penyedia pekerjaan *maintenance, repair* dan *overhaul* (MRO) kebandarudaraan
17. Usaha-usaha lain yang langsung menunjang usaha pokok Perseroan tersebut di atas.

In order to optimize the utilization of available resources, the Company may carry out supporting business activities in:

1. *Planning and supervision of construction work*
2. *Measurement, drawing, calculation and determination of the cost of construction work*
3. *Service management consulting services, construction project management, engineering industry, engineering and planning*
4. *Conducting rental and service business in construction equipment*
5. *Suppling agency services, handling services import, export, freight forwarding services / land transportation and general trading*
6. *Conducting business in the field of agro-industries*
7. *Conducting regional business development and management*
8. *Conducting business in the field of information technology services*
9. *Builing management*
10. *System development*
11. *Investment and / or business management in the field of basic infrastructure*
12. *industrial manufacturing*
13. *Fabrication of components and construction equipment*
14. *Information system service provider Development*
15. *Organizers of training and human resource development and applied technology research*
16. *Providers of work maintenance, repair and overhaul (MRO) of airport*
17. *Other activities that directly support the core business of the Company as mentioned above.*

SEKILAS TENTANG WIKA
WIKA AT A GLANCE

PT Wijaya Karya (Persero), Tbk., ("Perseroan") didirikan berdasarkan Undang-undang NO. 19 tahun 1960 jo Peraturan Pemerintah NO. 64 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara/ PN "Widjaja Karja" tanggal 29 Maret 1961. Berdasarkan Peraturan Pemerintah NO. 64 ini pula, perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN Widjaja Karja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO), sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 3 Undang- undang No. 9 Tahun 1969 (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 40 tahun 1969, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 2904).

Selanjutnya, Perseroan ini dinamakan "PT Wijaya Karya", berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972 yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pada waktu itu pengganti dari Djojo Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, Akta Perubahan Naskah Pendirian Perseroan Terbatas "PT Wijaya Karya" No. 106, tanggal 17 April 1973 yang dibuat

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., ("Perseroan") was established under Law NO. 19 of 1960 jo Government Regulation NO. 64 1961 regarding Establishment of State Company / PN "Widjaja Karja" March 29, 1961. Based on Government Regulation NO. 64, the building company previously owned by Dutch named Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. which has been subject to nationalization, was merged into the PN Widjaja Karja.

Based on Government Regulation No. 40 dated July 22, 1971, PN. Widjaja Karja was declared dissolved and transformed into a Limited Liability Company (PERSERO), and published in article 2, paragraph 3 of Law No. 9/1969 (State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40. 1969, Gazette of the Republic of Indonesia 2904).

Subsequently the Company was named "PT Wijaya Karya," based on Limited Liability Company Deed No. 110 dated December 20, 1972, before Dian Paramita Tamzil, a replacement of D Muljadi, SH., Notary in Jakarta, in conjunction with the Deed Change of the articles of association of Limited Liability Company "PT Wijaya Karya" No. 106, dated 17 April

dihadapan Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, keduanya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1723 dan No. 1724 tanggal 16 Mei 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 21 September 1973, Tambahan No. 683.

Pada saat itu, WIKA menggarap instalasi listrik dan pipa air. WIKA mulai menunjukkan perannya dalam proyek pembangunan Gelanggang Olah Raga Bung Karno yang dimulai pada awal tahun 60-an sebagai bagian dalam persiapan penyelenggaraan *Games of the New Emerging Forces* (GANEFO) dan Asian Games ke-4 di Jakarta.

Selanjutnya, WIKA mengembangkan diri ke dalam proyek kelistrikan dengan menjadi pengembang jaringan listrik tegangan rendah, menengah dan tinggi, sebelum menjadi perusahaan kontraktor sipil dan bangunan di tahun '70-an. Pada saat itu, tepatnya pada tahun 1972, nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja berubah menjadi PT Wijaya Karya atau disingkat WIKA. Kiprahnya mulai berkembang menjadi kontraktor konstruksi dengan menangani proyek-proyek skala raksasa, seperti proyek irigasi bendungan Jatiluhur dan proyek pemasangan jaringan listrik di Bendungan Asahan.

Pada tahun 1982, WIKA mendiversifikasi usahanya secara signifikan melalui pembentukan beberapa divisi baru, yakni Divisi Sipil Umum, Divisi Bangunan Gedung, Divisi Sarana Papan, Divisi Produk Beton dan Metal, Divisi Konstruksi Industri, Divisi Energi, dan Divisi Perdagangan. Beberapa proyek pemerintah yang ditangani saat itu adalah pembangunan Gedung LIPI, Gedung Bukopin, dan Proyek Bangunan dan Irigasi.

Dengan semakin banyaknya proyek yang ditanganinya, maka semakin banyak anak perusahaan yang didirikan sehingga WIKA tumbuh menjadi perusahaan infrastruktur yang terintegrasi dan saling bersinergi.

Dalam bidang konstruksi, sejak 1997, WIKA mulai mengembangkan diri dengan mendirikan beberapa anak perusahaan mandiri yang mengkhususkan diri dalam menciptakan produknya masing-masing, yakni WIKA Beton, WIKA Industri dan Konstruksi, dan WIKA Realty. Keberhasilannya dalam mencapai pertumbuhan yang cukup pesat mendapat apresiasi yang tinggi dari publik. Dalam

1973, prepared before Kartini Muljadi SH., Notary in Jakarta, both being approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia with decree No . Y.A.5/165/14 dated May 8, 1973, registered at the Jakarta Court No. 1723 and No. 1724 May 16, 1973, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated 21 September 1973, Supplement No. 683.

At that time WIKA was working on electrical and plumbing installations. WIKA began to show its role in the Bung Karno Sports Arena development projects which started in the early '60s as part of the preparation for the Games of the New Emerging Forces (GANEFO) and the 4th Asian Games in Jakarta.

Later, WIKA transformed into a contractor of low, medium, and high voltage electrical installations before becoming a civil and building construction company in the '70s. At that time, precisely in 1972, the name of Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja changed to PT Wijaya Karya or abbreviated WIKA. Their work began to develop as a construction contractor handling large-scale projects such as the Jatiluhur dam irrigation project and electricity network deployment project in Asahan Dam.

In 1982 WIKA significantly diversified its business through the establishment of new divisions such as the General Civil Division, Building Division, Housing Facilities Division, Concrete and Metal Product Division, Industrial Construction Division, Energy Division, and Trade Division. Government projects handled then included LIPI Building, Bukopin Building and Building and Irrigation Projects.

As more projects were undertaken, more subsidiary companies were established and WIKA grew into an integrated and synergized infrastructure company.

In the construction business starting in 1997, WIKA began to establish some independent subsidiary companies that created specialized products, namely WIKA Beton, WIKA Industri dan Konstruksi and WIKA Realty. Its ability to grow quite rapidly gained a high appreciation from the public. In WIKA's IPO (Initial Public Offering) on October 29, 2007 in the Indonesia Stock Exchange, WIKA managed to release 28.46

SEKILAS TENTANG WIKA
WIKA AT A GLANCE

penawaran saham perdana (*initial public offering*/ IPO) WIKA pada 29 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia, WIKA berhasil melepas 28,46 persen sahamnya ke publik, sisanya masih dipegang pemerintah Republik Indonesia. Saham yang dilepas ke publik meningkat menjadi 35 persen sejak 31 Desember 2012. Dari sejumlah saham yang dijual tersebut, karyawan WIKA juga berkesempatan memilikinya melalui *Employee/ Management Stock Option Program (E/MSOP*), dan *Employee Stock Allocation* (ESA).

Selepas memperoleh dana dari IPO, WIKA semakin leluasa untuk tumbuh dan berkembang. Langkah-langkah antisipatif dan inovatif semakin mudah diwujudkan. Walhasil, WIKA tetap berdiri kokoh tatkala menghadapi berbagai krisis, baik krisis global maupun nasional. WIKA juga terus mengembangkan kemampuan *Engineering, Procurement and Construction (EPC)*.

Pasarnya pun diperluas hingga ke mancanegara. WIKA tak pernah melewatkan kesempatan menggarap proyek-proyek menantang, baik dari swasta maupun menggarap proyek pemerintah yang pendanaan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Salah satunya adalah Jembatan Suramadu yang menghubungkan Pulau Jawa dan Madura yang manfaatnya kian dirasakan oleh seluruh penduduk Jawa dan Madura.

Pesatnya perubahan global mendorong WIKA untuk mereposisi visi dan misinya sebagai perusahaan konstruksi nasional yang sudah merambah ke tingkat dunia. Pada tahun 2010 WIKA menyiapkan VISI 2020 yang salah satu tujuannya adalah menjadi salah satu perusahaan EPC dan investasi terintegrasi terbaik di Asia Tenggara, di mana WIKA memiliki SDM yang dapat diandalkan dan mampu bersaing dengan tenaga ahli dari mancanegara. Dengan visi baru tersebut, WIKA memiliki harapan semangat dan strategi baru guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan yang lebih optimal. WIKA semakin memantapkan diri sebagai kontraktor proyek kelistrikan berskala nasional berkat keberhasilannya Pembangkit Listrik Tenaga Gas Borang berkapasitas 60MW, Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas Rengat 21MW, dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Ambon 34MW yang dibangun di tahun 2012.

Bidang usahanya semakin diperluas dengan mendirikan perusahaan di bidang infrastruktur setahun kemudian, yakni PT Prima Terminal Peti Kemas, sebuah perusahaan patungan bersama PT Pelindo I (Persero) dan PT Hutama Karya (Persero).

percent of its shares to the public, the rest being owned by the government of the Republic of Indonesia. Shares released to the public increased by 35 percent up to December 31, 2012. Of the number of shares sold, WIKA's employees also had the opportunity to own them through the Employee / Management Stock Option Program (E / MSOP), and Employee Stock Allocation (ESA).

Having obtained funds through the IPO, WIKA had more flexibility to grow and develop itself. Its anticipatory measures and innovative were more easily to realize. As a result WIKA still stood strong when facing various crises, both global and national. WIKA also continued to develop its competences in Engineering, Procurement and Construction (EPC).

As its markets extended to foreign countries.WIKA never passed any opportunity of investment and development of challenging infrastructure projects, including government projects which were financed by the State as well as Local Budget and Expenditure. One of the infrastructure projects was the Suramadu bridge that connects Java and Madura Islands providing many benefits to the people.

Rapid global changes drove WIKA to restate its vision and mission as a national construction corporate that had penetrated to the world level. In 2010, WIKA arranged its 2020 vision in which one of the objectives was to become one of the best integrated EPC and investment Companies in Southeast Asia where WIKA had reliable and capable human capital who were capable of competing with experts from abroad. With the new vision, WIKA had a spirit of hope and a new strategy to improve the company's growth to be more optimal. WIKA had established itself as a nationwide electrification project contractor due to its success in building a 60 MW Turbine Gas Power Plant (PLTG) in Borang, a 21 MW Engine Gas Power Plant (PLTG) in Rengat, and a 34 MW Diesel Engine Power Plant in Ambon (2012).

Its business increasingly expanded through the establishment of infrastructure company a year later which were PT Prima Terminal Peti Kemas, a joint venture company with PT Pelindo I (Persero) and PT Hutama Karya (Persero). Then WIKA acquired

Kemudian, WIKA mengakuisisi saham PT Sarana Karya (Persero) ("SAKA") yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta mendirikan usaha patungan PT WIKA Kobe dan PT WIKA Krakatau Beton melalui Entitas Anak WIKA Beton. Selanjutnya melakukan *buyback* saham sebanyak 6.018.500 saham dengan harga perolehan rata-rata Rp1.706,77.

Pada tahun 2014, WIKA hadir dengan paradigma baru. WIKA mengklasifikasi ulang segmen bisnisnya menjadi 5 pilar, yakni: Industri, Infrastruktur & Gedung, Energi & Industrial *Plant, Realty & Property,* dan Investasi. WIKA berharap, melalui segmentasi demikian kinerja WIKA lebih solid dalam mewujudkan "*operational excellence for best results*" melalui peningkatan kualitas produk, anggaran yang lebih efisien serta waktu penyelesaian proyek yang lebih cepat. Posisi WIKA pun semakin mantap sebagai salah satu pemain di industri kelistrikan dan migas berkat kontrak-kontrak baru di industri tersebut yang berhasil dimenangkannya.

Tahun 2015 menandai dimulainya babak baru WIKA dengan menggarap proyek-proyek infrastruktur berskala raksasa. Proyek ini tak hanya menantang, namun mempertaruhkan nama baik bangsa, yakni proyek MRT (*Mass Rapid Tranportation*) Jurusan Kota-Lebak Bulus di Jakarta, yang ditargetkan bisa mulai beroperasi pada tahun 2019, serta proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung.

Dalam menggarap proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung, WIKA menjadi pemimpin di PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PT PSBI), perusahaan patungan empat BUMN Indonesia yang menggarap proyek tersebut. PT PSBI selanjutnya bekerja sama dengan BUMN China, sekaligus menandai berdirinya perusahaan patungan PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC).

Groundbreaking proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung dilakukan pada 21 Januari 2016 di Perkebunan Mandalawangi Maswati, Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat, yang dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. Proyek ini rencananya berlangsung selama 36 bulan kalender kerja untuk pekerjaan konstruksi hingga akhir 2018, dan diharapkan dapat beroperasi pada 2019. Adapun lingkup pekerjaan WIKA dalam konsorsium adalah pekerjaan struktur, arsitektur, mekanikal & elektrikal serta lanskap. Kereta cepat Jakarta-Bandung akan menghubungkan empat stasiun yaitu: Halim, Karawang, Walini dan Tegal luar (tidak jauh dari kawasan Gede bage), yang nantinya akan menjadi pusat pemerintahan Kota Bandung- sepanjang 140,9 Km.

shares of PT Sarana Karya (Persero) ("SAKA") formerly owned by the Government of the Republic of Indonesia, established a joint venture company namely PT WIKA Kobe and PT WIKA Krakatau Beton through the Company's subsidiary company namely WIKA BETON and carrid out a Share buyback of 6,018,500 shares at an average price of Rp1,706.77 per share.

In 2014 WIKA developed a new paradigm. WIKA restructures its business segments into five pillars namely: Industry,Infrastructure and Building, Energy & Industrial Plant, Realty & Property, and Investment. With this segmentation WIKA's performance was expected to be more solid to attain "operational Excellence for the best results" through the improvement of product quality, more efficient budget and faster time project completion. By obtaining new contracts in power generation and oil and gas sectors, WIKA further solidifies itself as one of the players in the industry, as well as commenced its public infrastructure management business.

2015 marked the start of a WIKA's new era by carrying out large scale infrastructure projects which were not only challenging but risking the nation's reputation, namely the Kota-Lebak Bulus MRT (Mass Rapid transportation) Route in Jakarta and the High Speed Railway from Jakarta – Bandung projects.

In the latter project WIKA became the leader of PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PT PSBI) a joint venture of four Indonesian SOE's that would work on the project. PT PSBI cooperates with China SOE's, this cooperation concurrently marked the establishment a joint venture company PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC).

The Jakarta-Bandung High Speed Railway project groundbreaking was conducted on January 21, 2016 in Mandalawangi Maswati, Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat Plantation, and was attended by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo. The project's construction is planned to last for 36 calendar months until the end of 2018, and is expected to be operational in 2019. WIKA's scope of work, within the consortium, is structural, architectural, mechanical and electrical as well as landscaping. The Jakarta-Bandung High Speed Railway will connect four stations, namely: Halim, Karawang, Walini and Tegal luar (not far from Gede bage), which will become the center for the Bandung government along the 140.9 Km.

PERUBAHAN NAMA WIKA
WIKA NAME CHANGE

PN Widjaja Karja
1960-1972

Bentuk Roda Mekanikal memiliki arti Sinergi

Using Mechanical Wheel meaning Synergy

Bentuk Huruf WK apabila digabungkan merupakan lambang PLN, karena dulu WIKA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang instalasi listrik.

Using the letters WK when combined is a symbol of PLN, because at the start WIKA was a company engaged in electrical installations.

Sejarah Logo WIKA berawal dari didirikannya "Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja" berdasarkan PP No. 2 Tahun 1960 dan SK Menteri PUTL (Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik) No. 5 tanggal 11 Maret 1960. WIKA memiliki logo WK yang didalamnya mengandung unsur logo Tenaga Listrik (logo PLN saat ini). Dimana pada saat itu kegiatan usaha WIKA adalah pekerjaan instalasi listrik dan pipa air. Kata "Wijaya" memiliki arti Unggul, Kemenangan, Pertama yang berjaya.

The history of WIKA Logo began with the establishment of "Perusahaan Negara Widjaja Karja" under Government Regulation No 2 Year 1960 and the Public Works and Electric Power Minister Decree No. 5 dated March 11, 1960. WIKA's logo contains an element of Electric Power logo (now PLN's logo), at which time WIKA's business activity was in electrical and plumbing installation works. The word "Wijaya" means Winning, Victory, The First Winner.

PT Wijaya Karya
1972-1981

Bentuk *frame* menjadi lebih solid/kokoh untuk menggambarkan WIKA siap memasuki kuadran baru usaha dengan memasuki persaingan pekerjaan-pekerjaan sipil.

The frame shape has become more solid to depict that WIKA is ready to enter the new quadrant of business by entering the competition in civil works.

Frame luar berbentuk segi empat dan frame dalam berbentuk lingkaran menggambarkan bahwasanya WIKA bercita-cita mengembangkan bisnis dalam scope dunia yang luas. Sedangkan warna biru laut yang melekat mendeskripsikan bisnis yang akan dijalankan WIKA akan tumbuh dan berkembang laksana samudra yang terbentang luas.

The outer frame is rectangular and the inside frame is circular to illustrate that WIKA aspires to develop business in the world wide scope. While aquamarine color describes that the business to be operated by WIKA will grow and develop like the ocean spanning wide.

Huruf WK merupakan inisial dan/atau akronim Wijaya Karya yang didesain lebih teknikal dan menyatu. Hal itu dimaksudkan sebagai penjelas bahwa WIKA yang didukung oleh kerjasama tim yang tangguh siap memasuki babak baru persaingan pekerjaan-pekerjaan sipil. Pada bagian tengah huruf WK masih terdapat logo aliran listrik yang tersamar sebagai bukti bahwasanya WIKA mengawali kiprahnya sebagai perusahaan instalatur listrik.

The "WK" letters are the initials of Wijaya Karya designed to be more technical and fused. It is intended as an explanatory that WIKA is supported by a tough teamwork which is ready to enter a new round of competition in civil works. In the middle of the WK letters, there a vague logo of electric current as proof that WIKA commenced its business as an electrical installation company.

Bentuk *frame* melebar elips, laiknya peta dunia yang digelar secara horizontal. Hal ini menggambarkan betapa WIKA tumbuh berkembang menjadi perusahaan besar dengan ragam produk dan jasa, ekspansi usaha, serta pendapatan.

The frame is widening elliptical shape, like a world map that is expanded horizontally.

This illustrates how WIKA has evolved into a large company with a full range of products and services, business expansion, as well as revenue.

Adanya perubahan penulisan identitas dari WK menjadi WIKA, ditujukan sebagai diferensiasi *brand* dengan BUMN karya lain yang memiliki inisial identitas sama. Penyusunan kata WIKA disusun menyambung sebagai cermin perusahaan yang tumbuh berkembang. Penulisan dibuat miring (*italic*) meng-adopsi posisi pelari yang condong kedepan saat melakukan *start*. Maksudnya bahwa WIKA siap berlari cepat dalam mengejar cita-cita.

The change of identity initials from WK into WIKA is intended as a brand differentiation with other SOE having the same identity initials. The work "WIKA" is arranged as connected to reflect that the Company is growing and evolving. The writing is italic to adopt the position of runner leaning forward when doing a start. It means that WIKA is ready to run fast in the pursuit of its aspirations.

Warna *frame* berubah menjadi biru langit melambangkan cita-cita WIKA yang akan diraih setinggi langit

The frame color is changed to sky blue as a symbol of WIKA's aspiration is as high as the sky.

PT Wijaya Karya (Persero)
1981- 2007

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
2007-sekarang

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk

Setelah WIKA melakukan IPO pada tahun 2007 nama WIKA menjadi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

After conducting an IPO in 2007, WIKA adopted a new name into PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

PILAR BISNIS
BUSINESS PILLARS

INDUSTRY

SERVICES/PRODUCT

Precast Concrete :
- Precast Concrete Product
- Natural Resources Management

Industrial Facilities :
- Steel Fabrication
- Aluminium Casting
- Plastic Injection

Bitumen :
- Granular Asphalt
- Extraction Asphalt

DEPARTMENT, SUBSIDIARIES, ASSOCIATES

WIKA BETON
WIKA BITOMEN
WIKA KOBE
WIKA CLT
WIKA KRAKATAU BETON

INFRASTRUCTURE & BUILDING

SERVICES/PRODUCT

Civil Construction :
- Road and Bridge
- Seaport, Jetty
- Dam & Barrage

Building Construction :
- Residential & Commercial
- Airport
- Facility

Steel Construction :
- Erection
- Equipment Installation

DEPARTMENT, SUBSIDIARIES, ASSOCIATES

Civil Work Department
Overseas Department
Building Department

WIKA INDUSTRI & KONSTRUKSI
WIKA Gedung

ENERGY & INDUSTRIAL PLANT

SERVICES/PRODUCT

EPC :
- Oil and Gas Plant
- Petrochemical Plant
- Cement Plant, Power Plant
- Mining, Biofuels, Fertiliser

Operation & Maintenance :
- Power Plant
- Industrial Equipment

DEPARTMENT, SUBSIDIARIES, ASSOCIATES

Industrial Plant Department
Energy & Power Department

WIKA REKAYASA KONSTRUKSI

REALTY & PROPERTY

SERVICES/PRODUCT

Realty & Property :
- Landed House
- High-rise (Apartment, Condotel, Office Mixed Use)
- Industrial Estate

DEPARTMENT, SUBSIDIARIES, ASSOCIATES

WIKA Gedung
WIKA Realty
WIKA REALTY MINOR

INVESTMENT

SERVICES/PRODUCT

Energy
Water Environment
Transportation Infrastructure

DEPARTMENT, SUBSIDIARIES, ASSOCIATES

Energy & Power Department

PORTOFOLIO BISNIS

BUSINESS PORTFOLIO

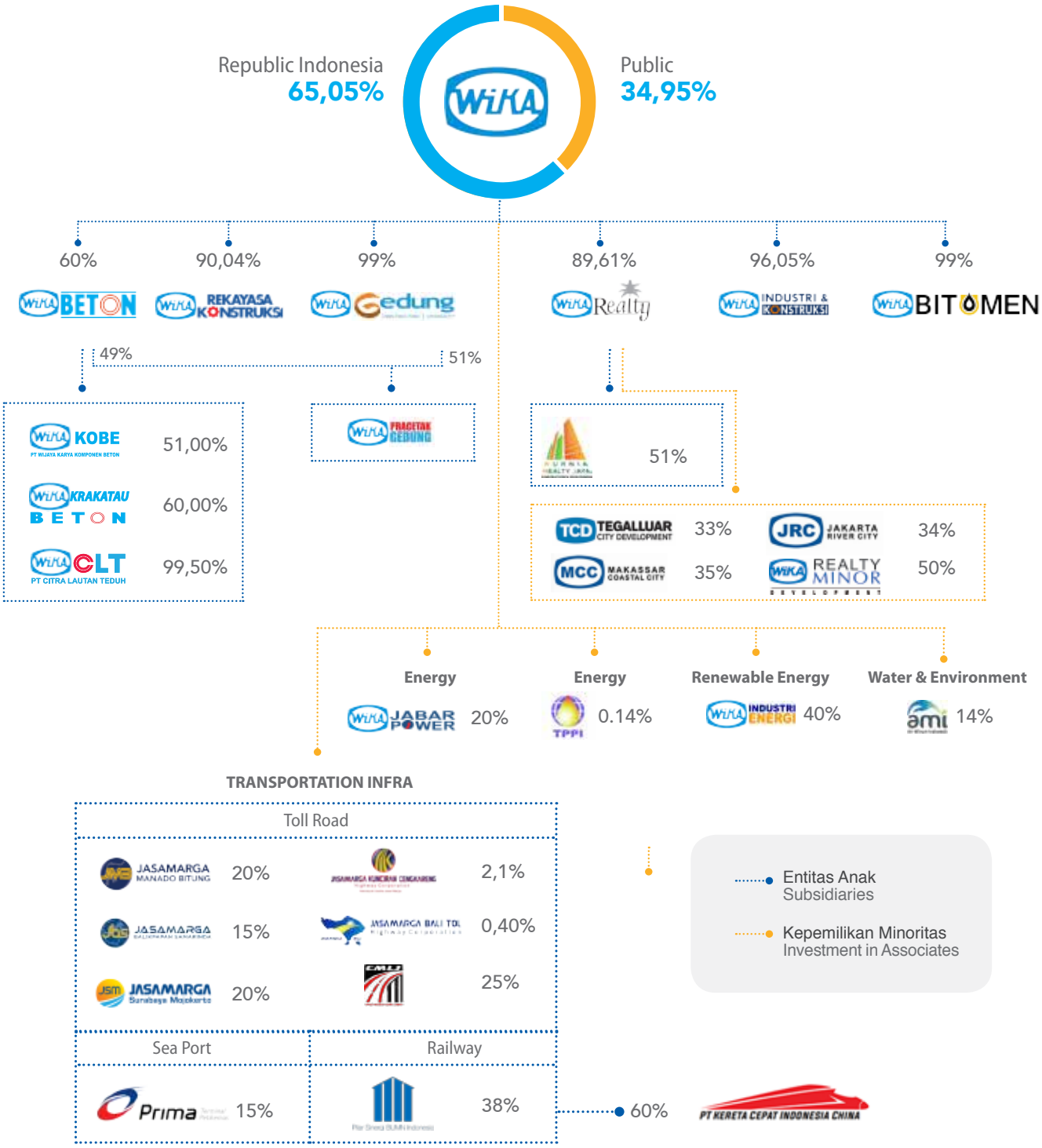

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

WIKA membagi segmen usahanya menjadi lima yakni: Infrastruktur & Gedung, Energi dan *Industrial Plant, Realty* & Properti, Industri dan Investasi. Dalam menjalankan segmen usaha WIKA menerapkan strategi *Forward and Backward*.

Forward Strategy merupakan strategi WIKA untuk meraih bisnis yang dapat dilakukan di masa yang akan datang, sementara *Backward* adalah strategi WIKA untuk meraih bisnis atau perusahaan yang mendukung kompetensi inti.

Kompetensi kunci WIKA diwakili oleh 2 bisnis pilar, yakni Infrastuktur & Gedung, serta *Energy & Industrial Plant*.

WIKA divides its businesses into five segments which are: Infrastructure & Buildings, Energy and Industrial Plant, Realty & Property, Industry and Investment. WIKA's runs its business segments by using forward and backward strategy.

Forward is WIKA's Strategy to obtain all business that can be undertaken in the future. Backward is WIKA's Strategy to obtain all businesses or enterprises that support WIKA's Key competencies.

WIKA's Key Competence is represented by two business pillars: Infrastructure & Building, Energy & Industrial Plant.

Infrastruktur & Gedung

- **Konstruksi Sipil**
  Dikelola oleh Departemen Sipil Umum dan Departemen Luar Negeri, Konstruksi Sipil membawahi sejumlah sub bidang usaha antara lain jalan, jembatan, pengairan, prasarana perhubungan dan ketenagaan. Kini pekerjaannya tidak sekedar sebagai kontraktor melainkan juga mencakup rancang bangun (*design and build*) dari mulai proses perencanaan hingga proses konstruksi. Konstruksi sipil yang sedang dikerjakan saat ini maupun yang telah diselesaikan baik proyek berskala nasional dan berteknologi tinggi diantaranya Proyek MRT *Elevated & Underground*, Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung, Proyek Jembatan Suramadu, Proyek Banjir Kanal Timur, Proyek Bendungan Jatigede.

- **Konstruksi Gedung**
  Dikelola oleh Departemen Bangunan Gedung dan WIKA Gedung. Konstruksi Gedung meliputi hunian dan bangunan fasilitas. Berkat dukungan kemampuan di bidang perekayasaan, Konstruksi Gedung mampu melakukan pekerjaan rancang bangun atau *design and build* sejak proses perencanaan sampai proses konstruksi. Sub bidang usaha jasa konstruksi bangunan hunian, meliputi pembangunan apartemen, kondominium, hotel, rumah susun, dan kompleks perumahan. Konstruksi gedung yang sedang dikerjakan saat ini maupun yang telah diselesaikan diantaranya: Terminal Bandara Jabar, Wisma Atlit, Institut Teknologi Bandung, Stasiun Medan, Gresik Grand Mall, The Maj Collections, serta Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta.

Pilar bisnis ini dikelola oleh Departemen Sipil Umum, Departemen Luar Negeri, Departemen Bangunan Gedung, dan dua entitas anak: WIKA Industri & Konstruksi, WIKA Gedung. Segmen Infrastruktur & Gedung memberikan kontribusi 37,81% atau sebesar Rp236,36 miliar kepada total laba yang diatribusikan kepada entitas induk pada tahun 2015.

Energi & Industrial Plant

- **Energi**
  Dikelola oleh Departemen Power dan Energi, WIKA Rekayasa Konstruksi, WIKA Industri dan Konstruksi. serta WIKA Industri dan Energi. Energi meliputi pembangunan Pembangkit Listrik yang menggunakan teknologi tinggi seperti PLTGU, PLTD, PLTMG, PLTG. Proyek yang dikerjakan

Infrastructure & Building

- **Civil Construction**
  Managed by the Ministry of Civil Works and the Ministry of Foreign Affairs, Civil Construction supervises a number of businesses including roads, bridges, irrigation, transportation infrastructure, and workforces. The work is not only as a contractor but also includes design and build from starting the planning process through to the construction process. Ongoing and completed civil constructions include national and high-tech projects such as Elevated & Underground MRT, Jakarta-Bandung Fast Train Project, Suramadu bridge project, the East Flood Canal project, Jatigede Dam Project.

- **Building Construction**
  Managed by the Building Department and WIKA Building, building construction includes residential and buildings' facilities. Thanks to its support capabilities in engineering, Building construction is capable of design and build from starting the planning process through to the construction process. Sub areas of business include residential building construction services for the construction of apartments, condominiums, hotels, low-cost apartments and residential complexes. Ongoing and completed building construction projects includes: the Jabar Airport Terminal, Wisma Atlit, Institut Teknologi Bandung, Medan station, Gresik Grand Mall, The Maj Collections, as well as Terminal 3 Ultimate Soekarno Hatta Airport.

The business Pillar is managed by the Ministry of Civil Works, Ministry of Foreign Affairs, the Buildings Department, and two subsidiaries: WIKA Industries & Construction, WIKA Building. The Building & Infrastructure segments contributed 37.81% or Rp236.36 billion to the total profit attributable to the parent entity in 2015.

Energy & Industrial Plant

- **Energy**
  Managed by the Ministry of Power and Energy, WIKA Engineering Construction, WIKA Industrial and Construction, as well as WIKA Industry and Energy. Energy includes the construction of power plants using high technology including PLTGU, PLTD, PLTMG, PLTG.

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

saat ini maupun yang telah diselesaikan diantaranya : PLTGU Muara Karang 500MW, PLTMG Rengat 20MW, PLTMG Rawa Minyak 25MW, PLTD Pesanggaran Bali 50MW, PLTG Borang 60MW, PLTMG Arun 2x100MW, PLTD Ambon 25MW.

- **Industrial Plant**
  Dikelola oleh Departemen Industrial *Plant*, WIKA Industri dan Konstruksi serta WIKA Rekayasa Konstruksi. Industrial *Plant* membangun suatu *prosesing plant,* yang terdiri atas fasilitas bangunan, sersangkaian fasilitas mesin, peralatan dan fasilitas-fasilitas penunjang lainya sehingga terbentuk suatu proses produksi dari raw material tertentu menjadi produk, baik berupa produk akhir maupun produk jadi yang dapat digunakan oleh WIKA untuk membangun diantaranya Pabrik Pengolahan Migas, Pengolahan Petrokimia, Pabrik Semen, Pembangkit Listrik, Bahan bakar Biofuels, Pabrik Pupuk. Proyek yang dikerjakan saat ini maupun yang telah diselesaikan yaitu Pabrik Minyak Goreng Sei Mangkei, Pabrik Pengolahan Feronikel Pomalaa, PLT Biogas POME Kaltim, Kalteng, Kalsel, Jambi serta Banggai Amonia Plant di Sulawesi Tenggara.

  Selain itu terdapat jasa *Operation & Maintenance* pembangkit listrik yang dikelola oleh WIKA Rekayasa Konstruksi.

Backward Strategy WIKA diwakili oleh pilar bisnis Industri.

- **Industri**
  Pilar industri WIKA sebagai pendukung dari kompetensi inti, memiliki variasi dari produk-produk pendukung aktivitas konstruksi, seperti:
  » Beton Pracetak, yaitu: Produk beton pracetak serta *natural resources management*.
  » Industri Fasilitas, yaitu: fabrikasi baja dengan menghasilkan produk konstruksi baja, struktur rangka baja, *conveyor, pipe rack, tower* telekomunikasi, *tower* transmisi listrik, jembatan rangka baja, tanki baja, silo, *hopper, pressure vessel, welded beam,* dan *steel plate work* lainnya serta aluminium *casting* dan *plastic injection*.

Ongoing and completed projects include: PLTGU Muara Karang 500MW, PLTMG Rengat 20MW, PLTMG Rawa Minyak 25MW, PLTD Pesanggaran Bali 50MW, PLTG Borang 60MW, PLTMG Arun 2x100MW, PLTD Ambon 25MW.

- **Industrial Plant**
  Managed by the Industrial Plant Department, WIKA Industries and Construction and WIKA Construction Engineering. Industrial Plant builds processing plants, which consists of building facilities, machine series facilities, equipment and other support facilities used in the raw material production process, as the final or finished product that can be used by WIKA in building Oil and Gas Processing plants, Petrochemical Processing, Cement plants, Power plants, Biofuels, Fertilizer plants. Ongoing and completed projects include, Sei Mangkei Cooking Oil Factory, Pomalaa Ferronickel Processing Plant, POME PLT Biogas in East Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, Jambi and Banggai Ammonia Plant in Southeast Sulawesi.

In addition there are Operation & Maintenance services for power plants managed by WIKA Engineering Construction

WIKA's Backward Strategy is represented by the business industry pillar.

- **Industry**
  WIKA pillar industries as a supporter of the core competencies, has a number of products supporting construction activities, such as:
  » Precast concrete, namely: precast concrete products as well as natural resources management.
  » Industrial facilities, namely: steel fabrication for steel construction, steel frame structures, conveyors, pipe racks, telecommunication towers, power transmission towers, steel bridge frames, steel tanks, silos, hoppers, pressure vessels, welded beams, and other steel plate work as well as aluminum casting and plastic injection.

» Bitumen, yaitu: *granular asphalt, extraction asphalt*. Dikelola oleh entitas anak PT WIKA Beton Tbk., PT WIKA Industri dan Konstruksi, PT WIKA Bitumen, PT WIKA Kobe, PT WIKA Krakatau Beton serta PT Citra Lautan Teduh.

Forward Strategy WIKA diwakili oleh dua pilar bisnis: Realti & Properti dan Investasi.

- **Realti & Properti**
  Melakukan pekerjaan yang bergerak dalam bidang usaha realti , jasa properti dan jasa seperti penggarapan *landed house, highrise (apartment, condotel, office mixed use*), *industrial estate*. Sementara dalam Property Management WIKA juga mengelola penggunaan properti.

  Pilar Bisnis ini dikerjakan oleh Departemen Bangunan Gedung yang menggarap proyek-proyek pemerintah dan BUMN ada di bawah Departemen Bangunan Gedung, sedangkan untuk proyek dari swasta dikelola oleh anak perusahaan tersendiri, yakni WIKA Gedung dan WIKA *Realty*. Di pilar bisnis ini WIKA juga menggarap bangunan fasilitas seperti rumah sakit, terminal penumpang bandara dan stasiun, sarana pendidikan, sarana olahraga, perkantoran, mall dan sarana rekreasi lainnya.

- **Investasi**
  Berada dibawah koordinasi Departemen Investasi meliputi bidang energi, air & lingkungan, transportasi serta infrastruktur. Pengelolaannya dilakukan oleh entitas asosiasi yaitu PT WIKA Industri Energi, PT WIKA Jabar Power, PT Jasamarga Surabaya Mojokerto, PT Jasamarga Kunciran Cengkareng, PT Jasamarga Bali Tol, PT Jasamarga Balikpapan Samarinda, PT Jasamarga Manado Bitung, PT Citra Marga Lintas Jabar, PT Prima Terminal Peti Kemas, PT Air Minum Indonesia, PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia dan PT Trans Pacific Petrochemical Indotama.

» Bitumen, such as granular asphalt and asphalt extraction. Managed by subsidiary PT Wika Beton Tbk., PT WIKA Industries and Construction, PT WIKA Bitumen, PT WIKA Kobe, PT WIKA Krakatau Beton and PT Citra Lautan Teduh

WIKA's Forward Strategy is represented by two pillars: Realty & Property and Investment

- **Realty & Property**
  Undertakes work in realty business, property services and services such as cultivation of landed house, high-rise (apartment, condotel, and office mixed use), and industrial estates. While in Property Management, WIKA also manages the use of the property.

  The Business Pillar is represented by the Building Department with government and state-owned enterprises projects under the Building Department, while private projects are managed by a subsidiary, namely WIKA Gedung and WIKA Realty. In this business pillar WIKA is also working on building facilities such as hospitals, airport passenger terminals and stations, educational facilities, sports facilities, offices, shopping malls and other recreational facilities.

- **Investment**
  Under the coordination of the Investment Ministry covers energy, water and environment, transport and infrastructure. Managed by subsidiaries, PT WIKA Industri Energi, PT WIKA Jabar Power, PT Jasamarga Surabaya Mojokerto, PT Jasamarga Kunciran Cengkareng, PT Jasamarga Bali Tol, PT Jasamarga Balikpapan Samarinda, PT Jasamarga Manado Bitung, PT Citra Marga Lintas Jabar, PT Prima Terminal Peti Kemas, PT Air Minum Indonesia, PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia and PT Trans Pacific Petrochemical Indotama.

STRUKTUR ORGANISASI WIKA
WIKA ORGANIZATION STRUCTURE

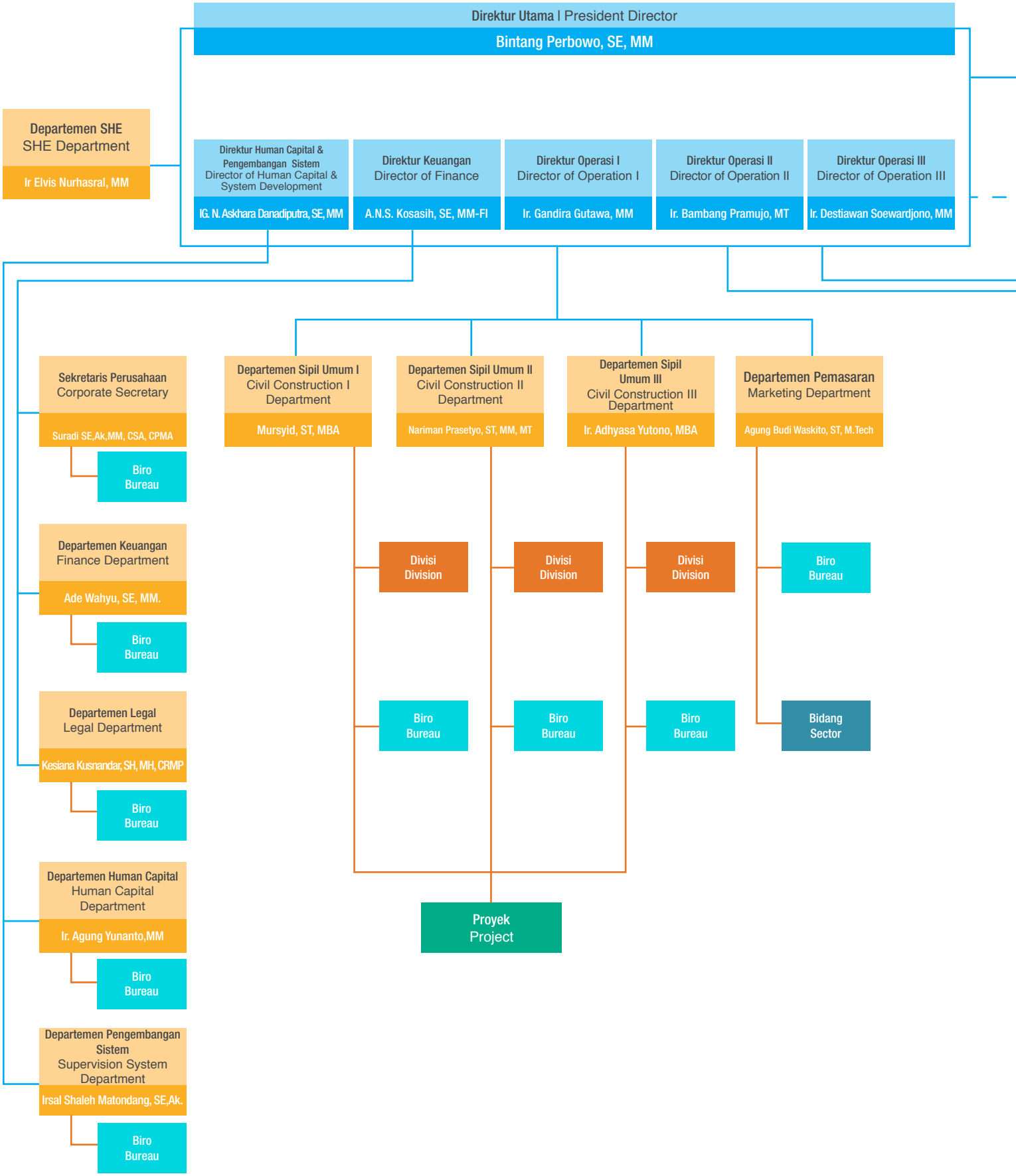

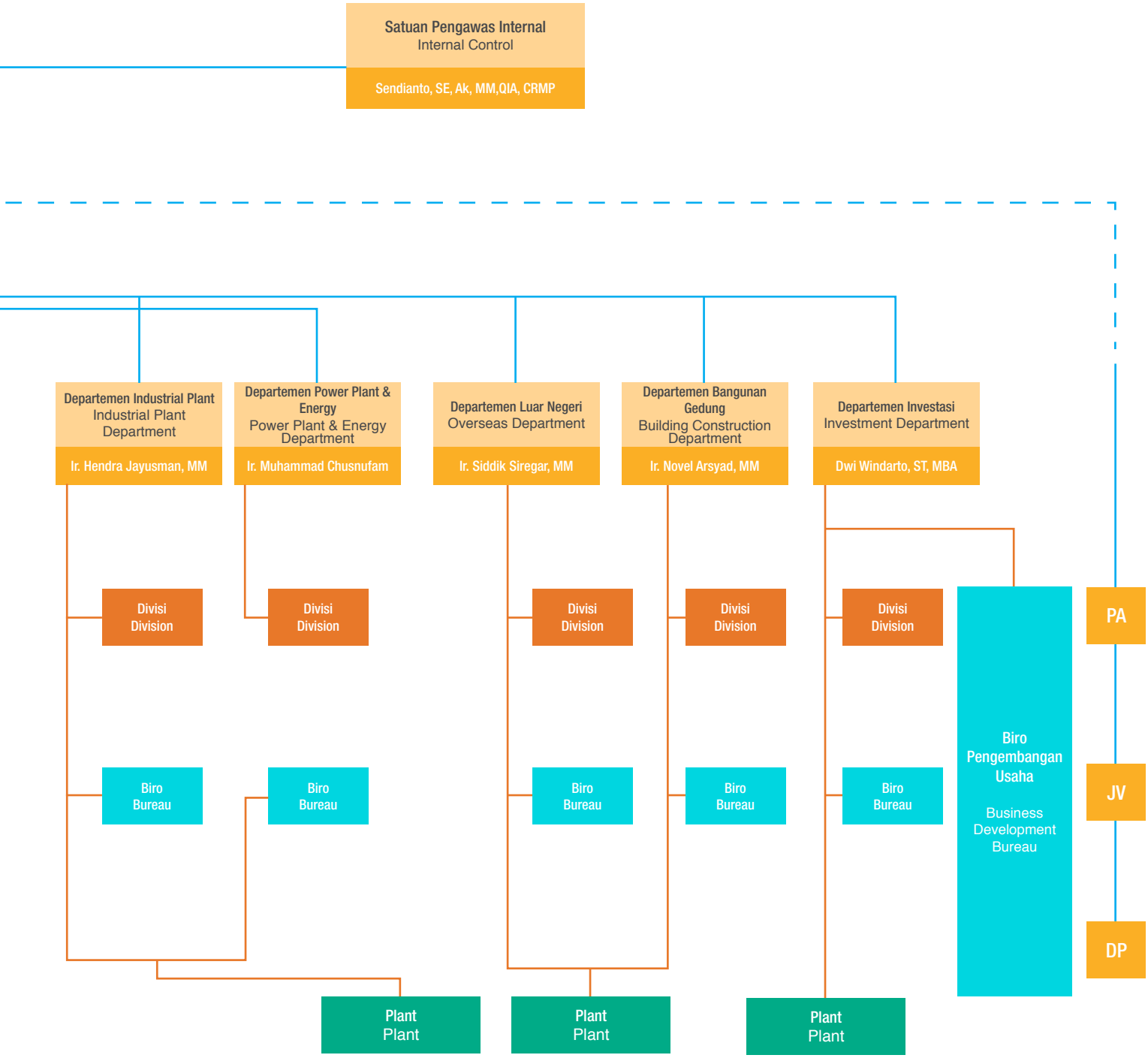
Satuan Pengawas Internal
Internal Control
Sendianto, SE, Ak, MM,QIA, CRMP
Departemen Industrial Plant
Industrial Plant Department
Ir. Hendra Jayusman, MM
Departemen Power Plant & Energy
Power Plant & Energy Department
Ir. Muhammad Chusnufam
Departemen Luar Negeri
Overseas Department
Ir. Siddik Siregar, MM
Departemen Bangunan Gedung
Building Construction Department
Ir. Novel Arsyad, MM
Departemen Investasi
Investment Department
Dwi Windarto, ST, MBA
Divisi
Division
Biro
Bureau
Biro Pengembangan Usaha
Business Development Bureau
PA
JV
DP
Plant
Plant

VISI, MISI, NILAI INTI, DAN STRATEGI
VISION, MISSION, CORE VALUES, AND STRATEGY

Visi
Vision

"Menjadi Salah Satu Perusahaan Terbaik di Bidang EPC (*Engineering, Procurement & Construction*) dan Investasi Terintegrasi di Asia Tenggara"

"To be one of the best integrated EPC (Engineering, Procurement & Construction) and investment Company in Southeast Asia"

WIKA memiliki lini bisnis yang terdiversifikasi, dengan tetap fokus pada bisnis yang berkaitan dengan bisnis inti WIKA melalui strategi integrasi vertikal (*Forward & Backward Integration*), sehingga dapat memberikan *total solution* dalam bisnis

WIKA has diversified business lines, with a fixed focus on business related to WIKA's core business through a vertical integration strategy (backward & forward integration), in order to provide total business solutions.

Misi
Mission

- Menyediakan produk dan jasa yang unggul dan terpadu di bidang EPC dan investasi untuk infrastruktur, gedung bertingkat, energi, industrial *plant*, industri dan properti.
- Memenuhi harapan pemangku kepentingan utama
- Mengimplementasikan etika bisnis untuk mendukung tata kelola perusahaan yang berkesinambungan.
- Ekspansi strategis ke luar negeri.
- Mengimplementasikan '*best practice*' dalam sistem manajemen terpadu.

- Providing excellent and integrated products and services in EPC and investment for infrastructure, building, energy, industrial plant, industry and property.
- Satisfying the expectation of key stakeholders.
- Implementing business ethics to promote sustainability of Good Corporate Governance.
- Strategic overseas expansion.
- Implementing 'Best Practice' integrated management system.

Perumusan Visi dan Misi Perusahaan telah disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 02/RIS-KOMDIR/WIKA/2010 tanggal 26 Februari 2010.

Perumusan Visi dan Misi Perusahaan telah disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 02/RIS-KOMDIR/WIKA/2010 tanggal 26 Februari 2010.

Dalam upaya menjalankan misi yang telah ditetapkan Perseroan menetapkan formulasi sebagai berikut:

Integrated

- Perusahaan memiliki kemampuan untuk memberikan jasa secara total (*total solution*), mulai dari perancangan (*engineering*), pengadaan (*procurement*), konstruksi (*construction*), pengoperasian dan pemeliharaan (*operation and maintenance*) termasuk pendanaan (*financing*) melalui sinergi WIKA Grup.

Excellent Product

- Perusahaan memberikan jaminan bahwa produk yang diserahkan kepada pelanggan adalah memenuhi kinerja dan persyaratan sesuai kesepakatan.

Key Stakeholders

- Perusahaan memperhatikan para pemangku kepentingan yang meliputi pelanggan, pemegang saham, karyawan dan mitra kerja.

Business Ethics

- Perusahaan mengaplikasikan etika bisnis sesuai prinsip dan norma GCG, yaitu *fairness, transparency and accountability*.

Best Practice

- Perusahaan mengaplikasikan sistem manajemen yang sudah teruji dan diakui keandalannya, seperti ISO 9001 & 14001 untuk sistem pengendalian mutu dan lingkungan, OHSAS 18001 untuk sistem keselamatan dan kesehatan kerja.

Strategic Overseas Expansion

- Perusahaan mengembangkan pasar luar negeri dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pasar strategis yang memberikan *competitive advantage* dibandingkan dengan negara lain.

Integrated Management System

- Perusahaan mengaplikasikan sistem manajemen yang terdiri atas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Pengamanan dan Sistem Manajemen Lingkungan secara terintegrasi.

In the effort to carry out the mission that has been set the Company follows the following formula:

Integrated

- The Company has the ability to provide total solutions, from engineering, procurement, construction, operation and maintenance including financing through WIKA Group synergies.

Excellent Product

- WIKA provides assurance that the products delivered to the customers have met the agreed performance and requirements.

Key Stakeholders

- The Company concern for Stakeholders incudes Customers, Shareholders, Employees, and Partners.

Business Ethics

- WIKA applies appropriate business ethics and norms of good corporate governance principles, which include fairness, transparency and accountability.

Best Practice

- WIKA applies reliable management systems that have been tested and approved, including ISO 9001 & 14001 for quality and environmental control systems, and OHSAS 18001 for occupational healthy and safety systems.

Strategic Overseas Expansion

- The development of the overseas market has been conducted in stages, starting with a strategic market that provided a competitive advantage compared to other countries.

Integrated Management System

- WIKA applies management systems consisting of Safety and Health Management Systems, Risk Management System, Quality Management Systems, Security Management System and integrated Environmental Management System.

NILAI INTI WIKA
WIKA'S CORE VALUES

WIKA menetapkan Nilai-nilai Inti Perseroan yang dikenal dengan nama CIBERTI (*Commitment, Innovation, Balance, Excellence, Relationship, Teamwork, Integrity)*.

Dalam pengelolaan *human capital* WIKA, nilai-nilai perusahaan mempunyai arti penting dalam pencapaian Visi & Misi Perseroan. Nilai CIBERTI WIKA harus dipahami dengan baik dan menjadi pedoman bagi seluruh insan WIKA.

- *Commitment*
  Berbuat sesuai kesepakatan dan janji.
- *Innovation*
  Selalu mencari sesuatu yang lebih baik.
- *Balance*
  Menjaga keseimbangan semua aspek.
- *Excellence*
  Memberikan hasil yang lebih baik.
- Relationship
  Hubungan kemitraan yang baik untuk para pihak.
- *Teamwork*
  Sinergi, kerjasama intra dan lintas unit kerja.
- *Integrity*
  Keutuhan dan ketulusan yang meliputi *fairness, accountability, integrity, transparency* dan *honesty.*

WIKA has implemented Company Core Values known as CIBERTI (Commitment, Innovation, Balance, Excellence, Relationship, Teamwork, Integrity).

In managing WIKA's Human Capital, corporate values have significance in achieving the Company's vision and mission. WIKA's CIBERTI values should be well understood and serve as guidelines for all WIKA staff.

- Commitment
  Act in accordance with agreement and promises.
- Innovation
  Find a better solution at all times.
- Balance
  Maintain balance in all aspects.
- Excellence
  Provide better results.
- Relationship
  Maintain good partnerships for both parties.
- Teamwork
  Sinergy, cooperation within and accross work units.
- Integrity
  Nurture unity and sincerity by upholding fairness, accountability, integrity, transparency and honesty.

STRATEGI WIKA
WIKA'S STRATEGY

Strategi usaha WIKA adalah:

- Strategi Pemasaran "Pasar Selektif"
  Strategi Pasar Selektif yang dilakukan oleh WIKA merujuk pada pasar yang terpilih. Saat ini, pasar WIKA terdiri dari pasar domestik dan luar negeri, strategi WIKA untuk pasar domestik adalah dengan memilih proyek yang pendanaannya berasal dari APBN, APBD, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan swasta yang memiliki *track record* pendanaan yang baik selama ini. Untuk pasar luar negeri, WIKA memfokuskan diri pada pasar yang sudah dikuasai.

- Strategi Keuangan "Sentralisasi & Pembiayaan Mandiri"
  Strategi Keuangan WIKA berfokus pada optimalisasi tingkat likuiditas. Hal ini dapat dicapai melalui strategi keuangan terpusat dan kebijakan pembiayaan proyek secara mandiri. Kedua kebijakan tersebut diharapkan mampu menjaga tingkat likuiditas perusahaan.

- Strategi Operasional "QSHE, Sentralisasi Pengadaan, Program Efisiensi & Mitigasi Risiko".

WIKA's Business Strategies are:

- Marketing strategy "Selective Market"
  WIKA's selective market strategy is based on its chosen markets. Currently, WIKA's market consists of both domestic and overseas markets. WIKA's strategy for the domestic market is to select projects from the Government from APBN, APBD, State Own Enterprise and private companies which have great fund track record. While for the overseas market, WIKA focuses on its existing market.

- FInanclal strategy "Centralized & Self-FinancIng
  WIKA's financial strategy is focused on the optimization of its liquidity level. This strategy is achieved through Centralized Financial Strategy and Self-Financing Project Policies. These strategies are expected to maintain the company's liquidity level.

- Marketing Operational "QSHE, Centralized Procurement, Effiency Program & RIsk MitigatIon.

STRATEGI WIKA
WIKA'S STRATEGY

Strategi Operasional didasarkan kepada tiga hal keunggulan yaitu:

1. *Quality, Safety, Health & Environment*,
2. Pengadaan Terpusat,
3. Program Efisiensi, dan
4. Mitigasi Risiko.

Perseroan memperhatikan *Quality, Safety, Health, & Environment* dalam beroperasi. Pengadaan Terpusat merupakan salah satu cara substansial dalam mengurangi biaya, khususnya mendapatkan harga yang terbaik dan efisiensi pada biaya persediaan. Program Efisiensi dilakukan dengan melakukan upaya-upaya perbaikan yang berkelanjutan di setiap proses bisnis, baik di harga pokok maupun di biaya operasional. Mitigasi risiko dilakukan sebagai bagian utuh dari pengelolaan risiko yang ditujukan untuk meniadakan atau meminimalkan tingkat risiko yang dapat diterima.

- Strategi Investasi "Perkuat Integrasi *Forward-Backward*"
  Strategi Investasi yang diterapkan adalah melakukan investasi yang bernilai tambah dan mempunyai keunggulan bersaing. Strategi nilai tambah dilakukan dengan membuat keputusan investasi secara tepat dan diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan khususnya dalam hal tingkat pengembalian investasi. Strategi keunggulan bersaing adalah strategi pemilihan investasi untuk meningkatkan kemampuan sinergi perusahaan untuk memberi nilai tambah kepada *customer* dibanding kompetitor.

- Strategi Pengembangan *Human Capital* Berbasis Kompetensi dan Pengharkatan
  Strategi Pengembangan *Human Capital* dimulai dari desain organisasi yang disesuaikan dengan arah perkembangan perusahaan dan mengembangkan Kompetensi *Human Capital* untuk mendukung pertumbuhan Perseroan. Penerapan prinsip "*more for more*" dalam penerapan kebijakan pengharkatan.

Operational Excellence refers to four strategies, as follows:

1. Quality, Safety, Health & Environment,
2. Centralized Procurement,
3. Efficiency Program, and
4. Risk Mitigation.

The Company pays attention to Quality, Safety, Health, and Environment in its operation. Centralized Procurement is a substantial way to reduce the costs especially in gaining higher income and efficiency on inventory costs. Efficiency Program is carried out through continuous improvement efforts in each business process, both for costs of goods as well as operational costs. Risk mitigation is conducted as part of risk management that aims to negate or reduce the risks level encountered by the Company.

- Investment Strategy "The Reinforcement of Forward-Backward Intregration"
  The investment strategy applied conducts added values and competitive excellence investment. The added values strategy is conducted by making the right investment decisions to give added value to the company especially in terms of the return on investment. The competitive excellence strategy is an investment selection strategy to use the company's synergy to give more added value to the customers compared to its competitors.

- Human Capital Development Based on Competency and Retirement
  Human Capital Development Strategy starts with the organization structure that is adjusted with the company's development road map and develops the competency of its human capital to support the Company's growth. The implementation of "more for more" principles are used in applying the retirement policy.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STRUCTURE

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Structure

Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/*Independent Commissioner*	: Ir. Mudjiadi, M.Sc
Komisaris *Commissioner*	: Eddy Kristanto
Komisaris *Commissioner*	: Liliek Mayasari, SE
Komisaris *Commissioner*	: Drs. Freddy R. Saragih, MPAcc
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	: Imas Aan Ubudiah, S.Pd, M.Si
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	: Ir. Nurrachman, ST, MM

SUSUNAN DIREKSI
Board of Directors' Structure

Direktur Utama *President Director*	: Bintang Perbowo, SE, MM
Direktur *Director*	: Ir. Gandira Gutawa Sumapraja, MM
Direktur *Director*	: Ir. Bambang Pramujo, MT
Direktur *Director*	: Ir. Destiawan Soewardjono, MBA
Direktur *Director*	: IG. N. Askhara Danadiputra, SE, MM
Direktur *Director*	: A.N.S. Kosasih, SE, MM-FI

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Ir. Mudjiadi, M.Sc
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Purwakarta pada tanggal 26 Agustus 1956 (umur 60 tahun). Meraih gelar Sarjana Tahun 1980 dari Institut Teknologi Bandung dan gelar Master of Irrigation Engineering di Southampton University, tahun 1985. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Bina Program (2011-2012), Sekretaris Direktorat Jenderal Ditjen SDA (Tahun 2012-2013) dan Staf Ahli Bidang Sosial Budaya dan Peran Masyarakat (2013-2014) serta sebagai Direktur Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PU-PR (2014-sekarang). Saat ini, beliau berdomisili di Bekasi.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun Buku 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2015, Mudjiadi diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama dan pada RUPSLB tanggal 22 Agustus 2016, menunjuk Mudjiadi sebagai Komisaris Utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Indonesian citizen, born in Jakarta on August 26, 1956 (age 60 years). He earned a Bachelor's degree from Institut Teknologi Bandung in 1980 and a Master's degree in Irrigation Engineering, from Southampton University, in 1985. He has served as Director of Planning (2012-2012), Secretary General (in 2012 -2013), the Secretary General of Water Resources (Years 2013-2013) and the Expert staff of Social Culture and the Role of Civil Society (2013-2014) as well as the Director General of Water Resources (2014-present). Currently, he is domiciled in Bekasi.

Based on General Meeting of Shareholders 2014, held on April 22, 2015, Mudjiadi was appointed as Vice President Commissioner and on EGMS dated on August 22, 2016, appointed him as a President Commissioner PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Eddy Kristanto

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 20 Desember 1960 (umur 56 tahun). Menempuh pendidikan SESKOAD pada tahun 1997 dan AKABRI pada tahun 1984. Beliau menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara Daerah Bali pada tahun 2011-2016, dan Staf Ahli Bidang Sosial Budaya Badan Intelijen Negara pada 2016. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun Buku 2015 yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2016, menunjuk Eddy Kristanto sebagai Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Indonesian citizen, born in Jakarta on December 20, 1960 (age 56 years). Prior to his appointment as Commissioner, he served as Head of the State Intelligence Agency regional Bali in 2011-2016, and the Socio-Cultural Expert Staff of the State Intelligence Agency in 2016. He received his education SESKOAD in 1997 and AKABRI in 1984. Currently, he is domiciled in Jakarta.

Based on General Meeting of Shareholders 2015, held on April 28, 2016, Eddy Kristanto was appointed as Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Liliek Mayasari, SE
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 24 Agustus 1969 (umur 47 tahun). Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 1994. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur IIIb – Kementerian BUMN periode 2010-2014, Kepala Bidang Usaha Energi dan Pertambangan I – Kementrian BUMN (2014-2015). Kini, beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Organisasi dan Reformasi Birokrasi (2015-sekarang). Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2015, Liliek Mayasari diangkat sebagai Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Indonesian citizen, born on August 24, 1969 (age 47 years). In 1994, she earned a degree in economics at the Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. She served as Head of Strategic Industries and Manufacturing IIIb - Ministry of SOEs in 2010-2014, Head of Energy and Mining Enterprises I - SOE Ministry (2014-2015). Now, she serves as Head of Organization and Reform (2015-present). Currently, she is domiciled in Jakarta.

Extraordinary General Meeting, held on July 30, 2015, appointed her as a Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Drs. Freddy R. Saragih, MPAcc

Komisaris

Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Pematang Purba, Sumatera Utara, pada tanggal 23 Mei 1959 (umur 57 tahun). Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, tahun 1984 dan gelar Master Profesional Akuntansi di University of Texas di Austin tahun 1992. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Pengelolaan Risiko Fiskal – BKF pada periode tahun 2009 hingga tahun 2014 dan kini menjabat sebagai Direktur Pengelolaan Dukungan Pemerintah dan Pembiayaan Infrastruktur pada periode Januari 2015 hingga sekarang. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2015, Freddy R. Saragih diangkat sebagai Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Indonesian citizen, born in Pematang Purba, North Sumatra, on May 23, 1959 (age 57). He earned a degree in economics at Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 1984, and a Master of Professional Accountancy at the University of Texas at Austin in 1992. Between 2009 to 2014, he served as Fiscal Risk Management Head - BKF, and now serves as Managing Director of Government Support and Financing Infrastructure - January 2015 to the present. Currently, he is domiciled in Jakarta.

At the 2015 Extraordinary General Meeting, held on July 30, 2015, appointed him as a Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. starting on July 30, 2015.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Ir. Nurrachman, ST, MM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Klaten, Jawa Tengah, pada tanggal 10 November 1968 (umur 48 tahun). Meraih gelar Magister Manajemen, Jurusan Marketing di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triandra, antara tahun 1999-2001 dan Sarjana Peternakan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Pada tahun 2006-2009 menempuh pendidikan di Teknik Elektro, Sekolah Tinggi Teknik Industri, Turen, Malang, Beliau pernah menjabat sebagai *Business Development Manager* PT Tempo Worldwide antara tahun 1993-1994, antara tahun 1993-1995 menjabat sebagai Business Development Manager PT Trisoko Perkasa, bergabung di Asean Lum. Buss. Restructuring Team antara 2002-2003, sebagai *Managing Director* PT Watertec Amandira dan Business Chairman of Adyawinsa Group of Companies dari (2013-sekarang), Komisaris PT Brantas Adya Solar Energy (2013-sekarang), Anggota UP3KN (Unit Pelaksana Program Percepatan Ketenagalistrikan Nasional, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral) dari tahun 2015-sekarang. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun Buku 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2015, Nurrachman diangkat sebagai Komisaris Independen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Indonesian citizen, born in Klaten, Central Java, on 10 November 1968 (age 48 years). Between 1999-2001 studying Master of Management, Department of Marketing, School of Economics Triandra. Previously, he graduated as Bachelor of Animal Husbandry from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Between the years 2006-2009 he was educated in Electrical Engineering at the Sekolah Tinggi Teknik Industri, Turen, Malang. He started his career as Business Development Manager PT Tempo Worldwide between 1993-1994. Later, between 1993-1995 he served as Business Development Manager PT Trisoko Perkasa, joined Asean Lum. Buss. Restructuring Team between 2002-2003, as Managing Director of PT Watertec Amandira and Business Chairman of Adyawinsa Group of Companies of the (2013-present), Commissioner of PT Brantas Adya Solar Energy (2013-present), UP3KN member (Accelerated Program Implementation Unit National Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources) from 2015-present. Currently, he is domiciled in Jakarta.

Based on General Meeting of Shareholders 2014, held on April 22, 2015, Nurrachman was appointed as Independent Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Imas Aan Ubudiah, S.Pd, M.Si

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 19 April 1975 (umur 41 tahun). Meraih gelar Magister Sains, jurusan Ilmu Politik Indonesia dari Universitas Nasional pada tahun 2016 dan Sarjana dari Universitas Islam Bandung pada tahun 2008. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Tambang Mutiara Bumi Selatan (MBS) pada tahun 2008-2013, Ketua Yayasan Ubudiah Karya Abadi (YUKA Indonesia) mulai tahun 2010 - sekarang dan Bendahara Koperasi Fatayat NU Pusat Yasmin pada tahun 2014-sekarang. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun Buku 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2015, Imas Aan Ubudiah diangkat sebagai Komisaris Independen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Indonesian citizen, born in Jakarta on April 19, 1975 (age 41 years). She has been a Commissioner since 22 April 2015. She earned a bachelor's degree from Universitas Islam University. She has served as Chairman of Yayasan Karya Abadi Ubudiah (YUKA Indonesia) from 2010 until now and from 2009 to 2013 as Vice Chairman of ICMI Garut. She was also a Director of PT Tambang Bumi Mutiara Selatan (MBS) between 2008-2013. Currently, she is domiciled in Jakarta.

Based on General Meeting of Shareholders 2014, held on April 22, 2015, she was appointed as Independent Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Bintang Perbowo, SE, MM
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta, pada tanggal 15 Februari 1954 (umur 62 tahun). Meraih gelar Magister Manajemen Internasional dari Prasetya Mulya *Business School* pada tahun 2007 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta pada tahun 1990. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Pembangunan Perumahan (Persero) 1999-2008 dan memiliki posisi penting lainnya dalam perusahaan yang sama. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta.

Bintang Perbowo diangkat sebagai Direktur Utama pertama kalinya pada Rapat Umum Pemagang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 15 Mei 2008 dan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2012 yang diselenggarakan pada 25 April 2013, Bintang Perbowo diangkat untuk kedua kalinya sebagai Direktur Utama Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta, on February 15, 1954 (age 62 years). Previously, he served as President Director for the period 2008-201, he was Finance Director of PT Pembangunan Perumahan (Persero) from 1999 to 2008 and held other important positions within the same company. He earned his Masters in International Management from the Prasetya Mulya Business School in 2007 and a BA in Economics from the Universitas Krisnadwipayana, Jakarta in 1990. Currently, he lives in Jakarta.

Bintang Perbowo was appointed as President Director for the first time in EGMS, held on May 15, 2008 and in AGMS financial year 2012, held on April 25, 2013, he was appointed for the second time as the President Commissioner.

Ir. Gandira Gutawa Sumapraja, MM

Direktur Operasi I

Director of Operation I

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 7 Mei 1961 (umur 55 tahun). Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 2000 dan Sarjana di Jurusan Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung tahun 1985. Saat ini menjabat sebagai Direktur Operasi I PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan sebagai Komisaris Utama Entitas Anak pada PT Wijaya Karya Beton, Tbk. Berkarir di WIKA semenjak tahun 1988 dengan menjabat berbagai posisi penting di Departemen Operasional yaitu Departemen Sipil Umum. Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Proyek Infrastruktur dibidang Hidro Power, Irigasi, Jembatan dan Jalur Ganda Kereta Api dari tahun 2004 hingga 2007 diangkat menjadi Manajer Divisi Sipil Umum I. Tahun 2014 menjadi General Manajer Sipil Umum I. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2015, Gandira Gutawa Sumapraja diangkat sebagai Direktur PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Indonesian citizen, born in Jakarta on May 7, 1961 (age 55 years). He started his career at WIKA in 1988 having serving in various positions in the Operations Department, namely the Civil Construction Department. He was the Bekri Lampung Irrigation Project Manager and in 2004 to 2007 was Manager of the Civil Construction I Division. In 2014 he became Civil Construction I Division. He serves as President Commissioner of the Subsidiary WIKA Beton. He earned a Master of Management from Universitas Indonesia in 2000 and Bachelor's degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1985. Currently, he is domiciled in Jakarta.

At the 2014 Annual General Meeting, held on April 22, 2015, appointed him as a Director of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Ir. Bambang Pramujo, MT
Direktur Operasi II
Director of Operation II

Warga Negara Indonesia, lahir di Wonogiri, Jawa Tengah, pada tanggal 13 Juni 1957 (umur 59 tahun). Meraih gelar Magister Teknik Sipil dari Universitas Indonesia pada tahun 1999, sementara gelar insinyur diraih dari Jurusan Teknik Sipil di Universitas Sebelas Maret, Surakarta, pada tahun 1982. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Operasi II PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan sebagai Komisaris Utama Entitas Anak pada PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi dan PT Wijaya Karya Rekayasa dan Konstruksi. Berkarir di WIKA semenjak tahun 1984 dengan menjabat berbagai posisi penting. Beliau pernah menjabat sebagai manajer Proyek dibidang *Hydro Power* dan Pembangkit dari tahun 1994 sampai dengan tahun 2002 diangkat sebagai Manajer Sipil Umum I, *General Manager* Departemen Energi tahun 2005, *General Manager* Departemen Industrial *Plant* tahun 2010. Saat ini, beliau berdomisili di Bekasi.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2012 yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2013, diangkat sebagai Direktur PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Indonesian citizen, born in Wonogiri, Central Java, on June 13, 1957 (age 59 years). Currently, he has served as Director of Operations II of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. In addition, he is President Commissioner of PT Wijaya Karya Rekayasa dan Konstruksi since 2013. Bambang Pramujo started his career at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in 1984 and has held several key positions in the Company and its subsidiaries, including: Commissioner of PT Wijaya Karya Industri Konstruksi and President Commissioner of PT Wijaya Karya Rekayasa dan Konstruksi. He was also General Manager of several business units, including EPC Department, Energy Department, Utilities Department, and Industrial Plant Department (2005-2013) . He earned a Master's degree in Civil Engineering from Universitas Indonesia in 1999, and an engineering degree in Mechanical Engineering from Universitas Sebelas Maret, Surakarta, in 1982. Today, he lives in Bekasi.

At the 2012 Annual General Meeting, held on April 25, 2015, he was appointed as a Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Ir. Destiawan Soewardjono, MM

Direktur Operasional III

Director of Operation III

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, 10 April 1961 (umur 55 tahun). Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada tahun 2008 dan Sarjana di Jurusan Teknik Sipil Universitas Brawijaya tahun 1985. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Operasi III PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan sebagai Komisaris Utama Entitas Anak pada PT Wijaya Karya Gedung. Berkarir di WIKA semenjak tahun 1988 dengan menjabat berbagai posisi penting. Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Proyek Infrastruktur dibidang Hidro Power, Pembangkit, Jembatan dan Jalan (termasuk Jembatan Surabaya Madura dan Proyek *East West Motorway* Aljazair) dari tahun 2004 hingga 2012 diangkat menjadi General Manajer Departemen Luar Negeri. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2012 yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2013, Destiawan Soewardjono diangkat sebagai Direktur PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Indonesian citizen, born in Surabaya on 10 April 1961 (age 55 years). He has served as Director of Operations of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 25 April 2013. He started his career at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in 1988 holding various Operations positions including Overseas Division General Manager (2012-2013), Overseas Division Manager (2008-2011), and the East-West Motorway Project Manager - Algeria (2009-2010), he earned a Master of Management from MM Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2008 and a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Universitas Brawijaya, Malang in 1987. he completed his Master of Management from the Universitas Gajah Mada, Yogyakarta in 2008. Currently, he is domiciled in Jakarta.

At the 2012 Annual General Meeting, held on April 25, 2013, appointed him as a Director of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

IG. N. Askhara Danadiputra, SE, MM
Direktur Human Capital dan Pengembangan Sistem
Director of Human Capital & System Development

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 13 Oktober 1971(umur 45 tahun). Meraih gelar Magister Keuangan Internasional dari Universitas Indonesia dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Human Capital dan Pengembangan Sistem PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan sebagai Komisaris Utama Entitas Anak pada PT Wijaya Karya Bitumen. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai CFO dan Direktur Risiko PT Garuda Indonesia pada periode 2014-2015. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) pada tahun 2014 dan memiliki posisi penting lainnya pada PT ANZ Bank Indonesia sebagai *Head of Natural Resources Group and SOE*. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2015 yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2016, Beliau diangkat sebagai Direktur PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Indonesian citizen, born in Jakarta on October 13, 1971 (age 45). He earned his Masters in International Finance from the Universitas Indonesia and his Bachelor of Economics degree from the Universitas Gadjah Mada. Currently he is appointed as Director of Human Capital and System Development and as the President Commissioner of PT Wijaya Karya Bitumen. Previously, he served as CFO and Risk Director of PT Garuda Indonesia during 2014-2015. He also served as Finance Director of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) in 2014 and held a more important position in PT Bank ANZ Indonesia as Head of Natural Resources Group and SOE. Currently, he is domiciled in Jakarta.

Based on General Meeting of Shareholders 2015, held on April 28, 2016,he was appointed as Director of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

A.N.S. Kosasih, SE, MM-FI

Direktur Keuangan

Director of Finance

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 12 Juli 1970 (umur 46 tahun). Meraih gelar Magister Keuangan dan Investasi dari IPMI dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan sebagai Komisaris Utama Entitas Anak pada PT Wijaya Karya Realty. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) pada 2014–awal 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan Perum Perhutani, Perusahaan Kehutanan Terbesar di Indonesia, pada masa jabatan tahun 2008-2012. Beliau meraih penghargaan sebagai salah satu dari "*Top 5 Indonesia Best CFO*" untuk 3 tahun berturut-turut yaitu 2010, 2011 dan 2012 dari Majalah Bisnis SWA dan Prasetiya Mulya *Business School* atas kontribusinya mengubah Perum Perhutani. Pada tahun 2016, beliau terpilih sebagai "*Best CFO in* Indonesia" oleh Alpha Southeast Asia, sebuah majalah Bisnis dan Keuangan, atas kontribusinya sebagai Direktur Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Sebagai bagian dari pelayanan pada masyarakat, A.N.S. Kosasih juga mengajar di Universitas Indonesia, Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2015 yang diselenggarakan pada 28 April 2016, beliau diangkat sebagai Direktur PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 12, 1970 (age 46). He was appointed as a Director on April 28, 2016. He earned his Masters in Finance and Investment from IPMI and a Bachelor of Economics from the Universitas Gadjah Mada. Currently, he is appointed as Director of Finance of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and as President Comissioner of Subsidiary at PT Wijaya Karya Realty. Previously, he served as President Director of PT Jakarta Transportation (Transjakarta) during 2014 -2016. He also served as Finance Director of Perum Perhutani, Indonesia's biggest forestry company, during 2008- 2012. He won an award as one of the "Top 5 Indonesia Best CFO" for three consecutive years, during 2010, 2011 and 2012 from SWA Business Magazine and Prasetiya Mulya Business School for his contribution on changing Perum Perhutani. In 2016, she was voted "Best CFO in Indonesia" by Alpha Southeast Asia, a Business and Finance magazine, for his contribution as Finance Director of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. As part of its service to the community, A.N.S. Kosasih also teaching at the Universitas Indonesia, Master of Management, Faculty of Economics and Business. Currently, he lives in Jakarta.

Based on General Meeting of Shareholders financial , held on April 28, 2016, he was appointed as Director of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

B11
B12

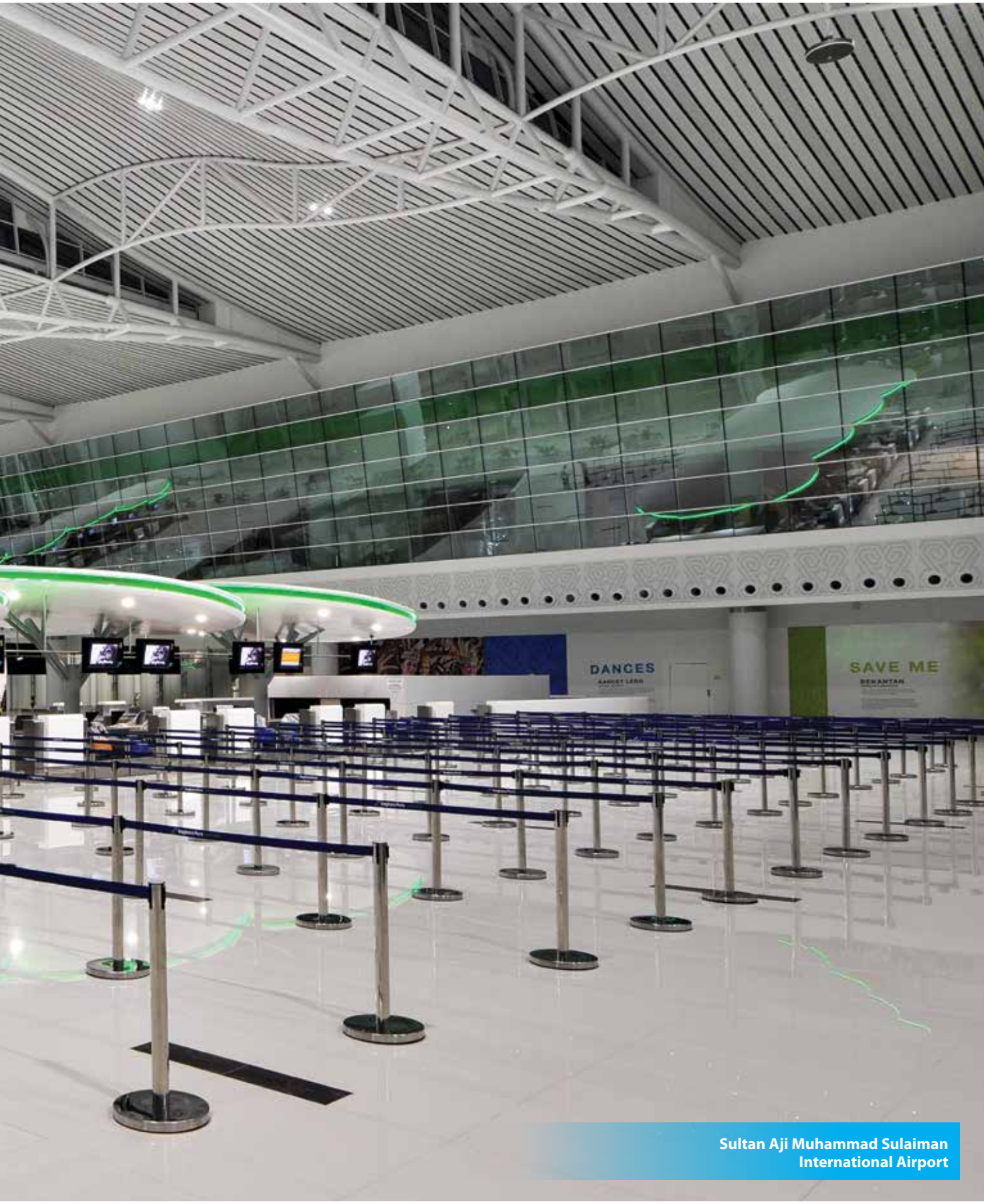

Sultan Aji Muhammad Sulaiman International Airport

PROFIL GENERAL MANAGER

GENERAL MANAGERS' PROFILES

Mursyid, ST, MBA
Departemen Sipil Umum I
Civil Construction I Department

- Meraih Gelar Sarjana Teknik pada tahun 1993 dan gelar MBA tahun 2010 dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Berkarir di WIKA sejak 1994, beliau pernah menjabat posisi penting sebagai:
- Manajer Divisi 2 Sipil Umum I (2014-2015).
- Manajer Divisi Operasi Barat 2 Sipil Umum I (2012-2014).

He holds a Bachelor of Engineering degree in 1993 and an MBA in 2010 from Gajah Mada University, Yogyakarta. Joined WIKA in 1994, holding important positions such as:

- Manager of Civil Construction Division I (2014-2015).
- Operation Manager of Division West 2 Civil Construction I (2012-2014).

Nariman Prasetyo, ST, MM, MT
Departemen Sipil Umum II
Civil Construction II Department

Meraih Gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi 10 November, Surabaya (1998), sementara gelar S2 Teknik diperolehnya dari Institut Teknologi 10 November Surabaya (2004). Berkarir di WIKA sejak 1990, beliau pernah menjabat posisi penting sebagai:

- Manajer Proyek Tol Surabaya - Mojokerto (2009-2012);
- Manajer Divisi 3 Departemen Sipil Umum (2008-2009).

He holds a Bachelor of Engineering from the Institut Teknologi 10 November, Surabaya (1998), and an S2 Engineering degree from Institut Teknologi 10 November, Surabaya (2004). Joined WIKA in 1990, holding important positions such as:

- Project Manager Surabaya - Mojokerto Toll Road (2009-2012);
- Division 3 General Manager Civil Construction (2008-2009).

Ir. Adhyasa Yutono, MBA
Departemen Sipil Umum III
Civil Construction III Department

Meraih Gelar Sarjana Teknik Sipil pada tahun 1993 di Universitas Gajah Mada Yogyakarta dan gelar MBA tahun 2010 dari Strayer University, Washington DC, Amerika Serikat. Berkarir di WIKA sejak 1993, beliau pernah menjabat posisi penting sebagai:

- General Manager Departemen Wilayah (2013-2014).
- Manajer Divisi Pengembangan Usaha Departemen Sipil Umum Kantor Pusat (2011-2012).

He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering obtained in 1993 at the Universitas Gajah Mada, Yogyakarta and an MBA degree in 2010 from Strayer University, Washington DC, USA. Joined WIKA in 1993 holding important positions such as:

- Regional Department General Manager (2013-2014).
- Business Development Division Manager of Civil Department at Head Office (2011-2012).

Meraih gelar S1 Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada (1995) Yogyakarta dan gelar S2 dari Concrete Dam (2002). Bergabung di WIKA sejak 1995, beliau pernah menjabat posisi penting sebagai:

- Manajer Divisi Operasi 4 Departemen Sipil Umum 2 (2014-2015).
- Manajer Divisi Pengembangan Usaha Departemen Sipil Umum 2 (2013-2014).

He holds an S1 degree in Civil Engineering from Gajah Mada University, Yogyakarta (1995) and S2 degree of Concrete Dam (2002). Joined WIKA in 1995 holding important positions such as:

- Operations Division 4 Civil Construction 2 Manager (2014-2015).
- Business Development Division Civil Construction 2 Manager (2013-2014).

Agung Budi Waskito, ST, M.Tech
Departemen Pemasaran
Marketing Department

Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1990) dan Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara (2013). Bergabung di WIKA sejak 1992, beliau pernah menjabat posisi penting sebagai:

- Manajer Divisi Enjineering Industrial *Plant* (2014-2015).
- *General Manager Safety Health and Environment* (2013-2014).

He holds a Bachelor of Engineering from Institut Teknologi Bandung (1990) and Magister of Management from Bina Nusantara University (2013). Joined WIKA in 1992 holding important positions such as:

- Engineering Division Industrial Plant Manager (2014-2015).
- Safety Health and Environment General Manager (2013-2014).

Ir. Hendra Jayusman, MM
Departemen Industrial Plant
Industrial Plant Department

Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1987). Bergabung di WIKA sejak 1988, beliau pernah menjabat posisi penting sebagai:

- Manajer Divisi Energi 2, Departemen Energi (2010-2012);
- Manajer Proyek Tanjung Priok Gas *Fired Power Plant Extension* Divisi Energi 1 (2008-2009).

He holds a Bachelor of Engineering from Gajah Mada University, Yogyakarta (1987). Joined WIKA in 1988 holding important positions such as:

- Energy Department Manager 2 (2010-2012);
- Energy Division 1, Tanjung Priok Gas Fired Power Plant Extension Project Manager (2008-2009).

Ir. Muhammad Chusnufam
Departemen Power Plant & Energy
Power Plant & Energy Departement

PROFIL GENERAL MANAGER
GENERAL MANAGERS' PROFILES

Ir. Siddik Siregar, MM
Departemen Luar Negeri
Overseas Department

Meraih Gelar Sarjana Teknik Sipil pada tahun 1986 dari Universitas Sumatera Utara, dan gelar Magister Managemen pada tahun 2015 dari Universitas Bina Nusantara. Berkarir di WIKA sejak 1987, saat ini beliau masih menjabat sebagai Komisaris Utama anak perusahaan WIKA PT Krakatau Beton (sejak 2014), dan pernah menjabat posisi penting sebagai:

- Manajer Divisi Departemen Sipil Umum II (2009-2013);
- Manajer Komersial Departemen Sipil Umum II (2008-2009).

He holds a Bachelor of Civil Engineering from Sumatera Utara University (1986), and a Master degree in Management from Bina Nusantara University (2015). He started his career at WIKA in 1987, and is still serving as President Commissioner of WIKA subsidiary PT Krakatau Beton (since 2014), and has held important positions as:

- Infrastructure Division Manager (2009-2013);
- Commercial Infrastructure Manager (2008-2009).

Ir. Novel Arsyad, MM
Departemen Bangunan Gedung
Building Department

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1991) dan Magister Management jurusan *Strategic Business* di Universitas Bina Nusantara (2012). Berkarir di WIKA sejak 1991, beliau pernah menjabat posisi penting sebagai:

- Manajer Divisi Departemen Bangunan Gedung (2011-2013);
- Manajer Pengembangan Usaha Departemen Bangunan Gedung (2010-2011).

He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Islam Indonesia University, Yogyakarta (1991) and Magister Management in Strategic Business Degree from Bina Nusantara University (2012). Joined WIKA in 1991 holding important positions such as:

- Building Division Manager (2011-2013);
- Business Development Building Manager (2010-2011).

Dwi Windarto, ST, MBA
Departemen Investasi
Investment Department

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1994 dan *Master of Business Administration* jurusan *Strategic Management* di Universitas Gajah Mada (2011). Berkarir di WIKA sejak 1995, beliau pernah menjabat posisi penting sebagai:

- General Manager Pengembangan Sistem dan Usaha (2014-2015);
- Deputy General Manager Departemen Pengembangan Sistem Dan Usaha.

He holds a Bachelor of Civil Engineering from the Institut Teknologi Surabaya (1994) and Magister Business Administration in Strategic Management from Gajah Mada University (2011). Joined WIKA in 1995 holding important positions such as:

- Business and System Development General Manager (2014-2015);
- Business and System Development Department Deputy General Manager (2013-2014).

Gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi diperolehnya dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta pada tahun 1993, sedangkan gelar Magister Management didapat dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin tahun 2000. Berkarir di WIKA sejak 1994, beliau pernah menjabat posisi penting sebagai:

- Manajer Investor Relation (2014-2015);
- Manajer Keuangan dan Human Capital Departemen Industrial Plant (2011-2014).

He holds a Bachelor of Economics in Accounting from the Sebelas Maret, Surakarta University in 1993, and a Master of Management degree from the Lambung Mangkurat Banjarmasin University in 2000. Joined WIKA in 1994 holding important positions such as:

- Investor Relations Manager (2014-2015);
- Industrial Plant Financial Manager (2011-2014).

Suradi, SE, Ak, MM, CSA, CPMA
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntasi dari Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta (1999) dan Magister Manajemen dari Pasca Sarjana Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2015). Bergabung di WIKA sejak 1995, beliau pernah menjabat posisi penting sebagai:

- Manajer Biro Keuangan (2014-2015);
- Manajer Biro Keuangan dan Human Capital Departemen Bangunan Gedung (2011-2013).

He holds a Bachelor of Economics in Accounting form Persada Indonesia YAI, University, Jakarta (1999) and Magister of Management from Bina Nusantara University, Jakarta (2015). Joined WIKA since 1995 holding important positions such as:

- Manager of Finance (2014-2015).
- Manager of Finance and Human Capital of Building Department (2011-2013).

Ade Wahyu, SE, MM.
Departemen Keuangan
Finance Department

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung (1991) dan Magister Hukum Bisnis dari Paska Sarjana Universitas Gajah Mada, Jakarta. Sebelum bergabung di WIKA, pernah bekerja sebagai Credit Department Head di Bank SBU dan Senior Lawyer di Kusnandar & Co serta Makes & Partner Law Firm. Sejak bergabung di WIKA pada tahun 2008, beliau pernah menjabat posisi penting sebagai:

- Senior Legal Officer Operasi (2014-2015);
- Kepala Pemeriksa IV (2015).

He holds a Bachelor of Law degree from Padjajaran University, Bandung (1991) and holds Masters in Business Law degree from Gajah Mada University, Jakarta. Before join in WIKA, he served as Head of Credit Departement of SBU Bank, Senior Lawyer at Law Firm Kusnandar & Co, and Makes & Partners. Joined WIKA in 2008 holding important positions such as:

- Senior Legal Officer Operations (2014-2015);
- Chief Investigator IV (2015).

Kesiana Kusnandar, SH, MH, CRMP.
Departemen Legal
Legal Department

PROFIL GENERAL MANAGER
GENERAL MANAGERS' PROFILES

Ir. Agung Yunanto, MM
Departemen Human Capital
Human Capital Department

Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung tahun 1987 dan gelar Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, Monash University Australia (1999). Berkarir di WIKA sejak 1989, beliau pernah menduduki jabatan penting di WIKA sebagai:

- General Manager Departemen Pengembangan Sistem dan Usaha (2012– 2014);
- Ketua Tim Investasi Bidang Industrial Plant dan Perusahaan Anak (2011) ;
- Direktur Operasi PT WIKA Intrade (2009 -2011).

He holds a Bachelor of Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1987 and a Master degree in Management from Indonesia Development Management Institute, Monash University in Australia (1999). Joined WIKA in 1989 holding important positions such as:

- Business and Systems Development General Manager (2012 - 2014);
- Industrial Plant and Subsidiary Companies Investment Sector Chairman (2011);
- Director of Operations PT WIKA Intrade (2009-2011).

Ir. Elvis Nurhasal, MM
Departemen Safety, Health, Environment
Safety, Health, Environment Department

Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung tahun 1986 dan gelar Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia & Monash University Australia (1999). Berkarir di WIKA sejak 1987, beliau pernah menduduki jabatan penting di WIKA sebagai:

- Manajer Pengembangan Usaha Departemen Energi (2010-2013);
- General Manager Departemen Investasi Power (2013-2014).

He holds a Bachelor of Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1986 and a Master degree in Management from Indonesia Development Management Institute, Monash University in Australia (1999). Joined WIKA in 1987 holding important positions such as:

- Energy Business Development Manager (2010-2013);
- Investment Power General Manager (2013-2014).

Sendianto, SE, Ak, MM, QIA, CRMP
Kepala Satuan Pengawas Intern
Head Of Internal Control

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntasi dari Universitas Andalas Padang (1988) dan Magister Manajemen dari IMMI (2011) Berkarir di WIKA sejak 1994,beliau pernah menjabat posisi penting sebagai:

- Kepala Pemeriksa (2003-2012);
- Kepala bagian akuntasi pajak WIKA Realty (2000-2003).

He holds a Bachelor of Economics in Accounting from Andalas Padang University (1988) and Master of Management from IMMI (2011). Joined WIKA in 1994 holding important positions such as:

- Chief Examiner (2003-2012);
- WIKA Realty Tax Accounting Head (2000-2003).

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Eka Sakti, Padang (2000). Bergabung di WIKA sejak 1989, beliau pernah menjabat posisi penting sebagai:

- Manajer Divisi Departemen *Power Plant* dan Energi (2014-sekarang);
- Koordinator Fungsi Pemasaran Dan Estimasi Departemen Konstruksi Power (2013);
- Manajer Proyek PLTU Kalimantan Selatan 2X265MW (2010).

He holds a Bachelor of Civil Engineering from the Eka Sakti University, Padang (2000). Joined WIKA in 1989, held important positions as:

- Manager of Power Plant and Energy Department (2014- present);
- Coordinator of Marketing Functional and Power Construction Estimate Department (2013);
- Project Manager of South Kalimantan PLTU 2x265MW (2010).

Ir. Eko Susilo Prayitno
Departemen Power Plant dan Energi
Power Plant and Energy Department

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB) (1993) dan *Magister Business Administration & Engineering* dari HTW Berlin, Jerman (2011). Bergabung di WIKA sejak 1993,beliau pernah menjabat posisi penting sebagai:

- Deputy General Manager Departemen Power Plant dan Energi (2015);
- General Manager Departemen Konstruksi Power (2014).

He holds a degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB) (1993) and a Master in Business Administration & Engineering from the HTW Berlin, Germany (2011). Joining WIKA in 1993, held important positions as:

- Deputy General Manager Power Plant and Energy (2015);
- General Manager Power Construction Department (2014).

Ir. Novias Nurendra
Departemen Investasi
Investment Department

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1996). Bergabung di WIKA sejak 1996, beliau pernah menjabat posisi penting sebagai:

- Deputy General Manager Departemen Pengembangan Sistem (2016);
- Manajer Biro Manajemen Risiko (2013-2015);

He holds a Bachelor of Economics in Accounting from Gajah Mada University, Yogyakarta (1996). Joining WIKA in 1996, held important positions as:

- Deputy General Manager of System Development Department (2016);
- Manager of Risk Management Bureau (2013-2015);

Irsal Shaleh Matondang, SE, Ak.
Departemen Pengembangan Sistem
System Development Department

PROFIL GENERAL MANAGER
GENERAL MANAGERS' PROFILES

Ir. Gatot Manduro Siswo
Departemen Supply Chain Management
Supply Chain Management Departement

Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Gajah Mada (1987). Bergabung di WIKA sejak 1988, beliau pernah menjabat posisi penting sebagai:

- Manajer Divisi Pengadaan Departemen Industrial Plant (2015);
- Manajer Bidang Departemen Industrial Plant (2014).

He holds a Bachelor of Electrical Engineering from Universitas Gajah Mada (1987). Joining WIKA in 1988, held important positions as:

- Division Manager Procurement Division Industrial Plant (2015);
- Field Project Department Manager Industrial Plant (2014).

WIKA KOBE
1 x 40 TON
WIKA KOBE
UTAMAKAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA

HUMAN CAPITAL

HUMAN CAPITAL

Pengelolaan Human Capital

Pengelolaan pegawai (*Human Capital*) sesuai dengan proses bisnis *Human Capital* WIKA yang dimulai dari Rencana Strategis Pengembangan Organisasi hingga Pensiun pegawai. Pada tahun 2016 restrukturisasi organisasi WIKA dilakukan dengan membentuk Departemen Investasi sebagai salah satu *core* bisnis perusahaan. Pemenuhan kebutuhan *human capital* dilakukan melalui rekrut pegawai baru, baik *fresh graduate* maupun tenaga pengalaman. Rekrutmen dilakukan melalui kerjasama dengan perguruan tinggi (University Career Center) di seluruh Indonesia, iklan, *job fair,* lamaran umum, dan kerjasama dengan lembaga rekrutmen. Selain itu, rekrutmen juga dilakukan melalui program beasiswa kepada para mahasiswa yang berprestasi, yang setelah lulus akan diberikan kesempatan bekerja di WIKA.

Proses seleksi dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimaksudkan untuk mendapatkan kandidat yang sesuai dengan budaya WIKA. Karakter dasar manusia WIKA yang harus dipenuhi oleh setiap orang yang ada di WIKA adalah "*Self Motivated People*" yang dicirikan dengan sifat-sifat *Persistent, Adaptable* dan *Learner*. Dalam proses seleksi ini melibatkan lembaga independen dan tim rekrutmen yang terdiri dari wakil seluruh unit kerja, yang dimaksudkan untuk menjaga obyektivitas hasil nilaian dan menjunjung prinsip *good corporate governance.*

Setelah melalui proses seleksi, para calon pegawai diikutsertakan dalam Program Pelatihan calon Pegawai (PPCP) yang bertujuan untuk menanamkan karakter manusia WIKA dan nilai-nilai WIKA yaitu *Commitment, Innovation, Balance, Excellence, Relationship, Teamwork* dan *Integrity* (CIBERTI). Selain itu juga memberikan pembekalan dan pengenalan dasar-dasar sistem manajemen WIKA agar dapat membantu para calon pegawai dalam mennyesuaikan diri mengikuti irama kerja dan budaya perusahaan. Dalam program ini diberikan materi di kelas, *Outbound* dan *On The Job Training* yang didampingi oleh Mentor serta melakukan presentasi. Pada akhir PPCP para calon pegawai harus memenuhi nilai *passing grade* yang telah ditetapkan untuk bisa Lulus dan diangkat sebagai Pegawai tetap.

Human Capital Management

The management of Human Capital or personnel is in accordance with WIKA's Human Capital business process that is commenced from the strategic plan of organizational development to employee retirement. WIKA conducted an organizational restructuring in 2016 by establishing an Investment Division as one of the Company's core business. The fulfilment of human capital demand is processed through new employee recruitment, either fresh graduates or experienced personnel. The recruitment is carried on by a partnership with universities in Indonesia (University Career Centre), advertisements, job fairs, general job application and cooperation with recruitment agencies. In addition, recruitment is also undertaken by foundation programme for students having outstanding achievements who will get working opportunities at WIKA.

Selection process is processed by several stages aimed to get candidates complying with WIKA culture. A basic characteristic of WIKA human that has to be fulfilled by everyone in WIKA is a "Self- Motivated People" that is persistent, adaptable and leaner. During this election process involving independent agent and recruitment team comprising of all working unit representatives is intended to maintain evaluation result objectiveness and reinforce good corporate government principles.

Employee candidates participates on the employee candidates' training programme aims to embed human characteristics of WIKA and its values namely Commitment, Innovation, Balance, Excellence, Relationship, Teamwork dan Integrity (CIBERTI) after passing the selection process. Furthermore, this training programme provides a briefing and basic introduction of WIKA management system in order to support employee candidates for self-adjustment of working rhythm and corporate culture. This material is an In-class programme, Outbond and On the Job Training as well as providing a presentation guided by mentors. The employee candidates have to fulfil required passing grade value to pass the selection process and promoted to be permanent employees.

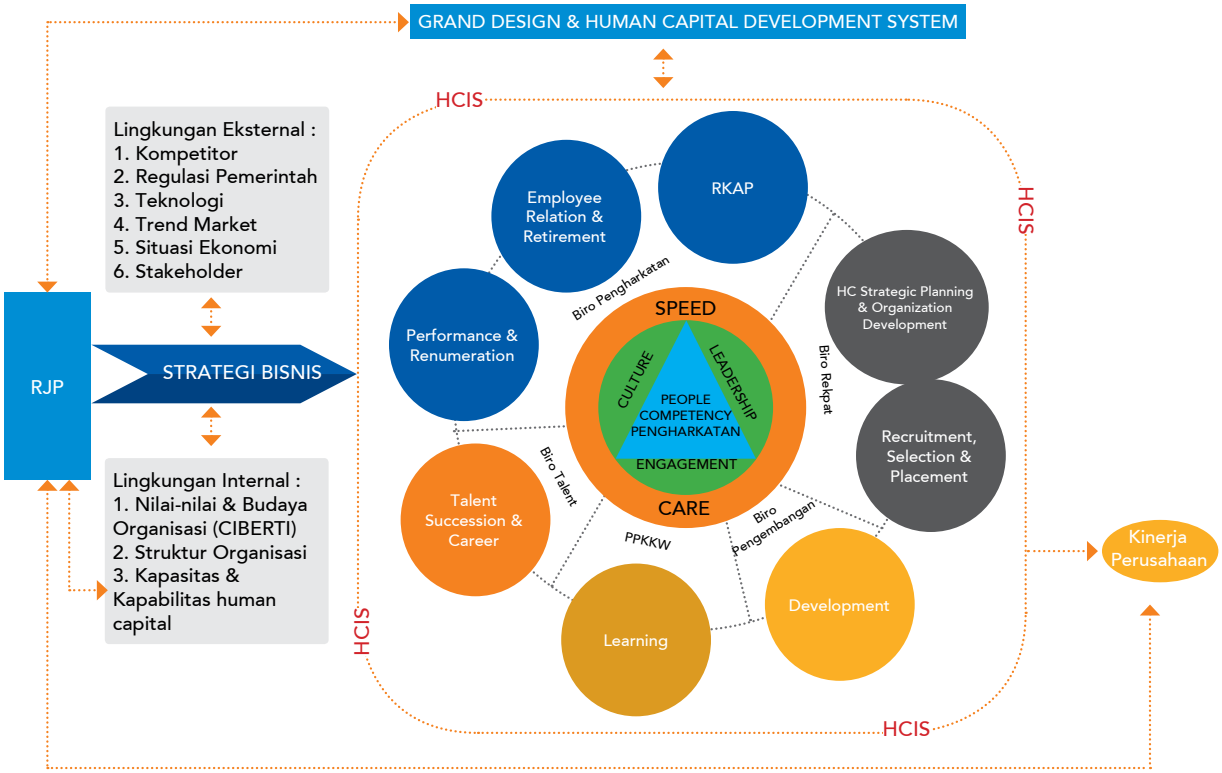

Biro Rekpat	Biro Pengembangan	PPKKW	Biro Talent	Biro Pengharkatan
• HC Strategic Planning & Organization Development • Recruitment, Selection & Placement	• TNA & Develpoment Plan • Training and Development leadership, Managerial, Technical, Seminar, Workshop) • Sertifikasi • Uji Keahlian • Learning & Development	• Wikapratama • Wikasatrian	• Talent Development • Successor & Carrier Plan	• Performance and Remuneration • Employee Relation & Recruitment • Wellberg

Pengembangan Human Capital

Dalam mempersiapkan program pengembangan pegawai, Perseroan memperhatikan kebutuhan pengembangan yang dirasakan pegawai melalui hasil *coaching* dalam rangka penilaian karya dan evaluasi kompetensi yang memunculkan kebutuhan pelatihan sesuai kondisi operasional di lapangan. Disamping itu, Perseroan menetapkan komposisi program pengembangan *hard competency, soft competency* dan *managerial competency* sesuai dengan tingkat jabatan yang diemban. Untuk tingkat staf, porsi *hard competency* lebih besar dibanding *soft competency* dan managerial *competency*. Semakin tinggi jabatan struktural maupun keahlian maka semakin kecil komposisi *hard competency* dari pada *soft competency* dan *managerial competency.*

Silabus pengembangan disesuaikan dengan Visi, Misi, Rencana Jangka Panjang, percepatan pengembangan *Human Capital* WIKA, Dinamika dunia usaha dan tuntutan kompetensi dari tingkat jabatan dan keahlian yang bersangkutan, baik dari sisi *soft competency, hard competency* maupun *managerial competency.*

Human Capital Development

To prepare employee development programme, the Company observes the employees' career development through coaching result for work assessment and competency evaluation driving training needs in accordance with actual operational condition. In addition, the Company determines the development programme composition of hard, soft and managerial competency corresponding with applicable job title position. For staff level, hard competency portion is bigger than soft and managerial competency. The higher structural position and expertise, the smaller hard competency composition compared to soft and managerial competency.

The syllabus development is adjusted by vision, mission, long-tenured plan, WIKA Human Capital's fast track development, business dynamics as well as competency requirement of job title and self-expertise either from soft, hard or managerial competency.

Jenjang program pengembangan disesuaikan dengan jabatan struktural atau keahlian, sebagai berikut:

Development programme stage is tailored to expertise or structural position as follows:

NO	NAMA PROGRAM *PROGRAMME IDENTITY*	URAIAN *REMARKS*	TINGKAT KEPEMIMPINAN *LEADERSHIP LEVEL*	TANTANGAN *SIGNATURE*
1	WSMDP WIKA *Senior Management* Development Program *WSMDP* *WIKA Senior Management Development Program*	Program Kepemimpinan yang mampu memimpin Korporasi *Leadership program enable to lead corporate*	*Leading Organization Corporation* *Leading Organization Corporation*	Penguasaan Korporasi & Multifungsi *Corporate & multifunction control*
2	WMMDP WIKA *Middle Management* Development Program *WMMDP* *WIKA Middle Management Development Program*	Program Kepemimpinan yang mampu memimpin Organisasi *Leadership program enable to lead organization*	*Leading Business Function* *Leading Business Function*	Penguasaan Usaha & Fungsi Korporasi *Corporate's business & function mastery*
3	WJMDP *WIKA Junior Management Development Program* *WJMDP* *WIKA Junior Management Development Program*	Program Kepemimpinan yang mampu memimpin Proyek *Leadership program enable to lead project*	*Leading Managers* *Leading Managers*	Penguasaan Proyek & Multifungsi *Project & multifunction mastery*
4	WELDP WIKA Emerging Leadership Development Program *WELDP* *WIKA Emerging Leadership Development Program*	Program Kepemimpinan yang memaksimalkan Potensi sebagai Pemimpin *Leadership program maximizing potential leaders*	*Leading Others* *Leading Others*	Penguasaan Memimpin Unit Kerja *Working unit leading mastery*
5	WODP WIKA Officer Development Program *WODP* *WIKA Officer Development Program*	Program Kepemimpinan Dasar *Basic Leadership Program*	*Leading Self* *Leading Self*	Penguasaan Diri *Self- control*

HUMAN CAPITAL
HUMAN CAPITAL

Jenjang *Level*	WIKA *Officer Development Program*	WIKA *Emerging Leadership Development Program*	WIKA *Junior Management Development Program*	WIKA *Middle Management Development Program*	WIKA *Senior Management Development Program*
Tingkat Kepemimpinan *Leadership Level*	*Leading Self*	*Leading Others*	*Leading Managers*	*Leading Business Function*	*Leading Organization Corporation*
Tantangan *Chalenges*	Penguasaan Diri *Self Master*	Penguasaan Memimpin Unit Kerja *Lead Mastery of Working Unit*	Penguasaan Proyek & Multifungsi *Project Mastery and Multifunction*	Penguasaan Usaha & Fungsi Korporasi *Business and Corporate Function Mastery*	Penguasaan Korporasi & Multifungsi *Coporation and Multifunction Mastery*

Pengembangan yang dirumuskan merupakan salah satu persyaratan jabatan struktural/keahlian, sehingga setiap pegawai harus memenuhi program pengembangan yang telah ditetapkan Perusahaan, sesuai dengan tingkat jabatan struktural/keahlian. Seluruh pegawai mempunyai kesempatan yang sama untuk mengikuti program pelatihan, yang disesuaikan dengan kebutuhan generik perusahaan dan kebutuhan spesifik baik *Soft Competency* dan *Hard Competency* setiap pegawai.

The formulated development is one of structural/expertise position that oblige every employee to fulfill the assigned development program which is in line with structural/expertise position. All employees have an equal opportunity to pursue training development that is adjustable with corporate generic and specific need either every employee's Soft or Hard Competency.

SOFT COMPETENCY		HARD COMPETENCY	
1. Penguasaan Diri	*1. Personal Mastery*	1. *Generic Programme* Program umum dalam penguasaan bisnis WIKA	*1. Generic Programme Generic programme in terms of WIKA's business mastery*
2. Penguasaan mengenai Orang Lain dan Organisasi	*2. Organizational & People Mastery*	2. *Spesific Programme* Program khusus sesuai dengan Pilar Bisnis WIKA	*2. Specific Programme which is in line with WIKA's business pillars*
3. Penguasaan Bisnis	*3. Business Mastery*		
Pondasi Program Pengembangan Kepemimpinan WIKA Satria Piningit, Satria Utama, Satria Pratama, Budaya WIKA (CIBERTI)		*WIKA Leadership Development Foundation Program Satria Piningit, Satria Utama, Satria Pratama, WIKA Culture (CIBERTI)*	

Perseroan juga melaksanakan program sertifikasi keahlian baik internal maupun eksternal, serta program pendidikan lanjutan di dalam negeri dan luar negeri guna menunjang program pengembangan Perseroan. Jenis-jenis pelatihan dan pengembangan yang dilakukan antara lain:

SOFT COMPETENCY

Pelatihan S*oft Competency*, terkait aspek sebagai berikut:

1. Wikapratama: Pelatihan Budaya Perusahaan CIBERTI, Pelatihan NLP (*Neuro Linguistic Program*) tingkat *basic*.
2. Wikasatrian: pelatihan Satria Pratama, eksplorasi alam naik gunung, Satria Utama, eksplorasi alam menyelam.

HARD COMPETENCY

1. Pelatihan Fungsional, merupakan pelatihan *hard competency,* terkait aspek teknis bidang pekerjaan, meliputi:
   - » Sosialisasi ISO 9001:2015, Sistem Manajemen WIKA, Sistem Pengamanan, Manajemen Risiko
   - » *Practical Functional Workshop* (Modul: Keuangan, Akuntansi, Pajak, *Human Capital, Legal, Financial,* Administrasi Kontrak, dll).
2. Pelatihan Operasional, merupakan pelatihan *hard competency,* terkait aspek teknis bidang pekerjaan suatu fungsi, meliputi:

The Company also conducts expertise certification either internal or external as well as advanced educational programme in the domestics and foreign countries in order to sustain the Company's development programme. The types of training and development conducted by the Company are as follows:

SOFT COMPETENCY

A Soft competency training corresponding with the following aspects:

1. Wikapratama: CIBERTI Corporate Culture Training, NLP (Neuro Linguistic Program) Training, basic.
2. Wikasatrian: satria pratama (first warrior) training, "nature exploration – mountain climbing, satria utama, nature exporation - diving.

HARD COMPETENCY:

1. Functional training constitutes hard competency one associated with technical aspect of working scope including as follows:
   - » ISO 9001:2015, WIKA's Management, Security and Risk management system socialization
   - » Practical Functional Workshop (Module: Finance, Accountant, Tax, Human Capital, Legal, Financial, Contract Administration, etc).
2. An operational training constitutes hard competency one corresponding with technical aspect of working scope comprising of:

- » *Practical Engineering Workshop* Infrastruktur (Modul: Beton & *Bekisting*, Pemancangan, Pembesian, dll)
- » *Practical Engineering Workshop* Gedung (Modul: *Drywall & Ceiling, Finishing* basah & *Finishing* Kering, dll)
- » *Practical Engineering Workshop EPC* (Modul: *Commisioning*, *Electrical, Rigging,* dll)

3. Pelatihan *Construction Management,* merupakan pelatihan *hard competency,* terkait aspek konstruksi di bidang pekerjaan, meliputi:
   - » *Practical Construction Workshop* (Modul: Gedung, Jembatan, Jalan, dll)
4. Sertifikasi Keahlian, merupakan Sertifikasi Keahlian tertentu yang diakui secara nasional dan internasional baik di bidang teknik maupun non teknik, antara lain:
   a. Sertifikasi ASEAN *Chartered Proffesional Engineer* (ACPE),
   b. Sertifikasi Jalan, Jembatan, Bendungan, Sipil/Struktur, Sumber Daya Air
   c. Sertifikasi Manajemen Proyek
   d. Sertifikasi Lingkungan, K3 Konstruksi, K3 Umum
   e. Sertifikasi *Qualified Internal Auditor, Risk Management*
   f. Sertifikasi *Professional Management Accountant*
   g. Sertifikasi *Human Capital* Profesional, dll.
5. *Short Course* di dalam dan di luar negeri.
6. Magang *(Internship)* di Perusahaan kelas Internasional di Luar Negeri.
7. Pendidikan Lanjutan baik di dalam maupun di luar Negeri.
8. *Job Assignment* dan *Coaching.*

Peserta Pelatihan *Soft Competency and Hard Competency*:
1. Wikapratama : 1360 pegawai
2. Wikasatrian : 563 pegawai
3. Publik : 743 pegawai

- » Practical Engineering Workshop on Infrastructure (Module: Concrete & Formwork, Pilling, Ironing, etc)
- » Practical Engineering Workshop on Building (Module: Drywall & Ceiling, Wet & Dry Finishing, etc)
- » Practical Engineering Workshop on EPC (Module: Commisioning, Electrical, Rigging, etc)

3. Construction management training is a hard competency one associated with construction aspect in the working scope consisting of:
   - » Practical Construction Workshop (Module: Building, Bridge, Road, etc)
4. An Expertise certification constitutes a certain expertise certification which are nationally and globally recognized in the area of technique and non-technique amongst others:
   a. ASEAN certification: Chartered Proffesional Engineer (ACPE),
   b. Road, bridge, dam, civil/structure, water resources certification
   c. Project Management certification
   d. Environmental, K3 construction, and K3 General certification
   e. Qualified Internal Auditor, Risk Management certification
   f. Professional Management Accountant certification
   g. Human Capital Professional, certification, etc.
5. Short Course in domestic and foreign countries
6. Internship in world class enterprises located at foreign countries
7. Advanced education in the domestic and foreign countries
8. Job Assignment and Coaching

Total participants of Soft Competency and Hard Competency:
1. Wikapratama : 1360 employees
2. Wikasatrian : 563 persons
3. Public : 743 employees

Program Job Assignment

Dalam menjalankan program pengembangan *human capital*, Perseroan menerapkan konsep 70, 20,10; yaitu program pengembangan yang memiliki dampak terbesar (70%) adalah dengan diberikan penugasan langsung (*job assignment*), selanjutnya program *coaching/mentoring* berdampak 20%, dan program pelatihan hanya memiliki dampak sebesar 10%.

Job Assignment Programme

The Company applies a concept of 70, 20, and 10; a development programme providing the biggest impact (70%) through job assignment, coaching/mentoring (20%), and training programme which only has impact of 10% to execute human capital development programme.

Proses Pengembangan WIKA

WIKA Development Process

HUMAN CAPITAL
HUMAN CAPITAL

Oleh karena itu, pelatihan sebagai proses pengembangan yang diberikan akan disertai program *job assignment* dan *proses coaching*, seperti yang dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Henceforth, a training as a assigned development programme will be accompanied with job assignment programme described on the following diagram:

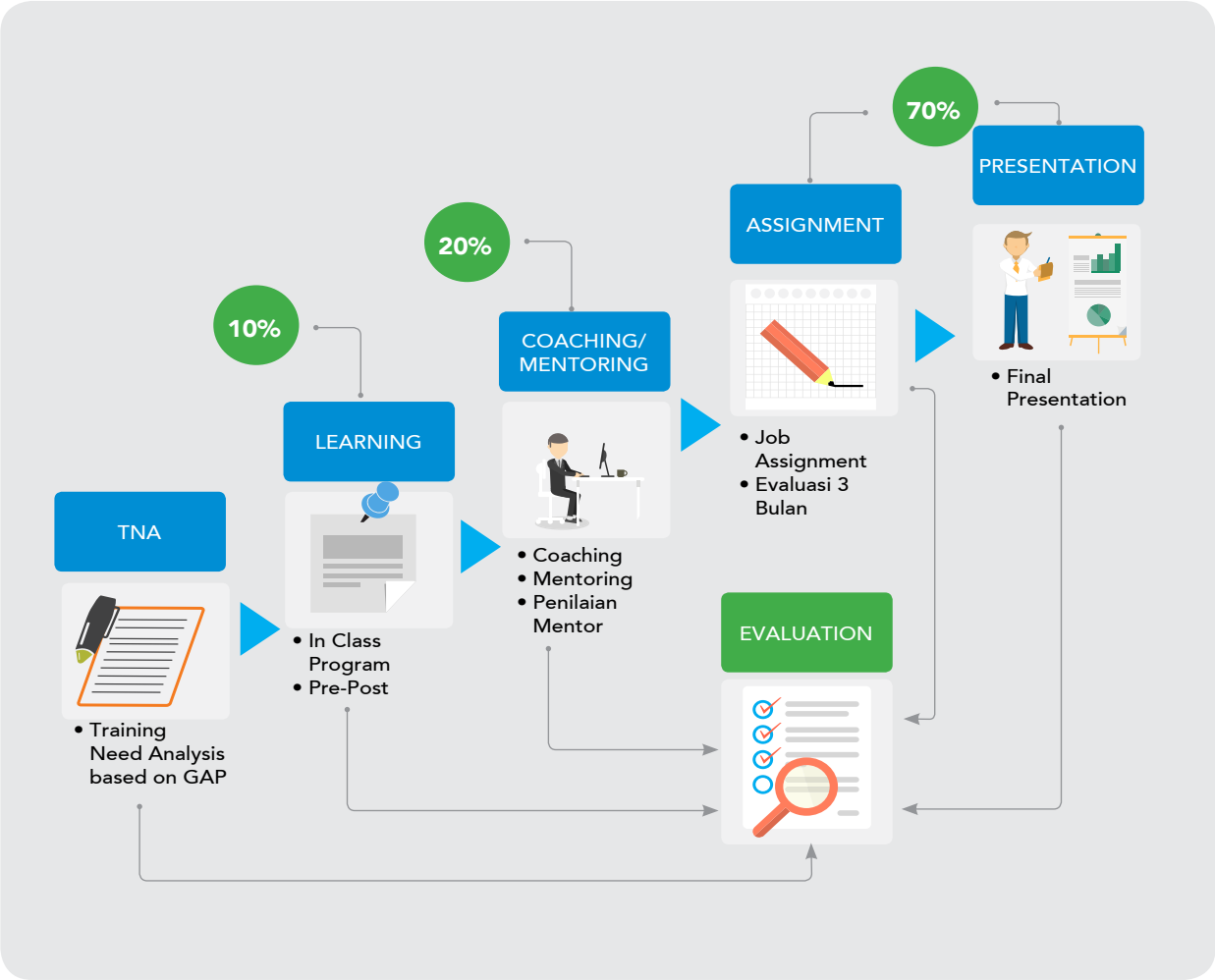

Selanjutnya, dalam rangka mengantisipasi perkembangan proyek Perseroan di luar negeri, seperti Aljazair, Eropa, Asia Pasifik, dan Timor Leste, Perseroan juga telah mempersiapkan tenaga kerja melalui program *"Overseas Development Program* (ODP)". Program ini dilakukan secara komprehensif sejak dari rekrut sampai dengan pengembangan *soft skill* dan *hard skill,* termasuk juga budaya dan regulasi Negara setempat.

Furthermore, the Company also prepares its human resources through a programme that so-called Overseas Development Programme (ODP) in order to anticipate its project development located at foreign countries such as Aljazair, Europe, Asia Pacicific and Timor Leste. It is a comprehensive programme from recruitment to soft and hard skill development including related countries' culture and regulations.

Manajemen Talenta

Pengembangan *human capital* juga dilakukan dalam bentuk pengembagan karir. WIKA menerapkan jalur keahlian/ fungsional maupun jalur karir struktural, disesuaikan dengan *strength* yang dimiliki oleh setiap orang. Dilakukan identifikasi terhadap *talent* yang ada dan dilakukan program pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan pengembangan pribadi.

Sejak tahun 2015 telah dibentuk biro khusus dalam Departemen *Human Capital* yang menangani *talent management*. Hal ini dimaksudkan agar dapat memastikan terpenuhinya kebutuhan kaderisasi di Perseroan di satu sisi, dan di sisi lain memberikan kesempatan pengembangan yang lebih terbuka kepada para pegawai. Program manajemen talenta saat ini difokuskan pada jabatan-jabatan yang merupakan *critical position* atau jabatan kunci di perseroan.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pegawai untuk bisa menjadi *talent*. Konsistensi hasil evaluasi kompetensi dan kinerja dari pegawai yang akan menentukan seseorang masuk dalam *talent pool*. Kompetensi *leadership* yang digunakan sebagai acuan adalah sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.

Talent Management

Human capital development is also conducted in the form of career development. WIKA applies either an expertise/ functional or structural track of career that is adjusted with everyone's strengths. Talents are identified then developed via a program corresponding with corporate or individual's development needs.

Since 2015, the Company had establised a special bureau within Human capital Department focusing on talent management. It is aimed to ensure the company's regeneration need fulfillment in one side as well as to provide a more open development opportunity for employees. The current talent management is focused on critical positions in this Company.

The Company provides an equal opportuniy to every employee to be a talent. An employee's competency and performance evaluation report will determine an employee's chance enters in the talent pool. A leadership competency that is used as a reference as stipulated on the State-Owned Ministry Decree No. PER-03/MBU/02/2015 on requirement and procedures for state-owned board of director members' appointment and Ministry Decree No. PER-03/MBU/02/2012 for the appointment of Board of Directors and Board of Commissioners for state-owned company.

WIKA Talent Development Process

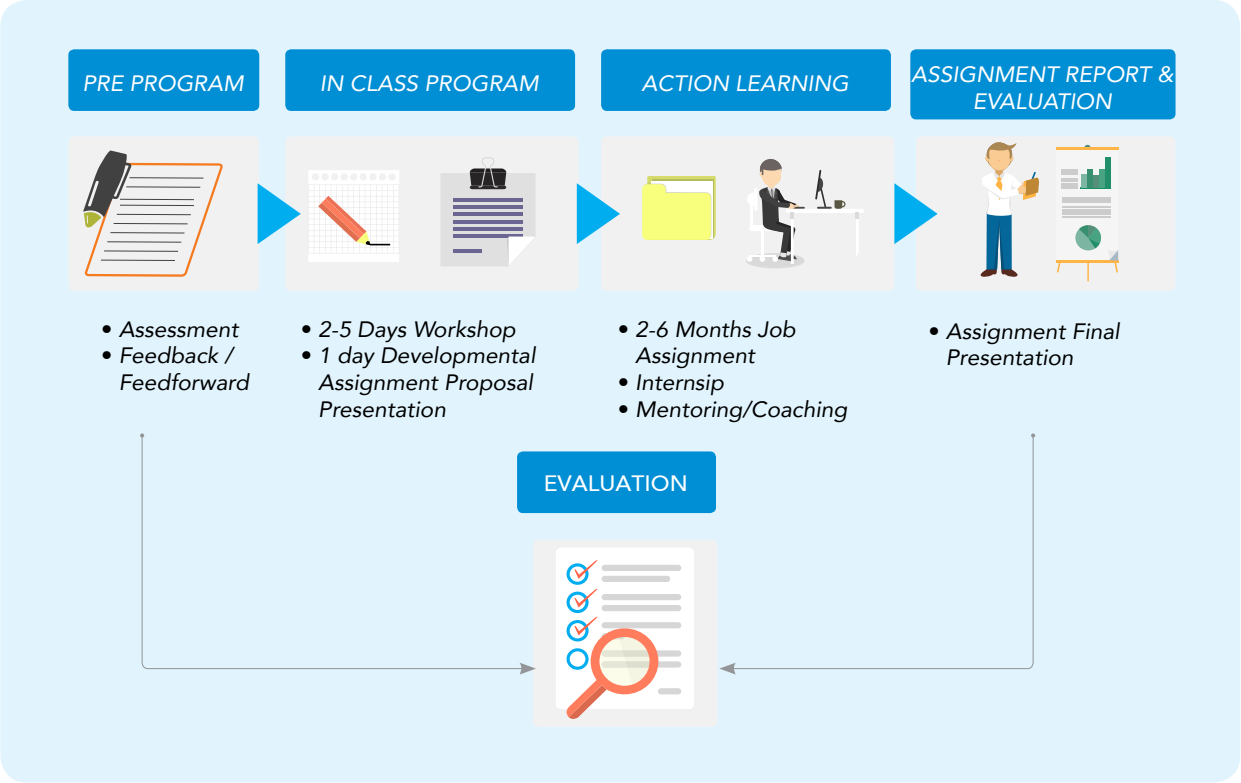

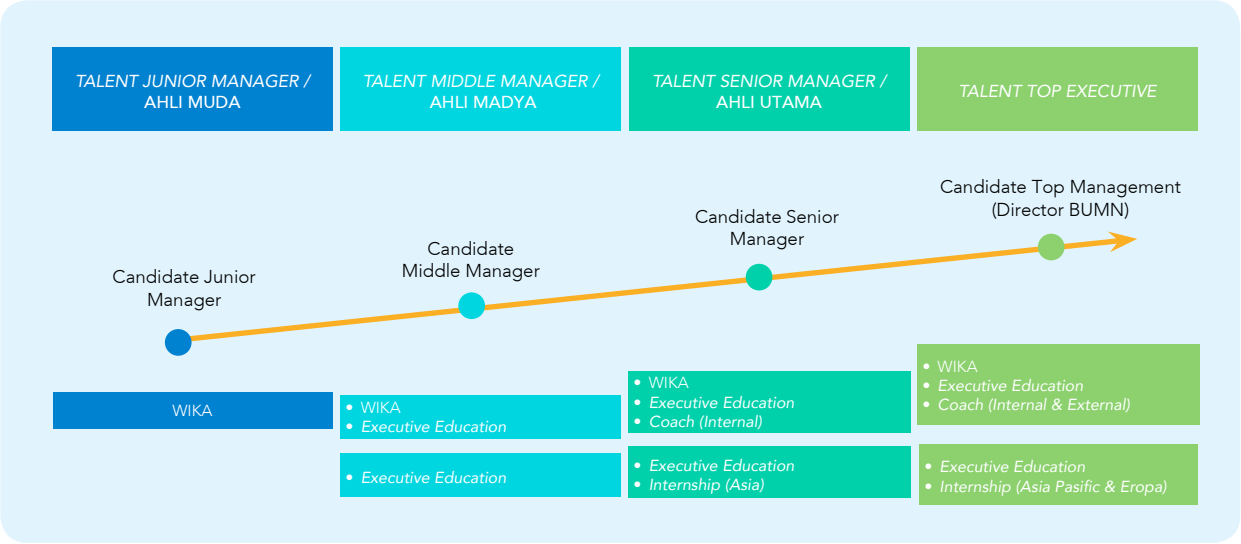

Pengembangan Organisasi

Desain pengembangan organsisasi WIKA selalu disesuaikan dengan arah perkembangan perusahaan. Pada tahun 2016, WIKA melakukan kajian dalam rangka pengembangan organisasi Perseroan. WIKA melakukan restrukturisasi organisasi yang disesuaikan dengan perkembangan tuntutan bisnis, khususnya untuk perkuatan di fungsi pemasaran dan *human capital*. Hal itu sejalan dengan fokus Perseroan pada tahun 2016 yang memberikan perhatian khusus pada fungsi-fungsi tersebut mengingat fungsi tersebut merupakan hal yang sangat penting bagi Perseroan.

Organisasi Departemen *Human Capital* di WIKA melakukan perkuatan dengan menambahkan biro khusus *Talent Management*, yang dimaksudkan untuk dapat mengawal dalam memastikan pengembangan bagi para *talent* untuk menciptakan kaderisasi para leader di masa depan.

Organizational development

WIKA's organization development design is continuously being adjusted to the Company's development. In 2016, WIKA conducted studies so as to develop the Company's organization. WIKA carried out organizational restructuring tailored to the development of business demands, especially to strengthen marketing and human capital functions. This was in line with the Company's focus in 2016 which pay special attention to the functions that were most important to the Company.

WIKA's Human Capital Department organization was strengthened by adding a special Talent Management bureau, which oversees the development of talent to create a cadre of future leaders.

Rekrutmen dan Penempatan

Dalam rangka menyiapkan *human capital* yang dibutuhkan untuk menunjang pertumbuhan organisasi dalam mencapai visi dan misi, WIKA melakukan kajian terkait Rencana Kebutuhan *Human Capital* dengan mempertimbangkan arah pengembangan bisnis jangka panjang, produktivitas, kapasitas dan kapabilitas. Dari hasil kajian ini didapatkan Perencanaan Kebutuhan *Human Capital* setiap tahun sampai empat tahun mendatang. Kajian ini merupakan *Manpower Planning* yang menjadi acuan dalam melakukan rekrutmen pegawai baru dan dilakukan *review* setiap tahun untuk pemutakhiran data. Proses perencanaan kebutuhan *human capital* ini telah diatur dalam Prosedur Nomor WIKA-HCE-PM-01.01.

Sejak tahun 2016, Perseroan melakukan program percepatan rekrutmen, yang dimaksudkan agar dapat lebih cepat mempersiapkan kader di masa mendatang mengingat pengembangan *human capital* membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan dengan pertumbuhan bisnis yang ada saat ini.

Pemenuhan kebutuhan *human capital* dilakukan melalui rekrut pegawai baru, baik *fresh graduate* maupun tenaga pengalaman. Rekrutmen dilakukan melalui kerjasama dengan perguruan tinggi (University Career Center) di seluruh Indonesia, iklan, *job fair*, lamaran umum, dan kerjasama

Recruitment and Placement

In order to prepare the human capital needed to support the growth of the organization in achieving its vision and mission, WIKA conducts Human Capital Requirement Plan study by considering the direction of the long-term business development, productivity, capacity and capability. From the results of this study, a Human Capital Requirement Plan is prepared for the next four years. This study consitutes the Manpower Planning and is used as a reference in the recruitment of new employees and is reviewed and updated yearly. The Human Capital Requirement Plan requirements have been set out in Procedure Number WIKA-HCE-PM-1:01.

Since 2016, the Company carried out an accelerated recruitment program, intended to spead up the preparation of cadres for the future since human capital development takes longer than existing business growth.

Fulfilling the human capital needs is carried out through recruiting new employees, both fresh graduates and experienced staff. The recruitment is carried out through cooperation with Universities (University Career Center) throughout Indonesia, advertising, job fairs, general

dengan lembaga rekrutmen. Kebijakan program rekrut WIKA adalah membuka kesempatan luas dengan melakukan rekrutmen dari seluruh wilayah Indonesia. Dalam hal ini, WIKA percaya terhadap kearifan lokal yang dimiliki bangsa Indonesia dan mengembangkan putera daerah tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan maupun *gender*. Selain itu, rekrutmen juga dilakukan melalui program beasiswa kepada para mahasiswa yang berprestasi, yang setelah lulus akan diberikan kesempatan bekerja di WIKA.

applications, and recruitment agencies. WIKA's recruit program policy is to open up opportunities to recruit from all parts of Indonesia as WIKA believes in Indonesian local wisdoms and develops local talent regardless of race, religion, class or gender. In addition, recruitment is also implemented through a scholarship program for excellent students, who after graduation will be given the opportunity to work at WIKA.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

Seiring dengan pertumbuhan Perseroan, jumlah karyawan mengalami peningkatan dengan jumlah pegawai pada tahun 2016 adalah 2.187 pegawai, sudah termasuk entitas anak. Angka itu naik 1,05% dibanding tahun 2015 yang mencapai 2.069 pegawai. Penjabaran karyawan dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Total Employees Based on Position Level

As the Company grows so the number of employees also grows, with total number of employees, including those in subsidiaries, in 2016 reaching 2,187 employees. That figure is up 1.05% compared to 2015, where the number was 2,069 employees. The detail is shown in the table below:

Jabatan	2016		2015		*Position*
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	
Entitas Induk					***Parent Entity***
Direksi	6	0.3%	7	0,4%	*Director*
General Manajer	16	0.7%	15	0,89%	*General Manajer*
Manajer Divisi	22	1.0%	20	1,19%	*Division Manager*
Manajer Biro	56	2.6%	50	2,96%	*Beurau Manager*
Manajer Bidang/Ahli Madya 1/Manajer Wilayah	56	2.6%	56	3,32%	*Division Manager/*
Manajer Proyek	118	5.4%	114	5,51%	*Project Manager*
Manajer Konstruksi/Ahli Madya 2/ Manajer Bidang Wilayah	50	2.3%	41	1,98%	*Construction Manager*
Kepala Seksi/Pelaksana Utama/Ahli Muda/Manajer Lapangan	484	22.1%	480	23,20%	*Kepala Seksi/Pelaksana Utama/Ahli Muda/Manajer Lapangan*
Staf/Pelaksana	977	44.7%	904	53,59%	*Staff/Officer*
Subtotal	1785	81.6%	1.687	81,54%	*Subtotal*
Entitas Anak					***Subsidiary***
Subtotal	402	18.4%	382	18,46%	*Subtotal*
Jumlah	**2187**	**100.0%**	**2.069**	**100%**	***Total***

Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Total Employees Based on Education Level

Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The number of employees based on education in 2016 was as follows:

Pendidikan	2016	2015	2014	2013	*Education*
S2/S3	147	117	108	96	*Master/Phd*
Sarjana (S1)	1.608	1.488	1.334	1.300	*Batchelor*
Diploma	421	451	427	397	*Diploma*
Non Akademik	11	13	13	16	*Non Akademic*
Jumlah	**2.187**	**2.069**	**1.912**	**1.809**	**Total**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender

Total Employees Based on Gender

Jenis Kelamin	2016	2015	2014	2013	*Gender*
Pria	2.087	1.948	1.803	1.702	*Male*
Wanita	130	121	109	107	*Female*
Jumlah	**2.187**	**2.069**	**1.912**	**1.809**	**Total**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Penempatan Kerja

Total Employees Based on Workplace

Penempatan Kerja	2016		2015		2014		2013		*Workplace*
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	
Kantor Pusat	100	35	98	35	90	34	82	33	*Head Office*
Regional	1.954	95	1.847	86	1.700	75	1.603	74	*Regional*
Perwakilan Aljazair	3		3	0	13	0	17	0	*Algeria Representative*
Jumlah	**2.187**		**2.069**		**1.912**		**1.809**		**Total**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

Total Employees Based on Age

Usia	2016	2015	2014	2013	*Age*
51-60	100	127	126	150	*51-60*
41-50	689	682	670	658	*41-50*
31-40	489	441	427	420	*31-40*
21-30	909	819	688	580	*21-30*
Jumlah	**2.187**	**2.069**	**1.912**	**1.809**	**Total**

Proses Seleksi

Proses seleksi pegawai diatur dalam Prosedur WIKA-HCE-PM-02.01 dimana proses seleksi dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimaksudkan untuk mendapatkan kandidat yang sesuai dengan budaya WIKA. Karakter dasar manusia WIKA yang harus dipenuhi oleh setiap orang yang ada di WIKA adalah "*Self Motivated People*" yang dicirikan dengan sifat-sifat *Persistent, Adaptable* dan *Learner*. WIKA tidak hanya menekankan pengetahuan dan ketrampilan atau aspek kecerdasan (IQ), namun juga kematangan emosi dan sosial. Dalam proses seleksi ini melibatkan lembaga independen dan tim rekrutmen yang terdiri dari wakil seluruh unit kerja, yang dimaksudkan untuk menjaga obyektivitas hasil penilaian dan menjunjung prinsip *good corporate governance*.

Selection Process

The employee selection process is set out in Procedure WIKA-HCE-PM-02.01 which outlines the selection phases used to employ candidates who suit WIKA's culture. The basic characteristic required in WIKA is "Self-Motivated People" reflected by persistent, adaptable, and learner. WIKA not only emphasizes knowledge and skills or intellectuality (IQ), but also emotional and social maturity. The selection process involves an independent agency and recruitment team made up of representatives from all units, and is intended to maintain the objectivity of the assessment and uphold the principles of good corporate governance.

Self Motivated People

Self Motivated People

Hasil rekrut Calon Pegawai yang dilaksanakan selama tahun 2016 adalah 326 pegawai, naik dibandingkan tahun 2015, yang mencapai 157 pegawai.

The employee recruitment process conducted in 2016 involved 326 employees, an increase/a decrease from 157 employees in 2015.

Hasil Rekrutmen Pegawai

Jenis rekrutmen	2016	2015	2014	2013
Lulusan Baru *Fresh Graduate*	217	110	224	149
Tenaga Berpengalaman *Experience Personnel*	109	47	117	59
Jumlah *Total*	326	157	341	208

Employee Recruitment Result

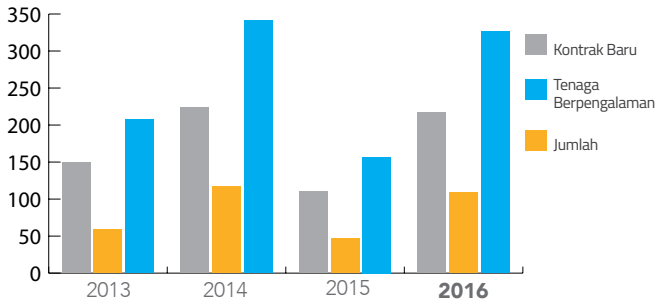

Program Pelatihan Calon Pegawai

Setelah melalui proses seleksi, para calon pegawai diikutsertakan dalam Program Pelatihan calon Pegawai (PPCP) sesuai Prosedur WIKA-HCE-PM-03.01. Program ini bertujuan untuk menanamkan karakter manusia WIKA dan nilai-nilai WIKA yaitu *Commitment, Innovation, Balance, Excellence, Relationship, Teamwork* dan *Integrity* (CIBERTI). Selain itu juga memberikan pembekalan dan pengenalan dasar-dasar sistem manajemen WIKA agar dapat membantu para calon pegawai dalam menyesuaikan diri mengikuti irama kerja dan budaya perusahaan. Dalam program ini diberikan materi di kelas, *Outbound* dan *On The Job Training* yang didampingi oleh Mentor serta melakukan presentasi. Pada akhir PPCP para calon pegawai harus memenuhi nilai *passing grade* yang telah ditetapkan untuk bisa Lulus dan diangkat sebagai Pegawai tetap. Nilai skor hasil penilaian selama PPCP bersifat transparan dan disampaikan secara terbuka kepada Calon Pegawai.

Employee Candidate Training Program

After going through a selection process, the prospective employees participates in an Employee Candidate Training Program (PPCP) set out in Procedure WIKA-HCE-PM-02.01 The program is intended to teach about WIKA's character as well as WIKA's values, e.g. Commitment, Innovation, Balance, Excellence, Relationship, Teamwork, and Integrity (CIBERTI). Training related to the basic management system is also provided to help the employee candidates adapt to the work rhythm and the Company's culture. Program material is given in the form of class sessions, Outbound, and On the Job Training as well as presentations by mentors. At the end of the PPCP, all employee candidates must meet the minimum passing grade in order to get a placement as an Employee. Assessment scores for PPCP are transparent and communicated openly to Employee Candidates

Penempatan pegawai mempertimbangkan kebutuhan dari unit kerja dan latar belakang pegawai yaitu kompetensi dan hasil pemeriksaaan psikologis terkait karakter setiap pegawai dengan tuntutan dan jenis pekerjaan yang ada. Rotasi penempatan dilakukan secara periodik disesuaikan dengan pola pengembangan karir yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan kinerja dan kompetensi setiap pegawai.

Staffing placements considers the needs of the work unit and the background of employees including competence and psychological examination results related to the each employee's character based on the demands and the types of jobs available. Rotation is conducted periodically and adjusted based on the established career development pattern, with consideration given to each employee's performance and competence.

Realisasi Program Pelatihan & Pengembangan

Realisasi Pelaksanaan program pelatihan selama tahun 2016 menerapkan persamaan kesempatan untuk masing-masing level atau jabatan di dalam Perseroan. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Training & Development Program Realization

Training & Development Program Realization during 2015 and 2016 applied equal opportunities at each level or position in the Company. Further explanation can be seen in the table below:

No	Nama Program	Program Pelatihan	
		2015	2016
1	WSMDP WIKA *Senior Management Development Program*	• *Coaching Leader Readiness* • *Public Speaking* • ALP GM/Dir. AP Modul 1&2: *Visionary & Innovation* • ALP GM/Dir. AP Modul 3&4: *Strategic & Change* • *Impactful Communication*	• *Coaching Leader Readiness* • *Public Speaking* • ALP GM/Dir. AP Modul 1&2: *Visionary & Innovation* • ALP GM/Dir. AP Modul 3&4: *Strategic & Change* • *Impactful Communication*
2	WMMDP WIKA *Middle Management Development Program*	• Satria Pratama • *Supply Chain Management* • *Project Control* • *Workshop* RKAP Berbasis Risiko	• Satria Pratama • *Supply Chain Management* • *Project Control* • *Public Speaking* • *Change for Improvement & Growth*
3	WJMDP WIKA *Junior Management Development Program*	• Satria Pratama • Satria Utama • Sarasehan MP • *Project Management* • Sertifikasi K3 • Sertifikasi *Project Management* • Basic NLP • ESQ	• Satria Pratama • Satria Utama • Sarasehan MP • *Project Management* • Sertifikasi K3 • Sertifikasi *Project Management* • *Negotiation* • *Public Speaking* • Basic NLP • ESQ
4	WELDP WIKA *Emerging Leadership Development Program*	• ALP KASIE • *Training for Trainer* • *Finance for non Finance* • Komunikasi Antar Budaya • *Workshop* RKAP berbasis Risiko • Sertifikasi K3 • CIBERTI • *Basic* NLP • ESQ	• ALP KASIE • *Training for Trainer* • *Finance for non Finance* • Komunikasi Antar Budaya • *Workshop* RKAP berbasis Risiko • Sertifikasi K3 • *CIBERTI* • *Basic NLP* • ESQ
5	WODP WIKA *Officer Development Program*	• CIBERTI • *Basic* NLP • ESQ	• *CIBERTI* • *Basic NLP* • ESQ

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Selama tahun 2016, realisasi biaya pelatihan dan pengembangan karyawan tercatat sebesar Rp9.472.325.000 naik 0,6% apabila dibandingkan tahun 2015, yang mencapai Rp9.414.461.000.

Employee Competency Development Cost

During 2016, the actual cost of employee training and development amounted Rp9,472,325,000 or up to 0.6% when compared to 2015 amounting to Rp9,414,461,000.

A. Realisasi Pendidikan Lanjutan Tahun 2015-2016 **A. Realization of Internship in 2015-2016**

No	Uraian	Tahun 2015 Jumlah Peserta	Tahun 2016 Jumlah Peserta	*Description*
1	Pendidikan Lanjutan	18	36	*Secondary Education*

2015

Universitas	Jurusan	Total Peserta
IBN	S2 Manajemen Pemasaran	2
Institut Pertanian Bogor	S2 Magister Manajemen	1
Toyohashi University, Jepang	S2 Teknik Sipil	1
Universitas Indonesia	S2 Manajemen Konstruksi	2
Universitas Indonesia	S2 Akuntansi	1
Universitas Mercu Buana	S2 Magister Managemen (Strategic Pemasaran)	1
Universitas Negeri Jakarta	S2 Magister Manajemen	3
Universitas Trisakti	S2 Teknik Sipil	1
University Utara malaysia	S3 International Business	1
Newcastle University	S2 Master of Business Administration	1
Plymouth University	S2 Master of Coastal Engineering	1
Glasgow Caledonian University	S2 Master of International Project Management (Oil & Gas)	1
Queen's University Belfast	S2 Master of Sciencein Construction and Project Management	1
IPMI	S2 Management Risiko	1

2016

Universitas	Jurusan	Total Peserta
BINUS	S2 Manajemen	1
BINUS	S2 Sistem Informasi	1
IE Bussiness School Madrid - Spain	S2 Coorporate Communication	1
Universitas Indonesia	S2 Manajemen Energi dan Ketenagalistrikan	1
Universitas Indonesia	S2 Akuntansi	1
Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta	S2 Magister Managemen (Keuangan/ SDM)	1
Universitas Sebelas Maret	S2 Rekayasa Transportasi	1
Universitas Sebelas Maret	S2 Geoteknik	5
Universitas Sriwijaya	S2 Magister Teknik	1
Universitas Trisakti	S2 Teknik Sipil	1
University of Manchester	S2 Construction Management	1
UNJ	S2 Manajemen	1
Middlesex University	S2 International Business Law	1
Coventry University	S2 Oil and Gas Engineering	1
University of Leeds	S2 Airport Design and Management	1
Binus University	S2 MBA	1
Binus University	S3 Manajemen	1
Institut Teknologi Bandung	S2 Logistik	14

B. Pengembangan Kompetensi yang diikuti oleh anggota Direksi tahun 2016

b. Competency Development by the Board Of Director Member in 2016

No	Nama	Kegiatan	Tanggal
1	Bintang Perbowo	Seminar "*Leader as Coach*" oleh Coach Eksternal Forum BUMN *"Building greater impact"* *Regional Governments Conference & Indonesia Infrastructure.*	29 Maret 2016 3 November 2016 10November 2016
2	A.N.S. Kosasih	*Advanced Refresher Course for Bank Guarantee & SBLC* *Capital Market Development For Infrastructure Project Financing*	16-17 Desember 2016 25 Oktober 2016
3	Bambang Pramujo	Seminar "*Leader as Coach*" oleh Coach Eksternal	29 Maret 2016
4	Destiawan Soewardjono	Seminar "*Leader as Coach*" oleh Coach Eksternal	29 Maret 2016
5	Adji Firmantoro (Pergantian Direksi di Keputusan RUPS tanggal 28 April 2016)	Seminar "*Leader as Coach*" oleh Coach Eksternal	29 Maret 2016
6	Budi Harto (Pergantian Direksi di Keputusan RUPS tanggal 28 April 2016)	Seminar "*Leader as Coach*" oleh Coach Eksternal	29 Maret 2016
7	Yusmar Anggadinata (Pergantian Direksi di Keputusan RUPS tanggal 28 April 2016)	Seminar "*Leader as Coach*" oleh Coach Eksternal	29 Maret 2016

Pengharkatan Human Capital

WIKA menerapkan prinsip *"More for More"* dalam menjalankan kebijakan remunerasi bagi pegawai. Setiap pegawai secara *cascade* menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. KPI akan ditinjau dan dirumuskan setiap tahun sesuai dengan tahapan pencapaian Rencana Jangka Panjang menuju tercapainya Visi Perusahaan.

Target setiap pegawai dituangkan dalam bentuk Kesepakatan Karya (KK) yang akan di *monitoring* pencapaiannya setiap semester. Pencapaian hasil dari target yang ditetapkan tersebut akan dinilai dalam Penilaian Karya (PK) setiap akhir tahun dan digunakan sebagai bahan peninjauan remunerasi.

Selain pencapaian hasil/kinerja, peninjauan remunerasi juga mempertimbangkan hasil Evaluasi Kompetensi (EK) dan *assessment* psikologis yang dilakukan kepada setiap pegawai. Porsi bobot EK dan PK akan disesesuaikan dengan kebutuhan, karena EK merepresentasikan "kebisaan" sedangkan PK merepresentasikan "hasil/kinerja". Untuk peninjauan remunerasi, misalnya bobot EK lebih besar, sedangkan untuk perhitungan Jasa Produksi bobot PK lebih besar.

Sejak tahun 2014 Perseroan telah melakukan restrukturisasi sistem penggajian, yaitu dengan menggunakan pola *grading*. Dengan sistem ini, Perseroan dapat mengukur tingkat pendapatan pegawai dengan mempertimbangkan aspek keadilan internal dan eksternal. Mekanisme penilaian EK dan PK dilakukan dengan *multi rater* dan hasilnya disampaikan

Pengharkatan Human Capital

WIKA applies a principle "More for More" in carrying out its remuneration policy for employees. Every employee has set cascade duties and responsibilities as Key Performance Indicators (KPI). KPIs will be reviewed and formulated each year in accordance with the stages of achieving the long-term plan towards the Company's Vision achievement.

Employee targets are set out in a work agreement and is assessed each semester. Target achievement will form part of the end of year appraissal and used as a review for remuneration.

In addition to the results / performance achievement (EK), the remuneration review also considers the Competency Evaluation (PK) results and psychological assessment conducted for every employee. The EK and PK resulted are weighted, with EK representing "ability" and PK representing "results / performance". For remuneration review, EK has a greater weight, whereas for Production Services PK has a greater weight.

Since 2014 the Company has restructured the payroll system, using grading. With this system, the Company can measure the level of employee income taking into account fair internal and external aspects. The EK and PK assessment mechanism with multi-rater conducted and the results are communicated to the employee for

kepada pegawai yang bersangkutan sebagai *feedback* dan menetapkan kesepakatan untuk melakukan perbaikan. Mekanisme *coaching* dapat digambarkan sebagai berikut:

feedback and to establish agreed upon improvements. The coaching mechanism can be described as follows:

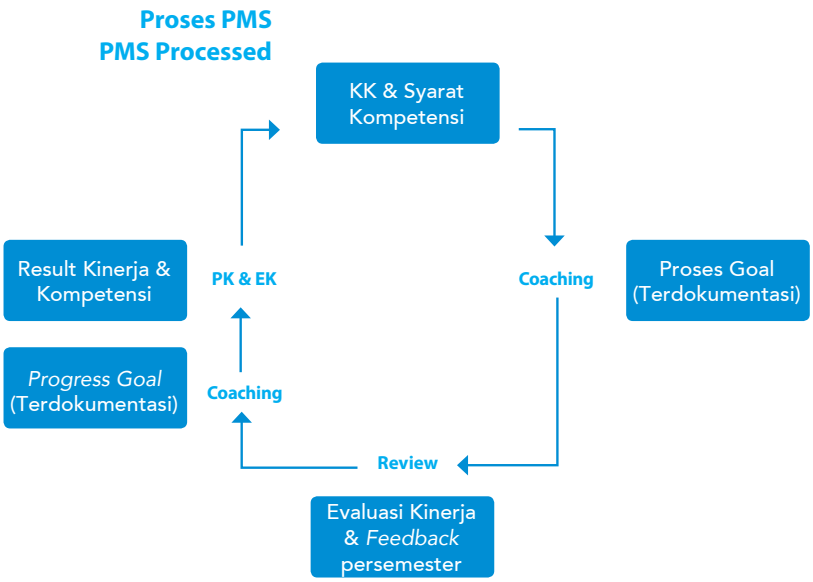

Penghargaan Satya Karya

Perseroan memberikan apresiasi terhadap pegawai yang telah mengabdikan dirinya selama kurun waktu tertentu, melalui penghargaan Satya Karya, yang diberikan setiap tahun pada saat perayaan ulang tahun perseroan. Jumlah Satya Karya yang diberikan selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Satya Karya Awards

The Company shows its appreciation of employees who have devoted themselves over time, through Satya Karya awards, which are presented annually during the company's anniversary celebrations. Satya Karya awards during 2016 were as follows:

Masa Kerja *Working Time*	Jumlah Penerima *Total Recipients*
20 tahun/ years	91 orang/ person
25 tahun/ years	39 orang / person
30 tahun/ years	7 orang/ person

Kesejahteraan

Dalam upaya mendukung peningkatan kinerja karyawan untuk menjadi lebih baik, termasuk dalam mempertahankan loyalitas karyawan, salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah pengharkatan yang komprehensif/holistik. WIKA tidak hanya fokus pada besaran remunerasi, *benefit*, tetapi juga melakukan intervensi kesehatan agar karyawan memiliki *mindset* gaya hidup sehat, yaitu sehat dalam pola makan, pola pikir dan pola hidup.

WIKA menekankan pentingnya pengharkatan kepada setiap pegawai, tidak hanya sebatas menghargai secara materi. Salah

Well Being

In order to support the employees to generate a better performance, including maintaining employee loyalty, an important aspect is Coprehensive/holistic dignity. WIKA focused not only on remuneration and benefit, but also on health intervention so that employees have the mindset of a healthy lifestyle, based on a healthy diet, mindset and lifestyle.

WIKA stressed the importance of employee dignity, not only in the form of material appreciation. Another way is in the

satu bentuk pengharkatan ini diwujudkan dalam Program *Wellbeing*, yaitu pola hidup seimbang yang dijelaskan dalam gambar berikut:

implementation of the Wellbeing Program, a balanced lifestyle as illustrated in the following picture:

Pola Hidup Seimbang

Healthy Lifestyle

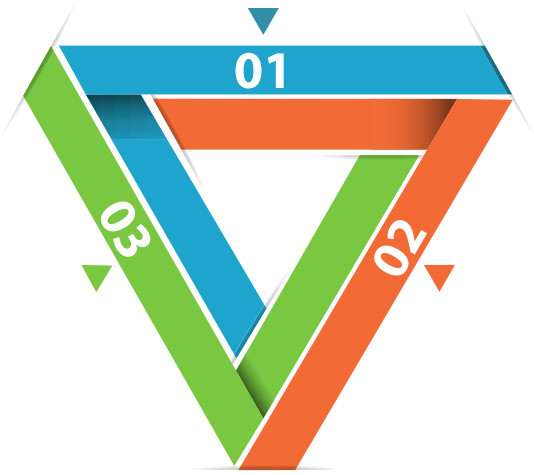

01 POLA PIKIR
Suatu Proses kegiatan mental / cara berfikir yang melibatkan kinerja otak yang menjadi acuan utama seseorang untuk bertindak

A mental way of thinking that involves the brain becoming the main reference point for the person

02 POLA HIDUP
Gaya hidup yang diterapkan seseorang dalam kehidupan yang mengutamakan aspek keseimbangan waktu kerja, pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani, kesehatan dalam penerapannya

A lifestyle applied by a person to seek a balance between work, physical, spiritual, and health

03 POLA MAKAN
Yaitu pola makan dengan menu makanan yang sehat dan seimbang. Sehat adalah makanan dari bahan yang semakin dekat dengan hasilnya dan melalui proses yang sederhana / simple. Seimbang berarti terdiri dari unsur karbohidrat, protein, dan lemak

Namely a healthy and balanced diet. Healthy food means food processed in a modest / simple way. Balanced means consisting of carbohydrates, protein, and fat

Aspek pola hidup yang sehat meliputi dimensi fisik, emosi dan pola pikir. WIKA memberikan pengharkatan kepada setiap pegawai yang meliputi ketiga dimensi tersebut. Perusahaan memberikan kebebasan dan memfasilitasi pada para pegawai membentuk kelompok-kelompok sesuai hobi (olah raga & seni), kegiatan-kegiatan spiritual, fasilitas Ruang dan Peralatan Olah Raga, Ruang Laktasi, serta kegiatan *gathering* untuk menyeimbangkan antara kegiatan kerja dan isirahat.

Healthy lifestyle comprises physical, emotional, and the mindset. WIKA provides and facilitates freedom for employees to form groups based on hobbies (sport and art), spiritual activities, sport facilities, lactation room, and gathering activities to build a balance between work and relaxing activities.

Aspek Pola Hidup Sehat

- Spiritual/Religiusitas/ Keagamaan
- Rekreasi/Gathering dan Hobby
- Keselamatan/Kesehatan kerja dan Lingkungan (K3L)
- Olahraga
- Keseimbangan Kerja dan Istirahat

Healthy lifestyle Aspect

- Spiritual / Religiosity / Religious
- Recreation / Gathering and Hobby
- Safety / Health and Environment (K3L)
- Sport
- Work balance and rest

Pegawai yang direkrut dan telah dibina melalui pengembangan, dipertahankan oleh WIKA dalam proses pengharkatan.

The employees recruited and nurtured through the development are maintained by WIKA in the process of

Proses pengharkatan bukan hanya memberikan system remunerasi yang sesuai namun juga aspek social dan humanis dari pegawai. Salah satu yang dilakukan oleh WIKA adalah menjalnkan program *well-being* memalui pola hidup sehat. Aspek pola hidup yang sehat meliputi dimensi fisik, emosi dan pola pikir. WIKA memberikan pengharkatan kepada setiap pegawai yang meliputi ketiga dimensi tersebut. Perusahaan memberikan kebebasan dan memfasilitasi pada para pegawai membentuk kelompok-kelompok sesuai hobi (olah raga & seni), kegiatan-kegiatan spiritual, fasilitas Ruang dan Peralatan Olah Raga, Ruang Laktasi, serta kegiatan *gathering* untuk menyeimbangkan antara kegiatan kerja dan istirahat.

Disamping itu, WIKA menyediakan makan siang dan makan malam saat lembur sebagai bagian dari proses pengharkatan kepada pegawai. Pola makan yang diterapkan di perusahaan didampingi oleh dokter profesional. Makanan yang disediakan mengikuti pola makan sehat, yang terdiri dari karbohidrat, protein dan vitamin untuk memastikan tercukupinya asupan gizi yang dibutuhkan setiap orang. Perusahaan yakin, dengan pola makan yang sehat merupakan dasar dan modal awal untuk bisa hidup sehat. Nasi putih sebagai karbohidrat mulai digantikan dengan sayuran atau nasi merah yang terbukti lebih sehat. Cara memasak pun tidak lagi dengan cara menggoreng, namun dengan cara-cara lain yang lebih sehat. WIKA melakukan pembinaan terhadap para vendor penyedia makanan untuk mengikuti cara-cara yang lebih sehat.

Hasil dari bentuk pengharkatan yang telah dilakukan juga diukur melalui *Engagement Survey*. Survei dilakukan oleh lembaga independen, yaitu Aon Hewitt. Dimensi *survey* meliputi aspek *Say, Stay* dan *Strive*. *Say*, adalah sejauh mana pegawai mempersepsikan perusahaan secara positif, mampu mengatakan hal-hal yang positif terhadap perusahaan. Dimensi *Stay* adalah sejauh mana pegawai ingin tetap tinggal atau bergabung dalam perusahaan. Sedangkan dimensi *Strive* adalah mengukur kerelaan pegawai untuk berjuang demi perusahaan atau memperjuangkan kepentingan perusahaan. Hasil yang diperolah dari *Engagement Survey* digambarkan dalam memperjuangkan kepentingan perusahaan.

"pengharkatan" (giving dignity). This process is not only to provide appropriate remuneration system but also the social and humanitarian aspects of the employees, one of which is carried out by WIKA through well-being program with a healthy lifestyle. The healthy lifestyle aspect includes physical, emotional and patterns of thinking. WIKA provides dignity to every employee covering all the three dimensions. The Company provides and facilitates freedom to employees to form groups based on hobbies (sports & arts), spiritual activities, and also provides sports facilities and equipment, lactation room, and conducts gathering activities to make a balance between work and rest.

In addition, WIKA provide lunch and dinner when overtime as part of the process of giving dignity to employees. The eating pattern applied in the Company is monitored by a professional doctor. The food provided follows a healthy eating pattern, which consists of carbohydrates, protein and vitamins to ensure adequate intake of nutrients needed by each person. The Company believes, a healthy eating patterm is the foundation and initial capital to be able to live a healthy life. White rice as carbohydrates replaced with vegetables or brown rice isproven to be healthier. The food is no longer proceseed by way of frying, but in healthier ways. WIKA gives guidance to caterers to follow these healthier ways.

Result of this "pengharkatan" (giving dignity) is also measured through an Engagement Survey. The survey was conducted by an independent agency, namely Aon Hewitt. Dimensions survey, covering the aspects of Say, Stay and Strive. Say is how far the employees perceive the Company in a positive way, able to say positive things on the Company. Stay is how far employees want to stay or join the company. While Strive is to measure the willingness of employees to strive for the Company or the interests of the Company. The results obtained from the Engagement Survey is described in the striving for the interests of the company.

Engagement score for WIKA Induk is 75% which places in the Top Quartle

Aon Hewitt research indicales that organizatoins with Engagement Scores above 71% consistenly deliver better business results. Employee Engagement levels below 50% tend to erode an organization's ability to deliver on its objectives.

Selama tahun 2016
During 2016

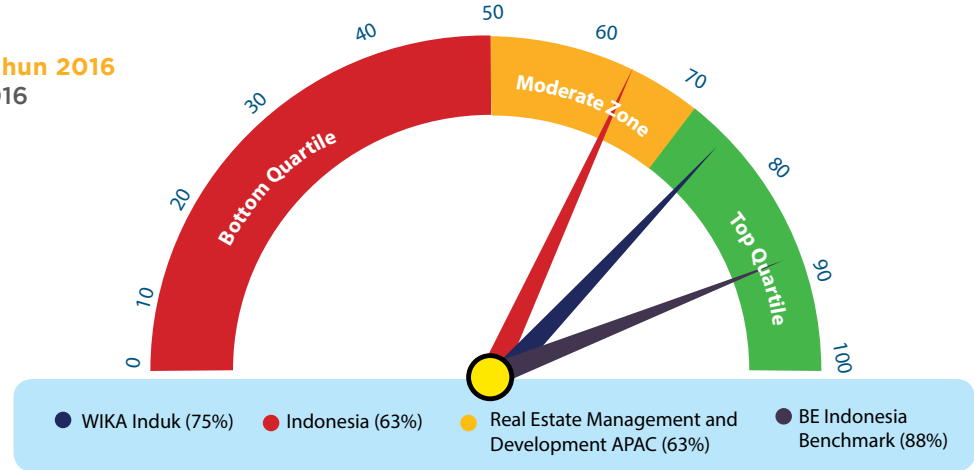

Notes:
The engagement score shows the precentage of the respondents who are categorized as "Engaged" which has the average of 4.5 and above from the six engagement questions
"it means that 75% from the 1383 of WIKA Induk Employees (or around 1038), who filled in the EES is classified as "Engaged

Engagement Driver Analysis - Top Improve and Sustain Drivers

Top Improve
Reward & Recognition
Senior Leadership
Work Task
Work / Life Balance

Top Sustain
Collaboration
Supervision
Diversity & Inclusion
WIKA BU Leadership

Engagement Driver	
Reward & Recognition	Employees perceptions of their pay, benefits and other monetary or non-monetary recognition, relative to their performance and contributions
Senior Leadership	Employees perceptions of the senior level of management in the organization
Work Tasks	Employees perceptions of their day-to-day work tasks and activities
Work / Life Balance	Employees perceptions of their ability to achieve and appropriate balance between their work responsibilities and personal commitments
Collaboration	Employees perceptions of the level of collaboration with others within the work group of the broader organization and these they work with on a daily basis
Supervision	Employees perception of their direct supervisor or manager
Diversity & Inclusion	Employees Perceptions of how the organization values differences in people by accepting a wide range of ideas and treats people from various background fairly
WIKA BU Leadership	Employees Perception of WIKA's Leadership model

Pasca Kerja

WIKA memperhatikan pengharkatan kepada pegawainya termasuk pada saat pegawai memasuki usia pensiun dengan memberikan fasilitas perlindungan paska bekerja berupa:

1. Dana Pensiun
   Perseroan menyelenggarakan program dana pensiun melalui Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan Program pensiun iuran pasti (PPIP).
   - Program Pensiun Manfaat Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya (DP-WIKA) yang pendiriannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KEP-207/KM.17/1998 tanggal 9 Juni tahun 1998 dan terdaftar pada Berita Negara Republik Indonesia No. 53 Tahun 1998 dan tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 28 Juli 1998 yang mengelola Program Pensiun Manfaat Pasti berdasarkan UU No. 11 tahun 1992, dan merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun PT Wijaya Karya yang telah didirikan sebelumnya. Peserta PPMP adalah pegawai tetap Perseroan yang diangkat sebelum 1 Januari 2007. Sesuai dengan perhitungan aktuaria per 30 Juni 2014. Iuran atas program tersebut dibebankan kepada karyawan sebesar 5 % dari PHDP (penghasilan Dasar Pensiun) dan kepada perusahaan sebesar 18,4% dari PHDP. Sedangkan iuran PSL menjadi beban perseroan.

   - Dana Pensiun Wijaya Karya Program Pensiun Iuran Pasti (DAPEN WIKA PPIP) didirikan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor: KEP-146/D.05/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Wijaya Karya Program Pensiun Iuran Pasti yang ditetapkan oleh Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. melalui Surat Keputusan Nomor SK.01.01/A.DIR.2524/2014 tanggal 25 Maret 2014 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Wijaya Karya Program Pensiun Iuran Pasti sebagaimana terdaftar pada Berita Negara Republik Indonesia Nomor 7 tanggal 23 Januari 2015 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 5/DP Tahun 2015. Peserta DAPEN WIKA PPIP adalah setiap

Post Employment

WIKA pays attention to its employees including when the employees enter their retirement by providing post-employment facilities covering:

1. Pension Fund

The Company has a retirement plan through Defined Benefit Pension Plan (PPMP) and Defined Contribution Plan (PPIP).

- Defined Benefit Pension Plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya (WIKA-DP) of which establishment already was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-207/KM.17/1998 dated June 9, 1998 and is registered in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 Year 1998 and Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60 dated July 28, 1998, which manages the Defined Benefit Retirement Program under Law No. 11 Year 1992, and a continuation of Yayasan Dana Pensiun PT Wijaya Karya established previously. PPMP participants are permanent employees of the Company who was appointed prior to January 1, 2007. In accordance with the actuarial calculation as of June 30, 2014, the program contribution that is charged to employees is to 5% of PhDP (basic pension income) and charged to the Company 18.4% of PhDP. While the PSL contribution is paid by the Company.

- Dana Pensiun Wijaya Karya's Defined Contribution Pension Plan ("DAPEN WIKA PPIP") was established by the Decision of OJK's Board of Commissioners Number: KEP-146/D.05/2014 dated December 8, 2014 on Ratification of the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Wijaya Karya's Defined Contribution Pension Plan set by the Board of Directors of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. through Decision Letter No. SK.01.01/A.DIR.2524/2014 dated March 25, 2014 on the Pensiun Fund Regulation of Dana Pensiun Wijaya Karya Pension of Defined Contribution as registered in the State of Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated January 23, 2015 and Supplement to the State Gazette of the Republic Indonesia Number 5/DP Year 2015. Participants of DAPEN WIKA PPIP are employees working

pegawai yang bekerja pada Pendiri yang telah diangkat sebagai Pegawai Organik setelah 31 Desember 2016 maupun Pegawai Terampil sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku pada Pendiri, dan Pegawai Mitra Pendiri yang statusnya sesuai dengan Peraturan yang ada di masing-masing Perusahaan yang menjadi Mitra Pendiri. Iuran atas program tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 5% dari PhDP (Penghasilan Dana Pensiun) dan kepada perusahaan sebesar 12,5% dari PhDP.

2. Program Jaminan Sosial BPJS ketenagakerjaan
   Semua pegawai perseroan diikut sertakan dalam Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS ketenagakerjaan), yang terdiri dari jaminan kecelakaan, hari tua dan kematian. Iuran sebesar 2% menjadi beban pegawai dan sebesar 4,24% menjadi beban perseroan.

3. Program Imbalan Pasca Bekerja
   Program imbalan pasca bekerja hanya diberikan kepada pegawai yang diterima sebelum 1 Januari 2014, sesuai dengan kesepakatan dengan Serikat Pekerja yang tertuang dalam PKB tahun 2014-2015, program ini hanya diberikan kepada pegawai yang masuk sebelum 1 Januari 2014, sedangkan untuk pegawai yang masuk setelah itu hanya diberikan Program pensiun, dengan catatan manfaat dari program pensiun yang diterima tidak boleh kurang dari peraturan perundangan yang berlaku.

4. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
   Perseroan bekerjasama dengan koperasi dan Paguyuban purna bhakti WIKA, memberikan bantuan kesehatan dalam bentuk kepesertaan di asuransi umum maupun BPJS kesehatan untuk pensiunan pegawai dan pasangannya sampai dengan usia 70 tahun.

with the Founder who have been appointed as an Organic Employee after December 31, 2016 and Skilled employees in accordance with the Collective Labour Agreement in force at the Founder, and employees of the Co-Founder whose status is in accordance with existing legislation in each company becoming the Co-Founder. Contribution of the program is charged to the employee by 5% of the PhDP (Retirement Fund Income) and to the Company by 12.5% of PhDP.

2. BPJS Employment Insurance Program All employees of the Company are registered in the BPJS Employment Insurance Program (BPJS Ketenagakerjaan), which consists of accident insurance, old age and death. The contribution is charged to each employee by 2% and to the Company by 4.24%.

3. Post-Emloyment Reward Program
   Post-employment reward program is provided only for employees joining before January 1, 2014, in accordance with the agreement with Labor Union set out in the 2014-2015 CBA, The program is only provided to employees entering before January 1, 2014, while for employees entering afterwards are only given a pension program, provided that the benefit received form the pension program is not less than the applicable legislation.

4. Health Insurance
   The Company in collaboration with the WIKA Cooperative and Retirees Group, provides health assistance in the form of participation in general health insurance and BPJS health insurance for retired employees and spouse until the age of 70 years.

Tamansari Lagoon

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Perencanaan

Dalam rangka mendukung percepatan pertumbuhan usaha dan meningkatkan daya saing, perusahaan mengembangkan sistem informasi fokus pada operasional dengan menyusun *masterplan* teknologi informasi (TI) yang menunjang strategi bisnis perusahaan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan.

Perkuatan *masterplan* ini didukung dengan adanya peningkatan tata kelola Teknologi Informasi, peningkatan infrastruktur, dan peningkatan aplikasi bisnis perusahaan yang bertujuan untuk memastikan *sustainability* perusahaan, dan memberikan nilai tambah di setiap fungsi khususnya terhadap efisiensi dan efektifitas proses bisnis (biaya, mutu dan waktu).

Planning

In order to support its accelerated business growth and increase competitiveness, the company has developed information systems that focus on operations, by creating an information technology masterplan that supports the company's business strategy as outlined in the for Long-Term and Short-Term Plans.

Strengthening of the masterplan is supported by an increase in Information Technology governance, infrastructure improvement, and business application enhancements to ensure the sustainability of the company, and provide value added in each function, especially in the efficiency and effectiveness of business processes (cost, quality and time).

Perusahaan menyusun model arsitektur Teknologi Informasi di mana setiap nilai yang dihasilkan dari setiap proses memberikan kontribusi terhadap proses pengambilan keputusan. Model ini ditetapkan perusahaan sebagai acuan pengembangan Teknologi Informasi untuk mendukung setiap perubahan bisnis perusahaan kearah yang lebih baik.

The Company has created its Information Technology architecture model where values are generated from each process and contribute to the decision-making process. This model is determined by the company as a reference for improved Information Technology development to support any changes to the company's business.

Arsitektur Teknologi Informasi WIKA

Peta sistem informasi yang dipetakan ke dalam kelompok-kelompok arsitektur bisnis diperlihatkan oleh ilustrasi berikut:

WIKA Information Technology Architecture

The Information system based on business architecture groups is as follows:

Arsitektur Teknologi Informasi WIKA
WIKA Information Technology Architecture

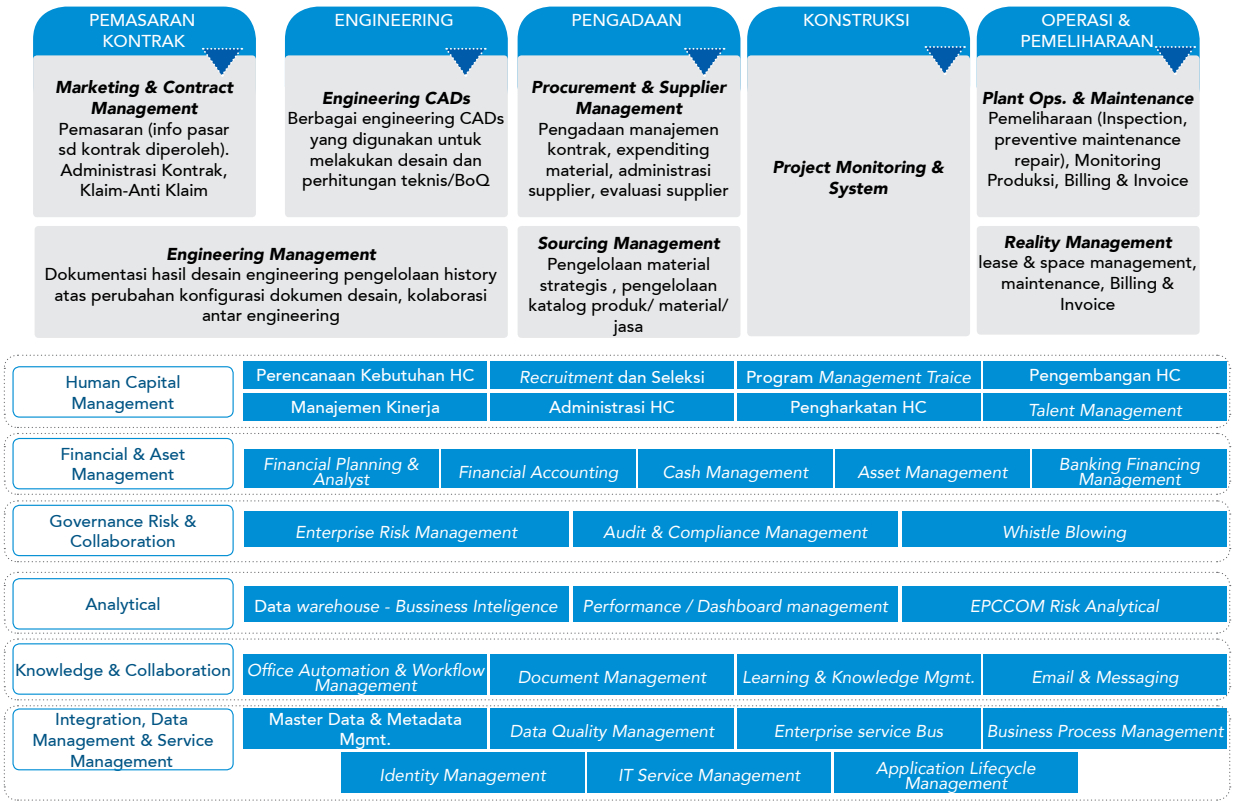

Strategi Teknologi Informasi

Peran strategis Teknologi Informasi ke depan dapat diturunkan untuk *Backward, Core Activities (EPC)* dan *Forward*, sebagai berikut:

Information Technology Strategy

Information Technology's Strategic role in the future can be described to Backward, Core Activities (ECP) and Forward as follows:

	Dukungan Potensial Teknologi Informasi	*Potential Information Technology Support*
Core Activities	1. *Integrated EPCCOM* – Menyediakan layananan terintegrasi untuk *value chain* EPCCOM, merujuk kepada praktik bisnis terbaik. 2. *ERP & Support* – Menyediakan layanan terintegrasi untuk pengelolaan sumberdaya perusahaan dan proses bisnis-proses bisnis transaksional pendukung 3. *Operation & Financial Surveilance* – Menyediakan layanan yang memungkinkan untuk mengontrol kegiatan operasional dan keuangan perusahaan 4. *Decision Making* – Menyediakan layanan yang memungkinkan pengambilan keputusan manajemen secara akurat dan cepat	1. Integrated EPCCOM – provides integrated service to value chain EPCCOM, based on best business practices 2. ERP and Support – provides integrated service for Company's resource management and transactional supporting business processes 3. Operation & Financial Surveilance – provides services allowing operation and financial control of the Company 4. Decision making – provides service allowing management to make accurate and fast decisions.
Backward	1. *Holding IT Shared Service* – Beberapa layanan yang telah diselenggarakan di *Holding* memungkinkan untuk di-*share* dengan anak-anak perusahaan. Strategi ini akan memberikan manfaat efisiensi dan kemudahan konsolidasi data. Baik aplikasi bisnis maupun layanan infrastruktur. 2. *IT-based added value to WIKA Portfolio (Backward)* – TI memungkinkan untuk memberikan nilai tambah atas bisnis di sisi *Backward*, atau menciptakan layanan baru yang memungkinkan menjadi sumber pendapatan baru.	1. Holding IT shared service – some services held in Holding to be shared with subsidiaries. This strategy provides benefits of efficiency and ease of data consolidation. Both for business applications and infrastructure services. 2. IT based added value to WIKA portfolio (backward). Enabling IT to provide added value on the Backward business side, or create new services as a new income source.
Forward	1. *Holding IT Shared Service* – Beberapa layanan yang telah diselenggarakan di *Holding* memungkinkan untuk di-*share* dengan anak-anak perusahaan. Strategi ini akan memberikan manfaat efisiensi dan kemudahan konsolidasi data. Baik aplikasi bisnis maupun layanan infrastruktur. 2. *IT-based added value to WIKA Portfolio (Forward)* – TI memungkinkan untuk memberikan nilai tambah atas bisnis di sisi *Forward*, atau menciptakan layanan baru yang memungkinkan menjadi sumber pendapatan baru.	1. Holding IT shared service – some services held in Holding to be shared with subsidiaries. This strategy provides benefits of efficiency and ease of data consolidation. Both for business applications and infrastructure services. 2. IT based added value to WIKA portfolio (backward). Enabling IT to provide added value on the Backward business side, or create new services as a new income source.

Ilustrasi dari dukungan potensial TI adalah sebagai berikut: Illustration from IT Potential as follows:

Backward	Core Activities: EPC	Forward
• *Energy Producer / Supply* » *Coal* » *Produsen, Press, Gas Tank* » *Biomass (PLTBS Sel Mangke)* • Fabrikasi Baja, *Platform* • Vendor Peralatan *Power Plant* dan *Oil & Gas*	*Energy* • *Power Plant* • Oil & Gas • Pabrik & Infrastruktur Tambang (Larangan Ekspor *Raw Material*)	• Investasi IPP • (PLTD Bali, PLTD Ambon, PLTG Borang, PLTNG Rengat,PLTP Tampomas) • O&M *Power Plant* • Industri Konversi Energi • Investasi *Coal Conveyer* • LPG Terminal • *Pipeline Toll* • Infrastruktur Oil dan Gas • Lainnya
Fabrikasi Baja (ASME)	Industrial Pupuk, Olechemical, Semen	Investasi Biogas, Biofuel, CNG O&M Pabrik Beton
Industri Beton WIKA KOBE Produsen Material Konstruksi » *Aspal Bitumen (Dalam Kajian EPC Commercial Plant)* *Trading Construction Material* Produsen Komponen Arsitektural (Semen Gresik)	Infrastruktur » *Civil Construction* D&B : *Design & Building* CM : *Construction Management* PM : *Project Management* Property, Realty, Gedung Bertingkat	Investasi Jalan Tol • PT Marga Nulyasmo • PT Marga Kunciran Cengkareng • PT Jasamarga Bali Tol • PT Jakarta Toll Road Development • PT Citra Marga Lintas Jabar *Property, Realty, Realty Management* Investasi Pelabuhan (Pelindo I dan Balawan *Coal Terminal* Kawasan Industri Tepi Pantai (Antam) PDAM (Lampung)
IT-based added value to WIKA's Portfolio	Holding IT Shared Services	Integrated EPCCOM & ERP Operation & Financial Surveilance Decision Making	Holding IT Shared Services	IT-based added value to WIKA's Portfolio

Dalam mengelola dan memastikan sasaran Teknologi Informasi sesuai dengan kebutuhan dan rencana bisnisnya, perusahaan menetapkan inisiatif-inisiatif pengembangan dengan menetapkan *availibility, utilitas,* dan *respons time* sebagai ukuran pelayanan kepada perusahaan. Inisiatif-inisiatif ini dituangkan dalam matrik sebagai berikut:

In managing and ensuring the Information Technology target is in line with the business plan, the Company has established initiatives development with establishing availability, utilities, and response times as a service measurement for the Company. The Initiatives are described in the following matrix:

Inisiatif Pengembangan TI *IT Development Initiatives*	Tujuan *Purposes*	Manfaat *Benefits*
Mengembangkan mekanisme proses bidang bisnis berbasis TI untuk mengurangi aktifitas *Develop the IT-based business process mechanism to reduce clerical activities*	Standarisasi dan simplikasi proses bisnis *Standardization and simplification of business processes*	• Efisiensi waktu dan proses kegiatan operasional • *Time and process operational efficiency.* • Sebagai tools yang dapat membantu dalam kegiatan bis memastikan validitas data dan pemutakhiran informasi • *Tools to help business activities ensuring data validity and updated information.*

Inisiatif Pengembangan TI *IT Development Initiatives*	Tujuan *Purposes*	Manfaat *Benefits*
Standarisasi Sistem Pengamanan *Standardization of security system*	Standarisasi Pengamanan di setiap pengembangan aplikasi TI dan infrastruktur *Standardization of Security in development of IT applications and infrastructure*	Menjaga ketersediaan data dan sistem TI untuk menjamin kelangsungan bisnis. *Availability of data and IT system to ensure business continuinity*
Disaster Recovery Center	Meningkatkan availabilty pelayanan TI secara redundan untuk menjamin kelangsungan bisnis usaha. *Improving the availability of IT services redundantly to assure the continuity of business activities.*	Memberikan ketersediaan program layanan bisnis terkait pelayanan TI fungsi keuangan *Availability of business services' programs related to the IT service in finance*
Penyajian informasi manajerial *Providing managerial information*	Standarsasi pelaporan *performance* perusahaan secara *visual management.* *Standardization of Company's performance report in visual management*	Membantu dalam melakukan analisa data dan pengambilan keputusan efektivitas dan validitas dalam penyajian laporan *Data analysis and decision-making effectiveness and validity in report preparation*

Untuk memastikan keberhasilan implementasi program TI, perusahaan membentuk TI *Steering Committee* dan menetapkan penanggungjawab dari masing-masing fungsi yang memiliki pengetahuan dan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing sehingga proses pembentukan dan pengembangan TI serta implementasinya dapat dilakukan sesuai dengan rencana. TI *steering Commiitee* memberikan dukungan terhadap perencanaan dan implementasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang dan berfungsi sebagai pengawas dalam pelaksanaan program.Perusahaan menetapkan aturan dan kebijakan-kebijakan yang mampu mendukung percepatan inisiatif-inisiatif yang mengacu pada standar operasional TI internasional.

To ensure the successful implementation of the IT program, the Company has established an IT Steering Committee and defined a person in charge of each function, who has knowledge and competency in their field, so that the IT formation and development process and its implementation can be carried out according to plan. The IT Steering Committee provides support for the planning and implementation of the short-term and long-term plans and supervises the program implementation. The Company has established rules and policies to support the initiatives whilst referring to international IT operational standards.

Realisasi Teknologi Informasi Tahun 2016

Bahwa keberhasilan dan keberlangsungan bisnis proses WIKA tidak lepas dari penerapan TI yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung pada setiap lini proses. Penerapan TI adalah sebagai bagian dari budaya perusahaan dalam mengelola bisnis dengan dua sasaran strategis yaitu:

1. Efisiensi
   TI bukanlah tujuan akhir tetapi TI adalah suatu tool untuk mempermudah pekerjaan bagi pengguna yang berdampak pada peningkatan efisiensi dari sisi waktu yang memungkinkan pengguna untuk menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu. Penerapan TI juga dapat memberikan kepastian akan proses bisnis yang ada sesuai dengan prosedur dan *workflow* yang digariskan sebelumnya.

Information Technology Realization 2016

WIKA's business processes success and sustainability can not be separated from IT directly or indirectly in any process line. IT application is part of the corporate culture in managing the business with two strategic objectives, namely:

1. Efficiency
   IT is not an end but IT is a tool and facilitates the users' work and has an impact on improving efficiency in terms of time allowing the user to complete the job on time. The application of IT can also provide certainty in existing business processes and workflows in accordance with previously set procedures.

2. Tata kelola (*Governances*)
   Penerapan TI adalah bagian yang tak terpisahkan dengan bagaimana kita mengelola sumber daya informasi secara baik dalam segala aspek yaitu *hardware, software* dan *brainware*. Dengan menggunakan TI maka pengelolaan sumber daya informasi dapat dilakukan seoptimal mungkin yang pada akhirnya mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan secara akurat dan tepat. Penerapan TI juga memastikan ketersediaan informasi yang dibutuhkan pengguna baik data lampau (*historical* data), data saat ini (*current* data) dan data masa depan (*forecasting* data).

2. Governance
   The application of IT is an integral part of how we manage information resources in all aspects of hardware, software and brain-ware. Using IT resource management information optimally supports management in making accurate and precise decisions. Application of IT also ensures the information availability both past data (historical data), current data (current data) future data (forecasting data).

Di tahun 2016 ini, WIKA telah melakukan berbagai usaha untuk melakukan terobosan-terobosan dalam bidang TI untuk mendukung seluruh lini proses bisnis WIKA dalam mencapai tujuan bisnisnya seperti tergambar dalam bagan dibawah ini:

In 2016, WIKA made great efforts to make breakthroughs in the field of IT to support business processes across WIKA lines to aid achieving its business goals as illustrated in the chart below:

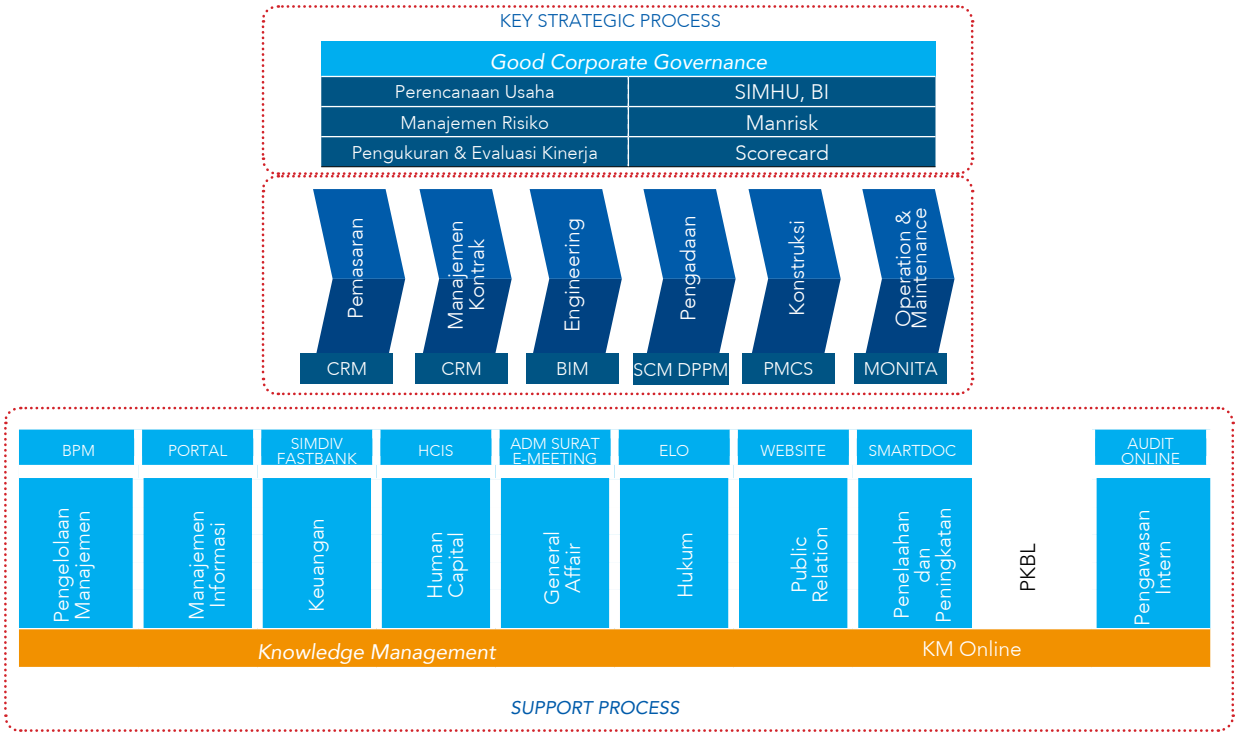

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

1. *Key Strategic Processes*
   a. Penerapan *Dashboard Management (Business Intelligence)*
   Menyajikan informasi *analytical* untuk keperluan *decision* making pimpinan. Dengan *dashboard management*, kita dapat melakukan *monitoring* Hasil Usaha WIKA (OK, OP, Laba), *Performance* Proyek dan juga dapat dijadikan sebagai media pelaporan Direksi & Komisaris.

2. *Key Operation Processes*
   a. Penerapan CRM (*Customer Relationship Management*)
   Memonitoring kegiatan pemasaran dari mulai info proyek sampai proyek terkontrak termasuk kajian *win lose analysis* proses tender , *database customer* dan data pesaing

   b. Kajian Manajemen Kontrak (*Contract Management*)
   Pengembangan aplikasi CRM yang mampu mengelola proses kontrak: administrasi kontrak, klaim dan anti klaim
   c. Kajian BIM (*Building Information Management*)
   Salah satu *tools* yang sedang dikembangkan oleh WIKA untuk memfasilitasi kegiatan desain, perhitungan teknis serta kolaborasi tim dalam melakukan desain dan pengelolaan dokumen hasil desain.
   d. Kajian SCM (*Supply Chain Management*)
   Pengembangan aplikasi ini yang bertujuan untuk untuk meningkatan kualitas dan efisiensi melalui pengelolaan dinamis katalog teknologi, material, upah, alat secara terintegrasi. SCM juga dapat digunakan untuk pengelolaan material *expeting & handling*, meningkatan relasi dengan vendor, perluasan dari pencatatan rekanan mampu ke aspek evaluasi kinerja vendor.
   e. Penerapan PMCS (*Project Monitoring Control System*)
   Aplikasi untuk *memonitoring* progress proyek: *progress* produksi, realisasi rencana vs realisasi biaya, laba dari OK sampai ke penjualan. PMCS juga digunakan untuk pengelolaan neraca L/R, *monitoring* RAB ekstern vs kontrak, monitoring laporan produksi (biaya, kontrak, proyeksi), pengelolaan sumberdaya (material, alat, subkon, upah).

1. Key Strategic Processes
   a. Dashboard Management (Business Intelligence) Implementation
   Presenting analytical information for decision making purposes. With a management dashboard, we can monitor WIKA Operating Results (OK, OP, Profit), and Project Performance can also be used by media reporting Directors and Commissioners.

2. Key Operation Processes
   a. CRM (Customer Relationship Management) Implementation
   Monitoring marketing activities including ranging project information from project study until contract contracted including win loss assessment analysis, tender process, customer database and data contenders
   b. Study Management Contract (Contract Management)
   CRM application development to manage the contract process: contract administration, claims and anti claims

   c. Study of BIM (Building Information Management)
   One of the tools that are being developed by WIKA to facilitate the design, engineering calculations and design team collaboration in the design and document management design results.
   d. Study SCM (Supply Chain Management)
   This application aims to improve quality and efficiency through dynamic management of integrated catalog technology, materials, wages, tools. SCM can also be used for the management of material expeting & handling, improving relationships with vendors, expansion of partner capability recording all aspects through vendor performance evaluation.

   e. Application of PMCS (Project Monitoring Control System)
   Applications for monitoring the project progress: the production progress, the plan vs. actual costs realization, profits from OK to sales. PMCS is also used for the management of the balance of L / R, monitoring RAB vs. external contracts, monitoring production reports (fees, contracts, projection), resource management (materials, tools, subcon, wages).

3. *Supporting Processes*
   a. Kajian BPM (*Business Process Management*)
      Pengembangan *tools* ini untuk mengelola seluruh proses bisnis perusahaan. *Tool* ini juga dapat digunakan untuk melakukan permodelan proses bisnis serta untuk mengukur dan mengendalikan kinerja serta kebutuhan analisa sesuai objective bisnis yang dituju.
   b. Penerapan HCIS (*Human Capital Information System*)
      Pengelolaan informasi terkait HC yang lengkap dan memiliki tingkat akurasi serta reliabilitas yang tinggi. Dengan HCIS tersedianya integrasi antar fungsi HC dan fungsi di luar HC untuk meningkatkan kualitas data dan informasi. HCIS juga mampu mengurangi aktifitas *clerical*. HCIS dapat juga sebagai alat bantu tim manajemen dalam pengambilan keputusan dan menjadikan HC menjadi *bussines strategic partner*.
   c. Penerapan KM (*Knowledge Management*)
      Pengembangan aplikasi KM adalah L*earning Management* secara terintegrasi, *interface* yang *interactive* dan *user friendly* serta *advance searching* yang memudahkan pencarian *Knowledge* untuk pembelajaran masyarakat WIKA. KM juga dapat membantu dokumentasi berbagai konten tidak terstruktur atau terstruktur, mengelola taksonomi pengetahuan berdasarkan lingkup pengetahuan yang dikelola di perusahaan.

4. Peningkatan Infrastruktur
   a. Penerapan Thin-Client
      WIKA telah menerapkan teknologi *thin-client* yaitu seluruh perangkat komputer dikelola secara terpusat di server dengan menggunakan VDI. Dengan teknologi ini adalah kompatibilitas, fleksibilitas dan kemudahan administrasi manajemen baik untuk *maintenance*, *upgrade* yang dapat dilakukan secara terpusat.
   b. Penerapan *Office* 365
      Salah satu upaya WIKA untuk meningkatan *availability* dan utilisasi email dengan melakukan migrasi ke *Office* 365. Dengan menggunakan *office* 365 dapat memudahkan *user* untuk mengolala dokumen, *spreadsheet* dan email dengan kapasitas besar serta pemanfaatan beberapa fitur tambahan seperti F*ile Sharing, Share Point, Chatting dan Video Conference.*

3. Supporting Processes
   a. BPM (Business Process Management) Study
      These tools manage the entire business process of the company. Can also be used to perform modeling of business processes as well as to measure and control the performance and the need for appropriate analysis of intended business objectives.
   b. HCIS (Human Capital Information System)
      HC management related information that is complete with a high degree of accuracy and reliability. HCIS provides integration between HC functions and functions outside HC to improve the quality of data and information. HCIS also reduces clerical activities. HCIS is a tool for the management team in decision-making making HC a strategic business partner.
   c. KM (Knowledge Management)
      KM application development is an integrated user friendly Learning Management tool with an interactive interface and advanced searching which facilitates the search for Knowledge for the WIKA learning community. KM can also help document content that is not structured or unstructured, manage taxonomies of knowledge based on the scope of knowledge that is managed in the company.

4. Infrastructure Improvement
   a. Thin-Client Application
      WIKA has applied thin-client technology whereby all computer equipment is managed centrally on servers using VDI. This technology has the compatibility, flexibility and ease of administration for good management of centralized maintenance and upgrades.
   b. Implementation Office 365
      WIKA has improved e-mail availability and utilization by migrating to Office 365. By using Office 365, users can manage large capacity documents, spreadsheets and emails and use additional features such as File Sharing, Share Point, Chat and Video Conferencing.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

c. Penerapan *Phone System* AVAYA
Phone system digunakan untuk meningkatkan jalur komunikasi konvensional melalui sambungan telepon dan faksimili baik lokal, interlokal maupun international. Dengan AVAYA juga dimungkinkan untuk melakukan *conference* call dan *video conference* dengan kualitas suara dan gambar yang lebih baik.

d. Penerapan CCTV
Sebagai bagian dari pengelolaan *security* yang baik, penerapan CCTV adalah untuk memberikan *real display* kondisi di lapangan untuk monitoring di setiap titik-titik lokasi terpasang CCTV seperti di proyek, lingkungan gedung, perimeter dan tempat-tempat strategis lainya yang harus dimonitoring secara visual.

Di tahun 2016 ini juga TI WIKA telah berhasil meraih penghargaan TI Nasional yaitu:

1. TOP IT – Corporate Best Practice 2016
   TOP IT Implementation on Infrastructure Sector 2016
2. TOP IT Digital Transformation Readiness 2016
   TOP IT Corporate on Digital Transformation Readiness 2016

c. AVAYA Phone System
Phone system used to improve conventional communication via telephone and facsimile both local, long distance and international. With AVAYA, it is also possible to conduct conference calls and video conferences with good quality sound and picture.

d. CCTV
As part of good security management, CCTV is provides a real display for monitoring conditions on the ground in each location point through CCTV installed at project, building environments, perimeters and other strategic areas that should be monitored visually.

In 2016, WIKA's IT won National IT awards namely:

1. TOP IT – Corporate Best Practice 2016
   TOP IT Implementation on Infrastructure Sector 2016
2. TOP IT Digital Transformation Readiness 2016
   TOP IT Corporate on Digital Transformation Readiness 2016

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS' COMPOSITION

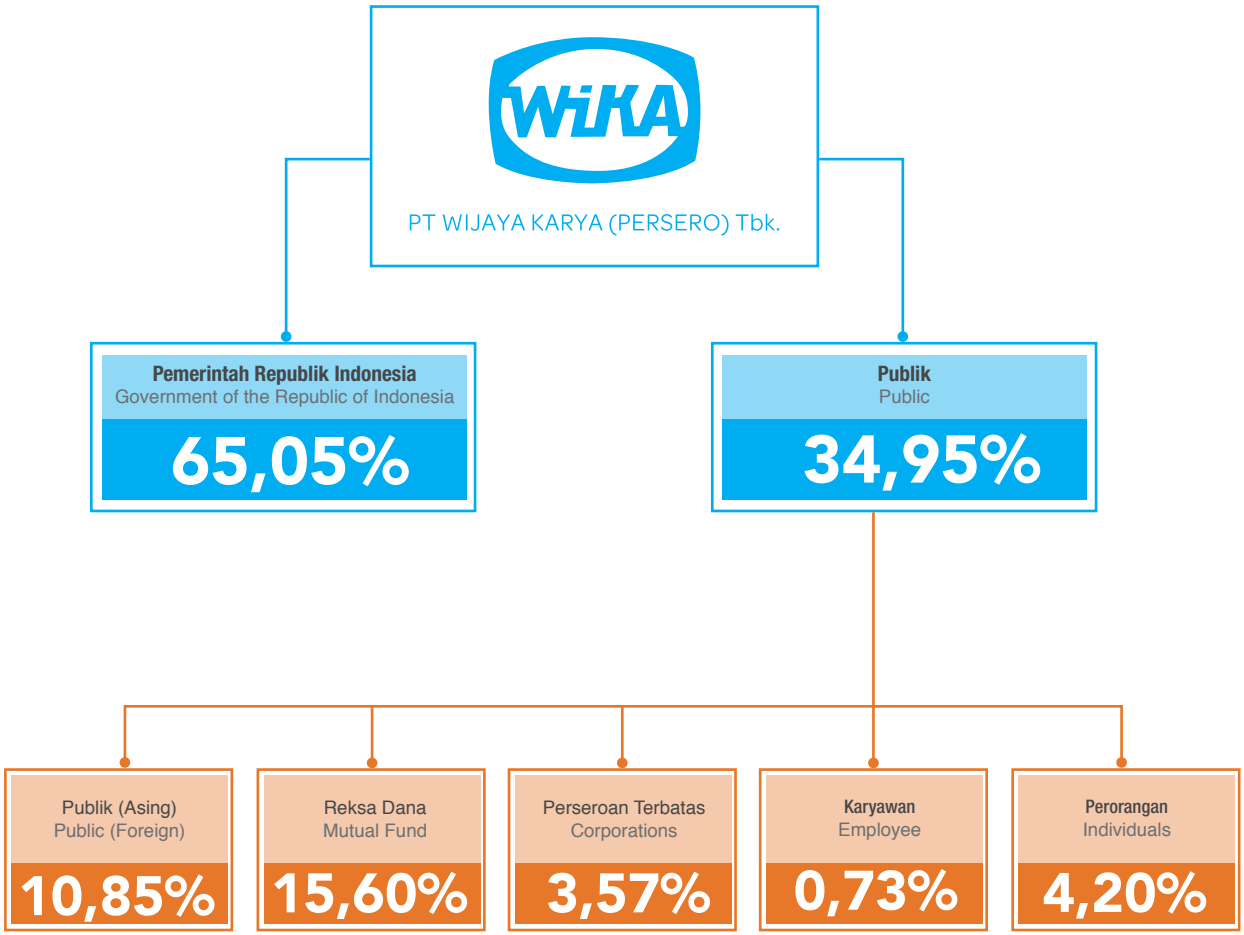

Pemegang Saham *Shareholders*	%	Jumlah Saham *Total Shareholders*
Pemerintah Republik Indonesia *Government of the Republic of Indonesia*	65,05	5.834.850.000
Asing *Foreign*	10,85	973.299.921
Reksa Dana *Mutual Fund*	15,60	1.397.645.057
Perseroan Terbatas *Corporations*	3,57	320.893.002
Karyawan *Employees*	0,73	65.626.882
Perorangan *Individuals*	4,20	377.632.089
Jumlah saham beredar ***Total Outstanding Shares***	**100**	**8.969.946.951**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS' COMPOSITION

20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2016 / **20 Largest Shareholders as at December 31, 2016**

No.	Periode *Period*	Nama *Name*	Status	Jumlah Saham *Total Shares*	%
1	12/31/16	NEGARA REPUBLIK INDONESIA	NEGARA REPUBLIK INDONESIA	5.834.850.000	65,05
2	12/31/16	BPJS KETENAGAKERJAAN-JHT	PERSEROAN TERBATAS	228.625.322	2,55
3	12/31/16	PT AIA FINL - UL EQUITY	ASURANSI	155.299.492	1,73
4	12/31/16	PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	ASURANSI	112.773.792	1,26
5	12/31/16	NT TST CO S/A BARING INTERNATIONAL UMBRELLA FUND	BADAN USAHA ASING	66.332.437	0,74
6	12/31/16	BNYMSANV RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDEN	BADAN USAHA ASING	50.443.736	0,56
7	12/31/16	PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - SEF	ASURANSI	47.417.398	0,53
8	12/31/16	SSB NPD6 S/A UNIVERSAL INVESTMENT FUND-2	BADAN USAHA ASING	47.293.063	0,53
9	12/31/16	ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA, PT-494	ASURANSI	45.159.405	0,50
10	12/31/16	REKSA DANA MANDIRI INVESTA CERDAS BANGSA	REKSADANA	43.738.663	0,49
11	12/31/16	PT TASPEN (PERSERO) - THT	ASURANSI	42.619.932	0,48
12	12/31/16	RD PREMIER ETF INDO STATE- OWNED COMPANIES	REKSADANA	41.449.816	0,46
13	12/31/16	PT AIA FINL - SYARIAH EQ	ASURANSI	37.286.229	0,42
14	12/31/16	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL	BADAN USAHA ASING	35.656.698	0,40
15	12/31/16	NOMURA BANK (LUX) S/A GLOBAL FD TR CO WORLDVIEW	BADAN USAHA ASING	34.817.716	0,39
16	12/31/16	BBH BOSTON S/A VANGRD EMG MKTS STK INFD	BADAN USAHA ASING	33.136.059	0,37
17	12/31/16	JPMCB NA RE-ABU DHABI INVESTMENT AUTHORITY	BADAN USAHA ASING	32.501.573	0,36
18	12/31/16	BPJS KETENAGAKERJAAN - JP	DANA PENSIUN	29.572.770	0,33
19	12/31/16	PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REP	PERSEROAN TERBATAS	26.955.548	0,30
20	12/31/16	CITIBANK NEW YORK S/A THE EMERGING MARKE	BADAN USAHA ASING	25.955.307	0,29

Komposisi Pemegang Saham

Susunan Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom sesuai surat No.DE/I/2017-0105, tanggal 3 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition

The Shareholder Composition as at December 31, 2016 is based on the PT Datindo Entrycom records according No.DE/I/2017-0105 letter, dated January 3, 2017 and are as follows:

Kepemilikan Saham yang Mencapai 5% atau lebih per 31 Desember 2016 / **Share Ownership 5% or more as at December 31, 2016**

Nama *Name*	Status pemilik *Status*	Jumlah Saham *Total Shares*	%
Negara Republik Indonesia *Government of the Republic of Indonesia*	Negara Republik Indonesia *Government of the Republic of Indonesia*	5.834.850.000	65,05

Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% per 31 Desember 2016

Share Ownership with less than 5% as at December 31, 2016

Kelompok Pemegang Saham *Group of Shareholders*	Jumlah Saham		Persentase / *Percentage*	
	Jumlah Saham *Total Shares*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*
Ritel	446.194.602	12.856	4,97	94
Institusi	2.688.906.770	819	29,98	5,99

Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

Pemegang Saham	%	Jumlah Saham *Total Shares*	*Shareholders*
Negara Republik Indonesia	65,05	5.834.850.000	*Republic Indonesia*
Badan Usaha Asing	10,82	970.300.049	*Foreign Company*
Asuransi	7,08	635.439.635	*Insurance*
Reksadana	5,9	529.464.066	*Mutual Funds*
Perorangan Indonesia	4,21	377.636.152	*Indonesia Individual*
Perseroan Terbatas	3,58	320.893.232	*Limited Company*
Dana Pensiun	2,29	205.209.365	*Pension Fund*
Karyawan	0,73	65.626.882	*Employee*
Yayasan	0,24	21.491.462	*Foundation*
Koperasi	0,07	6.040.529	*Cooperative*
Perorangan Asing	0,03	2.931.568	*Foreign Individual*
Jumlah saham beredar	100	8.969.951.372	*Total of outstanding shares*

Komposisi Kepemilikan Saham Pengurus & Direksi per 31 Desember 2016

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors as at December 31, 2016

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Total Shares*	%	*Shareholders*
Dewan Komisaris				***Board of Commissioner***
Mudjiadi	Komisaris Utama	0	0%	*President Commissioner*
Liliek Mayasari	Komisaris	0	0%	*Commissioner*
Freddy R. Saragih	Komisaris	0	0%	*Commissioner*
Eddy Kristanto	Komisaris	0	0%	*Commissioner*
Nurrachman	Komisaris Independen	0	0%	*Independent Commissioner*
Imas Aan Ubudiah	Komisaris Independen	0	0%	*Independent Commissioner*
Direksi				***Director***
Bintang Perbowo	Direktur Utama	718.124	0,0080%	*President Director*
Gandira Gutawa	Direktur Operasi I	80.935	0,0009%	*Director of Operation I*
Bambang Pramujo	Direktur Operasi II	0	0%	*Director of Operation II*
Destiawan Soewardjono	Direktur Operasi III	0	0%	*Director of Operation III*
IG. N. Askhara Danadiputra	Direktur Human Capital & Pengembangan Sistem	0	0%	*Director of Human Capital & System Development*
A.N.S. Kosasih	Direktur Keuangan	0	0%	*Director of Finance*

ENTITAS ANAK DAN KEPEMILIKAN MINORITAS

SUBSIDIARIES & INVESTMENT IN ASSOCIATES

No	Entitas Anak *Subsidiary*	Domisili *Domicile*	Jenis Usaha *Type of Business*	Persentase *Kepemilikan Ownership Percentage*	Status
1	WIKA Beton	Indonesia	Perusahaan beton pra cetak *Precast concrete*	60,00%	Beroperasi *Operated*
2	WIKA Realty	Indonesia	Perusahaan properti *Property*	89,61%	Beroperasi *Operated*
3	WIKA Industri & Konstruksi	Indonesia	Perusahaan industri manufaktur & konstruksi *Industrial manufacturing and construction*	96,50%	Beroperasi *Operated*
4	WIKA Rekayasa Konstruksi	Indonesia	Perusahaan bidang jasa rekayasa konstruksi serta pengoperasian dan pemeliharaan di bidang energi dan industrial plant *Engineering construction and operation and energy and industrial plant maintenance*	90,04%	Beroperasi *Operated*
5	WIKA Gedung	Indonesia	Perusahaan di bidang jasa konstruksi gedung, properti dan investasi properti *Building construction, property and property investment*	99%	Beroperasi *Operated*
6	WIKA Bitumen	Indonesia	Perusahaan eksplorasi aspal bitumen *asphalt bitumen exploration*	99%	Beroperasi *Operated*

Informasi Kepemilikan Minoritas / Information of Minority Ownership

No	Kepemilikian Minoritas *Associates*	Domisili *Domicile*	Jenis Usaha *Type of Business*	Persentase *Kepemilikan Ownership Percentage*	Status
1	PT Jasamarga Manado Bitung	Indonesia	Perusahaan di bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol pada ruas Manado Bitung. *Planning, organizing construction of roads, bridge and toll roads facilities also development and toll facilities of Manado Bitung.*	20%	Belum Beroperasi *Under Development*
2	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Indonesia	Perusahaan di bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol pada ruas Balikpapan Samarinda. *Planning, organizing construction of roads, bridge and toll roads facilities also development and toll facilities of Balikpapan Samarinda.*	15%	Beroperasi *Operated*

No	Kepemilikan Minoritas *Associates*	Domisili *Domicile*	Jenis Usaha *Type of Business*	Persentase *Kepemilikan Ownership Percentage*	Status
3	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Indonesia	Perusahaan bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, dan fasilitas jalan tol *Planning, organizing construction of roads, highways and facilities*	20%	Beroperasi *Operated*
4	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	Indonesia	Perusahaan bidang penyelenggaraan pembangunan jalan tol. *Operation of toll road construction.*	2,1%	Beroperasi *Operated*
5	PT Jasamarga Bali Tol	Indonesia	Perusahaan bidang pengusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali. *Concession Nusa Dua - Ngurah Rai - Bali Benoa.*	0,4%	Beroperasi *Operated*
6	PT Citra Marga Lintas Jabar	Indonesia	Perusahaan di bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan tol *Planning, organizing construction of highways*	25%	Belum Beroperasi *Under Development*
7	PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Indonesia	Perusahaan di bidang transportasi, perdagangan, jasa, industri, perbengkelan dan pembangunan. *Transportation, trade, services, industry, workshop and construction.*	38%	Belum Beroperasi *Under Development*
8	PT Prima Terminal Petikemas	Indonesia	Perusahaan di bidang jasa pelayanan operasi kapal, operasi lapangan dan yang berkaitan dengan terminal peti kemas. *Ship services operations, field operations and relating to container terminals.*	15%	Beroperasi *Operated*
9	WIKA Jabar Power	Indonesia	Perusahaan di bidang jasa pertambangan panas bumi *Geothermal mining services*	20,44%	Beroperasi *Operated*
10	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Indonesia	Perusahaan di bidang produk aromatik dan bahan bakar minyak. *Aromatic products and fuel oil*	0,14%	Beroperasi *Operated*
11	WIKA Industri Energi	Indonesia	Perusahaan bidang industri pemanas tenaga surya, dan produk konversi energi lainnya *Solar heating industry, and other energy conversion products*	40%	Beroperasi *Operated*
12	PT Air Minum Indonesia	Indonesia	Perusahaan di bidang sistem penyediaan air minum *Water supply system*	14%	Belum Beroperasi *Under Development*

TENTANG ENTITAS ANAK

ABOUT SUBSIDIARIES

PT WIKA Beton Tbk.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) adalah Entitas Anak WIKA yang bergerak dalam bidang beton pracetak. Pemegang saham WTON adalah WIKA dan publik dengan persentase kepemilikan masing-masing adalah sebesar 60,00% dan 40,00%. Usaha beton pracetak yaitu tiang pancang, tiang beton, produk beton jalan rel, produk beton untuk jembatan, produk beton untuk dinding penahan tanah, produk beton untuk bangunan air, produk beton untuk bangunan gedung dan perumahan, produk beton untuk dermaga, produk beton lain-lain, dan jasa konstruksi.

WTON memiliki 10 pabrik (Binjai, Lampung, Lampung Selatan, Bogor, Karawang, Majalengka, Boyolali, Pasuruan, Makassar dan Subang) dan 6 wilayah penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia (Sumatera Utara, Sumatera Selatan, DKI, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan).

PT WIKA Beton Tbk.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) is a subsidiary of WIKA engaged in precast concrete. WTON shareholders are WIKA and the public with respective percentage ownership of 60.00% and 40.00%. Precast concrete includes piling, concrete poles, and concrete products for railroads, bridges, retaining walls, waterworks, buildings and housing, docks, and others, and also includes construction services.

WTON has 10 factories (Binjai, Lampung, South Lampung, Bogor, Karawang, Majalengka, Boyolali, Pasuruan, Makassar and Subang) and 6 sales area scattered throughout Indonesia (North Sumatra, South Sumatra, Jakarta, Central Java, East Java, South Sulawesi).

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		
Komisaris Utama	Gandira Gutawa	*President Commissioner*
Komisaris	Agustinus Boediono	*Commissioner*
Komisaris	Muhammad Chusnufam	*Commissioner*
Komisaris	Tumik Kristianingsih	*Commissioner*
Komisaris	Priyo Suprobo	*Commissioner*
Komisaris	Asfiah Mahdiani	*Commissioner*
Direksi *Board of Directors*		
Direktur Utama	Wilfred I.A. Singkali	*President Director*
Direktur Produksi	Fery Hendriyanto	*Production Director*
Direktur Jasa	Hari Respati	*Services Director*
Direktur Pemasaran & Pengembangan Usaha	Hadian Pramudita	*Marketing & Business Development Director*
Direktur Keuangan & *Human Capital*	Entus Asnawi Mukhson	*Finance & Human Capital Director*
Direktur Teknik & Sistem Manajemen	Sidiq Purnomo	*Mechanical & System management Director*

60,00% Persentase Kepemilikan
Percentage Ownership

Pada 31 Desember 2016, WIKA Beton memiliki 3 anak perusahaan yaitu PT Wijaya Karya Komponen Beton (PT WIKA KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton dan PT Citra Lautan Teduh.

On December 31, 2016, WIKA Beton has 3 subsidiaries, PT Wijaya Karya Komponen Beton (PT WIKA KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton and PT Citra Lautan Teduh

PT WIKA Realty

PT WIKA Realty (WR) adalah Entitas Anak WIKA yang bergerak dalam bidang properti. Pemegang saham WR adalah WIKA, Koperasi Karya Mitra Satya dan Yayasan Wijaya Karya dengan persentase kepemilikan masing-masing adalah sebesar 89,61%, 10,03% dan 0,35%. Pengembangan bisnis *realty* dan *property* yang juga meliputi layanan konsultasi, perencanaan, layanan konstruksi dan pengembangan lahan.

WR memiliki 14 *landed houses* (Bandung, Balikpapan, Samarinda, Manado, Semarang, Surabaya, Medan, Kendari, Bali, Tangerang), 6 *High Rise* (Apartemen dan Kondotel) di Jakarta, Bandung, Manado, Surabaya.

PT WIKA Realty

PT WIKA Realty (WR) is a subsidiary of WIKA engaged in the property sector. WR shareholders are WIKA and WIKA employees and WR with respective percentage ownership of 89.61% ,10.03% and 0.35%. Realty business and property development also includes consulting, planning, construction and land development services. Director Commercial & Property Director of Engineering & Production

WR has 14 landed houses (Bandung, Balikpapan, Samarinda, Manado, Semarang, Surabaya, Medan, Kendari, Bali, Tangerang), 6 High Rise (Apartments and Kondotels) in Jakarta, Bandung, Manado, Surabaya.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		
Komisaris Utama	Arie Setiadi Moerwanto	*President Commissioner*
Komisaris	A.N.S. Kosasih	*Commissioner*
Komisaris	Kesiana Kusnandar	*Commissioner*
Komisaris	Adji Firmantoro	*Commissioner*
Komisaris Independen	Januard Hulman Gultom	*Independent Commissioner*
Direksi *Board of Directors*		
Direktur Utama	Imam Sudiyono	*President Director*
Direktur Keuangan & *Human Capital*	Sigit Budi Santoso	*Finance & Human Capital Director*
Direktur Komersial & Properti	Widyo Praseno	*Commercial Director & Property*
Direktur Teknik & Produksi	Wahyu Abbas Sudrajat	*Technical Director & Production*
Direktur Pengembangan & Pemasaran	Agung Salladin	*Development and Marketing Director*

89,61% Persentase Kepemilikan
Percentage Ownership

Pada 31 Desember 2016, WIKA Realty memiliki 5 anak perusahaan yaitu PT WIKA Realty MINOR Development, PT Kurnia Realty Jaya, PT Tegalluar City Development, PT Makassar Coastal City, PT Jakarta River City.

On December 31, 2016, WIKA Realty has five subsidiaries, namely PT WIKA Realty MINOR Development, PT Kurnia Realty Jaya, PT Tegalluar City Development, PT Makassar Coastal City, PT Jakarta River City.

PERCENTAGE OWNERSHIP
ABOUT SUBSIDIARIES

PT WIKA Bangunan Gedung

PT WIKA Bangunan Gedung (WG) adalah Entitas Anak WIKA yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi gedung, properti serta investor di bidang properti. Ruang lingkup bisnisnya mencakup Gedung Bukan Tempat Tinggal seperti pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan gedung bukan tempat tinggal seperti gedung perkantoran, pendidikan, tempat peribadatan, sarana kesehatan, penginapan, pusat perdagangan, kawasan industri/ pabrik, gedung terminal/ stasiun, gedung olah raga, gedung kesenian/hiburan, bangunan gudang, hangar; Gedung Tempat Tinggal meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan gedung yang digunakan untuk bangunan tempat tinggal, seperti rumah, perumahan, rumah susun dan apartemen; serta Sektor Properti.

Pemegang saham WG adalah WIKA dan koperasi karyawan dengan persentase kepemilikan masing-masing adalah sebesar 99% dan 1%.

PT WIKA Bangunan Gedung

PT WIKA Gedung (WG) is a Subsidiary of WIKA which engages in construction of building, property as well as in property investment. Its business scope covers non-residential building such as construction, maintenance and repair of buildings that are not used for residential such as buildings for office, education, place of worship, medical facilities, accommodation, trade centers, industrial estates / factories, terminals / stations, gyms, arts / entertainment buildings, warehouses, hangars; residential buildings includes building development, maintenance and repair business for residential such as houses, estates, flats and apartments; as well as in the property sector.

WG's shareholders consist of WIKA and employee cooperative with 99% and 1% shareholding respectively.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		
Komisaris Utama	Destiawan Soewardjono	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Muhammad Donny Azdan	*Independent Commissioner*
Komisaris	Suradi	*Commissioner*
Komisaris	Nariman Prasetyo	*Commissioner*
Direksi *Board of Directors*		
Direktur Utama	Novel Arsyad	*President Director*
Direktur Keuangan	Widhi Pudjiyono	*Finance Director*
Direktur *Human Capital*, Properti & Pengembangan	Zakaria	*Director of Human Capital & System Development*
Direktur Operasi	Nur Al Fata	*Director of Operation*

99%

Persentase Kepemilikan
Percentage Ownership

Pada 31 Desember 2016, WIKA Gedung memiliki 1 anak perusahaan yaitu PT WIKA Pracetak Gedung.

On December 31, 2016, WIKA Gedung has one subsidiary, PT WIKA Pracetak Gedung.

PT WIKA Industri dan Konstruksi (WIK)

PT WIKA Industri & Konstruksi (WIK) adalah Entitas Anak WIKA yang bergerak dalam bidang industri manufaktur dan kostruksi. Pemegang saham WIK adalah WIKA dan koperasi karyawan dengan persentase kepemilikan masing-masing adalah sebesar 96,50% dan 3,95%.

PT WIKA Industri Konstruksi (WIK)

PT WIKA Industries & Construction (WIK) is a subsidiary of WIKA engaged in manufacturing and constructions. WIK's shareholders are WIKA and Cooperative of employees with respective percentage ownership of 96.50% and 3.95%.

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Bambang Pramujo	*President Commissioner*
Komisaris	Mursyid	*Commissioner*
Komisaris	Hendra Jayusman	*Commissioner*
Direksi Board of Directors		
Direktur Utama	Ruslyn H. Silalahi	*President Director*
Direktur	Saparyadi	*Director*
Direktur	Oksarlidady Arifin	*Director*

96,50% Persentase Kepemilikan
Percentage Ownership

PT WIKA Rekayasa Konstruksi

PT WIKA Rekayasa Konstruksi (WRK) adalah Entitas Anak WIKA yang bergerak dalam bidang jasa rekayasa konstruksi serta pengoperasian dan pemeliharaan di bidang *energy* dan industrial *plant*. Pemegang saham WRK adalah WIKA dan koperasi karyawan dengan persentase kepemilikan masing-masing adalah sebesar 90,04% dan 9,96%.

PT WIKA Rekayasa Konstruksi

PT WIKA Engineering Construction (WRK) is a subsidiary of WIKA engaged in engineering construction and operation and maintenance in the field of energy and industrial plant. WRK's shareholders are WIKA and Cooperative employees with respective percentage ownership of 90.04% and 9.96%.

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Bambang Pramujo	*President Commissioner*
Komisaris	Widjanarko Tantono	*Commissioner*
Komisaris	Elvis Nurhasral	*Commissioner*
Direksi Board of Directors		
Direktur Utama	Akmal Malik	*President Director*
Direktur Operasi	Wawan Setiawan Diono	*Director of Operation*
Direktur Keuangan & SDM	Adang Hamdani	*Direktur Keuangan & SDM*

90,04% Persentase Kepemilikan
Percentage Ownership

PT WIKA Bitumen

PT WIKA Bitumen adalah Entitas Anak WIKA yang bergerak dalam bidang eksplorasi aspal bitumen. Pemegang saham WIKA Bitumen adalah WIKA 99% dan WIKA Gedung adalah 1%.

PT WIKA Bitumen

PT WIKA Bitumen is a subsidiary of WIKA engaged in the exploration of asphalt bitumen. of WIKA Bitumen Shareholders are WIKA and WIKA Gedung with respective percentage ownership of 99% and 1%.

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama	IG.N . Askhara Danadiputra	*President Commissioner*
Komisaris	Novias Nurendra	*Commissioner*
Komisaris	Erwin Usman	*Commissioner*
Direksi Board of Directors		
Direktur Utama	Arifin Fahmi	*President Director*
Direktur	Natal Argawan Pardede	*Director*

99% Persentase Kepemilikan
Percentage Ownership

TENTANG KEPEMILIKAN MINORITAS

ABOUT INVESTMENTS IN ASSOCIATES

PT WIKA Industri Energi

PT Wijaya Karya Industri Energi (berdasarkan akta nomor 35 tanggal 20 Mei 2013, sebelumnya bernama PT WIKA Intrade Energi) melaksanakan restrukturisasi usaha melalui pendirian entitas anak, PT WIKA Intrade Energy untuk pengembangan dari bisnis unit konversi energi, bergerak dalam industri pemanas tenaga surya, dan produk konversi energi lainnya. Penyertaan saham WIKA Ikon pada WINNER sebesar 40% (62.000 saham). Tahun 2011 dalam restrukturisasi WIKA Industri & Konstruksi, WIKA membeli kepemilikan saham WIKA Ikon di WINNER sebagaimana Akta RUPSLB WINNER No. 108 tanggal 27 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyat, S.H.

PT WIKA Industri Energi

PT Wijaya Karya Industri Energi (based on certificate No. 35 dated May 20, 2013, formerly known as PT WIKA Intrade Energi) restructured efforts through the establishment of a subsidiary, PT WIKA Industri Energi for the development of the energy conversion business units, engaged in solar heating industry and products other energy conversion. WIKA Ikon share participation in the WINNER by 40% (62,000 shares). In 2011 during WIKA's Industri & Konstruksi restructuring, WIKA purchased a stake in WINNER based on EGMS Deed No. 108 dated December 27, 2011 made before Notary Sri Ismiyat, S.H.

40% Persentase Kepemilikan
Percentage Ownership

PT WIKA Jabar Power

Penyertaan saham pada PT WIKA Jabar Power sebesar 20,44% (920.000 saham). Bergerak dalam bidang penambangan panas bumi sisi hulu (*up stream*), dan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (*down stream*) dan menyelenggarakan ketenagalistrikan dengan memanfaatkan sumber panas bumi di daerah Gunung Tampomas Sumedang Subang Jawa Barat.

PT WIKA Jabar Power

Company Ownership Investment in PT WIKA Jabar Power of 20.44% (920,000 shares). Specializing in geothermal upstream mining, and the construction of geothermal down stream power plant and produces electricity by utilizing geothermal resources in Gunung Tampomas Sumedang Subang, West Java.

20,44% Persentase Kepemilikan
Percentage Ownership

PT Citra Marga Lintas Jabar

Perseroan memiliki 677.450 saham yang merupakan 25% hak kepemilikan pada PT Citra Marga Lintas Jabar. Bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol.

PT Citra Marga Lintas Jabar

The Company has 677,450 shares representing 25% ownership in PT Citra Marga Lintas Jabar. Engaged in planning, organizing construction of roads, bridges, buildings and facilities to complement toll road management and facilities.

25% Persentase Kepemilikan
Percentage Ownership

PERCENTAGE OWNERSHIP
ABOUT INVESTMENTS IN ASSOCIATES

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto

Penyertaan MNA – Jalan Tol Surabaya Mojokerto Penyertaan saham pada PT Marga Nujyasumo Agung sebesar 20,1% (242.000.000 saham). Bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol Surabaya Mojokerto.

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto

MNA Investments – Surabaya Mojokerto Toll Road Share Investment by PT Marga Agung Nujyasumo for 20% (242,000,000 shares). Specializing in planning, organizing road construction, bridge building and facilities to complement the Surabaya Mojokerto highway and toll road management and facilities.

20% Persentase Kepemilikan
Percentage Ownership

PT Jasamarga Manado Bitung

Penyertaan saham pada PT Jasamarga Balikpapan Samarinda sebesar 20% (12.600 lembar saham). Bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol pada ruas Balikpapan Samarinda.

PT Jasamarga Manado Bitung

Penyertaan saham pada PT Jasamarga Balikpapan Samarinda sebesar 20% (12,600 lembar saham). Bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol pada ruas Balikpapan Samarinda.

20% Persentase Kepemilikan
Percentage Ownership

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

Penyertaan saham pada PT Jasamarga Balikpapan Samarinda sebesar 15% (16.800 lembar saham). Bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol pada ruas Balikpapan Samarinda.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

Penyertaan saham pada PT Jasamarga Balikpapan Samarinda sebesar 15% (16.800 lembar saham). Bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol pada ruas Balikpapan Samarinda.

15% Persentase Kepemilikan
Percentage Ownership

PERCENTAGE OWNERSHIP
ABOUT INVESTMENTS IN ASSOCIATES

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng

Penyertaan saham pada PT Jasamarga Kunciran Cengkareng sesuai dengan surat persetujuan Dewan Komisaris No.46/DK/WIKA/2008, yang bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol. WIKA memiliki 647.099 lembar saham atau sebesar 2,1%.

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng

Investment in PT Jasamarga Kunciran Cengkareng based on of the Board of Commissioners letter of approval 46/DK/WIKA/2008, to engage in planning, organizing construction of roads, bridges, buildings and facilities to complement the highway and toll road management and facilities. WIKA has 647,099 shares or 2.1%.

JASAMARGA KUNCIRAN CENGKARENG
Highway Corporation

2,1% Persentase Kepemilikan
Percentage Ownership

PT Jasamarga Bali Tol

Penyertaan saham pada PT Jasamarga Bali Tol sebesar 0,4% (2.982 lembar saham). Bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali.

PT Jasamarga Bali Tol

Investment in PT Jasamarga Bali Tol of 0.4% (2,982 shares). Specializing in planning, organizing road construction, bridge building and facilities to complement the Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali highway and toll road management and facilities.

JASAMARGA BALI TOL
Highway Corporation

0,4% Persentase Kepemilikan
Percentage Ownership

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia

Pendirian PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2015 tanggal 6 Oktober 2015 tentang Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat antara Jakarta dan Bandung, dimana Perseroan telah ditunjuk oleh Pemerintah sebagai Pimpinan dari Konsorsium BUMN dalam rangka Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat. Perseroan memiliki 1.710 lembar saham yang merupakan 38% hak kepemilikan pada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia. Bergerak dalam bidang transportasi, perdagangan, jasa, industri, pembangunan, perbengkelan, perkebunan dan pertanian.

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia

Establishment of PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia is based on Presidential Decree No. 107 of 2015 dated October 6, 2015 regarding Accelerating the Implementation of Highspeed Train Infrastructure between Jakarta and Bandung, where the Company has been appointed by the Government as Chairman of the SOEs Consortium for Accelerating the Implementation of Highspeed Train Infrastructure. The Company has 1,710 shares which is 38% ownership in PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia. Engaged in transportation, trade, services, industry, construction, overhaul, plantation and agriculture

Pilar Sinergi BUMN Indonesia

38% Persentase Kepemilikan
Percentage Ownership

PERCENTAGE OWNERSHIP
ABOUT INVESTMENTS IN ASSOCIATES

PT Prima Terminal Petikemas

Penyertaan saham pada Belawan sebesar 15% (55.000.000 saham). Bergerak dalam bidang jasa pelayanan operasi kapal, jasa pelayanan operasi lapangan, dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pelayanan terminal peti kemas yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan.

PT Prima Terminal Petikemas

Investment in Belawan of 15% (55,000,000 shares). Engaged in vessel operations services, field operations services and other services related to container terminal services including financing, engineering design, construction, operation and maintenance.

15% Persentase Kepemilikan
Percentage Ownership

PT Air Minum Indonesia

Perseroan memiliki 140 saham yang merupakan 14% hak kepemilikan pada PT Air Minum Indonesia. Bergerak dalam bidang Sistem Penyediaan Air Minum yang meliputi kegiatan kelembagaan, pendanaan, dan perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang terkait langsung dengan kegiatan usaha utama perusahaan.

PT Air Minum Indonesia

The Company has 140 shares representing 14% ownership in PT Air Minum Indonesia. Engaged in Water Supply Systems including institutional, financial and technical planning, construction, operation and maintenance as well as other businesses that are directly related to the core business of the company

14% Persentase Kepemilikan
Percentage Ownership

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

Perseroan memiliki 21.389 lembar saham atau kepemilikan sebesar 0,14% pada PT Trans Pacific Petrochemical Indotama yang bergerak dalam bidang produksi produk aromatic dan bahan bakar minyak. Kepemilikan saham di PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ini merupakan hasil konversi atas piutang perseroan di Wijaya Karya – Adhi Karya – Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

The Company has 21,389 shares with a nominal value per share of Rp224,000 which is 0.14% ownership in PT. Trans Pacific Petrochemical Indotama. Engaged in the production of aromatic products and fuel oil.

0,14% Persentase Kepemilikan
Percentage Ownership

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Oktober 2007 berdasarkan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPRRI) No. KD. 01/3406/DPRRI/2007 tanggal 26 April 2007, dan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS 15/D2.MBU/2007, yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2007 serta surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. F-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program *Employee Stock Allocation* (ESA) dan *Employee Stock Option Plan & Management Stock Option Plan* (ESOP/MSOP), PT Wijaya Karya memiliki kode saham Perseroan WIKA.

Since the Company initial share listing in October 29, 2007 based on Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPRRI) agreement No. KD. 01/3406/DPRRI/2007 dated April 26, 2007 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.RIS 15/D2.MBU/2007 held on June 14, 2007, and also based on Ministry of State Owned Enterprise approval letter No. F-717/MBU/2007, dated October 8, 2007 regarding the approval for Employee Stock Allocation (ESA) and Employee Stock Option Plan & Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP), PT Wijaya Karya has its own stock code - WIKA.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Total saham WIKA per 31 Desember 2016 berjumlah 8.969.951.372 saham, dengan komposisi kepemilikan saham sebesar 65,05% dimiliki oleh Pemerintah, publik lokal sebesar 23,37%, publik asing sebesar 10,85% dan karyawan sebesar 0,73%. Pada tahun 2016, harga saham WIKA tertinggi dicapai pada bulan Agustus triwulan III di Rp3.139,- dan mengalami harga terendah di angka Rp2.037,- pada triwulan II. Pada akhir 2016, nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp21,17 triliun.

Total shares of WIKA per December 31, 2016 amounted to 8,969,951,372 shares, with 65.05% shareholding belongs to the Government, 23.37% to national public, 10.85% to foreign public and 0.73% to employees. In 2016, WIKA's highest share price was recorded in August (Q3) at Rp3,139, and the lowest price was recorded at Rp2,037 in Q2. At the end of 2016, the market capitalization value was Rp21.17 trillion.

No.	Tindakan Perseroan	Tahun *Year*	*Company Action*
1	Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 1.846.154.000 saham (31,6%) dari total 5.846.154.000 saham, dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dan harga penawaran Rp420 per saham yang didasarkan pada persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) No. KD. 01/3406/DPRRI/ 2007 tanggal 26 April 2007, dan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007, tanggal 14 Juni 2007 serta surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. F-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program Employee Stock Allocation (ESA) dan Employee Stock Option Plan & Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP).	2007	*Company's initial public offering of 1,846,154,000 shares (31.6%) of total 5,846,154,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and bid price of Rp420 per share, based on the approval of the Republic of Indonesia Parliament (DPR RI) No. KD. 01/3406/DPRRI/2007, dated April 26, 2007 and the Extraordinary Shareholders Meeting No. RIS-15/ D2.MBU/2007, dated June 14, 2007 and Minister of State Enterprises approval letter No. F-717/MBU/2007 dated October 8, 2007 Regarding Approval of Program Employee Stock Allocation (ESA) and Employee Stock Option Plan & Management Stock Option Plan (ESOP / MSOP).*
2	Penerbitan 213.500 saham hasil pelaksanaan *exercise* ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 5.846.367.500 saham.	2009	*Issuance of 213,500 shares for ESOP/MSOP exercise, changing the issued and paid up capital to 5,846,367,500 shares.*
3	Penerbitan 155.173.000 saham hasil pelaksanaan *exercise* ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.001.540.500 saham.	2010	*Issuance of 155,173,000 shares for ESOP/MSOP exercise, changing the issued and paid up capital to 6,001,540,500 shares.*
4	Penerbitan 25.727.000 saham hasil pelaksanaan *exercise* ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.027.267.500 saham.	2011	*Issuance of 25,727,000 shares for ESOP/MSOP exercise, changing the issued and paid up capital to 6,027,267,500 shares.*
5	Penerbitan 78.360.000 saham hasil pelaksanaan *exercise* ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.105.627.500 saham.	2012	*Issuance of 78,360,000 shares for ESOP/MSOP exercise, changing the issued and paid up capital to 6,105,627,500 shares*
6	Penerbitan 34.340.500 saham hasil pelaksanaan *exercise* ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.139.968.000 saham.	2013	*Issuance of 34,340,500 shares for ESOP/MSOP exercise, changing the issued and paid up capital to 6,139,968,000 shares*
7	Penerbitan 9.257.000 saham hasil pelaksanaan *exercise* ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.149.225.000 saham.	2014	*Issuance of 9,257,000 shares for ESOP/MSOP exercise, changing the issued and paid up capital to 6,149,225,000 shares.*
8	Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.820.726.372 saham merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 8.969.951.372 saham.	2016	*Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.820.726.372 saham merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 8.969.951.372 saham.*

Seluruh saham perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebanyak 8.969.951.372 saham, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All shares of the Company as of December 31, 2016 amounted to 8,969,951,372 and are listed on the Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGY OF OTHER EXCHANGE LISTINGS

Per 31 Desember 2016 tidak terdapat Kronologis Pencatatan Efek Lainnya.

As of December 2016 there was no information on Chronology of Other Securities Issue.

PERINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY RATING

Untuk periode 2016-2017, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan peringkat peringkat "idA+" *(Single A Plus; stable outlook*) untuk *general obligation rating* WIKA periode 2015-2016. Peringkat "idA+". Hal ini mencerminkan Perseroan memiliki kemampuan yang kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya.

For 2016-2017, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) ranked WIKA's general obligation rating at "IdA +" (Single A Plus; stable outlook) for period 2015-2016. This reflects the Company's strong ability to meet its long-term financial commitments.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Juara I Penghargaan "Best Sustainability Report 2015" kategori Insfrastruktur pada Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) 2016, dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR), 14 Desember 2016.

Top IT & Telco 2016 Digital Transformation The Key to Drive Business untuk kategori Top Corporate on Digital Transformation Readiness, dan Top IT Implementation on Infrastructure Sector, Itech Magazine, 23 November 2016

Top 2 Indonesia Best Practices of Corporate University 2016 - Category Learning Design, Majalah Swa dan PLN University, 24 Oktober 2016

Top 2 Indonesia Best Practices of Corporate University 2016 - Category Leadership Learning, Majalah Swa dan PLN University, 24 Oktober 2016

1st Rank Indonesia Best Practices of Corporate University 2016 - Category Learning Delivery, dari Majalah Swa dan PLN University, 24 Oktober 2016

Best Senior Management Investor Relations Support 2016, 10th Annual Best Financial Award 2007-2016, dari Alpha Southeast Asia.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Strongest Adherence to Corporate Governance, 10th Annual Best Financial Award 2007-2016, dari Alpha Southeast Asia.

Best Strategic Corporate Social Responsibility, 10th Annual Best Financial Award 2007-2016, dari Alpha Southeast Asia,

Most Improved Investor Relations 2016, 10th Annual Best Financial Award 2007-2016, dari Alpha Southeast Asia, tanggal/

Best CFO in Indonesia, 10th Annual Best Financial Award 2007-2016, dari Alpha Southeast Asia.

Social Business Innovation Company 2016 Kategori : Konstruksi dalam 5th Indonesia Social Business Innovation Award 2016, dari Majalah Warta Ekonomi, 25 Agustus 2016

Best Green CEO 2016, Kategori : Konstruksi, dalam Indonesia

Best Green CEO Award 2016, dari Majalah Warta Ekonomi, 25 Agustus 2016

Top 20 Warta Ekonomi Most Admired Companies WIMACO 2016 dalam Indonesia Most Admired Companies Award 2016, dari Majalah Swa, 19 Mei 2016.

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS

OHSAS 180001 : 2007
Occupational Health and Safety Management System-Requirements Oil & Gas Industrial Plant Business Lines

OHSAS 180001 : 2007
Occupational Health and Safety Management System-Requirements Building Business Lines

ISO 140001:2004/SNI 19-14001:2005
Environmental Management Systems-Requirements with Guidance for use Building Business Lines

SNI ISO 9001:2008
Quality Management Systems-Requirements
System-Requirements Oil & Gas Industrial Plant Business Lines

SNI ISO 9001:2008
Quality Management Systems-Requirements Building Business Lines

SNI ISO 9001:2008
Quality Management Systems-Requirements
Energy Plant Business Lines

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS

ISO 140001:2004/SNI 19-14001:2005
Environmental Management Systems-Requirements with Guidance for use Oil & Gas Industrial Plant Business Lines

OHSAS 180001 : 2007
Occupational Health and Safety Management System-Requirements Energy Plant Business Lines

Recognition Award presented to Konsorsium PT Wijaya Karya – PT Inhwa Indonesia – PT Singgar Mulia for the Achievement of over 8,8MM hours without an injury (since June 11, 2014)

Certificate of Appreciation from PT Pertamina EP Matindok Gas Development Project (MGDP) Central Processing Plant Matindok, Safe Man Hours without Lose Time Injury to Konsorsium WIKA – TECHNIP (KWT)

Piagam Penghargaan atas Tanjung Priok Access Road Construction Project (NS-Direct Package) Departemen Sipil Umum 1 atas pencapaian 2.000.000 Jam Kerja Selamat

Piagam Penghargaan atas Pembangunan Jalan Layang Kapten Tendean – Blok M, Cileduk, Paket Seskoal Cileduk Departemen Sipil Umum 1 atas pencapaian 500.000 Jam Kerja Selamat

Certificate Award from Republica Democratica De Timor Leste – Overseas Department New Development of OE-Cusse Airport Project for the Implementation of Safety, Health and Environment Program, 500.000 Manhours without accident

ALAMAT KANTOR PUSAT, SBU, ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

HEAD OFFICE, SBU, SUBSIDIARY & AFFILIATES ADDRESSES

HEAD OFFICE
PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
WIKA Tower 1 & 2
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
Tel : (+6221) 80679200
Fax : (+6221) 22893830
E-mail : adwijaya@wika.co.id
Website : www.wika.co.id

LEARNING CENTER
Wikasatrian Pusat Kepemimpinan
Desa Pasir Angin
Kec. Megamendung, Kab. Bogor
Tel : (+62251) 8257600

Wikapratama Learning Center
Jl. Kelapa Dua Wetan No. 6, Ciracas
Jakarta Timur
Tel : (+6221) 29374919

DEPARTMENTS

CIVIL CONSTRUCTION I
WIKA Tower 2
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
Tel : (+6221) 80679200
E-mail : wika-dsu1@wikamail.id

CIVIL CONSTRUCTION II
WIKA Tower 2
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
Tel : (+6221) 80679200
E-mail : wika-dsu2@wikamail.id

CIVIL CONSTRUCTION III
WIKA Tower 2
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
Tel : (+6221) 80679200
E-mail : WIKA-dsu3@wikamail.id

POWER PLANT & ENERGY
WIKA Tower 2
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
Tel : (+6221) 80679200
E-mail : epc@wika.co.id

OVERSEAS
WIKA Tower 2
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
Tel : (+6221) 80679200
E-mail : adwijaya@wika.co.id

INDUSTRIAL PLANT
WIKA Tower 2
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
Tel : (+6221) 80679200
E-mail : utilitas@wika.co.id

MARKETING
WIKA Tower 2
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
Tel : (+6221) 80679200
E-mail : marketing@wikamail.id

INVESTMENT
WIKA Tower 2
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
Tel : (+6221) 80679200
E-mail : investasi@wika.co.id

DIVISIONS

DIVISION I
NAD, North Sumatera, Riau,
Kepulauan Riau and West Sumatera
Jl. Gunung Krakatau No. 15,
Kel. Pulo Brayan Darat 2,
Kec. Medan Timur - Medan 22239
Tel : (+6261) 6639496
Fax : (+6261) 6610740

DIVISION II Jabodetabek
WIKA Tower 2, 9th Floor
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
Tel : (+6221) 80679200

DIVISION III
South Sumatera, Bengkulu, Jambi, Bangka Belitung, Lampung, Banten and West Java
WIKA Tower 2, 10th Floor
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
Tel : (+6221) 80679200

DIVISION IV
Central Java, DIY, East Java, Bali, NTB and NTT
Gedung Tamansari Papilio, 6th Floor
Jl. A. Yani No. 176-178
Surabaya 60401, Jawa Timur
Tel : (+6231) 99003189
Fax : (+6231) 8472784

DIVISION V Kalimantan
Jl. Telaga Kihung Syarifudin Yoes
Dalam No. 115-116, Balikpapan 76115
Tel : (+62542) 8510888
Fax : (+62542) 8510888

DIVISION VI
Sulawesi and Maluku Jl. A.P. Pettarani
Square Ruko Sardonix No. 14
Makassar 90222
Tel : (+62411) 425401
Fax : (+62411) 423019

DIVISION VII Papua
Jl. Raya Abepantai No. 28
Tanah Hitam Abepura, Jayapura 99351
Tel : (+62967) 587439
Fax : (+62967) 587439

EQUIPMENT DIVISION
WIKA Tower 2, 9th Floor
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
Tel : (+6221) 80679200

HSR DIVISION
WIKA Tower 2, 9th Floor
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
Tel : (+6221) 80679200

OVERSEAS
Malaysia
Lot 382, 2nd Floor, Section 5. th Wisma
Polarwood KTLD, Jalan Satok
Kuching, Sarawak, Malaysia 93400

Saudi Arabia
Syarbatli Center, Gate 2, No. 27 & 28
Hail Street Alruwaisy District,
Jeddah - Kingdom Of Saudi Arabia

Timor Leste
Jalan Saboria, Delta 2, Comoro,
Dili - Timor Leste

Myanmar
Sakura Tower 0303A, 3rd Floor
Bagyoke Aung San Road, Kyauktada
Township, Yangon – Myanmar

Aljazair
Cite Les Castors, 3eme Groupe,
Villa N 24, Said Hamdine
Bir Mourad Rais - Alger
Tel : (+21321) 544658

SUBSIDIARIES

PT WIKA BETON Tbk
HEAD OFFICE
Gedung JW, Jl. Raya Jatiwaringin
No. 54, Pondok Gede, Bekasi 17411
Tel : (+6221) 84973363 (Hunting)
Fax : (+6221) 84973391, 84973392
E-mail : wbcc@wika-beton.co.id
marketing@wika-beton.co .id
Website: www.wika-beton.co.id

SALES AREA OFFICES
Marketing Region I
(North Sumatera)
Jl. Gunung Krakatau No. 15
Medan 20239
Tel : (+6261) 6626225, 6627577
Fax : (+6261) 6628076
E-mail : wilayah1@wika-beton.co.id

Marketing Region I
(Representative Riau)
Komplek Perkantoran Grand Sudirman
Blok D-17
Jl. Datuk Setia Maharaja/Parit Indah
Pekanbaru 28282
Tel : (+62761) 849909
E-mail : wilayah1@wika-beton.co.id
betonmed@indosat.net.id

Marketing Region II
(South Sumatera)
Jl. Bambang Utoyo, Rama Kasih Raya
No. 957, Palembang 30115
Tel : (+62711) 712534, 7300399
Fax : (+62711) 720093
E-mail : wilayah2@wika-beton.co.id

Marketing Region II
(Representative Lampung)
Jl. Wolter Monginsidi No. 222
Teluk Betung, Bandar Lampung 35215
Tel : (+62721) 482336
E-mail : lampung@wika-beton.co.id

Marketing Region III
(Jakarta and West Java)
Jl. Biru Laut X No. 20-21
Jakarta Timur 13340
Tel : (+6221) 8192808, 8193024
Fax : (+6221) 8560694, 8519903
E-mail : wilayah3@wika-beton.co.id

Marketing Region IV
(Central Java)
Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234
Tel : (+6224) 8411890, 8318787
Fax : (+6224) 8318135, 8318091
E-mail : wilayah4@wika-beton.co.id

Marketing Region V
(East Java)
Gedung Tamansari Papilio, 5
Jl. Ahmad Yani No. 176-178, Surabaya
Tel : (+6231) 99003395, 99003396
Fax : (+6231) 99003384
E-mail : wilayah5@wika-beton.co.id

Marketing Region V
(Representative Balikpapan)
Tamansari Bukit Mutiara WIKA
Jl. MT. Haryono (Ring Road) Blok A1
No. 1 Balikpapan
Tel : (+62542) 875927, 877027
Fax : (+62542) 875927
E-mail : kaltim@wika-beton.co.id
WIKAbeton_kaltim@yahoo.com

Marketing Region VI
(South Sulawesi)
Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6
Kawasan Industri Makassar
Makassar 90241
Tel : (+62411) 511761, 4723100, 4723200
Fax : (+62411) 511955, 4723166
E-mail : wilayah6@wika-beton.co.id

ALAMAT KANTOR PUSAT, SBU, ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
HEAD OFFICE, SBU, SUBSIDIARY & AFFILIATES ADDRESSES

FACTORIES

North Sumatera
Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Diski
Deli Serdang, Sumatera Utara 20351
Tel : (+6261) 8821543, 8821111
Fax : (+6261) 8821668, 8830350
E-mail : ppb_sumut@wika-beton.co.id

Lampung
Jl. Raya Kota Bumi Km. 35
Tegineneng, Lampung Selatan 35363
Tel : (+62725) 411318
Fax : (+62725) 7851568
E-mail : ppb_lampung@wika-beton.co.id

South Lampung
Jl. Wijaya Karya Beton
(Jl. Lintas Timur Sumatera Km. 4) Dusun
Yogaloka, Desa Sumur
Kec. Ketapang, Kab. Lampung Selatan

Bogor
Jl. Raya Narogong Km. 26, Cileungsi
Bogor 16820
Tel : (+6221) 8674010
Fax : (+6221) 8674018
E-mail : ppb_bogor@wika-beton.co.id

Karawang
Jl. Surya Madya III Kav. 134
Kawasan Industri Surya Cipta
Karawang 41361
Tel : (+6221) 89115167, (+62267) 8630315
Fax : (+62267) 8610259
E-mail : ppb_karawang@wika-beton.co.id

Majalengka
Jl. Raya Burujul Kulon, Jatiwangi
Majalengka 45454
Tel : (+62233) 882575, 881425
E-mail : ppb_majalengka@wika-beton.co.id

Boyolali
Jl. Raya Boyolali-Solo Km. 4,5
Mojosongo, Boyolali 57300
Tel : (+62276) 321138, 881125
Fax : (+62276) 322136
E-mail : ppb_boyolali@wika-beton.co.id

Pasuruan
Jl. Raya Kejapanan No. 323, Gempol
Pasuruan 67155
Tel : (+62343) 851488, 852130, 853161
Fax : (+62343) 851480
E-mail : ppb_pasuruan@wika-beton.co.id

South Sulawesi
Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6
Kawasan Industri Makassar
Makassar 90241
Tel : (+62411) 511764
Fax : (+62411) 510893, 4723206
E-mail : ppb_sulsel@wika-beton.co.id

Crushing Plant Bogor
Kampung Cikalong, Desa Mekar Jaya
Kec. Cigudeg, Kab. Bogor 16660
Tel : (+62251) 8680232

PT WIKA INDUSTRI & KONSTRUKSI

HEAD & MARKETING OFFICE
Jl. D.I Panjaitan Kav.9
Jakarta 13340
Email : sekdir@WIKAikon.co.id
info@WIKAikon.co.id
Website: www.wikaikon.co.id

FACTORY
Kawasan Industri WIKA
Jl. Raya Narogong Km. 26
Cileungsi - Bogor 16820
Tel : (+6221) 86863103, 86863104
Fax : (+6221) 86863102

PT WIKA REALTY

HEAD OFFICE
Tamansari Hive Office, 12th Floor Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2, Cawang Jakarta 13340
Tel : (+6221) 21011200, 21011201, Fax : (+6221) 22085123
Email : cs@wikarealty.co.id
Website : www.wikarealty.co.id

HOUSING ESTATE
Tamansari Grand Samarinda
Ruko E2 No. 11, Jl. HAMM Rifaddin, Samarinda Seberang, Samarinda
Tel : (+62541) 7268999, 7268979
Fax : (+62541) 7268978

Tamansari Metropolitan Manado
Jl. A.A. Maramis Km. 8, Kav. A1 No. 11
Mapanget, Manado
Tel : (+62431) 812 222, 813 333
Fax : (+62431) 816123

Tamansari Kahyangan
Jl. Poros Bandara, Desa Ranooha,
Kec. Ranomeeto, Kab. Konawe Selatan
Sulawesi Tenggara
Tel : (+62401) 319 6070, 319 0011
Fax : (+62401) 3196070

Tamansari Cyber
Orchard Walk B8 Jl. Raya Bogor
Nirwana Residence, Bogor
Tel : (+62251) 8200356

Tamansari Puri Bali II - Depok
Jl. Raya Sawangan Km. 1 Depok
Tel : +62811156781

APARTMENT, CONDOTEL, VILLATEL Tamansari Panoramic
Jl. Soekarno Hatta No. 723 Bandung
Tel : (+6222) 61000600, 61000700
Fax : (+6222) 7332222

Tamansari Lagoon
Komplek Bahu Mall Blok A.1
Jl. Wolter Monginsidi No. 1, Manado
Tel : (+62431) 834658
Fax : (+62431) 834608

Tamansari Skylounge
Jl. Marsekal Surya Dharma No. 1
Tangerang
Tel : (+6221) 55765253
Fax : (+6221) 55765253

Tamansari Jivva
Jl. Subak Lepang No. 16
Klungkung Bali
Tel : (+62361) 2020000

Tamansari Semanggi Apartment
Jl. AKRI 134, Karet, Jakarta Selatan
Tel : (+6221) 44642164

Tamansari Gangga
Jl. Yeh Gangga, Sudimara, Tabanan, Bali
Tel : (+62361) 44577111

Tamansari Semanggi Apartment
Jl. AKRI 134, Karet, Jakarta Selatan
Tel : (+6221) 29037733

Tamansari Iswara
Jl. Cut Meutia No. 2, Bekasi Barat
Tel : (+6221) 46559000

Tamansari Amarta
Jl. Palagan Tentara Pelajar Km. 7,5
Yogyakarta
Tel : (+6221) 95865252, 95865353

Tamansari Cendekia - Semarang
Jl. Durian Raya, Semarang
Tel : +62812294949

Tamansari Emerald - Surabaya
Jl. Emerald Mansion TX3 Citraland
Surabaya
Tel : (+6231) 99160549

Tamansari Skylounge Makassar
Jl. Poros Bandara Baru, Makassar
Tel : (+62411) 445280

Tamansari Skylounge Balikpapan
Jl. Pelita No. 19 Sepinggan Raya
Balikpapan, Kalimantan Timur
Tel : (+62542) 8521999

HIGH RISE (OFFICE PARK)

Tamansari Parama
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 84-88
Kebon Sirih, Jakarta Pusat
Tel : (+6221) 29223888, 28888725

Tamansari Hive Office
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2, Cawang
Jakarta 13340
Tel : (+6221) 21011200, 210111201
Fax : (+6221) 2208513

PROPERTY Unit Property I
Tamansari Persada Raya Club
Perumahan Tamansari Persada Raya,
Jatibening, Bekasi
Tel : (+6221) 86902137
Fax : (+6221) 86902137
Email : biroproperti@wikarealty.co.id

Unit Property II
Tamansari Semanggi Apartment
Tower A, 2nd Floor, Jl. AKRI No. 134
Karet, Semanggi, Jakarta Selatan
Tel : (+6221) 52901518
Fax : (+6221) 52901519
Email : biroproperti@wikarealty.co.id

PT WIKA BANGUNAN GEDUNG

HEAD OFFICE
WIKA Tower 1,
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
8-10 th Floor
Jakarta 13340
Website : www.wikagedung.co.id

PT WIKA REKAYASA KONSTRUKSI
HEAD OFFICE
WIKA Tower 1, 6-7th Floor
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
Tel : (+6221) 8192808, 8508640, 8508650
Email : marketing@wikarekon.co.id
Website : www.wikarekon.co.id

PT WIKA BITUMEN
HEAD OFFICE
Jl. Poros Banabungi, Pasar Wajo
Pulau Buton 97354
Jl. Kartini No. 1 Bau-Bau

REPRESENTATIVE OFFICE JAKARTA
WIKA Tower 1, 7 th Floor
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
Tel : (+6221) 8192808, 8508640, 8508650
Email : wikabitumen@gmail.com
Website : www.wika bitumen.co.id

ALAMAT KANTOR PUSAT, SBU, ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
HEAD OFFICE, SBU, SUBSIDIARY & AFFILIATES ADDRESSES

ASSOCIATES

PT WIJAYA KARYA KOMPONEN BETON
Jl. Surya Madya III, Kav. I-28Q Kawasan Industri Surya Cipta Karawang 41361
Tel : (+62267) 8630416, 8630417, 8637597
Fax : (+62267) 8630349
E-mail : marketing@wikakobe.com

PT WIJAYA KARYA KRAKATAU BETON
Jl. Australia I Kav. K2/1 Kawasan KIEC
Kel. Warnasari, Kec. Citangkil,
Kota Cilegon - Banten
Website : www.wikakraton.com

PT CITRA LAUTAN TEDUH
Jl. Hang Jebat Km. 1, Batu Besar, Kota Batam 29432
Tel : (+62778) 761185, 761186
Fax : (+62778) 761184

PT WIKA REALTY MINOR DEVELOPMENT
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 3-4
Cawang, Jakarta Timur, 13340
Tel : +62851 0304 3999

PT KURNIA REALTY JAYA
Jl. Tanah Abang Timur No. 3
Jakarta Pusat
Tel : (+6221) 3513339

PT JASAMARGA SURABAYA MOJOKERTO

Surabaya:
Jl. Taman Gayung Kebonsari No. 5-7
Surabaya 60231

Jakarta:
Gedung MLI, 2nd Floor
Jl. MT. Haryono Kav. 49
Jakarta 12770
Tel : (+6221) 7987077
Fax : (+6221) 7980464

PT JASAMARGA BALI TOL
Kawasan Ikat Plaza
Jl. By Pass | Gusti Ngurah Rai No. 505
Pemogan 80221, Denpasar, Bali
Tel : (+62361) 725326
Fax : (+62361) 725327

PT JASAMARGA KUNCIRAN CENGKARENG
Ruko Business Park Tangerang
City No. A 19
Jl. Jend. Sudirman No. 1 Cikokol
Tangerang, Banten 15117
Tel : (+6221) 55782453

PT CITRA MARGA LINTAS JABAR
Ruko Kopo Mas Regency 9/S-T Bandung, Jawa Barat
Tel : (+6222) 5423374
Fax : (+6222) 5423374

PT JASAMARGA BALIKPAPAN SAMARINDA
Gedung Graha Simatupang Wing 2B
Jl. T.B. Simatupang No. 38, Jati Padang,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan

PT JASAMARGA MANADO BITUNG
Gedung Graha Simatupang Wing 2B
Jl. T.B. Simatupang No. 38, Jati Padang,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan

PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS
Jl. Kartini No. 22 Medan 20152
Tel : (+6221) 4521187
Fax : (+6221) 4517707
Email : prima@primatpk.co.id
Website : www.primatpk.co.id

PT WIKA INDUSTRI ENERGI
HEAD OFFICE
WIKA Tower 1, 2nd Floor
Jl D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
Tel : (+6221) 8192808, 8508640, 8508650

FACTORY
Kawasan Industri WIKA
Jl. Raya Narogong Km. 26
Cileungsi, Bogor 16820
Tel : (+6221) 86863293
Fax : (+6221) 86863294

PT WIKA JABAR POWER
Jl. Adipati Kertabumi No. 21
Bandung, Jawa Barat
Tel : (+6222) 4220251
Fax : (+6222) 4265158

PT AIR MINUM INDONESIA
Gedung Jaya,12th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta Pusat
Tel : (+6221) 745 3105

PT TRANS PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA
Mid Plaza 2, 21st Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 10-11, Jakarta Pusat, DKI Jakarta
10220, Indonesia
Tel : (+6221) 5745880

PT PILAR SINERGI BUMN INDONESIA
WIKA Tower 1
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

NAMES & ADDRESSES OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

1	Penjamin Pelaksana Emisi I Issue Underwriters		
	PT Mandiri Sekuritas		
	Alamat I *Address*	:	Gedung Plaza Mandiri Lantai 28, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190
	Telp I *Phone* Fax	: :	021- 5263445 021- 5263521
	email	:	corsec@mandirisek.co.id
	Jasa I *Service*	:	Penjamin Pelaksana Emisi dalam pelaksanaan *Rights Issue* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2016.
	PT Danareksa Sekuritas		
	Alamat I *Address*		Gedung Danareksa, Jl Medan Merdeka Selatan No.14 Jakarta 10110
	Telp I *Phone* Fax		021- 29555777 021- 3500989
	email		cs@danareksa.com
	Jasa I *Service*		Penjamin Pelaksana Emisi dalam pelaksanaan *Rights Issue* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2016.
	PT Bahana Securities		
	Alamat I *Address*		Gedung Graha Niaga Lantai 19, Jl. Jend. Sudirman Kav.58 Jakarta 12190
	Telp I *Phone* Fax		021- 2505081 021- 2505071
	email		-
	Jasa I *Service*		Penjamin Pelaksana Emisi dalam pelaksanaan *Rights Issue* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2016.
2	Konsultan Hukum I *Law Consultan*		
	Tumbuan and Partners		
	Alamat I *Address*	:	Jl. Gandaria Tengah III No.8 RT3/RW1, Kramat Pela, Kebayoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12240
	Telp I *Phone* Fax	: :	021- 7227736, 7227737 021- 7244579
	email	:	general@tumbuanpartners.com
	Jasa I *Service*	:	Konsultan Hukum dalam pelaksanaan *Rights Issue* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2016.
3	Notaris I *Notary*		
	Fathiah Helmi, SH		
	Alamat I *Address*	:	Graha Irama Lantai 6 C, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2 Kuningan, Jakarta Selatan 12950
	Telp I *Phone* Fax	: :	021- 5261136, 52907304, 52907305, 52907306 021- 5261136
	email	:	-
	Jasa I *Service*	:	Notaris dalam pelaksanaan *Rights Issue* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2016.
4	Biro Administrasi Efek I *Stock Administration Bureau*		
	PT Datindo Entrycom		
	Alamat I *Address*	:	Puri Datindo – Wisma Sudirman Kav.34-35 Jakarta 10220
	Telp I *Phone* Fax	: :	021- 570 9009 (Hunting) 021- 570 9026
	email	:	corporatesecretary@datindo.com
	Jasa I *Service*	:	Memelihara daftar pemegang saham (DPS) dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada DPS di pasar sekunder. Sebagai lembaga profesi penunjang dalam rangka *Rights Issue* WIKA Tahun 2016.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
NAMES & ADDRESSES OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

5	Akuntan Publik I *Public Accountant*		
	Soejatna, Mulyana dan Rekan		
	Alamat I *Address*	:	Rukan Taman Meruya Blok M/78, Jakarta 11620
	Telp I *Phone* Fax	: :	021-5868275 021-5868276
	email	:	soejatna@bit.net.id
	Jasa I *Service*	:	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun Buku yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 Audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016. Audit Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku pada Tahun Buku 2016 Audit Kepatuhan terhadap *system* pengendalian Internal
	HLB Hadori, Sugiarto, Adi dan Rekan		
	Alamat I *Address*	:	Gedung Wisma Staco Lantai 3, Suite D, Jl. Casablanca Kav.18 Jakarta 12870
	Telp I *Phone* Fax	: :	021-8317046 021-8317050
	email	:	hlbjakarta@hadori.co.id
	Jasa I *Service*	:	Akuntan Publik dalam rangka pelaksanaan *Rights Issue* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk..
6	Perusahaan Pemeringkat I *Rating Company*		
	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)		
	Alamat I *Address*	:	Panin Tower – Senayan City lantai 17 Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270
	Telp I *Phone* Fax	: :	021- 72782380 021- 72782370
	Web	:	www.pefindo.com
	Jasa I *Service*	:	Melakukan pemeringkatan atas perusahaan (korporasi) dan *Medium Term Note* (MTN)
7	Kustodian Efek I *Custodian*		
	PT Kustodian Sentral Indonesia		
	Alamat I *Address*	:	Gedung BEI Tower 1 Lantai 5
	Telp I *Phone* Fax	: :	021- 5152855 021- 52991199
	Web	:	www.ksei.co.id
	Jasa I *Service*	:	Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Website Perseroan adalah www.wika.co.id sebagai wadah informasi mengenai perusahaan terkini yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi. Adapun beberapa informasi yang terdapat di *website* Perseroan:

1. Informasi Perseroan
   Menjelaskan tentang Perusahaan, susunan Organisasi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, Budaya Perusahaan, Penghargaan dan Sertifikat.

2. Struktur Grup Perseroan atau Pilar Bisnis
   Menggambarkan 4 pilar bisnis Perseroan, yaitu Pilar Industri, Infrastruktur dan Gedung, Energi dan Industrial Plant, Realti & Properti dan Investasi.

3. Pengelolaan Perusahaan yang Baik
   Menjelaskan Komitmen GCG, struktur GCG, Pedoman GCG, Peta GCG, Manajemen Risiko, Tata Kelola Informasi Teknologi, Audit Eksternal dan Piagam Komite Audit dan Komite GCG.

4. Pers
   Menjabarkan berita & siara pers, Presentasi Perusahaan, Majalah Internal (elektronik), Aplikasi Mobile, *Press Kit* dan kegiatan pers.

5. Hubungan Investor
   Menjelaskan Informasi Saham (grafik saham, informasi deviden, struktur pemegang saham), Informasi Keuangan tahun 2008-2016 (Laporan Tahunan tahun, Laporan Keuangan Tahunan, Analisa Kinerja Keuangan), Kegiatan Presentasi, Pengumuman IDX dan Layanan Investor.

6. Pengembangan Berkelanjutan (CSR)
   Mejabarkan Berita kegiatan CSR, Laporan CSR yang meliputi *People, Planet* dan *Profit*.

7. Karir
   Menjelaskan Ikhtisar *Human Capital,* Penerimaan Pegawai, Manajemen Talenta, Pengembangan dan Pengharkatan.

The Corporate website is www.wika.co.id and is as source for the latest company information regarding and can be accessed by the general public, as a condition of disclosure of information. Some of the information contained in the Company's website includes:

1. Corporate Information
   Explaining about the Company, the members of the Organization and the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Culture, awards and certificates.

2. Structure of the Company or Business Pillars
   Describing the four pillars of our business, namely Industry, Infrastructure and Building, Energy and Industrial Plant, Realty and Property and Investment.

3. Good Corporate Governance
   Explaining GCG Commitment, GCG structure, GCG Guidance, GCG Roadmap, Risk Management, Information Technology Governance, Audit and External Audit Committee Charter and Corporate Governance Committee.

4. Press
   Outlining the news & press releases, Company Presentations, Internal Magazine (electronic), Mobile Application, Press Kit and press activities.

5. Investor Relations
   Explaining Stock Information (charts, dividend information, shareholder structure), Financial Information 2008-2016 (Annual Report, Annual Financial Report, Analysis of Financial Performance), Activity Presentations, IDX Announcements and Investor Services.

6. Sustainable Development
   Defining all CSR activities, CSR report including People, Planet and Profit.

7. Career
   Overview of Human Capital, Recruitment, Talent Management, Development and Dignity.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

178 **Wilayah operasi**
Operation Areas

180 **Tinjauan Industri**
Industry Review

185 **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Review Per Business Line

195 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

196 **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**
The statement of consolidated financial position

211 **Laporan Laba Rugi Konsolidasian**
Condolidated Profit (Loss)

217 **Laporan Arus Kas**
Statement of Cash Flow

220 **Laporan Rasio Keuangan**
Financial Ratios

221 **Kemampuan Membayar Hutang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Solvability and Collectibility

223 **Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal**
Capital Structure And Management Policy on Capital Structure

224 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments on Capital Goods Investments

225 **Investasi Barang Modal 2016**
Capital Goods Investment 2016

226 **Komitmen Dan Kontijensi**
Commitment and Contingency

230 **Perbandingan Target 2016 dan Realisasi 2016, Serta Target Atau Proyeksi 2017**
A Comparison of RKAP and Realization 2016 As Well As RKAP'S Projection 2017

232 **Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information Facts After The Auditor's Report

233 **Informasi Mengenai Kejadian Luar Biasa**
Information About Outstanding Events

234 **Prospek Usaha**
Business Prospect

240 **Pemasaran**
Marketing

241 **Kebijakan Dividen**
Dividen Policy

242 **Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal Investasi**
Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt Restructuring and Investment Capital

243 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)**
Employees and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

244 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Public Offering Proceeds Usage Realization

245 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Material Information Which Contains Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

248 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Impact of Changes in Accounting Policies

249 **Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha**
Significant Impacts to the Company's Business Continuity

PLTG ARUN

Terbesar di Indonesia dengan kapasitas 184MW, di Kota Lhokseumawe, mampu memenuhi kebutuhan konsumsi listrik di wilayah Aceh dan Sumatera Utara.

PLTG ARUN

The largest power plant in Indonesia with a capacity of 184MW, in Lhokseumawe, able to meet the electricity consumption needs for the Aceh and North Sumatra regions.

WILAYAH OPERASI

OPERATION AREAS

LIBYA

UNITED ARAB EMIRATES

SAUDI ARABIA

ALJAZAIR

WILAYAH OPERASI
OPERATION AREAS

KUCHING/SERAWAK

BRUNEI DARUSSALAM

TIMOR LESTE

MYANMAR

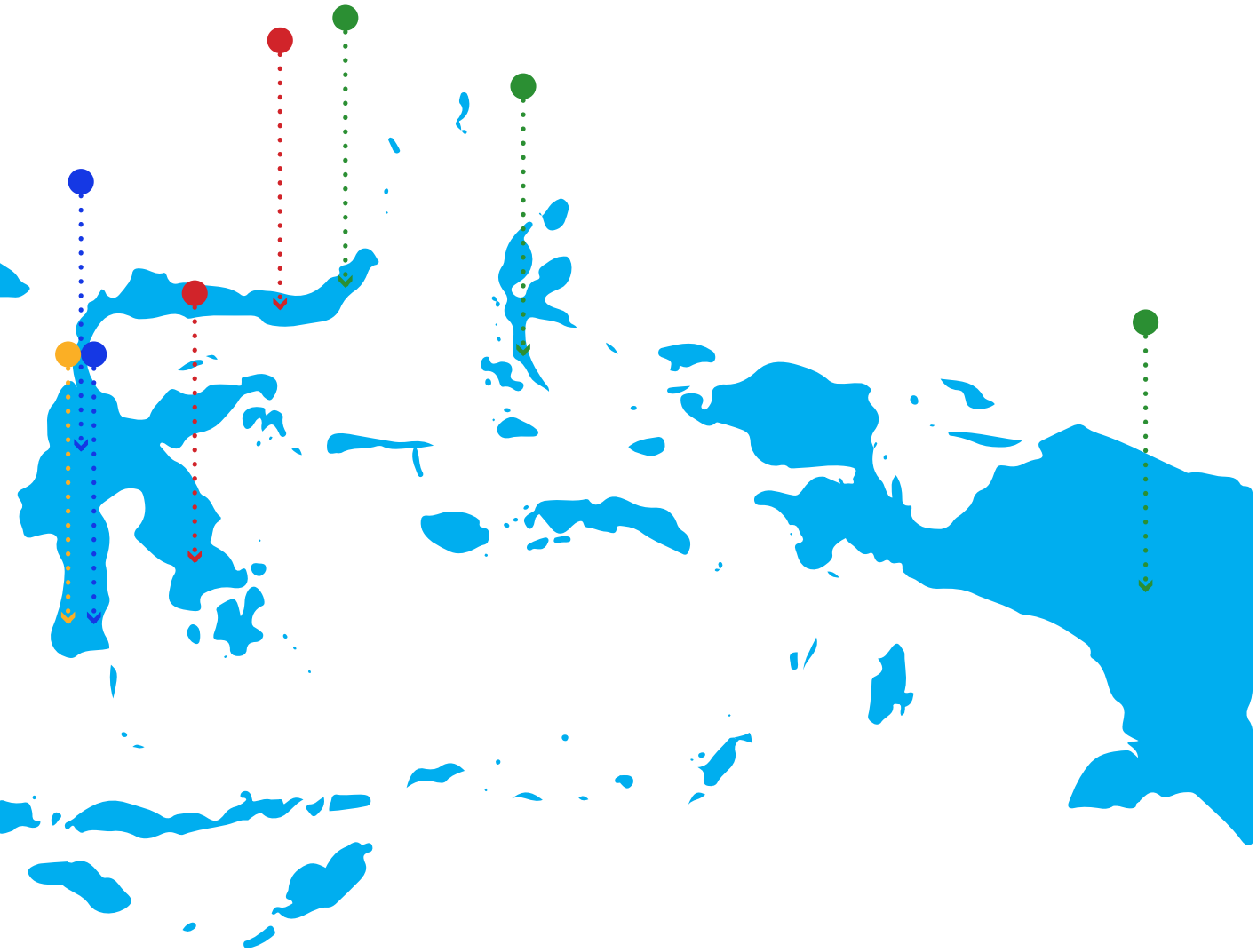

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW

Perekonomian Nasional

Sampai dengan akhir tahun 2016, Perekonomian Indonesia masih mengalami berbagai tantangan terkait dengan belum pulihnya perekonomian negara-negara maju dan perlambatan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang, khususnya Tiongkok. Dampak dari perkembangan tersebut bagi perekonomian domestik adalah melambatnya pertumbuhan ekonomi, tekanan inflasi, dan depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, serta rendahnya harga komoditas. Kondisi berbagai faktor tersebut berpotensi membebani kinerja pelaksanaan APBN tahun 2016, terutama pencapaian pendapatan negara pada 2016.

Indonesia Economy

Until end of 2016, Indonesia economy still faced various challenges corresponding with advanced countries' prolonged weaker economy and emerging countries' slowing economic growth especially China. The impact of the world economy development is a slow down on economy, inflationary pressures, the weaker Rupiah against the US Dollar as well as declining commodity prices. Those various factors might burden the 2016 state budget implementation mainly on the government revenue realization for that period.

Kemudahan dalam berinvestasi merupakan salah satu hal yang sangat digenjot pemerintah, terutama terkait perbaikan pelayanan investasi kepada investor. Ini guna menciptakan dampak positif dan meningkatkan realisasi investasi di Indonesia, yang akhirnya akan menunjang pertumbuhan ekonomi. Hingga kuartal keempat tahun 2016, angka realisasi investasi telah mencapai US$28,964 juta atau Rp391,1 triliun.

IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) pada akhir 2016 ditutup menguat 15,32% sepanjang 2016 menjadi 5.296. Jumlah dana yang berhasil dihimpun sepanjang 2016 mencapai Rp674,39 triliun dan US$247,50 juta. Angka ini juga merupakan nilai tertinggi dalam sejarah pasar modal Indonesia. Rinciannya, dana dari aktivitas pencatatan perdana saham (*initial public offering*/IPO) sebesar Rp12,11 triliun, pencatatan saham dengan hak memesan efek lebih dulu (*rights issue*) Rp61,85 triliun, penerbitan waran Rp1,14 triliun, serta 84 emisi baru obligasi dan sukuk korporasi yang diterbitkan oleh 56 perusahaan Rp113,29 triliun dan US$ 47,50 juta. Sebagian besar dari dana yang diraih oleh perusahaan di pasar modal digunakan untuk pengembangan usaha dan penambahan modal.

Bank Indonesia (BI) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak akan mencapai target tahun ini, dari target awal APBN 2016 sebesar 5,3%. BI memproyeksikan ekonomi tumbuh hanya 4,9%. Hal ini karena Indonesia masih menghadapi pemulihan ekonomi global yang masih belum solid atau stabil. Banyaknya ketidakpastian kondisi makro global sangat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Perkembangan Industri

Tahun 2016 merupakan tahun lanjutan pelaksanaan program Nawacita yang dikemukakan oleh Presiden Republik Indonesia terpilih sejak pemilu tahun 2014. Salah satu program prioritas presiden terpilih yaitu Perencanaan Pembangunan Nasional dengan cara percepatan pembangunan infrastruktur yang memadai bagi rakyat Indonesia. Kebijakan tersebut secara langsung mempengaruhi sektor bisnis di bidang konstruksi di Indonesia.

Pembangunan infrastruktur yang menjadi agenda pemerintah menggunakan dana anggaran belanja negara. Realisasi belanja negara yang digunakan untuk belanja Pemerintah Pusat mencapai sekitar Rp481,3 triliun, lebih tinggi dibandingkan

An ease of investing is one thing that is truly boosted by the government corresponding with investment service improvement to investors. It aims to provide a positive impact and increase investment realization in Indonesia that ultimately would sustain economic growth. Until fourth quarter of 2016, investment realization stood at US$ 28.964 juta or equivalent with Rp391.1 trillion.

Jakarta Composite Index (JCI) was closed at a stronger level or up by 15.32% in 2016 to 5.296. Total collected fund throughout 2016 reached Rp674.39 trillion and US$247.50 million or the highest collected fund in the history of Indonesia capital market. The details, fund from the initial public offering (IPO) as amount of Rp12.11 trillion, it comprised of stock listed with right issue of Rp61.85 trillion, warant issuance of Rp1.14 trillion, 84 new series of corporate bond and sukuk issued by 56 companies stood at Rp113.29 trillion and US$ 47.50 juta. Most of the collected fund by the Company would be used to business expansion and to add capital.

Bank Indonesia (BI) predicts that Indonesia economic grwoth would not achieve this year target as set by state budegt 2016 at 5.3%. BI predicts that economy grows only at 4.9% since Indonesia still faces a unstable global economic recovery. Uncertainties on the global macro economy strongly affected the Indonesia economic growth.

Industry Development

2016 is another year of Nawacita sustainable implementation program proposed by President of the Republic of Indonesia was elected since the election of 2014. One of the selected president's prioritized programmes is National Development Plan by fastening infrastructure development that is reliable for the people of Indonesia. The policy directly impacts to the construction sector in Indonesia.

The infrastructure becomes the government's agenda to use fund from the state budget. The state budget realization for the central government expenditure stood about Rp481.3 trillion, higher than 2015's profil Rp417.5 trillion of expenditure.

periode 2015 yang mencapai Rp417,5 triliun. Belanja Pemerintah Pusat tersebut meliputi belanja Kementerian/ Lembaga (K/L) sebesar Rp262,8 triliun dan belanja non K/L sebesar Rp218,5 triliun. Tingginya realisasi belanja K/L dipengaruhi oleh upaya percepatan realisasi belanja antara lain melalui percepatan lelang sebagaimana terlihat pada peningkatan belanja modal dan belanja barang yang cukup signifikan dibandingkan periode tahun 2015.

Dalam kebijakan percepatan pelaksanaan pengadaan barang/ jasa, Pemerintah mengambil langkah: (1) menyelesaikan proses pengadaan barang/jasa pemerintah paling lambat akhir bulan Maret tahun anggaran berjalan, khususnya untuk pengadaan jasa konstruksi yang penyelesaiannya dapat dilakukan dalam waktu 1 tahun; (2) melaksanakan seluruh pengadaan barang/jasa pemerintah melalui sistem pengadaan secara elektronik (*e-procurement*). Berdasarkan hal tersebut, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dapat melakukan pelelangan lebih awal atas proyek-proyek strategis bidang infrastruktur yang penyelesaiannya dapat dilakukan dalam waktu 1 tahun sesuai tahun anggaran.

Kebijakan tersebut juga didukung oleh upaya percepatan pelaksanaan proyek strategis nasional seperti pengadaan tanah untuk pelaksanaan proyek strategis nasional dengan menggunakan waktu minimum dari batas waktu yang ditetapkan dalam peraturan perundangan.

Ditinjau dari programnya, realisasi anggaran belanja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam pada 2016 tersebut digunakan antara lain untuk membiayai Program Penyelenggaraan Jalan, Program Pembinaan dan Pengembangan Infrastruktur Permukiman, Program Pengelolaan Sumber Daya Air, dan Program Pengembangan Perumahan.

Peningkatan belanja infrastruktur Pemerintah tersebut mampu menjadi stimulus bagi sektor swasta untuk lebih berperan aktif sehingga meningkatkan kinerja investasi. Di sisi lain, kebijakan pengampunan pajak pada tahun 2016 juga diharapkan mampu meningkatkan sektor investasi melalui repatriasi aset yang ada di luar negeri masuk ke dalam negeri. Sementara itu, tingkat inflasi yang relatif stabil dapat menjaga daya beli masyarakat dan mendorong konsumsi rumah tangga pada semester II tahun 2016. Dari sisi perdagangan Internasional, meskipun masih lemah namun diharapkan dapat tumbuh positif dengan meningkatkan peran ekspor produk bernilai tambah tinggi.

This central government's expenditure comprised of K/L's expenditure stood at Rp262.8 trillion and non K/L expenditure amounted to Rp218.5 trillion. The high K/L expenditure realization was influenced by efforts to accelerate expenditure realization amongst others through expediting auctions as reflected on the a more significant capital and goods expenditure increase compared to 2015's expenditure profile.

To expedite a good/service procurement implementation, the government took the following steps: (1) to complete the good/service procurement no later than end of March in the current budget particularly for construction services procurement of which its completion can be done within 1 year period; (2) to conduct all government goods/ services procurement through an electronic procurement (e-procurement) system. Based on these government policies, the Ministry of Public Works and Housing could do earlier auctions on strategic infrastructure projects with its settlement can be done within one year according to the budget year.

The policy is also supported by an acceleration of national strategic projects implementation such as land acquisitions for national strategic projects by using the minimum time of assigned time limit as stipulated by regulations.

Looking at the programme perspective, Ministry of Public Works and Housing's budget realization in 2016 was allocated amongst others to finance various development programmes such as road, settlement infrastructure, water resources management, dan housing.

The government's infrastructure expenditure could be a stimuli for private sector to participate more actively in order to increase investment performance. Tax amnesty policy in 2016 was also expected to investment sector through asset repatriation from foreign countries into domestic. Meanwhile, a relatively inflationary pressure was able to maintain society's purchasing power and drive household consumption on the second semester II Year 2006. From an international trade perspective, though this trade was still weakening, it was expected to be able to grow postitively by increasing the role of value added export products.

Entitas Anak

Sampai dengan tahun 2016, WIKA telah memiliki 6 (enam) entitas anak. Entitas Anak WIKA bergerak dalam bidang usaha yang masih berkaitan dengan bisnis inti Perseroan antara: industri dan konstruksi, *real estate*, konstruksi bangunan, dan tambang energi.

Subsidiaries

WIKA had 6 (six) subsidiaries until the year of 2016. Its subsidiaries engaged in various business which are still in line with th Company's core business amaongst others industry and construction, real estate, building construction and energy mining.

Tabel Ringkasan Entitas Anak / Summary of subsidiaries

Nama Perusahaan *Companies*	Bidang Usaha *Type of Business*	Tahun Beroperasi *Year of Operation*	Persentase Kepemilikan *(Ownership percentage)*
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	*Precast Concrete Product Industry*	1997	60,00%
PT Wijaya Karya Realty	*Real Estate*	2000	89,61%
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	*Industry and Construction*	2000	96,50%
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	*Construction Electrical and Mechanical*	1984	90,04%
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	*Building Construction*	2008	99,00%
PT Wijaya Karya Bitumen	*Mining of Natural Asphalt*	2013	99,00%

Kontrak Selesai 2016 / Completed Contracts 2016

Nama Proyek *Project Name*	Nilai Kontrak (miliar Rupiah) *Contract Value (Rpbillion)*	Pemberi Kerja *Project Provider*	Masa Pelaksanaan *Execution Period*	
			Mulai *Date of Commencement*	Berakhir *Date of Completion*
Pengembangan Terminal BBM Pulau Sambu, Kepulauan Riau	1.091.651	PT Pertamina (Persero) Direktorat Pemasaran dan Niaga	12-Mar-14	27-Oct-16
Upgrading Fasilitas Penimbunan Tanjung Uban	887.445	PT Pertamina (Persero) Direktorat Pemasaran dan Niaga	03-Jun-14	02-Nov-16
EPC Fasilitas Penanganan Batubara-Tanjung Enim-Tahap IV (Paket 14-004)	578.861	PT Bukit Asam (Persero)	01-Oct-14	21-Jun-16
PLTG Kaltim (*Peaking*) 2x(50-60) MW	529.595	PT PLN (Persero) Penelitian & Pengembangan Ketenagalistrikan	01-Mar-12	31-Mar-16
Tol Surabaya - Mojokerto Seksi 1B	515.044	PT Marga Nujyasumo Agung	10-Des-12	27-Feb-16
JICT *Expansion Project Phase* 6,7,8 & 10	385.800	PT JICT	13-Ags-14	30-Nov-16
EPC ESF-1 Non Crucible MOP-PP, Pomalla	334.650	PT Antam (Persero)	15-Jul-13	29-Feb-16
PLTMG Arun 2x100 MW	321.504	PT PLN (Persero) Penelitian & Pengembangan Ketenagalistrikan	01-Jun-13	29-Jan-16
Jembatan Dompak - Kep. Riau	284.413	PU-Dirjen Bina Marga	26-Mei-14	05-Jan-16
Jalan Akses Gede Bage	278.063	PU-Dirjen Bina Marga	27-Ags-15	26-Des-16
Pembangunan Jaringan Gas Bumi Prabumulih	269.196	Kementerian ESDM RI	29-Mar-16	31-Dec-16
Aksesibilitas dan Ducting Utility Bandara Soetta	269.049	Angkasa Pura II	11-Des-14	15-Des-16
PLTU Ketapang 2x10 MW	210.684	PLN (Persero) Penelitian & Pengembangan Ketenagalistrikan	13-Jun-11	03-Jan-16
NPCT 1	177.097	PT New Priok Container Terminal One	14-Apr-15	13-Apr-16

Nama Proyek *Project Name*	Nilai Kontrak (miliar Rupiah) *Contract Value (Rpbillion)*	Pemberi Kerja *Project Provider*	Masa Pelaksanaan *Execution Period*	
			Mulai *Date of Commencement*	Berakhir *Date of Completion*
Pos Lintas Batas Entikong	138.628	Kementrian PU & PR	11-Ags-15	15-Des-16
Pos Lintas Batas Aruk	119.209	Kementrian PU & PR	20-Des-15	20-Des-16
Jembatan Bangkinang	106.989	Dinas Bina Marga dan Pengairan Bangkinang	18-Jun-15	09-Des-16
Jaringan Air Baku Bregas III	94.151	PU-Dirjen SDA	30-Nov-14	02-Ags-16
Package No. 2 *Reconstruction of National Road Section* BTS A Tengah Blangkejeren-JO	91.300	PU Bina Marga Satker Jalan Nasional Wilayah 1 Aceh PPK-08	05-Des-12	16-Feb-16
Tol Bawen-Solo Seksi 2	85.403	PU-Dirjen Bina Marga	06-Jan-16	31-Okt-16
Reception Dock Construction - Coal Fired Power Plan	73.695	Cikajang Pratama, PT	01-Apr-16	22-Nov-16
PJU Cerdas Tahap 2	64.042	Kementerian ESDM RI	18-Sep-16	31-Dec-16
Package 5 sewerage System Medan -Expansion (Zone 10,11)	62.758	PU-Dirjen SDA	01-Jan-13	22-Jan-16
Pembangunan Fasilitas Bandara Sultan Thaha, *Clearing* dan Penimbunan di Sisi Gedung Terminal Baru (DJB)	60.508	Pt. Angkasa Pura Ii (Persero)	31-Des-2015	31-Des-16
Pembangunan Sarana dan Prasarana BBN di TBBM Pertamina	44.306	Kementerian ESDM RI	23-Mar-16	31-Dec-16
PJU Cerdas Tahap 3	42.605	Kementerian ESDM RI	27-Nov-16	31-Dec-16
Pembangunan Infrastruktur SPBG *Online Station* di Bekasi	40.391	Kementerian ESDM RI	22-Apr-16	31-Dec-16
Pembangunan Jalan Oksibil – Seredala	33.192	Kementerian PUPR, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III Provinsi Papua (Tanah Merah)	18-Feb-16	13-Des-16
EPC PLT Biogas POME Kalimantan Timur	27.984	Kementerian ESDM RI	22-Mar-16	31-Dec-16
EPC PLT Biogas POME Kalimantan Tengah	27.682	Kementerian ESDM RI	22-Mar-16	31-Dec-16
EPC PLT Biogas POME Kalimantan Selatan	27.119	Kementerian ESDM RI	22-Mar-16	31-Dec-16
EPC PLT Biogas POME Jambi	26.985	Kementerian ESDM RI	22-Mar-16	31-Dec-16
Paket Pelebaran Jalan Balai Karangan - Entikong	21.089	Kementerian PUPR Balai Besar Pelaksanaan jalan Nasional VII Kalimantan Barat	03-Ags-15	30-Jan-16
Pembangunan Trestle Di Dermaga 265 Pelabuhan Banjarmasin	5.829	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Banjarmasin	27-Mei-16	30-Sep-16

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS LINE

Segmen Infrastruktur dan Gedung

Segmen ini terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan, dermaga, bandara, bendungan, irigasi, dan gedung. Segmen infrastruktur dan gedung memberikan hasil yang sangat baik.

Konstruksi Sipil dikelola oleh Departemen Sipil Umum dan Departemen Luar Negeri, Konstruksi Sipil membawahi sejumlah sub bidang usaha antara lain jalan, jembatan, pengairan, prasarana perhubungan dan ketenagaan. Kini pekerjaannya tidak sekedar sebagai kontraktor melainkan juga mencakup rancang bangun (design and build) dari mulai proses perencanaan hingga proses konstruksi. Konstruksi sipil yang sedang dikerjakan saat ini maupun yang telah diselesaikan baik proyek berskala nasional dan berteknologi

Infrastructure and Building Segment

This segment consists of general civil construction services line of business covering facilities and infrastructure such as roads, bridges, docks, airports, dams, irrigation and building. The infrastructure and building segment provides an excellent result.

Civil Construction Managed by the Ministry of Civil Works and the Ministry of Foreign Affairs, Civil Construction supervises a number of businesses including roads, bridges, irrigation, transportation infrastructure, and workforces. The work is not only as a contractor but also includes design and build from starting the planning process through to the construction process. Ongoing and completed civil constructions include national and high-tech projects such as Elevated & Underground MRT, Jakarta-Bandung Fast Train Project,

tinggi diantaranya Proyek MRT Elevated & Underground, Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung, Proyek Jembatan Suramadu, Proyek Banjir Kanal Timur, Proyek Bendungan Jatigede.

Konstruksi Gedung dikelola oleh Departemen Bangunan Gedung dan WIKA Gedung. Konstruksi Gedung meliputi hunian dan bangunan fasilitas. Berkat dukungan kemampuan di bidang perekayasaan, Konstruksi Gedung mampu melakukan pekerjaan rancang bangun atau design and build sejak proses perencanaan sampai proses konstruksi. Sub bidang usaha jasa konstruksi bangunan hunian, meliputi pembangunan apartemen, kondominium, hotel, rumah susun, dan kompleks perumahan. Konstruksi gedung yang sedang dikerjakan saat ini maupun yang telah diselesaikan diantaranya: Terminal Bandara Jabar, Wisma Atlit, Institut Teknologi Bandung, Stasiun Medan, Gresik Grand Mall, The Maj Collections, serta Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta.

Pilar bisnis ini dikelola oleh Departemen Sipil Umum, Departemen Luar Negeri, Departemen Bangunan Gedung, dan dua entitas anak: WIKA Industri & Konstruksi, WIKA Gedung. Segmen Infrastruktur & Gedung memberikan kontribusi 37,81% atau sebesar Rp236,36 miliar kepada total laba yang diatribusikan kepada entitas induk pada tahun 2015.

Kinerja Segmen Infrastruktur Dan Gedung

Produksi

Segmen Infrastruktur dan Gedung berhasil mendapat kontrak baru selama tahun 2016 sebesar Rp39,65 triliun, naik sebesar 107,83% dari pencapaian pada tahun 2015 sebesar Rp19,08 triliun. Sedangkan kontrak yang dihadapi pada tahun 2016 sebesar Rp61,20 triliun, naik sebesar 91,05% dari pencapaian pada tahun 2015 sebesar Rp32,03 triliun.

Suramadu bridge project, the East Flood Canal project, Jatigede Dam Project.

Building Construction Managed by the Building Department and WIKA Building, building construction includes residential and buildings' facilities. Thanks to its support capabilities in engineering, Building construction is capable of design and build from starting the planning process through to the construction process. Sub areas of business include residential building construction services for the construction of apartments, condominiums, hotels, low-cost apartments and residential complexes. Ongoing and completed building construction projects includes: the Jabar Airport Terminal, Wisma Atlit, Institut Teknologi Bandung, Medan station, Gresik Grand Mall, The Maj Collections, as well as Terminal 3 Ultimate Soekarno Hatta Airport.

The business Pillar is managed by the Ministry of Civil Works, Ministry of Foreign Affairs, the Buildings Department, and two subsidiaries: WIKA Industries & Construction, WIKA Building. The Building & Infrastructure segments contributed 37.81% or Rp236.36 billion to the total profit attributable to the parent entity in 2015.

Infrastructure and Building Segment Performance

Production

Infrastructure and Building segment was successfully obtained Rp39,65 trillion of new contract during 2016, up by 107.83% compared to 2015's achievement of Rp19.08 trillion. Meanwhile, its order book in 2016 amounted to Rp61.20 triliun, increased by 91.05% from previous year's order book of Rp32,03 triliun.

Tabel Kinerja Operasional Infrastruktur dan Gedung / **Table Inftrastructure and Building's operational performance**

Infrastruktur dan Gedung (dalam miliar Rupiah)	2016	2015	Persentase	*Infrastructure dan Building (in billion rupiah)*
Omset Kontrak Baru	39.648,32	19.077,10	207,83	*New Contract*
Omset Kontrak Dihadapi	61.203,87	32.035,15	191,05	*Order Book*

Pendapatan Segmen Infrastruktur dan Gedung

Pada tahun 2016, Pendapatan Bersih yang berhasil didapat oleh segmen ini sebesar Rp7,66 triliun. Realisasi ini naik sangat signifikan sebesar 20,49% dari pencapaian tahun 2015 sebesar

Revenue from Infrastructure and Building

Net revenue gained from this segment stood at Rp7.66 trillion in 2016. This realization was up significantly by 20,49% from Rp6.36 trillion of net revenue in 2015. Meanwhile, cost of

Rp6,36 triliun. Sementara pos Beban Pokok sebesar Rp6,78 triliun, bertambah jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,76 triliun. Segmen ini mengalami peningkatan pada pos Laba Rugi Ventura Bersama jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya di mana pencapaian tahun 2016 sebesar Rp261,34 miliar, atau mencapai 152,50% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp171,37 miliar.

sales was Rp6.78 trillion or higher than previous year's record of Rp5.76 trillion. Profit from joint venture of this segment climbed to RpRp261.34 billion or represented 152.50% compared to 2015's achievement of Rp171.37 billion.

Grafik Pendapatan Bersih Segmen Infrastruktur dan Gedung

Graph Net Revenue from infrastructure and building

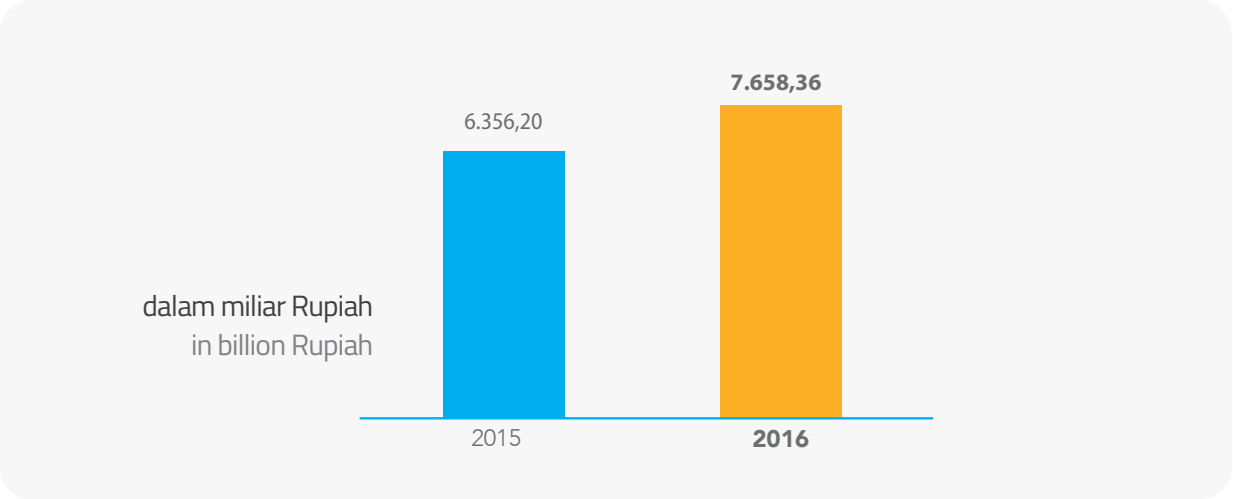

Profitabilitas Infrastruktur dan Gedung

Laba Kotor segmen Infrastruktur dan Gedung berhasil mencapai Rp1.139,14 miliar, mengalami kenaikan sebesar 48,21% pada tahun 2016 atau sebesar Rp370,56 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp768,58 miliar. Total Laba Usaha yang didapat sebesar Rp859,77 miliar, naik sebesar 57,66 % dibanding tahun sebelum sebesar Rp545,34 miliar.

Hal ini membuat laba yang di atribusikan ke pemilik entitas induk bertambah menjadi Rp339,51 miliar, naik sebesar 43,65% dibanding tahun sebelum sebesar Rp236,35 miliar.

Kontribusi laba usaha dari segmen Infrastruktur dan Gedung terhadap laba usaha Perseroan 2016 sebesar 41,36%, lebih tinggi dibandingkan Kontribusi laba usaha dari segmen Infrastruktur dan Gedung tahun 2015 sebesar 36,02%.

Infrastructure and Building Profitability

Gross profit for infrastructure and building accelerated by 48.21% or equivalent with Rp370.56 billion to Rp1,139.14 billion in 2016, higher than Rp768.58 billion of gross profit in 2015. Operating profit was up by 57.66% to Rp859.77 billion compared to previous year's position of Rp545.34 billion.

In tandem with this better profit, income attributable to parent entity owner increased to Rp339.51 billion, up by 43.65% compared to last year Rp236.35 billion of attributable income.

Operarting profit revenue contribution from infrastructure and building to the Company's operating income in 2016 was 41.36%, higher than this segment's one year before position at 36.02%.

Tabel Pendapatan & Profitabilitas Infrastruktur dan Gedung / **Table Revenue & profitability from Infrastructure and building**

Infrastruktur dan Gedung (dalam miliar Rupiah)	2016	2015	Persentase *Percentage*	*Infrastructure dan Building (in billion rupiah)*
Pendapatan Bersih	7.658,36	6.356,20	20,49	*Revenue-Net*
Beban Pokok dan Usaha	(6.780,56)	(5.759,00)	17,74	*Cost of Sales*
Laba Rugi Ventura Bersama	261,34	171,37	52,50	*Profit (Loss) from Joint Venture*
Laba Kotor	1.139,14	768,58	48,21	*Gross Profit*
Beban Usaha	(279,37)	(223,24)	25,14	*Operating Expense*
Laba Usaha	859,77	545,34	57,66	*Operating Income*
Laba Bersih	341,07	240,28	41,95	*Net Income*
Laba yang Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	339,51	236,35	43,65	*Income Attributable to Parent Entity Owner*

Segmen Energi dan Industrial Plant

Segmen Energi dan Industrial Plant bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi bidang *energy* dan EPC (*Engineering, Procurement & Construction*) serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan Perseroan.

Lingkup pekerjaan yang dilakukan mulai dari pekerjaan rekayasa dasar, rekayasa proses, rekayasa detil, pengadaan terkait dengan pengadaan alatalat dan pelaksanaan konstruksi dari proyek-proyek yang telah direncanakan. Beberapa proyek yang dikerjakan dalam EPC *Power Plant* adalah Pabrik Pengolahan Migas, Pengolahan Petrokimia, Pabrik Semen, Pembangkit Listrik, Bahan bakar Biofuels, Pabrik Pupuk.

Selain itu Energi & Industrial *Plant* juga menyelenggarakan jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik dan perlengkapan industri. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan Perseroan.

Kinerja Segmen Energi dan Industrial Plant

Produksi

Segmen Energi dan Industrial Plant berhasil mendapat kontrak baru selama tahun 2016 sebesar Rp7,49 triliun, naik sebesar 627,18% dari pencapaian pada tahun 2015 sebesar Rp1,03 triliun. Sedangkan kontrak yang dihadapi pada tahun 2016 sebesar Rp12,28 triliun, naik sebesar 29,02% dari pencapaian pada tahun 2015 sebesar Rp9,51 triliun.

Segmen Energi dan Industrial Plant

Energy and industrial plant segment engaged in energy and EPC (Engineering, Procurement & Construction) as well as operational and power plant maintenance services. This segment also includes investment on electrical sector of which its majority funding is under the Company's authority.

Its assigned scope of work is started from basic, process, and detailed engineering, and procurement of equipments as well as contruction execution of the planned projects. Several assigned EPC power plant projects are oil & gas manufacturing, petrochemical manufacturing, cement, power plant, biofuel and fertilizer factories.

In addition, energy and industrial plant also provides operational and maintaenance services for power plant and industrial equipments. This segment also includes investment on electricity of which its majority funding and operation is under the Company's authority.

Energy and Industrial Plant Segment Performance

Production

Energy and industrial plant segment was able to book Rp7.49 trillion of new contracts, an increase by 627.18% from 2015's position of Rp1.03 trillion. Meanwhile, order books in 2016 reached Rp12.28 trillion, surge 29.02% from 2015's achievement at Rp9.51 trillion.

Tabel Kinerja Operasional Energi dan Industrial Plant / **Table Operational performance of energy and industrial plant**

Energi dan Industrial Plant (dalam miliar Rupiah)	2016	2015	Persentase *Percentage*	*Energy and Industrial Plant (in billion rupiah)*
Omset Kontrak Baru	7.493,77	1.034,35	724,49	*New Contract*
Omset Kontrak Dihadapi	12.276,43	9.515,23	129,02	*Order Book*

Pendapatan Energi dan Industrial Plant

Pada tahun 2016, Pendapatan Bersih yang berhasil didapat oleh segmen ini sebesar Rp2,87 triliun dan realisasi tahun 2015 sebesar Rp3,57 triliun. Sementara pos Beban Pokok sebesar Rp2,54 triliun, berkurang jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,10 triliun. Segmen ini mengalami peningkatan pada pos Laba Rugi Ventura Bersama jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya di mana pencapaian tahun 2016 sebesar Rp117,50 miliar, atau 100,40% terhadap realisasi tahun 2015 sebesar Rp117,03 miliar.

Revenue from Energy and Industrial Plant

Net revenue from this segment stood at Rp2.87 trillion in 2016 and 2015's realization stood at Rp3.57 trillion. Meanwhile, cost of sales was Rp2.54 trillion or lower than previous year's position at Rp3.10 trillion. This segment's profit from joint venture also surged by 100.40% to Rp117.50 billion or higher tah 2015' realization Rp117.03 billion of joint venture profit.

Grafik Pendapatan Bersih Segmen Energi dan Industrial Plant / **Graph Net Revenue of Energi and Industrial Plant**

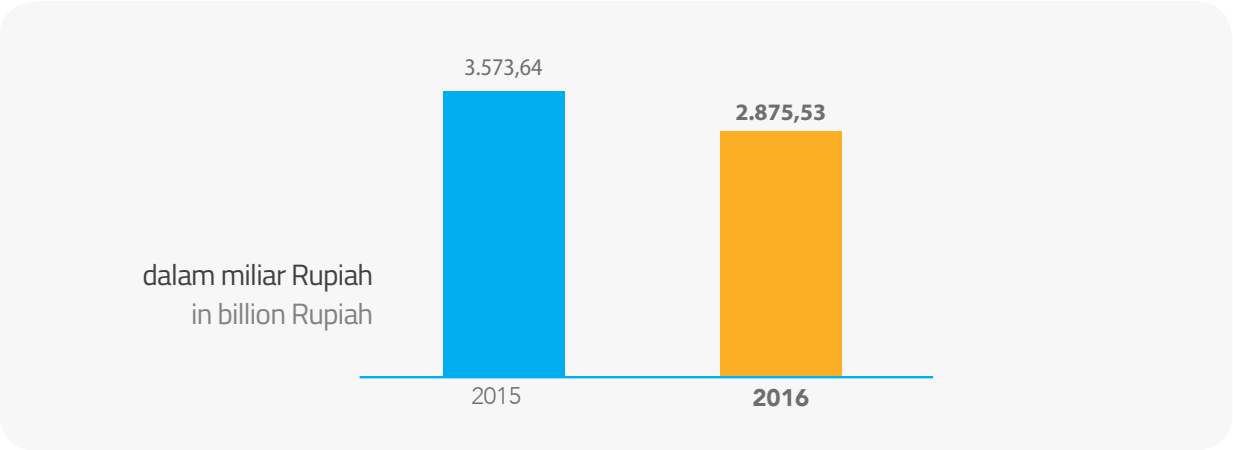

Profitabilitas Energi dan Industrial Plant

Laba Kotor segmen Energi dan Industrial Plant berhasil mencapai Rp458,72 miliar, atau sebesar 78,10% terhadap realisasi laba kotor tahun sebelumnya sebesar Rp587,37 miliar. Sedangkan total Laba Usaha yang didapat sebesar Rp377,31miliar, atau mencapai sebesar 72,29% dibanding tahun sebelum sebesar Rp521,95 miliar.

Energy and Industrial Plant Profitability

Energy and Industrial Plant was able to book Rp458.72 billion of gross profit or represented 78.10% towards gross profit realization last year standing at Rp587.37 billion. Meanwhile, total operating profit was Rp377.31 billion, representing 72.29% of one year earlier position of Rp521.95 billion.

Hal ini membuat laba yang atribusikan ke pemilik entitas induk bertambah menjadi Rp219,35 miliar, naik sebesar 0,12% dibanding tahun sebelum sebesar Rp219,10 miliar.

Kontribusi laba usaha dari segmen Energi dan Industrial Plant terhadap laba usaha Perseroan 2016 sebesar 18,15%, lebih rendah dibandingkan Kontribusi laba usaha dari segmen Energi dan Industrial Plant tahun 2015 sebesar 34,48%.

Consequently, income attributable to parent entity owner slightly increased by 0.12% to Rp219.35 billion compared to Rp219.10 billion a year earlier.

The energy and industrial plant segment's operating income contribution to the Company's operating income was 18.15% or lower than its operating income contribution last year standing at 34.48%.

Tabel Pendapatan & Profitabilitas Energi dan Industrial Plant

Tabel Revenue& profitability from energy and industrial plant

Energi dan Industrial Plant (dalam miliar Rupiah)	2016	2015	Persentase *Percentage*	*Energy and Industrial Plant (in billion rupiah*
Pendapatan Bersih	2.875,53	3.573,64	(19,53)	*Net Sales*
Beban Pokok dan Usaha	(2.534,30)	(3.103,29)	(18,34)	*Cost of Sales and Operating Expenses*
Laba Rugi Ventura Bersama	117,50	117,03	0,40	*Joint Venture Profit/loss*
Laba Kotor	458,72	587,37	(21,90)	*Gross Profit*
Beban Usaha	(81,41)	(65,43)	24,42	*Operating Expenses*
Laba Usaha	377,31	521,95	(27,71)	*Operating Income*
Laba Bersih	220,65	220,34	0,14	*Net Income*
Laba yang Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	219,35	219,10	0,12	*Income Attributable to Parent Entity Owner*

Segmen Industri

Segmen Industri terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api, konstruksi baja, spare part otomotif, produk konversi energi dan industri pertambangan.

Sebagai pendukung dari kompetensi inti, pilar industri manufaktur WIKA, variasi dari produk-produk pendukung aktifitas konstruksi, seperti:

- Beton Pracetak, yaitu: Produk beton pracetak serta natural *resources management*.
- Fasilitas Industri, yaitu: Fabrikasi Baja dengan menghasilkan Produk Konstruksi Baja, *aluminium casting, plastic injection*.
- Bitumen, yaitu: granular asphalt, extraction asphalt.

Pilar Bisnis ini dikelola oleh: PT WIKA Beton, PT WIKA Kobe, PT WIKA Krakatau Beton, PT Citra Lautan Teduh, PT WIKA Industri & Konstruksi, PT WIKA Bitumen.

Industry Segment

Industry segment comprised of various businesses such as precast concrete piles, girders, railway sleepers, construction steel, automotive spare parts, energy conversion products and mining industries.

As a supporting unit of core competence , AIKA's manufacturing industry pillar, various supporting products of construction activities are as follow:

- Precast Concrete: Precast concrete products as well as natural resources management.
- Industrial Facilities: Fabricated steel to produce steel construction products, aluminum casting and plastic injection.
- Bitumen: Granular asphalt, asphalt extraction.

This business pillar is managed by WIKA Beton, WIKA Kobe, WIKA Krakatau Beton, PT Citra Lautan Teduh, WIKA Industri & Konstruksi, and WIKA Bitumen.

Kinerja Segmen Industri

Produksi

Segmen Industri berhasil mendapat kontrak baru selama tahun 2016 sebesar Rp4,28 triliun, naik sebesar 14,59% dari pencapaian pada tahun 2015 sebesar Rp3,73 triliun. Sedangkan kontrak yang dihadapi pada tahun 2016 sebesar Rp5,61 triliun, naik sebesar 21,60% dari pencapaian pada tahun 2015 sebesar Rp4,61 triliun.

Industry Segment Performance

Production

Industrial segment is able to book Rp4.28 trillion of new contracts in 2016, up by 14.59% compared to 2015's position standing at Rp3.73 trillion. Meanwhile, its order book stood at Rp5.61 trillion or increased by 21.60% from 2015's achievement at Rp4.61 trillion.

Tabel Kinerja Operasional Industri / **Table Industry Operational Performance**

Industri (dalam miliar Rupiah)	2016	2015	Persentase *Percentage*	*Industry (in billion rupiah)*
Omset Kontrak Baru	4.278,77	3.733,99	114,59	*New Contract*
Omset Kontrak Dihadapi	5.606,13	4.610,15	121,60	*Order Book*

Pendapatan Industri

Pada tahun 2016, Pendapatan Bersih yang berhasil didapat oleh segmen ini sebesar Rp3,76 triliun. Realisasi ini naik sangat signifikan sebesar 27,06% dari pencapaian tahun 2015 sebesar Rp2,96 triliun. Sementara pos Beban Pokok sebesar Rp3,23 triliun, bertambah jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,61 triliun.

Revenue from Industry

This segment was able to record Rp3.76 trillion of net revenue in 2016. It grew significantly at 27.06% compared to 2015's achievement at Rp2.96 trillion. Meanwhile, cost of sales stood at Rp3.23 trillion or higher than previous years' position of Rp2.61 trillion.

Grafik Pendapatan Bersih Industri / **Graph Industry net revenue**

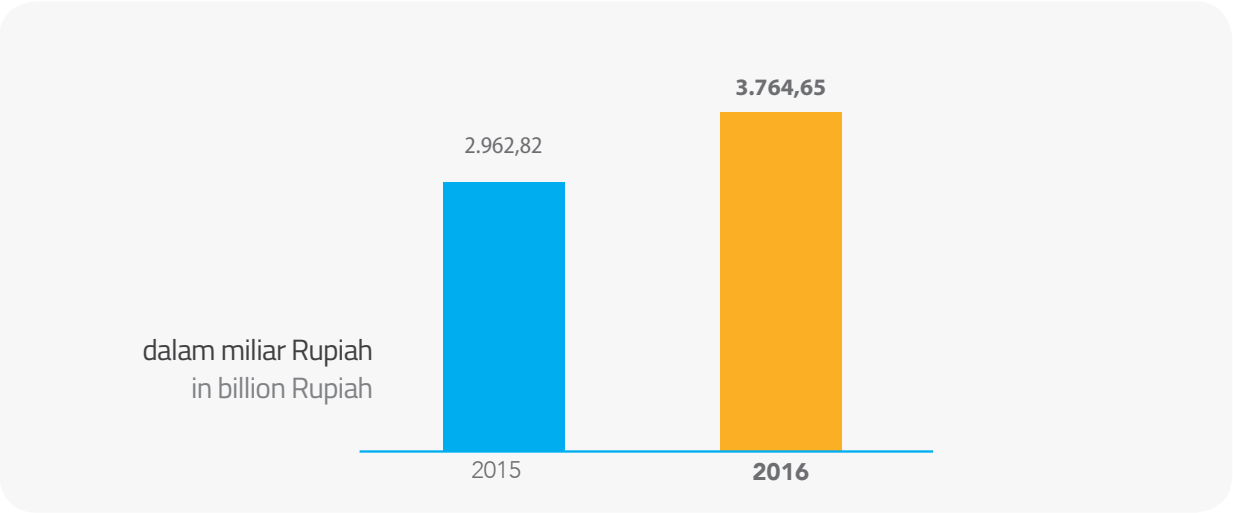

Profitabilitas Industri

Laba Kotor segmen Industri pada tahun 2016 berhasil mencapai Rp531,93 miliar, mengalami kenaikan sebesar 52,30% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp349,25 miliar. Total Laba Usaha yang didapat sebesar Rp415,55 miliar, naik sebesar 70,27% dibanding tahun sebelum sebesar Rp244,06 miliar.

Hal ini membuat laba yang atribusikan ke pemilik entitas induk menjadi Rp179,00 miliar, naik sebesar 84,82% dibanding tahun sebelum sebesar Rp96,85 miliar.

Kontribusi laba usaha dari segmen Industri terhadap laba usaha Perseroan 2016 sebesar 19,99%, lebih tinggi dibandingkan Kontribusi laba usaha dari segmen Industri tahun 2015 sebesar 16,12%.

Industry Profitability

Industry's gross profit reached Rp531.93 trillion in 2016, increased by 52.30% to previous year's position of Rp349.25 billion. Operating income was Rp415.55 billion or up by 70.27% compared to last year's profile at Rp244.06 billion.

It triggered an improving income attributable to parent entity owner to Rp179.00 billion, up by 84.82% compared to one year before's profile at Rp96.85 billion.

Industry segment's operating income contribution to the Company's operating income was 19.99% in 2016 or higher than its contribution last year standing at 16.12%.

Tabel Pendapatan & Profitabilitas Industri / **Table revenue & profitability of Industry**

Industri (dalam miliar Rupiah)	2016	2015	Persentase *Percentage*	*Industry (in billion rupiah)*
Pendapatan Bersih	3.764,65	2.962,82	27.06	*Net Revenue*
Beban Pokok dan Usaha	(3.232,73)	(2.613,56)	23.69	*Cost of Sales*
Laba Rugi Ventura Bersama	0,00	0,00		*Profit (loss) from Joint Venture*
Laba Kotor	531,93	349,25	52,30	*Gross Profit*
Beban Usaha	(116,37)	(105,20)	10.63	*Operating Expense*
Laba Usaha	415,55	244,06	70.27	*Operating Income*
Laba Bersih	279,71	157,21	77.92	*Net Income*
Laba yang Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	179,00	96,85	84,82	*Income Attributable to Parent Entity Owner*

Segmen Realti dan Properti

Realti dan Properti terdiri dari usaha *landed housing* dan *high rise building* seperti apartemen serta pengelolaan gedung dan kondotel.

Melakukan pekerjaan yang bergerak dalam bidang usaha realti , jasa properti dan jasa seperti penggarapan *landed house, highrise (apartment, condotel, office mixed use)*, industrial estate. Sementara dalam Property Management WIKA juga mengelola penggunaan properti.

Realty and Property Segment

Realty and property segment comprised of landed housing and high rise building such as aprtment and building management as well as condotel.

This segment engaged in various business of realty, property services and development of landen house, high rise (apartment, condotel, office mixed use) and industrial estate. Meanwhile, WIKA's property management also manages property's usage.

Pilar Bisnis ini dikerjakan oleh Departemen Bangunan Gedung yang menggarap proyek-proyek pemerintah dan BUMN ada di bawah Departemen Bangunan Gedung, sedangkan untuk proyek dari swasta dikelola oleh anak perusahaan tersendiri, yakni WIKA Gedung dan WIKA Realty. Di pilar bisnis ini WIKA juga menggarap bangunan fasilitas seperti rumah sakit, terminal penumpang bandara dan stasiun, sarana pendidikan, sarana olahraga, perkantoran, mal dan sarana rekreasi lainnya.

This business pillar is managed by Building Department that developed by government and state-owned enterprises' projects. Meanwhile, projects from private is managed by its subsidiary namely WIKA Gedung and WIKA Realty. In this business pillar WIKA also developed facilities such as hospitals, airport passenger terminals and stations, educational facilities, sports facilities, offices, shopping malls and other recreational facilities.

Kinerja Segmen Realti dan Properti

Produksi

Segmen Realti dan Properti berhasil mendapat kontrak baru selama tahun 2016 sebesar Rp3,34 triliun, naik sebesar 142,87% dari pencapaian pada tahun 2015 sebesar Rp1,38 triliun. Sedangkan kontrak yang dihadapi pada tahun 2016 sebesar Rp4,20 triliun, naik sebesar 77,90% dari pencapaian pada tahun 2015 sebesar Rp2,36 triliun.

Realty and Property Segment Performance

Production

Realty and property segment was able to record Rp3.34 trillion of new contracts in 2016, up by 142.87% compared to 2015's profile at 1.38 trillion. Meanwhile, order books stood at Rp4.20 trillion or increased by 77.90% from last year position of Rp2.36 trillion.

Tabel Kinerja Operasional Realti dan Properti / **Table Realty and Property Operational Performance**

Realti dan Properti (dalam miliar Rupiah)	2016	2015	Persentase *Percentage*	Realty and Property (in billion rupiah
Omset Kontrak Baru	3.342,61	1.376,31	242,87	*New Contract*
Omset Kontrak Dihadapi	4.203,21	2.362,71	177,90	*Order Book*

Pendapatan Realti dan Properti

Pada tahun 2016, Pendapatan Bersih yang berhasil didapat oleh segmen ini sebesar Rp2,05 triliun. Realisasi ini naik sangat signifikan sebesar 42,66% dari pencapaian tahun 2015 sebesar Rp1,43 triliun. Sementara pos Beban Pokok sebesar Rp1,57 triliun, bertambah jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,20 triliun.

Revenue from Realty and Property

This segment was able to record Rp2.05 trillion of net revenue in 2016. This realization grew significantly at 42.66% compared to 2015's profile of Rp1.43 trillion. Meanwhile, cost of sales was Rp1.57 trillion or higher than last year's position of Rp1.20 trillion.

Grafik Pendapatan Bersih Realti dan Properti

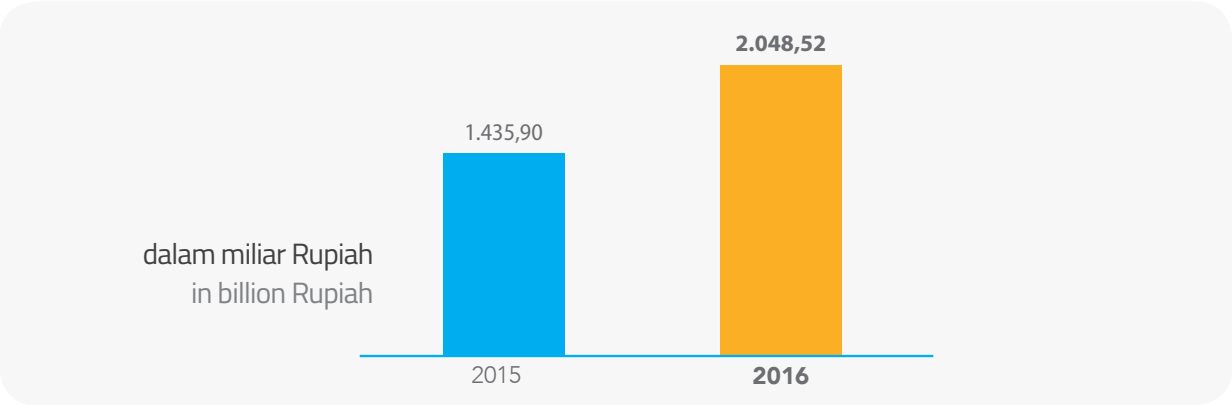

Profitabilitas Realti dan Properti

Laba Kotor segmen Realti dan Properti pada tahun 2016 berhasil mencapai Rp476,15 miliar, mengalami kenaikan sebesar 100,18% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp237,86 miliar. Total Laba Usaha yang didapat sebesar Rp426,37 miliar, naik sebesar 110,49% dibanding tahun sebelum sebesar Rp202,56 miliar.

Hal ini membuat laba yang atribusikan ke pemilik entitas induk bertambah menjadi Rp273,96 miliar, naik sebesar 287,05% dibanding tahun sebelum sebesar Rp72,74 miliar.

Kontribusi laba usaha dari segmen Realti dan Properti terhadap laba usaha Perseroan 2016 sebesar 20,51%, lebih tinggi dibandingkan Kontribusi laba usaha dari segmen Realti dan Properti tahun 2015 sebesar 13,38%

Realty and Property Profitability

Realty and Property segment' gross profit reached Rp476.15 billion or up by 100.18% compared to one year before position of Rp237.86 billion. Meawhile, operating income jumped by 110.49% to Rp426.37 billion compared to previous year's income at Rp202.56 billion.

Income attributable to parent entity owner was improving as it climbed to Rp273.96 billion, up by 287.05% compared to one year before's profile at Rp72.74 billion.

The operating income contribution from Realty and Property to the Company's operating income in 2016 was 20.51%, a higher contribution compared to last year's profile at 13.38%.

Tabel Pendapatan & Profitabilitas Realti dan Properti / **Tabel Revenue and Profitability of Realty and Property**

Realti dan Properti (dalam miliar Rupiah)	2016	2015	Persentase *Percentage*	*Realty and Property (in billion rupiah*
Pendapatan Bersih	2.048,52	1.435,90	42,66	*Net Revenue*
Beban Pokok dan Usaha	(1.572,37)	(1.198,04)	31,24	*Cost of Sales*
Laba Rugi Ventura Bersama	0,00	0,00		*Profit (loss) from Joint Venture*
Laba Kotor	476,15	237,86	100,18	*Gross Profit*
Beban Usaha	(49,79)	(35,30)	41,05	*Operating Expense*
Laba Usaha	426,37	202,56	110,49	*Operating Income*
Laba Bersih	305,71	85,18	258,93	*Net Income*
Laba yang Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	273,96	72,74	276,61	*Income Attributable to Parent Entity Owner*

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik: Soejatna, Mulyana & Rekan, dengan opini bahwa laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam segala hal yang material, posisi keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan tahunan ini.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:
1. Kinerja Posisi Keuangan
2. Kinerja Laba Rugi Komprehensif
3. Kinerja Arus Kas
4. Kinerja Rasio Keuangan

This financial review is composed based on the financial report presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia (GAAP) for the year ended December 31, 2016. The consolidated financial statements have been audited by Public Accounting Firm: Soejatna Mulyana & Partners, with the opinion that the consolidated financial statements attached present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

This financial review of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk's is presented by considering the notes on the consolidated financial statements from an external auditor as an integral part of this annual report.

A review and analysis on the financial condition is presented into four parts of performance analysis as follows:
1. Statement of Financial Position
2. Profit (Loss) and Other Comprehensive Income
3. Cash Flow Statement
4. Financial Ratios

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

THE STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Tahun 2016, Kinerja keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. telah menunjukkan prestasi yang baik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kinerja baik dari sisi laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi perusahaan. Dari sisi laporan posisi keuangan, aset perusahaan meningkat sebesar 58,64% menjadi Rp31,10 triliun, sedangkan ekuitas perusahaan meningkat sebesar 129,84% menjadi Rp12,50 triliun.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk's financial performance has shown a better performance. It was indicated by an improving performance either from the Company's financial position or profit (loss). From a financial position analysis, the Company's assets were up by 58.64% to Rp31.10 trillion whilst its equity jumped by 129.84% to Rp12.50 trillion.

ASET

Per tanggal 31 Desember 2016, jumlah Aset WIKA sebesar Rp31,10 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp11,49 triliun atau 58,64% dibandingkan 2015 sebesar Rp19,60 triliun. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya baik Aset Lancar maupun Aset Tidak Lancar. Komposisi Aset Perusahaan di 2016 terdiri dari 69,31% Aset Lancar dan 30,69% Aset Tidak Lancar.

ASSETS

WIKA's assets stood at Rp31.10 trillion on 31 December 2016 or increased by Rp11.49 trillion or 58.64% compared to 2015's position of Rp19.60 trillion in tandem with an increase on current assets and non-current assets. The Company's asset composition in 2016 comprised of Current Assets at 69.31% dan Non Current assets at 30.69%.

Tabel Aset / **Table Assets**

Aset (dalam miliar Rupiah)	2016	Komposisi (%)	2015	Komposisi (%)	Δ Nominal	Δ (%)	*Asset (in billion Rupiah)*
Aset Lancar	21.552,49	69,31%	12.560,29	64,08	8.992,21	71,59%	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	9.544,04	30,69%	7.042,12	35,92	2.501,92	35,53%	*Non Current Assets*
Jumlah Aset	**31.096,53**	**100,00%**	**19.602,41**	**100,00**	**11.494,13**	**58,64%**	**Total Assets**

Grafik Aset / **Graph Assets**

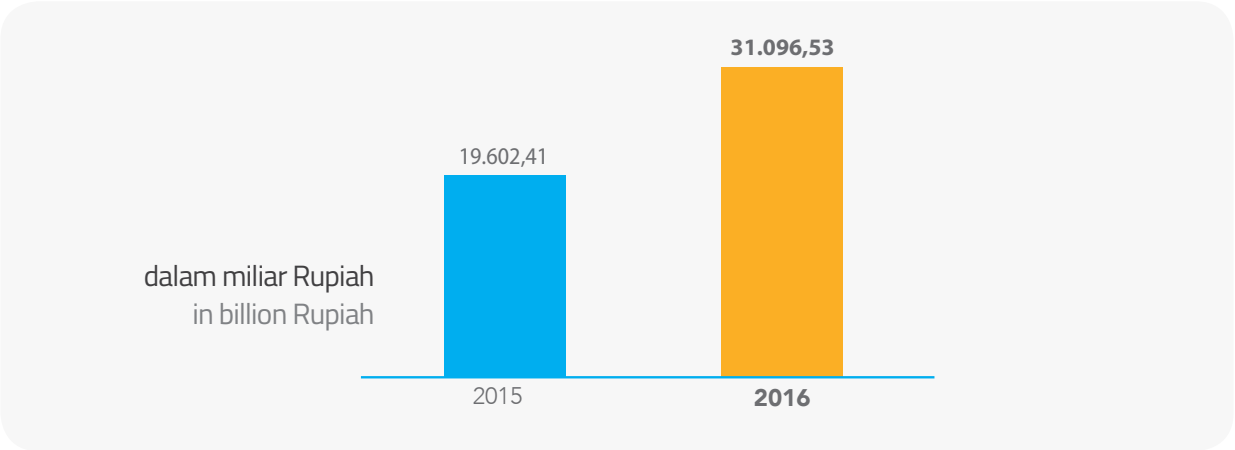

ASET LANCAR

Pada akhir tahun 2016, Aset Lancar WIKA mengalami kenaikan sebesar 71,59%. Aset Lancar pada 2016 sebesar Rp21,55 triliun, sedangkan aset lancar pada 2015 sebesar Rp12,56 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan yang pada kas dan setara kas sebesar 262,09% dan jaminan usaha sebesar 837,99%. Komposisi dua terbesar dari Aset Lancar pada 2016 yaitu Kas dan Setara Kas mencapai Rp9,27 triliun atau 43,01% dan Tagihan Bruto Pemberi Kerja mencapai Rp3,97 triliun atau 18,42%.

CURRENT ASSETS

WIKA's current assets climbed 71.59% at end of 2016. Current assets stood at Rp21.55 triliun compared to previous year current assets' position at Rp12,56 trillion. This increase was due to an increase of cash and cash equivalent at 262.09% dan business guarantee at 837.99%. The two biggest portion of current assets were cash and cash equivalent reached Rp9.27 trillion or equivalent with 43.01% and due from customers of Rp3.97 trillion representing 18.42%.

Grafik Aset Lancar / **Graph Current Assets**

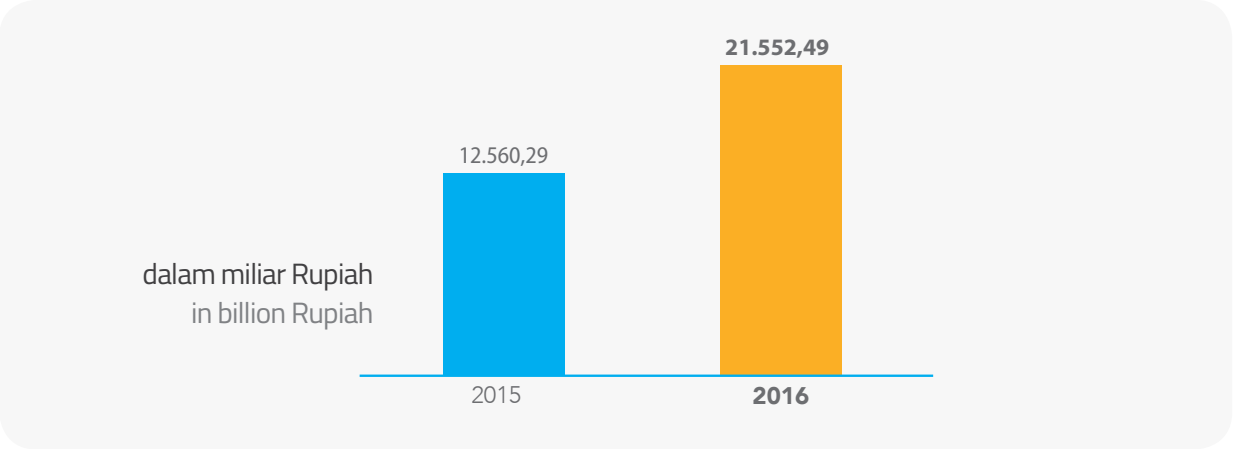

Aset Lancar / **Current Assets**

Aset (dalam miliar Rupiah) Asset (in billion Rupiah)	2016	Komposisi (%)	2015	Komposisi (%)	Δ Nominal	Δ (%)
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalent*	9.270,00	43,01	2.560,12	20,38	6.70988	262,09
Piutang Usaha *Trade Receivables*	2.730,29	12,67	2.781,98	22,15	(51,70)	(1,86)
Piutang Retensi *Retention Receivables*	832,26	3,86	662,95	5,28	169,31	25,54
Tagihan Bruto Pemberi Kerja *Due from Customer*	3.970,86	18,42	3.244,40	25,83	726,46	22,39
Pendapatan yang Akan Diterima *Accured Income*	384,20	1,78	251,51	2,00	132,69	52,76
Piutang Lain-lain *Other Receivables*	408,79	1,90	391,27	3,12	17,52	4,48

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
THE STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Aset (dalam miliar Rupiah) Asset (in billion Rupiah)	2016	Komposisi (%)	2015	Komposisi (%)	Δ Nominal	Δ (%)
Persediaan *Inventories*	1.247,71	5,79	1.031,28	8,21	216,43	20,99
Uang Muka *Advance*	544,32	2,53	439,64	3,50	104,68	23,81
Pajak Dibayar di Muka *Prepaid Tax*	757,79	3,52	529,04	4,21	228,75	43,24
Biaya Dibayar di Muka *Prepaid Expenses*	595,31	2,76	465,27	3,70	130,04	27,95
Jaminan Usaha *Inventories*	212,40	0,99	22,64	0,18	189,75	837,99
Aset Real Estate *Real Estate Asset*	488,42	2,27	70,03	0,56	418,38	597,41
Bagian Lancar dari Piutang Sewa Jangka Panjang *Current Portion of Long Term Lease Receivables*	110,15	0,51	110,15	0,88	-	-
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	**21.552,50**	**100,00**	**12.560,29**	**100,00**	**8.992,21**	**71,59**

Kas dan Setara Kas
Pada akhir tahun 2016, Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan sebesar 262,09%. Kas dan Setara Kas pada 2016 sebesar Rp9,27 triliun, sedangkan Kas dan Setara Kas pada 2015 sebesar Rp2,56 triliun. Secara komposisi, Kas dan setara kas mencapai 43,01% terhadap aset lancar perusahaan.

Cash and Cash Equivalent
Cash and Cash Equivalent was up significantly by 262.09%. It stood at Rp9.27 triliun in 2016 compared to Rp2.56 trilion of cash and cash equivalent one year before. Looking at its composition, cash and cash equivalent represented 43.01% of total the Company's current assets.

Piutang Usaha
Tercatat di akhir tahun 2016, piutang usaha turun 1,86% atau menjadi Rp2,73 triliun dibanding posisi terakhir tahun 2015 sebesar Rp2,78 triliun. Secara komposisi, piutang usaha mencapai 12,67% terhadap aset lancar perusahaan.

Trade Receivables
It was recorded that trade receivables was slightly down by 1.86% to Rp2.73 trilion from at end of 2015's position at Rp2.78 trilion. From a composition perspective, its portion was 12.67% of total current assets.

Piutang Retensi
Pada akhir tahun 2016, Piutang Retensi mengalami kenaikan sebesar 25,54%. Piutang Retensi pada 2016 sebesar Rp832,26 miliar, sedangkan Piutang Retensi pada 2015 sebesar Rp662,95 miliar. Secara komposisi, Piutang Retensi mencapai 3,86% terhadap aset lancar perusahaan.

Retention Receivables
Retention Receivables were up by 25.54% to Rp832.26 billion in 2016 compared to Rp662.95 billion of retention receivables in 2015. Overall, it represented 3.86% of total current assets.

Tagihan Bruto Pemberi Kerja
Tercatat di akhir tahun 2016, Tagihan Bruto Pemberi Kerja meningkat 22,39% atau menjadi Rp3,97 triliun dibanding posisi terakhir tahun 2015 sebesar Rp3,24 triliun. Secara komposisi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja mencapai 18,42% terhadap aset lancar perusahaan.

Due From Customers
The Company's due from customers surged by 22.39% to Rp3.97 trillion, higher than 2015's position of Rp3.24 trillion. Its portion represented 18.42% of the Comany's current assets.

Pendapatan yang Akan Diterima

Pada akhir tahun 2016, Pendapatan yang Akan Diterima mengalami kenaikan sebesar 52,76%. Pendapatan yang Akan Diterima pada 2016 sebesar Rp384,20 miliar, sedangkan Pendapatan yang Akan Diterima pada 2015 sebesar Rp251,51 miliar. Secara komposisi, Pendapatan yang Akan Diterima mencapai 1,78% terhadap aset lancar perusahaan.

Piutang Lain-lain

Tercatat di akhir tahun 2016, piutang lain-lain meningkat 4,48% atau menjadi Rp408,79 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2015 sebesar Rp391,27 miliar. Secara komposisi, piutang lain-lain mencapai 1,90% terhadap aset lancar perusahaan.

Persediaan

Pada akhir tahun 2016, Persediaan mengalami kenaikan sebesar 20,99%. Persediaan pada 2016 sebesar Rp1,25 triliun, sedangkan Persediaan pada 2015 sebesar Rp1,03 triliun. Secara komposisi, Persediaan mencapai 5,79% terhadap aset lancar perusahaan.

Uang Muka

Tercatat di akhir tahun 2016, Uang Muka meningkat 23,81% atau menjadi Rp544,32 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2015 sebesar Rp439,64 miliar. Secara komposisi, Uang Muka mencapai 2,53% terhadap aset lancar perusahaan.

Pajak Dibayar di Muka

Pada akhir tahun 2016, Pajak Dibayar di Muka mengalami kenaikan sebesar 43,24%. Pajak Dibayar di Muka pada 2016 sebesar Rp757,79 miliar, sedangkan Pajak Dibayar di Muka pada 2015 sebesar Rp529,04 miliar. Secara komposisi, Pajak Dibayar di Muka mencapai 3,52% terhadap aset lancar perusahaan.

Biaya Dibayar di Muka

Tercatat di akhir tahun 2016, Biaya Dibayar di Muka meningkat 27,95% atau menjadi Rp595,31 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2015 sebesar Rp465,27 miliar. Secara komposisi, Biaya Dibayar di Muka mencapai 2,76% terhadap aset lancar perusahaan.

Jaminan Usaha

Pada akhir tahun 2016, Jaminan Usaha mengalami kenaikan sebesar 837,99%. Jaminan Usaha pada 2016 sebesar Rp212,10 miliar, sedangkan Jaminan Usaha pada 2015 sebesar Rp22,64 miliar. Secara komposisi, Jaminan Usaha mencapai 0,99% terhadap aset lancar perusahaan.

Accrued Income

At end of 2016 accrued income climbed by 52.76% to Rp384.20 billion compared to 2015's postion at Rp251.51 of accrued income. From a composition perspective, accrued income stood at 1.78% of the Company's current assets.

Other Receivables

Other receivables were up by 4.48% to Rp408.79 billion in 2016, an improving position compared to one year before's profile at Rp391.27 billion of other receivables. Looking at its composition, other receivables reached 1.90% of the Company's current assets.

Inventory

The Company's inventory surged by 20.99% to Rp1.25 trillion in 2016 compared to a lower position of Rp1.03 trillion one year before. Overall, inventory represented 5.79% of the Company's current assets.

Advance

Advance accelerated by 23.81% to Rp544.32 billion in 2016 compared to 2015's position at Rp439.64 of advances. Cumulatively, its portion was 2.53% of the Company's current assets.

Prepaid Tax

The Company recorded Rp757.79 billion of prepaid tax in 2016 or it was up by 43.24%, a signifant growth from last year position of Rp529.04 billion. From a composition perspective, it represented 3.52% of the Company's current assets.

Prepaid Expenses

It was recorded at end of 2016 that prepaid expenses climbed by 27.95% to Rp595.31 billion. It was higher than previous year's position at Rp465.27 billion of prepaid expenses. Overall, its portion was 2.76% of the Company's current assets.

Business Guarantee

Business guarantee jumped by 837.99% to Rp212.10 billion at end of 2016 compared to last year's profile of Rp22.64 billion. It represented only 0.99% of the Company's current assets.

Aset Real Estate

Tercatat di akhir tahun 2016, Aset Real Estate meningkat 597,41% atau menjadi Rp488,42 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2015 sebesar Rp70,03 miliar. Secara komposisi, Aset Real Estate mencapai 2,27% terhadap aset lancar perusahaan.

Bagian Lancar dari Piutang Sewa Jangka Panjang

Pada akhir tahun 2016, Bagian Lancar dari Piutang Sewa Jangka Panjang tidak mengalami kenaikan atau penurunan terhadap posisi Bagian Lancar dari Piutang Sewa Jangka Panjang pada 2015 sebesar Rp110,15 milar. Secara komposisi, Bagian Lancar dari Piutang Sewa Jangka Panjang tahun 2016 mencapai 0,51% terhadap aset lancar perusahaan.

Real Estate Assets

The Company recorded a significant increase of real estate asset at 597.41% to Rp488.42 billion compared to 2015's position of only Rp70.03 billion. Cumulatively, it represented 2.27% of the Company's current assets.

Current Portion of Long Term Lease Receivables

At end of 2016, current portion of long term lease receivables were stagnant as it unchanged from 2015' position at Rp110.15 billion. It represented only 0.51% of the Company's current assets.

ASET TIDAK LANCAR

WIKA membukukan jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2016 sebesar Rp9,54 triliun, meningkat sebesar Rp2,50 triliun atau 35,53% bila dibandingkan dengan 2015 yang tercatat sebesar Rp7,04 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan kenaikan piutang jatuh tempo diatas 1 tahun pada tahun 2016 menjadi Rp1.222,49 miliar atau 5.222,95%.

NON CURRENT ASSETS

WIKA was able to book an increasing non current assets at Rp9.54 trillion as of 31 Desember 2016. Similarly, it was up by 35.53% compared to one year before's profile at Rp7.04 trillion of non current assets. This increase was mainly backed by an increasing account receivables maturing more than 1 year to Rp1,222.49 billion or up by 5,222.95% in 2016.

Grafik Aset Tidak Lancar / **Graph Non Current Assets**

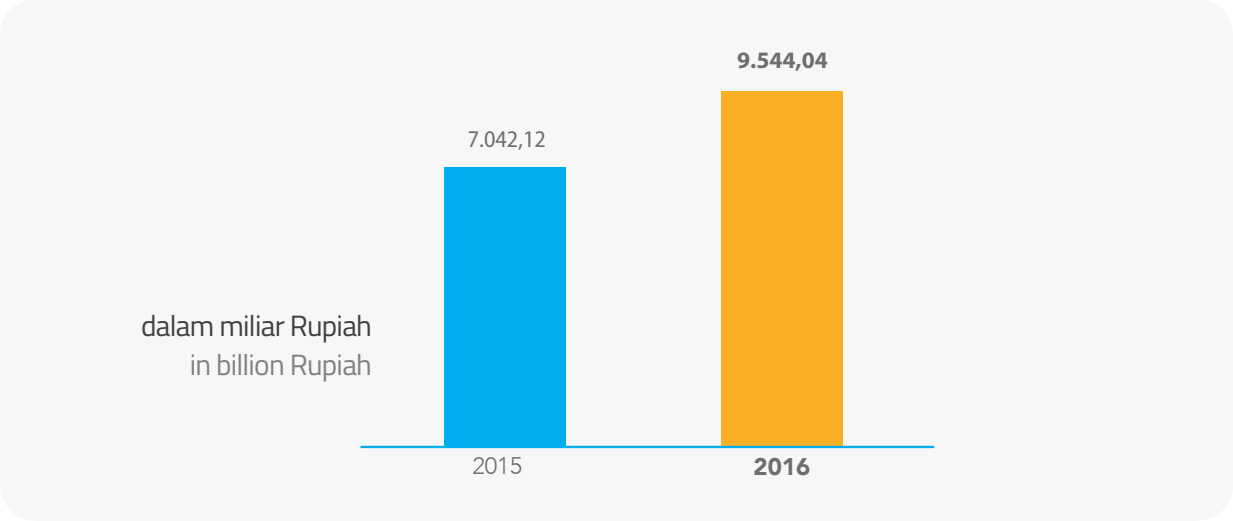

Aset Tidak Lancar

Non Current Assets

Aset Tidak Lancar (dalam miliar Rupiah) *Non Current Asset (in billion Rupiah)*	2016	Komposisi *Composition* (%)	2015	Komposisi *Composition* (%)	Δ Nominal	(%)
Investasi pada Entitas Asosiasi *Investment in Associates*	439,20	4,60	300,61	4,27	138,59	46,10
Piutang Yang Jatuh Tempo Diatas 1 (Satu) Tahun *Reveivable with Maturities Greater than 1 (One) Year*	1.222,49	12,81	22,97	0,33	1.199,53	5,222,95
Piutang Sewa Jangka Panjang *Long Term Lease*	168,79	1,77	278,93	3,96	(110,13)	(39,48)
Aset Real Estate *Real Estate Assets*	1.474,51	15,45	1.125,63	15,98	348,88	30,99
Properti Investasi *Investment Property*	462,49	4,85	392,04	5,57	70,45	17,97
Aset Tetap *Fixed Assets*	3.465,84	36,31	3.184,40	45,22	281,44	8,84
Investasi pada Ventura Bersama *Investment in Joint Venture*	2.114,56	22,16	1.597,38	22,68	517,18	32,38
Goodwill *Goodwill*	66,37	0,70	4,85	0,07	61,52	1,269,29
Aset Keuangan Lainnya *Other Financial Asset*	89,45	0,94	67,86	0,96	21,59	31,82
Aset Lain-lain *Other Assets*	22,10	0,23	41,18	0,58	(19,08)	(46,33)
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Assets*	18,23	0,19	26,28	0,37	(8,05)	(30,65)
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non Current Assets*	**9.544,04**	**100,00**	**7.042,12**	**100,00**	**2.501,92**	**35,53**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Tercatat di akhir tahun 2016, Investasi pada Entitas Asosiasi meningkat 46,10% atau menjadi Rp439,20 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2015 sebesar Rp300,61 miliar. Secara komposisi, Investasi pada Entitas Asosiasi mencapai 4,60% terhadap aset tidak lancar perusahaan.

Piutang Yang Jatuh Tempo Diatas 1 (Satu) Tahun

Pada akhir tahun 2016, Piutang Yang Jatuh Tempo Diatas 1 (Satu) Tahun mengalami kenaikan sebesar 5.222,95%. Piutang Yang Jatuh Tempo Diatas 1 (Satu) Tahun pada 2016 sebesar Rp1,22 triliun, sedangkan Piutang Yang Jatuh Tempo Diatas 1 (Satu) Tahun pada 2015 sebesar Rp22,97 miliar. Secara komposisi, Piutang Yang Jatuh Tempo Diatas 1 (Satu) Tahun mencapai 12,81% terhadap aset tidak lancar perusahaan.

Investment in Associates

It was recorded at end of 2016 that investment in associates climbed by 46.10% to Rp439.20 billion, higher than previous year's profile of Rp300.61 billion. Looking at composition perspective, it represented only 4.60% of the Company's current assets.

Receivables Mature More Than 1 Years

At end of 2016, receivables mature more than 1 years jumped by 5.222,95% to Rp1.22 trillion. It was higher than previous year's position at only Rp22.97 billion. Cumulatively, it represented 12.81% of the Company's non current assets.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
THE STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Piutang Sewa Jangka Panjang
Tercatat di akhir tahun 2016, Piutang Sewa Jangka Panjang turun 39,48% atau menjadi Rp168,79 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2015 sebesar Rp278,93 miliar. Secara komposisi, Piutang Sewa Jangka Panjang mencapai 1,77% terhadap aset tidak lancar perusahaan.

Aset Real Estate
Pada akhir tahun 2016, Aset Real Estate mengalami kenaikan sebesar 30,99%. Aset Real Estate pada 2016 sebesar Rp1,47 triliun, sedangkan Aset Real Estate pada 2015 sebesar Rp1,13 triliun. Secara komposisi, Persediaan mencapai 15,45% terhadap aset tidak lancar perusahaan.

Properti Investasi
Tercatat di akhir tahun 2016, Properti Investasi meningkat 17,97% atau menjadi Rp462,49 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2015 sebesar Rp392,04 miliar. Secara komposisi, Properti Investasi mencapai 4,85% terhadap aset tidak lancar perusahaan.

Aset Tetap
Pada akhir tahun 2016, Aset Tetap mengalami kenaikan sebesar 8,84%. Aset Tetap pada 2016 sebesar Rp3,46 triliun, sedangkan Aset Tetap pada 2015 sebesar Rp3,18 triliun. Secara komposisi, Aset Tetap mencapai 36,31% terhadap aset tidak lancar perusahaan.

Investasi pada Ventura Bersama
Tercatat di akhir tahun 2016, Investasi pada Ventura Bersama meningkat 32,38% atau menjadi Rp2,11 triliun dibanding posisi terakhir tahun 2015 sebesar Rp1,59 triliun. Secara komposisi, Investasi pada Ventura Bersama mencapai 22,16% terhadap aset tidak lancar perusahaan.

Goodwill
Pada akhir tahun 2016, Goodwill mengalami kenaikan sebesar 1.269,29%. Goodwill pada 2016 sebesar Rp66,37 miliar, sedangkan Goodwill pada 2015 sebesar Rp4,85 miliar. Secara komposisi, Goodwill mencapai 0,70% terhadap aset tidak lancar perusahaan.

Aset Keuangan Lainnya
Tercatat di akhir tahun 2016, Aset Keuangan Lainnya meningkat 31,82% atau menjadi Rp89,45 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2015 sebesar Rp67,86 miliar. Secara komposisi, Aset Keuangan Lainnya mencapai 0,94% terhadap aset tidak lancar perusahaan.

Long Term Lease Receivables
It was recorded at end of 2016 that long term lease receivables dropped 39.48% to Rp168.79 billion compared to one year before's position of Rp278.93 billion. Looking at composition perspective, long term lease receivables was only 1.77% of the Company's non current assets.

Real Estate Assets
Real estate assets climbed by 30.99% to Rp1.47 trillion at end of 2016 or higher than its position in 2015 standing at Rp1.13 trillion. Cumulatively, its portion was 15.45% of the Company's non current assets.

Investment Property
The Company was able to book Rp462.49 billion of investment property at end of 2016 or it was up by 17.97% compared to one earlier's position of Rp392.04 billion. Looking at composition perspective, investment property was 4.85% of the Company's non current assets.

Fixed Asset
Fixed Asset increased by 8.84% to Rp3.46 triliun at end of 2016 compared to 2015's position of Rp3.18 trillion of fixed asset. Cumulatively, the fixed asset's portion of the Company's non current assets was 36.31%.

Investment in Joint Venture
At end of 2016, it was reported that the Company's investment in Joint Venture climbed 32.38% to Rp2.11 trillion, a higher position compared to 2015's profile at Rp1.59 trillion. Looking at composition perspective, this investment represented 22.16% of the company's non current asset.

Goodwill
Goodwill was up significantly by 1,269.29% to Rp66.37 billion at end of 2016 compared to previous year's posistion of goodwill at Rp4.85 billion. It represented only 0.70% of the company's non current asset.

Other Financial Assets
It was reported that other financial assets surged by 31.82% to Rp89.45 billion at end of 2016, higher than last year's profile of Rp67.86 billion. Its portion to the company's non current asset was only 0.94%.

Aset Lain-lain

Pada akhir tahun 2016, Aset Lain-lain mengalami penurunan sebesar 46,33%. Aset Lain-lain pada 2016 sebesar Rp22,10 miliar, sedangkan Aset Lain-lain pada 2015 sebesar Rp41,18 miliar. Secara komposisi, Aset Lain-lain mencapai 0,23% terhadap aset tidak lancar perusahaan.

Other Assets

The Company's other assets dipped by 46.33% to Rp22.10 billion at end of 2016 compared to 2015's profile at Rp41.18 billiol of other assets. Overall, other assets only reprsented 0.23% to the company's non current asset.

Aset Pajak Tangguhan

Tercatat di akhir tahun 2016, Aset Pajak Tangguhan turun 30,65% atau menjadi Rp18,23 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2015 sebesar Rp26,28 miliar. Secara komposisi, Aset Pajak Tangguhan mencapai 0,19% terhadap aset tidak lancar perusahaan.

Deffered Tax Assets

At end of 2016, the Company's defferred tax dipped slightly by 30.65% to Rp18.23 billion, lower than previous year's profile at Rp26.28 billion of deffered tax. Its portion to the company's non current asset was only 0.19%.

LIABILITAS

Jumlah Liabilitas Perusahaan pada 2016, mengalami kenaikan sebesar 31,30%. Liabilitas pada 2016 sebesar Rp18,59 triliun, sedangkan liabilitas pada 2015 sebesar Rp14,16 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Liabilitas Jangka Pendek sebesar 37,83% dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar 11,91%. Komposisi Liabilitas pada 2016 terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek sebesar 78,54% dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar 21,46%.

LIABILITIES

The company's liabilities climbed by 31.30% to Rp18.59 trillion in 2016. It was also higher than 2015's liabilities profile standing at Rp14.16 trillion. These higher laibilities were in tandem with an increase on short term liabilities at 37.83% and long term liabilities at 11.91%, respectively. Cumulatively, short term and long term liabilities' portion to the Company's total liabilitiues were 78.54% and 21.46%, respectively.

Grafik Liabilitas / **Graph Liabilities (Rpbillion)**

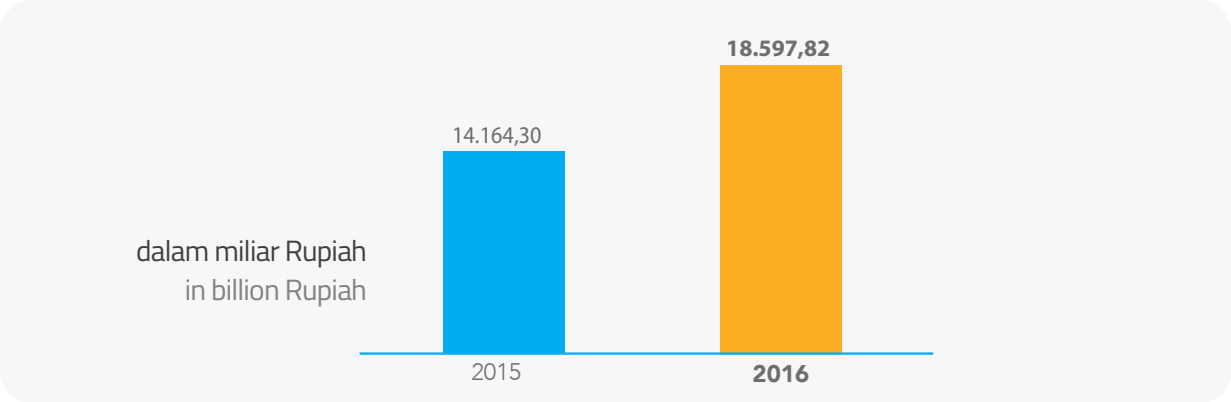

Liabilitas / **Liabilitas**

Liabilitas (dalam miliar Rupiah)	2016	Komposisi *Composition* (%)	2015	Komposisi *Composition* (%)	Δ Nominal	Δ (%)	*Liabilities (in billion Rupiah)*
Liabilitas Jangka Pendek	14.606,16	78.54	.597,53	74,82	4.008,63	37,83%	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	3.991,66	21.46	3.566,77	25,18	424,89	11,91%	*Non Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**18.597,82**	**100,00**	**14.164,30**	**100,00**	**4.433,52**	**31,30%**	**Total Liabilities**

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Perusahaan membukukan peningkatan Liabilitas Jangka Pendek di 2016 sebesar 37,83%, dari Rp10,59 triliun di 2015 menjadi Rp14,61 triliun di 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan dari pinjaman jangka pendek.

SHORT TERM LIABILITIES

The Company recorded an increase on short term liabilities at 37.83% to Rp14.61 trillion in 2016 compared to one year earlier's profile at Rp10.59 trillion. This short term liabilities increase was mainly due to a significant growth of short term loan.

Grafik Liabilitas Jangka Pendek / **Graph Short Term liabilities (Rpbillion)**

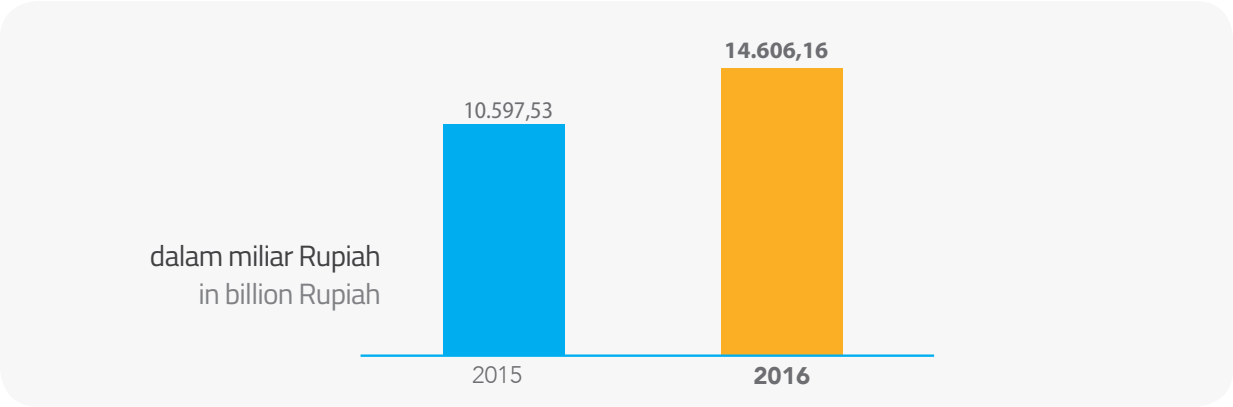

Liabilitas Jangka Pendek / **Short Term Liabilities**

Liabilitas Jangka Pendek (dalam miliar Rupiah) *Current Liabilities (in billion Rupiah)*	2016	Komposisi *Composition* (%)	2015	Komposisi *Composition* (%)	Δ Nominal	Δ (%)
Pinjaman Jangka Pendek *Short Term Loans*	4.711,83	32,26	1.221,82	9,73	3.490,00	285,64
Utang Usaha *Trade Payables:*	4.680,24	32,04	4.323,40	34,42	356,85	8,25
Utang Lain-lain *Other Payables*	236,20	1,62	96,48	0,77	139,71	144,81
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja *Due to Customer*	-	-	13,22	0,11	(13,22)	(100,00)
Utang Pajak *Tax Payables*	188,86	1,29	177,09	1,41	11,77	6,65
Uang Muka dari Pelanggan *Advance from Customers*	719,32	4,92	477,38	3,80	241,94	50,68
Biaya Yang Masih Harus Dibayar *Accrued Expenses*	3.249,41	22,25	3.285,17	26,16	(35,76)	(1,09)
Pendapatan yang Diterima di Muka *Unearned Revenue*	125,13	0,86	406,96	3,24	(281,83)	(69,25)
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang *Current Portion of Long Term Loan*	695,17	4,76	596,01	4,75	99,17	16,64
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	**14.606,16**	**100,00**	**10.597,53**	**84,37**	**4.008,63**	**37,83**

Pinjaman Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2016, Pinjaman Jangka Pendek mengalami kenaikan sebesar 285,64%. Pinjaman Jangka Pendek pada 2016 sebesar Rp4,71 triliun, sedangkan Pinjaman Jangka Pendek pada 2015 sebesar Rp1,22 triliun. Secara komposisi, Pinjaman Jangka Pendek mencapai 32,26% terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan.

Utang Usaha

Tercatat di akhir tahun 2016, Utang Usaha meningkat 8,25% atau menjadi Rp4,68 triliun dibanding posisi terakhir tahun 2015 sebesar Rp4,32 triliun. Secara komposisi, Utang Usaha mencapai 32,04% terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan.

Utang Lain-lain

Pada akhir tahun 2016, Utang Lain-lain mengalami kenaikan sebesar 144,81%. Utang Lain-lain pada 2016 sebesar Rp236,20 miliar, sedangkan Utang Lain-lain pada 2015 sebesar Rp96,48 miliar. Secara komposisi, Utang Lain-lain mencapai 1,62% terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan.

Kewajiban Bruto Pemberi Kerja

Tercatat di akhir tahun 2016, Kewajiban Bruto Pemberi Kerja nol rupiah. Sedangkan Kewajiban Bruto Pemberi Kerja pada tahun 2015 sebesar Rp13,22 miliar.

Utang Pajak

Pada akhir tahun 2016, Utang Pajak mengalami kenaikan sebesar 6,65%. Utang Pajak pada 2016 sebesar Rp188,86 miliar, sedangkan Utang Pajak pada 2015 sebesar Rp177,09 miliar. Secara komposisi, Utang Pajak mencapai 1,29% terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan.

Uang Muka dari Pelanggan

Tercatat di akhir tahun 2016, Uang Muka dari Pelanggan meningkat 50,68% atau menjadi Rp719,32 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2015 sebesar Rp477,38 miliar. Secara komposisi, Uang Muka dari Pelanggan mencapai 4,92% terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan.

Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Pada akhir tahun 2016, Biaya Yang Masih Harus Dibayar mengalami penurunan sebesar 1,09%. Biaya Yang Masih Harus Dibayar pada 2016 sebesar Rp3,25 triliun, sedangkan Biaya Yang Masih Harus Dibayar pada 2015 sebesar Rp3,29 triliun. Secara komposisi, Biaya Yang Masih Harus Dibayar mencapai 22,25% terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan.

Short Term Loans

The Company's short term loans climbed by 285.64% to Rp4.71 trillion compared to only Rp1.22 trillion of short term loans one year earlier. Cumulatively, the portion of these short term loans to the Company's short term liabilities was 32.26%.

Trade Payables

At end of 2016, trade payables was up by 8.25% to Rp4.68 trillion compared to 2015's profile at Rp4,32 trillion of trade payables. Overall, the portion of trade payables was 32.04% of the Company's short term liabilities.

Other Payables

The Company's other payables climbed by 144.81% to Rp236.20 billion at end of 2016. Last year, its other payables stood at Rp96.48 billion. Cumulatively, it represented only 1.62% of the Company's short term liabilities.

Due to Customers

There was no due to customers recorded at end of 2016. Due to customers stood at a higher level of Rp13.22 billion one year before.

Tax Payables

The Company's tax payables jumped by 6.65% to Rp188,86 billion at end of 2016 compared to 2015's profile of Rp177.09 billion. Overall, the portion of tax payables of the Company's short term liabilities was 1.29%.

Advance from Customers

At end of 2016, the company's advance from customers climbed by 50.68% to Rp719.32 billion. It was higher tah previous years' profile at Rp477.38 billion. Looking at the composition perspective, it only represented at 4.92% of the Company's short term liabilities.

Accrued Expense

It was recorded at end of 2016 that the Company's accrued expense increased slightly by 1.09% to Rp3,25 trillion or relatively unchanged compareed to 2015's position of Rp3,29 trillion. Cumulatively, its portion was relatively stable at 22.25% of the Company's short term liabilities.

Pendapatan yang Diterima di Muka

Tercatat di akhir tahun 2016, Pendapatan yang Diterima di Muka turun 69,25% atau menjadi Rp125,13 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2015 sebesar Rp406,96 miliar. Secara komposisi, Pendapatan yang Diterima di Muka mencapai 0,86% terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan.

Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang

Pada akhir tahun 2016, Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang mengalami kenaikan sebesar 16,64%. Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang pada 2016 sebesar Rp695,17 miliar, sedangkan Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang pada 2015 sebesar Rp596,01 miliar. Secara komposisi, Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang mencapai 4,76% terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan.

Unearned Revenue

It was recorded at end of 2016 that the Company's accrued expense dropped significantly at 69.25% to Rp125.13 billion, lower than last year's profile at Rp406.96 billion of acrrued expense. Cumulatively, it represented only 0.86% of the Company's short term liabilities

Current Portion of Long Term Loan

At end of 2016, current portion of long term loans was up by 16.64% to Rp695.17 billion. It was higher than previous year's profile of current portion of long term loans at Rp596.01 billion. Cumulatively, the company's current portion of long term loans represented 4.76% of the Company's short term liabilities.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada akhir tahun 2016, Liabilitas Jangka Panjang WIKA tercatat sebesar Rp3,99 triliun, meningkat 11,91% dibandingkan 2015 sebesar Rp3,57 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan Uang Muka Proyek Jangka Panjang sebesar 42,92% senilai Rp713,55 miliar.

LONG TERM LIABILITIES

WIKA's long term liabilities stood at Rp3.99 trillion, increased by 11.91% compared to last year' profile standing at Rp3.57 trillion. The increase of these long term liabilities were in tandem with a growth on advance for long term projects at 42.92% or equivalent with Rp713.55 billion.

Grafik Liabilitas Jangka Panjang

Graph Long Term Liabilities

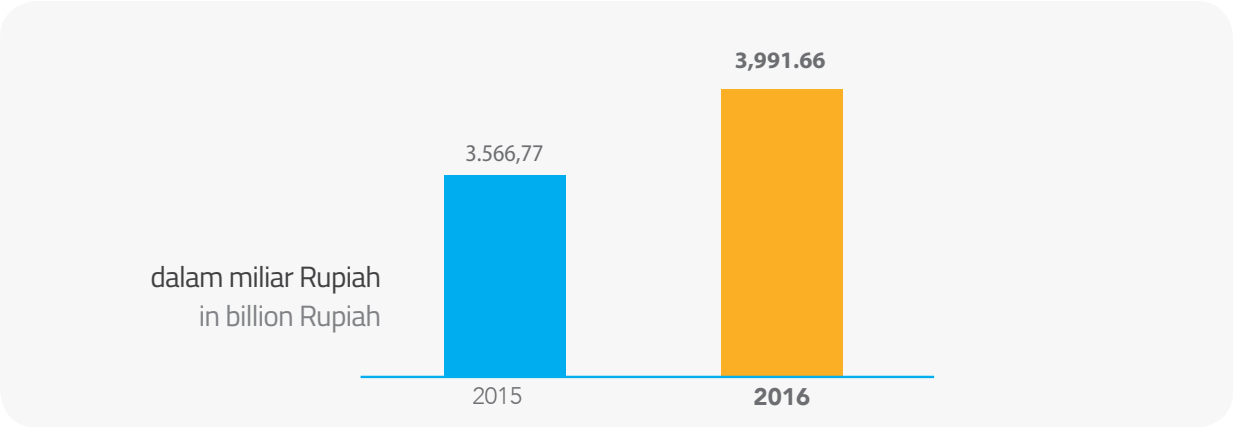

Liabilitas Jangka Panjang

Long Term Liabilitie

Liabilitas Jangka Panjang (dalam miliar Rupiah) *Non Current Liabilities (in billion Rupiah)*	2016	Komposisi *Composition* (%)	2015	Komposisi *Composition* (%)	Δ Nominal	Δ (%)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja *Employee Benefits Liabilities*	243,07	6,09	200,49	5,62	42,58	21,24
Liabilitas Pajak Tangguhan *Deffered Liabilities*	31,49	0,79	11,17	0,31	20,32	181,90
Uang Muka Proyek Jangka Panjang *Advance for Long Term Projects*	2.376,23	59,53	1.662,68	46,62	713,55	42,92
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek *Current portion of Long Term Loan after net of current portion Short Term*	1.340,87	33,59	1.692,43	47,45	(351,56)	(20,77)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Long Term Liabilities*	3.991,66	100,00	3.566,77	100,00	413,54	11,59

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Pada akhir tahun 2016, Liabilitas Imbalan Pasca Kerja mengalami kenaikan sebesar 21,24%. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja pada 2016 sebesar Rp243,07 miliar, sedangkan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja pada 2015 sebesar Rp200,49 miliar. Secara komposisi, Liabilitas Imbalan Pasca Kerja mencapai 6,09% terhadap liabilitas jangka panjang perusahaan.

Employee Benefits Liabilities

The Company's employee benefits liabilities increased by 21.24% to Rp243.07 billion at end of 2016, an improving compared to its previous position in 2015 standing at Rp200.49 billion. Cumulatively, employee benefits liabilities represented 6.09% of the company's long term liabilities.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Tercatat di akhir tahun 2016, Liabilitas Pajak Tangguhan meningkat 181,90% atau menjadi Rp31,49 miliar dibanding posisi terakhir tahun 2015 sebesar Rp11,17 miliar. Secara komposisi, Liabilitas Pajak Tangguhan mencapai 0,79% terhadap liabilitas jangka panjang perusahaan.

Deffered Tax Liabilities

It was recorded that the Company's deffered tax liabilities climbed 181.90% to Rp31.49billion compared to previous year's position stood at Rp11.17 billion. Overall, its portion to the company's long term liabilities was 0.79%.

Uang Muka Proyek Jangka Panjang

Pada akhir tahun 2016, Uang Muka Proyek Jangka Panjang mengalami kenaikan sebesar 42,92%. Uang Muka Proyek Jangka Panjang pada 2016 sebesar Rp2,38 triliun, sedangkan Uang Muka Proyek Jangka Panjang pada 2015 sebesar Rp1,66 triliun. Secara komposisi, Uang Muka Proyek Jangka Panjang mencapai 59,53% terhadap liabilitas jangka panjang perusahaan.

Advance for Long Term Projects

The Company's advance for long term projects climbed by 42.92% to Rp2.38 trillion from last year's position standing at Rp1.66 trillion. Looking at the composition perspective, advance for long term projects represented 59.53% of the company's long term liabilities.

Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek

Tercatat di akhir tahun 2016, Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek turun 20,77% atau menjadi Rp1,34 triliun dibanding posisi terakhir tahun 2015 sebesar Rp1,69 triliun. Secara komposisi, Pinjaman Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek mencapai 33,59% terhadap liabilitas jangka panjang perusahaan.

Current portion of Long Term Loan after net of current portion Short Term

The company was able to book Rp1.34 trillion of current portion of long term loan at end of 2016. It was dipped by 20.77% compared to 2015 profile at Rp1.69 trillion. Cumulatively, current portion of long-term loan represented 33.59% of the company's long term liabilities.

EKUITAS

Ekuitas WIKA dampai akhir tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 129,84%. Ekuitas tahun 2016 tercatat sebesar Rp12,50 triliun, meningkat sebesar Rp7,07 triliun dibandingkan ekuitas tahun 2015 sebesar Rp5,44 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh penambahan modal disetor sebesar 813,86%.

EQUITY

WIKA's equity grew by 129.84% to Rp12.50 trillion at end of 2016. Equity in 2016 amounted to Rp12,50 trillion, an increase of Rp7,07 trillion compared to Rp5,44 trillion in 2015. This was caused by an increase in paid up capital of 813.86%.

Grafik Ekuitas / **Graph Equity**

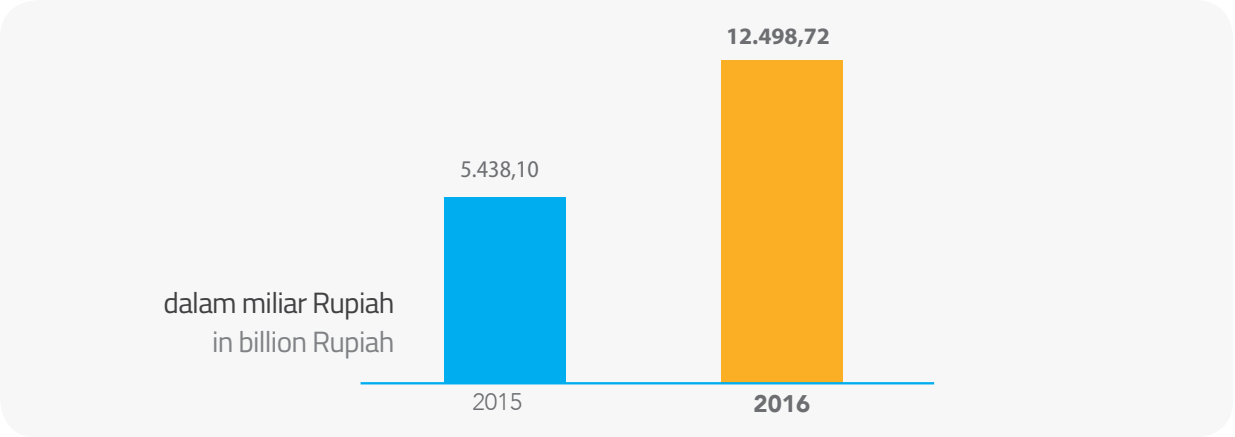

Ekuitas / **Equity**

Uraian (dalam miliar Rupiah) *Description (in billion Rupiah)*	2016	Komposisi *Composition* (%)	2015	Komposisi *Composition* (%)	Δ Nominal	Δ (%)
Modal Saham *Share Capital*	897,00	7,18	614,92	11,31	282,07	45,87
Modal Saham yang Diperoleh Kembali *Treasury Stock Presented*	(10,27)	(0,08)	(10,27)	(0,19)	-	-
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-in Capital*	6.541,97	52,34	715,86	13,16	5.826,11	813,86

Uraian (dalam miliar Rupiah) *Description (in billion Rupiah)*	2016	Komposisi *Composition* (%)	2015	Komposisi *Composition* (%)	Δ Nominal	Δ (%)
Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak *Changes in Equity of Subsidiary Company*	1.399,40	11,20	1.127,25	20,73	272,15	24,14
Komponen Ekuitas Lainnya *Other Equity Components*	(104,09)	(0,83)	(171,64)	(3,16)	(18,28)	21,30
Saldo Laba *Retained Earnings*	2.627,88	21,03	2.013,22	37,02	614,66	30,53
Sub Jumlah *Sub Total*	11.351,88	90,82	4.375,16	80,45	6.976,72	159,46
Kepentingan Non Pengendali *Non Controlling Interest*	1.146,83	9,18	1.062,94	19,55	83,90	7,89
Total Ekuitas *Total Equity*	12.498,72	100,00	5.438,10	100,00	7.060,61	129,84

Modal Saham

Pada akhir tahun 2016, Modal Saham mengalami kenaikan sebesar 45,87%. Modal Saham pada 2016 sebesar Rp897,00 miliar, sedangkan Modal Saham pada 2015 sebesar Rp614,92 miliar. Secara komposisi, Modal Saham mencapai 7,18% terhadap ekuitas perusahaan.

Share Capital

The Company's share capital climbed by 45,87% to Rp897.00 billion at end of 2016. It was higher than 2015's share capital position of Rp614.92 billion. Cumulatively, it represented 7.18% of the Company's total equity.

Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Tercatat di akhir tahun 2016, Modal Saham yang Diperoleh Kembali tidak terdapat perubahan terhadap posisi terakhir tahun 2015 sebesar -Rp10,27 miliar. Secara komposisi, Modal Saham yang Diperoleh Kembali mencapai -0,08% terhadap ekuitas perusahaan.

Treasury Stock

It was recorded that capital stock was unchanged at end of 2016 standing at -Rp10,27 billion. Overall, it portion of the Company's total equity was -0.08%.

Tambahan Modal Disetor

Pada akhir tahun 2016, Tambahan Modal Disetor mengalami kenaikan sebesar 813,86%. Tambahan Modal Disetor pada 2016 sebesar Rp6,54 triliun, sedangkan Tambahan Modal Disetor pada 2015 sebesar Rp715,86 miliar. Secara komposisi, Tambahan Modal Disetor mencapai 52,34% terhadap ekuitas perusahaan.

Additional Paid-In Capital

The Company's paid-in capital jumped by 813.86% to Rp6.54 trillion at end of 2016 compared to only Rp715.86 billion of additional paid-in capital last year. It represented 52.34% of the Company's total equity.

Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak

Tercatat di akhir tahun 2016, Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak meningkat 24,14% atau menjadi Rp1,40 triliun dibanding posisi terakhir tahun 2015 sebesar Rp1,13 triliun. Secara komposisi, Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak mencapai 11,20% terhadap ekuitas perusahaan.

Changes in Equity of Subsidiary Company

It was recorded at end of 2016 that the Company's changes in equity of subsidiary company was up by 24.14% to Rp1.40 trillion compared to previous'year profile of Rp1.13 trillion. Cumulatively, its portion to the Company's total equity was 11.20%.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
THE STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Komponen Ekuitas Lainnya

Pada akhir tahun 2016, Komponen Ekuitas Lainnya mengalami penurunan sebesar 21,30%. Komponen Ekuitas Lainnya pada 2016 sebesar -Rp104,09 miliar, sedangkan Komponen Ekuitas Lainnya pada 2015 sebesar –Rp85.82 miliar. Secara komposisi, Komponen Ekuitas Lainnya mencapai -0,83% terhadap ekuitas perusahaan.

Saldo Laba

Tercatat di akhir tahun 2016, Saldo Laba meningkat 30,53% atau menjadi Rp2,63 triliun dibanding posisi terakhir tahun 2015 sebesar Rp2,01 triliun. Secara komposisi, Saldo Laba mencapai 21,03% terhadap ekuitas perusahaan.

Kepentingan Non Pengendali

Tercatat di akhir tahun 2016, Kepentingan Non Pengendali meningkat 7,89% atau menjadi Rp1,15 triliun dibanding posisi terakhir tahun 2015 sebesar Rp1,06 triliun. Secara komposisi, Kepentingan Non Pengendali mencapai 9,18% terhadap ekuitas perusahaan.

Others equity component

At end of 2016, Others equity component dropped by 21.30% to -Rp104.09 billion compared to –Rp85.82 billion one year before. Overall, Others equity component represented -0.83% of the Company's total equity.

Retained Earnings

The Company booked a growth of retained earnings by 30.53% to Rp2.63 trillion, an improving retained earning profile versus Rp2.01 trillion in 2015. Its portion to the Company's total equity was 21.03%.

Non Controlling Interest

At end of 2016, the Company's non controlling interest grew at 7.89% to Rp1.15 triliun compared to last year's profile of Rp1.06 trillion. Cumulatively, it represented 9.18% of the Company's total equity.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT (LOSS)

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. berhasil meningkatkan kinerja laba rugi keuangan di tahun 2016 dimana Perseroan mencatat kenaikan penjualan bersih sebesar 15,04% menjadi Rp15,67 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan kenaikan pendapatan komprehensif sebesar 59,15% menjadi Rp1,13 triliun dari sebelumnya di tahun 2015.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk was able to increase profit (loss) financial performance in 2016 with its net revenue growth at 15.04% to Rp15.67 trillion, a higher net revenue versus last year's position and an increase of comprehensive income of 59.15% to Rp1.13 trillion in 2015.

Tabel Laba Rugi Konsolidasi (dalam miliar Rupiah) / **Table Consolidated Profit (Loss) (Rpbillion)**

Uraian (dalam miliar Rupiah)	2016	2015	Δ Nominal	Δ (%)	*Description (in billion Rupiah)*
Penjualan Bersih	15.668,83	13.620,10	2.048,73	15,04	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(13.441,73)	(11.965,44)	(1.476,29)	12,34	*Cost Of Sales*
Laba Kotor	2.227,10	1.654,66	572,44	34,60	*Gross Profit*
Laba Kotor Setelah Ventura Bersama	2.605,94	1.943,06	662,88	34,12	*Gross Profit After Joint Venture*
Beban Usaha	(526,94)	(429,16)	(97,78)	22,78	*Operating Expense*
Laba Usaha	2.079,00	1.513,91	565,10	37,33	*Operating Income*
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(848,51)	(762,61)	(85,90)	11,26	*Other Income (Expense)*
Laba Sebelum Pajak	1.230,49	751,29	479,20	63,78	*Profit Before Tax*
Laba Bersih	1.147,14	703,01	444,14	63,18	*Net Income*
Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan	1.128,87	709,31	419,56	59,15	*Comprehensive Income*
Laba Yang Dapat Diatribusikan Ke :					*Income Attributable To*
- Pemilik Entitas Induk	1.011,83	625,04	386,78	61,88	*- Parent Entity Owner*
- Kepentingan Non Pengendali	135,32	77,96	57.36	73,57	*- Non Controlling Interest*
JUMLAH	1.128,87	709,31	419,56	59,15	*TOTAL*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :					*Total Comprehensive Income (Loss) Attributable To*
- Pemilik Entitas Induk	993,55	631,35	362,20	57,37	*Parent Entity Owner*
- Kepentingan Non Pengendali	135,32	77,96	57,36	73,57	*Non Controlling Interest*
JUMLAH	1.128,87	709,31	419,56	59,15	*TOTAL*
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rupiah penuh)	158,64	101,81	56,83	55,82	*Net Earning Per Share (Full Amount)*

PENJUALAN

Penjualan di 2016 tercatat sebesar Rp15,67 triliun mengalami kenaikan 15,04% jika dibandingkan dengan penjualan di 2015 yaitu sebesar Rp13,62 triliun. Diantara komposisi penjualan bersih tahun 2016, secara nominal kenaikan tingkat penjualan bersih yang paling besar adalah kenaikan penjualan infrastruktur dan gedung sebesar Rp1,49 triliun pada tahun 2016 atau naik 24,92% dari tahun 2015. Kenaikan terbesar kedua dalam penjualan bersih adalah penjualan realty dan property sebesar Rp590,48 miliar atau 41,12% dari tahun 2015.

NET SALES

The Company reported a net sales of Rp15.67 trillion or up by 15.04% compared to 2015's net sales of Rp13.62 trillion. Amongst the net sales components in 2016, the highest net sales growth was recorded by infrastructure and building which recorded a growth of 24.92% or equivalent with Rp1.49 trillion from one year earlier position. The second biggest growth of net sales is realty and property sales of 41.12% or equal with Rp590.48billion from 2015's position.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED PROFIT (LOSS)

Grafik Penjualan | **Graph Net Sales**

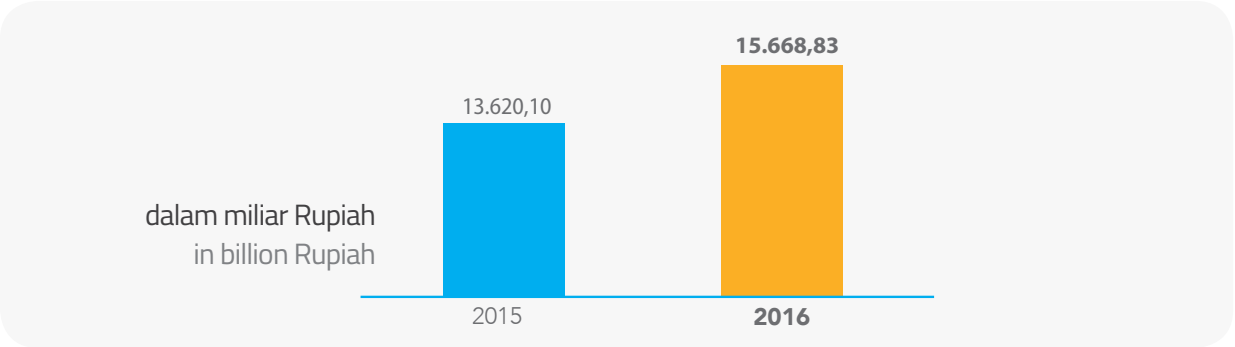

Tabel Komposisi Penjualan Bersih | **Table Net Sales Composition**

Penjualan Bersih (dalam miliar Rupiah)	2016	Komposisi *Composition* (%)	2015	Komposisi *Composition* (%)	Δ Nominal	Δ (%)	*Cost of Sales (in billion Rupiah)*
Infrastruktur dan Gedung	7.475,57	47,71	5.984,30	43,94	1.491,27	24,92	*Infrastructure and Building*
Energi dan Industrial Plant	2.875,09	18,35	3.369,64	24,74	-494,55	-14,68	*Energy and Industrial Plant*
Industri	3.291,79	21,01	2.830,25	20,78	461,54	16,31	*Industry*
Realty dan Property	2.026,38	12,93	1.435,90	10,54	590,48	41,12	*Realty and Property*
Jumlah	**15.668,83**	**100,00**	**13.620,10**	**100,00**	**2.048,74**	**15,04**	*Total*

BEBAN POKOK PENJUALAN

Di tahun 2016, Perusahaan mengalami kenaikan Beban Pokok Penjualan sebesar 12,34%. Beban Pokok Penjualan tahun 2016 tercatat sebesar Rp13,44 triliun, sedangkan Beban Pokok Penjualan untuk 2015 sebesar Rp11,97 triliun. Ada kenaikan yang signifikan terjadi pada beban pokok penjualan Infrastruktur dan Gedung pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp6,60 triliun dari Rp5,39 triliun pada tahun 2015.

COST OF SALES

The Company's cost of sales was up by 12.34% to Rp13.44 trillion compared to cost of sales in 2015 stood at Rp11.97 trillion. There was a significant growth on infrastructure and building's cost of sales amounted to Rp6.60 trillion from 2015's position at Rp5.39 trillion of cost of sales.

Grafik Beban Pokok Penjualan | **Graph Cost of Sales**

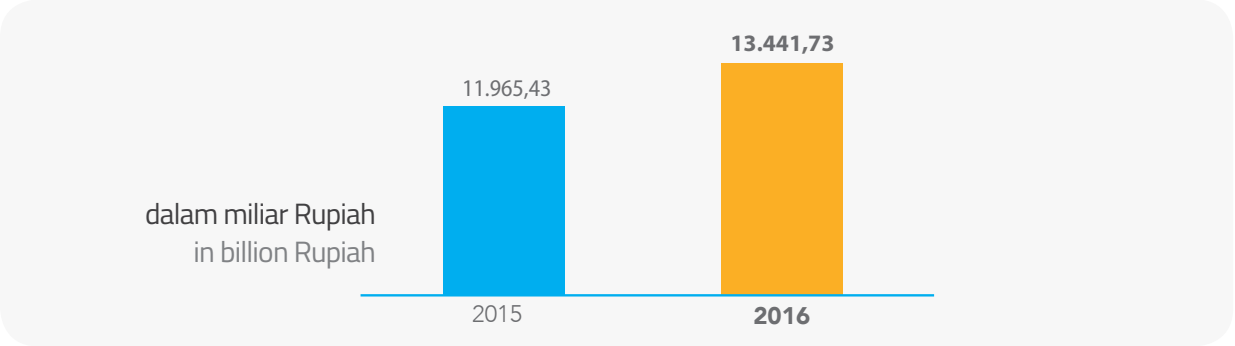

Tabel Beban Pokok Penjualan — **Table Cost of Sales**

Beban Pokok Penjualan (dalam miliar Rupiah)	2016	Komposisi *Composition* (%)	2015	Komposisi *Composition* (%)	Δ Nominal	Δ (%)	*Cost of Sales (in billion Rupiah)*
Infrastruktur dan Gedung	6.597,78	49,08	5.391,15	45,06	1.206,63	22,38	*Infrastructure and Building*
Energi dan Industrial Plant	2.533,86	18,85	2.945,50	24,62	(411,64)	(13,97)	*Energy and Industrial Plant*
Industri	2.759,86	20,53	2.430,74	20,31	329,12	13,54	*Industry*
Realty dan Property	1.550,23	11,53	1.198,04	10,01	352,19	29,39	*Realty and Property*
Jumlah	**13.441,73**	**100,00**	**11.965,43**	**100,00**	**1.476,30**	**12,34**	*Total*

LABA (RUGI) KOTOR

Laba Kotor WIKA di tahun 2016 tercatat sebesar Rp2,23 triliun, naik sebesar Rp572,44 miliar atau 34,60% dibanding Laba Kotor 2015 yang sebesar Rp1,65 triliun.

GROSS PROFIT

WIKA's gross profit in 2016 was Rp2.23 trillion or increased by 34.60% to Rp572.44 billion compared to gross profit in 2015 standing at Rp1.65 trillion.

Grafik Laba (Rugi) Kotor — **Graph Gross Profit**

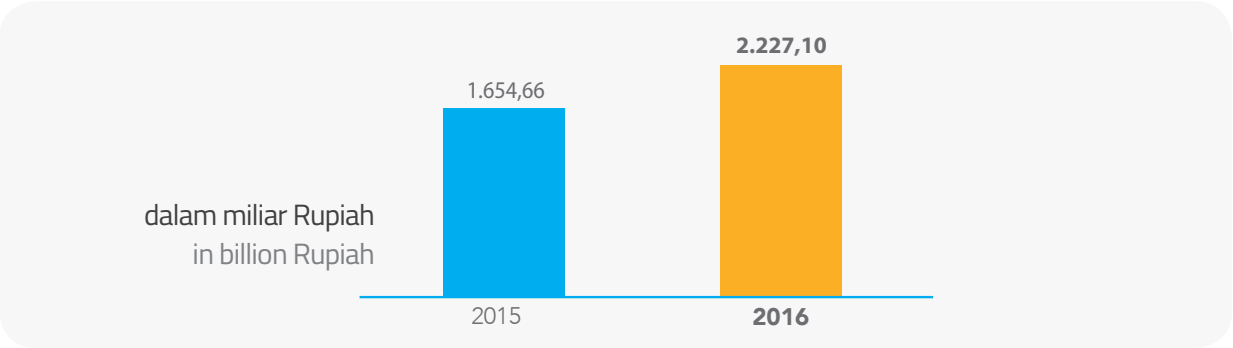

LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA

Laba Kotor Setelah Ventura Bersama WIKA di tahun 2016 tercatat sebesar Rp2,61 triliun, naik sebesar Rp662,88 miliar atau 34,12% dibanding Laba Kotor Setelah Ventura 2015 yang sebesar Rp1,94 triliun.

GROSS PROFIT AFTER JOINT VENTURE

WIKA's gross profit after Joint Venture was Rp2.61 trillion or an increase of 34.12% compared to Rp1.94 triliun in 2015.

Grafik Laba Kotor Setelah Ventura Bersama — **Graph Gross Profit After Joint Venture**

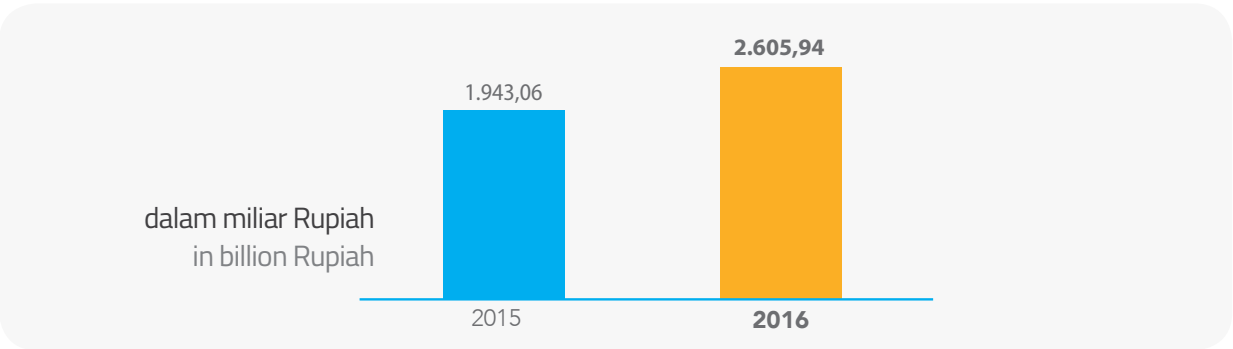

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED PROFIT (LOSS)

BEBAN USAHA

Pada 2016, Perusahaan membukukan Beban Usaha sebesar Rp526,94 miliar, meningkat 20,33% dibanding Beban Usaha 2015 yang tercatat sebesar Rp429,16 miliar. Peningkatan Beban Usaha disebabkan karena kenaikan Beban Umum dan Administrasi sebesar 22,87% dan Beban Penjualan sebesar 18,19%.

OPERATING EXPENSE

The Company booked an operating expense of Rp526.94 billion or increased by 20.33% versus 2015's operating expenses amounted to Rp429.16 billion. An increase of operating expense was mainly due to general and adminitrative expense and selling expense's growth of 22.87% and 18.19%, respectively.

Beban Usaha (dalam miliar Rupiah) — **Operating Expense**

Uraian	2016	Komposisi (%)	2015	Komposisi (%)	Perubahan		
					Nominal	%	
Beban Penjualan	9,10	1,73	7,70	1,79	1,40	18,19	*Selling Expense*
Beban administasi dan umum	517,84	98,27	421,46	98,21	96,38	22,87	*General and Administrative Expense*
Jumlah	**526,94**	**100,00**	**429,16**	**100,00**	**87,25**	**20,33**	***Total Operating Expense***

LABA (RUGI) USAHA

Pada akhir tahun 2016, Laba Usaha Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 37,33%. Laba Usaha Perusahaan pada 2016 sebesar Rp2,08 triliun, sedangkan Laba Usaha Perusahaan pada 2015 sebesar Rp1,51 triliun.

OPERATING INCOME

At end of 2016, the Company's operating income climbed by 37.33% to Rp2.08 trillion. It was higher than 2015's operating profit of Rp1.51 trillion.

Grafik Laba Usaha — **Graph Operating Income**

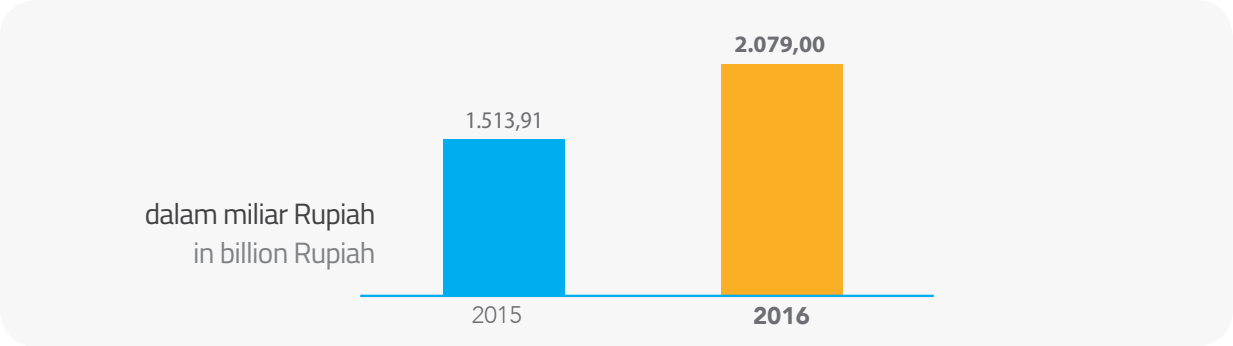

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN_LAIN

Pada 2016, Perusahaan membukukan Pendapatan (Beban) Lain-lain sebesar -Rp848,51 miliar, meningkat sebesar 11,26% dibanding 2015 yang tercatat sebesar –Rp762,61 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kerugian selisih kurs.

OTHER INCOME (EXPENSE)

The Company recorded other expenses of –Rp848.51 billion or up by 11.26% compared to 2015's other expense at –Rp762.61 billion. This increase was mainly due to increasing loss in foreign excahnge.

Pendapatan (beban) Lain-lain — **Other income (expense)**

Uraian (dalam miliar Rupiah)	2016	Komposisi (%)	2015	Komposisi (%)	Δ Nominal	Δ (%)
Pendapatan Bunga	50,97	(6,01)	59,69	(7,83)	(8,71)	(14,60)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(5,45)	0,64	28,35	(3,72)	(33,80)	(119,21)
Beban Pajak Penghasilan Final	(365,02)	43,02	(346,79)	45,47	(18,23)	5,26
Beban dari Pendanaan	(435,31)	51,30	(431,41)	56,57	(3,90)	0,91
Beban Penurunan Nilai Piutang	(46,40)	5,47	(30,50)	4,00	(15,90)	52,13
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(38,19)	4,50	(5,51)	0,72	(32,68)	592,54
Bagian Penurunan Nilai Aset & Persediaan Lain-lain Bersih	(9,12)	1,07	(36,44)	4,78	27,32	(74,97)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	**(848,51)**	**100,00**	**(762,61)**	**100,00**	**(85,90)**	**11,26**

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2016, Laba Sebelum Pajak mengalami kenaikan sebesar 63,78%. Laba Sebelum Pajak pada 2016 sebesar Rp1,23 triliun, sedangkan Laba Sebelum Pajak Penghasilan pada 2015 sebesar Rp751,29 miliar.

PROFIT BEFORE TAX

Profit before tax increased significantly at 63.78% to Rp1.23 trillion in 2016 compared to last year's profile of Rp751.29 billion.

Grafik Laba Sebelum Pajak Penghasilan — **Graph Profit Before Tax**

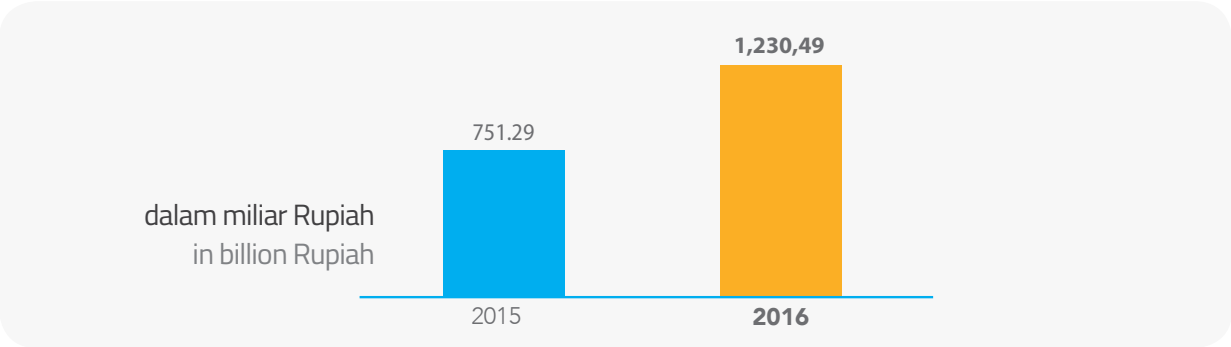

LABA BERSIH

Di tahun 2016, Perusahaan membukukan Laba Bersih sebesar Rp1.147,14 miliar, mengalami 63,18% dibandingkan Laba Bersih tahun 2015 sebesar Rp703,01 miliar. Peningkatan Laba Bersih sejalan dengan peningkatan Laba Usaha. Laba Bersih tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas sebesar Rp1.011,83 miliar di 2016, naik 61,88% dari 2015 dengan laba sebesar Rp625,04 miliar.
- Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp135,32 miliar di 2016, naik 73,57% dari 2015 dengan laba sebesar Rp77,96 miliar.

NET INCOME

The Company booked a net income of Rp1,147.14 billion, a significant growth at 63.18% from previous year's position of Rp703.01 billion. An increase on net income was in tandem with operating income. Net income could be further explained as follows:

- Income attributable to parent entity owner was Rp1,011.83 billion in 2016, growing at 61.88% from 2015's position at Rp625.04 billion.
- Income attributable to non controlling interest stood at Rp135.32 billion in 2016, up by 73.57% from 2015's position of Rp77.96 billion.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED PROFIT (LOSS)

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tahun 2016, Pendapatan (Beban) Komprehensif Periode Berjalan pada 2016 sebesar –Rp18,28 miliar, sedangkan Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan pada 2015 sebesar Rp6,31 miliar.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Comprehensive income for year of -Rp18.28 trillion in 2016 compared to its previous position in 2015 standing at Rp6,31 billion.

Grafik Pendapatan Komprehensif Lain

Graph Other Comprehensive Income

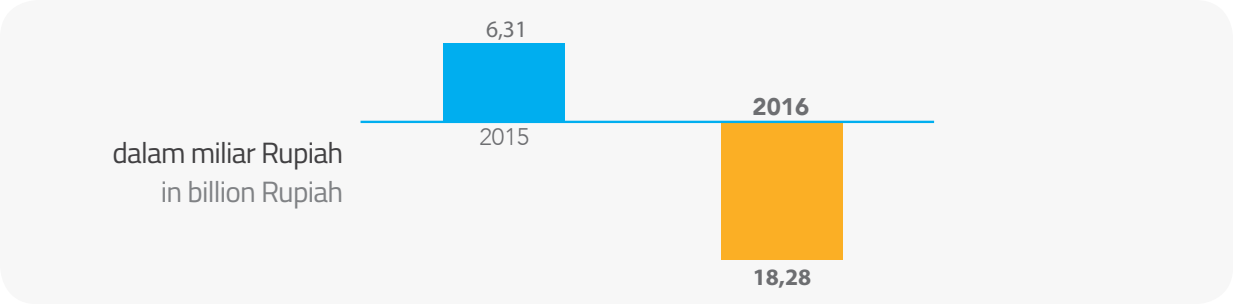

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Di 2016, Perusahaan membukukan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp1.128,87 miliar, naik 59,15% dibanding 2015 tercatat sebesar Rp709,31 miliar. Laba Komprehensif Tahun Berlan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas sebesar Rp993,55 miliar di 2016, naik 57,37% dari 2015 yang dengan laba sebesar Rp631,35 miliar.
- Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp135,32 miliar di 2016, naik 73,57% dari 2015 dengan laba sebesar Rp77,96 miliar.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The Company booked total a comprehensive income for the year of Rp1.128,87 billion in 2016. It was up 59,15% compared to its position last year standing at Rp709.31 billion. The total comprehensive income for the year can be further mentioned as follows:

- Total comprehensive income for the year attributable to parent entity owner was Rp993.55 billion in 2016, climbed by 57.37% from 2015's position standing at Rp631.35 billion.
- Total comprehensive income for the year attributable to non controlling interest was Rp135.32 billion in 2016, climbed by 73.57% from 2015's position standing at Rp77.96 billion.

LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Pada tahun 2016, Laba Bersih Per Saham Dasar mengalami kenaikan sebesar 55,82%. Adapun Laba Bersih Per Saham Dasar pada 2016 sebesar Rp158,64, sedangkan Laba Bersih Per Saham Dasar pada 2015 sebesar Rp101,81.

NET EARNING PER SHARE

Net earning per share increased by 55.82% to Rp158.64 or better than 2015's earning per share stood at Rp101.81.

Grafik Laba Bersih Per Saham Dasar

Graph Net Earning Per Share

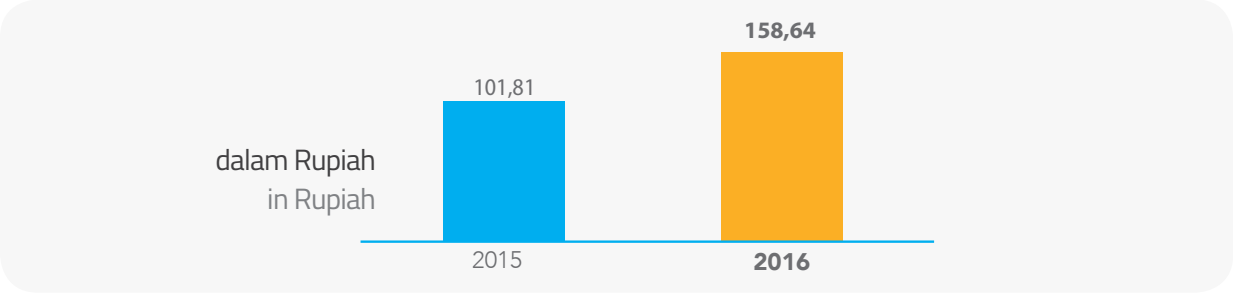

LAPORAN ARUS KAS
STATEMENT OF CASH FLOW

Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas di 2016 sebesar Rp9,27 triliun, meningkat 262,09% dibandingkan Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas di 2015 sebesar Rp2,56 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar 2.397,03%.

Increase of net cash and cash equivalent in 2016 was Rp9.27 trillion, up significantly by 262.09% compared to its position in 2015 of Rp2.56 trillion. This increase was due to cash from funding activities growth at 2,397.03%.

Arus Kas **Cash Flow**

Arus Kas (dalam miliar Rupiah) *Cash Flow (Rpbillion)*	2016	2015	Δ Nominal	Δ %
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi *Cash Flow From Operating Activities*	(1.119,61)	224,27	(1.343,88)	(599,22)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi *Cash Flow From Investment Activities*	(811,13)	(325,09)	(486,04)	149,51
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow From Funding Activities*	8.637,59	345,91	8.291,67	2.397,03
kenaikan bersih kas dan setara kas *increase of net cash and cash equivalent*	6.706,85	245,10	6.461,76	2.636,42
Dampak Selisih Kurs *Impact On Foreign Exchange*	3,03	14,13	(11,10)	(78,58)
Saldo Kas Dan Setara Kas Pada Awal Periode *Beginning Balance Of Cash and Cash Equivalent*	2.560,12	2.300,89	259,23	11,27
Saldo Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode *Ending Balance Of Cash And Cash Equivalent*	9.270,00	2.560,12	6.709,88	262,09

LAPORAN ARUS KAS
STATEMENT OF CASH FLOW

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi di 2016 berupa pengeluaran sebesar Rp1,12 triliun, meningkat sebesar Rp1,34 triliun atau 599,22% terhadap perolehan/penerimaan pada tahun 2015. Peningkatan Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi berupa pengeluaran terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp2,65 triliun.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi di 2016 berupa pengeluaran sebesar Rp1,12 triliun, meningkat sebesar Rp1,34 triliun atau 599,22% terhadap perolehan/penerimaan pada tahun 2015. Net cash used for operating activities in 2016 was Rp1.12 trillion, an increase of 599.22%, from Rp1.34 trillion in 2015. The increase was mainly due to a significant increase in payments to suppliers of Rp2.65 trillion.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi (dalam miliar Rupiah) — **Cash Flow from Operating Activities**

Arus Kas (dalam miliar Rupiah)	2016	2015	Perubahan		Cash Flow from Operating Activities
			Nominal	(%)	
Penerimaan Kas dari Pelanggan	14.229,68	12.700,43	1.529,25	12,04	*Received from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok	(13.809,13)	(11.155,71)	(2.653,42)	23,79	*Payment to Suppliers*
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(347,28)	(286,83)	(60,45)	21,08	*Payment to Director and Employee*
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya	(148,89)	(182,59)	33,70	(18,46)	*Payment for Operating Expense and Others*
Penerimaan Bunga Jasa Giro	50,97	59,69	(8,71)	(14,60)	*Deposit Interest Received*
Pembayaran Bunga Pinjaman	(437,88)	(431,41)	(6,47)	1,50	*Payment of Interest*
Pembayaran Pajak-pajak	(657,08)	(479,30)	(177,78)	37,09	*Payment of Taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.119,61)	224,27	(1.343,88)	(599,22)	Net Cash Provided by (Used For) Operating Activities

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi di 2016 tercatat sebesar Rp811,13 miliar, mengalami peningkatan Rp486,04 miliar atau 149,51% dibanding Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi 2015. Peningkatan signifikan penggunaan Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi tersebut karena adanya kenaikan jaminan usaha dan penempatan saham pada entitas asosiasi.

NET CASH FROM FINANCING ACTIVITES

Net cash used for investing activities in 2016 was Rp811.13 billion, a significant growth of 149.51% or equivalent with Rp486.04 billion versus its position in 2015. An increase on Net cash used for investing activities was due to increasing business guarantee and investment in associates company.

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi (dalam miliar Rupiah) — **Cash Flow for Investing Activities**

Arus Kas (dalam miliar Rupiah)	2016	2015	Perubahan		Cash Flow (Rpbillion)
			Nominal	(%)	
Penurunan (Kenaikan) Jaminan Usaha	(191,46)	(3,88)	(187,58)	4831,02%	*Decrease (Increase) Business Guarantee*
Pembelian Aset Tetap	(285,06)	(700,58)	415,52	-59,31%	*Acquisition of Fixed Assets*
Penurunan (Kenaikan) Properti Investasi	(67,94)	(11,99)	(55,95)	466,55%	*Decrease (Increase) on Investment Property*
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	(228,56)	(78,98)	(149,58)	189,38%	*Investment in Associated Company*
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama	(136,94)	360,63	(497,57)	-137,97%	*Decrease (Increase) of Investment in Joint Venture*
Penurunan (Kenaikan) Aset lain-lain	120,43	140,04	(19,61)	-14,01%	*Decrease (Increase) Other Assets*

Arus Kas (dalam miliar Rupiah)	2016	2015	Perubahan		Cash Flow (Rpbillion)
			Nominal	(%)	
Penurunan (Kenaikan) Investasi Lainnya	(21,59)	(30,33)	8,74	-28,81%	*Decrease (Increase) Other Investment*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(811,13)	(325,09)	(486,04)	149,51%	*Net Cash Provided by (Used For) Investment Activities*

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan di 2016 sebesar Rp8,64 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp8,29 triliun dibanding Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan 2015. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka pendek berupa penerimaan pinjaman dan pinjaman jangka panjang berupa setoran modal.

NET CASH FROM FINANCING ACTIVITES

Net cash used provided by investing activities in 2016 was Rp8.64 trillion, increased by 8.29 trillion compared to its position in 2015 mainly due to an increase of short term loan or received loans and long term loan as well as capital injection

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (dalam miliar Rupiah) **Net Cash From Financing Activites (in billion Rupiah)**

Arus Kas (dalam miliar Rupiah) *Cash Flow (Rpbillion)*	2016	2015	Δ	
			Nominal	%
Pinjaman Jangka Pendek *Short Term Loan*	3.155,78	693,77	2.462,01	354,87
Penerimaan Pinjaman *Received from Bank Loan*	9.203,35	3.694,87	5.508,48	149,08
Pembayaran Pinjaman *Payment of Bank Loan*	(6.047,57)	(3.001,09)	(3.046,48)	101,51
Pinjaman Jangka Panjang *Long Term Loan*	5.481,81	(347,86)	5.829,67	(1.675,87)
Penerimaan Pinjaman *Received from Bank Loan*	-	24,21	(24,21)	(100,00)
Pembayaran Pinjaman *Payment of Bank Loan*	(501,36)	(239,31)	(262,05)	109,50
Setoran Modal *Capital Injection*	6.108,18	-	6.108,18	
Setoran Modal Pihak Non Pengendali *Capital Injection Non Controlling Interest*	-	-	-	
Perubahan Ekuitas Entitas Anak *Change Equity of Subsidiary Company*	-	(4,04)	4,04	(100,00)
Pembayaran Dividen *Dividend Payment*	(125,01)	(122,57)	(2,45)	2,00
Hak Kepemilikan Non Pengendali *Non Controlling Ownership Rights*	-	-	-	-
Pembayaran Bina Lingkungan dan Kemitraan *Environmental Development and Partnership*	-	(6,15)	6,15	(100,00)
Pendanaan Lainnya *Other funding*	-	-	-	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan *Net Cash Provided by (Used For) Funding Activities*	8.637,59	345,91	8.291,67	2.397,03

LAPORAN RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Tabel Ikhtisar Rasio-Rasio Keuangan — **Table of Financial Ratios Highlights**

Uraian	2016	2015	Perubahan	*Description*
Profitabilitas (%)				**Profitability (%)**
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas	8,91	14,29	(5,38)	*Return on Equity*
Imbal Investasi	5,36	6,03	(0,67)	*Return on Investment*
Imbal Hasil Terhadap Aset	3,25	3,19	0,06	*Return on Assets*
Likiuditas (%)				***Liquidity (%)***
Rasio Kas	63,47	24,16	39,31	*Cash Ratio*
Rasio Lancar	147,56	118,52	29,04	*Current Ratio*
Rasio Cepat	139,02	108,79	30,23	*Quick Ratio*
Aktivitas				***Activity***
Periode Penagihan (hari)	64	75	(11)	*Collection Period (days)*
Perputaran Aset (kali)	0,50	0,69	(0,19)	*Total Assets Turn Over (times)*
Struktur Modal Kerja (kali)				***Capital Structure (times)***
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas	1,64	3,24	(1,6)	*Debt To Equity Ratio*
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset	0,60	0,72	(0,12)	*Debt To Total Assets Ratio*
Rasio Hutang Berbunga Terhadap Ekuitas	0,59	0,79	(0,2)	*Gearing Ratio*
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset	0,37	0,22	0,15	*Total Equity to Total Assets Ratio*
Marjin (%)				***Margin (%)***
Marjin Laba Kotor	16,63	14,27	2,36	*Gross Profit Margin*
Marjin Laba Usaha	13,27	11,12	2,15	*Operating Profit Margin*
Marjin Laba Bersih	7,32	4,16	3,16	*Net Profit Margin*
Pertumbuhan %)			-	***Growth (%)***
Penjualan	15,04	9,28	5,76	*Sales*
Laba Usaha	37,33	8,02	29,31	*Operating Income*
Laba yang dapat diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	61,88	2,87	59,01	*Income Atributable to Parent Entity Owner*
Ekuitas	159,46	12,54	146,92	*Equity*
Jumlah Aset	**58,64**	**23,21**	**35,43**	**Total Assets**

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVABILITY AND COLLECTIBILITY

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Solvability

Ability to pay debts caould be traced from liquidity and solvability ratios. Liquidity ratio shows the Company's ability to fulfill short term liabilities amnongst others could be measured though cash and current ratio. Cash ratio is calculated by deviding cash with current liabilities whilst current ratio is measured by deviding total current asset with total current liabilities.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas 2016 mengalami peningkatan dibandingkan 2015, baik diukur dengan menggunakan Rasio Kas, Rasio Lancar dan Rasio Cepat dengan pencapaian secara berurutan antara lain: 63,47%, 147,56% dan 139,02%. Berdasarkan besarnya rasio lancar, bahwa kemampuan Perusahaan dalam membayar utang di 2016, masih relatif baik..

Liquidity Ratio

Liquidity ratio in 2016 was improving compared to 2015's profile with cash, current and quick ratio stood at 63.47%, 147.56% and 139.02%, respectively. Based on the current ratio the Company's ability to pay debts in 2016 was relatively maintainable.

Tabel Likuiditas / **Table Liquidity**

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	2016	2015	Δ	Keterangan (in billion Rupiah)
Rasio Kas	63,47	24,16	39,31	*Cash Ratio*
Rasio Lancar	147,56	118,5	29,06	*Current Ratio*
Rasio Cepat	139,02	108,8	30,22	*Current Ratio*

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
SOLVABILITY AND COLLECTIBILITY

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Solvability Ratio

Solvability ratio showing the Company's ability to pay their liabilities amongst other can be measured through ratio liabilities towards equity. It was measured by comparing total liabilities with total equity and ratio liabilities towards assets by dividing total liabilities with total assets.

Tabel Solvabilitas / **Solvability Table**

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	2016	2015	Δ	*Description (in billion Rupiah)*
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas	1,64	3,24	(1,60)	*Debt to Equity Ratio (times)*
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset	0,60	0,72	(0,12)	*Debt to Total Asset Ratio (times)*
Rasio Hutang Berbunga Terhadap Ekuitas	0,59	0,79	(0,20)	*Debt to Equity Ratio (times)*
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset	0,37	0,22	0,15	*Debt to Total Asset Ratio (times)*

Solvabilitas Perusahaan menunjukkan peningkatan seiring dengan adanya aktivitas rights issue di tahun 2016 sehingga Perusahaan mendapatkan dana segar sebesar Rp6 triliun. Total hutang yang dimiliki perusahaan masih dapat tercover oleh seluruh asset yang dimiliki. Perusahaan juga memiliki leverage yang tinggi untuk penarikan pinjaman.

The Company's solvability showed an improving profile in tandem with a right issue activity conducted in 2016 enable the Company to get fresh money amounted to Rp6 trillion. The Company's total debt could be covered by its owned assets. The Company also owned a high leverage profile to withdraw loans.

Kolektibilitas Piutang

Perusahaan berhasil melakukan percepatan penagihan piutang di tahun 2016. Terlihat dari rasio perputaran piutang dari 75 hari di tahun 2015 menjadi 64 hari di tahun 2016, atau mengalami percepatan selama 11 hari.

Receivable Collectibility

The Company was able to fasten receivables collection in 2016. It was indicated by a shorter receivable turnover to 64 days in 2016 compared to 75 days in 2015. Similarly, collection period is faster 11 days.

Tingkat Kolektibilitas Piutang (dalam juta Rupiah) / **Receivable Collectibility Level**

RASIO-RASIO	2016	2015	Perubahan
Aktivitas | *Activity*			
Periode Penagihan (hari) *Day Receivables (days)*	64	75	(11)
Perputaran Aset (kali) *Receivable Turnover (times)*	0,50	0,69	(0,19)

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR MODAL

Komposisi struktur modal di 2016 yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 59,81% berasal dari Liabilitas dan 40,19% berupa Ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2015. Komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas mengalami peningkatan 31,30% sedangkan Ekuitas meningkat 129,84%. Sehingga, secara keseluruhan total modal yang diinvestasikan Perusahaan meningkat sebesar 58,64%.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure in 2016 was liabilities 59.81% and equity 40.19% of which it changed compared to 2015's profile. Capital structure composition from liabilities grew 31.30% whilst equity was up by 129,84%. Overall, total invested capital climbed by 58,64%.

Struktur Modal (dalam miliar Rupiah) / **Capital Structure (Rpbillion)**

Uraian / Remarks	2016	Komposisi/ *Composition* (%)	2015	Komposisi/ *Composition* (%)	Δ Nominal	Δ (%)
Liabilitas Jangka Pendek *Short Term Liabilities*	14.606,16	78,54	10.597,53	74,82	4.008,63	37,83
Liabilitas Jangka Panjang *Long Term Liabilities*	3.991,66	21,46	3.566,77	25,18	424,89	11,91
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	18.597,82	100,00	14.164,30	100,00	4.433,52	31,30
Total Ekuitas *Total Equity*	12.498,72		5.438,10		7.060,72	129,84
Total Modal yang diinvestasikan *Total Invested Capital*	31.096,53		19.602,40		11.494,13	58,64

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Dalam rangka pengembangan usaha tahun 2016, Perusahaan melakukan kebijakan struktur modal dengan penambahan liablitas jangka panjang dan jangka pendek sebesar Rp424,89 miliar (11,91%) dan Rp4,01 triliun (37,83%) dan penambahan pada ekuitas sebesar Rp7,06 triliun (129,84%).

Perubahan perbandingan antara likuiditas dan ekuitas pada tahun 2016 adalah 1,49 : 1. Sedangkan perbandingan antara likuiditas dan ekuitas pada tahun 2015 adalah 2,60 : 1. Hal ini menunjukkan perubahan kebijakan manajemen atas struktur modal dengan menambah liabilitas Perusahaan.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

To support its business expansion in 2016, the Company changed its capital structure policy by adding long term and short term amounted to Rp424.89 billion (11.91%) and Rp4.01 trillion (37.83%) and injection on equity of Rp7.06 trillion (129.84%).

There was a change on liquidity and equity comparison in 2016 became 1.49:1. Meanhwile, a comparison between liquidity and equity in 2015 was 2.60:1. It showed a change of management policy on capital structure by adding the Company's liabilities.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS ON CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Perseroan dalam memperkuat kegiatan usaha melalui pilar bisnis investasi yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan dan pertumbuhan Perseroan kedepan. Kegiatan investasi yang dilakukan saat ini melalui:

1. Pembelian Aset Tetap, yang berupa peralatan konstruksi, Land Bank dan Bangunan dan Prasarana Penunjang.
2. Penyertaan modal, yang berupa tambahan penyertaan pada Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi yang bertujuan untuk memperkuat daya saing dan meningkatkan profitabilitas.
3. Pengembangan Usaha modal, yang berupa pengembangan usaha baru yang mendukung strategi backward dan forward Perseroan seperti pengembangan sarana transportasi, pengembangan infrastruktur pelabuhan, pengembangan pembangkit listrik, pengembangan kawasan baik industri maupun hunian dan pengembangan Pengeolahaan air bersih.

Keikutsertaan Perseroan didalam proyek proyek investasi yang dimasukinya diharapkan juga memberikan sumbangan dalam membantu pencapaian target Pemerintah diantaranya dalam bidang ketahanan energi, penciptaan lapangan kerja, transfer teknologi, peningkatan daya saing industri serta mengurangi ketergantungan atas barang import.

Dengan dilaksanakannya PMN & Rights Issue pada tahun 2016, Perseroan memperoleh dana segar dari Pemerintah sebesar Rp4 triliun dan Publik sebesar Rp2.1 triliun, dimana dana yang diperoleh tersebut direncanakan ditempatkan dalam beberapa proyek antara lain sebagai berikut :

1. Pengembangan Kawasan Industri di Pulau Sumatra;
2. Pengembangan Jalan Tol di Pulau Jawa, Pulau Sulawesi dan Pulau Kalimantan;
3. Pengembangan Power Plant di Pulau Jawa dan Pulau Sumatra;
4. Pengembangan Water Treatment Plant di Jawa Barat; dan
5. Sebagian akan dipergunakan sebagai Modal Kerja Perseroan.

Proyek tersebut sudah dilaksanakan pada tahun 2015 dan 2016 seperti Jalan Tol Soreng - Pasirkoja, Jalan Tol Manado - Bitung, Jalan Tol Samarinda - Balikpapan, sebagian proyek PMN tersebut akan dimulai pada tahun 2017.

The Company in strengthening its business pillars through business investment which is expected to contribute greatly to the company's future development and growth. Investment activity today is conducted through:

1. Fixed Assets Purchases, which are construction tools, Land Bank, Building and Supporting Infrastructure.
2. Investments, which are additional participation in Subsidiaries or Asociation Entity that aims to strengthen the competitive edge and increase profitability.
3. Business Development, which are developing new business that supporting backward and forward Corporate strategy such as developing transportation facilities, port infrastructure, power plant, industry area or occupancy and Pure Water Treatment Plant.

WIKA's participation in investment projects is expected to help them meet the government's targets for energy security, job creation, technology transfer, industrial competitiveness improvement and to reduce the dependence on imported goods.

After the PMN & Rights Issue in 2016, WIKA obtained fresh funds amounting to Rp4 trillion from the Government and Rp2.1 trillion from the Public, with the funds raised being planned for several projects including as follows :

1. Developing Industry Area in Sumatra island;
2. Developing Toll road in Java, Sulawesi and Kalimantan island;
3. Developing Power Plant in Java and Sumatra island;
4. Developing Water Treatment Plant in West Java; and
5. Some would be used as Corporate work capital.

Projects already implemented in 2015 and 2016, such as the Soreng - Pasirkoja, Manado - Bitung, and the Samarinda - Balikpapan toll roads, with some PMN projects starting in 2017.

INVESTASI BARANG MODAL 2016

CAPITAL GOODS INVESTMENT 2016

Program investasi dan pengembangan usaha Perseroan di tahun 2016 merupakan kelanjutan dari program tahun sebelumnya sesuai strategi backward dan forward Perseroan untuk memperkuat bisnis inti (pilar usaha) Perseroan yaitu melalui tambahan penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi serta Pengembangan usaha baru (investasi) di bidang industri, infrastruktur dan gedung, energi dan industrial plant serta realti dan properti.

Investasi barang modal Perseroan sepanjang tahun 2016 terealisasi sebesar Rp1,48 triliun naik sebesar 41,56% dari belanja modal tahun 2015 sebesar Rp1,05 triliun yang terdiri atas investasi induk perusahaan berupa peralatan, kendaraan, tanah, realti dan properti sebesar Rp580,99 miliar, serta pengembangan usaha dan penyertaan modal pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebesar Rp900,37 miliar.

WIKA's Investment and business development programs in 2016 were a continuation of the previous years' programs and were based on the company's strategic plan to strengthen WIKA's core businesses (business pillars), including investment and business development related to the industry, infrastructure and buildings, energy and industrial plants as well as realty and property.

The Company's capital investment in 2016 amounted to Rp1.48 trillion, or 41.56% above the Rp1.05 trillion in 2015, and included Rp580,99 billion for equipment, vehicles, land, realty and property, and Rp900,37 billion for business development and investment in Subsidiaries and Associated Companies.

Belanja Modal
(dalam miliar Rupiah)

Capital Expenditure
(in Rpbillion)

Belanja Modal	2016	2015	D	%
Aset Tetap *Fixed Assets*	580,99	620,46	(39,47)	(6,36%)
Pengembangan Usaha dan Penyertaan Modal *Business Development and Capital Placement*	900,88	426,36	474,52	111,29%
Jumlah *Total*	**1.481,87**	**1.046,82**	**435,05**	**41,56%**

Investasi penyertaan untuk mengembangkan bisnis di Entitas Anak dan Entitas Asosiasi diantaranya:
(dalam ribuan Rupiah)

Investments to develop business in Subsidiaries and Associated Companies included:
(in Rpbillion)

Penyertaan *Investment*	Persentase *Percentage*	Penambahan Penyertaan *Investment Increase*	Total Penyertaan 2016 *2016 Total Investment*
PT Wijaya Karya Realty	89.61%	455.000.000	4.740.478.666
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	99.00%	247.500.000	2.028.938.001
PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto	20.00%	22.700.000	204.793.189
PT Citra Marga Lintas Jabar	25.00%	93.225.500	99.864.884
PT Jasamarga Manado - Bitung	20.00%	14.400.000	14.357.577
PT WIKA Realty Minor Development	50.00%	42.500.000	85.000.000
PT Tegal Luar City Development	33.00%	3.960.000	4.124.620
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	2.10%	1.490.580	6.255.659
PT Jasamarga Balikpapan - Samarinda	15.00%	20.100.000	20.100.000

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

COMMITMENT AND CONTINGENCY

WIKA mempunyai komitmen dan kontijensi. Ikhtisar komitmen dan kontijensi Perusahaan yang dinyatakan dalam nilai kontrak sebagai berikut:

WIKA has commitments and contingencies. The higlights of commitment and contingencies the Company is stated in value Contract as follows:

Tabel Komitmen dan Kontijensi

Tabel Commitment and Contingency

No.	Nama Proyek *Project Name*	Nilai Kontrak *Contract Value*	Pemberi Kerja *Project Owner*	Masa Pelaksanaan *Implementation Period*	
				Mulai *Start*	Selesai *Completed*
1	PLTG Borang 2 x 30 MW	Rp815.658.407	PT PLN (Persero)	20-Jun-11	01-Jan-19
2	PLTD Pesanggaran Bali 50 MW	Rp929.856.000	PT Indonesia Power	01-Okt-09	01-Sep-19
3	Upper Cisokan Pakcage 1 Lot 1A dan 1 B	Rp931.840.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Oct 2015	Oct 2019
4	Pembangunan PLTMG Rengat 25 Megawatt di Propinsi Riau	Rp293.753.460	PT PLN (Persero)	01-Okt-11	01-Feb-19
5	MRT Underground CP 104	Rp941.198.607	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11-Jun-13	20-Mei-18
6	MRT Underground CP 105	Rp1.001.004.880	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11-Jun-13	20-Mei-18
7	MRT Underground CP 101 & CP 102	Rp1.030.199.000	PT Mass Rapid Transit Jakarta	06-Sep-13	13-Apr-18
8	Bendungan Keureuto	Rp406.916.206	Dept. Pekerjaan Umum	Februari 2015	Februari 2017
9	Pembangunan Bendungan Paselloreng Sulawesi	Rp496.454.000	Dept. Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi	Mei 2015	Mei 2017
10	PLTMG Rawa Minyak	Rp270.000.000	PT PLN (Persero)	20-Okt-12	20-Apr-17
11	Oecusie Port, Timor Leste	Rp909.720.000	Pemerintah Timor Leste	Februari 2015	Februari 2017
12	Bendungan Paseloreng	Rp496.454.000	Kementrian Pekerjaan Umum	01-Mei-15	30-Apr-18
13	Pekerjaan Pembangunan Jembatan Bangkinang Propinsi Riau	Rp106.989.093	Dinas Bina Marga dan Pengairan Bangkinang Riau	18-Jun-15	19-Des-16
14	Pembuatan Jalan DDT Manggarai - Jatinegara	Rp330.242.704	Dirjen Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	30-Jul-15	15-Jan-18
15	Tol Solo Kertosono (Soker) Seksi 1 Multiyears	Rp187.234.000	PU Dirjen Bina Marga	01-Jul-15	01-Jul-17
16	Container Yard (CY) Tahap 2 - Teluk Lamong	Rp325.480.000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	01-Agust-15	01-Agust-17
17	Tol Solo Kertosono (Soker) Loan	Rp717.789.000	PU Dirjen Bina Marga	01-Agust-15	01-Agust-18
18	Jalan Akses Gede Bage	Rp278.064.000	PU Dirjen Bina Marga	August 2015	August 2017
19	Gedung Kantor Yodya Karya	Rp118.636.000	PT Yodya Karya (Persero)	Sept 2015	Sept 2017
20	Tol Cisumdawu Tahap 2	Rp633.818.000	PU Dirjen Bina Marga	Sept 2015	Sept 2018
21	Pembangunan Jalan Perbatasan Kalimantan Barat Tahap II	Rp277.519.000	Dirjen Bina Marga Wilayah Kalimantan Barat		
22	Rehabilitasi Bendung Kelambu Kiri	Rp246.939.000	PU Dirjen SDA Jawa Tengah	Oct 2015	Oct 2017
23	Pembangunan Saluran Air Sebengkok	Rp141.268.000	Dirjen Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2016
24	Pembangunan Jalan Liang Anggang - Dermaga Trisakti	Rp358.383.000	Dirjen Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2018

No.	Nama Proyek *Project Name*	Nilai Kontrak *Contract Value*	Pemberi Kerja *Project Owner*	Masa Pelaksanaan *Implementation Period*	
				Mulai *Start*	Selesai *Completed*
25	Pembangunan Jalan dan Jembatan Manggar	Rp247.123.000	Dirjen Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2018
26	Freeway Lanjutan (Loan China)	Rp154.283.000	Dirjen Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2017
27	Giant Sea Wall / Perkuatan Tanggul NCICD Cilcis	Rp221.327.000	DPU - Dirjen SDA Ciliwung Cisadane	Nov 2015	Nov 2017
28	Diversion Channel in River Putih - Sabo Dam Merapi	Rp155.708.000	PU Dirjen SDA Daerah Istimewa Yogyakarta	Nov 2015	Nov 2016
29	PLTU 2 X 100 MW Jeneponto Sulawesi	Rp358.000.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Nov 2015	Nov 2018
30	Gedung Bank Indonesia Cabang Banten	Rp133.097.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Nov 2015	Nov 2017
31	Rehabilitasi Sungai Citarum Hilir	Rp123.903.790	Dirjen. Sumber Daya Air Citarum	26-Nop-15	01-Jan-19
32	Dermaga Multi Purpose Belawan Sumatera Utara	Rp209.317.000	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Dec 2015	Dec 2017
33	Rel KA Layang Medan - Kualanamu Sumatera Utara	Rp262.713.000	Balai Perkeretaapian Wilayah Sumatera Utara	Dec 2015	Dec 2018
34	In - out let Sudetan Sungai Ciliwung	Rp115.357.000	DPU - Dirjen SDA Ciliwung Cisadane	Dec 2015	Dec 2017
35	Jembatan Pulau G (Jakarta Utara)	Rp300.000.000	PT Muara Wisesa Samudera	Dec 2015	Dec 2018
36	Irigasi DI. Rentang (SI.Gegesik)	Rp179.412.000	PU Dirjen Sumber Daya Air	Dec 2015	Dec 2018
37	Jalan Tol Seroja	Rp628.117.000	PT Marga Lintas Jabar	Dec 2015	Dec 2018
38	Jalan Tol Lampung	Rp2.181.885.000	PT Hutama Karya (Persero)	Dec 2015	Dec 2018
39	Tol Surabaya Mojokerto Seksi 2	Rp167.708.000	PU Dirjen Bina Marga	Dec 2015	Dec 2017
40	Tol Surabaya Mojokerto Seksi 3	Rp154.018.000	PU Dirjen Bina Marga	Dec 2015	Dec 2017
41	NCDT British Petroleum II	Rp357.110.000	British Petroleum	Dec 2015	Dec 2018
42	Stasiun Kereta Api Medan	Rp218.450.000	Kementrian P	Dec 2015	Dec 2017
43	Entikong Infrastruktur	Rp208.167.000	Kementrian PUPRA Republik Indonesia	Dec 2015	Dec 2017
44	Bandara Sultan Tha'ha Jambi	Rp60.508.000	Angkasa Pura II	Dec 2015	Dec 2018
45	PLBN Aruk	Rp119.210.000	Kementrian PUPRA Republik Indonesia	Dec 2015	Dec 2017
46	Pembangunan Terminal Bandara Jabar	Rp697.500.000	Bandara Internasional Jawa Barat	Jan 2016	Dec 2016
47	Tol Bawen-Solo Seksi 2	Rp85.404.000	PU Dirjen Bina Marga	Jan 2016	Dec 2016
48	Tol Manado - Bitung (APBN)	Rp169.631.000	PU Dirjen Bina Marga	Jan 2016	Dec 2016
49	Elevated Road Maros - Bone	Rp91.463.000	PU Dirjen Bina Marga	Feb 2016	Dec 2018
50	Wisma Atlit DKI Jakarta	Rp978.745.000	Kementrian PUPERA Republik Indonesia	Feb 2016	Dec 2018
51	Pembangunan Jaringan Gas Bumi Prabumulih	Rp269.196.000	Pertamina Gas		

KOMITMEN DAN KONTIJENSI
COMMITMENT AND CONTINGENCY

No.	Nama Proyek *Project Name*	Nilai Kontrak *Contract Value*	Pemberi Kerja *Project Owner*	Masa Pelaksanaan *Implementation Period*	
				Mulai *Start*	Selesai *Completed*
52	Jembata Semanggi Jakarta	Rp313.697.000	PT Mitra Panca Pesada	Maret 2016	Maret 2018
53	Pemb. Pabrik Minyak Goreng Kapasitas 600,000 ton	Rp399.609.000	PT Industri Nabati Lestari	Maret 2016	Maret 2018
54	PJU Cerdas dan POME	Rp150.798.000	Kementrian ESDM	Maret 2016	Maret 2017
55	Pembangunan Mini Hydro	Rp158.429.000	Kementrian ESDM	Maret 2016	Maret 2017
56	PLTD CPO Belitung	Rp88.935.000	Kementrian ESDM	April 2016	April 2017
57	Approach Dock Babelan	Rp73.696.000	PT Cikarang Listrindo	April 2016	April 2017
58	APMS Bandara Soeta Cengkareng	Rp380.025.000	PT Angkasa Pura I	Mei 2016	Mei 2018
59	LRT Kelapa Gading-Velodrome (Advance works)	Rp57.661.000	PT Jakarta Propertindo	Juni 2016	Juni 2017
60	Fasilitas Bandara SSK	Rp62.727.000	PT Angkasa Pura I	Juni 2016	Juni 2017
61	Tanjung Sekong	Rp969.000.000	Pertamina Patra Niaga	Juni 2016	Juni 2018
62	Pengadaan, Konstruksi, dan Commisioning PLTD Ambon 25MW	Rp229.000.000	Konsorsium PT Artho Ageng Energi - PT Mardika Sarana Engineering	1-Jan-11	31-Agust-14
63	Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta	Rp1.795.500.000	PT Angkasa Pura II	18-Mar-13	06-Jul-15
64	University Hospital at University of Indonesia	Rp539.255.000	Universitas Indonesia	13-Jun-13	13-Jun-15
65	Gas Fire Power Plant 188 MW	Rp321.504.000	PT Perusahaan Listrik Negara	08-Jul-13	26-Feb-16
66	EPC SKG Rantau Panjang & SKG Pangkalan Brandan	Rp408.660.000	PT Pertamina Gas	Juli 2013	Juli 2015
67	Banggai Amonia Plant	Rp477.000.000	PT Panca Amara Utama	Sept 2013	Des 2015
68	Pembangunan Bendung Tugu Trenggalek Jawa Timur	Rp563.636.000	Dept. PU SDA Balai Besar Wilayah Brantas Jawa Timur	01-Nop-13	01-Nop-15
69	Pembangunan Sudetan Kali Ciliwung	Rp447.823.000	SNVT Jaringan SDA Ciliwung	10-Nop-13	31-Des-14
70	Fasilitas Produksi Gas Matindok	Rp1.738.200.000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga		
71	Pembangunan Gasoline Tj.Uban Kepulauan Riau	Rp740.453.414	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	22-Jan-14	17-Agust-15
72	Pembangunan Terminal BBM Pulau Sambu Kep. Riau	Rp1.139.973.000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	07-Jan-14	19-Jun-15
73	Pekerjaan Jembatan Dompak Kepulauan Riau	Rp284.414.000	Dept. Pekerjaan Umum Kepulauan Riau	Mei 2014	Mei 2015
74	Pipa Transmisi Gas dari Gresik ke Semarang	Rp779.553.000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	September 2014	September 2016
75	EPC Fasilitas Penanganan Batubara Tanjung Enim Tahap 4	Rp539.965.000	PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	September 2014	September 2015
76	Dermaga Belawan Phase 2	Rp638.829.000	PT Prima Terminal Petikemas	Oktober 2014	Oktober 2016
77	Gedung PT Indah Karya	Rp300.000.000	PT Indah Karya	Oktober 2014	Oktober 2015
78	SKH 3 Secondary Apron	Rp201.500.000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	November 2014	November 2015
79	Perumahan Karyawan Pertamina Cilacap	Rp178.000.000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	November 2014	November 2015

No.	Nama Proyek *Project Name*	Nilai Kontrak *Contract Value*	Pemberi Kerja *Project Owner*	Masa Pelaksanaan *Implementation Period*	
				Mulai *Start*	Selesai *Completed*
80	Jalan Cileduk - Blok M Provinsi DKI Jakarta	Rp319.276.336	Dinas Bina Marga Prov. DKI Jakarta	Februari 2015	Februari 2016
81	Jalan Tol Bgor Ciawi Sukabumi (Bocimi)	Rp322.918.190	PT Trans Jabar Tol	Februari 2015	Februari 2016
82	Pembangunan Saluran Suplesi Jabung Jawa Timur	Rp106.465.074	Dept. Pekerjaan Umum, Ditjen SDA Sungai Mesuji Sekampung.	Januari 2015	Januari 2016
83	Pembangunan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda	Rp293.019.672	Dept. Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur	Maret 2015	Maret 2016
84	Sentubong Bridge	Rp109.890.000	Zecon Sdh Bhd	Maret 2015	Maret 2016
85	Funtasy Island Batam	Rp160.569.000	PT Batam Island Marina	Maret 2015	Maret 2016
86	Kantor BRI Lampung	Rp55.455.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Maret 2015	Maret 2016
87	Gedung New Priok Container Terminal I	Rp180.278.000	PT New Priok Container Terminal One	April 2015	April 2016
88	Gedung Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Makasar	Rp74.455.000	Badan Pemeriksa Keuangan RI	Mei 2015	Mei 2016
89	Rumah Susun Tentara Nasional Indonesia	Rp207.982.000	Kementrian PUPRA Republik Indonesia		
90	Overpass Adaro Indonesia	Rp63.862.000	PT Sapta Indah Sejati	Juli 2015	Juli 2016
91	Pemb. Fasilitas Bandar Udara Kertajati Tahap III	Rp64.297.000	Dept. Perhubungan Udara	Juli 2015	Juli 2016
92	Bendung Karian	Rp262.456.000	PU Dirjen Bina Marga	Juni 2015	Juni 2018
93	Tol Solo Kertosono (Soker) Seksi 1F	Rp83.103.000	PU Dirjen Bina Marga	Juni 2015	Juni 2016
94	Rigid Jl. Rifadin Samarinda	Rp77.524.000	Pemerintah Daerah Samarinda	01-Agust-15	01-Agust-16
95	Underpass Simpang Mandai	Rp75.565.000	Dirjen Bina Marga Wilayah	Sept 2015	Sept 2016
96	Jalan Oksibil dan Iyur Iyam Papua	Rp69.354.000	Dirjen Bina Marga Wilayah Papua	Sept 2015	Sept 2016
97	Freeway Balsam Balikpapan Samarinda	Rp5.984.850.000	PT Jasa Mandiri Sukses	Oktober 2016	Oktober 2019
98	Pembangunan Dermaga Sorong	Rp247.844.000	PT. Pelindo III	Oktober 2016	Oktober 2018
99	Rehabilitasi Saluran Citarum Barat Ruas Bekasi - Cawang	Rp185.208.000	Kementrian PU & Pera	Oktober 2016	Oktober 2017
100	Proyek Bogor Ring Road (BORR) Tahap II	Rp775.137.000	PT. Marga Sarana Jabar	Nov 2016	April 2018
101	Bendungan Sukamahi Bogor Jawa Barat	Rp218.487.000	Kementrian PU & Pera	Des 2016	Des 2018
102	LRT Kelapa Gading - Velodrom (main works)	Rp5.295.824.000	PT Jakarta Propertindo	Des 2016	Des 2018
103	High Speed Railway	Rp15.683.269.000	PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	Des 2016	
104	Bendungan Cipanas Jawa Barat	Rp598.193.000	Dinas Pekerjaan Umum Jawa Barat	Nov 2016	Nov 2019
105	Jalan Tol Gempol - Porong Surabaya Jawa Timur	Rp772.982.000	PT Jasamarga (Persero) Tbk	Des 2016	Des 2019
106	RDMP Project	Rp552.452.000	Pertamina Refinery	Nov 2016	Nov 2019
107	Sumatera Bagian Utara 2 Peaker Power Plant 250 MW (Arun)	Rp549.958.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Nov 2016	Nov 2019

PERBANDINGAN TARGET RKAP 2016 DAN REALISASI 2016 SERTA PROYEKSI TARGET RKAP 2017

A COMPARISON OF RKAP AND REALIZATION 2016 AS WELL AS RKAP'S PROJECTION 2017

Perbandingan Laba Rugi Target RKAP 2016 dan Realisasi 2016, Serta Proyeksi RKAP 2017

A Comparison Profit Loss Between RKAP and Realization 2016 as well as RKAP Projection 2017

Uraian (dalam miliar Rupiah)	Target RKAP 2016	Realisasi 2016	Target RKAP 2017	Pencapaian RKAP 2016 (%)	Target Pencapaian RKAP 2017(%)
Penjualan Bersih *Net Sales*	19.385,85	15.668,83	25.746,67	80,83	164,32
Beban Pokok Penjualan *Cost of Sales*	(17.390,44)	(13.441,73)	(22.903,81)	77,29	170,39
Laba Kotor *Gross Profit*	1.995,41	2.227,10	2.842,85	111,61	127,65
Laba Kotor Setelah Ventura Bersama *Profit (Loss) from Joint Venture*	2.619,02	2.605,94	859,80	99,50	32,99
Beban Usaha *Operating Expenses*	(505,72)	(526,94)	(615,53)	104,19	116,81
Laba Usaha *Operating Income*	2.113,30	2.079,00	3.087,13	98,38	148,49
Pendapatan (Beban) Lain-Lain *Other Income (Expenses*	(538,78)	(848,51)	(721,10)	157,49	84,98
Laba Sebelum Pajak *Income Before Tax*	1.574,52	1.230,49	2.366,02	78,15	192,28
Laba Bersih *Net Income*	889,75	1.147,14	1.556,77	128,93	135,71
Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan *Comprehensive Income For The Period*	889,75	1.128,87	1.556,77	126,87	137,90
Laba Yang Dapat Diatribusikan Ke : *Income Attributable To:*	-				
Pemilik Entitas Induk *Parent Entity Owner*	750,15	1.011,83	1.218,52	134,88	120,43
Kepentingan Non Pengendali *Non Controlling Interest*	139,60	135,32	338,24	96,93	249,96
Jumlah *Total*	889,75	1.151,71	1.556,77	129,44	135,17
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada : *Total Comprehensive Income (Loss) Attributable To:*	-		-		
Pemilik Entitas Induk *Parent Entity Owner*	750,15	993,55	1.218,52	132,45	122,64
Kepentingan Non Pengendali *Non Controlling Interest*	139,60	135,32	338,24	96,93	249,96
Jumlah *Total*	889,75	1.136,10	1.556,77	127,69	137,03

Perbandingan Posisi Keuangan Target RKAP 2016 dan Realisasi 2016, Serta Proyeksi RKAP 2017

A Comparison Financial Position Between RKAP and Realization 2016 as well as RKAP Projection 2017

Uraian (dalam miliar Rupiah)	Target RKAP 2016	Realisasi 2016	Target RKAP 2017	Pencapaian RKAP 2016 (%)	Target Pencapaian RKAP 2017(%)
Aset Lancar *Current Asset*	15.071,50	21.552,50	23.923,13	143,00	111
Investasi pada Entitas Asosiasi *Investment on Associated Entity*	1.110,07	439,20	5.418,77	39,57	1.233,78
Aset Tetap *Fixed Asset*	3.833,25	3.465,84	4.870,78	90,42	140,54
Aset Tidak Lancar Lainnya *Other Non Current Asset*	2.245,37	5.639,00	2.881,67	251,14	51,10
Jumlah Aset *Total Asset*	24.060,59	31.096,54	40.404,54	129,24	129,93
Liabilitas Jangka Pendek *Short Term Liabilities*	11.729,69	14.606,16	17.937,63	124,52	122,81
Liabilitas Jangka Panjang *Long Term Liabilities*	4.627,85	3.991,66	6.942,35	86,25	173,92
Jumlah Liabilitas *Total liabilities*	16.357,55	18.597,82	24.879,98	113,70	133,78
Kepentingan Non Pengendali *Non Controlling Interest*	1.202,36	1.146,83	984,23	95,38	85,82
Ekuitas *Equity*	6.500,68	12.498,72	14.540,32	192,27	116,33
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	24.060,59	31.303,34	40.404,54	130,10	129,07

INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION FACTS AFTER THE AUDITOR'S REPORT

Pada tahun 2016, tidak ada peristiwa penting setelah tanggal neraca yang mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

In 2016, there were no significant events after the reporting period fully effected.

INFORMASI MENGENAI KEJADIAN LUAR BIASA

INFORMATION ABOUT OUTSTANDING EVENTS

Pada tahun 2016, tidak ada informasi mengenai kejadian luar biasa yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

In 2016, there was no information about outstanding events affected to the Company.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

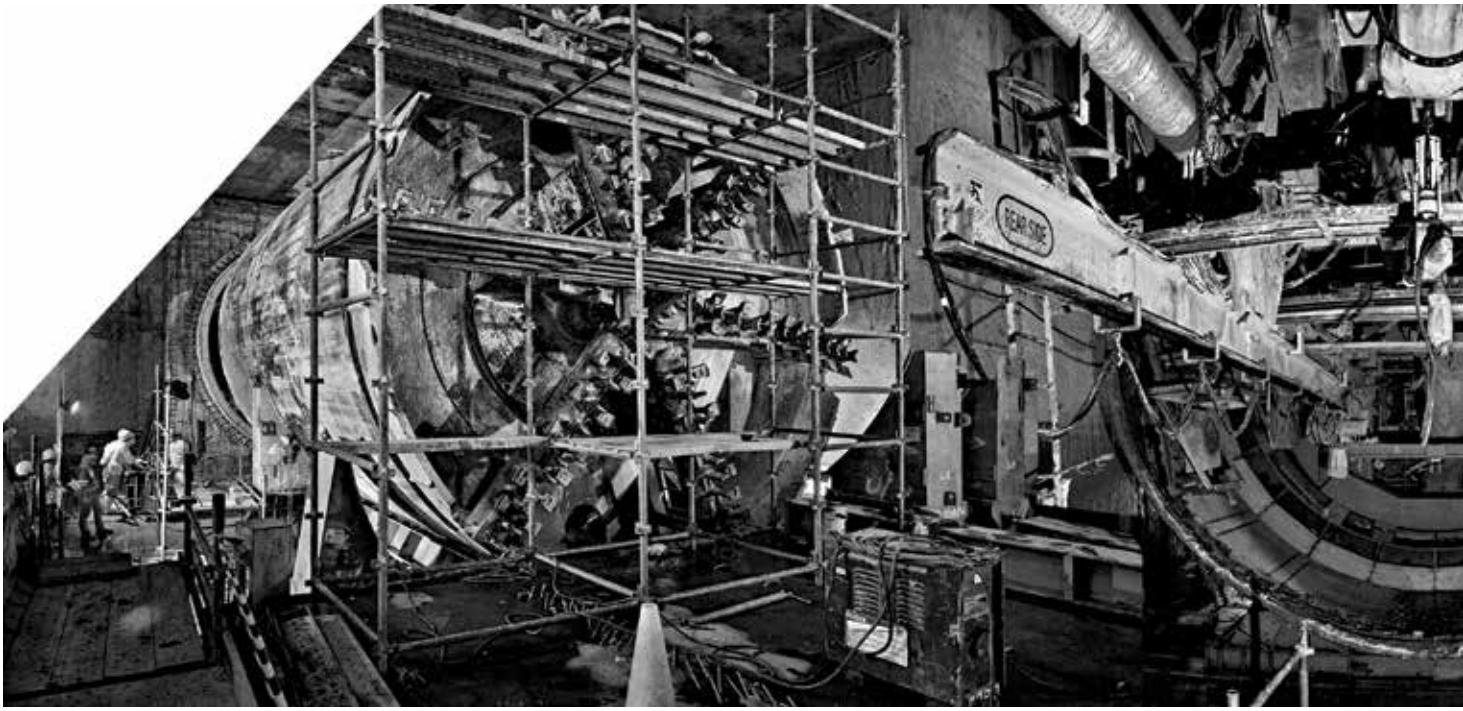

Secara umum, APBN mendukung program/kegiatan bidang infrastruktur. Dukungan tersebut dapat bersifat langsung melalui alokasi pada belanja Kementerian/Lembaga (K/L) untuk melaksanakan kegiatan di bidang infrastruktur, serta melalui alokasi kepada pemerintah daerah untuk pelaksanaan kegiatan infrastruktur di daerah dalam bentuk transfer ke daerah dan dana desa. Selain itu, terdapat dukungan APBN secara tidak langsung, seperti pemberian Penyertaan Modal Negara (PMN) pada BUMN yang diharapkan dapat memperkuat modal BUMN untuk melaksanakan pembangunan infrastruktur yang ditugaskan.

Dalam tahun 2017, untuk mendukung pembangunan infrastruktur ekonomi, tercatat alokasi sebesar Rp336,9 triliun. Jumlah tersebut dialokasikan melalui:

1. Belanja K/L antara lain melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Perhubungan, Kementerian ESDM, dan Kementerian Pertanian;
2. Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara antara lain dalam bentuk alokasi Viability Gap Fund (VGF) dan belanja hibah untuk berbagai kegiatan infrastruktur di daerah;
3. Transfer ke daerah dan dana desa antara lain dalam bentuk dana alokasi khusus pada beberapa bidang terkait infrastruktur (seperti transportasi, jalan, irigasi, air minum

In general, State budget supported program/activities on infrastructure sector. This support can be directly through K/L expenditure allocation to implement activities on infrastructure sector and allocation to the local government for infrastructure development in regions in the form of transfer to regions and village fund. In addition, there was also indirect state budget such capital participation for state-owned companies that is expected to strengthen state-owned enterprises to implement assigned infrastructure development.

To support the economic infrastructure development, it is recorded allocation of Rp336.9 trillion in 2017 which is allocated through:

1. K/L expenditure amongst other through Public Working and Housing, Transportation, ESDM and Agriculture Ministery.
2. BA BUN amongst others in the form of viability gap fund (VGF) and grant expenditure for various infrastructure activities in regions;
3. Transfer to regions and village fund amongst others in the form of special fund allocation on several related infrastructure projects (such as transportation, road,

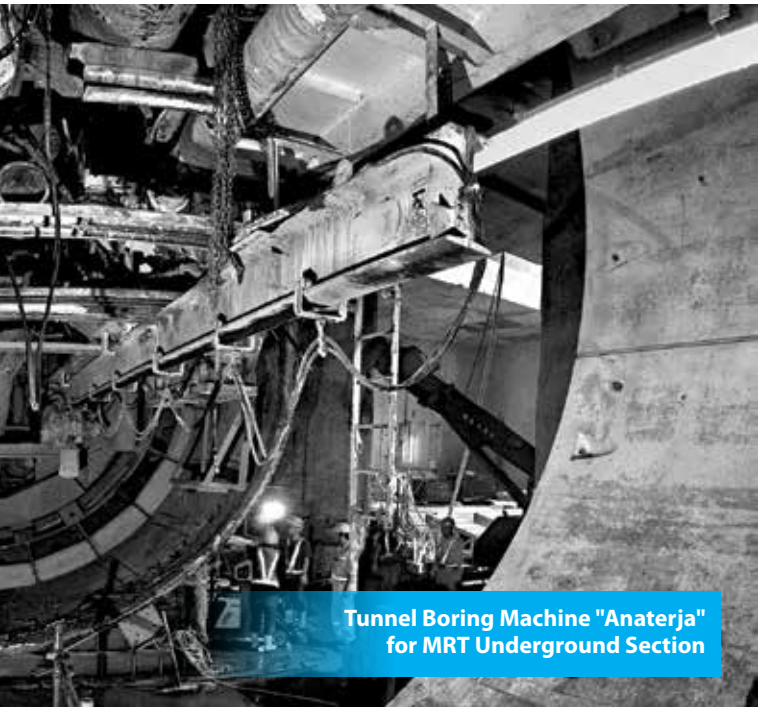
Tunnel Boring Machine "Anaterja" for MRT Underground Section

dan sanitasi, serta energi perdesaan) dan sebagian dana desa yang diperkirakan untuk pembangunan infrastruktur di perdesaan; serta

4. Pembiayaan anggaran, antara lain dalam bentuk investasi pemerintah (seperti Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan/FLPP) maupun PMN kepada beberapa BUMN yang bergerak di bidang infrastruktur, sebagai upaya untuk meningkatkan peran BUMN dalam pembangunan dan diharapkan dapat memberikan multiplier effect yang lebih besar.

   Besaran anggaran belanja Pemerintah untuk beberapa Kementerian / Lembaga adalah sebagai berikut:
   - Anggaran Kementerian PUPERA : Rp102,9 triliun
   - Anggaran Kementerian ESDM : Rp3,8 triliun
   - Anggaran Kementerian Perhubungan : Rp44,9 triliun
   - Anggaran Kementerian Pertanian : Rp2,9 trilun

Guna meningkatkan pendapatan Negara, Pemerintah membuat kebijakan untuk membentuk Holding BUMN yang terdiri atas sektor migas, pertambangan, jalan tol & konstruksi, jasa keuangan, perumahan, dan pangan. Dalam holding jalan tol dan konstruksi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk akan bergabung dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Hutama Karya, PT Indra Karya, PT Yodya Karya dan Trans Sumatera Operating Co dengan join lead adalah PT Hutama Karya.

irrigation, water drinking and sanitation as well as village energy) and part of village fund expected for infrstructure development in villages; as well as

4. Budegt financing amongst others in the form of government investment (such as Liquidity Facility for Housing Financing/FLPP) and PMN to several State-Owned Enterprises (SOE) engaged in infrastructure in order to increase SOE's role in development and expected to provide bigger multiplier effects.

   The government's expenditure allocation for several ministries/institutions as follows:
   - Ministry of PUPERA's budget : Rp102.9 trillion
   - Ministry of ESDM's budget : Rp3.8 trillion
   - Ministry of Transportation's budget : Rp44.9 trillion
   - Ministry of Agriculture's budget : Rp2.9 trillion

In order to increase government revenue, the government issues policies to form a SOE holding comprising of oil & gas, mining, toll road & construction, financial services, housing and food. In the toll roand and construction, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Hutama Karya, PT Indra Karya, PT Yodya Karya dan Trans Sumatera Operating Co with PT Hutama Karya as joint leader.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Selain itu, beberapa Peraturan Presiden untuk percepatan pembangunan yang berdampak langsung pada proyek-proyek yang ditangani oleh Perseroan diantaranya Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2015 Tentang Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat Antara Jakarta dan Bandung, Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pembangunan Infrastrukstur Ketenagalistrikan.

In addition, several Presidential Decree to fasten development having a direct impact to projects assigned by the Company amongst others Presidential Decree No. 3 Year 2016 on National Strategic Project Implementation Acceleration, Presidential Decree No. 107 Year 2015 on Infrastructure Development Acceleration on Fast Train Jakarta and Bandung, and Presidential Decree No. 4 Year 2016 on Electricity Infrastructure Development Acceleration.

Dari segi makro ekonomi, Proyeksi pertumbuhan ekonomi selama periode 2018-2020 diperkirakan bergerak pada kisaran 5,4% hingga 6,9% dengan kecenderungan terus meningkat. Proyeksi pertumbuhan sektor Konstruksi pada tahun 2017 diperkirakan 8,1%. Inflasi diproyeksikan antara 2,5% - 4,0% selama periode 2018-2020. Pemerintah dalam RAPBN tahun 2017 mengalokasikan pembiayaan investasi kepada BLU Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) sebesar Rp21.650,0 miliar. Alokasi dana tersebut ditujukan untuk mendukung pelaksanaan fungsi land bank, terutama dalam pemenuhan kebutuhan pendanaan pengadaan lahan untuk pembangunan infrastruktur. Pengadaan lahan tersebut khususnya diperuntukkan bagi proyek strategis nasional yang diharapkan dapat memberikan manfaat percepatan pembangunan infrastruktur guna mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan konektivitas, menurunkan biaya distribusi, dan meningkatkan ketahanan fiskal.

From a macro economic perspective, economic growth projection during 2018-2020 is estimated to grow between 5.4%-6.9% with an increasing tendency. Construction growth projection in 2017 is predicted at 8.1%. Inflation is projected between 2.5%-4.0% during 2018-2020. The government in state budget 2017 allocates investment financing to BLU State Asset Management Institution of Rp21,650.0 billion. Fund allocation aims to support land bank function implementation especially for land acquisition need for infrastructure development. The land acquisition is specifically for national startegic projects to provide the beneficial of infrastructure development acceleration expected to support economic growth, increase connectivity, decrease distribution cost and enhance fiscal sustainability.

Adanya penugasan Program Pemerintah tentang pembangunan pembangkit sebesar 35.000 MW dan jaringan transmisi sepanjang 45.000 km dengan mengutamakan penggunaan energi baru dan terbatukan dalam rangka mendukung upaya penurunan emisi gas rumah kaca kepada PT PLN (Persero) Tbk. Program Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik 10.000 MW (Fast Track Program/ FTP) I dan II yang digalangkan Pemerintah kepada PT PLN (Persero) Tbk. Proyek-proyek Infrastruktur Pemerintah hingga tahun 2019 diantaranya : 1000 Km jalan tol, 42 GW Pembangkit Tenaga Listrik, 14 Kawasan Industri Baru, Pengembangan Infrastruktur Bank, Pelabuhan kapal Ferry di 60 lokasi, 3.258 Km rel kerata, Terminal bus masal di 29 kota, 15 bandara baru, 8 zona ekonomi spresial, 24 pelabuhan baru.

The government also assigned a government projects on power plant development of 35,000 MW and transmission network of 45,000 km by priorotizing new and renewable energy in order to support efforts for reducing greenhouse gas emissions to PT PLN (Persero). Fast Track Program 10,000 MW I & II as assigned by the government to PT PLN (Persero). The government infrastructure projects until 2019 amongst others are: toll raod of 1,000 km, power palnt 42GW, 14 new industrial estates, bank infrastructure development, port for ferry in 60 locations, railways of 3,258 km, mass bus terminal on 29 cities, 15 airports, 8 special economic zone, and 24 new ports.

Penerimaan PMN dan rights issue di tahun 2016 diharapkan akan berdampak signifikan di tahun 2017. Terlihat dari optimisme perseroan dalam penyusunan RKAP dimana laba

PMN and right issue receipt in 2016 is expected to provide a significant impact in 2017. It is reflected on the Company's optimism in RKAP drafting of which income attributable

yang diatribusikan ke pemilik entitas induk meningkat 20%. Selain itu, di tahun 2017 akan ada 2 entitas anak Perseroan yang IPO yaitu WIKA Gedung dan WIKA Realty. Diharapkan dengan bertambahnya entitas anak Perseroan yang go public, akan menambah kapasitas, diversivikasi usaha, kemampuan pendanaan yang lebih baik, dan laba yang lebih tinggi.

WIKA sebagai BUMN Karya berkesempatan untuk berpartisipasi dalam mendukung Nawacita yang diusung oleh pemerintah khususnya di bidang infrastruktur jalan tol Serang – Panimbang. Namun sebagai perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Pemerintah NKRI, WIKA harus mampu berinovasi dan memitigasi risiko dalam skema proyek jalan tol ini (mengingat WIKA menjadi pemegang saham mayoritas dalam proyek investasi ini) sehingga dapat memberi nilai tambah tidak hanya bagi perusahaan tapi juga bagi masyarakat di daerah sekitarnya.

1. Nawacita dilaksanakan sesuai dengan program pemerintahan baru. Peluang pasar instrastruktur terbuka luas seperti, infrastruktur pelabuhan, irigasi dan bendungan, infrastruktur oil and gas dan konversi energi
2. Peningkatan belanja produktif seperti pembangunan infrastruktur dan konektivitas antar wilayah, pembangunan sarana dan prasarana ketenagalistrikan, perumahan, sanitasi dan air bersih;
3. Anggaran Infrastruktur dalam APBN 2017 meningkat signifikan dibandingkan APBNP 2016, melalui peningkatan efisiensi belanja dan peningkatan earmark Dana Transfer Umum (DTU)
4. Rencana perubahan status perseroan WIKA melalui aksi Holding Infrastruktur yang diprakarsai oleh Pemerintah melalui Kementerian BUMN, sebagai upaya optimalisasi dan sinergi di bawah satu Perusahaan yang masih 100% dimiliki pemerintah yaitu Hutama Karya. Hal ini akan memunculkan peluang sekaligus ancaman tersendiri jika WIKA tidak mampu mempertahankan eksistensi dan meyakinkan pemerintah bahwa Sistem WIKA lah yang harus menjadi acuan dan rujukan dalam Operasional Holding.
5. Adanya tuntutan owner dalam mensyaratkan proses pengerjaan proyek menggunakan teknologi kekinian melalui penerapan Building Information Modelling serta efisiensi pengadaan melalui Supply Chain Management menjadi tantangan tersendiri

Strategi Perusahaan dalam memenangkan dan merebut prospek usaha antara lain:

to parent entity owner is up by 20%. Moreover, there will be WIKA's subsidiaries will go public namely WIKA Gedung and WIKA Realty. It is expected that the additional go public subsidiaries would add capacity, business diversification, better funding ability and a higher profit.

WIKA as a SOE Works has an opportunity to participate Nawacita program assigned by the government particularly on infrastructure sector toll road Serang-Panimbang. However, as a company wholly owned by the Government of Indonesia, WIKA has to be able to innovate and mitigate risks in this toll road project scheme (as WIKA as a majority shareholder in this investment project). It can provided value-added not only for the Company but also for surrounding societies.

1. Nawacita is implemented corresponding with new government program. Infrastructure market opportunit is widely opened such as port, irrigation & dam, oil and gas, as well as energy conversion infrastructure.
2. Productive expenditure enhancement such as infrastucture and connectivity amongst regions, electricity facilities and infrastructure, housing, sanitation and clean water development.
3. Infrastructure budget in state budget 2017 increases significantly through better eficient expenditure and Public Tranfer Fund or Dana Transfer Umum (DTU) enhancement.
4. WIKA's company status changing plan through Infrastructure Holding initiated by the government through Ministry of SOE as an optimalization and synergy under one Company wholly owned by government namely Hutama Karya. It will create an opportunity as well as a threat ij WIKA is unable to maintain its existance and ensure government that WIKA system should be a reference for holding operation.
5. A demand form project owners require a project developing process uses latest technology through Building Information Modelling and procurement efficiency through Supply Chain Management can be a separet challenge.

The Company's strategy to win and enhance business prospect are as follows:

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

1. Pembaharuan Sistem Manajemen WIKA secara konsisten terus dilakukan berdasarkan kondisi bisnis WIKA saat ini.
2. Citra WIKA sebagai BUMN yang besar dan dipercaya.
3. WIKA memiliki komitmen dalam menerapkan budaya mutu dan SHE.
4. Memiliki Sistem Manajemen yang terbaru dan lengkap (ISO 9001:2008, SMK3, OHSAS 18001:2007, Sistem Manajemen Pengamanan).
5. Adanya perubahan struktur organisasi Departemen Pengembangan Sistem guna menjawab tantangan Bisnis WIKA ke depan.
6. Perubahan budaya WIKA melalui perubahan value perusahaan dari sebelumnya CIBERTI menjadi *Agility, Caring, Excellence* (ACE).
7. Demografi pegawai WIKA semakin didominasi oleh gen Y yang kian menuntut perkembangan zaman terutama dalam ranah IT dan mengarah pada Smart Device dan Smart Working.
8. Sukses atau tidaknya implementasi manajemen risiko sangat dipengaruhi oleh komitmen Perseroan, WIKA berkomitmen untuk membangun dan memelihara manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja tata kelola WIKA untuk mencapai Key Performance Indicators perusahaan (KPI), melalui ditandatanganinya SK Pembentukan Komite Risiko pada 30 September 2016 sebagai upaya meningkatkan efektivitas fungsi manajemen risiko Korporat. Hal ini bukan saja menunjukkan komitmen, melainkan bukti kesungguhan, kepedulian dan kesadaran akan pentingnya manajemen risiko dalam keberlangsungan perusahaan.

Perseroan bertujuan untuk menjadi salah satu perusahaan terbesar di Asia Tenggara. Dimana untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan secara khusus memiliki beberapa strategi utama antara lain:

- **Strategi Pemasaran: Pasar Selektif**
  Strategi Pasar Selektif yang dilakukan oleh Perseroan merujuk pada pasar yang terpilih. Saat ini, pasar Perseroan terdiri dari pasar domestik dan luar negeri, strategi Perseroan untuk pasar domestik adalah dengan memilih proyek yang berasal dari Pemerintah yang telah disesuaikan dengan anggaran Pemerintah dan dari perusahaan swasta yang dinilai menguntungkan. Untuk pasar luar negeri, Perseroan memfokuskan diri pada pasar yang sudah dikuasai.

1. WIKA's managment system renewal process should be consistenly done based on WIKA's current condition.
2. WIKA's image as a bisg and trustable SOE
3. WIKA's commitment to implement quality and SHE culture
4. Have a newest and complete management system (ISO 9001:2008, SMK3, OHSAS 18001:2007, Security Management System).
5. A organization structure change of System Development Department to respond WIKA's business challenge in the future.
6. WIKA's cukture change through the company's value change from CIBERTI to ACE
7. WIKA's employee currently is denominated by gen Y demanding IT development and leads to Smart Device dan Smart Working
8. The success level of risk management is strongly influenced by the Company's commitment. Its commitment is to develop and maintain risk as an integral part of WIKA governance to achieve Key Performance Indicators indicated by the signing of Risk Committee Certificate on 30 September 2016 to enhance Corporate risk management function. It shows not only a commitmment but also a evidence, care, and awareness of risk management's importance on the Company's existence.

The Company aims to be one of the biggest enterprise in the South-East region. It has several startegies to achieve this target as follows:

- **Marketing Strategy: Selective Market**
  A selective marketing strategy is conducted by the Company to refer its selected market. Currently, its market consists of domestic and foreign countries with its strategy to enter domestic market by selecting government project that has been adjusted with governemnt budget and from profitable private companies. For foreign countries, the Company focuses on its current market.

- **Strategi Keuangan: Sentralisasi dan Pembiayaan Mandiri**
  Strategi Keuangan Perseroan berfokus pada optimisasi tingkat likuiditas. Hal ini dapat dicapai melalui strategi keuangan terpusat dan kebijakan pembiayaan proyek secara mandiri. Kedua kebijakan tersebut diharapkan mampu menjaga tingkat likuiditas perusahaan.
- **Strategi Operasional: QSHE, Pengadaan Terpusat, Program Efisiensi dan Mitigasi Risiko**
  Strategi Operasional didasarkan kepada tiga hal keunggulan yaitu:
  a. Quality, Safety, Health & Environment
  b. Pengadaan Terpusat,
  c. Program Efisiensi, dan
  d. Mitigasi Risiko.

  Perseroan memperhatikan Quality, Safety, Health, & Environment dalam beroprasi. Pengadaan Terpusat merupakan salah satu cara substansial dalam mengurangi biaya khususnya mendapatkan harga yang terbaik dan efisiensi pada biaya persediaan. Program Efisiensi dilakukan dengan melakukan upaya-upaya perbaikan yang berkelanjutan di setiap proses bisnis, baik di harga pokok maupun di biaya opersional. Mitigasi risiko dilakukan sebagai bagian utuh dari pengelolaan risiko yang ditujukan untuk meniadakan atau meminimalkan tingkat risiko yang dapat diterima.
- **Strategi Investasi: Perkuatan Integrasi Forward-Backward**
  Strategi Investasi yang diterapkan adalah melakukan investasi yang bernilai tambah dan mempunyai keunggulan bersaing. Strategi nilai tambah dilakukan dengan membuat keputusan investasi secara tepat dan diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan khususnya dalam hal tingkat pengembalian investasi. Strategi keunggulan bersaing adalah strategi pemilihan investasi untuk meningkatkan kemampuan sinergi perusahaan untuk memberi nilai tambah kepada customer dibanding kompetitor.
- **Strategi Human Capital: Perkembangan Berbasis Kompetensi** dan Pengharkatan Strategi Pengembangan Human Capital dimulai dari desain organisasi yang disesuaikan dengan arah perkembangan perusahaan dan mengembangkan Kompetensi Human Capital untuk mendukung pertumbuhan Perseroan. Penerapan prinsip "more for more" dalam penerapan kebijakan pengharkatan.

- **Financial Strategy: Centralization and Self-Financing**
  The Company's financial strategy focuses on the liquidity optimalization level. It can be achieved through centralized financial strategy and self-financing for project financing policy. Both strategies are expected to maintain its liquidity.
- **Operational strategy is based on three strengths as follows:**
  Operational strategy: QSHE, Centralized Procurement, Efficiency and Risk Mitigation Program
  a. Quality, Safety, Health & Environment
  b. Centralized Procurement,
  c. Efficiency program
  d. Risk Mitigation

  Company pays attention to Quality, Safety, Health, and the Environment in its operations. Centralized procurement is one way to substantially reduce costs, especially by getting the best and efficient prices for inventory costs.The Efficiency Program was conducted to undertake sustainable improvements in every business process, both related to cost of goods and operational costs. Risk mitigation is undertaken as an integral part of risk management and is intended to eliminate or minimize risk to acceptable levels.
- **Investment Strategi: To Stregthen Forward-backward Integration**
  Implemented investment strategy is investment which provides value-added and owns competitive advantages. Value-added strategy is done by making an accurate investment decision and expected to provide value added to the Company especially on the return on investment. A competitive advantage strategy is a selective investment strategy to increase the Company's synergy ability to provide value-added to customers rather than competitors.
- **Human Capital strategy is started from organization design** adjusted with the Company's development directiona nd Human Capital development to support its growth. The implementation of "more for more" principle in dignity policy execution.

PEMASARAN
MARKETING

Strategi Pemasaran

1. Create/Inisiator untuk proyek-proyek skala besar (diatas 500 miliar) dengan mengutamakan Sinergi BUMN baik Investasi dan Turn Key Project.
2. Memperluas network proyek-proyek pasar Swasta
3. Integrasi dengan Konsultan Perencana Ternama untuk Proyek-proyek Design and Build.

Marketing Strategy

1. To initiate big scale projects (more than 500 billion) by prioritizing SOE strategy either investment and Turn Key Project.
2. To widen private's project network
3. To integrate with well-know planning consultant for Design and Build projects.

Pangsa Pasar WIKA pada Industri Nasional

Sampai akhir tahun 2016, WIKA mendapatkan kontrak baru sebesar Rp54.763 miliar. Secara penguasaan pasar, omset kontrak tersebut berasal dari proyek swasta sebesar Rp34.739 miliar, atau 63,42%, proyek pemerintah sebesar Rp11.352 miliar, atau 20,73% dan proyek BUMN sebesar Rp8.681 miliar atau 15,85%.

WIKA'S Market Share on National Industry

Until the end of 2016, WIKA received new contract by Rp54.763 billion. In market governance, the contract are Private Company by Rp34,739 billion or 63.42% , Goverment by Rp11,352 billion or 20.73%, and SOE by Rp8.8681 billion or 15.85%.

REALISASI PENGUASAAN PASAR 2016
REALISATION OF MARKET MASTERY 2016
(dalam jutaan Rupiah/ In Million)

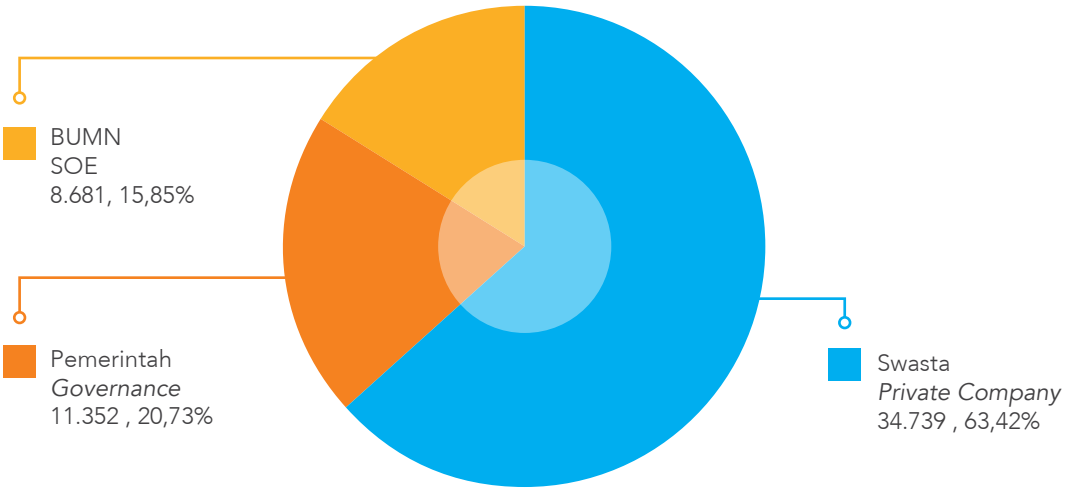

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Kebijakan Dividen

WIKA berusaha untuk memperhatikan hak para pemegang saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan. Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Dividend Policy

WIKA has a commitment to notice shareholders' options without ingnoring the Company's financial. A decision to Dividend payment is closely related with net income for the current fiscal year, the Company's obligation to allocate reserve fund correspoding with prevailing regulations and its financial condition. Moreover, the Company also considers future growth level and expansion plan in dividend payment policy.

Pembagian Dividen

Pada tahun 2016, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 April 2016 menetapkan penyetoran dividen sebesar Rp125.014.252.275 (Seratus dua puluh lima miliar empat belas juta dua ratus lima puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh lima rupiah) untuk kinerja keuangan tahun buku 2015. Adapun untuk kinerja keuangan tahun buku 2016 akan diputuskan pada RUPS tahun 2017.

Dividend Distribution

Based on the Annual General Shareholder Meeting (AGSM) dated 29 April 2016, the Company is obliged to distribute Rp125,014,252,275 of dividends for its financial performance for the year of 2015. Meanwhile, for the financial performance in 2016 that decision will be decided on the AGSM in 2017.

Tabel Pembagian Dividen / **Dividend Distribution Tabel**

Tahun Buku *Year of Book*	Laba Periode Berjalan (Income for the Current *Year)* *(Ribuan Rp)* *(Rpthousands)*	Dividen yang dibagikan (Distributed *Dividend)* *(Ribuan Rp)* *(Rpthousands)*	Dividen kas per saham/*Dividend per Share*	Payout *Ratio*	Tanggal pengumuman/ Penetapan RUPS *Date of AGMS*	Tanggal pembayaran dividen kas/ *Date of cash Dividend payment*
2016	1,151,705,400	-	-	-	-	-
2015	625,043,905	125,014,252	-	20%	28 April 2016	27 Mei 2016
2014	743,769,103	123,036,754	20,01	20%	24 April 2015	22 Mei 2015
2013	624,372,000	170,813,909	27,82	30%	27 Maret 2014	13 Mei 2014

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG DAN MODAL INVESTASI

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR DEBT RESTRUCTURING AND INVESTMENT CAPITAL

Informasi mengenai kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, atau restrukturisasi hutang dan modal investasi pada tahun 2016 antara lain:

1. Investasi asset tetap Perseroan sebesar Rp580,99 miliar;

2. Tambahan penyertaan kepada entitas anak dan entitas asosiasi sebesar Rp586,38 miliar dengan rincian sebagai berikut :
   - WIKA Gedung Rp247,50 miliar.
   - WIKA Realty Rp175,00 miliar.
   - PT Citra Marga Lintas Jabar Rp93,23 miliar.
   - PT WIKA Realty Minor Development Rp42,50 miliar.
   - PT Jasamarga Nujyasumo Agung Rp22,70 miliar.
   - PT Tegal Luar City Development Rp3,96 miliar.
   - PT Jasamarga Kunciran Cengkareng Rp1,49 miliar.

3. Pengembangan usaha Perseroan (PMN) sebesar Rp34,50 miliar yang terdiri atas project jalan tol Manado – Bitung Rp14,40 miliar dan project jalan tol Samarinda – Balikpapan Rp20,10 miliar.

Information regarding with invetsment, divestment, acqisition, or debt restructuring and investment capital in 2016 amongst others:

1. The Company's fixed asset investment of Rp580.99 bio

2. Additional invetsment on subsidiaries and associated entity of Rp586.38 billion as follows:
   - WIKA Gedung Rp247.50 billion.
   - WIKA Realty Rp175.00 billion.
   - PT Citra Marga Lintas Jabar Rp93.23 billion.
   - PT WIKA Realty Minor Devp. Rp42.50 billion.
   - PT Marga Nujyasumo Agung Rp22.70 billion.
   - PT Tegal Luar City Devp. Rp3.96 billion.
   - PT Marga Kunciran Cengkareng Rp1.49 billion.

3. The Company's business expansion of Rp34.50 billion comprising of Manado-Butung toll raod project (Rp14.40 billion) and Samarinda – Balikpapan toll road project (Rp20.10 billion)

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEES AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2016, WIKA perusahaan tidak memiliki program Employee Stock Ownership Program (ESOP) dan Management Stock Ownership Program (MSOP), program tersebut telah berakhir di tahun 2014.

In 2016, WIKA has no Employee Stock Ownership Program (ESOP) and Management Stock Ownership Program (MSOP), the program has ended in 2014.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

PUBLIC OFFERING PROCEEDS USAGE REALIZATION

Pada tahun 2016, tidak terdapat realisasi penggunaan dana hasil penawaran. Hal ini karena seluruh penggunaan dana hasil penawaran umum tahun 2007 telah selesai pada tahun 2014.

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No.S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp420 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 29 Oktober 2007.

Berikut tindakan Perseroan yang mempengaruhi jumlah saham sebagai berikut :

There was no usage realization of public offering proceeds in 2016. It was due to all usage realization of public offering proceeds in 2007 had been completed in 2014.

The Company obtained an effective approval from the Chairman of Bapepam through his letter No. S-5275/BL/2007 to conduct an initial public offering to the public of 1,846,154,000 new series B shares, with a nominal value of Rp100 per share and the offering price of Rp420 per share. The shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on 29 October 2007.

The following is the Corporate actions impacting to the total outstanding shares:

No.	Tindakan Perseroan	Tahun *Year*	*Corporate Overview*
1	Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No.S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp420 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 29 Oktober 2007.	2007	The Company obtained an effective approval from the Chairman of Bapepam through his letter No. S-5275/BL/2007 to conduct an initial public offering to the public of 1,846,154,000 new series B shares, with a nominal value of Rp100 per share and the offering price of Rp420 per share. The shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on 29 October 2007.
2	Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No.S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp420 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 29 Oktober 2007.	2009	The Company obtained an approval from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-5275/BL/2007 on 11 October 2007 to conduct an initial public offering to the public of 1,846,154,000 new series B shares, with a nominal value of Rp100 per share and the offer price Rp420 per share. The shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on 29October 2007.
3	Penerbitan 155.173.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.001.540.500 saham	2010	To issue 155,173,000 of shares as the result of ESOP / MSOP implementation that changed its issued and fully paid into 6,001,540,500 shares.
4	Penerbitan 25.727.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.027.267.500 saham	2011	To issue 25,727,000 of shares as the result of ESOP / MSOP implementation that changed its issued and fully paid into 6,027,267,500 shares.
5	Penerbitan 78.360.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.105.627.500 saham	2012	To issue 78,360,000 of shares as the result of ESOP / MSOP implementation that changed its issued and fully paid into 6,105,627,500 shares.
6	Penerbitan 34.340.500 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.139.968.000 saham	2013	To issue 34,340,500 of shares as the result of ESOP / MSOP implementation that changed its issued and fully paid into 6,139,968,000 shares.
7	Penerbitan 9.257.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.149.225.000 saham.	2014	To issue 9,257,000 of shares as the result of ESOP / MSOP implementation that changed its issued and fully paid into 6,149,225,000 shares.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL INFORMATION WHICH CONTAINS CONFLICT S OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah RI diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang Perseroan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Perseroan yang menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank yang dimiliki oleh pemerintah atau dari bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
3. Perseroan yang mengadakan perjanjian dalam rangka usaha, dengan BUMN-BUMN lain merupakan Entitas Anak BUMN serta badan-badan lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.
4. Mempunyai anggota yang pengurus yang sama dengan Entitas Anak,yaitu Direksi Perseroan menjadi Komisaris pada Entitas Anak

The Nature of Related Party

The engagement properties of with the parties who berelasi is as follows:

1. Government of RI represented by Minister of SOE is the shareohlder of the Company and other SOEs having affiliated realitions through capital participation of Goverment of Republic of Indonesia.
2. The Company that puts its fund and has loan of fund at Government's banks or SOE-held Bank under the prevailing conditions and applicable normal interest rate for third party customers.
3. The Company that enters into business agreement with other SOEs or SOE's subsidiary or other autorized government's agencies.
4. Having member of managements that is equal to the subsidiary, namely: the Board of Directors of the Company shall be the Commissioner of the subsidiary.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
MATERIAL INFORMATION WHICH CONTAINS CONFLICT S OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan perseroan adalah sebagai berikut :

The summary of parties having the special relations with the Company is as follows:

Pihak berelasi/*Related Parties*	Sifat pihak berelasi/*The nature of relationship*	Transaksi/*Transaction*
Bank Indonesia	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/*account, loan*
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/*account, loan*
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/*account, loan*
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/*account, loan*
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/*account, loan*
PT Aneka Tambang (Persero),Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Pelindo I (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Pelindo II (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Pelindo III (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Amarta Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Brantas Abipraya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Boma Bisma Indra	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Hutama Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT PP Pracetak	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Yodya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Waskita Precast	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Dirjen Perkeretaapian Jakarta	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Dinas Perhubungan DKI	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT ASDP Ketapang	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT ASDP Ternate	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Jasamarga Pandaan Tol	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Krakatau Engineering	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Kereta Api Indonesia	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Marga Nujyasumo Agung	Entitas Asosiasi / *Associated Entity*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Pertamina (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT PLN (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Semen Padang (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Citra Marga Lintas Jabar	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
MATERIAL INFORMATION WHICH CONTAINS CONFLICT S OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Pihak berelasi/*Related Parties*	Sifat pihak berelasi/*The nature of relationship*	Transaksi/*Transaction*
PT Angkasa Pura II	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Angkasa Pura Property	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Wijaya Karya Industri Energi	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Balai Tehnik Perkeretaapian	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Kemeneg BUMN	Pemilik mayoritas Perseroan / *Company Majority Owner*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Dana Pensiun WIKA	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT WIKA Realty	Entitas Anak Perseroan / *Subsidiaries Entity*	Affiliasi
PT WIKA Beton Tbk	Entitas Anak Perseroan / *Subsidiaries Entity*	Affiliasi
PT WIKA Industri Konstruksi	Entitas Anak Perseroan / *Subsidiaries Entity*	Affiliasi
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	Entitas Anak Perseroan / *Subsidiaries Entity*	Affiliasi
PT WIKA Gedung	Entitas Anak Perseroan / *Subsidiaries Entity*	Affiliasi
PT WIKA Bitumen	Entitas Anak Perseroan / *Subsidiaries Entity*	Affiliasi

Saldo Transaksi dengan pihak-pihak berelasi: Balances transaction with the related parties:

Kas dan Setara Kas *Cash and Equivalent Cash*	31 Des / *Dec 31*, 2016		31 Des / *Dec 31*, 2015	
	saldo dalam Rupiah *balances in Rupiah*	% thd total asset *% to total asset*	saldo dalam Rupiah *balances in Rupiah*	% thd total asset *% to total asset*
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	3.649.630.723	11,66%	299.935.399	1,53%
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	1.319.561.131	4,22%	35.571.087	0,18%
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	1.359.726.453	4,34%	64.028.724	0,33%
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	253.564.378	0,81%	10.392.912	0,05%
PT Bank Syariah Mandiri	6.407.029	0,02%	2.779.684	0,01%
PT Bank Syariah BRI	942.396	0,00%	931.249	0,00%
PT Bank Syariah BNI	153.386	0,00%	291.463	0,00%
Dolar Amerika Serikat				
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	246.805.276	0,79%	280.371.094	1,43%
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	43.335.707	0,14%	4.158.678	0,02%
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	2.207.275	0,01%	2.356.789	0,01%
PT Bank Syariah Mandiri	2.076.484	0,01%	2.129.567	0,01%
Dolar Singapura				
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	97.739	0,00%	103.660	0,00%
Euro Eropa				
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	2.539.050	0,01%	2.975.624	0,02%
Yen Jepang				
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	520.543	0,00%	2.057.598	0,01%
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	64.498	0,00%	64.693	0,00%

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2016, terdapat perubahan kebijakan akuntansi. Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, adalah :

- PSAK 4 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) "Segmen Operasi".
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan pihakpihak berelasi".
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015) "Properti Investasi".
- PSAK 15 (Amandemen 2015) "Investasi Pada EntitasAsosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap".
- PSAK 19 (Amandement 2015) "Aset Tak Berwujud".
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandement 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (Amandement 2015) "Laporan Keuangan Konsidasi"
- PSAK 66 (Amandement 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (Amandemen 2015) "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain."
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar."
- PSAK 30 "Pungutan"

Accounting Policies Implementation

In 2016, there were accounting policy changes. The following is a new standard, standard changes and standard interpretation issued by DSAK-IAI and valid from the period after 1 January 2016 as follows:

- PSAK 4 (Amendment 2015) "Unconsolidated Financial Statements"
- PSAK 5 (Adjustment 2015) "Business Segment".
- PSAK 7 (Adjustment 2015) "Third Parties Disclosure".
- PSAK 13 (Adjustment 2015) "Investment Property".
- PSAK 15 (Amandemen 2015) "Investment on Associated Entity and Joint Venture"
- PSAK 16 (Adjustment 2015) "Fixed Assets".
- PSAK 19 (Amendment 2015) "Intangible Asset".
- PSAK 22 (Adjustment 2015) "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2015) "Employee Benefits"
- PSAK 25 (Adjustment 2015) "Accounting policy, Changes on Acounting Estimation and Error"
- PSAK 53 (Adjustment 2015) " Share Based Payment "
- PSAK 65 (Amendment 2015) "Consolidated Financial Statement"
- PSAK 66 (Amendment 2015) "Joint Arrangements"
- PSAK 67 (Amandemen 2015) "Other Entity's Interest Disclosure"
- PSAK 68 (Adjustment 2015) "Fair Value Measurement"
- PSAK 30 "Collection"

Dampak Perubahan

Saat penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak restrospektif, jika ada dari adopsi dimasa yang akan datang dari standar terkait, pada posisi keuangan.

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak SAK baru tersebut terhadap perusahaan.

Impact of Changes

With the presentation of these Consolidated Financial Statements, the Management has not yet determined any impact of retrospective, or any future adoptions, which may come from these related standards, on the financial position.

The Company and its subsidiaries are currently evaluating and have not determined the impact of the new SAK on the company.

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA
SIGNIFICANT IMPACTS TO THE COMPANY'S BUSINESS CONTINUITY

Sampai dengan tahun 2016, WIKA memiliki hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha seperti dibentuknya Komite Risiko yang terdiri dari elemen Direksi, GM Operasi dan Korporasi guna mengatasi tantangan investasi, proyek Mega-Strategis dan risiko malapetaka.

WIKA mendapatkan amanah dari pemerintah untuk menerima dana Penyertaan Modal Negara untuk menggarap proyek strategis dalam mendukung Nawacita, sekaligus menggelar Rights Issue di bulan November 2016.

WIKA memantapkan posisinya sebagai kontraktor EPC melalui pemenangan proyek pembangunan pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH) dengan nilai kontrak sebesar Rp3,21 T (Share WIKA 73,5%).

WIKA meraih omset kontrak baru dari proyek HSR Jakarta – Bandung dengan nilai sebesar Rp16 T. WIKA akan masuk ke dalam grup holding tol dan infrastruktur bersama BUMN karya lain.

Asumsi Dasar Kelangsungan Usaha

Asumsi tersebut berlandaskan pada posisi WIKA, jika dilihat dari analisis kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan hambatan (*threats*), serta identifikasi.

Kekuatan WIKA antara lain:

- WIKA akan melakukan right issue di tahun 2016 dengan total dana Rp6.1 triliun
- WIKA Realty dan WIKA Gedung akan melakukan IPO pada tahun 2017 dengan rencana total dana yang terhimpun masing – masing sebesar 1 triliun.
- WIKA Industri dan Konstruksi akan melakukan IPO pada tahun 2021
- WIKA Beton akan melakukan Rights Issue pada tahun 2019
- Kontribusi Entitas anak cederung lebih besar daripada Induk
- WIKA memliki jasa konstruksi yang komprehensif dibanding dengan perusahaan sejenis
- WIKA memiliki fasilitas pendanaan Cash Loan (CL) dan Non Cash Loan (NCL) yang besar

Peluang WIKA antara lain:

- Rencana belanja Pemerintah 2015 – 2019 +/- 5000 triliun
- Pelaksanaan Tax Amnesty akan membuat Pemerintah memiliki tambahan dana untuk pembangunan infrastruktur sebesar +/- 2500 triliun
- WIKA memiliki peluang untuk menjadi leader pada Holding.

There were several factors that have significant impacts to WIKA's business continuity until 2016 such as the establishment of the Risk Committee comprised of the directors, GM Operations and Corporate in order to overcome the challenges of investment, Mega strategic project and catastrophe risks.

WIKA obtained a mandate from the government to accept the State Capital Investment fund to develop strategic projects in order to support both Nawacita and Right Issue in November 2016.

WIKA maintained its position as an EPC contractor as awarded as the winner of the Ferronickel East Halmahera (P3FH) development project with a contract value of Rp3.21 T (WIKA's share 73.5%).

WIKA obtained a new contract from HSR Jakarta-Bandung with a project value of Rp16 T. WIKA would enter toll and infrastructure holding group together with other SOE works.

Basic Assumptions of Business Continuity

The assumption is based on WIKA's position which is analyzed from its power analysis (strengths), weaknesses, opportunities and threat as well as identification.

WIKA's strengths, among others:

- WIKA carried out a rights issue in 2016 with a total fund of Rp6.1 Trillion
- WR and WG will conduct an IPO in 2017 with a collected fund plan of each company amounts to Rp1,0 trillion.
- WIK will conduct an IPO in 2021
- WB will carry out a rights issue in 2019
- Contribution form subsidiaries tend to exceed form holding
- WIKA owns a more comprehensive construction services compared to peer companies.
- WIKA has big financing facilities from CL and NCL

WIKA Opportunities include:

- Government spending plan 2015 - 2019 of +/-Rp5,000 trillion
- Tax Amnesty implementation will make the government has an additional funds for infrastructure development standing at Rp2,500 trillion
- WIKA has an opportunity to become a Holding.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

GOOD CORPORATE GOVERNANC

252 **Pendahuluan**
Introduction

254 **Komitmen Penerapan GCG**
GCG Implementation Commitment

255 **Prinsip-Prinsip GCG**
GCG Principles

257 **ROADMAP GCG**
ROADMAP GCG

259 **Tujuan Penerapan GCG**
The Purpose of GCG Implementation

261 **Apresiasi Implementasi Tata Kelola**
Implementation of Corporate Governance Appreciation

264 **Kegiatan Implementasi GCG Tahun 2016**
GCG Implementation In 2016

265 **Penilaian Penerapan GCG Kementerian BUMN**
Assessment of the GCG Implementation by the SOE Ministry

270 **Penilaian Penerapan GCG – Asean Corporate Governance Scorecard**
Assessment of GCG Application - Asean Corporate Governance Scorecard

271 **Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure, Policy and Mechanism

274 **Uraian Dewan Komisaris**
Description of the Board of Commissioners

285 **Informasi Mengenai Komisaris Independen**
Information About Independent Commissioner

288 **Uraian Direksi**
Description of the Board of Directors

302 **Assesmen Atas Kinerja Dewan Komisaris dan/atau Direksi**
Assessment of The Board of Commissioners and /or Board of Directors

304 **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

309 **Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

326 **Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendalian**
Major and Controlling Shareholder Information

327 **Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali**
Board of Commissioners, Board of Directors, Majority / Controlling Shareholders Affiliate Relations

328 **Komite Audit**
Audit Committee

338 **Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG**
Nomination , Remuneration and GCG Committee

344 **Sekretaris Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Secretary

347 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

351 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

378 **Audit Internal**
Internal Audit

383 **Akuntan Perseroan**
Company Accountant

384 **Manajemen Risiko**
Risk Management

407 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

409 **Pengadaan Barang dan Jasa**
Procurement of Goods and Services

414 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

415 **Perkara Penting yang Dihadapi Pada Tahun 2016**
Material Litigation Involving the Company in 2016

418 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Company Information and Data

422 **Informasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan**
Information on The Company's Code of Conduct and Culture

425 **Whistleblowing System**
Whistleblowing System

429 **Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Composition Policy

Terminal BBM Pulau Sambu

Terminal BBM Pulau Sambu, terletak di provinsi Batam, Kepulauan Riau, selesai dibangun WIKA pada Maret 2016 dengan kapasitas 300.000kl dilengkapi dengan dermaga berkapasitas LR 100.000 deadweight tonnage (DWT) yang mampu meningkatkan market share Pertamina.

PLTG ARUN

The largest power plant in Indonesia with a capacity of 184MW, in Lhokseumawe, able to meet the electricity consumption needs for the Aceh and North Sumatra regions.

PENDAHULUAN
INTRODUCTION

Jembatan Bangkinang

"Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi semakin penting, bukan saja untuk menyelaraskan hubungan Perseroan dengan pemegang kepentingan melainkan juga memaksimalkan potensi perusahaan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan."

The implementation of GCG principles becomes increasingly important; not only to align the Company's relationships with stakeholders but also to maximize the Company's potential to gain sustainable growth."

PENDAHULUAN
INTRODUCTION

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terbuka yang semakin memantapkan diri perannya di tingkat dunia, WIKA berkomitmen kuat menerapkan prinsip- prinsip GCG dalam keseharian pengelolaan perusahaan. Segala keputusan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi selalu mem timbangkan prinsip-prinsip GCG: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* demi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Prinsip-prinsip GCG merupakan pondasi bagi tercapainya *triple bottom line* melalui pencapaian kinerja keuangan yang sehat dan transparan, di samping pengembangan *human capital* yang unggul serta kontribusinya dalam menjaga lingkungan dan sumber daya alam agar tetap harmoni, lestari dan berkelanjutan.

Sebagai pondasi yang sangat diandalkan Perseroan, penerapan GCG dilaksanakan dengan seksama, terencana dan berkesinambungan dengan *output* menjadi perusahaan yang berdaya saing tinggi. Karena WIKA telah mengadopsi standar terbaik yang berlaku di ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang diterbitkan oleh ASEAN *Capital Market* Forum sejak tahun 2012 maupun pedoman GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2006, serta mengacu pada kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. WIKA berhasil masuk dalam daftar 50 besar emiten Indonesia dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang dikeluarkan pada 19 Desember 2014 oleh Indonesia Institute Corporate Directorship (IICD).

Sebuah keberhasilan yang perlu dicatat, mengingat hal tersebut merupakan tolok ukur sebuah perusahaan terbuka dalam melaksanakan penerapan GCG, yang telah disepakati otoritas pasar modal ASEAN, dalam rangka memasuki pasar bebas ASEAN 2015. Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut telah menjadi landasan yang kuat untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis di masa depan. Di tingkat nasional WIKA memperoleh predikat *Trusted Company*, sebagai bukti WIKA berkomitmen untuk menerapkan tata kelola secara konsisten dan berkesinambungan sehingga WIKA tampil percaya diri dalam memasuki era pasar bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

As a listed State-Owned Enterprise (SOE) which has established its role on the world stage, WIKA is committed to implementing corporate governance principles in the Company's daily management. All the strategic measures made by the Board of Commissioners and Board of Directors always consider the GCG principles of: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness in the interest of shareholders and other stakeholders.

The GCG principles are the foundation for achieving triple bottom line through achieving sound and transparent financial performance, in addition to developing superior human capital and contributing to protecting the environment and natural resources to maintain harmony, conservation and sustainable development.

As a foundation for a reliable company, GCG implementation is carried out carefully, is planned and sustained with the output to be a highly competitive company. WIKA has adopted the best standards applicable to the ASEAN Corporate Governance Scorecard issued by the ASEAN Capital Market Forum since 2012, as well as Indonesia's GCG guidelines issued by the National Committee on Governance (NCG) in 2006, and the criteria and methodology established by the Office State of Ministry of State-Owned Enterprises No.SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012. WIKA managed to enter the top 50 Indonesian issuers in the ASEAN Corporate Governance Scorecard on December 19, 2014 according to the Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD).

A grateful result, since the event is a benchmark for public companies implementation of GCG principles, as agreed by the ASEAN Capital Markets authority to prepare for the ASEAN free market in 2015. The implementation of corporate governance principles has become a firm foundation to face the changing business environment in the future. At the national level, WIKA gained the citation of a trusted company, as confirmation that WIKA has seriously carried out its commitment to implement GCG in a consistent and sustainable manner and is confident to enter the free market era of the ASEAN Economic Community (AEC).

KOMITMEN PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

Jalan Layang Non Tol (JLNT) Khusus Trans Jakarta Tendean-Ciledug

Dengan mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator Parameter dan Penilaian Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan internal perusahaan serta lingkungan eksternal perusahaan, BUMN diharapkan dapat:

1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan daya saing berkelanjutan BUMN;
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perseroan;
3. Mendorong agar organ perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN;
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional;
5. Berkontribusi bagi peningkatan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.
6. Memberikan nilai tambah bagi perusahaan melalui upaya peningkatan kesejahteraan bagi seluruh pegawai sekaligus meningkatkan kemanfaatan perusahaan bagi seluruh *stakeholders*.

Pursuant to the Secretary of Minister of State Owned Enterprise Regulation No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 regarding the indicator parameter and evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises (SOE), the application of good corporate governance principles in the company's internal environment and the external environment of state-owned companies are expected to:

1. Optimize the value of SOEs so that they have a strong competitive value both nationally and internationally. Hence the SOE can maintain its existence and sustainable competitiveness.
2. Support the management of SOEs to be efficiently and effectively professional. In addition optimize its function and improve the independence of the Company bodies.
3. Support the Company's bodies in making decisions and taking actions based on high moral value and in full compliance with the regulations, making the SOEs aware of their social responsibility to the stakeholders and the sustainability of the environment.
4. Improve the contribution of SOE to the National Economy.
5. Contribute to a climate improvement for the development of national investment.
6. Bring the company added value through the improved welfare of all employees and increased benefits for stakeholders.

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

Secara umum ada lima prinsip dasar yang terkandung dalam GCG. Kelima prinsip tersebut adalah *Transparency* (transparansi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (responsibilitas), *Independency* (kemandirian) dan *Fairness* (kesetaraan/kewajaran). Secara lebih rinci prinsip-prinsip dasar GCG adalah sebagai berikut:

In general, there are five basic GCG principles. These five principles are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness. In more detail the basic GCG principles are as follows:

1. *Transparency* - keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, dan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai perusahaan.
2. *Accountability* - kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
3. *Responsibility* - kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan dalam perundang-undangan.
4. *Independency* - kemandirian pengelola perusahaan untuk bertindak tanpa terpengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. *Fairness* - keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan yang berlaku.

1. Transparency – transparent in performing decision-making processes and in revealing material information related to the company.
2. Accountability – clarity of organization, functions, implementation, and responsibility so that the company management runs effectively.
3. Responsibility – conformity in company management toward laws and regulations.
4. Independency - Independence of company management to act without any interference from other parties in compliance with applicable laws and regulations as well as healthy corporation principles.
5. Fairness - justice and equality in fulfilling stakeholders' rights based on current agreements and regulations.

PRINSIP-PRINSIP GCG
GCG PRINCIPLES

WIKA menerapkan prinsip-prinsip GCG kepada semua organ dan jenjang secara terencana, terarah dan terukur. Hal ini bertujuan agar penerapan GCG berlangsung konsisten sesuai praktik-praktik terbaik penerapan GCG.

Dalam pelaksanaan penerapan GCG hal terpenting bagi perusahaan adalah melakukan pentahapan yang cermat berdasarkan analisis atas situasi dan kondisi perusahaan dan tingkat kesiapannya, sehingga penerapan GCG dapat berjalan lancar dan mendapatkan dukungan dari seluruh unsur di dalam perusahaan. Dalam menerapkan GCG WIKA menggunakan pentahapan sebagai berikut:

a. Identifikasi praktik GCG;
b. Membangun komitmen dan tujuan GCG;
c. Pengembangan struktur GCG;
d. Pengembangan mekanisme GCG;
e. Fase komunikasi; dan
f. Fase implementasi.

WIKA applies the GCG principles throughout all bodies and levels in a planned, targeted and measurable manner. It aims for ongoing consistent GCG implementation using best GCG practices.

For the implementation of the GCG principles, it is most important for the Company to conduct a careful phasing based on a situation analysis and the company's condition as well as level of readiness, thus the application of GCG can run smoothly and receive the support of all elements in the Company. In applying GCG, WIKA prepares its phasing as follows:

a. GCG Practice Identification;
b. GCG Objective and Commitment Building;
c. GCG Structure Development;
d. GCG Mechanism Development;
e. Communication Phase; and
f. Implementation Phase.

Jembatan Dompak, Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

ROADMAP GCG

ROADMAP GCG

Sebagai sebuah sistem yang membutuhan komitmen dalam penerapan penegakan secara terencana, sistemik, dan berkelanjutan, maka tantangan terbesar dalam implementasi GCG adalah memberikan kesadaran (*awareness*), kepemilikan bersama (*ownership*), serta keterlibatan (*involvement*) seluruh insan WIKA. Menghadapi tantangan implementasi tersebut, dibutuhkan suatu "peta jalan" atau *Roadmap* GCG yang menjadi pedoman bagi seluruh unit dan insan perusahaan dalam memberikan dukungan dan kontribusi bagi terciptanya GCG yang efektif secara sistemik.

Roadmap memberi arahan Perseroan dalam menjalankan strategi implementasi GCG dan mempunyai gambaran garis besar dari strategi implementasi tersebut sehingga Perseroan dapat memantau perkembangan praktik GCG saat ini dan ke depan. WIKA dituntut dapat merumuskan tahapan implementasi, tata nilai, etika bisnis, budaya dan tujuan akhir perusahaan yang akan dicapai melalui dedikasi dan keyakinan terhadap manfaat penerapan GCG.

Dalam hubungan Perseroan dengan pihak lain, *roadmap* akan mengarahkan secara jelas kepada pihak yang berkepentingan mengenai rencana penerapan GCG. *Roadmap* GCG WIKA untuk periode 2015-2018 sebagai berikut:

As a system that requires a commitment in upholding a planned, systemic and sustainable application, the biggest challenge in the implementation of GCG is to bring awareness, joint ownership and involvement of all WIKA's people. To face the challenges, we need a GCG Roadmap that guides all people and units of the Company to provide support and contribution to the creation of systemic effective corporate governance.

A roadmap provides the direction for the Company to implement its GCG strategy and offers an outline of the implementation strategy so that the Company can monitor the development of present and future GCG practices. WIKA formulated the implementation stage, values, business ethics, company culture and the ultimate goals through dedication and belief in the benefits of GCG implementation.

For the Company and other parties, the roadmap will clarify to interested parties the planned GCG implementation. WIKA's GCG roadmap for the period 2015-2018 is as follows:

ROADMAP GCG
ROADMAP GCG

GCG Managed
Peningkatan Infrastruktur & Sistem

2015

GCG ORIENTATION
- Kelekapan Infrastruktur (CoC), Board Manual, GCG)
- Menu Khusus GCG Website

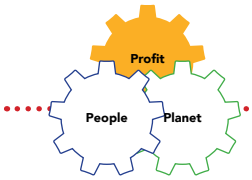

MAIN DRIVER:
- Regulatory Driven
- Market Driven

MAIN INDICATOR:
1. Menu Utama GCG Website
2. Sosialisasi GCG Induk & Anak
3. Improvement Struktur Gratifikasi dan Whistle blower
4. Subsidiary Governance (GRI)
5. Kualifikasi & Kompetensi Sumber Daya Manusia
6. Skor asesmen SK-16/S. MBU/2012
7. Skor ASEAN Scorecard

GCG Governed
Penguatan Mekanisme Penerapan GCG

2016

GCG ORIENTATION
- KInternalisasi GCG - Induk
- Triple Bottom Line
- ASEAN Scorecardte

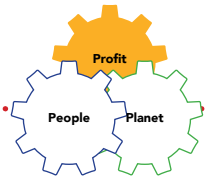

MAIN DRIVER:
- Market Driven
- Ethical Driven

MAIN INDICATOR:
8. Peningkatan Content GCG - Web
9. Mekanisme Gratifikasi dan Whistle Blower
10. GCG Champion
11. ICT Governance
12. Sustainability Reporting (GRI)
13. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia
14. Skor asesmen SK-16/S. MBU/2012
15. Skor ASEAN Scorecard

GCG Sustainability
Menjadikan GCG sebagai Budaya

2017

GCG ORIENTATION
- KGCG Inclusion & Deepening
- Internalisasi - Induk & Anak
- ASEAN GCG Benchmarkebsite

MAIN DRIVER:
- Stakeholder Driven
- Culture Driven

MAIN INDICATOR:
16. Internal Governance Award
17. Sosialisasi Gratifikasi
18. Pengembangan GCG Champion
19. Revisi Subsidiary Governance
20. Kebijakan Sustainabiity
21. 3 Besar Kategori ARA
22. Skor asesmen SK-16/S. MBU/2012
23. Skor ASEAN Scorecard

GCG Citizenship
GCG Governed
WIKA Menjadi Motor Penerapan GCCPenerapan GCG

2018

GCG ORIENTATION
- Corporate Citizenship
- Business Ethic
- Kultur berbasis GCG

MAIN DRIVER:
- Culture Driven
- Ethical Driven

MAIN INDICATOR:
24. Menu Utama GCG Website
25. Revisi Code CG
26. Revisi Code of Conduct
27. Revisi Board Manual
28. CSR 26000
29. Juara Kategori ARA
30. Skor asesmen SK-16/S. MBU/2012
31. Skor ASEAN Scorecard

Penerapan GCG di WIKA pada tahun 2016 berada pada tahapan GCG *Governed* yakni berupa Penguatan Mekanisme Penerapan GCG. Indikator terkait peningkatan informasi mengenai GCG yang berada di website WIKA diharapkan memberi gambaran informasi *positive* terhadap pelaksanaan GCG. Selain itu adalah pembuatan mekanisme Gratifikasi dan *Whistleblowing System* dalam rangka memastikan pelaksanaan *governance controlling* pada lingkungan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

WIKA juga mengembangkan potensi GCG Champion yang diharapkan dapat menjadi *role model* insan WIKA yang diiringi dengan peningkatan komptensi Sumber Daya Manusia WIKA yang diharapkan dapat mengimplementasikan GCG dengan sepenuh hati. Indikator lainnya adalah pelaksanaan *Assessment* GCG serta peningkatan posisi WIKA terkait dengan ASEAN Scorecard.

The implementation of GCG in WIKA by 2016 is at the stage of the GCG Governed i.e. in the form of Strengthening the mechanism of implementation of GCG. Related indicators improved information on GCG that reside on the website gives an overview of information expected WIKA positive towards the implementation of GCG. In addition the creation of mechanisms of Gratuities and Whistleblowing System in order to ensure the implementation of the governance environment controlling of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

WIKA has also developed GCG Champions who are expected to be role models for WIKA employees, accompanied by an increase in WIKA HR competency to implement GCG wholeheartedly. Another indicator is GCG Assessment enhancing WIKA's position with respect to the ASEAN Scorecard.

TUJUAN PENERAPAN GCG

THE PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

Dalam melaksanakan penerapan GCG, WIKA selalu berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Sebagai perusahaan terbuka yang dikelola secara profesional, Perseroan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan bagi terwujudnya praktik etika bisnis untuk menjadi warga usaha yang baik (*Good Corporate Citizen*) , di samping juga berfungsi memelihara keberlanjutan perusahaan (*Company Sustainability*).

Terkait dengan hal tersebut WIKA berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Organ Perusahaan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi), karyawan, pelanggan, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan berjalan secara baik dan kepentingan semua pihak terpenuhi.

When implementing GCG, WIKA follows the relevant regulations, such as the SOE Ministry Regulation No.SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012. As a professionally managed public company, the Company makes corporate governance principles the foundation for the implementation of business ethics practices to become a Good Corporate Citizen, as well as maintain the Company Sustainability.

Related to this WIKA is committed to implementing GCG principles consistently with the following objectives:

1. To control and direct relationships between Company Bodies (Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors), employees, customers, business partners, as well as society and the environment well and to ensure the interests of all parties are met.

TUJUAN PENERAPAN GCG
THE PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

2. Mendorong dan mendukung pengembangan WIKA.
3. Mengelola sumber daya secara lebih amanah.
4. Mengelola risiko secara lebih baik.
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan WIKA.
7. Memperbaiki budaya kerja WIKA.
8. Meningkatkan citra (*image*) WIKA menjadi semakin baik.

Secara umum, dampak positif dari pelaksanaan GCG di WIKA dapat dijabarkan menjadi 4 (empat) yakni:

2. To encourage and support WIKA's development.
3. To manage more trustful resources.
4. To manage risks better.
5. To increase accountability to stakeholders.
6. To prevent the occurrence of irregularities in WIKA's management.
7. To improve WIKA's working culture.
8. To improve and make better WIKA's image.

Generally, the positive impacts of GCG implementation can be broken down into 4 (four) outlines:

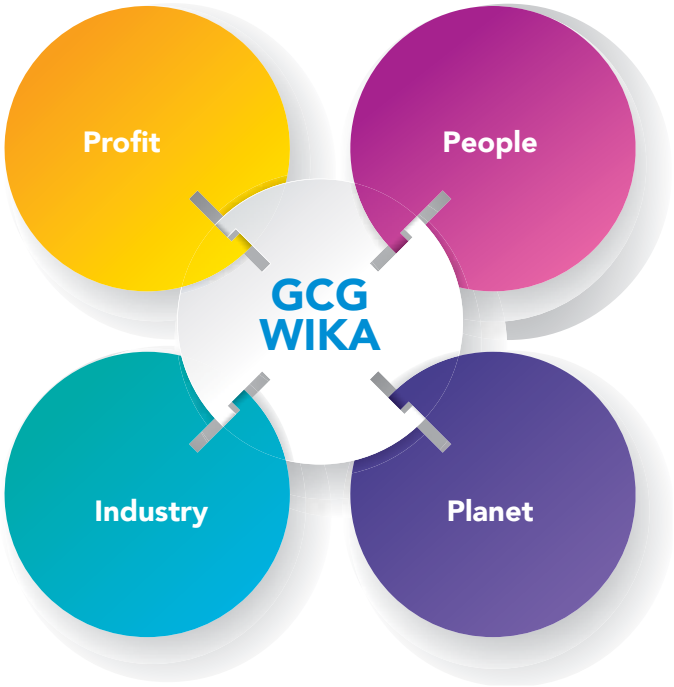

1. *People* – menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilai- nilai GCG.
2. *Profit* – perusahaan dapat mengoptimalkan peraihan laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.
3. *Planet* – berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.
4. *Industry* – berkontribusi nyata terhadap industri tempat WIKA beroperasi.

1. People – generating competent human resources with the ability to adapt GCG values.
2. Profit – optimizing the Company's profit to reach solid growth.
3. Planet – contributing significantly to the environment and community empowerment.
4. Industry – contributing significantly to the industry in which WIKA runs its business.

APRESIASI IMPLEMENTASI TATA KELOLA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE APPRECIATION

Berbagai apresiasi yang diperoleh selama 2016 merupakan bentuk pengakuan dari banyak pihak eksternal, atas konsistensi dalam menerapkan GCG telah diterima oleh WIKA. Selama 2016, WIKA telah berhasil meraih beberapa penghargaan sebagai berikut:

Appreciation was received during 2016 is a form of recognition from many external parties, for WIKA's consistency in applying GCG. During 2016, WIKA won several awards as follows:

Penghargaan *Award*	Instansi Penyelenggara Penghargaan *Award Organizer*	Aspek yang Dinilai *Rated aspect*	*Rated Aspect*
The Best of Strongest Adherence to Corporate Governance	Institution Investor Corporate Awards 2016 Alpha South Asia	1. Laporan Keuangan. 2. Konsistensi Penerapan Prinsip GCG (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan fairness)	*1. Financial Statements.* *2. GCG Consistency Application (Transparency, Accountability, Responsibility, Independent and Fairness)*
The Best 2nd of Good Corporate Governance sector Construction and Building	IPMI Internasional Business School and Economic Review	1. Penerapan Good Corporate Governance 2. Prestasi dan Peran Penting dalam Pembangunan Ekonomi (Kinerja dan Daya Saing)	*1. Good Corporate Governance Implementation* *2. Accomplishments and Important Role in Economic Development (Performance and Competitiveness)*
Top 50 Public Listed Companies	Indonesian Institute for Corporate Directorship	1. Hak-hak Pemegang saham 2. Perlakuan yang sama terhadap pemegang saham 3. Pengungkapan dan transparansi 4. Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi	*1. Shareholders Rights* *2. Equal treatment for the shareholders* *3. Disclosure and transparancy* *4. Board of Comissioners and Directors Responsibility*
Top Infrastructure and Building Construction Sector 2016	Business News Indonesia	1. Kinerja Keuangan 2. Prospek Bisnis dan Kontribusi dalam Pembangunan Nasional	*1. Financial Performance* *2. Business Prospects and Contributions to National Development*
Kategori "Sangat Baik" Penerapan GCG Berdasarkan Permen BUMN 01/MBU/2011	Kementerian Bandan Usaha Milik Negara Republik Indonesia dan Badan Pengawas dan Keuangan Pembangunan	1. Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham 2. Aspek Kebijakan Good Corporate Governance 3. Aspek Penerapan Good Corporate Governance • Dewan Komisaris • Komite Komisaris • Direksi • Satuan Pengawas Intern • Sekretaris Perusahaan 4. Aspek Pengungkapan Informasi 5. Aspek Komitmen	*1. Shareholders Rights and Responsibilities* *2. Aspects of Good Corporate Governance Policy* *3. Aspects of Good Corporate Governance* • *Board of Commissioners* • *Board of Commissioners' Committees* • *Board of Directors* • *Internal Control Unit* • *Company secretary* *4. Disclosure Aspects* *5. Commitment Aspects*

Berbagai apresiasi tersebut membuktikan bahwa stakeholders mengakui keberhasilan implementasi GCG yang dijalankan oleh WIKA.

These appreciations shows that stakeholders recognize the successful implementation of GCG by WIKA.

Penghargaan GCG yang di terima WIKA oleh IICD
GCG awards were received by WIKA from IICD

Penghargaan GCG yang diberikan WIKA dalam acara ICGCA II
GCG awards were given to WIKA in the ICGCA II event

TESTIMONI GCG WIKA
WIKA GCG TESTIMONIALS

Bonny Anang Dwijanto
Kepala Perwakilan BPKP DKI Jakarta Periode 2014-2018
BPKP Representative Head, Jakarta, 2014-2018

"WIKA telah konsisten dalam penerapan GCG. Hal tersebut terbukti, asesmen GCG di WIKA dari tahun ke tahun menunjukan peningkatan yang signifikan dari segi nilai. Pada sesmen GCG yang terakhir, WIKA masuk dalam kategori 'SANGAT BAIK'. Hanya saja, WIKA yang terbukti telah memiliki komitmen yang tinggi ini jangan sampai menurun penilaiannya hanya karena kasus *fraud*, karena dampaknya dapat merugikan Perseroan terutama terkait dengan REPUTASI".

"WIKA has been consistent in the application of GCG. It is evident, that the GCG assessment at WIKA from year to year has showed significant improvements in terms of value. In the last GCG assessment, WIKA was placed in the category of 'EXCELLENT'. WIKA has proved it has a strong commitment to decline valuations involving fraud as the impact would be detrimental to a Company primarily related to REPUTATION."

Bogor, 11 Januari 2017
(pada "Workshop Internal Self Assessment GCG")

Bogor, 11 January 2017
(Workshop Internal GCG Self Assessment)

Bendungan Jatigede
Sumedang, Jawa Barat

KEGIATAN IMPLEMENTASI GCG TAHUN 2016

GCG IMPLEMENTATION IN 2016

Sebagai bagian dari komitmen implementasi GCG, selama tahun 2016, WIKA telah melaksanakan kegiatan-kegiatan antara lain :

1. Melaksanakan pengukuran pelaksanaan GCG melalui *self assessment* GCG
2. Ikut serta dalam ajang penghargaan GCG Indonesia Award: The Best BUMN 2nd
3. Mengikuti *Assessment* ASEAN SCORECARD (50 besar, score 74)
4. Dokumentasi Dinamika Rapat Direksi, Rapat Direksi dan GM dan Rapat Dewan Komisaris (Rakomdir) yang menyertakan Direksi
5. Sosialisasi GCG dalam *Management Review* (MR) Departemen dan melalui media *on-line*
6. Melengkapi materi Website WIKA sesuai dengan kriteria ASEAN *Scorecard*
7. Pengisian Rubrik GCG dalam Newsletter WIKA dan WIKAMagz
8. Pembuatan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan serta Update Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi
9. Pendataan Kepemilikan Saham Pejabat Perseroan beserta keluarga
10. Rapat koordinasi dengan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
11. Pencapaian 100% penandatanganan Komitmen Kepatuhan *Code of Conduct* (CoC)
12. Pendidikan dan pelatihan bagi Direksi dan Komisaris serta pegawai WIKA terkait GCG
13. Partisipasi dalam *Due Diligence* terkait Kepatuhan Regulasi
14. Mendukung RKAP Perusahaan, *Annual Report* Perusahaan, Management Risiko *Assessment*, Audit Internal dan Eksternal, dan KPKU
15. Pengesahan *Subsidiary Governance*

As part of its commitment to GCG implementation, during 2016, WIKA carried out the following:

1. Implemented GCG self assessment measurement
2. Participated in the GCG Indonesia Award event: The Best SOE
3. Followed the ASEAN SCORECARD Assessment (Top 50, score 74)
4. Documentation of Board of Directors Dynamic, Board of Directors Meeting and GM and Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors.
5. Socialized GCG in the MR Department and through on-line media
6. Completed WIKA Website material in accordance with ASEAN Scorecard criteria
7. Completed GCG sections in the WIKA Newsletter and WIKAMagz
8. Making Guidelines for Handling Conflict of Interest Update Conflict of Interest and BOC and Directors
9. Data of The Ownership of Company's officers with the company
10. Meeting Coordination with Nomination, Remuneration and GCG Committee
11. Signed a Commitment to CoC Compliance
12. Education and training (Directors and Commissioners) and employees regarding WIKA GCG
13. Participation in the related Due Diligence Regulatory Compliance between the Company
14. Supported the Company's RKAP and Annual Report Management Risk Assessment, Internal Audit and External, and KPKU
15. Subsidiary Govenance Ratification

PENILAIAN PENERAPAN GCG KEMENTERIAN BUMN

ASSESSMENT OF THE GCG IMPLEMENTATION BY THE SOE MINISTRY

Untuk mengetahui tingkat penerapan GCG yang telah dilakukan, WIKA melakukan penilaian penerapan GCG secara rutin setiap dua tahun sekali yang dilakukan oleh pihak independen dan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan yang dihasilkan. Hasil penilaian tersebut diungkapkan kepada publik melalui situs Perusahaan serta dicantumkan dalam laporan tahunan. Direksi dan Dewan Komisaris juga melaporkan status perkembangan penerapan GCG kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

Dasar Pelaksanaan Assessment

Landasan yuridis pengukuran implementasi GCG di WIKA mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 Jo. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) atau selanjutnya disebut "Permen BUMN tentang GCG". Indikator parameter yang digunakan adalah *Company Corporate Governance Scorecard* (CCGS) yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 Tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012 yang meliputi 6 (enam) aspek, 43 Indikator, 153 Parameter dan 568 Faktor Uji.

Skor Assessment GCG

Pada tahun 2016 WIKA melaksanakan *self assessment* yang dilakukan oleh Badan Pengawasan dan Keuangan Pembangunan (BPKP) Perwakilan DKI Jakarta, berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012 mencakup 6 (enam) aspek yang diukur yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS/pemilik modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan informasi dan transparansi
6. Aspek lainnya

To determine the level of GCG implementation completed, WIKA assesses the implementation every two years through independent parties and is committed to follow up on any recommendations for improvement generated. The assessment results are made public through the Company's website and are included in the annual report. The Board of Directors and the Board of Commissioners also report the status of the GCG implementation to the Shareholders in the Annual General Meeting.

Implementation Assessment Basis

To measure WIKA's GCG implementation reference is made to SOE Ministry Regulation No. PER-09/MBU/2012 Jo. PER-01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises or Permen BUMN regarding GCG". Parameters used are the Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) issued by the SOE Ministry through SOE Ministry Secretary Decree No. SK-16 / S. MBU / 2012 regarding Indicators Parameter Assessment and Evaluation On the Application of Good Corporate Governance In State-Owned Enterprises issued on June 6, 2012 which includes six (6) aspects, 43 Indicators, 153 Parameters and 568 Factors.

GCG Assessment Score

In 2016 WIKA carried out a self-assessment conducted by Finance and Development Supervisory Agency (BPKB) based on SOE Ministry Secretary Decree No. SK-16 / S.MBU / 2012 regarding Indicator Parameter Assessment and Evaluation of Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises issued on June 6, 2012, which included 6 (six) measured aspects, namely:

1. Commitment to ongoing GCG implementation
2. Shareholders and the GMS / capital owners
3. The Board of Commissioners / Board of Trustees
4. Board of Directors
5. Disclosure of information and transparency
6. Other aspects

PENILAIAN PENERAPAN GCG KEMENTERIAN BUMN
ASSESSMENT OF THE GCG IMPLEMENTATION BY THE SOE MINISTRY

Hasil skor *self assessment* GCG untuk praktek tahun 2016 menunjukkan hasil dengan predikat "Sangat Baik"dengan capaian skor sebesar 94,93%.

The GCG assessment scores for 2016 showed results with the notation "Very Good" with performance scores of 94,93%.

Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter	Bobot	Capaian Tahun 2015		Penjelasan *Description*	*Testing / Indicators / Parameter Aspects*
		Skor	% Capaian		
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,000	6,51	93,02	Sangat Baik *Very Good*	Commitment to Governance *Good Corporate Sustainability*
Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal	9,000	8,42	93,51	Sangat Baik *Very Good*	Shareholders and the GMS / capital owners
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35,000	34,31	98,03	Sangat Baik *Very Good*	Board of Commissioners / Board of Trustees
Direksi	35,000	33,15	94,70	Sangat Baik *Very Good*	Board of Directors
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,000	8,18	90,86	Sangat Baik *Very Good*	Disclosure of information and transparency
Aspek Lainnya	5,000	4,38	87,50	Sangat Baik *Very Good*	Other aspects
Skor Keseluruhan	100	94,93		Sangat Baik *Very Good*	Overall Score

Berikut skor *assessment* dan *self assessment* GCG WIKA selama 4 (empat) tahun terakhir:

WIKA GCG assessment and self assessment scores for the past 4 (four) years:

Tahun *Year*	Skor Assessment GCG *GCG Assessment Score*	Parameter yang digunakan *Parameters Used*	Pelaksana *Implementer*
2013	86,07	SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012	BPKP
2014	89,23	SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012	Self Assessment
2015	93,35	SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012	BPKP
2016	94,93	SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012	Self Assessment

Rekomendasi Hasil Assessment GCG

Terdapat 29 rekomendasi dari hasil *self assessment* GCG di tahun 2016, yaitu sebagai berikut:

GCG Assessment Results Recommendations

There were 29 recommendations from the 2016 GCG assessment, as follows:

NO	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT/PELAKU TINDAK LANJUT			
		PS/ RUPS	DEWAN KOMISARIS	DIREKSI	ORGAN PENDUKUNG
1	Menetapkan aturan mengenai batasan jumlah perangkapan jabatan yang diperkenankan bagi anggota Direksi. *Establishing rules regarding limits on the number of concurrent positions permitted for members of the Board of Directors.*	√			

NO	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT/PELAKU TINDAK LANJUT			
		PS/ RUPS	DEWAN KOMISARIS	DIREKSI	ORGAN PENDUKUNG
2	Memuat alasan pemberhentian Direksi dalam Keputusan RUPS. *Establishing reasons for dismissing the Board of Directors through AGM's decision.*	√			
3	Meminta masukan secara formal dari Kementerian teknis BUMN untuk calon anggota Komisaris. *Formally request input from Ministry of SOEs for prospective members for the Board of Commissioners.*	√			
4	Menyatakan secara eksplisit dalam SK pengangkatan bahwa Anggota Komisaris independen sebanyak 30 persen dari jumlah seluruh Komisaris. *Explicitly stated in the decree that the appointment of Independent Commissioners accounts for more than 30 percent of the total Commissioners.*	√			
5	Membuat aturan yang secara eksplisit menetapkan maksimal jumlah jabatan sebagai Komisaris yang dapat dipegang seorang anggota Komisaris.	√			
6	Menetapkan sistem penilaian kinerja Direksi secara individual, dan melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual. *Implementing a performance assessment system for Board of Directors on an individual basis, and assessing the performance of individual Directors*	√			
7	Memberikan penilaian atas capaian kinerja kolegial Dewan Komisaris dan menuangkannya dalam Risalah RUPS. *Assessing the performance achievements of the collegial Board of Commissioners and including in the AGMS Minutes.*	√			
8	Mencantumkan besarnya honor/imbal jasa untuk auditor eksternal dalam penetapan Audit Laporan Tahunan oleh KAP. *Specify the fee / compensation for the external auditors of the Annual Report Audited by KAP.*	√			
9	Membuat rencana tindak atas area of improvement yang dihasilkan dari assessment GCG, dan membuat realisasi progres pelaksanaan rencana tindak. *Creating action plans for improvement areas resulting from GCG assessment, and include in the action plan progress realization.*	√			
10	Menyebutkan secara khusus tentang pengembangan karir dalam RKT. *Mention specifically career development in RKT.*		√		
11	Membuat rencana pembahasan kebijakan/rancangan mutu dan pelayanan dalam RKT. *Creating a discussion plan for quality policy / design and service in RKT*		√		
12	Seluruh anggota Dewan Komisaris menandatangani Laporan Manajemen Triwulanan/Semesteran dan Tahunan. *All members of the Board of Commissioners signed the Quarterly / Semester and Annual Management Reports*		√		
13	Menyempurnakan kebijakan pengendalian gratifikasi dengan muatan: fungsi yang ditugaskan mengelola gratifikasi, mekanisme pelaporan gratifikasi, pemantauan atas pelaksanaan, dan sanksi atas penyimpangan ketentuan gratifikasi. *Enhance gratification control policies to including: managing gratuities, gratuities reporting mechanisms, monitoring implementation, and sanction for irregularities*			√	

PENILAIAN PENERAPAN GCG KEMENTERIAN BUMN
ASSESSMENT OF THE GCG IMPLEMENTATION BY THE SOE MINISTRY

NO	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT/PELAKU TINDAK LANJUT			
		PS/ RUPS	DEWAN KOMISARIS	DIREKSI	ORGAN PENDUKUNG
14	Mengimplementasikan pengendalian gratifikasi dengan: menyusun rencana kegiatan pengelolaan gratifikasi, pelaporan kegiatan, ketentuan untuk melakukan peninjauan dan penyempurnaan berkala perangkat pendukung dan tindak lanjutnya. *Implementing gratification controls to: gratification management plan, reporting activities, provision for a review and periodic improvements and follow-up support devices*			√	
15	Melaksanakan kegiatan sosialisasi kebijakan dan penerapan whistle blowing system kepada karyawan dan stakeholders perusahaan untuk memberikan pemahaman atas kebijakan whistle blowing system, memuatnya dalam laporan tahunan, dan mempublikasikannya dalam majalah. *Conducting whistle blowing system dissemination and implementation policy to company employees and stakeholders to provide an understanding of the whistle blowing policy system, including it in the annual report, and publishing it in the magazine*			√	
16	Menyiapkan sarana/media yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kebijakan whistle blowing system dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan tersebut secara berkala. *Preparing adequate medium / media to support the whistle blowing system policy implementation and periodically evaluate the implementation of these policies*			√	
17	Melaksanakan evaluasi dan melaporkan pelaksanaan kebijakan whistle blowing system secara berkala. *Carry out evaluations and report on the whistle blowing system policies implementation at regular intervals*			√	
18	Menyempurnakan kebijakan LHKPN dengan muatan: batas waktu penyampaian LHKPN, dan pemberian sanksi terhadap Penyelenggara Negara yang belum menyampaikan LHKPN sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Enhancing LHKPN policy including: deadline for LHKPN submission, and imposing sanctions on State Officials who have not submitted LHKPN, based on appropriate laws and regulations in force.*			√	
19	Meningkatkan kepatuhan penyelenggara negara di perusahaan dalam menyampaikan LHKPN. *Improving State Officials compliance at the company in delivering LHKPN.*			√	
20	Menyusun standar (jangka) waktu atas pengambilan keputusan Direksi. *Prepare standard (period) time for the Board of Director's decision-making*			√	

NO	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT/PELAKU TINDAK LANJUT			
		PS/ RUPS	DEWAN KOMISARIS	DIREKSI	ORGAN PENDUKUNG
21	Menyusun ketentuan komunikasi keputusan Direksi (a.l. dikomunikasikan ke jenjang di bawahnya maksimal 7 hari sejak keputusan tersebut disahkan). *Develop communication provisions for Board of Director's decisions (communicated to levels below at least a maximum 7 days after the decision is passed).*			√	
22	Menyusun Laporan pelaksanaan sistem teknologi informasi yang memuat pelaksanaan TI master plan dan Information Technology Development Program (ITDP). *Develop Information Technology systems implementation Report including implementation of IT master plan and Information Technology Development Program (ITDP).*			√	
23	Menyusun Laporan Kinerja Teknologi Informasi dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris. *Develop Information Technology Performance Report and submit to the Board of Commissioners*			√	
24	Menyampaikan hasil audit TI kepada Dewan Komisaris. *Delivering IT audit results to the Board of Commissioners*			√	
25	Mempublikasikan pedoman/kebijakan pengadaan barang dan jasa. *Publish guidelines / policies on goods and services procurement*			√	
26	Menetapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (subsidiary governance) dan/atau perusahaan patungan. *Esatblishing policy rules related to subsidiaries (subsidiary governance) and / or joint ventures*			√	
27	Membuat kebijakan mengenai manajemen/pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang sesuai dengan peruntukannya dan pelunasannya. *Creating a supervision policy on the management use of long-term loans in accordance with its allocation and repayment*			√	
28	Membuat kebijakan perusahaan sebagai penjamin (avalist). *Creating a corporate policy as the guarantor (avalist).*			√	
29	Menempatkan posisi Sekretaris Perusahaan dalam struktur organisasi di bawah Direktur Utama. *Placing the Corporate Secretary position within the organizational structure under the Board of Directors*			√	

WIKA berkomitmen untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil assessment tersebut pada tahun 2017.

WIKA is committed to following up the results of the assessment in 2017

PENILAIAN PENERAPAN GCG – ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

ASSESSMENT OF GCG APPLICATION - ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

WIKA mengikuti *Assessment* GCG yang dilakukan oleh the Indonesian Institue for Corporate Directorship (IICD), yang menilai praktik *corporate governance* (CG) berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Penilaian didasarkan pada informasi publik, terutama pada laporan tahunan serta *website* Perseroan. Tujuan dilakukannya penilaian tersebut adalah guna meningkatkan standar-standar dan praktik-praktik tata kelola korporasi dari perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN serta memperbesar kelayakan global bagi perusahaan-perusahan terbuka ASEAN dengan tatakelola korporasi yang baik dan menunjukan kepada publik (masyarakat global) bahwa Perseroan seperti WIKA adalah tempat terbaik untuk investasi. Hasil penilaian menunjukkan bahwa total skor WIKA adalah 74,57% dengan predikat "*Fair*", yang mana masih berada di atas skor rata-rata untuk 100 perusahaan publik (Tbk.) atau emiten yang masuk bursa (berdasar ASEAN Scorecard 2015) yang nilainya sebesar 62,68.

WIKA follows the GCG Assessment conducted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), which assesses the practice of corporate governance (CG) using ASEAN Corporate Governance Scorecard. Ratings are based on public information, particularly in the annual report as well as the Company's website. The purpose of the assessment is to improve the standards and corporate governance practices of listed companies in ASEAN as well as expand eligibility for the global ASEAN companies with good corporate governance to show to the public (global community) that Company's like WIKA are the best place for investment. Results of the assessment showed that the total score for WIKA was 74.57% with the title of "Fair", which is above the average score for 100 public companies (PT.) or listed companies (based ASEAN Scorecard 2015) which was 62.68%.

Pencapaian skor berdasarkan pencapaian tiap prinsip tersebut sebagai berikut :

The Achievement Score is based on the principles as follows:

No	Komponen Penilaian	Nilai Per Prinsip	
		Tahun 2014	Tahun 2015
1	Prinsip A : Hak-hak Pemegang Saham *Principal A : Shareholders Rights*	4.4	8.00
2	Prinsip B : Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham *Principal B : Equals treatment among shareholders*	8.82	10.83
3	Prinsip C : Peran Pemangku Kepentingan *Principal C : Shareholders Role*	8.57	9.52
4	Prinsip D : Pengungkapan dan Transparansi *Principal D : Disclosure and Transparancy*	18.13	21.34
5	Prinsip E : Tanggungjawab Dewan Komisaris *Principal E : Board of Commissioners Responsibility*	24	26.88
6	Bonus *Reward*	3	2
7	Pinalti *Penalty*	0	-4

Dari capaian skor di atas, Perseroan diharapkan dapat mencapai presikat "*Good*" atau "*Very Good*" untuk implementasi praktik GCG-nya di masa-masa mendatang, terutama terkait dengan peningkatan komitmen *Board of Direction* (BOD) dan *Board of Commissioners* (BOC), kepatuhan Perseroan terhadap regulasi dan mempublikasi setiap aksi korporasi yang ditentukan oleh regulasi dengan memanfaatkan media yang ada terutama *upload* berita di *website* Perseroan.

Based on the achievement scores above, the Company expects to achieve "Good" or "Very Good" for the implementation of GCG practices in the future, particularly related to increased BOD and BOC commitments, the Company's compliance with regulations and published corporate actions specified by regulation using the existing media, especially uploading news on the official site of the Company.

STRUKTUR, KEBIJAKAN DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE, POLICY AND MECHANISM

Untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG, WIKA memberlakukan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy/* CGP), *Code of Conduct* (CoC), *Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter*, Charter-charter Komite Penunjang Dewan Komisaris, Charter Internal Audit, Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko, serta kebijakan-kebijakan lainnya. Secara berkala, kebijakan-kebijakan tersebut ditinjau ulang sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku di dunia usaha.

Struktur Tata Kelola

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perusahaan secara garis besar tergambarkan pada organ utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

To support the implementation of the GCG principles, WIKA has enacted a Corporate Governance Policy/ CGP, Code of Conduct (CoC), Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Supporting Committee of the Board of Commissioners Charters, Internal Audit Charter, Risk Management Policy Guidelines, as well as other policies. Periodically, these policies are reviewed in accordance with applicable business legislations.

GCG Structure

In accordance with the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (Company Law), the corporate governance structure is broadly illustrated through the Company's principal bodies, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors.

STRUKTUR, KEBIJAKAN DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE, POLICY AND MECHANISM

Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan terbaik Perusahaan.

The Company's bodies play a key role in the successful implementation of GCG. The Company's bodies perform their functions in accordance with the statutory provisions, the Articles of Association and other provisions on the principle that each body is independent in carrying out the duties, functions and responsibilities to the best interests of the Company.

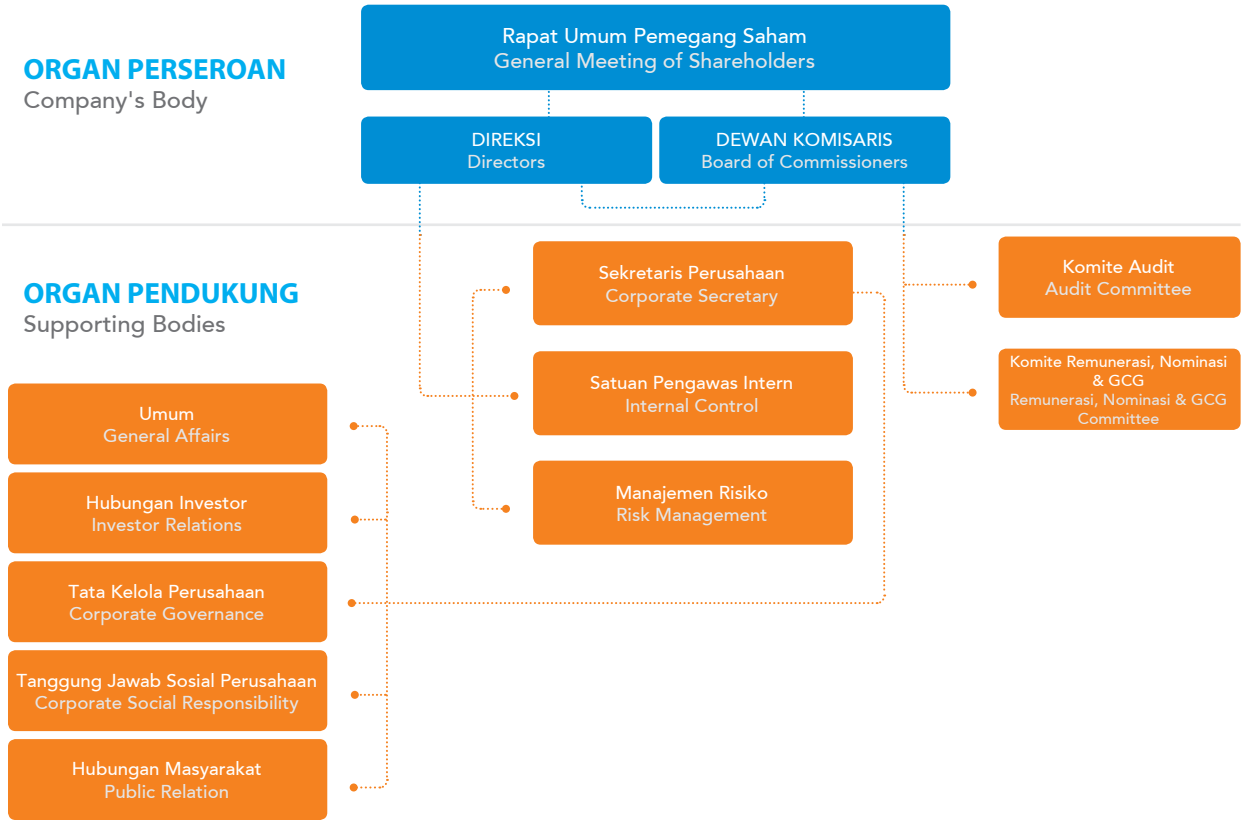

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai amanah yang diberikan, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat agar kinerja Perusahaan lebih baik. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body that has authorities which are not provided to the Board Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors are responsible for the Company's consistent management within the mandate given, while the Board Commissioners performs adequate supervision of the management conducted by the Board of Directors and gives advice with the intention of enhancing the Company's performance. The Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS.

Mekanisme Kebijakan Tata Kelola

Mekanisme kebijakan Tata Kelola merupakan implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk *Governance mechanism*.

Governance mechanism dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol/ pengawasan terhadap keputusan tersebut.

WIKA menyebut *governance* mechanism dengan sebutan *soft structure* GCG yang merupakan aspek penting dalam implementasi GCG, karena menjadi *living document* bagi segenap jajaran dan tingkatan organisasi di suatu perusahaan.

Governance Policy Mechanism

The Governance mechanism is reflected in the implementation of a powerful GCG system. This is important, because GCG implementation is not just to rely on the pillars of governance structure, it is necessary to have clear rules in the form of mechanisms.

Governance mechanism can be defined as rules, procedures and a clear relationship between the parties that take decisions through to parties who control / supervise the decisions.

WIKA refers to governance mechanisms as GCG soft-structure. Soft structure is an important aspect in the implementation of GCG, because GCG soft-structure will be a living document for all ranks and levels in the company organization.

Kebijakan Tata Kelola yang berlaku di WIKA saat ini sebagai berikut :

Governance Policies in force at WIKA currently are as follows:

Pedoman Tata Kelola *Corporate Governance Guidelines*	*Board Manual*	*Code of Conduct*
CoCG merupakan sekumpulan nilai dan praktik Perseroan yang menjadi suatu pedoman bagi Organ Perusahaan dan Manajemen dalam mengelola Perseroan yang di dalamnya memuat prinsip-prinsip GCG yang selaras dengan peraturan perundang-undangan, tujuan, isi dan Misi serta nilai-nilai Perseroan.	Board Manual merupakan kompilasi dari praktik-praktik pengelolaan perusahaan yang bersumber dari regulasi (Undang-undang/Peraturan), Anggaran Dasar dan best practices yang disepakati bersama dalam rangka implementasi GCG. Board Manual digunakan oleh Organ-organ Perseroan yang berfungsi melakukan pengawasan dan pengelolaan Perseroan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi.	Code of Conduct merupakan sistem nilai atau norma yang dianut oleh seluruh Insan WIKA dalam melaksanakan tugasnya yang di dalamnya memuat etika bisnis dan perilaku seluruh Insan WIKA dalam mencapai tujuan, Visi dan Misi Perseroan.
The COCG is a set of values and practices of the Company which became a guide for Company Bodies and Management in managing the Company including corporate governance principles in line with legislation, objectives, content and the mission and values of the Company.	*The Board Manual is a compilation of the management practices of companies sourced from Laws / Regulations, Statutes and mutually agreed best practices for GCG implementation. The Board Manual used by the Company's Bodies are functioning oversight and management of the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors.*	*The Code of Conduct is a system of values or norms embraced by all WIKA in performing their duties, which includes business ethics and behavior across WIKA helping it achieve the goals, vision and mission of the Company.*
Pedoman Penanganan Gratifikasi Pedoman ini bertujuan untuk memberikan panduan kepada seluruh karyawan WIKA dalam menghadapi atau menangani beberapa peristiwa yang diindikasikan sebagai gratifikasi sebagai bentuk konsekuensi bermitra dengan stakeholder luas. Pedoman ini mengarahkan kepada karyawan agar tidak salah dalam melakukan penanganan, terlebih fungsinya dalam pencegahan tindakan yang mengarah pada gratifikasi.	Pedoman Penanganan Pelanggaran Code Of Conduct (Whistle Blowing) Pedoman ini lebih pada pencegahan terhadap tindakan fraud oleh karyawan WIKA. Penanganan pelanggaran CoC sangat berfungsi dalam upaya penegakan prinsip GCG dan bisnis yang etis dalam setiap kegiatan Perseroan. Pengaduan pelanggaran seseorang yang dilakukan oleh orang lain bermanfaat untuk mengendalikan pelanggran-pelanggaran yang akan merugikan Perseroan.	Pedoman Penanganan Benturan kepentingan Setiap kegiatan bisnis tak terlepas dari hubungan non formal yang bisa jadi merupakan faktor pendorong terjadinya benturan kepentingan. Risiko aksi korporasi kemungkinan tak lepas ditunggangi oleh berbagai kepentingan yang mengidikasikan mengarah pada pelanggaran hukum. Untuk pencegahan hal tersebut, pedoman ini penting untuk dibuat sebagai acuan dasar berbisnis lebih wajar (fair) dan lebih akuntabel.
These Gratification Handling Guidelines aim to provide guidance to all WIKA employees facing or dealing with incidents, which show indications of gratification as a consequence of partnering with stakeholders. These guidelines are directed to employees so that they do not make mistakes in the handling, especially during the first preventative action steps, which could lead to gratification	*Code Of Conduct Violations Handling (Whistle Blowing) Guidelines. These Guidelines relate to preventing fraudulent actions by WIKA employees. Handling highly functional CoC violations in an effort to uphold good corporate governance and ethical business principles in all Company activities. Complaint Violations performed by others are used for controlling violations, which would adversely affect the Company.*	*Conflict of Interest Handling Guidelines. All business activities that cannot be separated from non-formal relationships and could lead to a conflict of interest. The risk of corporate actions that cannot be separated from a number of interests that could lead to violations of the law. To prevent this happening, these important guidelines are the basis for doing fairer and more accountable business.*

URAIAN DEWAN KOMISARIS

DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan *Code of Corporate Governance* Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu untuk kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan relevan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dalam keadaan apapun.

Based on the Company's Code of Corporate Governance, The Board of Commissioners oversees and advises the Board of Directors, if deemed necessary, in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the relevant Directors have the ability to carry out their duties under any circumstances.

Komposisi Dewan Komisaris

Dengan adanya perubahan susunan Dewan Komisaris pada RUPSLB tanggal 22 Agustus 2016 maka susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Composition

Following the amendment to the composition of the Board of Commissioners at the Extraordinary General Meeting on August 22, 2016, the Board of Commissioners' composition is as follows:

No.	Jabatan *Designation*	Nama *Name*	Dasar Pengangkatan *Basic Appointment*
1	Komisaris Utama *President Commissioner*	Mudjiadi	Keputusan RUPST 22 April 2015
2	Komisaris *Commissioner*	Eddy Kristanto	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 28 April 2016
3	Komisaris *Commissioner*	Liliek Mayasari	Keputusan RUPSLB tanggal 30 Juli 2015
4	Komisaris *Commissioner*	Freddy R. Saragih	Keputusan RUPSLB 30 Juli 2015
5	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Imas Aan Ubudiah	Keputusan RUPST 22 April 2015
6	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Nurrachman	Keputusan RUPST 22 april 2015

Profil Dewan Komisaris dapat dilihat pada uraian mengenai Profil Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' profiles can be seen in the description of the Board of Commissioners' profiles.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi pada saat membahas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diusulkan oleh Direksi, senantiasa mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, melaporkan dengan segera ke pemegang saham apabila ada tanda-tanda penurunan kinerja Perusahaan atau hal-hal lain yang dianggap perlu mendapat perhatian segera dari pemegang saham.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris harus memenuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional yang independen dan/atau membentuk Komite Khusus tentang biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Responsibility

The Board of Commissioners are responsible for overseeing the Company's management and provides advise to the Board of Directors when discussing the Work Plan Budget (RKAP) proposed by the Board of Directors, continually follows the development of its activities, reports immediately to the shareholders if there are signs of a decrease in the Company's performance or other necessary things that needs the immediate attention of the shareholders

In performing its duties, the Board of Commissioners shall comply with the Articles of Association and regulations. The Board of Commissioners may use independent professional advice and/or establish Special Committees at the cost of the Company in accordance with the procedures established by the Board of Commissioners.

Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris didukung oleh Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepadanya, yakni Komite Audit, Komite nominasi remunerasi *dan* GCG, serta Sekretaris Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2016, selain tugas melaksanakan rapat, pemberian rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi maupun peninjauan langsung ke cabang, unit kerja, proyek di lingkungan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, tugas Dewan Komisaris juga mencakup:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Dewan Komisaris dalam melaksanakan, tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
3. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melaksanakan kepentingan Perusahaan berkaitan dengan kepentingan Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
4. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menganalisis dan meninjau laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut (selama Dewan Komisaris setuju dengan isi Laporan Tahunan);
5. Dewan Komisaris mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku (kepatuhan terhadap perundang-undangan);
6. Dewan Komisaris mengevaluasi kemajuan praktik penerapan GCG.

Kewajiban Dewan Komisaris

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti, menelaah dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender sebelum dimulainya tahun anggaran;

Description of Duties of the Board of Commissioners

When performing its activities of monitoring and advicing the Board of Directors, the Board of Commissioners is supported by other bodies under its authority namely: Audit Committee, GCG Committee, and Board of Commissioners' Secretary.

Throughout 2016, in addition to conducting its meetings, it gave recommendations on the follow-up of the Board of Directors and Board of Commissioners meeting, made visits to the branches, to the work units, to the projects in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. The Board of Commissioners duties also included:

1. Responsibility to monitor the management policy performed by the Board of Directors and also provide advice to the Board of Directors, including supervising the Company's Long Term Plan, Company's Work Plan and Budget, the Articles of Association, GMS Decisions and also the prevailing laws and regulations for the interest of the Company and the aims and objectives of the Company;
2. Performs its duties, powers and responsibilities in accordance with provisions in the Articles of Association and decisions of the GMS;
3. Is responsible for implementing the Company's interests related with the interests of shareholders and is responsible to the GMS;
4. Is responsible for analyzing and reviewing annual reports prepared by the Board of Directors and to sign the report (as confirmation that the Board of Commissioners agrees to the content of the annual report);
5. Reviews the Company's compliance with applicable provisions (compliance the legislation);
6. Evaluates the progress of implementation of GCG practices.

Board of Commissioners' Responsibility

1. To provide advice to the Directors in managing the Company;
2. To examine, review and sign and grant approval or legalization to the Company's Work Plan and Budget prepared by the Directors no later than 60 (sixty) calendar days prior to the budget year;

3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan yang menimbulkan dampak material sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
6. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
7. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lainnya;
8. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS;
9. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang- undangan, Anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS;
10. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris;
11. Mengangkat Komite Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Sebagai koordinator Dewan Komisaris, Komisaris Utama memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan perintah tertulis untuk pemberian tugas khusus kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, yang menerangkan:
   - Nama anggota Dewan Komisaris yang diberi tugas;
   - Sifat dan lingkup pekerjaan;
   - Tujuan dan sasaran pekerjaan;
   - Waktu penugasan; dan
   - Hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus tersebut.
2. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris.
3. Memimpin Rapat Dewan Komisaris.

3. To keep up with the Company's activities provide suggestions and input to the GMS concerning important issues;
4. To immediately report to the GMS in the case that the Company performance shows a downtrend which will have a material impact;
5. To examine and review the periodic and annual reports prepared by the Directors and sign the annual report;
6. To make minutes of Board of Commissioners' meetings and maintain the copies;
7. To report to the Company concerning their share ownership and or their families in such Company and other companies;
8. To report concerning the supervision activities performed during the previous year to the GMS;
9. To perform other duties related to the supervision and advice activities as long as they do contradict applicable laws and regulations, the Articles of Association and / or GMS decisions;
10. To appoint the Board of Commissioners' Secretary;
11. To appoint Board of Commissioners supporting Committees.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

As the leader of the Board of Commissioners, the President Commissioner has the following duties and responsibilities:

1. Provide written instructions for granting special duties to the members of the Board of Commissioners in accordance with the decisions of the board meetings, outlining:
   - The members of the Board of Commissioners given the task;
   - The nature and scope of work;
   - Goals and objectives of the work;
   - Time of assignment; and
   - Administrative matters relating to special tasks
2. Call for Board of Commissioners' meetings.
3. Leading Board of Commissioners' meetings.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan pembagian tugas berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 96/DK/WIKA/2016 Tentang Pembagian Bidang Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk. Berdasarkan keputusan tersebut, terkait pembagian tugas Dewan Komisaris sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan segala upaya, pekerjaan,kegiatan pengawasan dan penasihatan terhadap jalannya pengurusan perusahaan oleh Direksi, Dewan Komisaris harus senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar dan ketentuan Peraturan dan Perundangan yang berlaku;
- Tugas pengawasan Dewan Komisaris dijabarkan menjadi fungsi *partnership*, konsultan dan katalis untuk menciptakan hubungan dan sinergi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi;
- Pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi tidak dilaksanakan secara *head to head* setiap anggota Dewan Komisaris kepada setiap anggota Direksi, namun bersifat kolegial yang dibantu pelaksanaannya melalui peran dan fungsi setiap Komite Dewan Komisaris;
- Dewan Komisaris harus mengingatkan kepada Direksi dalam hal tindakan yang diambil oleh setiap Direksi akan berdampak pada penurunan kinerja Perseroan, maupun apabila Direksi tidak mendapat solusi penyelesaian permasalahan yang sedang dihadapi WIKA, serta apabila Direksi akan memasuki kegiatan usaha baru dimana WIKA belum pernah berpengalaman sebelumnya;
- Komunikasi Dewan Komisaris dengan Direksi memperhatikan batasan tugas-tugas Dewan Komisaris, yakni terkait penasihatan dan pengawasan.

Board of Commissioners' Division of Labor

The Board of Commissioners carry out its division of labor based on Board of Commissioners' Decree No. 96 / DK / WIKA / 2016 regarding Sector Distribution of Board of Commissioners' Duties of the Company (Persero) PT Wijaya Jarya Tbk. Under the decree, the division of the Board of Commissioners is as follows:

- In carrying out their work, supervision and advISOry activities related to the management of the company by the Board of Directors, the Board of Commissioners must always be guided by the provisions of the Articles of Association and applicable rules and legislation;
- The Board of Commissioners' supervision task is translated into a functioning partnership, a consultant and a catalyst to create a relationship and synergy between the Board of Commissioners and Board of Directors;
- The Board of Commissioners' supervision of the Board of Directors is not done head to head by each Board of Commissioners member with each Board of Directors member, but is supported collegially through the role and functions of each committee of the Board of Commissioners;
- The Board of Commissioners should remind the Board of Directors if actions taken by each of the Board of Directors will impact on the Company's performance, or if the Board of Directors do arrive at a solution to settle problems being faced WIKA, or if the Board of Directors enters into new business activities where WIKA has never worked before;
- The Board of Commissioners' communication with the Board of Directors adheres to the limitations of the Board of Commissioners' duties, which is advISOry and oversight.

URAIAN DEWAN KOMISARIS
DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pembagian tugas Dewan Komisaris sebagai berikut:

The division of duties of the Board of Commissioners is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Penugasan	*Area Assigned*
Mudjiadi	Komisaris Utama *President Commissioner*	1. Mengkoordinir segala kegiatan dan pekerjaan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, termasuk atas tugas tertentu dalam rangka pengawasan dan penasihatan yang belum tercakup dalam pembagian tugas khusus penetapan ini; 2. Bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam penyampaian secara tertulis segala upaya, kegiatan dan pekerjaan pengawasan serta penasihatan tersebut atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan Direksi WIKA; 3. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Usaha Sipil Umum dan Bangunan Gedung; 4. Melakukan kordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan WIKA; 5. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan WIKA sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar dan atau Keputusan RUPS.	*1. Coordinate all activities and work-related tasks performed by the Board of Commissioners, including specific tasks in the framework of monitoring and advISOry which has not included in the division of special tasks of this assignment;* *2. Act for and on behalf of the Board of Commissioners through written submission of all the efforts, activities and advISOry work as well as the supervision over the management policies, and their maintenance, both for the Company or the Company's business conducted by WIKA's Board of Directors;* *3. Supervise and advise on the Civil Works and Building Business Sector;* *4. Coordinate cross-sectorial and inter-institutional relations for the benefit of WIKA;* *5. Carry out efforts, activities, and other work for the benefit of WIKA that are not contrary to the provisions of laws and regulations, company regulations, the articles of Association or decisions of Shareholders.*
Freddy R. Saragih	Komisaris *Commissioner*	1. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Keuangan dan Legal; 2. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan WIKA; 3. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan WIKA sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar dan atau Keputusan RUPS. 4. Selaku Anggota Dewan Komisaris WIKA, melaporkan kepada Komisaris Utama WIKA segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya.	*1. Supervise and advise on the Finance and Legal Sector;* *2. Coordinate cross-sectorial and inter-institutional relations for the benefit of WIKA;* *3. Carry out efforts, activities, and other work for the benefit of WIKA that are not contrary to the provisions of laws and regulations, company regulations, the articles of Association or decisions of Shareholders.* *4. As a Member of WIKA's Board of Commissioners, report to the WIKA's President Commissioner all effort, work and activities.*
Eddy Kristanto	Komisaris *Commissioner*	1. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Usaha Luar Negeri, Bangunan Gedung dan Investasi; 2. Melakukan kordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan WIKA; 3. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan WIKA sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar dan atau Keputusan RUPS. 4. Selaku Anggota Dewan Komisaris WIKA, melaporkan kepada Komisaris Utama WIKA segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya.	*1. Supervise and advise the Overseas Operations, Building and Investment Sector;* *2. Coordinate cross-sectorial and inter-institutional relations for the benefit of WIKA;* *3. Carry out efforts, activities, and other work for the benefit of WIKA that are not contrary to the provisions of laws and regulations, company regulations, the articles of Association or decisions of Shareholders.* *4. As a Member of WIKA's Board of Commissioners, report to the WIKA's President Commissioner all effort, work and activities.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Penugasan	*Area Assigned*
Liliek Mayasari	Komisaris *Commissioner*	1. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Usaha Sipil Umum dan Pemasaran; 2. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan WIKA; 3. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan WIKA sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, peraturan Perseroan, Anggaran Dasar dan atau Keputusan RUPS. 4. Selaku Anggota Dewan Komisaris WIKA, melaporkan kepada Komisaris Utama WIKA segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya.	*1. Supervise and on the Civil Works and Marketing Sector;* *2. Coordinate cross-sectorial and inter-institutional relations for the benefit of WIKA;* *3. Carry out efforts, activities, and other work for the benefit of WIKA that are not contrary to the provisions of laws and regulations, company regulations, the articles of Association or decisions of Shareholders.* *4. As a Member of WIKA's Board of Commissioners, report to the WIKA's President Commissioner all effort, work and activities.*
Imas Aan Ubudiah	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang *Human Capital* dan Pengembangan Sistem; 2. Mengkoordinir kegiatan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG; 3. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan WIKA; 4. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan WIKA sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar dan atau Keputusan RUPS. 5. Selaku Anggota Dewan Komisaris WIKA, melaporkan kepada Komisaris Utama WIKA segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya.	*1. Supervise and advise the Human Capital and Development Sector;* *2. Coordinate the activities of the Nomination, Remuneration and GCG Committee;* *3. Coordinate cross-sectorial and inter-institutional relations for the benefit of WIKA;* *4. Carry out efforts, activities, and other work for the benefit of WIKA that are not contrary to the provisions of laws and regulations, company regulations, the articles of Association or decisions of Shareholders.* *5. As a Member of WIKA's Board of Commissioners, report to the WIKA's President Commissioner all effort, work and activities.*
Nurrachman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Usaha Industrial Plant dan Power Plant & Energi; 2. Mengkoordinir kegiatan Komite Audit; 3. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan WIKA; 4. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan WIKA sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar dan atau Keputusan RUPS. 5. Selaku Anggota Dewan Komisaris WIKA, melaporkan kepada Komisaris Utama WIKA segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya.	*1. Supervise and advise the Industrial Plant and Powerplant & Energy Sector;* *2. Coordinate the activities of the Audit Committee;* *3. Coordinate cross-sectorial and inter-institutional relations for the benefit of WIKA;* *4. Carry out efforts, activities, and other work for the benefit of WIKA that are not contrary to the provisions of laws and regulations, company regulations, the articles of Association or decisions of Shareholders.* *5. As a Member of WIKA's Board of Commissioners, report to the WIKA's President Commissioner all effort, work and activities.*

Kegiatan Pemberian Rekomendasi, Arahan, dan Persetujuan

Kegiatan Pemberian Rekomendasi, Arahan, dan Persetujuan disampaikan oleh Dewan Komisaris dalam bentuk Surat Persetujuan Dewan Komisaris atas usulan aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi.

Activities Recommendations, Direction, and Approval

Activity Referrals, Tutorials, and approvals are given by Board of Commissioners by way of Letters of Approval on the proposed corporate actions submitted by the Board of Directors.

Surat Keluar Dewan Komisaris selama tahun 2016 sebanyak 123, sebagai berikut:

- 7 terkait dengan Surat Undangan Rapat Internal;
- 15 terkait dengan Surat Undangan Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi (Rakomdir);
- 15 terkait dengan Surat Keputusan;
- 5 terkait dengan Surat untuk Kementerian BUMN;
- 27 terkait dengan Surat untuk Direksi;
- 1 terkait dengan RUPS;
- 3 terkait dengan Surat Surat Penugasan Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris
- 3 terkait dengan RKAP.
- 1 terkait dengan Surat Konfirmasi sebagai Pembicara
- 3 terkait Surat internal untuk Dewan Komisaris

There were 123 outgoing correspondences from the Board of Commissioners':

- 7 Related to Internal Meeting Invitation Letters;
- 15 Related to Board of Commissioners' Meetings that include the Board of Directors Invitation Letters;
- 15 Related to Decrees;
- 5 Related to Ministry of SOEs Letters;
- 27 Related to Power of Attorney to the Board of Directors;
- 1 Related to GMS;
- 3 Related to Audit Committee Letters;
- 3 Related to CBP;
- 1 Related to Cofirmation Mail as the speaker
- 3 Related to Intern Mail for Board of Commissioners

Kegiatan Kunjungan Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris, salah satunya dilaksanakan melalui kegiatan pengawasan Dewan Komisaris melalui monitoring dan kunjungan lapangan.

Board of Commissioners' Visits

As part of the Board of Commissioners' monitoring activities and the provision of advice by, the monitoring activity is carried out through field visits.

Selama tahun 2016, kegiatan monitoring kunjungan lapangan yang dilakukan adalah:

During 2016, the field visits were:

No	Kegiatan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris *Board of Commissioners Working Visit*	Waktu Pelaksanaan *Execution Time*	Tujuan *Location*	Nama Dewan Komisaris yang Melakukan Kunjungan *Board of Commissioners' conducting the Visit*
1	Kunjungan Awal Tahun 2016 : Proyek MRT CP 104 – 105 *Early 2016 Visit: MRT Project CP 104-105*	4 Januari 2016 *January 4, 2016*	Jakarta	Freddy R. Saragih Imas Aan Ubudiah Nurrachman
2	Kunjungan ke Proyek di Solo *Visit to Solo Project*	29-30 April 2016 *April 29-30, 2016*	Solo	Nurrachman
3	Penjajakan Proyek di Malang *Scoping Malang Project*	25-27 Juni 2016 *June 25-27, 2016*	Malang	Nurrachman
4	Peninjauan Persiapan Proyek Jalan Tol Solo *Preview Preparation of Solo Tollroad Project*	1-4 Juli 2016 *July 1-4, 2016*	Solo	Nurrachman
5	Pertemuan dengan perwakilan Proyek Matindok *Meeting with Matindok Project Representative*	5 Agustus 2016 *August 5, 2016*	Luwuk	Nurrachman
6	Pertemuan dengan Perwakilan WIKA dalam rangka Penjajakan Proyek di Jayapura *Meeting with WIKA Representatives in Scoping Project in Jayapura*	8-11 Agustus 2016 *August 8-11, 2016*	Jayapura	Eddy Kristanto Nurrachman
7	Kunjungan ke Proyek Pelebaran Jalan Batas Serawak - Entikong - Balai Karangan - Kembayan (APBN - MYC) *Visit to the Serawak - Entikong - Balai Karangan - Kembayan Road Widening Project (APBN - MYC)*	26-28 Agustus 2016 *August 26-28, 2016*	Entikong	Nurrachman
7	Kunjungan ke Proyek Oksibil *Visit to the Oksibil Project*	3-7 Oktober 2016 *October 3-7, 2016*	Jayapura	Nurrachman

No	Kegiatan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris *Board of Commissioners Working Visit*	Waktu Pelaksanaan *Execution Time*	Tujuan *Location*	Nama Dewan Komisaris yang Melakukan Kunjungan *Board of Commissioners' conducting the Visit*
8	Kunjungan ke Proyek DIP - Pipanisasi (Gresik - Semarang), Proyek Tol SUMO Seksi 1B, dan Kantor Wilayah di Surabaya *Visit to the DIP - Pipeline (Gresik - Semarang), SUMO Section 1B Toll Road Project, and the Regional Office in Surabaya*	20-23 November 2016 *November 20-23, 2016*	Surabaya	Nurrachman

Foto Kunjungan Kerja Dekom

Photo Working Dekom Visit

01 Ibu Imas Aan Ubudiah (Komisaris) memberikan bantuan korban banjir Garut November 2016
Ibu Imas Aan Ubudiah (Commissioner) to provide assistance to Garut flood victims, November 2016

02 Jajaran direksi dan komisaris pada saat kunjungan ke MRT
Board of directors and commissioners during the visit to MRT

03 Bp. Nurrachman (Komisaris) Kunjungan Komisaris Proyek Gas Matindok
Bp. Nurrachman (Commissioner) Visit to Matindok Gas Project

04 Bp. Nurrachman (Komisaris) dan Bp. IGN Askhara (Direktur HCP) saat kunjungan ke Papua (Program BUMN Mengajar)
Bp. Nurrachman (Commissioner) and Bp. IGN Askhara (HCP Director) during a visit to Papua (SOE Teaching Program)

05 Kunjungan Komisaris kunjungan ke Bendungan Pasar Loreng
Commissioner Visit to Bendungan Pasar Loreng

Program Pengenalan Bagi Komisaris Baru

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance;*
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Selama tahun 2016, Program Pengenalan dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2016 pada saat Rapat Internal Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Introduction Program

So that the Board of Commissioners can work in harmony with the Company's other bodies, newly appointed Members of the Board of Commissioners follow an Introduction Program. The Introduction Program includes presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Regional Offices and Branch Offices and other programs. The responsibility of this Introduction program lies with the President Commissioner or if absent, the responsibility for the implementation of the Introduction program rests with the President Director.

Introduction Program given to Members of the Board of Commissioners, among others, includes:

1. Principles and the implementation of good corporate governance;
2. Company overview related to the objectives, nature, scope of activities, financial performance and operations, strategy, short-term and long-term business plans and, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information related to delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies as well as the audit committee;
4. Description of the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Various laws and regulations, and company policies.

During 2016, an Introduction Program was held on May 24, 2016 during an Internal Meeting of the Board of Commissioners.

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Selain pelaksanaan Program Pengenalan, WIKA juga mengadakan program pengembangan diri bagi anggota Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Komisaris dan kebutuhan WIKA.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris pada tahun 2016, Dewan Komisaris juga mengikuti berbagai macam pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan, sebagai berikut:

Board of Commissioners' Training and Development

In addition to the introduction program, WIKA also holds self-development programs for members of the Board of Commissioners with agenda and materials based on the needs and requirements of each WIKA Commissioner.

To support the implementation of the Board of Commissioners' tasks and functions in 2016, the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. also attended training to increase their competence and knowledge, as follows:

No	Pelatihan Yang Diikuti *Training Attended*	Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and Place*	Penyelenggara *Organizer*	Peserta dari Dewan Komisaris *Board of Commissioner Attending*
1	Training "Independent Power Producer (IPP) Training & Site Visit to Power Plant Cirebon"	19-21 Mei 2016 *May 19-21, 2016* *Aston Hotel Cirebon*	Energy Nusantara Indonesia's Leading Energy Network	Nurrachman
2	Rapat Kerja (Raker) Kedeputian Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Kementerian BUMN, dengan tema : "Mewujudkan BUMN yang Besar, Kuat dan Lincah sebagai Agen Pembangunan, Perubahan dan Penciptaan Nilai" *Work Meeting (Raker) for the Business Infrastructures Construction and Transportation with the Ministry of SOEs, with the theme: "Creating Big, Strong and Agile SOEs as Development, Change and Creating Value Agents "*	25-27 Mei 2016 *May 25-27, 2016* *Hotel The Singhasari Resort Malang*	Deputi Bidang Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Kementerian BUMN *Deputy Construction and Transportation Infrastructures Ministry of SOEs*	Freddy R. Saragih Imas Aan Ubudiah
3	Sosialisasi Tax Amnesty *Tax Amnesty Socialization*	16 Agustus 2016 *August 16, 2016* *Aula WIKA Tower Lantai 17 Jakarta*	Direktorat Jendral Pajak *Directorate General of Taxation*	Imas Aan Ubudiah
4	Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices "Building Premium Holding Company"	2-3 November 2016 *November 2-13, 2016* *Hotel Fairmont Jakarta*	Pertamina Training & Consulting (PTC)	Liliek Mayasari
5	Forum BUMN 2016 : 2 Tahun Mewujudkan Nawa Cita *SOE 2016Forum: 2 Years Delivering Nawacita*	3 November 2016 *November 3, 2016* *Hotel Dhamawangsa Jakarta*	Kementerian BUMN dan KOMPAS *SOE ministry and KOMPAS*	Mudjiadi
6	State Owned Entrerprise Seminar & Leadership Award 2016	22 Desember 2016 *December 22, 2016* *Hotel Continental - Mid Plaza Jakarta*	SWA dan IPMI *SWA and IPMI*	Mudjiadi
7	Workshop GCG "Directorship and Governance Fundamental"	22 Desember 2016 *December 22, 2016* *Gedung WIKA Tower Lantai 3 Jakarta*	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Mudjiadi

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*)

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Board Manual ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama No.44/ DK/WIKA/2015 dan No.SK.01.09/A.DIR.5479/2015 Tentang Perubahan Board Manual Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk, dengan mengatur Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mencakup:

- Tugas Dewan Komisaris
- Kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang Dewan Komisaris
- Hak Dewan Komisaris
- Kriteria Dewan Komisaris
- Masa Jabatan Dewan Komisaris
- Program Pengenalan Dewan Komisaris
- Anggota Komisaris Independen
- Etika Jabatan Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- Benturan Kepentingan Dewan Komisaris
- Hubungan Kerja dengan Direksi
- Komite yang Membantu Dewan Komisaris
- Sekretaris Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Charter

As the body that oversees and advises the Board of Directors, the Board refers to the Employment Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Charter). The Board Charter provides instructions on how the Board of Commissioners and Board of Directors practice as well as the phases of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, and is a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Vision and Mission.

The Board Manual is based on the Joint Decree No.44/ DK/ WIKA/2015 and No.SK.01.09/A.DIR.5479/2015 regarding Changes to the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk. Board Manual, with Guidelines and Rules for the Board of Commissioners' Working Conduct including:

- Board of Commissioners' Duties
- Board of Commissioners' Responsibilities
- Board of Commissioners' Authorities
- Board of Commissioners' Criteria
- Board of Commissioners' Tenure
- Board of Commissioners' Introduction Programs
- Independent Commissioners
- Board of Commissioners' Work Ethics
- Board of Commissioners' Meeting s
- Evaluation of Board of Commissioners' Performance
- Board of Commissioners' Conflict of Interest
- Working relationship with the Board of Directors
- Board of Commissioners' Committees
- Board of Commissioners' Secretary

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

INFORMATION ABOUT INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip- prinsip GCG.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam No.IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara (BUMN):

a. Tidak memegang jabatan Direktur di sebuah perusahaan afiliasi
b. Tidak bekerja untuk Pemerintah, termasuk Departemen, lembaga militer selama tiga tahun terakhir;
c. Tidak bekerja di Badan Usaha Milik Negara terkait atau Perusahaan afiliasinya selama tiga tahun terakhir;
d. Tidak memiliki hubungan keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Milik Negara terkait atau perusahaan lain yang menyediakan layanan dan produk ke BUMN terkait dan perusahaan afiliasinya;
e. Bebas dari konflik kepentingan dan kegiatan usaha atau hubungan lain yang mungkin menghambat atau merintangi jabatannya sebagai Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang berasal dari luar BUMN untuk bertindak atau berpikir bebas dalam lingkup Negara-Milik perusahaan.

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who have no financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders which may affect their ability to act independently and fulfill the requirements as an Independent Commissioner pursuant to GCG principles.

Appointment of Independent Commissioner is Pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Decree N0.33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of The Issuer or Public Company and the Regulation of the Indonesia Stock Exchange in Bapepam Regulation No. IX.I.5 and the Indonesia Stock Exchange No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. Independent Commissioners are responsible for overseeing and also representing the interests of minority shareholders.

Criteria for Independent Commissioners

Independent Commissioner criteria is laid down in Minister of State Owned Enterprises Regulation regarding Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises (SOE):

a. Has not served as a Director in an affiliated company.
b. Has not worked in government, including departments, agencies and the military within the last three years.
c. Has not worked in a related SOE or its affiliates within the past three years.
d. Does not have a financial relationship, either directly or indirectly with related SOEs or other companies that provide services and products related to the SOE and its affiliated companies;
e. Is free from conflicts of interest and business interests or other relationships that might hinder or impede their position on the Board of Commissioners / Board of Trustees of state-owned enterprises to act or think freely within the scope of SOEs.

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN
INFORMATION ABOUT INDEPENDENT COMMISSIONER

Pernyataan Independensi Masing-masing Komisaris Independen

Pernyataan Independensi
Komisaris Independen

Dengan ini, saya selaku Komisaris Independen PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk, ("Persero") menyatakan bahwa ;

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung dan/atau hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya dalam bertugas dan bertindak sebagaimana yang diatur dalam ketentuan pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Perseroan.
2. Tidak memiliki kegiatan atau aktivitas ;
   a. Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta.
   b. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan,
   c. Menjabat jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan, sebagai pengurus partai politik, Calon atau menjabat Anggota Legislatif, calon atau menjabat sebagai Kepala / Wakil Kepala Pemerintahan Daerah, dan/atau,
   d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang berpengaruh pada pengawasan saya sebagai Komisaris Independen Perseroan.
3. Apabila suatu hari nanti ditemukan bahwa kami terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang termuat dalam poin 1 dan 2 diatas, maka saya bersedia melepas jabatan Komisaris Independen Perseroan dan bersedia diganti.

Jakarta, 14 Februari 2017
PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Imas Aan Ubudiah, S.Pd..
Komisaris Independen

Statement of Independency and Potential Conflict of Interest

Pernyataan Independensi
Komisaris Independen

Dengan ini, saya selaku Komisaris Independen PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk, ("Persero") menyatakan bahwa ;

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung dan/atau hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya dalam bertugas dan bertindak sebagaimana yang diatur dalam ketentuan pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Perseroan.
2. Tidak memiliki kegiatan atau aktivitas ;
   a. Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta.
   b. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan,
   c. Menjabat jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan, sebagai pengurus partai politik, Calon atau menjabat Anggota Legislatif, calon atau menjabat sebagai Kepala / Wakil Kepala Pemerintahan Daerah, dan/atau,
   d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang berpengaruh pada pengawasan saya sebagai Komisaris Independen Perseroan.
3. Apabila suatu hari nanti ditemukan bahwa kami terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang termuat dalam poin 1 dan 2 diatas, maka saya bersedia melepas jabatan Komisaris Independen Perseroan dan bersedia diganti.

Jakarta, 14 Februari 2017
PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Ir. Nurachman, S.T, MM..
Komisaris Independen

Setiap anggota Komisaris Independen membuat pernyataan independensi untuk menyatakan status independensinya. Anggota Komisaris Independen berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi ataupun keluarga di WIKA dan atau perusahaan lain. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas memastikan apakah praktik ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG.

Each Independent Commissioner signs an independency statement at the beginning of the year to declare their independency status. The Independent Commissioner is also obliged to report any changes in their status that might influence their independency including if there is a change in personal or family ownership in WIKA and/or other companies. The Board of Commissioners' Secretary ensures that the practices are in line with the GCG principles.

Tugas & Tanggung Jawab Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip GCG di dalam perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Dalam upaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik maka Komisaris Independen harus secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi yang terkait dengan, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

a. Memastikan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi tersebut.
b. Memastikan bahwa perusahaan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional.
c. Memastikan bahwa perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja dengan baik.
d. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang ditetapkan perusahaan dalam menjalankan operasinya.
e. Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasikan dan dikelola dengan baik.
f. Memastikan prinsip-prinsip dan praktik GCG dipatuhi dan diterapkan dengan baik.

Tugas Komisaris Independen antara lain adalah:

a. Menjamin transparansi dan keterbukaaan laporan keuangan perusahaan.
b. Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan *stakeholder* yang lain.
c. Diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
d. Kepatuhan perusahaan pada Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
e. Menjamin akuntabilitas organ Perseroan.

Duties & Responsibilities of the Independent Commissioner

The Independent Commissioner has the principal responsibility to encourage the implementation of the principles of GCG in the Company through the empowerment of the Board of Commissioners in order to perform their task of effectively monitoring and providing advice to the Board of Directors and providing added value to the Company. In an attempt to carry out their responsibilities, the Independent Commissioner should proactively seek the Board of Commissioners' monitoring and advising activities to the Board of Directors related to, but not limited to the following matters:

a. Ensure that the Company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, the budget and the effectiveness of the strategy.
b. Ensure that the Company lifts executives and professional managers.
c. Ensure that the Company has the information, control systems, and audit system that work well.
d. Ensure that the Company complies with applicable laws and regulations as well as the values set by the company in running its operations.
e. Ensure risks and potential crises are always identified and managed properly.
f. Ensure the corporate governance principles and practices are adhered to and implemented well.

Independent Commissioner Duties include:

a. Ensure transparency and greater openness of company's financial statements.
b. Fair treatment of minority shareholders and other stakeholders.
c. Disclosure of conflict of interest on transactions in a fair and reasonable way.
d. Company compliance with prevailing laws and regulations.
e. Ensure the accountability of the Company's Bodies.

URAIAN DIREKSI

DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab pada manajemen Perseroan. Direksi harus memiliki niat yang baik dan bertanggung jawab penuh untuk kepentingan Perusahaan, mengelola bisnis dan bisnis Perseroan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan *stakeholder* dengan kegiatan Perusahaan. Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi memperhatikan prinsip kehati-hatian dan beberapa aspek penting yang relevan dalam melaksanakan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki hanya untuk kepentingan Perusahaan.

The Board of Directors is the Company body that is responsible on the Company's management. The Board of Directors shall have good intentions and be fully responsible for the interests of the Company, manage the business and the Company's businesses by taking into account a balance between the interests of stakeholders with the Company's activities. The Board of Directors acts with care, prudence and by taking into account several important aspects that are relevant in implementing their duties. The Board of Directors uses their authority only for the interest of the Company.

Komposisi Direksi

Pengukuhan pemberhentian dan pengangkatan Direksi dilakukan berdasarkan RUPS melalui mekanisme pengambilan suara. Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS tahun 2016 dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Persyaratan dan tata cara pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi Perusahaan dan pengaturan terkait penyaringan atau nominasi calon Anggota Direksi dan Penilaian/pengujian atas kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) bagi anggota Direksi telah mengikuti Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara

Susunan Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masing-masing dimuat dalam Akta Notaris Nomor 82 tanggal 28 April 2016 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dalam Surat Nomor AHU-AH.01.03-0047903 tanggal 12 Mei 2016 perubahan Akta Notaris Nomor 25 Tanggal 28 April 2016 yang dibuat di Hadapan Fathiah Helmi, SH, dan surat mengenai Penerimaan Pemberitauan Perubahan Data Perseroan yang tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU 0058837.AH.01.11 TAHUN 2016.

Board of Directors Composition

The dismissal and appointment of the Board of Directors' members is conducted through the GMS through a mechanism of voting. The composition and number of members of the Board of Directors was determined by the 2016 GMS with regard to the vision, mission, and strategic plan of the Company to enable effective, precise, fast and independent decision making.

The requirements and procedures of members of the Board of Directors of the Company and the regulations for dismissal and appointment as well as regulations related to selection or nomination of candidate for members of the Board of Directors and assessment / examination of the appropriateness and feasibility (fit and proper test) for members of the Board of Directors must comply with the Minister of State Owned Enterprises Regulation ER-03/MBU/02/2015 regarding Requirements and Procedures for Appointment and Termination of members of the Board of Directors of SOEs.

Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners were contained in Deed No. 82 Dated 28 April 2016 made before Fathiah Helmi, SH, in Jakarta and a letter regarding the approved Company data changes recorded in the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0047903 dated May 12, 2016 and Deed No. 25 Dated 28 April 2016 made before Fathiah Helmi, SH and the letter about the Change Announcement Company's data in Ministry of Justice and Human Rights RI No. AHU 0058837. AH.01.11 in 2016.

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut dibawah ini dari Pengurus Perseroan:
   a. Mengukuhkan pemberhentian Sdr. Budi Harto sebagai Wakil Direktur Utama terhitung sejak diangkatnya sebagai Direktur Utama PT Adhi Karya (Persero) Tbk. pada tanggal 8 April 2016;
   b. Memberhentikan Sdr. Adji Firmantoro dan Yusmar Anggadinata sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini;
   c. Memberhentikan Sdr. Abdul Rahman Pelu sebagai Anggota Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.

2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan :
   a. Sdr. A.N.S. Kosasih sebagai Direktur
   b. Sdr. IG.N Askhara Danadiputra sebagai Direktur

Dengan demikian maka susunan keanggotaan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Bintang Perbowo
Direktur	: Gandira Gutawa
Direktur	: IG.N. Askhara Danadiputra
Direktur	: Destiawan Soewardjono
Direktur	: Bambang Pramujo
Direktur	: A.N.S. Kosasih

Terkait dengan pembagian tugas Direksi, WIKA menganut kebijakan non-diskriminatif, namun percaya bahwa keragaman keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas pelaksanaan tugas Direksi. Oleh karenanya, oleh karenanya, Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Direksi telah menyusun pembagian tugas antar Direktur, sebagai berikut :

1. To honorably discharge the following members of the Board of Directors:
   a. Confirmed the dismissal of Sdr. Budi Harto, as Vice President Director upon his appointment as President Director of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. on April 8, 2016;
   b. Dismiss Sdr. Adji Firmantoro and Yusmar Anggadinata as a Directors of the Company from the closing of the Meeting;
   c. Dismiss Sdr. Abdul Rahman Pelu as Commissioner of the Company from the closing of this Meeting, with gratitude for the contribution of work and thought given by the persons concerned during their tenure as Members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

2. Appointed the following to the Board of Directors:
   a. Sdr. A.N.S. Kosasih as Director
   b. Sdr. IG.N Askhara Danadiputra as Director

Thus, the membership of the Board of Directors is as follows:

President Director	: Bintang Perbowo
Director	: Gandira Gutawa
Director	: IG.N. Askhara Danadiputra
Director	: Destiawan Soewardjono
Director	: Bambang Pramujo
Director	: A.N.S. Kosasih

WIKA applies a non-discriminatory policy, however WIKA believes a diversity of competency, experience and education background is necessarily for the effective implementation of the Board of Directors' duties. Therefore the Board of Directors has compiled job descriptions for the newly appointed Board of Directors as follows:

URAIAN DIREKSI
DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
Bintang Perbowo	Direktur Utama *President Director*	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 25 April 2013 *Annual GMS, April 25, 2013*
Gandira Gutawa Sumapraja	Direktur Operasi I *Director of Operation I*	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 22 April 2015 *Annual GMS, April 22, 2015*
Bambang Pramujo	Direktur Operasi II *Director of Operation II*	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 25 April 2013 *Annual GMS, April 25, 2013*
Destiawan Soewardjono	Direktur Operasi III *Director of Operation III*	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 25 April 2013 *Annual GMS, April 25, 2013*
A.N.S Kosasih	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 28 April 2016 *Annual GMS, April 28, 2016*
IG. N. Askhara Danadiputra	Direktur Human Capital dan Pengembangan Sistem *Director of Human Capital & System Development*	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 28 April 2016 *Annual GMS, April 28, 2016*

Tugas & Wewenang Direksi

Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab operasional Perusahaan, telah sesuai dengan Board Manual dan *Code of Corporate Governance* yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi pada tanggal 22 Juni 2015, melalui SK Bersama No 44/DK/WIKA/2015 dan No: SK.01.09/A.DIR.5479/2015 Tentang Perubahan Board Manual Perseroan dan SK No : SK.0101/A.DIR.5480/2015 Tentang Perubahan Panduan Pelaksanaan GCG atau *Code of Corporate Governance*.

Terkait dengan perubahan pengurus PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, berdasarkan hasil keputusan agenda 7 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 28 April 2016 tentang Persetujuan Perubahan Pengurus PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk., yang salah satu keputusannya adalah memberhentikan Wakil Direktur Utama PT Wijaya Karya (persero) Tbk. terhitung sejak tanggal 28 April 2016. Sehingga perlu melakukan perubahan uraian tugas dan wewenang Direksi.

Direktur Utama

Direktur Utama mengemban tugas sebagai berikut:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan atau Keputusan RUPS;

Board of Directors' Duties and Authority

The Board of Directors in performing its duties and its operational responsibility, is in accordance with the Board Manual and the Code of Corporate Governance, signed by all members of the Board of Directors on June 22, 2015, through Joint Decree No. 44 / DK / WIKA / 2015 and No: SK.01.09 / A.DIR.5479 / 2015 regarding the amendment to the Company's Board manual Decree No: SK.0101 / A.DIR.5480 / 2015 regarding GCG Implementation Guide Changes, or the Code of Corporate Governance.

Associated with changes in the management of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, and based on the Company's General Meeting of Shareholders (AGMS) agenda 7 resolution dated 28 April 2016 regarding the approval for management changes in PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk., a decision was made to remove the position of Deputy Director from PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.'s Organizational Structure as of April 28, 2016. So that we need to make changes in dutis and its responsibility of Board of Commissioners.

President Director

The President Director has the following tasks:

1. To run all actions relating to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both in and out of court on all matters and at all events with restrictions as set forth in legislation, the Articles of Association and or decisions of the Shareholders;

2. Memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola, mengembangkan, menumbuhkan usaha perusahaan di bidang investasi sesuai dengan visi, misi, rencana strategis perusahaan dan senantiasa berupaya meningkatkan sinergi sumber daya perusahaan secara efisien dan efektif serta meningkatkan nama balk perusahaan di kalangan investor.

Sebagai penanggungjawab pengelolaan perusahaan, Direktur Utama berwenang:

1. Menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan;
2. Menetapkan visi, misi, strategi pokok perusahaan, strategi usaha, sasaran jangka panjang, kebijakan-kebijakan pokok perusahaan, dan peraturan-peraturan perusahaan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan perseroan, mengikat perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan atau Keputusan RUPS;
7. Melakukan koordinasi dan pembinaan antar Direktorat dalam melakukan pengendalian Perseroan;
8. Memberikan pengarahan terhadap bisnis investasi dan perkembangan usaha Entitas Anak;
9. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pembinaan hubungan dengan investor.

Direktur Operasi I

Direktur Operasi I bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi pengusahaan Perseroan pada Direktorat Operasional 1, yaitu di bidang usaha jasa konstruksi infrastruktur dan investasi yang menjadi tanggung jawabnya, dengan sejumlah kewenangan dalam hal:

2. To have primary responsibility for managing, developing, growing the business enterprise in the field of investment in line with the vision, mission, strategic plan and to strive to improve the synergy between the company's resources efficiently and effectively, and to enhance the reputation of the company among investors.

As the person in charge of the management of the company, the President Director has the authority:

1. To establish the Company management policy;
2. To establish the vision, mission, basic strategy of the company, the business strategy, long-term objectives, basic company policies, and regulations of the company;
3. To decide the Directors who shall represent the Company in and out of court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for that or to one or several employees of the Company individually or together or to other persons;
4. To set the terms of employment of the Company, including determination of salaries, pensions, and other income for employees of the Company pursuant to legislation in force;
5. To appoint and dismiss employees of the Company pursuant to the Company's employment regulations and legislation in force;
6. To perform all acts and other acts regarding the company management and asset ownership, tying the company with other parties and / or any other parties to the Company, as well as represent the Company in and out of court on all matters and at all events, with limitations forth in legislation, Articles of Association and or decisions of Shareholders;
7. To coordinate and foster inter-Directorate relationships for controlling the Company;
8. To provide guidance on business investment and business development subsidiaries;
9. To perform all acts and other acts regarding building relationships with investors.

Director of Operation I

The Director of Operation I performs actions relating to the maintenance and operation of the Company's guidance functions in the of Operations 1 Directorate, which is in the business of infrastructure construction services and investment under their responsibility, and has the authority:

1. Penetapan sasaran strategis, strategi pokok, kebijakan pokok dan pengendalian hasil usaha konstruksi infrastruktur dan investasi yang menjadi tanggung jawabnya;
2. Penetapan sasaran pasar dan pengembangan pasar dini sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Penetapan pola pengendalian *engineering*, konstruksi, komersial, dan pengadaan;
4. Penetapan strategi pengembangan teknologi, rekayasa dan manajemen konstruksi dan pengembangan investasi;
5. Pengusahaan unit usaha strategis yang menjadi bidang usaha Direktorat Operasional I, yaitu Departemen Sipil Umum I, Departemen Sipil Umum II dan Departemen Sipil Umum III, mencakup fungsi-fungsi pengembangan usaha & pemasaran, *engineering*, manajemen kontrak, pengadaan, konstruksi, keuangan, *human capital, quality, safety, health and environment* dan investasi di Direktoratnya;
6. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, dan pengendalian terhadap fungsi yang ada di dalam organ Perusahaan, yang meliputi:
   a. Pemasaran, termasuk di dalamnya penetapan strategi perintisan pasar dan perolehan kontrak di wilayah operasi yang menjadi tanggung jawabnya, optimalisasi pelayanan pelanggan, strategi perolehan informasi pasar dini perusahaan, pengendalian pemasaran antar Departemen, optimalisasi pengelolaan wilayah, optimalisasi promosi pemasaran, dan penetapan strategi KSO Mitra Usaha;
   b. Departemen Operasi, termasuk di dalamnya strategi VANE, optimalisasi aplikasi "*Knowledge Management*", strategi standardisasi dan pengembangan rekayasa konstruksi dan metode konstruksi, strategi pengendalian produksi tingkat perusahaan, Pengendalian hasil Manajemen *Review* dan tindak lanjutnya, strategi administrasi kontrak, optimalisasi klaim, optimalisasi pengelolaan risiko, pengadaan dan pengadaan terpadu, optimalisasi jejaring pemasok penyedia jasa di dalam dan luar negeri;
   c. Pembinaaan keahlian teknis dan *human capital* di Direktorat yang menjadi tanggung jawabnya.

Direktur Operasi II

Direktur Operasi II memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi pengusahaan Perseroan pada Direktorat Operasi II, yaitu di bidang usaha strategis

1. To set strategic objectives underlying strategy, policy and control of the results of operations of infrastructure construction and investment for which they are responsible;
2. To determine target market and early market development in accordance with the scope of their duties;
3. To determine the pattern of engineering, construction, commercial, and procurement control;
4. To determine the strategy for technology development, engineering and construction management and development investment;
5. To cultivate strategic business units in the Directorate of Operations I, the Ministry of Civil Works I, the Ministry of Civil Works II and the Ministry of Civil Works III, covering the functions of business development and marketing, engineering, contract management, procurement, construction, finance, human capital, quality, safety, health and environment and investment in the directorate;
6. To determine the formation, development, coordination, consolidation and control of functions available to the Company's bodies, which include:
   a. Marketing, including determining the strategy for pioneering the market and the acquisition of contracts in the area of operations which it is responsible for, to optimize customer service, early strategic acquisition of market information, control of marketing between the Departments, the optimization of area management, optimization of marketing campaigns, and the establishment of KSO business partner strategies;
   b. Operations Department, including VANE strategies, optimizing 'Knowledge Management' applications, the strategy for standardization and development of engineering construction and construction methods, the control strategy for production levels of the company, control the results of management reviews and follow-up strategies, contract administration, optimizing claims, optimizing risk management, procurement and the procurement of integrated, network optimization supplier-vendor services at home and abroad;
   c. Developing technical expertise and human capital in the Directorate for which it is responsible.

Director of Operation II

The Director of Operations II has the duty and responsibility in carrying out any actions relating to the maintenance and development functions of utilization of the Company at the Directorate of Operations II, namely in the areas of

konstruksi dan EPC Energy, Industrial Plant, Petrochemical dan Oil & Gas serta investasi yang menjadi tanggung jawabnya. Kewenangan yang dimiliki Direktur Operasi II mencakup:

1. Penetapan sasaran strategis, strategi pokok, kebijakan pokok dan pengendalian hasil usaha konstruksi, EPC (Engineering, Procurement and Construction) bidang Energy, Industrial Plant, Petrochemical dan Oil & Gas termasuk investasi yang menjadi tanggung jawabnya;
2. Penetapan sasaran pasar dan pengembangan pasar dini sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Penetapan pola pengendalian *engineering*, konstruksi, komersial, pengadaan, *commissioning* dan *operation & maintenance;*
4. Penetapan strategi pengembangan engineering, teknologi, manajemen konstruksi, manajemen *commissioning*, *operation & maintenance* dan pengembangan investasi;
5. Pengusahaan unit usaha strategis yang menjadi bidang usaha Direktorat Operasional II, yaitu Departemen Industrial Plant dan Departemen Power Plant dan Energi mencakup fungsi-fungsi pengembangan usaha & pemasaran, *engineering*, manajemen kontrak, pengadaan, konstruksi, *commissioning*, operasi & pemeliharaan, keuangan, *human capital, quality, safety, health and environment* dan investasi di direktoratnya;
6. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, dan pengendalian terhadap fungsi yang ada di dalam organ Perusahaan, yang meliputi:
   a. Pemasaran, termasuk di dalamnya penetapan strategi perintisan pasar dan perolehan kontrak di wilayah operasi dalam negeri dan luar negeri, optimalisasi pelayanan pelanggan, strategi perolehan inforrnasi pasar dini perusahaan, pengendalian pemasaran, optimalisasi pengelolaan wilayah, optimalisasi promosi pemasaran, dan penetapan strategi KSO mitra usaha;
   b. Departemen Operasi, termasuk di dalamnya strategi VANE, optimalisasi aplikasi "Knowledge Management", strategi standardisasi dan pengembangan metode konstruksi, strategi pengendalian produksi tingkat perusahaan dan yang bersifat KSO, Pengendalian hasil Manajemen *Review* dan tindak lanjutnya, strategi administrasi kontrak, optimalisasi klaim, optimalisasi pengelolaan risiko, pengadaan dan pengadaan terpadu, optimalisasi jejaring pemasok/ penyedia jasa di dalam dan luar negeri;

strategic business construction and EPC Energy, Industrial Plant, Petrochemical and Oil & Gas and investments which it is responsible.

The Director of Operations II has the authority:

1. To set strategic objectives underlying strategy, policy and control results of operations of construction, EPC (Engineering, Procurement and Construction) field Energy, Industrial Plant, Petrochemical and Oil & Gas including investments for which they are responsible;
2. To determine target market and early market development in accordance with the scope of their duties;
3. To determine the pattern of control engineering, construction, commercial, procurement, commissioning and operation & maintenance;
4. To determine the development strategy of engineering, technology, construction management, management commissioning, operation & maintenance and development investment;
5. To cultivate strategic business units that became the business field of the Directorate of Operations 2, the Department of Industrial Plant and the Ministry of Power Plant and Energy covering the functions of business development and marketing, engineering, contract management, procurement, construction, commissioning, operation and maintenance, finance, human capital, quality, safety, health and environment and investment in the directorate;
6. To determine the formation, development, coordination, consolidation and control of functions available to the Company's bodies, which include:
   a. Marketing, including determining the strategy for pioneering the market and the acquisition of contracts in the area of operations which it is responsible for, to optimize customer service, early strategic acquisition of market information, control of marketing between the Departments, the optimization of area management, optimization of marketing campaigns, and the establishment of KSO business partner strategies;
   b. Operations Department, including VANE strategies, optimizing 'Knowledge Management' applications, the strategy for standardization and development of engineering construction and construction methods, the control strategy for production levels of the company, control the results of management reviews and follow-up strategies, contract administration, optimizing claims, optimizing risk management, procurement and the procurement of integrated, network optimization supplier-vendor services at home and abroad;

c. Pembinaaan keahlian teknis dan *human capital* di Direktorat yang menjadi tanggung jawabnya.

Direktur Operasi III

Direktur Operasi III mengemban tugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi pengusahaan Perseroan pada Direktorat Operasional 3, yaitu di bidang usaha jasa konstruksi bangunan gedung bertingkat tinggi dan bidang usaha konstruksi di luar negeri serta investasi yang menjadi tanggung jawabnya.

Sejumlah kewenangan yang dimiliki Direktur Operasi III antara lain terkait dengan:

1. Penetapan sasaran strategis, strategi pokok, kebijakan pokok dan pengendalian hasil usaha konstruksi bangunan gedung bertingkat tinggi dan konstruksi di luar negeri serta investasi yang menjadi tanggung jawabnya;
2. Penetapan sasaran pasar dan pengembangan pasar dini sesual dengan lingkup tugasnya;
3. Penetapan pola pengendalian *engineering*, konstruksi, komersial, dan pengadaan;
4. Penetapan strategi pengembangan *engineering*, teknologi dan manajemen konstruksi dan pengembangan investasi;
5. Pengusahaan unit usaha strategis yang menjadi bidang usaha Direktorat Operasional 3, yaitu Departemen Luar Negeri dan Departemen Bangunan Gedung, mencakup fungsi-fungsi pengembangan usaha & pemasaran, *engineering*, manajemen kontrak, pengadaan, konstruksi, *commissioning*, keuangan, *human capital, quality, safety, health and environment* dan investasi di Direktoratnya;
6. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, dan pengendalian terhadap fungsi yang ada di dalam organ Perusahaan, yang meliputi:
   a. Pemasaran, termasuk di dalamnya penetapan strategi perintisan pasar dan perolehan kontrak di wilayah operasi dalam negeri dan luar negeri, optimalisasi pelayanan pelanggan, strategi perolehan informasi pasar dini perusahaan, pengendalian pemasaran antar Departemen, optimalisasi pengelolaan wilayah, optimalisasi promosi pemasaran, dan penetapan strategi KSO mitra usaha;
   b. Departemen Operasi, termasuk di dalamnya strategi VANE, optimalisasi aplikasi *"Knowledge Management"*, strategi standarisasi dan pengembangan metode konstruksi, strategi pengendalian produksi tingkat

c. Developing technical expertise and human capital in the Directorate for which it is responsible.

Director of Operation III

The Director of Operations III assumed the task of running all actions relating to the maintenance and operation of the Company's guidance function on Operations 3 Directorate, which is in the business of construction of high-rise buildings and business fields for overseas construction and investment which it is responsible.

The Director of Operations III has the authority:

1. To set strategic objectives underlying strategy, policy and control the results of operations of high-rise building construction and construction abroad and investments for which they are responsible;
2. To determine target market and early market development in accordance with the scope of their duties;
3. To determine the pattern of control engineering, construction, commercial, and procurement;
4. To determine the development strategy of engineering, technology, construction management, management commissioning, operation & maintenance and development investment;
5. To cultivate strategic business units that became the business field of the Operations 3 Directorate, namely the Overseas and Building Departments, covering the functions of business development and marketing, engineering, contract management, procurement, construction, commissioning, finance, human capital, quality, safety, health and environment and investment in the directorate;
6. To determine the formation, development, coordination, consolidation and control of functions available to the Company's bodies, which include:
   a. Marketing, including determining the strategy for pioneering the market and the acquisition of contracts in the area of operations which it is responsible for, to optimize customer service, early strategic acquisition of market information, control of marketing between the Departments, the optimization of area management, optimization of marketing campaigns, and the establishment of KSO business partner strategies;
   b. Operations Department, including VANE strategies, optimizing 'Knowledge Management' applications, the strategy for standardization and development of engineering construction and construction methods,

perusahaan, Pengendalian hasil Manajemen *Review* dan tindak lanjutnya, strategi administrasi kontrak, optimalisasi klaim, optimalisasi pengelolaan risiko, pengadaan dan pengadaan terpadu, optimalisasi jejaring pemasok penyedia jasa di dalam dan luar negeri;

c. Pembinaaan keahlian teknis dan *human capital* di Direktorat yang menjadi tanggung jawabnya.

Direktur Human Capital & Pengembangan Sistem

Direktur Human Capital & Pengembangan Sistem bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia Perseroan, Direktur Human Capital dan Pengembangan Sistem bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi Perseroan pada Direktorat IV, yaitu di bidang *Human Capital*, bidang Pengembangan Sistem, serta bidang *Safety, Health and Environment* yang menjadi tanggung jawabnya.

Dalam mengemban tugasnya, Direktur Human Capital & Pengembangan Sistem berwenang dalam hal:

1. Penetapan strategi dan pola perencanaan serta pengembangan Sumber Daya Manusia, termasuk di dalamnya penetapan strategi human capital, pengembangan organisasi, perencanaan, rekrutmen, optimalisasi penempatan Sumber Daya Manusia di tingkat perusahaan, pembinaan kompetensi dan pengembangan Sumber Daya Manusia, suksesi dan pengembangan sistem remunerasi yang disesuaikan dengan arah usaha Perseroan;
2. Penetapan strategi dan pola sistem pengharkatan Sumber Daya Manusia, penetapan pola pengembangan hubungan industrial secara kondusif dan optimalisasi penyelenggaraan administrasi di fungsi Sumber Daya Manusia;
3. Penetapan pola pengembangan sistem manajemen mutu, termasuk di dalamnya perencanaan, pengembangan, dan penyelenggaraan sistem manajemen mutu di tingkat perusahaan;
4. Penetapan strategi dan pola pengembangan sistem informasi, termasuk di dalamnya strategi dan pola pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi, optimalisasi aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras, optimalisasi jejaring teknologi informasi tingkat perusahaan;

the control strategy for production levels of the company, control the results of management reviews and follow-up strategies, contract administration, optimizing claims, optimizing risk management, procurement and the procurement of integrated, network optimization supplier-vendor services at home and abroad;

c. Developing technical expertise and human capital in the Directorate for which it is responsible.

Director of Human Capital & Business Development

The Director of Human Capital & Business Development is responsible for the quality of the human capital. The Director of Human Capital and Development is responsible for running all actions relating to the maintenance and development functions of the Company at the Directorate 4, namely in the field of Human Capital, the field of Systems and Business Development, as well as the areas of Safety, Health and Environmental responsibility.

In carrying out their duties, the Director of Human Capital and Business Development has authority:

1. To determine strategy and guidelines for human capital planning and development, including recruitment, strategy establishment and pattern of planning and competency development and placement of human capital, optimization of the realization of follow up training and development of human capital.
2. To establish the strategy and pattern of human capital appraisal, to comprehensively determine conducive industrial and optimization patterns of administration in the function of human capital.
3. To determine the pattern of management systems development, including planning, development and implementation of management systems at the Company.
4. To determine of strategy and pattern of information system development, including strategy and pattern of development and information technology management, optimization of software and hardware applications, optimization of information technology networks at the Company level.

5. Penetapan strategi pengembangan dalam penerapan sistem manajemen risiko, termasuk di dalamnya perencanaan, pengembangan dan penyelenggaraan sistem manajemen risiko serta pengukurannya di tingkat perusahaan;
6. Penetapan pengembangan usaha, termasuk di dalamnya strategi dan implementasi investasi, optimalisasi sinergi proses dan produk serta, strategi pengembangan usaha baru;
7. Memberikan pengarahan terhadap perkembangan bisnis dan pengelolaan Sumber Daya Manusia pada Entitas Anak;
8. Penetapan pola pengembangan sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan lingkungan serta Sistem Pengamanan, termasuk di dalamnya perencanaan, pengembangan, dan penyelenggaraan sistem manajemen di tingkat perusahaan;
9. Pengurusan terhadap fungsi bidang pada Direktorat IV, yaitu Departemen Human Capital, Departemen Pengembangan Sistem dan Usaha, serta Departemen *Safety, Health and Environment* (SHE);
10. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di dalam organ perusahaan, yang meliputi:
    a. Departemen Human Capital, termasuk di dalamnya perencanaan implementasi manajemen "Human Capital", perencanaan strategis jangka panjang Sumber Daya Manusia berdasarkan pada "*Knowledge Based Competencies*", perumusan peta kompetensi Sumber Daya Manusia sesuai jenjang karir, sistem pengembangan berbasis pada proses dan hasil, rencana jangka panjang pengembangan organisasi, optimalisasi pengelolaan hubungan industrial, implementasi "*Performance Management System*" (PMS) berdasarkan rencana jangka pendek/ panjang pengembangan sistem pengharkatan Sumber Daya Manusia;
    b. Departemen Pengembangan Sistem dan Usaha, termasuk di dalamnya rencana jangka panjang pengembangan dan aplikasi sistem manajemen berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan dan sistem informasi, pengembangan rencana jangka panjang pengembangan usaha baru, pengaturan sinergi proses, produk dengan Entitas Anak, dan penyusunan pengembangan usaha, serta peningkatan penerapan rencana jangka panjang manajemen risiko untuk seluruh bisnis WIKA saat ini dan mendatang sesuai dengan visi dan misi organisasi;

5. To determine the development strategy for the implementation of risk management systems, including planning, development and implementation of risk management and measurement systems at the corporate level.
6. To determine business development, including strategy and implementation of investment projects, optimization of processes and products as well as synergies, new business development strategies;
7. To provide guidance on the development of Human Resources business and management in subsidiaries;
8. To determine the pattern of development of The System of Occupational Health and Safety Management, environmental and security systems, including planning, developing, and implementing systems at the enterprise level;
9. To handle the functions of the Directorate 4 fields, namely the Human Capital, Systems and Business Development Departments, and the Safety, Health and Environment (SHE) Department;
10. To determine pattern for formation, development, coordination, consolidation, control over functions that exist in the company's bodies, which include:
    a. Human Capital Department, including management of "Human Capital" plan, the Long-Term Human Resources Strategic based on "knowledge based competencies" plan, the formulation of human resources competencies map with appropriate career paths, development system based on process and results, long-term plan for organization development, optimization of the industrial relations management, implementation of "performance management system" (PMS) based on short / long term human resources system development plan;
    b. Systems and Business Development Department, including long-term planning and application development management system based on the vision and mission that has been set and information systems, the development of long-term plans of new business development, setting synergy processes, products with subsidiaries, and preparation of business development, as well as increased adoption of long-term plan for WIKA's entire business risk management in accordance with the organization's vision and Mission;

c. Departemen *Safety, Health and Environment* (SHE), termasuk didalamnya rencana jangka panjang pengembangan dan aplikasi sistem manajemen Lingkungan, Keselamatan Kesehatan Kerja (K3L) dan Sistem Manajemen Pengamanan berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Direktur Keuangan

Direktur Keuangan memiliki tugas dan fungsi untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi Perseroan pada Direktorat V, yaitu di bidang Keuangan, Sekretaris Perusahaan dan Legal yang menjadi tanggung jawabnya.

Direktur Keuangan berwenang dalam melakukan:

1. Penetapan perencanaan dan pengendalian hasil usaha konsolidasi Tingkat Pusat, Departemen meliputi konsolidasi hasil usaha Departemen dan Entitas Anak;
2. Penetapan perencanaan dan pengendalian dana, 'termasuk di dalamnya optimalisasi pengusahaan, pengelolaan, dan pendayagunaan Sumber Daya Keuangan;
3. Penetapan strategi pengelolaan akuntansi dan perpajakan, termasuk di dalamnya strategi pengendalian dalam rangka penyelenggaraan pembukuan perusahaan sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku dan pelaksanaan kewajiban pajak perusahaan secara optimal untuk kepentingan perusahaan;
4. Penetapan strategi terlaksananya perumusan dan pengkonsolidasian perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, kebijakan perusahaan, kebijakan pokok dan anggaran perusahaan;
5. Penetapan perencanaan dan pengendalian dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), keterkaitan dengan peraturan-peraturan perusahaan dan undang-undang yang berlaku, pengaturan pengarsipan, terlaksananya publisitas perusahaan, komunikasi internal dan eksternal, protokoler, promosi serta penerapan standar pelayanan pelanggan, serta strategi hubungan dengan investor;
6. Penetapan strategi dan pola pengelolaan fungsi umum, termasuk di dalamnya penyediaan fasilitas umum/ perkantoran dan pengelolaan aset perusahaan;
7. Penetapan strategi fungsi legal dalam pelaksanaan hukum Perseroan dan pasar modal;
8. Penetapan pelaksanaan program '*Corporate Social Responsibility*' (CSR);

c. Safety, Health and Environment (SHE) Department including long term development plan and Environmental, Occupational Health Safety (K3L) application management systems and Security Management System based on the established vision and mission.

Director of Finance

The Finance Director has the duty and function to carry out any action relating with management and coaching functions in the Company's Directorate V, namely Finance, Corporate and Legal secretary for which they are responsible.

The Director of Finance has authority:

1. To determine the planning and control of operating's results consolidation at the central level, Department includes the consolidated results of operations of the Department and its Subsidiaries;
2. To determine the planning and control of the funds, including optimization, management, and utilization of Financial Resources;
3. To determine accounting and tax management strategies, including strategies control in relation to implementation in accordance with the company's applicable accounting bookkeeping system and implementation of optimal company tax liabilities for the enterprise;
4. To determine the consolidation strategy formulation and implementation of short-term and long-term planning, company policy, principal policy and budget;
5. To determine the planning and control of "Good Corporate Governance" (GCG), linkage with company regulations and applicable laws, archiving settings, the implementation of corporate publicity, internal and external communication, precedence, promotion and the implementation of customer service standards, as well as relationship strategy with investors;
6. To determine the strategy and management pattern of common functions, including the provision of public facilities / offices and asset management;
7. To determine the legal function in the implementation strategy of the company's legal and capital markets;
8. To determine the 'Corporate Social Responsibility' (CSR) Program implementation;

9. Pengurusan terhadap fungsi bidang pada Direktorat V, yaitu Departemen Keuangan, Sekretaris Perusahaan dan Departemen Legal;
10. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi pengendalian terhadap fungsi yang ada di dalam organ perusahaan, yang meliputi:
    a. Departemen Keuangan, termasuk di dalamnya pengendalian RKAP dan RJP, penetapan investasi, strategi konsolidasi kinerja perusahaan, strategi jejaring institusi keuangan atau investor, serta kebijakan pengendalian biaya usaha perusahaan, penetapan kebijakan akuntansi dan perpajakan tingkat perusahaan dan optimalisasi kearsipan perusahaan;
    b. Sekretaris Perusahaan, termasuk di dalamnya pengendalian terhadap hubungan dengan investor dan hubungan publik, strategi konsolidasi perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, kebijakan perusahaan, kebijakan pokok, anggaran perusahaan lingkup Sekretaris Perusahaan.
    c. Departemen Legal, terrnasuk di dalamnya penanganan fungsi hukum mengenal kepatuhan hukum, pengamanan risiko (meliputi pengamanan terhadap aset perusahaan dan claim terhadap pihak eksternal), menangani kasus-kasus yang dihadapi perusahaan, di dalam pengadilan maupun diluar pengadilan, pelaksanaan hukum perusahaan dan pasar modal.

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Agar Direksi Perusahaan selalu dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan yang lain, maka bagi Anggota Direksi yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke cabang-cabang atau program lainnya. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Direktur Utama. Jika Direktur Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Komisaris Utama atau anggota Direksi yang lain yang ditunjuk.

Program Pengenalan yang diberikan kepada anggota Direksi baru, antara lain, meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *good corporate governance.*

9. To handle the function of Directorate 5, the Finance, Corporate Secretary and Legal Departments;

10. To determine pattern formation, development, coordination, consolidation of control over functions that exist in company bodies, which includes:
    a. Finance Department, including control of CBP and CPR, investment determination, consolidation of the company's performance strategy, financial institution or investor networks strategy, as well as the company's operating cost control policy, the establishment of accounting policies and taxation levels for the company and optimization of company archives;
    b. Corporate Secretary Department, including the control of investor relations and public relations, consolidation of short-term and long-term strategic planning, company policy, principal policy, company budget, Corporate Secretary scope.
    c. Legal department, including recognizing legal functions, legal compliance, security risks (including safeguards against the company's assets and claim against external parties), handling cases facing the company, in court and outside the court, the law firm and the capital market.

Orientation Program for The Board of Directors

For the Board of Director to work in harmony with the Company's other bodies, newly appointed Members of the Board of Director will be given an Introduction Program. The Introduction Program may include presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Regional Offices and a Branch Offices or other programs. The responsibility of this Introduction program lies with the President Director or if the President Director is absent, then the responsibility for the implementation of the Introduction programs is passed to the President Commissioner or other appointed Board of Directors' member.

The Introduction Program given to members of the Board of Directors includes:

1. Principles and the implementation of good corporate governance;

2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi.
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Pelatihan dan Pengembangan Direksi

WIKA secara berkala mengadakan program pengembangan diri bagi Direksi dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Direksi dan kebutuhan Perusahaan.

Untuk meningkatkan mutu dan kompetensi dalam pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2016, anggota Direksi WIKA telah mengikuti berbagai macam program pelatihan, seminar, lokakarya, menghadiri forum pertemuan serta menjadi pembicara sebagai berikut:

2. Company Overview related to the objectives, nature, scope of activities, financial performance and operations, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information related to delegation of authority, internal and external audits, internal control systems and policies as well as the Audit Committee;
4. Description of tasks and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Various laws and regulations, and Company policies.

Training and Development for Directors

WIKA holds self-development programs for members of the Board of Directors with the agenda and materials set according to the needs and requirements of Board of Directors of the Company.

To improve the quality and competence in the execution of their duties, in 2016, members of the WIKA Board of Directors attended training programs, seminars, workshops, and forum meetings as follows:

Nama Direksi *Training Attended*	Nama Pelatihan *Time (Date/Month)*	Tanggal *Location*	Penyelenggara *Participant*
Bintang Perbowo	Seminar "Leader as Coach" oleh Coach Eksternal.	29 Maret 2016	WIKA SATRIAN- Pengajar Hasnul Suhaimi
	Forum BUMN "Building greater impact"	3 November 2016	Kementerian BUMN
	Regional Governments Conference & Indonesia Infrastructure.	10 November 2016	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Gandira Gutawa Sumapraja	Seminar "Leader as Coach" oleh Coach Eksternal.	29 Maret 2016	
	Workshop RUPTL dan FGD Kelistrikan antara PT PLN (Persero) dan Seluruh BUMN	25 Mei 2016	PT PLN (Persero)
	Seminar Sinergi BUMN "Realisasi Pembentukan Holding"	11 Agustus 2016	Kementerian BUMN
	Sharing Indonesia Economic & Industrial Outlook 2017	22 November 2016	WIKA – Bank CIMB Niaga
	Seminar "Update on Toll Road Investment"	28 November 2016	HPJI
Bambang Pramujo	Seminar "Leader as Coach" oleh Coach Eksternal.	29 Maret 2016	
	Diskusi Panel mengenai Infrastruktur 2016	12 Maret 2016	Universitas 11 Maret (UNS) Surakarta
	Sosialisasi Tax Amensty	16 Agustus 2016	WIKA

URAIAN DIREKSI
DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Direksi *Training Attended*	Nama Pelatihan *Time (Date/Month)*	Tanggal *Location*	Penyelenggara *Participant*
Bambang Pramujo	Seminar Nasional Ketahanan Infrastruktur Sipil untuk Antisipasi Bencana Alam	2 November 2016	Universitas 11 Maret (UNS) Surakarta
	Sharing Indonesia Economic & Industrial Outlook 2017	22 November 2016	WIKA – Bank CIMB Niaga
	Pembicara pada Business Forum Migas 2016	20 April 2016	Forum Migas Indonesia
	Pembicara dalam The 6th Indopipe 2016 dengan Materi : WIKA's Participation to Support Gas Infrastructure Development"	31 Agustus 2016	Indopipe
Destiawan Soewardjono	Seminar Konstruksi 2016	1 Maret 2016	Bank Danamon
	Seminar "Leader as Coach" oleh Coach Eksternal.	29 Maret 2016	WIKA
	Forum Mintra Jasa Konstruksi "Kesiapan Industri Konstruksi dalam Menyongsong MEA dan Pembangunan Infrastruktur"	13 Mei 2016	Kementerian Pekerjaan Umum
	Seminar Changing Dinamics of Energy Supply Security, Resource Diversification and Regional Integration & Connectivity	17 Mei 2016	Islamic Developmentt Bank (IDB)
	Workshop RUPTL dan FGD Kelistrikan antara PT PLN (Persero) dan Seluruh BUMN	25 Mei 2016	PT PLN (Persero)
	Seminar Sinergi BUMN "Realisasi Pembentukan Holding"	11 Agustus 2016	Kementerian BUMN
	Sharing Indonesia Economic & Industrial Outlook 2017	22 November 2016	WIKA – Bank CIMB Niaga
	Seminar Airport Solution "Design and Build of Terminal 3 Building Expansion Soekarno-Hatta International Airport"	10 November 2016	JCC Jakarta
A.N.S Kosasih	Seminar "Leader as Coach" oleh Coach Eksternal.	29 Maret 2016	
	Advanced Refresher Course for Bank Guarantee & SBLC	16 – 17 Desember 2016	
	Directorship and Governance Fundamental.	22 Desember 2016	WIKA
	Grand Leadership Seminar oleh John Maxell	22 Juli 2016	Suara Kemenangan
	Seminar Sinergi BUMN "Realisasi Pembentukan Holding"	11 Agustus 2016	Kementerian BUMN
	CIMB Conference	12 Agustus 2016	Bank CIMB
	Seminar "Menumbuhkan Ekonomi Kerakyatan, Memenangkan MEA"	7 Oktober 2016	Kantor Kepresidenan, KEIN, Bank Indonesia dan UGM
	Forum BUMN 2016 "2 Tahun Mewujudkan Nawacita"	3 November 2016	Kementerian BUMN
	Financial Management Seminar 2016 for State Owned Enterprise & Public Sector Companies	15 November 2016	Deloitte
	Sharing Indonesia Economic & Industrial Outlook 2017	22 November 2016	WIKA – Bank CIMB Niaga
	Seminar Ekonomi Outlook 2017	9 Desember 2016	Bank Panin
	Pembicara pada Bank Mandiri Culture Summit 2016	28 Juli 2016	Bank Mandiri
	Sharing pada Pelatihan Middle Management Development Program	6 Oktober 2016	WIKA - IPMI
I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra	Seminar "Leader as Coach" oleh Coach Eksternal.	29 Maret 2016	
	Diskusi Berseri Kementerian BUMN	25 Juli 2016	Kementerian BUMN
	Seminar Sinergi BUMN "Realisasi Pembentukan Holding"	11 Agustus 2016	Kementerian BUMN
	Sosialisasi Tax Amnesty	16 Agustus 2016	WIKA & KPP
	Sharing Session Penerapan Sistem ERP	2 Desember 2016	Kementerian BUMN

Nama Direksi *Training Attended*	Nama Pelatihan *Time (Date/Month)*	Tanggal *Location*	Penyelenggara *Participant*
I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra	Pembincara Seminar 4th Indonesia Risk Management Summit	10 Agustus 2016	Intipesan
	CEO Talk : Enterpreneurship dalam Rangka UGM Expo 2016 & Dies Natalis UGM ke 67	20 September 2016	Universitas Gadjah Mada
	Pembicara pada Lecturer Series Dies natalis ke-92 Fakultas Hukum Universitas Indonesia	22 Oktober 2016	Fakultas Hukum Universitas Indonesia
	Pembicara Tamu "Senior Executive Forum Bank Permata"	11 November 2016	Bank Permata

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Mengingat perannya yang sangat penting dalam mengelola jalannya usaha Perusahaan, Direksi memerlukan suatu Pedoman Kerja (*Charter*) sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas tanggung jawab dan wewenangnya *Board Charter* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Board of Charter ini disusun berdasarkan Keputusan Bersama Nomor: 58/DK/WIKA/2011 dan SK.01.09/A.DIR.0568/2011 yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang Nomor 19/2003 tentang BUMN (termasuk penjelasannya), Permen BUMN tentang GCG, Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* 2006.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Charter* PT Wijaya Karya (Persero) yang memuat:

- Tugas dan Kewajiban Direksi;
- Hak dan Wewenang Direksi;
- Komposisi dan Pembagian Tugas;
- Pelimpahan Tugas dan Kewenangan;
- Kriteria Anggota Direksi;
- Program Pengenalan;
- Etika Jabatan;
- Pengelolaan Keuangan Perusahaan;
- Kinerja Direksi;
- Benturan Kepentingan Direksi;
- Hubungan Kerja dengan Dewan Komisaris.

Board of Directors' Charter

Considering its significant role in managing the Company, the Board of Directors require Working Guidelines (Charter) as guidance in carrying out their duties and responsibilities. The Board Charter provides instructions on how the Board of Commissioners and Board of Directors practice as well as its activities in a structured, systematic, easy to understand, consistent manner that forms a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Vision and Mission.

The Board Charter is based on the Joint Decree No.58/DK/WIKA/2011 and SK.01.09/A.DIR.0568/2011, which refers to the Articles of Association of the Company, Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies Act No. 19/2003 regarding state enterprises (including explanation), SOE Ministry regulation regarding GCG, Indonesia's Code of the National Committee on Corporate Governance, 2006.

Matters set out in the Board Charter PT Wijaya Karya (Persero) include:

- Board of Directors' Duties and Responsibilities;
- Board of Directors' Rights and Authorities;
- Composition and Tasks Division;
- Delegation of tasks and authorities;
- Board of Directors' Criteria;
- Introduction Program;
- Work Ethics;
- The Company's Financial Management;
- Board of Directors' Performance;
- Board of Directors' Conflict of Interest;
- Working relationship with the Board of Commissioners.

ASSESMEN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN/ ATAU DIREKSI

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND / OR BOARD OF DIRECTORS

Proses laporan kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS. Proses penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan parameter penilaian (*Key Performance Indicator)* yang telah ditandatangani bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Prosedur Pelaksanaan Assesment Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Selama masa tugasnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan dinilai kinerjanya. Pelaksanaan asesmen tersebut dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain: penyampaian dokumen yang dibutuhkan, pengisian kuesioner oleh Dewan Komisaris dan Direksi, wawancara, analisis BPKP terhadap dokumen, kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan, presentasi hasil sementara oleh BPKP, dan pelaporan oleh BPKP mengenai hasil capaian dan rekomendasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan pengukuran terhadap penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan didasarkan kepada Pasal 44 Bab XII, Peraturan Menneg BUMN No.Nomor PER-09/MBU/2012 Jo. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan surat dari Kementerian BUMN No.S-281/S.MBU/2014 tanggal 13 Oktober 2014 tentang Pelaksanaan Evaluasi Implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Tahun 2014, serta dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Direksi mengusulkan konsultan penilai/*assessor* independen untuk mendapatkan persetujuan dan penetapan dari Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris membahas usulan tersebut dalam forum tersendiri;
3. Hasil Pembahasan Dewan Komisaris disampaikan kembali kepada Direksi sebagai keputusan; dan
4. Direksi menindaklanjuti keputusan Dewan Komisaris dengan menunjuk *assesor* yang telah disetujui untuk melakukan *assesment*.

The process for Board of Commissioners' performance assessment is conducted through the GMS. The process for Board of Directors' performance assessment is made by the Board of Commissioners based on parameters (Key Performance Indicator) which have been signed by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board of Commissioners and / or Board of Directors Assessment Implementation Procedures

During their tenure, the Board of Commissioners and Board of Directors will be assessed on their performance. Implementation of the assessment is carried out in several stages, among others: submission of required documents, filling questionnaires by the Board of Commissioners and Board of Directors, interviews, BPKP analysis of documents, questionnaires, interviews and observations made, presentation of interim results by BPKP, and reporting by BPKP about performance results and recommendations on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Performance assessment Implementation for the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Company is based on Article 44 of Chapter XII, Ministry of SOEs Regulation No.Nomor PER-09/MBU/2012 Jo. PER-01/MBU/2011 August 1, 2011 and Ministry of SOEs letter No.S-281/S.MBU/2014 dated October 13, 2014 regarding the Realization of the Implementation of Evaluation Criteria Superior Performance Assessment (KPKU) of 2014, and is performed with the following procedure:

1. The Board of Directors proposes an independent consultant / assessor for approval and determination by the Board of Commissioners;
2. The Board of Commissioners discuss the proposal in a separate forum;
3. Their results are fed back to the Board of Directors; and
4. The Board of Directors follow the Board of Commissioners' decision to appoint the assessors who has been approved to make the assessment.

Kriteria yang Digunakan dalan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Dalam melakukan *assesment*, digunakan 12 indikator penilaian bagi Komisaris, dan 8 indikator penilaian bagi Direksi, seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Criteria Used for Assessing The Board of Commissioners and /or Board of Directors Performance

To conduct the assessment, 12 indicators are used for the assessment of Commissioners, and 8 indicators for the assessment of Directors.

Indikator	No.	*Indicator*
Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Kesempatan pembelajaran bagi Dewan Komisaris	1	Learning opportunity for the Board of Commissioners
Kejelasan fungsi, pembagian tugas, tanggung jawab dan otoritas	2	Clarification of function, job division, responsibility, and authority
Persetujuan Dewan Komisaris atas asumsi dan rencana Pencapaian dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan	3	Approval from the Board of Commissioners for the assumption and accomplishment of the Corporate Long-Term Plan (RJPP) plan and Corporate Work Plan and Budget (RKAP)
Arahan Dewan Komisaris terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan	4	Control by the Board of Commissioners of the Board of Directors over the implementation of corporate plan and policies
Kontrol Dewan Komisaris terhadap Direksi atas Implementasi dan kebijakan Perusahaan	5	Access for the Board of Commissioners to corporate information and the role of the Board of Commissioners in the election of the Board of Directors' members
Akses bagi Dewan Komisaris atas informasi Perusahaan	6	Access for the Board of Commissioners to corporate information
Peran Dewan Komisaris dalam pemilihan calon anggota Direksi	7	Role of the Board of Commissioners in the election of the Board of Directors' members
Tindakan Dewan Komisaris terhadap (potensi) benturan kepentingan yang menyangkut dirinya	8	Action by the Board of Commissioners on (potential) conflict of interest
Keterbukaan Informasi	9	Information transparency
Pemantauan efektivitas praktik GCG	10	Supervision on the effectiveness of GCG implementation
Pertemuan rutin dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris	11	Routine meetings and documentation of the Board of Commissioners' activities
Peran Sekretaris Dewan Komisaris	12	Role of the Secretary of the Board of Commissioners
Direksi		*Board of Directors*
Kesempatan pembelajaran bagi Dewan Direksi	1	Learning opportunity for the Board of Directors
Kejelasan fungsi, pembagian tugas, tanggung jawab dan otoritas	2	Clarification of function, job division, responsibility, and authority
Peran Direksi dalam perencanaan Perusahaan	3	Role of the Directors in corporate planning
Peran Direksi dalam pemenuhan target kinerja Perusahaan	4	Role of the Directors in accomplishment of company performance targets
Kontrol terhadap implementasi rencana kebijakan Perusahaan	5	Control over the implementation of corporate policy plan
Tindakan Direksi terhadap potensi benturan kepentingan	6	Action by the Directors on conflict of interest
Keterbukaan informasi	7	Information transparency
Pelaksanaan pertemuan rutin	8	Routine meetings

Pihak yang Melakukan *Assesment*

Pelaksanaan laporan kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS. Pelaksanaan penilaian *self assesment* GCG Dewan Komisaris pada tahun ini dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan DKI Jakarta melalui ketentuan SK 16/S.MBU/2011 dalam serangkaian *Assessment* Pelaksanaan GCG.

Parties Conducting Assessment

The GMS carry out the performance assessment of the Board of Commissioners. The GCG implementation assessment is carried out by the Board of Commissioners and the Financial SupervISOry Agency (BPKP) DKI Jakarta Representative through the provisions of Decree 16 / S.MBU / 2011 in a number of GCG Implementation Assessments in the Company each year.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Direksi. Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris diusulkan dalam RUPS, didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris setelah hasil analisa dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), yang terdapat di dalam Komite Nominasi Remunerasi dan GCG.

Dalam menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, KNR selalu melibatkan konsultan independen. Dengan dukungan database yang kuat dari survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perseroan dan mempetimbangkan arahan KNR, konsultan independen menyusun beberapa faktor utama dalam mengusulkan besaran remunerasi Komisaris.

Dewan Komisaris menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas honorarium, asuransi, tantiem serta fasilitas dan tunjangan lainnya yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dan diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Penetapan remunerasi mengacu pada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-2/MBU/06/2016 Jo. PER-04/ MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN tersebut, prinsip penetapan penghasilan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, dimana komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

a. Gaji/ Honorarium;
b. Tunjangan;
c. Fasilitas; dan
d. Tantiem/ Insentif Kinerja.

Procedure for Determination of Commissioners' remuneration

The remuneration determination for the Board of Commissioners is set annually at the GMS in conjunction with the remuneration determination for the Board of Directors. The amount of the Board of Commissioners' remuneration is proposed in the GMS, based on the Board of Commissioners' performance achievement based on the analysis and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee (NRC), which is part of the GCG Committee.

In preparing the basis for setting a credible remuneration recommendation, NRC always involves independent consultants. With the support of a powerful market survey database of the company's type and class of business and by paying particular attention to NRC instructions, an independent consultant compiles the major factors in the proposed Board of Commissioners' remuneration.

The Board of Commissioners receive fixed and variable remuneration consisting of honorarium, insurance, profits and other allowances and benefits, for the amount recommended by the Nomination and Remuneration Committee and decided by the shareholders in the Annual General Meeting.

The remuneration refers to Minister of State Owned Enterprises No.PER-04/ MBU/2014 regarding Determination Guidance for Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of SOEs. Based on the Minister of State Enterprises Regulation, the Board of Commissioners' remuneration is set by the GMS, where the components of The Board of Commissioners' remuneration consists of:

a. Salary/ Wages;
b. Allowances;
c. Amenities; and
d. Tantiem / Performance Incentives

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2016 (dalam Rupiah) Board of Commisioners Remuneration 2016 (in Rupiah)

Nama & Jabatan *Name & Position*	Gaji/ Tahun *Salary/ Year*	Tunjangan/ Tahun *Allowance/ Year*			Penerimaan / Tahun *Receipt/ Year*
		Tunjangan Perumahan *Housing Allowance*	THR	Tantiem	
Mudjiadi Komisaris Utama/ Komisaris Independen *President Commissioner / Independent Commissioner*	668.160.000	127.476.000	50.872.500	264.908.807	1.111.417.307
Eddy Kristanto Komisaris / *Commissioner*	414.720.000	80.028.000	48.195.000	-	542.943.000
Liliek Mayasari Komisaris / *Commissioner*	622.080.000	118.584.000	48.195.000	165.282.729	954.141.729
Freddy R. Saragih Komisaris / *Commissioner*	622.080.000	118.584.000	48.195.000	165.282.729	954.141.729
Imas Aan Ubudiah Komisaris Independen *Independent Commissioner*	622.080.000	118.584.000	48.195.000	251.447.515	1.040.306.515
Nurrachman Komisaris Independen *Independent Commissioner*	622.080.000	118.584.000	48.195.000	251.447.515	1.040.438.515
Bakti Santoso Luddin* Komisaris Utama *President Commissioner*	460.800.000	85.680.000	53.500.000	400.579.515	1.000.528.069
Abdul Rahman Pelu** Komisaris / *Commissioner*	207.360.000	38.556.000	0	354.323.423	600.239.423

* Berakhir masa tugas sebagai Komisaris pada 22 Agustus 2016, posisinya digantikan oleh Mudjiadi

** Berakhir masa tugas sebagai Komisaris pada 28 April 2016, digantikan oleh Eddy Kristanto

* Ends tenure as Commissioner on August 22, 2016, replaced by Mudjiadi

** Ends tenure as Commissioner on April 28, 2016, replaced by Kris Eddy

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Besaran remunerasi Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS. Pengkajian besaran remunerasi dilakukan oleh konsultan independen yang sudah memiliki pengalaman, mempunyai database yang kuat dalam menangani perusahaan sekelas Perseroan. Besaran remunerasi Direksi ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Perseroan menetapkan remunerasi Direksi dikaitkan dengan target pencapaian profit, kemampuan menjaga keberlangsungan dan pengembangkan usaha WIKA.

WIKA, melalui Dewan Komisaris, mempertimbangkan lima faktor utama dalam menetapkan usulan remunerasi Direksi, yakni:

Director's Remuneration Procedure

The Board of Directors' remuneration amount is set out every year in the GMS. The analysis of the remuneration is performed by experienced independent consultants with a strong database in handling similar services. The Board of Directors' remuneration amount is established by taking into account the prevailing rules.

The Company sets out the Board of Directors' remuneration by considering the profit target achievement, ability in maintaining business sustainability and development.

WIKA, through the Board of Commissioners, considers five main factors in the Board of Directors' remuneration proposal, which are:

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

- Imbalan jasa untuk menutupi biaya-biaya yang diperlukan dalam menjalankan usaha;
- Menghargai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki dan dibutuhkan oleh Perseroan;
- Ketersediaan waktu secara penuh dalam mencurahkan tenaga dan pikiran guna menjalankan tugas perseroan;
- Kemampuan memitigasi risiko bagi perseroan dan memberi imbalan terhadap tindakan kedinasan yang berisiko bagi pribadinya; dan
- Menghargai pencapaian target sesuai dengan ukuran kinerja utama (key performance indicator) yang ditetapkan.

Prosedur ringkas penetapan remunerasi Direksi tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi meminta konsultan independen melakukan kajian remunerasi tahun 2016 bagi anggota Direksi.
2. Konsultan independen menyusun kriteria dasar penetapan remunerasi dengan memperhatikan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/06/2016 Jo. PER-04/ MBU/2014 tangal 10 Maret 2014, survei remunerasi perusahaan industri yang sekelas, dan menyusun rekomendasi usulan remunerasi lengkap dengan dasar pertimbangan serta alternatif-alternatif kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi remunerasi bagi anggota Direksi tahun 2016 dengan memperhatikan masukan hasil kajian dari konsultan kepada Dewan Komisaris, lengkap dengan dasar pertimbangannya.
4. Dewan Komisaris membahas usulan Komite Nominasi dan Remunerasi, dan menetapkan usulan remunerasi Direksi tahun 2016 yang akan disampaikan kepada pemegang saham mayoritas.
5. RUPS menetapkan memberi kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan pemegang saham mayoritas untuk menetapkan besarnya tantiem tahun buku 2016 serta menetapkan gaji/ honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2016.

- Service allowances to cover the required costs in performing business;
- Respect of the competence and experience required by the Company;
- Commitment in dedicating full time energy and aspiration in performing the corporate duties;
- Ability to mitigate risks, and provision of benefit on measures that may bring risk to concerned personal; and
- Respecting the target achievement in line with the established key performance indicators.

The Board of Directors' remuneration procedure in 2016, was as follow:

1. The Remuneration and Nomination Committee requested the independent consultant review the Board of Directors' remuneration in 2016.
2. The Independent consultants prepared basic criteria for determination of remuneration pursuant to Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/06/2016 Jo. PER-04/ MBU/2014 dated March 10, 2014, a survey of remuneration in Companies in the same industry, and prepared complete recommendations with a remuneration proposal as well as alternatives the Nomination and Remuneration Committee.
3. The Remuneration and Nomination Committee forwarded the recommendation for the Board of Directors in 2016 based on the consultant's assessment results to the Board of Commissioners, complete with the basic considerations.
4. The Board of Commissioners discussed the Nomination and Remuneration Committee suggestion, and established Board of Directors' remuneration in 2016 to be submitted to the majority shareholder.
5. The GMS gave authority and power of attorney to the Board of Commissioners, based on the majority shareholder's approval, to determine the amount of tantiem for 2016 as well as set the salary/ honorarium, allowances and facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2016.

Remunerasi Direksi Tahun 2016 (dalam Rupiah)

Board of Directors Remuneration 2016 (in Rupiah)

Nama & Jabatan *Name & Position*	Gaji/ Tahun *Salary/ Year*	Tunjangan/ Tahun *Allowance/ Year*			Penerimaan / Tahun *Receipt/ Year*
		Tunjangan Perumahan *Housing Allowance*	THR	Tantiem	
Bintang Perbowo Direktur Utama / President Director	1.536.000.000	330.000.000	119.000.000	1.249.818.073	3.234.818.073
Gandira Gutawa Sumapraja Direktur / Director	1.382.400.000	330.000.000	107.100.000	787.700.466	2.607.200.466
Bambang Pramujo Direktur / Director	1.382.400.000	330.000.000	107.100.000	1.124.836.265	2.944.336.265
Destiawan Soewardjono Direktur / Director	1.382.400.000	330.000.000	107.100.000	787.385.385	2.606.885.385
A.N.S Kosasih Direktur / Director	921.600.000	220.000.000	107.100.000	0	1.248.700.000
I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra Direktur / Director	921.600.000	220.000.000	107.100.000	0	1.248.700.000
Budi Harto* Wakil Direktur Utama / Vice President Director	486.400.000	110.000.000	0	1.176.299.362.	1.772.699.362
Adji Firmantoro** Direktur Keuangan / Finance Director	460.,800.000	110.000.000	0	1.124.836.265	1.695.636.265
Yusmar Anggadinata*** Direktur Human Capital & Pengembangan Human Capital & Development Director	460.800.000	110.000.000	0	787.700.466	1.358.500.466

* Berakhir masa tugas sebagai Wakil Direktur Utama pada 28 April 2016.
** Berakhir masa tugas sebagai Direktur Keuangan pada 28 April 2016, digantikan oleh Antonius N.S. Kosasih
*** Berakhir masa tugas sebagai Komisaris pada 28 April 2016, digantikan oleh I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra

* Ends tenure as Vice President Director on April 28, 2016.
** Ends tenure as Finance Director on April 28, 2016, replaced by Anthony N.S. Kosasih
*** Ends tenure as Commissioner on April 28, 2016, replaced by I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Indikator pengukuran kinerja utama untuk mengukur kinerja Direksi tahun 2016 ditetapkan dalam kontrak manajemen Direksi dan Dewan Komisaris WIKA yang dimuat dalam RKAP 2016 yang ditandatangani pada 22 Desember 2016.

Indicators to Determine BOD Remuneration

The indicators to measure the 2016 Board of Directors' key performance were stipulated in the of WIKA's Board of Directors and Board of Commissioners management contract which was signed on December 22, 2016.

Indikator Kunci Kinerja sebagai berikut:

Key Performance Indicators

	Indikator Kunci Kinerja *Key Performance Indicator*	Satuan *Unit*	2016 RKAP *Plan*	Realisasi *Realization*	Capaian *Capaian* *Achievement*
A. Kinerja Produk dan Proses / *Product Result and Process*					
1.1	Inovasi *Innovation*	Buah *Unit*	34,00	51	150
1.2	QSSHE Excel	%	100,00	101,88	101,88
B. Fokus Pelanggan / Customer Focus					
2.1	Costumer Satisfaction Index	Index	3,40	3,39	99,71
C. Keuangan dan Pasar / *Financial and Market*					
3.1	Laba Bersih *Net Profit*	Rp miliar *Rp billion*	750,00	940,00	125,33
3.2	Arus Kas Bersih Operas *Net Operational Cash Flow*	Rp miliar *Rp billion*	189,00	(1.450,00)	(767,20)
3.3	Pertumbuhan OK Baru	%	94,85	117,13	123,49
3.4	Penjualan Terhadap OK Dihadapi	%	33,01	23,98	23,98
D. Fokus Tenaga Kerja / *Human Resources Focus*					
4.	Engagement Level	Idx	80,00	78,00	97,50
E. Kepemimpinan dan Tata Kelola / *Leadership and Good Governance*					
5.1	GCG	Idx	89,00	93,35	104,89
5.2	Efektivitas Penyaluran Dana PKBL	%	91,00	91,00	104,76
5.3	Risk Ratio	%	80,00	20,19	396,24
5.4	Investasi	miliar *billion*	(17,00)	(19,42)	-87,53

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

Jumlah dan Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali. Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 sebanyak 7 (tujuh) kali dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Board of Commissioners' Number of Meetings and Agenda

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners should hold a meeting at least once every month. The number of meetings and attendance of the Board of Commissioner in the 7 (seven) meetings in fiscal year 2016 were as follows:

No	Daftar Hadir	Agenda Rapat	Hari/ Tanggal	*Agenda Meeting*
1	• Bakti Santoso Luddin • Mudjiadi • Abdul Rahman Pelu • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Presentasi Laporan Akhir Hasil Review High Speed Railway (HSR) oleh Komite Audit • Agenda Lain-lain	20 Januari 2016 *January 20, 2016*	• *Final Results Presentation for the High Speed Railway (HSR) Review Report by the Audit Committee* • *Other Agenda*
2	• Bakti Santoso Luddin • Mudjiadi • Abdul Rahman Pelu • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Pembahasan Pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG • Pembahasan Usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi • Agenda Lain-lain	14 Maret 2016 *March 14, 2016*	• *Discussion on Nomination, Remuneration and GCG Committee Establishment* • *Discussion on Proposed Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors* • *Other Agenda*
3	• Bakti Santoso Luddin • Mudjiadi • Eddy Kristanto • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Perkenalan Komisaris Baru dan Organ Dewan Komisaris WIKA • Pembagian Tugas Dewan Komisaris WIKA • Pembahasan Progress Penyelesaian Proyek • Agenda Lain-lain	24 Mei 2016 *May 24, 2016*	• *Introduction of new Commissioners and WIKA Board of Commissioners* • *WIKA Board of Commissioners Division of Tasks* • *Discussion on Project Completion Progress* • *Other Agenda*
4	• Mudjiadi • Eddy Kristanto • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Penyampaian Memori Jabatan Bapak Bakti Santoso Luddin kepada Komisaris Utama • Pembahasan Penggantian Ketua Komite Audit dan Ketua Nominasi, Remunerasi dan GCG • Agenda Lain-lain	22 Agustus 2016 *August 22, 2016*	• *Position Delivery of Bakti Santoso Luddin to the President Commissioner* • *Discussion on Replacement of Audit, Nomination, Remuneration and GCG Committee Chairpersons* • *Other Agenda*
5	• Mudjiadi • Eddy Kristanto • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Pemaparan Status dan Tindak Lanjut Temuan BPK RI yang Belum Sesuai Rekomendasi • Agenda Lain-lain	20 September 2016 *September 20, 2016*	• *Presentation of Findings and Follow-up on Status of BPK RI inappropriate Recommendations* • *Other Agenda*

No	Daftar Hadir	Agenda Rapat	Hari/ Tanggal	*Agenda Meeting*
6	• Mudjiadi • Eddy Kristanto • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	1. Sharing Session "Financial Analysis for non Financial Executive" 2. Penyampaian Rencana Pembahasan RKAP 2017; 3. Penyampaian Rencana Pembagian Tugas Dewan Komisaris; 4. Penyampaian Rencana Kegiatan Komite Audit sampai dengan akhir tahun 2016; 5. Penyampaian Rencana Kegiatan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG (NRG) sampai dengan akhir tahun 2016; 6. Agenda lain-lain)	24 September 2016	*1. Sharing Session "Financial Analysis for Non Financial Executive"* *2. Delivery Plan Discussion CBP 2017;* *3. Submission of Board of Commissioners Distribution of Duties Plan;* *4. Submission of the Audit Committee Action Plan until the end of 2016;* *5. Submission of the Nomination, Remuneration, and GCG (NRG) Action Plan until the end of 2016;* *6. Agenda other matters)*
7	• Mudjiadi • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Pembahasan Arahan Dewan Komisaris untuk Rapat Pleno RKAP 2017 dan RJPP 2017-2021 • Agenda Lain-lain	13 Desember 2016	• *Discussion on Board of Commissioners' Directive for Plenary Meeting of 2017 RKAP and 2017 - 2021 RJPP* • *Other Agenda*

Agenda Rapat Direksi yang Menyertakan General Manager

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Direksi dan General Manager mengagendakan pertemuan berkala. Adapun Agenda Rapat Direksi dan General Manager adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan, QSSHE (*Quality, Safety, Security, Health & Environment) Culture*;
2. Tindak lanjut/*review* rapat sebelumnya;
3. Diskusi, yang dapat meliputi: perkembangan proyek, rencana investasi dan rencana strategis lainnya;
4. Rekapitulasi keputusan rapat;
5. Penutup.

BOD and General Manager Meeting Agenda

To unify the views and decide on important issues regarding the sustainability of the business and Company operations, the Board of Directors and General Managers regularly schedule meetings. The Board of Directors and General Manager Meeting Agendas are as follows:

1. Opening, QSSHE (Quality, Safety, Security, Health & Environment) Culture;
2. Follow-up / review previous meeting;
3. Discussion, which may include: project development, investment plans and other strategic plans;
4. Recapitulation meeting decisions;
5. Closing.

Jumlah dan Agenda Rapat Internal Direksi dan Rapat Direksi yang Menyertakan GM

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Board of Directors' Number of Internal Meetings and Agenda

Based on the Articles of Association, the Board of Directors' Meetings may be held any time when deemed necessary by the President Director or by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioners or the written request of one (1) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with legal voting rights, by mentioning the things that will be discussed.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurangnya lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili secara sah dalam rapat. Selama tahun 2016, Direksi telah melakukan rapat baik secara Internal maupun dengan mengundang Divisi Perusahaan sebanyak 43 kali dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Board of Directors' Meetings are valid and may take valid and binding decisions if at least more than 1/2 (one half) of the Board of Directors' members are present or represented legally in the meeting. During 2016, the Board of Directors held 43 meetings both Internal and with Corporate Divisions as follows.

No	Agenda Rapat	Tanggal Rapat	*Agenda Meeting*
1	1. QSSHE 2. WIKA Tower 3. Presentasi Program Pengembangan HC 4. Presentasi Aplikasi It CCTV Monitor Proyek 5. CSR Matindok 6. Sharing Investasi	11 Januari 2016	*1. QSSHE* *2. WIKA Tower* *3. HC Development Program Presentation* *4. It CCTV Monitor Project Application Presentation* *5. CSR Matindok* *6. Investment Sharing*
2	1. QSSHE 2. Pembahasan Asuransi Purna 3. Jabatan Presentasi Proyek Pertamina 4. Presentasi Tanah Serang 5. Presentasi Lahan Di Kawasan MT Haryono	25 Januari 2016	*1. QSSHE* *2. Discussion Full Insurance* *3. Pertamina Project Presentation* *4. Land in Serang Presentation* *5. Land In MT Haryono Presentation*
3	1. Kerjasama Antara WIKA Dengan Anak Perusahaan Angkasa Pura 2 2. Proyek Bandara Soetta T3 Ultimate 3. Proyek - Proyek di DKI 4. Tawaran kerja Pengembangan Lahan dari PT Pertani 5. Tawaran Pengembangan Lahan Jl. Falatehan Kebayoran Baru dari PT PERURI 6. Tawaran dari Petrobuild 7. Organisasi DPE 8. Organisasi Departemen Investasi 9. Perubahan Organisasi Entitas Anak atau Entitas Asosiasi 10. Klaim Proyek Tayan 11. Proyek ADARO 12. Pembebasan Tanah di Proyek Jalan Tol Surabaya – Mojokerto 13. Tanah Ex Koperasi Di KIW Cibinong 14. Hutang PT Sakti Mas kepada WRK 15. Penambahan Modal Dan Pelepasan Asset WIKA Bitumen 16. Proyek PLTU Jawa 5 17. Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung	1 Februari 2016	*1. Work Agreement between WIKA and Subsidiary Angkasa Pura 2* *2. Project at Hatta Airport T3 Ultimate* *3. Projects in DKI* *4. Work Bid from PT Pertani* *5. Land Development Bid Jl. Falatehan Kebayoran Baru from PT PERURI* *6. Bids from Petrobuild* *7. DPE Organization* *8. Investment Department Organization* *9. Organizational Changes in Subsidiaries or Associates* *10. Tayan Project Claim* *11. ADARO Project* *12. Land Acquisition for Toll Road Surabaya - Mojokerto Project* *13. Land Ex Cooperative Di KIW Cibinong* *14. Debt PT Sakti Mas to WRK* *15. Addition Capital and Asset Disposal WIKA Bitumen* *16. Java Power Plant Project 5* *17. Fast Train Project Jakarta-Bandung*
4	1. QSSHE 2. Presentasi Departemen HC 3. Struktur Organisasi Proyek HSR 4. Kerjasama Pengetesan Tanah 5. Kebutuhan Tenaga Kerja PT KCIC 6. Presentasi GCG 7. Presentasi WIKA Bitumen	9 Februari 2016	*1. QSSHE* *2. HC Department Presentation* *3. HSR Project Organizational Structure* *4. Soil Testing Cooperation* *5. PT KCIC Manpower Requirement* *6. GCG Presentation* *7. WIKA Bitumen Presentation*

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Agenda Rapat	Tanggal Rapat	*Agenda Meeting*
5	1. Rencana RUPS WIKA dan Terkait HSR 2. Diskusi dan Konsultasi dengan Bahana 3. Pembahasan Proyek Terkait Pertamina 4. Pembahasan Proyek Industrial Plant 5. Pembahasan Entitas Anak 6. Pembahasan Proyek di Saudi Arabia	15 Februari 2016	*1. WIKA AGMS Plan and Related HSR* *2. Discussions and consultations with Bahana* *3. Pertamina Project Discussion* *4. Industrial Plant Project Discussion* *5. Subsidiary Discussion* *6. Project in Saudi Arabia Discussion*
6.	1. QSSHE 2. Presentasi HC mengenai asuransi kesehatan pegawai, penetapan Award HUT WIKA dan Penilaian Pegawai 3. Perkembangan Divestasi Power Plant 4. Peningkatan Fungsi Pemasaran 5. Finalisasi Grading 6. Pengamanan Nilai Saham Perseron 7. Rencana Proyek Baru	22 Februari 2016	*1. QSSHE* *2. HC Presentation regarding employee health insurance, establishment of WIKA Anniversary Award and Employee Assessments* *3. Power Plant Divestment Development* *4. Improved Marketing Functions* *5. Finalized Grading* *6. Safeguarding Company Share Value* *7. New Projects Plan*
7	1. Rapat Terbatas Kementerian BUMN 2. Asuransi Purna Jabatan Direksi 3. Usulan Remunerasi 2016 dan Tantiem 2015 4. WIKA Realty 5. WIKA Beton 6. Program Pengembangan Leader WIKA (GM & MD) 7. Review Perolehan Oleh GM Pemasaran 8. PT KCIC	29 Februari 2016	*1. Limited Meeting SOEs Ministry* *2. Position Full Insurance Directors* *3. Proposed Bonus Remuneration 2016 and 2015* *4. WIKA Realty* *5. WIKA Beton* *6. WIKA Leader Development Program (GM & MD)* *7. Review of Acquisition By GM Marketing* *8. PT KCI*
8	1. QSSHE 2. Presentasi Revitalisasi Gedung Arsip Cibubur 3. Proyek LRT Dari Pemda DKI Jakarta 4. Pengelolaan Lahan milik Perseroan Di Cibubur 5. Program Pemasaran WIKA Grading 6. System WIKA vs Hay dan Eksternal Competitveness	7 Maret 2016	*1. QSSHE* *2. Archives Building Revitalization Cibubur Presentation* *3. LRT Project From the Government of DKI Jakarta* *4. Land Management owned by the Company in Cibubur* *5. WIKA Grading Marketing Program* *6. WIKA System vs Hay and External Competitiveness*
9	1. Proyek Kereta Cepet Jakarta – Bandung 2. Spam 2 Launching 3. Proyek Pemerintahan Provinsi (Pemprov) DKI dan Jakarta Propertindo (Jakpro) 4. Light Railtransit (LRT) DKI 5. Organisasi PT KCIC 6. Rencana Holding BUMN Proyek PLTU Jawa 5	14 Maret 2016	*1. Train Project Cepet Jakarta – Bandung* *2. Spam 2 Launching* *3. roject Provincial DKI (Pemprov) and Jakarta Propertindo (Jakpro)* *4. Light Railtransit (LRT) DKI* *5. PT KCIC Organization* *6. SOE Holding Power Plant Project Java 5 Plan*
10	1. QSSHE 2. Presentasi update keuangan 3. Update Posisi Keuangan Perseroan 4. Presentasi Departemen HC Mengenai Program Pengembangan, Penempatan Personil di PT KCIC 5. Laporan Kinerja Pembangkit Departemen Investasi	21 Maret 2016	*1. QSSHE* *2. Financial Update Presentation* *3. Company's Financial Position Update* *4. HC Department Program Development Presentation, Personnel Placement in PT KCIC* *5. Investment Department Performance Report*

No	Agenda Rapat	Tanggal Rapat	*Agenda Meeting*
11	1. QSSHE 2. Presentasi mengenai Sub Kontraktor Proyek Penunjukan Langsung dari Kementerian ESDM 3. Presentasi Rencana Pelaksanaan Pengembangan WIKA dengan Alto 4. Laporan Progress Pengadaan HCIS 5. Perkembangan Proyek Adaro 6. Rencana Investasi PLTG Bandara Soetta dan WTP AP 2 7. Perkembangan Proyek HSR 8. Kerjasama WIKA Gedung dengan DBG 9. Perkembangan Proyek PLTU Jawa 5	4 April 2016	*1. QSSHE* *2. Direct Appointment Sub Contractor Project by the Ministry of Energy Presentation* *3. WIKA with Alto Implementation Plan Development Presentation* *4. Procurement Progress Report HCIS* *5. Adaro Project Development* *6. PLTG Soekarno-Hatta Airport and WTP AP 2 Investment Plan* *7. HSR Project Development* *8. WIKA Gedung with DBG Cooperation* *9. Java Power Plant Project 5 Development*
12	1. Strategi Marketing di Lingkungan Kementerian PUPR 2. PMN 2016 3. Tunjangan Komisaris Entitas Anak 4. IPO Entitas Anak 5. Kerjasama dengan Balai Pustaka 6. Kerjasama Investasi PLTG Bandara Soekarno-Hatta 7. Proyek Matindok 8. Pembagian Dividen 9. Rekrutmen dan Penempatan Strategis 10. CSR dan Zakat Aktivitas Ibadah 11. Penentuan Honor dan Tantiem Dewan Komisaris Entitas Anak	13April 2016	*1. Marketing Strategy in the PUPR Environment Ministry* *2. PMN 2016* *3. Allowances for Subsidiary Commissioners* *4. Subsidiary IPO* *5. Cooperation with the Balai Pustaka* *6. Soekarno-Hatta gas power plant Investment Cooperation* *7. Matindok Project* *8. Dividend* *9. Strategic Recruitment and Placement* *10. CSR and Zakat Religious Activities* *11. Honor and Tantiem Subsidiary Board of Commissioners Determination*
13	1. QSSHE 2. Pembahasan JO Proyek *High Speed Railway* 3. Update Proyek Kementerian ESDM 4. Laporan Hasil Usaha Investasi 5. Laporan Hasil Usaha Perseroan sampai dengan Maret 2016	18 April 2016	*1. QSSHE* *2. JO High Speed Railway Project Discussion* *3. Update on Ministry of Energy Project* *4. Investment Business Results Report* *5. Company Operating Results until March 2016 Report*
14	1. Gedung Parkir RSPAD Gatot Subroto 2. Program Listrik 35.000MW 3. Tawaran Kerjasama PT Adaro 4. Tol Manado – Belitung 5. Tol Balikpapan – Samarinda 6. Tol Lampung 7. Proyek Terbangi Besar - Kayu Agung 8. Tol BORR Paket 2 9. Tol BSD 10. Perda LRT 11. Pengangkatan Karyawan OS 12. Pencalonan Direktur PT KCIC dan PT PSBI 13. WIKA Beton 14. Penerapan Pinalty Oleh ICA	25 April 2016	*1. Gatot Subroto Army Hospital Parking Building* *2. 35.000MW Electricity Program* *3. PT Adaro Cooperation Bids* *4. Toll Manado – Belitung* *5. Toll Balikpapan – Samarinda* *6. Toll Lampung* *7. Large Flyover Project - Kayu Agung* *8. Toll BORR Packet 2* *9. Toll BSD* *10. LRT Regulation* *11. OS Employee Appointment* *12. Nominations for PT KCIC and PT PSBI Directors* *13. WIKA Beton* *14. Application of Penalty By ICA*
15.	1. Jasprod Tahun Buku 2015 2. Direktur PT PSBI dan PT KCIC 3. Pengganti Irsal Shaleh Matondang 4. Komisaris Entitas Anak	27 April 2016	*1. Jasprod 2015 Fiscal Year* *2. PT PSBI and PT KCIC Directors* *3. Replacement for Irsal Shaleh Matondang* *4. Subsidiary Board of Commissioners*

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Agenda Rapat	Tanggal Rapat	*Agenda Meeting*
16.	1. Direksi WIKA 2. IPO WIKA Entitas Anak 3. Pembangunan PLTG Bandara 4. Pengganti GM KU 5. Proyek Geothermal Lumut Balai 6. Penyelesaian Slo WIKA Tower Kendaran 7. Dinas Direksi	2 Mei 2016	*1. WIKA Board of Directors* *2. IPO WIKA Subsidiary* *3. Construction Airport PLTG* *4. Replacement for GM KU* *5. Geothermal Project Lumut Balai* *6. WIKA Tower Vehicle Slo Completion* *7. Board of Directors Service*
17	1. Proyek Tanki LPG Tanjung Sekong 2. Tender Bandara Suvarnabhumi 3. Strktur Organisasi DHCS, Perubahan Komisaris PA, Organisasi DOP III, Perubahan Direksi PA, PT KCIC	9 Mei 2016	*1. Tanjung Sekong LPG tanks Project* *2. Suvarnabhumi Airport Tender* *3. DHCS Organization Structure, Changes in PA Commissioners, DOP III Organisation, PA Board of Directors Changes, PT KCIC*
18	1. QSSHE 2. Pengenalan Bisnis Perseroan Kepada Direksi dan Komisaris Baru 3. Presentasi Engineering HSR 4. Tender Proyek Suvarnabhumi Bangkok 5. Rencana Proyek Manado - Betung	9 Mei 2016	*1. QSSHE* *2. New Directors and Commissioners Introduction to the Company* *3. HSR Engineering Presentation* *4. Suvarnabhumi Bangkok Tender Project* *5. Manado - Betung Project Plan*
19	1. Rakor dengan Deputi Infrastruktur dan Sarana Perhubungan 2. Proyek Velodrome 3. Harga Final Tender Proyek 4. Proyek Spam 2 Atiluhur 5. Organisasi Perseroan	16 Mei 2016	*1. The coordination meeting with the Deputy of Infrastructure and Transportation Facilities* *2. Velodrome Project* *3. Tender Project Final Price* *4. Spam 2 Atiluhur Project* *5. Company Organization*
20	1. QSSHE 2. Evaluasi Kinerja 3. Tindaklanjut Sinergi BUMN 4. Perkembangan Tamansari Indra Karya 5. Rencana Pengambilan Saham PT Kurnia Pasar Benhil	23 Mei 2016	*1. QSSHE* *2. Performance Evaluation* *3. SOE Synergy Follow Up* *4. Tamansari Indra Karya Development* *5. PT Kurnia Pasar Benhil Shares Plan*
21.	1. Proyek PLTG Rawa Minyak (Ipp) 2. Proyek Hanggar 4 GMF 3. Proyek Teluk Lamong	30 Mei 2016	*1. PLTG Rawa Minyak (Ipp) power plant project* *2. Hanggar 4 GMF Project* *3. Teluk Lamong Project*
22.	1. QSSHE 2. Pemaparan Holding BUMN 3. *Dashboard Management Report* Kinerja Management 4. Pembayaran THR Personil Perseroan 5. Usulan Terkait Hak Tanda Direksi 6. Pengadaan Tender Pembangkit Listrik Tenaga Diesel MFO 7. Potensi Pasar di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam	6 Juni 2016	*1. QSSHE* *2. State Enterprises Exposure* *3. Dashboard Management Report Performance Management* *4. Company Personnel THR Payment* *5. Proposed Directors Signs Related Rights* *6. Tender Diesel Power MFO Procurement* *7. Market Potential in Nanggroe Aceh Darussalam Province*

No	Agenda Rapat	Tanggal Rapat	*Agenda Meeting*
23.	1. Proyek T3 Ultimate Departemen Bangunan Gedung 2. Proyek T3 Departemen Industrial Plant 3. PT Sumber Segera Primadaya 4. PLTP Lumut Balai (Geothermal) Sumatera Selatan 5. Kerjasama dengan PT KAI untuk mengembangkan Tanah KAI Laswi Bandung 6. Pembelian Tanah di MT Haryono (Belakang Kedutaan Saudi) 7. Tawaran Pengembangan Lahan Sinarmas Land 8. Proyek Tol Manado - Bitung Dan Balikpapan – Samarinda 9. Tawaran Global Bond dan Barclays 10. Pembentukan Perusahaan Cabang Singapore 11. Perkembangan Fo Teluk Lamong Pelindo 3 12. List Proyek-Proyek bermasalah WIKA 13. Re-organisasi Perseroan	13 Juni 2016	*1. T3 Ultimate Buildings Department Projects* *2. T3 Industrial Plant Department Projects* *3. PT Sumber Segera Primadaya* *4. PLTP Lumut Balai (Geothermal) South Sumatra* *5. Cooperation with PT KAI to develop KAI Laswi Bandung Land* *6. Purchase Land in MT Haryono (Rear Saudi Embassy)* *7. Land 8. Sinar Mas Land Development Project Bids Toll Manado - Bitung and Balikpapan – Samarinda* *8. Global Bond and Barclays Bids* *9. Singapore Branch Company Formation* *10. Teluk Lamong Pelindo 3 development* *11. List of problematic WIKA Projects* *12. Company Re-organization*
24.	1. QSSHE 2. Hasil Usaha Perseroan 3. Berkenaan ISO 9001:2015 4. Presentasi Boston Consulting Group 5. Perkembangan Proyek T3 6. Perkembangan Taman Sari Iswara	20 Juni 2016	*1. QSSHE* *2. Company Operations Results* *3. ISO 9001: 2015* *4. Presentation by Boston Consulting Group* *5. T3 Development Projects* *6. Taman Sari Iswara Development*
26.	1. QSSHE 2. Pembahasan Jawa 5 3. Investasi Terminal LPG Jawa Timur 4. TOR Konsultan Pengadaan 5. Pembahasan Seragam WIKA 6. Presentasi Proyek Laporan Keuangan Per Juni 2016 7. Penempatan Personil Perseroan pada posisi kasir dan sekretaris 8. Proyek-proyek investasi	18 July 2016	*1. QSSHE* *2. Java 5 Discussion* *3. LPG Terminal East Java Investment* *4. TOR Consultants Procurement* *5. WIKA Uniforms Discussion* *6. Financial Statements Project Presentation As of June 2016* *7. Company Personnel Placement for cashier and secretary positions* *8. Investment projects*
27.	1. Proyek Pengadaan Tanah di Cisumdawu 2. Pembahasan Pendirian WIKA Toll 3. Proses Pengadaan Tanah 4. Pembahasan Mengenai WIKA Jabar Power	1 Agustus 2016	*1. Land Acquisition Project in Cisumdawu* *2. Discussion on WIKA Toll Establishment* *3. Land Acquisition Process* *4. Discussion About WIKA Jabar Power*
28.	1. QSSHE 2. Presentasi Program PKBL 3. Presentasi Draft RJP 4. Paparan Proyek Ketapang 5. Proyek Sentul City 6. Presentasi Lahan di Sekitar Cisumdawu	8 Agustus 2016	*1. QSSHE* *2. PKBL Program Presentation* *3. Draft RJP Presentation* *4. Ketapang Project Exposure* *5. Sentul City Project* *6. Land Around Cisumdawu Presentation*

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Agenda Rapat	Tanggal Rapat	*Agenda Meeting*
29.	1. Proyek Terminal T3 2. Pengajuan Ijin WIKA Tol Ke Kementerian 3. Tanah PLTU Jawa 5 4. Perekrutan Engineer oleh Departemen HC 5. *High Speed Railway* 6. Tol Balikpapan-Samarinda 7. *Light Rail Transit* (LRT) Jakarta 8. PT WIKA Industri dan Kontruksi 9. Sentul City 10. Pensiunan Personil yang menjadi Direksi 11. Pendirian Perusahaan di Luar Negeri	15 Agustus 2016	*1. T3 Terminal Project* *2. Filing Permit To Ministry for WIKA Toll* *3. Land PLTU Java 5* *4. Recruitment Engineer by the HC Department* *5. High Speed Railway* *6. Toll Balikpapan-Samarinda* *7. Light Rail Transit (LRT) Jakarta* *8. PT WIKA Industrial and Construction* *9. Sentul City* *10. Retired Personnel who became Directors* *11. Establishment of the Overseas Company*
30.	1. QSHE 2. Kebijakan Pendidikan Lanjutan Program Master Dan Ijin Belajar Luar Negeri 3. IPO Entitas Anak 4. Pembangkit Plasma	29 Agustus 2016	*1. QSHE* *2. Continuing Education Master's Program Policy and Study Permits to study Overseas* *3. Subsidiary IPO* *4. Plasma Generator*
31.	1. Tol Serang – Panimbang 2. Tanah PLTU Jawa 2 3. IPO WIKA Gedung Dan WIKA Realty 4. Biro Risiko Investasi 5. Cuti di luar tanggungan Bapak Martinus	5 September 2016	*1. Toll Serang – Panimbang* *2. Land PLTU Jawa 2* *3. WIKA Gedung and WIKA Realty IPO* *4. Investment Risk Bureau* *5. Unpaid Leave Mr Martinus*
32	1. QSSHE 2. Paparan Investasi Pengganti PMN 3. Penghargaan Karya Inovasi 4. Proyek Dermaga Sorong 5. Sarasehan MP Perseroan 6. Urgensi Budaya Perseroan	13 September 2016	*1. QSSHE* *2. PMN Investment Exposure Explanation* *3. Work Innovation Award* *4. Sorong Dock Project* *5. Company MP Workshop* *6. Company Culture Urgency*
33	1. Surat eksternal dan legal 2. Proyek Adaro 3. WIKA Realty 4. WIKA Gedung 5. IPD PLTD	19 September 2016	*1. External and legal Letter* *2. Adaro Project* *3. WIKA Realty* *4. WIKA Gedung* *5. PLTD IPD*
34.	1. QSSHE 2. Laporan Keuangan 3. Penyusunan RKAP 2017 4. Program Percepatan Pensiun DAPEN / Usulan Peninjauan PHDP Pegawai; 5. Program Kaderisasi Manajer Divisi / Manajer Proyek 6. Rencana IPO WIKA Gedung 7. Tender Jalan Tol Serang Panimbang dan Jalan Tol Cipali 8. Pengadaan Tanah Terminal LPG Jawa Timur 9. Agenda Lain-lain.	26 September 2016	*1. QSSHE* *2. Financial Statements* *3. Preparation for 2017 RKAP* *4. Pension Fund / Proposals Accelerated Retirement Program Preview PhDP Employees;* *5. Division Manager / Project Manager Regeneration Program* *6. WIKA Gedung IPO* *7. Tender Toll Road Serang Panimbang and Cipali Toll Road* *8. LPG Terminal East Java Land Acquisition* *9. Other agenda..*

No	Agenda Rapat	Tanggal Rapat	*Agenda Meeting*
35.	1. Pembicara pada Acara Holding di KBUMN 2. Wacana Pembuatan Pabrik Gula Merah Putih 3. Proyek-Proyek Timor Leste 4. Proyek PLTU Cilacap, Pembangunan PLTU Kalimantan Barat 2X200MW IPP 5. Pembangunan Perkantoran PT Banten Global Development (BGD) di Serang 6. Kerjasama dengan PT KAI 7. Penawaran Pembelian Properti Puncak Group 8. Undangan Kerjasama Pengembangan Bandara yang dikelola PT Angkasa Pura 1	3 Oktober 2016	*1. Speakers at the KBUMN Holding Event* *2. Pabrik Gula Merah Putih Discussion* *3. Timor Leste Projects* *4. Cilacap Power Plant Project, PLTU Kalimantan Barat 2X200MW IPP Development* *5. PT Banten Global Development (BGD) Office Development in Serang* *6. Cooperation with PT KAI* *7. Properti Puncak Group Bidding* *8. Invitation to work together with the Airport Development Cooperation, managed by PT Angkasa Pura 1*
36.	1. QSSHE 2. Presentasi Hasil *Survey Employee Engagement* 3. Progres Laporan Keuangan Konsolidasian WIKA 4. Paparan Progress Pembangunan Sekolah di DKI oleh PT WIKA Industri Konstruksi 5. *Concent* dan *Masterplan* Aero City, Bandara Kertajati oleh PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat (BIJB). 6. Perindo 7. Paparan mengenai *Power Plant* 8. Paparan mengenai Temuan BPK 9. Paparan mengenai WIKA Realty 10. Paparan mengenai Investasi 11. Paparan mengenai Sinergi BUMN 12. Agenda Lain-lain	17 Oktober 2016	*1. QSSHE* *2. Employee Engagement Survey Results Presentation* *3. WIKA Consolidated Financial Statements Progress* *4. School Construction Progress Exposure in DKI by PT WIKA Industri Konstruksi* *5. Concent and Masterplan Aero City, Kertajati Airport by PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat (BIJB).* *6. Perindo* *7. Power Plant Presentation* *8. BPK findings Presentation* *9. WIKA Realty Presentation* *10. Investment Presentation* *11. SOE Synergy Presentation* *12. Other AgendaPaparan mengenai Power Plan*
37.	1. Pengadaan Tanah PT PN XI 2. Pembahasan mengenai WIKA Beton 3. Pabrik Gula PT PN XI 4. IMB Cahaya Indah Karya	24 Oktober 2016	*1. Land Acquisition PT PN XI* *2. WIKA Beton Discussion* *3. Sugar Factory PT PN XI* *4. MB Cahaya Indah Karya*
38.	1. QSSHE 2. Pembahasan Progres Pembangunan Gedung Sekolah di DKI Jakarta 3. Presentasi Penyedia Jasa Seragam Dinas Harian dan Lapangan WIKA 4. Presentasi Proyek Tol Balikpapan -Samarinda 5. Progres Perencanaan IPO WIKA Realty 6. Progres Perencanaan IPO WIKA Gedung	31 Oktober 2016	1. 1. QSSHE 2. School Building Construction in DKI Jakarta Progress Discussion 3. WIKA Daily Office and Field Uniforms Provider Presentation 4. Presentation Toll Balikpapan – Samarinda Project 5. WIKA Realty IPO Progress Plan 6. WIKA Gedung IPO Progress Plan
40.	1. QSSHE 2. Pembahasan Pembangunan Sekolah di DKI Jakarta	14 November 2016	*1. QSSHE* *2. Discussion of Educational Development in Jakarta*
41.	1. QSSHE 2. Proyek Kereta Cepat Bandung - Jakarta 3. Progres Pembangunan Gedung Sekolah di DKI Jakarta 4. Progres Perkembangan WIKA Realty 5. Progress WIKA Bitumen dalam Pengembangan Bisnis dengan Pertamina 6. Rakor dengan KBUMN	28 November 2016	*1. QSSHE* *2. Fast Train Project Bandung – Jakarta* *3. School Building Construction in DKI Jakarta Progress* *4. WIKA Realty Development Progress* *5. WIKA Bitumen in Business Development with Pertamina Progress* *6. KBUMN Coordination Meeting*

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Agenda Rapat	Tanggal Rapat	*Agenda Meeting*
42.	1. PLTU Rawaminyak dan PLTU Borang 2. Proyek Serang Panimbang 3. Pembahasan Direktorat Operasi I dan Direktorat Operasi II 4. Dana PMN dan *Rights Issue*	5 Desember 2016	*1. PLTU Rawaminyak and PLTU Borang* *2. Serang Panimbang Project* *3. Operations Directorate I and Operations Directorate II Discussion* *4. PMN Funds and Rights Issue*
43.	1. QSSHE 2. Penanganan Gempa di Piddie Jaya Provinsi Nangroe Aceh Darusalam *3. Customer Relationship Management (CRM) Online System* 4. Progres Proyek Pembangunan Gedung Sekolah Di DKI Jakarta 5. Gedung WLC dan Wikasatrian *6. Initial Public Offering* (IPO) Entitas Perusahaan WIKA Gedung dan WIKA Realty 7. Laporan Keuangan 8. Persiapan HUT WIKA 9. Paparan Investasi	13 Desember 2016	*1. QSSHE* *2. Piddie Jaya Province in Nanggroe Aceh Darussalam Earthquake Response* *3. Customer Relationship Management (CRM) Online System* *4. School Building Project In DKI Jakarta Progress* *5. WLC and Wikasatrian Building* *6. Initial Public Offering (IPO) for the Company Entities WIKA Gedung WIKA and Realty* *7. Financial Statements* *8. Preparation for WIKA Anniversary* *9. Investment Exposure*

DAFTAR HADIR DIREKSI DALAM RAPAT DIREKSI DAN RAPAT DIREKSI YANG MENTERTAKAN GENERAL MANAGER PERIODE JANUARI - APRIL

LIST OF ATTENDANCE AT BOARD OF DIRECTORS MEETINGS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS WITH GENERAL JANUARY-APRIL

Bintang P	Budi Harto	Adji F	Bambang P	Destiawan S	Yusmar A	Gandira G	KET
√		√	√	√	√		11 Jan
√	√	√	√	√		√	25 Jan
√		√	√	√	√		1 Feb
	√	√	√	√		√	9 Feb
√	√	√	√		√		15 Feb
√	√	√	√	√	√	√	22 Feb
√		√		√	√	√	29 Feb
√	√	√		√	√	√	7 Mar
√	√	√	√	√	√	√	14 Mar
√	√	√			√	√	21 Mar
	√	√	√	√	√	√	4 Apr
√		√	√	√	√	√	13 Apr
√		√	√	√	√	√	18 Apr
√		√	√	√	√	√	25 Apr
√		√	√		√	√	27 Apr
13	8	15	12	12	13	12	Total

DAFTAR HADIR DIREKSI DALAM RAPAT DIREKSI DAN RAPAT DIREKSI YANG MENYERTAKAN GENERAL MANAGER PERIODE MEI - DESEMBER

LIST OF ATTENDANCE AT BOARD OF DIRECTORS MEETINGS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS WITH GENERAL MAY - DECEMBER

Bintang P	Gandira G	Bambang P	Destiawan S	A.N.S Kosasih	IG. N. Askhara	KET
√	√	√	√	√	√	2 Mei
√	√	√	√	√	√	9 Mei
√	√	√	√	√	√	9 Mei
√	√	√	√	√	√	16 Mei
√	√	√	√	√	√	23 Mei
√	√	√	√	√	√	30 Mei
√	√	√	√	√	√	6 Jun
√	√	√	√	√	√	13 Jun
√	√	√		√	√	20 Jun
√	√	√	√	√	√	18 Jul
√	√		√	√	√	8 Ags
√	√	√	√	√	√	15 Ags
√	√	√	√	√	√	29 Ags
√		√	√	√	√	5 Sep
√	√	√		√	√	13 Sep
√	√	√	√	√	√	19 Sep
√		√	√	√	√	3 Okt
√	√		√	√	√	24 Okt
√			√	√	√	31 Okt
√	√	√		√	√	7 Nov
	√	√		√	√	14 Nov
√	√	√	√	√	√	28 Nov
√	√	√	√	√		5 Des
√	√		√	√	√	13 Des
√	√		√	√		19 Des
25	23	21	22	26	24	TOTAL

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

Jumlah dan Agenda Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan dengan Direksi paling sedikit setiap bulan sekali. Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 15 kali dengan rekapitulasi sebagai berikut:

BOC & BOD Joint Meeting Number and Agenda

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners hold meetings with the Board of Directors at least once a month. The number of meetings and attendance levels of the Board of Commissioners with the Board of Directors in 2016 amounted to 15 meetings as follows:

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal *Date*	Agenda Rapat	Daftar Hadir *Participants*		*Meeting Agenda*
			Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	
1	25 Januari 2016	• Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi (Rakomdir) sampai dengan Bulan Desember 2015 • Evaluasi Hasil Usaha Perseroan dan Laporan Progress Kinerja per Direktorat sampai dengan Bulan Desember 2015 • Perkembangan Penyelesaian Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2015 • Persiapan Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2015 • Agenda Lain-lain	• Bakti Santoso Luddin • Mudjiadi • Abdul Rahman Pelu • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Bintang Perbowo • Budi Harto • Gandira Gutawa • Bambang Pramujo • Destiawan Soewarjono • Yusman Anggadinata	• Follow-up Meeting of the Board of Commissioners Including Directors (Rakomdir) for December 2015 • Evaluation of the Company's Operating Results and Performance Progress Reports per Directorate for December 2015 • Development for the Settlement Audit of Consolidated Financial Statements for 2015 • Preparation for implementation of GMS for 2015 • Other Agenda
2	29 Februari 2016	• Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi (Rakomdir) sampai dengan Bulan Januari 2016 • Evaluasi Hasil Usaha Perseroan dan Laporan Progress Kinerja per Direktorat sampai dengan Bulan Januari 2016 • Progress Pelaksanaan Audit Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 • Persiapan Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2015 • Presentasi Direksi mengenai Evaluasi Bisnis di Tahun 2015 dan Strategi Bisnis Tahun 2016 • Agenda Lain-lain	• Bakti Santoso Luddin • Mudjiadi • Abdul Rahman Pelu • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Bintang Perbowo • Budi Harto • Gandira Gutawa • Bambang Pramujo • Destiawan Soewarjono • Yusman Anggadinata	• Follow-up Meeting of the Board of Commissioners Including Directors (Rakomdir) for January 2016 • Evaluation of the Company's Operating Results and Performance Progress Reports per Directorate for January 2016 • Progress of Public Accountant Financial Statements for Fiscal Year 2015 • Preparation for implementation of GMS for 2015 • Board of Directors Presentation related to 2015 Business Evaluation and 2016 Business Strategy • Other Agenda
3	14 Maret 2016	• Persiapan Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2015 • Presentasi Direksi Tentang Draft Keterbukaan Informasi dalam rangka Persiapan Agenda RUPS • Agenda Lain-lain	• Bakti Santoso Luddin • Mudjiadi • Eddy Kristanto • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Bintang Perbowo • Budi Harto • Gandira Gutawa • Bambang Pramujo • Adji Firmantoro • Yusman Anggadinata	• Preparation for implementation of GMS for FY 2015 • Board of Directors Presentation related to Freedom of Information Draft in Preparation for GMS Agenda • Other Agenda

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal *Date*	Agenda Rapat	Daftar Hadir *Participants*		*Meeting Agenda*
			Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	
4	28 Maret 2016	• Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi (Rakomdir) sampai dengan Bulan Februari 2016 • Evaluasi Hasil Usaha Perseroan dan Laporan Progres Kinerja per Direktorat sampai dengan Bulan Februari 2016 • Usulan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna terkait dengan Pembagian Laba Bersih Tahun Buku 2015, Penyesuaian Remunerasi dan Pembagian Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris serta Usulan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 • Agenda Lain-lain	• Bakti Santoso Luddin • Mudjiadi • Abdul Rahman Pelu • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Bintang Perbowo • Budi Harto • Gandira Gutawa • Bambang Pramujo • Destiawan Soewarjono • Adji Firmantoro • Yusman Anggadinata	• Follow-up Meeting of the Board of Commissioners Including Directors (Rakomdir) for February 2016 • Evaluation of the Company's Operating Results and Performance Progress Reports per Directorate for February 2016 • Proposal to the Shareholders related to the Series A Share Distribution of Net Earnings for Fiscal Year 2015, and Tantiem Distribution Adjustment for the Remuneration of Directors and Board of Commissioners and Proposed Public Accounting Firm for Audit Financial Statements for Fiscal Year 2016 • Other Agenda
5	25 April 2016	• Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi (Rakomdir) sampai dengan Bulan Maret 2016 • Evaluasi Hasil Usaha Perseroan dan Laporan Progres Kinerja per Direktorat sampai dengan Bulan Maret 2016 • Gladi Kotor RUPS Tahun Buku 2015 • Agenda Lain-lain	• Bakti Santoso Luddin • Mudjiadi • Abdul Rahman Pelu • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Bintang Perbowo • Gandira Gutawa • Bambang Pramujo • Destiawan Soewarjono • Adji Firmantoro • Yusman Anggadinata	• Follow-up Meeting of the Board of Commissioners Including Directors (Rakomdir) for March 2016 • Evaluation of the Company's Operating Results and Performance Progress Reports per Directorate for March 2016 • Practice for GMS Fiscal Year 2015 • Other Agenda
6	11 Mei 2016	• Program Pengenalan Komisaris Baru dan Direksi Baru WIKA • Pembahasan Proyek • Agenda Lain-lain	• Bakti Santoso Luddin • Mudjiadi • Eddy Kristanto • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Bintang Perbowo • Gandira Gutawa • Bambang Pramujo • Destiawan Soewarjono • A.N.S Kosasih • IG. N Askhara Danadiputra	• Introduction Program for WIKA's new Commissioners and Board of Directors • Project Discussion • Other Agenda

No	Tanggal *Date*	Agenda Rapat	Daftar Hadir *Participants*		*Meeting Agenda*
			Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	
7	31 Mei 2016	• Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi (Rakomdir) sampai dengan Bulan April 2016 • Evaluasi Hasil Usaha Perseroan dan Laporan Progress Kinerja per Direktorat sampai dengan Bulan April 2016 • Presentasi Direksi terkait Masterplan Teknologi Informasi WIKA • Presentasi Direksi terkait Proyek-proyek Strategis yang masih Outstanding • Agenda lain-lain	• Bakti Santoso Luddin • Mudjiadi • Eddy Kristanto • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Bintang Perbowo • Gandira Gutawa • Bambang Pramujo • Destiawan Soewarjono • A.N.S Kosasih • IG. N Askhara Danadiputra	• Follow-up Meeting of the Board of Commissioners Including Directors (Rakomdir) for April 2016 • Evaluation of the Company's Operating Results and Performance Progress Reports per Directorate for April 2016 • Presentation of the Information Technology Master Plan to WIKA Directors • Board of Directors Presentation related to Outstanding strategic projects • Other Agenda
8	22 Juni 2016	• Pemaparan Direksi terkait Pelaksanaan Penambahan Modal Negara dan *Rights Issue*	• Bakti Santoso Luddin • Mudjiadi • Eddy Kristanto • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Bintang Perbowo • Gandira Gutawa • Bambang Pramujo • A.N.S Kosasih • IG. N Askhara Danadiputra	• Board of Directors Presentation related to the Implementation of the State Capital Increase and the Rights Issue
9	29 Juni 2016	• Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi (Rakomdir) sampai dengan Bulan Mei 2016 • Evaluasi Hasil Usaha Perseroan dan Laporan Progress Kinerja per Direktorat sampai dengan Bulan Mei 2016 • Presentasi Direksi terkait Daftar Proyek-proyek Strategis • Presentasi Konsultan terkait Sistem Procurement Perseroan • Presentasi Direksi terkait Progress Pembentukan Sektoral Holding serta kesesuaian dengan Visi Misi Perseroan • Presentasi Peran Biro Manajemen Risiko • Agenda Lain-lain	• Bakti Santoso Luddin • Mudjiadi • Eddy Kristanto • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Bintang Perbowo • Gandira Gutawa • Bambang Pramujo • Destiawan Soewarjono • A.N.S Kosasih • IG. N Askhara Danadiputra	• Follow-up Meeting of the Board of Commissioners Including Directors (Rakomdir) for May 2016 • Evaluation of the Company's Operating Results and Performance Progress Reports per Directorate for May 2016 • Board of Directors Presentation related to Strategic Projects List • Consultant Presentations related to Company Procurement Systems • Board of Directors Presentation related to the Sectoral Holding Formation Progress as well as compliance with the Company's Vision and Mission • Presentation of Risk Management Bureau Role • Other Agenda

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal *Date*	Agenda Rapat	Daftar Hadir *Participants*		*Meeting Agenda*
			Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	
10	2 Agustus 2016	• Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi (Rakomdir) sampai dengan Bulan Juni 2016 • Evaluasi Hasil Usaha Perseroan dan Laporan Progress Kinerja per Direktorat sampai dengan Bulan Juni 2016 • Presentasi Direksi terkait Persiapan Pelaksanaan RUPSLB • Presentasi Direksi terkait Rencana Pembelian Lahan • Agenda Lain-lain	• Bakti Santoso Luddin • Mudjiadi • Eddy Kristanto • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Bintang Perbowo • Gandira Gutawa • Bambang Pramujo • Destiawan Soewarjono • A.N.S Kosasih • IG. N Askhara Danadiputra	• Follow-up Meeting of the Board of Commissioners Including Directors (Rakomdir) for June 2016 • Evaluation of the Company's Operating Results and Performance Progress Reports per Directorate for June 2016 • Board of Directors Presentation related to EGMS Implementation Preparation • Board of Directors Presentation related to Land Purchase Plan • Other Agenda
11	30 Agustus 2016	• Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi (Rakomdir) sampai dengan Bulan Juli 2016 • Evaluasi Hasil Usaha Perseroan dan Laporan Progress Kinerja per Direktorat sampai dengan Bulan Juli 2016 • Presentasi Tim Proyek terkait Laporan Perbaikan Proyek • Presentasi Direksi PT WIKA Realty • Presentasi Direksi terkait proyek-proyek PT WIKA Jabar Power • Agenda Lain-lain	• Mudjiadi • Eddy Kristanto • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Bintang Perbowo • Gandira Gutawa • Bambang Pramujo • Destiawan Soewarjono • A.N.S Kosasih • IG. N Askhara Danadiputra	• Follow-up Meeting of the Board of Commissioners Including Directors (Rakomdir) for July 2016 • Evaluation of the Company's Operating Results and Performance Progress Reports per Directorate for July 2016 • Project Team Presentation related to Project Improvement Reports • PT WIKA Realty Board of Directors Presentation • Board of Directors Presentation related to the PT WIKA Jabar Power projects • Other Agenda
12	27 September 2016	• Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi (Rakomdir) sampai dengan Bulan Agustus 2016 • Evaluasi Hasil Usaha Perseroan dan Laporan Progress Kinerja per Direktorat sampai dengan Bulan Agustus 2016 • Presentasi Direksi terkait proyek-proyek PT WIKA Jabar Power • Presentasi Direksi terkait Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2016 • Pemaparan Direksi terkait rencana IPO Anak Perusahaan • Agenda Lain-lain	• Mudjiadi • Eddy Kristanto • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Bintang Perbowo • Gandira Gutawa • Bambang Pramujo • Destiawan Soewarjono • A.N.S Kosasih • IG. N Askhara Danadiputra	• Follow-up Meeting of the Board of Commissioners Including Directors (Rakomdir) for August 2016 • Evaluation of the Company's Operating Results and Performance Progress Reports per Directorate for August 2016 • Board of Directors Presentation related to the PT WIKA Jabar Power projects • Board of Directors Presentation related to Partnership and Community Development Program 2016 Performance • Board of Directors Presentation related to the planned Subsidiary IPO • Other Agenda

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

No	Tanggal *Date*	Agenda Rapat	Daftar Hadir *Participants*		*Meeting Agenda*
			Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	
13	11 November 2016	• Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi (Rakomdir) sampai dengan Bulan September 2016 • Evaluasi Hasil Usaha Perseroan dan Laporan Progress Kinerja per Direktorat sampai dengan Bulan September 2016 • Presentasi Direksi terkait Usulan RKAP 2017 • Presentasi Direksi terkait usulan RJPP 2017-2021 • Presentasi Direksi terkait usulan IPO Anak Perusahaan • Agenda Lain-lain	• Mudjiadi • Eddy Kristanto • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Bintang Perbowo • Gandira Gutawa • Bambang Pramujo • Destiawan Soewarjono • A.N.S Kosasih • IG. N Askhara Danadiputra	• Follow-up Meeting of the Board of Commissioners Including Directors (Rakomdir) for September 2016 • Evaluation of the Company's Operating Results and Performance Progress Reports per Directorate for September 2016 • Board of Directors Presentation related to the Proposed 2017 RKAP • Board of Directors Presentation related to the Proposed 2017-2021 RJPP • Board of Directors Presentation related to the Proposed Subsidiary IPO of • Other Agenda
14	15 Desember 2016	• Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi (Rakomdir) sampai dengan Bulan Oktober dan Bulan November 2016 • Evaluasi Hasil Usaha Perseroan dan Laporan Progress Kinerja per Direktorat sampai dengan Bulan Oktober dan Bulan November 2016 • Paparan Legal Opinion (LO) Jamdatun dan Hasil Kajian Risiko terkait Pelaksanaan Proyek • Paparan Rencana Lelang Proyek-proyek • Agenda Lain-lain	• Mudjiadi • Eddy Kristanto • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Bintang Perbowo • Gandira Gutawa • Bambang Pramujo • Destiawan Soewarjono • A.N.S Kosasih • IG. N Askhara Danadiputra	• Follow-up Meeting of the Board of Commissioners Including Directors (Rakomdir) for October and November 2016 • Evaluation of the Company's Operating Results and Performance Progress Reports per Directorate for October and November 2016 • Exposure of Jamdatun Legal Opinion (LO) and related risk assessment results related to the Project Implementation • Exposure of Auction Plan Projects • Other Agenda
15	22 Desember 2016	• Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi (Rakomdir) sampai dengan Bulan November 2016 • Evaluasi Hasil Usaha Perseroan dan Laporan Progress Kinerja per Direktorat sampai dengan Bulan November 2016 • Pengesahan RKAP WIKA Tahun 2017 • Agenda Lain-lain	• Mudjiadi • Eddy Kristanto • Freddy R. Saragih • Liliek Mayasari • Imas Aan Ubudiah • Nurrachman	• Bintang Perbowo • Gandira Gutawa • Bambang Pramujo • Destiawan Soewarjono • A.N.S Kosasih • IG. N Askhara Danadiputra	• Follow-up Meeting of the Board of Commissioners Including Directors (Rakomdir) for November 2016 • Evaluation of the Company's Operating Results and Performance Progress Reports per Directorate for November 2016 • Approval of WIKA 2017 RKAP • Other Agenda

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDER INFORMATION

Pemegang Saham WIKA terdiri dari Negara Republik Indonesia yang menguasai 65,05% saham dan kepemilikan saham publik yang menguasai 34,95% saham, sebagaimana tergambar dalam bagan berikut:

WIKA's Shareholders consists of the Republic of Indonesia who controls 65.05% of the shares and the public who controls 34.95% of the shares, as illustrated in the chart below:

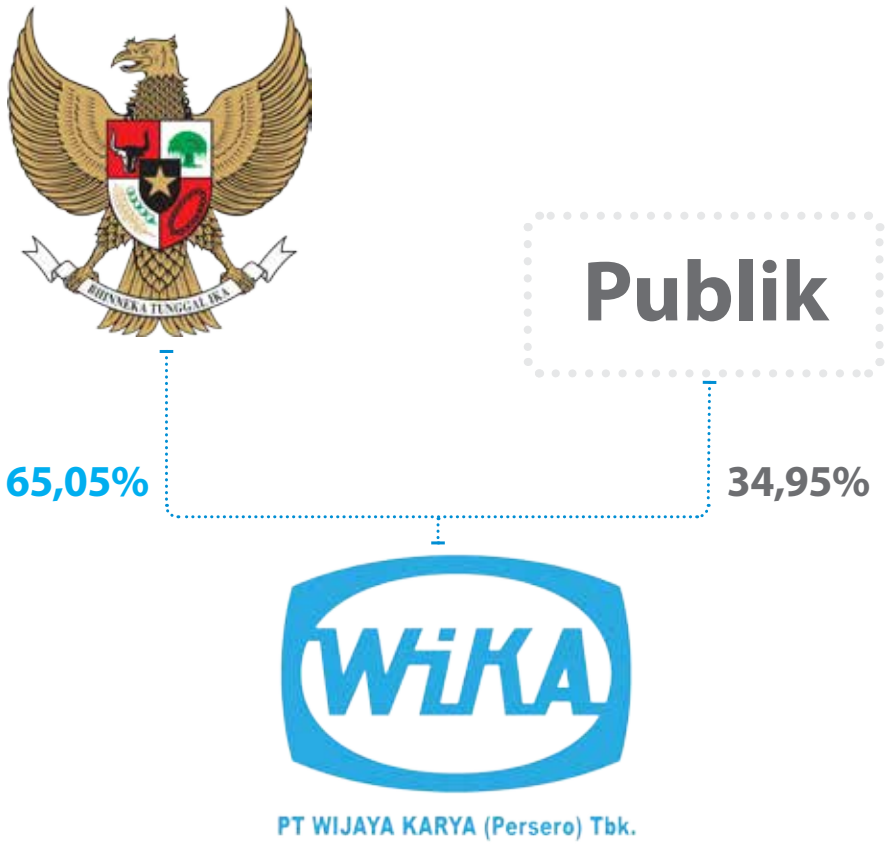

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI

BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, MAJORITY / CONTROLLING SHAREHOLDERS AFFILIATE RELATIONS

Antar anggota Dewan Komisaris, antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Inter Board of Commissioners members, between Board of Commissioners members with the Board of Directors and majority and / or controlling shareholder have no family relationship up to the third level, either vertically or horizontally through marriage.

Nama *Name*	Hubungan Keluarga dengan Organ Perseroan *Family relationships with the Company*						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain *Management relationships with other businesses*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
KOMISARIS												
Mudjiadi												
Nurrachman		√		√		√		√		√		√
Freddy R. Saragih		√		√		√		√		√		√
Eddy Kristanto		√		√		√		√		√		√
Imas Aan Ubudiah		√		√		√		√		√		√
Liliek Mayasari		√		√		√		√		√		√
DIREKSI												
Bintang Perbowo		√		√		√		√		√		√
Gandira Gutawa		√		√		√		√		√		√
Bambang Pramujo		√		√		√		√		√		√
Destiawan Soewardjono		√		√		√		√		√		√
A.N.S Kosasih		√		√		√		√		√		√
IG. N. Askhara Danadiputra		√		√		√		√		√		√

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Komisaris yang pembentukannya berdasarkan Salinan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagaimana dituangkan dalam Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5 serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Komposisi Komite Audit

Keanggotaan Komite audit disusun mengacu kepada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk. Nomor: 95/DK/ WIKA/2016 tanggal 30 September 2016 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Adapun susunan Komite Audit per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee is one of the supporting bodies of the Board of Commissioners whose establishment was copied to the Capital Market SupervISOry Agency and Financial Institution through Decree No. KEP-643 / BL / 2012 dated December 7, 2012 regarding the Establishment and Implementation Guidance for the Audit Committee as contained in Appendix Rule Number IX.I .5 and Minister for State Owned Enterprises Regulation No. PER-12 / MBU / 2012 dated August 24, 2012 regarding the State Owned Enterprises Board of Commissioners / SupervISOry Board supporting bodies.

Composition of The Audit Committee

The membership of the Audit Committee refers to the Board of Commissioners of Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk. Decree No. 95 / DK / WIKA / 2016 dated September 30, 2016 regarding Termination and Appointment of Audit Committee Members of Liability Company (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

As of December 31, 2016 the Audit Committee composition was as follows:

No	Nama	Jabatan
1	Nurrachman	Ketua / Chairman
2	Arzul Andaliza	Anggota / Member
3	Muhammad Sjukrul Amien	Anggota / Member
4	Darsono Prawironegoro	Anggota / Member

Profil Komite Audit

Profil Audit Committee

Ir. Nurachman, ST, MM

Ketua

Chairman

Riwayat pendidikan, jabatan dan pengalaman kerja Ketua Komite Audit dapat dilihat pada halaman Profil Perusahaan Laporan Tahunan WIKA ini.

Profile, educational history, positions and work experience for Audit Committee can be found at Company Profile page in this Annual Report.

Arzul Andaliza

Anggota

Member

Warga negara Indonesia, lahir di BukitTinggi pada 1 Januari 1956. Ia menjabat Anggota Komite Audit Perseroan sejak 31 Mei 2012. Lulus dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1985, ia Meraih Master of Business Administration di Colorado State University, Fort Collins, Colorado, USA.

Sebelum berkarya di WIKA, ia pernah berkarir dan menempati posisi penting lainnya diantaranya yaitu Head of Central Java BPKP Representative di Semarang tahun 2007 - 2009 dan Director for Audit of Local Government Owned Enterprises di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Jakarta tahun 2009 – 2012. Sebagai pengajar, ia juga aktif mengajar di Universitas Trisakti.

Indonesian citizen, born in BukitTinggi on January 1, 1956. He has served as an Audit Committee Member since May 31, 2012. He graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1985, and achieved his Master of Business Administration at Colorado State University, Fort Collins, Colorado, USA.
Prior to working at WIKA, he occupied key positions including Head of Central Java BPKP Representative in Semarang (2007 – 2009) and Director for Audit of Local Government Owned Enterprises in the Financial and Development SupervISOry Agency (BPKP), Jakarta (2009-2012). He is also teaches at Universitas Trisakti.

Muhammad Sjukrul Amien

Anggota

Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 12 September 1952 di Tuban. Ia lulusan Civil Engineering STTN/ISTN tahun 1986 dan Magister of Management STIE tahun 1997.

Sebelumnya, ia pernah menjabat sebagai Director of Environmental Sanitation Developmet Directorate General of Human Settlement Ministry of Public Work tahun 2010 - 2012, AdvISOr of Water and Sanitation at Directorate of Environmental Sanitation Development Directorate General of Human Settlement Ministry of Public Work tahun 2012 - sekarang, selain itu, ia juga aktif menjadi Lecturer of Water and Sanitation Postgraduate Programme at University of Gajah Mada.

Indonesian citizen, born in Tuban on September 12, 1952. He is a graduate in Civil Engineering STTN / ISTN (1986) and a Master of Management STIE (1997).

Previously, he served as Director of Environmental Sanitation Development, Directorate General of Human Settlement, Ministry of Public Works (2010 – 2012), AdvISOr of Water and Sanitation at Directorate of Environmental Sanitation Development, Directorate General of Human Settlement, Ministry of Public Works (2012 – now), in addition, he was also active as a Lecturer for the Water and Sanitation Postgraduate Programme at the University of Gajah Mada.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Darsono Prawironegoro
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 17 Agustus 1948 di Pati. Gelar Sarjana Ekonomi diraihnya dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta pada 1982, Sarjana Filsafat dari Universitas Indonesia pada 1987, Magister Antropologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1991, Magister Manajemen dari Universitas Pancasila tahun 1995, Doktor Pendidikan dari Universitas Negeri Jakarta pada 1999 dan Doktor Akuntansi dari Universitas Brawijaya pada tahun 2014.

Selain menjabat anggota Komite Audit di Perseroan, juga menjadi dosen di beberapa universitas antara lain di Universitas Mercu Buana, Universitas Pancasila, Kwik Gian Gie School of Business, Universitas Terbuka, Universitas Islam Asy-Syafiiyah, Universitas Krisnadwipayana, Fakultas Ekonomi YAI, STIE Trianandra, STIE ISM, STIE Pertiwi, STIE IGI, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Bakrie. Selain itu pernah menjadi Internal Auditor di PT Samudera Perdana Jakarta (1978-1983).

Indonesian citizen, born in Pati on August 17, 1948. He earned a degree in Economics from Universitas Krisnadwipayana, Jakarta in 1982, a Bachelor of Philosophy from Universitas Indonesia in 1987, Masters in Anthropology from Universitas Indonesia in 1991, Master of Management from Universitas Pancasila in 1995, Doctor of Education from Universitas Negeri Jakarta in 1999 and PhD in Accounting from the University Brawijaya in 2014.

In addition to serving as an Audit Committee members in the Company, he is also a lecturer at several universities including the Universitas Mercu Buana, Universitas Pancasila, Kwik Gian Gie School of Business, Universitas Terbuka, Universitas Islam Asy-Syafiiyah, Universitas Krisnadwipayana, Faculty of Economics YAI, STIE Trianandra, STIE ISM, STIE Pertiwi, STIE IGI, Universitas Negeri Jakarta, and Universitas Bakrie. He was previously an Internal Auditor at PT Samudera Perdana Jakarta (1978-1983).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk mendorong terbentuknya pengawasan internal yang memadai, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan auditor eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi serta objektivitas. Selain itu Komite Audit juga bertanggung jawab mempersiapkan pernyataan yang menguraikan tugas dan tanggung jawab Komite selama tahun buku yang sedang diperiksa oleh auditor eksternal, di mana surat tersebut harus disertakan dalam laporan tahunan yang disampaikan kepada Pemegang Saham Modal.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit ditetapkan berdasarkan Piagam Komite Audit yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk. Nomor: 68/DK/WIKA/2013

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Audit Committee assists the Board of Commissioners to encourage the establishment of adequate internal controls, increase transparency in financial reporting, reviewing the scope and accuracy of the external auditor's report including, and are not limited to, the reasonableness of their audit services cost, experience, independence and objectivity. In addition the Audit Committee is also responsible for preparing a statement that outlines the Committee's duties and responsibilities during the financial year being examined by an external auditor, for the statement to be included in the annual report submitted to the Shareholders.

The Audit Committee's duties and responsibilities are designated in the Audit Committee Charter pursuant to the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk. Decree No. 68 / DK / WIKA / 2013 as amended by

Tentang Perubahan Keputusan Dewan Komisaris No.57/DK/WIKA/2010 Tentang Piagam Komite Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk.

Adapun rincian tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

Bidang Laporan Keuangan

Tanggungjawab Komite Audit di bidang ini adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dibuat manajemen telah memberikan gambaran yang sebenarnya (Kredibel dan Obyektif) tentang kondisi keuangan, hasil usaha rencana dan komitmen jangka panjang.

Lingkup tugasnya meliputi :

1. Menilai kebijakan akuntansi dan keputusan-keputusan yang dibuat terkait dengan keuangan.
2. Melakukan pengawasan proses pembuatan laporan keuangan dengan penekanan pada kepatuhan terhadap kebijakan, standar dan sistem akuntansi yang berlaku.
3. Melakukan review dan penilaian atas laporan-laporan keuangan dan laporan hasil-hasil usaha secara berkala.

Bidang Tata Kelola Perusahaan

Tanggung jawab Komite Audit di bidang ini adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan telah dijalankan sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, norma standar prosedur, manual (SOP) yang berlaku, beretika dan melaksanakan pengawasannya secara efektif terhadap benturan kepentingan dan kecurangan.

Lingkup tugasnya meliputi :

1. Memantau dan menilai kepatuhan terhadap Undang-Undang, peraturan dan SOP, etika, benturan kepentingan dan penyidikan terhadap perbuatan yang merugikan perusahaan.
2. Memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan BUMN termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi dan lain-lain serta informasi keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham.
3. Memantau dan menelaah pengaduan serta penyelesaian sengketa yang menyangkut *corporate governance* dan perusahaan menjadi salah satu pihak terkait di dalamnya.
4. Memeriksa kasus-kasus penting yang berhubungan dengan benturan kepentingan, perbuatan yang merugikan perusahaan dan kecurangan.

the Board of Commissioners' Decree No. 57 / DK / WIKA / 2010 regarding Committee Charters for the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk.

The Audit Committee duties are as follows:

In Financial Reporting

The Audit Committee responsibilities in this field are to ensure that the financial report prepared by the management reflects the real financial situation (credible and objective), business plan results, and long term commitments.

The scope of works includes:

1. Assess the accounting policies and decisions made related to financial matters.
2. Supervise the process of financial report preparation by emphasizing compliance towards the prevailing policies, standards, and accounting systems.
3. Review and assess the financial reports and business results reports regularly.

In Corporate Governance

The Audit Comittee responsibilities in this field are to ensure that the Company has been managed in accordance with prevailing laws, regulations, standard procedures and manuals (SOP), ethics and to implement effective supervision on conflict of interest and fraud.

The scope of work consists of:

1. Review and assess compliance based on prevailing laws, regulations and SOP, ethics, conflict of interest and investigate any acts that may result in Company losses.
2. Ensure there is a satisfactory review procedure on any information released by the SOE including brochures, periodic financial reports, projections and others, as well as the financial report submitted to the Shareholders.
3. Supervise and review complaints and solve any problems concerning good corporate governance where the Company is one of the related party involved.
4. Review important cases related to conflict of interest, acts that may result in Company losses and fraud.

5. Meminta agar auditor internal melaporkan secara tertulis terhadap praktek *Corporate Governance* dan melaporkan bila terdapat penyimpangan.

Bidang Pengawasan dan Pengendalian Perusahaan

Tanggungjawab Komite Audit di bidang ini termasuk di dalamnya memahami masalah dan hal-hal yang berpotensi serta mengandung risiko dalam persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian tugas pokok-perusahaan, sistem pengendalian dan pemantauan proses pengawasan dan pelaksanaan tugas perusahaan.

Lingkup tugasnya meliputi :

1. Melakukan *oversight* terhadap independensi cakupan perencanaan dan kualitas temuan internal dan eksternal auditor.
2. Meyakini kompetensi dan integritas auditor eksternal.
3. Memeriksa dan menilai kecukupan serta efektivitas pengawasan.
4. Memeriksa dan menilai kecukupan serta efektivitas sarana dan prasarana kerja pengawasan pengendalian.
5. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya.
6. Memberikan rekomendasi akan penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal maupun auditor internal.
7. Melakukan pengawasan audit eksternal dan melakukan penilaian terhadap kualitas jasa audit yang dilakukan dan kepantasan *fees* yang dibebankan.
8. Memantau dan menilai kinerja serta hasil audit eksternal dan internal.
9. Melakukan *review* atas laporan auditor eksternal maupun internal.

Tanggung Jawab Komite Audit

1. Setiap Anggota Komite Audit bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh tugas, kewenangan dan segala kewajiban lainnya terkait dengan pengangkatan dirinya sebagai Anggota Komite Audit sebagaimana sudah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris atas pengangkatannya dan Piagam Komite Audit
2. Kesalahan dan kelalaian yang dilakukan oleh tiap Anggota Komite Audit atas pelaksanaan tugas, kewenangan, dan segala kewajiban lainnya terkait dengan pengangkatan dirinya sebagai Anggota Komite Audit, maka terhadap Anggota Komite Audit dapat diberikan sanksi oleh Dewan Komisaris, dimulai dengan surat peringatan hingga pemberhentian dari jabatannya

5. Request that the internal auditor provides a written report on the corporate governance practices and report if there is any violation.

In Supervisory and Company's Control

The Audit Committee responsibilities in this field consist of understanding problems and matters that might result in risks while preparing, implementing, and completing the Company's core tasks, control systems and oversee the monitoring and supervision processes of the Company's duties.

The scope of work consists of:

1. Conduct oversight related to the independency of planning and coverage and quality of internal and external auditor's findings.
2. Ensure the competence and integrity of the external auditor.
3. Review and assess the adequacy and effectiveness of supervision.
4. Review and assess adequacy and effectiveness of work facilities and controlling supervision infrastructure.
5. Provide recommendations concerning management control system improvements and implementation.
6. Provide recommendation on appointment and termination of external and internal auditors.
7. Supervise the external audit and assess the quality of audit services and the fairness of fees charged.
8. Review and assess the external and internal audit performance and results.
9. Review the external and internal auditor reports.

Audit Committee Responsibilities

1. Each Audit Committee member is responsible for the completion of all duties, authorities and other obligations related to their appointment as an Audit Committee member as stated in the Board of Commissioners' Decision and Audit Committee Charter.
2. Each Audit Committee member who makes a mistake or is negligent in the completion of all duties, authorities and other obligations related to their appointment as an Audit Committee member can be sanctioned by the Board of Commissioners starting from admonition letter up to dismissal.

3. Apabila terjadi kesalahan atau kelalaian dari Komite Audit yang berakibat pada kesalahan atau ketidakakuratan penyampaian pendapat atau nasehat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap Dewan Direksi, maka setiap Anggota Komite Audit bertanggung jawab secara kolegial dan/atau pribadi
4. Setiap Anggota Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi WIKA.

3. If the Audit Committee commits makes a mistake or is negligent and causes errors or inaccuracies in giving opinion or advice to the Board of Commissioners related to their monitoring function of the Board of Directors, then each Audit Committee member shall be jointly and or individually accountable for such mistake or negligence.
4. Each Audit Committee member shall maintain the confidentiality of all documents, data, and information of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Selama tahun 2016, Komite Audit melaksanakan pertemuan-pertemuan yang terdiri dari Rapat Internal Komite Audit maupun mengikuti pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi. Dalam pelaksanaan Rapat Internal Komite Audit juga ikut mengundang Kepala dan Tim SPI sebagai mitra kerja Komite Audit serta Kantor Akuntan Publik (KAP).

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit pada setiap pertemuan sebagai berikut:

Audit Committee Meetings Frequency and Attendance

In 2016, the Audit Committee arranged Internal Meetings and attended Board of Commissioners Internal Meetings and Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In its internal meetings, the Audit Committee also invited the SPI Head and Team as a partner of the Audit Committee and Public Accountant.

Meeting frequency and attendance levels for the audit committee in 2016 was as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Meeting Number*	Jumlah Hadir *Attendance Number*	Persentase *Percentage*
1	Nurrachman*	Ketua / *Chairman*	18	5	28%
2	Arzul Andaliza	Anggota / *Member*	18	18	100%
3	Muhammad Sjukrul Amien	Anggota / *Member*	18	15	83%
4	Darsono Prawironegoro**	Anggota / *Member*	18	5	28%

* menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 22 Agustus 2016
** menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 September 2016

* Served as Audit Committee Chairman since August 22, 2016
** Served as Audit Committee Member since September 1, 2016

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

Report of Audit Committee Activities

The Audit Committee performed activities based on its scope of work, function, and responsibility as drawn up in the Audit Committee Charter. The Audits were as follows:

No	Uraian Tugas Komite Audit		Audit Committee Duties	
	Menurut Piagam Komite Audit	Realisasi	*According to the Audit Committee Charter*	*Realization*
1	Melakukan Penelaahan atas Informasi Keuangan yang akan dikeluarkan WIKA kepada Publik dan/atau Pihak Otoritas antara lain Laporan Keuangan, Proyeksi, dan Laporan lainnya terkait dengan Informasi Keuangan WIKA	1. Melakukan Review atas Draft Laporan Keuangan tiga bulanan per 31 Maret, 30 Juni, dan 30 September 2. Melakukan Review atas Draft Laporan Keuangan Audited per 31 Desember	Review financial information to be issued by WIKA to the public and / or the authoritiesy, including financial statements, projections, and other reports related to the WIKA Financial Information	1. Reviewed the Draft quarterly Financial Statements for March 31, June 30 and September 30 2. Reviewed the Draft Audited Financial Statements as of December 31

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

No	Uraian Tugas Komite Audit		Audit Committee Duties	
	Menurut Piagam Komite Audit	Realisasi	*According to the Audit Committee Charter*	*Realization*
2	Melakukan Penelahaan atas Ketaatan WIKA terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan WIKA	Selama ini Komite Audit belum melakukan penelahaan secara optimal, kecuali Penyampaian Laporan Keuangan Periodik	Conduct Study regarding WIKA adherence to legislation relating to WIKA's activities	So far, the Audit Committee has yet to make an optimal periodic review, except for Periodic Financial Reports submissions
3	Memberikan Pendapat Independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen WIKA dan Auditor Eksternal/Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya	Sudah dilakukan dalam bentuk Monitoring Pelaksanaan Audit oleh KAP	Provide Independent Opinion in case of disagreement between WIKA Management and External Auditor / Public Accountant for services rendered	Completed, through KAP audit monitoring
4	Melakukan Penelahaan dengan Manajemen dan Auditor Eksternal/Akuntan Publik terkait dengan semua hal yang diharuskan untuk dikomunikasikan oleh Auditor Eksternal/Akuntan Publik kepada Komite Audit sesuai dengan Standar Professional Akuntan Publik	Pada umumnya sudah dilaksanakan dengan baik, kecuali Audit KAP atas Laporan Keuangan per 30 Juni 2016	Conduct periodic reviews with management and the External Auditor / Public Accountant linked to all matters required to be communicated by the External Auditor / Public Accountant to the Audit Committee in accordance with the Public Accountants Professional Standards	Generally implemented, except for the June 30, 2016 financial statements KAP Audit
5	Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Penunjukan Auditor Eksternal/Akuntan Publik yang didasarkan pada Independensi, Ruang Lingkup Penugasan, dan Fee	Sudah dilaksanakan secara baik setiap tahunnya	Give recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the External Auditor / Public Accountant based on Independence, Assignment Scope, and Fee	Already implemented annually
6	Melakukan Penelaahan atas Pelaksanaan Pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan mengawasi Pelaksanaan Tindak Lanjut oleh Direksi atas Temuan Audit SPI	Sudah dilaksanakan dengan baik kecuali Pelaksanaan Tindak Lanjut oleh Direksi atas Temuan SPI	Conduct Study on examinations by the Internal Audit Unit (IAU) and oversee the implementation of follow-up by the Board of Directors on SPI Audit Findings	Already well-executed except for the follow-up by the Board of Directors on SPI findings
7	Melakukan Penelaahan terhadap Aktivitas Pelaksanaan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi	Selama ini belum dilaksanakan secara berkelanjutan, sejak tahun 2012 sampai sekarang baru 4 kali Rapat Koordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko	Review the Risk Management Activities undertaken by the Board of Directors	Has not been implemented on an ongoing basis, since 2012 there have been four Coordination Meetings with the Risk Management Division
8	Melakukan Penelahaan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern WIKA termasuk Pengendalian dan Pengamanan Teknologi Informasi	Selama ini Komite Audit melakukannya melalui Penelaahan Hasil Audit SPI dan KAP atas Sistem Pengendalian Intern WIKA	Conduct Study on Effectiveness of WIKA's Internal Control System Control and Security including Information Technology	Completed through the Audit Committee examination of the SPI and KAP results on the WIKA's Internal Control System

No	Uraian Tugas Komite Audit		Audit Committee Duties	
	Menurut Piagam Komite Audit	Realisasi	*According to the Audit Committee Charter*	*Realization*
9	Menelaah Pengaduan yang berkaitan dengan Proses Akuntansi dan Pelaporan Keuangan WIKA	Selama ini tidak terdapat pengaduan yang dimaksud sehingga Komite Audit belum pernah melakukan penelahaannya	Examine Complaints relating to WIKA's Accounting and Financial Reporting Process	During this time no complaints were referred to the Audit Committee for studying
10	Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan WIKA	Selama ini Komite Audit belum pernah melakukannya	Review and provide advice to the Board Commissioners relating to any potential conflict of interest in WIKA	To date, the Audit Committess has not been called
11	Menyusun Self-assessment Tool dan melakukan Self-assessment terhadap kinerja Komite Audit dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris	Selama ini Komite Audit belum pernah menyusun Self-assessment Tool dan melakukan Self-assessment terhadap kinerja Komite Audit	Develop Self-assessment Tool and conduct Audit Committee performance self-assessment and report the results to the Board of Commissioners	To date, the Audit Committee has not developed a Self-assessment Tool or conducted an Audit Committee performance self-assessment
12	Tugas rutin lain di luar Piagam Komite Audit	Analisis dan Evaluasi Executive Summary (Exsum) Bulanan sebagai Bahan Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi (Rakomdir)	Other routine tasks outside the Audit Committee Charter	Executive Summary (Exsum) Monthly Analysis and Evaluation as material for the Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings (Rakomdir)

Pelatihan dan Pengembangan Komite Audit

Untuk meningkatkan mutu dan kompetensi dalam pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2016, Anggota Komite Audit telah mengikuti berbagai macam program pelatihan, seminar, lokakarya, serta menghadiri forum pertemuan sebagai berikut:

Audit Committee Training and Development

To improve the quality and competence in the execution of their duties, in 2016, the Audit Committee members attended training programs, seminars, workshops, and attended forum meetings as follows:

No	Pelatihan Yang Diikuti Training Attended	Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and Place*	Penyelenggara *Organizer*	Peserta dari Dewan Komisaris *BOC Participant*
1	Workshop "Subsidiary Governance Hubungan Induk dengan Anak Perusahaan & Tata Kelola Terintegrasi" *Workshop "Subsidiary Governance Parent Relationships with Subsidiaries and Integrated Governance"*	3-4 Mei 2016 *May 3-4, 2016*	Hotel Jambuluwuk Yogyakarta	Arzul Andaliza
2	Peran Komisaris Independen dalam Mendorong Efektivitas Fungsi Oversight Komite Audit dari Perspektif Regulator *Independent Commissioner's Role in Promoting Effectivene Audit Committee Oversight Function from the Regulator's Perspective*	9 November 2016 *November 9, 2016*	Hotel Bidakara Jakarta	Darsono Prawironegoro
3	Workshop GCG "Directorship and Governance Fundamental"	22 Desember 2016 *December 22, 2016*	Gedung WIKA Tower Lt 3 Jakarta	M. Sjukrul Amien Darsono Prawironegoro

Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit memiliki kemandirian dalam menjalankan tugasnya, hal itu tersurat dalam Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagaimana dituangkan dalam Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5, serta Piagam Komite Audit yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 68/DK/WIKA/2013 pada tanggal 30 Oktober 2014.

Hal-hal di bawah ini menunjukkan kemandirian Komite Audit yakni:

1. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
2. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. yang ditetapkan dan diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
3. Pihak dari luar PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. yang diangkat adalah pihak luar/ independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan/ atau keuangan serta memiliki pemahaman yang baik tentang corporate governance dan/ atau bisnis PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan Anak-anak Perusahaannnya.
4. Masa jabatan Komite Audit adalah sebagai berikut:
   - Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar PT Wijaya Karya (Persero) Tbk;
   - Bagi anggota dan/atau Ketua Komite Audit yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya sebagai Komite Audit berakhir sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris;
   - Anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris dan telah berakhir masa jabatannya dapat diperpanjang/diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
   - Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Audit Committee Members Independence

The Audit Committee has autonomy in carrying out its duties, as written in the Capital Market SupervISOry Agency and Financial Institution Decree No.KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee as contained in Appendix Rule Number IX.I .5, as well as the Audit Committee Charter established through the Board of Commissioners Decree No.68/DK/ WIKA/2014 dated October 30, 2014.

The following demonstrates the Audit Committee independence:

1. Audit Committee shall at least comprise of 3 (three) members coming from Independent Commissioners and parties outside PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
2. Audit Committee shall be chaired by a PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Independent Commissioner assigned and appointed through a PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Board of Commissioners decision.
3. The external parties shall be external independent parties who has expertise and experience in accounting and or finance and have proper knowledge of corporate governance and / or PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and its subsidiary companies business activities.
4. The Audit Committee tenure shall be as follows:
   - The Audit Committee tenure shall not exceed the Board of Commissioners tenure as stipulated in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. articles of association;
   - An Audit Committee member and / or chairman who is also a member of the Board of Commissioners shall end their tenure on the Audit Committee in conjunction with their tenure as a member of the Board of Commissioners;
   - An Audit Committee member, who is not a member of the Board of Commissioners and whose tenure has ended can extend their tenure or can be reappointed 1 (once);
   - An Audit Committee member's tenure who is not a member of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., shall be 3 (three) years maximum and can be extended once for 2 (two) years, without neglecting the rights of the Board of Commissioners to dismiss at any given time.

5. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
6. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha PT Wijaya Karya (Persero). Tbk., proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
7. Wajib mematuhi *Code of Conduct* yang berlaku di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
8. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
9. Mampu bekerja secara independen, obyektif dan profesional, memiliki integritas, dan penuh dedikasi.
10. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain (Persero) Tbk. dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
11. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali sebagai Komisaris Independen.
12. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., yang dibuktikan dengan ditandatanganinya surat pernyataan tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung.
13. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
14. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
15. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

5. The Audit Committee shall possess proper integrity, capability, knowledge, experience in accordance with the scope of work, and good communication skills.
6. The Audit Committee must understand Financial Reports, the Company's businesses especially those related to service products or the business activities of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., audit process, risk management, and relevant rules and regulations prevailing in the capital market as well as other relevant rules and regulations.
7. The Audit Committee shall comply with the code of conduct applied in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
8. The Audit Committee shall be willing to improve his competency consistently through education and training.
9. The Audit Committee shall be able to work independently, objectively and professionally, and full of integrity and dedication.
10. The Audit Committee shall not be the personnel from the Public Accountant, Legal Consultant, Public Appraiser or other parties who have provided assurance, non-assurance, appraisal services and / or other consulting services to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. within the last 6 (six) months.
11. The Audit Committee shall not be made up of persons who have worked or who have had the authority and responsibility to plan, manage, control, or monitor the activities of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. within the last 6 (six) months unless as Independent Commissioners.
12. The Audit Committee shall not directly or indirectly own any shares of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk proven by a signed statement that they do not hold shares directly or indirectly.
13. In the case of Audit Committee members obtaining PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. shares directly or indirectly as a result of a legal event, then the shares must be transferred to another party within no later than six (6) months after obtaining the shares.
14. Does not have any affiliation with Board of Commissioners members, Board of Directors member, or Shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
15. Does not have a direct business relationship or indirectly related to business activities of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG

NOMINATION, REMUNERATION AND GCG COMMITTEE

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG yang merupakan perluasan dari Komite Nominasi Remunerasi dan GCG sebagai respon atas keluarnya POJK 34/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten.

Sebagai emiten atau Perusahaan Publik, WIKA segera merespon dengan tetap melakukan harmoniasi terhadap peraturan lain yang mengatur WIKA sebagai BUMN, khususnya Peraturan Menteri BUMN Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN khususnya Pasal 17 tentang Komite-komite Lain. Dalam ayat (1) menyatakan bahwa Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dapat membentuk satu komite lain yang nama dan tugasnya disesuaikan dengan terhadap kebutuhan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas, yang terdiri dari ketua dan anggota. Artinya, secara substantif aturan ini membatasi BUMN hanya boleh mempunyai 2 (dua) komite yaitu yang wajib adalah Komite Audit dan satu komite lainnya.

Karena alasan diatas, maka Dewan Komisaris menyetujui perluasan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG dengan mengemban tugas sekaligus dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2016 dilakukan *review* sekaligus perubahan Piagam Komite. Maka pada tanggal 26 April 2016 disahkan Piagam Komite Nominasi Remunerasi dan GCG melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 31/DK/ WIKA/2016.

Komposisi Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk, No.75/DK/WIKA/2016 Tanggal 22 Agustus 2016 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite NRG, Komposisi Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners established the Nomination, Remuneration and GCG Committee as an extension of the Nomination Remuneration and GCG Committee in response to POJK 34/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer.

As the issuer or public company, WIKA immediately responded to keep in harmony with regulations governing WIKA as a SOE, in particular SOE Minister Regulation No. 12 Year 2012 regarding Bodies Supporting the Board of Commissioners / Board of SupervISOrs of SOEs in particular Article 17 related to Other Committees. In paragraph (1) it states that the Board of Commissioners / Board of SupervISOrs may establish other committees with a name and tasks tailored to the needs of the Board of Commissioners / Board of SupervISOrs, comprising a chairman and members. That is, the substantive rules limits SOEs to only two (2) committees, namely the Audit Committee which is compulsory and one other committee.

Due to the above, the Board of Commissioners approved the expansion of the Remuneration Nomination Committee to add the simultaneous task of GCG to the functions of the Nomination Remuneration Committee. In 2016 a review and change was made to the Committee Charter. On April 26, 2016 the Nomination Remuneration and GCG Committee Charter was approved through Decree No. BOC: 31 / DK / WIKA / 2016.

Nomination, Remuneration and GCG Committee Composition

Based on the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk, Decree No.75 / DK / WIKA / 2016 Dated August 22, 2016 regarding NRG Committee Chairman Dismissal and Appointment, The composition of the Nomination Remuneration and GCG Committee was as follows:

No	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*
1	Imas Aan Ubudiah	Ketua / *Chairman*
2	Freddy R. Saragih	Wakil Ketua / *Vice Chairman*
3	Fahrul Ismaeni	Anggota / *Member*
4	Agung Yunanto	Anggota / *Member*

Profil Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Profile of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

Imas Aan Ubudiah

Ketua

Chairman

Riwayat pendidikan, jabatan dan pengalaman kerja Ketua Komite Audit dapat dilihat pada halaman Profil Perusahaan Laporan Tahunan WIKA ini.

Profile, educational history, positions and work experience for Chaiman Audit Committee can be found at Company Profile page in this Annual Report.

Freddy R. Saragih

Wakil Ketua

Vice Chairman

Riwayat pendidikan, jabatan dan pengalaman kerja wakil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada halaman Profil Perusahaan Laporan Tahunan WIKA ini.

Profile, educational history, positions and work experience for Vice Chairman Audit Committee can be found at Company Profile page in this Annual Report.

Fahrul Ismaeni

Anggota

Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 22 Mei 1980 di Surabaya, Indonesia. Ia lulus sebagai Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2003, sementara gelar Magister Hukum dalam Hukum Perdata juga diperolehnya dari perguruan tinggi yang sama pada tahun 2006 dan Sarjana Hukum dalam Hukum Perdata dari Fakultas Hukum Universitas Bung Karno diraihnya pada tahun 2012.

Sebelum menjabat anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG, ia pernah menjabat sebagai National Consultant untuk Social Entrepreneurship tahun 2009 - 2010, Anggota Komite Risiko Usaha dan Good Corporate Governance (GCG) di PT Angkasa Pura I (Persero) tahun 2013 – 2014 serta Komite Nominasi Remunerasi dan GCG WIKA Selain itu, ia juga aktif menjadi Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, born in Surabaya, Indonesia on May 22, 1980. He graduated as a Bachelor of Economics in Financial Management from Faculty of Economics, Universitas Indonesia in 2003, while a Master of Law in Civil Law degree from the same University in 2006 and Bachelor of Law in Civil Law degree from the Faculty of Law of the Universitas Bung Karno in 2012.

Before serving as a Nomination, Remuneration and GCG Committee member, he served as a National Consultant for Social Entrepreneurship (2009 – 2010), Business Risk and Good Corporate Governance (GCG) Committee Member at PT Angkasa Pura I (Persero) (2013-2014) as well as on the Nomination Remuneration Committee and GCG of WIKA. He is also active as a lecturer at the Faculty of Economics, Universitas Indonesia.

Agung Yunanto

Anggota

Member

Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung tahun 1987 dan gelar Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, Monash University Australia (1999). Berkarir di WIKA sejak 1989, beliau pernah menduduki jabatan penting di WIKA sebagai:

- General Manager Departemen Pengembangan Sistem dan Usaha (2012– 2014);
- Ketua Tim Investasi Bidang Industrial Plant dan Perusahaan Anak (2011) ;
- Direktur Operasi PT WIKA Intrade (2009 -2011).

He holds a Bachelor of Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1987 and a Master degree in Management from Indonesia Development Management Institute, Monash University in Australia (1999). Joined WIKA in 1989 holding important positions such as:

- Business and Systems Development General Manager (2012 - 2014);
- Industrial Plant and Subsidiary Companies Investment Sector Chairman (2011);
- Director of Operations PT WIKA Intrade (2009-2011).

Uraian Tugas & Tanggung Jawab Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk No : 31/ DK/WIKA/2016 Tentang Piagam Komite Nominasi Remunerasi dan *Good Corporate Governance*, rincian tugas sebagai berikut :

Tugas Pokok Berkaitan Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris
2. Melakukan kegiatan terkait nominasi dan melaporkannya kepada Pemegang Saham sesuai dengan prosedur atau ketentuan hukum yang berlaku
3. Dalam hal komite menganggap perlu menggunakan konsultan nominasi independen untuk melakukan penelaahan kembali atas nominasi yang telah ditentukan, maka tugas Komite adalah : memberikan masukan tentang kriteria dan kompentensi konsultan serta melakukan pekerjaan konsultan melalui *Human Capital*.

Tugas Pokok Berkaitan Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran atas Remunerasi
2. Melakukan kegiatan terkait remunerasi dan melaporkannya kepada Pemegang Saham sesuai dengan prosedur atau ketentuan hukum yang berlaku
3. Dalam hal komite menganggap perlu menggunakan konsultan nominasi independen untuk melakukan penelaahan kembali atas nominasi yang telah ditentukan, maka tugas Komite adalah : memberikan masukan tentang kriteria dan kompentensi konsultan serta melakukan pekerjaan konsultan melalui *Human Capital*.

Nomination, Remuneration and GCG Committee Duties and Responsibilities

In accordance with the of the Nomination, Remuneration and GCG Committee Charter stipulated by the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk. Decree No: 31 / DK / WIKA / 2016 regarding the Nomination Remuneration and GCG Committee Charter, the following tasks are outlined:

Main Tasks related to Nomination

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. The Board of Directors and / or the Board of Commissioners composition
   b. Nomination process policies and criteria
   c. The Board of Directors and / or the Board of Commissioners Performance evaluation policy
2. Conducting activities related to nominations and report to the Shareholders in accordance with the procedures or applicable law
3. In the event that the committee considers it necessary to use an independent nomination consultant to conduct a nomination review on nominations that have been determined, then the task of the Committee is to providing input on the criteria and competency of the consultants as well as conducting the work through the Human Capital consultancy.

Main Tasks related to Remuneration

1. Provide to the Board regarding the Remuneration structure, policies and magnitude on
2. Conduct activities related to remuneration and report to the Shareholders in accordance with the procedures or applicable law
3. In the event that the committee considers it necessary to use an independent remuneration consultant to conduct a remuneration review on nominations that have been determined, then the task of the Committee is to providing input on the criteria and competency of the consultants as well as conducting the work through the Human Capital consultancy.

Tugas Pokok Berkaitan GCG

1. Melakukan kajian, evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan GCG WIKA
2. Melakukan kajian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan karakteristik bidang kegiatan perusahaan, antara lain mengatur tentang badan hukum perseroan, badan hukum milik negara, pasar modal, jasa konstruksi, perjanjian dan tata kelola perusahaan
3. Memberikan pendapat dan/atau masukan yang obyektif, profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut, atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik GCG
4. Melakukan kajian atas kesesuaian ketentuan-ketentuan dalam Standar Operasi Prosedur (SOP) dengan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku dan relevan
5. Menyusun *self assessment tools* dan melakukan *self assessment* terhadap kinerja Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris
6. Mendokumentasikan hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara periodik
7. Melaksanakan tugas khusus dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris
8. Mengevaluasi kebijakan tentang GCG dan Standar Etika serta tindak lanjut hasil *assessment* yang dilakukan oleh konsultan eksternal.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat.

Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG juga mengundang Manajemen yang terkait dengan agenda pembahasan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG, dalam pelaksanaan Rapat Internal. Rekapitulasi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi Remunerasi dan GCG pada setiap pertemuan sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:

Main Tasks related to GCG

1. Perform studies, evaluations and recommendations to the Board on WIKA's GCG implementation
2. Review the company's compliance with laws and regulations that are applicable and relevant to the company's business activities, among other regulations related to liability company, state-owned entity, capital markets, construction services, agreements and corporate governance
3. Provide objective, professional and independent opinions and / or feedback on matters that require attention, follow-up, or other things that can help the Board of Commissioners with regard to corporate governance practices
4. Conduct a study on the Standard Operating Procedures (SOP) suitability of provisions with applicable and relevant legislation and codes of conduct
5. Develop self-assessment tools and conduct self-assessment of the Committee's performance and report to the Board of Commissioners
6. Document the results the Committee tasks and report to the Board of Commissioners on a periodic basis
7. Carry out special assignments and other tasks of the Board of Commissioners
8. Evaluate GCG and Ethical Standards policies as well as follow-up results of assessments carried out by external consultants.

Nomination, Remuneration and GCG Committee Meeting Frequency and Attendance

In 2016, the Nomination, Remuneration and GCG Committee held 3 (three) meetings.

The Nomination, Remuneration and GCG Committee also invited Management associated with the Nomination, Remuneration and GCG Committee meeting agenda, to the Internal Meetings. The Nomination, Remuneration and GCG Committee Meetings and Attendance at each meeting are outlined in the table below:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Hadir *Number Attended*	Persentase %
1	Imas Aan Ubudiah	Ketua / *Chairman*	3	3	100%
2	Freddy R. Saragih	Anggota / *Member*	3	3	100%
3	Agung Yunanto	Anggota / *Member*	3	3	100%
4	Fahrul Ismaeni	Anggota / *Member*	3	3	100%

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi Remunerasi dan GCG

Selama tahun 2016, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat internal dengan melibatkan pihak manajemen antara lain:
   a. Tanggal 18 Januari 2016 : pembahasan program GCG, kerjasama WIKA dan BPKP
   b. Tanggal 9 April 2016 : pembahasan usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris WIKA
   c. 25 Oktober 2016 : pembahasan rencana penghapusan aset dan pembahasan program serta evaluasi GCG tahun 2016 dan pembahasan *Whistleblowing System* dan sistem pengelolaan gratifikasi
2. Kegiatan *monitoring compliance* dengan melakukan perubahan Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG WIKA dan pembahasan surat dari Direksi kepada Dewan Komisaris.

Nomination, Remuneration and GCG Committee Activity Report

During 2016, the Nomination, Remuneration and GCG Committee carried out activities in accordance with the scope of the duties, functions and responsibilities as follows:

1. Held internal meetings involving the management, including:
   a. January 18, 2016: To discuss the GCG program, WIKA cooperation and BPKP
   b. April 9, 2016: To discuss the proposed remuneration of WIKA's Board of Directors and Board of Commissioners
   c. October 25, 2016: To discuss the asset removal plan and the GCG evaluation program in 2016 and discuss the whistleblowing system and management gratuities system
2. Undertook compliance monitoring activities by making changes in WIKA's Nomination, Remuneration and GCG Committee Charter and to discuss of the Board of Directors' letter to the Board of Commissioners

Pelatihan yang Diikuti oleh Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

Untuk meningkatkan mutu dan kompetensi dalam pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2016, Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG telah mengikuti berbagai macam program pelatihan, seminar, lokakarya, serta menghadiri forum pertemuan sebagai berikut:

Nomination, Remuneration and GCG Committee Training

To improve the quality and competence in the execution of their duties, in 2016, the Nomination, Remuneration and GCG Committee Members attended training programs, seminars, workshops, and attended forums as follows:

Nama *Name*	Pelatihan yang Diikuti *Training Followed*	Waktu *Time*	Lokasi *Location*	Penyelenggara *Participant*
Nurrachman Freddy R. Saragih Imas Aan Ubudiah	Informasi mengenai pelatihan dapat dilihat di Bagian Pelatihan Dewan Komisaris *Information about training can be found in the Board of Commissioners Training Section*			
Fahrul Ismaeni	*Workshop* 2 Hari "Subsidiary Governance Hubungan Induk dengan Anak Perusahaan & Tata Kelola Terintegrasi" *2 Day Workshop "Subsidiary Governance Parent Relationships with subsidiaries and Integrated Governance"*	3-4 Mei 2016 *May 3-4, 2016*	Yogyakarta	Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
	Workshop GCG "Directorship and Governance Fundamental"	22 Desember 2016 *December 22, 2016*	Jakarta	WIKA

Independensi Komite Nominasi Remunerasi dan GCG

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Kemandirian Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk. No.57/DK/WIKA/2010 Tanggal 30 September 2010. Lebih lanjut independensi Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG diwujudkan dalam kegiatan berikut ini:

- Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG adalah anggota Dewan Komisaris yang memiliki keahlian di bidang *Corporate Governance* dan bidang usaha perusahaan.
- Anggota Komite Nominasi Remunerasi dan GCG adalah orang yang memiliki keahlian utama di bidang *Corporate Governance* dan memiliki wawasan dan pemahaman yang baik tentang bidang bisnis WIKA, dan orang yang keahlian utamanya di bidang bisnis WIKA serta memiliki pengetahuan *Corporate Governance*.
- Para anggota memiliki pemahaman yang baik tentang bidang usaha jasa konstruksi baik pada tataran nasional, regional maupun internasional serta regulasinya.
- Mampu bekerja secara independen, obyektif dan profesional, memiliki integritas, dedikasi, dan komitmen waktu dan tenaga.
- Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan mereka yang menjadi Organ Perseroan WIKA karena perkawinan atau karena keturunan pada garis lurus ke atas maupun ke bawah, atau garis keturunan menyamping sampai derajat kedua.
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha WIKA yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
- Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan WIKA.

Nomination, Remuneration and GCG Committee Independence

In performing its duties, the Nomination, Remuneration and GCG Committee performs their duties in a professional manner without any interference from any party that does not comply with legislations and is responsible only to the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Nomination, Remuneration and GCG Committee Independence is in accordance with the Board of Commissioners of Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk. Decree No. 57 / DK / WIKA / 2010 September 30, 2010. Furthermore, the independence of the Nomination, Remuneration and GCG Committee is realized through the following activities:

- The Chairman of the Nomination Remuneration and GCG Committee is a Board of Commissioners members who has expertise in the field of corporate governance and corporate business sectors.
- The Nomination Remuneration and GCG Committee Members are people who have core expertise in the field of corporate governance and insight and understanding of WIKA's corporate business sectors, and people whose main expertise is in WIKA's business as well as having knowledge of corporate governance.
- The members have a good understanding of the construction services business both at national, regional and international levels as well as understand applicable regulations.
- Ability to work independently, objectively and professionally, with integrity, dedication, and commitment of time and energy.
- Do not have a family relationships with WIKA's Company bodies through marriage or horizontal or vertical descent to the second level.
- Do not have a business relationships, directly or indirectly related to the WIKA's business activities that could potentially lead to conflict of interest.
- Has not been a person having authority and responsibility for planning, directing or controlling WIKA's operations.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk, No.07/DK/WIKA/2015 Tanggal 09 Februari 2015 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari, Sekretaris Dewan Komisaris dibantu oleh 1 (satu) orang Staf Sekretariat Dewan Komisaris, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk., No.42/DK/WIKA/2015 Tanggal 5 Juni 2015 Tentang Pengangkatan

In order to improve the effectiveness and efficiency of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has appointed a Secretary to the Board of Commissioners as stipulated in WIKA's Decision No.07/DK/WIKA/2015 dated February 9, 2015 concerning Termination and Appointment of the Board of Commissioners' Secretary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

In performing its daily routines, the Board of Commissioners' Secretary is assisted by 1 (one) secretariat staff as per the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk, Decree No.42/DK/WIKA/2015 dated June 5, 2015 regarding Secretariat Staffing of the Board of Commissioners of

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY

Staf Sekretariat Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk., yang disesuaikan dengan Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-12/MBU/2012 Tanggal 24 Agustus 2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, sehingga Susunan Organisasi Sekretariat Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dijabat oleh Joko Untoro Slamet sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris:

1. Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:
   - Menyiapkan bahan rapat internal Dewan Komisaris dan bahan rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi
   - Menyiapkan hasil evaluasi atas laporan kinerja keuangan, operasional yang disampaikan Direksi untuk Dewan Komisaris;
   - Menyiapkan risalah rapat internal Dewan Komisaris dan risalah rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi;
   - Mengembangkan indikator kinerja Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris serta Komite Dewan Komisaris serta metode evaluasi indikator kinerja;
   - Memastikan bahwa Dewan komisaris telah memenuhi seluruh aspek dan ketentuan *Good Corporate Governance*.
2. Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat adalah:
   - Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
   - Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
   - Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
3. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di Perusahaan.

the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk, which is adapted to be in line with the of the Minister of State Owned Enterprises Regulation No.PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 regarding State-Owned Enterprises Board of Commissioners / Board of SupervISOry Supporting Bodies, and as such, the organizational structure of the Secretariat of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Joko Untoro Slamet as Secretary of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Secretary Duties

1. The Board of Commissioners Secretariat assists the Board of Commissioners in performing its duties in the form of:
   - Setting the internal Board of Commissioners meeting materials and the Joint Board of Commissioners and Board of Directors meeting materials;
   - Preparing performance evaluation reports on the financial and operational performance od the Board of Directors to be submitted to the Board of Commissioners;
   - Preparing minutes for internal Board of Commissioners meetings and Joint Board of Commissioners and Board of Directors meetings;
   - Developing Performance Indicators for the Board of Commisioners, Board of Commissioners Secretary, and Board of Commissioners Committees and Method of Performance Indicators Evaluation;
   - Ensuring that the Board of Commissioners has complied with all aspects and conditions of Good Corporate Governance.
2. In addition to the above mentioned duties, the Board of Commissioners Secretary as the Secretariat head shall perform the following duties:
   - Providing information required by the Board of Commissioners regularly and or incidentally if required;
   - Coordinating committee members if required, in order to facilitate the Board of Commissioners's duties;
   - Acting as liaison officer of the Board of Commissioners with other parties.
3. In order to perform proper administration and good corporate governance, the Board of Commissioners Secretariat shall ensure that relevant documents are well kept in the Company.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Joko Untoro Slamet, S.ST.
Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Secretary's

Warga Negara Indonesia, usia 34 tahun, dilahirkan di Jakarta, 1 Februari 1982, menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak tahun 2015. Memperoleh gelar Sarjana (D4/S1) Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 2009. Saat ini menjabat sebagai Kasubbid Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media IIb1 Kementerian BUMN, dan beberapa jabatan serta pengalaman kedinasan yang pernah diembannya antara lain sebagai Kasubbid Usaha Energi dan Pertambangan IIb1 Kementerian BUMN (2014 s.d. 2015), Plt. Kasubbag Verifikasi Kementerian BUMN (2012 s.d. 2014), Plt. Kasubbid Usaha Infrastruktur dan Logistik IIb Kementerian BUMN (2010 s.d. 2012). Selain itu pernah menjabat sebagai Staf Dewan Komisaris PT Surveyor Indonesia (Persero) tahun 2010 sampai dengan 2015. Pelatihan yang diikuti antara lain, Workshop Assessment GCG BUMN: Pendekatan Substansial, 25 November 2016, ICON Solusi, Bandung.

Selama masa jabatannya tersebut, tugas-tugas yang dilaksanakan antara lain: melakukan analisis dibidang akuntansi dan keuangan berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi, melakukan pembinaan dan pengawasan atas perencanaan kinerja jangka panjang, tahunan, monitoring, dan evaluasi capaian kinerja triwulanan, semesteran, dan evaluasi atas laporan pertanggung-jawaban kinerja tahunan di beberapa BUMN.

Profil of Board of Commissioners' Secretary's

Indonesian citizen, age 34, born in Jakarta on February 1, 1982. He has served as the Board of Commissioners' Secretary since 2015. He earned a Bachelor (D4 / S1) in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in 2009. He currently serves as Kasubbid Mining , Strategic Industries and Media IIb1 Ministry of SOEs, and several positions among others, as Kasubbid Energy and Mines IIb1 Ministry of SOEs (2014 - 2015), Plt. Kasubbag Verification Ministry of SOEs (2012 - 2014), Plt. Kasubbag Infrastructure and Logistics IIb Ministry of SOEs (2010 - 2012). In addition he served as a staff to the Board of Commissioners of PT Surveyor Indonesia (Persero) (2010 – 2015). His training are, Workshop Assessment GCG BUMN, Subtansial Approachment, November 25, 2016, ICON Solusi, bandung.

During his tenure, the tasks he carried out included: analysis in the field of accounting and finance related to the duties and functions, guidance and oversight for long-term performance planning, annual, monitoring, and performance evaluation on a quarterly and semi-annually basis, and evaluating the annual performance accountability report for some SOE companies.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan peraturan Bapepam-LK No.IX.1.4. Sebagai organ pendukung perusahaan, Sekretaris berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-undangan di bidang Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi utama dalam penanganan fungsi sekretariat perusahaan, hubungan kemasyarakatan, *corporate lawyer*, penerapan *Good Corporate Governance,* tanggung-jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholder* (*Corporate Social Responsibility*), pembinaan usaha kecil dan koperasi, dan bina lingkungan dalam rangka menjaga citra perusahaan ke dalam dan ke luar perusahaan.

Dalam hubungannya dengan Sekretaris Perusahaan, WIKA menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi akademis dan profesional yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dijalankan oleh seorang anggota Direksi Perseroan.

The Corporate Secretary is regulated by Bapepam-LK No IX.1.4. As a company body, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between divisions, shareholders, Otoritas Jasa Keuangan, and other stakeholders, as well to ensuring company's compliance with capital market rules and regulations. The Corporate Secretary's main function is corporate secretary duties, public relations, corporate lawyer, implementation of good corporate governance, social responsibility of the Companies towards stakeholders (Corporate Social Responsibility), development of small enterprises and cooperatives, and community development to maintain the company's image both inside and outside the Company.

In association with Corporate Secretary, WIKA shall perform the following principles:

1. The Corporate Secretary shall have good academic and professionalism qualifications to carry out tasks and responsibilities well. The Corporate Secretary functions can be run by a member of the Board of Directors in the Company

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

2. Penjabaran tugas Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi-fungsi penanganan sekretariat perusahaan, hubungan kemasyarakatan, *corporate lawyer*, penegakan terhadap kepatuhan dan penegakan GCG, tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholder*, pembinaan usaha kecil dan koperasi, dan bina lingkungan tersebut akan diatur dengan Keputusan Direksi.
3. Sekretaris Perusahaan harus akan memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan wajib memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugas sehari-hari, Sekretaris Perusahaan mempunyai tanggungjawab:

1. Terlaksananya perumusan dan pengkonsolidasian perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, kebijakan perusahaan, kebijakan pokok, anggaran perusahaan lingkup Sekretariat Perusahaan
2. Terlaksananya publisitas perusahaan, komunikasi internal dan eksternal, protokoler, promosi serta penerapan standar pelayanan pelanggan
3. Terlaksana dan terbinanya hubungan serta komunikasi dengan para investor, regulator dan lembaga terkait lainnya
4. Terselenggaranya pelaksanaan, pengelolaan dan pengendalian terhadap rencana/realisasi kegiatan umum antara lain : keanggotaan profesi, asosiasi, klub-klub, dokumen kepemilikan aset perusahaan, pengelolaan gedung, kendaraan, utilitas, kebersihan serta akomodasi Direksi/Dewan Komisaris
5. Terintegrasinya pelayanan, bantuan, saran, dukungan dan audit di seluruh unit kerja lingkup sekretariat perusahaan
6. Terlaksananya rertib administrasi, termasuk tapi tidak terbatas pada laporan bulanan, semesteran dan tahunan sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya
7. Terlaksananya upaya peningkatan mutu yang menjadi tanggung jawabnya, melalui penerapan Sistem Manajemen WIKA

2. Elaboration of the Corporate Secretary tasks in carrying out the functions of company secretariat management, public relations, corporate lawyers, compliance and GCG enforcement, corporate social responsibility towards stakeholders, development of small businesses and cooperatives, and community development will be stipulated by a Board of Directors' Decree.
3. The Corporate Secretary shall ensure the Company complies with current transparency regulations. The Corporate Secretary shall provide information related with his tasks to the Board of Directors regularly and to Board of Commissioners if requested.

In carrying out everyday duties, Corporate Secretary shall:

1. Formulate and consolidate short-term planning and long-term company policies, principle policies, Corporate Secretariat scope of the Company's budget
2. Implement corporate publicity, internal and external communications, protocol, promotion and customer service standards
3. Execute relationships and communications with investors, regulators and other relevant agencies
4. Implement management and control of the plan / realization of common activities including: professional memberships, associations, clubs, document ownership of the company's assets, buildings, vehicles, utilities, hygiene management and Board of Directors / Board of Commissioners accommodation
5. Integrate service, help, advice, support and audit all company secretariat work units
6. Implement administration, including but not limited to monthly, quarterly and yearly reports in accordance with the scope of its responsibilities
7. Implement quality improvement efforts responsibilty, through the application of WIKA's Management System

Profil Sekretaris Perusahaan

Suradi, SE, MM, CSA, CPMA.
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir pada 10 April 1967 (umur 49 tahun). Jabatan Sekretaris Perusahaan diembannya sejak tahun 2014 berdasarkan No. SK.02.01/A.DIR.6907/2014. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntasi dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1993) dan Magister Manajemen dari Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin (2007). Bergabung di WIKA sejak tahun 1994 dan juga memperoleh Certified Securities Analyst pada tahun 2014, juga pemegang Certified Professional Management Accountant pada tahun 2013.

Corporate Secretary Profile

Indonesian citizen, born on April 10, 1967. He has served as Corporate Secretary since 2014 based on No. SK.02.01 / A.DIR.6907 / 2014. He holds a Bachelor of Economics degree in Accounting from Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1994) and a Master of Management degree Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin (2000). He joined WIKA in 1994 and also obtained the Certified Securities Analyst in 2014, also profesionally certified of Management Accountant in 2013.

Riwayat Jabatan Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Position History

No	Nama Jabatan *Name Position*	Nama Unit Kerja *Work Unit*	Masa Jabatan *Start Date*
1	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Sekretaris Perusahaan	05-09-2014 s.d sekarang *January 1, 2016*
2	Manajer Biro Investor Relation	Biro Investor Relation	01-03-2014 s.d 05-09-2014
3	Manajer Biro Keuangan Indusrial Plant	Biro Keuangan Operasi Industrial Plant	01-01-2014 s.d 04-09-2014
4	Manajer Keuangan dan Human Capital Industrial Plant	Biro Keuangan dan Human Capital Industrial Plant	01-06-2011 s.d 31-01-2014

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keahliannya, yang dapat dijelasakan pada tabel di bawah ini:

Corporate Secretary's Training

In 2016, the Corporate Secretary attended training for skills improvement, as follows:

Pelatihan yang Diikuti *Training Attended*	Waktu *Date*	Penyelenggara *Location*
Directorship and Governance Fundamental.	22 Desember 2016	WIKA
Training Professional Corporate Secretary	01 April 2014	PT Johnson Indonesia
Manajemen Dana Pensiun	16-19 Desember 2013	Asosiasi Dana Pensiun
Seminar Current Economic and Outlook 2012 & Gathering	13 Desember 2012	PT Bank DBS Indonesia

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan meliputi:

1. Bidang Hubungan Investor
   Di bidang hubungan investor, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan, antara lain:
   - RUPS Tahunan sebanyak 1 kali
   - RUPS LB sebanyak 1 kali
   - Analyst meeting sebanyak 3 kali
   - Mengatur kunjungan dari investor-investor asing.
2. Bidang Hubungan Masyarakat
   Di bidang hubungan masyarakat, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan, antara lain:
   - Pembinaan hubungan dengan media melalui business lunch, klarifikasi berita, wawancara media.
   - Mengatur kunjungan proyek untuk rekan media.
   - Mendistribusikan buku laporan tahunan WIKA.
   - Melakukan pemantauan berita.
   - Memperbarui situs WIKA dan BUMN Online setiap hari.
3. Bidang Good Corporate Governance (GCG)
   Di bidang GCG, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan, antara lain:
   - GCG Assessment
   - Sosialisasi GCG
   - Riset
4. Bidang General Affair
   Di bidang General Affair, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan, antara lain:
   - Manajemen aset
   - Peningkatan Building and Security Management System (SMP)

Corporate Secretary Implementation Activities

In 2016, the Corporate Secretary carried out a number of activities including:

1. In Investor Relations
   In investor relations, the Corporate Secretary carried out:
   - Annual General Meeting 1 times
   - Extraordinary annual general meeting 1 times
   - Gathering and analyst updates visits 3 times
   - Visits from foreign investors.
2. In Public Relations
   In the field of public relations, Corporate Secretary carried out:
   - Developed relations with the media through business lunches, news clarification, media interviews.
   - Set up media visits to projects.
   - Distributed WIKA's annual report.
   - Monitored the news.
   - Updated WIKA and SOE Online sites daily.
3. In Good Corporate Governance (GCG)
   In GCG, the Corporate Secretary carried out:
   - GCG Assessment
   - GCG Socialization
   - Research
4. In General Affairs
   In General Affairs, the Corporate Secretary carried out:
   - Asset management
   - Improved Building and Security Management System (SMP)

Jumlah Acara / Total Events

Acara *Events*	Jumlah Acara *Total Events*
One on One Meeting	79
Conference Call	7
Mini Conference	2
Analyst Meeting	3
Analyst Visit	1
Roadshow	1
Annual General Meeting of Shareholders	1
Extraordinary General Meeting of Shareholders	1
Investor Summit	1
Total	96

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sebagai organ tertinggi di dalam perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan atau undang-undang atau anggaran dasar. RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan.

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

As the highest body in company, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the authorities which are not provided to the Directors or Commissioners within certain limits determined by applicable laws or the articles of association. The GMS is an instrument for shareholders to take important decisions regarding their investment in the Company.

The GMS authorities includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving the annual report and determining the form and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors as well as taking decisions related to corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perseroan. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Memandang sedemikian pentingnya peran RUPS, maka Perseroan perlu mempersiapkan pelaksanaan RUPS dengan baik dan seksama. Perseroan wajib menyediakan semua informasi dan penjelasan terkait dengan jalannya Perusahaan, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan agar RUPS yang diselenggarakan memberi manfaat optimal, serta semua keputusan yang diambil selama RUPS berlangsung merupakan keputusan yang matang dan didasari pertimbangan yang layak serta dilakukan secara wajar
dan transparan.

Penyelenggaraan RUPS

Menurut Anggaran Dasar, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir; dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham.

Sepanjang tahun 2016, WIKA telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST yakni pada tanggal 28 April 2016 dan 1 (satu) kali yaitu RUPSLB, yakni pada tanggal 22 Agustus 2016. Keduanya berlangsung di Gedung WIKA, ruang serba guna lantai II, jalan D.I. Panjaitan Kavling 9, Jakarta Timur.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPSLB tersebut telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas Pasal 81, 82, dan 83, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep- 60/PM/1996 tentang Rencana dan Pelaksanaan RUPS serta Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Tbk. Proses rencana dan pelaksanaan RUPS Tahunan & Luar Biasa tersebut telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke Bapepam-LK serta pemasangan iklan Pemberitahuan dan Panggilan masing-masing pada 2 (dua) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran Nasional dengan detail sebagai berikut:

The decisions taken at the GMS are based on the interests of the Company. Without prejudice to the GMS power and authority, the GMS or shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions and powers of the Board of Commissioners and Board of Directors to carry out their obligations and rights in accordance with the Articles of Association and regulations.

Since the role of GMS is decisive, the Company needs to prepare for the GMS carefully and deliberately. The Company is obliged to provide all information and explanations related to the operations of the Company, as long as it not against the interests of the Company and the regulations so that the GMS gives optimal benefits, as well as all the result and decisions taken during GMS being accountable based on deep consideration with fairness and transparency.

GMS Arrangement

Based of the Company's Article of Association, there are 2 (two) types of GMS: The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held once a year, no later than 6 (six) months after the end of fiscal year; and Extraordinary General Meetings of Sharehorlders (EGMS), held when needed by the Board of Directors based on official request from the Board of Commisioners or shareholders.

In 2016, WIKA has held 1 (one) AGMS on April 28, 2016 and 1 (one) EGMS, on August 22, 2016. Both were held in the WIKA multipurpose room second floor, Jalan D.I. Panjaitan Kavling 9, East Jakarta.

The preparation and arrangement for the AGMS and the EGMS is compliant with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies Article 81, 82, and 83 as well as the Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep- 60 / PM / 1996 regarding the Planning and Implementation of GMS. The process of planning and arrangement of the Annual and Extraordinary GMS has been outlined in the letter submitted to Bapepam-LK as well as Notifications And Calls respectively to 2 (two) Indonesian language newspapers National circulation with the following details:

RUPS Tahunan diselengarakan pada tanggal 28 April 2016 di Gedung WIKA, Ruang Serbaguna Lt II, Jl DI Panjaitan Kav 9 Jakarta. RUPS Tahunan dihadiri oleh para pemegang/kuasa pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang / kuasa pemegang saham seri B yang bersama-sama mewakili 4.518.944.951 saham atau merupakan 73,56% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat (tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali yaitu sejumlah 6.018.500 saham) dengan kuorum kehadiran sebesar 73,56% (tujuh puluh tiga koma lima puluh enam persen) dari seluruh saham yang memiliki hak suara dan telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Meeting was attended by shareholders / the power of attorney for the shareholders of Series A Share and shareholders / authorization holders of series B shares together representing 4,518,944,951 shares, or 73.56% of the total number of shares with voting rights issued by the company up to the meeting (excluding shares bought back numbering 6.0185 million shares) with a quorum of 73.56% (seventy-three point fifty six percent) of all shares with voting rights and in compliance with the Articles of Association.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, RUPS (Rapat) dipimpin oleh Komisaris Utama. Pemimpin Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir untuk mengajukan pertanyaan/ tanggapan dan/atau usulan pada setiap Agenda Rapat untuk kemudian dijawab atau ditanggapi oleh Pemimpin Rapat atau yang ditunjuk oleh Ketua Rapat. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi, dilakukan pemungutan suara dan hanya Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.

Based on the Board of Commissioners' decision, the GMS (Meeting) was led by the President Commissioner. The Meeting Chairman provided opportunities for shareholders or their attorney in attendance to ask questions / make comments and / or suggestions on any meeting agenda, which were then answered or addressed by the Meeting Chairman or another appointed by the Meeting Chairman. Once all questions were answered and responded to, voting took place and only Shareholders or their legitimate proxy had the right to vote. Each one share entitles one vote.

Perseroan telah menunjuk Notaris Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, sebagai pihak independen yang memvalidasi suara dan menyusun Berita Acara Rapat.

The Company has appointed Notary Fathiah Helmi, Bachelor of Law, as an independent party to validate the voting and prepare the Minutes of the Meeting.

Keputusan, Hasil Voting, dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan 2016

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 35 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") menyampaikan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 (selanjutnya disebut "Rapat") pada hari Rabu, 28 April 2016 di Gedung WIKA, Ruang Serbaguna Lt. 11, Jl. DI Panjaitan Kav. 9 Jakarta 13340, jam 11.40 s.d. Selesai WIB.

Rapat dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta para pemegang/kuasa pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang /kuasa pemegang saham seri B yang bersama-sama mewakili 4.518.944.951 saham atau

Decisions, Voting Results and Follow-up decisions of Annual General Meeting 2016

To comply with the provisions of Article 35 of the Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (hereinafter referred to as the Company ") stated that the Company held a General Meeting of Shareholders Fiscal 2015 (hereinafter the "Meeting") on Wednesday, April 28, 2016 in WIKA Building, Multipurpose room Floor 11, Jl. DI Panjaitan Kav. 9 Jakarta 13340, 11:40 until finished.

The presence of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors and shareholders / power of the shareholders of Series A Share and shareholders / authorization holders of series B shares together represented 4,518,944,951

merupakan 73,56% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat (tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali yaitu sejumlah 6.018.500 saham) demikian dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 5 April 2016 sampai dengan jam 16.00 WIB.

Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam akta "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk." tanggal 28 April 2016 nomor 81, yang aktanya dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Hasil RUPS Tahunan 2016

No.	Hasil RUPS Tahunan	Keterangan	Tindak Lanjut & Alasan
1	Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2015 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana dimuat dalam Laporannya Nomor: 017/LAI-WK/II/2016 tanggal 22 Februari 2016 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir padatanggal 31 Desember 2015 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.	Setuju 4.510.666.551 (99,82%) Tidak Setuju: 0 (0%) Abstain 8.278.400 (0,18%)	Keputusan Langsung Berlaku
2	Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015 termasuk Laporan Keuangan PKBL yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana dimuat dalam Laporannya Nomor: 017C/LAI-PKBL/WIKA/II/16 tanggal 22 Februari 2016 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.	Setuju: 4.510.666.551 (99,82%) Tidak Setuju: 0 (0%) Abstain: 8.278.400 (0,18%)	Keputusan Langsung Berlaku

shares, or a 73.56% of the total number of shares with voting rights which has been issued by the company until the day of the Meeting (excluding shares bought back numbering of 6,018,500 shares) with regard to the Register of Shareholders as at 5 April 2016 until 16:00 pm.

In the Meeting decisions were taken, as stated in the deed "General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya (Persero) Tbk." dated 28 April 2016 number 81, before Notary Fathiah Helmi, SH, which were principally as follows: Results of Annual General Meeting 2016.

Follow-up & Reason	*Description*	*AGMS Decisions*
Decision Directly Applied	*For* *4.510.666.551* *(99,82%)* *Against:* *0* *(0%)* *Abstain* *8.278.400* *(0,18%)*	*Approved the Annual Report for Fiscal Year 2015, including SupervISOry Report of the Board of Commissioners and approved the Financial Statements of the Company for the year 2015 audited by Public Accounting Firm (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners as contained in its report No. 017 / LAI-WK / II / 2016 dated February 22, 2016 with the opinion fairly in all material respects and give release and discharge full responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of management and supervision that have been implemented in the fiscal year ended 31 December 2015 provided the acts were not illegal and reflected the books of the Company reports.*
Decision Directly Applied	*For:* *4.510.666.551* *(99,82%)* *Against:* *0* *(0%)* *Abstain:* *8.278.400* *(0,18%)*	*Ratified the Annual Report of the Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2015, including PKBL Financial Statements audited by Public Accounting Firm (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners as contained in its report No. 017C / LAI-PKBL / WIKA / II / 16 dated 22 February 2016 with the opinion reasonable in all material respects, and provide release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for all acts of management and supervision Partnership for the year ended December 31, 2015, all such measures provided the acts were not illegal and reflected the books of the Company reports.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

No.	Hasil RUPS Tahunan	Keterangan	Tindak Lanjut & Alasan
3	1. Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2015 sebesar Rp625.043.905.000 (enam ratus dua puluh lima miliar empat puluh tiga juta sembilan ratus lima ribu Rupiah) sebagai berikut : a. *Sebesar 20% atau senilai Rp125.014.252.275,- (seratus dua puluh lima miliar empat belas juta dua ratus lima puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh lima rupiah) ditetapkan sebagai Dividen Tunai;* b. *Sebesar 80% atau senilai Rp500.029.652.725,- (lima ratus miliar dua puluh sembilan juta enam ratus lima puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh lima rupiah) ditetapkan sebagai Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya.* Besaran dana untuk Program Bina Lingkungan tahun buku 2016 dihitung equivalen +/- 1% (satu persen) dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang sumber dananya dari beban Perseroan serta sisa saldo dana Program Bina Lingkungan dari rangkaian tahun sebelumnya. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut pelaksanaan pembagian Dividen tahun buku 2015 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Setuju: 4.515.144.951 (99,92%) Tidak Setuju: 0 (0%) Abstain: 3.800.000 (0,084%)	Tata cara pembayaran Dividen Tunai tahun Buku 2015 tercantum pada pengumuman Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 April 2016 yang dipublikasikan di media Bisnis Indonesia pada tanggal 29 April 2016 dalam bahasa Indonesia serta dalam website perusahaan. Pembayaran dividen dari laba tahun buku 2015 telah dilakukan pada tanggal 27 Mei 2016.
4	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Soejatna, Mulyana & Rekan untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2016. 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Soejatna, Mulyana & Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2016.	Setuju: 4.462.530.761 (98,75%) Tidak Setuju: 48.135.790 (1,07%) Abstain: 8.278.400 (0,18%)	Telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Soejatna, Mulyana & Rekan untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2016 sesuai dengan surat penunjukan nomor KU.04.00/A. DEP.KU.5206F/2016.
5	1. Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan Persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Direksi Perseroan Tahun Buku 2015, serta Gaji berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun 2016. 2. Menetapkan besaran tantiem kinerja untuk Dewan Komisaris Perseroan Tahun buku 2015, serta honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk tahun buku 2016 sesuai dengan ketentuan yang berlaku, selanjutnya menguasakan kepada Dewan Komisaris setelah berkonsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menuangkan secara rinci keputusan ini dalam Keputusan Dewan Komisaris atas nama Rapat Umum Pemegang Saham.	Setuju: 4.495.753.861 (99,49%) Tidak Setuju: 19.391.090 (0,43%) Abstain: 3.800.000 (0,08%)	Telah diputuskan dan ditetapkan dalam RUPS mengenai besaran dan serta Gaji berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun 2016. Dan terlah dilaksanakan pada tahun berjalan
6	Menyetujui Transaksi Material sesuai dengan Peraturan IX.E.2 sehubungan dengan Penyertaan Modal Perseroan pada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PT PSBI), yang akan di teruskan sebagai penyertaan kepada PT Kereta Cepat Indonesia China (PT KCIC) dalam rangka Pelaksanaan Penugasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 107 Tahun 2015 Tentang Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat antara Jakarta dan Bandung.	Setuju: 4.515.144.951 (99,92%) Tidak Setuju: 0 (0%) Abstain: 3.800.000 (0,08%)	Putusan berkenaan dengan transaksi material yang telah dilakukan Perseroan dalam Proyek Kereta Cepat Jakarta–Bandung, dilaksanakan dengan implementasi dalam Berita Acara yang telah disepakati oleh Para Pemegang Saham PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PT PSBI). Pelaksanaan shareholder's loan tahap ke-2 dengan melakukan transaksi kepada PT PSBI sebesar Rp.440.000.000.000,-

Follow-up & Reason	*Description*	*AGMS Decisions*
The procedure for Dividend payment for 2015 fiscal year was announced the AGMS decisions on April 28, 2016 and were published in Bisnis Indonesia on April 29, 2016 in the Indonesian language, as well as on the company's website. The Dividend payment for 2015 fiscal year was conducted on May 27, 2016	*For:* *4.515.144.951* *(99,92%)* *Against:* *0* *(0%)* *Abstain:* *3.800.000* *(0,084%)*	*1. Approve the use of the Company's Net Income for the year 2015 amounting to Rp625,043,905,000 (six hundred and twenty-five billion forty-three million nine hundred and five thousand Rupiah) as follows:* *a. 20% or Rp125,014,252,275 - (one hundred and twenty-five billion, fourteen million, two hundred and fifty-two thousand two hundred and seventy five Rupiah) set as a Cash Dividend;* *b. 80% or Rp500,029,652,725 - (five hundred billion twenty nine million six hundred and fifty-two thousand seven hundred twenty five Rupiah) Retained Earnings designated as unappropriated. Amount of funds for the Community Development Program 2016 fiscal year calculated equivalent to +/- 1% (one percent) of the net profit of the fiscal year ending on December 31, 2015 in which these funds are the expense of the Company and the remaining balance of the Community Development Program funds from the previous year.* *2. To authorize and give power to the Board of Directors with the right of substitution to further regulate the distribution of dividends for fiscal year 2015 in accordance with applicable regulations.*
Appoint the Public Accounting Firm (KAP) Soejatna, Mulyana & Partners to conduct audits of the Company and the Consolidated Financial Statements Financial Statements Implementation Partnership Program and Community Development Program (CSR) for the Financial Year 2016 regarding to letter of appointment no.KU.04.00/A. DEP. KU.5206F/2016.	*For:* *4.462.530.761* *(98,75%)* *Against:* *48.135.790* *(1,07%)* *Abstain:* *8.278.400* *(0,18%)*	*1. Appoint the Public Accounting Firm (KAP) Soejatna, Mulyana & Partners to conduct audits of the Company and the Consolidated Financial Statements Financial Statements Implementation Partnership Program and Community Development Program (CSR) for the Financial Year 2016.* *2. Provide power to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the public accounting firm, as well as set a public accounting firm Substitute if Public Accounting Firm (KAP) Soejatna, Mulyana & Partners for whatever reason can not complete the audit of the Financial Statements and Annual report on the implementation of the Partnership Program and Community Development Program (CSR) for the Financial Year 2016*
Set the amount of the honorarium, allowances and benefits including facilities for the financial year 2016 in accordance with applicable regulations.	*For:* *4.495.753.861* *(99,49%)* *Against:* *19.391.090* *(0,43%)* *Abstain:* *3.800.000* *(0,08%)*	*1. Provide decentralized authority and power to the Board of Commissioners to obtain the prior approval of Shareholders Series A Share to determine the amount of the bonus to the Board of Directors for the Financial Year 2015, and the following salary allowances and benefits for 2016.* *2. Set the amount of the bonus performance for the Board of Commissioners for fiscal year 2015, and honorarium, allowances and benefits for the financial year 2016 in accordance with applicable regulations, further authorize the Board of Commissioners after consultation with shareholders Series A Share for announcing the details of this Board of Commissioners decision on their behalf to the General Meeting of Shareholders*
Approved a material transaction which will be forwarded by the Company on Fast Train Jakarta-Bandung project, in the framework of implementation of the Assignment by the shareholders of PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PT PSBI). Shareholder's 2nd step loan acitivity by did the transaction to them with amount of Rp440,000,000,000,-	*For:* *4.515.144.951* *(99,92%)* *Against:* *0* *(0%)* *Abstain:* *3.800.000* *(0,08%)*	Approved a material transaction in accordance with Rule IX.E.2 with respect to the Company's Equity at Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PT PSBI), which will be forwarded as an investment to PT Kereta Cepat Indonesia China (PT KCIC) in the framework of implementation of the Assignment as stipulated in Presidential Decree No. 107 2015 regarding Acceleration of Fast Trains between Jakarta and Bandung Infrastructure Provision.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

No.	Hasil RUPS Tahunan	Keterangan	Tindak Lanjut & Alasan
	1. Pengurus Perseroan: a. *Mengukuhkan pemberhentian Sdr. Budi Harto sebagai Wakil Direktur Utama terhitung sejak diangkatnya sebagai Direktur Utama PT Adhi Karya (Persero) Tbk. pada tanggal 8 April 2016;* b. *Memberhentikan Sdr . Adji Firmantoro dan Yusmar Anggadinata sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini;* c. *Memberhentikan Sdr . Abdul Rahman Pelu sebagai Anggota Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini,* d. *dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.* 2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan : a. *Sdr. Antonius N.S. Kosasih dan Sdr . I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra sebagai Direksi Perseroan; dan* b. *Sdr. Eddy Kristanto sebagai Anggota Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Berakhirnya masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Direksi dan Komisaris adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatan yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.*	Setuju: 4.149.953.513 (91.83%) Tidak Setuju: 314.909.738 (6.97%) Abstain: 54.081.700 (1,20%)	Keputusan Langsung Berlaku
7	1. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut : Direktur Utama : Bintang Perbowo Direktur : Gandira Gutawa Direktur : I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra Direktur : Destiawan Soewardjono Direktur : Bambang Pramujo Direktur : Antonius N.S. Kosasih Komisaris Utama/ Komisaris Independen : Bakti Santoso Luddin Wakil Komisaris Utama : Mudjiadi Komisaris Independen : Nurrachman Komisaris Independen : Imas Aan Ubudiah Komisaris : Freddy R. Saragih Komisaris : Liliek Mayasari Komisaris : Eddy Kristanto 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Setuju: 4.149.953.513 (91.83%) Tidak Setuju: 314.909.738 (6.97%) Abstain: 54.081.700 (1,20%)	Keputusan Langsung Berlaku

Follow-up & Reason	*Description*	*AGMS Decisions*
Decision Directly Applied	*For:* *4.149.953.513* *(91.83%)* *Againts:* *314.909.738* *(6.97%)* *Abstain:* *54.081.700* *(1,20%)*	*1. Discharge with honor the names below from the Company's Boards:* *a. Confirmed the discharge of Budi Harto, as Vice President Managing Director as from his appointment as Director of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. on 8 April 2016;* *b. Discharge Adji Firmantoro and Yusmar Anggadinata as Directors of the Company after the closing of this Meeting;* *c. Discharge Abdul Rahman Pelu as Commissioner of the Company after the the closing of this Meeting, with gratitude for their contribution of labor and thought given by the person concerned during their tenure as a Member of the Board of Directors and Commissioners.* *2. Appoint the names below to the Company's Boards:* *a. Antonius N.S. Kosasih and I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra as Directors of the Company; and* *b. Eddy Kris as Commissioner of the Company, as of the close of this Meeting. The term of office in question for member of Board of Directors and Commissioners is until the closing of the 5th Annual General Meeting after the appointment in question, according to the regulations legislations in the capital market and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.*
Decision Directly Applied	*For:* *4.149.953.513* *(91.83%)* *Against:* *314.909.738* *(6.97%)* *Abstain:* *54.081.700* *(1,20%)*	1. *With the discharge and appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows :* *President Director: Bintang Perbowo* *Director: Gandira Gutawa* *Director: I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra* *Director: Destiawan Soewardjono* *Director: Bambang Pramujo* *Director: Antonius N.S. Kosasih* *President Commissioner/* *Independent Commissioner : Bakti Santoso Luddin* *Vice President Commissioner : Mudjiadi* *Independent Commissioner : Nurrachman* *Independent Commissioner : Imas Aan Ubudiah* *Commissioner : Freddy R. Saragih* *Commissioner : Liliek Mayasari* *Commissioner : Eddy Kristanto* 2. *Give power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to do all the necessary measures relating to this agenda decision in accordance with the legislation in force, including to state in Notary Deed itself and notify the composition of the Company Boards to the Ministry of Justice and Human Rights, in accordance with applicable regulations.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sementara itu, pada tahun 2015, WIKA menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST yakni pada tanggal 22 April 2015 dan 1 (satu) kali yaitu RUPSLB, yakni pada tanggal 30 Juli 2015. Keduanya berlangsung di Gedung WIKA, ruang serba guna lantai II, jalan D.I. Panjaitan Kavling 9, Jakarta Timur.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPSLB tersebut telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 81, 82, dan 83 serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep- 60/PM/1996 tentang Rencana dan Pelaksanaan RUPS. Proses rencana dan pelaksanaan RUPS Tahunan & Luar Biasa tersebut telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke Bapepam-LK serta pemasangan iklan Pemberitahuandan Panggilan masing-masing pada 2 (dua) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran Nasional dengan detail sebagai berikut:

RUPS Tahunan diselengarakan pada tanggal 22 April 2015 di Gedung WIKA, Ruang Serbaguna Lt II, Jl DI Panjaitan Kav 9 Jakarta. RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, dan Direksi serta Pemegang 1 (satu) Saham Seri A Dwiwarna dan 4.695.063.631 (empat miliar enam ratus sembilan puluh lima juta enam puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh satu) Saham Seri B Perseroan dari 6.143.206.500 (enam miliar seratus empat puluh tiga juta dua ratus enam ribu lima ratus) saham setelah dikurangi 6.018.500 (enam juta delapan belas ribu lima ratus) saham seri B yang berasal dari pembelian saham kembali (buy back), dengan kuorum kehadiran sebesar 76,43% (tujuh puluh enam koma empat puluh tiga persen) dari seluruh saham yang memiliki hak suara dan telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, RUPS (Rapat) dipimpin oleh Komisaris Utama. Pemimpin Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir untuk mengajukan pertanyaan/ tanggapan dan/atau usulan pada setiap Agenda Rapat untuk kemudian dijawab atau ditanggapi oleh Pemimpin

Meanwhile, in 2015, WIKA held 1 (one) AGMS on 22 April 2015 and 1 (one) EGMS, ie on July 30, 2015. Both were held in the WIKA, multipurpose room, lantai II, jalan D.I. Panjaitan Kavling 9, Jakarta Timur

Implementation of the AGMS and the EGMS followed the process of preparation and implementation in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies Article 81, 82, and 83 as well as the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-60 / PM / 1996 on the Planning and Implementation of GMS. The process of planning and implementation of the Annual and Extraordinary General Meetings of the Company were stated in a letter that was submitted to Bapepam-LK and notices and calls advertised in 2 (two) Indonesian newspapers with National circulation with the following details:

AGMS held on 24 April 2015 at WIKA Building, Multipurpose Room Lt II, Jl DI Panjaitan Kav 9 Jakarta. AGMS was attended by members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors as well as the holder of one (1) Shares Series A Share and 4,695,063,631 (four billion, six hundred and ninety-five million sixty three thousand six hundred and three twenty-one) series B shares of the Company of 6,143.206.500 (six billion one hundred and forty three million two hundred and six thousand five hundred) shares after deducting 6,018,500 (six million eighteen thousand five hundred) series B shares from the share buyback (buy-back), with a quorum of 76.43% (seventy-six point forty three percent) of all shares with voting rights and in compliance with the Articles of Association.

Based on the decision of the Board of Commissioners, the AGMS (the Meeting) was led by the President Commissioner. The Meeting Chairman providesd the opportunity for shareholders or the attorney in attendance to ask questions / comments and / or suggestions on any agenda meeting, which was then answered or addressed by the Meeting

Rapat atau yang ditunjuk oleh Ketua Rapat. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi, dilakukan pemungutan suara dan hanya Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Perseroan telah menunjuk Notaris Mochamad Nova Faisal, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan sebagai pihak independen yang melakukan memvalidasi suara dan menyusun Berita Acara Rapat.

Keputusan, Hasil Voting, dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan 2015

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 35 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") menyampaikan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014 (selanjutnya disebut "Rapat") pada hari Rabu, 22 April 2015 di Gedung WIKA, Ruang Serbaguna Lt. 11, Jl. DI Panjaitan Kav. 9 Jakarta 13340, pada pukul 10:30 WIB.

Dengan dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Pemegang/kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan para Pemegang/kuasa Pemegang Saham Seri B yang bersama-sama mewakili 4.695.063.632 Saham atau merupakan 76.43% dari jumlah keseluruhan Saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat (tidak termasuk Saham yang telah dibeli kembali yaitu sejumlah 6.018.500 Saham) demikian dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 30 Maret 2015 sampai dengan jam 16.00 WIB.

Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam akta "Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk." tanggal 22 April 2015 nomor 45, yang aktanya dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Chairman or as appointed by the Meeting Chairman. Once all questions were answered and responded to, a vote and only Shareholders or their legitimate proxy had the right to vote. Each one share entitles its holder to cast one vote. The Company appointed Notary Mochamad Nova Faisal, Bachelor of Laws, Master of Notary as an independent party to validate the votes and prepare the Minutes of the Meeting.

Decisions, Voting Results and Follow-up 2015 AGMS Decisions

Meanwhile, to meet the same conditions, namely Article 35 of the Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (the "Company") delivered that the Company has held an Extraordinary General Meeting Shareholders (the "Meeting") on Thursday, August 30, 2015 in WIKA Building, Multipurpose room Lantai 11, Jl. DI Panjaitan Kav. 9, Jakarta 13340, hour's 10:40 am.

In the presence of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and Shareholders / authorized Shareholders of Series A Share and the Holder / power of Series B Shareholders jointly representing 4,533,779,733 shares, a 73.80% of the total number of shares with voting rights which have been issued by the company until the day of the Meeting (excluding shares bought back are a numbering 6,018,500 shares) in the Register of Shareholders as of July 2, 2015 until 16:00 pm

In the Meeting decisions were taken, as stated in the "Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk." dated August 30, 2015 number 41, recorded Notary by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, which in principle were as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Hasil RUPS Tahunan 2015

No.	Hasil RUPS Tahunan	Keterangan	Tindak Lanjut & Alasan
1	Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sesuai Laporannya Nomor: 020/LAI-WK/II/2015 tanggal 23 Februari 2015 serta memberikan pelunasan dan tanggung jawab pembebasan sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.	Setuju: 4.687.596.032 (99,84%) Tidak Setuju: 0 (0%) Blanko: 7.467.600 (0.16%)	Keputusan Langsung Berlaku
2	Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2014 termasuk Laporan Keuangan PKBL yang telah diaudit oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sesuai Laporannya Nomor: 020C/LAI- PKBL/WIKA/II/15 tanggal 23 Februari 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2014, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.	Setuju: 4.687.596.032 (99.84%) Tidak Setuju: 0 (0%) Blanko: 7.467.600 (0.16%)	Keputusan Langsung Berlaku
3	Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yaitu sebesar Rp615.181.414.550 (enam ratus lima belas miliar seratus delapan puluh satu juta empat ratus empat belas ribu lima ratus lima puluh Rupiah) sebagai berikut: a. Sebesar 20% atau senilai Rp123.036.754.103,- (seratus dua puluh tiga miliar tiga puluh enam juta tujuh ratus lima puluh empat ribu seratus tiga Rupiah) ditetapkan sebagai Dividen Tunai; b. Sebesar 80% atau senilai Rp492.144.660.447,- (empat ratus sembilan puluh dua miliar seratus empat puluh empat juta enam ratus enam puluh ribu empat ratus empat puluh tujuh Rupiah) ditetapkan sebagai Laba Ditahan. c. Memberikan kuasa serta wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai pelaksanaan pembagian Dividen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk melakukan pembulatan keatas pembayaran dividen per Saham.	Setuju: 4.684.483.932 (91.77%) Tidak Setuju: 3.972.600 (0.085%) Blanko: 3.800.000 (0.08%)	Tata cara pembayaran Dividen Tunai tahun Buku 2014 tercantum pada pengumuman Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 April 2015 yang dipublikasikan di media Bisnis Indonesia pada tanggal 24 April 2015 dalam bahasa Indonesia serta dalam website perusahaan. Pembayaran Dividen dari laba tahun buku 2014 telah dilakukan pada tanggal 22 Mei 2015.
4	a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2015. b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran jasa audit dan menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti serta menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan karena sebab apapun berdasarkan Ketentuan dan Peraturan di bidang pasar modal.	Setuju: 4.630.198.842 (98.61%) Tidak Setuju: 57.313.190 (1.22%) Blanko: 7.551.600 (0.16%)	Telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2015 sesuai dengan surat penunjukan nomor KU.04.00/A.DEP. KU.5206F/2016

Follow-up & Reason	Description	AGMS Decisions
Decision Directly Applied	*For: 4.687.596.032 (99,84%) Against: 0 (0%) Abstain: 7.467.600 (0.16%)*	*Approve the Annual Report 2014 including the SupervISOry Report of the Board of Commissioners and approved the Financial Statements of the Company for the year 2014 audited by Public Accounting Firm (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners corresponding report No. 020 / LAI-WK / II / 2015 dated February 23, 2015 as well as provide settlement and responsibility fully discharges (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions executed in the fiscal year ended on December 31, 2014 provided the acts were not illegal and reflected the books of the Company reports.*
Decision Directly Applied	*For: 4.687.596.032 (99.84%) Against: 0 (0%) Abstain: 7.467.600 (0.16%)*	*Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2014 termasuk Laporan Keuangan PKBL yang telah diaudit oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sesuai Laporannya Nomor: 020C/LAI- PKBL/WIKA/II/15 tanggal 23 Februari 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2014, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.*
Manner of Dividend payment year 2014 listed in the announcement of the Annual General Meeting Decision dated 22 April 2015, published in Bisnis Indonesia on 24 April 2015 in the Indonesian language as well as in the company's website. Dividend payments from profit in 2014 fiscal year were conducted on May 22, 2015.	*For: 4.684.483.932 (91.77%) Against: 3.972.600 (0.085%) Abstain: 3.800.000 (0.08%)*	*Approve the use of the Company's Net Income for the Fiscal Year ended December 31, 2014 amounting to Rp615,181,414,550 (six hundred and fifteen billion one hundred eighty one million four hundred and fourteen thousand five hundred and fifty Rupiah) as follows: a. 20% or equivalent Rp123,036,754,103, - (one hundred and twenty three billion thirty six million seven hundred fifty four thousand one hundred and three Rupiah) set as a Cash Dividend; b. 80% or equivalent Rp492,144,660,447,, - (four hundred and ninety-two billion one hundred and forty-four million six hundred and sixty thousand four hundred and forty-seven Rupiah) defined as retained earnings. c. Providing the power and authority to the Board of Directors to further regulate the implementation of the distribution of dividends in accordance with the provisions of the legislation in force, including rounding upward the dividend payment per share.*
Public Accounting Firm (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan was appointed to conduct audits of the Company's Consolidated Financial Statements and the Partnership Program and Community Development Program Financial Statements (CSR) for the Fiscal Year 2015 in accordance with the letter of appointment No. KU.04.00/A.DEP.KU.5206F/2016	*For: 4.630.198.842 (98.61%) Against: 57.313.190 (1.22%) Abstain: 7.551.600 (0.16%)*	*a. Appoint Public Accountant (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners to conduct audits of the Company and the Consolidated Financial Statements Financial Statements Implementation Partnership Program and Community Development Program (CSR) for the Financial Year 2015. b. Authorize the Board of Commissioners to determine the amount of audit and appoint Public Accountant Substitute, and to set the conditions and terms of appointment, if the Public Accounting Firm (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners can not continue or perform their duties to complete the audit of the Financial Statements for any reason based on capital market Rules and Regulations.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

No.	Hasil RUPS Tahunan	Keterangan	Tindak Lanjut & Alasan
5	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem Tahun Buku 2014 serta menetapkan gaji dan honorarium serta tunjangan dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Komisaris untuk tahun 2015.	Setuju: 4.679.263.932 (99.66%) Tidak Setuju: 11.743.100 (0.25%) Blanko: 4.056.600 (0.09%)	
6	a. Menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana draft yang telah dibagikan; b. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar tersebut ke dalam Akta Notaris dan selanjutnya mengajukan persetujuan dan pelaporan serta pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku; c. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dalam draft Perubahan Anggaran Dasar, dalam hal terdapat perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang terkait dengan perusahaan publik.	Setuju: 4.123.820.084 (87.83%) Tidak Setuju: 567.186.948 (12.08%) Blanko: 4.056.600 (0.09%)	Telah diterbitkan Akta nomor 47 tanggal 22 April 2015 dibuat dihadapan M. Nova Faisal SH, Mkn, Notaris di Jakarta.
7	PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI a. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Ganda Kusuma sebagai Direktur b. Menetapkan jabatan Wakil Direktur Utama dan mengalihkan penugasan Sdr. Budi Harto yang semula menjabat sebagai Direktur menjadi Wakil Direktur Utama dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan Rapat tahun buku 2012 tanggal 25 April 2013. c. Mengangkat: *1. Sdr. Gandira Gutawa Sumapraja: Direktur* *2. Sdr. Yusmar Anggadinata : Direktur* dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat yang ke lima, dengan tidak mengurangi hak Rapat untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. Dengan dilakukannya pemberhentian dan pengangkatan angggota Dewan Direksi tersebut, maka susunan keanggotaan Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: 1) Direktur Utama : Sdr. Bintang Perbowo 2) Wakil Direktur Utama : Sdr. Budi Harto 3) Direktur : Sdr. Destiawan Soewardjono 4) Direktur : Sdr. Bambang Pramujo 5) Direktur : Sdr. Adji Firmantoro 6) Direktur : Sdr. Gandira Gutawa Sumapraja 7) Direktur : Sdr. Yusmar Anggadinata	Setuju: 4.095.224.384 (87.22%) Tidak Setuju: 567.678.948 (12.09%) Blanko: 32.160.300 (0.68%)	Keputusan Langsung Berlaku

Follow-up & Reason	*Description*	*AGMS Decisions*
	For: *4.679.263.932* *(99.66%)* *Against:* *11.743.100* *(0.25%)* *Abstain:* *4.056.600* *(0.09%)*	*Give authority and power to the Board of Commissioners with the prior approval of Shareholders Series A Share to determine the amount of performance bonus for Fiscal Year 2014 as well as determine the salaries and emoluments and allowances and other facilities for the Directors and Commissioners for 2015.*
Deed number 47 dated April 22, 2015, made before Nova Faisal M. SH, Mkn, Notary in Jakarta	*For:* *4.123.820.084* *(87.83%)* *Against:* *567.186.948* *(12.08%)* *Abstain:* *4.056.600* *(0.09%)*	a. *Approve changes and / or adjustments to the Articles of Association of the Company based on Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders and the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company as a draft that has been shared;* b. *Approved the authorization to the Board of Directors with the right of substitution to declare changes and / or adjustments to the Articles of Association through Notary Deed and subsequently apply for approval and report the notification of changes to the Articles of Association to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and / or the authorized agency based on the applicable legislation;* c. *Agreed to provide the power and authority to the Board of Directors to make changes and / or improvements to the Articles of Association of the Company, as in the draft Amendment to the Articles of Association, in the event of any changes and / or improvements to the provisions issued by the competent authority associated with a public company.*
Decision Directly Applied	*For:* *4.095.224.384* *(87.22%)* *Against:* *567.678.948* *(12.09%)* *Abstain:* *32.160.300* *(0.68%)*	*CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS* a. *Discharge with honor Ganda Kusuma as Director* b. *Establish the post of Vice President Director and assign Budi Harto who originally served as a Director as Vice President Director with the term of office continuing with the remaining term of office in accordance with the meeting of the financial year 2012 on 25 April 2013.* c. *Appoint:* *4. Gandira Velasquez Sumapraja: Director* *5. Yusmar Anggadinata: Director* *with a term of office commencing from the closing of this Meeting until the conclusion of the Fifth Meeting, without prejudice to the right to dismiss at any time.* *The effect of the discharge and appointment of members of the Board of Directors, the membership of the Board of Directors of the Company to be as follows:* *1) President Director: Bintang Perbowo* *2) Vice President Director: Budi Harto* *3) Director: Destiawan Soewardjono* *4) Director: Bambang Pramujo* *5) Director: Adji Firmantoro* *6) Director: Gandira Gutawa Sumapraja* *7) Director: Yusmar Anggadinata*

No.	Hasil RUPS Tahunan	Keterangan	Tindak Lanjut & Alasan
7	PPERUBAHAN SUSUNAN KOMISARIS a. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. M. Basoeki Hadimoeljono selaku Komisaris Utama sejak tanggal 27 Oktober 2014. b. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Thamrin Abdullah selaku Komisaris Independen. c. Mengalihkan penugasan Sdr. Bakti Santoso Luddin yang semula menjabat sebagai Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/ Komisaris Independen dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan Rapat tahun buku 2011 tanggal 1 Mei 2012. d. Menetapkan jabatan Wakil Komisaris Utama dan mengangkat Sdr. Mudjiadi selaku Wakil Komisaris Utama, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat yang ke lima, dengan tidak mengurangi hak Rapat untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. e. Mengangkat Sdr. Nurrachman dan Sdri. Imas Aan Ubudiah sebagai Komisaris Independen, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat yang ke lima, dengan tidak mengurangi hak Rapat untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. f. Dengan dilakukannya pemberhentian dan pengangkatan angggota Dewan Komisaris tersebut, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: 1) Komisaris Utama/ Komisaris Independen : Sdr. Bakti Santoso Luddin 2) Wakil Komisaris Utama : Sdr. Mudjiad 3) Komisaris : Sdr. Abdul Rahman Pelu 4) Komisaris : Sdr. Soepomo 5) Komisaris : Sdr. B. Didik Prasetyo 6) Komisaris Independen : Sdri. Imas Aan Ubudiah 7) Komisaris Independen : Sdr. Nurrachman Memberi kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannnya dalam suatu akta notaris sendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan semua tindakan yang dianggap baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut.	Setuju: 4.095.224.384 (87.22%) Tidak Setuju: 567.678.948 (12.09%) Blanko: 32.160.300 (0.68%)	Keputusan Langsung Berlaku

Keputusan, Hasil Voting, dan Tindak Lanjut Keputusan RUPSLB 2016

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 35 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") menyampaikan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut "Rapat") pada hari Kamis, tanggal 22 Agustus 2016 di Gedung WIKA, Ruang Serbaguna lantai 11, Jl. DI Panjaitan kav. 9, Jakarta 13340, pada pukul 10.20 WIB.

Follow-up & Reason	*Description*	*AGMS Decisions*
Decision Directly Applied	*Setuju:* *4.095.224.384* *(87.22%)* *Tidak Setuju:* *567.678.948* *(12.09%)* *Blanko:* *32.160.300* *(0.68%)*	*CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS* a. *Confirmed the discharge with respect of M. Basoeki Hadimoeljono as Chief Commissioner of the date October 27, 2014.* b. *Discharge with honor Bro. Thamrin Abdullah as Independent Commissioner.* c. *Assign Bakti Santoso Luddin who originally served as an Independent Commissioner to President Commissioner / Independent Commissioner to continue with the remaining tenure of the term of office in accordance with the decision of the Meeting the financial year 2011, dated May 1, 2012.* d. *Establish the post of Vice President Commissioner and raise Mudjiadi as Vice President Commissioner, with a term of office commencing from the closing of this Meeting until the conclusion of the Fifth Meeting, without prejudice to the right to dismiss at any time.* e. *Appoint Nurrachman and Imas Aan Ubudiah as Independent Commissioners, with a term of office commencing from the closing of this Meeting until the conclusion of the Fifth Meeting, without prejudice to the right to dismiss at any time.* f. *The effect of the discharge and appointment of the members of the Board of Commissioners, then the membership of Board of Commissioners is as follows:* *1) President Commissioner / Independent Commissioner : Bakti Santoso Luddin* *2) Vice President Commissioner : Mudjiad* *3) Commissioner : Abdul Rahman Pelu* *4) Commissioner : Soepomo* *5) Commissioner : B. Didik Prasetyo* *6) Independent Commissioner : Imas Aan Ubudiah* *7) Independent Commissioner : Nurrachman* *Authorizes with the right to substitute the Board of Directors to carry out any action in connection with the above decision, including but not limited to stating in a notarial deed itself, notification of the data change of the Company to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and to take all actions that are considered good and necessary to accomplish its purpose.*

2016 EGMS Decisions, Voting Results and Follow-up Decision

To comply with the provisions of Article 35 of the Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (the "Company") stated that the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (the "Meeting") on Thursday, August 22, 2016 in WIKA Building, Multipurpose room lanti 11, Jl. DI Panjaitan kav. 9, Jakarta 13340, hour's 10:20 am.

Dengan dihadiri anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Pemegang/kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan para Pemegang/kuasa Pemegang Saham Seri B yang bersama-sama mewakili 4.466.971.938 saham atau merupakan 72,714% dari jumlah keseluruhan Saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat (tidak termasuk Saham yang telah dibeli kembali yaitu sejumlah 6.018.500 Saham) demikian dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 28 Juli 2016 sampai dengan jam 16.00 WIB

Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam akta "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk." tanggal 22 Agustus 2016 nomor 23, yang aktanya dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Hasil RUPSLB 2016

No.	Hasil RUPSLB 2016	Keterangan	Tindak Lanjut & Alasan
1	1. Menyetujui Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 4.037.164.144 (empat miliar tiga puluh tujuh juta seratus enam puluh empat ribu seratus empat puluh empat) saham Seri B, dengan nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang akan dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tahun 2016 (PMHMETD I) setelah terpenuhinya persyaratan sebagaimana butir 1 di atas termasuk namun tidak terbatas pada pemenuhan syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang antara lain meliputi: *a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I* *b. Menentukan rasio-rasio Pemegang Saham yang berhak atas HMETD* *c. Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD I dengan persetujuan Dewan Komisaris* *d. Menentukan kepastian tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD* *e. Menentukan kepastian penggunaan dana* *f. Menentukan kepastian jadwal PMHMETD I* *g. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD I termasuk akta-akta Notaris berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya.*	Setuju: 4.466..623.238 (99,992%) Tidak Setuju: 348.700 (0,008%) Abstain: 0 (0%)	Sudah dilaksanakan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan saham yang ditawarkan dengan HMETD berjumlah 2.820.726.372 saham, dengan rasio konversi yaitu setiap pemegang 80.000 sahak lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan berhak memperoleh 36.697 HMETD dimana setiap HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp2.180 setiap saham.

In the presence of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and Shareholders / Shareholders authorized Series A Share and the Holder / power of Series B Shareholders jointly representing 4,466,971,938 shares or 72.714% of the total number of shares with voting rights issued by the company until the day of the Meeting (excluding shares bought back numbering 6,018,500 shares) listed in the Register of Shareholders as of July 28, 2015, 16:00 pm

In the Meeting decisions taken, were stated in the deed "Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk." dated August 22, 2016 23 numbers, before Notary Notaris Fathiah Helmi, S.H., which in principle were as follows:

2016 EGMS Decisions

Follow-up & Reason	*Description*	*2016 EGMS Decisions*
Implemented capital increase with HMETD with the shares offered by HMETD with amount of 28,207,26,372 shares, by covercy ratio by each 80,000 old shares with the name is stated in the Company's DPS has the right to obtain36,697 HMETD. Each HMETD have the right to give to their shareholder to buy one (1)vnew share with minimum amount of Rp100 for each share with the excercise price Rp2,180 every shares.	*For:* *4.466..623.238* *(99,992%)* *Against:* *348.700* *(0,008%)* *Abstain:* *0* *(0%)*	1. *Approve Capital Increase subscribed and fully paid of the Company by providing Pre-emptive Rights maximum of 4,037,164,144 (four billion thirty seven million one hundred sixty four thousand one hundred and forty-four) Series B shares, with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, which will be implemented after approval in accordance with the legislation in force.* 2. *Provide the Board of Directors authority to perform all acts necessary in connection with the Capital Increase with Preemptive Rights I PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in 2016 (PMHMETD I) after fulfillment of the requirements in point 1 above, including but not limited to fulfilling the conditions specified in the legislation in force, including POJK No. 32 / POJK.04 / 2015 on Public Company Capital Increase to Provide Pre-emptive Rights, which includes:* *a. Determine the certainty of the number of shares issued in order PMHMETD I* *b. Determining the ratios Shareholders are entitled to HMETD* *c. Determine the exercise price in order PMHMETD I with the approval of the Board of Commissioners* *d. Determining the exact date List of Shareholders (DPS) are entitled to HMETD* *e. Determine the certainty of funds use* *f. Determining the schedule PMHMETD I* *g. Sign the documents required in order PMHMETD I included the deed of Notary following amendments and / or additions.*

No.	Hasil RUPSLB 2016	Keterangan	Tindak Lanjut & Alasan
2	1. Menyetujui untuk merubah pasal 4 ayat 3 sampai dengan ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan dan memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan Pasal 4 ayat 3 sampai dengan ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan di hadapan Notaris sebagaimana matriks terlampir, selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM RI, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, 2. Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseoran, yaitu: *a. Meningkatkan Modal Dasar dari Rp1.600.000.000.000 (satu triliun enam ratus miliar Rupiah) menjadi sebanyak-banyaknya sebesar Rp4.000.000.000.000 (empat triliun Rupiah)* *b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) yaitu dari 6.149.225.000 (enam miliar seratus empat puluh sembilan juta dua ratus dua puluh lima ribu) saham atau dengan jumlah nominal sebesar Rp614.922.500.000 (enam ratus empat belas miliar sembilan ratus dua puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) menjadi sebanyak-banyaknya 10.186.389.144 (sepuluh miliar seratus delapan puluh enam juta tiga ratus delapan puluh sembilan ribu seratus empat puluh empat) saham dengan jumlah nilai nominal sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.018.638.914.400 (satu triliun delapan belas miliar enam ratus tiga puluh delapan juta sembilan ratus empat belas ribu empat ratus Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.* 3. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang dikeluarkan dalam PMHMETD I dan menetapkan kepastian jumlah modal serta menyatakan Perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan di hadapan Notaris, sehubungan dengan peningkatan modal dasar serta penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu guna melaksanakan keputusan yang telah disebutkan di atas.	Setuju: 4.459.275.538 (99,828%) Tidak Setuju: 126.300 (0,003%) Abstain: 7.570.100 (0,169%)	Telah dilakukan peninkatan modal dasar Perseroan seuai dengan "Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris" Nomor 122/DK/WIKA/2016 menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan dan Disetor Pereroan yang berasal dari hasil pelaksanaan PMHETD I, yaitu: Modal Dasar semula sebesar Rp1.600.000.000.000,- (satu triliun enam ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp3.500.000.000.000,- (tiga triliun lima ratus miliar Rupiah). Modal Ditempatkan dan Disetor yaitu semula sebesar 6.149.225.000,- (enam miliar seratus empat puluh sembilan juta dua ratus dua puluh lima ribu) Saham seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham atau setara dengan Rp614.922.500.000,- (enam ratus empat belas miliar sembilan ratus dua puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) menjadi sebesar 8.969.951.372 (delapan miliar sembilan ratus enam puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh satu ribu tiga ratus tujuh puluh dua) saham seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham atau setara dengan Rp896.995.137.200,- (delapan ratus sembilan pulul enam miliar sembilan ratus sembilan puluh lima juta seratus tiga puluh tujuh ribu dua ratus Rupiah).

Follow-up & Reason	*Description*	*2016 EGMS Decisions*
It was greed to increase the Company's authorized capital with a "Decision Outside a Board of Commissioners' Meeting" No. 122/DK/WIKA/2016 approving changes to the Company's Articles of Association provisions Article 4, paragraph 1 and 2 in connection with the increase in the Company's Authorized Capital and Issued and fully paid up Capital derived from PMHETD I results, namely: *Authorized Capital increased from Rp1,600,000,000,000 (one trillion six hundred billion Rupiah) to RpRp3,500,000,000,000 (three trillion five hundred billion Rupiah).* *Issued and Paid-up, which originally amounted to 6,149,225 billion, - (six billion one hundred and forty-nine million two hundred twenty five thousand) series B shares with a nominal value of Rp100 per share or Rp614,922,500,000 (six hundred and fourteen billion nine hundred twenty two million five hundred thousand rupiah) to Rp8,969,951,372 (eight billion nine hundred and sixty nine million nine hundred and fifty one thousand three hundred and seventy-two) series B shares with a nominal value of Rp100 per share or Rp896,995,137,200 (eight hundred ninety six billion nine hundred ninety five million one hundred thirty seven thousand two hundred Rupiah).*	*For:* *4.459.275.538* *(99,828%)* *Against:* *126.300* *(0,003%)* *Abstain:* *7.570.100* *(0,169%)*	1. *Agreed to amend Article 4 paragraph 3 to paragraph 14 of Articles of Association of the Company and to authorize one member of the Board of Directors to declare a change of Article 4, paragraph 3 to paragraph 14 of Articles of Association of the Company before the Notary as matrix attached, then notify changes to the Articles of Association to the Minister of Justice and human rights, and take whatever action is required in connection with the decision in accordance with the legislation in force,* 2. *Approve Amendment to Article 4, paragraph 1 and 2 of the Articles of Association liability, namely:* a. *Increase Authorized Capital of Rp1,600,000,000,000 (one trillion six hundred billion Rupiah) to as much of Rp4,000,000,000,000 (four trillion Rupiah)* b. *Increase its issued and paid after the implementation of the Capital Increase with Preemptive Rights I (PMHMETD I) from 6,149,225,000 (six billion one hundred and forty-nine million two hundred twenty five thousand) shares or with a nominal amount of Rp614,922,500,000 (six hundred fourteen billion nine hundred twenty two million five hundred thousand Rupiah) to a maximum of 10,186,389,144 (ten billion one hundred and eighty six million three hundred and eighty-nine thousand, one hundred forty-four) shares with a total nominal value as much as -banyaknya of Rp1,018,638,914,400 (one trillion eighteen billion six hundred and thirty eight million nine hundred and fourteen thousand four hundred Rupiah), with due regard to the legislation in force.* 3. *Provide the authority and power to the Board of Commissioners to declare the realization of the number of shares issued in PMHMETD I and establish certainty the amount of capital and expressed Amendment to Article 4, paragraph 1 and 2 of the Articles of Association of the Company before the Notary, in connection with the increase in authorized capital and the capital increase was placed and paid the Company by giving rights issue in order to implement the decisions that have been mentioned above.*

No.	Hasil RUPSLB 2016	Keterangan	Tindak Lanjut & Alasan
	1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Bakti Santoso Luddin sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikiran selama memangku jabatannya tersebut. 2. Mengalihkan penugasan/mengangkat Sdr. Mudjiadi yang semula sebagai Wakil Komisaris Utama menjadi Komisaris Utama PT WIjaya Karya (Persero) Tbk. dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan yang bersangkutan. 3. Pemberhentian dan pengalihan tugas Anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2 di atas berlaku efektif sejak ditutupnya RUPSLB ini , dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	Setuju: 4.054.537.500 (90,767%)	
3	Dengan demikian, susuan Dewan Komisaris Perseroan, menjadi sebagai berikutL Komisaris Utama : Mudjiadi Komisaris Independen : Nurrachman Komisaris Independen : Imas Aan Ubudiah Komisaris : Freddy R.Saragih Komisaris : Liliek Mayasari Komisaris : Eddy Kristanto 4. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan Dewan Komisaris Perseroan di hadapan Notaris selanjutnya memberitahukan perubahan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM RI, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menyatakan seluruh keputusan Rapat ini di hadapan Notaris.	Tidak Setuju: 320.613.438 (7,177%)) Abstain: 91.821.000 (2,056%)	Keputusan Langsung Berlaku

Keputusan, Hasil Voting, dan Tindak Lanjut Keputusan RUPSLB 2015

Sementara itu, untuk memenuhi ketentuan yang sama, yakni Pasal 35 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") menyampaikan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut "Rapat") pada hari Kamis, tanggal 30 Agustus 2015 di Gedung WIKA, Ruang Serbaguna lanti 11, Jl. DI Panjaitan kav. 9, Jakarta 13340, pada pukul 10.30 WIB.

Dengan dihadiri anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Pemegang/kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan para Pemegang/kuasa Pemegang Saham Seri B yang bersama-sama mewakili 4.533.779.733 Saham atau merupakan 73,80% dari jumlah keseluruhan Saham dengan

Follow-up & Reason	*Description*	*2016 EGMS Decisions*
Decision directly applied	*For:* *4.054.537.500* *(90,767%)* *Against:* *320.613.438* *(7,177%))* *Abstain:* *91.821.000* *(2,056%)*	1. *Discharge with honor Bakti Santoso Luddin as President Commissioner and Independent Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, with gratitude for all the contribution of labor and mind during office.* 2. *Diverting assignment / appoint Mudjiadi initially as Vice President Commissioner President Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. with a term to continue the remaining term.* 3. *7The discharge and position shifting of Members of the Board of Commissioners as referred to in points 1 and 2 above shall be effective from the close of the* *Meeting, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. Thus, the Board of Commissioners will be as follows:* *President Commissioner : Mudjiadi* *Independent Commissioner : Nurrachman* *Independent Commissioner : Imas Aan Ubudiah* *Commissioner : Freddy R. Saragih* *Commissioner : Liliek Mayasari* *Commissioner : Eddy Kristanto* 4. *Grant power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to declare changes to the Board of Commissioners before a Notary and subsequently notify changes to the Board of Commissioners of the Ministry of Justice and Human Rights, and take whatever action is required in connection with the decision in accordance with the laws applicable law and declare all decisions of this meeting before a Notary.*

2015 EGMS Decisions, Voting Results and Follow-up Decision

Meanwhile, to meet the same conditions, namely Article 35 Regulation of the Financial Services Authority No. 32 / POJK.04 / 2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (the "Company") delivered that the Company has held a General Meeting Extraordinary Shareholders (the "Meeting") on Thursday, August 30, 2015 in WIKA Building, Multipurpose room lanti 11, Jl. DI Panjaitan kav. 9, Jakarta 13340, hour's 10:30 am.

In the presence of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and Shareholders / Shareholders authorized Series A Share and the Holder / power of Series B Shareholders jointly representing 4,533,779,733 shares, or 73.80% of the total number of shares with voting rights which have been issued by the company until the day of the

hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat (tidak termasuk Saham yang telah dibeli kembali yaitu sejumlah 6.018.500 Saham) demikian dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 2 Juli 2015 sampai dengan jam 16.00 WIB

Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam akta "Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk" tanggal 30 Agustus 2015 nomor 41, yang aktanya dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Hasil RUPSLB Tahun 2015

No.	Hasil RUPSLB 2015	Keterangan	Tindak Lanjut & Alasan
1	a. Menyetujui perubahan sebagian Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ini. b. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan rapat dalam butir 1 tersebut dalam bentuk akta notaris termasuk mengajukan persetujuan perubahan sebagian Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang serta mengadakan dan/atau penambahan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini apabila instansi yang berwenang mensyaratkannya dan melakukan segala sesuatu yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.	Setuju: 4.140.734.863 (91.33%) Tidak Setuju: 389.244.870 (8.59%) Blanko: 3.800.000 (0.08 %)	Telah diterbitkan akta nomor 3 tanggal 1 September 2015 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH Notaris di Jakarta.
2	a. Menyetujui pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang merupakan pengganti dari Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-07/MBU/05/2015. b. Menyetujui perubahan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 khususnya mengenai pembagian laba bersih Perseroan, yaitu yang semula cadangan lainnya sebesar 80% atau senilai Rp492.144.520.629,- (empat ratus sembilan puluh dua miliar seratus empat puluh empat jutalima ratus dua puluh ribu enam ratus dua puluh sembilan Rupiah) menjadi sebesar 78% atau senilai Rp479.840.892.337 (empatratus tujuh puluh sembilan miliar delapan ratus empat puluh jutadelapan ratus sembilan puluh dua ribu tiga ratus tiga puluh tujuh rupiah). c. Menyetujui penetapan Laba Bersih tahun buku 2014 Perseroan untuk Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015 sebagai berikut: 1. *Program Kemitraan sebesar 1 % atau senilai Rp6.151.814.146 (enam miliar seratus lima puluh satu juta delapan ratus empat belas ribu seratus empat puluh enamrupiah);* 2. *Program Bina Lingkungan sebesar 1 % atau senilai Rp6.151.814.146 (enam miliar seratus lima puluh satu juta delapan ratus empat belas ribu seratus empat puluh enam Rupiah).* d. Meminta Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2015 sesuai Peratura Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015.	Setuju: 4.526.484.733 (99.84%) Tidak Setuju: 0 (0%) Blanko: 7.295.000 (0.16%)	Keputusan langsung berlaku

Meeting (excluding shares bought back numbering 6,018,500 shares) listed in the Register of Shareholders as of July 2, 2015 at 16:00 pm

In the Meeting the decision taken, were stated in the deed "Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk." dated August 30, 2015 number 41, before Notary Ir. Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, which in principle were as follows:

2015 EGMS Decisions

Description	*Follow-up & Reason*	*2015 EGMS Decisions*
For: 4.140.734.863 (91.33%) Againts: 389.244.870 (8.59%) Abstain: 3,800.\,000 (0.08 %)	*Issued certificate number 3 September 1, 2015, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH Notary in Jakarta.*	a. *Approve changes to some Articles of Association of the Company, namely Article 3 of Objectives and business activities as stated in the General Meeting of Shareholders.* b. *Authorize the Board of Directors with the right of substitution to declare the decision of the meeting in point 1 in the form of a notarial deed applied to approval changes in some Articles of Association to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and / or the authorized agency as well as holding and / or additions the change in the Company's Articles of Association, if the competent agency requires it and do everything required by legislation.*
For: 4.526.484.733 (99.84%) Against: 0 (0%) Abstain: 7,295,000 (0.16%)	*Decision directly applied*	a. *Approve the implementation of the Partnership Program and Community Development Program refers to the Minister for State Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015 on Partnership Program State Owned Enterprises with Small Business and Community Development Program for State Owned Enterprises which is a replacement of the Regulation Minister for State Owned Enterprises No. PER-07 / MBU / 05/2015.* b. *Approved the change of General Meeting of Shareholders Annual Report 2014, especially regarding the distribution of net income, which originally other reserves amounting to 80% or equivalent Rp492,144,520,629, - (four hundred and ninety-two billion one hundred and forty-four hundred twenty jutalima twenty thousand six hundred twenty nine rupiah) to 78% or equivalent Rp479,840,892,337 (four hundred and seventy-nine billion, eight hundred and forty million eight hundred ninety two thousand three hundred and thirty seven rupiah).* c. *Approve the 2014 financial year Net Profit of the Company's Articles of Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2015 as follows:* 1. *Partnership Program amounted to 1% or worth Rp6,151,814,146 (six billion one hundred fifty one million eight hundred fourteen thousand one hundred and forty six rupiah);* 2. *Community Development Program of 1% or worth Rp6,151,814,146 (six billion one hundred fifty one million eight hundred fourteen thousand one hundred and forty-six Rupiah).* d. *Ask the Board of Commissioners and Board of Directors to make adjustments to the planning, execution, and reporting of the Partnership Program and Community Development 2015 under the Regulation of the Minister for State Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015.*

No.	Hasil RUPSLB 2015	Keterangan	Tindak Lanjut & Alasan
3	Menyetujui rencana penugasan khusus dari Pemerintah kepada Perseroan untuk penyelenggaraan prasarana dan sarana High Speed Railway (HSR) yang pelaksanaannya sesuai dengan Peraturan Presiden dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku	Setuju: 4.163.373.563 (91.83%) Tidak Setuju: 366.606.170 (8.09%) Blanko: 3.800.000 (0.08 %)	Telah terbit Peraturan Presiden Nomor 107 tahun 2015 tentang Percepatan Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Kereta Cepat Antara Jakarta dan Bandung pada tanggal 6 Oktober 2015
4	PERUBAHAN SUSUNAN KOMISARIS a. Mengukuhkan pemberhentian Sdr. Didik Prasetyo sebagai Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. terhitung sejak tanggal diangkatnya sebagai Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tanggal 23 Juni 2015 dengan ucapan terima kasih atas pegabdiannya selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. b. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Soepomo sebagai Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dengan ucapan terima kasih atas pegabdiannya selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. c. Mengangkat: 1) Sdri. Liliek Mayasari 2) Sdr. Freddy R. Saragih dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat yang ke lima, dengan tidak mengurangi hak Rapat untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. d. Dengan dilakukannya pemberhentian dan pengangkatan angggota Dewan Komisaris tersebut, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. menjadi sebagai berikut: *1. Komisaris Utama/Komisaris Independen: Sdr. Bakti Santoso Luddin* *2. Wakil Komisaris Utama: Sdr. Mudjiad* *3. Komisaris : Sdr. Abdul Rahman Pelu* *4. Komisaris : Sdr. Nurrachman* *5. Komisaris : Sdr. B. Didik Prasetyo* *6. Komisaris Independen: Sdri. Imas Aan Ubudiah* *7. Komisaris Independen: Sdr. Freddy R. Saragih* Memberi kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannnya dalam suatu akta notaris, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri.	Setuju: 4.098.157.473 (90.39%) Tidak Setuju: 431.822.260 (9.52%) Blanko: 3.800.000 (0.08%)	Keputusan Langsung Berlaku

Description	*Follow-up & Reason*	*2015 EGMS Decisions*
For: *4.163.373.563* *(91.83%)* *Against:* *366.606.170* *(8.09%)* *Abstain:* *3.800.000* *(0.08 %)*	*Published in Presidential Decree No. 107 of 2015 on the provision of infrastructure and facilities for High Speed Railway (HSR) between Jakarta and Bandung on October 6, 2015*	*Approve a special assignment plan of the Government to the Company for the provision of infrastructure and facilities for High Speed Railway (HSR) whose implementation is in accordance with the Presidential Decree with the applicable provisions.*
For: *4.098.157.473* *(90.39%)* *Against:* *431.822.260* *(9.52%)* *Abstain:* *3.800.000* *(0.08%)*	*Decision Directly Applied*	*CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS* a. *Confirmed the discharge of Didik Prasetyo as Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. commencing from the date of appointment as a Director of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dated June 23, 2015 with a thank you for his service during his tenure as member of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.* b. *Discharge with honor Supomo as Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. with gratitude for his service during his tenure as member of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.* c. *Appoint:* *1. Liliek Mayasari* *2. Freddy R. Saragih* *with a term of office commencing from the closing of this Meeting until the conclusion of the Fifth Meeting, without prejudice to the right to dismiss at any time.* d. *The effect of the discharge and appointment of the members of the Board of Commissioners, the membership of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. is as follows:* *1. President Commissioner/ Independent Commissioner: Bakti Santoso Luddin* *2. Vice President Commissioner : Mudjiad* *3. Commissioner : Abdul Rahman Pelu* *4. Commissioner : Nurrachman* *5. Commissioner : B. Didik Prasetyo* *6. Independent Commissioner : Imas Aan Ubudiah* *7. Independent Commissioner : Freddy R. Saragih* *Authorize the substitution of rights to the Board of Directors to carry out any action in connection with the above mentioned decisions, including but not limited to stating in a notarial deed, informing the data change of the Company to the Ministry.*

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Struktur atau Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam upaya menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang menjalankan fungsi Audit Internal untuk mengamankan aset dan kepentingan perusahaan. Pembentukan SPI tersebut mengacu kepada Bab VI Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Pemerintah No.12 tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), Keputusan Menteri BUMN No.KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Surat Keputusan Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. No.01.01/A.DIR.0042/2011 tentang Susunan Organisasi Satuan Pengawasan Intern.

Sejalan dengan status WIKA Sebagai perusahaan publik maka pembentukan SPI telah selaras pula dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Structure or Position of Internal Audit Unit

To implement GCG principles, the Company has established the Internal Audit Unit (SPI), which runs the Internal Audit function safeguarding the assets and interests of the company. The SPI formation refers to Chapter VI RI Law No.19 of 2003 regarding State Owned Enterprises, Government Regulation 12 of 1998 regarding Limited Liability Company (Persero), the Minister of State-Owned Enterprises Decree No.KEP-117/M-MBU / 2002 regarding the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises (SOEs), and the Board of Directors of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Decision No.01.01/A.DIR.0042/2011 regarding the organizational structure of the Internal Audit Unit.

In line with the status of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., as a public company, the SPI formation has also been aligned with the Chairman of the Capital Market SupervISOry Agency and Financial Institution No.KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008 regarding the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter.

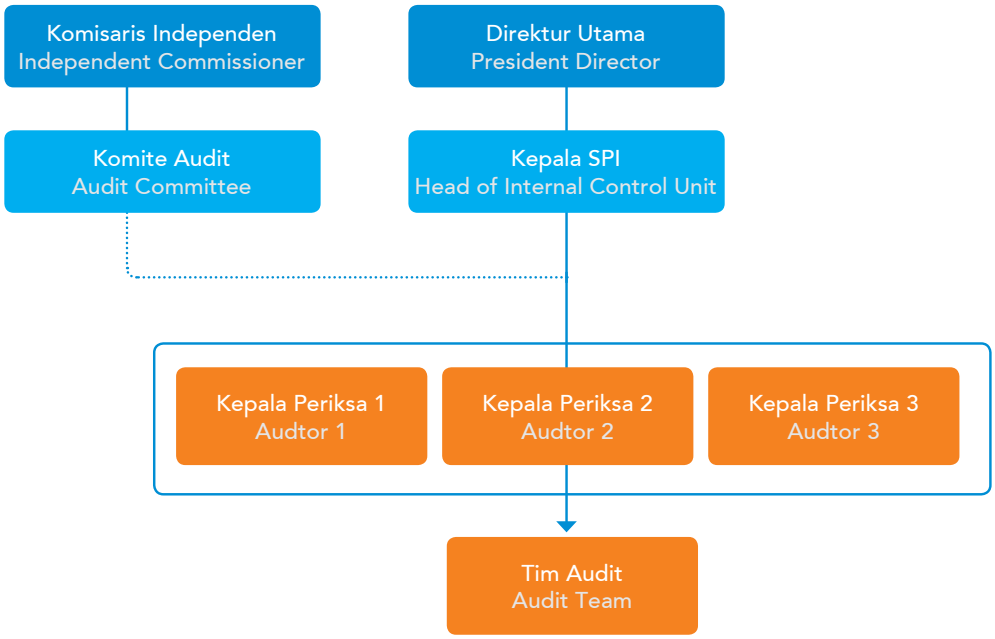

Profil Kepala Satuan Pengawas Intern

Sendianto SE, Ak, MM, QIA, CRMP

Kepala Satuan Pengawas Internal

Head of Internal Control Unit

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntasi dari Universitas Andalas Padang (1988) dan Magister Manajemen dari IMMI (2011) Berkarir di WIKA sejak 1994, beliau pernah menjabat posisi penting sebagai:

- Kepala Pemeriksa (2003-2012);
- Kepala bagian akuntasi pajak WIKA Realty(2000-2003).

Profile of Internal Control Unit

He holds a Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Andalas Padang (1988) and Master of Management from IMMI (2011). Joined WIKA in 1994 holding important positions such as:

- Chief Examiner (2003-2012);
- WIKA Realty Tax Accounting Head (2000-2003).

Piagam Audit Internal

Perusahaan menetapkan "Piagam Satuan Pengawasan Intern" (Internal Audit Charter) sebagai landasan legal formal bagi Satuan Pengawasan Intern dalam menjalankan tugasnya, yang memuat visi, misi dan tujuan, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, peranan, wewenang, kode etik, kompetensi, independensi, pertanggungjawaban serta mengatur hubungan kerja antara SPI dengan Manajemen, Komite Audit, dan Auditor eksternal.

Dalam Piagam Satuan Pengawasan intern telah diatur tugas dan tanggung jawab SPI antara lain :

1. Menyusun Rencana Kerja Anggaran Perseroan SPI, yang memuat Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT);
2. Melakukan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal yang telah dituangkan di dalam PKPT;
3. Menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP);
4. Menyiapkan dan mendokumentasikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP);
5. Membuat draft surat Tindak Lanjut Dirut;
6. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan personil SPI;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan SPI;
8. Memberikan pendapat, masukan, dan pertimbangan, maupun jasa konsultasi yang objektif, kepada manajemen dan unit kerja lain berkaitan dengan fungsi pengawasan.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter as the formal legal basis for the Internal Audit Unit in carrying out their duties, which includes the vision, mission and objectives, structure and position, duties and responsibilities, roles, authorities, codes of conduct, competencies, independence, accountability and SPI working relationship with the management, the Audit Committee and the external auditors.

The charter sets out SPI's duties and responsibilities including:

1. Arranging SPI Work Plan and Budget, including Annual Controlling Program;
2. Conducting regular inspections in accordance with schedules set forth in the PKPT;
3. Delivering Inspection Reports (LHP);
4. Preparing and Filing Work Examination papers (KKP);
5. Writing the draft for the President Director's follow up letter;
6. Enhancing the competence and capability of SPI Personnel;
7. Developing a program to evaluate quality internal audit activities carried out by SPI;
8. Giving opinions, inputs and consideration, as well as objective consultation to management and other work units related to supervISOry functions.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Sejalan dengan status PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, sebagai perusahaan publik maka pembentukan SPI telah selaras pula dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-496/BL/2008 tenteng Pembentukan dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pihak yang Mengangkat / Memberhentikan Kepala Audit Internal

Jabatan Kepala Satuan Pengawasan Intern (KaSPI) atau Chairman of Internal audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dan setiap pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Kepala SPI diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Jumlah Pegawai Unit Audit Internal

Hingga 31 Desember 2016, unit audit internal memiliki 7 (tujuh) orang anggota, termasuk 1 (satu) orang kepala SPI. Audit internal terdiri dari 3 (tiga) kepala audit internal yang terlatih dan bersertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) dengan dibantu 3 (tiga) auditor.

In line with the status of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, as a public company, the formation of SPI has also aligned with the Decree of the Head of the Capital Market SupervISOry Agency and Financial Institution No. KEP-496 / BL / 2008 regarding Formation and Preparation of Internal Audit Charter

Party Appointing / Dismissing the Head of Internal Audit

The positions of Head of Internal Control Unit (KaSPI) or Chairman of the Internal Audit are appointed and dismissed by the President Director after obtaining the approval of the Board of Commissioners, and each appointment, replacement and dismissal of the Head of SPI will be notified to the Financial Services Authority.

Number of Internal Audit Unit Staff

As at December 31, 2016, the internal audit unit had 7 (seven) members, including one (1) SPI head. Internal audits consist of three (3) internal audit heads, trained and certified as Qualified Internal Auditor (QIA) with the assistance of three (3) auditors.s

No.	Unit Internal Audit	Jumlah Personil	*Unit Internal Audit*
1	*Chairman of Internal Audit*	1	*Chairman of Internal Audit*
2	Kepala Pemeriksa 1	1	*Head of Audit 1*
3	Kepala Pemeriksa 2	1	*Head of Audit 2*
4	Kepala Pemeriksa 3	1	*Head of Audit 3*
5	Auditor 1	1	*Auditor 1*
6	Auditor 2	1	*Auditor 2*
7	Auditor 3	1	*Auditor 3*
	Jumlah Personil	7	Total Personil

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pelaksanaan audit SPI bersifat preventif, yakni mencegah dan mengantisipasi adanya penyimpangan yang berpotensi terjadi. Hal itu sejalan dengan Satuan Pengawasan Internal Audit Charter dan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.

Untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan personel SPI, pada tahun 2016, unit audit internal Perseroan mengikutsertakan anggota unit dalam pelatihan, konferensi, dan seminar. Peningkatan kompetensi auditor lainnya adalah sertifikasi manajemen risiko.

Implementation of Internal Audit Activity

The purpose of Internal Audit Unit audits is preventive, that is to prevent and anticipate any potential deviations. This is in line with the Internal Audit Unit, Audit Charter and the provisions of the applicable legislation.

To improve the competence and capabilities of the Internal Audit Unit, in 2016, the Company's internal audit unit was involved in training, conferences and seminars. The auditors also improved their competency through risk management certification.

Sepanjang tahun 2016, SPI melakukan kegiatan Audit Internal antara lain:

1. Menjalankan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional.
2. Melaksanakan proses pemeriksaan/ audit internal secara khusus.
3. Menjalankan proses Audit Konsultasi atas beberapa kondisi yang mendapat perhatian Manajemen.

Jumlah Realisasi Pemeriksaan SPI di sepanjang tahun 2016 adalah sebanyak 44 (empat puluh empat) auditee, yaitu:

1. Audit Konsultasi sebanyak 4 (empat) kali
2. Departemen Operasional sebanyak 8 (delapan) kali meliputi : DBG, DLN, DSU 1, DSU 2, DSU 3, DPE, DIP dan DINV. Selain itu juga melakukan audit terhadap Departemen Fungsional yakni HC, Sekper dan DKEU serta terhadap Divisi Peralatan DSU 1.
3. Audit lapangan (Proyek) sebanyak 28 kali.

Kode Etik Audit Internal

Untuk mengatur tugas dan pelaksanaannya ditetapkan prinsip dasar yang dijadikan panduan selama pelaksanaan tugas.

- Pemeriksa Intern wajib bersikap jujur, obyektif, hati-hati, bijaksana. Bertanggung jawab, berani dan memiliki integritas yang tinggi serta bertindak independen, dan memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama.
- Pemeriksa Intern mampu memelihara kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan
- Pemeriksa Intern harus menggunakan semua kemampuannyauntuk memperoleh bukti-bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya
- Pemeriksa Intern harus berusaha meningkatkan keahlian, memelihara kompetensi jabatan, moralitas dan menjunjung tinggi kehormatan korps.
- Pemeriksa Intern harus membangun komunikasiyang intens dengan sesama pemeriksa dan auditor eksternal.
- Pemeriksa Intern harus berpedoman pada norma-norma pemeriksaan dan prosedur umum pemeriksaan.
- Pemeriksa Intern harus menghindarkan diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas ilegal atau yang tidak sepantasnya dilakukan.

In 2016, SPI Internal Audit activities included:

1. Implementing the company's internal audit process technically and periodically in terms of both financial and operational.
2. Implementing examination processes / special internal audits.
3. Implementing audits in the subsidiaries.

The total Internal Audit Unit inspections in 2016 amounted to 44 auditee, including:

1. 4 times Consultation auditee
2. Operational Department eight (8) times include: DBG, DLN, DSU 1, DSU 2, DSU 3, DPE, DIP and DINV. Also auditing the Functional Department which are HC, Corsec and DKEU along with Equipment Division 1.
3. Physical Audit of Plant Upgrades for 28 projects.

Internal Audit Code of Conduct

To set the tasks and determine implementation of basic principles that serve as a guideline for the implementation of tasks.

- Internal Audit shall be honest, objective, careful, thoughtful, responsible, courageous and have high integrity and act independently, and maintain the trust given by the President Director.
- Internal Audit shall maintain the trust placed in it to carry out the inspection tasks
- Internal Audit should use all its ability to obtain sufficient evidence to support its statements
- Internal Audit should try to improve skills, maintain competency, morality and uphold the honor of the profession.
- Internal Audit should build intense communication with fellow examiners and the external auditor.
- Internal Audit should be guided by the norms and procedures of general inspection checks.
- Internal Audit must avoid taking part in illegal or undue activities.

- Pemeriksa Intern berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya
- Pemeriksa Intern wajib menanggalkan identitas dan atribut selaku Pemeriksa Intern dalam menerima penugasan diluar kegiatan pemeriksaan dan operasional perusahaan.
- Kepala SP dan Pemeriksa Intern dilarang merangkap tugas secara langsung dalam kegiatan operasional Perusahaan.

- Internal Audit should not involve themselves in activities that may create conflicts of interest and prejudice that could doubt their ability
- Internal Audit shall be stripped of its identity and attributes as the Internal Audit if accepting assignments outside inspection activities and operations of the company.
- The Internal Audit SP Head is prohibited from undertaking tasks in the operational activities of the Company.

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Internal Audit dan Sertifikasi Profesi Audit

Perseroan senantiasa melakukan program peningkatan kompetensi kepada seluruh personil SPI sesuai yang telah ditetapkan perusahaan, baik dari internal maupun lembaga eksternal. Pengembangan kompetensi dilaksanakan dalam bentuk kursus keahlian maupun lokakarya yang sesuai dengan tugas pelaksanaan SPI.

Internal Audit Competence Development and Professional Audit Certification

The Company is constantly improving the competence of the entire SPI program personnel, established by the company, both internal and external agencies. Competency development is carried out in the form of skills courses and workshops to suit the SPI implementation.

Program Pelatihan Audit Internal / Internal Audit Training Program

Pelatihan yang Diikuti	Penyelenggara	Jumlah Peserta dari WIKA
Konferensi Nasional I FKSPI "Meningkatkan Daya Saing BUMN di Era Pasar Bebas: Tantangan dan Peluang Holding BUMN"	FKSPI Jawa Timur	1
Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko IV	Lembaga Sertifikasi Profesional Manajemen Risiko	2
Master Class Program Series XVI	Lembaga Sertifikasi Profesional Manajemen Risiko	2
Pelatihan Minaut (Problem Solving & Decision Making)	PPM Manajemen	1
Regional Public Sector Conference (RPSC) Dan Konvensi Nasional Akuntansi (KNA VIII)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	2
Sosialisasi Tax Amnesty	WIKA	3
Workshop Bimtek Implementasi Peran Spi	Training Center Indonesia	3
Workshop Legal For Non Legal	WIKA	1

AKUNTAN PERSEROAN
COMPANY ACCOUNTANT

Guna memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal yang independen. Pemilihan auditor eksternal merupakan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit yang di dalamnya mengatur tentang proses seleksi dan penunjukan auditor eksternal, serta ketentuan yang harus dipatuhi terkait legalitas, kompetensi dan independensi akuntan publik yang berlaku di Indonesia dan Australia.

Proses penunjukan KAP untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 adalah sudah berdasarkan keputusan RUPS 2015 di mana Direksi sudah menunjuk Akuntan Publik (KAP) Soejatna, Mulyana & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan WIKA dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahun buku 2016. Penunjukkan tersebut telah sesuai dengan RUPS WIKA yang diselenggarakan 28 April 2016 dengan RUPS Akta No.81 tanggal 28 April 2016. Direksi telah membuat Surat Perjanjian Kerja NO. TP. 02.02/A.DIR. 9023/2016 tentang pekerjaan jasa Audit Laporan Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan Konsolidasian tahun buku 2016.

To ensure the integrity of the Financial Statements to the Shareholders, the Company appoints the services of an independent external auditor. Selection of external auditors is under the responsibility of the Audit Committee based on the Audit Committee Charter which regulates the processes of selection and appointment of the external auditor, as well as provisions related to legality, competence and independence of public accountants in force in Indonesia and Australia.

The Public Accountant's appointment process for the 2016 Financial Statements for was based on the 2015 GMS decision in which the Board of Directors appointed Public Accountant (KAP) Soejatna, Mulyana & Rekan to audit WIKA's financial statements and Financial Report of Partnership and Community Development (CSR) for the 2016 fiscal year. The appointment was in accordance with WIKA's GMS held on April 28, 2016 through deed No.81 dated April 28, 2016. The Board of Directors' Letter of Employment Agreement NO. TP. 02.02/A.DIR. 9023/2016 covers the services for PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.'s 2016 Financial Statements Audit and the 2016 Consolidation.

Data Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Selama 5 Tahun Terakhir

Audit Data for Financial Statements During the Last 5 Years

Tahun Buku *Fiscal Year*	Akuntan *Accountant*	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Office*	Fee Audit *Audit Fee*	Pendapat *Opinion*
2016	Drs. Safaat Widjajabrata, CA, CPA	Soejatna, Mulyana & Rekan	Rp675.000.000.	Wajar tanpa pengecualian *Fair in all material respect*
2015	Drs. Hartono, CA, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp851.815.000	Wajar tanpa pengecualian *Fair in all material respect*
2014	Drs. Hartono, CA, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp638.125.000	Wajar tanpa pengecualian *Fair in all material respect*
2013	Drs. Hartono CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp638.250.000	Wajar tanpa pengecualian *Fair in all material respect*
2012	Drs. Djarwoto,Ak	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp560.070.000	Wajar tanpa pengecualian *Fair in all material respect*

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Perseroan

Jasa lainnya yang diberikan Akuntan Perseroan hingga akhir tahun 2016 termasuk di antaranya:

a. Audit atas Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016;
b. Penyampaian laporan Keuangan Konsolidasian yang diaudit, Evaluasi Kinerja, PKBL dan Kepatuhan (PSA No 62) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. ke Badan Pemeriksa Keuangan.

Other Services Provided by The Company Accountant

Other services provided by the Company's Accountant during 2016 included:

a. Partnership and Environment Development Program (CSR) Report Audit for the year ended December 31, 2016;
b. Submission of audited consolidated financial statements, Performance Evaluation, CSR and PT Wijaya Karya Tbk.'s Compliance with (PSA no 62) to the Financial Audit Agency.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

WIKA menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnisnya. Risiko-risiko tersebut melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan dan dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kestabilan perusahaan.

Seiring dengan pencapaiannya menjadi perusahaan EPC dan Investasi, WIKA membutuhkan sistem manajemen risiko yang mampu mengelola segala bentuk ketidakpastian menjadi fokus Perseroan. Manajemen Risiko menjadi semakin penting keberadaannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh perusahaan demi memastikan roda bisnis perusahaan terus berputar. Manajemen Risiko adalah suatu budaya, dimana proses-proses dan struktur diarahkan untuk mengelola manajemen yang tepat guna, terhadap peluang yang potensial dan dampak yang merugikan.

Dengan adanya sistem manajemen risiko, dapat lebih meningkatkan jaminan tercapainya Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Sasaran Perusahaan. WIKA harus mengantisipasi lingkungan eksternal dan internal yang mengalami perkembangan, dalam hal ini meningkatnya ketidakpastian yang disebabkan oleh semakin kompleksnya persaingan (karena globalisasi), kemajuan teknologi, peningkatan persyaratan produk, pergerakan kurs mata uang, peningkata terorisme/keamanan, kendala hukum, perubahan iklim, kebijakan pemerintah, dinamika sosial-politik, dinamika hubungan industrial, dan lain-lain.

Perjalanan Manajemen Risiko

WIKA telah menerapkan dan aktif melakukan pengelolaan manajemen risiko sejak tahun 2009, bahkan telah melakukan migrasi framework dari COSO menjadi ISO 31000:2009 sejak tahun 2013 dan telah resmi di implementasikan pada tahun 2014. Selain hal tersebut, Frame work ISO 31000:2009 telah diakomodir pada Prosedur Manajemen Risiko No. Dok: WIKA-SMR- PM-01.01 No. Rev 04 telah disetujui dan mulai aktif diimplementasikan sejak triwulan IV 2014.

Amandemen dan pembaharuan terkait prosedur terus dievaluasi mengingat perubahan bisnis WIKA yang terus mengalami transformasi.

WIKA is aware that risk is an inseparable part of business processes. The risks are inherent in activities and decision-making and the impact of these risks could significantly affect the company's stability.

Along with the achievement of becoming an EPC and investment Company, WIKA needs a risk management system that brings these uncertainties into the Company's focus. Risk management become very important as a basis for decision-making in running the business. Risk management is a culture, where processes and structures are managed and directed at management so at to avoid adverse impact.

A risk management system can increase the guaranteed achievement of the Vision, Mission, Objectives, Strategies and Target of the Company. WIKA should anticipate external and internal environments that have been developed, in this case the increased uncertainty caused by the increasing complexity of competition (due to globalization), technological advances, increasing product requirements, exchange movements, increased terrorism / security, legal constraints, climate change, government policies, socio-political dynamics, the dynamics of industrial relations, and others.

Risk Management Road Map

WIKA has implemented and actively managed risk management since 2009, and has migrated the framework from COSO to ISO31000-2009 in 2013 and it was formally implemented in 2014. The ISO31000-2009 framework has been accommodated into the Risk Management Procedures No. DOK: WIKA-SMR-PM-01-01. No. Rev.04, which was approved and actively implemented in trimester IV 2014.

Procedure amendments and updating are continuously evaluated as the WIKA businesses continue to undergo transformation.

Roadmap Manajemen Risiko
Risk management Roadmap

Kebijakan Manajemen Risiko

Menyadari bahwa sukses atau tidaknya implementasi manajemen risiko sangat dipengaruhi oleh komitmen Perseroan, WIKA berkomitmen untuk membangun dan memelihara manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja tata kelola PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. untuk mencapai Key Performance Indicators perusahaan (KPI), melalui ditandatanganinya SK Pembentukan Komite Risiko pada tanggal 30 September 2016 sebagai upaya meningkatkan efektivitas fungsi manajemen risiko Korporat. Hal ini bukan saja menunjukan komitmen, melainkan bukti kesungguhan, kepedulian dan kesadaran akan pentingnya manajemen risiko dalam keberlangsungan perusahaan. Kebijakan manajemen risiko ditinjau oleh Board of Directors minimal setiap 12 bulan untuk memastikan kebijakan tersebut

Risk Management Policies

Recognizing that the success or failure of the implementation of risk management is strongly influenced by the Company's commitment, WIKA is committed to establishing and maintaining risk management as an integral part of the PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. framework of governance to achieve the company's Key Performance Indicators (KPI), through the signing of the decree Formation Risk Committee on 30 September 2016 as an effort to improve the effectiveness of the Corporate risk management function. This not only shows commitment, but evidence of sincerity, concern and awareness of the importance of risk management for the sustainability of the company. The Board of Directors reviews risk management policies at least once every 12 months to ensure these policies are still relevant and valid. The level

masih relevan dan berlaku. Tingkat dokumentasi dan tata cara pelaporan yang diperlukan dirinci dalam Manual Manajemen Risiko dan Manual Audit berbasis Risiko. Pemenuhan terhadap Manual tersebut adalah wajib.

Dasar Pemikiran Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan bagian integral dari proses organisasi, bagian dari tanggung jawab manajemen dan merupakan bagian dari pengambilan keputusan. Manajemen risiko dapat membantu pengambil keputusan membuat pilihan informasi, memprioritaskan tindakan dan membedakan antara program alternatif tindakan.

Manajemen risiko menciptakan nilai, berkontribusi terhadap pencapaian tujuan yang dibuktikan dengan perbaikan, misalnya reputasi kesehatan dan keselamatan, kepatuhan hukum dan peraturan, penerimaan publik, perlindungan lingkungan, kinerja keuangan, kualitas produk, efisiensi dalam operasi, tata kelola perusahaan dan manusia.

Sangat penting untuk mengetahui risiko yang akan dihadapi oleh semua tingkatan didalam perusahaan, karena dapat membantu untuk:

a. Membuat rencana yang tepat guna, dengan menganalisa berbagai alternatif pilihan yang lebih luas
b. Mencapai tujuan dan target utama perusahaan (Key Performance Indicator) dengan memfokuskan pada hasil
c. Mengurangi ketergantungan pada Crisis Management
d. Meningkatkan kepercayaan dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan pendekatan yang terstruktur
e. Menarik dan mengikat para stakeholders/shareholders
f. Melindungi kewenangan /kewajiban masing-masing individu
g. Mendukung penggunaan sumber-sumber daya yang lebih tepat guna, berhasil guna serta sesuai

Tanggung Jawab dan Kewenangan Manajemen Risiko

a. Direksi berwenang dan bertanggung jawab untuk mengintegrasikan manajemen risiko kedalam proses dan sistem di perusahaan, serta menjamin terciptanya budaya risiko yang sesuai
b. Manajer Biro Manajemen Risiko serta Kasi komersial dan risiko, bertanggung jawab dan berwenang untuk pengelolaan dan administrasi proses manajemen risiko dalam kerangka kerja Governance Risk Compliance secara rutin dan berkala.

of documentation and reporting procedures necessary are detailed in the Risk Management Manual and Risk-based Audit Manual. Compliance with the Manual is mandatory.

Risk Management Rationale

Risk management is an integral part of the organization, part of the responsibility of management and part of decision-making. Risk management can help decision makers make informed choices, prioritize actions and distinguish among alternative courses of action. Risk management creates value, contribute to the achievement of objectives as evidence by improvements, such as health and safety reputation, legal and regulatory compliance, public acceptance, environmental protection, financial performance, quality of products, efficiency in operations, corporate governance and human resources.

It's important to know the risks that can be faced by all levels within the company, because it can help to:

a. Make appropriate plans, by analyzing a wider choice of alternatives
b. Achieving the goals and the company's main targets (Key Performance Indicator) by focusing on results
c. Reduce dependence on Crisis Management
d. Increase confidence in decision-making by using a structured approach
e. Attracting and binding stakeholders / shareholders
f. Protecting the authority / obligations of each individual
g. Supporting the more efficient, effective and appropriate use of resources

Responsibilities and Authority of Risk Management

a. The Board of Directors is authorized and responsible for integrating risk management in the processes and systems in the enterprise, as well as ensuring appropriate risk culture
b. The Bureau Manager and commercial Risk Management Head, and authorities are responsible for the management and administration of the risk management process within the framework of Governance Risk Compliance routinely and periodically.

c. Setiap Manajer fungsi Korporat, Manajer Divisi dan Manajer Biro bertanggung jawab atas pengelolaan ancaman dan peluang dalam peran sesuai fungsinya masing-masing.

d. Satuan Pengawas Internal (SPI) berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan pertimbangan, dukungan, dan juga pelaksanaan audit berbasis risiko.

e. Manajer fungsi Korporat, Manajer Divisi dan Manajer Biro wajib mengakui, menghargai dan mempublikasikan praktek manajemen risiko yang baik.

Berikut ini Struktur Organisasi yang mendukung Sistem Manajemen Risiko:

c. Each function Corporate Manager, Division Manager and Manager of the Bureau is responsible for the management of the threats and opportunities within their appropriate role based on their respective functions.

d. Internal Audit Unit (IAU) is authorized and responsible for consideration, support, and also the implementation of risk-based audits.

e. Corporate Manager, Division Manager and Manager of the Bureau shall acknowledge, reward and publicize good risk management practices.

Organizational Structure that supports Risk Management System:

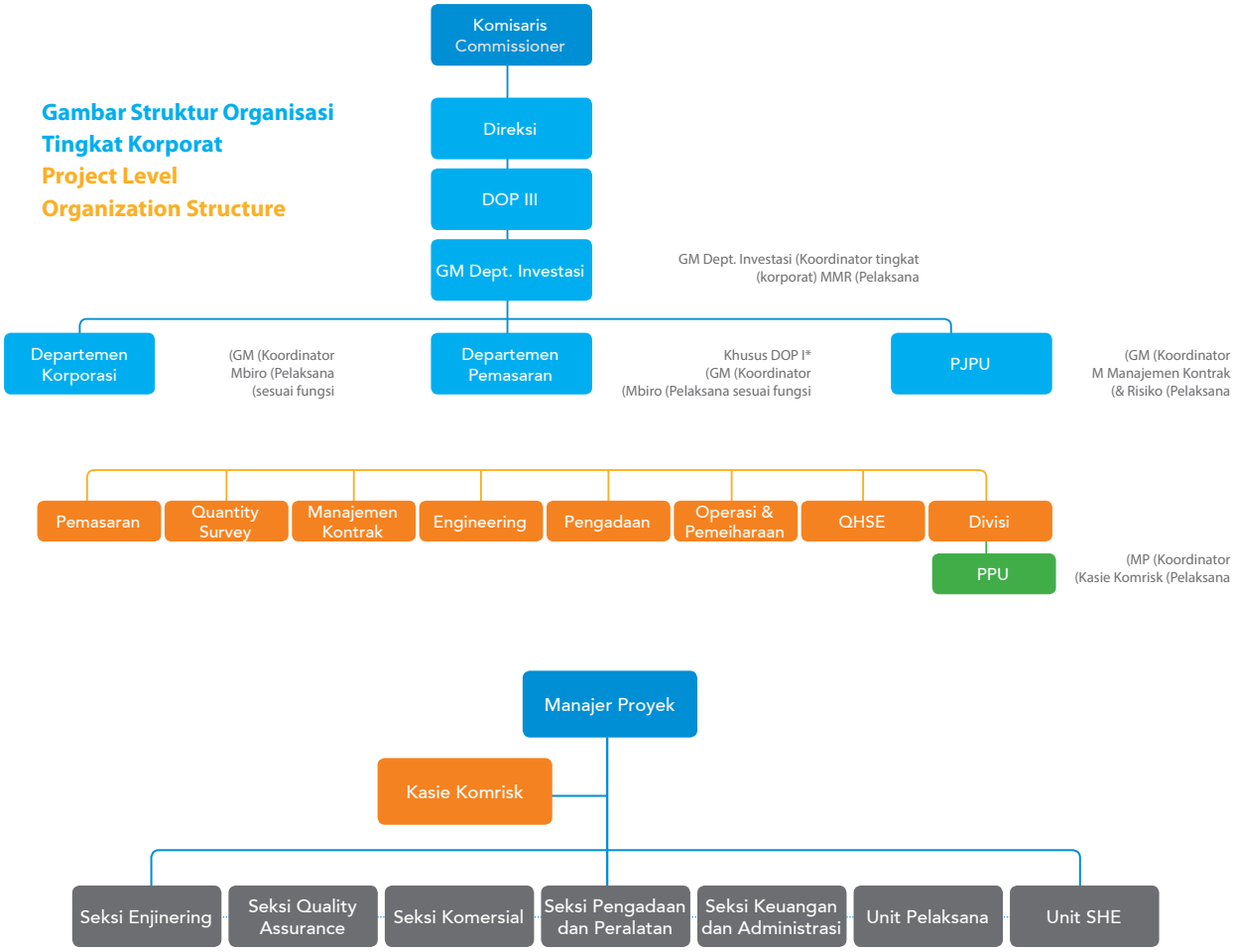

Dukungan bagi Penanggung Jawab Manajemen Risiko

a. Direktur Utama akan menjadi sponsor Manajemen Risiko, bertanggung jawab mengawasi saat pelaksanaan Manajemen Risiko, juga akan menjadi moderator/fasilitator para Direktur untuk semua hal terkait Risiko.
b. *Risk Officer* yang ditunjuk akan dilatih dan ditempatkan disetiap struktur organisasi PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk. untuk memberikan saran dan dukungan bagi siapa saja yang berwenang dan bertanggung jawab atas manajemen risiko.
c. Seluruh staf yang berwenang dan bertanggung jawab atas manajemen risiko akan diberikan program pengembangan pengetahuan dan keahlian dalam bidang manajemen risiko.

Arsitektur Manajemen Risiko WIKA

Arsitektur manajemen risiko WIKA merupakan hubungan antara Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Kerja dan Proses Manajemen Risiko. Ketiga hal tersebut saling berkesinambungan dalam menjalankan roda manajemen risiko WIKA. Standar yang dijadikan acuan sebagai metodologi manajemen risiko adalah standar ISO 31000:2009. Standar tersebut kini telah didefinisikan dan dituangkan lebih lanjut ke dalam Prosedur Manajemen Risiko WIKA No. Dok: WIKA-SMR- PM-01.01 No. Rev 02 Amd 01.

Kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) WIKA adalah seperangkat komponen yang membentuk pondasi dan mengatur organisasi, dimana pengelolaan yang melekat pada masing-masing Biro, Departemen, Divisi dan seluruh fungsi proyek dalam PT. WIjaya Karya (Persero) Tbk. Dengan kerangka ini, informasi tentang risiko akan diserahkan kepada pihak berwenang yang akan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Kerangka Kerja ERM terdiri atas:

a. Mandat dan Komitmen
   Dewan Direksi dan Komisaris WIKA sepenuhnya mendukung kebijakan ERM dan pengelolaan risiko di seluruh organisasi, serta berkomitmen untuk mengalokasikan sumber daya yang tepat untuk membangun, memelihara, dan melakukan perbaikan kerangka kerja ERM secara berkesinambungan.
   Direksi telah menciptakan sebuah biro yang dipimpin oleh manajer Biro Manajemen Risiko. Biro Manajemen Risiko dan koordinator staf disemua divisi, dan anak perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemeliharaan

Support for Responsible Risk Management

a. Director of Risk Management will sponsor, and is currently responsible for overseeing the implementation of Risk Management, also will be the moderator / facilitator for the Directors for all things related to risk.
b. Appointed Risk Officers will be trained and placed in every PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk. organizational structure to provide advice and support for anyone who is authorized and responsible for risk management.
c. All staff, authorized and responsible for the risk management program, will be given knowledge and expertise development in the field of risk management

WIKA Risk Management Architecture

WIKA's Risk management architecture is the relation between principal, framework, and risk management process; these three are correlated to run WIKA's risk management. The reference standard for the methodology of risk management is ISO31000-2009. This standard was defined and contained in the WIKA's Risk Management Procedures No.DOK WIKA-SMR- PM-01.01.No.Rev Rev 02 Amd 01.

WIKA's Enterprise Risk Management (ERM) Framework is a set of components that make up the foundation and sets the organization, whereby management is attached to each Bureau, Department, Division and all functions of the PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. project. With this framework, information on the risks will be handed over to the authorities to be used as a basis for decision-making. The ERM Framework consists of:

a. Mandate and Commitment
   The WIKA Board of Directors and Commissioners fully supports ERM policy and risk management across the organization, and are committed to allocating appropriate resources to establish, maintain, and improve the ERM framework on an ongoing basis. The Board of Directors has created a bureau headed by a Risk Management Bureau manager. The Risk Management Bureau and coordinator of staff in all divisions, and subsidiaries are responsible for the management and maintenance of the framework and to provide advice and support to the Board of Directors, Senior

kerangka dan untuk memberikan saran dan dukungan kepada Direksi, Pemimpin Senior dan stakeholder lainnya. Biro manajemen risiko melakukan monitoring dan kontroling terhadap pelaksanaan serta pelaporan manajemen risiko anak perusahaan sehingga memastikan visi misi perusahaan tercapai. ERM adalah tanggung jawab Manajemen. Auditor internal melalui kegiatan audit berbasis risiko bertanggungjawab untuk memastikan kepatuhan dan mendukung kegiatan identifikasi risiko serta merekomendasikan perbaikan kerangka kerja ERM.

b. Desain Kerangka Kerja ERM

Desain kerangka ERM telah mempertimbangkan aspek-aspek berikut:

a. Konteks Organisasi

Konteks organisasi membantu *Risk AdvISOr* dan *Risk Officer* untuk menyusun konteks risiko. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan definisi ruang lingkup dan parameter risiko yang dikelola. Kegiatan ini akan mengarahkan proses manajemen risiko selanjutnya. Faktor eksternal meliputi aspek politik, hukum dan perundangan, ekonomi, regulator, penyedia layanan kesehatan, asosiasi profesi, lingkungan yang kompetitif baik lokal maupun regional dan pemangku kepentingan lainnya. Faktor internal meliputi kebijakan, prosedur, budaya perusahaan, sumber daya, sistem informasi, persepsi para pemangku kepentingan dan struktur organisasi.

b. Proses Terintegrasi

Proses yang sudah ada seperti perencanaan strategis, struktur tata kelola, operasional, persyaratan kepatuhan, sistem informasi, prosedur keuangan, manajemen perubahan, dan proses lain, yang diintegrasikan menjadi satu sistem manajemen.

c. Akuntabilitas

Pengelolaan risiko merupakan akuntabilitas dan wewenang fungsi manajemen. Penjabaran tugas ERM disetiap lini organisasi selaras dengan visi dan misi perusahaan. Manajemen bertanggung jawab untuk menyusun *Business Continuity Plans* (BCP).

d. Risk AdvISOr

Fungsi *Risk AdvISOr* terdapat pada Biro Manajemen Risiko yang bertugas sebagai koordinator, memberikan advokasi dan fasilitator kepada *Risk Officer* yang ada dalam setiap lini organisasi. Ruang lingkup penugasan Risk AdvISOr adalah:

Leaders and other stakeholders. The Risk Management Bureau monitors and controls the implementation and reporting of subsidiary risk management thus ensuring the company's vision, mission are accomplished. ERM is the responsibility of management. Internal auditors through responsible risk-based audit activities ensure compliance and support the identification of risk and recommend improvements to the ERM framework.

b. The ERM Design Framework

Design ERM considered the following aspects:

a. Organization context

The Risk AdvISOr helps organizational context and the Risk Officer compiles risk context. This event is held to define the scope and parameters of managed risk. This activity will direct the risk management process further. External factors include political, legal and regulatory, economic, regulatory, health care providers, professional associations, the competitive environment both locally and regionally and other stakeholders. Internal factors include policies, procedures, corporate culture, resources, information systems, the stakeholders' perceptions and organizational structure.

b. Integrated process

Existing processes such as strategic planning, governance structure, operational, compliance requirements, information systems, financial procedures, change management, and other processes, which are integrated into a single management system.

c. Accountability

Risk management is the management accountability and authority function. Translation of every organization ERM task is aligned with the vision and mission of the company. Management is responsible for preparing a Business Continuity Plans (BCP).

d. Risk AdvISOr

The Risk AdvISOr functions, in the Risk Management Bureau, are as coordinator, advocate and facilitator to Risk Officers in every line of the organization. The scope of the Risk AdvISOr assignment is:

a. Mempersiapkan, menerapkan, memelihara pemahaman ERM dan memberikan pelatihan secara berkelanjutan.
b. Memberikan saran dan masukan pada semua tingkatan manajemen untuk keberlangsungan bisnis.
c. Mengelola sumber-sumber daya eksternal yang diperlukan untuk mendukung kerangka kerja ERM.
d. Mekanisme komunikasi dan pelaporan divisi manajemen risiko mengkomunikasikan setiap perubahan kerangka kerja ERM.
e. Bertanggung jawab atas penerapan dan pemanfaatan perangkat ERM.

c. Tahapan Implementasi ERM

ERM diterapkan dengan tahap sebagai berikut

a. Membangun Konteks Risiko

Dalam persiapan untuk penilaian konteks risiko harus didefinisikan konteksnya dengan mempertimbangkan 3 faktor kunci: Konteks Eksternal, Konteks Internal dan Konteks Manajemen Risiko. Poin-poin yang harus dipertimbangkan dalam konteks eksternal meliputi: persaingan, reputasi, lingkungan dan politik. Konteks internal meliputi: struktur organisasi, budaya dan selera risiko. Poin-poin dalam konteks manajemen risiko meliputi: tujuan kegiatan, keputusan/proyek, ruang lingkup dan pengecualian, setiap asumsi & kendala, *key deliverables*, kriteria keberhasilan.

b. Identifikasi Risiko

Sumber risiko harus diidentifikasi untuk dianalisa probabilitas dan akibatnya. Uraian dalam konteks risiko dan *Risk Breakdown Structure* (RBS) dapat dijadikan alat bantu untuk mengidentifikasi risiko.

c. Analisa Risiko

Proses ini membantu dalam memahami risiko. Proses analisa risiko dapat menggunakan metode kualitatif maupun kuantitatif. Tabel yang diberikan bersifat umum dan dapat disesuaikan untuk aktivitas tertentu. Hasil analisa risiko harus didokumentasikan dalam format standar.

d. Evaluasi Risiko

Tujuan evaluasi adalah untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Outputnya adalah daftar risiko yang memerlukan penanganan dan yang berada dalam *risk appetite* untuk di terima.

a. Prepare, implement, maintain understanding of ERM and provide training on an ongoing basis.
b. Provide advice and input on all levels of management for business continuity.
c. Manage external resources required to support the ERM framework.
d. The communication and reporting mechanism for the risk management division to communicate any ERM framework changes.
e. Responsible for the implementation and utilization of the ERM.

c. ERM Implementation Stages

ERM is applied in stages as follows:

a. Building a Risk Context

In preparation for the assessment the risk must be defined in the context by considering three key factors: External Context, Internal Context and Risk Management Context. The points to be considered in the external context include: competition, reputation, environmental and political. Internal context includes organizational structure, culture and risk appetite. Risk management context includes the purpose of activities, decision / project, scope and exceptions, any assumptions and constraints, key deliverables, criteria for success.

b. Risk identification

The source of risk must be identified to analyze probabilities and consequences. The description in the risk context and Risk Breakdown Structure (RBS) can be used as tools to identify risks.

c. Risk analysis

This process helps in understanding the risks. The process of risk analysis can use both qualitative and quantitative methods. The table provided is general and can be customized for a particular activity. The results of the risk analysis should be documented in a standard format.

d. Risk evaluation

The purpose of evaluation is to assist in decision-making. The output is a list of risks that need care and the risk appetite to be taken.

d. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan review seluruh aktivitas pengelolaan risiko harus direncanakan dan berkelanjutan. Penanggungjawab untuk setiap aktivitas harus ditetapkan. Aktivitas tersebut dapat dikaitkan dengan kegiatan audit internal untuk pembelajaran dan perbaikan terus menerus.

a. Review Pedoman ERM dilakukan secara berkala minimal 2 tahun sekali.
b. Evaluasi Risiko utama korporat dilakukan secara berkala minimal 6 bulan atau 12 bulan sekali.

e. Perbaikan Berkesinambungan

a. ERM harus terus menerus disempurnakan sesuai hasil evaluasi dan rekomendasi dari pemangku kepentingan.
b. ERM harus melekat pada budaya manajemen perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan dan perbaikan yang berkesinambungan. Pengelolaan risiko meliputi lima kegiatan utama: komunikasi dan konsultasi, menetapkan konteks, risk assessment, risk treatment serta monitoring dan evaluasi.

d. Monitoring and Evaluation

Monitoring and review of the entire risk management activities should be planned and sustainable. Responsibility for each activity should be set. Such an activity can be linked to internal audit activities for learning and continuous improvement.

a. Review ERM Guidelines regularly at least every 2 years
b. The main risk corporate evaluations are conducted regularly at every 6 to 12 months.

e. Continuous improvement

a. ERM should be continuously improved based on the evaluation and recommendations of stakeholders.
b. ERM should be embedded in the company's management culture within the framework of decision-making and continuous improvement. Risk management includes five major activities: communication and consultation, establishing the context, risk assessment, risk treatment and monitoring and evaluation.

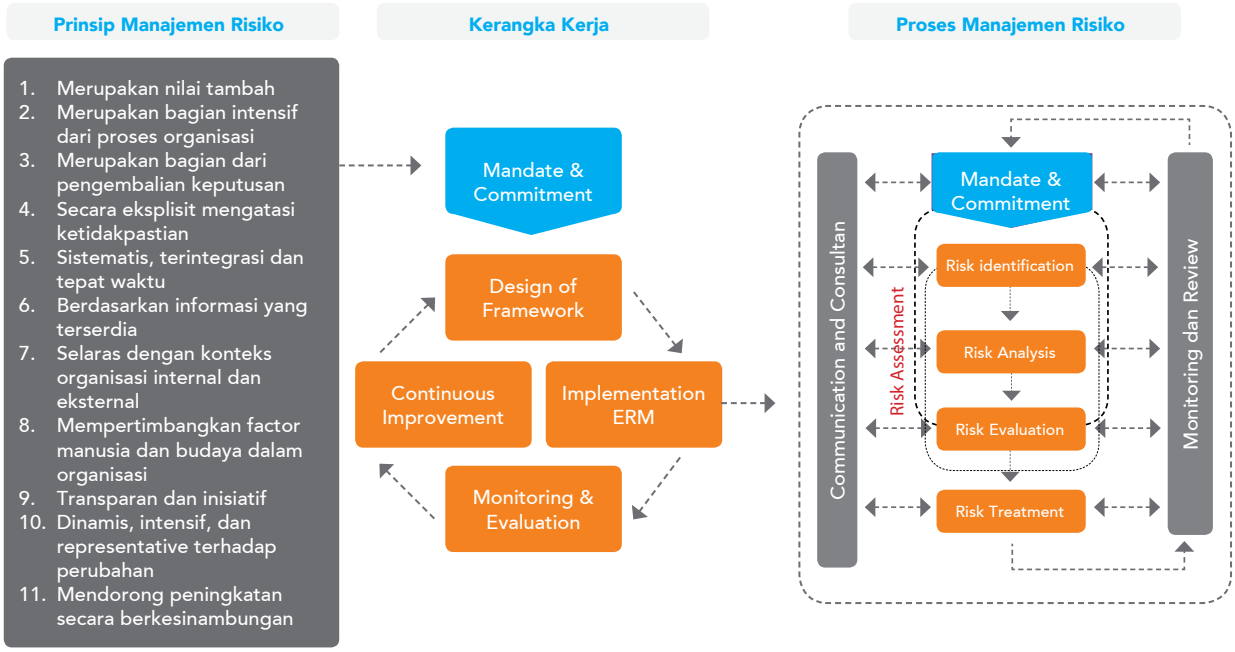

Gambar Hubungan antara Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Kerja dan Proses

Relations between the Principles of Risk Management, and Process Framework

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Uraian proses Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

A. Menyusun Konteks

Proses manajemen risiko harus selalu ditempatkan kedalam konteks kegiatan, tujuan, strategi, sasaran dan atau rencana hasil kegiatan tersebut. Sebelum melakukan proses manajemen risiko, para pimpinan unit kerja harus memastikan lebih dulu bahwa tujuan, strategi, sasaran dan atau rencana hasil kegiatan yang ingin dicapai telah memenuhi hal berikut ini:

a. Penyusunannya telah lengkap dan selaras dengan kebutuhan dan persyaratan seluruh pemegang kepentingan (*stakeholders*) terkait.
b. Isinya telah spesifik, terukur, dapat diterima, terjangkau dan memiliki batas waktu yang jelas
c. *Stakeholder* analisis disusun meliputi eksternal dan internal baik itu individu, group, atau organisasi yang mempunyai pengaruh dalam mencapai tujuan.
d. *Stakeholder* internal adalah keseluruhan pihak yang ikut terlibat dan dapat dikontrol oleh *risk owner* sedangkan *stakeholder* eksternal keseluruhan pihak yang tidak dapat dikontrol oleh *risk owner.*

B. Identifikasi Risiko

Hal ini harus dilakukan dengan cara terus menerus dan tidak hanya sebagai sebuah kegiatan. Berbagai proses identifikasi harus tersedia dengan praktisi terampil di sana untuk membantu. Staf yang terlibat dengan kegiatan tersebut harus memiliki pengetahuan yang terperinci dari aktivitas yang dinilai. Tugas ini harus bersifat partisipatif dan inklusif dari semua pihak terkait. Pemilik risiko harus diidentifikasi.

Identifikasi Risiko harus diterapkan terhadap seluruh ruang lingkup manajemen risiko. Terhadap setiap kegiatan , tujuan, strategi dan atau rencana hasil kegiatan tersebut harus dilakukan:

a. Identifikasi Risiko untuk mengenali peristiwa yang dapat terjadi
b. Analisis besarnya akibat negatif yang ditimbulkannya bila peristiwa itu terjadi
c. Besarnya probabilitas terjadinya peristiwa itu Identifikasi Risiko dapat mencakup risiko-risiko yang berasal dari sumber internal atau eksternal sesuai dengan matriks faktor Risiko dan konteks kegiatan. Identifikasi Risiko dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi dan teknik yang mencakup (bila sesuai):

The Risk Management process is as follows:

A. Develop Context

The risk management process should always be placed into the context of activities, goals, strategies, objectives and / or activities results plans. Before performing the risk management process, the unit leader must first ensure that the objectives, strategies, objectives and results of the activities or plans to be achieved are in compliance with the following:

a. Preparation was complete and aligned with the needs and requirements of all related stakeholders.
b. The contents are specific, measurable, acceptable, affordable and have a clear deadline
c. The stakeholder analysis was prepared covering both external and internal individual, groups, or organizations that have an influence in achieving goals.
d. Internal stakeholders are the parties involved and can be controlled by risk owners while the external stakeholder institutions cannot be controlled by risk owners.

B. Risk Identification

This should be done continuously and not only as an activity. The processes of identification must be provided with skilled practitioners there to help. Staff involved with these activities should have a detailed knowledge of the activity being assessed. This task should be participatory and inclusive of all relevant stakeholders. Own risk should be identified.

Risk identification should be applied to the entire scope of risk management. For each activity, objectives, strategies and results of activities or plan the following must be accomplished:

a. Risk Identification to identify events that may occur
b. Analysis of the magnitude of the negative consequences caused when an incident happens
c. The probability of incident occurrences identifies risks and includes risks that come from internal or external sources in accordance with the matrix of risk factors and the context of the exercise. Risk Identification can be done by utilizing various resources and techniques which include (if appropriate):

1. Rekaman (Record)
2. Praktek dan pengalaman pihak lain di perusahaan sejenis atau yang relevan
3. Studi Literatur
4. Wawancara dengan pakar terkait
5. Pembuatan Modeling dll

C. Analisis Risiko

Proses ini membantu dalam memahami risiko. Proses analisa risiko dapat menggunakan metode kualitatif maupun kuantitatif. Hasil analisa risiko harus didokumentasikan dalam format standar.

Setelah Risiko diidentifikasi maka kegiatan selanjutnya yang harus dilakukan adalah analisa risiko dengan menetapkan tingkat risiko. WIKA menetapkan 4(empat) tingkatan risiko sebagai berikut (berurutan mulai dari yang tertinggi)

a. Risiko Ekstrim (E)
b. Risiko Tinggi (T)
c. Risiko Moderat (M)
d. Risiko Rendah (R)

Untuk memutuskan kedalam tingkat mana suatu risiko harus digolongkan maka lebih dulu harus ditentukan:

a. Rating akibatnya (bila risiko itu terjadi)
b. Rating Probabilitas terjadinya

Akibat yang ditimbulkan bila suatu risiko terjadi dibagi ke dalam 4 (empat) rating berikut (berurutan mulai dari yang tertinggi):

a. Malapetaka
b. Sangat Berat
c. Berat
d. Ringan

Probabilitas terjadinya suatu risiko yang dapat menimbulkan akibat yang diuraikan diatas dibagi kedalam 4 (empat) rating berikut (berurutan mulai dari yang tertinggi):

a. Sangat Besar
b. Besar
c. Kecil
d. Sangat Kecil

Analisis Risiko harus dicatat didalam Risk Register. Setelah diketahui tingkat risiko (Ekstrim, Tinggi, Moderat, Rendah)

1. Recordings
2. Practice and experience of others in similar or relevant companies
3. Studying literature
4. Interviews with relevant experts
5. Modeling etc.

C. Risk Analysis

This process helps in understanding the risks. The process of risk analysis can use both qualitative and quantitative methods. The results of the risk analysis should be documented in a standard format. Once the risk is identified the next activity is the analysis of risk by setting a risk level. WIKA sets 4 (four) risk levels as follows (in order starting from the highest)

a. Extreme Risk (E)
b. High Risk (T)
c. Moderate Risk (M)
d. Low Risk (R)

To decide into which risk level it is classified, first determine:

a. Rating consequences (when the risk could happen)
b. Rating Probability of occurrence

Consequences if a risk occurs is divided into four (4) following ratings (starting from the highest):

a. Disaster
b. Very heavy
c. Weight
d. Light

The probability of risk occurrence that could lead to a result described above is divided into 4 (four) ratings (starting from the highest):

a. Very large
b. Big
c. Small
d. Very small

Risk analysis should be recorded in the Risk Register. Having in mind the level of risk (Extreme, High,

maka kegiatan selanjutnya yang harus dilakukan adalah menetapkan urutan prioritas menurut tingkat risiko.

Moderate, Low) the next activity to be done is to set the order of priority according to risk level.

Analisis Risiko harus didasarkan pada Matriks Analisis Risiko sebagai berikut:

Risk analysis should be based on a risk analysis matrix as follows:

Matriks Analisis Risiko *Risk Analys Matrix*			Akibat/Consequence							
			Ringan *Light*		Berat *Heavy*		Sangat Berat *Very heavy*		Malapetaka *Disaster*	
			1		2		3		4	
Probabilitas *Probability*	Sangat Besar / *Very Big*	4	4	T	8	T	12	E	16	E
	Besar / *Big*	3	3	M	6	T	9	E	12	E
	Kecil / *Small*	2	2	R	4	M	6	T	8	E
	Sangat Kecil / *Very Small*	1	1	R	2	R	3	M	4	E

D. Evaluasi Risiko

Terdapat mekanisme proses evaluasi manajemen risiko WIKA yang dituangkan dalam 3 tahapan urutan prioritas, yaitu:

a. Prioritas 1 : melakukan prioritas berdasarkan score risiko. Apabila terdapat nilai yang sama, maka akan diurutkan dengan melihat konsekuensi (akibat) dari risiko tersebut.
b. Prioritas 2 : melakukan prioritas berdasarkan otoritas risiko. Otoritas risiko disadarkan pada matriks analisa risiko.
c. Prioritas 3: melakukan prioritas dengan melihat urgensi risiko dengan mempertimbangkan evaluasi berdasarkan nilai risiko, evaluasi berdasarkan otoritas risiko, serta schedule pekerjaan.

D. Risk Evaluation

Mechanism evaluation process of WIKA Risk Management has been provided in 3 steps of priority, which are:

a. Priority 1: prioritized based on risk score. If there is the same value, then it will be sorted by viewing consequences (result) of such risks.
b. Priority 2: prioritized based on risk authority. Authorities are made aware of the risk in the risk analysis matrix.
c. Priority 3: prioritized to see the urgency of the risks by considering the evaluation based on the risk value, risk evaluation by the authorities, as well as the work schedule.

Tingkat Risiko / *Risk Level*	Otoritas	Authority
Ekstrim / *Extreme*	Kewenangan Direksi	Authority Board of Directors
Tinggi / *High*	Kewenangan Departemen/Divisi	Authority of the Department/Division
Moderat / *Moderate*	Membangun Rencana Tindak Lanjut	Authority Project Manager
Rendah / *Low*	Risiko bisa diterima	Risk can be accepted

Dalam hal terdapat lebih dari satu risiko yang tingkatnya sama, maka prioritas tindak lanjut harus ditetapkan dengan mempertimbangkan perbedaan besarnya akibat yang tercantum didalam *Risk Register*. Hasil analisis risiko harus direkapitulasi didalam Daftar Risiko.

In case more than one risk level is the same, then the priority follow-up should be established taking into account differences in the magnitude of a results stated in the Risk Register. The results of the risk analysis must be summarized in the Risk List.

E. Memberi Tanggapan & Perlakuan atas Risiko *(Treatment Option)*

Setiap unit kerja setelah melakukan analisis dan evaluasi risiko harus mengusulkan tindaklanjut terhadap risiko kepada atasan atau Unit kerja yang terkait.

E. Provide Feedback on the Risk & Treatment (Treatment Option). Each work unit after the analysis and evaluation of risks should propose a follow-up to the risks with their leader or work-related units.

Rencana Tindak lanjut (Mitigasi Risiko) dapat dilakukan dengan:

a. Strategi *Risk Treatment* Proaktif
   - Menghilangkan sumber risiko (*removing*)
   - Transfer risiko (*transfering*)
   - Menerima risiko (*accepting*)
   - Menyerahkan risiko ke otoritas yang lebih tinggi (*escalating*)
b. Strategi *Risk Treatment* Reaktif
   Didalam usulan tindak lanjut risiko *(treatment option)* harus tercakup hal-hal sebagai berikut:
   a. Sistem atau prosedur yang telah tersedia untuk mengendalikan risiko
   b. Penilaian terhadap efektivitas kontrol risiko terhadap prosedur untuk mengontrol sebuah risiko yang telah dianalisa
   c. Sebuah strategi untuk mengurangi tingkat risiko dengan menurunkan kemungkinan terjadinya risiko atau mengurangi dampak dari risiko yang bila benar-benar terjadi.
   d. Besar biaya yang akan digunakan selama proaktif action dalam rangka mengurangi atau menanggulangi dampak risiko yang telah terjadi.
   e. Rencana perlakuan untuk mempertahankan tingkat risiko (agar tidak berkembang menjadi lebih tinggi) bila risiko tidak dapat dimitigasi

Analisa sisa risiko (residual risk) yang masih ada setelah melakukan Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebuah risiko telah dilakukan untuk mengetahui risiko yang masih ada baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif. Tindak Lanjut risiko harus dicatat didalam Rencana Tindak Lanjut Risiko.

Penanggung jawab Rencana Tindak Lanjut dapat merupakan PIC di suatu unit kerja, atau *cross function* di unit kerja tersebut, atau PIC dan *cross function* unit kerja diatasnya.

Daftar Risiko dan Daftar Tindak Lanjut Risiko harus dikirimkan ke pengambil keputusan yang berwenang sebagaimana dijelaskan pada matriks tugas utama sistem manajemen risiko. Pengambilan keputusan yang terkait harus segera. Keputusan disampaikan kepada pengusul tindak lanjut. Penanggung Jawab Unit kerja harus melakukan review status implementasi manajemen risiko (mitigasi, tingkat dan biaya risiko) secara periodik setiap bulan.

Further Risk Mitigation can be done by:

a. Strategi Risk Treatment Proaktif
   - Removing sources of risk
   - Transferring Risk
   - Accepting risks
   - Escalating risk to a higher authority
b. Reactive Risk Strategy Treatment
   The proposed follow-up risks (treatment options) should cover the following matters:
   a. Systems or procedures provided to control risk
   b. Assessment of the effectiveness of the risk control procedures to control a risk that has been analyzed
   c. A strategy to reduce the level of risk by lowering the likelihood of risk occurrence or reducing the impact of risk if it happened.
   d. The costs that will be used for proactive action to reduce or mitigate the impact of risk that has occurred.
   e. Treatment plans to maintain the level of risk (not to develop any higher) if the risk can not be mitigated

A residual risk analysis is still performed after the risk Action Plan (RTL) has been conducted to determine if risks still exist in based on qualitative and quantitative data. Follow-up risks must be recorded in the Risk Follow-up Plan of.

The responsibility for undertaking the Action Plan can be the PIC in a work unit, or cross-functional in the work unit, or PIC and cross function unit thereafter.

The Risks list and Risk Follow-up list to be submitted to the competent decision-makers, as described in the main task matrix of the risk management system. Decision-making must be conducted immediately. The decisions are delivered to the proposer for follow-up. The work unit is responsible for reviewing the risk management implementation status (mitigation, the level and cost of risk) every month.

Laporan atas implementasi manajemen risiko yang berisi status progress rencana tindak lanjut dan perkembangan risiko harus dilaporkan oleh unit kerja menggunakan form secara berjenjang kepada atasan yang terkait melalui media manajemen risiko online dengan tembusan kepada Departemen Pengembangan Sistem dan SPI, berdasarkan ketentuan waktu sebagai berikut:

a. Secara Berkala: Setiap bulan
b. Secara Khusus: Sewaktu-waktu ditemukan gangguan yang signifikan terhadap suatu rencana tindak lanjut

F. *Monitor & Review*

Masing-masing unit kerja yang bersangkutan (penyusun dan pemilik daftar risiko) secara berkala harus melakukan *review* daftar risiko yang disusunnya. Tujuan *review* adalah untuk memutakhirkan daftar risiko sesuai dengan perkembangan. *Review* ini dilakukan dengan melakukan identifikasi ulang dan analisis ulang atas risiko. *Review* berkala ini harus dilakukan di dalam rapat analisis risiko. Review di tingkat departemen dilakukan oleh Kepala Departemen. *Review* di tingkat direksi dilakukan oleh Departemen Pengembangan Sistem. *Review* berkala dilakukan secara periodik minimal setiap 3(tiga) bulan. *Review* khusus dapat dilakukan apabila sewaktu-waktu terdapat perubahan kondisi yang signifikan yang dapat menyebabkan perubahan risiko , maka unit kerja harus melakukan *review* khusus (diluar *review* berkala). Proses pelaporan manajemen risiko dari tingkat proyek hingga ke tingkat korporat telah melalui sistem yang terintegrasi dengan pelaporan sistem manajemen dalam SIMHU (Sistem Informasi Manajemen Hasil Usaha).

G. Melakukan Audit

SPI (satuan Pengawasan Internal) melakukan audit berbasis risiko untuk meyakini bahwa manajemen risiko telah diterapkan secara efektif diseluruh unit kerja WIKA, audit berbasis risiko adalah audit yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

a. Rencana audit disusun dengan memprioritaskan kegiatan (obyek audit) yang memiliki risiko Sangat Besar, Besar dan Sedang.
b. Program audit untuk setiap kegiatan disusun terfokus kepada risiko Sangat Besar, Besar dan Sedang. Risiko ditempatkan sebagai sasaran audit (hal yang ingin diyakini bahwa telah di manage dengan baik)

The report on the implementation of risk management plans contain a progress status of follow-up and development risks must be reported by the unit using the form, through stages to superiors associated with risk management using online media with a copy to the Systems Development and SPI Departments, based on the following times:

a. Periodically: Every month
b. Specifically: At any time significant events disrupt the follow-up plan

F. Monitor & Review

Each work unit is concerned (the author and the owner of the risk list) regularly must review the risk list formulation. Objective reviews will update the risk list based on development. This review is done by identifying the reset and re-analysis of risk. These periodic reviews should be conducted at the risk analysis meeting. Review at the departmental level is done by the Department Head. Review at Director level is carried out by the Systems Development Department. Periodic reviews are conducted at least once every 3 (three) months. Special Reviews can be done at any time when there is a significant change in the conditions that can cause changes in the risk, and then the unit should conduct a special review (beyond periodic reviews). The Risk management reporting process from the project level to the corporate level goes through an integrated reporting management system within SIMHU (Operations Results Information Management System).

G. Perform Audit

SPI (Internal Control unit) conducts risk-based audits to ensure that risk management has been implemented effectively throughout the WIKA units, risk-based audit is an audit that meets the following requirements:

a. The audit plan prepared by prioritizing activities (audit objects) that have a Very Large, Medium and Large risk.
b. The audit program for each of the activities focuses on the Very Large, Medium and Large risk. Risks are recorded as audit objectives (what you want to believe have been managed properly)

SPI dapat hadir sebagai peninjau didalam rapat analisis risiko yang dilakukan oleh unit kerja. Management Representative memprogramkan kegiatan audit internal dengan berbasis risiko didalam bidang auditnya yaitu dengan menitik beratkan fokus audit pada risiko ekstrim dan tinggi.

H. Komunikasi dan konsultasi

Departemen pengembangan sistem mengkomunikasikan (mengungkapkan) daftar risiko dan rencana tindak lanjut risiko secara berkala (setiap bulan) maupun sewaktu waktu terdapat perubahan yang signifikan.

Konsultasi dilakukan untuk membantu unit-unit kerja terutama di dalam mengidentifikasi dan melakukan analisis risiko. Konsultasi pada tingkat proyek dilakukan oleh Departemen terkait dan konsultasi tingkat Departemen dilakukan oleh GM Departemen Pengembangan Sistem beserta Manajer Biro Manajemen Risiko.

I. Dokumentasi

Seluruh pelaksanaan kegiatan manajemen risiko harus didasarkan pada prosedur sistem manajemen risiko serta prosedur dab dokumen lain yang terkait. Pelaksanaan manajemen risiko harus didokumentasikan didalam rekaman tertulis.

Rekaman dari proses manajemen risiko yang minimal adalah sebagai berikut:

a. Daftar risiko yang merupakan rekapitulasi dari seluruh kertas kerja analisis dan akibat risiko.
b. Kertas kerja analisis akibat dan probabilitas risiko.
c. Daftar rencana tindak lanjut risiko (dan dokumen penunjangnya: kertas kerja rencana tindak-lanjut risiko).

Rekaman dari proses manajemen risiko yang minimal adalah sebagai berikut:

a. Daftar risiko yang merupakan rekapitulasi dari seluruh kertas kerja analisis dan akibat risiko.
b. Kertas kerja analisis akibat dan probabilitas risiko.
c. Daftar rencana tindak lanjut risiko (dan dokumen penunjangnya: kertas kerja rencana tindak-lanjut risiko).

Seluruh rekaman harus disimpan minimal selama 3 (tiga) tahun (*hard copy*) sejak tidak digunakan lagi sebagai rujukan kerja (3 tahun sejak rekaman berubah status dari rekaman dinamis-aktif menjadi dinamis-pasif).

SPI can be present as an observer in risk analysis meetings conducted by the unit. Management Representative program activities with a risk-based internal audit in the audit field, namely by focusing the audit on extreme and high risk.

H. Communication and consultation

The System development department communicates the risks list and planned follow-up of risk on a regular basis (every month) or at any time there is a significant change.

Consultation is done to help the working units, especially in identifying and analyzing risks. Consultations at the project level are carried out by the Department and the Department level consultations conducted by the GM and System Development Department Manager of the Risk Management Bureau.

I. Documentation

The overall risk management procedures implementation should be based on risk management systems and procedures and other related documents. Implementation of risk management should be documented in written records.

Recording of minimum risk management processes are as follows:

a. The risks list is a recapitulation of all the working papers and the risk analysis result.
b. b. Working papers analyze the effect and probability of risk.
c. A list of planned risk follow-up (and supporting documents: the risk follow-up plan working papers).

Recording of minimum risk management processes are as follows:

a. The risks list is a recapitulation of all the working papers and the risk analysis result.
b. Working papers analyze the effect and probability of risk.
c. A list of planned risk follow-up (and supporting documents: the risk follow-up plan working papers).

The entire record should be kept for a minimum of 3 (three) years (hard copy) after no longer being used as a work reference (3 years since the recording status changed from active to passive).

Risiko dan Pengelolaannya

Pada prinsipnya proses pengelolaan manajemen risiko harus mengacu dan melekat pada setiap proses bisnisnya. WIKA sebagai perusahaan korporasi telah mendefinisikan proses bisnisnya sebagaimana yang diperlihatkan berikut.

Risks and Their Management

In principle, the risk management process should refer and attach to every business process. WIKA as the corporation has defined business processes, as shown below.

Proses Bisnis dan Manajemen Risiko WIKA

WIKA Business Process and Risk Management

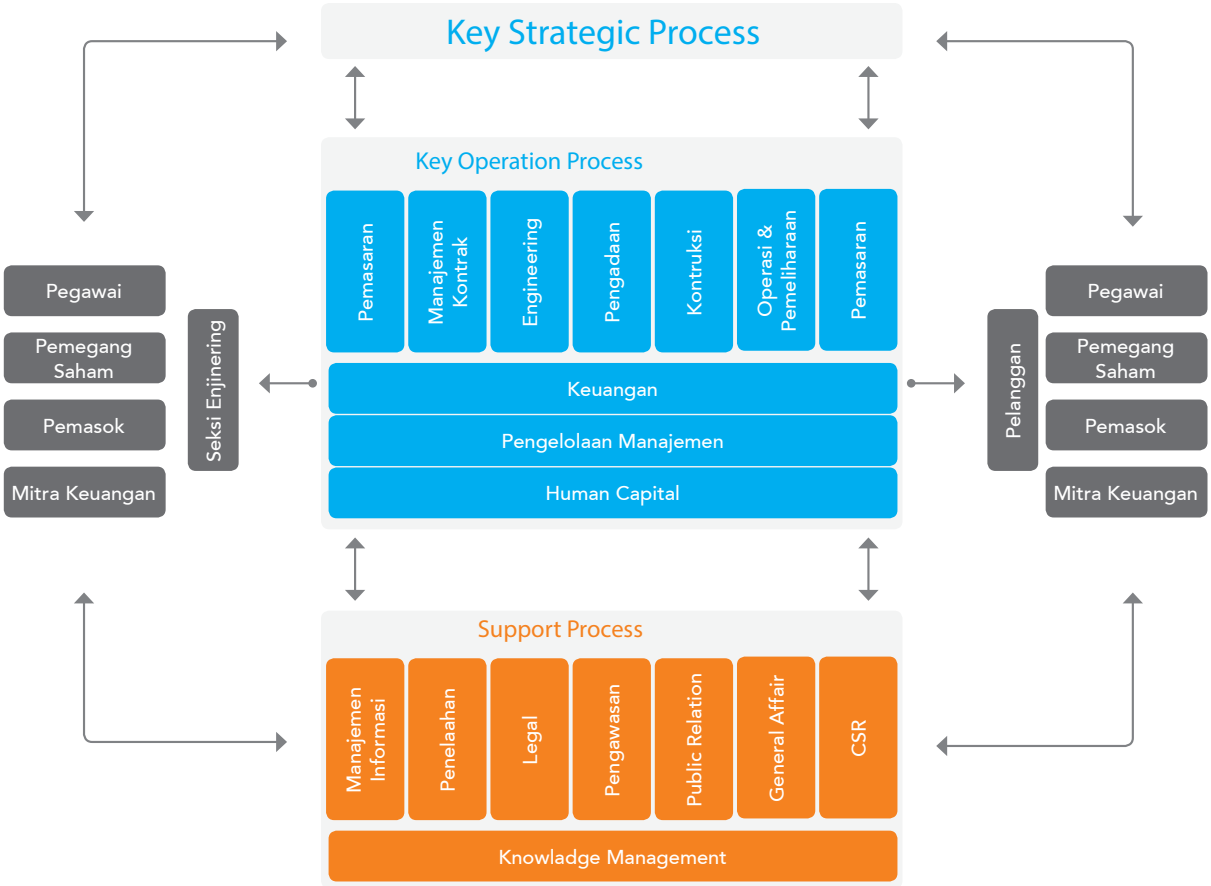

Risk Awareness Culture

Seluruh atasan secara berjenjang harus membangun dan memelihara budaya sadar risiko di unit kerja yang dipimpinnya sehinga setiap orang di organisasi selalu aktif memikirkan risiko yang terkait dengan unit kerjanya, memahami dan mematuhi kebijakan risiko yang berlaku di unit kerjanya. Pembangunan dan pemeliharaan budaya sadar risiko harus diwujudkan secara nyata melalui:

a. Komitmen dan keteladanan para atasan kepada para bawahannya yang diukur tingkat kepemimpinannya melaui penilaian berbagai pihak dalam periode tertentu
b. Pemberlakuan secara konsisten sistem imbalan dan sanksi (*reward and punishment*) terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan, strategi, sasaran dan atau rencana hasil kegiatan
c. Menerapkan sistem secara konsisten, terukur, terevaluasi dan diperbaiki secara berkelanjutan

Pengorganisasian Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko diterapkan oleh Manajer Departemen, Manajer Divisi, Biro dan fungsi, baik dalam proses bisnis dan proyek disesuaikan dengan konteks risiko dalam lingkungan mereka.

Matriks tugas untuk sistem manajemen risiko adalah sebagai berikut:

Risk Awareness Culture

The entire hierarchy should establish and maintain a culture of risk awareness in the units they lead so that everyone in the organization is always actively thinking about risks associated with their work unit, understanding and complying with applicable risk policies in their work unit. The development and maintenance of a risk awareness culture must be manifested through:

a. Commitment and exemplary leaders to their subordinates who measure leadership levels through assessment of various parties within a certain period
b. Establishing consistent rewards and punishment against the success or failure of achieving operations or planned goals, strategies, objectives and results
c. Consistenly implementing system, measurity, evaluated and continuity repairment

Organizing Risk Management

The risk management process is implemented by the Bureau and function Department Manager, Division Manager, in both business processes and projects tailored to the context of the risks in their environment.

The matrix assignment for the risk management system is as follows:

No.	Tahap	BOC	BOD	Unit Kerja *Working Unit*	MBMR	SPI	Procedure
1	Komunikasi dan Konsultasi	√	√	√	√		*Communication and Consultation*
2	Menetapkan konteks		√	√	√		*Context set up*
3	Identifikasi Risiko			√	√		*Risk identification*
4	Analisa Risiko			√	√	√	*Risk analys*
5	Evaluasi Risiko			√	√	√	*Risk evaluation*
6	Penanganan Risiko			√	√	√	*Risk handling*
7	*Monitor dan Review*	√	√	√	√	√	*Monitor dan Review*

Manajemen Risiko merupakan aktivitas yang tidak terpisahkan didalam proses organisasi, bagian integral dari proses bisnis WIKA di dalam seluruh proyek, investasi, serta perubahan proses manajemen, untuk itu manajemen risiko harus menjadi dasar untuk semua keputusan, kegiatan dan proyek yang dilakukan oleh individu, tim, Biro, Departemen dan Korporasi.

Risk Management is an activity that cannot be separated from the organization process, and is an integral part of WIKA business processes for all projects, investment and change management processes, for risk management should be the basis for all decisions, activities and projects carried out by individuals, teams, Bureau, and the Departments of Corporations.

Proses Manajemen Risiko dalam Manajemen Proyek WIKA

Risk Management Process in WIKA's Project Management

Proses Manajemen Risiko dalam Manajemen Investasi WIKA

Risk Management Process in WIKA's Investment Management

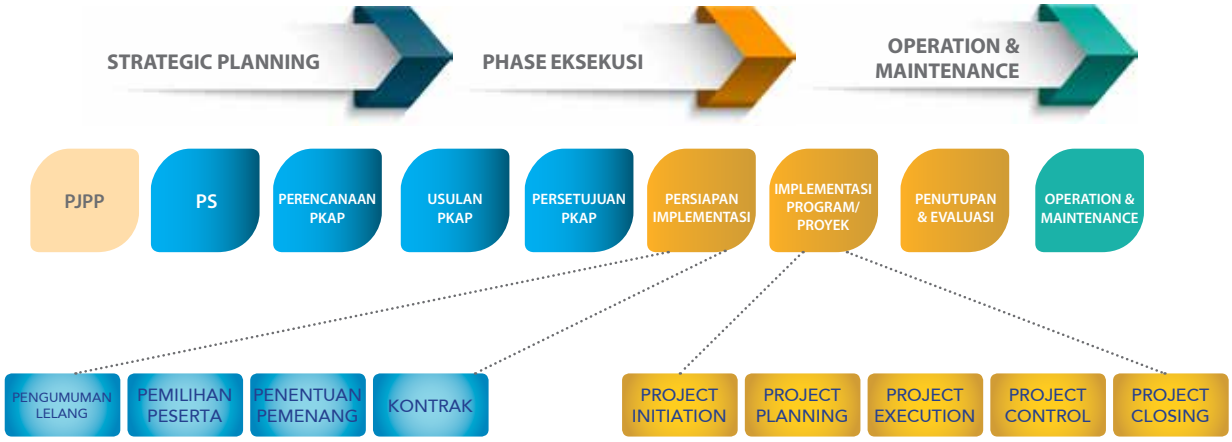

Top Risk WIKA 2016

Berdasarkan *review* terhadap RKAP perusahaan, WIKA menetapkan 6 (enam) jenis risiko yang menjadi *TOP RISK* WIKA pada tahun 2016. Risiko-risiko itu sebagai berikut:

WIKA's Toprisk 2016

After the RKAP 2016 review, Operational and Functional Departments indicated 6 (six) risks as WIKA's TOPRISK 2016. The risks were as follows:

Profil Top Risk Risiko Operasional WIKA **WIKA Top Risk Operational Risk Profile**

No	Area	Risiko *Risk*	Mitigasi	*Mitigation*
1	*Human Capital*	Ketersediaan Sumber Daya Manusia tidak memenuhi kebutuhan perusahaan (Quantity & Quality) *The availability of Human Resources does not meet Company's needs*	• Pengendalian kebutuhan Sumber Daya Manusia secara terpusat; • Coaching dari atasan; • Review Standart kompetensi jabatan & persyaratan jabatan; • Pengharkatan yang atraktif, kompetitif dan berkelanjutan; • Implementasi WIKA Talent Management System (WTMS); • Review terhadap sistem grading	• *Human Resources Control needed centrally;* • *Coaching from superiors;* • *Review competency standards and job requirements;* • *Attractive, competitive and sustainable dignity;* • *WIKA Talent Management System (WTMS) Implementation;* • *Review the grading system*
2	Legal	Incompliance terhadap regulasi dan klaim atas kontrak *Incompliance to regulation and claims over contracts*	• Pembuatan guidelines Know Your Customer; • Review prosedur terkait kontrak; • Melaksanakan Legal Sharing pada kasus strategis; • Monitoring penerapan Good Corporate Governance	• *Developing Know Your Customer guidelines;* • *Reviewing procedures related to contracts;* • *Sharing strategic legal case;* • *Monitoring Good Corporate Governance implementation*
3	*Finance*	Net Cash Flow < 40 % / Defisit Cash Flow *Net Cash Flow below 40%*	• Review kebijakan peraturan terkait dengan financial sector dan perpajakan; • Memaksimalkan penggunaan KMK, SKBDN/LC, dan SCF sebagai media pembayaran; • Penertiban dokumentasi PPN Keluaran dan aspek perpajakan; • Menggandeng konsultan pajak setempat dan menarik dana sesuai regulasi	• *Reviewing policies related to financial sector regulations and taxation;* • *Maximizing KMK, SKBDN / LC, and SCF as a medium of payments;* • *Controling PPN Output documentation and taxation aspects;* • *Cooperating with tax advisors and withdraw funds according to regulations*
4	System	Inkonsistensi Penerapan Sistem Manajemen *Management System Application Inconsistency*	• Monitoring akses server • Eskalasi Early Warning System • SPPI yang lebih rinci • Penerapan PTKP bagi PIC yang tidak konsisten • Penerapan sanksi yang jelas dan terukur pada setiap personil yang melakukan pelanggaran	• *Monitoring server access* • *Escalating Early Warning System* • *More detailed SPPI* • *PTKP implementation for inconsistent PIC* • *Application of clear and measurable sanctions for any personnel who committed violations*
5	*Procurement*	Expediting material tidak optimal *Expediting unoptimal material*	• Dibuatkan instruksi kerja (IK) dan prosedur untuk expediting • Melakukan due diligence pada vendor • Melakukan Review kontrak dengan pihak ketiga • Penerapan sistem aplikasi expediting material	• *Creating work instructions (IK) and procedures for expediting* • *Conducting due diligence on vendors* • *Reviewing contracts with third parties* • *Expediting material application system*
6	Investasi	Feasibility Study (FS) tidak valid *Invalid Feasibility Study (FS)*	• Membangun bank data terkait analisa FS yang telah dilakukan • Melakukan review FS terhadap investasi yang telah berjalan • Melakukan KYC terhadap konsultan yang ditunjuk sebagai konsultan FS • Melakukan KYP terhadap partner yang akan menjadi mitra pada shareholder, Feedstock, dan Offtaker	• *Establishing a data bank for linked FS analysis that has been conducted* • *Reviewing the FS for active investments* • *Conduct KYC for consultants appointed as FS consultants* • *Conduct KYP for partners who will be shareholder, Feedstock and Offtaker partners*

Implementasi Program Kerja Manajemen Risiko Tahun 2016

Dalam mengimplementasikan program kerja manajemen risiko Tahun 2016, WIKA mendefiniskan program tersebut kedalam *Key Performance Indicator* (KPI). KPI tersebut dijadikan pula sebagai penilaian dasar terhadap produktivitas pegawai. WIKA mendefiniskan KPI manajemen risiko tersebut kedalam 4 bagian besar, Yaitu:

Risk Management 2016 Work Program

In implementing the 2016 Risk Management Work Program, WIKA defined those programs as Key Performance Indicators (KPI). The KPIs form a baseline assesment for employee productivity. WIKA defined its risk management KPIs into four major sections, as follows:

Program Kerja Manajemen Risiko WIKA

WIKA's Risk Management Program

No.	Indikator Kunci Kinerja *Key Performance Indicator*	Rencana Program Kerja Tahun 2016	2016 Work Program Plan
1	Risk Ratio	1. Klinik dan pendampingan 2. Monitoring penggunaan cadangan risiko	1. Clinical and Mentoring 2. Monitoring of risk reserve's usage
2	Risk Maturity Level	1. Assessment Risk Maturity Level oleh Konsultan Independen	1. Assessment risk maturity level by independent consultant
3	Audit Manajemen Risiko	1. Audit Integrasi dengan SPI 2. Monitoring Rencana Tindak Lanjut Temuan Audit Manajemen Risiko	1. Integrated audit with SPI 2. Monitoring continuity planning for the finding of risk management audit
4	Risk Program	1. Review Prosedur Manajemen Risiko 2. Forum Manajemen Risiko 3. Sertifikasi dan Pelatihan Manajemen Risiko 4. Benchmark 5. Upgrading Sistem Informasi berbasis IT 6. Laporan Manajemen Risiko	1. Review of risk management procedures 2. Risk Management Forum 3. Certification and training of risk management 4. Benchmark 5. Upgrading information on IT basis 6. Risk management report

1. *Risk Ratio*
   Risk Ratio merupakan Perbandingan antara Nilai Sisa Risiko (sesuai laporan Manajemen risiko Online) terhadap sisa Cadangan Risiko dan Peluang disetujui

2. *Risk Maturity Level.*
   Risk Maturity Level merupakan pencapaian tingkat maturity level manajemen risiko WIKA pada setiap tahunnya. Penilaian ini dilakukan oleh pihak yang memiliki kredibilitas untuk mengurai, mengevaluasi serta memberi *feedback* terkait sejauh mana WIKA telah mengimplementasikan pengelolaan manajemen risiko. Berikut hasil penilaian tingkat kematangan ERM WIKA pada Tahun 2012 sampai dengan 2015.

1. Risk Ratio
   Risk Ratio is a comparISOn between the Residual Value Risk (appropriate online risk management reports) against the remainder of the approved Risks and Opportunities Reserves

2. Risk Maturity Level
   Risk maturity level is a level of achievement of WIKA's risk management every year. The appraisal is carried out by credible parties who will explain, evaluate, and give feed back to WIKA regarding the implementation of WIKA's risk management, including the results for WIKA's ERM risk maturity levels from 2012 to 2015.

SCORE RISK MATURITY LEVEL

Assessment Risk Maturity Level tahun 2015 dilakukan oleh BPKP pada tanggal 15 Februari s/d 4 maret 2016, melalui metode *self assessment* serta sampling wawancara 5 *departement* fungsional dan 1 kunjungan proyek, dengan hasil :

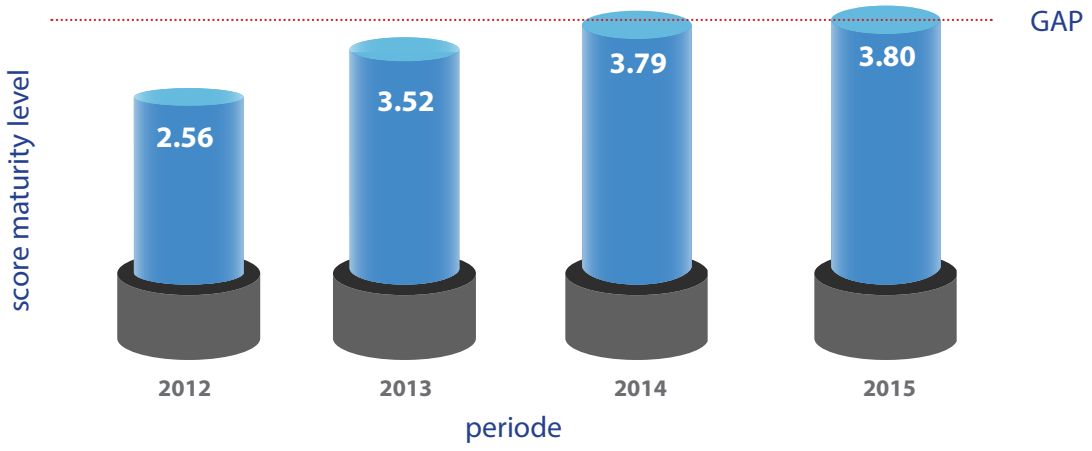

3. Audit Manajemen Risiko
   Audit manajemen risiko ini dilakukan secara terintegrasi dengan Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk memastikan bahwa penggunaan cadangan risiko atau mitigasi terkait risiko yang telah terjadi sesuai dengan yang telah dilaporakan setiap bulannya.

4. *Risk Program*
   Langkah strategis lain untuk meningkatkan maturity level pengelolaan manajemen risiko WIKA direalisasikan dengan *risk program*. Selain tingkat *maturity*, hal yang tidak kalah penting dalam pengimplementasian *risk program* ini adalah pelatihan dan/atau sertifiaksi PIC manajemen risiko WIKA untuk meningkatkan ketajaman dalam melakukan identifikasi risiko lebih dini.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko WIKA

Pada prosesnya masih diperlukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan ketajaman dalam pengelolaan manajemen risiko WIKA. Perbaikan tersebut antara lain:

1. Peningkatan kompetensi dan sertifikasi PIC manajemen risiko hingga level Proyek.
2. Standarisasi framework manajemen risiko di tingkat WIKA group.

3. Risk Management Auditing
   Risk management audit is integrated with the Internal Audit Unit to ensure the usage of risk reserves or risk mitigations occurring are reported on a monthly basis.

4. Risk Program
   Another strategic step to increase the maturity level of WIKA's risk management is realization of risk program. In addition to the maturity level, PIC certification is important to improve the sharpness of early risk identification.

WIKA Risk Management System Effectiveness Review

The process still needs some improvements to improve the sharpness of WIKA's risk management. Improvements will include the following:

1. Competency improvement and PIC risk management certification at project level.
2. Standarize risk management framework at WIKA Group.

3. Konsultasi klinik dan pendampingan ke unit kerja dengan sistem *cross function*.

3. Consultation clinic and guidance for working units with cross function system.

Sertifikasi dan Pelatihan Manajemen Risiko WIKA

Certification and WIKA's Risk Management Training

No	Sertifikasi *Certification*	Pelatihan *Training*
1	Masterclass Certified Risk Management Professional *Masterclass Certified Risk Management Professional*	PIC Manajemen risiko WIKA *PIC of WIKA Risk Management*
2	Practical Sharing Framework Manajemen Risiko *Risk Management Practical Sharing Frameworks*	Seluruh praktisi manajemen risiko baik internal maupun eksternal *Internal and external practitioners of risk management*
3	Workshop Kecukupan Audit Manajemen Risiko *Adequacy of risk management audit Workshop*	Auditor *Auditors*
4	Enterprise Risk Management International Seminar *Enterprise risk management International Seminar*	Seluruh praktisi manajemen risiko baik internal maupun eksternal *Internal and external practitioners of risk management*
5	Konferensi Nasional Manajemen Risiko *National Conference of Risk Management*	Seluruh praktisi manajemen risiko baik internal maupun eksternal *Internal and external practitioners of risk management*
6	Certified Risk Management Officer (CRMO), Certified Risk Management Professional (CRMP), Corporate Risk Governance (CRG) *Certified Risk Management Officer (CRMO), Certified Risk Management Professional (CRMP), Corporate Risk Governance (CRG)*	PIC Manajemen risiko WIKA *PIC of WIKA Risk Management*

Realisasi Pelatihan Manajemen Risiko WIKA Tahun 2016

WIKA Risk Management Training 2016

No	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Jumlah Peserta
1	Sertifikasi Ahli Muda Manajemen Risiko	WIKA	1
2	Forum Alumni Lembaga Sertifikasi Profesi Manajamen Risiko	Lembaga Sertifikasi Profesional Manajemen Risiko	6
3	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko IV	Lembaga Sertifikasi Profesional Manajemen Risiko	7
4	Manajemen Risiko (Basic)	WIKA	44
5	Pelatihan Sistem Manajemen Pengamanan	Sucofindo	19

Personel WIKA Bersertifikasi Manajemen Risiko

WIKA Certified Risk Management personnel

No	Sertifikasi	Level Peserta	Jumlah Peserta	Keterangan *Description*	
1	CRMO	Staf	2		
2	CRMP	M Biro ,Operasi M Biro ,Korporasi	21	Perpanjangan sertifikat dilakukan setiap 2 tahun sekali dengan mengumpulkan poin s.d 40 poin melalui kegiatan seminar, training, penulisan karya ilmiah dan menjadi asesor	Extension of the certificate is conducted every two years by collecting up to 40 points through seminars, training, writing scientific papers and became an assessor
3	CRGP	General Manager Operasi, Genera Manager Korporasi	1	Perpanjangan sertifikat dilakukan setiap 2 tahun sekali dengan mengumpulkan poin s.d 20 poin melalui kegiatan seminar, training, penulisan karya ilmiah dan menjadi asesor	Extension of the certificate is conducted every two years by collecting up to 20 points through seminars, training, writing scientific papers and became an assessor

Sharing knowledge merupakan salah satu langkah strategis dalam pengelolaan manajemen risiko, langkah tersebut direalisasikan pada forum manajemen risiko yang dilakukan setiap tahunnya. Forum tersebut antara lain:

- Forum Manajemen Risiko Proyek Investasi PLTG 60 MW Bandara Soekarno-Hatta

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko WIKA

Pada prosesnya masih diperlukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan ketajaman dalam pengelolaan manajemen risiko WIKA. Perbaikan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Peningkatan kompetensi dan sertifikasi PIC manajemen risiko hingga level Proyek.
2. Standardisasi framework manajemen risiko di tingkat WIKA group.
3. Konsistensi klinik dan pendampingan ke unit kerja dengan sistem cross function

Komite Risiko

Komite Risiko merupakan komite dibawah DireksiKomite Risiko ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menyadari bahwa sukses atau tidaknya capaian target WIKA secara Korporat tidak lepas dari salah satu faktornya yaitu implementasi manajemen risiko. Komitmen Perseroan menjadi satu kunci dan para BOD WIKA berkomitmen untuk membangun dan mengelola risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja tata kelola PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Melalui ditandatanganinya SK Pembentukan Komite Risiko pada tanggal 30 September 2016 berdasarkan SK Pembentukan Komite Risiko No.SK.01.01/A.DIR.10211/2016

Knowledge sharing is a strategic step in risk management, this will be realized through an annual risk management forum. The forum, among others:

- Risk Management Investment Project Forum Soekarno-Hatta Airport 60 MW power plant

Effectiveness of WIKA Risk Management System Review

The process still needed some improvements to increase the sharpness of WIKA's risk management. The improvements include the following:

1. Competency improvement and PIC risk management certification at project level.
2. Standarize risk management framework at WIKA Group.
3. Consultation clinic and guidance for working units with cross function system.

Risk Committee

Risk Committee is a committee under the Board of Directors. Risk Committee was established based the awareness that the success or failure of corporate target achievement of WIKA cannot be separated from the implementation of risk management. The Company's commitment is the key, and WIKA's Board of Directors is committed to create and manage risks as an integral part of the framework of governance of PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Through the signing of the Decree of the Establishment of Risk Committee on September 30, 2016 No.SK.01.01/A.DIR.10211/2016

STRUKTUR ORGAN

STRUCTURE OF THE COMPANY'S ORGANS

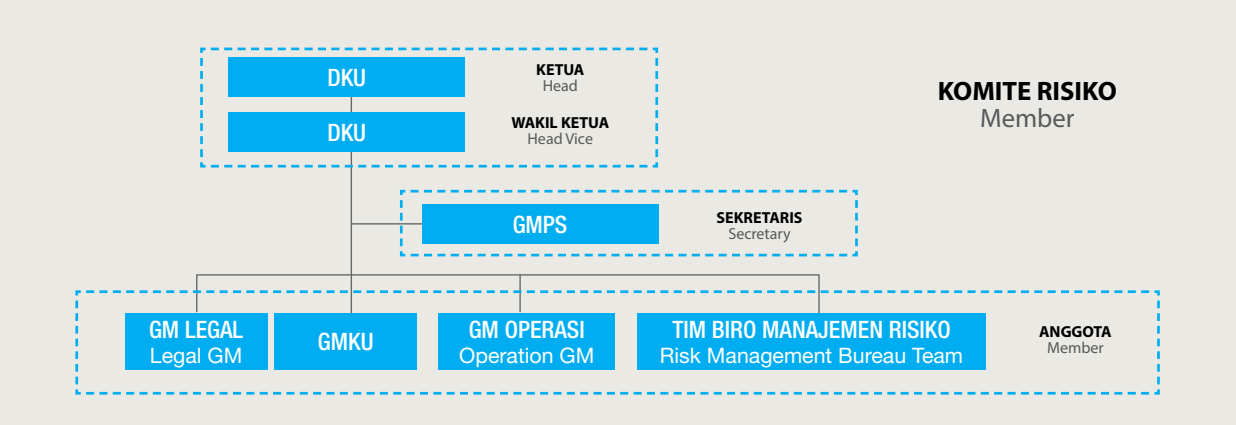

Dengan TUPOKSI sebagai berikut :

1. Membentuk Komite Risiko sebagai penanggung jawab penyusun analisis risiko proyek mega, proyek strategis, proyek investasi; serta proyek dengan kategori risiko tinggi (risiko malapetaka)
2. Komite Risiko bertanggung jawab kepada Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
3. Ketua Komite Risiko dijabat oleh Direksi Pembina Fungsi Manajemen Risiko, wakil ketua dijabat oleh Direktur Keuangan
4. Sekretaris Komite Risiko dijabat oleh General Manager Pengembangan Sistem
5. Anggota Komite Risiko terdiri dari GM Legal, GM Keuangan, Tim Manajer Biro Manajemen Risiko, serta General Manager Operasi yang ditunjuk dan tidak terkait dengan proyek yang sedang dikaji risikonya

With main duties and functions as follows:

1. Establish a Risk Committee to be in charge in analyzing risks of mega projects, strategic projects, investment projects; as well as projects with a high risk category (catastrophe risk)
2. The Risk Committee reports to the Board of Directors of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
3. The position of Chairman of the Risk Committee is chaired by Director of Risk Management Function Advisor and Vice Chairman position is chaired by Director of Finance
4. Secretary of the Risk Committee is chaired by General Manager of System Development
5. Members of the Risk Committee is composed of GM Legal, GM Financial, Team of Manager of Risk Management Bureau, as well as General Manager of Operations, which are appointed and are not associated with the project that its risks are being assessed

Sebagai upaya meningkatkan efektivitas fungsi manajemen risiko Korporat, hal ini bukan saja menunjukan komitmen, melainkan bukti kesungguhan, kepedulian dan kesadaran akan pentingnya manajemen risiko dalam keberlangsungan perusahaan.

The effort to improve the effectiveness of the risk management function not only indicates the commitment, but as evidence of sincerity, concern and awareness of the importance of risk management in the sustainability of the company.

Pembahasan awal 5 proyek investasi yang sudah dan sedang ditangani oleh Komite Risiko :

Initial discussions of 5 investment projects that have been and are being handled by the Risk Committee:

Nama Proyek *Project Name*	Tindak Lanjut Komite *Follow-up*
Jalan Tol Serang Panimbang	Terbit Surat Rekomendasi *The publish of Recomendation*
Pembelian lahan Banten,	Kajian Skema Bisnis *Analysis on Business Scheme* Kajian Risiko dan Peluang *Analysis on Risks and Opportunities* Kajian Exit Strategies *Analysis on Exit Strategies*
LPG Jatim,	
SWRO Mandalika,	
WIKA Overseas	

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pelaksanaan sistem pengendalian intern yang efektif diperlukan untuk mengamankan aset dan kepentingan perusahaan, sebagai perwujudan penerapan prinsip-prinsip GCG, yakni prinsip Transparansi, Akuntanbilitas, Responsibilitas, Independen dan Keadilan (TARIF).

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dan seluruh personil Perseroan, sehingga tercapai efektivitas danefisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Implementation of an effective internal control system is needed to secure the company's assets and interests, through implementation of corporate governance principles, that consist of: Transparency, Accountability, Responsibility, Independent and Fairness (TARIF).

Financial and Operational Control

The Company is implementing financial and operational controls in stages covering all elements contained in the Company. The purpose of internal controls within the scope of the Company is to provide assurances to the Top Management that all the systems, procedures, rules and norms that should be undertaken by all Company bodies and personnel, are in order to achieve operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability and compliance with applicable laws and regulations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan (*Internal Control Over Financial Reporting*/ ICOFR) adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyiapan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberi nasihat terhadap proses bisnis Keuangan dan Operasional terkait penyusunan dan penyajian laporan keuangan serta pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Dalam hal ini, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan kerangka COSO – Internal Control Framework

Evaluasi Pengendalian Internal atas operasional Perseroan (*Internal Control Review*) dan Pelaporan Keuangan Perusahaan *(Internal Control Over Financial Reporting)* telah dilakukan oleh Audit Internal dengan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional yaitu COSO – *Internal Control Framework*. Menurut framework COSO tersebut terdapat 5 komponen yang dievaluasi, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan. 5 komponen tersebut berlaku untuk setiap tujuan, yaitu operasional, kepatuhan dan pelaporan.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Hasil evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Intern selama 2016 antara lain adalah:

1. Sudah terdapat kesadaran dari auditee untuk segera menindaklanjuti segenap temuan dan rekomendasi dari SPI.
2. *Auditee* juga sudah menyadari dan berupaya mencapai target yang telah ditetapkan Perseroan dalam RKAP sebagai pedoman yang dapat dicapai.
3. Terdapat perbaikan secara kualitas terhadap tindaklanjut setiap temuan dan rekomendasi SPI.

Internal controls in financial reporting (Internal Control Over Financial Reporting / ICOFR) is a process designed and executed by the Company's management to provide reasonable assurances on financial reporting reliability and financial statements preparation intended for external purposes in accordance with generally accepted accounting principles.

The Board of Commissioners supervises and advises on of Financial and Operational business processes related to financial statements preparation and presentation, and also risk management by paying attention to the precautionary principle. In this case, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

The Suitability of Internal Control System within COSO Framework - Internal Control Framework

Internal Control Evaluation over the Company's operations (Internal Control Review) and Corporate Financial Reporting (Internal Control Over Financial Reporting) has been carried out by Internal Audit with reference to the internationally recognized framework COSO - Internal Control Framework. According to the COSO framework there are 5 components to be evaluated, control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. These 5 components are applicable for all objectives, such are operational, compliance and reporting.

Internal Control System Evaluation

The evaluation results regarding the Internal Control System effectiveness in 2016 were:

1. There was an awareness by the auditee to follow up all the findings and recommendations from the Internal Audit Unit
2. Auditees were aware and attempted to achieve the targets set by the Company as guidelines.
3. There were improvements in the quality of follow up for each Internal Audit Unit finding and recommendation.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Prosedur Kebijakan Perseroan dalam menerapkan Pengadaan Barang dan Jasa tertuang dalam prosedur No. WIKA-DAN-QM-01.01 tanggal 1 November 2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Proyek. Prosedur ini merupakan revisi dari prosedur sebelumnya No. WIKA-DAN-KP-01.01 tanggal 11 Oktober 2012 tentang Kebijakan Perusahaan fungsi Pengadaan.

Fungsi Pengadaan dibentuk untuk menuntaskan negosiasi dan memutuskan pengadaan-pengadaan yang diperlukan proyek/Departemen baik dalam proses tender/proyek berjalan sesuai batas kewenangan.

The Company's Procurement procedure is contained in No. WIKA-AND-QM-01:01 dated 1 November 2016 on Guidelines for Procurement of Goods and Services Project. This procedure is a revision of a previous procedure No. WIKADAN-KP-01:01 dated October 11, 2012 on the Company Policy Procurement function.

The procurement function was developed to finalize the negotiations and procurements required for the project / department both in the tendering process / project run within the limits of authority.

Pedoman pengadaan Barang/Jasa ditetapkan antara lain untuk dapat dijadikan sebagai pedoman yang baku dalam pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa. Tujuan ditetapkannya pedoman ini adalah:

a. Dapat diperoleh kesamaan persepsi antar unit kerja pelaksana proses pengadaan barang dan jasa terkait road map dalam memproses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.
b. Dapat diperoleh keselarasan dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan kebijakan yang berlaku agar dapat memberikan kontribusi nilai tambah yang maksimal bagi pencapaian tujuan perusahaan.
c. Dapat diperoleh output dan outcome yang tepat mutu, tepat fungsi, memenuhi syarat kontrak, harga yang wajar dan dilakukan dengan mematuhi ketentuan dan prosedur tatacara baku yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
d. Dapat mendorong dan menopang tercapainya *benefit* (dampak proses) dan *impact* (manfaat proses) sehingga tujuan bisnis perusahaan dapat dicapai secara efektif, efisien dan ekonomis.
e. Dapat memberikan jaminan memadai (*reasonable assurance*) atas keberlangsungan misi bisnis perusahaan (*going concern*).

Prinsip dan Etika Pengadaan

Pengadaan Barang dan Jasa harus memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Efisien, mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat, dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.
b. Efektif, pengadaan barang dan jasa harus disesuaikan dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
c. Kompetitif, pengadaan barang dan jasa terbuka bagi penyedia barang dan jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara penyedia barang dan jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.

Guidelines for procurement of goods / services are set to be used as a basic guidance in the Procurement of Goods / Services. The purpose of this stipulation guidelines are:

a. Can be developing a common perception between work units implementing the goods and services procurement to the road map in processing the goods and services procurement.
b. Can gain alignment and compliance with laws and policies that can contribute maximum added value for the achievement of corporate goals.
c. Outputs and outcomes can be obtained with the proper quality, for the right function, with a legal contract, a reasonable price and can be accomplished in compliance with the provisions and procedures of standard procedures that have been set by the company.
d. To encourage and sustain the achievement of benefit (effect process) and the impact (the benefit) so that the company's business objectives can be achieved effectively, efficiently and economically.
e. Can provide reasonable assurance on the sustainability of the company's business mission (going concern).

Procurement Principles and Ethics

Procurement of Goods and Services must meet the following principles:

a. Efficient, to obtain optimal and best results in a short time, with the minimum use of funds and capability as is reasonable and not based solely on the lowest price.
b. Effectively, the procurement of goods and services should be tailored to the pre-defined and benefit needs as much as possible in accordance with the target set.
c. Competitive, open procurement for goods and services providers that meet the requirements and conducted through healthy competition between providers of similar goods and services and qualified with certain criteria based on clear and transparent provisions and procedures.

d. Transparan, seluruh ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan jasa termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang dan jasa yang berminat.

e. Adil dan Wajar, memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat.
f. Akuntabel, harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Para pihak yang terkait dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa harus mematuhi etika sebagai berikut:
a. Melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran, kelancaran dan ketepatan tercapainya tujuan pengadaan barang dan jasa.
b. Bekerja secara professional dan mandiri, serta menjada kerahasiaan dokumen pengadaan barang dan jasa yang menurut sifatnya harus dirahasiakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengadaan barang dan jasa.
c. Tidak saling mempengaruhi, baik langsung maupun tidak langsung yang berakibat terjadinya persaingan tidak sehat.
d. Menerima dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak.
e. Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan para pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa.
f. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan atau kolusi dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan negara.
g. Tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan, komisi, rabat, dan berupa apa saja dari atau kepada siapapun yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa.

d. Transparent, all the provisions and information on the procurement of goods and services including administrative requirements, evaluation procedures, the results of the evaluation, determination of candidate suppliers of goods and services, are open to participants of goods and services providers who are interested.
e. fairness and justice, giving the same oppotunity to all of qualified candidate suppliers of goods and services.

f. Accountable, should reach the target and can be accounted for so distancing from potential abuse and fraud.

The parties involved in the procurement of goods and services must comply with ethics as follows:
a. Carry out tasks in an orderly manner, with a sense of responsibility for achieving smooth and accurate objectives, to achieve the procurement of goods and services.
b. Work professionally and independently, as well as the confidentiality of documents for goods and services procurement that by their nature must be kept secret to prevent irregularities in the procurement.

c. Not influence each other, either directly or indirectly which may result in unfair competition.
d. Accept and be responsible for any decision taken in accordance with the written agreement of the parties.

e. Avoid and prevent conflict of interests of parties concerned, either directly or indirectly in the process of procurement of goods and services.

f. Avoiding and preventing the abuse of authority and or collusion for the purpose of personal, groups or other parties gain that are directly or indirectly detrimental to the State.
g. Not accept, offer or promise to give or receive gifts, rewards, commissions, rebates, and anything from or to that can be reasonably suspected of being related to the procurement of goods and services.

Komitmen Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA PROYEK
PT. WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Pimpinan dan manajemen serta seluruh Pelaksana Fungsi Pengadaan berkomitmen untuk :

1. Melakukan pengadaan barang dan jasa secara kompetitif, akuntabel, efektif dan efisien untuk mendukung peningkatan daya saing usaha dalam rangka mewujudkan kinerja usaha perusahaan yang maksimal secara berkelanjutan.
2. Mengembangkan dan melaksanakan sistem manajemen pengadaan yang efektif dan efisien serta memenuhi kebutuhan dan persyaratan pelanggan, peraturan perundangan yang berlaku dengan berlandaskan prinsip-prinsip manajemen pengadaan yang sehat dan modern.
3. Mengembangkan kapabilitas dan kompetensi serta profesionalitas Pelaksana Fungsi Pengadaan yang sesuai dengan kebutuhan, persyaratan, dan tantangan usaha perusahaan saat ini dan kedepan.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa tersebut akan ditingkatkan secara bekelanjutan untuk meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, peraturan perundang-undangan, dan persyaratan lainnya yang berlaku.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 1 November 2016
PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Bintang Perbowo
Direktur Utama

A.N.S Kosasih
Direktur

IG. N. Askhara Danadiputra
Direktur

Gandira Gutawa
Direktur

Bambang Pramujo
Direktur

Destiawan Soewardjono
Direktur

Komite Pengadaan

Komite Pengadaan terbagi atas komite pengadaan pusat, komite pengadaan departemen dan komite pengadaan proyek. Komite pengadaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Memiliki integritas moral, disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
b. Memahami keseluruhan pekerjaan yang akan diadakan
c. Memahami isi dokumen pengadaan/metoda dan prosedur pengadaan berdasarkan pedoman ini.

d. Tidak mempunyai hubungan keluarga dengan pejabat yang mengangkat dan menetapkannya sebagai Komite Pengadaan.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Pengadaan
a. Melakukan evaluasi, klarifikasi dan negosiasi dari penawaran yang masuk sesuai kewenangan.
b. Menetapkan pemenang pelelangan/menunjuk penyedia barang dan jasa

Komite Pengadaan beranggotakan personil yang terdiri dari:
a. Pejabat Pengadaan
b. Unsur Personil Teknis
c. Unsur Personil Administratif

Procurement Committee

The Procurement Committee consists of the central procurement committee, committees of procurement department committee and project procurement committee. Procurement committees should meet the following requirements as follows:
a. Moral integrity, discipline and responsibility in carrying out the tasks.
b. Understanding of the overall tasks to be held
c. Understanding the contents of the procurement / methods document and procurement procedures based on these guidelines.
d. Not having a family relationship with official who appointed and placed them in the Procurement Committee.

Procurement Committee duties, authority and responsibilities
a. Perform appropriately authorized evaluation, clarification and negotiation of bids.
b. Determine the winner of the auction / appoint providers of goods and services

Procurement Committee consists of the following personnel:
a. Procurement officer
b. Technical Personnel
c. Administrative Personnel

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

WIKA berkomitmen melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang akan diuraikan dalam 4 (empat) segmen sebagai berikut:

1. CSR Terkait Lingkungan Hidup
2. CSR Terkait dengan Ketenagakerjaan dan K3
3. CSR Terkait dengan Sosial Kemasyarakatan
4. CSR Terkait dengan Konsumen

Uraian tersebut akan disampaikan secara khusus dalam Bab tersendiri.

WIKA is committed to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) covering 4 (four) segments as follows:

1. Environmental Related CSR
2. Employment and K3 Related CSR
3. Social Community Related CSR
4. Consumer Related CSR

More detailed descriptions are outlined in a separate chapter.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PADA TAHUN 2016

MATERIAL LITIGATION INVOLVING THE COMPANY IN 2016

Perkara Hukum yang Dihadapi WIKA

Sepanjang 2016, Perseroan menghadapi 7 tuntutan hukum, dengan ringkasan perkara dan perkembangan penanganan sebagai berikut:

Material Litigation involving WIKA

During 2016, the Company faced seven (7) litigations, with a summary and development of the cases as follows:

No.	Pokok Perkara & Perkembangan Terakhir *Principal Case & Recent Developments*	Status Penyelesaian *Completion Status*	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan *Effect on Company's Condition*	Sanksi Administratif *Administrative Sanctions*
1.	Gugatan PT Dias Tri Mandiri ("Diastrim") di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI"). Diastrim mengajukan gugatan-gugatan ganti rugi kepada Perseroan atas Pemutusan kontrak yang dilakukan oleh Perseroan kepada Diastrim dalam pelaksanaan pembangunan Sewerage Paket 5 Medan.	Telah diputus oleh BANI dengan amar putusan menolak seluruh gugatan Diastrim.	Tidak berpengaruh pada kondisi Perseroan	Tidak ada
	Lawsuit PT Dias Tri Mandiri ("Diastrim") in the Indonesian National Board of Arbitration ("BANI") *Diastrim filed lawsuits for compensation to the Company upon termination of the contract by the Company with Diastrim for the construction of Sewerage Paket 5 Medan.*	*Has been decided by BANI with the ruling rejecting the Diastrim lawsuit*	*No effect on the Company's Condition*	*None*
2.	Gugatan PT Getraco Utama ("Getraco") di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Getraco menggugat Perseroan terkait penyesuaian kurs dalam putusan Peninjauan Kembali yang memenangkan Perseroan terkait pelaksanaan pembangunan Gedung PD Sarana Jaya.	Perseroan mengajukan Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta	Tidak berpengaruh pada kondisi Perseroan	Tidak ada
	Lawsuit PT Getraco Utama ("Getraco") in the South Jakarta District Court *Getraco sued the Company related to adjustments in the exchange rate ruling reconsideration related to the development of Gedung PD Sarana Jaya.*	*The Company filed an appeal in the DKI High Court*	*No effect on the Company's Condition*	*None*
3.	Gugatan PT Getraco Utama ("Getraco") di Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Getraco mengajukan gugatan kepada Bank Mandiri dan Perseroan dimana Getraco meminta agar Bank Garansi yang diterbitkan oleh Bank Mandiri untuk Perseroan dalam pelaksanaan proyek pembangunan gedung Sarana Jaya dapat dicairkan. Pada tingkat Pengadilan Negeri maupun Pengadilan tinggi, permohonan Getraco ditolak.	Getraco Utama mengajukan kasasi	Tidak berpengaruh pada kondisi Perseroan	Tidak ada
	Lawsuit PT Getraco Utama ("Getraco") at the East Jakarta District Court. *Getraco filed a lawsuit against Bank Mandiri and the Company where Getraco requested that the Bank Guarantee issued by Bank Mandiri to the Company in connection with the Sarana Jaya building project can be liquidated.* *At the district court level and the high court, the petition of Getraco was not granted.*	*Getraco Utama filed an appeal*	*No effect on the Company's Condition*	*None*

No.	Pokok Perkara & Perkembangan Terakhir *Principal Case & Recent Developments*	Status Penyelesaian *Completion Status*	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan *Effect on Company's Condition*	Sanksi Administratif *Administrative Sanctions*
4.	Gugatan PT Bukit Darmo Property ("BDP") terkait putusan BANI yang memenangkan Perseroan. BDP mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Para Arbiter BANI yang memeriksa dan memutus perkara antara Perseroan dengan BDP terkait pembangunan The Adhiwangsa Mall & Residence Surabaya, dalam perkara ini Perseroan hanya sebagai Turut Tergugat II	Para Arbiter BANI dan BANI mengajukan banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta	Tidak berpengaruh pada kondisi Perseroan	Tidak ada
	Lawsuit PT Bukit Darmo Property ("BDP") related to BANI decision in favor of the Company. *BDP filed a tort with the Arbiter BANI to examine and decide on a case between the Company and BDP related to The Adhiwangsa Mall & Residence Surabaya development, in this case the Company is only Co-Defendant II*	*Arbiter BANI and BANI filed an appeal in the High Court of Jakarta*	*No effect on the Company's Condition*	*None*
5.	Gugatan Para Pekerja Subkontraktor (PT Mess Synergy) di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Tanjung Pinang. Para Pekerja Subkontraktor (PT Mess Synergy) mengajukan gugatan PHI karena tidak dibayarnya uang pesangon oleh Subkontraktor Perseroan dalam pelaksanaan proyek TBBM Pulau Sambu Perkara telah diputus oleh Pengadilan hubungan Industrial dengan amar putusan menyatakan Perseroan telah memenuhi kewajibannya sebagaimana yang diatur oleh Perundang-udangan.	Subkontraktor Perseroan (PT Mess Synergy) mengajukan Kasasi	Tidak berpengaruh pada kondisi Perseroan	Tidak ada
	Lawsuit by the Workers Subcontractor (PT Mess Synergy) in the Industrial Relations Court in the District Court of Tanjung Pinang. *The Workers Subcontractor (PT Mess Synergy) filed a lawsuit against PHI due to non-payment of severance pay by the Company's subcontractor in the TBBM Pulau Sambu project implementation.* *The case has been decided by the Court of Industrial relations with the ruling stating the Company has fulfilled its obligations as stipulated by legislation.*	*Subcontractor (PT Mess Synergy) filed its objection*	*No effect on the Company's Condition*	*None*
6	Penanganan Perkara atas gugatan PT Nuansa Cipta Realtindo ("NCR") NCR mengajukan gugatan atas ditunjuknya Perseroan sebagai kontraktor pengganti NCR dalam pelaksanaan proyek Bandara Samarinda Baru. Perkara telah diputus di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan amar putusan menolak seluruh gugatan NCR.	NRC mengajukan banding di Pengadilan Tinggi DKI	Tidak berpengaruh pada kondisi Perseroan	Tidak ada
	Case Handling on the lawsuit of PT Nuansa Cipta Realtindo ("NCR"). *NCR filed a lawsuit over the appointment by the Company of a replacement contractor for the Bandara Samarinda Baru project* *The case has been decided at the East Jakarta District Court with a ruling rejecting the NCR lawsuit*	*NRC filed an appeal in the High Court of Jakarta*	*No effect on the Company's Condition*	*None*

No.	Pokok Perkara & Perkembangan Terakhir *Principal Case & Recent Developments*	Status Penyelesaian *Completion Status*	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan *Effect on Company's Condition*	Sanksi Administratif *Administrative Sanctions*
7	Gugatan Perseroan kepada Asuransi Bumi Putera Muda 1967 ("Bumida") terkait Surety Bond atas wanprestasi PT Artama Indocitramulia di Pengadilan Negeri Jakarta Utara Perseroan mengajukan gugatan karena Bumida tidak mencairkan Surety Bond yang telah diterbitkannya atas PT Artama dalam pelaksanaan proyek pembangkit listrik tenaga diesel MFO 25 MW (MFO) Ambon.	Telah diputus pada tingkat Kasasi yang menyatakan menolak permohonan kasasi Bumida	Tidak berpengaruh pada kondisi Perseroan	Tidak ada
	Company Lawsuit against Asuransi Bumi Putera Muda 1967 ("Bumida") related to Surety Bond for the tort of PT Artama Indocitramulia in North Jakarta District Court The Company filed a lawsuit because it does not disburse Bumida Surety Bond issued by related to the MFO 25 MW (MFO) diesel power plants project in Ambon.	*Has been rejected at the Cassation level following Bumida rejection of the cassation*	*No effect on the Company's Condition*	*None*

Perkara Hukum yang Dihadapi oleh Entitas Anak WIKA

Material Litigation involving WIKA Subsidiaries

PT WIKA Realty

Perkara *Case*	Pihak yang Terlibat *Parties Involved*	Status Perkara *Case Status*	Pengaruhnya terhadap keuangan perusahaan *Effect on Company's Financial Condition*
Perkara 328 Gugatan atas Cedera Janji (wanprestasi) yang dilakukan oleh PT Dwiputra Metropolitan, dkk atas permasalahan tanah yang menyebabkan kerjasama tidak dapat dilanjutkan. Mengajukan gugatan ganti rugi kurang lebih sebesar Rp11,6 miliar di Pengadilan Negeri Jakarta Barat.	PT Diputra Metropolitan, dkk sebagai tergugat.	Di Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi Gugatan ganti rugi dikabulkan sebesar kurang lebih Rp9,3 miliar. Saat ini para tergugat mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung RI.	Dengan dikabulkannya gugatan tersebut secara tidak langsung dapat menutup sebagian kerugian perusahaan.
Case 328 *Lawsuit on events of defaults by PT Dwiputra Metropolitan, et al regarding land issues which caused cooperation to be discontinued. Filed a lawsuit for compensation for approximately Rp11.6 billion in the West Jakarta District Court.*	*PT Diputra Metropolitan, et al as defendants.*	*At the Courts and High Court Lawsuit compensation granted at approximately Rp9.3 billion. Currently, defendant filed Cassation to the Court Supreme.*	*With the granting of the lawsuit indirectly covers part of the company's losses.*

Perkara Hukum yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi WIKA

Per 31 Desember 2016 tidak terdapat Perkara Hukum yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi WIKA.

Material Litigation involving WIKA'S Board of Commissioners and Board of Directors

As of 31 December 2016 there were no Material Litigation involving WIKA'S Board of Commissioners and Board of Directors.

Sanksi Administratif

Per 31 Desember 2016 tidak terdapat sanksi administrasi yang diberikan regulator.

Administrative Sanctions

As of 31 December 2016 there were no administrative penalties given by the regulators.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Seiring dengan meningkatnya peran WIKA menjadi perusahaan kelas dunia, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (*Information & Communication Technology*/ ICT) yang handal sangatlah dibutuhkan untuk mendukung penyampaian informasi kepada publik baik internal maupun eksternal, selain sebagai pendukung kegiatan komunikasi WIKA ke seluruh dunia.

Karenanya perbaikan di segala bidang dengan basis Teknologi Informasi (TI) menjadi penting dalam beberapa tahun terakhir sehingga akses database elektronik menjadi sebagai salah satu alternatif yang semakin penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi. Karena penggunaan TI berbasis digital menjadi tuntutan mutlak dalam pengembangan media komunikasi WIKA saat ini dan di masa mendatang.

Pesatnya perkembangan dunia TI mendorong keanekaragaman sumberdaya informasi yang berbasis elektronik mendominasi kegiatan publikasi WIKA. Penggunaan IT sebagai sarana komunikasi dan informasi dimanfaatkan semaksimal mungkin. Hal ini dapat dilihat dari tingginya tingkat akses situs WIKA dalam BUMN-Online. Hal itu diakui oleh Kementerian BUMN dengan dinyatakannya BUMN-On Line WIKA sebagai salah satu BUMN teraktif. Situs WIKA pun (www.wika.co.id) mendapatkan penghargaan dari Berita Satu sebagai The Best Website kategori Komunikatif, mengungguli BUMN dan perusahaan swasta lainnya.

Dalam wujud media cetak, media komunikasi internal dan yakni WIKA MAGZ menjadi menjadi media komunikasi sekaligus marketing tool andalan guna meningkatkan reputasi maupun dalam meningkatkan penjualan perusahaan. Media ini didistribusikan ke seluruh stakeholder perusahaan juga dalam bentuk *soft copy* (digital) . Majalah ini pernah mendapat penghargaan dari Serikat Perusahaan Pers (SPS), yakni The Best In House Magazine (InMA) 2015.

Agar sistem komunikasi internal meningkat dan informasi tersebar secara akurat dan tepat WIKA melakukan berbagai program kegiatan sebagai berikut:

1. Seminar internal dari departemen.
2. Penyediaan informasi dengan menyusun Laporan Tahunan, Company Profile, SBU Profile, brosur, poster dan Video Profile untuk mendukung kinerja perusahaan.
3. Penerbitan Buletin internal WIKA News, yang menginformasikan kepada seluruh karyawan WIKA, peristiwa atau perkembangan perusahaan.

Along with the increasing role of WIKA as a world class company, the use of information and communications technology (ICT) is required to support the reliable delivery of information to the public both internally and externally, as well as supporting WIKA's worldwide communication activities.

Improvements in all areas of Information Technology (IT) has become important in recent years so that access to electronic databases becomes an increasingly important alternative in meeting the needs of the public for information. The use of digital IT-based has become an absolute requirement in the development of WIKA's media communications now and in the future.

The rapid development of the IT world encouraging diversity of electronic-based information resources has dominated WIKA's publications. IT use as a means of communication and information is used as much as possible. This is proven by the high level of access to WIKA sites in SOE-On Line. This was recognized by the Ministry of SOEs who declared WIKA SOE-On Line as one of the state's most active. WIKA' site (www. wika.co.id) received an award from Berita Satu in the Best Website Communicative category, outperforming other SOEs and private companies.

In print media, internal media communications and the WIKA MAGZ have become a medium for communication as a mainstay marketing tool to increase the company's reputation and sales. This media is distributed to all company stakeholders and also available as a soft copy (digital). Our magazine was awarded The Best In House Magazine (INMA) in 2015 from the United Company Press (SPS).

For the internal communication system to increase and for information to be spread more accurately and precisely, WIKA has the following program activities:

1. Internal Seminars from the departments.
2. Information in the form of Annual Report, Company Profile, SBU Profile leaflets, posters and Video Profiles to support the Company performance.
3. Publication of internal magazine, WARTA WIKA, which gives information to all WIKA members concerning events and company progress.

4. Portal WIKA dengan alamat www.portal.wika.co.id.
5. Pengaktifan penggunaan email.
6. Penggunaan *mobile phone corporate*.
7. Penerbitan printed matter seperti kalender, *print out hearing* DPR, dan laporan keuangan yang sarat informasi.

Dalam penyampaian informasinya, jajaran Direksi maupun Manajemen memaksimalkan penggunaan laporan keuangan, *executive summary,* rapat internal (MR, rapat Direksi, rakomdir), sementara terkait kinerja perusahaan dan aksi korporasi perusahaan, hal disampaikan ke media massa melalui press release, materi iklan atau advertorial di majalah atau surat kabar.

Selanjutnya, untuk dapat mempromosikan perusahaan dengan lebih baik lagi, WIKA turut berpartisipasi dalam berbagai pameran di dalam maupun di mancanegara.

Banyaknya informasi terkait kepentingan Perseroan yang muncul setiap hari dengan cepat di media massa elektronik dan digital mendorong WIKA untuk melakukan monitoring berita berbasis teknologi melalui aplikasi media monitoring yang terintegrasi dengan email, SMS, web yang berada di gadget user.

Untuk memonitor kegiatan komunikasi eksternal perusahaan melalui media massa, WIKA melakukan monitoring berita berbasis teknologi melalui aplikasi media monitoring seperti kliping elektronik, push email, SMS *alert* dan *web presence* yang terintegrasi dengan email, SMS, web yang berada di gadget user. Kliping elektronik adalah kumpulan artikel dalam bentuk arsip elektronik (digital), yang diproses menggunakan software tertentu. Data digital adalah hasil proses pengetikan manual secara elektronik, maupun proses scanning. Berkembangnya informasi digital yang dapat diakses secara online, memudahkan pengaksesan informasi Cybermedia sebagai bahan baku kliping elektronik.

Kerjasama WIKA dengan berbagai perusahaan media digital terkemuka terjalin dengan baik hingga membentuk sinergi yang menguntungkan bagi kedua belah pihak dalam memonitor pemberitaan di media cetak (koran, majalah), media elektronik (TV dan radio). Kerjasama dengan media online yang terjalin erat memungkinkan setiap pemberitaan tentang WIKA Group dikabarkan dengan nada berita yang positif, netral, dan informatif.

4. WIKA Portal at www.portal.wika.co.id.
5. Activation of email application.
6. Application of corporate mobile phone.
7. Publication of printed matters e.g. calendar, DPR hearing print out and informative financial reports.

For information delivery, the Board of Directors and Management maximizes the use of financial statements, executive summaries, internal meetings (MR, Board of Directors meetings, rakomdir), related to the company's performance and corporate actions, which is delivered to the media through press releases, advertising material, magazine advertorials or newspapers.

In addition, to promote the Company to be even better, participates in numerous exhibitions at home and abroad.

The amount of information related to the Company's interests appears every day quickly in electronic and digital mass media encouraging WIKA to monitor technology-based news through media monitoring applications that integrate with users' email, SMS and gadget.

To monitor the company's external communications activities through the mass media, WIKA monitors technology-based news through media monitoring applications such as electronic clipping, push email, SMS alerts and a web presence that is integrated with users email, SMS, gadget. Electronic Clipping is a collection of articles in the form of electronic records (digital), which are processed using specific software. The digital data is the result of a manual typing process, or a scanning process. The development of digital information that can be accessed online, facilitates access to CyberMedia information as the raw material for electronic clipping.

WIKA cooperates with various leading digital media companies establishing a synergy that is beneficial to both parties in monitoring the news via print media (newspapers, magazines), electronic media (TV and radio). Cooperation with the media enables any news about WIKA Group to be reported with a positive, neutral, and informative tone.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Rekapitulasi dan analisis hasil pemberitaan yang dilakukan oleh media monitoring disampaikan setiap bulan (*monthly report*) ke penanggung jawab media monitoring yang berada di bawah Sekretaris Perusahaan WIKA melalui email dan laporan tertulis. Laporan tersebut dapat menjadi masukan bagi manajemen untuk melihat image perusahaan di media massa dan dapat menjadi informasi penting untuk mengambil keputusan strategis.

A recapitulation and analysis of the results conducted by the news media monitoring is delivered every month to the person in charge of media monitoring under WIKA's Corporate Secretary via email and written report. The report becomes input for management to see how the Company's image is portrayed in the media and becomes important information when making strategic decisions.

WIKA sepanjang tahun 2016 mengadakan sejumlah press release sebagai berikut:

WIKA throughout 2016 held a number of press release as follows:

No	Judul Press Release	Tanggal *Date*	*Press Release Title*
1.	Target Kontrak Dihadapi Tahun 2017 Rp102,937 triliun	23 Desember 2016	2017 Contract Target Rp102,937 Trillion
2	Antam dan Konsorsium WIKA – KHI Bersinergi kembangkan Pabrik Feronikel Haltim	21 Desember 2016	Antam and WIKA Consortium - KHI Synergy to develop Haltim Ferronickel Plant
3	Kontrak Baru WIKA Lampaui Target mencapai Rp. 53,6 triliun	21 Desember 2016	WIKA New Contracts Exceeds Target reaching Rp53.6 Trillion
4.	Konsorsium WIKA Raih Kontrak Pembangunan Sumbagut -2 Peaker Power Plant 250MW	21 Desember 2016	WIKA Consortium Wins Development Contract Sumbagut -2 Peaker Power Plant 250MW
5.	Presiden RI Joko Widodo Resmikan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong Kalbar	21 Desember 2016	Indonesian President Joko Widodo Inaugurates Cross-Border Post (PLBN) Entikong Kalbar
6	Konsorsium WIKA Bangun Dry Dam Pertama di Indonesia Bendungan Sukamahi Rp436,9 miliar	20 Desember 2016	WIKA Consortium to Build First in Dry Dam Indonesia in Bendungan Sukamahi for Rp436,9 billion
7.	WIKA Raih Penghargaan Best Sustainability Report 2015 di ISRA 2016	15 Desember 2016	WIKA Achieves Best Sustainability Report 2015 from ISRA 2016
8	WIKA Peduli, Cepat Tanggap Berikan Bantuan Bencana Gempa Kab. Pidie Jaya	7 Desember 2016	WIKA Care, Quick Response Provides Earthquake Relief Kab. Pidie Jaya
9	WIKA Jalankan Program BUMN Mengajar 2016	12 Oktober 2016	WIKA Runs SOE Teaching Program 2016
10	WIKA Raih Kontrak Rp852,6 miliar Bangun Proyek Bogor Outer Ring Road BORR Seksi 2B	7 Desember 2016	WIKA Wins Contract to Build Rp852,6 billion Bogor Outer Ring Road Project BORR Section 2B
11	WIKA Peduli, Sumbang Bantuan Logistik untuk Korban Bencana Banjir Bandang Kab. Garut	22 September 2016	WIKA Care, Logistics Donates Aid to Victims of Floods Kab. Garut
12	Dana Rights Issue WIKA untuk Biayai Lonjakan Kontrak Infrastruktur	22 September 2016	WIKA Rights Issue to Fund Infrastructure Contract surge
13	WIKA Raih 5 Penghargaan Internasional	1 September 2016	WIKA Wins 5 International Awards
14	Menyambut PMN dan Rights Issue Rp6,1 triliun, WIKA Kantongi Kontrak Lebih Dari Rp70 triliun	22 Agustus 2016	Welcoming PMN and Rp6.1 Trillion Rights Issue, WIKA Contracts More Than Rp70 Trillion
15	WIKA Pimpin Upacara Peringatan Kemerdekaan RI ke 71 BUMN Hadir untuk Negeri di Provinsi Lampung	17 Agustus 2016	WIKA Leads RI Independence Ceremony with 71 SOEs State in Lampung Province
16	Semarakkan HUT RI ke-71, WIKA dan 2 BUMN Gelar Jalan Sehat dan Pasar Murah di Provinsi Lampung	14 Agustus 2016	HUT RI-71, WIKA and 2 SOE designate Healthy Way and Bazaar in Lampung Province

No	Judul Press Release	Tanggal *Date*	*Press Release Title*
17	WIKA dan 2 BUMN Sukses Kawal Seluruh Rangkaian Kegiatan SMN Provinsi Lampung	10 Agustus 2016	WIKA and 2 SOE Successfully guard entire SMN Activity in Lampung Province
18	WIKA Bersiap Laksanakan Rights Issue melalui Mekanisme PMHETD	3 Agustus 2016	WIKA Prepare to Implement Rights Issue through PMHETD mechanisms
19	WIKA Raih Proyek Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan, Minahasa Utara Paket I	26 Juli 2016	WIKA Constructs Kuwil Kawangkoan Dam Construction Project, North Minahasa Package I
20	Semarakkan Safari Ramadhan 2016, WIKA Group Gelar Pasar Murah dan Santunan Anak Yatim	24 Juni 2016	Ramadhan Safari 2016, WIKA Group Holds Bazaar and Benefits Orphans
21	WIKA Bangun LRT Koridor 1 Fase 1 Jakarta dan Velodrome Kelas Dunia	22 Juni 2016	WIKA Build LRT 1 Corridor Phase 1 Jakarta and World Class Velodrome
22	Perolehan Kontrak Baru Semester I-2016 Berpotensi Meningkat dua kali lipat	20 Juni 2016	New Contracts in First Half 2016 Potential doubled
23	Traffic Management sehubungan dengan Pelaksanaan Pengembangan Simpang Susun Semanggi	7 Juni 2016	Traffic Management with regard to the Implementation of Semanggi Interchange Development
24	WIKA - IAFMI Sinergi Implementasikan Program Pengembangan Potensi Lokal Sertifikasi Welder	2 Juni 2016	WIKA - IAFMI Synergy for Potential Local Welder Certification Development Program
25	WIKA dan Campus Citizen Journalist Liputan6 Bersinergi Helat Green Adventure Camp 2016	30 Mei 2016	WIKA and Campus Citizen Liputan6 Journalist Synergy Health Green Adventure Camp 2016
26	WIKA Bagikan Dividen Rp125, 013miliar	28 April 2016	WIKA Dividends Rp125,013 bln
27	WIKA Bangun Simpang Susun Semanggi Landmark Baru Jakarta	8 April 2016	WIKA Constructs New Landmark Interchange Semanggi Jakarta
28	WIKA Selenggarakan Workshop Manajemen Proyek di Merauke, Papua Barat	31 Maret 2016	WIKA Project Management Workshop Held in Merauke, West Papua
29	WIKA Raih Proyek Pembangunan Pabrik Minyak Goreng 600.000 Ton/Tahun di Kawasan Ekonomi Khusus, Sei Mangke	28 Maret 2016	WIKA Edible Oil Plant Construction Project for 600,000 Ton / Year in Special Economic Zones, Sei Mangke
30	Peran Ganda WIKA Kontraktor dan Investor di Proyek Tol Sumo Mulai Menampakkan Hasil	21 Maret 2016	Dual Role WIKA Contractor and Investor in Sumo Toll Road Project Reveals Results
31	Presiden RI Resmikan Tol Sumo Seksi IV Krian-Mojokerto	19 Maret 2016	Indonesian President Inaugurates Toll Sumo Section IV Krian-Mojokerto
32	Presiden RI Kunjungi Proyek-proyek WIKA Bendungan Jatigede dan Tol Cisumdawu	17 Maret 2016	President RI Visits WIKA Jatigede Dam and Cisumdawu Toll Projects
33	Penandatanganan Kerjasama WIKA Gedung – Grup Puncak Tahun 2016 untuk Pembangunan Hotel, Office, dan Convention Hall	11 Maret 2016	Signing of Cooperation WIKA Gedung - 2016 Grup Puncak for Hotel Development, Office and Convention Hall
34	WIKA Berlima Enam Peduli Bersih Lingkungan Bersama dengan Masyarakat	11 Maret 2016	WIKA Fiffty Six Environmental Clean Care Together with Communities
35	Laba Bersih WIKA Tahun 2015 Rp625,04 miliar	7 Maret 2016	WIKA 2015 Net Income Rp625,04 billion
36	Penandatanganan Kontrak Proyek-proyek Strategis Kementerian ESumber Daya Manusia - WIKA	29 Februari 2016	Ministry of Human Resources - WIKA Strategic Projects Contract Signing
37	Groundbreaking Proyek Kereta Cepat Jakarta - Bandung oleh Presiden Joko Widodo	21 Februari 2016	Fast Train Project Groundbreaking Jakarta - Bandung by President Joko Widodo
38	Target Kontrak Dihadapi Tahun 2016 Rp86 triliun	11 Januari 2016	Target Contracts 2016 Rp86 Trillion

INFORMASI KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT AND CULTURE

Pedoman Etika dan Perilaku WIKA berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama WIKA serta seluruh Stakeholders yang melakukan transaksi bisnis dengan WIKA.

WIKA senantiasa mendorong kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya, serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap pilar dalam Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pedoman perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing.

Keberadaan kode etik perusahaan diatur dalam Buku Pedoman Etika dan Perilaku yang mengacu kepada peraturan dan berbagai ketentuan terkait, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara Undang-Undang No:40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Pedoman Umum GCG Indonesia, Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), 2006;
- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER–01/ MBU/2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
- Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-05/MBU/2013 tentang *Road Map* menuju BUMN Bersih;
- *Road Map* Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014;
- The Indonesia *Corporate Governance* Manual, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & *International Finance Corporation* (IFC), *First Edition*, 2014;
- Anggaran Dasar Perseroan dan perubahannya; dan SK No.16/S.MBU/2012 tentang Pedoman Penilaian Tata Kelola Perusahaan.

Isi Kode Etik WIKA

Isi Pedoman Etika dan Perilaku tersebut mengatur etika perilaku perilaku:
Integritas dalam Aktivitas Bisnis dan Pekerjaan.

- Manajemen Risiko
- Hubungan dengan Pemegang Saham.

The Company's Code of Ethics and Conduct applies to all individuals acting on behalf of WIKA and all stakeholders who conduct business transactions with WIKA.

WIKA continues to encourage compliance with the Code of Ethics and Conduct and is committed to its implementation, and requires that the entire leadership of each pillar of the Company is responsible for ensuring that the code of conduct is adhered to and executed well by their respective ranks.

The existence of a code of conduct is stipulated in the Ethics and Conduct Guidelines Manual which refers to the rules and relevant provisions, among others:

- Law No. 19, 2003 regarding State-Owned Enterprises Materials-Law No:40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
- Indonesia's Code, the National Committee regarding Governance (NCG), 2006;
- Minister of State Enterprises Rule No. PER- 01/MBU/2011, as amended by of the Minister of State Enterprises Regulation PER-09/MBU/2012 regarding Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises;
- Minister of State Enterprises Circular Letter SE-05 / MBU / 2013 regarding the Road Map towards SOEs Net;
- Corporate Governance Road Map issued by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in 2014;
- The Indonesia Corporate Governance Manual, the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & International Finance Corporation (IFC), First Edition, 2014;
- Articles of Association and amendments; and Decree No. 16 / S.MBU / 2012 regarding Corporate Governance Rating Guidelines.

The Contents of The Company's Code of Conduct

The Code of Ethics and Conduct Guidelines Manual regulates ethics behavior:
Integrity in Business and Work Activities.

- Risk Management.
- Relations with Shareholders.

- Hubungan dengan Pemegang Obligasi.
- Hubungan dengan Kreditur.
- Hubungan dengan Pemberi Kerja (Klien).
- Sistem Pemasaran.
- Hubungan dengan Pengguna Akhir.
- Hubungan dengan Rekanan.
- Sistem Pengadaan dan Kontrak Pekerjaan.
- Hubungan dengan Pegawai (Hubungan Industrial).
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai.
- Pengelolaan Lingkungan.
- Hubungan dengan Masyarakat.
- Keterlibatan dalam Politik.
- Pernyataan Palsu, Klaim Palsu dan Konspirasi.
- Benturan Kepentingan.
- Etika Usaha Anti KKN dan Kebijakan tentang Larangan Suap.
- Definisi tentang Hadiah, Imbalan, dan Sumbangan yang tidak dibenarkan.
- Hubungan dengan Pejabat Negara.
- Data Perseroan dan Kerahasiaan Informasi.
- Keterbukaan Informasi.
- Penyelewengan dan Penyimpangan Sejenisnya.
- Sosialisasi, Implementasi, dan Evaluasi Dissemination.

- Pelaporan Pelanggaran terhadap *Code of Conduct (Whistle Blower Policy)*
- Mekanisme Penegakan Kepatuhan terhadap Kode Etik.

Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap pegawai WIKA pada Lembar Pernyataan Kepatuhan Standar Etika Perseroan. Penerapan nilai etika ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

WIKA mewajibkan organ Perseroan, pegawai, entitas anak dan afiliasi serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang mengatur mengenai tugas dan kewajiban masing-masing pihak.

- Relations with Bondholders.
- Relations with Creditors.
- Relations with Employer (Client).
- Marketing System.
- Relationship with End Users.
- Relations with Partners.
- System Procurement and Contract Work.
- Relationship with Employees (Industrial Relations)
- Health and Safety Officer.
- Management of the Environment.
- Community Relations.
- Involvement in Politics.
- False Statements, False Claims and Conspiracy
- Conflict of Interest.
- Business Ethics and Anti-corruption Policy on Prohibition of Bribery.
- Definition of Gifts, Rewards and Donations that are not justified.
- Relations with State Authorities.
- Company Data and Information Confidentiality.
- Disclosure of Information.
- Fraud and Irregularities Type.
- Socialization, Implementation, and Evaluation; Dissemination.
- Reporting Violations of the Code of Conduct (Whistleblowing Policy).
- Compliance Enforcement Mechanisms with the Code of Conduct.

Code of Conduct Applies for All Levels

Disclosure that the code of conduct applies to all levels of the organization has been established whereby every WIKA employee signs a Compliance Statement of the Company's Ethic Standards. Implementation of ethical values has become part of compliance within the implementation of good corporate governance (GCG).

WIKA requires the Company's bodies, employees, subsidiaries and associates and other stakeholders to understand and comply with the code of conduct guidelines, corporate governance guidelines, articles of association and regulations, especially concerning the duties and obligations of each party.

Penyebarluasan Kode Etik

Upaya dalam penerapan dan penegakannya Perseroan melakukan sosialisasi, implementasi dan evaluasi terhadap kode Etik tertuang dalam kode Etik perseroan No.SK.01.01/A.DIR.0448/2009 tanggal 10 November 2009 pasal X, perseroan membentuk Tim Kepatuhan GCG yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap program sosialisasi, implementasi koordinasi, serta evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan terhadap Kode Etik Perusahaan. Upaya penegakan terhadap pelaksanaan Kode Etik diatur di dalam Standar *Operating Procedure* (SOP) *Whistle Blowing* System No.WIKA-LDSPM-01.02 tanggal 26 Oktober 2011, yang memuat mekanisme pelaporan pelanggaran terhadap Kode Etik.

Code of Conduct Dissemination

The Company's enforcement in socialization, implementation and evaluation of the code of ethics is laid down in the company's code of ethics No.SK.01.01/A.DIR.0448/2009 dated 10 November 2009 clause X, whereby the company formed a GCG Compliance Team, chaired by the Corporate Secretary who is responsible for the Code of Ethics socialization program, implementation coordination and implementation evaluation. Enforcement efforts on the implementation of the Code of Conduct are laid down in Standard Operating Procedures (SOP) Whistleblowing System No.WIKA-LDSPM-01:02 dated October 26, 2011, which includes a mechanism for reporting Code of Conduct violations.

Jenis Sanksi Untuk Setiap Pelanggaran Kode Etik

Jenis sanksi untuk setiap penggaran Kode Etik diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), pasal 70 yang ditelah ditetapkan pada tanggal 10 Januari 2013.
Adapun isi pasal tersebut antara lain:

1. Setiap pelanggaran pegawai dikenakan sanksi/ hukuman sesuai dengan jenis dan tingkat pelanggarannya berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/ atau peraturan perusahaan.
2. Untuk memperlancar proses pemeriksaan, pegawai yang diperiksa dapat dibebaskan dari jabatannya atau tugasnya apabila patut diduga mempunyai potensi untuk menghilangkan alat bukti.
3. Terhadap pegawai yang sudah diperiksa dan dinyatakan bersalah, perusahaan dapat menjatuhkan sanksi berupa:
   a. Peringatan lisan;
   b. Peringatan tertulis I, II, II;
   c. Pemotongan gaji;
   d. Penurunan pangkat;
   e. Pemberhentian dari jabatan;
   f. Pemutusan hubungan kerja.
4. Penjatuhan sanksi dapat dilakukan tidak berturutan dan berjenjang, tergantung kepada tingkat pelanggaran yang mengacu kepada perundang-undangan yang berlaku.

Types of Sanctions for each Code of Ethics Violation

The types of sanctions for each Code of Ethics violation are stated in the Cooperation Agreement, clause 70 that was established on January 10, 2013.
The contents include:

1. Each employee violation is subject to sanctions / penalties in accordance with type and level of violation based on legislation and / or regulations.
2. To accelerate the inspection process, suspected employees can be released from their position or duty if it is reasonably suspected that they have the potential to tamper with the evidence.
3. For suspected employees who have been found guilty, the company can impose the following sanctions:
   a. Verbal warning
   b. Written warning
   c. Payroll deductions
   d. Demotion
   e. Dismissal from position
   f. Work termination
4. Sanctions can be done simultaneously or in stages, depending upon the level of violation and based on regulations.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun buku 2016 tidak terdapat pelanggaran Kode Etik.

Number of Code of Ethics Violation

During 2016 there were no Code of Conduct violations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam upaya penegakan GCG, WIKA telah menetapkan serta menerapkan sistem pelaporan, atau *whistleblowing system* (WBS) di dalam tatanan tata kelolanya. WBS adalah pelaporan yang dilakukan oleh karyawan WIKA atas tindakan yang dinilai melanggar *Code of Conduct* Perseroan.

Pelaksanaan penegakan kepatuhan terhadap *Code of Conduct* dilakukan berdasarkan kebijakan terkait yang telah dimiliki oleh Perseroan maupun kebijakan terkait yang akan dikembangkan oleh Perseroan. Penegakan tersebut juga menyesuaikan dengan perkembangan keadaan Perseroan serta perubahan peraturan perundang-undangan.

WIKA telah memiliki Prosedur Pengaduan Pelanggaran *Code Of Conduct* atau *Whistle Blowing* No WIKA-LDS-PM-01.02 Tanggal 26 Oktober 2011. Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada karyawan beserta stakeholders WIKA secara luas.

As part of the GCG enforcement efforts, WIKA has established and implemented the whistleblowing system (WBS) as part of its governance. WBS reporting is initiated by WIKA's employees regarding actions deemed to violate the Company's Code of Conduct.

Code of Conduct compliance enforcement is based on relevant Company policies already in force or being developed by the Company. The enforcement changes based on the progress of the Company and changes in legislations.

WIKA has a Code Of Conduct Violations Complaint Procedure or WhistleBlowing System No. LDS-WIKA-01:02 PM dated October 26, 2011. This policy has been socialized widely to WIKA employees and stakeholders.

WHISTLEBLOWING SYSTEM
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap insan WIKA dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Perseroan secara pribadi, melalui surat maupun email. Tim Kepatuhan GCG akan menerima dan melakukan tindak lanjut atas pengaduan tersebut namun ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan:

1. Secara umum, pada prinsipnya semua pelapor harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas. Dalam hal ini kerahasiaan identitas pelapor akan dilindungi.
2. Penggunaan surat yang tidak beridentitas (surat kaleng) akan diperlakukan sebatas sebagai informasi awal dimana tindak-lanjutnya tergantung kepada tingkat keyakinan Tim Kepatuhan GCG atas kebenaran substansi masalah yang dilaporkan.
3. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran terhadap *Code of Conduct* ini. Dalam hal ini pengungkapan hal tersebut dapat merupakan faktor yang meringankan. Apabila pelanggaran tersebut benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat di dalamnya, maka kepada pihak pelapor akan diberikan penghargaan yang sesuai.
4. Tim Kepatuhan GCG akan berpegang pada azas praduga tak bersalah.
5. Sarana Pengaduan tersebut tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk menyampaikan keluhan pribadi yang tidak terkait dengan dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct*.

Violation Report Submission

All WIKA personnel can submit reports on alleged Code of Conduct violations to the Company in person, by mail or email. The GCG Compliance Team will receive and act upon complaints but there are some important things to note:

1. All reports must clearly disclose their identity. In this respect the confidentiality of the reporter's identity will be protected.
2. The use of anonymous letters will be treated merely as initial information where follow- up depends on the GCG Compliance Team confidence level for the correctness of the substance of the reported problem.
3. No punishment will be meted out to the complainant where the offense really happens, except if the person concerned is also involved in the Code of Conduct violations. In this case the disclosure may be a mitigating factor. If the violation did take place and the complainant was not involved in it, then the complainant will be rewarded accordingly.
4. The GCG Compliance Team will hold fast to the principle of presumption of innocence.
5. The Complaints Facility is not intended as a mechanism to deliver private complaints unrelated to the alleged Code of Conduct violations.

Media Pelaporan

Pelaporan Pelanggaran dapat dikirimkan melalui Email: TimKepatuhanGCG@WIKA.co.id. Setiap pelaporan pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti.

Reporting media

Complainant report can be sent through: TimkepatuhanGCG@WIKA.co.id. WIKA provides reporting media through various media as follows:

Perlindungan bagi Whistleblower

Setiap pelapor berhak mendapat perlindungan dengan sejumlah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan WBS WIKA, mencakup:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite yang ada serta Pegawai dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Perseroan secara pribadi, melalui surat, maupun email

Protection for Whistleblower

Each complainant is entitled to protection through a number of provisions in force in the implementation of WIKA WBS, including:

1. Each member of the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting committees and employees may report on allegations of Code of Conduct violations to the Company personally, by mail or email.

2. Semua pelapor harus mencantumkan identitasnya dengan jelas. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan diperlakukan sebatas informasi awal, sedangkan tindak lanjut atas pelaporan tersebut akan diputuskan oleh Tim Kepatuhan GCG. Identitas pelapor akan dirahasiakan, kecuali apabila timbul hal-hal sebagai berikut:
   a. Identitas pelapor diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah;
   b. Isi pelaporan sejalan dengan kepentingan Perseroan dan sejalan dengan tujuan *Code of Conduct* ini; dan
   c. Identitas pelapor diperlukan untuk mempertahankan posisi Perseroan di depan hukum.
3. Pelapor berhak mendapat perlindungan, termasuk imunitas administrasi, dari Direksi dan jajaran manajemenPerseroan.
4. Setiap laporan pelanggaran dan/atau penyimpangan wajib bersifat tidak memihak suku, ras, agama, dan golongan tertentu. Laporan juga tidak diperkenankan bersifat fitnah, atau berisi keluhan pribadi, serta tidak terkait dengan Code of Conduct Perseroan.
5. Pelaporan tidak akan dikenakan hukuman apapun karena tindakan pelaporannya, kecuali apabila yang bersangkutan terlibat dalam pelanggaran tersebut atau laporan merupakan fitnah.
6. Tim Kepatuhan GCG bekerja dengan berpegang pada azas praduga tak bersalah.

Penanganan Pengaduan

Organisasi penanganan pelaporan pelanggaran terdiri atas empat elemen utama, yakni:

1. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3), bertugas untuk:
   - Menerima, mencatat (meregister) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori terlapor.
   - Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
   - Menjaga komunikasi teratur dengan Pelapor.
   - Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Dewan Komisaris.
2. Tim Investigasi, terdiri dari Tim Investegasi Internal, Tim Investigasi Eksternal, dan Tim Investigasi Anak Perusahaan. Tugasnya secara keseluruhan adalah melakukan

2. All informants have to include clear identity. Reporting without identity will be treated as initial information while a report follow-up will be decided by GCG Compliance Team. The identity of the informants will be kept confidential, except if the following issues occur:
   a. The informants identity is required for reports or investigations conducted by the Government;
   b. The report contents are in line with the Company interests and Code of Conduct objectives;
   c. The informants identity is needed to defend their position before the law.
3. The informants are entitled to protection, including administrative immunity from the Company's Board of Directors and the management.
4. Any allegation of infringements and or deviations must be impartial irrespective of race, religion and groups. The report shall also not be defamatory or contain personal grievances and must be associated with the Company Code of Conduct.
5. The reporting will not be subject to any penalty or reporting action, unless the informants are concerned or involved in the violation, or the report is a libel.
6. The GCG Compliance Team actions adhere to the principle of presumption of innocence.

Complaints Handling

The violation report handling organization consists of four main elements:

1. Violations Management Report Team (TP3), is tasked to:
   - Receive, record (registering) and classifying violation reports by category reported.
   - Implement the complainant protection program in accordance with established policy, including maintaining the confidentiality of the reporter and the reported (presumption of innocence).
   - Maintain regular communication with the reporter.
   - Prepare progress reports (activity report) every six months for the Board of Commissioners.
2. The Investigation Team is comprised of the Internal Investigation Team, External Investigation Team and Subsidiaries Investigation Team. Their job as a whole is to

investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran.

3. Dewan Komisaris, dengan tugas utama:
   - Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.
4. Direksi, dengan tugas utama:
   - Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

1. Tim Kepatuhan GCG
   Tim Kepatuhan GCG adalah tim yang dibentuk oleh Perseroan untuk menerima dan menindaklanjuti laporan tentang pelanggaran dan/atau penyimpangan Code of conduct. Tim Kepatuhan GCG bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Identitas dari anggota Tim Kepatuhan GCG bersifat rahasia, dan setiap anggotanya akan diberikan perlindungan terhadap pembalasan, tekanan, ancaman fisik dan/atau psikologis, administrasi, maupun penuntutan hukum.
2. Tim Pencari Fakta
   Tim Pencari Fakta dibentuk dan direkomendasikan oleh Tim Kepatuhan GCG. Fungsi tim pencari fakta adalah untuk mencari serta menyelidiki indikasi penyelewengan terhadap pelaksanaan kepatuhan *Code of conduct*. Keberadaan Tim Pencari Fakta bersifat Ad Hoc.
3. Majelis Kehormatan Pegawai
   Majelis Kehormatan Pegawai terdiri dari pejabat dan/atau pegawai Perseroan yang diberi wewenang untuk melakukan pemeriksaan terhadap pegawai yang dilaporkan/diduga melanggar peraturan/ Code of Conduct.

Jumlah Pengaduan pada Tahun 2016

Selama tahun 2016 tidak terdapat pengaduan.

undertake further investigation of the substance of the reported violations with the aim to find and collect the evidence needed to make sure that a violation has occurred.

3. The Board of Commissioners, with the main task:
   - Select, confirm (from the aspect of violations categories, who conducted and completeness of documentation) and verify, then decide whether the report will be followed up or archived for offenses committed by a Member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Support Bodies.
4. Board of Directors, with the main task:
   - Select, confirm (from the aspect of violations categories, who conducted and completeness of documentation) and verify, then decide whether the report will be followed up or archived for offenses committed by employees.

Those Who Manage Complaints

1. GCG Compliance Team
   The GCG Compliance Team was formed by the Company to receive and follow up Code of Conduct violation and / or deviation reports. The compliance team is directly responsible to the Company's President Director. The GCG Compliance team members' identity is confidential and each member is given protection from retaliation, stress, physical or psychological threats, administrative and legal prosecution
2. Fact Finding Team
   is established after recommendations from the GCG Compliance Team. The fact-finding team's function is to locate and investigate any indications or irregularities of Code of Conduct compliance. The make-up of the Fact Finding Team is Ad Hoc.
3. Honorary Council Employees
   Honorary Council Employees consists of Company officers and / or employees authorized to carry out checks on employees who have been reported / suspected of violating regulations / Code of Conduct.

Number of Complaints in The Fiscal Year of 2016

There were no complaints in 2016.

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY COMPOSITION POLICY

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Persyaratan Dewan Komisaris dijelaskan dalam Board Manual Bab 1.E, WIKA menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, untuk menjamin Dewan maupun anggota Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris yang sesuai kebutuhan, diantaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
   a. Dinyatakan pailit;
   b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit; atau
   c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.
3. Khusus untuk Anggota Komisaris Independen memiliki kriteria tambahan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Board of Commissioners Diversity Composition Policy

The Board of Commissioners' requirements are set out in Section 1.E Board Manual, WIKA is fully aware that the Shareholders through the GMS has full authority to appoint the Board of Commissioners. However, to ensure the Board as well as its members have performed according to the Company's Shareholders' expectations and needs, the Company has established a policy on the criteria for members of the Board of Commissioners which includes the following:

1. Those who can be appointed as a member of the Board of Commissioners are individuals capable legal actions, except those that within 5 (five) years prior to their appointment were:
   a. Declared bankrupt;
   b. A member of the Board of Directors or Board of Commissioners or SupervISOry Board who were responsible for causing a listed or private company to be declared bankrupt; or
   c. Convicted of a criminal offense that harmed the country and / or SOE and / or related financial sector.
2. Members of the Board of Commissioners' appointments are conducted with due consideration to integrity, dedication, understanding of the issues related to the company management one of the management functions, have adequate knowledge of the Company's business, and can provide enough time to carry out their duties and other requirements by legislation.
3. Members who are Independent Commissioners have additional criteria as stipulated in the Minister for State Owned Enterprises Decree No.KEP-117 / M-MBU / 2002 regarding the Implementation of Good Corporate Governance of State-Owned Enterprises (SOEs).

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris / **Table of Board of Commissioners Diversity Composition**

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Usia (tahun) *Age (Year)*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Mudjiadi	60	Laki-laki *Male*	Master di Irrigation Engineering dari Southampton University Sarjana dari Institut Teknologi Bandung *Master of Irrigation from Southampton University Batchelor from Institut Teknologi Bandung*
Komisaris *Commissioner*	Eddy Kristanto	56	Laki-laki *Male*	SESKOAD *ASABRI*

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY COMPOSITION POLICY

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Usia (tahun) *Age (Year)*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*
Komisaris *Commissioner*	Liliek Mayasari	47	Perempuan *Female*	Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada *Batchelor of Economics from Universitas Gadjah Mada*
Komisaris *Commissioner*	Freddy R. Saragih	57	Laki-laki *Male*	Master Profesional Akuntansi dari University of Texas di Austin Sarjana Ekonomi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta *Master Profesional Accounting from University of Texas di Austin* *Batchelor of Economics from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Imas Aan Ubudiah	41	Perempuan *Female*	Sarjana dari Universitas Islam Bandung *Batchelor from Universitas Islam Bandung*
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Nurrachman	48	Laki-laki *Male*	Magister Manajemen, Jurusan Marketing dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triandra Sarjana Peternakan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta *Master in Management, Marketing from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triandra* *Bachelor of Animal Husbandry from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Persyaratan Dewan Komisaris dijelaskan dalam Board Manual Bab 2.F, WIKA menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin Dewan maupun anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan pemegang saham dan kebutuhan Perusahaan, maka Perusahaan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah :
   a. Dinyatakan pailit;
   b. Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit, atau;
   c. Pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau BUMN dan atau berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
3. Antara para anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ke-3

Board of Directors Diversity Composition Policy

The Board of Directors are set out in Section 2.F Board Manual, WIKA is fully aware that the Shareholders through the GMS has full authority to appoint the Board of Directors. However, to ensure the Board as well as its members have performed according to the Company's Shareholders' expectations and needs, the Company has established a policy on the criteria for members of the Board of Commissioners which includes the following:

1. Those who can be appointed as a member of the Board of Directors are individuals capable legal actions, except those that within 5 (five) years prior to their appointment were:
   a. Declared bankrupt;
   b. A member of the Board of Directors or Board of Commissioners who were responsible for causing a company to be declared bankrupt; or
   c. Convicted of a criminal offense that harmed the country and / or SOE and / or related financial sector.
2. Appointment of Board of Directors members is undertaken based on expertise, experience as well as other requirements based on applicable legislation.
3. There should be no family relationship up to the 3rd degree (third), both vertically and horizontally or by marriage (in law or law) between members of the Board of Directors and

(ke tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan semenda (menantu atau ipar). Dalam hal terjadi keadaan sebagaimana dimaksud pada butir ini maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.

4. Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:
   a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara lain, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta;
   b. Jabatan struktural dan fungsional lainnya dalam instansi/ lembaga pemerintah pusat dan daerah;
   c. Pengurus partai politik dan/ atau calon/ anggota legislatif;
   d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/ atau
   e. Jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners. In the event that circumstances referred to in this clause change, then the GMS is authorized to dismiss one among them.

4. Members of the Board of Directors may not hold other positions as:
   a. Members of the Board of Directors in other State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises or Private Owned Enterprises;
   b. Structural and functional positions in a government institution / agency in central or regional areas;
   c. Management of political parties and / or candidates / members of the legislature;
   d. Positions which may give rise to a conflict of interest; and/ or
   e. Other positions in accordance with the provisions of the legislation in force.

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi / **Board of Directors Diversity Composition Table**

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Usia (tahun) *Age (Year)*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*
Direktur Utama *President Director*	Bintang Perbowo	62	Laki-laki *Male*	Magister Manajemen Internasional dari Prasetya Mulya Business School Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana *Master in International Management from Prasetya Mulya Business School* *Batchelor of Economics from Universitas Krisnadwipayana*
Direktur I *Director I*	Gandira Gutawa Sumapraja	55	Laki-laki *Male*	Master Jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia Sarjana di Jurusan Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung *Master in Management from Universitas Indonesia* *Batchelor in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung*
Direktur II *Director II*	Bambang Pramujo	59	Laki-laki *Male*	Master di Civil Engineering dari Universitas Indonesia Sarjana dari Jurusan Teknik Sipil di Universitas Sebelas Maret *Master in Civil Engineering from Universitas Indonesia* *Batchelor in Civil Engineering from Universitas Sebelas Maret*
Direktur III *Director III*	Destiawan Soewardjono	55	Laki-laki *Male*	Magister Manajemen dari MM Universitas Gadjah Mada Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya *Master in Management from MM Universitas Gadjah Mada* *Batchelor in Civil Engineering from Universitas Brawijaya*
Direktur Keuangan *Finance Director*	A.N.S Kosasih	45	Laki-laki *Male*	Magister Keuangan Internasional dari Universitas Indonesia Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada *Master in International Finance from Universitas Indonesia* *Batchelor in Economics from Universitas Gadjah Mada*
Direktur Human Capital & Pengembangan Sistem *Human Capital and Development Director*	I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra	46	Laki-laki *Male*	Magister Keuangan dan Investasi dari IPMI Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada *Master in Finance and Investments from IPMI* *Batchelor in Economics from Universitas Gadjah Mada*

Program BUMN Mengajar

Sebagai bagian dari program BUMN hadir untuk Negeri 2016, WIKA memulai program BUMN Mengajar dari Indonesia bagian Timur di SMK Negeri 1 Oksibil, Kabupaten Pegunungan Bintang-Papua.

SOE Teaching Program

As part of the SOE 2016 present to the State program, WIKA has started an SOE teaching program in Eastern Indonesia at SMK Negeri 1 Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

434 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

437 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Towards Living Environment

439 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility on Employement, Health and Safety

446 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility on Social and Community Development

450 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen
Corporate Social Responsibility to the Consumen

453 Informasi Tentang Laporan Keberlanjutan 2016 WIKA
Information about Sustainability Report 2016 of WIKA

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

WIKA menyadari bahwa kehadirannya di Indonesia tak sekadar mengejar profit sebesar-besarnya. Di luar profit, keberadaan Perseroan juga harus bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Salah satu sarana untuk menunjukkan manfaat WIKA adalah pengadaan program-program yang diwadahi dalam kerangka tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Pelaksanaan CSR WIKA merujuk pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Beleid tersebut, antara lain, mengatur tentang program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program ini merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

WIKA truly realizes that its presence in Indonesia is not only to chase the maximum profit. Excluding profit, the Company's presence also has to provide benefits to its surrounding environment and society. One means to demonstrate the Company's benefit is programmes establishment that are accomodated in the corporate social responsibility framework.

The Company's CSR implementation refers to Law No. 4o Year 2007 on Limited Liability Company. The beleid amongst others stipulates corporate social and environment resposibility programme. This programme constitutes the Company's commitment to participate in the sustainable economic development in order to improve the life quality and environmental benefits for the Company, surrounding community and society in geneneral.

Selain merujuk pada undang-undang tersebut, pelaksanaan CSR WIKA selaku BUMN juga mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-08/MBU/2013 tertanggal 10 September 2013 mengenai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Becermin pada peraturan ini, melalui program-program terpilih, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri, serta memberdayakan kondisi sosial masyarakat di sekitarnya.

Besides referring to the law, WIKA's CSR implementation as a state-owned company also complies with State-Owned Ministry Decree No. PER-08/MBU/2013 dated on 10 september 2013 on Partnership and Environmental Empowerment Programme. By mirrorring to this regulation, through its selected programmes the Company continously increases small enterprises become stronger and independet as well as empowers the social condition on the surrounding societies.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Laporan kegiatan keberlanjutan Perseroan secara lengkap disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan WIKA 2016. Laporan Keberlanjutan disampaikan secara terpisah oleh Perseroan sejak 2011, yang berisi kegiatan keberlanjutan Perseroan selama tahun 2010. Kedua laporan ini, yaitu Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada semua pemangku kepentingan, atas kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan.

The Company's sustainability activities report is completely submitted on the Sustainability Report WIKA 2016. This Sustainability Report has been separately submitted by the Company since 2011 containing its sustainable activities during 2016. Both of these reports namely Annual report and Sustainability Report is a unity complementing ecah other to provide comprehensive information to all stakeholders about economic, social and environmental performance.

Laporan Keberlanjutan WIKA merupakan catatan kegiatan, strategi, capaian dan tantangan CSR dalam membangun nilai sosial dan menjaga lingkungan. Pelaporan ini mengacu pada pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) versi ke-4 atau GRI 4 (G4), lengkap dengan rujukan khusus pada jenis industri *construction and real estate.*

WIKA sustainability report constitutes a note of CSR activities, strategies, achievements and challenges on developing social values and mantaining environment. This reporting refers to Global Reporting Initiative (GRI) G4 guidelines, a complete report with a special reference on the industry type of construction and real estate.

Perseroan patut berbangga bahwa Laporan Keberlanjutan WIKA berulangkali mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal. Pada tahun 2016, Laporan tersebut mendapat penghargaan "*Best Sustainability Report 2015*" untuk Kategori Insfrastruktur pada *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) 2016, yang diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR). Penghargaan itu melengkapi pencapaian tahun 2015, yakni Laporan Keberlanjutan WIKA periode tahun 2014, berhasil meraih anugerah penghargaan sebagai juara 1 pada ajang *Sustainability Reporting Award* di Jakarta.

The Company should be proud that WIKA Sustainability Report often receives appreciations from external parties. The report was awarded as "Best Sustainability Report 2015" for infrastructure category on Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) 2016 held by National Center for Sustainability Reporting (NCSR). This award complemented its achievement in 2015 namely WIKA Sustainability Report 2014 as the winner (1st) of Sustainability Report Award in Jakarta.

Jika Laporan Keberlanjutan WIKA 2014 menjadi finalis pada ajang *Asia Sustainability Reporting Award* yang diselenggarakan di Singapura, Laporan Keberlanjutan tahun 2015 masuk nominasi dalam *Asia Best Community Reporting in Asia Sustainability Report Award (ASRA) 2015* yang diadakan di The British High Commissioner, Singapore, pada 28 Januari 2016. Penyelenggara acara ini adalah CSR Works International Pte Ltd.

If the Sustainability Report WIKA 2014 became a finalist at the event of Asia Sustainability Reporting Award held in Singapore, the Sustainability Report 2015 was nominated in the Asia Best Community Reporting in Asia Sustainability Report Award (ASRA) 2015 held at The British High Commissioner, Singapore, on 28 January 2016. The organizer of this event was CSR Works International Pte Ltd.

Pencapaian-pencapaian itu menunjukkan bahwa WIKA terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, dan pada waktu yang sama juga meningkatkan implementasi kegiatan CSR di lapangan.

These achievements showed that WIKA kept trying to enhance the sustainability reporting quality and in the same time to increase CSR activities implementation in the field.

Untuk meningkatkan kinerja CSR, sejak tahun 2016, WIKA telah memiliki *blueprint* CSR yang mengacu pada pedoman ISO26000. Dengan adanya *blueprint* CSR, WIKA berharap kegiatan CSR akan lebih terarah dan mampu memberikan kontribusi positif, baik kepada semua pemangku kepentingan maupun kepada Perusahaan.

WIKA has owned CSR blueprint since 2016 referring to ISO26000 guidelines in order to increase CSR performance. With the CSR blueprint, WIKA expects that CSR activities would be more focused and enable it to provide positive contribution either to all stakeholders or the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS LIVING ENVIRONMENT

Kebijakan

Kebijakan *Safety, Health, Environment* (SHE) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tanggal 23 Desember 2010.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.

Bentuk Kegiatan

Salah satu bentuk dari kegiatan CSR WIKA dalam bidang lingkungan hidup diwujudkan dalam peringatan hari ulang tahun WIKA pada 11 Maret 2016, sambil memperingati hari Peduli Sampah Nasional. Kegiatan tersebut melibatkan program WIKA Sehat dan WIKA Peduli dan mengangkat

Policy

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Safety, Health, and Environment policy on 23 December 2010.

Environmental Certification

Environmental Management System ISO 14001:2004.

Activity

One WIKA environmental CSR activity, at the same time as WIKA's anniversary commemoration day on March 11, 2016, was related to National Waste Concern. The program involved the WIKA Health and WIKA Care programs with the theme WIKA Clean Environment Together with the Society. The

tema 'Gerakan WIKA Berlima Enam' (WIKA Bersih Lingkungan Bersama dengan Masyarakat). Kegiatan diikuti oleh para Dewan Komisaris dan Direksi, karyawan, dan masyarakat setempat, serta pemerintah di lingkungan WIKA. WIKA juga turut menggandeng pedagang kecil di sekitar lokasi kantor pusat untuk menyediakan dagangan mereka bagi peserta jalan sehat.

Seluruh peserta, berjalan menyusuri rute yang sudah disiapkan, sambil memunguti sampah. Rute yang harus ditempuh yaitu WIKA Kavling 10 - Sapta Taruna – Lampu Merah Otista – Apartemen MTH Square – The Hive – WIKA Kavling 10. Sampah yang terkumpul dipisahkan antara sampah organik dan anorganik. Setelah sampai di lokasi titik kumpul, para peserta diajak untuk mendaur ulang sampah dan berpartisipasi dalam *Trashion Show*. *Trashion Show* bertujuan untuk mengedukasi para peserta untuk memanfaatkan sampah melalui daur ulang secara sederhana.

Lebih lanjut, kegiatan pelestarian lingkungan di desa binaan, di Pamijahan, Jawa Barat, terus dikembangkan. Hingga akhir 2016, WIKA sudah menanam 140.747 pohon sengon pada area seluas 62 Ha dengan melibatkan 115 orang petani. Adapun pertumbuhannya adalah 88% tumbuh, dan sisanya rusak/mati/ sebanyak 16.947 karena penyakit pohon dan juga pengaruh cuaca angin kencang. Kebun sengon di Pamijahan ini telah berkontribusi dalam penyerapan emisi karbon sebesar 3.446 tCO2e. Selain membantu menyerap karbon, tujuan penanaman pohon juga untuk memperbaiki kualitas lingkungan, khususnya penghijauan lahan kritis di daerah Pamijahan. WIKA mengedukasi warga untuk menanam pohon, guna mendapat manfaat lingkungan dan ekonomi di kemudian hari. WIKA percaya bahwa keberlanjutan manusia tetap akan bergantung dengan alam, dan oleh karenanya pelestarian lingkungan menjadi hal mutlak yang harus dijaga.

Investasi

WIKA mengeluarkan biaya untuk pengelolaan lingkungan sebesar Rp 210 Juta di tahun 2016, jumlah ini lebih rendah, dibanding dengan biaya yang dikeluarkan tahun sebelumnya yaitu Rp 525 juta. Penurunan biaya ini dikarenakan pada tahun 2016 WIKA fokus pada pemberdayaan masayarakat sekitar kebon sengon dan focus kepada pemeliharaan pohon yang sudah ada.

event was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and local communities, and local governments in the neighborhood of WIKA projects. WIKA also invited small traders from around the Head Office to supply their healthy products to participants.

All participants, walk down a set route picking up trash. The route taken was from the WIKA Kavling 10 - Sapta Taruna - Otista traffic lights - MTH Square - The Hive Apartments - WIKA Kavling 10. The collected waste was then separated into organic and inorganic waste. At the location, the participants were invited to recycle waste and participated in a Trashion Show, to educate participants in simple waste recycling.

Also, environmental conservation activities took place in the partner village, in Pamijahan, West Java, which continues to be developed. Up to the end of 2016, WIKA has already planted 140,747 sengon trees in an area of 62 hectares, involving 115 farmers. 88% took root, with 16, 947 either broken or died due to diseases and also the effects of high winds. The sengon gardens in Pamijahan helped absorb 3,446 tCO2e in carbon emissions. In addition to helping absorb carbon, the tree-planting goal is also to improve the environment quality, particularly in the critical Pamijahan reforestation land. WIKA educated villagers to plant trees, for the benefit of the environment and economy in the future. WIKA believes human sustainability depends on nature, and therefore the preservation of the environment has become an absolute must that must be maintained.

Investment

WIKA environmental management costs amounted to Rp210million in 2016, lower, than 2015 cost of Rp525 million. The decline was due to WIKA in 2016 focusing on empowering communities around the sengon land and on the maintenance of the existing trees

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYEMENT, HEALTH AND SAFETY

KETENAGAKERJAAN

Kebijakan

UU RI No.13/2013 tentang Ketenagakerjaan

Bentuk Kegiatan

Hubungan Industrial

WIKA berupaya memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara WIKA dan karyawan dalam mencapai target Perusahaan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Pada prinsipnya, WIKA tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang. Meski demikian, jumlah karyawan laki-laki di WIKA jauh lebih besar dari jumlah karyawan perempuan. Pada tahun 2016, jumlah karyawan WIKA mencapai 2.187 orang, yang terdiri dari 2.087 orang pegawai laki-laki dan 130 orang karyawan perempuan.

Jumlah Karyawan WIKA Tahun 2016 Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin *Gender*	Jumlah Karyawan *Total Employee*
Laki-laki *Men*	2.087
Perempuan *Women*	130
Jumlah *Total*	2.187

Rekrutmen dan Perputaran (*Turnover*) Karyawan

WIKA menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen. Oleh karenanya rekrutmen karyawan WIKA pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Untuk mendapatkan calon karyawan yang berkualitas serta bertalenta terbaik untuk mengisi posisi tertentu. Sejak tahun 2016, WIKA melakukan program percepatan rekrutmen, yang dimaksudkan agar dapat lebih cepat mempersiapkan kader di masa mendatang mengingat pengembangan *human capital* membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan dengan pertumbuhan bisnis yang ada saat ini.

EMPLOYMENT

Policies

Law No. 13 Year 2013 on employment

Activity

Industrial Relationships

WIKA seeks to ensure relationships have mutual respect and are capable of creating a balance between fulfilling rights and obligations, through intensive communication and involvement between WIKA and its employees in achieving company targets.

Gender Equality and Employment

In principle, WIKA adheres to gender discrimination regulaions in terms of human resource management. This is true in the recruitment and development process until the workers' employment finishes. However, the number of male employees in WIKA is much greater than the number of female employees. By 2016, the number of WIKA employees was 2,187, with 2,087 male employees and 130 female employees.

Total employee of WIKA in 2016 based on Gender

Employee Recruitment and Turnover

WIKA follows the principle of equality of opportunity in the recruitment process. Therefore WIKA employee recruitment is open to anyone to find qualified candidates as well as the best talent to fill certain positions. In 2016, WIKA carried out an accelerated recruitment program, intended to more quickly prepare future cadres because human capital development takes longer compared to the growth of existing businesses.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

WIKA merealisasikan program pengembangan kompetensi dengan kesempatan yang terbuka bagi seluruh karyawan. WIKA memiliki berbagai Program yang mendukung pengembangan kompetensi antara lain : WSDMP (WIKA *Senior Management Development Program*), WMMDP (WIKA *Middle Management Development Program*), WJMDP (WIKA *Junior Management Development Program*), WELDP (WIKA *Emerging Leadership Development Program*) dan WODP (WIKA *Officer Development Program*).

Selama tahun 2016, realisasi biaya pelatihan dan pengembangan karyawan tercatat sebesar Rp9.472.325.000 naik 0,6% apabila dibandingkan tahun 2015, yang mencapai Rp9.414.461.000.

Employee Competency Development

WIKA has a competency development program with opportunities open to all employees. WIKA has a wide range of programs supporting, including: WSDMP (WIKA Senior Management Development Program), WMMDP (WIKA Middle Management Development Program), WJMDP (WIKA Junior Management Development Program), WELDP (WIKA Emerging Leadership Development Program) and WODP (WIKA Officer Development Program).

During 2016, the actual cost of employee training and development amounted Rp9,472,325,000 or up to 0.6% when compared to 2015 amounting to Rp9,414,461,000.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kebijakan

- Kebijakan *Safety, Health, Environment* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tanggal 29 Januari 2015.
- Kebijakan SHE yang terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab XV Pasal 72 tentang peyelenggaraan K3L dan Pasal 73 tentang Alat serta Perlengkapan Keselamatan Kerja dan Lingkungan.
- Pedoman SMK3L WIKA-PEM-PM-02.02 Rev.03 Amd.04

Sertifikasi

- Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001:2007, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Sertifikat SMK3 sesuai PP No 50 Tahun 2012 Bendera Emas

Bentuk Kegiatan

WIKA senantiasa menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai prioritas. Hal itu tak lepas dari usaha utama Perseroan yang memungkinkan terjadinya berbagai risiko. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk menekan kecelakaan kerja sekecil mungkin untuk menuju angka kecelakaan kerja nol *(zero accident)*.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Policies:

- PT Wijaya Karya Tbk's. safety, health and environmental policies dated on 29 January 2015
- HSE policy contained in the Collective Labor Agreement (CLA) Chapter XV Article 72 on the implementation of K3L and Article 73 on the tools and equipment safety and environment
- Guideline of SMK3L WIKA-PEM-PM-02.02 Rev.03 Amd.04

Certification

- Healthy and Safety Management System OHSAS 18001:2007, Environmental Management System ISO 14001:2015, SMK3 certification corresponding with Government Regulation No. 50 Year 2102 on working safety and healthy management system implementation.

Activity

WIKA always places Occupational Safety and Health and the Environment (K3L) as a priority. It is not separated from the main Company business that could lead to various risks. In this regard, the Company is committed to suppressing work accidents to as few as possible to achieve zero accidents.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYEMENT, HEALTH AND SAFETY

Untuk mendidik dan melatih pekerja agar memiliki kecakapan, termasuk sadar ihwal pentingnya K3, WIKA memiliki Wikapratama *Learning Center* dan Wikasatrian *Leadership Centre*. Wikapratama *Learning Center* digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas *hard competency* mulai dari level staf hingga Kepala Seksi. Sedangkan WIKA satrian *Leadership Center* digunakan untuk mengembangkan *soft* dan *managerial competency* mulai level Manajer Proyek sampai dengan *General Manager* atau Direksi Perusahaan Anak.

To educate and train workers in skills, particularly in awareness of K3 importance, WIKA has a Wikapratama Learning Center and a Wikasatrian Leadership Centre. Wikapratama Learning Center is used to develop and improve hard competency for staff level to Section Head. While Wikasatrian Leadership Center develop soft and managerial competencies from Project Manager level to the General Manager and the subsidiaries' Board of Directors.

Semua pekerja WIKA mendukung implementasi aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh bagian kegiatan operasional pekerjaan. Di samping itu, WIKA juga menerapkan SMK3, MK3L dan OHSAS 18001:2007. Sistem Manajemen Safety, Health and Environment (SHE) WIKA dibentuk berdasarkan standar SMK3, MK3L dan OHSAS 18001:2007. WIKA juga telah menerapkan DuPont Safety System pada beberapa proyek untuk meningkatkan kepatuhan pelaksanaan K3 dan *membentuk Site Implementation Team (SIT)* demi tercapainya kecelakaan nihil.

All WIKA employees support the occupational safety and health (K3) aspects in all operational activities of their jobs. In addition, WIKA has also applied SMK3, MK3L and OHSAS 18001: 2007. The WIKA Safety, Health and Environment (SHE) Management System is based on SMK3, MK3L and OHSAS 18001: 2007 standards. WIKA has also implemented a DuPont Safety System in several projects to improve K3 compliance and has formed Site Implementation Teams (SIT) to achieve zero accidents.

Komitmen
(QSSHE Patrol)
- Seminggu sekali : dilakukan oleh team manajemen PPU , team K3L PPU, Pemilik Proyek.
- Materi yang ditinjau meliputi K3, Lingkungan dan Pengamanan
- Hasil peninjauan SHE Patrol merupakan bahan SHE Meeting dan dimonitor tindak lanjutnya.
- Notulen dan daftar hadir harus di disitribusi kepada fungsi terkait

Commitment
(QSSHE Patrol)
- Once a week conducted by PPU management team, K3L PPU team, and project owner
- Observation materials include K3, environment and safety
- SHE Patrol review result SHE Meeting's discussion material and its follow up is monitored
- Notes and list of attendees must be distributed to related function.

Komunikasi
(SHE Induction, SHE Morning Talk, Toolbox Meeting, SHE Meeting, Safety Alert, SHE Culture, SHE Sharing)

SHE Induction
SHE Induction dilakukan untuk mengkomunikasikan potensi bahaya yang ada di proyek dan apa yang harus dilakukan saat terjadi keadaan darurat. Ditujukan pada seluruh pekerja, pekerja baru dan tamu yang memasuki area proyek/ kantor WIKA. Materi yang disampaikan meliputi :
- Kebijakan Sistem Manajemen SHE
- Kebijakan Mutu, Risiko dan Pengamanan
- Sasaran K3L dan Pengamanan

Communication
(SHE Induction, SHE Morning Talk, Toolbox Meeting, SHE Meeting, Safety Alert, SHE Culture, SHE Sharing)

SHE Induction
SHE Induction is carried out to communicate potential danger at the project site and actions that must be executed in the emergency situation. It is addressed to all employees, new employees and guests entering project site/WIKA office. The materials that will be delivered include:
- SHE management system policy
- Policies on quality, risk and safety
- K3L target and safety

- Aturan – Aturan K3L dan Pengamanan
- Prosedur Penanganan Keadaan Darurat
- Program-program K3L dan Pengamanan
- Bahaya-bahaya yang mungkin terjadi serta pengendalian risikonya
- Nomor – nomor telepon penting

SHE Morning Talk
- Setiap hari kerja
- Melibatkan seluruh pekerja dan pegawai
- Adanya jadwal dan materi dan terdokumentasi (Lamp. Form.9.2)

SHE Meeting
- 1 minggu sekali untuk tim K3L
- 2 minggu sekali melibatkan penanggung jawab produksi subkon dan mandor
- Membahas program-program,hasil inspeksi, pelanggaran dan rencana tindak lanjutnya
- Notulen terdokumentasi dan didistribusikan kepada fungsi terkait

Toolbox Meeting
- Setiap hari kerja
- Dilaksanakan per kelompok sesuai jenis pekerjaannya
- Dipimpin MK/Pelut dengan materi mengacu kepada Identifikasi HIRARC dan Aspek dan Dampak
- Menggunakan standar papan *toolbox* (lamp.9.3)

Safety Alert
- Berupa *hard file* maupun *soft file*
- Berisi penjelasan kejadian,analisis penyebab, tindak lanjut dari kejadian/ kecelakaan yang terjadi di suatu proyek untuk menjadi pembelajaran bagi proyek lainnya

SHE Culture
- Dilakukan rutin 2 minggu sekali saat sebelum Rapat Direksi & GM
- Membahas mengenai permasalahan atau *issue* terkait SHE dan Pengamanan yang ada di Proyek dan kantor dan memutuskan solusi yang terbaik
- Pengisi materi dari GM Departemen yang bergantian

- K3L regulations and safety
- Emergency management procedures
- K3L programmes and safety
- Potential danger and its risk management
- Important telephone numbers

SHE Morning Talk
- Everyday working hours
- Involves all workers and employees
- Documented schedules and materials (Lamp. Form.9.2)

SHE Meeting
- Once a week for K3L team
- Once in two weeks involves PIC of production, sub contractor's production and foreman
- To discuss programmess, inspection result, disputes and followed up plan
- Documented notes and distributed to related functions

Toolbox Meeting
- Working hours per day
- Executed on group bases in accordance with types of work
- Led by MK with materials refer to HIRARC and Aspect & Impact
- Use a standard toolbox board (lamp. 9.3)

Safety Alert
- In the form of hard and soft file
- Berisi penjelasan kejadian,analisis penyebab, tindak lanjut dari kejadian/ kecelakaan yang terjadi di suatu proyek untuk menjadi pembelajaran bagi proyek lainnya

SHE Culture
- Conducted once in two weeks prior to Director & GM meeting
- To discuss SHE's problems and its related issues, project and office safety as well as to decide the best solutions
- The material is presented by GM department alternately

SHE Sharing

- Dilakukan 1 tahun 1 kali
- Ditujukan kepada seluruh Manajer Divisi dan Manajer Proyek WIKA
- Berbagi (*sharing*) mengenai permasalahan dan solusi yang dilakukan terkait SHE dan Pengamanan di Proyek

SHE Level

WIKA sudah menetapkan dan menerapkan SMK3L secara konsisten dalam setiap aktivitasnya. Atas hal tersebut, WIKA memperoleh beberapa penghargaan diantaranya The *Best Implementation of Integrated System* (SMM, SMK3, SML dan SMP) dari Sucofindo ICS tahun 2013. Sejak tahun 2007 WIKA menerapkan sistem level mutu/SMM, K3/SMK3/OHSAS, Lingkungan/SML dan 5R. Di tahun 2014, sistem level bertambah dengan SMP dan penggabungan sistem level K3 dan Lingkungan menjadi satu yaitu SHE Level. Dengan target 810, SHE Level WIKA tercapai dari tahun 2013 dan tren naik sampai tahun 2016 dapat dilihat pada grafik :

SHE Sharing

- Executed once in a year
- Assigned to all division and project managers of WIKA
- Sharing on SHE problems and its solutions as well as project safety

SHE Level

WIKA has assigned and implemented SMK3L consistently on every activity. For this reason, WIKA received several awards amongst others The Best Implementation of Integrated System (SMM, SMK3, SML dan SMP) from Sucofindo ICS in 2013. WIKA also has implemented quality level system/SMM, K3/SMK3/OHSAS, environment/SML and 5R since 2013. There was an additional level system namely SMP in 2014 and an integration K3 level system and a unity of K3 level and environment system to be a single system that so-called SHE level. Being targeted at 810, WIKA's SHE level was achievable in 2013 and the upward trend until 2016 can be seen on the following graph:

SHE LEVEL WIKA
WIKA SHE LEVEL

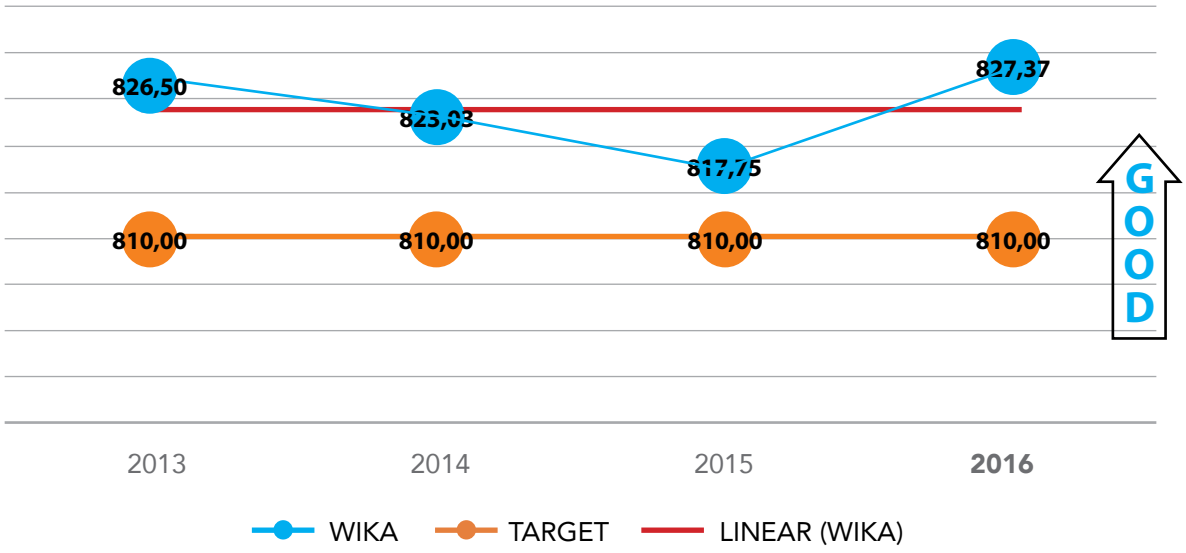

Laporan Kecelakaan

WIKA juga mengikuti beberapa program untuk menjamin dipenuhinya standar K3 dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan, diantaranya OHSAS 18001:2015, ISO 14001:2015, dan Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Kinerja K3 dapat dilihat dari Frekuensi Rate (FR) yang didapat dari jumlah kecelakaan kerja yang terjadi dibagi *manhour* pertahun dikali 1 juta manhour. FR WIKA sampai dengan tahun 2016 dapat dilihat pada Grafik.

An accident report

The Company also complied with several programmes to ensure the fulfillment K3 standard in all the Company's activities amongst others OHSAS 18001:2015, ISO 14001:2015 and Safety and Health Management System (SMK3) to prevent an accident and diseases due to working activities. K3 performance can be indicated by Frequency Rate (FR) obtained by number of working accidents divided by man hour per year multiplied by 1 million man hour. WIKA's FR progress until 2016 can be seen on the following graph.

FREKUENSI RATE WIKA
WIKA RATE FREQUENCY

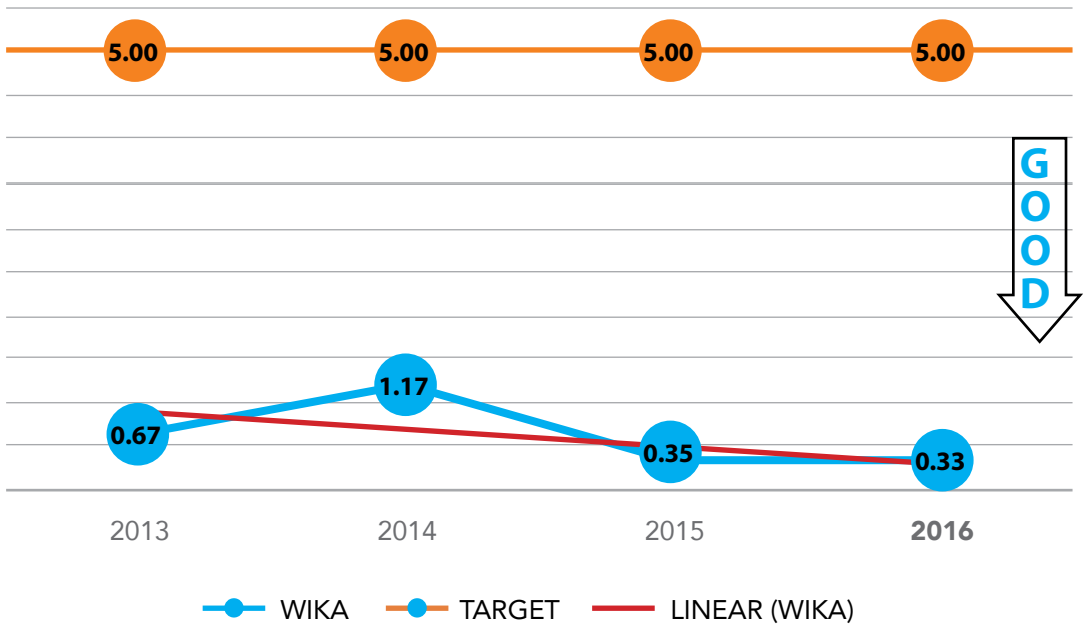

Scorecard

Report secara online untuk penerapan SHE, Pengamanan dan *Quality* dapat dilihat di *scorecard* korporat WIKA. QSSHE *Excellence* didapat dari persentase rata-rata nilai *leveling* SHE Level, 5R, SMSL, dan QMSL.

Audit

(SHE Audit, Audit Integrasi)

SHE Audit dilakukan khusus untuk proyek yang termasuk kriteria potensi bahaya tinggi. Sebagai tindakan *preventive* atas kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi.

Audit integrasi dilakukan bersama Biro Sistem Manajemen untuk mengukur penerapan sistem SHE, Pengamanan dan Quality di proyek. Auditor merupakan gabungan auditor dari departemen operasi dan pusat. Setiap temuan yang ada, wajib dibuat RTL dan bukti *close* maksimal 2 minggu untuk verifikasi.

Penghargaan SHE

Penghargaan Jam Kerja Selamat

Penghargaan jam kerja selamat dilakukan 1 tahun sekali untuk memberikan penghargaan kepada proyek –proyek WIKA yang jam kerja selamat mencapai 500.000, 1.000.000, 1.500.000 dan 2.000.000 *manhour*.

SHE Reward

SHE *reward* dilakukan setiap 1 tahun sekali untuk memberikan penghargaan kepada proyek yang menerapkan sistem SHE secara optimal. Penilaian SHE *reward* dengan kombinasi nilai SHE Level, 5R, dan SMSL selama 1 tahun, penghargaan yang pernah didapat selama proyek berjalan, dan inovasi terhadap penerapan SHE di proyek.

Scorecard

Online report is prepared for SHE implementation, safety and quality can be seen on the WIKA's corporate scorecard. QSSHE excellence is an average percentage of SHE Level, 5R, SMSL, dan QMSL's scores

Audit

(SHE Audit, Integrated Audit)

SHE Audit is executed specifically for projects categorized as a high danger potential one. An integrated audit conducted together with Management System Bureau to measure SHE system implementation, safety and quality at project site.

An auditor is a combination between an auditor from operational dan head office. RTL must be done for any finding and the evidence must be submiited maximum 2 week for verification.

SHE award

Safety Work Hours Award

Award for safety work hours is awarded once a year in order to provide award towards WIKA's projects which safety work hours reaches at 500,000; 1,000,000; 1,500,000 and 2,000,000 man hour.

SHE Reward

SHE reward was held once a year to give awards towards projects applying an optimal SHE system. SHE award evaluation is a score combination of SHE Level, 5R, and SMSL for 1 year year; received award during the project is still ongoing; and an innovation of SHE implementation at project site.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Sebagai salah satu BUMN di bidang EPC terbesar, WIKA aktif melaksanakan PKBL sesuai dengan program yag dicanangkan oleh Pemerintah. Laporan PKBL secara lengkap dapat dibaca pada http://www.wika.co.id/id/file/partnership-amp-community-development-report.

Kebijakan

Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/2013 Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Bentuk Kegiatan

Bentuk Kegiatan yang dijalankan berupa Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta program-program lain di luar Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sesuai dengan Permen BUMN No: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Pasal 8 "Penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS/Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina maksimum sebesar 4% (empat persen) dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya".

Sektor PKBL WIKA Tahun 2016 sesuai dengan PER-09/MBU/07/2015

a. Program Kemitraan:
b. Industri
c. Perdagangan
d. Pertanian
e. Peternakan
f. Perkebunan
g. Perikanan
h. Jasa
i. Lain-lain

Program Bina Lingkungan:

a. Bencana Alam
b. Pendidikan/Pelatihan
c. Bantuan Kesehatan
d. Sarana/Prasarana Umum
e. Sarana Ibadah
f. Pelestarian Alam
g. Pemberantasan Kemiskinan/ Pemberdayaan Masyarakat
h. Pembinaan Mitra

As one of the largest state-owned enterprises in the field of EPC, WIKA actively has implemented a Partnership in accordance with the Yag program proposed by the Government. The complete PKBL report can be read on http://www.wika.co.id/id/file/partnershipampcommunity-development-report.

Policies:

SOE No. PER-07/MBU/2013 regarding to Partnership and Community Development Program

Activity

Activities undertaken in f the Partnership and Community Development Program and other programs outside the Partnership and Community Development Program.

Partnership and Community Development Program

The Partnership Program and Community Development Program is in accordance with Minister of SOE regulation No: PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program State Owned Enterprises Article 8 "Provision of net profit after tax from the AGMS / Minister ratification for SOE Trustees Annual Report, a maximum of 4% (four percent) of the profit after tax for the previous financial year ".

WIKA Sector Partnership 2016, in accordance with PER-09/6MBU/07/2015

a. Partnership Program:
b. Industrial
c. Trading
d. Agriculture
e. Livestock
f. Plantation
g. Fishery
h. Services
i. Others

Community Development Program:

a. Natural disasters
b. Education / Training
c. Health assistance
d. Facility / Infrastructure Works
e. Places of worship
f. Nature Conservation
g. Poverty Eradication / Community Empowerment
h. Partner coaching

Program di Luar PKBL

Di samping melaksanakan PKBL, WIKA terus mengembangkan masyarakat di desa binaan di Pamijahan. Selama tahun 2016, ada penambahan jumlah petani yang bergabung. Tim CSR WIKA yang ada di Pamijahan aktif menciptakan program baru, selain meneruskan program yang sudah berjalan. Program baru di Pamijahan yaitu ternak sapi ongole.

Outside PKBL Partnership Program

In addition to CSR, WIKA continues to develop communities in the partner villages in Pamijahan. During 2016, there was increase in the number of farmers who joined. WIKA's CSR team in Pamijahan actively created new programs, in addition to sustaining the programs already running. The new program in Pamijahan was called sapi ongole.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Pelaksanaan program yang sudah berjalan, seperti program budidaya kambing bergulir telah melatih kompetensi petani dalam beternak. Di samping itu, petani diajarkan untuk membuat pupuk organik, campuran dari kotoran ternak dan jerami. Program ini dijalankan dengan memberikan pinjaman anakan kambing untuk dipelihara hingga menjelang Hari Raya Kurban 2016. Masing-masing kelompok petani mendapat 2 ekor kambing. Hingga akhir tahun 2016, sebanyak 62 ekor kambing dan 20 ekor sapi telah dipinjamkan ke kelompok petani. Dari program ini, setiap kelompok petani memperoleh hasil sebesar Rp100 juta yang dibagi kepada 50 orang atau masing-masing memperoleh Rp2 juta/petani.

The program is already underway, such as a revolving goat farming program that trains farmers in breeding. In addition, farmers are taught to make organic fertilizer, a mixture of manure and straw. The program is run by donating young goats to be kept until near Hari Raya Kurban, 2016. Each farmer received two goats. By the end of 2016, as many as 62 goats and 20 cows had been donated to farmers' groups. From this program, each group of farmers received Rap 100 million, distributed to 50 people, or Rp2 million / farmer.

Penanaman jahe merah yang dilakukan sejak September 2015, di tahun 2016 berhasil dipanen sebanyak 14 ton. Permintaan terhadap jahe merah cukup tinggi untuk memasok pasar kota Bogor dan ekspor ke Negara Oman & Vietnam. Meskipun hasil panen cukup baik namun secara perhitungan usaha, kegiatan ini mengalami kerugian sebesar Rp28 juta. Meski demikian, pada tingkatan pendapatan petani, kerugian tersebut tidak berdampak signifikan karena mendapat subsidi silang dari penghasilan lain yaitu pendapatan budidaya domba.

Red ginger planting has been carried out since September 2015, in 2016 14 tons were successfully harvested. Demand for the red ginger is high enough to supply the city of Bogor and export to markets in Oman and Vietnam. Although the yields were quite good in the business calculation, the activity had a loss of Rp28 million. However, for the farmers' income, the loss is not significant impact as they receive cross-subsidies from other income such as sheep farming.

Beralih ke Sulawesi Tengah, WIKA bekerjasama dengan PT Pertamina EP menyelenggarakan program pelatihan *welder*. Keseriusan penyelenggaraan program ini terlihat dengan dilibatkannya *trainer* dan *inspector welding* yang berpengalaman dari Guna Nusa dan Titis Sampurna Inspection. Di awal tahun 2016, program pelatihan *welder batch* 1 dilaksanakan dengan menyerap 40 peserta dari masyarakat lokal.

In Central Sulawesi, WIKA cooperated with PT Pertamina EP organizing welder training programs. To show seriousness in this program, experienced trainers and welding inspectors from Guna Nusa and Titis Sampurna Inspection were involved. In early 2016, the first welder training program batch was held with 40 participants from the local community.

Kemudian untuk melengkapi program *welder*, di bulan Juni 2016 WIKA bekerjasama dengan Ikatan Ahli Fasilitas Produksi Minyak dan Gas Bumi Indonesia (IAFMI), menyerahkan sertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) kepada 30 peserta program. Dengan pelatihan *welder*, diharapkan peserta dapat memiliki kemampuan dasar sebagai *welder* yang kelak mempunyai kompetensi tinggi.

Then to complete the welder program, in June 2016 WIKA in cooperation with the Ikatan Ahli Fasilitas Produksi Minyak and Gas Bumi Indonesia (IAFMI), awarded National Professional Certification Board (BNSP) certificates to 30 participants. After the welder training, participants are expected to have the basic welding skills and some day going on to a higher competence level.

Beberapa realisasi kegiatan CSR WIKA lainnya yaitu :

1. Program beasiswa yang disalurkan kepada 178 pelajar, yang terdiri dari 55 siswa SD, 43 siswa SMP, 25 siswa SMA dan 55 mahasiswa dari Perguruan Tinggi, dengan total dana Rp478.200.000,-

Other WIKA CSR activities, included:

1. Scholarship program for 178 students, comprising 55 elementary school students, 43 junior high school students, 25 high school students and 55 College students, with a total fund of Rp478.2 million, -

2. Bantuan untuk korban banjir di Garut, yaitu berupa bantuan logistik, selimut, obat-obatan, air mineral, alat-alat kebersihan, pampers, susu balita, pembalut wanita, perlengkapan sekolah, peralatan makan, peralatan sholat dan uang tunai.
3. Bantuan untuk korban gempa di Aceh, yaitu berupa excavator, renovasi MCK dan masjid, Lampu sehen tenaga surya, sarung & selimut, pangan untuk dapur umum, makanan kering & minuman.
4. Bantuan sarana dan prasana bagi desa binaan di Desa Cibunian, Kecamatan Pamijahan, Bogor, berupa bantuan MCK & perbaikan jalan di Kebon WIKA.
5. Pembangunan tempat ibadah di 3 (tiga) lokasi.
6. Mengadakan aksi donor darah setiap 3 bulan sekali.
7. Pembagian sembako di lokasi operasional WIKA yaitu di Kantor Pusat & Kawasan Industri WIKA di Cileungsi, Bogor.

Tahun 2016 merupakan kali kedua WIKA sebagai PIC program BUMN Hadir Untuk Negeri dan berlokasi di Provinsi Lampung. Adapun program yang dijalankan adalah :

1. Safari Ramadhan (Pasar Murah Sembako)
2. Santunan Anak Yatim
3. Mudik Bareng
4. Jalan Sehat 5 Km
5. Lomba Rakyat 17 Agustus
6. Pemutaran Film Pendek Tema Pendidikan
7. Upacara 17 Agustus
8. Pembinaan Eks Narapidana sebanyak 6 orang
9. Bantuan Air Bersih sebanyak 3 Sumur Bor
10. Tempat Penitipan Anak di Pasar
11. Pembinaan Mantan Atlet Nasional sebanyak 6 orang
12. Pembinaan Desa sebanyak 2 desa.
13. Siswa Mengenal Nusantara
14. Bedah Rumah Veteran sebanyak 25 rumah
15. BUMN Mengajar di 16 lokasi
16. Pembangunan MCK sebanyak 50 pintu
17. Elektrifikasi Rumah Tangga

Investasi

Biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan program kegiatan pengembangan sosial masyarakat hingga akhir tahun 2016 mencapai Rp6,38 miliar.

2. Help for flood victims in Garut, namely in the form of logistical assistance, blankets, medicines, mineral water, hygiene equipment, diapers, infant milk, sanitary napkins, school supplies, tableware, appliances and cash.
3. Aid for earthquake victims in Aceh, namely in the form of excavators, renovation of toilets and mosques, solar powered lights, sarongs and blankets, food for the soup kitchen, dry food and drinks.
4. Help facilities and infrastructure for the partner villages in Cibunian, Pamijahan subdistrict, Bogor, in the form of MCK and WIKA roadwork in Kebon.
5. Construction of places of worship in three (3) locations.
6. Organizing blood donations every three months.
7. Distributing basic foods in WIKA operating locations near the Head Office & WIKA Industrial Zone in Cileungsi, Bogor.

2016 was the second time WIKA participated in the SOE PIC program Presents To State located in Lampung Province. The program included:

1. Safari Ramadhan (Cheap Basic Food Market)
2. Orphan Benefits
3. Returning Home program
4. 5 Km Healthy Walk
5. August 17 People Competitions
6. Short Education Film Screening
7. August 17 Ceremony
8. Rehabilitating 6 Former Inmates
9. Drilling 3 Clean Water Wells
10. Child Care Market
11. Coaching by 6 Former National Athletes
12. Rural Development in two villages.
13. Students Archipelago Knowledge
14. 25 Veterans Surgeries
15. 16 SOE Teaching locations
16. Construction of 50 public toilets
17. Household Electrification

Investment

The costs associated with the social development programs until the end of 2016 reached Rp6.38 billion.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE CONSUMEN

Kebijakan

Code of Conduct PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No.SK.01.01/A. DIR.0448/2009.

Sertifikasi

ISO 9001:2008, OHSAS, ISO 14001, Sistem Manajemen Pengamanan, Sistem Perlindungan Informasi, Sistem Manajemen Risiko dan GCG.

Implementasi

Pengenalan Sistem Manajemen WIKA

Untuk memberdayakan dan mengeliminasi pengkotakan penerapan sistem manajemen secara komprehensif, maka Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen K3, OHSAS 18001:2007, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Sistem Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Pengamanan di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selanjutnya menjadi bagian dari sistem di WIKA yang disebut dengan Sistem Manajemen WIKA (SMW).

Pelaksanaan Sistem Manajemen WIKA adalah menjadi tanggung jawab dari *Management Representative* (MR) *ex officio* General Manajer Pengembangan Sistem , yang dipilih sebagai wakil manajemen yang bertanggung jawab kepada Ketua Komite Pengarah dan disesuaikan dengan lingkup pekerjaan maupun permasalahan yang dihadapi di Pusat, Departemen, Proyek dan Pembangkit.

Policy

Code of Conduct PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No.SK.01.01/A. DIR.0448/2009.

Certification

ISO 9001:2008, OHSAS, ISO 14001, safety mangement system, information protection system, risk mangement system and GCG.

Implementation

WIKA management system introduction

To empower and eliminate an isolation of comprehensive management system implementation, quality management system ISO 9001:2015, K3 management system, OHSAS 18001:2007, environmental management system ISO 14001:2015, risk and safety management system of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk will be a part of WIKA's system that so-called WIKA Management System (SMW).

The implementation of WIKA Management System is under responsibility of Management Representative (MR) ex officio General Manager of Development System. This GM which is elected as a management representative is reposnsible to steering committee chairman and adjusted to scope of work or problems faced by head office, department, project and plant.

Pengenalan Sistem Manajemen Mutu WIKA

Sistem Manajemen Mutu PT Wijaya Karya (Persero), Tbk didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan pada standar ISO 9001:2015 yang terdiri dari :

1. Prosedur, Instruksi Kerja, Surat Keputusan Direksi dan/atau Ka. Komrah dan Kebijakan Perusahaan.
2. Penanggung jawab yang ditunjuk (Tim Pengembangan Sistem Manajemen).
3. Dokumen referensi atau standar resmi.

Pengenalan Sistem Manajemen Pengamanan

Sistem Manajemen Pengamanan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. didasarkan pada Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah.

Untuk menetapkan arahan dan prinsip-prinsip kegiatan dalam penerapan sistem manajemen pengamanan, WIKA telah menetapkan kebijakan pengamanan yang tercantum dalam Kebijakan Sistem Manajemen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh pegawai dan disediakan untuk pihak terkait.

Untuk mengelola ancaman terhadap aset WIKA (*intangible asset* dan *tangible asset*), maka WIKA melakukan pengelolaan risiko, strategi pengembangan, dan melakukan mitigasi risiko. Hal ini diatur dalam Prosedur Manajemen Pengamanan WIKA-PEM-PM-07.01.

Kebijakan Sistem Manajemen Mutu dan Pengamanan WIKA

Kebijakan Mutu dan Pengamanan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. saat ini telah dikembangkan secara terintegrasi menjadi Kebijakan Sistem Manajemen Mutu dan Pengamanan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. yaitu merupakan tekad yang dicanangkan Manajemen Puncak kepada jajarannya agar setiap individu dapat berkembang terus menerus dan menghasilkan produk sesuai bidang tugasnya yang mendukung tercapainya sasaran kinerja di unit kerjanya maupun keseluruhan Perusahaan WIKA serta mengelola pengamanan. Pelanggan dalam Kebijakan ini tidak diharapkan dinilai dalam arti sempit atau hanya Pengguna Jasa WIKA saja namun diharapkan dilihat dalam arti luas yang berarti meliputi semua pihak yang berkepentingan dan harus selalu ditinjau oleh manajemen puncak secara berkala. Kebijakan Sistem Manajemen Mutu dan Pengamanan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. ini ditampilkan pada Gambar :

Wika's Quality Management System Introduction

PT Wijaya Karya (Persero)'s quality management system is based on provisions set on ISO 9001:2015 comprising of:

1. Procedures, working instruction, director decree letters and/or corporate policies
2. Appointed person in charge (management system development team)
3. Reference document or official standard

Safety Management System Introduction

PT Wijaya Karya (Persero)'s safety management system was relied on the regulation of Indonesia Chief Police No 24 year 2007 on safety management system of organisation, company, and/or government institution/agent.

To assign direction and principles of safety management system implementation activities, WIKA has assigned safety policies stated on PT Wijaya Karya (Persero)'s management system policy. This policy is then communicated to all employees and provided to related parties.

WIKA conducts risk management, development strategies and mitigate risk in order to manage threats to WIKA's assets (intangible asset dan tangible asset).

WIKA's Quality and Safety Management Policy

PT Wijaya Karya (Persero)'s quality and safety has been fully developed into an integrated Quality and Safety Management System. It was targeted by top management in order to develop employess constinously and generate products corresponding with their scope of works. It is also a supportive means to achieve target of working unit or WIKA's whole company target as well as to manage safety. Customers of this policy is not expected to be assessed in a narrow sense or only WIKA's service user. It is expected to see in a broader sense including all interested parties and should be reviewed periodically by top management. Policy Quality Management System and Security PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. This is shown in the following figure:

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN MUTU DAN PENGAMANAN
QUALITY & SECURITY MANAGEMENT SYSTEM POLICY
PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk

Pimpinan dan seluruh karyawan PT.Wijaya Karya (Persero), Tbk berkomitmen menerapkan dan mengembangkan secara konsisten :
Management and all employees of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. are committed to implement and develop consistently :

1. Sistem Manajemen Mutu */ Quality Management System*
2. Sistem Manajemen Pengamanan */ Security Management System*

Untuk menjadi salah satu perusahaan EPC (*Engineering, Procurement & Construction)* & Investasi terintegrasi yang terbaik di Asia Tenggara serta mencapai pertumbuhan laba dan usaha yang sehat dengan menghasilkan produk jasa yang ekselen, berdaya saing, memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan dan semua pihak yang berkepentingan.
To be one of the Best Integrated EPC (Engineering, Procurement & Construction) & Investment Companies in South East Asia and achieve profit growth and healthy business by providing excellent products and services, competitive and meet the expectations and satisfaction of customers and stakeholders.

Kebijakan tersebut akan ditingkatkan secara berkelanjutan berlandaskan pada prinsip – prinsip *Good Corporate Governance*, peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku.
The policy will continously increased and complied by good corporate governance principles, the laws and applicable regulations.

Ditetapkan di/*Issued in* : Jakarta
Pada tanggal/*On The Date Of* : 22 Mei 2015
PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Bintang Perbowo
Direktur Utama
President Director

INFORMASI TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2016 WIKA

INFORMATION ABOUT SUSTAINABILITY REPORT 2016 OF WIKA

Informasi lain yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial WIKA terdapat dalam Laporan Keberlanjutan 2016 yang diterbitkan terpisah dari Laporan ini, namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan.

Information in relation to WIKA's corporate social responsibility was stated in the Sustainability Report 2016 that was separately published from this report. However, it is an inseparable part of the Company's Annual Report.

Tunnel Segmen Beton, produksi WIKA KOBE dengan diameter 6,05m dan panjang 1,5m, untuk memenuhi seluruh kebutuhan tunnel segment konstruksi bawah tanah (underground section) proyek MRT Jakarta.Tunnel Segmen Beton, produksi WIKA KOBE dengan diameter 6,05m dan panjang 1,5m, untuk memenuhi seluruh kebutuhan tunnel segment konstruksi bawah tanah (underground section) proyek MRT Jakarta.

Tunnel Segment Concrete, WIKA KOBE production with 6,05m in diameter and 1.5 m long, to meet all the needs for the underground tunnel construction segment (underground section) for the Jakarta MRT project.

PLANT 2

REFERENSI SILANG PERATURAN BAPEPAM-LK NO X.K.6

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
I.	**Umum/General**				
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris		V		Annual report is presented in proper Bahasa Indonesia. English version of the report is recommended.
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca		V		Annual report is printed on good quality paper grade, using readable typography
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	V	Company name and year of annual report are displayed on the: 1. Cover; 2. Side; 3. Back cover; and 4. Each page	Annual report clearly states corporate identity
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir.	V	Covers the last report and at least reports of last 4 (four) years	Annual report is uploaded to company's website
II.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting/Financial Highlights**				
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Laba bruto b. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan c. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	22	Information includes, among others: 1. Sales / revenue 2. Income (loss): a. Gross profit b. Income attributable to owner of parent company; and c. Income attributable to non-controlling interests; 3. Total comprehensive income (loss) a. Income attributable to owner of parent company; b. Income attributable to non-controlling interests; and 4. Earnings (loss) per share Note: Companies without subsidiaries need to present income (loss) and income (loss) and other comprehensive income as total.	Information on company's operating results in the form of three (3) years comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	24	Information includes, among others: 1. Total investments in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity	Information on Company's financial position in the form of three (3) years comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	1. Informasi memuat 6 (enam) rasio keuangan yang umum dan relevan denganindustri perusahaan, yaitu: 2. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 3. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 4. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan; 5. Rasio lancar; 6. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 7. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 8. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	26	1. Information includes 6 (six) financial ratios that are general and relevant to the industry where the company is engaged: 2. Return on asset; 3. Return on equity; 4. Income (loss) statement ratio; 5. Current ratio; 6. Debt to equity ratio; 7. Debt to asset ratio; and 8. Other financial informatio and ratio that are relevant to the company and industry type	Financial ratio in the form of three (3) years financial year comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik*	Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: Jumlah saham yang beredar; Kapitalisasi pasar; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan Volume perdagangan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (*suspension*) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut. Jika penghentian sementara tersebut masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	30	Information in tables include: Total outstanding shares; Market Capitalization; Highest, lowest, and closing price of stock; and Trade volume Information in charts include closing price of stock and trade volume Quarterly trading volume for the last 2 (two) financial years Where the company's stock trade is under suspension during the financial year, annual report must provide explanation regarding the suspension. If the suspension is sill effective on the date of report issuance, the Listed or Public Company must also state measures taken to address the matter.	Stock price information in tables and charts
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir*	Informasi memuat: Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar *(outstanding)*; Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk.	32	Information includes: Total outstanding bonds/ sukukconvertible bonds Interest rate/Return Maturity date Bonds/sukuk rating	Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the last two (2) financial years
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Report of the Board of Commissioners and Board of Directors					
1.	Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	43-47	Report includes the following: Assessment on BoD performance in terms of company management and basis of assessment View on business prospects formulated by the BoD and basis of considerations Assessment on the performance of committees under BoC Changes in the BoC's composition and its reasons (where applicable)	Report of the Board of Commissioners

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
2.	Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; Analisis tentang prospek usaha; Penerapan tata kelola perusahaan; dan Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	51-61	Includes the following: Company's performance analysis that include strategic policy, achieved results to target ratio, and business challenges Business prospect analysis Implementation of good corporate governance; and Assessment on the performance of committees under Bod (where applicable); and Changes in the Board of Directors' composition and its reasons (where applicable)	Report of the Board of Directors
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	64-65	Include the following: Signatures are placed on a separate page Statement that the BoD and BoC are fully responsible for the accuracy of the annual report's content. Signed by all members of the BoC and the BoD, with name and title; and Written explanation in a separate letter by any member of the BoC or BoD who does not sign the annual report, or, written explanation in a separate letter by the other members should the written explanation is not available.	Signatures of the Board of Directors and Board of Commissioners
IV. Profil Perusahaan/Company Profile					
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, *email,* dan situs web.	68-69	Information includes, among others: name and address, zip code, telephone & fax number, email, and website	Company's name and full address
2.	Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	70-73	Information includes, among others: date/year of incorporation, name, and change(s) to the Company's name (where applicable). Note: disclose if change has never been made to company's name	A brief history of the Company

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
3.	Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain: Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	78-81	Description on, among others: Company's business activities according to the latest Articles of Association; and Description of business activities; and Products and/or services generated	Business Fields
4.	Struktur Organisasi	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi.	82-83	Presented in chart, including names and positions of at least up to one level below the BoD	Organizational structure
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Mencakup: Visi perusahaan; Misi perusahaan; Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris; dan Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan.	84-85	Includes: Company's vision; Company's mission; A statement declaring that the vision and mission have been endorsed by the BoD/BoC; and Statement of corporate culture	Company's Vision, Mission and Corporate Culture
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	90-95	Information includes, among others: Name; Position (including position(s) in other companies or institutions); Age; Domicile; Education (field of study and education institution attended); Working experience (position, institution, and tenure period) Brief appointment chronology as member of company's BoC	Brief background information on members of BoC
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	96-101	Information includes, among others: Name; Position (including position(s) in other companies or institutions); Age; Domicile; Education (field of study and education institution attended); Working experience (position, institution, and tenure period) Brief appointment chronology as member of company's BoD	Brief background information on members of BoD

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Informasi memuat antara lain: Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	124-125	Information includes, among others: Number of employees for each level of the organization Number of employees for each level of education Number of employees by employment status; Description and data of employee development programs, reflecting equal opportunities for all employe levels Costs incurred for development programs	Number of employees (2 year-comparison) and a description of competence development (e.g. employee education and training)
9.	Komposisi Pemegang saham	Mencakup antara lain: Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	149	Information includes, among others: Detailed names of 20 largest shareholders and percent of ownership Details of shareholder names and percent of ownership cover: Shareholders with 5% of more ownership; Names of Directors and Commissioners who own shares; and Groups of public shareholders, each with less than 5% ownership	Composition of Shareholders
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	Informasi memuat antara lain: Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	150-151	Information includes, among others: Name of Subsidiaries and/or Associates Percent of share ownership Description of the Subsidiaries and/or Associates' business fields Information on Subsidiaries and/ or Associates operational status (in operation or otherwise)	List of Subsidiaries and/ or Associates
11.	Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV).	147	Company's group structure in chart that describes the structure of subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose vehicle (SPV)	Company's group structure
12.	Kronologis pencatatan saham*	Mencakup antara lain: Kronologis pencatatan saham; Jenis tindakan korporasi *(corporate action)* yang menyebabkan perubahan jumlah saham; Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	160	Information includes: Share listing chronology Types of corporate actions that prompt changes in the number of shares Changes to number of shares from the beginning of listing to the end of financial year Name(s) of stock exchange where the shares are listed	Share listing chronology

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
13.	Kronologis pencatatan efek lainnya*	Mencakup antara lain: Kronologis pencatatan efek lainnya; Jenis tindakan korporasi *(corporate action)* yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan Peringkat efek.	162	Information includes: Listing chronology of other securities Types of corporate actions that prompt changes in the number of other securities Changes to number of shares from the beginning of listing to the end of financial year Name(s) of stock markets where the the securities are listed Securities rating	Listing chronology of other securities
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal*	Informasi memuat antara lain: Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	173	Information includes: Name and address of the Securities Administration Agency Name and address of the Public Accounting Firm Name and address of rating agency	Name and address of capital market institutions and/ or capital market supporting professions
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	164-167	Information includes: 1. Name of awards and/or certificates 2. Year received 3. Award and/or certification issuer 4. Validity period (for certification)	Awards and/ or certification received during last financial year and/or certification effective during last financial year, both national and international
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/ perwakilan, agar diungkapkan.	173	Information includes, among others: 1. Name and address of subsidiary; and 2. Name and address of branch/ representative office Note: Disclose if company does not own subsidiary/branch office/ representative office	Name and address of subsidiaries and/ or branches or representative (if any)
17.	Informasi pada Situs Web Perusahaan	Meliputi paling kurang: Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Struktur grup perusahaan (jika ada); Analisis kinerja keuangan; Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi.	175	Information includes, at least: Shareholder information up to ultimate individual owner; Company group structure (where applicable); Financial performance analysis; Annual financial statements (last 5 years); and BoC and BoD profiles	Information available on company website

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan/Management Discussion and Analysis on Company Performance					
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	185-194	Contains a description of: 1. Each business segment; 2. Performance per segment, including: a. Production/operations; b. Increase/decrease in production capacity; c. Sales / revenue; d. Profitability	Operational review per business segment
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Ekuitas; Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan Arus kas.	195-220	Financial performance analysis that includes a comparison between the financial performance of the year and with previous years (both in narrative and tables), which covers among others: Current assets, non-current assets, and total assets; Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities Equity Sales/revenues, expenses, and net income (loss), other comprehensive income, and total Comprehensive Income (loss); and Cash flows	Description of Company's financial performance
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	221-222	Decription on: 1. Short and long term solvency 2. Receivables collectability Level	Discussion and analysis on Company's solvency and collectability, presenting the calculation of ratios relevant to company's type of industry

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Penjelasan atas: Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	221-222	Decription on: Capital structure consisting of interest bearing liabilities and equity; and Capital structure policies and basis of policy formulation	Discussion on capital structure and capital structure policy
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang: Tujuan dari ikatan tersebut; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; Mata uang yang menjadi denominasi; dan Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	224	Description on: Purpose of commitment Expected fund source to fulfil the respective commitments Currency of denomination Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. Note: Disclose if company has no material commitment for investments in capital goods	Discussion on material commitment for capital goods investment during last financial year
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang: Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; dan Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	225	Description on: Type of capital goods investment Purpose of investment; and Value of capital goods investment realized during last financial year Note: Disclose if there is no realization of capital goods investments	Discussion on capital goods investment realized during last financial year
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Informasi memuat antara lain: Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur permodalan, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	230-231	Information includes, among others: Comparison between target at the beginning of fiancnial year with achievement (realization) Target or projection for next 1 (one) year in terms of revenues, profit (loss), capital structure, dividend policy, and other aspects considered significant for the company.	Comparative information between target at the beginning of financial year with realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, and other aspects considered significant for the Company

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	232	Description on significant events subsequent to the accountant's reporting date including their impacts on future business performance and risks. Note: Disclose if there is no significant event subsequent to accountant's reporting date.	Material Information and facts subsequent to the accountant's reporting date
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	234-239	Description on company's business prospect based that takes into account general industry and economic view supported by quantitative data from valid data sources.	Description on company's business prospect
10.	Uraian tentang aspek pemasaran	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	240	Description on marketing aspects of the company's products and services, namely marketing and market share strategy	Marketing aspect description
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Memuat uraian mengenai: Kebijakan pembagian dividen; Total dividen yang dibagikan; Jumlah dividen kas per saham; Payout ratio; dan Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	241	Description includes: Dividend payout policy; Amount of dividend; Amount of dividend per share; Pay-out ratio; and Date of announcement and payment of cash dividend for each year. Note: Disclose reasons where dividend payout is not exercised	Description regarding dividend policy as well as date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Jangka waktu; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	243	Description includes: Amount of stock in ESOP/MSOP and realization; Period Requirements of employee and/or management eligibility; and Exercise price Note: disclose if ESOP/MSOP is not available	Exercise of employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP)

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)*	Memuat uraian mengenai: Total perolehan dana; Rencana penggunaan dana; Rincian penggunaan dana; Saldo dana; dan Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	244	Information includes: Total proceeds generated; Plan of proceeds use; Details of utilization; Proceeds balance; and Date of GMS/EGMS approval to proceeds use amendment (if any).	Use of proceeds from Initial Public Offering (where the company is still required to report proceeds realization)*
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi*	Memuat uraian mengenai: Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Alasan dilakukannya transaksi; Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	245-247	Information includes: Name of parties and nature of affiliation; Statement on the fairness of transaction; Reasons of transactions; Realization of transactions during last financial year; Company policy concerning review mechanism on transactions; and Fulfillment of relevant rules and regulations. Note: disclose if no such transaction occurs	Information on material transactions with conflict of interests and/or transactions with affiliated parties*
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	248	Description contains, among others: any changes in regulations and thier impacts to the Company Note: disclose if there is no regulatory change that holds significant impact to the company	Description on regulatory changes that hold significant impact to the company
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.	248	Description contains, among others: changes of accounting policies, reasons, and impacts to financial statements. Note: disclose if there is no change to accounting policies	Description on changes in accounting policies applied by the Company in last financial year

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
17.	Informasi kelangsungan usaha	Pengungkapan informasi mengenai: Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	249	Information contains: Aspects that hold potentially significant impacts to business continuity in last financial year; Management assessment on aspects intended in point 1 Assessment assumptions used by the management Note: disclose if there is no aspect that holds potentially significant impacts to business continuity during last financial year; disclose assumptions used by the management that inform the confidence that there is no significant aspects that hold potentially significant impacts to the company's business during financial year	Information on business continuity
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance					
1.	Uraian Dewan Komisaris	Uraian memuat antara lain: Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	274-284	Description includes, among others: Description of BoC duties; Training program to enhance BoC's competency or induction program for new BoC member; and Disclosure on the Board Charter (Board of Commissioners Manual)	Board of Commissioners description
2.	Informasi mengenai Komisaris Independen	Meliputi antara lain: Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	285-287	Information includes, among others: Criteria to appoint independent commissioner; and Statement of independency of each Independent Commissioner.	Information on Independent Commissioner
3.	Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	288-301	Description includes, among others: Scope and responsibility of each BoD member; Training program to enhance BoD's competency or induction program for new BoC member; and Disclosure on the Board Charter (Board of Directors Manual)	Board of Directors description

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
4.	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan Pihak yang melakukan assessment.	302-303	Information includes, among others: Assessment procedure on BoC and BoD performance; Criteria used to assess the performance of BoC and BoD. Assessor	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	304-308	Information includes, among others: BoC Remuneration policy disclosure BoD remuneration policy disclosure Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/other long term remuneration type and amount for each member of BoC Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/other long term remuneration type and amount for each member of BoD Disclosure of indicators to determine BoD remuneration	Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy
6.	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	309-325	Information includes, among others: 1. Date of meeting 2. Meeting participants; and 3. Meting agenda For each BoC, BoD, and joint meeting	Frequency and attendance in Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	326	Presented in schematics or diagram except for SOEs fully owned by the government	Information on majority and controlling shareholder(s), direct and indirect, up to ultimate individual owner(s)

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	Mencakup antara lain: Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	327	Information includes, among others: Affiliated relationship between members of BoD; Affiliated relationship between members of BoD and members of BoC; Affiliated relationship between members of BoD with Majority and/or Controlling Shareholders; Affiliated relationship between members of BoC; Affiliated relationship between members of BoC with Majority and/or Controlling Shareholders Note: dislclose if relationship specified above is not present	Disclosure of affiliated relationship between members Board of Directors, members of Board of Commissioners and/or Majority/ Controlling Shareholders
9.	Komite Audit	Mencakup antara lain: Nama dan jabatan anggota komite audit; Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; Independensi anggota komite audit; Uraian tugas dan tanggung jawab; Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	328-337	Information includes, among others: Name and position of Audit Committee members. Educational qualification and professional experience of Audit Committee members Audit committee members independency Duties and responsibilities description Brief report of Audit Committee activities Audit committee meeting frequency and attendance level	Audit Committee
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi	Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite/ fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/ atau remunerasi; Pernyataan adanya pedoman komite/ fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	338-343	Information includes, among others: Name, position, and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members Nomination and/or remuneration committee members' independency Description of duties and responsibilities Nomination and/or remuneration committee duties implementation report Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level Statement of nomination and/or remuneration committee guideline availability; and BoD succesion policy	Remuneration and/or Nomination Committee

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; Independensi komite lain; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	-	Information includes, among others: Name, title, and brief profile of the members of the committees Independency of the committee; Duties and responsibilities description Other committees' duties implementation report Other committees' meeting frequency and attendance level	Other committees company's BoC
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	Mencakup antara lain: Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	347-350	Information includes, among others: Name and brief profile of Corporate Secretary officer; Corporate Secretary duties implementation report; and Training program to enhance competency of Corporate Secretary	Corporate Secretary duties and function description
13.	Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: Keputusan RUPS tahun sebelumnya; Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	351-377	Presented in table and includes, among others: Previous year's GMS resolutions; Realization of previous year's GMS resolutions during financial year; Reasons for any pending implementation of GMS resolutions	Description of the previous year's General Meeting of Shareholders (GMS)
14.	Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: Nama ketua unit audit internal; Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua unit audit internal.	378-382	Information includes, among others: Name of internal audit unit head; Number of internal auditors under internal audit unit; Internal audit certification as an internal audit professional Organizational structure or position of the internal audit unit Brief report of duty implementation Party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit	Internal audit description

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
15.	Akuntan Publik	Informasi memuat antara lain: Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	383	Information includes, among others: Name and year of the last 5 years where the public accountant conducts financial statements audit; Name and year of the last 5 years where the Public Accounting Firm conducts financial statements audit; The amount offees for each type of service provided by public accountant during last financial year; and Services other than financial statements audit provided by accountant during last financial year Notes: Disclose if other services is not provided	Public accountant
16.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Mencakup antara lain: Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	384-406	Information includes, among others: Explanation on risk management system implemented by the company; Explanation on risk management system evaluation; Explanation on risks faced by the company; and Efforts to manage those risks	Description on company's risk management
17.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Mencakup antara lain: Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	407	Information includes, among others: Brief explanation on internal audit system, including operational and financial control; Explanation of internal audit system conformity with internationally recognized framework (COSO – internal control framework); and Explanation regarding evaluation on internal audit system effectiveness	Description on company's internal control system

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	414 437-438	Information includes, among others: Policies implemented by the management Activities performed in terms of environmental programs relating to company's operations, e.g. use of eco-friendly and renewable material and energy, company waste management; environmental considerations in customer credit criteria, etc. Environmental certification	Description regarding Corporate Social Responsibility on environment
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan. Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	414 438-445	Information includes, among others: Policies implemented by the management Activities conducted Regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equality and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth	Description regarding corporate social responsibility in employment and health and safety at the workplace
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan; dan Biaya yang dikeluarkan. terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	414 446-449	Information includes, among others: Policies implemented by the management; Activities conducted; and Costs incurred, regarding social and community empowerment activities such as employment of locals, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, donations and so forth	Description on corporate social responsibility in social and community development
21.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Mencakup antara lain: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	414 450-452	Information includes, among others: Policies implemented by the management; Activities conducted regarding product responsibility, such as customer health and safety, product information, facilities, number and ways to address grievances, and so forth.	Description regarding corporate social responsibility on customer

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
22.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	415-417	Information includes, among others: Description of case/litigation; Case/litigation settlement status; Impacts on company's financial condition; and Administrative sanctions imposed on the company, BoC members, and BoD members by relevant authorities (in capital market, banking, or others) in the last financial year (or statement where sanctions are not imposed) Note: Disclose if no litigations occur	Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period
23.	Akses informasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	418-421	Description on publicly available access to corporate information and data, for example through website (in Bahasa Indonesia and in English), mass media, mailing list, bulletin, ana lyst meeting, and so forth	Information access and corporate data
24.	Bahasan mengenai kode etik	Memuat uraian antara lain: Isi kode etik; Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Penyebarluasan kode etik; Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	422-424	Information includes, among others: Code of Conduct content Disclosure that the Code of Conduct's is applicable for all organizational level Code of conduct dissemination Type of sanction for each breach of Code of Conduct Number of code of conduct breach and imposed sanction in last financial year Note: Dislocse if no code of conduct breach occurs in last financial year	Discussion on Company's Code of Conduct
25.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: Penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi whistleblower; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	425-428	Description of whistleblowing system mechanism that includes, among others: Grievance procedure Protection for the whistleblower Report handling Report management unit; and Number of reports filed and processed in last financial year as well as information on their follow-up Note: Disclose if not reports filed in last financial year	Disclosure on whistleblowing system

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
26.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	429-431	Description on company's heterogeneity policy in the composition of BoC and BoD in terms of education background (field of study), professional experience, age, and gender. Note: where such policy is not present, disclose the reasons and considerations	Heterogeneity policy in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors
VII. Informasi Keuangan/Financial Information					
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	483-484	Compliance with relevant regulations concerning Financial Statements Accountability	Board of Directors and/ or Board of Commissioners' statement on Financial Statements Accountability
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan		486-488		Independent auditor's opinion on the financial statements
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	488	The description should contain: 1. Name and signature 2. Audit Report Date 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	Description on the opinion of Independent auditor's opinion
4.	Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Laporan posisi keuangan; Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; Laporan perubahan ekuitas; Laporan arus kas; Catatan atas laporan keuangan; Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	490-664	Comprehensively discloses all elements in financial statements: Financial position statement Other Comprehensive income and loss statement Equity change statement Cash flows statement Notes on financial statements; Comparative information about the earlier period Financial position statement at the beginning of period when an entity applies certain accounting policies restropectively or restates certain financial statement accounts, or when an entity reclassifies certain financial statement accounts (where relevant).	Comprehensive financial statements

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	492	Comparison of current year's profit/ loss with previous year.	Profitability ratio comparison
6.	Laporan Arus Kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	494	Report has to meet the following rules: Categorization of three activities: operating, investing, and financing activities. Using direct method to present cash flow from operating activities Separating the presentation between cash received and or cash expenses for operating, investing and financing activities during the year Non-cash activity disclosure has to be presented in financial statement notes	Cash flow report
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya: Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Pajak penghasilan; Imbalan kerja; dan Instrumen Keuangan.	511-535	Information includes, at least: Compliance with FAS. Basis of financial statement measurement and preparation Income tax Employment benefits; and Financial Instrument	Accounting policy highlights
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	644-647	Information includes, among others: 1. Name of the related parties, as well as the nature and relationship therewith 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expenses. 3. Total outstanding and the percentage to total asset or liabilities	Related party transaction disclosure

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	610-611	Information includes, among others: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax. 2. Statement on the relation between Tax expense (income) and accounting income. 3. Statement that Taxable Profit as calculated through reconciliation is used as the basis to fill Tax Return statement. 4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the balance sheet in each period of presentation, and amount of deferred tax expense (income) recognized in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax recognized in the financial position report. 5. Tax dispute disclosure	Disclosure on any aspects related with Taxes
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	525-528, 574-577	Information includes, among others: 1. Method of depreciation 2. Description on adopted accounting policy – revaluation or cost model 3. Method and significant assumptions used to estimate fair value of fixed asset (for revaluation model) or disclosures on fair value of fixed assets (for cost model); and 4. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and at the end of the period by indicating: addition, reduction, and reclassification	Disclosure on fixed assets

	Kriteria	Penjelasan	Hal *Page*	Description	Criteria
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	642-643	closures must include: 1. General information which includes the factors used to identify the reported segments; 2. Information on profit and loss, assets, and the liabilities of the reported segments; 3. Reconciliation of the segments' total revenues, reported segments' profit and loss, assets, liabilities, and other material elements of the segment to the relevant amount within the entity; and 4. Disclosure at entity level, which covers information on product and/ or services, geographical location, and major customers.	Disclosure related to operating segments
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; Kebijakan manajemen risiko; Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	514-522	Disclosure must include: Details of financial instruments and their classification; Fair value and hierarcy for each financial instrument category; Risk Management policy; Explanation on financial instrument inherent risks: market risk, credit risk, and liquidity risk; and Quantitative analysis on each financial instrument inherent risk	Disclosure regarding Financial Instruments
13.	Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	657	Information includes, among others: Date of financial statements issuance authorization; and Parties responsible to authorize financial statements.	Issuance of Financial Statements

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2015 /
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

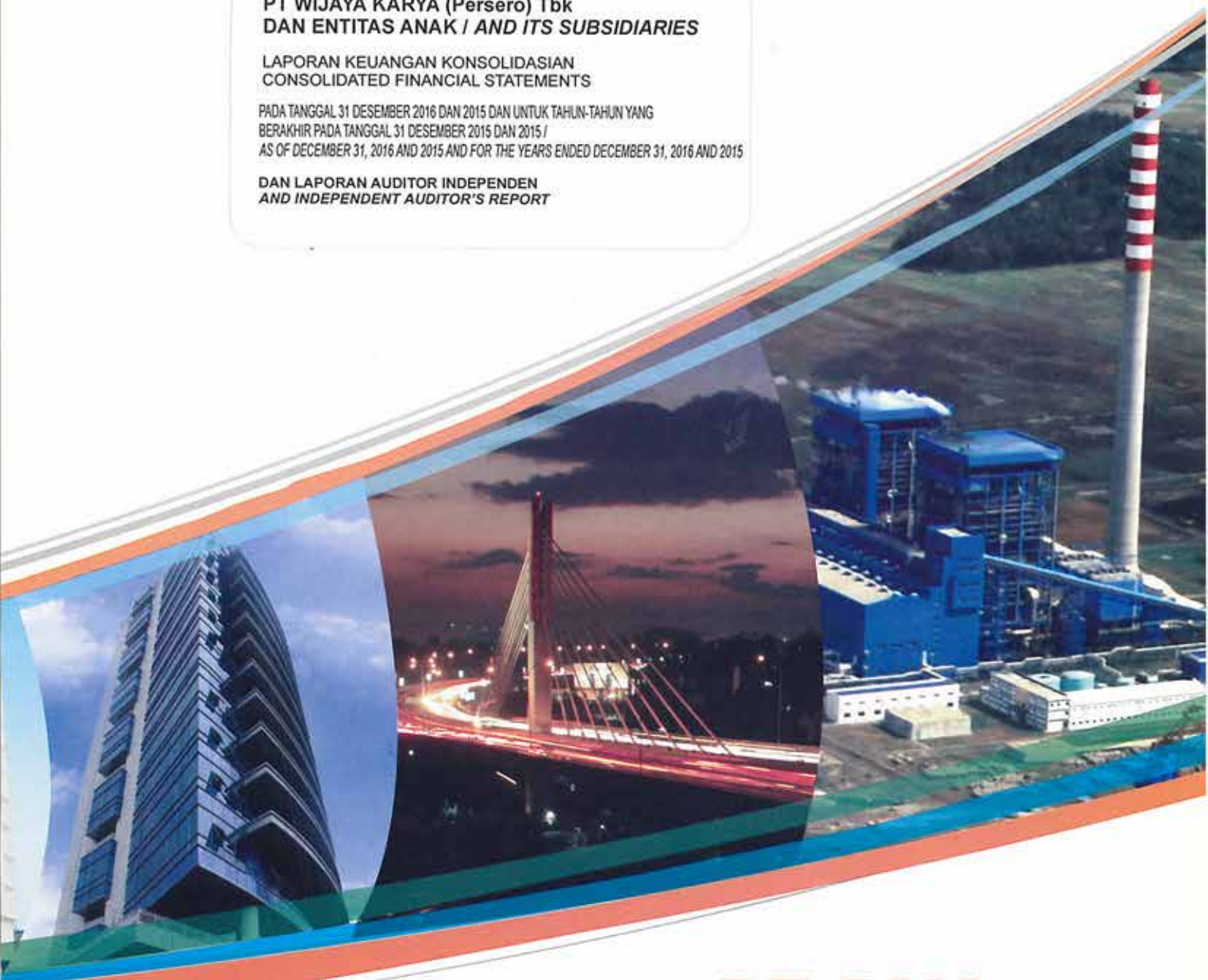

GROW
CREATE
BUILD

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2015 /
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Nomor/Number	: 011/SMR/LAI-WIKA/II/2017
Tanggal/Dated	: 21 Februari / February 2017

Halaman /
Pages

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED OF FINANCIAL REPORT*
PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak / *PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries*

Daftar Isi / *Table of Contents*

- SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *DIRECTOR'S STATEMENT LETTER*
- LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statements Of Financial Position* ..... 1 - 2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lainnya konsolidasian / *Consolidated Income Statements and Other Comprehensive Income* 3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / *Statements of Changes In Shareholders Equity*..... 4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Cash Flows*..... 5
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*..... 6
- INFORMASI TAMBAHAN / *SUPPLEMENTARY INFORMASTION* 174
- Laporan Keuangan Entitas Induk Saja / *Parent Entity Only Financial Statements*
- Daftar Investasi Anak dan Asosiasi / *Investment in Subsidiaries and Associated*

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

• INDUSTRI • INFRASTRUKTUR & GEDUNG • ENERGI & INDUSTRIAL PLANT • REALTI & PROPERTI • INVESTASI

Jl D.I. Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta 13340, Kotak Pos 4174/JKTJ, Telepon : +62-21 8192808, 8508640, 8508650, Faksimili : +62-21 8191235

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
AS AT DEC 31, 2016 AND DEC 31, 2015,
PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We are undersigned*

Nama	:	**Bintang Perbowo**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340	:	*Office Address*
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	*Phone Number*
Alamat Domisili	:	Jl. Gebang Sari Dalam No. 34, RT 01 RW 005 Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur 13890	:	*Domicile Address*
Jabatan	:	**Direktur Utama / President Director**	:	*Position*
Nama	:	**Antonius NS. Kosasih**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340	:	*Office Address*
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	*Phone Number*
Alamat Domisili	:	Jl. Cipinang Jaya JJ/8 RT 002 RW 007 Cipinang Besar Selatan Jatinegara Jakarta Timur 13410	:	*Domicile Address*
Jabatan	:	**Direktur Keuangan / Finance Director**	:	*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*

2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesian*

3. *a. All information contained in the company's financial statements are complete and correct*

b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material

b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan

4. We are responsible for the company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 21 Februari 2017/ February 21, *2017*

Direktur Utama / ***President Director***	**Direktur Keuangan /** ***Finance Director***
Bintang Perbowo	**Antonius NS. Kosasih**

METERAI TEMPEL 0E9BDAEE376802920 6000 ENAM RIBU RUPIAH

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

Soejatna, Mulyana & Rekan
Registered Public Accountants
License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 August 1998
in association with TPL & Associates, Malaysia

No. Laporan : 011/SMR/LAI-WIKA/II/2017
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our Reference Number: 011/SMR/LAI-WIKA/II/2017
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT.WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. ("the Company"), and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2016 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for The consolidated Financial Statements

The Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Rukan Taman Meruya Blok M/78, Jakarta 11620, Indonesia
Phone: (021) 5868275, 5868276, 5865365, Fax.: (021) 5865365, e-mail: info@kapsmr.com

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. dan entitas anaknya, tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. and its subsidiaries, as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Sebagaimana diungkapkan pada catatan 53 atas laporan keuangan konsolidasian, akun-akun tertentu laporan keuangan konsolidasian tahun 2015, dan 1 Januari 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2016.

Other matter

As disclosed in note 53 of the consolidated financial statements, certain accounts of consolidated financial statements in 2015 and January 1 2015, have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of December 31, 2016.

Soejatna, Mulyana & Rekan
Registered Public Accountants
License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 August 1998
in association with TPL & Associates, Malaysia

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir (Laporan Keuangan Entitas Induk) disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan ekuitas secara individu, serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan dan telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut opini kami, disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

Our audits were conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying consolidating supplementary information (the Parent Company Financial Statements) are presented for the purpose of additional analysis of the consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations, and cash flows of the Company as a separate entity, and are not required part of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These supplementary information are the responsibility of the Company's management and have been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated financial statements and, in our opinion are fairly stated, in all material respects in relation to the consolidated financial statements relating to the subject as a whole.

Laporan keuangan PT. WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor lain yang menyatakan opini wajar dalam semua hal yang material atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 22 Februari 2016.

The Financial statements.of PT. WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. as of December 31, 2015 and for the year then ended, were audited by other auditors who expressed opinions fairly in all material respects on the financial statements as of February 22, 2016.

Drs. Safaat Widjajabrata, CA, CPA.
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No.AP.0490
Jakarta, 21 Februari/*February* 2017

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting standards and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

Rukan Taman Meruya Blok M/78, Jakarta 11620, Indonesia
Phone: (021) 5868275, 5868276, 5865365, Fax.: (021) 5865365, e-mail: info@kapsmr.com

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Yang Berakhir Pada 31 Desember 2016 dan 2015.
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Ended of December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	**Catatan / *Notes***	**31 Des / *Dec 31* 2016**	**31 Des / *Dec 31* 2015 *)**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2e,2g,3	9,269,999,584	2,560,120,483	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha				*Trade Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp196.573.572 dan Rp170.242.281 per 31 Desember 2016 dan 2015)				*(Net of accumulated allowance for impairment of Rp196,573,572 and Rp170,242,281 as of December 31,2016 and 2015)*
Pihak Ketiga	2i,4a	1,553,025,502	1,844,445,009	*Third Parties*
Pihak Berelasi	2f,2i,4a	1,177,259,537	937,535,147	*Related Parties*
Piutang Retensi				*Retention Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp8.162.524 dan Rp2.620.593 per 31 Desember 2016 dan 2015)	2f,2i,5a			*(Net of accumulated allowance for impairment of Rp 8,162,524 and Rp2.620.593 as of December 31, 2016 and 2015).*
Pihak Ketiga		613,585,364	457,531,585	*Third Parties*
Pihak Berelasi		218,675,368	205,416,970	*Related Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	2j,6			*Due From Customer*
Pihak Ketiga		2,207,768,831	1,733,563,354	*Third Parties*
Pihak Berelasi		1,763,089,366	1,510,834,434	*Related Parties*
Pendapatan Yang Akan Diterima	7	384,204,648	251,510,864	*Accrued Income*
Piutang Lain-Lain				*Other Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp 18.247.613 dan Rp15.449.931 per 31 Desember 2016 dan 2015)				*(Net of accumulated allowance for impairment Rp 18,247,613 and Rp15,449,931 as of December 31, 2016 and 2015)*
Pihak Ketiga	2i,8	77,931,227	76,695,192	*Third Parties*
Pihak Berelasi	2i,8	330,861,256	314,575,526	*Related Parties*
Persediaan	2k,9	1,247,710,293	1,031,277,931	*Inventories*
Uang Muka	10	544,324,318	439,641,163	*Advance*
Pajak Dibayar Dimuka	2ac,26	757,785,883	529,036,987	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	2l,11	595,314,817	465,274,857	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	12	212,396,373	22,643,681	*Business Guarantee*
Aset Real Estate	2k,16a	488,416,640	70,033,233	*Real Estate Assets*
Bagian lancar dari Piutang Sewa Jangka Panjang	2o, 15	110,148,921	110,148,921	*Current portion of Long Term Lease Receivable*
Jumlah Aset Lancar		**21,552,497,929**	**12,560,285,337**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2m,14	439,202,330	300,607,375	*Investment in Associates*
Piutang Jatuh Tempo Diatas 1 (satu) tahun :				*Receivables With Maturies More Than 1 (One) Year :*
Piutang Usaha	2i,4b	1,205,686,625	13,402,337	*Account Receivables*
Piutang Retensi	2f,2i,5b	16,807,664	9,564,163	*Retention Receivables*
Piutang sewa jangka panjang	2o, 15	168,794,166	278,925,495	*Longterm lease Receivables*
Aset Real Estate				*Real Estate Assets*
Tanah Belum Dikembangkan	2k,16b	258,905,609	275,446,573	*Land For Development*
Persediaan Real Estate	2k,17	1,215,601,512	850,180,912	*Real Estate Inventories*
Properti Investasi	2n,18	462,488,276	392,040,421	*Investment Property*
Aset Tetap				*Fixed Assets*
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing Rp1.210.771.920 dan Rp927.296.347 untuk per 31 Desember 2016 dan 2015).	2o,19	3,465,843,202	3,184,400,114	*(Net of accumulated depreciation of Rp1,210,771,920 and Rp927,296,347.for December 31,2016 and 2015).*
Investasi Pada Ventura Bersama	2q,20	2,114,559,007	1,597,379,391	*Investment in Joint Venture*
Goodwill	2aa,21	66,370,132	4,847,052	*Goodwill*
Aset Keuangan Lainnya	2m,13	89,450,795	67,860,215	*Other financial Assets*
Aset Lain-Lain	22	22,103,225	41,182,944	*Other Assets*
Aset Pajak Tangguhan	2ac,26	18,229,018	26,283,705	*Deferred Tax Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**9,544,041,561**	**7,042,120,697**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**31,096,539,490**	**19,602,406,034**	***TOTAL ASSETS***

*) Diterbitkan kembali (Catatan No. 53)

*Reissued (Note No. 53) *)*

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Yang Berakhir Pada 31 Desember 2016 dan 2015.
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Ended of December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	23			*Short Term Loans*
Pihak Ketiga		2,752,415,707	618,502,788	*Third Parties*
Pihak Berelasi		1,959,410,812	603,319,568	*Related Parties*
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Ketiga	2h,24	4,639,771,929	4,287,019,827	*Third Parties*
Pihak Berelasi	2h,2f,24	40,471,632	36,378,547	*Related Parties*
Utang Lain-lain	2h,25	236,196,353	96,482,974	*Other Payables*
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	2j,6	-	13,224,506	*Due to Customer*
Utang Pajak	2ac,26	188,857,241	177,085,029	*Tax Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	2r,27	719,322,819	477,381,896	*Advance From Customers*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	28	3,249,414,450	3,285,172,048	*Accrued Expenses*
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	29	125,127,131	406,959,558	*Unearned Revenue*
Bag.jangka pendek dari jangka panjang:				*Current portion of Long Term Loan*
Pinjaman Jangka Menengah	2h,32	250,000,000	249,000,000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	34	426,401,179	324,706,736	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	33	18,772,830	22,300,954	*Lease Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**14,606,162,083**	**10,597,534,431**	***Total Current Liablities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2u,30	243,072,993	200,490,168	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	2ac,26	31,490,610	11,170,726	*Deffered Tax Liabilities*
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	2v,31	2,376,225,829	1,662,677,044	*Advance for Long Term Projects*
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Current portion of Long Term Loan after net of current portion short Term*
Pinjaman Jangka Menengah	32	975,000,000	975,000,000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	34	313,807,933	671,067,024	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	33	52,064,738	46,365,276	*Lease Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**3,991,662,103**	**3,566,770,238**	***Total Non-Current Liablities***
JUMLAH LIABILITAS		**18,597,824,186**	**14,164,304,669**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of parent entity***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.370 dan 6.149.225.000 saham, per 31 Desember 2016 dan 2015	36	896,995,137	614,922,500	*Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 8,969.951.370 and 6.149.225.000 shares in December 31,2016 and 2015*
Modal Saham diperoleh kembali	2t,37	(10,272,110)	(10,272,110)	*Treasury stock*
Tambahan Modal Disetor	2s,38	6,541,965,120	715,858,789	*Additional Paid-in Capital*
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak		1,399,403,884	1,127,249,357	*Changes in Equity of Subsidiary Company*
Komponen ekuitas lainnya				*Others Component Equity*
Selisih Penilaian Aset		14,626,146	14,626,146	*Difference of Asset Valuation*
Pengukuran kembali Imbalan Pasti	2e.1	(118,719,949)	(100,444,293)	*Remeasurement employee benefit*
Saldo Laba		2,627,883,218	2,013,224,280	*Retained Earnings*
Sub Jumlah		**11,351,881,446**	**4,375,164,669**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	35	1,146,833,858	1,062,936,696	***Non Controlling Interest***
Total Ekuitas		**12,498,715,304**	**5,438,101,365**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**31,096,539,490**	**19,602,406,034**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Diterbitkan kembali (Catatan No. 53)

*Reissued (Note No. 53) *)*

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2016	2015	
PENJUALAN BERSIH	2w, 41	15,668,832,513	13,620,101,419	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2w, 42	(13,441,729,089)	(11,965,441,022)	***COST OF SALES***
LABA KOTOR		**2,227,103,424**	**1,654,660,397**	*GROSS PROFIT*
LABA (RUGI) PADA VENTURA BERSAMA	2q, 43	378,836,006	288,402,591	*PROFIT (LOSS) FROM JOINT VENTURE*
LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAM		**2,605,939,430**	**1,943,062,988**	***JOINT VENTURES***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan		(9,094,812)	(7,695,193)	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	2w, 44a	(517,840,941)	(421,462,453)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Beban Usaha		**(526,935,753)**	**(429,157,646)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA		**2,079,003,677**	**1,513,905,342**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	45			***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Pendapatan Bunga		50,971,372	59,686,089	*Interest Income*
Laba (Rugi) Selisih Kurs		(5,445,321)	28,350,510	*Gain (loss) in Foreign Exchange*
Beban Pajak Penghasilan Final		(365,015,329)	(346,788,000)	*Final Income Tax Expenses*
Beban dari Pendanaan		(435,314,128)	(431,409,359)	*Funding Expense (Interest)*
Beban Penurunan Nilai Piutang		(46,400,343)	(30,500,231)	*Allowance for Impairment*
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi		(38,190,543)	(5,514,535)	*Gain (loss) Associated Entity*
Lain-lain Bersih		(9,119,070)	(36,436,057)	*Others - Net*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(848,513,362)	(762,611,583)	*Total Other Income (Expense)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1,230,490,315**	**751,293,759**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	2ac,26	(83,345,393)	(48,288,705)	*Income Tax Expenses*
LABA BERSIH		**1,147,144,922**	**703,005,054**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :				*Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequenly to profit or loss*
Selisih Penilaian Aset				*Difference of Asset Valuation*
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti		(18,275,656)	6,306,290	*Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan*
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**1,128,869,266**	**709,311,344**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				***INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK		**1,011,827,718**	**625,044,000**	*PARENT ENTITY OWNER -*
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	35	135,317,204	77,961,054	*NON CONTROLLING INTEREST -*
JUMLAH		**1,147,144,922**	**703,005,054**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK		**993,552,062**	**631,350,290**	*PARENT ENTITY OWNER -*
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	35	135,317,204	77,961,054	*NON CONTROLLING INTEREST -*
JUMLAH		**1,128,869,266**	**709,311,344**	***TOTAL***
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rupiah penuh)	2ad, 40	**158.64**	**101.81**	***Net Earning Per Share*** *(Full amount)*

*) Diterbitkan kembali (Catatan No. 53)

*Reissued (Note No. 53) *)*

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid Up Capital*	Modal Saham Diperoleh Kembali / *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Perubahan Ekuitas Pada Entitas Anak / *Changes in Equity of Subsidiary Entity*	Komponen Equitas Lain/ Others Equity Component: Selisih Penilaian Aset/ *Difference of Asset Valuation*	Komponen Equitas Lain/ Others Equity Component: Pengukuran Kembali Imbalan *Remeasurement employee benefit*	Saldo Laba / Retained Earning: Cadangan Lainnya/ *Others Reserve*	Saldo Laba / Retained Earning: Cadangan Bertujuan/ *General Reserve*	Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated Retained Earning*	Jumlah / *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non Controlling Interest*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
SALDO PER 1 JANUARI 2015	614,922,500	(10,272,110)	715,858,789	1,127,249,357	23,526,182	(106,750,583)	892,268,556	234,577,185	396,206,897	3,887,586,773	989,167,969	4,876,754,742	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2015***
Komponen Equitas Lain	-	-	-	-	(8,900,036)	6,306,290	-	-	-	(2,593,746)	1,025,654	(1,568,092)	*Others Equity Component*
Kepentingan Non Pengendali Pada Perusahaan Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36,880,137	36,880,137	*Non Controlling Interest Of Subsidiaries*
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(122,568,635)	(122,568,635)	-	(122,568,635)	*Dividend*
Dividen Non Pengendali Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(42,098,214)	(42,098,214)	*Non Controlling Interest Dividend*
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	(6,151,814)	(6,151,814)	-	(6,151,814)	*Community Development*
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	(6,151,814)	(6,151,814)	-	(6,151,814)	*Funding for small scale business*
	614,922,500	(10,272,110)	715,858,789	1,127,249,357	14,626,146	(100,444,293)	892,268,556	234,577,185	261,334,634	3,750,120,764	984,975,546	4,735,096,310	
Laba Bersih Periode Berjalan									625,043,905	625,043,905	77,961,150	703,005,055	*Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	**614,922,500**	**(10,272,110)**	**715,858,789**	**1,127,249,357**	**14,626,146**	**(100,444,293)**	**892,268,556**	**234,577,185**	**886,378,539**	**4,375,164,669**	**1,062,936,696**	**5,438,101,365**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015***
Modal Disetor	282,072,637	-	-	-	-	-	-	-	-	282,072,637	-	282,072,637	*0*
Tambahan Modal Disetor	-	-	5,826,106,331	-	-	-	-	-	-	5,826,106,331	-	5,826,106,331	*Paid in Capital Stock*
Komponen Equitas Lain	-	-	-	-	-	(18,275,656)	-	-	-	(18,275,656)	-	(18,275,656)	*Others Equity Component*
Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	272,154,527	-	-	-	-	-	272,154,527	(1,814,424)	270,340,103	*Agio Subsidiaries*
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(125,014,252)	(125,014,252)	-	(125,014,252)	*Dividend*
Dividen Non Pengendali Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	(272,154,527)	-	-	(272,154,527)	(49,605,618)	(321,760,145)	*Non Controlling Interest Dividend*
	896,995,137	(10,272,110)	6,541,965,120	1,399,403,884	14,626,146	(118,719,949)	620,114,029	234,577,185	761,364,287	############	1,011,516,654	11,351,570,383	
Laba Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1,011,827,718	1,011,827,718	135,317,204	1,147,144,922	*Curren Comprehensive income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	**896,995,137**	**(10,272,110)**	**6,541,965,120**	**1,399,403,884**	**14,626,146**	**(118,719,949)**	**620,114,029**	**234,577,185**	**1,773,192,004**	**############**	**1,146,833,858**	**12,498,715,304**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	14,229,682,444	12,700,433,172	*Received from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok	(13,809,133,009)	(11,155,714,191)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(347,281,835)	(286,830,841)	*Payment for Director and Employee*
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya	(148,888,063)	(182,589,523)	*Payment for Operating Expense and Others*
Penerimaan Bunga Jasa Giro	50,971,372	59,686,089	*Deposit Interest Receipt*
Pembayaran Bunga Pinjaman	(437,880,109)	(431,409,359)	*Payment of Interest*
Pembayaran Pajak-pajak	(657,080,277)	(479,302,499)	*Payment of Taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(1,119,609,477)**	**224,272,849**	***Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan (Kenaikan) Jaminan Usaha	(191,459,737)	(3,882,764)	*Decrease (Increase) Business Guarantee*
Pembelian Aset Tetap	(285,059,906)	(700,577,720)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penurunan (Kenaikan) Properti Investasi	(67,940,343)	(11,992,039)	*Decrease (Increase) in Property Investment*
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	(228,563,529)	(78,984,482)	*Investment in Associated Entity*
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama	(136,940,192)	360,631,587	*Decrease (Increase) of Investment in Joint Venture*
Penurunan (Kenaikan) Aset lain-lain	120,426,781	140,040,962	*Decrease (Increase)in Other Assets*
Penurunan (Kenaikan) Investasi Lainnya	(21,590,580)	(30,327,408)	*Decrease (Increase) in Other Investment*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(811,127,506)**	**(325,091,864)**	***Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pinjaman Jangka Pendek			***Short Term Loans***
Penerimaan Pinjaman	9,203,347,539	3,694,865,211	*Received From Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman	(6,047,567,031)	(3,001,090,516)	*Payment of Bank Loans*
Pinjaman Jangka Panjang			***Long Term Loans***
Penerimaan Pinjaman	-	24,209,644	*Received From Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman	(501,356,795)	(239,311,160)	*Payment of Bank Loans*
Setoran Modal	6,108,178,968	-	*Paid Up Capital Stock*
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	-	(4,037,945)	*Change Equity of Subsidiary Company*
Pembayaran Dividen	(125,014,252)	(122,568,635)	*Payment of Dividend*
Pembayaran Bina Lingkungan dan Kemitraan	-	(6,151,814)	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**8,637,588,429**	**345,914,785**	***Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**6,706,851,446**	**245,095,770**	***INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT***
DAMPAK SELISIH KURS	**3,027,655**	**14,132,531**	***IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**2,560,120,483**	**2,300,892,182**	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**9,269,999,584**	**2,560,120,483**	***ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***

Dalam Arus Kas tidak terdapat transaksi nonkas

Cash flows didn't contain noncash transactions

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya (Persero), Tbk., ("Perseroan") didirikan berdasarkan Undang-undang No.19 tahun 1960 jo. Peraturan Pemerintah No.64 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja" tanggal 29 Maret 1961. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.64 ini pula, perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN Widjaja Karja.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, dan terakhir diubah dengan Akta No. 3 tanggal 1 September 2015, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam Surat Nomor AHU-0941709.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 4 September 2015 dan Daftar Perseroan dengan No. AHU-3550189.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 4 September 2015, yang diubah sebagian dengan Akta No. 25 tanggal 22 Agustus 2016 dibuat dihadapan Fathiah Helmi. SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam surat No. AHU-AH.01.03-0074507 tanggal 25 Agustus 2016 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam surat No. AHU-AH.01.03-0074508 tanggal 25 Agustus 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggara perkereta-apian , penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, engineering procurement, construction, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa engineering dan perencanaan, untuk menghasilkan barang dan / atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Perseroan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No.S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 420 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 29 Oktober 2007.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., ("Perseroan") established under Act No.19 of 1960 jo. Government Regulation No. 64 year 1961 on Establishment of State Company / PN "Widjaja Karja" March 29, 1961. Based on Government Regulation No.64, the building company previously owned by Dutch named Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. which has been subject to nationalization, was merged into the PN Widjaja Karja.

Articles of Association have been amended several times, and last amended by Act No. 3 September 1, 2015, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights RI Letter No. AHU-0941709.AH.01.02 2015 on 4 September 2015 and the company is registered with No. AHU-3550189.AH.01.11 year 2015 dated September 4, 2015,amended in part by Act No. 25 dated August 22, 2016, made before Fathiah Helmi. SH, Notary in Jakarta, which has received Acceptance Notices Amendments to the Articles of Association of the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indoneisa in a letter No. AHU-AH.01.03-0074507 dated August 25, 2016 and Receipt of Notification of change of the Company from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in letter No.AHU-AH.01.03-0074508 dated August 25, 2016.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the construction industry, industrial manufacturing, rental services, agency services, investment, agro-industry, energy industry, renewable energy and energy conversion, services railway, organizing harbor, holding airport services, logistics, trade, engineering procurement, construction, development and management area, service upgrades in construction services, information technology engineering services and planning, to produce goods and / or services of good quality and strong competitiveness for benefit to increase the value of the company and applying the principles of limited companies.

The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, the main activities throughout Indonesia and overseas. The Company started its activities commercially in 1961.

b. Public Offering the Company Shares

On October 11, 2007, the Company has obtained effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency under the letter No.S-5275/BL/2007 to conduct initial public offering for 1,846,154,000 New B Series shares, with par value of Rp 100 per share and bid price of Rp 420 per share. Such shares were listed in Jakarta Stock Exchange on October 29, 2007.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan (lanjutan)

Tindakan Perseroan yang mempengaruhi jumlah saham sebagai berikut :

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering the Company Shares (continued)

Corporate actions that affect the number of shares as follows :

Tindakan Perseroan	Tahun/ *Year*	*Corporate Actions*
Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 1.846.154.000 saham (31,6%) dari total 5.846.154.000 saham, dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dan harga penawaran Rp 420 per saham yang didasarkan pada persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) No. KD. 01/3406/DPRRI/ 2007 tanggal 26 April 2007, dan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007 tanggal 14 Juni 2007 serta surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. S-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program Employee Stock Allocation (ESA) dan Employee Stock Option Plan & Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2007	*Company's initial public offering of 1.846.154.000 shares (31.6%) of total 5.846.154.000 shares with a nominal value of Rp. 100 per share and bid price Rp 420 per share, based on the approval of Parliament of the Republic of Indonesia (DPR RI) No. KD. 01/3406/DPRRI/2007 dated April 26, 2007 and the Extraordinary Shareholders Meeting No. RIS-15/D2.MBU/2007 dated June 14, 2007 and approval letter the Minister of State Enterprises No. S-717/MBU/2007 dated October 8, 2007 about Approval of Program Employee Stock Allocation (ESA) and the Employee Stock Option Plan & Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
Penerbitan 213.500 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 5.846.367.500 saham.	2009	*Issuance of 213,500 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 5,846,367,500 shares.*
Penerbitan 155.173.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.001.540.500 saham.	2010	*Issuance of 155,173,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,001,540,500 shares.*
Penerbitan 25.727.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.027.267.500 saham.	2011	*Issuance of 25,727,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,027,267,500 shares.*
Penerbitan 80.699.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.107.966.500 saham.	2012	*Issuance of 80,699,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,107,966,500 shares.*
Penerbitan 32.001.500 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.139.968.000 saham.	2013	*Issuance of 32.001.500 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,139,968,000 shares.*
Penerbitan 9.257.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.149.225.000 saham.	2014	*Issuance of 9,257,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,149,225,000 shares.*
Pada tanggal 3 November 2016 perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas berdasarkan Surat Keputusan No. S-631/D.04/2016.	2016	*On 3 November 2016 the company obtained the approval from Otoritas Jasa Keuangan for the Registration Statement in Limited Public Offering pursuant to Decree No. S-631/D.04/2016.*
Pada tanggal 25 November 2016 seluruh saham Perseroan yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Terbatas sebanyak 2.820.726.372 lembar saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, sehingga jumlah keseluruhan saham Perseroan setelah Penawaran Umum Terbatas adalah sebanyak 8.969.951.370 lembar saham.	2016	*On 25 November 2016 the entire stock of the Company issued through the Limited Public Offering as much as 2.820.726.372 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, bringing the total shares of the Company after the Rights Issue offer is as much as 8,969,951,370 shares.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan (lanjutan)

Seluruh saham perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebanyak 8.969.951.370 saham dan 6.149.225.000 saham, dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perseroan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering the Company Shares (continued)

Shares of the company on December 31, 2016 and December 31, 2015 are 8,969,951,370 shares and 6,149,225,000 shares, and they have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiary Company

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

Nama perusahaan / *The Company*	**Bidang usaha / *Line of Business***	**Kegiatan Komersial/ *Commercial Operations***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / *Total Asset (before elimination)***	
				2016	**2015**
				31 Des / *Dec,31*	**31 Des / *Dec,31***
PT Wijaya Karya Beton	*Concrete Industry*	1997	60.00%	4,662,319,785	4,456,097,503
PT Wijaya Karya Realty	*Real Estate*	2000	89.61%	4,740,478,666	2,879,457,374
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	*Industrial and Construction*	2000	96.50%	857,250,922	701,870,699
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	*Construction, Electrical Mechanical*	1984	90.04%	295,616,138	205,016,840
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	*Construction and Property*	2008	99.00%	2,028,938,001	1,350,265,335
PT Wijaya Karya Bitumen	*Asphalt Mining*	2013	99.00%	104,206,551	86,754,638

Seluruh Entitas Anak berdomisili di Indonesia.

The entire subsidiaries are domiciled in Indonesia.

PT Wijaya Karya Beton ("WIKA Beton")

WIKA Beton merupakan Entitas Anak dari Perseroan. Sebelum menjadi Entitas Anak, sejak tahun 1974 WIKA Beton merupakan bagian dari induk perusahaan yaitu Divisi Produk Beton. Seiring dengan visi dan misi perseroan maka WIKA Beton resmi menjadi Entitas Anak pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan Akta Perusahaan Terbatas WIKA Beton No.44 tanggal 11 Maret 1997, yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH, selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT WIKA Beton No. 04 tanggal 03 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014167.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 8 Agustus 2016. Perusahaan dalam menjalankan operasinya mempunyai 6 Wilayah Penjualan ("WP") dan 8 Pabrik Produk Beton ("PPB") yang berlokasi tersebar di beberapa wilayah Indonesia dengan kegiatan usaha dalam bidang industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lainnya yang terkait.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar saham biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp.100 (rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp. 590 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April 2014.

PT Wijaya Karya Beton ("WIKA Beton")

WIKA Beton is a subsidiary of the company. Before being subsidiary of the company, since in 1974, WIKA Beton was part of the company i.e. Division of Concrete Product. In line with the vision and mission of the company, WIKA Beton was officially established as subsidiary of the company on the date of March 11, 1997 in accordance with Deed of Limited Company of WIKA Beton No.44 dated March 11, 1997 made before Achmad Bajumi, SH, as alternate notary public for Imas Fatimah, SH. Notary in Jakarta.

The last article of association contained in the Deed of Shareholders of WIKA Beton No. 04 dated August 03, 2016 and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0014167.AH.01.02.TH.2016 dated 8 Agustus 2016. In its operation WIKA Beton has 6 Region of Selling Areas and 8 Concrete Producing Plant dispersed in some different location within several Indonesian territories. Its business activities are in the field of concrete, the construction industry and other related business fields.

On March 26, 2014, the Company obtained the notice of effectivity of the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of Shares 2,045,466,600 common shares to the public with a nominal value of Rp100 (full amount) per share offering price of Rp 590 (full amount) per share. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 08, 2014.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA Beton, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA Beton adalah sebagai berikut :

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Company (continued)

According to WIKA Beton's article of Association, the capital structure and shareholder WIKA Beton is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Nilai Nominal/*Par Value of Rp100 per share***		
	Saham/ *Shares*	**Rupiah penuh/ *Full in Rupiah***	**%**
Modal Dasar/*Authorized Capital*	26,680,000,000	2,668,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital :*			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5,229,280,000	522,928,000,000	60.00%
- Koperasi Karya Mitra Satya	650,606,549	65,060,654,900	7.46%
- Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	8,604,300,000	0.99%
- Masyarakat / *Public*	2,372,379,100	237,237,910,000	27.22%
Jumlah/*Total*	8,338,308,649	833,830,864,900	95.67%
Saham yang diperoleh kembali/ *Treasury Stock*	377,157,951	37,715,795,100	4.33%
Jumlah/*Total*	8,715,466,600	871,546,660,000	100.00%
Saham dalam Portepel/*Portfolio Stock*	17,964,533,400	1,796,453,340,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	**31 Des / *Dec 31* 2016**	**31 Des / *Dec 31* 2015**	***Description***
Jumlah Aset	4,662,319,785	4,456,097,503	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	2,171,844,872	2,192,672,341	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	2,490,474,913	2,263,425,161	*Total Equity*

PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKA KOBE")

PT Wijaya Karya Beton pada tahun 2012 memiliki entitas anak PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE). WIKA KOBE didirikan sebagai bentuk kerjasama antara Perseroan dengan PT Komponindo Betonjaya. WIKA KOBE didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta No. 18 yang dibuat oleh Karin Christiana Basoeki,SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-25815.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 14 Mei 2012. WIKA KOBE berdomisili di Indonesia. Maksud dan tujuan perusahaan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta No. 42 tanggal 27 Oktober 2015 yang dibuat dihadapan Karin Christiana Baseoki, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0976846 Tahun 2015 tanggal 28 Oktober 2015.
Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA KOBE adalah sebagai berikut :

PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKA KOBE")

PT Wijaya Karya Beton as of 2012 has PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) as a subsidiary. WIKA KOBE established as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya. WIKA KOBE was established on May 10, 2012 based on the Deed No. 18, made by Karin Christiana Basoeki, SH., Notary in Jakarta and have been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No.AHU-25815.AH.01.01. 2012, dated May 14, 2012. WIKA KOBE domiciled in Indonesia. The purpose and objectives established company engaged in the business field and trading of precast concrete.

The Deed last amended in Act No. 42 on October 27, 2015 which before of Karin Christiana Baseoki, SH, Notary in Jakarta, as already approved by Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0976846 2015 on October 28, 2015.

According to WIKA KOBE article of Association, the capital structure and shareholder WIKA KOBE is as follows :

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Company (continued)

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Nilai Nominal/*Par Value of Rp 1.000.000 per share*		
	Saham/ *Shares*	Rupiah penuh/ *Full in Rupiah*	%
Modal Dasar/*Authorized Capital*	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Paid in Capital* :			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51.00%
- PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49.00%
Jumlah/*Total*	93,500	93,500,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel/*Portfolio Stock*	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	*Description*
Jumlah Aset	242,460,099	170,205,413	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	148,318,124	95,111,937	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	94,141,975	75,093,476	*Total Equity*

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON")

PT Wijaya Karya Beton tahun 2013 mendirikan entitas anak PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON) dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. WIKA KRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, SH, No. 16, Notaris di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 17 Januari 2014. WIKA KRATON berdomisili di Indonesia. Maksud dan tujuan perusahaan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tentang Peningkatan Modal Disetor No. MJ.01.01/WKKB-PS.023/15 senilai Rp 4 miliar, PT Krakatau Engineering menyetor Peningkatan Modal pada tanggal 26 Januari 2016.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON")

PT Wijaya Karya Beton in 2013 established a subsidiary of PT Wijaya Karya Beton Krakatau (WIKA KRATON) with PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. WIKA KRATON was established on December 16, 2013 in accordance with the deed Indrajati Tanjung, SH, No. 16, Notary in Cilegon and was approved by Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 2014 on January 17, 2014. WIKA KRATON domiciled in Indonesia. The aims and objectives established company engaged in the precast concrete industry and trade.

Based on Decisions Which Made by Shareholders Outside Meeting About Capital Increase Paid No. MJ.01.01 / WKKB-PS.023 / 15 Worth Rp 4 billion, PT Krakatau Engineering deposit Capital Increase on January 26, 2016.

Capital structure and shareholding PT Wijaya Karya Krakatau Beton as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Nilai Nominal/*Par Value of Rp 1.000.000 per share*		
	Saham/ *Shares*	Rupiah penuh/ *Full in Rupiah*	%
Modal Dasar/*Authorized Capital*	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Paid in Capital* :			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60.00%
- PT Krakatau Engineering	16,200	16,200,000,000	30.00%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10.00%
Jumlah/*Total*	54,000	54,000,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel/*Portfolio Stock*	121,000	121,000,000,000	

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Ikhtisar Data Keuangan

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Company (continued)

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	*Description*
Jumlah Aset	60,386,561	55,052,598	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	7,521,880	3,398,152	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	52,864,681	51,654,446	*Total Equity*

PT Citra Lautan Teduh ("CLT")

Pada tanggal 12 September 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk mengakuisisi 90% saham PT Citra Lautan Teduh yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Tanggal 5 Desember 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk memperbesar akuisisi atas PT Citra Lautan Teduh menjadi 99,5 % saham. PT Citra Lautan Teduh bergerak dalam sektor industri dan perdagangan beton pracetak.

PT Citra Lautan Teduh untuk selanjutnya disebut dengan CLT, didirikan di Batam dengan Akta Perseroan Terbatas PT Citra Lautan Teduh berdasarkan Akta Notaris No. 98 tanggal 23 Agustus 1990 dan diubah dengan Akta No. 19 tanggal 12 Juli 1994, dan kemudian diubah kembali dengan Akta No. 24 tanggal 29 Oktober 1994 yang dibuat dihadapan Nurhayati Suryasumirat, SH, Notaris di Batam. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 tanggal 11 Mei 1995 dan telah diumumkan dalam surat tambahan No. 8618 dari Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1995. PT Citra Lautan Teduh memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 21 Tanggal 17 Maret 2015, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0017289 tanggal 18 Maret 2015.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Citra Lautan Teduh adalah sebagai berikut :

PT Citra Lautan Teduh ("CLT")

At September 12, 2014, PT Wijaya Karya Beton acquired 90% share of PT Citra Lautan Teduh which is domiciled in Batu Besar, Batam. On December 5, 2014, PT Wijaya Karya Beton enlarge acquisition of PT Citra Lautan Teduh to 99.5 % share. PT Citra Lautan Teduh engaged in industry and trading concrete.

PT Citra Lautan Teduh furthermore stated as CL,T was established in Batam. With company deed No. 98 dated August 23, 1990 and amendement with company deed No. 19 dated July 12, 1994, and then re-amendment with notarial deed No. 24 dated October 29, 1994, made in the presence Nurhayati Suryasumirat, SH, Notary in Batam.The Deed has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 dated May 11, 1995 and and published in the Gazette Supplement No. 8618 from Indonesia of Republic State News No. 83 dated October 17, 1995. PT Citra Lautan Teduh have been operated since1992.

Articles of Association have been amended several times and the Latter amendment is No. 21 Dated March 17, 2015, made in the presence Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN, Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0017289 dated March 18, 2015.

The capital structure and shareholder PT Citra Lautan Teduh is as follows :

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Nilai Nominal/*Par Value of Rp100 per share***		
	Saham/ *Shares*	**Rupiah penuh/ *Full in Rupiah***	**%**
Modal Dasar/*Authorized Capital*	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Paid in Capital* :			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk	929,999,635	92,999,963,500	99.50%
- Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.50%
Jumlah/*Total*	934,673,000	93,467,300,000	100.00%
Saham dalam Portepel/*Portfolio Stock*	2,804,019,000	280,401,900,000	

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Ikhtisar Data Keuangan

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Company (continued)

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	*Description*
Jumlah Aset	339,116,324	325,321,286	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	46,912,380	37,139,192	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	292,203,944	288,182,094	*Total Equity*

PT Wijaya Karya Realty ("WIKA Realty")

WIKA Realty didirikan tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No.17 dan sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 20 April 2000 yang dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, pengganti Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20856 HT.01.01.TH.2000 tanggal 15 Desember 2000 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 1682, Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2001.
Maksud dan tujuan perusahaan adalah bergerak dalam usaha realty, jasa property dan jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Realty pada tanggal 20 Desember 2016 dengan No. MJ.01.00/WR-A.087/2016 menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dari sebesar Rp1.500.000.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp4.000.000.000.000 (nilai penuh), dan menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan/disetor senilai Rp338.362.724.800 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus rupiah) per saham, yang diambil oleh pemegang saham, yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar Rp338.362.724.800 (nilai penuh) atau sebanyak 3.383.627.248 (nilai penuh) saham.

Susunan pemegang saham WIKA Realty adalah sebagai berikut:

PT Wijaya Karya Realty ("WIKA Realty")

WIKA Realty was officially established on the date January 20, 2000 based on Notarial Deed of Imas Fatimah, SH., No.17 and which amended by Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 19 20 April 2000, which made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, as Imas Fatimah, SH, Substitute. Notary in Jakarta, which has been approved by Menteri Kehakiman Republik Indonesia based on Decree No. C-20 856 HT.01.01.TH.2000 dated December 15, 2000 and was published in Supplement No. 1682, Berita Negara Republik Indonesia No. 22 on March 16, 2001.

The goals and objectives of the established company is to be engaged in the business of housing, property and other services, except in the field of law and taxes service.
Based Decisions Meeting of Shareholders Outside PT Wijaya Karya Realty on December 20, 2016 at No. MJ.01.00/ WR-A.087/2016 then agreed to a capital increase of Rp1.500.000.000.000.- (full amount) to Rp4.000.000.000.000.- (full amount), and agreed to increase the issued/paid up capital of Rp338.362.724.800.- (full amount) with a nominal value of Rp100.- (one hundred rupiahs) per share, which is taken by the shareholders, namely PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is Rp3.383.627.248.- (full amount).

The shareholders structure of WIKA Realty are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Nilai Nominal/*Par Value of Rp100 per share***		
	Saham/ *Shares*	**Rupiah penuh/ *Full in Rupiah***	**%**
Modal Dasar/*Authorized Capital*	40,000,000,000	4,000,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital :*			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	10,517,513,123	1,051,751,312,300	89.61%
- Koperasi Karya Mitra Satya	1,177,498,749	117,749,874,900	10.03%
- Yayasan Wijaya Karya	41,598,688	4,159,868,800	0.35%
Jumlah/*Total*	11,736,610,560	1,173,661,056,000	100.00%
Saham dalam Portepel/*Portfolio Stock*	28,263,389,440	2,826,338,944,000	

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Ikhtisar Data Keuangan

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Company (continued)

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	*Description*
Jumlah Aset	4,740,478,666	2,879,457,374	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	3,191,169,141	1,954,632,074	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	1,549,309,525	924,825,300	*Total Equity*

PT Kurnia Realty Jaya ("KRJ")

PT Kurnia Realty Jaya untuk selanjutnya disebut dengan KRJ, didirikan di Jakarta Pusat dengan akta No. 20 tanggal 18 Oktober 2016 ("Akta No. 20") yang dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, SH., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0010208.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 8 Juni 2016.

Perseroan memiliki 11.450 lembar saham yang merupakan 51% hak kepemilikan, PT Kurnia Realty Jaya bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti.

Susunan pemegang saham PT Kurnia Realty Jaya adalah sebagai berikut:

PT Kurnia Realty Jaya ("KRJ")

PT Kurnia Realty Jaya furthermore stated as KRJ, was founded at Central Jakarta based Deed No. 20 dated October 18, 2016 ("Deed No. 20"), noted by Karin Christiana Basoeki, SH., Notary in Jakarta, and have been approved by the Minister of Law and Human Rights the number of AHU-0010208.AH.01.02. year of 2016 dated June 8, 2016.

The Company has 11,450 shares or 51% ownership of PT Kurnia Realty Jaya is engaged in development and management of property.

The capital structure and shareholder PT Kurnia Realty Jaya are as follows :

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Nilai Nominal/*Par Value of Rp 500.000 per share***		
	Saham/ ***Shares***	**Rupiah penuh/** ***Full in Rupiah***	**%**
Modal Dasar/*Authorized Capital*	80,000	40,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital :*			
- Dwito Kusija Hindharto	1,200	600,000,000	5.35%
- PT Kurnia Realty Jaya	9,800	4,900,000,000	43.65%
- PT Wijaya Karya Realty	11,450	5,725,000,000	51.00%
Jumlah/*Total*	22,450	11,225,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel/*Portfolio Stock*	57,550	28,775,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	*Description*
Jumlah Aset	233,950,087	-	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	311,830,445	-	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	(77,880,358)	-	*Total Equity*

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi ("WIKA IKON")

WIKA INTRADE didirikan tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan Akta No.16 yang dibuat dihadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, pengganti dari Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan No. C-19656HT.01.TH.2000 tanggal 4 September 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.10 tanggal 2 Pebruari 2001. Anggaran Dasar WIKA INTRADE telah beberapa kali diubah, terakhir mencakup perubahan nilai nominal modal dasar, pengeluaran saham baru, peningkatan penambahan modal disetor melalui Debt Equity Swap dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH, No.98 tanggal 27 Desember 2011 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah disetujui Menteri Hukum dan HAM sesuai surat No. AHU-64817.AH.01.02. Tahun 2011.
Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 12 April 2013 yang dibuat oleh Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta, WIKA INTRADE berubah nama menjadi WIKA IK. Perubahan anggaran dasar dan nama WIKA Intrade menjadi WIKA IK telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-21488.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 22 April 2013.

WIKA IK bergerak dalam bidang industri, perdagangan suku cadang mobil, alat teknik, mekanikal, elektrikal, pipa katup sambungan dan packing, bejana tekan, bahan-bahan konstruksi serta usaha jasa konstruksi.

Berdasarkan Akta No.35 tanggal 12 April 2013 yang dibuat oleh Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Anggaran Dasar tentang Perubahan Nama Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham di luar rapat, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA IK adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Company (continued)

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi ("WIKA IKON'

WIKA INTRADE was established on January 20, 2000 based on Notarial Deed No.16 made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, as alternate notary for Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta. The deed obtained approval from Minister for Laws and Legistation of Indonesia with Decree No.C-19656HT 01.TH 2000 dated September 4, 2000 and promulgated in State Gazette of Indonesia No.10 dated February 2, 2001. Articles of Association of WIKA INTRADE was amended several times and most recently there is a change in the nominal value of capital, issuance of new shares, enhancement in paid-in capital increase through a Debt Equity Swap, under Notarial Deed of Sri Ismiyati, SH, No.98 dated December 27, 2011 Regarding Statement of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders which had been approved by Minister of Law and Human Rights with decree No.AHU-64817.AH.01.02. year of 2011.

Based on Deed No. 35, dated April 12, 2013 made by Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, WIKA INTRADE changed its name to WIKA IK. Amendments and name WIKA Intrade to WIKA IK approved by Justice Minister of the Republic of Indonesia No. AHU-21488.AH.01.02. year of 2013 dated April 22, 2013.

WIKA IK engaged in manufacturing, trading auto parts, engineering tools, mechanical, electrical, plumbing connections and packing valves, pressure vessels, construction materials and construction services business.
Based on the Deed No. 35 dated April,12 2013, made by Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta on Approval of Amendment of Articles of Association of the Company pursuant to the Decree of Shareholders outside the meeting, capital structure and shareholding WIKA IK is as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Nilai Nominal/*Par Value of Rp100 per share***		
	Saham/ ***Shares***	**Rupiah penuh/** ***Full in Rupiah***	**%**
Modal Dasar/*Authorized Capital*	6,500,000,000	650,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Paid in Capital :*			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,606,898,918	160,689,891,800	96.50%
- Koperasi Karya Mitra Satya	54,837,000	5,483,700,000	3.29%
- Yayasan Wijaya Karya	3,483,000	348,300,000	0.21%
Jumlah/*Total*	1,665,218,918	166,521,891,800	100.00%
Saham dalam Portepel/*Portfolio Stock*	4,834,781,082	483,478,108,200	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Financial Data Summary***

Uraian	**31 Des / Dec 31 2016**	**31 Des / *Dec 31* 2015**	***Description***
Jumlah Aset	857,250,922	701,870,699	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	711,853,752	564,747,297	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	145,397,170	137,123,402	*Total Equity*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi ("WIKA RK")

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Insan Pertiwi didirikan berdasarkan Akta Notaris Ali Harsoyo, SH, No. 21 tanggal 28 Februari 1984. Akta Pendirian Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6005.HT.01.01 TH.84 tanggal 24 Oktober 1984. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH, No. 50 tanggal 12 Nopember 2013 tentang perubahan kegiatan usaha dan nama Perusahaan. Akta Perubahan Perseroan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63607.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 05 Desember 2013 dan akta Notaris Karin Cristiana Basoeki, SH, No. 28 tanggal 28 Maret 2016 tentang perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar WIKA RK yang telah disetujui oleh Menkumham RI dalam SK No. AHU.0007463.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 19 April 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah jasa konstruksi mekanikal dan elektrikal serta jasa operasi dan pemeliharaan.

Telah dilakukan peningkatan penyertaan Perseroan pada PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi melalui penambahan modal kerja senilai Rp50.000.000.000 (nilai penuh). Harga per lembar saham ditetapkan Rp1.746.908 (nilai penuh).
Berdasarkan Akta No.60 tanggal 18 Nopember 2011, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-14029.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 16 Maret 2012, dan Akta No. 72 tanggal 16 Juni 2016 dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-0075522.AH.01.11 tahun 2016 tanggal 20 Juni 2016, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA Rekayasa Konstruksi adalah sebagai berikut :

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Company (continued)

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi ("WIKA RK")

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi known as PT Wijaya Karya Insan Pertiwi was established by Notarial Deed Ali Harsoyo, SH, 21 dated February 28, 1984. Deed of Company approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Latter No. C2-6005.HT.01.01 TH.84 dated October 24, 1984. Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed changes Sri Ismiyati, SH, No. 50 dated November 12, 2013 about changes in business activity and company name. Deed of Company approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Latter No. AHU-63607.AH.01.02.Tahun 2013 dated December 05, 2013 and Karin Cristiana Basoeki, SH, Notary Deed No. 28 dated March 28, 2016 on changes to Article 3 WIKA RK statutes as approved by Menkumham RI Decree No. AHU.0007463.AH.01.02 TH.2016 dated April 19, 2016.

In accordance with article 3 articles of association company, purposes and objectives as well as business activities is construction service mechanical and electrical and services operation and maintenance.

The company has increased the equity of PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi through additional working capital valued at Rp50,000,000,000 (full amount). Price per share is Rp1,746,908 (full amount).

Based on the deed No.60 dated November 18, 2011, made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, which have been approved by Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-14029.AH.01.02 TH.2012 dated March 16, 2012 and the Deed No. 72 dated June 16, 2016 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, which have been approved by Minister of Law and Human Rights decree No. AHU-0075522.AH.1.11 TH.2016 dated June 20, 2016, the structure of capitalization and composition of the shareholders of WIKA Rekayasa Konstruksi is as follows :

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Nilai Nominal/*Par Value of Rp1.000.000 per share***		
	Saham/ *Shares*	**Rupiah penuh/ *Full in Rupiah***	**%**
Modal Dasar/*Authorized Capital*	160,000	160,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital* :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	38,625	38,625,000,000	90.04%
- Widjanarko Tantono	2,124	2,124,000,000	4.95%
- Ir. Hastjaryo	1,416	1,416,000,000	3.30%
- Haji Suprapto	731	731,000,000	1.70%
Jumlah/*Total*	42,896	42,896,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel/*Portfolio Stock*	117,104	117,104,000,000	

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Ikhtisar Data Keuangan

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Company (continued)

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	*Description*
Jumlah Aset	295,616,138	205,016,840	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	176,199,798	91,751,743	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	119,416,340	113,265,097	*Total Equity*

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung ("WIKA Gedung")

WIKA Gedung didirikan sesuai Akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 tanggal 1 Desember 2008.
Berdasarkan Pasal 3, Akta No. 11 tanggal 10 September 2012 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah industri konstruksi dan engineering, jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun turnkey/Build Operate Transfer (BOT), pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan engineering pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perusahaan terbatas, realti sebagai pengembang realti, properti sebagai investor peoperty dan indutsri pendukung konstruksi bangunan gedung.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di luar rapat WIKA Gedung No.1 tanggal 10 September 2012, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta, telah disetujui Menteri Hukum dan HAM No. AHU-55337.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 29 Oktober 2012 dan Akta No. 51 tanggal 15 November 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Mkn, Notaris di Jakarta yang telah disetujui Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01,03-0099884.TH 2016 tanggal 17 November 2016, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA Gedung adalah sebagai berikut:

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung ("WIKA Gedung")

WIKA Gedung was established under Deed No.43 dated October 24, 2008 made before Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta. Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 dated December 1, 2008.

According to Article 3, Deed No. 11 dated September 10, 2012 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, objectives and activities of the Company are construction and industrial engineering, services contract with progress terms or turnkey/Build Operate Transfer (BOT), the management and leasing of buildings/ integrated commercial areas, trade and maintenance of construction equipment and materials, service upgrades in construction and engineering services specifically in accordance with the principles of limited companies. Reality as realty developers, property as a property investor and supporting of building construction industry.

Based on the Deed of Shareholders outside the meeting WIKA Gedung No. 1 on September 10, 2012, which made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, has been approved by Menteri Hukum dan HAM No. AHU-55337.AH.01.02 of 2012 on October 29, 2012 and Deed No. 51 on 15 November 2016, which made before Sri Ismiyati, SH, Mkn, Notary in Jakarta, has been approved by Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01,03-0099884.TH 2016 on 17 November 2016, the capital structure and composition of WIKA Gedung shareholder structure is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Nilai Nominal/*Par Value of Rp1.000.000 per share***		
	Saham/ *Shares*	**Rupiah penuh/ *Full in Rupiah***	**%**
Modal Dasar/*Authorized Capital*	1,200,000	1,200,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Paid in Capital :*			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,752	4,752,000,000	99.00%
- Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Kokar WIKA)	48	48,000,000	1.00%
Jumlah/*Total*	4,800	4,800,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel/*Portfolio Stock*	1,195,200	1,195,200,000,000	

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Ikhtisar Data Keuangan

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Company (continued)

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	*Description*
Jumlah Aset	2,028,938,001	1,350,265,335	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	1,383,690,426	1,063,120,791	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	645,247,575	287,144,544	*Total Equity*

PT Wijaya Karya Bitumen ("WIKA Bitumen")

PT Bitumen, sebelumnya bernama PT Sarana Karya (Persero), selanjutnya disebut "Perusahaan" bertempat kedudukan di Desa Banabungi, Kecamatan Pasar Wajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara, didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1984 yang dinyatakan dalam akta pendirian yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, SH, No. 1 tanggal 1 September 1984 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-931.HT.01.01.TH 1986 tanggal 7 Februari 1986. Akta notaris telah mengalami beberapa perubahan.
Berdasarkan akta No. 57 tanggal 30 Desember 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, SH, MKn, yang menjelaskan mengenai penjualan saham oleh Pemerintah Republik Indonesia pada PT Sarana Karya (Persero) kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Penjualan saham ini dilakukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 Tahun 2013 tanggal 24 Desember 2013 dan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.S-632/MBU/D5/2013 tanggal 24 Desember 2013 mengenai persetujuan Menteri BUMN selaku RUPS atas rencana privatisasi PT Sarana Karya (Persero).

Berdasarkan Akta No.83 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, Mkn, pengganti M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta, nama perseroan berubah dari PT Sarana Karya (Persero) menjadi PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA Bitumen).

Perusahaan saat ini mempunyai dua wilayah kuasa pertambangan yaitu:

- Eksploitasi Kabungka seluas 318.526 Ha dengan kode wilayah DU6/Sultra sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 479/DUP/1970 tanggal 10 Oktober 1970 yang telah diperbarui dengan Keputusan Bupati Buton No.177 tahun 2011 tanggal 1 Maret 2011 yang berlaku surut dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tahun 2021.

- Eksploitasi Lawele, Kecamatan Lasalimu seluas 100 Ha dengan kode wilayah KW97PP.0127, sesuai dengan Izin Usaha Penambangan No.553/BKMPM-PTSP/XI/2016, dahulu Surat Keputusan Bupati Buton No. 79 Tahun 2011 tanggal 24 Januari2011 selama 10 tahun yang berlaku surut dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tahun 2021.

PT Wijaya Karya Bitumen ("WIKA Bitumen")

PT Bitumen, formerly known as PT Sarana Karya (Persero), hereinafter called the "Company" domiciled in Banabungi Village, District Pasar Wajo, Buton, Southeast Sulawesi, established by Government Regulation No. 3 of 1984 stated in the deed of Notary Imas Fatimah, SH, No. 1 dated September 1, 1984 and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-931.HT.01.01.TH 1986 dated February 7, 1986. Notarial deed has several changes.

Refference with the deed No. 57 dated December 30, 2013, made before Notary Mochamad Nova Faisal, SH, Mkn, which explains the sale of shares by the Government of the Republic of Indonesia on PT Sarana Karya (Persero) to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. The sale of shares is done by the Indonesian Government Regulation No. 91 Year of 2013 dated December 24, 2013 and the Letter of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) No. S-632/MBU/D5/2013 dated December 24, 2013 regarding the approval of the BUMN Minister as the RUPS on the planned privatization of PT Sarana Karya (Persero).

Based on No. 83 Deed dated June 30, 2014, made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, Mkn, replacement for M Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta, the company changed the name of PT Sarana Karya (Persero) become PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA Bitumen).

The Company currently has two mining concession areas, namely:

- *Exploitation Kabungka area of 318,526 ha with area code DU6/Sultra accordance with the Decree of the Director General of General Mining No. 479/DUP/1970 dated October 10, 1970 which has been updated with Buton Regent Decree No. 177 year of 2011 dated March 1, 2011 retroactive from January 1, 2011 until 2021.*

- *Exploitation Lawele, District Lasalimu area of 100 hectares with KW97PP.0127 area code, in accordance with the Minning Business Lincense No. 553/BKMPM-PTSP/XI/2016, Decree of the Buton Regent No. 79 year of 2011 dated Januari 24, 2011 for 10 years retroactive from January 1, 2011 until 2021.*

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Sampai dengan saat ini eksploitasi aspal telah dilaksanakan di dua lokasi tersebut dengan hasil produksi berupa aspal Buton bentuk curah dan halus. Selain itu Perusahaan telah mengembangkan produk baru yang diberi nama Buton Granular Asphalt (BGA) dengan kualitas yang lebih baik untuk memenuhi permintaan pasar.
Telah dilakukan pelepasan saham PT WIKA Bitumen sebesar 1% berdasarkan Akta No. 84 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, MKn, pengganti dari Mochamad Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta, sehingga susunan pemegang saham PT WIKA Bitumen sebagai berikut :

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Company (continued)

Up to this time the exploitation has been carried out at that two locations, with output in the form of bulk Buton asphalt and smooth. In addition, the Company has developed a new product called Buton Granular Asphalt (BGA) with better quality to meet market demand.

The stock release of WIKA Bitumen have done 1% based on Deed No. 84 on June 30, 2014, made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, MKn, replacement of Mochamad Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta, until the date PT WIKA Bitumen shareholder as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Nilai Nominal/*Par Value of Rp1.000.000 per share***		
	Saham/ *Shares*	**Rupiah penuh/ *Full in Rupiah***	**%**
Modal Dasar/*Authorized Capital*	7,431	7,431,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Paid in Capital :*			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,950	4,950,000,000	99.00%
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	50	50,000,000	1.00%
Jumlah/*Total*	5,000	5,000,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel/*Portfolio Stock*	2,431	2,431,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	**31 Des / Dec 31 2016**	**31 Des / *Dec 31* 2015**	***Description***
Jumlah Aset	104,206,551	86,754,638	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	60,599,914	55,246,420	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	43,606,637	31,508,218	*Equity*

d. Pengurus Perseroan

Dewan Komisaris :

Berdasar Akta No. 25 tanggal 22 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AHA.01.03.0074508 tanggal 25 Agustus 2016, selanjutnya Susunan Komisaris per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

d. Management of the Company

Board of Commissioner :

Base on the Deed No. 25 dated August 22, 2016,made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the number of No. AHU-AHA.01.03.0074508, the composition of the commissioner on December 31, 2016 are as follows:

Komisaris Utama	Ir. Mudjiadi, MSc	*President Commissioner*
Komisaris	Eddy Kristanto	*Commissioner*
Komisaris	Liliek Mayasari, SE	*Commissioner*
Komisaris	Drs. Freddy R Saragih, MPAcc	*Commissioner*
Komisaris Independen	Imas Aan Ubudiah, Spd	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ir. Nurrachman, ST. MM	*Independent Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

d. Pengurus Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 12 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0956793, susunan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

1. GENERAL (continued)

d. Management of the Company (continued)

Based on the Deed No. 22 dated August 12, 2015, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with No. AHU-AH.01.03-0956793, the composition of the Commisioners on December 31, 2015 are as follows:

Komisaris Utama	Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Ir. Mudjiadi, MSc	*Deputy of President Commissioner*
Komisaris	Abdul Rahman Pelu, SE	*Commissioner*
Komisaris	Liliek Mayasari, SE	*Commissioner*
Komisaris	Drs. Freddy R Saragih, MPAcc	*Commissioner*
Komisaris Independen	Imas Aan Ubudiah, Spd	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ir. Nurrachman, ST. MM	*Independent Commissioner*

Dewan Direksi :

Berdasarkan Akta No. 82 tanggal 28 April 2016 yang dibuat dihadapan Fathian Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AHA.01.03.0047903, susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Board of Directors :

Based on the Deed No. 82 dated April 28, 2016, made before Fathian Helmi, SH, Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with No AHU-AHA.01.03.0047903, the composition of Board of Directors on December 31, 2016 are as follows:

Direktur Utama	Bintang Perbowo, SE., MM.	*President Director*
Direktur	Antonius Nicholas Stephanus Kosasih. SE, MM-FI	*Director*
Direktur	I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra. SE, MM	*Director*
Direktur	Ir. Gandira Gutawa Sumapraja, MM	*Director*
Direktur	Ir. Bambang Pramujo. M.T	*Director*
Direktur	Ir. Destiawan Soewardjono, MM	*Director*

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 22 April 2015 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, SH, Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-01.03.093034, susunan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Base on the Deed No.48 dated April 22, 2015,made before M.Nova Faisal, S.H., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the number of AHU-01.03.093034, the composition of Boards of Directors on December 31, 2015 are as follows:

Direktur Utama	Bintang Perbowo, SE., MM.	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Ir. Budi Harto, MM.	*Deputy of President Director*
Direktur	Drs. Adji Firmantoro. MM	*Director*
Direktur	Ir. Budi Harto, MM.	*Director*
Direktur	Ir. Bambang Pramujo. M.T	*Director*
Direktur	Ir. Destiawan Soewardjono, MM	*Director*
Direktur	Drs. Yusmar Anggadinata. MBA	*Director*

Komite Audit :

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.76/DK/WIKA/2016 tanggal 22 Agustus 2016, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Audit Committee :

Based on the Decree of the Audit Committee No.76/DK/WIKA/2016 dated August 22, 2016, the composition of the Audit Committee on December 31, 2016 are as follows:

Ketua	Nurrachman	*Chairman*
Anggota	Arzul Andaliza. MBA	*Member*
Anggota	Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M.	*Member*
Anggota	Ir. Indracahya Kusumasubrata IPM	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

d. Pengurus Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.41/DK/PT.WIKA/2015 tanggal 5 Juni 2015, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Management of the Company (continued)

Based on the Decree of the Audit Commitee No.41/DK/PT.WIKA/2015 dated June 5, 2015, the composition of the Audit Committee on December 31, 2015 are as follows:

Ketua	Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA	*Chairman*
Anggota	Arzul Andaliza. MBA	*Member*
Anggota	Fahrul Ismaeni, S.E., M.H.	*Member*
Anggota	Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M.	*Member*
Anggota	Ir. Indracahya Kusumasubrata IPM	*Member*

Sekretaris Perseroan :

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/A.DIR.06907/2014 tanggal 5 September 2014, Sekretaris Perseroan tanggal 31 Desember 2016 adalah Suradi, SE, Ak., MM.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris perseroan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Corporate Secretary :

Based on the Decree of the Board of Directors No. SK.02.01/A.DIR.06907/2014 dated September 5, 2014, the Secretary of the Company on December 31, 2016 is Suradi, SE, Ak., MM.

Commisoners and Directors remuneration for December 31, 2016, and 2015 are as follows :

	2016	2015	
Komisaris			*Commisioners*
Imbalan kerja jangka pendek	6,189,563	2,584,520	*Short term benefit*
Imbalan asuransi pasca kerja	1,547,391	775,356	*Post employment insurance benefit*
Jumlah	**7,736,953**	**3,359,876**	***Total***
Direksi			*Directors*
Imbalan kerja jangka pendek	13,330,716	6,637,354	*Short term benefit*
Imbalan asuransi pasca kerja	3,332,679	1,991,206	*Post employment insurance benefit*
Jumlah	**16,663,395**	**8,628,560**	***Total***

Jumlah Pegawai Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 2.187 orang dan 2.069 orang .

Number of Employees of the Company on December 31, 2016, and 2015 respectively are 2,187 employees and 2,069 employees.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan sesuai Keputusan Ketua Bapepam LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan menggantikan Surat Edaran Bapepam No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik untuk Industri Konstruksi.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries were prepared by the Management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Statement of Financial Accounting Standard (PSAK), and Regulation of Capital Market Supervisory Board No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statement replace to Circular Letter of Capital Market Supervisory Board No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines for Construction Public Company.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan Manajemen

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

d. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan entitas anak kehilangan pengendalian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements prepared on historical cost, except for financial assets classified as available for sale, assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and all derivative instruments are measured at fair value. The consolidated financial statements prepared on accrual basis of accounting, except for the consolidated cash flow statement.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

c. Management of Consideration, Estimation, Significant Assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standarts, requires the use of judgements, estimates and assumptions that affect:

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *The reported amounts of income and expenses during the reporting year.*

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an on going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

d. The principles of Consolidation

Consolidated financial statement shall include the financial statement of the Company and Subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Company have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Prinsip - prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa dientitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perseroan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, telah dieliminasi.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.
Penyertaan pada Entitas Anak seperti dijelaskan pada catatan 1c.

Kombinasi bisnis non sepengendali (PSAK 22) dan sepengendali (PSAK 38) dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (*aset neto*) atas transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat sebagai tambahan modal disetor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. The principles of Consolidation (continued)

Changes in the ownership of the parent entity in subsidiaries that do not result in loss of control accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized in the statements of comprehensive income. All material intercompany transaction, balance unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and it's subsidearies, are eliminated.

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

Participation in Subsidiary shall be notified in notes 1c.

Non-common control business combinations (PSAK 22) and under common control (PSAK 38) accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the sum of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of non-controlling interests in the acquired entity. Expensed acquisition costs that occurred and recorded as an expense in the current period.

The excess of the aggregate of the considerations tranferred and the amount recognized for non controlling interest over the net identified assets and liablities is recorded as goodwill. If the considerations lower than the fair value of the net assets of subsidiary acquired, the difference is recognized in statement of income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

The excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests to identifiable assets and liabilities taken over (net assets) of a business combination of entities under common control transactions are recorded as additional paid-in capital.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Standar Akuntansi Keuangan Yang Baru

e.1. Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, adalah :

- PSAK 4 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) "Segmen Operasi".
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015) "Properti Investasi".
- PSAK 15 (Amandemen 2015) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap".
- PSAK 19 (Amandement 2015) "Aset Tak Berwujud".
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 24 (Amandement 2015) "Imbalan Kerja".
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015) "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK 65 (Amandement 2015) "Laporan Keuangan Konsidasi".
- PSAK 66 (Amandement 2015) "Pengaturan Bersama".
- PSAK 67 (Amandemen 2015) "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar".
- PSAK 30 "Pungutan".

Saat penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak restrospektif, jika ada dari adopsi di masa yang akan datang dari standar terkait, pada posisi keuangan

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi, dan belum menentukan dampak SAK baru tersebut terhadap perusahaan.

f. Pihak-pihak Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dimana dari definisi pihak-pihak berelasi sesuai PSAK No. 7 (Revisi 2014) adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"). Definisi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor ;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The New Financial Accounting Standards

e.1. New standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016 are as follows :

- *PSAK 4 (2015 Amandement) "Separate Financial Statements".*
- *PSAK 5 (2015 Adjustment) "Operating Segment".*
- *PSAK 7 (2015 Adjustment) "Related Party".*
- *PSAK 13 (2015 Adjustment) "Investment Property".*
- *PSAK 15 (2015 Amandement) "Investment in Associates and Joint Venture".*
- *PSAK 16 (2015 Adjustment) "Fixed Assets".*
- *PSAK 19 (2015 Amandement) "Intangible Assets".*
- *PSAK 22 (2015 Adjustment) "Bussiness Combination".*
- *PSAK 24 (2015 Amandement) "Employee Benefits".*
- *PSAK 25 (2015 Adjustment) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".*
- *PSAK 53 (2015 Adjustment) "Share Based Payment".*
- *PSAK 65 (2015 Amandement) "Consolidated Financial Report".*
- *PSAK 66 (2015 Amandement) "Joint Arrangements".*
- *PSAK 67 (2015 Amandement) "Disclosure of Interest in Others Entities".*
- *PSAK 68 (2015 Adjustment) "Fair Value Measurements".*
- *PSAK 30 "Levies".*

When the presentation of consolidated financial statements, management has not yet determined the impact of retrospective, if any of its adoption in the future of the relevant standards related, of the financial position

The Company and its subsidiaries are presently evaluating, and has not yet determined the impact of these new SAK to the company.

f. Related Parties

The Company has engaged in transactions with related parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 (Revised 2014), regarding Related Party Disclosures. Related parties are defined as follows:

1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity; or
   c. A member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf a ; atau

g. Orang yang didentifikasikan dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

h. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian ", dan PSAK No. 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Related Parties (continued)

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

b. One entity is an associate or int venture of the other entity (or an associate or int venture of a member of a group of which the other entity is a member);

c. Both entities are int ventures of the same third party;

d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

f. The entity is controlled or intly controlled by a person identified in (a) ; or

g. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statement.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent include cash, bank and short term investment due within the period of three months or less. Cash and cash equivalent so determined the use or limited to be used may not be classified as cash and cash equivalent.

h. Financial Instrument

The Company and its subsidiaries have adopted and PSAK 55 (Revisied 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 60 “Financial Instruments: Disclosure”.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasikan informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset, Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset dan Liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas di masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

PSAK 50 (Revised 2014), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (Revisied 2014) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Financial Accounting Standards provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

Early Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revisied 2014) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, ie date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-current.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.
Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara terseleksi dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.

Loans and Receivables.

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.

Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized or impaired.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, due from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this category.

Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo.

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan.

Pengakuan Awal
Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal.

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Investments Held to Maturity.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as Investments Held to Maturity has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial recognition, Investments Held to Maturity, investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (net carrying amount) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.

The Company and its Subsidiaries do not hold any investments held to maturity.

Financial Assets Available for Sale.

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.

After initial recognition, financial assets available for sale. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Financial Liabilities.

Initial Recognition
Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revisied 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its Subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.

Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.

Measurement After Initial Recognition.

Measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.
Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.
Pinjaman dan Utang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan.

Aset keuangan danlLiabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada kelas aset yang dimiliki.

Perseroan menetapkan nilai wajar instrumen keuangan pada kelompok aset piutang ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan mempertimbangkan aspek materialitas transaksi serta manajemen resiko.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

Loans and Debts.

After initial recognition, loans and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.

Financial Instruments Off Set.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument.

The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow; or assessment model another, depending the class of assets owned.

The company establised a fair value of financial instruments on a group of assets Receivables determined through valuation techniques with discounted cash flows and considering aspects of the materiality of transactions and risk management.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit.

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset Keuangan Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Adjusting Credit Risk.

The Company adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into account.

Cost is Amortized from Financial Instruments.

Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.

Impairment from Financial Assets.

At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.

Financial Assets are Recorded at Amortized Cost.

For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and its Subsidiaries first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively.

A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual.

Dalam hal investasi ekuitas yg diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yg diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yg sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi -direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries.

If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.

Finance Assets Available For Sales.

In the case of equity investments classified as finance assets available for sales, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as finance assets available for sales, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.

The accrual is recorded as part of "Interest Income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan.

Aset Keuangan.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through* ;

(a) Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.
Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan.

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan.
   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Investasi Jangka Pendek.
   Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif.
3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.
   Seluruh kewajiban keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities.

Finance Assets.

Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass-through";

(a) The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets.

Finance Liabilities.

Derecognized financial liabilities when the liability is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation which currently exist, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of new obligations, and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.

Fair Values of Financial Instruments.

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument:

1. *Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits.*
   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.
2. *Short-term Investment.*
   The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.
3. *Trade payables, other payables and accrued liabilities.*
   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Utang derivatif.
Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

i. Piutang

Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo.
Lihat catatan 2 h.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha *(impairment)* diatur dengan ketentuan tersendiri.

Piutang Retensi.

Piutang retensi merupakan piutang Perseroan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi tertentu yang ditetapkan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

Piutang retensi yang telah memenuhi kondisi penyelesaian kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Provisi Penurunan Nilai.

Provisi penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih berdasarkan ketentuan perjanjian. Provisi penurunan nilai dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo sampai dengan tanggal pelaporan menggunakan Discounted Cash Flow dengan tingkat suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Derivative payable.
Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

i. Receivables

Trade and Others Receivables.

Accounts receivable and other receivables at first recognized by fair value and then measured at amortized acquisition cost minus the provision for impairment. Provision for impairment of accounts receivable based on management evaluation the level of collection.
See note 2 h.

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (impairment) is regulated by separate provisions.

Retention Receivable.

Retention receivables represent receivables from the company to the employer who will be paid after completion of the contract or the fulfillment of certain conditions specified in the contract. Retention receivables are recorded at the time of withholding a certain percentage of each claim term to hold an employer until a condition after completion of the contract are finished.

Retention receivables that have met the conditions of the contract settlement was reclassified to Accounts Receivable.

Provision for Impairment.

Provision for impairment was established when there is objective evidence that the outstanding amount will not be colleted according to the original term of the contract. Provision for impairment is estimated based on individual receivable offer the due date until reporting date using Discounted Cash Flow method at the effective interest rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Tagihan / Kewajiban Bruto Pemberi Kerja.

Tagihan Bruto Pemberi Kerja.

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang Perseroan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal pelaporan.

Kewajiban Bruto Pemberi Kerja.

Kewajiban bruto pemberi kerja merupakan kewajiban Perseroan yang berasal dari selisih nilai fisik pekerjaan kontrak dengan pembayaran, dimana nilai pembayaran lebih besar dari nilai fisik pekerjaan.

k. Persediaan

Persediaan barang jadi, bahan baku, perlengkapan dan barang dalam proses diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Persediaan Real Estat.

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan, bangunan sedang dalam penyelesaian dan tanah sedang dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Seluruh persediaan Real Estate disajikan dalam Aset Real Estate.

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung pada aset pengembangan real estat ditambah dengan biaya pinjaman.

Biaya perolehan bangunan sedang dalam penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya pembangunan dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat dibangun dan siap dijual.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan proyek dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Due from / to Customer.

Due from Customer.

Due from customer constitutes the company receivable sourcing from construction employment contract so duly conducted, but the activities as carried out is still in the course of implementation. Due from customer shall be served amounting to the difference between the accrued cost so added by admitted profit and decreased by admitted loss and payment.

Due from customer is recognized as income in accordance with the method of percentage of completion declared in Certification of completion of the works in which the invoice has not been yet issued due to differences between the date physical progress and submission of invoice on the reporting date.

Due to Customers.

Liabilities of the employer's gross is liability company derived from the difference in the value of physical work with a payment contract, where the value of payments greater than the value of physical work.

k. Inventory

Inventory of finished goods, raw material, accessories and work in progress was confessed on the basis of the lowest value between acquisition cost and net realization value. The acquisition cost is determined using weighted average method. Allowance for inventory obsolescence are presented to reduce the carrying value of inventories to net realizable value based on the result of a periodic review of the physical condition of inventory.

Real Estate Inventory.

Real estate inventory consist of land and building. The building in the process of completion and land is being developed, declared as amount as acquisition cost or net realization value, which one is lowest. All of real estate inventory recorded as Real Estate Assets.

Land acquisition cost is being developed including cost of land for development by direct and indirect cost on real estate developed asset and added by loan cost.

Building acquisition cost that is being completed shall include land acquisition cost that has been completed to be developed and added by developed cost and loan cost and removed to the land and building assets during development and ready to be sold.

Loan cost in connection with the project developing activities is capitalized to the project that is being developed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Tanah Belum Dikembangkan.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra perolehan dan perolehan tanah dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke tanah matang pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Persediaan Tambang.

Persediaan tambang diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.
Perlengkapan, bahan bakar, minyak pelumas, dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

l. Biaya dibayar di muka.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya pengelolaan, biaya distribusi, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya distribusi akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode.

Untuk biaya-biaya dibayar di muka sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi.

Investasi Pada Perusahaan Asosiasi.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan antara 20%-50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi saham pada perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah bersih kenaikan atau penurunan laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dan dividen yang diterima sejak tanggal akuisisi.

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehan dan disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventory (continued)

Land for Development.

Land acquisition cost which not yet developed shall include pre-land acquisition cost and land acquisition and removed to the land that is being developed at the time of improvement on land is begun or removed to the improved land at the time the land is ready to be built.

Mining Inventories.

Mining inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of bussiness less the costs of completion and selling expenses.

Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period which they are used.

l. Prepaid expenses.

Prepaid expenses consist of business expenses, production cost, procurement cost, management cost, distribution cost, rental and insurance cost.

Business expenses, production cost, procurement cost, distribution cost shall be borne in proportional manner under the income which admitted per period.

Prepaid expenses in terms of rental and insurance cost shall be amortized during the benefit period of each cost pursuant to straight line method.

m. Investment.

Investment to Association Company.

Long-term Investment in associated company with the ownership of at least of 20% up to 50% are recorded by equity method in which investment in shares in association adjusted by net amount of increase or decrease net earnings or losses of the associated company and dividends received since the date of acquisition.

Invesment inshares with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable its fair value is stated at cost and discloused as " Other Non Current Assets".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Properti Investasi.

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

o. Aset Tetap.

1) Kepemilikan Langsung.

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Peralatan proyek disusutkan berdasarkan metode jumlah angka tahun yang disesuaikan, sedangkan aset tetap yang lainnya berdasarkan metode garis lurus.
Estimasi umur ekonomis aset tetap sesuai Surat Keputusan Direksi No.01.03./A.DIR 7677/2013 tanggal 30 Oktober 2013, sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment Properties.

Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets for 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

o. Fixed assets.

1) Direct Acquisition.

The whole class of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.

Asset in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Project equipment is depreciated under sum of the years digit method so duly adjusted, while other fixed asset shall be made under straight line method.

Estimated useful life of fixed asset based on Letter of Decision of Board of Director No.01.03/A.DIR 7677/2013 dated October 30, 2013 as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap. (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets. (continued)

	Tahun / Years	
Prasarana		*Infrastructure*
Bangunan kantor, *mess/guest house*, rumah tinggal/ villa permanen.	20	*Office building, employee housing, guest house and permanent villa*
Bangunan semi permanen dan pabrik	10-20	*Semi permanent building and plant*
Perlengkapan kantor	3-4	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	4-5	*Motor Vehicles*
Peralatan proyek - Mesin dan peralatan prefab *housing*	4-10	*Project equipment- Machines and prefab housing equipment*
Peralatan produksi/pabrik - Mesin dan peralatan pabrik tiang beton	4 - 8	*Project equipment- Machines and pilling plant equipment*
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 8	*Machines and plant equipment*
Mesin Pembangkit Listrik		*Power Plant Engine*
- Pembangkit Listrik Tenaga Air	30	*Water Power Plants -*
- Pembangkit Listrik Tenaga Uap	27	*Steam Power Plants -*
- Pembangkit Listrik Tenaga Diesel	15	*Diesel Power Plants -*
- Pembangkit Listrik Tenaga Gas	13	*Gas Power Plants -*
- Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi	25	*Geothermal Power Plants -*
- Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap	26	*Gas and Steam Power Plants -*
- Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas	15	*Gas Engine Power Plants -*

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, whereby the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.

Nilai sisa aset tetap sesudah berakhir masa penyusutannya sebesar Rp 1.000,- (seribu rupiah).

Residual value after the end of their fixed assets depreciation of Rp 1.000, - (one thousand rupiahs).

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

2) Sewa.

2) Lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition refering to the lease which is classified as financing lease shall be as follows:

a) Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lesse pada masa sewa.

a) Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease period.

b) Lesse mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.

b) Lessee shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap. (lanjutan)

c) Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.

d) Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan

e) Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya *lesse* yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan:

a) Jika lesse dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lesse.

b) Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lesse sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan sebagian besar hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan

c) Lesse memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

Sewa Pembiayaan - Perseroan Sebagai Pihak Yang Menyewa.

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki resiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Perseroan Sebagai Pihak Yang Menyewakan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets. (continued)

c) Lease period shall be intended to most economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.

d) At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and

e) Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases:

a) If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.

b) Pofit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to the most of scrap selling proceeds at the termination of lease period; and

c) Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

Finance Leases - the Company is the Lessee.

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

Finance Leases - the Company is the Lessor.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap. (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selajutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Sewa Operasi - Perseroan Sebagai Pihak Yang Menyewa.

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Perseroan Sebagai Pihak Yang Menyewakan.

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Perseroan dan entitas anak akan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak enghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.
Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets. (continued)

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment.

Operating Leases - the Company is the Lessee.

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made underoperating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating Leases - the Company is the Lessor.

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of Non-Financial Assets.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carriying amount may not be recoverable. The Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama.

Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja (owner) dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai investasi pada Ventura Bersama. Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

r. Uang Muka dari Pelanggan.

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

s. Biaya Emisi Saham.

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran perdana saham Perseroan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) yang merupakan komponen ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets.

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of income.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Participation in Joint Venture.

The Company enters into agreements with various parties as mentioned in their respective agreements, the form of delivering funds to the manager with the obligations stipulated in the agreement according to the specified portion. The project manager was formed with the members from each party who entered into an agreement. This project managers conduct development projects originating from the employer (owner) and entirely responsible for all activities, including financial accountability and project reports to the respective parties to the cooperative agreement. Delivery of funds to the project manager is recorded and enforced as Investment in Joint Venture. Accounting for participation in Joint Venture using the equity method.

r. Advance from Costumer.

Advances from customers represents advances received from customers. The amount is in proportion with the bill will be compensated based on physical progress has been achieved.

s. Share Issue Cost.

All expenses occurred in connection with the initial public offering of the Company shares to the public shall be recorded as set off Additional Paid In Capital constituting the component of equity in Consolidated Statement of Financial Posistion.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Modal Saham Diperoleh Kembali.

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pemegang saham. Harga pokok dari penjualan saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

u. Imbalan Kerja.

Imbalan Kerja Jangka Pendek.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan *metode projected unit credit.*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun mensyaratkan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Perseroan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya.

Perseroan dan entitas anak memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang kompensasi penggantian hak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Treasury Stock.

Treasury stock is accounted for using the acquisition as the "Treasury Stock" and presented as a deduction from shareholders' equity. Costs of sale of repurchased shares are accounted for using the weighted average method. Difference between the reacquisition price and the resale price of shares is recorded as "Additional Paid in Capital".

u. Employee Benefits.

Short Term Employee Benefits.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension Benefits.

The Company and its Subsidiaries has defined benefit and defined contribution pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, and is adjusted by unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statement of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are fully charged or credited to the consolidated statements of comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

The Company and subsidiaries are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

Other Long Term Employee Benefits.

The Company and subsidiaries provide other post-employment benefits, such as severance pay, gratuity, money compensation for entitlements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan Kerja.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

v. Uang Muka Proyek Jangka Panjang.

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang akan dilakukan yang jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban.

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaiaan. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.
Pendapatan bidang manufaktur dan perdagangan diakui berdasarkan penyerahan barang kepada pembeli. Pendapatan penyewaan alat-alat berat dihitung berdasarkan masa penggunaannya. Terhadap pendapatan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diperlakukan sebagai pendapatan yang akan diterima.
Pendapatan bidang usaha perumahan untuk *landed house* diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*).
Berdasarkan ketentuan tersebut, pendapatan dari penjualan rumah diakui bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

1). Penjualan tanah dan bangunan fasilitas KPR:
   a. Pengikatan jual beli telah berlaku;
   b. Harga jual akan tertagih di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
   c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee Benefits.

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

v. Advance for Long Term Projects.

Advances long-term project represents advances received from the employer or owner of the construction project that will be the project completion period of more than one year. The amount is in proportion with the bill will be compensated based on physical progress has been achieved.

w. Revenue and Expense Recognition.

Revenue from construction business field is recognized on the basis of percentage of completion method. The construction percentage of completion shall be determined under projected physical improvement declared in form Minutes of Project Opname signed both parties. In terms of constructions income which its invoice has been issued shall be recognized as account receivable, while the invoice not yet issued shall be recognized as due from customer.

Revenue from manufacture and trading shall be recognized under goods delivery to purchaser. Income of heavy tools rental services is calculated under the period of use. In terms of issued income, the invoice issued shall be recognized as account receivable, while the invoice non-issued shall be treaten as invoice that shall be received.

Revenue from real estate business field for landed house shall be recognized under full accrual methods.

On the basis of foregoing conditions, revenue from housing selling shall be recognized if the following conditions have been fulfilled :

1). Land and building sales under KPR facilities:
   a. Agreement of sale and purchase shall be effective;
   b. The selling price will be collectible in which the amount of payments received at least 20% of the agreed sale price;
   c. Claims seller to the buyer in the future free from subordination to other debt of the buyer;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban. (lanjutan)

d. Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum yang terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (property) tersebut. Dalam hal ini setidak-tidaknya bangunan tersebut telah diserahterimakan dan siap dihuni.

2). Penjualan tanah dan bangunan tanpa fasilitas KPR. Pengakuan pendapat atas penjualan tanah beserta bangunan tanpa fasilitas KPR bank dilakukan bila pembeli telah membayar minimum 50% dari harga jual dan nilai progres pembangunan telah mencapai minimal 80%.

3). Penjualan kavling tanah tanpa bangunan.
a. Pengikatan jual beli telah berlaku;

b. Harga jual akan tertagih di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;

c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli;

d. Penjual tidak mempunyai Liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pematangan lahan yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai pengikatan jual beli.

4). Pengakuan pendapatan atas penjualan apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;

b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan

c. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Pendapatan dari bidang usaha pertambangan adalah dari aktifitas penjualan aspal baik dalam bentuk curah maupun halus.
Pendapatan dari penjualan produk diakui saat terpenuhinya seluruh kondisi sebagai berikut :

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and Expense Recognition. (continued)

d. The seller have transferred to the purchaser all general ownership risks and benefits contained in sale transaction, and the seller hereinafter shall not be held liable to or involve significantly with assets (property). In the manner, such building at least shall have been delivered and accepted and shall be ready to be lived.

2). Land and building sales without KPR facilities. Income recognition in respect of land and building sale without bank KPR facility shall be conducted, if the purchaser has made minimum payment of 50% of sale price and development progress has minimum reached 80%.

3). Revenue from sale of land without building.
a. Agreement of sale and purchase shall be effective.

b. The selling price will be collectible in which the amount of payments received at least 20% of the agreed sale price;

c. Claims seller to the buyer in the future free from subordination to other debt of the buyer;

d. The Seller shall not be held significant liable to complete sold improvement on land, facility development so undertaken or as obligation of the seller in accordance with the agreement of sale and purchase.

4). Income recognition in respect apartement sale shall be recognized under percentage of completion method, if all this following criteria shall be fulfilled:

a. Construction process shall pass initial phase, such as building foundation shall have been completed and all requirements to begin the development shall have been fulfilled;

b. The amount of payment by the purchaser shall reach 20% of the sale price so duly agreed and such amount shall not be returned to the said purchaser; and

c. The total income of development unit sale and cost may be estimated reliably.

If all the above requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers by using the deposit method, until all requirements are met.

Revenue from mining areas of activity is the sale of asphalt both in bulk form and smooth.

Revenue fro sales of product is recognised when all the following condition are met :

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban. (lanjutan)

a, Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang (produk) secara signifikan kepada pembeli.
b. Entitas tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang (produk) yang dijual.
c. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.
d. Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada entitas; dan
e. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan *(accrual method).*

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and Expense Recognition. (continued)

a, The entity has transferred to yhe buyer the signicant risks and rewards of ownership of the good.
b. The entity retains neither continuing mangerial involvement nor effective control over the goods (product) sold.
c. The amount of revenue can be measured reliably;
d. It is probable that the economic benefits associated with the transaction with flow to the entity; and
e. The cost incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (accrual method).

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan nilai kurs rata-rata antara kurs jual dan kurs beli yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan per periode laporan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut :

x. Transaction and Balance in Foreign Currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah to reflect the average of the selling and buying rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction date of period. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used were as follows :

(nilai penuh) *(full amount)*

Mata Uang Asing	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	*Foreign Currency*
Dolar Amerika Serikat	13,436.00	13,795.00	*US of America Dollar*
Euro Eropa	14,161.55	15,069.68	*European Euro*
Yen Jepang	115.40	114.52	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	9,298.91	9,751.19	*Singapore Dollar*
Brunei Dollar	9,298.91	9,751.19	*Brunei Dollar*
Ringgit Malaysia	2,996.10	3,209.65	*Malaysian Ringgit*
Dinar Aljazair	117.85	117.85	*Algeria Dinar*

y. Bunga Pinjaman.

Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi selesai, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang realty dan konstruksi dibebankan ke harga pokok. Bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain. Sedangkan bunga untuk investasi *Independent Power Producer* (IPP) dan sejenisnya dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial karena secara langsung dapat diatribusikan dengan konstruksi aset kualifikasian.

y. Interest Loans.

Interest of loan required to build/make fixed asset until construction finished shall be borne as an element of acquisition cost. Interest of Loan so required to finance realty and construction business field shall be borne in cost of goods sold. Interest for the industrial and commercial business field finance shall be subject to such other expenses. While interest for investment Independent Power Producer (IPP) and the like are capitalized until the assets are substantially completed as directly attributable to the construction of a qualifying asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Beban Ditangguhkan.

Yang dapat termasuk dalam beban ditangguhkan, diantaranya :

a. Pengeluaran untuk pendirian suatu segmen dalam tahap pengembangan;

b. Pengurusan legal hak atas tanah.
Biaya ditangguhkan disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada nilai bersihnya, yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pembebanan pada periode berjalan dilakukan dengan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaatnya paling lama 3 tahun. Pembebanan dimulai saat manfaat dari pengeluaran tersebut mulai terjadi.

aa. Goodwill.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih Entitas Anak pada saat akuisisi. Goodwill tersebut tidak diamortisasi, namun setiap periode pelaporan dilakukan uji penurunan nilai.
Lihat catatan 2d.

ab. Revaluasi.

Revaluasi aset tetap dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.PMK 79/PMK.03/2008 tanggal 23 Mei 2008. Selisih antara nilai revaluasi dan nilai buku (nilai tercatat) aset tetap sesuai PSAK 1 dibukukan dalam perkiraan Pendapatan Komperhensif Lainnya.

Beban penyusutan aset tetap yang direvaluasi dicatat berdasarkan metode garis lurus dengan tarif penyusutan yang dihitung menurut sisa umur ekonomis aset tersebut.

Pada saat pencatatan revaluasi, akumulasi penyusutan bangunan dieliminasi ke dalam jumlah bruto dari aset bangunan, sehingga harga perolehan tercatat merupakan nilai wajar dari hasil revaluasi atas bangunan tersebut.

ac. Pajak Penghasilan.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehenship konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas.
Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability methode*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Deferred Expense.

Deferred expense shall include the following matters:

a. Expenditures for the establishment of a segment in the development stage;

b. Legal processing of land rights.
Deferred charges are presented in the statement of financial position at their net value, ie at cost less accumulated amortization.

Loading in the current period is done by straight line method over their estimated useful lives with a maximum of 3 years. Loading begins when the benefits from such spending is taking place.

aa. Goodwill.

Goodwill represents the excess of which was not identified between the cost of acquisition over the fair value of net assets of subsidiaries at the time of acquisition. Goodwill is not amortized, but tested each reporting period decline in value.
See note 2d.

ab. Revaluation.

Revaluation of fixed assets is based on the Regulation of the Minister of Finance No.79/PMK.03/2008 dated May 23, 2008. The difference between the revaluation and the book value (carrying value) fixed assets in accordance with PSAK 1 is recorded in Other Comprehensive Income account.

Depreciation expense for fixed assets are stated at revalued straight line method depreciation rates are calculated according to the remaining economic life of the asset.

At the time of recording a revaluation, accumulated depreciation are eliminated building into the gross amount of the asset building, so that the carrying cost is the fair value of the revaluation of the building.

ac. Income Tax.

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extend that it relates to item recognized directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Pajak Penghasilan.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No.40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No.51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No.140 Tahun 2000, Perseroan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan Liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan Liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan Liabilitas pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

Untuk bidang usaha realti mengacu pada Peraturan Pemerintah RI. 71 Tahun 2008 dengan tarif 5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan properti mengacu pada Undang-undang tentang Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau Liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau Liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan dan dijadikan dasar perhitungan dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan oleh Perseroan. Selisih antara penghasilan pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan pajak final pada perhitungan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

ad. Laba Bersih Per Saham.

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ae. Segmen Operasi.

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Income Tax.

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation No.51 Tahun 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation No.140 Tahun 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No.40 of 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Current tax expense for non construction business unit is determined based on taxable income for the period is calculated based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to non construction business units are recognized for tax consequences in the coming year are attributable to differences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses, to the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.

For the field of realty business refers to Government Regulation of Republik Indonesia No.71 Year 2008 the rate of 5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the Income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

Differences carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense in connection with the income subject to final income tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized during the period and basis for calculations in the preparation of annual tax board. The difference between the final tax income paid and the amount charged as income tax expense in the calculation of final tax income is recognized as prepaid tax or tax payable.

ad. Net Earning Per Share.

Net Earning per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ae. Operating Segment.

Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENT*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Kas	18.015.655	11.655.668	*Cash*
Bank	8.729.911.529	991.954.815	*Bank*
Deposito	522.072.400	1.556.510.000	*Time Deposits*
Jumlah	**9.269.999.584**	**2.560.120.483**	***Total***

Rincian kas dan setara kas sebagai berikut: / *Details of cash and cash equivalent consists of:*

Kas	**18.015.655**	**11.655.668**	***Cash***
Bank terinci sebagai berikut :			***Bank consits of :***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	3.649.630.723	299.935.399	*PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.*
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	1.359.727.910	64.028.724	*PT Bank BRI (Persero), Tbk.*
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	1.319.559.652	35.571.087	*PT Bank BNI (Persero), Tbk.*
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	253.564.378	10.392.912	*PT Bank BTN (Persero), Tbk.*
PT Bank Syariah Mandiri	6.407.029	2.779.684	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Syariah BRI	942.396	931.249	*PT Bank Syariah BRI*
PT Bank Syariah BNI	153.386	291.463	*PT Bank Syariah BNI*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	246.772.912	280.371.094	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	43.335.707	4.158.678	*PT Bank BNI (Persero), Tbk.*
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	2.207.275	2.356.789	*PT Bank BRI (Persero), Tbk.*
PT Bank Syariah Mandiri	2.076.484	2.129.567	*PT Bank Syariah Mandiri*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	97.739	103.660	*PT Bank BNI (Persero), Tbk.*
Euro Eropa			***European Euro***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	2.539.050	2.975.624	*PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	520.543	2.057.598	*PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.*
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	64.498	64.693	*PT Bank BRI (Persero), Tbk.*
Sub Jumlah	**6.887.599.680**	**708.148.221**	***SubTotal***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank DKI	1.074.306.981	6.177.051	*PT Bank DKI*
PT Bank Mayapada Internasional	451.852.267	-	*PT Bank Mayapada Internasional*
PT Bank DBS Indonesia	135.938.411	5.342.013	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Maybank Indonesia / BII	90.144.214	1.544.201	*PT Maybank Indonesia / BII*
PT Bank Mitra Niaga	45.156	-	*PT Bank Mitra Niaga*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	15.848.045	3.453.053	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk.*
Bank Sumitomo Mitsui Ind.	9.414.775	68.949	*Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Central Asia, Tbk.	8.524.928	4.251.348	*PT Bank Central Asia, Tbk.*
Bank of Tokyo MUFG	6.393.128	-	*Bank of Tokyo MUFG*
PT Bank ICBC Indonesia	4.740.915	452.589	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank NISP, Tbk.	2.484.464	2.107.981	*PT Bank NISP, Tbk.*
PT Indonesia Exim Bank	2.092.120	292.173	*PT Indonesia Exim Bank*
PT Bank Danamon Indonesia	1.909.867	77.272.030	*PT Bank Danamon Indonesia*
PT Bank Mega, Tbk.	1.120.516	3.192.039	*PT Bank Mega, Tbk.*
Jumlah dipindahkan	1.804.815.787	104.153.425	*Carried forward*

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / ***3. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)***

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Jumlah dipindahkan	1.804.815.787	104.153.425	*Brought forward*
HSBC Bank	994.797	69.528.388	*HSBC Bank*
PT Bank Permata, Tbk.	895.301	19.357.507	*PT Bank Permata, Tbk.*
PT Bank Bukopin, Tbk.	822.440	238.377	*PT Bank Bukopin, Tbk.*
PT Bank Muamalat Indonesia	659.079	1.771.324	*PT Bank Muamalat Indonesia*
PT Bank MNC, Tbk.	530.105	523.710	*PT Bank MNC, Tbk.*
PT Bank Panin, Tbk.	399.505	555.790	*PT Bank Panin, Tbk.*
PT Bank Sumsel Babel	15.956	13.417	*PT Bank Sumsel Babel*
Bank BII Syariah	146.432	50.003	*Bank BII Syariah*
PT Bank Niaga Syariah	438.197	-	*PT Bank Niaga Syariah*
PT Bank Riau	59.898	19.009.800	*PT Bank Riau*
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	47.835	45.555	*PT Bank Jabar Banten, Tbk.*
PT Bank Jatim	12.130	1.605	*PT Bank Jatim*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
HSBC Bank	13.729.366	23.348.298	*HSBC Bank*
PT Bank Permata, Tbk.	6.710.627	28.851.075	*PT Bank Permata, Tbk.*
Bank of Tokyo MUFG	3.384.383	556.934	*Bank of Tokyo MUFG*
PT Bank Panin, Tbk.	3.216.308	3.299.873	*PT Bank Panin, Tbk.*
Bank Of China	1.722.878	1.767.371	*Bank Of China*
PT Bank Maybank Indonesia	1.355.938	1.389.492	*PT Bank Maybank Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia	1.210.864	1.245.335	*PT Bank Danamon Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	541.491	251.134	*PT Bank DBS Indonesia*
Bank Sumitomo Mitsui Ind.	67.111	30.958	*Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	38.177	123.645	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk.*
PT Bank NISP, Tbk.	13.909	15.172	*PT Bank NISP, Tbk.*
PT Indonesia Exim Bank	-	6.998.668	*PT Indonesia Exim Bank*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
PT Bank DBS Indonesia	263.282	261.725	*PT Bank DBS Indonesia*
HSBC Bank	4.687	5.463	*HSBC Bank*
Euro Eropa			***European Euro***
PT Bank DBS Indonesia	48.616	62.778	*PT Bank DBS Indonesia*
HSBC Bank	251	1.535	*HSBC Bank*
Ringgit Malaysia			***Malaysian Ringgit***
RHB Bank Kuching	60.925	308.960	*RHB Bank Kuching*
Public Bank Kuching	3.386	3.536	*Public Bank Kuching*
Dinar			***Dinar***
Banque exterieure d'Algerie	102.189	35.741	*Banque exterieure d'Algerie*
Sub Jumlah	**1.842.311.849**	**283.806.594**	***SubTotal***
Jumlah Bank	**8.729.911.529**	**991.954.815**	***Total Bank***
Deposito Berjangka terinci sebagai berikut :			***Time Deposits consists of:***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	233.497.500	679.910.000	*PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.*
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	71.000.000	11.000.000	*PT Bank BTN (Persero), Tbk.*
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	50.000.000	63.600.000	*PT Bank BNI (Persero),Tbk*
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	9.000.000	248.000.000	*PT Bank BRI (Persero), Tbk.*
Sub Jumlah	**363.497.500**	**1.002.510.000**	***SubTotal***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *3. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)*

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank DKI	58.674.900	50.000.000	*PT Bank DKI*
PT Bank Panin, Tbk.	50.000.000	50.000.000	*PT Bank Panin, Tbk.*
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	17.500.000	70.000.000	*PT Bank Jabar Banten, Tbk.*
PT Bank Muamalat	10.000.000	81.000.000	*PT Bank Muamalat*
PT Bank Maybank Ind. Tbk.	10.000.000	30.000.000	*PT Bank Maybank Ind. Tbk.*
PT Bank BTPN, Tbk.	8.400.000	-	*PT Bank BTPN, Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	4.000.000	72.000.000	*PT Bank DBS Indonesia*
HSBC Bank	-	50.000.000	*HSBC Bank*
PT Bank Permata, Tbk.	-	42.000.000	*PT Bank Permata, Tbk.*
PT Bank Mega, Tbk.	-	35.000.000	*PT Bank Mega, Tbk.*
Bank Sumitomo Indonesia	-	25.000.000	*Bank Sumitomo Indonesia*
Bank Of Tokyo MUFG	-	25.000.000	*Bank Of Tokyo MUFG*
Bank UOB Buana	-	24.000.000	*Bank UOB Buana*
Sub Jumlah	**158.574.900**	**554.000.000**	***SubTotal***
Jumlah Deposito	**522.072.400**	**1.556.510.000**	***Total Time Deposits***
Jumlah Kas dan Setara Kas	**9.269.999.584**	**2.560.120.483**	***Total Cash and Cash Equivalent***

Seluruh deposito berjangka waktu sampai dengan 3 bulan. Deposito dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga Rupiah antara 9 % sd 11% dan 7,5% sd 9,5% untuk 31 Desember 2016 dan 2015.

All time deposits up to 3 months. Deposits are denominated in Rupiah with interest rates in Rupiah ranging from 9.% to 11% and 7,5% to 9,5% in December 2016, 31 and ,2015.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

There are no cash and cash equivalents in subsidiaries as collateral.

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

a. Piutang Usaha Yang Jatuh Tempo Kurang Dari 1 (satu) Tahun / *a. Account Receivabls With Maturities Less Than 1 (One) annum*

Akun ini merupakan piutang usaha dari jasa-jasa konstruksi, penyerahan barang hasil industri dan perdagangan yang telah diterbitkan fakturnya dan piutang atas usaha realty, dengan rincian sebagai berikut :

Account represents receivables from construction services, delivery of industrial and trade products which invoices had been issued and receivables from realty business, details are as follows:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah	1.489.204.820	1.764.286.012	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	218.174.106	200.662.705	*United States of America Dollar*
Ringgit Malaysia	18.837.860	10.536.733	*Malaysian Ringgit*
DZD Dinnar	-	651.092	*DZD Dinnar*
Sub Jumlah	1.726.216.786	1.976.136.542	*Sub Total*
Akumulasi penurunan nilai	(173.191.284)	(131.691.533)	*Allowance for impairment*
Sub Jumlah	**1.553.025.502**	**1.844.445.009**	***Sub Total***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah	1.200.126.452	874.176.685	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	515.373	101.596.482	*United States of America Dollar*
EURO	-	312.728	*EURO*
Sub Jumlah	1.200.641.825	976.085.895	*Sub Total*
Akumulasi penurunan nilai	(23.382.288)	(38.550.748)	*Allowance for impairment*
Sub Jumlah	**1.177.259.537**	**937.535.147**	***Sub Total***
Jumlah	**2.730.285.039**	**2.781.980.156**	***Total***

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut :

The detail of trade receivables according to its business unit are as follows :

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Induk Perusahaan	640.717.313	502.884.386	*Parent entity*
PT WIKA Realty	307.535.989	859.034.165	*PT WIKA Realty*
PT WIKA Gedung	344.224.826	305.985.688	*PT WIKA Gedung*
PT WIKA Beton	296.422.904	171.467.879	*PT WIKA Beton*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	39.843.617	58.410.410	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
PT WIKA Industri Konstruksi	86.216.749	66.360.499	*PT WIKA Industri Konstruksi*
PT WIKA Bitumen	11.255.387	11.993.515	*PT WIKA Bitumen*
	1.726.216.786	1.976.136.542	
Akumulasi penurunan nilai	(173.191.284)	(131.691.533)	*Allowance for impairment*
Sub Jumlah	**1.553.025.502**	**1.844.445.009**	***Sub Total***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Induk Perusahaan	574.585.707	643.118.072	*Parent entity*
PT WIKA Beton	216.446.615	299.134.117	*PT WIKA Beton*
PT WIKA Realty	249.070.626	3.599.473	*PT WIKA Realty*
PT WIKA Industri Konstruksi	54.395.665	30.234.233	*PT WIKA Industri Konstruksi*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	23.788.629	-	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
PT WIKA Gedung	82.354.583	-	*PT WIKA Gedung*
Sub Jumlah	1.200.641.825	976.085.895	*Sub Total*
Akumulasi penurunan nilai	(23.382.288)	(38.550.748)	*Allowance for impairment*
Sub Jumlah	**1.177.259.537**	**937.535.147**	***Sub Total***
Jumlah	**2.730.285.039**	**2.781.980.156**	***Total***

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

The movement in allowance for impairment is as follows :

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Saldo awal	170.242.282	168.866.816	*Beginning balance*
Mutasi	26.331.290	1.375.465	*Mutation*
Saldo akhir	**196.573.572**	**170.242.281**	***Ending balance***

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang usaha per 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on the analysis of the status of the individual accounts receivable balances at December 31, 2016 and 2015, company management believes that impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The detail aging schedule of trade receivables are as follows:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Umur piutang			*Aging schedule*
> 0 s.d. 1 bulan	735.057.574	864.697.502	*> 0 up to 1 month*
> 1 s.d. 3 bulan	913.958.629	972.470.924	*> 1 up to 3 month*
> 3 s.d. 6 bulan	333.436.294	390.990.920	*> 3 up to 6 month*
> 6 s.d. 12 bulan	172.829.304	438.449.572	*> 6 up to 12 month*
diatas 12 bulan	771.576.810	285.613.519	*12 month above*
	2.926.858.611	2.952.222.437	
Akumulasi penurunan nilai	(196.573.572)	(170.242.282)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**2.730.285.039**	**2.781.980.155**	***Total***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan asesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

Impairmen piutang dilakukan dengan metode suku bunga efektif.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Impairment of receivables is based on individual asesment on accounts receivable older than 12 months.

Impairment to receivables are using the effective interest rate method .

The detail of trade receivables based on customers are as follows :

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
British Protenum	86.496.921	47.009.392	*British Protenum*
JAICA Rektorat UI	80.145.968	17.740.160	*JAICA Rektorat UI*
PT Mitra Panca Persada	78.262.795	-	*PT Mitra Panca Persada*
PT Gunung Bara Utama	60.956.562	61.456.562	*PT Gunung Bara Utama*
PT Trans Ritel Indonesia	53.019.793	-	*PT Trans Ritel Indonesia*
Tamansari Lagoon Apartemen	51.753.921	65.251.924	*Tamansari Lagoon Apartemen*
PT Bukit Darmo Property Tbk	44.494.464	44.494.464	*PT Bukit Darmo Property Tbk*
PT Tlatah Gema Anugerah	39.177.657	28.180.781	*PT Tlatah Gema Anugerah*
DPU Tata Ruang Tarakan	37.794.242	-	*DPU Tata Ruang Tarakan*
Tamansari Hive Office	35.213.120	99.459.075	*Tamansari Hive Office*
Tamansari Parama	33.952.656	72.461.702	*Tamansari Parama*
PT Kurnia Realty Jaya	30.254.980	50.842.353	*PT Kurnia Realty Jaya*
PT Jakarta International Container Terminal	29.094.249	81.254.973	*PT Jakarta International Container Terminal*
PT Fantasy Batam Island	28.364.570	20.273.614	*PT Fantasy Batam Island*
PT Indokarya Bangun Bersama	28.363.293	-	*PT Indokarya Bangun Bersama*
Tamansari La Grande	26.947.829	171.604.616	*Tamansari La Grande*
Synohydro Corp Ltd	26.047.945	-	*Synohydro Corp Ltd*
Tamansari Jivva	25.722.358	34.191.629	*Tamansari Jivva*
PT Dago Trisinergi Property	25.564.500	-	*PT Dago Trisinergi Property*
Tamansari Tera	24.514.316	6.376.370	*Tamansari Tera*
PT NPCT	20.405.926	11.358.466	*PT NPCT*
PT Puncak Dharma Husada	19.682.630	-	*PT Puncak Dharma Husada*
PT Surya Bumi Megah	18.703.553	14.853.906	*PT Surya Bumi Megah*
PT Rekadaya Elektrika	18.184.184	13.973.643	*PT Rekadaya Elektrika*
PT Citra Marga Lintas Jabar	18.176.225	-	*PT Citra Marga Lintas Jabar*
Zecon & Co Kuching Malaysia	17.854.701	19.659.606	*Zecon & Co Kuching Malaysia*
PT Graha Tunas Selaras	17.761.505	-	*PT Graha Tunas Selaras*
PT Wikaraga Sapta Utama	17.142.427	17.895.968	*PT Wikaraga Sapta Utama*
PT Banua Anugerah Sejahtera	16.543.469	13.956.338	*PT Banua Anugerah Sejahtera*
PT VSL Indonesia	14.200.649	-	*PT VSL Indonesia*
PT Kaltim Prima Coal	13.893.427	21.514.916	*PT Kaltim Prima Coal*
Kementerian ESDM	13.228.498	-	*Kementerian ESDM*
PT Kantaraya Utama	12.517.572	14.536.725	*PT Kantaraya Utama*
Tamansari Panoramic	12.047.256	16.439.227	*Tamansari Panoramic*
PT Jaya Real Property Tbk	11.850.722	15.447.781	*PT Jaya Real Property Tbk*
PT Alstom Indonesia	11.529.500	-	*PT Alstom Indonesia*
KSU Perum Perumnas-PT Propernas G. U.	11.310.888	34.461.680	*KSU Perum Perumnas-PT Propernas G. U.*
PT Mapalus Manca Cakti	10.218.493	6.959.753	*PT Mapalus Manca Cakti*
PT Lucky Sakti	9.598.651	9.748.651	*PT Lucky Sakti*
Tamansari Semanggi Apartemen	9.365.057	9.899.401	*Tamansari Semanggi Apartemen*
Tamansari Skylounge	9.218.072	12.599.837	*Tamansari Skylounge*
PT Anugrah Duta Sejati	8.961.334	-	*PT Anugrah Duta Sejati*
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	8.778.225	10.262.919	*PT Kurnia Propertindo Sejahtera*
PT Freeport Indonesia	8.725.392	-	*PT Freeport Indonesia*
Jova Construction Unipessoal Lda	8.426.804	-	*Jova Construction Unipessoal Lda*
Tamansari De Papilio	8.061.765	73.836.929	*Tamansari De Papilio*
Jumlah dipindahkan	1.192.529.063	1.118.003.361	*Carried forward*

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / ***4. TRADE RECEIVABLES (Continued)***

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Jumlah pindahan	1.192.529.063	1.118.003.361	*Brought forward*
PP - Modern KSO	7.669.636	7.856.239	*PP - Modern KSO*
The Hive @ Tamansari	7.614.841	40.618.727	*The Hive @ Tamansari*
PT Gloria Ramayana	7.585.601	7.585.601	*PT Gloria Ramayana*
PT Tatamulia Nusantara	7.147.477	-	*PT Tatamulia Nusantara*
PT Truba Jaya Engineering	6.860.649	10.420.811	*PT Truba Jaya Engineering*
PT Catur Eka	6.780.323	-	*PT Catur Eka*
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	6.774.210	32.554.340	*PT Hegar Amanah Jaya Bersama*
PT Alumindo Cipta Persada	6.669.405	-	*PT Alumindo Cipta Persada*
KSO HK - Nindya	6.233.058	10.398.242	*KSO HK - Nindya*
PT Bukit Alam Permata	6.111.104	4.028.837	*PT Bukit Alam Permata*
PT Encona Inti Industri	5.883.431	-	*PT Encona Inti Industri*
PT Nusa Prima	5.757.480	11.248.904	*PT Nusa Prima*
Tamansari Sudirman Ex Residence	5.425.192	5.897.755	*Tamansari Sudirman Ex Residence*
Waskita Precast - Jakon KSO	5.324.800	-	*Waskita Precast - Jakon KSO*
PT Industri Nabati Lestari	5.182.026	-	*PT Industri Nabati Lestari*
PT Hein Global Utama	5.096.976	-	*PT Hein Global Utama*
CSES - CSCEC - HK JO	4.997.082	3.382.001	*CSES - CSCEC - HK JO*
PT Summarecon Agung Tbk.	4.824.444	1.786.190	*PT Summarecon Agung Tbk.*
PT Murinda Iron Steel	4.536.862	-	*PT Murinda Iron Steel*
PT Integrito Glonex Pratama	4.446.449	4.446.449	*PT Integrito Glonex Pratama*
PT Prawiramas Puriprima	3.889.515	-	*PT Prawiramas Puriprima*
PT Budi Bakti Prima	3.835.200	-	*PT Budi Bakti Prima*
PT Muliaguna Propertindo Development	3.755.455	-	*PT Muliaguna Propertindo Development*
PP-Hutama-Nindya	3.712.500	-	*PP-Hutama-Nindya*
HK-TWW-KMP	3.595.424	3.004.563	*HK-TWW-KMP*
PT Jakarta Propertindo	3.532.221	-	*PT Jakarta Propertindo*
PT Kyeryong Yala	3.507.573	2.376.134	*PT Kyeryong Yala*
PT Fajar Parahyangan	3.429.037	3.120.170	*PT Fajar Parahyangan*
PT Raya Bumi Nusantara Permai	3.423.322	-	*PT Raya Bumi Nusantara Permai*
PT Cakrawala Nusindo	3.395.455	-	*PT Cakrawala Nusindo*
PT Griya Trada	3.385.404	-	*PT Griya Trada*
PT Basuki Rahmanta Putra	3.371.520	-	*PT Basuki Rahmanta Putra*
PT Terminal Log. Mamur Indonesia	3.281.600	3.199.560	*PT Terminal Log. Mamur Indonesia*
PT Posco E&C Indonesia	3.141.624	-	*PT Posco E&C Indonesia*
PT Accolades Lakhsmi Resort	3.000.000	13.342.657	*PT Accolades Lakhsmi Resort*
PT Cikarang Listrindo	2.858.612	-	*PT Cikarang Listrindo*
PT Bali Towerindo Sentra	2.823.150	3.196.500	*PT Bali Towerindo Sentra*
PT Surya Prima Abadi	2.819.570	3.024.645	*PT Surya Prima Abadi*
Tamansari Bukit Mutiara	2.685.922	2.686.821	*Tamansari Bukit Mutiara*
PT Sakti Mas Mulia	2.623.292	2.623.292	*PT Sakti Mas Mulia*
PT Rudi Jaya	2.617.776	-	*PT Rudi Jaya*
PT Satyamitra Surya Perkasa	2.564.488	-	*PT Satyamitra Surya Perkasa*
PT Bangun Mitra Abadi	2.560.233	2.640.233	*PT Bangun Mitra Abadi*
PT Mahardhika Agung Lestari	2.541.825	3.349.944	*PT Mahardhika Agung Lestari*
PT Grid Solution Indonesia	2.488.629	-	*PT Grid Solution Indonesia*
Tamansari Metropolitan Manado	2.460.914	-	*Tamansari Metropolitan Manado*
Tamansari Skylounge Balikpapan	2.408.076	-	*Tamansari Skylounge Balikpapan*
PT Optima Enviro Resource	2.268.701	2.268.701	*PT Optima Enviro Resource*
Sumitomo Mitsui CC HK JO	2.266.790	-	*Sumitomo Mitsui CC HK JO*
PT Surya Borneo Industri	2.238.685	-	*PT Surya Borneo Industri*
Hotel Best Western The Hive	2.053.148	-	*Hotel Best Western The Hive*
PT Bandung Arta Mas	1.978.315	-	*PT Bandung Arta Mas*
PT Ruhaak Phala Industri	1.914.322	1.914.322	*PT Ruhaak Phala Industri*
PT Wahana Cipta	1.815.236	5.981.748	*PT Wahana Cipta*
Jumlah dipindahkan	1.414.983.695	1.310.956.746	*Carried forward*

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan) | ***4. TRADE RECEIVABLES (Continued)***

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Jumlah pindahan	1.414.983.695	1.310.956.746	*Brought forward*
PT Satya Semaya Payogan	1.388.266	1.388.266	*PT Satya Semaya Payogan*
PT Artoda Karya Gemilang	1.382.273	2.625.951	*PT Artoda Karya Gemilang*
PT Nusa Pratama Property	1.382.169	-	*PT Nusa Pratama Property*
Dinas Perhubungan DKI	1.358.338	-	*Dinas Perhubungan DKI*
PT Agung Namaskara	1.310.508	2.806.594	*PT Agung Namaskara*
PT Duta Mas Indah	1.160.000	4.887.229	*PT Duta Mas Indah*
PT Surya Mandiri Perkasa	557.301	3.645.811	*PT Surya Mandiri Perkasa*
PT Anta Raksa	545.066	2.553.600	*PT Anta Raksa*
PT Jasa Power Indonesia	515.373	2.513.430	*PT Jasa Power Indonesia*
The Hill Tamansari Semarang	326.200	1.047.665	*The Hill Tamansari Semarang*
PT Mitra Pemuda	210.900	2.601.460	*PT Mitra Pemuda*
Tamansari PUHU	-	53.998.000	*Tamansari PUHU*
PT Wartsila Indonesia	-	36.163.341	*PT Wartsila Indonesia*
PT Delta Mega Persada	-	28.167.938	*PT Delta Mega Persada*
GNS & LDA	-	25.714.708	*GNS & LDA*
PT Chevron	-	25.539.857	*PT Chevron*
DPU Kab. Kutai Kartanegara	-	23.329.787	*DPU Kab. Kutai Kartanegara*
Conoco Philips Ltd	-	19.992.110	*Conoco Philips Ltd*
PT OKI P&P MILLS	-	14.879.669	*PT OKI P&P MILLS*
ZEESM, Government of RDTL	-	9.614.598	*ZEESM, Government of RDTL*
PT Berau Coal	-	9.117.957	*PT Berau Coal*
PT Sumber Meteor Sejati	-	8.927.463	*PT Sumber Meteor Sejati*
PT Kapuk Naga Indah	-	7.658.503	*PT Kapuk Naga Indah*
PT Pratama Bumi Asri	-	7.613.727	*PT Pratama Bumi Asri*
PT Madusari Lampung Indah	-	7.484.909	*PT Madusari Lampung Indah*
PT Margasarana Jabar	-	7.223.559	*PT Margasarana Jabar*
PT Saptaindra Sejati	-	6.450.079	*PT Saptaindra Sejati*
PT Cemerlang	-	6.116.824	*PT Cemerlang*
Bina Marga Sumsel	-	5.717.975	*Bina Marga Sumsel*
PT Dharma Alumas Sakti	-	5.688.366	*PT Dharma Alumas Sakti*
PT Shanghai	-	5.381.961	*PT Shanghai*
PT Pesona Banten Persada	-	4.882.672	*PT Pesona Banten Persada*
PU Dirjen Cipta Karya Lingk. Metropolitan	-	4.683.154	*PU Dirjen Cipta Karya Lingk. Metropolitan*
PT Praba Indopersada	-	4.339.657	*PT Praba Indopersada*
PT Bimara Transia	-	3.915.665	*PT Bimara Transia*
PT Rekayasa Industri	-	3.912.930	*PT Rekayasa Industri*
PT Cakrawala Sakti Kencana	-	3.804.472	*PT Cakrawala Sakti Kencana*
PT Sorini	-	3.564.888	*PT Sorini*
PT Holcim Indonesia Tbk	-	3.554.671	*PT Holcim Indonesia Tbk*
Leighton Contractors Ind	-	3.258.143	*Leighton Contractors Ind*
PT D&C Engineering	-	3.105.000	*PT D&C Engineering*
PT Agro Lestari	-	2.708.890	*PT Agro Lestari*
PT Bangun Makmur Utama	-	2.656.192	*PT Bangun Makmur Utama*
PT Lapindo Brantas	-	2.645.952	*PT Lapindo Brantas*
PT Kharisma Menara Abadi	-	2.628.633	*PT Kharisma Menara Abadi*
PT Indomobil Suzuki Inter	-	2.550.706	*PT Indomobil Suzuki Inter*
Yayasan Prasetya Mulya	-	2.496.842	*Yayasan Prasetya Mulya*
PT Yanmar Diesel	-	2.406.092	*PT Yanmar Diesel*
PT Sinar Menara Deli	-	2.266.949	*PT Sinar Menara Deli*
PT Pilaren	-	2.258.914	*PT Pilaren*
PT Multi Artha Pratama	-	2.210.495	*PT Multi Artha Pratama*
PT Nusa Raya Cipta	-	2.160.227	*PT Nusa Raya Cipta*
Lainnya dibawah Rp 2.000.000	301.096.697	260.317.319	*Lainnya dibawah Rp 2.000.000*
	1.726.216.786	**1.976.136.542**	
Akumulasi penurunan nilai	(173.191.284)	(131.691.533)	*Akumulasi penurunan nilai*
Sub jumlah	**1.553.025.502**	**1.844.445.009**	***Sub Total***

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / ***4. TRADE RECEIVABLES (Continued)***

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Pertamina (Persero)	205.801.848	88.591.704	*PT Pertamina (Persero)*
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk	149.571.331	222.452.442	*PT Aneka Tambang (Persero), Tbk*
PT Jasa Marga Surabaya Mojokerto (JSM)	113.173.316	15.912.427	*PT Jasa Marga Surabaya Mojokerto (JSM)*
PT Angkasa Pura Property (Jinneng)	108.241.667	98.583.270	*PT Angkasa Pura Property (Jinneng)*
PT Pelindo III (Persero)	59.576.458	-	*PT Pelindo III (Persero)*
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	54.627.777	70.043.741	*PT Bukit Asam (Persero), Tbk*
PT PLN (Persero)	50.662.945	138.936.254	*PT PLN (Persero)*
PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk	44.648.086	16.728.621	*PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk*
PT Hutama Karya (Persero)	44.584.861	44.767.157	*PT Hutama Karya (Persero)*
KSO Wika Gedung - Mahoni	38.695.853	4.130.052	*KSO Wika Gedung - Mahoni*
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	32.577.266	35.852.559	*PT Adhi Karya (Persero),Tbk*
KSO Tokyu - WIKA	27.358.502	-	*KSO Tokyu - WIKA*
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	24.480.624	3.936.952	*PT Waskita Karya (Persero),Tbk*
PT Waskita Precast	19.909.375	8.580.758	*PT Waskita Precast*
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412	19.891.415	*PT Istaka Karya (Persero)*
KSO WIKA - Sagna	19.708.125	-	*KSO WIKA - Sagna*
Shimizu-Obayashi-Wika-Jaya Konstruksi JO	17.007.457	10.184.780	*Shimizu-Obayashi-Wika-Jaya Konstruksi JO*
PT Hutama Karya Infrastruktur	15.987.474	-	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
KSO WG - Mutiara Masyur	13.549.550	-	*KSO WG - Mutiara Masyur*
WIKA - Waskita JO	10.518.288	40.874.653	*WIKA - Waskita JO*
PT BPJS Kesehatan	8.992.545	11.747.583	*PT BPJS Kesehatan*
WIKA-Indulexso	7.539.120	-	*WIKA-Indulexso*
PT Indah Karya	6.401.727	18.794.062	*PT Indah Karya*
WIKA-PP KSO	6.176.136	-	*WIKA-PP KSO*
PT Boma Bisma Indra	6.044.782	-	*PT Boma Bisma Indra*
PT ASDP	5.540.279	-	*PT ASDP*
PT Nindya Karya (Persero)	5.088.144	6.258.438	*PT Nindya Karya (Persero)*
PT GMF Indonesia	4.845.000	24.845.000	*PT GMF Indonesia*
PT Brantas Abipraya (Persero)	4.792.975	4.565.964	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Krakatau Engineering	4.141.113	887.313	*PT Krakatau Engineering*
PT Amarta Karya	4.095.388	2.594.156	*PT Amarta Karya*
CRBC WIKA PP	5.923.138	-	*CRBC WIKA PP*
WIKA-Hana-Bika KSO	5.901.334	-	*WIKA-Hana-Bika KSO*
PT Jasamarga Pandaan Tol	-	13.486.287	*PT Jasamarga Pandaan Tol*
KSO WIKA - WIP	-	10.224.298	*KSO WIKA - WIP*
SCG - WIKA - Waskita	-	3.469.440	*SCG - WIKA - Waskita*
Pihak berelasi lainnya dibawah Rp 2.000.000	54.587.927	59.746.570	*Pihak berelasi lainnya under Rp 2.000.000*
	1.200.641.825	976.085.895	
Akumulasi penurunan nilai	(23.382.288)	(38.550.748)	*Allowance for impairment*
Sub Jumlah	**1.177.259.537**	**937.535.147**	***Sub Total***
Jumlah	**2.730.285.039**	**2.781.980.156**	***Total***

Sebagian piutang usaha dijaminkan pada bank-bank pemberi fasilitas kredit kepada Perseroan.(Lihat catatan 23).

Some Trade receivables have been pledged as collateral for Banks providing credit facility.(See notes 23).

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Proyek LJ Meritus, Surabaya

Perseroan mempunyai piutang usaha pada PT Gloria Ramayana Interhotel atas Proyek Pembangunan Hotel LJ Meritus senilai Rp 7.585.601 dan telah dilakukan impair Rp6.611.656. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perseroan telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta dengan nomor register 430/XI/ARB-BANI/2011, tertanggal 11 Nopember 2011. Pada tanggal 9 Agustus 2012 permohonan tersebut telah dikabulkan oleh BANI dan sudah diajukan pendaftaran untuk dilakukan eksekusi oleh Pengadilan negeri Surabaya pada tanggal 16 Oktober 2012. Sampai dengan tanggal pelaporan, Pengadilan Negeri Surabaya telah mengeluarkan aanmaning melaui penetapan No. 79/Eks/2012/PN.Sby, PT Gloria Ramayana telah mengangsur kewajibannya kepada perseroan sehingga saldo per 31 Desember 2016 sisa piutang Rp 7.585.601.

Proyek Adhiwangsa, Surabaya

Perseroan mempunyai piutang usaha pada PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) atas Proyek Pembangunan Mall dan Apartemen Adhiwangsa senilai Rp44.494.464 , dan telah dilakukan impair senilai Rp38.677.545. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perseroan mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan nomor register 478K/Pdt.Sus-Arbt/2013 tanggal 12 September 2013. Terakhir telah ada putusan dari Mahkamah Agung yang memenangkan WIKA.

Pada 31 Juli 2015, PT Bukit Darmo Property mengajukan gugatan untuk menunda atas putusan Mahkamah Agung.

Pada Tanggal 19 Oktober 2015, perseroan menunjuk Kuasa Hukum Dr. George Handiwiyanto, SE.,SH., MH untuk melakukan eksekusi atas putusan kasasi tersebut, saat ini proses hukum masih berjalan.

Proyek Lucky Square Mall Bandung

Sesuai Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang tanggal 21 Juni 2012 antara perseroan dengan PT Lucky Sakti telah disepakati nilai Piutang perseroan senilai Rp11.837.991 yang akan dilakukan pembayaran bertahap sampai dengan Agustus 2016. Sampai dengan tanggal pelaporan, sisa piutang PT Lucky Sakti sebesar Rp9.598.651

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

LJ Meritus Project, Surabaya

The Company has accounts receivable to the PT. Gloria Ramayana Interhotel on LJ Meritus Hotel Development Project worth Rp 7.585.601 and has impaired an amount of Rp6.611.656. For the settlement of the accounts, the company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) in Jakarta with the register number 430/XI/ARB-BANI/2011, dated November 11, 2011. On August 9,2012, the petition has been granted by BANI and has been submitted for registration made execute the Surabaya District Court on October 16, 2012. Up to date reporting, the Surabaya District Court has issued No the aanmaning No. 79/Eks/2012/PN.Sby to PT Gloria Ramayana has to repay its obligations to the company so that the balance December 31,2016 is Rp 7.585.601.

The Adhiwangsa Project, Surabaya

The Company has accounts receivable to the PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) on The Adhiwangsa Mall and Residences Development Project amounting Rp44.494.464 and has impaired an amount of Rp38.677.545. For the settlement of the accounts, the company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) with the register number 478K/Pdt.Sus-Arbt/2013 dated September 12,2013. Recently there has been a decision of the Supreme Court who won WIKA.

On July 31, 2015, PT Bukit Darmo Property filed a lawsuit against the decision of the Supreme Court to postpone the verdict.

On October 19, 2015, the company appointed Attorney Dr. George Handiwiyanto, SE., SH., MH to execute on the cassation decision, the legal process that is still running to this day.

The Lucky Square Mall Project, Bandung

In accordance Debt Settlement Agreement dated June 21, 2012 between the company and PT Lucky Sakti agreed value of the company's receivables amounting to Rp11,837,991, payment will be made gradually until August 2016. As of the reporting date, the balance receivable of PT Lucky Sakti amount Rp9,598.651

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Piutang Usaha Yang Jatuh Tempo Lebih Dari 1 (satu) Tahun

Piutang usaha yang jatuh tempo lebih 1 (satu) tahun merupakan piutang atas penjualan perumahan dan apartemen yang dibayarkan secara cash bertahap dan jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun, dengan rincian sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Account Receivables With Maturities Over Than 1 (One) annum

Account receivables with maturities over 1 (one) annum are receivables from home and apartment sales which installment payment and maturities over 1 (one) annum, with details are as follows:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
PT Makasar Coastal City	663.831.000	-	*PT Makasar Coastal City*
PT Jakarta River City	492.514.960	-	*PT Jakarta River City*
Tamansari Bukit Mutiara	23.802.652	2.442.853	*Tamansari Bukit Mutiara*
Tamansari Panoramic	25.538.013	10.959.485	*Tamansari Panoramic*
Jumlah	**1.205.686.625**	**13.402.337**	***Total***

5. PIUTANG RETENSI

a. Piutang Retensi Yang Jatuh Tempo Kurang Dari 1 (satu) Tahun

Akun ini merupakan jaminan yang ditahan oleh pemberi kerja dan dipotong dari setiap pembayaran yang diperoleh dan akan cair pada saat serah terima pekerjaan kedua, dengan rincian sebagai berikut :

5. RETENTION RECEIVABLES

a. Retention Receivabls With Maturities Less Than 1 (One) annum

This account is the collateral held by the owner and deducted from every payment received and to be disbursed during the final handover of the work, with details as follows:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah	531.615.672	450.310.336	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	90.009.003	9.210.472	*United States of America Dollar*
Ringgit Malaysia	123.213	-	*Ringgit Malaysia*
Dolar Brunei Darusalam	-	631.370	*Dolar Brunei Darusalam*
	621.747.888	460.152.178	
Akumulasi penurunan nilai	(8.162.524)	(2.620.593)	*Allowance for impairment*
Sub Jumlah	613.585.364	457.531.585	*Sub Total*
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah	184.760.244	205.416.970	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	33.915.124	-	*United States of America Dollar*
Sub Jumlah	218.675.368	205.416.970	*Sub Total*
Jumlah	**832.260.732**	**662.948.555**	***Total***

Rincian piutang retensi per unit kerja adalah sebagai berikut:

The detail of retention receivables based on business unit are as follows:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Departemen Sipil Umum	247.011.417	197.667.415	*Civil Construction Departemen*
Departemen Power Plant dan Energi	77.942.285	103.179.540	*Power Plant and Energy Departemen*
Departemen Industrial Plant	62.987.827	28.262.988	*Industrial Plant Departemen*
Departemen Bangunan Gedung	95.095.359	63.096.616	*Building Construction Departemen*
Departemen Luar Negeri	45.531.556	6.889.797	*Overseas Departemen*
PT WIKA Gedung	233.771.498	175.093.114	*PT WIKA Gedung*
PT WIKA Realty	47.556.768	67.790.514	*PT WIKA Realty*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	14.081.281	20.503.128	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
PT WIKA Industri Konstruksi	16.445.265	3.086.036	*PT WIKA Industri Konstruksi*
Sub jumlah	840.423.256	665.569.148	*Sub Total*
Akumulasi penurunan nilai	(8.162.524)	(2.620.593)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**832.260.732**	**662.948.555**	***Total***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

5. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

Rincian piutang retensi per customer adalah sebagai berikut:

These following are detail of retention receivable per customer:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT D&C Engineering	48.373.838	34.232.599	*PT D&C Engineering*
British Protenum	35.316.686	14.898.522	*British Protenum*
ZEESM, Government of RDTL	30.883.660	2.701.651	*ZEESM, Government of RDTL*
PT Puncak Dharmahusada	22.639.965	9.199.131	*PT Puncak Dharmahusada*
PT Wikaraga Sapta Utama	21.689.499	19.856.698	*PT Wikaraga Sapta Utama*
JAICA - UI	21.570.200	10.785.100	*JAICA - UI*
PT Jakarta International Cont Term (JICT)	20.450.281	20.450.281	*PT Jakarta International Cont Term (JICT)*
PT Gunung Bara Utama	17.802.810	17.802.810	*PT Gunung Bara Utama*
SNVT PLK Jar.Sumber Air Brantas Sungai	16.991.893	8.977.244	*SNVT PLK Jar.Sumber Air Brantas Sungai*
PT Bangun Prima Raya	16.640.286	16.546.351	*PT Bangun Prima Raya*
PT Surya Bumi Megah	15.499.562	3.868.771	*PT Surya Bumi Megah*
PT Tlatah Gema Anugerah	14.611.890	8.822.470	*PT Tlatah Gema Anugerah*
DPU Kepulauan Riau	13.730.236	-	*DPU Kepulauan Riau*
PT KAWA JO	13.080.400	2.591.749	*PT KAWA JO*
PT Jaya Real Propertindo	13.053.104	8.243.226	*PT Jaya Real Propertindo*
Tamansari Semanggi Apartemen	12.361.247	13.258.616	*Tamansari Semanggi Apartemen*
SNVT Sungai Ciliwung-Cisadane	12.129.074	12.129.074	*SNVT Sungai Ciliwung-Cisadane*
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	12.080.078	5.305.275	*PT Hegar Amanah Jaya Bersama*
PT Citra Marga Lintas Jabar	11.640.513	-	*PT Citra Marga Lintas Jabar*
Tamansari Bukit Mutiara	10.439.139	8.131.468	*Tamansari Bukit Mutiara*
KSU Perumnas - Propernas	9.732.537	8.610.894	*KSU Perumnas - Propernas*
PT Dago Trisinergi	8.962.525	-	*PT Dago Trisinergi*
PT Trubajaya Engineering	8.659.901	8.659.901	*PT Trubajaya Engineering*
PT NPCT	8.068.906	2.238.618	*PT NPCT*
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	7.849.380	7.582.926	*JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi*
PT Summarecon Agung, Tbk.	7.772.054	7.772.054	*PT Summarecon Agung, Tbk.*
PUPRA DitJen Bina Marga Wil Kalsel	7.717.938	-	*PUPRA DitJen Bina Marga Wil Kalsel*
The Hive Tamansari	6.913.429	6.651.957	*The Hive Tamansari*
PT Indocement Tunggal Prakarsa	6.514.824	-	*PT Indocement Tunggal Prakarsa*
PT Serpong Cipta Kreasi	6.477.103	6.477.103	*PT Serpong Cipta Kreasi*
PT Bukit Alam Permata	6.196.760	-	*PT Bukit Alam Permata*
PT Mitra Panca Persada	5.727.233	-	*PT Mitra Panca Persada*
PT Trans Ritel Indonesia	5.695.320	-	*PT Trans Ritel Indonesia*
PT Untaian Rejeki Abadi	5.659.127	6.736.938	*PT Untaian Rejeki Abadi*
PT Nusa Pratama Properti	5.511.147	5.339.466	*PT Nusa Pratama Properti*
DPU Kaltim	5.335.516	5.473.818	*DPU Kaltim*
PT Kantaraya Utama	5.069.376	5.069.376	*PT Kantaraya Utama*
IKPT Bontang	4.972.314	4.833.239	*IKPT Bontang*
Tamansari De Papilio	4.792.559	4.023.921	*Tamansari De Papilio*
PT Surya Istana Indah Abadi	4.769.907	6.345.000	*PT Surya Istana Indah Abadi*
Bina Marga Pengairan Bangkinang	4.501.513	2.696.024	*Bina Marga Pengairan Bangkinang*
Tamansari Lagoon	4.492.042	4.492.042	*Tamansari Lagoon*
Tamansari Puri Bali	4.480.888	-	*Tamansari Puri Bali*
PT Jakarta Propertindo	4.442.131	-	*PT Jakarta Propertindo*
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	4.279.184	4.215.005	*PT Kurnia Propertindo Sejahtera*
Banua Anugerah Sejahtera	4.262.718	4.168.734	*Banua Anugerah Sejahtera*
PT Delta Mega Persada	4.135.424	3.225.236	*PT Delta Mega Persada*
Tamansari La Grande	3.799.248	5.558.641	*Tamansari La Grande*
BPLS Sidoarjo	3.444.210	3.444.210	*BPLS Sidoarjo*
PT Mapalus Manca Cakti	3.369.387	-	*PT Mapalus Manca Cakti*
PT Artoda Karya Gemilang	3.273.608	2.147.394	*PT Artoda Karya Gemilang*
PT Nusa Kirana	3.262.716	4.842.450	*PT Nusa Kirana*
Jumlah dipindahkan	561.125.286	338.405.981	*Carried forward*

5. PIUTANG RETENSI (Lanjutan) / ***5. RETENTION RECEIVABLES (Continued)***

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Jumlah pindahan	561.125.286	338.405.981	*Brought forward*
PT Cikarang Listrindo	3.026.868	-	*PT Cikarang Listrindo*
PT Batam Fantasy Island	2.902.306	1.669.919	*PT Batam Fantasy Island*
Tamansari Panoramic	2.829.361	2.796.439	*Tamansari Panoramic*
PT Lumbung Pasteur Prakarsa	2.688.645	2.547.925	*PT Lumbung Pasteur Prakarsa*
Tamansari Metropolitan Manado	2.683.436	2.185.550	*Tamansari Metropolitan Manado*
PT Rum's	2.673.022	-	*PT Rum's*
PT Kurnia Realty Jaya	2.660.056	2.660.056	*PT Kurnia Realty Jaya*
DPU Tata Ruang Tarakan	2.637.017	-	*DPU Tata Ruang Tarakan*
PT Rekadaya Elektrika	2.522.962	-	*PT Rekadaya Elektrika*
Tamansari Jivva	2.272.869	-	*Tamansari Jivva*
PPK Irigasi SNVT Cidanau Ciujung Cidurian	2.243.931	2.243.931	*PPK Irigasi SNVT Cidanau Ciujung Cidurian*
PT Raya Bumi Nusantara	2.224.618	-	*PT Raya Bumi Nusantara*
PT Freeport Indonesia	2.193.692	-	*PT Freeport Indonesia*
PT Alstom	2.174.846	-	*PT Alstom*
PT Dharma Alumas Sakti	1.988.590	-	*PT Dharma Alumas Sakti*
PT Alumindo Cipta Persada	1.982.021	-	*PT Alumindo Cipta Persada*
Tamansari Samarinda	1.932.558	1.691.965	*Tamansari Samarinda*
Bendahara Pelaksana Jl Metropolitan Palembang	1.922.325	-	*endahara Pelaksana Jl Metropolitan Palembang*
PT Pembangunan Jaya Ancol	1.842.763	1.842.763	*PT Pembangunan Jaya Ancol*
SNVT Pelaks Air Cimanuk - Cisanggarung	1.821.726	-	*SNVT Pelaks Air Cimanuk - Cisanggarung*
Dirjen SDA Citarum	1.611.615	-	*Dirjen SDA Citarum*
IKPT Dayung	1.569.892	-	*IKPT Dayung*
PT Jaya Raya Utama	1.477.164	-	*PT Jaya Raya Utama*
The Green Tamansari Surabaya	1.174.845	1.730.018	*The Green Tamansari Surabaya*
The Hill Tamansari Semarang	1.144.085	3.274.134	*The Hill Tamansari Semarang*
PPK SNVT PJSA Sumatera VIII Prov.Sumsel	1.064.827	1.064.827	*PPK SNVT PJSA Sumatera VIII Prov.Sumsel*
Universitas Komputer Indonesia		1.786.442	*Universitas Komputer Indonesia*
Satker Metropolitan Bandung	-	6.198.045	*Satker Metropolitan Bandung*
Rektorat UI	-	3.326.280	*Rektorat UI*
DPU Bina Marga Sumsel	-	4.183.263	*DPU Bina Marga Sumsel*
Pihak ketiga lainnya			*Other third parties*
dibawah Rp 1.000.000	5.356.560	82.544.639	*each below Rp 1.000.000*
	621.747.888	460.152.178	
Akumulasi penurunan nilai	(8.162.524)	(2.620.593)	*Allowance for impairment*
Sub Jumlah	**613.585.364**	**457.531.585**	***Sub Total***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)	48.135.622	42.608.260	*PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)*
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	27.566.676	4.152.818	*PT Bukit Asam (Persero), Tbk*
PT GMF Aeroasia	22.225.000	22.225.000	*PT GMF Aeroasia*
PT Jasa Marga Pandaan Tol	19.104.052	19.104.052	*PT Jasa Marga Pandaan Tol*
PT PLN (Persero)	17.881.678	59.613.507	*PT PLN (Persero)*
Pelindo III (Persero)	15.855.007	4.068.496	*Pelindo III (Persero)*
PT BNI 46 (Persero) Tbk	13.907.045	3.090.455	*PT BNI 46 (Persero) Tbk*
Pelindo II (Persero)	8.092.429	22.153.252	*Pelindo II (Persero)*
PT BPJS	6.037.909	-	*PT BPJS*
KSO WG - Mahony	5.311.568	-	*KSO WG - Mahony*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	5.067.341	-	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Hutama Karya	5.025.065	-	*PT Hutama Karya*
KSO WG - Mutiara Masyur	4.524.133	-	*KSO WG - Mutiara Masyur*
Jumlah dipindahkan	198.733.527	177.015.840	*Carried forward*

5. PIUTANG RETENSI (Lanjutan) / *5. RETENTION RECEIVABLES (Continued)*

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Jumlah pindahan	198.733.527	177.015.840	*Brought forward*
PT Semen Padang	4.363.088	-	*PT Semen Padang*
PT Bank Indonesia	3.769.701	-	*PT Bank Indonesia*
PT Pertamina (Persero)	2.770.816	10.222.156	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pembangunan Perumahan (PP)	2.460.842	3.051.715	*PT Pembangunan Perumahan (PP)*
WIKA Technip KSO	2.336.880	-	*WIKA Technip KSO*
Pihak Berelasi lainnya			*Other Related Parties*
dibawah Rp 1.000.000	4.240.515	15.127.258	*Under Rp 1.000.000*
Sub Jumlah	**218.675.368**	**205.416.970**	***Sub Total***
Jumlah	**832.260.732**	**662.948.555**	***Total***

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Based on the analysis of the status of the individual accounts retention receivable balances at annum end, company management believes that impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible retention receivable.

b. Piutang Retensi Yang Jatuh Tempo Lebih Dari 1 (satu) Tahun / *a. Retention Receivabls With Maturities Over Than 1 (One) annum*

Piutang retensi yang jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun merupakan dana yang ada di bank tertentu pemberi kredit kepemilikan rumah (KPR) dan kredit kepemilikan apartemen (KPA) sehubungan dengan fasilitas kredit pemilikan rumah dan apartment yang jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Retention receivable with maturities over 1 (one) annum are funds represent time deposits which are placed in certain banks as the provider of housing loan credit facility (KPR) and apartment loan credit facility (KPA) in relation to the housing and apartment loans which maturities over 1 (one) annum, with details are as follows:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Tamansari Bukit Mutiara	16.807.664	9.564.163	*Tamansari Bukit Mutiara*
Sub Jumlah	**16.807.664**	**9.564.163**	***Sub Jumlah***

6. TAGIHAN (KEWAJIBAN) BRUTO KE PEMBERI KERJA / *6. DUE FROM (TO) CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Biaya konstruksi	25.716.204.036	16.090.137.826	*Construction cost*
Laba yang diakui	1.445.451.180	924.042.908	*Recognized profit*
Sub Jumlah	27.161.655.216	17.014.180.734	*Sub Total*
Penagihan	(23.190.797.019)	(13.783.007.452)	*Progress billing*
Tag. bruto pemberi kerja (bersih)	3.970.858.197	3.231.173.282	*Due from customer (net)*
Tagihan bruto pemberi kerja	3.970.858.197	3.244.397.788	*Due from customer*
Kewajiban bruto pemberi kerja	-	(13.224.506)	*Due to customer*
Jumlah	**3.970.858.197**	**3.231.173.282**	***Total***

6. TAGIHAN (KEWAJIBAN) BRUTO KE PEMBERI KERJA

a. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Departemen Sipil Umum	1.312.322.322	879.236.312	*Civil Construction Department*
Departemen Industrial Plant	901.368.015	1.052.392.133	*Industrial Plant Department*
Departemen Bangunan Gedung	446.598.427	288.819.132	*Building Construction Department*
Departemen Luar Negeri	315.136.533	248.355.380	*Overseas Department*
Departemen Power Plant & Energy	215.038.470	85.934.805	*Power Construction Department*
PT WIKA Industri Konstruksi	167.096.476	317.519.048	*PT WIKA Industri Konstruksi*
PT WIKA Gedung	368.365.783	286.385.291	*PT WIKA Gedung*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	110.173.555	59.263.090	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
PT WIKA Beton	108.647.998	-	*PT WIKA Beton*
PT WIKA Realty	27.489.460	30.242.575	*PT WIKA Realty*
Jumlah pindahan	3.972.237.039	3.248.147.766	*Brought Forward*
Akumulasi penurunan nilai	(1.378.842)	(3.749.978)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**3.970.858.197**	**3.244.397.788**	***Total***

b. Kewajiban Bruto Kepada Pemberi Kerja

Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja merupakan Liabilitas Perseroan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang diberikan oleh pihak pemberi kerja dan telah dibayarkan namun pekerjaan yang dilakukan secara fisik masih dalam pelaksanaan.

	2016	2015	
Departemen Bangunan Gedung	-	11.416.708	*Building Construction Department*
Departemen Sipil Umum	-	1.807.798	*Civil Construction Department*
Jumlah	**-**	**13.224.506**	***Total***

Rincian saldo Tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Chevron	252.631.889	151.603.194	*PT Chevron*
BP Berau, Ltd.	192.143.412	223.253.900	*BP Berau, Ltd.*
Zeesm, Government Of Rdtl	191.442.411	184.977.571	*Zeesm, Government Of Rdtl*
PPK Jalan Tol Balikpapan - Samarinda	124.251.903	37.242.452	*PPK Jalan Tol Balikpapan - Samarinda*
PT Trans Ritel Indonesia	103.306.596	-	*PT Trans Ritel Indonesia*
DPU Kab.Penajam Paser Utara	79.054.206	32.084.338	*DPU Kab.Penajam Paser Utara*
SNVT Pel.Jar Sumber Air Cil-Cis	74.492.786	65.227.289	*SNVT Pel.Jar Sumber Air Cil-Cis*
DPU Pemerintah Prov. Kalimantan Timur	74.384.890	40.209.236	*DPU Pemerintah Prov. Kalimantan Timur*
PT. Jajarta International Car Terminal	65.058.452	17.546.023	*PT. Jajarta International Car Terminal*
PT DNC	57.552.905	13.937.486	*PT DNC*
Kementerian PUPRA	54.036.154	-	*Kementerian PUPRA*
Marubeni Corporation	43.947.936	-	*Marubeni Corporation*
DPU Kepulauan Riau	41.989.353	-	*DPU Kepulauan Riau*
PT Rekadaya Elektrika	36.012.368	30.386.574	*PT Rekadaya Elektrika*
PT Surya Bumimegah Sejahtera	31.968.186	26.246.325	*PT Surya Bumimegah Sejahtera*
PT Mitra Panca Persada	31.145.034	-	*PT Mitra Panca Persada*
PT Industri Nabati Lestari	30.680.627	-	*PT Industri Nabati Lestari*
Dirjen SDA S.Citarum	24.941.235	6.774.940	*Dirjen SDA S.Citarum*
PT Puncak Dharmahusada	23.411.142	19.022.943	*PT Puncak Dharmahusada*
PT Surya Semesta Sarana Abadi	21.186.441	-	*PT Surya Semesta Sarana Abadi*
PT Jaya Real Property Tbk	19.715.113	20.705.120	*PT Jaya Real Property Tbk*
PT Batam Fantasy Island	19.298.008	15.403.758	*PT Batam Fantasy Island*
PT Indocement Tunggal Prakasa, Tbk	19.128.757	-	*PT Indocement Tunggal Prakasa, Tbk*
Jumlah dipindahkan	1.743.198.759	950.050.089	*Carried forward*

6. DUE FROM (TO) CUSTOMERS (Continued)

a. *Due to customers*

b. Due To Customers

Due To Customers represent liabilities derived from advances received from the owner for the service which has not rendered yet (construction in progress).

Detail of due from Customers balance are as follows:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN (KEWAJIBAN) BRUTO KE PEMBERI KERJA / ***6. DUE FROM (TO) CUSTOMERS (Continued)***

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Jumlah pindahan	1.743.198.759	950.050.089	*Brought forward*
GNS & LDA	19.007.655	-	*GNS & LDA*
PT Rayon Utama Makmur	18.492.216	4.393.809	*PT Rayon Utama Makmur*
Dirjen SDA Wil. Sungai Sumatra VIII	18.430.483	20.360.167	*Dirjen SDA Wil. Sungai Sumatra VIII*
SNVT Pelaks. Jar Peman.Air Pemali Juana	18.110.647	8.611.367	*SNVT Pelaks. Jar Peman.Air Pemali Juana*
Zecon Demak Jaya Sdn Berhad (473)	17.822.525	18.829.795	*Zecon Demak Jaya Sdn Berhad (473)*
Bina Marga Pengairan Bangkinang	16.958.841	-	*Bina Marga Pengairan Bangkinang*
DPU dan Tata Ruang Kota Tarakan	16.248.665	15.887.328	*DPU dan Tata Ruang Kota Tarakan*
PT KAWA JO	16.169.500	39.061.786	*PT KAWA JO*
Pemkot Samarinda DBM & Pengairan	16.129.458	5.619.663	*Pemkot Samarinda DBM & Pengairan*
PT Jakarta Propertindo	15.692.113	-	*PT Jakarta Propertindo*
PT NPCT	15.554.444	51.762.059	*PT NPCT*
Dirjen Bina Marga Maluku Dan Maluku Utara	15.307.404	15.307.408	*Dirjen Bina Marga Maluku Dan Maluku Utara*
PT Alumindo Cipta Persada	13.086.856	-	*PT Alumindo Cipta Persada*
JOB Pertamina - Medco Tomori Sulawesi	12.689.605	14.239.729	*JOB Pertamina - Medco Tomori Sulawesi*
PT Muliaguna Propertindo Development	11.376.818	-	*PT Muliaguna Propertindo Development*
Kementerian PU SKPJN Wil II Prov. Kalsel	11.000.933	30.144.404	*Kementerian PU SKPJN Wil II Prov. Kalsel*
Satker Wil I Jln Nasioanl XI Sulut	10.060.722	-	*Satker Wil I Jln Nasioanl XI Sulut*
PU Aceh	9.829.088	-	*PU Aceh*
PT Kaltim Prima Coal	9.579.006	11.610.855	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	9.415.103	10.221.819	*PT Hegar Amanah Jaya Bersama*
Dinas Bina Marga DKI	8.980.710	24.294.901	*Dinas Bina Marga DKI*
PT Wikaraga Sapta Utama	8.576.292	19.062.565	*PT Wikaraga Sapta Utama*
PT Jaya Raya Utama	8.564.133	-	*PT Jaya Raya Utama*
Kementerian Perhubungan	8.375.560	-	*Kementerian Perhubungan*
Jova Construction Unipessoal, Lda	8.242.494	-	*Jova Construction Unipessoal, Lda*
SNVT Pel Jar Air Cimanuk - Cisanggarung	7.986.890	-	*SNVT Pel Jar Air Cimanuk - Cisanggarung*
Otorita Batam	7.744.668	7.744.668	*Otorita Batam*
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	7.480.031	6.580.163	*PT Kurnia Propertindo Sejahtera*
PT Anugrah Duta Sejati	7.264.449	-	*PT Anugrah Duta Sejati*
PT Arthoda Karya Gemilang	6.669.895	8.524.317	*PT Arthoda Karya Gemilang*
Freeport Indonesia	6.089.502	-	*Freeport Indonesia*
BPLS Lumpur Sidoarjo	5.870.407	9.856.096	*BPLS Lumpur Sidoarjo*
Esperanca Timor AON	5.345.404	-	*Esperanca Timor AON*
PT Untaian Rejeki Abadi	5.298.195	5.298.194	*PT Untaian Rejeki Abadi*
PT Cikarang Listrindo	4.960.873	-	*PT Cikarang Listrindo*
PT Raya Bumi Nusantara Permai	4.782.299	-	*PT Raya Bumi Nusantara Permai*
PT Dago Trisinergi Property	4.365.400	13.831.398	*PT Dago Trisinergi Property*
Satker Penyehatan Lingk. Jabodetabek	4.303.814	4.303.814	*Satker Penyehatan Lingk. Jabodetabek*
PT Bukit Alam Permata	4.290.525	5.996.178	*PT Bukit Alam Permata*
PT Accolades Laksmi Resort	4.149.131	-	*PT Accolades Laksmi Resort*
PT Wiratama Globalindo	3.746.162	5.105.966	*PT Wiratama Globalindo*
PT. Surya Borneo Industri	3.737.457	3.737.457	*PT. Surya Borneo Industri*
PT Alstom Indonesia	3.731.688	-	*PT Alstom Indonesia*
PT Gunung Bara Utama	2.986.205	-	*PT Gunung Bara Utama*
PT Nakada - Cassanova KSO	2.939.039	-	*PT Nakada - Cassanova KSO*
PT Ergates Citra Mandiri	2.692.324	-	*PT Ergates Citra Mandiri*
PT Tlatah Gema Anugerah	2.155.976	13.055.649	*PT Tlatah Gema Anugerah*
PT Lumbung Pasteur Prakarsa	2.030.764	4.116.553	*PT Lumbung Pasteur Prakarsa*
PT Pembangunan Jaya Ancol	1.939.750	-	*PT Pembangunan Jaya Ancol*
DPU- Kab. Kukar	1.675.000	-	*DPU- Kab. Kukar*
PT Indo Karya Bangun Bersama	497.570	3.400.500	*PT Indo Karya Bangun Bersama*
Kementrian PU - PERA	-	13.905.155	*Kementrian PU - PERA*
PT. Saptaindra Sejati	-	4.857.563	*PT. Saptaindra Sejati*
PU Dirjen SDA Balai Besar Sungai Brantas	-	3.250.000	*PU Dirjen SDA Balai Besar Sungai Brantas*
Jumlah dipindahkan	2.204.672.820	1.353.021.414	*Carried forward*

6. TAGIHAN (KEWAJIBAN) BRUTO KE PEMBERI KERJA

6. DUE FROM (TO) CUSTOMERS (Continued)

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Jumlah pindahan	2.204.672.820	1.353.021.414	*Brought forward*
KSU Perum Perumnas - PT Propernas GU	-	15.128.289	*KSU Perum Perumnas - PT Propernas GU*
PT Inti Karya Persada Teknik	-	3.157.630	*PT Inti Karya Persada Teknik*
PT Kawahapejaya Indonesia	-	3.279.000	*PT Kawahapejaya Indonesia*
PT Nusa Kirana	-	3.600.998	*PT Nusa Kirana*
Universitas Indonesia	-	53.573.706	*Universitas Indonesia*
Bendahara Pengeluaran DPU Provinsi Kepri	-	41.907.433	*Bendahara Pengeluaran DPU Provinsi Kepri*
DPU Bina Marga Bangkinang Riau	-	29.602.000	*DPU Bina Marga Bangkinang Riau*
PT Delta Mega Persada	-	21.555.283	*PT Delta Mega Persada*
PT Cargill Indonesia	-	20.493.370	*PT Cargill Indonesia*
PT Kantaraya Utama	-	19.473.571	*PT Kantaraya Utama*
Bina Marga Aceh	-	12.789.077	*Bina Marga Aceh*
Satker Pengem. Penyehatan Lingk. Sumut	-	8.939.694	*Satker Pengem. Penyehatan Lingk. Sumut*
PT Lot Epc Indonesia	-	8.399.777	*PT Lot Epc Indonesia*
Kementrian Kesehatan Indonesia	-	8.032.352	*Kementrian Kesehatan Indonesia*
PT Jasapower Indonesia	-	7.981.449	*PT Jasapower Indonesia*
Dirjen Perkeretaapian Wil Jakarta & Banten	-	16.040.218	*Dirjen Perkeretaapian Wil Jakarta & Banten*
PT Leighton	-	5.589.156	*PT Leighton*
PT Dharma Alumas Sakti	-	4.789.794	*PT Dharma Alumas Sakti*
Lainnya di bawah Rp3.000.000	4.474.853	99.959.121	*Lainnya di bawah Rp3.000.000*
	2.209.147.673	1.737.313.332	
Akumulasi penurunan nilai	(1.378.842)	(3.749.978)	*Allowance for impairment*
Sub Jumlah	**2.207.768.831**	**1.733.563.354**	***Sub Total***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Pertamina (Persero)	272.342.315	232.144.968	*PT Pertamina (Persero)*
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)	243.621.060	292.614.223	*PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)*
PT PLN (Persero)	152.524.706	63.768.228	*PT PLN (Persero)*
PT Citra Marga Lintas Jabar	116.989.400	-	*PT Citra Marga Lintas Jabar*
PT Pelindo I	115.431.715	-	*PT Pelindo I*
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	97.349.912	303.775.951	*PT Bukit Asam (Persero), Tbk*
PT Antam (Persero), Tbk	70.899.954	63.455.504	*PT Antam (Persero), Tbk*
PT Semen Padang (Persero)	66.332.279	102.638.678	*PT Semen Padang (Persero)*
PT BNI 46	57.045.987	31.118.405	*PT BNI 46*
PT Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC)	50.177.811	-	*PT Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC)*
PT Yodya Karya	48.416.084	-	*PT Yodya Karya*
PT Hutama Karya	43.947.249	-	*PT Hutama Karya*
Bank Indonesia	43.768.198	-	*Bank Indonesia*
PT Indah Karya (Persero)	38.185.821	9.745.792	*PT Indah Karya (Persero)*
PT Indonesia Power	37.357.553	-	*PT Indonesia Power*
KSO Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	33.804.848	25.958.499	*O Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera*
Angkasa Pura Property	27.489.460	30.118.165	*Angkasa Pura Property*
KSO Wika Gedung - Mahoni	25.952.339	32.690.275	*KSO Wika Gedung - Mahoni*
PT Boma Bisma Indra (Persero)	19.976.537	11.242.929	*PT Boma Bisma Indra (Persero)*
WIKA CNT JO	13.158.607	-	*WIKA CNT JO*
PT Pelindo IV (Persero)	13.094.241	-	*PT Pelindo IV (Persero)*
PT Angkasa Pura II (Persero)	10.148.569	-	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Pelindo III (Persero)	8.055.000	48.492.251	*PT Pelindo III (Persero)*
PT GMF Indonesia	4.703.931	4.703.931	*PT GMF Indonesia*
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	3.961.319	7.136.240	*PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk*
WIKA - SOCNA JO	2.590.362	-	*WIKA - SOCNA JO*
PT BPJS (Persero)	-	5.785.728	*PT BPJS (Persero)*
PT BRI (Persero), Tbk	-	9.472.745	*PT BRI (Persero), Tbk*
ASDP Ternate	-	10.745.000	*ASDP Ternate*
Jumlah dipindahkan	1.617.325.255	1.285.607.512	*Carried forward*

6. TAGIHAN (KEWAJIBAN) BRUTO KE PEMBERI KERJA / *6. DUE FROM (TO) CUSTOMERS (Continued)*

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Jumlah pindahan	1.617.325.255	1.285.607.512	*Brought forward*
ASDP Ketapang	-	4.024.244	*ASDP Ketapang*
Pertamina Ep	-	69.715.414	*Pertamina Ep*
PT Pelindo II (Persero)	-	33.388.794	*PT Pelindo II (Persero)*
PT Amarta Karya (Persero)	-	20.307.000	*PT Amarta Karya (Persero)*
PT Nindya Karya (Persero)	-	9.237.400	*PT Nindya Karya (Persero)*
Lainnya di bawah Rp1.000.000	145.764.111	88.554.071	*Other each below Rp1.000.000*
Sub Jumlah	**1.763.089.366**	**1.510.834.434**	***Sub Total***
Jumlah	**3.970.858.197**	**3.244.397.788**	**Total**

Rincian saldo kewajiban bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of due to customers as follows :

	31 Des / *Dec* 2016	31 Des / *Dec* 2015	
Kementrian Kesehatan RI	-	8.678.316	*Kementrian Kesehatan RI*
BPKP RI	-	2.738.392	*BPKP RI*
Satker Bandara Udara Kertajati	-	1.807.798	*Satker Bandara Udara Kertajati*
Jumlah	**-**	**13.224.506**	***Total***

7. PENDAPATAN YANG AKAN DITERIMA / *7. ACCRUED INCOME*

Pendapatan akan diterima merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek, dengan rincian sebagai berikut:

Accured income represents unbilled trade receivables from other than project construction activites, details are as follows:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Pelanggan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk			*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk*
Departemen Power Plant dan Energi			*Invesment Department*
PLTG Borang 60 MW	19.788.716	23.286.503	*PLTG Borang 60 MW*
PLTD Ambon	3.822.557	-	*PLTD Ambon*
PLTMG Rengat 20 MW	1.809.840	-	*PLTMG Rengat 20 MW*
Pusat Manajemen	49.775.772	15.085.209	*Head Office*
Departemen Sipil Umum	5.560.958	1.155.613	*Departemen Sipil Umum*
Pelanggan PT WIKA Beton	279.390.329	194.928.414	PT WIKA Beton Customer
Pelanggan PT WIKA Industri Konstruksi	24.056.477	10.382.300	*PT WIKA Industri Konstruksi Customer*
Pelanggan PT WIKA Realty	-	6.672.825	*PT WIKA Realty Customer*
Jumlah	**384.204.648**	**251.510.864**	***Total***

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Pusat Manajemen	324.063.275	287.796.460	*Head Office*
Piutang lain-lain Konstruksi			*Other receivable Construction*
Departemen Power Plant dan Energi	-	25.341.457	*Power Plant and Energy Departemen*
Departemen Investasi	24.272.417	-	*Investment Department.*
Departemen Sipil Umum	22.738.770	14.825.551	*Civil Construction Department*
Departemen Bangunan Gedung	2.402.995	2.097.612	*Building Construction Departemen*
Departemen Industrial Plant	310.666	548.864	*Industrial Plant Department*
Jumlah dipindahkan	373.788.123	330.609.943	*Carried forward*

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan) / ***8. OTHER RECEIVABLES (Continued)***

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Jumlah pindahan	373.788.123	330.609.943	*Brought forward*
PT WIKA Realty	25.640.447	26.772.780	*PT WIKA Realty*
PT WIKA Industri Konstruksi	12.385.577	16.498.045	*PT WIKA Industri Konstruksi*
PT WIKA Beton	11.835.827	11.967.404	*PT WIKA Beton*
PT WIKA Gedung	1.865.911	14.076.454	*PT WIKA Gedung*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	1.524.212	6.379.118	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
PT WIKA Bitumen	-	416.905	*PT WIKA Bitumen*
Sub Jumlah	427.040.097	406.720.649	*Sub Total*
Akumulasi penurunan nilai	(18.247.613)	(15.449.931)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**408.792.484**	**391.270.718**	***Total***

Rincian Piutang Lain-lain per pelanggan : / *Details of Others Receivable by customers consists of :*

Pihak Berelasi :			***Related Parties***
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	285.000.000	285.000.000	*PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia*
PT Citra Marga Lintas Jabar (Talangan)	13.329.905	-	*PT Citra Marga Lintas Jabar (Bailout)*
PT Jasa Marga Manado Bitung (Talangan)	12.779.400	-	*PT Jasa Marga Manado Bitung (Bailout)*
PT Jasa Marga Balikpapan Samarinda (Talangar	8.065.548	8.065.548	*PT Jasa Marga Balikpapan Samarinda (Bailout)*
KSO WIKA Gedung - Mahoni	4.486.535	4.486.535	*KSO WIKA Gedung - Mahoni*
KSO Wika - Waskita (Akses Soeta)	3.400.000	-	*KSO Wika - Waskita (Akses Soeta)*
PT Wijaya Karya Industri Energi	2.317.805	2.317.805	*PT Wijaya Karya Industri Energi*
KSO WIKA-Navigat-Mega Eltra	-	8.774.100	*KSO WIKA-Navigat-Mega Eltra*
KSO WIKA - Waskita - Hutama Karya	-	5.931.538	*KSO WIKA - Waskita - Hutama Karya*
Lainnya dibawah Rp 1.000,000	1.482.063	-	*Other each below Rp 1.000.000*
Sub Jumlah	**330.861.256**	**314.575.526**	***Sub Total 0***
Pihak Ketiga :			***Third Parties***
PT Artama Indocitramulia	13.814.146	13.814.146	*PT Artama Indocitramulia*
Piutang Asuransi Borang	10.458.271	-	*Piutang Asuransi Borang*
Pelanggan Property	9.691.668	22.193.865	*Property Customer*
PT Asuransi Mega Life	6.090.396	6.090.396	*PT Asuransi Mega Life*
PT Dharma Naga Energy	6.043.630	6.991.758	*PT Dharma Naga Energy*
PT Sece	6.923.454	5.967.078	*PT Sece*
Panoramic	1.617.807	4.187.689	*Panoramic*
PT Wartsila Indonesia	-	3.332.235	*PT Wartsila Indonesia*
PT Asiana	3.115.899	3.115.899	*PT Asiana*
PT Cipta Ruang	755.877	-	*PT Cipta Ruang*
PT Benhill Central	1.819.682	-	*PT Benhill Central*
Centunion	1.656.439	1.656.439	*Centunion*
PT Getraco	1.635.785	1.635.785	*PT Getraco*
PT Moga Jaya Perkasa	1.357.400	1.357.400	*PT Moga Jaya Perkasa*
PT Bumi Makmur Lestari	1.262.971	1.262.971	*PT Bumi Makmur Lestari*
PT Cawang Housing Development	738.101	1.149.370	*PT Cawang Housing Development*
Lainnya dibawah Rp1.000.000	29.197.314	19.390.092	*Other each below Rp 1.000.000*
Sub Jumlah	**96.178.840**	**92.145.123**	***Sub Total***
Penyisihan penurunan nilai	(18.247.613)	(15.449.931)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**408.792.484**	**391.270.718**	***Total***

Piutang lain-lain pada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia merupakan pinjaman dana sesuai Surat Perjanjian Pemberian Pinjaman antara PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia tertanggal 8 Desember 2015.

Other receivables at PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia is an appropriate loan Lending Agreement between PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia dated December 8, 2015.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Peruntukan dari pinjaman ini adalah untuk uang muka setoran modal guna memenuhi persyaratan pengurusan izin trase dan badan usaha dalam rangka mendukung Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat antara Jakarta dan Bandung. Pinjaman tersebut akan dikonversi menjadi saham setelah perseroan mendapat persetujuan RUPS untuk penempatan modal di PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia dengan tunduk pada peraturan OJK IX e.2.

Piutang lain-lain pada KSO WIKA-Navigat-MegaEltra merupakan pelanggan ventura bersama PLTD Tanjung Batu yang terkait pembebanan billing rate dan overhead.

Piutang lain-lain pada PT Artama Indocitramulia merupakan piutang pada Proyek PLTD Ambon terkait dengan proses pembelian mesin pembangkit listrik tenaga diesel. Atas Piutang lain-lain ini telah dilakukan imparment 100%.

Piutang lain-lain pada PT Getraco merupakan piutang PPNK dan telah dilakukan pembayaran secara angsuran sehingga penyisihan yang sudah dilakukan 100% dipulihkan sebesar nilai angsuran.

Berdasarkan analisa status masing-masing saldo akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perseroan berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Appropriation of this loan is to advance the payment of capital in order to meet the requirement of permits alignment and business entities in order to support the Acceleration of Infrastructure and facilities Provision Fast Trains between Jakarta and Bandung. The loan will be converted into shares after the RUPS approval for the issuance of capital in PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia subject to the OJK IX e.2.

Other receivables KSO WIKA-Navigat-Megaeltra is joint venture on the customer-related imposition billing rate and overhead at PLTD Tanjung Batu.

Other receivables at PT Artama Indocitramulia is receivable in PLTD Ambon Projects related to the purchase of diesel engine power plant.

Other receivable to PT Getraco is receivable related to Value Added Tax Out and has been paid on installment. Impairment allowance that has been done for 100% before, was recovered as the amount of installment value.

Based on analysis of the status of each account balance of other receivables at the end of the annum, the management of the company believes that the amount of allowance for receivable impairment should be sufficient to cover the loss possibility caused by uncollectibility of receivables.

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Barang jadi	532.971.823	546.436.476	*Finished Goods*
Bahan baku dan penolong	544.505.490	453.720.848	*Raw Material*
Suku cadang	22.228.743	21.562.994	*Spare Part*
Persediaan dalam pengiriman	7.213.256	2.901.040	*In transit Inventories*
Persediaan dalam pesanan	83.499.628	-	*In Order Inventories*
Barang dalam proses	55.371.344	4.992.204	*Work in Process*
Produk komponen	2.116.634	1.860.994	*Component Product*
Sub Jumlah	1.247.906.918	1.031.474.556	*Sub Total*
Penurunan nilai persediaan	(196.625)	(196.625)	*Inventories Impairment*
Jumlah	**1.247.710.293**	**1.031.277.931**	***Total***

Barang Jadi

Persediaan Barang Jadi merupakan persediaan barang jadi produk beton (PT WIKA Beton), produk metal, sparepart otomotif dan konversi energi (PT WIKA Industri Konstruksi), aspal (PT WIKA Bitumen) yang terinci sebagai berikut:

9. INVENTORIES

This account consist of :

Finished Goods

Finished Goods inventory is related to concrete products (PT WIKA Beton), metal products, automotive spare parts and energy conversion (PT WIKA Industri Konstruksi), asphalt (PT WIKA Bitumen) are detailed as follows:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Produk Beton di lapangan	412.115.247	179.379.381	*Concrete Product in field*
Produk Beton di gudang	95.480.959	292.968.669	*Concrete Product in warehouse*
Produk Konst.Baja & Otomotif	15.867.007	54.774.617	*Steel Structure & Automotif*
Persediaan Aspal	9.508.610	19.313.809	*Asphalt Inventories*
Jumlah	**532.971.823**	**546.436.476**	***Total***

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Bahan Baku Penolong

Bahan Baku dan Penolong merupakan persediaan bahan baku pada industri beton, metal, dan produk *spare part* otomotif serta persediaan material besi beton dan semen di proyek-proyek konstruksi.

9. INVENTORIES (Continued)

Raw Materials

Raw materials suplement is raw material used in concrete industry, metal, automotive products and spare parts also rebar inventory and cement at the construction projects.

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	150.248.194	138.890.866	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
PT WIKA Beton	168.122.026	134.066.929	*PT WIKA Beton*
PT WIKA Gedung	172.783.243	141.966.749	*PT WIKA Gedung*
PT WIKA Industri Konstruksi	53.216.828	36.918.553	*PT WIKA Industri Konstruksi*
PT WIKA Bitumen	135.199	135.198	*PT WIKA Bitumen*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	-	1.742.553	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
Jumlah	**544.505.490**	**453.720.848**	***Total***

Suku cadang

Persediaan ini merupakan persediaan suku cadang atas peralatan produksi pada PT WIKA Beton, PT WIKA Industri Konstruksi, dan Departemen Industrial Plant.

Spare Part

This inventory is a spare parts for production equipment at the PT WIKA Beton, PT WIKA Industri Konstruksi, and Department of Industrial Plant.

Persediaan Dalam Pengiriman

Persediaan dalam pengiriman merupakan persediaan tabung pada PT WIKA Industri Konstruksi dan material besi beton pada Perseroan dan PT WIKA Gedung, sebagai berikut :

In Delivery Inventories

Inventories in delivery are supply cylinder tank of PT WIKA Industri Konstruksi and rebar material of the Company and PT WIKA Gedung, details as follow :

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	3.816.477	270.916	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
PT WIKA Industri Konstruksi	3.396.779	2.630.124	*PT WIKA Industri Konstruksi*
Jumlah	**7.213.256**	**2.901.040**	***Total***

Persediaan Dalam Pesanan

Persediaan dalam pesanan merupakan persediaan yang telah dilakukan pembayaran oleh perseroan namun material belum dikirim ke gudang perseroan yang terinci sebagai berikut:

In Order Inventories

Inventories in an order is inventory that has been done in respect of the company but the material was not sent to the warehouse of the company, detailed as follows:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	83.499.626	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
Jumlah	**83.499.628**	**-**	***Total***

Produk Komponen

Persediaan produk komponen merupakan persediaan produk dalam proses (setengah jadi) PT WIKA Industri Konstruksi untuk komponen spare part otomotif yang terinci sebagai berikut:

Component Product

Inventories of component products is inventory of work in process of PT WIKA Industri Konstruksi for automotive spare parts which are detailed as follows:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Spare Part Otomotif	2.116.634	1.860.994	*Automotive Spare Part*
Penurunan nilai persediaan	(196.625)	(196.625)	*Inventory Impairment*
Jumlah	**1.920.009**	**1.664.369**	***Total***

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Barang Dalam Proses

Persediaan barang dalam proses merupakan persediaan dalam proses produksi atas produk aspal Buton PT WIKA Bitumen, spare part otomotif dan konversi energi PT WIKA Industri Konstruksi

9. INVENTORIES (Continued)

Work In Process

Inventories of work in process includes Buton asphalt product of PT WIKA Bitumen, automotive spare part and conversion energy of PT WIKA Industri Konstruksi.

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
PT WIKA Industri Konstruksi	55.371.344	4.992.204	*PT WIKA Industri Konstruksi*
Jumlah	**55.371.344**	**4.992.204**	***Total***

Penurunan nilai persediaan sebagai akibat dari penurunan nilai jual atas persediaan spare part otomotif di PT WIKA Industri Konstruksi telah dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan serta harga jual pada saat tanggal pelaporan.

The impairment of inventory is caused by the decline in value as a result of the decline in sales value of inventory of automotive spare part in PT WIKA Industri Konstruksi. It has been conducted on the basis of analysis of inventory age and a review of the condition of inventories and their selling prices at reporting date.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasikan untuk memperoleh persediaan.

No borrowing costs were capitalized to obtain inventories.

Terdapat persediaan yang dijaminkan kepada bank pemberi fasilitas kredit pada entitas anak.

There inventory as collateral to the bank credit facilities in subsidiaries.

Lihat catatan 24

See notes 24

Perseroan mengasuransikan persediaan bahan, produk dalam proses, produk komponen, barang jadi dan suku cadang sebagai berikut:

Company covered/inssured materials supplies, work in process, product components, finished goods in the warehouse and spare parts as follows:

Penanggung/ *Insurance Company*	Lokasi/ *Location*	Nomor Polis / *Policy Number*	Jangka Waktu/ *Terms*	Nilai *Insurance*
PT Asuransi Bintang	Pabrik KIW Bogor	P10411101761002	20/06/16-20/06/17	37.446.503
PT Asuransi Bintang	Pabrik KIW Bogor	P10115101146002	20/06/16-20/06/17	34.232.000
			Jumlah/ *Total*	**71.678.503**

10. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut :

10. ADVANCES

Details of advances are as follows :

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Pemasok	281.835.768	256.036.875	*Supplier*
Subkontraktor	147.959.969	112.079.819	*Sub Contractor*
Uang muka pekerjaan	96.346.763	71.524.469	*Advance*
Lainnya	18.181.818	-	*Others Advance*
Jumlah	**544.324.318**	**439.641.163**	***Total***

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Advances to supplier represents advances paid to supplier in connection with the procurement of construction raw material and construction material at the project.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perseroan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Advances to subcontractors represents advances paid to subcontractors in connection with the contract of project work operation, the subcontractor will repay to the company at the time of performance payment.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut :

Prepaid expenses details are as follows :

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Biaya pengelolaan	125.812.032	182.451.929	*Management expenses*
Biaya usaha	169.366.007	109.563.621	*Operating expenses*
Biaya produksi	224.842.884	60.617.963	*Production expenses*
Biaya distribusi	65.005.505	86.436.440	*Distribution expenses*
Biaya sewa & asuransi	6.391.277	10.128.835	*Rent & insurance*
Biaya pengadaan	-	2.026.407	*Procurement Expenses*
Lain-lain	3.897.112	14.049.662	*Other expenses*
Jumlah	**595.314.817**	**465.274.857**	***Total***

Biaya pengelolaan dibayar di muka merupakan biaya untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh PT.WIKA Realty.

Prepaid cost management is a cost paid in advance for the opening of new areas to be developed by PT WIKA Realty.

Biaya distribusi dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi produk PT WIKA Beton yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Prepaid Distribution Costs represents costs for the products distribution of PT WIKA Beton which were deferred due to time difference between the sales recognition and the delivery of the product as of December 31, 2016 and 2015. .

Biaya usaha dibayar di muka per unit kerja atau lokasi, merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

Prepaid operating costs per work unit or per location, represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses and also the cost of rent and insurance.

Rincian biaya usaha dibayar di muka adalah sebagai berikut:

Details of prepaid operating expense shall be as follows:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Departemen Sipil Umum	42.889.765	46.178.758	*Civil Construction Departement*
Departemen Luar Negeri	32.614.664	8.076.750	*Overseas Departement*
Departemen Industrial Plant	9.150.604	5.248.898	*Industrial Plant Departement*
Departemen Investasi	11.975.865	-	*Investment Departement*
Departemen Bangunan Gedung	6.947.147	7.473.967	*Building Construction Departement*
Pusat Manajemen	689.651	45.000	*Head Office*
Departemen Power Plant dan Energi	16.112.406	10.515.184	*Power Plant and Energy Departement*
PT WIKA Gedung	37.762.130	26.579.945	*PT WIKA Gedung*
PT WIKA Realty	9.643.748	3.200.867	*PT WIKA Realty*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	1.212.662	1.840.894	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
PT WIKA Industri Konstruksi	351.373	229.358	*PT WIKA Industri Konstruksi*
PT WIKA Bitumen	15.992	-	*PT WIKA Bitumen*
PT WIKA Beton	-	174.000	*PT WIKA Beton*
Jumlah	**169.366.007**	**109.563.621**	***Total***

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan perusahaan dan belum dapat diperhitungkan dengan penjualan karena pada tanggal pelaporan berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Prepaid production expense represents costs expended to fulfill the company's need and could not be matched to the sales, because on the reporting date, the minutes of physical progress recognition could not be signed by the field supervisor and or minutes of goods delivery has not been signed.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

11. PREPAID EXPENSES (continued)

Rincian biaya produksi dibayar di muka adalah:

Details of prepaid production expenses are as follows:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Departemen Sipil Umum	111.816.006	9.500.667	*Civil Construction Departemen*
Departemen Bangunan Gedung	2.157.657	855.189	*Building Construction Departemen*
Departemen Investasi	701.505	-	*Investment Departemen*
Departemen Power Plant dan Energi	-	701.505	*Power Plant and Energy*
PT WIKA Beton	90.657.046	37.115.532	*PT WIKA Beton*
PT WIKA Realty	16.763.444	8.159.510	*PT WIKA Realty*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	1.952.600	2.167.242	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
PT WIKA Industri Konstruksi	794.625	279.848	*PT WIKA Industri Konstruksi*
PT WIKA Gedung	-	1.729.970	*PT WIKA Gedung*
PT WIKA Bitumen	-	108.500	*PT WIKA Bitumen*
Jumlah	**224.842.884**	**60.617.963**	***Total***

12. JAMINAN USAHA

12. BUSINESS GUARANTEE

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan Perseroan kepada lessor atas leasing peralatan proyek . Jaminan tersebut berupa dana yang disetor kepada bank yang ditunjuk dan akan dicairkan setelah habis masa leasing.

This account are guarantee given by company to lessor for leasing of project equipment. The guarantee in the form of funds deposited to the designated bank and will be disbursed after the expiration of the lease.

Rincian Jaminan adalah sebagai berikut :

Details of Guarantee consists of :

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Pusat Manajemen	7.960.843	6.132.207	*Head Office*
Departemen Luar Negeri	2.194.920	2.194.920	*Overseas Departement*
Departemen Power Plant dan Energi	149.280	-	*Power Plant and Energy Departement*
Departemen Sipil Umum	42.500	-	*Civil Construction Departement*
Departemen Bangunan Gedung	3.870	6.370	*Building Construction Departement*
Departemen Industrial Plant	171.225.000	1.479.139	*Industrial Plant Departement*
PT WIKA Realty	16.281.192	3.692.815	*PT WIKA Realty*
PT WIKA Industri Konstruksi	14.446.768	8.670.592	*PT WIKA Industri Konstruksi*
PT.WIKA Beton	-	336.038	*PT.WIKA Beton*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	92.000	131.600	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
Jumlah	**212.396.373**	**22.643.681**	***Total***

Jaminan Usaha sebesar Rp 171.225.000.000,- merupakan jaminan pelaksanaan PT WIKA akibat klaim kepada PT Jasa Power Indonesia (JPI) pada proyek OPCC Adaro, yang saat ini proses penyelesaian klaim sudah didaftarkan di Singapore International Arbitration Centre (SIAC) pada tanggal 29 November 2016.

The Business Guaranteee amount Rp 171.225.000.000,- reprensents implementation guarantee PT Wika from a claim to PT Jasa Power (JPI) on the OPPCC Project Adaro. which currently claims settlement process has been registered at the Singapore International Arbitration Centre (SIAC) on November 29, 2016.

13. ASET KEUANGAN LAINNYA

13. OTHER FINANCIAL ASSETS

Akun ini merupakan investasi Perseroan dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

This account represents company investment with share ownership of less than 20%, which detail is as follows:

Perusahaan	%	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	*Company*
PT Prima Terminal Petikemas	15,00	55.500.000	55.500.000	*PT Prima Terminal Petikemas*
PT Marga Kunciran Cengkareng	2,10	6.255.659	4.765.079	*PT Marga Kunciran Cengkareng*
PT Jasamarga Bali Tol	0,40	2.664.000	2.664.000	*PT Jasamarga Bali Tol*
PT Air Minum Indonesia	14,00	140.000	140.000	*PT Air Minum Indonesia*
PT Trans Pacific Petrochemicals Ind.	0,14	4.791.136	4.791.136	*PT Trans Pacific Petrochemicals Indotama*
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	15,00	20.100.000	-	*PT Jasamarga Balikpapan Samarinda*
Jumlah		**89.450.795**	**67.860.215**	***Total***

13. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Jasamarga Bali Tol

Perseroan memiliki 2.982 lembar saham yang merupakan 0,40% hak kepemilikan pada PT Jasamarga Bali Tol yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha lainnya.

Penurunan kepemilikan saham pada PT Jasamarga Bali Tol karena adanya penjualan sebanyak 6.336 lembar saham oleh Perseroan sesuai dengan akta jual beli saham No. 1, pada tanggal 20 Agustus 2013, yang dibuat dihadapan Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, SH. Notaris di Depok.

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa PT Jasamarga Bali Tol No: 01 tanggal 11 Desember 2013 dibuat dihadapan Paulina Siti Supriyanti EP, SH. Notaris di Jakarta, susunan modal di tempatkan dan disetor sebagai berikut :

13. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

PT Jasamarga Bali Tol

The company owns 2.982 shares representing 0,40% ownership in PT Jasamarga Bali Toll which engaged in operating Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali toll road. It includes the financing, planning, engineering, construction, operation and maintenance of highways, as well as other business.

Decrease in share ownership in PT Jasamarga Bali Toll due to 6.336 shares by the company in accordance with the deed of sale and purchase of shares No. 1, on August 20, 2013, made before Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, SH. Notary in Depok.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of PT Jasamarga Bali Toll Road No: 01 dated December 11, 2013, made before Paulina Siti Supriyanti EP, SH. Notary in Jakarta, the composition of capital placed and paid-in as follows :

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp.1.000.000 per saham/ *per share*			*Shareholders*
	Saham/ *Shares*	Rupiah (Nilai penuh/ *full amount)*	%	
Modal Dasar	5.494.802	5.494.802.000.000		*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Paid in Capital*
- PT Jasa Marga (Persero), Tbk	409.993	409.993.000.000	55,00%	*PT Jasa Marga (Persero), Tbk -*
- PT Pelindo III (Persero)	131.048	131.048.000.000	17,58%	*PT Pelindo III (Persero) -*
- Pemerintah Provinsi Bali	59.707	59.707.000.000	8,01%	*Pemerintah Provinsi Bali -*
- Pemerintah Kabupaten Badung	59.707	59.707.000.000	8,01%	*Pemerintah Kabupaten Badung -*
- PT Angkasa Pura I (Persero)	59.635	59.635.000.000	8,00%	*PT Angkasa Pura I (Persero) -*
- PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	7.454	7.454.000.000	1,00%	*PT Adhi Karya (Persero), Tbk. -*
- PT Hutama Karya (Persero)	7.454	7.454.000.000	1,00%	*PT Hutama Karya (Persero) -*
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	7.454	7.454.000.000	1,00%	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -*
- PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	2.982	2.982.000.000	0,40%	*PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) -*
Jumlah	**745.434**	**745.434.000.000**	**100,00%**	***Total***

PT Marga Kunciran Cengkareng

Perseroan memiliki 687.419 lembar saham yang merupakan 2,1% hak kepemilikan. PT Marga Kunciran Cengkareng bergerak dalam bidang penyelenggaraan dan pengelolaan fasilitas jalan tol.

Maksud dan tujuan usaha PT Marga Kunciran Cengkareng adalah sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah melaksanakan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan pembangunan jalan tol, pembangunan prasarana dan sarana dasar (infrastruktur), fasilitas penunjang jalan, pengembangan lahan-lahan/kawasan sekitar jalan tol, melakukan usaha perdagangan umum termasuk antar pulau, impor, ekspor, distributor dan pemasok.

PT Marga Kunciran Cengkareng

The company has 687,419 shares constituting 2.1% of the ownership right. PT Marga Kunciran Cengkareng business of providing toll road facility development and management.

Purpose and objective of PT Marga Kunciran Cengkareng as was stated in the Articles of Assocation includes business activities such as: toll road and its infrastructure development, road supporting facility, land/area development around toll road, trading including inter island trade, importing, exporting, as distributor and supplier.

13. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Marga Kunciran Cengkareng (lanjutan)

Berdasarkan akta Perjanjian Usaha Patungan No: 03 tanggal 20 Februari 2008 dan Akte pendirian Perseroan PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) No.07 tanggal 14 Mei 2008, keduanya dibuat dihadapan Suzy Anggraini Muharam, SH. Notaris di Jakarta. Perubahan terakhir berdasarkan Akta hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT. Marga Kunciran Cengkareng, Akta No 1 tanggal 18 Juli 2016 yang dibuat dihadapan Efemia Surjawati Salim S.H., M. Hum.notaris di Tangerang, susunan modal di tempatkan dan disetor adalah sebagai berikut :

13. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

PT Marga Kunciran Cengkareng (continued)

Based on the Deed of Venture Agreement No: 03 dated February 20, 2008 and the Deed of Article of Association of Company of PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) No.07 dated May 14, 2008, both made before notary Suzy Anggraini Muharram, SH. Notary in Jakarta. Last change by Deed of Statement of Shareholders of PT. Marga Kunciran Cengkareng No. 1 dated July 18, 2016 made before Efemia Surjawati Salim S.H., M.Hum., Notary in Tengerang , placed and paid-in capital amounting to:

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp.9.100 per saham/ *per share*			*Shareholders*
	Saham/ *Shares*	Rupiah (Nilai penuh/ *full amount)*	%	
Modal Dasar	44.500.000	404.950.000.000		*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Paid in Capital*
- PT Jasa Marga (Persero), Tbk	24.945.857	227.007.298.700	76,20%	*PT Jasa Marga (Persero), Tbk -*
- CMS - Work International Ltd	6.874.770	62.560.407.000	21,00%	*CMS - Work International Ltd -*
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	687.419	6.255.512.900	2,10%	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -*
- PT Nindya Karya (Persero)	92.126	838.346.600	0,28%	*PT Nindya Karya (Persero) -*
- PT Istaka Karya (Persero)	136.828	1.245.134.800	0,42%	*PT Istaka Karya (Persero) -*
Jumlah	**32.737.000**	**297.906.700.000**	**100,00%**	***Total***

PT Prima Terminal Petikemas

Perseroan memiliki 55.000.000 lembar saham yang merupakan 15% hak kepemilikan pada PT Prima Terminal Petikemas yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan operasi kapal, jasa pelayanan operasi lapangan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pelayanan terminal petikemas yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan.

Pendirian perusahaan berdasarkan akta No. 162 tanggal 30 Juli 2013, yang dibuat oleh Rahmad Nauli Siregar, SH, Notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-46327.AH.01.01. Tahun 2013. Sesuai perjanjian patungan No. R.02/3/5/PI-13 jo.SP/Phh.1478/Div/601-2013 jo.TP.01.03/A.DIR. 4818/2013, susunan modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut

PT Prima Terminal Petikemas

The Company has 55,000,000 shares representing 15% ownership in PT Prima Terminal Petikemas which is engaged in vessel operations services, field operations services and other services related to the container terminal services includes financing, engineering design, construction, operation and maintenance.

Establishment the Company based of the deed No. 162 dated July 30, 2013, made by Nauli Rahmat Siregar, SH, Notary in Medan and was approved by the Minister of Law and Human Rights No.. AHU-46327.AH.01.01. annum 2013. Refer to corresponding joint agreement No . R.02/3/5/PI-13 jo.SP / Phh.1478/Div/601-2013 jo.TP.01.03/A.DIR. 4818/ 2013, the members of the issued and fully paid as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp.1.000 per saham/ *per share*			*Shareholders*
	Saham/ *Shares*	Rupiah (Nilai penuh/ *full amount)*	%	
Modal Dasar	720.000.000	720.000.000.000		*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Paid in Capital*
- PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	259.000.000	259.000.000.000	70,00%	*PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) -*
- PT Hutama Karya (Persero)	55.500.000	55.500.000.000	15,00%	*PT Hutama Karya (Persero) -*
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	55.500.000	55.500.000.000	15,00%	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -*
Jumlah	**370.000.000**	**370.000.000.000**	**100,00%**	***Total***

13. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Air Minum Indonesia

Perseroan memiliki 140 lembar saham yang merupakan 14% hak kepemilikan pada PT Air Minum Indonesia yang bergerak dalam bidang Sistem Penyediaan Air Minum yang meliputi kegiatan kelembagaan, pendanaan, dan perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang terkait langsung dengan kegiatan usaha utama perusahaan.

Pendirian perusahaan berdasarkan akta No. 04 tanggal 30 Juni 2015, yang dibuat oleh Putranto Nur Utomo, SH.M.Kn, Notaris di Bogor, susunan modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut

13. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

PT Air Minum Indonesia

The Company has 140 shares representing 14% ownership in PT Air Minum Indonesia which is engaged in Water Supply System which includes institutional, financial and technical planning, construction, operation and maintenance as well as other businesses that are directly related to the company's main business activity.

Establishment the Company based of the deed No. 04 dated June 30, 2015, made by Putranto Nur Utomo, SH, M.Kn, Notary in Bogor, the members of the issued and fully paid as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp.1.000.000 per saham/ *per share*			*Shareholders*
	Saham/ *Shares*	Rupiah (Nilai penuh/ *full amount)*	%	
Modal Dasar	250.000	250.000.000.000		*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Paid in Capital*
- PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk	510	510.000.000	51,00%	*PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk* -
- Perum Jasa Tirta II	100	100.000.000	10,00%	*Perum Jasa Tirta II* -
- Tirta Gemah Ripah	250	250.000.000	25,00%	*Tirta Gemah Ripah* -
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	140	140.000.000	14,00%	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.* -
Jumlah	**1.000**	**1.000.000.000**	**100,00%**	***Total***

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

Sesuai Surat Saham Kolektif No. 14.711.406 - 14.732.794 perseroan memiliki 21.389 lembar saham dengan nominal per lembar saham sebesar Rp 224.000 dan total nilai saham Rp.4.791.136.000 (empat miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta seratus tiga puluh enam ribu Rupiah) yang merupakan 0.1% hak kepemilikan, PT Trans Pacific Petrochemical Indotama yang bergerak dalam bidang produksi produk aromatik dan bahan bakar minyak.

Kepemilikan saham di PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ini merupakan hasil konversi atas piutang perseroan di Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Trans Pacific Petrochemical Indotama No: 09 tanggal 3 September 2014 dibuat dihadapan Jose Dima Satrio, SH. Mkn Notaris di Jakarta, susunan modal di tempatkan dan disetor sebagai berikut :

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

In accordance Collective Shares Letter No. 1.4711.406 -14.732.794 company owns 21 389 shares with a nominal value per share of Rp 224 000 and the total value of shares Rp4,791,136,000 (four billion seven hundred and ninety one million one hundred thirty six thousand Rupiah) which is 0,1% ownership PT Trans Pacific Petrochemical INDOTAMA engaged in the production of aromatic products and fuel oil.

Shareholding in PT Trans Pacific Petrochemical Indotama represents the conversion of receivables of the company in Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

Based on the Deed of Resolution amendments of PT Trans Pacific Petrochemical Indotama No: 09 dated 3 September 2014, made before Jose Dima Satrio, SH. Mkn Notary in Jakarta, the capital placed and paid as follows:

13. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

13. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (lanjutan)

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp.244.000 per saham/ *per share*			*Shareholders*
	Saham/ *Shares*	Rupiah (Nilai penuh/ *full amount)*	%	
Modal Dasar	20.000.000	4.480.000.000.000		*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Paid in Capital*
- PT Pertamina (Persero)	3.983.540	892.312.960.000	26,61%	*PT Pertamina (Persero) -*
- PT Tuban Petrochemical Pte Ltd.	770.549	172.602.976.000	5,15%	*PT Tuban Petrochemical Pte Ltd. -*
- Sojitz	160.531	35.958.944.000	1,07%	*Sojitz -*
- Itochu Corporation	32.106	7.191.744.000	0,21%	*Itochu Corporation -*
- Argo Capital B.V. Netherland	3.289.436	736.833.664.000	21,98%	*Argo Capital B.V. Netherland -*
- Nippon Catalyst Pte. Ltd	674.376	151.060.224.000	4,51%	*Nippon Catalyst Pte. Ltd -*
- UOP. LLC	601.869	134.818.656.000	4,02%	*UOP. LLC -*
- Vitol Tuban Finance B.V	1.318.305	295.300.320.000	8,81%	*Vitol Tuban Finance B.V -*
- Polytama Propindo	1.012.669	226.837.856.000	6,77%	*Polytama Propindo -*
- PT Tuban Petrochemical Industries	2.886.024	642.437.376.000	19,16%	*PT Tuban Petrochemical Industries -*
- PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	21.389	4.791.136.000	0,14%	*PT Wijaya Karya (Persero),Tbk -*
- PT Adhi Karya (Persero), Tbk	21.389	4.791.136.000	0,14%	*PT Adhi Karya (Persero), Tbk -*
- PT Inti Karya Persada Teknik	26.120	5.850.880.000	0,17%	*PT Inti Karya Persada Teknik -*
- Java Energy Resources (Pte)	35.739	8.005.536.000	0,24%	*Java Energy Resources (Pte) -*
- Tuban Breakwater Pte.Ltd	20.134	4.510.016.000	0,13%	*Tuban Breakwater Pte.Ltd -*
- BA Asia Limited	15.860	3.552.640.000	0,11%	*BA Asia Limited -*
- Skadden, Arps, Slate, Meagher & Flom	12.729	2.851.296.000	0,09%	*Skadden, Arps, Slate, Meagher & Flom -*
- Nomura Singapore Limited	7.467	1.672.608.000	0,05%	*Nomura Singapore Limited -*
- PT Media Lintas Buana	5.484	1.228.416.000	0,04%	*PT Media Lintas Buana -*
- PT Sumberdaya Sewatama	4.650	1.041.600.000	0,03%	*PT Sumberdaya Sewatama -*
- Nyonya Kartini Muljadi	4.514	1.011.136.000	0,03%	*Nyonya Kartini Muljadi -*
- PT Tuban Steel Work	1.469	329.056.000	0,01%	*PT Tuban Steel Work -*
- Perseroan qq John Brown	33.528	7.510.272.000	0,22%	*Perseroan qq John Brown -*
- Perseroan qq PT Sofresid Supraco	5.944	1.331.456.000	0,04%	*Perseroan qq PT Sofresid Supraco -*
- Perseroan qq BA Robertson Stephen	4.596	1.029.504.000	0,03%	*Perseroan qq BA Robertson Stephen -*
- Perseroan qq PT Trans Pacific Petrochemical Pte	4.038	904.512.000	0,03%	*Perseroan qq PT Trans Pacific Petrochemical Pte -*
- Perseroan qq PT Berdikari Pondasi	3.832	858.368.000	0,03%	*Perseroan qq PT Berdikari Pondasi -*
- Perseroan qq PT Societe Generale Asia Limited	1.931	432.544.000	0,01%	*Perseroan qq PT Societe Generale Asia Limited -*
- Perseroan qq PT Trans Pacific Polypropylene Indonesia	13.756	3.081.344.000	0,09%	*Perseroan qq PT Trans Pacific Polyethylene Indonesia -*
- Perseroan qq PT Trans Pacific Polyethylene Indonesia	10.881	2.437.344.000	0,07%	*Perseroan qq PT Trans Pacific Polyethylene Indonesia -*
- Perseroan qq PT Trans Pacific Styrene Indonesia	1.628	364.672.000	0,01%	*Perseroan qq PT Trans Pacific Styrene Indonesia -*
Jumlah	**14.986.483**	**3.352.940.192.000**	**100,00%**	***Total***

13. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT JASAMARGA BALIKPAPAN SAMARINDA

Perseroan memiliki 20.100 lembar saham yang merupakan 15% hak kepemilikan, PT Jasamarga Balikpapan Samarinda yang bergerak dalam bidang jasa berupa pengusahaan jalan tol Balikpapan - Samarinda, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik,pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang beraku. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-0027718.AH.01.01 tahun 2016, tanggal 8 Juni 2016.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Jasamarga Balikpapan Samarinda adalah sebagai berikut:

13. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

PT JASAMARGA BALIKPAPAN SAMARINDA

The Company has 20,100 shares, representing 15% ownership, PT Jasamarga Balikpapan Samarinda which is engaged in the form of concession Balikpapan - Samarinda, which includes financing, technical planning, construction, operation and maintenance of highways, as well as the efforts of other in accordance with the provisions of the legislation which beraku. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance letter No. AHU-0027718.AH.01.01 2016, dated June 8th, 2016,

The capital structure and composition of shareholding structure of PT Jasamarga Balikpapan Samarinda is as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp.1.000.000 per saham/ *per share*			*Shareholders*
	Saham/ *Shares*	Rupiah (Nilai penuh/ *full amount)*	%	
Modal Dasar	448.000	448.000.000.000		*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Paid in Capital*
- PT Jasa Marga (Persero), Tbk	73.700	73.700.000.000	55,00%	*PT Jasa Marga (Persero), Tbk -*
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	20.100	20.100.000.000	15,00%	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -*
- PT PP (Persero), Tbk	20.100	20.100.000.000	15,00%	*PT PP (Persero), Tbk -*
- PT Bangun Tjipta Sarana	20.100	20.100.000.000	15,00%	*PT Bangun Tjipta Sarana -*
Jumlah	**134.000**	**134.000.000.000**	**100,00%**	***Total***

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham pada Perseroan asosiasi, sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES

This account are investment in associated company so set forth as follows:

31 Desember/ December 31, 2016

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Prosentase Kepemilikan/ *Percentage Ownership* %	Awal Penyertaan / *Beginning of Participation*	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan & Dividen *Additional (Deduction) Participation & Deviden*	Bagian Laba (Rugi) Berjalan Bagian Laba/ *Part of Gain (Lost) Current annums*	Akhir Penyertaan / *Ending of Participation*
1 PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto	20%	199.714.535	22.700.000	(17.621.346)	204.793.189
2 PT WIKA Industri Energi	40%	41.903.838	-	4.846.198	46.750.036
3 PT WIKA Jabar Power	20%	8.004.501	-	(4.059.540)	3.944.961
4 PT Citra Marga Lintas Jabar	25%	6.774.500	93.225.500	(135.116)	99.864.884
5 PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	38%	1.710.000	-	(21.342.937)	(19.632.937)
6 PT Jasamarga Manado - Bitung	20%	-	14.400.000	(42.423)	14.357.577
7 PT WIKA Realty Minor Devp.	50%	42.500.000	42.500.000	164.620	85.164.620
8 PT Tegal Luar City Devp.	33%	-	3.960.000	-	3.960.000
Jumlah/ *Total*		**300.607.375**	**176.785.500**	**(38.190.544)**	**439.202.330**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

31 Desember/ December 31, 2015

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Prosentase Kepemilikan/ *Percentage Ownership* %	Awal Penyertaan / *Beginning of Participation*	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan & Dividen *Additional (Deduction) Participation & Deviden*	Bagian Laba (Rugi) Berjalan Bagian Laba/ *Part of Gain (Lost) Current annums*	Akhir Penyertaan / *Ending of Participation*
1 PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto	20%	180.059.294	28.000.000	(8.344.759)	199.714.535
2 PT WIKA Industri Energi	40%	38.709.544	-	3.194.295	41.903.839
3 PT WIKA Jabar Power	20%	8.368.590	-	(364.089)	8.004.501
4 PT Citra Marga Lintas Jabar	25%	-	6.774.500	-	6.774.500
5 PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	38%	-	1.710.000	-	1.710.000
7 PT WIKA Realty Minor Devp.	50%	-	42.500.000	-	42.500.000
Jumlah/ *Total*		**227.137.428**	**78.984.500**	**(5.514.553)**	**300.607.375**

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Associates of the company exclusively operate in Indonesia.

Jumlah Aset dan liabilitas entitas asosiasi adalah sebagai berikut :

Total assets and liabilities associated companies are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2016		**31 Des / *Dec 31*, 2015**		
	Aset / *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Aset / *Assets*	Liabilitas/ Liabilities	
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	3.832.540.888	2.887.588.946	2.997.764.514	2.077.931.548	*PT Jasamarga Surabaya Mojokerto*
PT WIKA Industri Energi	228.941.451	117.680.244	169.290.757	68.711.773	*PT WIKA Industri Energi*
PT WIKA Jabar Power	10.871.098	281.784	31.718.967	823.942	*PT WIKA Jabar Power*
PT Citra Marga Lintas Jabar	991.744.949	659.579.771	37.010.353	9.925.137	*PT Citra Marga Lintas Jabar*
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	751.886.739	803.552.563	379.500.800	375.001.000	*PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia*
PT WIKA Realty Minor Devp.	170.552.378	225.203	85.000.000	-	*PT WIKA Realty Minor Devp.*
PT Jasamarga Manado-Bitung	144.360.927	72.573.044	-		*PT Jasamarga Manado-Bitung*
PT Tegal Luar City Devp.	-	-	-	-	*PT Tegal Luar City Devp.*

Hasil Usaha entitas asosiasi adalah sebagai berikut :

Income Statement of the associates are as follows :

	31 Des / Dec 31, 2016		**31 Des / *Dec 31*, 2015**		
	Pendapatan / *Sales*	Laba/(Rugi) Bersih / *Net*	Pendapatan / *Sales*	Laba/(Rugi)Bersih / *Net Income*	
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	665.552.197	(88.381.024)	738.916.191	(41.434.431)	*PT Jasamarga Surabaya Mojokerto*
PT WIKA Industri Energi	220.615.833	13.018.400	133.508.722	8.380.800	*PT WIKA Industri Energi*
PT WIKA Jabar Power	-	(20.297.697)	-	- 2.042.806	*PT WIKA Jabar Power*
PT Citra Marga Lintas Jabar	615.891.215	(540.463)	9.741.252	(12.784)	*PT Citra Marga Lintas Jabar*
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	-	(78.932.811)	-	-	*PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia*
PT Jasamarga Manado-Bitung	-	(212.117)	-		*PT Jasamarga Manado-Bitung*
PT WIKA Realty Minor Devp.	-	329.240	-	-	*PT WIKA Realty Minor Devp.*
PT Tegal Luar City Devp.	-	-	-	-	*PT Tegal Luar City Devp.*

PT JASAMARGA SURABAYA MOJOKERTO

Perseroan memiliki 258.700.000 lembar saham yang merupakan 20% hak kepemilikan, PT Jasa Marga Surabaya Mojokerto yang bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol.

PT JASAMARGA SURABAYA MOJOKERTO

The Company has 258,700,000 shares or 20% ownership of PT Jasa Marga Surabaya Mojokerto that specializes in planning, construction,bridges and complement of toll roads and the management of toll roads facilities.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT JASAMARGA SURABAYA MOJOKERTO (lanjutan)

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Jasa Marga Surabaya Mojokerto adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

PT JASAMARGA SURABAYA MOJOKERTO (continued)

The capital structure and composition of shareholding structure of PT Jasa Marga Surabaya Mojokerto is as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp.1.000 per saham/ *per share*			*Shareholders*
	Saham/ *Shares*	Rupiah (Nilai penuh/ *full amount)*	%	
Modal Dasar	1.293.500.000	1.293.500.000.000		*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Paid in Capital*
- PT Jasa Marga (Persero), Tbk	711.425.000	711.425.000.000	55,00%	*PT Jasa Marga (Persero), Tbk -*
- PT Moeladi	323.375.000	323.375.000.000	25,00%	*PT Moeladi -*
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	258.700.000	258.700.000.000	20,00%	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -*
Jumlah	**1.293.500.000**	**1.293.500.000.000**	**100,00%**	***Total***

PT WIJAYA KARYA INDUSTRI ENERGI

Pada tahun 2010 PT Wijaya Karya Intrade melaksanakan restrukturisasi usaha melalui pendirian Entitas Anak yang berbasis pada bidang industri dan perdagangan produk-produk konversi energi.

PT Wijaya Karya Intrade Energi adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 18 Juni 2010 sesuai dengan Akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Intrade Energi No.32 tangal 18 Juni 2010 yang dibuat dihadapan notaris Ryan Bayu Candra SH, M.Kn. di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32045.AH.01.01. Tahun 2010 pada tanggal 24 Juni 2010.

Modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp149.106.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 298.212 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000 (nilai penuh).

Sesuai Akta Notaris Sri Ismiyati,SH No.109 tanggal 29 Desember 2011, saham atas nama PT Wijaya Karya Intrade telah diambil alih oleh perseroan, sehingga susunan pemegang saham berubah sebagai berikut :

PT WIJAYA KARYA INDUSTRI ENERGI

In 2010 PT Wijaya Karya Intrade implement business restructuring through the establishment of subsidiary companies based on industry and trade of energy conversion products.

PT Wijaya Karya Intrade Energy is a limited liability company established on June 18, 2010 in accordance with the Deed of Company Limited PT Wijaya Karya Intrade Energy No.32 dated June 18, 2010, made before Ryan Bayu Candra SH, M.Kn., notary in Jakarta and was approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-32045.AH.01.01. annum 2010 on June 24, 2010.

Company's authorized capital is set at Rp149,106,000,000 (full amount) which is divided into 298,212 shares, with each share valued at par Rp500,000 (full amount).

In accordance to Sri Ismiyati, SH deed, no 109 dated December 29, 2011, shares in the name of PT Wijaya Karya Intrade has been taken over by the company, so the shareholding structure changed as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp.500.000 per saham/ *per share*			*Shareholders*
	Saham/ *Shares*	Rupiah (Nilai penuh/ *full amount)*	%	
Modal Dasar	298.212	149.106.000.000		*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Paid in Capital*
- Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	73.000	36.500.000.000	47,10%	*Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -*
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	62.000	31.000.000.000	40,00%	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -*
- PT Graha Benoite Indonesia	20.000	10.000.000.000	12,90%	*PT Graha Benoite Indonesia -*
Jumlah	**155.000**	**77.500.000.000**	**100,00%**	***Total***

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Wijaya Karya Jabar Power ("WIKA JABAR POWER")

WIKA JABAR POWER didirikan sesuai Akta No.2 tanggal 16 Juli 2009 dibuat di hadapan A.Budy Prihastyanti Sorjaningsih, SH., notaris di Bandung, Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-36304.AH.01.01 tanggal 30 Juli 2009.

Maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha pertambangan Panas Bumi sisi hulu *(up stream)* dan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di sisi hilir *(down stream)* dan menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan sampai dengan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi dengan memanfaatkan sumber panas bumi yang berada di daerah Gunung Tampomas Kabupaten Sumedang dan Subang Propinsi Jawa Barat.

Perseroan telah melakukan penjualan 490.000 lembar saham WIKA JABAR POWER kepada PT Prima Citra Perdana sesuai akta jual beli No. 5 yang dibuat oleh M. Nova Faisal SH, M.Kn, Notaris di Jakarta pada tanggal 9 Januari 2013. Dengan divestasi tersebut, porsi kepemilikan saham Perseroan turun dari 55 % menjadi 20%.1

Sesuai akta No. 18 tanggal 8 Pebruari 2013, yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, telah dilakukan peningkatan modal dasar dari 3.600.000 lembar saham menjadi 14.400.000 lembar saham.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA JABAR POWER berdasarkan RUPS tanggal 28 Mei 2014 adalah sebagai berikut :

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

PT Wijaya Karya Jabar Power ("WIKA JABAR POWER")

WIKA JABAR POWER was officially established by Deed No.2 dated July 16, 2009 made before A.Budy Prihastyanti Sorjaningsih, SH. Notary in Bandung. The Articles of association of the Company has obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-36304.AH.01.01 dated July 30, 2009.

The purpose and objectives of the Company is to conduct up stream effort of geothermal development and the downstream in the development of Geothermal Power Plant, Engaging in the electricity business in Power Plant that utilized geothermal heat source which is located in the area of Mount Tampomas Sumedang and Subang in the Province of West Java.

The company has to divest 490.000 shares WIKA JABAR POWER to PT Prima Citra Perdana according to the deed of sale No. 5 made by M. Nova Faisal SH, M. Kn, Notary in Jakarta on January 9, 2013. With the divestment, the company portion of share ownership shall decreased from 55 % to 20 %

According to the deed No. 18 dated February 8, 2013, made by M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, the capital increase has been made the basis of 3.600.000 shares became 14.400.000 shares

The Structure of capitalization and composition of shareholders of WIKA JABAR POWER based on the General Meeting of Shareholders dated May 28, 2014, as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp.10.000 per saham/ *per share*			*Shareholders*
	Saham/ *Shares*	Rupiah (Nilai penuh/ *full amount)*	%	
Modal Dasar	14.400.000	144.000.000.000		*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Paid in Capital*
- PT Sari Prima Energi	3.220.000	32.200.000.000	71,56%	*PT Sari Prima Energi -*
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	920.000	9.200.000.000	20,44%	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -*
- PT Jasa Sarana	180.000	1.800.000.000	4,00%	*PT Jasa Sarana -*
- Resources Jaya Teknik M Indonesia	180.000	1.800.000.000	4,00%	*Resources Jaya Teknik M Indonesia -*
Jumlah	**4.500.000**	**45.000.000.000**	**100,00%**	***Total***

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT CITRA MARGA LINTAS JABAR

Perseroan memiliki 677.450 lembar saham yang merupakan 25% hak kepemilikan, PT Citra Marga Lintas Jabar yang bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-245001.AH.01.01 tahun 2015.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Citra Marga Lintas Jabar adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

PT CITRA MARGA LINTAS JABAR

The Company has 677,450 shares or 25% ownership of PT Citra Marga Lintas Jabar that specializes in planning, construction,bridges and complement of toll roads and the management of toll roads facilities.The Articles of association of the Company has obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-245001.AH.01.01 2015

The capital structure and composition of shareholding structure of PT Citra Marga Lintas Jabar is as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp.10.000 per saham/ *per share*			*Shareholders*
	Saham/ *Shares*	Rupiah (Nilai penuh/ *full amount)*	%	
Modal Dasar	10.839.200	108.392.000.000		*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Paid in Capital*
- PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk	1.761.370	17.613.700.000	65,00%	*PT Citra Marga Nusaphala - Persada, Tbk*
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	677.450	6.774.500.000	25,00%	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -*
- PT Jasa Sarana	270.980	2.709.800.000	10,00%	*PT Jasa Sarana -*
Jumlah	**2.709.800**	**27.098.000.000**	**100,00%**	***Total***

PT JASAMARGA MANADO BITUNG

Perseroan memiliki 14.400 lembar saham yang merupakan 20% hak kepemilikan, PT Jasamarga Manado Bitung yang bergerak dalam bidang jasa berupa pengusahaan jalan tol Manado - Bitung, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik,pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-0027594.AH.01.01 tahun 2016.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Jasamarga Manado Bitung adalah sebagai berikut:

PT JASAMARGA MANADO BITUNG

The Company has 14,400 shares, representing 20% ownership, PT Jasamarga Manado Bitung which is engaged in the form of concession Manado - Bitung, which includes financing, technical planning, construction, operation and maintenance of highways, as well as the efforts of other in accordance with the provisions of the legislation which berlaku. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance letter No. AHU-0027594.AH.01.01 2016.

The capital structure and composition of shareholding structure of PT Jasamarga Manado Bitung is as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp.1.000.000 per saham/ *per share*			*Shareholders*
	Saham/ *Shares*	Rupiah (Nilai penuh/ *full amount)*	%	
Modal Dasar	252.000	252.000.000.000		*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Paid in Capital*
- PT Jasa Marga (Persero), Tbk	46.800	46.800.000.000	65,00%	*PT Jasa Marga (Persero), Tbk -*
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	14.400	14.400.000.000	20,00%	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -*
- PT PP (Persero), Tbk	10.800	10.800.000.000	15,00%	*PT PP (Persero), Tbk -*
Jumlah	**72.000**	**72.000.000.000**	**100,00%**	***Total***

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT PILAR SINERGI BUMN INDONESIA

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia didirikan sesuai Akte Nomor 21 tanggal 2 Oktober 2015 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, SH., LL.M, notaris di Jakarta yang bergerak dalam bidang transportasi, perdagangan, jasa, industri, pembangunan, perbengkelan, perkebunan dan pertanian.

Pendirian PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2015 tanggal 6 Oktober 2015 tentang Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat antara Jakarta dan Bandung, dimana Perseroan telah ditunjuk oleh Pemerintah sebagai Pimpinan dari Konsorsium BUMN dalam rangka Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat.

BUMN yang ditunjuk untuk bergabung dalam PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT.Kereta Api Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII) dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

PT PILAR SINERGI BUMN INDONESIA

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia established under Deed No. 21 dated October 2, 2015 made before Mala Mukti, SH., LL.M, notary in Jakarta, which is engaged in transportation, trade, services, industry, construction, overhaul, plantation and agriculture.

The Establishment of PT Pilar SInergi BUMN Indonesia is refers to the Presidential Decree No. 107 of 2015 dated October 6, 2015 on the Acceleration of Infrastructure Provision High Speed Train between Jakarta and Bandung, the Company has been appointed by the Government as Chairman of the Consortium of BUMN in order to Accelerate Implementation of High Speed Train Infrastructure

BUMN who appointed to the PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia are PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII) and PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

The capital structure and composition of shareholding structure of PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia is as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp.1.000.000 per saham/ *per share*			*Shareholders*
	Saham/ *Shares*	Rupiah (Nilai penuh/ *full amount)*	%	
Modal Dasar	18.000	18.000.000.000		*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Paid in Capital*
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	1.710	1.710.000.000	38,00%	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -*
- PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.125	1.125.000.000	25,00%	*PT Kereta Api Indonesia (Persero) -*
- PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII)	1.125	1.125.000.000	25,00%	*PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII) -*
- PT Jasa Marga (Persero), Tbk	540	540.000.000	12,00%	*PT Jasa Marga (Persero), Tbk -*
Jumlah	**4.500**	**4.500.000.000**	**100,00%**	***Total***

PT WIKA REALTY MINOR DEVELOPMENT

PT Wika Realty Minor Development didirikan sesuai Akte Nomor 4 tanggal 3 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Karin Chirtiana Basoeki, SH., notaris di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha industri realti dan properti dan jasa kecuali dalam bidang hukum dan pajak. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-2470397.AH.01.01 Tahun 2015 tertanggal 4 Desember 2015.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT WIKA Realty Minor Develpoment adalah sebagai berikut:

PT WIKA REALTY MINOR DEVELOPMENT

PT Wika Realty Minor Development established under Deed No.4 dated Desember, 3 2015 made before Karin Chirtiana Basoeki, SH., notary in Jakarta, which engaged in realty industry, property and service except in law and tax sector. The Articles of association of the Company has obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2470397.AH.01.01 annum 2015 dated December 4, 2015..

The capital structure and composition of shareholding structure of PT WIKA Realty Minor Develpoment is as follows:

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

PT WIKA REALTY MINOR DEVELOPMENT (lanjutan)

PT WIKA REALTY MINOR DEVELOPMENT (continued)

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp.1.000.000 per saham/ *per share*			*Shareholders*
	Saham/ *Shares*	Rupiah (Nilai penuh/ *full amount)*	%	
Modal Dasar	260.000	260.000.000.000		*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Paid in Capital*
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	85.000	85.000.000.000	50,00%	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -*
- MHG International Holding	85.000	85.000.000.000	50,00%	*MHG International Holding -*
Jumlah	**170.000**	**170.000.000.000**	**100,00%**	***Total***

PT TEGAL LUAR CITY DEVELOPMENT

PT Tegalluar City Development untuk selanjutnya disebut dengan Tegalluar, didirikan di Jakarta Timur dengan akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Tegalluar City Development No. 7 tanggal 16 September 2016 ("Akta No. 7"), dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, SH., di Jakarta, dan telah disyahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor : AHU-0046464.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 16 September 2016.

Perseroan memiliki 3.960 lembar saham yang merupakan 33% hak kepemilikan, PT Tegalluar City Development yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti.

Susunan pemegang saham PT Tegal Luar City Development adalah sebagai berikut:

PT TEGAL LUAR CITY DEVELOPMENT

PT Tegalluar City Development stated as Tegalluar, was founded at East Jakarta based Limited Liability Company Deed No. 7 dated September 16, 2016 ("Deed No. 7"), noted by Karin Christiana Basoeki, SH., Notary in Jakarta. and have been approved by the Minister of law and human rights the number: AHU-0046464.AH.01.01.Tahun 2016 dated 16 September 2016.

The Company has 3,960 shares or 33% ownership of PT Tegalluar City Development is engaged in development and management of property.

The capital structure and shareholder PT Tegal Luar city Development are as follows :

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp.1.000.000 per saham/ *per share*			*Shareholders*
	Saham/ *Shares*	Rupiah (Nilai penuh/ *full amount)*	%	
Modal Dasar	48.000	48.000.000.000		*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Paid in Capital*
- PT Wijaya Karya Realty	3.960	3.960.000.000	33,00%	*PT Wijaya Karya Realty -*
- China City Construction Thirteenth Construction Bureau Co. LTD	4.080	4.080.000.000	34,00%	*China City Construction Thirteenth Construction Bureau Co. LTD -*
- MHG International Holding	3.960	3.960.000.000	33,00%	*MHG International Holding -*
Jumlah	**12.000**	**12.000.000.000**	**100,00%**	***Total***

15. PIUTANG SEWA JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari :

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Piutang Sewa Bruto	488.598.235	488.598.235	*Gross lease receivable*
Penerimaan Sewa	(209.655.148)	(99.523.819)	*Receipts from Lease*
Piutang Sewa Bersih	**278.943.087**	**389.074.416**	***Net lease receivable***
Bagian Lancar	**110.148.921**	**110.148.921**	*Current portion*
Bagian Tidak Lancar	**168.794.166**	**278.925.495**	***Non current portion***

Rincian piutang sewa menurut umur adalah sebagai berikut :

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Lewat jatuh tempo			*Over Due*
Jatuh tempo			*Due in*
1 tahun	110.148.921	110.148.921	1 annum
1 - 2 tahun	110.148.921	110.148.921	1 - 2 annum
2 - 3 tahun	58.645.245	110.148.921	2 - 3 annum
Lebih dari 3 tahun	-	58.627.653	More than 3 annum
Jumlah	**278.943.087**	**389.074.416**	***Total***

Piutang sewa merupakan nilai aset PLTG Borang Sumatera Selatan yang digunakan untuk produksi listrik ventura bersama PT Wijaya Karya (Persero), Tbk - PT Navigat Energy pada pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTG Borang 60 MW selama tujuh tahun sejak Juli 2012 dan setelah periode operasi (BOT) akan menjadi milik pemberi kerja tunggal PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

15. LONG TERM LEASE RECEIVABLES

This account consist of :

Details of the lease receivables are classified by annum of maturity are as follows:

The balance of long-term lease receivables are assets of PLTG Borang for power plant production. PT Wijaya Karya (Persero), Tbk and PT Navigat Energy as a venture, perform the procurement lease for power plant production PLTG Borang 60 MW for seven annums period (from July 2012) and after the production period (BOT) it will belong to a single employer manager PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

16. ASET REAL ESTATE - PERSEDIAAN

a. ASET REAL ESTATE - BANGUNAN JADI

Perseroan memiliki aset real estate yang tercatat sebagai persediaan di Entitas Anak PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) dan Wika Gedung dengan rincian sebagai berikut:

Persediaan Realestat

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Bangunan Jadi	488.416.640	70.033.233	*Building*
Jumlah	**488.416.640**	**70.033.233**	***Total***

16. REAL ESTATE ASSETS - INVENTORIES

a. ASET REAL ESTATE - BUILDING

The company owns real estate assets are recorded as inventories in Subsidiary PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) and Wika Gedung as follows:

Real Estate Inventories :

16. ASET REAL ESTATE - PERSEDIAAN (lanjutan)

a. ASET REAL ESTATE - BANGUNAN JADI (lanjutan)

Bangunan Jadi terdiri dari :

16. REAL ESTATE ASSETS - INVENTORIES (continued)

a. ASET REAL ESTATE - BUILDING (continued)

Housing inventories consist of :

	LB M2	31 Des / *Dec 31* 2016	LB M2	31 Des / *Dec 31* 2015		
a. Tamansari Jivva	-	149.774.299	-	-	*Tamansari Jivva*	*a.*
b. Tamansari Lagoon	-	153.174.041	-	-	*Tamansari Lagoon*	*b.*
c. Tamansari Hive Office	-	65.535.185	-	-	*Tamansari Hive Office*	*c.*
d. Tamansari Panoramic	-	38.986.320	-	-	*Tamansari Panoramic*	*d.*
e. Tamansari La Grande	-	10.716.090	-	-	*Tamansari La Grande*	*e.*
f. Tamansari Sudirman Exc Recidence	343	9.822.081	343	9.822.081	*Tamansari Sudirman Exc Recidence*	*f.*
g. Tamansari Semanggi Apartement	392	6.958.474	392	8.283.874	*Tamansari Semanggi Apartement*	*g.*
h. Kantor Pusat	-	-	1.440	9.123.407	*Head Office*	*h.*
I. Tamansari Debang Medan	900	481.233	1.230	4.561.133	*Tamansari Debang Medan*	*I.*
j. Tamansari Bukit Mutiara	481	2.809.980	324	2.854.908	*Tamansari Bukit Mutiara*	*j.*
k. Tamansari Puri Bali	188	1.100.153	188	1.100.153	*Tamansari Puri Bali*	*k.*
l. Tamansari Metropolitan Menado	373	521.952	113	448.171	*Tamansari Metropolitan Menado*	*l.*
m. Tamansari Persada Bogor	30	79.800	30	260.323	*Tamansari Persada Bogor*	*m*
n. Festival Fatmawati	675	246.951	675	246.951	*Festival Fatmawati*	*n.*
o. Tamansari Manglayang Regency	-	-	107	203.391	*Tamansari Manglayang Regency*	*o.*
p. Tamansari Papilio	1.267	5.034.494	-	-	*Tamansari Papilio*	*p.*
q. Best Western The Hive La Grande & Papilio	-	3.060.965	-	-	*Best Western The Hive La Grande & Papilio*	*q.*
r. Kyriad Airport Jakarta	-	288.370	-	-	*Kyriad Airport Jakarta*	*r.*
q. Tamansari Skylounge	2.018	6.697.412	-	-	*Tamansari Skylounge*	*q.*
r. Tamansari Bale Hinggil (WG)	10.171	33.128.840	10.171	33.128.841	*Tamansari Bale Hinggil (WG)*	*r.*
Jumlah	**16.838**	**488.416.640**	**15.013**	**70.033.233**	***Total***	

b. ASET REAL ESTATE - TANAH BELUM DIKEMBANGKAN

Perseroan memiliki aset realestat yang tercatat sebagai tanah belum dikembangkan di Entitas Anak PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) dengan rincian sebagai berikut:

b. REAL ESTATE ASSETS - LAND FOR DEVELOPMENT

The company owns real estate assets are recorded as land for development in Subsidiary PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) as follows:

	LT M2/ *Land Area M2*	31 Des / Dec 31, 2016	LT M2 *Land Area M2*	31 Des / Dec 31, 2016		
a. Tanah Parangloe	-	-	828.447	187.508.144	*Tanah Parangloe*	*a.*
b. Grand Tamansari Samarinda 2	690.010	38.173.347	690.010	37.806.954	*Grand Tamansari Samarinda 2*	*b.*
c. Tamansari Gangga	-	24.084.593	-	-	*Tamansari Gangga*	*c.*
d. Grand Tamansari Samarinda 3	-	-	237.018	15.500.000	*Grand Tamansari Samarinda 3*	*d.*
e. Tamansari Pelabuhan Ratu	291.940	8.513.669	291.940	8.513.669	*Tamansari Pelabuhan Ratu*	*e.*
f. Tamansari Puri Bali Sawangan	5.257	651.808	25.895	3.206.220	*Tamansari Puri Bali Sawangan*	*f.*
g. Tamansari Manglayang Regency	84.393	2.001.902	84.393	2.001.902	*Tamansari Manglayang Regency*	*g.*
h. Taman Bandara Makassar	-	-	-	500.000	*Taman Bandara Makassar*	*h.*
i.. Kantor Pusat	414.224	15.500.000	-	-	*Head Office*	*i..*
j. Tanah WIKA Gedung	-	169.980.290	-	20.409.684	*Tanah WIKA Gedung*	*j.*
Jumlah	**1.502.662**	**258.905.609**	**2.157.703**	**275.446.573**	***Total***	

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET REAL ESTATE - PERSEDIAAN

17. REAL ESTATE ASSETS - INVENTORIES

Perseroan memiliki aset realestat yang tercatat sebagai persediaan di Entitas Anak PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) dengan rincian sebagai berikut:

The company owns real estate assets are recorded as inventories in Subsidiary PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) as follows:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Persediaan Realestat :			***Real Estate Inventories***
Bangunan sedang konstruksi	982.506.417	623.034.756	*Under construction building*
Tanah sedang dikembangkan	221.343.836	206.775.785	*Developed Land*
Tanah matang	11.751.259	20.370.371	*Available for sale land*
Jumlah	**1.215.601.512**	**850.180.912**	***Total***

Bangunan yang sedang dikonstruksi terdiri dari :

Buildings under construction consists of:

	LB M2	31 Des / *Dec 31* 2016	LB M2	31 Des / *Dec 31* 2015		
a. Tamansari The Lagoon	-	-	57.853	118.449.696	*Tamansari The Lagoon*	*a.*
b. Tamansari Jiwa	-	-	4.317	100.076.573	*Tamansari Jiwa*	*b.*
c. Tamansari Sky Lounge Balikpapan	15.239	322.563.432	5.946	99.256.506	*Tamansari Sky Lounge Balikpapan*	*c.*
d. Apartemen Tamansari Tera	5.854	131.122.676	5.088	54.448.439	*Apartemen Tamansari Tera*	*d.*
e. Tamansari Hive Office	-	-	9.980	51.440.036	*Tamansari Hive Office*	*e.*
f. Tamansari Amarta	23.004	63.669.007	23.010	47.077.426	*Tamansari Amarta*	*f.*
g. Tamansari Iswara	4.600	72.584.800	3.875	35.516.403	*Tamansari Iswara*	*g.*
h. De Papilio	-	-	18.002	29.667.943	*De Papilio*	*h.*
i. Tamansari Panoramic Apart.	-	-	14.169	26.497.102	*Tamansari Panoramic Apart.*	*i.*
j. Tamansari Grand Samarinda	13.150	11.797.324	13.284	12.838.856	*Tamansari Grand Samarinda*	*j.*
k. Tamansari La Grande	-	-	504	11.824.876	*Tamansari La Grande*	*k.*
l. Tamansari Metropolitan Manado	5.040	9.210.267	7.505	10.194.683	*Tamansari Metropolitan Manado*	*l.*
m. Tamansari Kahyangan Kendari	1.752	6.332.600	1.752	10.164.623	*Tamansari Kahyangan Kendari*	*m*
n. Tamansari Sky Lounge Makasar	-	15.578.944	568	6.677.989	*Tamansari Sky Lounge Makasar*	*n.*
o. Tamansari The Hills Semarang	952	324.300	1.422	3.121.687	*Tamansari The Hills Semarang*	*o.*
p. Tamansari Cyber	1.770	4.489.533	1.346	2.770.879	*Tamansari Cyber*	*p.*
q. Tamansari Pelabuhan Ratu	1.528	1.747.939	1.528	1.747.939	*Tamansari Pelabuhan Ratu*	*q.*
r. Tamansari Parama	-	-	172	636.524	*Tamansari Parama*	*r.*
s. Kantor Pusat	-	-	343	375.000	*Head Office*	*s.*
t. Tamansari Majapahit Semarang	96	100.845	96	251.576	*Tamansari Majapahit Semarang*	*t.*
u. Kurnia Realty Jaya	-	218.342.569	-	-	*Kurnia Realty Jaya*	*u.*
v. Tamansari Cendikia	-	84.609.888	-	-	*Tamansari Cendikia*	*v.*
v. Tamansari Emerald	-	77.832.071	-	-	*Tamansari Emerald*	*v.*
Jumlah	**72.985**	**1.020.306.195**	**170.760**	**623.034.756**	***Total***	

Tanah yang sedang dikembangkan terdiri dari

Land under development consist of :

	LT M2/ *Land Area M2*	31 Des / *Dec 31* 2016	LT M2 *Land Area M2*	31 Des / *Dec 31* 2015		
a. Kantor Pusat	-	-	-	45.029.922	*Head Office*	*a.*
b. Grand Tamansari Samarinda	74.535	41.831.122	43.399	41.079.327	*Grand Tamansari Samarinda*	*b.*
c. Tamansari Cyber	43.326	101.235.971	43.326	30.022.000	*Tamansari Cyber*	*c.*
d. Apartemen Urbano	-	-	10.559	15.500.000	*Apartemen Urbano*	*d.*
Jumlah dipindahkan	117.861	143.067.093	97.284	131.631.249	*Carried forward*	

17. ASET REAL ESTATE - PERSEDIAAN

17. REAL ESTATE ASSETS - INVENTORIES

Tanah yang sedang dikembangkan (lanjutan)

Land under development (continued)

	LT M2/ *Land Area M2*	31 Des / *Dec 31* 2016	LT M2 *Land Area M2*	31 Des / *Dec 31* 2015	
Jumlah pindahan	117.861	143.067.093	97.284	131.631.249	*Carried forward*
e. Tamansari Metropolitan Manado	14.199	22.486.826	16.358	24.706.096	*Tamansari Metropolitan Manado*
f. Tamansari Kahyangan Kendari	35.590	24.924.622	35.590	22.000.850	*Tamansari Kahyangan Kendari*
g. Tamansari Pelabuhan Ratu	47.673	9.775.559	47.673	9.423.740	*Tamansari Pelabuhan Ratu*
h. Tamansari Majapahit Semarang	467	69.965	467	197.940	*Tamansari Majapahit Semarang*
i. Tamansari Puri Bali Extensiom	20.414	21.019.771	-	-	*Tamansari Puri Bali Extensiom*
Jumlah	**236.204**	**221.343.836**	**197.372**	**187.959.875**	***Total***

Tanah matang terdiri dari :

Mature land consist of :

	LT M2/ *Land Area M2*	31 Des / *Dec 31* 2016	LT M2 *Land Area M2*	31 Des / *Dec 31* 2015		
a. Tamansari Hills Residence	2.630	875.700	3.717	4.793.835	*Head Office*	*a.*
b. Grand Tamansari Samarinda	7.634	4.671.307	7.634	4.710.178	*Grand Tamansari Samarinda*	*b.*
c. Debang Tamansari Medan	1.049	828.732	2.064	4.365.060	*Debang Tamansari Medan*	*c.*
d. Kantor Pusat	3.106	1.607.740	3.106	1.899.359	*Head Office*	*d.*
e. Tamansari Bukit Mutiara	1.179	1.209.634	1.745	1.637.492	*Tamansari Bukit Mutiara*	*e.*
f. Festival Fatmawati	129	1.384.870	129	1.384.870	*Festival Fatmawati*	*f.*
g. Tamansari Persada Bogor	1.354	460.656	1.354	1.024.184	*Tamansari Persada Bogor*	*g.*
h. Tamansari Puri Bali	463	396.078	463	396.078	*Tamansari Puri Bali*	*h.*
i. Tamansari Metropolitan Manado	873	316.541	322	159.314	*Tamansari Metropolitan Manado*	*i.*
Jumlah	**18.417**	**11.751.258**	**20.534**	**20.370.370**	***Total***	

18. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

18. INVESTMENT PROPERTY

Investment property is an investment company which is in the form of land and buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the cost model.

31 Desember 2016 / *December 31, 2016*

Uraian	Saldo Awal/ *Beg. Balance* 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo akhir / *Ending Balance* *31* Des / *Des 31*	*Description*
Nilai Tercatat						***Carrying Amount***
Tanah	163.207.986	17.885.753	101.558.029	17.328.947	96.864.657	*Land*
Bangunan	234.777.881	116.269.245	-	-	351.047.126	*Buildings*
Peralatan	3.696.496	29.311.771	-	-	33.008.267	*Equipment*
Jumlah	401.682.363	163.466.769	101.558.029	17.328.947	480.920.050	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	9.520.739	5.965.672		-	15.486.411	*Buildings*
Peralatan	121.203	2.824.160		-	2.945.363	*Equipment*
Jumlah	9.641.942	8.789.832		-	18.431.774	*Total*
Nilai Buku	**392.040.421**				**462.488.276**	***Book Value***

18. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *18. INVESTMENT PROPERTY (continued)*

31 Desember 2015 / *December 31, 2015*

Uraian	Saldo Awal/ *Beg. Balance* 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo akhir / *Ending Balance* 31 Des/ *Dec 31*	*Description*
Nilai Tercatat						***Carrying Amount***
Tanah	149.690.862	15.205.249	1.688.125	-	163.207.986	*Land*
Bangunan	231.274.699	4.834.499	1.331.317	-	234.777.881	*Buildings*
Peralatan	3.019.223	677.273	-	-	3.696.496	*Equipment*
Jumlah	383.984.784	20.717.021	3.019.442	-	401.682.363	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	3.505.084	6.015.655	-	-	9.520.739	*Buildings*
Peralatan	431.318	121.203	431.318	-	121.203	*Equipment*
Jumlah	3.936.402	3.723.525	-	-	9.641.942	*Total*
Nilai Buku	**380.048.382**				**392.040.421**	***Book Value***

Properti investasi berupa tanah, yang berlokasi di Bali, Samarinda dan Balikpapan. Sedangkan Bangunan berlokasi di Jakarta, Surabaya dan Balikpapan yang merupakan Area komersial, kondotel dan Ruko.

Investment property of land in Bali, Samarinda and Balikpapan.While the building is located in Jakarta, Surabaya and Balikpapan, which is a commercial area , condotel and commercial .

Nilai wajar dari properti investasi berdasarkan penilaian KJPP Toha Okky Heru & Rekan sesuai Laporan No.153/LP/KJPP/-TOH/XXIV tahun 2014.

The fair value of investment property is based on ratings KJPP Toha Okky Heru & Partners according Reports 153 / LP / KJPP / -TOH / XXIV, 2014.

Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.
- Umur ekonomis Bangunan adalah 30 tahun
- Umur ekonomis peralatan adalah 4 tahun

Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.
- *Economic life cycles of Building is 30 annums*
- *Economic life cycles of Equipment is 30 annums*

Atas beban penyusutan aset properti investasi dibebankan ke dalam biaya usaha perseroan.

Asset depreciation expense on investment properties are charged to the company's operating costs.

Tidak terdapat penurunan nilai atas aset properti tersebut sampai dengan periode pelaporan..

There is no impairment on property assets until the reporting period .

Properti Investasi senilai Rp2.400.000,- sebagai pembayaran atas piutang usaha PT Lapindo Brantas senilai Rp2.645.952 sesuai perjanjian penyelesaian utang piutang dengan Nomor SE.02.03/A.DIR.10000/2015, Properti telah dicatat atas nama perseroan, atas sisa piutang telah dilunasi pada bulan April 2016.

Investment property in amount of Rp 2.400.000 as payment of accounts receivable to PT Lapindo Brantas with amount Rp2.645.951 in accordance with Debt Settlement Agreement with number SE.02.03/A.DIR.10000/2015,

19. ASET TETAP / *19. FIXED ASSET*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Fixed assets consist of :

31 Desember 2016 / *December 31, 2016*

Uraian	Saldo Awal/ *Beg. Balance* 1 Jan/*Jan 1* ,	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo akhir / *Ending Balance* 31 Des / *Dec 31*	*Description*
Nilai Tercatat						***Carrying Amount***
Kepemilikan langsung						*Self Ownership*
Hak atas tanah	864.027.498	-	-	(17.328.947)	846.698.551	*Landrights*
Lahan Tambang	91.158.977	-	-	19.832.335	110.991.312	*Quarry*
Bangunan	349.528.829	59.218.843	-	280.132.759	688.880.431	*Buildings*
Prasarana	233.741.844	5.448.464	-	20.170.858	259.361.166	*Infrastructures*
Perlengkapan kantor	25.994.584	6.320.287	-		- 32.314.871	*Office equipment*
Peralatan pabrik dan proyek	1.753.159.060	138.795.424	-	196.116.503	- 2.088.070.987	*Project & Plant equipment*
Kendaraan	3.984.694	7.972.484	-	-	11.957.178	*Vehicles*
Jumlah dipindahkan	3.321.595.486	217.755.502	-	498.923.508	4.038.274.496	*Carried forward*

19. ASET TETAP (lanjutan) / *19. FIXED ASSET (continued)*

31 Desember 2016 / *December 31, 2016*

Uraian	Saldo Awal/ *Beg. Balance* 1 Jan/*Jan 1*,	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo akhir / *Ending Balance* 31 Des / *Dec 31*	*Description*
Jumlah pindahan	3.321.595.486	217.755.502	-	498.923.508	4.038.274.496	*Brought forward*
Aset tetap dalam penyelesaian	527.222.845	343.695.370	-	(516.252.455)	354.665.760	*Fixed Assets in progress*
Aset Ventura					-	*Venture Asets*
Bangunan	10.905.051	-	-	-	10.905.051	*Building*
Peralatan - PLTMG					-	*Equipment*
Rengat	148.810.320	-	-	-	148.810.320	*PLTMG Rengat*
Aset Sewa Pembiayaan					-	*Leasing :*
Kendaraan	79.728.736	-		(79.728.736)	-	*Vehicles*
Peralatan	23.434.023	20.796.737	-	79.728.736	123.959.496	*Equipment*
Jumlah	4.111.696.461	582.247.609	-	(17.328.947)	4.676.615.123	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung						*Self Ownership*
Tambang	573.996	1.625.598	-	-	2.199.594	*Quarry*
Bangunan	104.207.400	26.844.478	-	-	131.051.878	*Buildings*
Prasarna	66.497.833	20.825.267	-		87.323.100	*Infrastructures*
Perlengkapan kantor	14.624.340	4.301.669	-	-	18.926.009	*Office equipment*
Peralatan pabrik dan proyek	659.078.680	202.581.549			861.660.229	*Project & Plant equipment*
Kendaraan	3.751.340	88.216	-		3.839.556	*Vehicles*
Aset Ventura						*Venture Asets*
Bangunan	3.982.584	543.759	-	-	4.526.343	*Building*
Peralatan - PLTMG						*Equipment*
Rengat	36.230.897	4.946.753	-	-	41.177.650	*PLTMG Rengat*
Aset Sewa Pembiayaan						*Leasing :*
Kendaraan	38.226.926		-	(38.226.926)	-	
Peralatan	122.351	21.718.284	-	38.226.926	60.067.561	*Vehicles*
Jumlah	927.296.347	283.475.573	-	-	1.210.771.920	*Total*
Nilai Buku	**3.184.400.114**				**3.465.843.203**	***Book Value***

31 Desember 2015 / *December 31, 2015*

Uraian	Saldo Awal/ *Beg. Balance* 1 Jan/*Jan 1*,	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo akhir / *Ending Balance* 31 Des / *Dec 31*	*Description*
Nilai Tercatat						***Carrying Amount***
Kepemilikan langsung						*Self Ownership*
Hak atas tanah	821.082.150	11.262.654	13.063.684	44.746.378	864.027.498	*Landrights*
Lahan Tambang	81.179.608	-	-	9.979.369	91.158.977	*Quarry*
Bangunan	284.171.009	14.654.374	109.732	50.813.178	349.528.829	*Buildings*
Prasarana	149.781.052	26.746.699	120.163	57.334.255	233.741.844	*Infrastructures*
Perlengkapan kantor	16.307.249	6.365.675	-	3.321.660	25.994.584	*Office equipment*
Peralatan pabrik dan proyek	1.152.882.662	135.719.262	2.248.268	466.805.404	1.753.159.060	*Project & Plant equipment*
Kendaraan	4.042.807	-	58.113	-	3.984.694	*Vehicles*
Jumlah dipindahkan	2.509.446.537	194.748.664	15.599.960	633.000.244	3.321.595.486	*Carried forward*

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP (lanjutan) / ***19. FIXED ASSET (continued)***

31 Desember 2015 / *December 31, 2015*

Uraian	Saldo Awal/ *Beg. Balance* 1 Jan/*Jan 1* ,	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo akhir / *Ending Balance* 31 Des / *Dec 31*	*Description*
Jumlah pindahan	2.509.446.537	194.748.664	15.599.960	633.000.244	3.321.595.486	*Brought forward*
Aset tetap dalam penyelesaian	605.907.261	623.204.639	34.244.760	(667.644.295)	527.222.845	*Fixed Assets in progress*
Sewa Guna Usaha						*Leasing Project*
Aset Ventura						*Venture Asets*
Bangunan	10.905.051	-	-	-	10.905.051	*Buildings*
Peralatan - PLTMG Rengat	148.810.320	-	-	-	- 148.810.320	*PLTMG Rengat equipment*
Aset Sewa Pembiayaan					-	*Leasing :*
Kendaraan	76.086.916	3.641.820	-		79.728.736	*Vehicles*
Peralatan	18.207.123	5.226.900	-		23.434.023	*Equipment*
Jumlah	3.369.363.208	826.822.023	49.844.720	(34.644.051)	4.111.696.461	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung						*Self Ownership*
Tambang	-	573.996	-	-	573.996	*Quarry*
Bangunan	86.604.212	17.747.553	144.365	-	104.207.400	*Buildings*
Prasarna	51.356.808	15.270.856	129.831	-	66.497.833	*Infrastructures*
Perlengkapan kantor	11.339.514	3.284.826	-	-	- 14.624.340	*Office equipment*
Peralatan pabrik dan proyek	494.717.735	202.070.374	37.709.429	-	- 659.078.680	*Project & Plant equipment*
Kendaraan	3.346.865	462.584	58.109	-	3.751.340	*Vehicles*
Aset Ventura					-	*Venture Asets*
Bangunan	2.892.079	1.090.505			3.982.584	*Buildings*
Peralatan - PLTMG Rengat	26.310.209	9.920.688			- 36.230.897	*PLTMG Rengat equipment*
Aset Sewa Pembiayaan					-	*Leasing :*
Kendaraan	16.630.358	21.596.568	-		38.226.926	*Vehicles*
Peralatan	122.351	-	-		122.351	*Equipment*
Jumlah	693.320.131	272.017.950	38.041.734	-	927.296.347	*Total*
Nilai Buku	**2.676.043.077**				**3.184.400.114**	***Book Value***

Beban penyusutan sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 283.475.573 dan Rp272,017,950.

Depreciation expenses until December,31 2016 and 2015 respectively are Rp 283,475,573. and Rp 272,017,950.

Aset dalam penyelesaian terinci sebagai berikut :

Fixed assets in progress which detailed as follows :

	31 Des / *Dec 31* 2016	**31 Des / *Dec 31* 2015**		
- Hak atas tanah	148.763.335	4.907.114	*Landrights*	-
- Peralatan Proyek & Pabrik	114.308.641	194.798.382	*Project & Plant Equipment*	-
- Bangunan	73.602.436	315.540.096	*Building*	-
- Prasarana	17.502.234	11.890.699	*Infrastructures*	-
- Peralatan Kantor	489.114	66.554	*Office Equipment*	-
Jumlah	**354.665.760**	**527.202.845**	***Total***	

19. ASET TETAP (lanjutan)

Ihtisar perkembangan aset dalam penyelesaian :

19. FIXED ASSET (continued)

Overview of the development of construction in progress:

	31 Des / Dec *31* 2016	Nilai Akhir / *End Value*	%	Rencana Penyelesaian/ Seatllement plant	
- Hak atas tanah	148.763.335	156.201.502	95,24%	Juni / *June* 2017	*Landrights*
- Peralatan Proyek & Pabrik	114.308.641	119.796.500	95,42%	Des / *Dec* 2017	*Project & Plant Equipment*
- Bangunan	73.602.436	80.226.655	91,74%	Des / *Dec* 2017	*Building*
- Prasarana	17.502.234	23.803.038	73,53%	Des / *Dec* 2017	*Infrastructures*
- Peralatan Kantor	489.114	586.937	80,00%	Mar / *Mar* 2017	*Office Equipment*
Jumlah	**354.665.760**	**380.614.632**			***Total***

Aset dalam penyelesaian hak atas tanah, bangunan, dan prasarana merupakan aset atas pembangunan Pabrik Baru di Karawang Jawa Barat dan Lampung milik PT WIKA Beton.

Construction in progress of land, buildings, and infrastructure is an asset for the construction of new factory in Karawang West Java and Lampung belonging to PT WIKA Beton.

Aset dalam penyelesaian peralatan merupakan peralatan konstruksi milik Induk Perusahaan.

Construction equipment in progress is construction equipment owned by the Parent Company to be completed .

Tidak terdapat hambatan dalam proses pekerjaan atas aset dalam penyelesaian tersebut.

There are no obstacles in the process of work on theconstruction in progress.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap adalah sebesar Rp 6.713.000.

The amount of borrowing costs capitalized in fixed assets amounted to Rp 6.713.000.

Aset tetap Perseroan, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan Polis Standar Kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

The fixed asset of the company, except landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on December 31, 2016 under the following insurance coverage:

31 Desember / *December* 31, 2016

Penanggung/ *Insurance Company*	Jenis Aset/ *Type of Assets*	Nomor Polis / *Policy Number*	Jangka Waktu/ *Terms*	Nilai *Insurance*
PT. Himalaya Pelindung	Kantor Cabang Semarang	10010109150600300	26/08/16 - 26/08/17	642.026
PT. Himalaya Pelindung	Wika Pratama Cibubur	10010101151200017	19/12/16 - 19/12/17	6.140.760
PT Staco Mandiri	KIW Bogor & Lab, Cibubur	10-N0001304/2014/3/0	20/06/16 - 20/06/17	10.802.800
PT Himalaya Pelindung	Pabrik WIKA Beton Bogor Jalur 8	10010101150500646	20/05/16 s.d 20/05/17	69.409.930
PT. JasaRaharja Putera	Kantor Wika Kav. 9	02.00.1313.00236/09.13.012	10/09/16 - 10/09/17	29.064.700
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin,Boyolali	202.201.200.15.00040	10/10/16 s.d 10/10/17	19.023.900
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin,Sumut	202.201.200.15.00042	15/12/16 s.d 15/12/17	31.224.310
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin,Pasuruan	202.201.200.15.00017	25/04/16 s.d 25/04/17	34.697.640
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin,Sulsel	202.201.200.15.00041	20/10/16 s.d 20/10/17	16.826.200
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin,Bogor	202.201.200.15.00018	07/05/16 s.d 07/05/17	91.429.380
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin,Majalengka	202.201.200.15.00035	01/08/16 s.d 01/08/17	13.076.950
PT. Bringin Sejahtera	Bangunan & Mesin Lampung	11060103150020044	15/12/16 s.d 15/12/17	29.896.050
PT Himalaya Pelindung	Bangunan & Mesin Karawang	20010101150200000	13/02/16 s.d 13/02/17	72.008.700
				424.243.346

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Aset tetap berupa tanah, peralatan dan mesin dijaminkan untuk memperoleh fasilitas kredit oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Fixed assets such as land, equipment and machinery as collateral to obtain credit facilities by the Company and its subsidiaries.

Lihat catatan 23

See note 23.

Seluruh aset tetap dimiliki oleh Perseroan.

All fixed assets are owned by the company.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

20. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Akun ini merupakan Investasi pada Ventura Bersama, dengan rincian sebagai berikut :

This account is Investment in Joint Venture, which detailed as follows:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
WIKA-Mirlindo (PLTD Bali)	296.613.221	302.438.466	*WIKA-Mirlindo (PLTD Bali)*
WIKA-PP-Hutama (Jati Gede)	206.300.978	89.559.001	*WIKA-PP-Hutama (Jati Gede)*
WIKA - Technip (Matindock)	149.119.687	15.816.643	*WIKA - Technip (Matindock)*
WIKA-LIMAN-EEA (PLTMG Rawaminyak)	126.917.174	151.545.874	*WIKA-LIMAN-EEA (PLTMG Rawaminyak)*
WIKA-PP-Waskita- Hyundai	101.862.848	99.128.853	*WIKA-PP-Waskita- Hyundai*
WIKA-AAE-MSI (PLTD Ambon)	73.501.490	37.909.933	*WIKA-AAE-MSI (PLTD Ambon)*
WIKA-Shimizu-Obayashi-Jakon	71.422.095	44.597.678	*WIKA-Shimizu-Obayashi-Jakon*
WIKA-Mutiara Masyur (Prospero)	71.177.914	-	*WIKA-Mutiara Masyur (Prospero)*
WIKA Gedung - Mahoni	61.820.318	11.521.402	*WIKA Gedung - Mahoni*
WIKA-PP (Teluk Lamong)	52.648.939	83.648.939	*WIKA-PP (Teluk Lamong)*
WIKA - Rebana- Klesri (Pipeline Gresik Smg)	50.576.788	70.944.310	*WIKA - Rebana- Klesri (Pipeline Gresik Smg)*
WIKA - Multi (ITB JICA III)	44.066.684	74.634.170	*WIKA - Multi (ITB JICA III)*
WIKA-Tokyu (MRT 102-103) Elevated	42.199.533	19.813.325	*WIKA-Tokyu (MRT 102-103) Elevated*
WIKA-PP-Waskita (Jemb. Merah Putih)	39.456.578	46.142.838	*WIKA-PP-Waskita (Jemb. Merah Putih)*
WIKA - REALTY (Papilio)	38.885.159	37.428.542	*WIKA - REALTY (Papilio)*
WIKA -Balai Pustaka (Iswara)	34.679.891	22.326.958	*WIKA -Balai Pustaka (Iswara)*
WIKA-Waskita (Cisumdawu)	33.938.379	37.679.689	*WIKA-Waskita (Cisumdawu)*
WIKA-Nindya-Rekin (Jar. Gas Prabumulih)	32.008.601	-	*WIKA-Nindya-Rekin (Jar. Gas Prabumulih)*
WIKA-Krakatau Posco (Tj Sekong)	29.951.991	-	*WIKA-Krakatau Posco (Tj Sekong)*
WIKA-Pelita (P-2 Road Blangkejeren)	28.520.363	18.639.040	*WIKA-Pelita (P-2 Road Blangkejeren)*
WIKA-Sinar Agung Lestari (Oksibil Dekay)	26.902.168	32.903.010	*WIKA-Sinar Agung Lestari (Oksibil Dekay)*
WIKA-HK-Waskita(Kons.Runway Samarinda)	23.839.797	15.940.130	*WIKA-HK-Waskita(Kons.Runway Samarinda)*
WIKA - Waskita (Akses Bdr Soetta)	23.350.818	8.641.784	*WIKA - Waskita (Akses Bdr Soetta)*
WIKA-BRANTAS (Bendungan Kuningan)	20.221.077	155.986	*WIKA-BRANTAS (Bendungan Kuningan)*
WIKA-CRBC (Jembatan Tayan)	19.064.804	41.890.015	*WIKA-CRBC (Jembatan Tayan)*
WIKA - HK JO (Petikemas Belawan)	19.060.268	-	*WIKA - HK JO (Petikemas Belawan)*
WIKA - Indra Karya (Indrakarya office)	18.494.005	16.137.499	*WIKA - Indra Karya (Indrakarya office)*
WIKA-DAYA-Istaka (Entikong II)	16.491.163	-	*WIKA-DAYA-Istaka (Entikong II)*
WIKA-Indeluxso (APMS Bandara Soetta)	16.321.816	-	*WIKA-Indeluxso (APMS Bandara Soetta)*
WIKA-Sumindo (Lingkar Bengkalis)	16.182.233	23.782.475	*WIKA-Sumindo (Lingkar Bengkalis)*
WIKA - Waskita (Tol Bocimi)	15.726.027	(5.256.551)	*WIKA - Waskita (Tol Bocimi)*
WIKA - Navigat - ME (PLTG Peaking)	13.624.670	-	*WIKA - Navigat - ME (PLTG Peaking)*
WIKA-PP (Bandara BIJB Kertajati)	13.294.899	-	*WIKA-PP (Bandara BIJB Kertajati)*
WIKA-Mafrijaya (Rehabilitasi Kelambu Kiri)	13.254.465	-	*WIKA-Mafrijaya (Rehabilitasi Kelambu Kiri)*
WIKA- CRBC-PP (Tol Soker Phase 1)	12.942.940	18.509.613	*WIKA- CRBC-PP (Tol Soker Phase 1)*
WIKA-Hutama-Nindya (Waduk Bendo)	12.432.338	2.780.299	*WIKA-Hutama-Nindya (Waduk Bendo)*
WIKA-DAELIM-ASTALDI	12.147.026	4.463.070	*WIKA-DAELIM-ASTALDI*
WIKA - Brantas (Bendung Sei Padang)	11.510.496	7.863.235	*WIKA - Brantas (Bendung Sei Padang)*
WIKA-DAELIM-ASTALDI (Cisokan)	11.084.079	7.964.816	*WIKA-DAELIM-ASTALDI (Cisokan)*
WIKA-Waskita-IPA (Derm Petikemas SMG)	10.194.813	11.079.635	*WIKA-Waskita-IPA (Derm Petikemas SMG)*
WIKA-MCC-NINDYA-WASKITA (Cisumdawu)	9.999.542	26.146.618	*WIKA-MCC-NINDYA-WASKITA (Cisumdawu)*
WIKA-Jasin-Bakti (Freeway Balikpapan)	9.901.535	9.901.535	*WIKA-Jasin-Bakti (Freeway Balikpapan)*
WIKA-Sinar Agung L(Oksibil Seredala)	9.584.155	15.372.530	*WIKA-Sinar Agung L(Oksibil Seredala)*
WIKA-TUSENS (Bendungan Sei Gong)	9.028.889	4.009.750	*WIKA-TUSENS (Bendungan Sei Gong)*
WIKA-Tobishima (Tol Tj Priok Direct)	8.510.110	32.811.115	*WIKA-Tobishima (Tol Tj Priok Direct)*
WIKA-Jakon (Suvarna Sutra R2)	7.962.169	-	*WIKA-Jakon (Suvarna Sutra R2)*
WIKA-Tahta Aulia (Sisi Bdr Samarinda Baru)	7.607.592	7.560.312	*WIKA-Tahta Aulia (Sisi Bdr Samarinda Baru)*
WIKA-Bumi Karsa (Bendungan Paselloreng)	7.222.375	(1.283.417)	*WIKA-Bumi Karsa (Bendungan Paselloreng)*
WIKA-Sinar Agung (Jl Oksibil Seredala Lanj.)	7.036.993	-	*WIKA-Sinar Agung (Jl Oksibil Seredala Lanj.)*
WIKA-DGI (Irigasi Tomo)	6.851.174	8.331.420	*WIKA-DGI (Irigasi Tomo)*
WIKA-ARTA (Acces Road PLTA Asahan III)	6.711.143	6.711.143	*WIKA-ARTA (Acces Road PLTA Asahan III)*
WIKA-Raka-Tanjung (Karang Mumus)	6.359.379	6.554.029	*WIKA-Raka-Tanjung (Karang Mumus)*
Jumlah dipindahkan	2.008.583.590	1.466.745.712	*Carried forward*

20. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) / ***20. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)***

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Jumlah pindahan	2.008.583.590	1.466.745.712	*Brought forward*
WIKA-Cakra (Wisma Atlit)	6.276.204	-	*WIKA-Cakra (Wisma Atlit)*
WIKA-Adi Karya (Underpass Mandai Makassar)	6.253.115	6.955.960	*WIKA-Adi Karya (Underpass Mandai Makassar)*
WIKA-Daya Mulia T (Bendung Kuwil Minahasa)	6.107.890	-	*WIKA-Daya Mulia T (Bendung Kuwil Minahasa)*
WIKA - Isoplan Cipta (P5 Sepinggan)	5.638.018	13.631.111	*WIKA - Isoplan Cipta (P5 Sepinggan)*
WIKA-Jakon (Pasar Senen)	5.338.860	-	*WIKA-Jakon (Pasar Senen)*
WIKA-Minarta (Suplesi Jabung Lampung)	4.581.237	(3.390.939)	*WIKA-Minarta (Suplesi Jabung Lampung)*
WIKA- Brantas KSO (Diversion Channel)	4.549.600	-	*WIKA- Brantas KSO (Diversion Channel)*
WIKA-Scientek Computindo	4.190.862	11.377.807	*WIKA-Scientek Computindo*
WIKA-IPA (Jembatan KA Lebeng - Maos)	4.008.926	4.480.714	*WIKA-IPA (Jembatan KA Lebeng - Maos)*
WIKA-Cemerlang (PDAM Tirtanadi) Sunggal	3.959.674	6.749.651	*WIKA-Cemerlang (PDAM Tirtanadi) Sunggal*
WIKA - Jaya JO (Sabo Dam Merapi Kaliworo)	3.707.893	-	*WIKA - Jaya JO (Sabo Dam Merapi Kaliworo)*
WIKA-Kayan (Kapuak-Tideng)	3.498.994	3.498.993	*WIKA-Kayan (Kapuak-Tideng)*
WIKA - Waskita (Bandara SKK II Pekanbaru)	3.493.586	8.298.427	*WIKA - Waskita (Bandara SKK II Pekanbaru)*
WIKA-Tri Bhakti JO (Irigasi Bahuga Komering)	3.366.381	-	*WIKA-Tri Bhakti JO (Irigasi Bahuga Komering)*
WIKA -WIK (Trass & Limestone Handling System)	2.869.054	3.156.245	*WIKA -WIK (Trass & Limestone Handling System)*
WIKA-APTA (Penanganan Banjir Solo P2)	2.852.962	-	*WIKA-APTA (Penanganan Banjir Solo P2)*
WRK - PT Energi Prima Sejahtera (Senipah)	2.782.275	3.428.234	*WRK - PT Energi Prima Sejahtera (Senipah)*
WIKA-HK (Elevated Road)	2.675.312	-	*WIKA-HK (Elevated Road)*
WIKA-Nindya (Irigasi Btg Anai)	2.282.897	2.282.897	*WIKA-Nindya (Irigasi Btg Anai)*
WIKA-Brantas-Waskita (Jatibarang)	2.188.762	3.988.761	*WIKA-Brantas-Waskita (Jatibarang)*
WIKA-Rinenggo Ria Raya (Bojonegoro)	1.953.656	1.953.656	*WIKA-Rinenggo Ria Raya (Bojonegoro)*
WIKA-Bangun Cipta Kontraktor (BI Karangan - Entikong)	1.829.645	-	*WIKA-Bangun Cipta Kontraktor (BI Karangan - Entikong)*
WIKA-Shwe-Taung-Tokyu-Seikotokyu (Mall Myanmar)	1.811.162	-	*WIKA-Shwe-Taung-Tokyu-Seikotokyu (Mall Myanmar)*
WIKA-Agung Kusuma (D Track Lahat)	1.669.229	1.604.629	*WIKA-Agung Kusuma (D Track Lahat)*
WIKA - Waskita (RSUD Ps Minggu)	1.655.892	7.016.504	*WIKA - Waskita (RSUD Ps Minggu)*
WIKA-Tata Wira (Kademan - Penajam)	1.458.420	1.458.420	*WIKA-Tata Wira (Kademan - Penajam)*
WRK - Jasuma Austindo (OM PLTD Bali)	1.406.874	1.037.775	*WRK - Jasuma Austindo (OM PLTD Bali)*
WIKA-Jakon (Pulogebang)	1.394.955	3.529.640	*WIKA-Jakon (Pulogebang)*
WIKA-ADHI (Ngurah Rai Paket 5)	1.368.030	2.486.223	*WIKA-ADHI (Ngurah Rai Paket 5)*
WIKA-PP (FO Jamin Ginting)	1.014.491	1.014.491	*WIKA-PP (FO Jamin Ginting)*
WIKA-Budi Indah Mulia (Embung Lawe2)	884.533	2.424.289	*WIKA-Budi Indah Mulia (Embung Lawe2)*
WIKA-Lelangon (Lutffing Crane)	563.218	4.347.842	*WIKA-Lelangon (Lutffing Crane)*
WIKA-ME-NAVIGAT (PLTG Kaltim)	-	36.123.178	*WIKA-ME-NAVIGAT (PLTG Kaltim)*
WIKA - Waskita (Dermaga Petikemas Phase2)	-	19.086.519	*WIKA - Waskita (Dermaga Petikemas Phase2)*
WIKA-PP (Package Jabung)	-	18.164.340	*WIKA-PP (Package Jabung)*
WIKA Gedung - PT Mashyu Sejahtera	-	5.000.000	*WIKA Gedung - PT Mashyu Sejahtera*
WIKA-Brantas-Waskita (Kaligarang)	-	4.720.169	*WIKA-Brantas-Waskita (Kaligarang)*
WIKA-Sinar Jaya (Pemb Jalan Iwur - Yum)	-	3.511.901	*WIKA-Sinar Jaya (Pemb Jalan Iwur - Yum)*
WIKA-ADHI (Bdr Ngurah Rai)	-	2.840.539	*WIKA-ADHI (Bdr Ngurah Rai)*
WIKA-WRK (PLTBS Seimangkei)	-	1.829.878	*WIKA-WRK (PLTBS Seimangkei)*
WIKA-WIP (Biomasa)	-	(1.989.504)	*WIKA-WIP (Biomasa)*
WIKA-WASKITA-NINDYA (Tol Soker 1 F)	-	(3.578.486)	*WIKA-WASKITA-NINDYA (Tol Soker 1 F)*
Investasi Ventura Bersama lainnya dibawah Rp. 1.000.000	8.342.809	(46.406.185)	*Other Venturer Investment Under Rp 1,000,000*
Jumlah	**2.114.559.007**	**1.597.379.391**	***Total***

21. GOODWILL

Akun ini merupakan goodwill yang berasal dari akuisisi oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ke PT WIKA Rekayasa Konstruksi, yang dibeli di atas nilai buku pada bulan Nopember 2008 dan akuisisi oleh PT Wijaya Karya Realty ke PT Kurnia Realty Jaya yang dilakukan pada bulan September 2016, dengan perhitungan sebagai berikut:

21. GOODWILL

This account represents the goodwill arising from acquisition of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk to PT WIKA Rekayasa Konstruksi, who purchased the above book value at November 2008 and from acquisition of PT WIKA Realty to PT Kurnia Realty Jaya who purchase at September 2016, calculated as follows:

21. GOODWILL (lanjutan) / *21. GOODWILL (continued)*

PT WIKA Rekayasa Konstruksi / ***PT WIKA Rekayasa***

Nilai perolehan				21.395.497	*Cost*
Penambahan nilai perolehan				-	*Additions*
Didistribusikan :					*Distributed :*
Setoran modal	625.000	x	*70%*	438.000	*Paid in capital*
Saldo laba	11.981.009	x	*70%*	8.396.291	*Retained Earnings*
Jumlah				8.834.291	*Total*
Goodwill				**12.561.206**	***Goodwill***

	31 Des / *Dec 31* 2016	**31 Des / *Dec 31* 2015**	
Goodwill	12.561.206	12.561.206	*Goodwill*
Penurunan Nilai Goodwill	(7.714.153)	(7.714.154)	*Goodwill Impairment*
Nilai Bersih Goodwill	**4.847.053**	**4.847.052**	***Net Book Value of Goodwill***

PT Kurnia Realty Jaya / ***PT Kurnia Realty Jaya***

Nilai perolehan				17.175.000	*Cost*
Penambahan nilai perolehan				-	*Additions*
Didistribusikan :					*Distributed :*
Setoran modal	13.675.000	x	51%	6.974.250	*Paid in capital*
Saldo laba	(100.632.017)	x	51%	(51.322.329)	*Retained Earnings*
Jumlah				(44.348.079)	*Total*
Goodwill				**61.523.079**	***Goodwill***

	31 Des / *Dec 31* 2016	**31 Des / *Dec 31* 2015**	
Goodwill	61.523.079	-	*Goodwill*
Penurunan Nilai Goodwill	-	-	*Goodwill Impairment*
Nilai Bersih Goodwill	**61.523.079**	**-**	***Net Book Value of Goodwill***
Jumlah Nilai Bersih Goodwill	**66.370.132**	**4.847.052**	***Total Net Book Value of Goodwill***

Goodwill diamortisasi sampai dengan periode 2011, sesuai ketentuan PSAK 22 (revisi 2011) tidak dilakukan amortisasi atas Goodwill. Impairment tidak dilakukan karena perseroan berkeyakinan atas kelangsungan usaha PT WIKA Rekayasa Konstruksi sampai dengan saat ini.

Goodwill is amortized over the period until 2011, in accordance with PSAK 22 (revised 2011) do not amortize the goodwill. Impairment is not done because the company believes the continuity of PT WIKA Rekayasa Konstruksi to date.

22. ASET LAIN-LAIN / *22. OTHER ASSETS*

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Details other assets consist of:

	31 Des / *Dec 31* 2016	**31 Des / *Dec 31* 2015**	
Beban ditangguhkan	15.206.864	20.565.783	*Deferred expenses*
Aset tetap tidak digunakan	-	1.479.341	*Non operational assets*
Keanggotaan Golf Club	708.280	708.280	*Golf Club membership*
Lain-lain	6.188.081	18.429.540	*Others*
Jumlah	**22.103.225**	**41.182.944**	***Total***

Beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kawasan-kawasan pada WIKA Realty yang masih dalam proses persiapan dan pengurusan perijinan.

Deffered expenses represent cost incurred for the development areas of WIKA Realty, that were still on the process for preparation and administration.

22. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset tetap yang tidak digunakan adalah mesin produksi line 1 dan line 2 di SBU Gas Stove dan Cylinder Tank Wika Intrade yang tidak beroperasi lagi dan direncanakan akan dijual, sesuai dengan SK Direksi No.01.03/WI-A.DIR.125/2010 tanggal 14 Januari 2010.

Keanggotaan golf club merupakan biaya perolehan hak pakai keanggotaan klub golf, dengan tujuan sebagai sarana pemasaran. Terhadap biaya perolehan Keanggotaan golf club ini tidak diamortisasi karena masa berlaku keanggotaannya tidak dibatasi, dan dapat dipindah tangankan.

Persediaan Slow Moving adalah persediaan eks PT Wijaya Karya Industri Konstruksi dari Sub Unit Usaha Cilinder Tank berupa Tabung Gas 3 Kg.

22. OTHER ASSETS (continued)

Non operational assets are production machines line 1 and 2 on Gas Stove SBU and Cylinder Tank of Wika Intrade weren't operated and prepared to be sale, based on Director's Decision Letter No.01.03/WI-A.DIR.125/2010 date January 14, 2010.

The membership of golf club shall constitute right to use for the membership of golf club, intended to be as means for marketing. Acquisition cost of golf club membership shall not be amortized due to indefinite period and it may be transferred.

Slow Moving Inventory is inventory of PT Wijaya Karya Construction Industry Sub Business Unit Cylinder Tank in consist of 3 Kg Gas Stove.

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut :

23. SHORT-TERM LOAN

Details of short-term loans are as follows :

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Induk Perusahaan			***Parent Entity***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT BNI (Persero), Tbk.	270.729.831	328.297.387	*PT BNI (Persero), Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	478.394.153	85.218.862	*PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.*
PT BRI (Persero), Tbk.	180.640.916	27.287.084	*PT BRI (Persero), Tbk.*
Sarana Multi Infrastruktur	50.000.000	-	*Sarana Multi Infrastruktur*
Sub Jumlah	979.764.899	440.803.334	*Sub total*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Bank of Tokyo - MUFG	1.089.255.139	25.000.000	*Bank of Tokyo - MUFG*
PT Indonesia EXIM BANK, Tbk.	200.000.000	150.000.000	*PT Indonesia EXIM BANK, Tbk.*
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	350.000.000	-	*Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Panin, Tbk	250.000.000	25.000.000	*PT Bank Panin, Tbk*
PT Bank DBS	100.000.000	-	*PT Bank DBS*
PT Bank DKI	54.819.396	5.217.876	*PT Bank DKI*
HSBC Escrow	8.200.302	72.638.634	*HSBC Escrow*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	470.571	5.383.593	*PT Bank Maybank Indonesia. Tbk*
PT Bank Danamon	6.514.592	-	*PT Bank Danamon*
PT Bank Permata	-	16.166.244	*PT Bank Permata*
Sub Jumlah	2.059.260.000	299.406.347	*Sub total*
Jumlah	**3.039.024.899**	**740.209.680**	***Total***
Entitas Anak			***Subsidiaries Company***
Pihak Berelasi			***Related parties***
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	517.440.099	49.198.733	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
PT BRI (Persero), Tbk.	240.055.799	45.300.000	*PT BRI (Persero), Tbk.*
PT BTN (Persero), Tbk.	59.000.000	15.000.000	*PT BTN (Persero), Tbk. Tbk.*
PT BNI (Persero), Tbk.	163.150.015	53.017.501	*PT BNI (Persero), Tbk.*
Sub Jumlah	979.645.913	162.516.234	*Sub total*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	89.952.047	37.219.140	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk.*
PT Bank DKI	79.172.479	-	*PT Bank DKI*
PT Bank ICBC Indonesia, Tbk	200.000.000	100.000.000	*PT Bank ICBC Indonesia, Tbk*
PT Bank Muamalat	110.298.201	57.492.487	*PT Bank Muamalat*
PT Bank OCBC NISP	32.500.000	48.384.814	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank Danamon Indoneisa Tbk.	58.165.742	45.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Indonesia EXIM Bank	10.000.000	20.000.000	*PT Indonesia EXIM Bank*
PT Bank DBS	107.876.518	11.000.000	*PT Bank DBS*
PT Bank Maybank Indonesia	5.190.720	-	*PT Bank DBS*
Sub Jumlah	693.155.707	319.096.441	*Sub Total*
Jumlah	**1.672.801.620**	**481.612.675**	***Total***
	4.711.826.519	**1.221.822.355**	

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Jumlah Pinjaman Jangka Pendek			***Total Short Term Loans***
Pihak Berelasi	1.959.410.812	603.319.568	*Related parties*
Pihak ketiga	2.752.415.707	618.502.788	*Third parties*
Jumlah	**4.711.826.519**	**1.221.822.355**	***Total***

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Sesuai Akta Perjanjian No. 06, 07, 08, 09, 10, 11,12 dan 13 tanggal 09 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LLM Notaris di Jakarta, Perseroan telah menerima persetujuan perpanjangan dan tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Adapun fasilitas yang ditawarkan oleh Bank dan telah disetujui oleh perseroan adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Revolving dengan limit Rp100.000.000.000 (nilai penuh),Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Transactional dengan limit Rp500.000.000.000 (nilai penuh), Fasilitas Pembiayaan Subkontraktor dengan limit Rp20.000.000.000 (nilai penuh), Fasilitas Non Cash Loan dengan limit sebesar Rp7.000.000.000.000 (nilai penuh), dan Fasilitas Treasury Line US$ 15.000.000. (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga 9,75% per tahun.
3. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah sampai dengan 10 Mei 2017
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) serta berupa *Fixed Assets* (Tanah dan Bangunan).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan *(Negative Covenants)* terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Menggunakan fasilitas *Non Cash Loan* diluar tujuan penggunaan sebagaimana tertuang dalam perjanjian
- Memberikan pinjaman baru kepada pihak lain kecuali dalam rangka transaksi yang berkaitan dengan usaha
- Memindahtangankan agunan, kecuali diganti dengan aset sejenis atau aset lain dengan nilai setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan.

- *Current Ratio* lebih dari 100% dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 350%.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Sesuai Akta Perjanjian No 1,2,3,4 dan 5 tanggal 5 Februari 2015, dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LLM., Notaris di Jakarta, Perseroan telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

In accordance with the Deed of Agreement, No. 06, 07, 08, 09, 10, 11, 12 and 13 dated June 09, 2016 made before Lolani Kurniati Irdham Idroes, SH, LLM, Notary in Jakarta, the company has received approval of the extension and additional of credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

The facilities offered by the Bank and approved by the Company are as follows:

1. *Facilities provided in the form of Working Capital Loan revolving with a limit of Rp100,000,000,000 (full amount), Working Capital Loan Transactional financing facility with a limit of Rp500,000,000,000 (full amount) Subcontractor financing facility with a limit of Rp20,000,000,000 (full amount), Non Cash Loan facility with a limit of Rp7,000,000,000,000 (full amount), and Treasury Line with limit US$15.000.000.(full amount)*
2. *Interest rates is 9,75% per annum.*
3. *The validity period of the agreement extension of the facility is up to May 10, 2017,*
4. *Collateral for the agreement in the form of Non-Fixed Assets (Receivables & Inventory) as well as the form of Fixed Assets (Land and Building).*

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Using Non Cash Loan facility outside of the intended use as stated in the agreement*
- *Provide new loans to other parties except in the context of transactions relating to corporate business.*
- *Transfer of collateral, unless replaced with similar assets or other assets of equal value, and can be charged with the right insurance.*

Financial ratio that must be considered.

- *Maximum Current Ratio more than 100% and Debt to Equity Ratio (DER) maximum up to 350%.*

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

According to Addendum Agreement Deed No. 1,2,3,4 & 5 dated February 5, 2015 made before Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LLM., Notary in Jakarta, the company has received approval of an extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (lanjutan)

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp500.000.000.000 (nilai penuh) serta fasilitas Bank Garansi atau Stand by Letter of Credit sebesar Rp4.000.000.000.000 (nilai penuh) dan forex line maksimal sampai USD40.000.000 (nilai penuh).

b. Tingkat suku bunga 10% per tahun.

c. Masa berlaku perjanjian perpanjangan fasilitas sampai dengan 30 November 2017 .

d. Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang proyek-proyek yang ditunjuk) serta berupa Fixed Assets (Tanah dan bangunan milik Perseroan).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan *(Negative Covenants)* terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit debitur kepada Pengadilan Niaga.
- Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham
- Mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

c. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Perseroan telah mendapatkan fasilitas Kredit dari PT.Bank Danamon Indonesia, Tbk, sebagaimana tertuang dalam surat perpanjangan sementara No.096/PPWK/CBD/IV/2016 dan 096A/PPWK/CBD/IV 2016, sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Rekening Koran senilai Rp50.000.000.000 (nilai penuh) serta fasilitas Uncommited Omnibus Trade Finance sampai jumlah pokok maksimal Rp300.000.000.000 (nilai penuh) ekuivalen dengan mata uang asing yang tersedia di bank.
2. Tingkat Suku bunga Bank Danamon Index (BDI) ditambah margin 10,75%.
3. Masa berlaku kredit sampai dengan 22 April 2017.
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non-Fixed Assets* (Piutang proyek-proyek yang ditunjuk).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan *(Negative Covenants)* terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan jenis usaha.
- Memberikan atau menerima pinjaman dana kepada (dari) pihak lain kecuali dalam rangka mendukung usaha perseroan
- Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (continued)

a. Working Capital Loan facility with a total of Rp500,000,000,000 (full amount) and Bank Guarantee facilities or Stand by Letter of Credit ammounting to Rp4,000,000,000,000 (full amount)and forex line up to USD40,000,000 (full amount)

b. Interest rates is 10% per annum

c. The validity period of the extension agreement of the facility up to November 30, 2017.

d. Collateral for the agreement is Non-Fixed Assets (Project Receivables) and Fixed Assets (Land and buildings owned by the company).

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Applying for a declaration of bankruptcy debitors to the Commercial Court.*
- *Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the business operation.*
- *Make payments of interest on loans to shareholders.*
- *Enter into transactions with affiliated parties and third parties outside of fairness aspects.*

c. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

The Company has obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, as stated in the temporary extending letter No. 096/PPWK/CBD/IV/2016 and 096A/PPWK/CBD/IV/2016 re as follows:

1. Current Account Credit facility amounting to Rp50,000,000,000 (full amount) and the Omnibus Trade Finance Uncommited facilities until the principal amount of up to Rp300,000,000,000 (full amount) equivalent of foreign currency available at the bank.

2. The interest rate on Danamon Bank Index plus margin of 10,75%.

3. The validity period of credit until April 22, 2017.

4. Collateral for the agreement in the form of Non-Fixed Assets (Receivables designated projects).

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Changes in the type of business.*
- *Giving or receiving loan funds to (from) other parties except in order to support the company's business (operations).*
- *Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the business operation.*

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (lanjutan)

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 1 kali dan Debt to Equity Ratio (DER) / Gearing maksimal 2 kali.
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 2 kali.

d. PT Bank Panin, Tbk.

Perseroan telah mendapatkan fasilitas Kredit dari PT.Bank Panin, Tbk, sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian No.87 tanggal 25 Juni 2015, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki SH, Notaris di Jakarta sebagai berikut:

Fasilitas Kredit yang diterima adalah berupa:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp400.000.000.000 (nilai penuh) equivalen USD (Dollar Amerika serikat).
2. Tingkat suku bunga sebagai berikut :
   - Untuk jangka waktu pinjaman 1 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS Rate jangka 1 bulan ditambah 2,50% per tahun.
   - Untuk jangka waktu pinjaman 3 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS Rate jangka 1 bulan ditambah margin 3,00% per tahun.
   - Untuk jangka waktu pinjaman 6 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS Rate k jangka 1 bulan ditambah margin 3,50% per tahun.
3. Masa berlaku kredit sampai dengan 16 Juli 2017.
4. Jaminan berupa tagihan Proyek dengan nilai 60% dari jumlah maksimum kredit atau senilai Rp180.000.000.000 (nilai penuh)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan *(Negative Covenants)* terkait perjanjian diantaranya adalah:

- Perubahan jenis usaha
- Memberikan atau menerima pinjaman dana kepada (dari) pihak lain kecuali dalam rangka mendukung usaha perseroan (operasional Perseroan).
- Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- Pinjaman berbunga dibagi modal sendiri (DER) melebihi 3 kali.
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 1,6 kali.
- Aset lancar dibagi kewajiban lancar lebih besar dari 1 kali.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

c. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (continued)

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio minimum 1 times and Debt to Equity Ratio (DER)/ Gearing maximum 2 times.*
- *EBITDA divided by interest expense of loans greater than 2 times*

d. PT Bank Panin, Tbk.

The Company has obtained credit facilities from PT Bank Panin, Tbk, as stated in the deed of agreement No.87 dated June 25, 2015, made before Karin Christiana Basoeki SH, Notary in Jakarta are as follows:

Credit Facility are as follows:

1. *Working Capital Loan Facility amounting to Rp400,000,000,000 (full amount) equivalent to USD (United States Dollars).*
2. *The interest rate are as follows:*
   - *For maturities of 1 month, according to LPS interest rate plus a margin of 1 month term 2.50% per annum.*
   - *For maturities of 3 month, according to LPS interest Rate plus a margin of 1 month term 3.00% per annum.*
   - *For maturities of 6 month, according to LPS interest rate plus a margin of 1 month term 3.50% per annum.*
3. *Credit validity period starting up to July 16, 2017.*
4. *Project collateral claims with a value of 60% of the maximum amount of credit or equivalent to Rp180,000,000,000 (full amount).*

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Changes in the type of business*
- *Giving or receiving loan funds to (from) other parties except in order to support the company's business (operations).*
- *Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the business operation.*

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Interest loans divided by equity capital (DER) exceeds 3 times.*
- *EBITDA divided by interest expense of loans greater than 1.6 times.*
- *Current assets divided by current liabilities greater than 1 times.*

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Perseroan telah memperpanjang perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian No.14,15,16 dan 17 tanggal 10 Juli 2015, memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dan transaksional masing-masing maksimum senilai Rp300.000.000.000 (nilai penuh), serta tambahan sebesar Rp 1.000.000.000.000 (nilai penuh) untuk mendanai proyek-proyek khusus.
2. Tingkat suku bunga sebesar 9,5% per tahun.
3. Fasilitas Kredit Tidak Langsung *(Non Cash Loan)* dengan maksimum kredit hingga Rp2.500.000.000.000 (nilai penuh).
4. Masa berlaku kredit sampai dengan 20 Mei 2017.
5. Kredit ini dijamin dengan Tagihan termin atas proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. berupa tagihan Proyek

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut :

- *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

f. PT Bank Permata, Tbk

Perseroan telah memperpanjang perjanjian kredit dengan PT Bank Permata, Tbk. Sesuai Akta No. 10, tanggal 6 November 2015, yang dibuat oleh Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM, Notaris di Jakarta. PT Bank Permata, Tbk memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas *Letter of Credit* dengan limit maksimum senilai Rp500.000.000.000 (nilai penuh), fasilitas rekening koran dengan limit maksimum senilai Rp25.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga berkisar 12% per tahun untuk Rupiah, dan 4,5% per tahun untuk USD
3. Masa berlaku kredit sampai dengan 19 Juli 2017.
4. Kredit ini dijamin dengan tagihan Proyek yang diikat dengan Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Fidusia No.05 tanggal 29 Agustus 2014 dihadapan Lolani Kurniati Irdham S.H., Notaris di Jakarta.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 kali
- *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 3,5 kali
- Rasio EBITDA dengan biaya bunga maksimal 1,5 kali
- Rasio hutang dengan EBITDA maksimal 3 kali

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

The Company has extended a credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. as outlined in the deed No.14,15,16 and 17 dated July 17, 2015, provide a credit facility with the following conditions:

1. *Working Capital Loan Facility and transactional to a maximum of Rp300,000,000,000 (full amount) each, and an additional Rp 1.000.000.000.000 (full amount) to finance specified project.*
2. *The interest rate is 9,5% per annum.*
3. *Indirect Credit Facilities (Non Cash Loan) with a maximum credit up to Rp2.500,000,000,000 (full amount).*
4. *The validity period of credit agreement as up to May 20, 2017.*
5. *Collateral of these loans are receivables from projects that are financed from credit facilities of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.*

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 time and Debt Service Coverage of at least 100%.*

f. PT Bank Permata, Tbk

The Company has extended its credit agreement with PT Bank Permata, Tbk. accordance with the Deed. No 10, dated November,6 2015, made before Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM , Notary in Jakarta. PT Bank Permata, Tbk provides credit facilities with the following conditions:

1. *Letter of Credit Facility with a maximum of Rp500,000,000,000 (full amount), an overdraft facility with a maximum of Rp25,000,000,000 (full amount)*
2. *Interest rates ranged from 12% per annum for Rupiah, and 4.5% per annum for USD*
3. *The validity period of credit dated up to July 19, 2017.*
4. *Loans are guaranteed by charges tied to the Project Deed Fiduciary Guarantee Agreement No. 05 dated August,29 2014, made by Lolani Kurniatti Irdham SH, notary in Jakarta.*

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current ratio not less than 1 times*
- *Debt to equity ratio of not more than 3,5 times*
- *The ratio of EBITDA to 1.5 times the maximum interest costs*
- *The ratio of debt to EBITDA maximum of 3 times*

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

g. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.19 tanggal 28 Oktober 2015 dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham S.H Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit cash loan dan non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Loan Rp 125.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Kredit Non Cash Loan Limit Gabungan Rp.2.250.000.000.000 (nilai penuh).
3. Fasilitas Bank Garansi dalam bentuk mata uang asing sebesar Rp 1.800.000.000.000 (nilai penuh)
4. Fasilitas *Standby Letter of Credit* dalam bentuk mata uang asing sebesar Rp 1.800.000.000.000 (nilai penuh)
5. Masa berlaku kredit sampai dengan 30 April 2017.
6. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
   - Mata Uang Dollar Amerika Serikat 7,99% per tahun dibawah *Best Landing Rate.*
   - Mata Uang Rupiah 4,60% per tahun dibawah *Best Landing Rate.*
7. Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut :

- Rasio Lancar (*Current Assets*) minimal 1 x (satu kali).
- Rasio Gearing Eksternal maksimum 2 x (dua kali).

h. INDONESIA EXIMBANK

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit modal kerja ekspor dengan Indonesia Eximbank sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.26 tanggal 12 Juni 2015 dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas terdiri dari Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE); Pembukaan dan Pembiayaan L/C, Sight/Usance/UPAS dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).
2. Fasilitas Kredit Limit Gabungan Rp.400.000.000.000 (nilai penuh).
3. Fasilitas Penjaminan dengan limit Rp.100.000.000.000
4. Fasilitas Pembelian Tagihan Supplier dengan limit Rp.100.000.000.000
5. Masa berlaku kredit sampai dengan 23 Juli 2017.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

g. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The Company has entered into a credit agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) as outlined in the deed of loan agreement No.19 dated October 28, 2015 made before Lolani Kurniati Irdham, SH, Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

1. *Cash Loan Working Capital Facility to a maximum of Rp 125.,000,000,000 (full amount).*
2. *Working Capital Loan Facility to a maximum of Rp 2,250,000,000,000 (full amount).*
3. *Bank Guarantee Facility in the form of foreign currency amounting to Rp 1,800,000,000,000,(full amount).*
4. *Facility Standby Letter of Credit in the form of foreign currency amounting to Rp 1,800,000,000,000 (full amount).*
5. *The validity period of credit to April 30, 2017.*
6. *The interest rate per annum as follows:*
   - *U.S. Dollar Currencies 7.99% per annum under the Best Landing Rate.*
   - *Rupiah Currencies 4.60% per annum under the Best Landing Rate.*
7. *This credit is secured in accordance Fiduciary Deed of Receivables.*

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio (Current Assets) at least 1 x (one time).*
- *External maximum gearing ratio of 2 x (two times).*

h. INDONESIA EXIMBANK

The Company has entered into a credit agreement with Indonesia Eximbank as outlined in the deed of loan agreement No.26 dated June 12, 2015 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

1. *The facility consists of Export Working Capital Loan (KMKE); Opening and Funding L / C, Sight / Usance / UPAS and Domestic Letter of Credit (SKBDN).*
2. *Working Capital Loan Facility to a maximum of Rp 400,000,000,000 (full amount).*
3. *Guarantee Facility with limit Rp.100.000.000.000*
4. Supply Chain Financing with limit Rp.100.000.000.000
5. *The validity period of credit to July 23, 2017.*

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

h. INDONESIA EXIMBANK (lanjutan)

6. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
   - Mata Uang Dollar Amerika Serikat 5,35% per tahun
   - Mata Uang Rupiah 9,25% per tahun.
7. Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang No.26 tanggal 12 Juni 2015.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut :
- Rasio Lancar (*Current Assets*) minimal 1 x (satu kali).
- Rasio Gearing Eksternal maksimum 1,5 x (satu setengah kali).

i. PT BANK DKI

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit modal kerja dan Pinjaman Rekening Koran dengan PT Bank DKI sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.39 dan 40 tanggal 14 Agustus 2015 dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja SPK maksimum senilai Rp60.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Kredit Rekening Koran Rp.50.000.000.000 (nilai penuh).
3. Masa berlaku kredit sampai dengan 23 Juli 2017.
4. Tingkat suku bunga adalah 10%
5. Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang No.78 tanggal 23 Juli 2014.

j. PT BANK MAYBANK INDONESIA, Tbk.

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit modal kerja dan Pinjaman Rekening Koran dengan PT Bank BII Tbk. sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.53, 54, 55, 56 dan 57 24 Juni 2015 dibuat dihadapan Adi Triharso S.H Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Letter of Credit/ SKBDN maksimum senilai Rp200.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Kredit Rekening Koran Rp.25.000.000.000 (nilai penuh).
3. Masa berlaku kredit sampai dengan 13 Juli 2017.
4. Tingkat suku bunga adalah 9,95% untuk fasilitas L/C atau SKBDN, 10,25% untuk Fasilitas Rekening koran
5. Kredit ini dijamin dengan tagihan kontrak yang dibiayai oleh bank ataupun tidak dibiayai oleh bank.

k. THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI UFJ, LTD

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD., sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.69 tanggal 18 November 2016 dibuat dihadapan Sri Ismiyati SH Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit cash loan dan non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

h. INDONESIA EXIMBANK (continued)

6. The interest rate per annum as follows:
   - *U.S. Dollar Currencies 5.35% per annum under the Best Landing Rate.*
   - *Rupiah Currencies 9.25% per annum .*
7. This credit is secured in accordance Fiduciary Deed of Receivables No.26 dated June 12, 2015.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:
- *Current Ratio (Current Assets) at least 1 x (one time).*
- *External maximum gearing ratio of 1.5 x (one-half times).*

i. PT BANK DKI

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank DKI as outlined in the deed of loan agreement No.39 and 40 dated August 14, 2015 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

1. Working Capital Loan Facility SPK to a maximum of Rp60,000,000,000 (full amount).
2. Overdraft Loan Facility Rp 50,000,000,000 (full amount).
3. The validity period of credit to July 23, 2017.
4. The interest rate per annum is 10%.
5. This credit is secured in accordance Fiduciary Deed of Receivables No.78 dated July 23, 2014.

j. PT BANK MAYBANK INDONESIA, Tbk.

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank BII Tbk. as outlined in the deed of loan agreement No.53, 54, 55, 56, and 57 dated July 23, 2014 made before Adi Triharso S.H, Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

1. Letter of Credit / SKBDN facility to a maximum of Rp200,000,000,000 (full amount).
2. Overdraft Loan Facility Rp 25,000,000,000 (full amount).
3. The validity period of credit to July 13, 2017.
4. The interest rate per annum is 9,95% for L/C or SKDBN facility, 10,25% for Overdraft Loan Facility.
5. Loans are guaranteed by charges tied to the contract Deed Receivables financed by the bank or

k. THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI UFJ, LTD

The Company has entered into a credit agreement with The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ,LTD.,as outlined in the deed of loan agreement No.69 dated November 18, 2016 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

k. THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI UFJ, LTD (lanjutan)

1. Fasilitas Kredit Jangka Pendek (Cash Loan) Tanpa Komitmen sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) dan Fasilitas Non Cash Loan senilai Rp 250.000.000.000 (nilai penuh).
2. Masa berlaku kredit sampai dengan Januari 2018.
3. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
   Mata Uang Dollar Amerika Serikat dan Rupiah 2,0% per tahun ditambah marjin 0,75% dan 10,5% per tahun ditambah marjin 0,75%
4. Kredit ini dijamin dengan Jaminan Fidusia atas Piutang dagang dengan nilai maksimum sampai dengan 120% dari Batas Fasilitas.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut :
- Rasio Lancar (Current Assets) minimal 1 x (satu kali).
- Rasio Gearing Eksternal maksimum 2,5 x (dua kali).

Sesuai Akta No 24 tanggal 8 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati SH, Notaris di Jakarta, Perseroan telah memperoleh Fasilitas Pinjaman Bridging dari Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD., dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Pinjaman Bridging (Kredit Tanpa Komitmen) sebesar Rp 2.000.000.000.000 (nilai penuh) untuk mendanai investasi Jangka Panjang Perseroan.
2. Masa berlaku kredit sampai dengan Maret 2018.
3. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
   Mata Uang Dollar Amerika Serikat dan Rupiah 2,0% per tahun ditambah marjin 0,75% dan 10,5% per tahun ditambah marjin 0,75%

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut :
- Rasio Lancar (Current Assets) minimal 1 x (satu kali).
- Rasio Gearing Eksternal maksimum 2,5 x (dua kali).

l. PT Bank DBS Indonesia

Perseroan telah mengadakan perubahan dan penegasan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS Indonesia sebagaimana tertuang dalam Akta No. 13, tanggal 07 Oktober 2013 yang dibuat dihadapan M.Nova Faisal , SH, MKn, notaris di Jakarta dan perubahan perjanjian fasilitas No 084/PFPA-DBSI/V/1-2/2016 serta surat perpanjangan jatuh tempo No.1506/XII/DBS IBG-JKT/2016 bagai berikut :

1. Fasilitas *uncommited cash loan* (RCF) maksimum hingga Rp 200.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas *uncommited non cash* loan maksimum hingga Rp800.000.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dalam mata uang yang disetujui oleh Bank untuk transaksi berupa Sight dan atau Usance LC ataupun SKBDN dan garansi bank.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

k. THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI UFJ, LTD (continued)

1. Short-Term Credit (Cash Loan) Without Commitments facility amounting to Rp 250,000,000,000 (full amount) and the Non Cash Loan Facility of Rp 250,000,000,000 (full amount).
2. The validity period of credit to January , 2018.
3. The interest rate per annum as follows:
   U.S. Dollar and Rupiahs Currencies 2.0% per annum plus margin 0,75% and 10,5% per annum plus margin 0,75%.
4. This credit is collateralized by receivables of Fiduciary top with a maximum value of up to 120% of the limit Facility

The Company shall seek financial performance indicators as follows:
- *Current Ratio (Current Assets) at least 1 x (one time).*
- *External maximum gearing ratio of 2,5 x (two times).*

Accordance with the Deed No. 24 dated June 8, 2016, drawn up before Sri Ismiyati SH, Notary in Jakarta, the Company has obtained a Bridging Loan Facility from Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD., under the following conditions:

1. Bridging Loan Facility (Loan Without Commitment) Rp 2.000.000.000.000 (full amount) to fund Long-Term Investment Company.
2. The validity period of credit to March , 2018.
3. The interest rate per annum as follows:
   U.S. Dollar and Rupiahs Currencies 2.0% per annum plus margin 0,75% and 10,5% per annum plus margin 0,75%.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:
- *Current Ratio (Current Assets) at least 1 x (one time).*
- *External maximum gearing ratio of 2,5 x (two times).*

l. PT Bank DBS Indonesia

The Company has signed change and affirmation of the credit agreement with PT Bank DBS Indonesia as stated in the Deed No. 13, dated October 07, 2013 made before M. Nova Faisal, SH,MKn, notary in Jakarta and changes to the facility agreement No. 084 / PPA-DBSI / VI1-2 / 2016 and extending maturity letter No.1506/XII/DBS IBG-JKT/2016 as follows:

1. Uncommited cash loan facility (RCF) maximum up to Rp200,000,000,000 (full amount).
2. Uncommited non cash loan facility to a maximum of Rp800,000,000,000 (full amount) equivalent in other currencies approved by the Bank for transactions in the form of Sight and / or Usance LC or L/C and bank guarantee.

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

l. PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

3. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
   a. Untuk penarikan dalam mata uang IDR :
      - Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) ditambah 3,44% per tahun untuk penarikan selama 1 bulan
      - Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) ditambah 3,57% per tahun untuk penarikan selama 3 bulan
      - Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) ditambah 3,83% per tahun untuk penarikan selama 6 bulan
   b. Untuk penarikan dalam mata uang USD :
      - London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah 4,65% per tahun untuk penarikan selama 1 bulan
      - London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah 4,70% per tahun untuk penarikan selama 3 bulan
      - London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah 4,78% per tahun untuk penarikan selama 6 bulan
4. Masa berlaku perjanjian kredit sampai dengan 7 Januari 2017.
5. Fasilitas Kredit ini dijamin dengan tagihan Proyek sebesar yang diikat dengan Addendum III Akta Jaminan Fidusia No.05 tanggal 4 Oktober 2014.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan *(Negative Covenants)* terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan jenis usaha
- Tidak ada pihak terkait nasabah yang akan membuat atau mengijinkan untuk mengalihkan hak secara fidusia surat hutang, hak tanggungan, gadai dll.
- Menyewakan atau mengalihkan (menjual) aset yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali, *Interest Service Coverage Ratio* 1,5 kali dan Gearing Ratio 2,5 kali.

m. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.03 tanggal 05 Mei 2015 dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes SH, LLM Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit cash loan dan non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Revolving Rp 150.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dalam mata uang USD.
2. Fasilitas L/C (sight dan usance) dan L/C dalam negeri (SKBDN) senilai Rp 450.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dalam mata uang USD.
3. Fasilitas Bank Garansi total sebesar Rp.450.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dalam mata uang lainnya yang dapat diterima Bank.
4. Masa berlaku kredit sampai dengan 5 Mei 2017.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

l. PT Bank DBS Indonesia (continued)

3. The interest rate are as follows:
   a. For withdrawal in currency IDR:
      - *Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 3.44% per annum for the withdrawal for 1 month*
      - *Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 3.57% per annum for the withdrawal for 3 months*
      - *Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 3.83% per annum for the withdrawal for 6 months*
   b. For withdrawal in currency USD:
      - *London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 4.65% per annum for the withdrawal for 1 month*
      - *London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 4.70% per annum for the withdrawal for 3 months*
      - *London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 4.78% per annum for the withdrawal for 6 months*
4. The validity period of credit agreement is until January 7 2017.
5. Credit Facility is secured by projects receivables which tied with Addendum III Fiduciary Warranty Deed No.05 dated October 04, 2014 .

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Changes in the type of business*
- *There are no related-party customers who will make or permit to transfer the right fiduciary bonds, mortgages, liens, etc..*
- *Lease or transfer (sell) an asset as collateral in the bank to others*

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio minimal 1 times, Interest Service Coverage Ratio 1,5 times and Gearing Ratio 2,5 times.*

m. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as outlined in the deed of loan agreement No.03 dated May 05, 2015 made before Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

1. Revolving Working Capital Facility to a maximum of Rp 150.,000,000,000 (full amount) or equivalent in USD.
2. L/C (sight and usance) and domestic L/C (SKBDN) worth Rp 450.000.000.000 (full amount) or equivalent in USD.
3. Bank Guarantee Facility total of Rp 450.000.000.000 (full amount) or its equivalent in other currencies that can be received by the Bank.
4. The validity period of credit to May 5 ,2017.

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

m. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

5. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
   - Mata Uang Dollar Amerika Serikat 2,25% per tahun ditambah Cost of Fund.
   - Mata Uang Rupiah 1,5% per tahun ditambah *Cost of Fund..*
6. Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang.

n. PT Bank ICBC Indonesia

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.51 tanggal 18 Maret 2016 dibuat dihadapan Mellyani Noor Shandra SH Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit cash loan dan non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pinjaman Tetap on Demand Rp 100.000.000.000 (nilai penuh) .
2. Fasilitas Omnibus Line untuk L/C (sight dan usance) dan L/C dalam negeri (SKBDN), Trust Receipt, UPAS/UFAM dan Bank Garansi senilai Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dalam multi curreny..
4. Masa berlaku kredit sampai dengan 18 Maret 2017.
5. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
   - 11,00% per tahun (floating) untuk pinjaman tetap, Trust Receipt dan UPAS/UFAM dalam mata uang Rupiah.
   - 4,00% per tahun (floating) untuk Trust Receipt dan UPAS/UFAM dalam mata uang USD dan
6. Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang No 52.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Debt Equity Ratio* 3 kali (hutang dengan bunga/Ekuitas).

o. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Perseroan telah memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebagaimana tertuang dalam surat Penegasan Fasilitas Pembiayaan No.S-216/SMI/DPI/0316 tanggal 21 Maret 2016 dengan fasilitas dan ketentuan sebagai berikut :

1. Revolving Modal Kerja maksimum senilai Rp.600.000.000.000 (nilai penuh) .
2. Masa berlaku kredit sampai dengan 21 Maret 2017.
3. Tingkat suku bunga adalah 9,5% per tahun yang akan direview setiap saat dan akan disesuaikan apabila terdapat ketentuan / kebijakan baru dari Kreditur.
4. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan Fidusia atas piutang proyek-proyek yang mengguanak fasilitas pembiayaan.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

m. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)

5. The interest rate per annum as follows:
   - *U.S. Dollar Currencies 2.25% per annum plus Cost of Fund.*
   - *Rupiah Currencies 1.5% per annum plus Cost of Fund.*
6. This credit is secured in accordance Fiduciary Deed of Receivables.

n. PT Bank ICBC Indonesia

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as outlined in the deed of loan agreement No.51 dated March 18, 2016 made before Mellyani Noor Shandra, SH, Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

1. Fixed Working Capital on demand Facility to a maximum of Rp 100.,000,000,000 (full amount)
2. Omnibus Line facilities for L/C (sight and usance) and domestic L/C (SKBDN), Trust Receipt, UPAS/UFAM and Bank Guarantee worth Rp 250.000.000.000 (full amount) or equivalent in multicurrency.
4. The validity period of credit to March 18, 2017.
5. The interest rate per annum as follows:
   - *11,00% per anum (floating) for Fixed Working Capital, Trust Receipt and UPAS/UFAM in Rupiah currency*
   - *4,00% per anum (floating) for Trust Receipt and UPAS/UFAM in USD and multicurrency.*
6. This credit is secured in accordance Fiduciary Deed of Receivabls no. 52.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Debt Equity Ratio* 3 times (Debt / Equity).

o. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

The Company has obtained a working capital of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) as stated in the letter Affirmation Financing Facility No. S-216 / SMI / DPI / 0316 dated March 21, 2016 with the facility and the following provisions:

1. Revolving Working Capital Facility to a maximum of Rp 600.,000,000,000 (full amount)
2. The validity period of credit to March 21, 2017.
3. The interest rate is 9.5% per annum which will be reviewed at any time and will be adjusted if there is a provision / new policy from creditors.
4. This financing facility secured with receivables Fiduciary projects using financing facility.

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

o. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - lanjutan

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Debt Equity Ratio* 3 kali (hutang dengan bunga/Ekuitas).

PT WIKA BETON

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 06 Oktober 2015 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah menyetujui perpanjangan kredit yang diajukan oleh Perseroan yang tertuang dalam surat dengan nomor R.II.279-ADK/DKR-2/10/2015 dengan jangka waktu 13 September 2015 sampai dengan 13 September 2016 (dalam proses perpanjangan).

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memberikan fasilitas kredit berupa:

1. Fasilitas Kredit Modal kerja dengan limit sebesar Rp125.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* dengan limit sebesar Rp50.000.000.000 (nilai penuh).
3. Fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) 28 Milyar (Interchangeable dengan fasilitas Non Cash Loan).
4. Tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun
5. Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Persediaan) dan *Fixed Assets* (Tanah,Bangunan,Mesin & Peralatan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan *(Negative Covenants)* terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Melakukan Perubahan susunan pengurus Debitur.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit atas diri sendiri.
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini
- Menyewakan asset yang dijaminkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada pihak lain
- Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun perusahaan lainnya di atas Rp10.000.000.000 (nilai penuh)
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum seluruh utang dan/atau kewajiban-kewajiban pembayaran Debitur kepada BRI dilunasi terlebih dahulu.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :
Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Equity Ratio Perseroan lebih baik dari ratio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 99%

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

o. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - continued

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Debt Equity Ratio* 3 times (Debt / Equity).

PT WIKA BETON

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On October 06, 2015 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. has approved the extension of credit submitted by the Company are set out in a letter to a number R.II.279-ADK/DKR-2/10/2015 for a period of September 13, 2015 until September 13, 2016 (in renewal process).

Based on loan agreement, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. provides credit facilities such as:

1. *Working capital credit facility with a limit of Rp125,000,000,000 (full amount).*
2. *Non-Cash Loan Facility (NCL) with a limit of Rp50,000,000,000 (full amount)*
3. *Facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) 28 billion (Interchangeable with Non Cash Loan).*
4. *The interest rate at 11.00% per annum*
5. *Collateral for the agreement in the form of Non-Fixed Assets (Inventory) and Fixed Assets (Land, Buildings, Machinery & Equipment)*

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Action changing board of management borrowers.*
- *Binds itself as surety against the other party and or pledge property to another party company, except that already exist today*
- *Applying for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare itself bankrupt*
- *Received a loan / financing of a new bank or financial institution other than that already exist today*
- *Lease assets as collateral in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to another party*
- *Do any of these investments in their own group and other companies through Rp10,000,000,000 (full amount)*
- *Action changing of charter, changing of share capital, pay off debt to shareholder/company debt before all debt of borrowers to BRI paid off.*

Financial ratios that must be considered :
Debt Equity Ratio maximum of 400%, which Debt Equity Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 99%

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 16 Desember 2015 Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 236/PFPA-DBSI/XII/1-2/2015 yang berdasarkan Standar Pemberian fasilitas Perbankan No 190/STC-DBS /IV/2012.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 25.000.000.000 (nilai penuh) serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50.000.000.000 (nilai penuh)

1. Tingkat bunga yang digunakan adalah SIBOR+2%
2. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 08 Oktober 2015 sampai dengan 07 Oktober 2016.(dalam proses perpanjangan)
3. Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 2 Mei 2016 Perseroan telah melakukan persetujuan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No. CBG.CB2/SPPK.011/2016.. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja senilai Rp 15.000.000.000 (nilai penuh), Kredit Modal Kerja Transaksional Rp.385.000.000.000 (nilai penuh) serta fasilias Non-Cash Loan dengan limit Rp 285.000.000.000 (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian sampai dengan tanggal 10 Mei 2017.

1. Tingkat bunga sebesar 9,95% per tahun.
2. Agunan atas perjanjian tersebut berupa tanah serta jaminan fidusia piutang dan persediaan.

Hal - hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT.Wijaya Karya Beton Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Equity Ratio Perseroan lebih baik dari ratio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 99%

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

b. PT Bank DBS Indonesia

On Desember 16, 2015 the Company signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 236/PFPA-DBSI/XII/1-2/2015 is based on the Standard Provision of Banking No. 190 / STC-DBS / IV / 2012.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 25.000.000.000 (full amount) and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50.000.000.000 (full amount)

1. *The interest SIBOR+2%*
2. *The validity period of the agreement according to the extension of facilities is October 8, 2015 until 07 October, 2016.(In renewal process)*
3. *Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory)*

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 2th, 2016 the company has conducted the approval of credit facility to PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No. CBG.CB2/SPPK.011/2015. Facilities provided in the form of working capital facility with a total value of Rp 15,000,000,000 (full amount), transacional working capital credit facility amounted Rp.385,000,000,000 (full amount), and Non-Cash Loan with a limit Rp 285,000,000,000 (full amount).

The validity period of the agreement is until May 10, 2017.

1. *The interest rate is 9,95 per anum.*
2. *Collateral for the agreement in the form of land and Non-Fixed Assets (receivables and inventory).*

Collateral for the agreement in the form of land and Non-Fixed Assets (receivables and inventory).

- *Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT.Wijaya Karya Beton Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.*
- *Dividend distribution with the reffered actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.*

Financial ratios that must be considered :

- *Debt Equity Ratio maximum of 400%, which Debt Equity Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 99%*

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIKA REALTY

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Pada tanggal 06 Mei 2013 Perusahaan menerima persetujuan perpanjangan kredit pada tanggal 24 April 2015 pada surat penawaran nomor R.III.36-KCK/ADK/04/2015 dan persetujuan perubahan plafond pada surat penawaran kredit tanggal 21 Mei 2015 nomor R.III.44-KCK/ADK/05/2015 dengan fasilitas kredit berikut :

1. Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp.30.000.000.000,- (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar 12,50% pa., provisi 0,25% pa dan pinalti 50% pa (jika terdapat tunggakan pokok dan bunga), jangka waktu 1 tahun yang berakhir pada 06 Mei 2017.
2. Pinjaman Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) sebesar Rp. 10.000.000.000,- (nilai penuh) dan fasilitas PJI sebesar Rp. 9.000.000.000,- (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar 12,50% pa. provisi 0,25%, jangka waktu 1 tahun yang berakhir pada 06 Mei 2017.

Jaminan:
1. Fidusia atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 20.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fidusia atas persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 40.000.000.000 (nilai penuh).

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

3. Tanah HGB No. 2107 seluas 122.593 M²/ Harapan Baru, Kabupaten Samarinda, Kalimantan Timur, Jl. H.A.M.M Rifaddin Komplek Grand Tamansari Samarinda
4. Dua Tanah dan bangunan (Sport Club) di Semarang (Jawa Tengah) dan Bekasi (Jawa Barat)2

b. PT BANK CIMB NIAGA, Tbk.

1. Pada tanggal 15 Juni 2010 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank CIMB Niaga dan diperpanjang sementara sesuai surat No.020/SP/CDU/CL-CS/VI/2016 tanggal 29 Juni 2016 serta surat perpanjangan kredit untuk satu tahun kedepan dengan nomor surat No.198/OL/CBGIII/IX/16 tanggal 8 September 2016 atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:
   1. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) plafon awal sebesar Rp. 34.000.000.000,- (nilai penuh), dengan suku bunga sebesar 12% per tahun
   2. Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp.3.000.000.000,- (nilai penuh), dengan suku bunga sebesar 12% per tahun (subject to change)
   3. Fasilitas non cash loan berupa fasilitas Bank Garansi & SKBDN/LC sebesar Rp. 50.000.000.000,-. (nilai penuh).
   4. Masa berlaku kredit sampai dengan 14 Juli 2017.
   5. Biaya Provisi sebesar 0.50% per tahun

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIKA REALTY

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

On May 6, 2013 the Company received a credit extension approval on April 24, 2015 date on the offer letter number R.III.36-KCK/ADK/04/2015 and approval of changes to the ceiling on loans offer letter dated 21 May 2015 number R.III.44-KCK/ADK/05/2015, the following credit facilities:

1. *Working Capital Loans amounted Rp.30,000,000,000,-. (full amount) at the rate of 12,50% pa., provision 0.25 % and penalty 50% (if there are arrears of principal and interest) in one annum agreement expired which end in May 6, 2017.*
2. *Import Working Capital Loans (KMKI) amounting Rp.10,000,000,000,- (full amount) and facility PJI Rp. 9,000,000,000,- (full amount) at the rate of 12,50% pa., provision 0.25% in one annum agreement expired which end in May 6, 2017.*

Guarantee:
1. *Fiduciary of accounts receivable with the guarantee value of Rp. 20,000,000,000 (full amount).*
2. *Fiduciary of inventories with the guarantee value of Rp. 40,000,000,000 (full amount).*

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

3. *Land area of 122.593 M² HGB 2107, located at Harapan Baru, Kabupaten Samarinda, Kalimantan Timur, Jl. H.A.M.M Rifaddin Komplek Grand Tamansari Samarinda*
4. *Two Land and buildings (Sport Club) in Semarang (Central Java) and Bekasi (West Java).*

b. PT BANK CIMB NIAGA, Tbk.

1. *On June 15, 2010 the Company received a working capital loan facility from Bank CIMB Niaga. Extended temporarily based on the letter temporary extension No. 020 /SP/CDU/CL-CS/ VI/ 2016 dated June 29, 2016 and letter of application for extension of credit for the next annum with the number of letters No.198/OL/CBGIII/IX/16 dated September 8 , 2016 for loan facilities as follows:*
   1. *Loans Special Transactions (PTK) initial ceiling as Rp 34,000,000,000.- (full amount) with an interest rate of 12.00% per annum .*
   2. *Loan Account for Rp.3,000,000,000, - (full amount), with an interest rate as 12% per annum (subject to change)*
   3. *Non-cash loan facility in the form of bank guarantee facility and Facility L / C - SKBDN Rp.50,000,000,000. - (full amount),*
   4. *The validity period of credit to July 14, 2017.*
   5. *The provision cost of 0.50% per annum.*

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT BANK CIMB NIAGA, Tbk. (lanjutan)

Jaminan :
a. Dua APHT atas SHGB di Jatibening, Bekasi dan Samarinda, Kalimantan timur
b. Fidusia atas account receivable minimal sebesar Rp.50.000.000.000,- (nilai penuh)
c. Pengalihan pendapatan kontrak proyek yang dibiayai/account receivables yang dibiayai minimal senilai 120% dari outstanding terkait.

2. Pada tanggal 26 Juni 2015 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman kredit berupa Pinjaman Transaksi Khusus-3 (On Liquidation Base) dari Bank CIMB Niaga untuk pembiayaan Tamansari Cyber Residence Bogor. Berdasarkan surat penawaran Nomor : 122/OL/CBG/III/VI/2015 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pinjaman sebesar Rp. 50.000.000.000,- (nilai penuh)
2. Jangka waktu jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.,
3. Tingkat suku bunga 12% dengan provisi 0,5% per tahun

Jaminan :
a. Jaminan yang diberikan adalah fidusia atas piutang penjualan Apartemen dan Kondotel
b. *Buy Back guarantee* dari debitur atas dari setiap pembatalan pembelian unit Apartemen dan Kondotel.

3. Pada tanggal 26 juni 2015 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman kredit berupa Pembiayaan Syariah Transaksi Khusus-3 (On Liquidation Basis) dari Bank CIMB Niaga untuk pembiayaan Tamansari Cyber Residence Bogor. Berdasarkan surat penawaran Nomor: 122/OL/CBG/III/VI/2015. dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Fasilitas Transaksi Khusus-3 (On Liquidation Basis) dengan nilai platfon Rp.50.000.000.000 (nilai penuh)
2. Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah sampai dengan 31 Desember 2018 .
3. Tingkat Suku Bunga 12 % per tahun dan Provisi 0,5% per tahun

Jaminan :
a. Fidusia Piutang dengan minimun nilai pengikatan adalah 100% dari total Plafond Fasilitas Pembiayaan Syariah Transaksi Khusus - 3
b. Tanah atas proyek Tamansari Cyber Residence dengan minimum nilai pengikatan adalah 125% dari total existing outstanding fasilitas Pembiayaan Syariah Transaksi Khusus - 3

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

b. PT BANK CIMB NIAGA, Tbk. (continued)

Guarantee :
a. Two APHT on SHGB in Jatibening, Bekasi and Samarinda, East Kalimantan
b. Fiduciary of accounts receivable with the guarantee value of Rp. 50,000,000,000.(full amount)
c. The transfer of contract revenue-financed projects / accounts receivables financed minimal worth 120% of the related outstanding.

2. On June 26, 2015 the Company received credit facility in the form of Special Transaction Loan-3 (On Liquidation Base) of Bank CIMB Niaga to finance Tamansari Cyber Residence Bogor. Based on the offer letter No. 122 / OL / CBG / III / VI / 2015, with loans facilities as follow :

1. Loan as Rp. 50,000,000,000.- (full amount)
2. The maturity of facilities until December 31, 2018.
3. Interest Rate is 12% with 0.5 % Provision per annum

Guarantee:
a. *Guarantees that has been given is Fidicuary of Apartment and Condotel*
b. *Buy Back guarantee from the debtor on the cancellation of the purchase of each apartment unit and Kondotel.*

3. In 26 June 2015 Company Recived facility credit as loan is Financing Sharia - 3 Special Transactions (On Liquidation Basis) from CIMB Niaga Bank. Based on the offer letter No. 122 / OL / CBG / III / VI / 2015. the loan facility as follows :

1. 3 Special Transactions (On Liquidation Basis) Facility with platfon Rp.50.000.000.000 (full amount).
2. The validity period of the facility agreement until December 31, 2018 .
3. Interest Rate 12% per annum and Provision rate 0,5% per annum

Guarantee:
a. Fiduciary Accounts with minimum binding value is 100% of the total ceiling of Sharia Financing Facility Special Transactions - 3
b. Land on Tamansari Cyber Residence project with a minimum value of the binding is 125% from the total outstanding Sharia Financing Facilities Special Transactions - 3

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk.

Pada tanggal 25 September 2007 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman Modal Kerja dari PT Bank Negara indonesia (Persero), Tbk. Persetujuan perpanjangan terakhir Nomor JMM/2/242/R tanggal 23 September 2016 masa berlaku fasilitas sampai dengan 24 September 2017, dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp.20.000.000.000,- (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar 11,75% pa.
2. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 500.000.000 (nilai penuh) untuk menjamin tender, pelaksanaan pekerjaan dan penerimaan uang muka serta pembelian barang atas proyek pemerintah dan swasta.

Jaminan :

1. Tanah dan bangunan di Komplek Tamansari Bukit Mutiara dan Sebidang tanah perumahan Tamansari Pelabuhan Ratu
2. Fidusia senilai Rp. 3.579.500.000,- (nilai penuh) .

d. PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk.

Pada tanggal 21 September 2012 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman Kredit Kontruksi sesuai Perjanjian Kredit No 12 dengan Persetujuan Perubahan Plafon KMK Konstruksi Nomor 713/JKC.I/CMLU/III/2014 tertanggal 20 Maret 2013, dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Pinjaman kredit sebesar Rp. 100.000.000.000,- (nilai penuh).
2. suku bunga sebesar 12,50% pa/adjustable rate (dapat berubah sewaktu - waktu sesuai ketentuan bank) dan profisi 0,5%
3. jangka waktu s.d 21 September 2016.

Jaminan :

Cessie atas piutang Proyek The Hive, Standing Instruction yang ditandatangani oleh pihak yang sah dan berwenang sesuai AD/ART PT. Wika Realty, dan Asuransi Konstruksi yang dilakukan oleh PT. Wika Realty dengan nilai pertanggungan minimal sama besarnya dengan plafon kredit.

e. PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk.

Pada tanggal 11 Juli 2012 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Danamon Indonesia, Tbk. Pada 13 Juni 2016 dengan perjanjian kredit No 181/PPWK/CBD/IV/2016, dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp. 35.000.000.000; (nilai penuh),Suku bunga sebesar 11,25% pa. profisi 0,5% pa
2. Fasilitas SKBDN sebesar Rp. 60.000.000.000,- (nilai penuh) dengan margin 5%, profisi 0,5% dan biaya akseptasi 0,75%.
3. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 22 April 2017.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

c. PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk.

On September 25, 2007 the Company received a Working Capital loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Extend proposal approvals with approval letter number JMM/2/242/R in September 23, 2016 the period of facilities up to September 24, 2017 with following loan facilities:

1. *Working Capital Loans amounting as big as Rp. 20,000,000,000.- (full amount) at the rate of 11.75% pa.*
2. *Bank guarantee facility of Rp. 500,000,000 (full amount) to ensure tender, execution of work and receipt of down payment and the purchase of goods for government projects and private.*

Guarantee :

1. *Land and buildings on Tamansari Bukit Mutiara Complex and Land on Tamansari Pelabuhan Ratu Pelabuhan Ratu*
2. *Fiduciary Rp. 3.579.500.000, - (full amount)*

d. PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk.

On September 21, 2012 the Company received Loans Facility Construction Credit by appointment credit no. 12 with change-over appointment KMK ceiling construction Number 713/JKC.I/CMLU/III/2014 on March 20, 2013 with loan facilities as follows :

1. *Loan amounting to Rp. 100,000,000,000.- (full amount)*
2. *interest rate of 12,50% pa / adjustable rate (subject to change - the time in accordance with the bank) and provision 0,5%*
3. *the period up to September 21, 2016.*

Guarantee :

Cessie receivables Project The Hive, Standing Instruction signed by the legitimate and appropriate authorities constitution / PT. Wika Realty and Construction Insurance by PT. Wika Realty with coverage at least equal to the credit limit.

e. PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk.

On July 11, 2012 the Company received a working capital loan facility from Bank Danamon Indonesia, Tbk. On, June 13, 2016 with a credit agreement number 181/PPWK/CBD/IV/2016, with loan facilities as follows:

1. *Working Capital facility of Rp. 35,000,000,000. (full amount), Intereat rate 11,25% pa, provision 0,5% pa*
2. *Letter of Credit facility of Rp. 60,000,000,000.- (full amount) with margin 5%, provision 0.5% and aksept 0.75%.*
3. *Expiry date to the date the agreement is April 22, 2017.*

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk. (lanjutan)

Jaminan berupa:

1. Tanah dan bangunan (Sport Club), Tamansari Persada, Cibadak,Tanah Sereal Bogor SHGB 1408. senilai Rp. 4.704.494.000,-
2. Tanah dan bangunan (Sport Club), Tamansari Pesona Bali, Pisangan - Ciputat Timur Tangerang Selatan SHGB 1894. senilai Rp. 3.490.727.607,-
3. Tanah dan bangunan (Sport Club), Tamansari Bukit Bandung, Jl. Jaya Wijaya Raya, Kel. Sindang Jaya Kec. Mandalajati SHGB 00068 senilai Rp.9.373.600.000,-

2. Fidusia atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 55.000.000.000 (nilai penuh).

f. PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk.

Pada tanggal 18 Juli 2014 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri (Persero), Tbk. Dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No 078/PPWK/CBD/III/2014, dan penambahan plafond atas surat penawaran kredit nomor CBG.CB2/SPPK.14/2015 yang diubah atas persetujuan perjanjian kredit dengan Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO.KP/166/KMK/14 dengan no akta 63 tertanggal 19 Juni 2015 dan Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No CRO.KP/167/NCL/14 dengan no akta 64 tertanggal 19 Juni 2015 atas fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp. 150.000.000.000,- (Seratus lima puluh milyar rupiah) dengan suku bunga sebesar 10,50% pa. profisi 1% pa. denda tunggakan 2% pa
2. Fasilitas SKBDN sebesar Rp. 80.000.000.000,- (nilai penuh) dengan provisi pembukaan tarif BG Penawaran 0,75% pa, tarif BG Lainnya 1% pa, tarif penerbitan SKBDN 1% pa, tarif akseptasi 1% pa dan minimal tarif keseluruhan dalam setiap penerbitan Rp. 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah) / USD 25
3. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 10 Mei 2017.

Jaminan berupa:

1. Aset tetap berupa 18 SHMSRS proyek Tamansari Semanggi Apartement, 8 SHMSRS Apartment Tamansari Semanggi, Sebidang tanah berupa 16 SHGB yang terletak di Makassar.
2. Fidusia atas jaminan perserdiaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 283.800.000.000 (nilai penuh).
3. Joint Collateral dan Cross Default dengan seluruh fasilitas kredit a/n PT Wijaya Karya Realty di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4. Atas seluruh jaminan yang diserahkan wajib diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku serta atas bangunan yang insurable diasuransikan dengan Banker's clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui asuransi rekanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

e. PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk. (continued)

Guarantee :

1. *Land and building (Sport Club), Tamansari Persada, Cibadak, Tanah Sereal Bogor SHGB 1408 value of Rp. 4.704.494.000,-*
2. *Land and building (Sport Club), Tamansari Pesona Bali, Pisangan - Ciputat Timur Tangerang Selatan SHGB 1894. value of Rp. 3.490.727.607,-*
3. *Land and building (Sport Club), Tamansari Bukit Bandung, Jl. Jaya Wijaya Raya, Kel. Sindang Jaya Kec. Mandalajati SHGB 00068. value Rp.9.373.600.000,-*

2. *Fiduciary an account receivable by the guarantees of Rp. 55,000,000,000 (full amount).*

f. PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk.

On July 18,2014 ,the Company received a working capital loans from Bank Mandiri (Persero), Tbk. With the offer letter of credit (SPPK) No 078/PPWK/CBD/III/2014. Approval of the credit agreement and amended by Addendum II (Second) of Working Capital Credit Agreement No. 63 CRO.KP/166/KMK/14 with no deed dated June 19, 2015 and Addendum II (Second) on Non- Cash Facility Agreement Loan No. CRO . KP / 167 / NCL / 14 with no deed 64 dated June 19, 2015 the loan facilities as follows :

1. *Working Capital facility of Rp. 150,000,000,000, - (One hundred and fifty billion rupiahs) with an interest rate of 10.50% pa. profisi 1% pa. fine of overdue 2% pa*
2. *Letter of credit facilities of Rp.80,000,000,000.- (full amount) with opening provision rate offers Bank Guarantee 0.75% pa, another Bank Guarantee rates 1% pa, issuing Letter of Credit rates 1% pa, acceptation rate 1% pa and minimum overall rate in each issue of Rp.250,000.- (two hundred fifty thousand Rupiah) / USD 25*
3. *Expiry date to the date the agreement is May 10, 2017,*

Guarantee :

1. *Fixed asset of 18 SHMSRS Tamansari Semanggi Apartment projects, 8 SHMSRS Apartment Tamansari Semanggi, Land in the form of 16 SHGB that located in Makassar.*
2. *Fiduciary gurantee security of supply with a value of Rp. 283,800,000,000 (full amount)*
3. *Joint Collateral and Cross Default with the whole credit facility on behalf of PT Wijaya Karya Realty in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
4. *Handed over the entire guarantee shall be bound in accordance with the applicable legislation and on a insurable buildings insured by the Banker's clause PT Bank Mandiri (Persero) insurance through insurance partner PT Bank Mandiri (Persero).*

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

g. PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Pada tanggal 18 Juni 2015 PT WIKA Realty menerima fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk berdasarkan Surat No. 168/OL/301/VI/2015 atas Persetujuan Prinsip Pemberian Fasilitas Pembiayaan a.n PT. Wijaya Karya Realty, dengan akta kredit nomor; 111, 112, 113, 114, 124, 125, 126, 127, 128, dan 129. Adapun rincian fasilitas kredit antara lain:

1. Paket fasilitas kerja modal konstruksi Line Facility Al-Kafalah bil Ujroh, dengan plafond maksimal Rp. 200.000.000.000,- (nilai penuh). Tujuan pembiayaan sebagai penerbitan LC dan/atau SKBDN jenis upas/ussance, jangka waktu maksimum pencairan 6 (Enam) bulan dengan ketentuan biaya administrasi 0,5% atau Rp. 1.000.000.000,- (nilai penuh) dibayarkan upfront. Untuk biaya penerbitan proporsional 0,25% dan biaya akseptasi proporsional 0,6%. jangka waktu maksimum 30 (Tiga puluh) bulan termasuk availibility period 24 bulan sejak penandatanganan akad.

2. Paket fasilitas modal kerja konstruksi Line Facility Al-Musyarakah, dengan plafond maksimal Rp. 200.000.000.000,- (nilai penuh) dengan tujuan pembiayaan Settlement L/C dan/atau SKDBN (dari Line Facility Al-Kafalah bil Ujroh) atas fasilitas A. Dan untuk modal kerja konstruksi proyek-proyek yang sedang dikerjakan oleh PT WIKA Realty. Untuk penarikan awal 64% : 36%, dengan nilai bagi hasil 1,50% p.a dan dapat direview setiap 3 (Tiga) bulan sekali menyesuaikan dengan JIBOR IDR (Max) 6 bulan + 3,7%. Jangka waktu 36 bulan termasuk availability period 30 bulan sejak penandatanganan akad. Biaya administrasi 0,5% atau maksimal Rp. 1.000.000.000,- (nilai penuh).

Jaminan berupa

1. Bangunan kantor milik PT WIKA Realty di Jl. DI Panjaitan Kav.2, Cipinang Cempedak, yang masih dalam pembangunan.

h. PT BANK ICBC INDONESIA

Pada tanggal 06 Oktober 2015 PT WIKA Realty mendapat fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dengan surat penawaran kredit No: 222/CBIII/ICBC/X/2015 dan berdasarkan akta perjanjian kredit No. 24 Tanggal 13 November 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Deni Thanur, SH dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas PTD-A (Pinjaman tetap On Demand) sebesar Rp. 200.000.000.000,- (nilai penuh) dengan jangka waktu 1 (Satu) tahun terhitung dari penandatanganan akad kredit. Suku bunga 11,5% per tahun (floating) dengan cara pembayaran bulanan, biaya provisi 0,5% flat dibayar dimuka pada tanggal penandatanganan pinjaman kredit

Jaminan berupa

1. Collateral Coverage Ratio sebesar minimum 125% dari total fasilitas:

a. APHT dari SHGB no. 02670/ Pisangan, Tangerang Selatan. 156 (Seratus lima puluh enam) unit Kondotel dari Hotel Puspamaya Tangerang.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

g. PT BANK MUAMALAT INDONESIA

On June 18,2015 ,the Company received a working capital loans from Bank Muamalat (Persero), Tbk. With the offer letter of credit (SPPK) Number 168/OL/301/VI/2015. Approval of the credit agreement and amended by Working Capital Credit Agreement No. 111, 112, 113, 114, 124, 125, 126, 127, 128 and 129 .The loan facilities as follows :

1. Package of Line Facility Al-Kafalah bil Ujroh Construction Working Capital Facilty with Rp. 200.000.000.000,- (full amount) maximum ceiling. The purpose of the financing as the issuance of upas / ussance LC and / or Letter of Credit with a period of time maximum disbursement 6 (six months with the provisions of administration fees 0.5 % or rp .1.000.000.000 , - (full amount) paid upfront. For the cost of issuing proportionate 0,25 % and costs acceptation proportionate 0,6 % . A period of maximum 30 (thirty) months including availibility period 24 months since the signing agreement

2. Package of Line Facility Al-Musyarakah Construction Working Capital with Rp.200.000.000.000, - (full amount) maximum plafond . The aim of financing settlement l / c and / or Letter of Credit (From line facility al-kafalah every ujroh) is for facilitiy A. Business and working capital construction projects being worked by WIKA Realty. 64 %: 36 % share for an early drawing with nisbah ratio of 1,50 % p.a and can be review in every 3 (three) months by adjusting to JIBOR IDR (max six months + 3.7 %). A period of time 36 months including availability period 30 months since the signing. Administration fees 0.5 % or a maximum of Rp.1.000.000.000, - (full amount)

Guarantee :

1. Office buildings owned by PT Wika Realty in Jl. DI Panjaitan Kav.2, Cipinang Cempedak, which is still under construction.

h. PT BANK ICBC INDONESIA

On October 6th, 2015 The company received a working capital loans from Bank ICBC Indonesia (Persero), Tbk. With the offer letter of credit (SPPK) No 222/CBIII/ICBC/X/2015 based on credit deed No. 24 the dated November 13,2015 made before Deni Thanur, SH notari .The loan facilities as follows :

1. PTD-A (Fixed On Demand Loan) of Rp.200.000.000.000,- (full amount) with 1 annum period since the signing. Interest rates 11,5 % per annum (floating) by means of monthly payments, the provision fee is 0,5 % fixed paid in the signing loans and 2% fine due the late of payment.

Guarantee :

1. Collateral Coverage Ratio with minimum amount of payment is 125% from total facility.

a. APHT (Security right upon land) from SHGB number 02670 / Pisangan, Tangerang Selatan. 156 (One thousand and fifty six) condotel unit from Puspamaya

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

h. PT BANK ICBC INDONESIA (lanjutan)

b. Inventory dan Piutang dari DEBITUR sebagai berikut:

6 (Enam) sertifikat tanah SHGB di Parang Loe - Makassar, Sulawesi Selatan atas nama PT Dinamika Panca Gemilang dengan nilai APHT sebesar Rp.138.869.598.093 (nilai penuh).

c. Fidusia kecuali apartemen proyek Iswara senilai Rp113.025.689.227 (nilai penuh)

PT WIKA INDUSTRI & KONSTRUKSI

a. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

Pada tanggal 12 Oktober 2015 Perusahaan telah menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali perjanjian kredit No. 246/AMD/CB/JKT/2011 dan No. 219/OL/CBGIII/X/15 dimana Perusahaaan telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk berupa :

1. Fasilitas Bank Garansi (BG) - Revolving Basis - Fasilitas Tidak Langsung sampai jumlah maksimal Rp150.000.000.000 (nilai penuh)
2. Fasilitas Letter of Credit dan atau SKBDN dengan jumlah fasilitas kredit maksimal Rp.150.000.000.000,- (nilai penuh)
3. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan jumlah fasilitas kredit maksimal Rp.50.000.000.000,- (nilai penuh)
4. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah fasilitas kredit maksimal Rp. 5.000.000.000,- (nilai penuh)
5. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 dengan jumlah fasilitas kredit maksimal Rp.100.000.000.000,- (nilai penuh)

Untuk perjanjian ini, perusahaan telah menjaminkan aset perusahaan berupa aset tanah dan bangunan, persediaan, mesin produksi dan piutang yang terkait dengan bisnis automotif.
Fasilitas kredit tersebut berlaku sampai 14 Juli 2017.

b. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Pada tanggal 17 April 2013 Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan nomor 79/PP&PWK/OTF/CBD/IV/2013.

- Kontrak tersebut diperpanjang kembali dengan terbitnya Perjanjian Perubahan dan Perpanjangan No. 063/PPWK/CBD/III/2015 Tanggal 20 Maret 2015, dengan fasilitas Omnibus Trade Finance sampai jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp.40.000.000.000,- (nilai penuh) Jangka waktu atas perjanjian fasilitas kerdit tersebut menjadi sampai dengan tanggal 22 April 2017.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

h. PT BANK ICBC INDONESIA (continued)

b. Inventory and Receivables from DEBTOR as follows:

6 (Six) SHGB land certificate in Parang Loe - Makassar, South Sulawesi, on behalf of PT.Dinamika Panca Gemilang with APHT value of Rp138.869.598.093 (full amount).

c. Fiduciary except apartments Iswara project worth Rp113.025.689.227(full amount)

PT WIKA INDUSTRI & KONSTRUKSI

a. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

On October 12, 2015 The Company has signed an agreement changes and restatement of the credit agreement No. 246/AMD/CB/JKT/2011 and No. 219/OL/CBGIII/X/15 where firms have obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk as:

1. *Facility Bank Guarantee (BG) - Revolving Base - Indirect Facility until the maximum number of Rp150.000.000.000,- (full amount)*
2. *Letter of Credit and or SKBDN Facility with amount of the credit facility up to Rp.150.000.000.000,- (full amount)*
3. *Special Transaction Loan Facility with amount of the credit facility up to Rp. 50.000.000.000,- (full amount)*
4. *Account Loan Facility with amount of the credit facility up to Rp. 5.000.000.000 (full amount)*
5. *Special Transaction Loan 2 Facility with amount of the credit facility up to Rp. 100.000.000.000,-(full amount)*

For this agreement, The Company has pledged assets in the form of land and building assets, inventory, production machinery and receivables related to the automotive business.
The credit facility is valid until July 14, 2017.

b. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

On April 17, 2013 The Company has signed a Credit Agreement Number 79/PP&PWK/OTF/CBD/IV/2013.

- *The contract was extended by the publication Extension Agreement and Amendment No..063/PPWK/CBD/III/2015 Date March 20th, 2015. Omnibus Trade Finance Facility with maximum principal amount Rp.40.000.000.000,- (full amount) The time period of the credit facility agreement be up to date April 22nd, 2017.*

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank DBS INDONESIA

- Pada tanggal 17 Desember 2015, perusahaan telah melanjutkan perjanjian dengan PT. Bank DBS Indonesia dengan menandatangani perubahan fasilitas Perbankan dengan No.240/PFPA-DBS I/XII/1-2/2015 untuk fasilitas LC Impor dan RCF dengan limit kredit sebesar Rp90.000.000.000,- (nilai penuh) dan Rp.10.000.000.000,- (nilai penuh)
- Masa berlaku fasilitas perbankan ini dari tanggal 8 Oktober 2015 sampai dengan 7 Oktober 2016. Jaminan atas fasilitas ini adalah jaminan kebendaan fidusia atas tagihan penjualan tertentu nasabah yang dibiayai oleh bank dan jaminan deposito.

d. PT Bank OCBC NISP, Tbk.

- Pada tanggal 13 April 2015, perusahaan melakukan perjanjian dengan PT. Bank OCBC NISP, Tbk. dengan menandatangani fasilitas Perbankan dengan No.007/CBL/GD/IV/2015 untuk fasilitas Gadai Deposito.

a. Fasilitas Trade Gabungan 1

Fasilitas Bank Garansi (BG), Performance Bonds, Fasilitas Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN). Fasilitas Letter of Credit dengan ketentuan jumlah penggunaan fasilitas sebesar Rp.100.000.000.000,- (nilai penuh)

b. Fasilitas Trade Gabungan 2

Fasilitas Trade Receivable Financing dan Fasilitas Post Export Financing dengan Fasilitas sebesar Rp 50.000.000.000,- (nilai penuh)

c. Fasilitas Valuta Asing sebesar USD 1.000.000 (nilai penuh)

Jangka waktu perjanjian tersebut sampai dengan 13 April 2017. Jaminan berupa cash margin atau gadai atas deposito berjangka minimum sebesar 5% dari nilai penerbitan piutang

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

- Pada tanggal 8 Juni 2015, perusahaan melakukan perjanjian dengan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. 1328/JKC.I/CML/VI/2015 untuk fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan sebesar Rp.138.000.000.000,- (nilai penuh)

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

c. PT Bank DBS INDONESIA

- *On December 17, 2015 The Company has Continued into an agreement with PT. Bank DBS Indonesia to sign The Change of the Agreement for Banking Facilities No.240/PFPA-DBS I/XII/1-2/2015 for LC Import and RCF Facilities with a credit limit of Rp90.000.000.000,- (full amount) and Rp.10.000.000.000,- (full amount)*
- *The validity period of credit agreement October 8, 2015 until Oktober 7, 2016. The collateral for this facility is security rights fiduciary customer bills certain sales financed by banks and guarantee deposits.*

d. PT Bank OCBC NISP, Tbk.

- *On April 13, 2015 The Company made an agreement with PT. Bank OCBC NISP Tbk. to sign the Agreement for Banking Facilities No. 007/CBL/GD/IV/2015 for Mortage Deposits Facilities.*

a. Facilities Trade Combined 1

Facility Bank Guarantee (BG), Performance Bonds, Letter of Credit Facility (SKBDN). Letter of Credit Facility with the terms of the facility amount of Rp.100.000.000.000,- (full amount)

b. Facilities Trade Combined 2

Trade Receivable Financing Facilities and Post Export Financing Facility amount to Rp.50,000,000,000,- (full amount)

c. Foreign Exchange Facility amounting to USD 1,000,000,- (full amount)

The agreement covers a period up to April 13, 2016. The guarantee of cash margin deposit or pledge over a minimum of 5% of the value of the issuance of receivables

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

- *On June 8, 2015 The Company made an agreement with PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. To sign the Agreement for Banking Facilities No. 1328/JKC.I/CML/VI/2015 for Cash Loan and Non Cash Loan Facilities with a credit limit of Rp.138.000.000.000,- (full amount)*

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIKA Rekayasa Konstruksi

a. Indonesia Exim Bank

1. Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. 118 tertanggal 29 Desember 2011, dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta Utara, sebagaimana diubah berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. BS.0183/ASR/12/2013 tanggal 23 Desember 2013, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

   1. Fasilitas garansi dengan nilai plafond Rp.75.000.000.000 (nilai penuh)
   2. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 24 Maret 2017.
   3. Denda 2% per tahun, Biaya administrasi Rp.250.000,- per penerbitan

   Imbal Jasa : a 0,65% per tahun per penerbitan untuk Jaminan Penawaran dan Jaminan
   b 0,80% per tahun per penerbitan untuk Jaminan
   c 1,00% per tahun per penerbitan untuk Jaminan

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tertanggal 10 Agustus 2012, dibuat di hadapan Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana diubah berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. 071/ADDPK/03/2015 tanggal 27 Maret 2015, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

   1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai plafond Rp.50.000.000.000 (nilai penuh)
   2. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 24 Maret 2017 .
   3. Tingkat Bunga 10% per tahun, Provisi 0,5% per tahun, dan denda 3% per tahun

   Jaminan atas Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank sebagaimana dalam Akta Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. 118 tertanggal 29 Desember 2011, dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta Utara, dan Jaminan atas Fasilitas Kredit Modal Kerja sebagaimana dalam Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tertanggal 10 Agustus 2012, dibuat di hadapan Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diubah berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. BS.0143/ASR/12/2012 tanggal 28 Desember 2012 adalah :

   a. Piutang atas kontrak sebesar Rp. 50.000.000,- (nilai penuh)
   b. Fidusia atas Persedian Barang dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 383.000.000,- (nilai penuh)
   c. 1 (satu) bidang tanah berikut bangunan workshop diatasnya yang terletak di Cileungsi - Bogor, berdasarkan SHGB No. 23 tanggal 14-09-1998 jatuh tempo tanggal 15-08-2027 an. PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, luas tanah 10.000 m2.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIKA Rekayasa Konstruksi

a. Indonesia Exim Bank

1. Based the Deed of Guarantee Facility Agreement No. Indonesia Eximbank. 118 dated December 29, 2011, was made in the presence of Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta Utara, as amended by Letter of Guarantee Facility Agreement Granting Addition No. Indonesia Eximbank. BS.0183/ASR/12/2013 dated December 23, 2013, with terms and conditions as follows:

   1. Guarantee Facility with maximum Rp.75.000.000.000 (full amount).
   2. The validity period of the loan agreement until March 24, 2017.
   3. Fine rate 2% per annum, Administration Cost Rp.250.000, - per publishing

   Return Services : a 0.65% per annum per publication for Bid Security and Insurance
   b 0.80% per annum per publication for Performance
   c 1.00% per annum per publication for the Advance

2. Based on the Deed Working Capital Credit Agreement No 1 dated August 10, 2012, made before Yunita Permatasari, SH, Notary in South Jakarta, as amended by Letter of Guarantee Facility Agreement Granting Addition Indonesia Eximbank.No. 2071/ADDPK/03/2015 dated March 27, 2015, with terms and conditions as follows:

   1. Working Capital Facility with maximum Rp.50.000.000.000 (full amount).
   2. The validity period of the loan agreement until March 24, 2017 .
   3. Interest rate 10% per annum, Provision rate 0,5% per annum, and Fine rate 3% per annum

   The collateral for Indonesia Eximbank's Facility Security Deed of Guarantee Facility Agreement No. 118 Indonesia Eximbank. dated December 29, 2011, was made in the presence of Sri Ismiyati, SH, Notary in North Jakarta, and Securing Working Capital Credit Facility as in Deed No.1 Working Capital Credit Agreement. dated August 10, 2012, made before Yunita Permatasari, SH, Notary in South Jakarta, which has been modified by addition of Granting Approval Guarantee Facility No.BS.0143/ASR/12/2012 Indonesia Eximbank. dated December 28, 2012 are:

   a. Receivables on contracts amounting to Rp..50.000.000, - (full amount)
   b. Fiduciary Inventory Goods to the value of the guarantee of Rp. 383.000.000, - (full amount)
   c. 1 (one) land includeing workshop buildings thereon situated in Cileungsi - Bogor, based SHGB No.. 23 dated 14-09-1998 15-08-2027's maturity date on behalf PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, a land area of 10,000.m2.

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Indonesia Exim Bank (lanjutan)

d. 1 (satu) bidang tanah berikut bangunan mess diatasnya yang terletak di Bantar Gebang-Bekasi, berdasarkan SHM No. 207 tanggal 07-02-1992 an. Suprapto, luas tanah 765 m2 dan SHM No. 235 tanggal 26-08-1992 an. Suprapto, luas tanah 1.540 m2 yang akan dibalik nama menjadi PT Wijaya Karya Insan Pertiwi.

e. 1 (satu) bidang tanah berikut bangunan rukan dan rumah diatasnya yang terletak di Manggarai-Jakarta Selatan, berdasarkan SHGB No. 350 tanggal 17-02-1999 jatuh tempo tanggal 24-11-2027. PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, luas tanah 112 m2 dan SHGB No. 83 tanggal 02-01-1995 jatuh tempo tanggal 19-01-2015 an. PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, luas tanah 273 m2.

f. 2 (dua) unit suites kantor yang terletak di Jl, MT. Haryono Kav. 23 Gedung MTH Lantai 17 Suites 1706-1707 Strata Title an. PT Wijaya Karya Insan Pertiwi dengan SHM atas Satuan Rumah Susun no. 126/XV/1706 luas 209,90 m2 dan SHM atas Satuan Rumah Susun no. 127/XV/1707 luas 49,65 m2.

b. PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 3 tanggal 17 September 2012, dibuat di hadapan Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai plafond Rp.50.000.000.000 (nilai penuh)
2. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 7 Oktober 2016 .
3. Provisi 0,5% per tahun, dan denda 3% per tahun

Sub Fasilitas Kredit

1. Impor LC (Sight&Usance) :	:	Rp.	35.000.000.000
Biaya penerbitan	:	0,5%	per tahun
2. SKBDN (Sight&Usance)	:	Rp.	35.000.000.000
Biaya penerbitan	:	0,5%	per tahun
3. Bank Garansi	:	Rp.	30.000.000.000
Biaya penerbitan	:	1,0%	per tahun
4. Piutang Pembiayaan	:	Rp.	10.000.000.000
Suku bunga	:	COF + 2,75% per tahun	

Jaminan :

a. Hak Jaminan fidusia atas piutang, persediaan barang dan gadai atas deposito

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

a. Indonesia Exim Bank (continued)

d. 1 (one) land including building employee mess thereon located at Bantar Gebang-Bekasi, based SHM No.. 207 dated 07-02-1992's. on behalf Suprapto, land area 765 m2 and No. SHM. 235 dated 26-08-1992's. Suprapto, 1540 m2 land area that would be reversed name to PT Wijaya Karya Insan Pertiwi.

e. 1 (one) land including a home office location in Manggarai South Jakarta, based SHGB No.. 350 dated 17-02-1999 maturity date 24-11-2027 . PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, a land area of 112 m2 and No. SHGB. 83 dated 02-01-1995 19-01-2015's maturity date. PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, a land area of 273 m2.

f. 2 (two) units of office suites located on Jl, MT. Haryono Kav.23 MTH Building Floor 17 Suites 1706-1707 Strata Title's. PT Wijaya Karya Insan Pertiwi SHM with Unit Flats no. 126/XV/1706 209.90 m2 and SHM on Flats Unit no. 127/XV/1707 49.65 m2.

b. PT Bank DBS Indonesia

Under the Banking Act No. Facility Agreement. 3 dated 17 September 2012, drawn up before Yunita Permatasari, SH, Notary in South Jakarta, the terms and conditions as follows:

1. *Working Capital Facility with maximum Rp.50.000.000.000 (full amount).*
2. *The validity period of the loan agreement until October 7, 2016 .*
3. *Provision rate 0,5% per annum, and Fine rate 3% per annum*

Sub credit Facility

1. Import LC (Sight&Usance)		Rp.	35.000.000.000
Issuance costs		0,5%	*per annum*
2. SKBDN (Sight&Usance)		Rp.	35.000.000.000
Issuance costs		0,5%	*per annum*
3. Bank Guarantee		Rp.	30.000.000.000
Issuance costs		1,0%	*per annum*
4. Account Receivables Financing		Rp.	10.000.000.000
Interest		COF + 2,75% per annum	

Warranty :

a. Fiduciary warranty rights of Account Receivable Inventories, liens on deposits

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIKA Gedung

a. PT Bank Rakyat Indonesia,Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Konstruksi Nomor 7 tanggal 29 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Yunita Permatasi, SH., Notaris di Jakarta Selatan, dengan ketentuan dan syarat - syarat sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai plafond Rp.50.000.000.000 (nilai penuh)
2. Fasilitas *Letter of Credit* / SKBDN dengan nilai plafond Rp.250.000.000.000 (nilai penuh)
3. Fasilitas *Purchase Line* dengan nilai plafond Rp.130.000.000.000 (nilai penuh)
4. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 14 Mei 2017 .
5. Tingkat provisi 0,75% per tahun, dan denda 2% per tahun

Jaminan :

a. Proyek Puncak Dharmahusada Tower B & C Merrc Surabaya dengan nilai Rp 304.964.000.000,- (nilai penuh)
b. Apartemen Capitol Park dengan nilai Rp.188.053.000.000,-
c. Piutang usaha dan omzet kontrak proyek baik yang telah dan atau dimiliki oleh PT WIKA GEDUNG dengan nilai sebesar Rp 131.040.000.000,- (nilai penuh)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Konstruksi Nomor 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH. MKn, Notaris di Jakarta, dengan ketentuan dan syarat - syarat sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai plafond Rp.150.000.000.000 (nilai penuh)
2 Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 29 Mei 2017 .
3 Tingkat Bunga 10% per tahun

Jaminan :

Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum IV (ke-empat) perjanjian kredit Modal Kerja Nomor : CRO.KP/136/KMK/12, dengan akta no. 4 tertanggal 10 Juli 2012 oleh Suryati Moerwibowo,SH, Notaris di Jakarta, dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai plafond Rp.250.000.000.000 (nilai penuh)

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIKA Gedung

a. PT Bank Rakyat Indonesia,Tbk

Under the Banking Act No. Facility Agreement. 7 dated June 29, 2015, drawn up before Yunita Permatasari,SH, Notary in South Jakarta, the terms and conditions as follows:

1. *Working Capital Facility with maximum Rp.50.000.000.000 (full amount).*
2. *Letter of Credit / SKBDN facility with maximum Rp.250.000.000.000 (full amount).*
3. *Purchase Line facility with maximum Rp.130.000.000.000 (full amount).*
4. *The validity period of the loan agreement until May 14, 2017 .*
5. *Provision rate 0,75% per annum, and Fine rate 2% per annum*

Warranty :

a. *Puncak Dharmahusada Tower B & C Merrc Surabaya amounting Rp 304,964,000,000.- (full amount)*
b. *Capitol Park Apartment amounting Rp.188,053,000,000,-*
c. *Account Receivable and omzet project contract owned by PT WIKA GEDUNG amounting Rp.131,040,000,000.- (full amount)*

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Under the Banking Act No. Facility Agreement. 108 dated May 30, 2016, drawn up before Djumini Setyoadi, SH. MKn, Notary in Jakarta, the terms and conditions as follows:

1. *Working Capital Facility with maximum Rp.150.000.000.000 (full amount).*
'2. *The validity period of the loan agreement until May 29, 2017 .*
3. *Interest Rate is 10% per annum.*

Warranty :

All the asets of whether movable or immovable, either existing or in the future. And installment receivables projects in Connective is Cessie.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

According Addendum IV (fourth) working capital loan agreement No. CRO.KP/136/KMK/12, with certificate no. 4, dated July 10, 2012 in the presence Suryati Moerwibowo, SH, Notary in Jakarta, the terms and conditions as follows:

1. *Working Capital Facility with maximum Rp.250.000.000.000 (full amount).*

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

2. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 10 Mei 2017 .
3. Tingkat Bunga 10% per tahun

Jaminan :
a. Joint Collateral, Cross default, dan Fixed Asset dengan seluruh fasilitas kredit atas nama DEBITUR di BANK.

d. PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk sesuai dengan Perubahan ke-V (ke lima) atas Perjanjian Kredit No. 19 Tanggal 10 Januari 2011, dengan akta no. 04 tertanggal 13 Oktober 2015, oleh Notaris Endang Betty Budiyanti, SH, Notaris di Jakarta dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai plafond Rp.5.000.000.000 (nilai penuh)
2. Fasilitas Non Cash Loan dengan nilai plafond Rp.150.000.000.000 (nilai penuh) digunakan untuk L/C, SKBDN dan Bank Garansi.
3. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 14 Juli 2017 .

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum ke 3, perjanjian kredit no. 551 tanggal 24 Oktober 2013, oleh Joko Suryanto, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan menerima fasilitas kredit Non Cash Loan dari Bank Tabungan Negara (BTN) dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Kredit No. 2298/JKC/CSMU/VII/2016 tgl 14 Juli 2016 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Non Cash Loan dengan nilai plafond Rp.100.000.000.000 (nilai penuh)
2. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan Juli 2017.
3. Tujuan penggunaan untuk Bank Garansi.

f. PT Bank Muamalat, Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Muamalat dengan Surat persetujuan atas perubahan pada persyaratan terkait perpanjangan fasilitas pembiayaan line facility modal kerja dengan skema Trade Finance kepada WIKA Gedung No. 047/OL/BMI/EMB/VIII/16 tanggal 23 Agustus 2016, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Non Cash Loan dengan nilai plafond Rp.200.000.000.000 (nilai penuh)

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

2. The validity period of the loan agreement until May 10, 2017 .
3. Interest Rate is 10% per annum.

Warranty :
a Joint Collateral, Cross default, and Fixed Assets with the . credit facility on behalf of the debtor in the Bank.

d. PT Bank CIMB Niaga, Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the Fifth Amendment (the fifth) on Credit Agreement No. 19 On January 10, 2011, by deed no. 04 dated October 13, 2015, by Notary Endang Betty Budiyanti, SH, Notary in Jakarta with the terms and conditions as follows:

1. Working Capital Facility with maximum Rp.5.000.000.000 (full amount).
2. Non Cash Loan amounting Rp 150,000,000,000,- to be used for: L/C,SKBDN and Bank Guarantee.
3. The validity period of the loan agreement until July 14,2017 .

e. ***PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk***

ccording on the Addendum III, the credit agreement no. 551 dated October 24,2013, by Joko Suryanto, SH, Notary in Jakarta, the Company obtained a credit facility of Non Cash Loan from the PT Bank Tabingan Negara (BTN) with the Letter of Approval No. Extension of Credit Period 2298 / JKC / CSMU / VII / 2016 Date July 14, 2016 with the following terms and conditions:

1. Non Cash Loan Facility with maximum Rp.100.000.000.000 (full amount).
2. The validity period of the loan agreement until July 2017 .
3. Purpose of use are for Guarantee Bank.

f. PT Bank Muamalat, Tbk

The Company received a credit facility from Bank Muamalat with a Letter of approval on the changes to requirements relating to the extension of the facility line of financing working capital facility with a scheme to PT Wika Bangunan Gedung Trade Finance No. 047 / OL / BMI / EMB / VIII / 16 date August 23, 2016, with the following terms and conditions:

1. Non Cash Loan Facility with maximum Rp.200.000.000.000 (full amount).

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

f. PT Bank Muamalat, Tbk (lanjutan)

2. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan Agustus 2018.
3. Tujuan penggunaan untuk Bank Garansi, Letter of Credit (L/C) SKBDN, Talangan atas piutang Nasabah kepada bouwheer dan fasilitas anjak piutang.

Jaminan :
Tagihan piutang dengan nilai fiducia sebesar 125% dari total Plafon, surat kuasa dari nasabah yang mengizinkan bank untuk mendebet rekening nasabah di bank dan perbaruan letter of comfort dan juga deposito senilai Rp..10.000.000.000,-

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

f. PT Bank Muamalat, Tbk (continued)

2. The validity period of the loan agreement until August 2018.
3. Purpose of use are for Bank Guarantee, Letter of Credit (L / C), SKBDN, bailouts receivables Customer to bowheer and debt factoring facility.

Warranty :
Fiduciary account receivable with a value of 125% of the total ceiling, a letter of authorization from the customer that allows the bank to debit the customer's account at the bank and updates the letter of comfort and also the deposits amount Rp 10.000.000.000,-

24. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

24. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of :

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Sub Kontraktor	853.383.175	875.010.212	*Sub Contractor*
Pemasok	1.315.719.527	1.377.529.185	*Supplier*
Mandor	94.277.552	61.522.353	*Supervisor*
Kredit Mitra	2.173.253.146	1.822.073.702	*Kredit Mitra*
Lain-lain	243.610.161	187.262.922	*Others*
Jumlah	**4.680.243.561**	**4.323.398.374**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payable based on aging are as follows:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
> s.d 1 bulan	1.312.691.829	1.301.032.238	*up to 1 months*
> 1 s.d 3 bulan	1.905.880.450	1.710.521.170	*1 up to 3 months*
> 3 s.d 6 bulan	645.516.491	579.348.838	*3 up to 6 months*
> 6 s.d 12 bulan	632.965.515	568.084.380	*6 up to 12 months*
> 12 bulan	183.189.276	164.411.748	*12 months*
Jumlah	**4.680.243.561**	**4.323.398.374**	***Total***

Rincian saldo utang usaha kepada pihak ketiga dan Berelasi sebagai berikut :

The details of trade payables balance to third parties and related parties are as follows:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Master Steel Manufactory	102.052.043	34.204.657	*PT Master Steel Manufactory*
PT Kingdom Indah	60.388.566	35.772.571	*PT Kingdom Indah*
PT CGK	42.020.978	-	*PT CGK*
PT Karunia Overseas	36.328.887	-	*PT Karunia Overseas*
PT SCG Ready Mix Indonesia	30.439.674	22.103.109	*PT SCG Ready Mix Indonesia*
PT Unicorn	29.590.039	-	*PT Unicorn*
PT Holcim Beton	28.480.774	28.263.184	*PT Holcim Beton*
PT Kencana Cakra Buana	27.425.254	-	*PT Kencana Cakra Buana*
PT Adhimix Precast Indonesia	27.095.927	48.641.826	*PT Adhimix Precast Indonesia*
PT Inti Sumber Baja Sakti	26.381.006	24.781.299	*PT Inti Sumber Baja Sakti*
Jumlah dipindahkan	410.203.150	193.766.646	*Carried forward*

24. UTANG USAHA (lanjutan) / ***24. ACCOUNT PAYABLES (continued)***

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Jumlah pindahan	410.203.150	193.766.646	*Brought forward*
PT Pelita Maju Multiswakarsa	25.243.647	-	*PT Pelita Maju Multiswakarsa*
PT Pindad (Persero)	22.581.344	2.100.312	*PT Pindad (Persero)*
PT Gunawan Dian Jaya Steel	22.169.361	18.037.709	*PT Gunawan Dian Jaya Steel*
PT Budi Jaya	21.660.904	6.079.656	*PT Budi Jaya*
PT Sinar Indah Jaya kencana	17.042.743	46.189.468	*PT Sinar Indah Jaya kencana*
PT Sumiden Serasi	16.827.310	24.332.252	*PT Sumiden Serasi*
PT Inti Roda Makmur	16.670.778	15.136.564	*PT Inti Roda Makmur*
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills	16.617.306	34.203.812	*PT Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills*
PT Mills & Mines International	14.531.072	14.644.155	*PT Mills & Mines International*
PT Sinar Indah Perkasa	14.454.892	-	*PT Sinar Indah Perkasa*
CV Delta Mas	14.298.836	26.040.139	*CV Delta Mas*
PT Teknindo Geosystem	13.603.061	-	*PT Teknindo Geosystem*
PT Komponindo Betonjaya	13.539.053	3.929.863	*PT Komponindo Betonjaya*
PT Interworld Steel Mills Indonesia	12.880.483	11.572.950	*PT Interworld Steel Mills Indonesia*
PT Manunggal Bakti Suci	12.149.510	-	*PT Manunggal Bakti Suci*
PT Gaya Makmur Traktor	11.725.283	-	*PT Gaya Makmur Traktor*
PT Karya Permata Sejahtera	11.696.072	8.145.596	*PT Karya Permata Sejahtera*
CV Wira Perkasa	11.375.503	-	*CV Wira Perkasa*
PT Farrasindo Perkasa	11.215.066	-	*PT Farrasindo Perkasa*
PT Daya Makmur Ocean	11.185.255	7.503.245	*PT Daya Makmur Ocean*
PT Panca Duta Prakarsa	11.068.619	9.790.826	*PT Panca Duta Prakarsa*
PT Jaya Kencana	10.761.999	2.501.919	*PT Jaya Kencana*
PT Bonk Transindo	9.932.757	-	*PT Bonk Transindo*
PT Ultra Delta Maju	9.757.055	-	*PT Ultra Delta Maju*
PT Sumber Daya Sewatama	9.486.257	-	*PT Sumber Daya Sewatama*
PT Airsir Jumlah pindahan	9.275.941	3.929.863	*PT Airsindo Multi Selaras*
PT Varia Usaha Beton	9.200.925	6.616.448	*PT Varia Usaha Beton*
Focon Indobeton	9.107.883	-	*Focon Indobeton*
CV Wira Wiri Perkasa	8.831.811	-	*CV Wira Wiri Perkasa*
PT Empat Saudara	8.806.327	7.627.086	*PT Empat Saudara*
PT Arsimekon	8.589.442	13.186.690	*PT Arsimekon*
PT Rezeki Baru	8.493.003	-	*PT Rezeki Baru*
PT Vanco Mas	7.868.884	-	*PT Vanco Mas*
PT Bauer Pratama Indonesia	7.668.115	10.452.863	*PT Bauer Pratama Indonesia*
PT Cahaya Teknindo Maju	7.651.837	10.274.805	*PT Cahaya Teknindo Maju*
PT Multiguna International Persada	7.584.255	-	*PT Multiguna International Persada*
PT Mandala Putra Prima	7.500.000	-	*PT Mandala Putra Prima*
PT Safira Mulya Jaya	7.287.499	9.921.757	*PT Safira Mulya Jaya*
PT Titan Cipta Sinergy	7.247.499	2.229.932	*PT Titan Cipta Sinergy*
PT Struktur Pintar Indonesia	7.138.222	-	*PT Struktur Pintar Indonesia*
PT Holcim Indonesia	6.985.418	-	*PT Holcim Indonesia*
PT Wangi Jaya	6.896.194	-	*PT Wangi Jaya*
Prysmian Cable Indonesia	6.847.790	5.194.291	*Prysmian Cable Indonesia*
PT Contromatic Prima Mandiri	6.785.891	-	*PT Contromatic Prima Mandiri*
PT Mulia Delli	6.762.803	-	*PT Mulia Delli*
Surya Primatama	6.666.768	-	*Surya Primatama*
PT Fajar Gemilang	6.647.750	-	*PT Fajar Gemilang*
PT Mitra Galpetri	6.630.366	11.320.759	*PT Mitra Galpetri*
PT Delta Systech Indonesia	6.410.071	3.714.953	*PT Delta Systech Indonesia*
PT Global Solution Eng.	6.370.400	-	*PT Global Solution Eng.*
PT Tree H Jaya	6.265.640	3.858.194	*PT Tree H Jaya*
PT Cahaya Mulia Indo Perkasa	6.186.666	-	*PT Cahaya Mulia Indo Perkasa*
CV Wira Karya Baru	6.153.379	6.787.922	*CV Wira Karya Baru*
PT Esa Bindo Pratama	6.057.579	-	*PT Esa Bindo Pratama*
CV Natuna Cemerlang	5.813.880	-	*CV Natuna Cemerlang*
PT Tensindo Kreasi Nusantara	5.803.862	21.798.450	*PT Tensindo Kreasi Nusantara*
Jumlah dipindahkan	998.213.417	540.889.123	*Carried forward*

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG USAHA (lanjutan) | ***24. ACCOUNT PAYABLES (continued)***

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Jumlah pindahan	998.213.417	540.889.123	*Brought forward*
PT Indramas Sitorang	5.674.500	3.143.731	*PT Indramas Sitorang*
CV Cahaya Sembilan Benua	5.581.155	-	*CV Cahaya Sembilan Benua*
CV Mitra Karya Makmur	5.517.422	12.661.132	*CV Mitra Karya Makmur*
PT Sinar Harapan Baru	5.514.156	5.886.193	*PT Sinar Harapan Baru*
PT Karya Bersama Sentosa Abadi	5.467.512	3.911.011	*PT Karya Bersama Sentosa Abadi*
Control System	5.381.762	-	*Control System*
PT Bilah Baja Makmur	5.290.700	-	*PT Bilah Baja Makmur*
WIKA - Tokyu JO	5.126.563	-	*WIKA - Tokyu JO*
PT Buana Panca Pratama	5.116.830	-	*PT Buana Panca Pratama*
PT Lintang Baru Perdana	5.061.174	-	*PT Lintang Baru Perdana*
PT Dragon Trade	4.995.150	-	*PT Dragon Trade*
Kalindo Etam	4.954.523	-	*Kalindo Etam*
PT Andras Mandiri	4.937.084	-	*PT Andras Mandiri*
PT Mandala	4.936.057	-	*PT Mandala*
PT Indocement Tunggal Prakarsa	4.735.742	-	*PT Indocement Tunggal Prakarsa*
CV Muara Lancar Abadi	4.681.997	6.759.073	*CV Muara Lancar Abadi*
PT Krakatau Waja Tama	4.579.237	-	*PT Krakatau Waja Tama*
PT Asia Clean Energy	4.538.706	-	*PT Asia Clean Energy*
PT Urika Tehnik	4.528.679	-	*PT Urika Tehnik*
Carya Timor leste	4.519.802	-	*Carya Timor leste*
PT Fuji SMBE Indonesia	4.466.133	-	*PT Fuji SMBE Indonesia*
PT Citra Nuansa Nusantara	4.464.262	-	*PT Citra Nuansa Nusantara*
PT Perwira Tamaraya	4.460.555	-	*PT Perwira Tamaraya*
Jui Shin Indonesia	4.441.895	-	*Jui Shin Indonesia*
PT Pioneer Beton Industri	4.434.027	-	*PT Pioneer Beton Industri*
Venturindo Engineering	4.393.131	-	*Venturindo Engineering*
PT Atlanticindo	4.370.134	-	*PT Atlanticindo*
PT Universal Karya Konstruksi	4.283.750	-	*PT Universal Karya Konstruksi*
PT Bintang Jaya	4.179.948	2.901.983	*PT Bintang Jaya*
PT Daya Putra Sejahtera	4.124.354	-	*PT Daya Putra Sejahtera*
PT Grand Surya Multi Sarana	4.119.213	3.139.339	*PT Grand Surya Multi Sarana*
PT Kisware Indonesia	4.110.625	-	*PT Kisware Indonesia*
PT Union Metal	4.092.963	-	*PT Union Metal*
PT Fira Perdana Utama	4.072.400	-	*PT Fira Perdana Utama*
PT ABB Sakti	3.939.708	24.159.263	*PT ABB Sakti*
PT Pramandana Dita Selaras	3.937.942	-	*PT Pramandana Dita Selaras*
CV Moedjiarto Mandiri Pratama	3.928.220	-	*CV Moedjiarto Mandiri Pratama*
PT Indah Jaya	3.917.630	6.070.542	*PT Indah Jaya*
Supra Jaya	3.904.962	2.849.577	*Supra Jaya*
PT Perniagaan Utama	3.865.375	-	*PT Perniagaan Utama*
PT Bohlindo Tehnik	3.793.196	5.518.811	*PT Bohlindo Tehnik*
PT Redja Abadi	3.749.300	-	*PT Redja Abadi*
PT Heral Eranio Jaya	3.738.295	-	*PT Heral Eranio Jaya*
PT Kalimantan Inti Abadi	3.735.548	14.387.289	*PT Kalimantan Inti Abadi*
Hidayat	3.715.530	3.289.117	*Hidayat*
PT Balikpapan Ready Mix	3.704.566	-	*PT Balikpapan Ready Mix*
CV Bina Usaha	3.680.955	-	*CV Bina Usaha*
PT Surya Putra Manunggal	3.614.183	4.113.409	*PT Surya Putra Manunggal*
PT Geotrans Mandiri	3.543.350	4.550.515	*PT Geotrans Mandiri*
PT Supercrane Mitra Utama	3.529.254	-	*PT Supercrane Mitra Utama*
PT Samudra Tirta Raya	3.513.190	-	*PT Samudra Tirta Raya*
PT Kenari Djaja	3.468.636	-	*PT Kenari Djaja*
PT Delima Enginnerring	3.348.665	-	*PT Delima Enginnerring*
PT Teja Sekawan	3.264.003	-	*PT Teja Sekawan*
PT Prawita Karya	3.221.380	6.304.196	*PT Prawita Karya*
PT Bhanda Ghara Reksa	3.090.450	6.988.028	*PT Bhanda Ghara Reksa*
Jumlah dipindahkan	1.239.569.894	657.522.330	*Carried forward*

24. UTANG USAHA (lanjutan) / ***24. ACCOUNT PAYABLES (continued)***

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Jumlah pindahan	1.239.569.894	657.522.330	*Brought forward*
PT Bangkit Sukses Mandiri	3.076.177	-	*PT Bangkit Sukses Mandiri*
PT Osha Asia	3.070.543	-	*PT Osha Asia*
PT Anugrah Wijaya Trisna	3.068.883	-	*PT Anugrah Wijaya Trisna*
PT Bakti Karya Mandiri	3.058.368	-	*PT Bakti Karya Mandiri*
PT Juhdi Sakti Engineering	3.031.181	3.307.793	*PT Juhdi Sakti Engineering*
PT Entwo Electronic Engineering	3.024.876	-	*PT Entwo Electronic Engineering*
PT Harif Daya Tunggal	2.956.375	-	*PT Harif Daya Tunggal*
Scheneider Indonesia	2.955.832	24.070.742	*Scheneider Indonesia*
Prastiwahyu	2.954.584	3.940.376	*Prastiwahyu*
PT Multico Global	2.924.148	-	*PT Multico Global*
PT Harapan Widyatama Pertiwi	2.911.814	-	*PT Harapan Widyatama Pertiwi*
PT Jotun	2.887.366	3.002.069	*PT Jotun*
PT Merak Jaya Beton	2.886.096	2.446.815	*PT Merak Jaya Beton*
PT SGG Prima beton	2.867.750	-	*PT SGG Prima beton*
PT Armindo Galvanizing	2.861.436	3.553.619	*PT Armindo Galvanizing*
PT Wisisco Baja Putra	2.808.764	-	*PT Wisisco Baja Putra*
PT Chae Julang	2.803.906	-	*PT Chae Julang*
PT Pegasus Global Solusindo	2.776.358	3.175.528	*PT Pegasus Global Solusindo*
PT Matrikstama Andalan Mitra	2.760.216	-	*PT Matrikstama Andalan Mitra*
PT Liga Adhi Buana	2.730.888	6.855.682	*PT Liga Adhi Buana*
PT Nesarindo Sejuk Abadi	2.662.503	2.799.189	*PT Nesarindo Sejuk Abadi*
PT Danatel Pratama	2.581.704	-	*PT Danatel Pratama*
PT Ecody	2.549.170	-	*PT Ecody*
PT Sinar Pratama	2.515.466	-	*PT Sinar Pratama*
PT Bhirawa Steel	2.497.959	-	*PT Bhirawa Steel*
PT Mitra Struktur Teknologi	2.450.160	-	*PT Mitra Struktur Teknologi*
PT Tugu Beton Semesta	2.449.242	-	*PT Tugu Beton Semesta*
PT Bambi Duta Gemilang	2.400.557	-	*PT Bambi Duta Gemilang*
PT Gunung Rajapaksi	2.387.997	-	*PT Gunung Rajapaksi*
PT Sinar Alindo Metal	2.351.250	-	*PT Sinar Alindo Metal*
PT Cahaya Pengajaran Abadi	2.333.611	-	*PT Cahaya Pengajaran Abadi*
PT Rol Natamaro	2.333.387	-	*PT Rol Natamaro*
PT Laris Jaya	2.321.553	-	*PT Laris Jaya*
PT Mulia Sejati Global	2.314.126	-	*PT Mulia Sejati Global*
PB Terang Indonesia	2.295.046	-	*PB Terang Indonesia*
PT Soyo Apik	2.271.321	3.102.520	*PT Soyo Apik*
PT Rekabumi Mukti	2.254.470	5.853.044	*PT Rekabumi Mukti*
PT Putra Abadi Jaya Mandiri	2.237.127	3.032.819	*PT Putra Abadi Jaya Mandiri*
PT Inti Niaga Sukses Abdi	2.234.476	-	*PT Inti Niaga Sukses Abdi*
PT Citra Panca Mandiri	2.230.667	5.059.763	*PT Citra Panca Mandiri*
PT Trakindo Utama	2.224.759	-	*PT Trakindo Utama*
PT Makmur Maju Sejahtera	2.216.560	3.855.050	*PT Makmur Maju Sejahtera*
PT Kretindo Agape	2.215.417	-	*PT Kretindo Agape*
PT Cahaya Langit Persada	2.201.277	6.434.438	*PT Cahaya Langit Persada*
PT Handala Citra Bohlindo	2.186.895	5.523.148	*PT Handala Citra Bohlindo*
PT Riky Wijaya	2.146.803	-	*PT Riky Wijaya*
PT Northwest	2.141.259	-	*PT Northwest*
PT Almacipta	2.133.308	-	*PT Almacipta*
PT Tanah Mas	2.126.153	-	*PT Tanah Mas*
PT Steel Pipe Industries	2.111.036	-	*PT Steel Pipe Industries*
PT Jadi Kuat Bersama	2.109.212	-	*PT Jadi Kuat Bersama*
PT FMM	2.108.849	-	*PT FMM*
PT Berdikari Pondasi Perkasa	2.083.296	-	*PT Berdikari Pondasi Perkasa*
PT Daya Persada Utama	2.074.327	-	*PT Daya Persada Utama*
PT Cipta Prestasi	2.069.606	5.106.017	*PT Cipta Prestasi*
Jumlah dipindahkan	1.377.806.005	748.640.942	*Carried forward*

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG USAHA (lanjutan) / ***24. ACCOUNT PAYABLES (continued)***

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Jumlah pindahan	1.377.806.005	748.640.942	*Brought forward*
PT Dasindo Internusa	2.051.050	-	*PT Dasindo Internusa*
PT Sarana Tiga Kencana	2.050.902	2.293.029	*PT Sarana Tiga Kencana*
Fortuna Abadi	2.050.201	-	*Fortuna Abadi*
PT Pamungkas Putra	2.044.610	3.981.422	*PT Pamungkas Putra*
PT Bahtera Cipta Anugrah	2.039.913	-	*PT Bahtera Cipta Anugrah*
PT Waru Teknik tama	2.027.550	-	*PT Waru Teknik tama*
Putera Cilegon Baut	2.022.393	2.484.282	*Putera Cilegon Baut*
PT Kidoh	-	141.273.359	*PT Kidoh*
PT Berau Nuansa Beton	-	18.994.284	*PT Berau Nuansa Beton*
Patterson Pump Company	-	17.811.139	*Patterson Pump Company*
PT Pelita Maju	-	16.619.954	*PT Pelita Maju*
KMI Wire Cable	-	14.400.000	*KMI Wire Cable*
Aschrofindo Manunggal	-	12.698.047	*Aschrofindo Manunggal*
PT Perapen Mitra Mandiri	-	12.165.340	*PT Perapen Mitra Mandiri*
PT Multi Guna Trans Energi	-	11.865.801	*PT Multi Guna Trans Energi*
PT Sapta Sumber Lancar	-	11.242.929	*PT Sapta Sumber Lancar*
PT Persada Nusantara	-	10.957.768	*PT Persada Nusantara*
PT Samarinda Readymix	-	10.783.897	*PT Samarinda Readymix*
PT Lingga Indotekhnik Utama	-	9.935.262	*PT Lingga Indotekhnik Utama*
PT Soedharso Sentra Jasa	-	9.635.501	*PT Soedharso Sentra Jasa*
PT Dwi Sarana Karsa	-	8.461.767	*PT Dwi Sarana Karsa*
PT Krazu Nusantara	-	7.985.280	*PT Krazu Nusantara*
PT Anugerah Beton Indonesia	-	7.106.498	*PT Anugerah Beton Indonesia*
PT Net Solution	-	6.357.703	*PT Net Solution*
Technip Indonesia	-	6.346.522	*Technip Indonesia*
PT Chakra Sarana Sentosa	-	5.932.298	*PT Chakra Sarana Sentosa*
PT Garis Ringsakti	-	5.828.768	*PT Garis Ringsakti*
PT Farika Beton	-	5.709.072	*PT Farika Beton*
PT Thomas Pondasi Perkasa	-	5.617.698	*PT Thomas Pondasi Perkasa*
Suharto	-	5.594.136	*Suharto*
Sichuan Crun	-	5.433.492	*Sichuan Crun*
PT Graphika Beton	-	5.405.271	*PT Graphika Beton*
Mclanahan Corporation	-	5.370.394	*Mclanahan Corporation*
PT Citra Persada Mas	-	5.320.000	*PT Citra Persada Mas*
PT Surya Perdana Mandiri	-	5.300.025	*PT Surya Perdana Mandiri*
PT Rollent Indonesia	-	5.135.912	*PT Rollent Indonesia*
PT Intraco Penta Wahana	-	5.097.375	*PT Intraco Penta Wahana*
PT Unggul Sejati Indonesia	-	4.949.066	*PT Unggul Sejati Indonesia*
PT Armada Mix	-	4.909.684	*PT Armada Mix*
PT Juyomi Sinar Labuan	-	4.873.439	*PT Juyomi Sinar Labuan*
Nov Process & Flow Technologies	-	4.815.444	*Nov Process & Flow Technologies*
PT Sepuluh Sumber Anugerah	-	4.799.586	*PT Sepuluh Sumber Anugerah*
PT Gemilang Karya Mandiri	-	4.561.581	*PT Gemilang Karya Mandiri*
CV Berkat Jaya Sentosa	-	4.359.095	*CV Berkat Jaya Sentosa*
PT Sarana Instrument	-	4.169.440	*PT Sarana Instrument*
PT Wita Bumi Sejati	-	4.097.759	*PT Wita Bumi Sejati*
PT Mega Trans Energi	-	4.074.835	*PT Mega Trans Energi*
PT Jaya Ready Mix	-	4.058.752	*PT Jaya Ready Mix*
PT Supra Bakti	-	4.032.353	*PT Supra Bakti*
PT Gesit Nazello	-	3.942.645	*PT Gesit Nazello*
PT Indra Grup	-	3.793.016	*PT Indra Grup*
PT Roll Natamaro	-	3.741.079	*PT Roll Natamaro*
PT Pancang Sakti	-	3.704.627	*PT Pancang Sakti*
PT Nugroho Tehnik	-	3.673.979	*PT Nugroho Tehnik*
PT Karyawaja	-	3.603.555	*PT Karyawaja*
Jumlah dipindahkan	1.392.092.624	1.233.945.106	*Carried forward*

24. UTANG USAHA (lanjutan) / *24. ACCOUNT PAYABLES (continued)*

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Jumlah pindahan	1.392.092.624	1.233.945.106	*Brought forward*
PT Grand Kartech	-	3.481.133	*PT Grand Kartech*
PT Era Medika	-	3.415.801	*PT Era Medika*
PT Solid Energi	-	3.394.813	*PT Solid Energi*
PT Delima Utama Sejahtera	-	3.362.055	*PT Delima Utama Sejahtera*
PT Navitas Indonesia	-	3.343.896	*PT Navitas Indonesia*
PT Trimax Machinery	-	3.315.000	*PT Trimax Machinery*
PT Beton Perkasa Wijaksana	-	3.314.934	*PT Beton Perkasa Wijaksana*
PT Baja Prima Lestari	-	3.308.202	*PT Baja Prima Lestari*
PT Permata Abadi	-	3.237.145	*PT Permata Abadi*
PT Cigading Habeam centre	-	3.211.146	*PT Cigading Habeam centre*
PT Haechang Development	-	3.112.228	*PT Haechang Development*
PT Asta Rekayasa	-	3.105.370	*PT Asta Rekayasa*
PT Sintesa	-	3.097.475	*PT Sintesa*
PT Wira Flo	-	2.975.771	*PT Wira Flo*
PT Trias Indra Saputra	-	2.973.287	*PT Trias Indra Saputra*
PT Ganda Artha	-	2.967.335	*PT Ganda Artha*
PT Hospitality	-	2.936.670	*PT Hospitality*
Bambang Djaja	-	2.850.122	*Bambang Djaja*
Allco Star Intracon	-	2.841.235	*Allco Star Intracon*
PT Krakatau Steel	-	2.697.634	*PT Krakatau Steel*
PT Karya Jati	-	2.658.382	*PT Karya Jati*
PT Beton Elemenindo	-	2.631.461	*PT Beton Elemenindo*
PT Megah Perkasa Mitra Selaras	-	2.606.494	*PT Megah Perkasa Mitra Selaras*
Kredit Mitra	2.173.253.146	1.814.133.675	*Kredit Mitra*
Lainnya dibawah Rp2.000.000	1.074.426.159	1.168.103.457	*Others each below Rp2.000.000*
Sub Jumlah	**4.639.771.929**	**4.287.019.827**	***Sub Total***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Koperasi Karyawan Wika	18.395.240	14.556.108	*Koperasi Karyawan Wika*
Koperasi Karyawan Beton Makmur	18.443.942	8.608.449	*Koperasi Karyawan Beton Makmur*
Boma Bisma Indra	3.632.450	-	*Boma Bisma Indra*
Lainnya dibawah Rp2.000.000	-	13.213.990	*Others each below Rp2.000.000*
Sub Jumlah	**40.471.632**	**36.378.547**	***Sub Total***
Jumlah	**4.680.243.561**	**4.323.398.374**	***Total***

25. UTANG LAIN LAIN / *25. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari / *This account consist of :*

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Hutang lain-lain WIKA Realty	214.178.618	49.578.692	*Other Payable WIKA Realty*
Koperasi Karyawan	2.755.565	4.238.386	*Koperasi Karyawan*
Iuran dan potongan pegawai	4.315.934	3.813.559	*Contribution and other pay*
Hutang lainnya PT Bitumen	2.207.892	7.474.518	*Other Payable PT Bitumen*
Lain-lan dibawah Rp. 50.000	12.738.344	31.377.819	*Others below Rp. 50.000*
Jumlah	**236.196.353**	**96.482.974**	***Total***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN / *26. TAXES*

Akun ini terdiri dari :

This account consist of :

a. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / *a. PREPAID TAXES :*

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut :

Details of prepaid taxes are as follows :

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
PPh pasal 21	19.781	-	*Income Tax Art. 21*
PPh pasal 22 Impor	13.956.203	14.778.457	*Income Tax Art. 22 Import*
PPh pasal 22 Waba	2.494.494	1.031.406	*Income Tax Art. 22 Waba*
PPh pasal 23	19.412.372	17.854.391	*Income Tax Art. 23*
PPh pasal 24	1.493.728	-	*Income Tax Art. 24*
PPh pasal 25	67.797.722	77.947.018	*Income Tax Art. 25*
PPh Final dibayar dimuka	102.759.650	49.575.663	*Prepaid Final Tax*
PPN Impor	29.578.170	23.566.435	*VAT - Import*
PPN DN Restitusi	517.631.595	340.071.566	*VAT Refund*
PPN K DPL/SPM Nihil	2.642.168	4.212.051	*VAT*
Jumlah	**757.785.883**	**529.036.987**	***Total***

b. UTANG PAJAK / *b. TAX PAYABLE*

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	23.908.781	16.561.683	*Article 21*
Pasal 22	8.280.813	8.948.597	*Article 22*
Pasal 4 (2)	10.035.167	8.261.926	*Article 4 (2)*
Pasal 23 Wapu	14.404.845	12.154.364	*Article 23 - Wapu*
Pasal 26	641.322	369.528	*Article 26*
Pasal 29	23.193.284	21.437.533	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	108.393.029	109.351.398	Value Added Tax
Jumlah	**188.857.241**	**177.085.029**	***Total***

c. BEBAN PAJAK PENGHASILAN / *c. INCOME TAX (EXPENSES)*

	2016	2015	
Beban Pajak Kini			*Current Tax*
Pajak Final	-	-	*Final Tax*
Pajak Tidak Final	(61.403.256)	(28.885.180)	*Non Final Tax*
Pajak Tangguhan	(21.942.137)	(19.403.525)	*Deffered Tax*
Jumlah	**(83.345.393)**	**(48.288.705)**	***Total***

d. PAJAK TANGGUHAN / *d. DEFERRED TAX*

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Aset Pajak Tangguhan			*Deferred Tax Assets*
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	2.200.000	2.200.000	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk* -
- PT WIKA Industri Konstruksi	13.570.471	20.002.904	*PT WIKA Industri Konstruksi* -
- PT WIKA Bitumen	2.458.548	-	*PT WIKA Bitumen* -
- PT WIKA Realty	-	408.267	*PT WIKA Realty* -
- PT WIKA Beton, Tbk	-	3.672.534	*PT WIKA Beton, Tbk* -
Jumlah	**18.229.018**	**26.283.705**	***Total***
Liabilitas Pajak Tangguhan			*Deferred Tax Liabilities*
- PT WIKA Realty	3.139.500	1.380.689	*PT WIKA Realty* -
- PT WIKA Beton, Tbk	28.351.110	9.790.037	*PT WIKA Beton, Tbk* -
Jumlah	**31.490.610**	**11.170.726**	***Total***

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada bulan Januari 2015, Perseroan telah menerima SKPLB PPN untuk periode Januari sampai dengan Juni 2014 dengan nilai Rp 126.105.438.147 (nilai penuh) serta STP PPN untuk periode Januari - Juni 2014 sebesar Rp 330.840.337 (nilai penuh), sehingga nilai bersih restitusi yang diterima perseroan setelah dikurangi STP tersebut adalah Rp 125.774.587.610 (nilai penuh).

Dibulan Maret 2015 Perseroan kembali menerima SKPLB atas pajak PPh Badan tahun 2013 senilai Rp 19.834.226.353 (nilai penuh) dan telah cair pada bulan Mei 2015.

26. TAXES (continued)

In January 2015, the Company has received overpayment of VAT (SKPLB) for the period January to June 2014 with a value of Rp 126.105.438.147 (full amount) and STP VAT for the period January - June 2014 amounted to Rp 330 840 337 (full amount), so that the net value of restitution received by the company after deducting the STP is Rp 125 774 587 610 (full amount).

In the month of March 2015 the Company continued to receive SKPLB on corporate income tax in 2013 amounting to Rp19.834.226.353 (full amount) and has paid in May 2015.

27. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini terdiri dari :

27. ADVANCE RECEIVED FROM CUSTOMER

This Account consists of :

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
PT Wika Realty	579.427.833	228.077.151	*PT Wika Realty*
PT WIKA Beton	125.599.025	208.997.189	*PT WIKA Beton*
PT WIKA Industri Konstruksi	14.295.961	40.307.556	*PT WIKA Industri Konstruksi*
Jumlah	**719.322.819**	**477.381.896**	***Total***

28. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

28. ACCRUED EXPENSES

This Account consists of :

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Produksi	1.810.620.601	2.283.475.036	*Production*
Biaya distribusi	370.209.907	269.490.718	*Distribution Cost*
Usaha	487.225.895	402.043.585	*Expenses*
Cadangan PPH Final	252.064.104	141.072.858	*Final Income Tax Accrued*
Pengadaan	22.325.596	14.527.883	*Logistics*
Pemeliharaan	16.896.431	50.306.461	*Maintenance*
Pengelolaan	27.462.752	9.840.300	*Manage*
Lain-lain	262.609.164	114.415.207	*Others*
Jumlah	**3.249.414.450**	**3.285.172.048**	***Total***

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan Liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Biaya distribusi yang masih harus dibayar merupakan biaya atas distribusi produk PT WIKA Beton dan produk PT WIKA Industri Konstruksi.

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan Liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perseroan.

Accrued production expenses represents amount outstanding from project expenditures that should be paid to third parties or project temporary workers.

Accrued Distribution expenses represent costs for the distribution of PT WIKA Beton and PT WIKA Industri Konstruksi.

Operating Expenses which still have to be paid represent obligation which not yet been billed from third party referring to Company public activity and administration.

29. PENDAPATAN YANG DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

29. UNEARNED REVENUE

This account consists of :

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
PT WIKA Persero (Tbk).	110.000	911.441	*PT WIKA Persero (Tbk).*
PT WIKA Beton	122.168.249	403.400.127	*PT WIKA Beton*
PT Wika Realty	2.612.131	1.595.888	*PT Wika Realty*
PT WIKA Bitumen	133.088	133.088	*PT WIKA Bitumen*
PT WIKA Industri Konstruksi	103.663	919.014	*PT WIKA Industri Konstruksi*
Jumlah	**125.127.131**	**406.959.558**	***Total***

30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Dian Artha Tama , aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected unit credit". Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

30. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company reserves the donation each annum to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003.

The employee benefits obligation are calculated by PT Dian Artha Tama, independent actuary using "Projected unit credit". The principal actuarial assumptions used were as follows:

	per tahun / *per annum*		
Mortalita	CSO - 1980	*CSO - 1980*	*Mortality*
Tingkat Cacat	0,01%	*0,01%*	*Disability rate*
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05%	0,05%	*Accelerated Retirement rate*
Tingkat Pengunduran Diri	1,00%	1,00%	*Resignation rate*
Kenaikkan gaji yang diharapkan	10,00%	10,00%	*Future salary increase*
Bunga Teknis	8,50%	8,50%	*Technical interest*
Metode	Projected Unit Credit		*Metode*

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	31 Des / *Dec 31* 2016	**31 Des / *Dec 31* 2015**	
Imbalan kerja jangka panjang	243.072.993	200.490.168	*Long Term Employee*
Jumlah	**243.072.993**	**200.490.168**	***Total***

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

	2016	**2015**	
Imbalan kerja jangka panjang	41.119.397	48.903.288	*Long Term Employee*
Jumlah	**41.119.397**	**48.903.288**	***Total***

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as foliows :

	31 Des / *Dec 31* 2016	**31 Des / *Dec 31* 2015**	
Nilai kini dari kewajiban	379.760.437	326.788.808	*Present value of obligation*
Nilai wajar dari aset program	(136.687.444)	(126.298.640)	*Fair value of plan assets*
Biaya jasa lalu belum diakui	-	-	*Unrecog past service cost*
Keuntungan aktuarial belum diakui	-	-	*Unrecog actuarial gain*
Jumlah	**243.072.993**	**200.490.168**	***Total***

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Des / *Dec 31* 2016	**31 Des / *Dec 31* 2015**	
Pada awal tahun	200.490.168	181.527.762	*At the beginning of the annum*
Beban tahun berjalan	41.119.397	48.903.288	*Expenses for the annum*
Iuran yang dibayarkan	(15.154.617)	(23.634.592)	*Contributions paid*
Pendapatan Komprehensif	16.618.045	(6.306.290)	*Other comprehensive income*
Jumlah	**243.072.993**	**200.490.168**	***Total***

30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari pengalaman penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi komprehensif lainnya.

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	28.847.134	32.289.704	*Current service cost*
Biaya bunga	29.378.054	24.246.152	*Interest cost*
Hasil aset program diharapkan	(11.366.878)	(9.646.329)	*Expected return on plan assets*
Keuntungan aktuarial bersih	(2.093.515)	(2.052.875)	*Unrecognised actuarial gains*
Biaya jasa lalu	(3.645.398)	4.066.636	*Past service expense*
Jumlah	**41.119.397**	**48.903.288**	***Total***

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp 41.119.397 dan Rp48.903.288. dialokasikan ke biaya karyawan di beban umum dan administrasi.

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Pada awal tahun	326.788.809	288.709.200	*At the beginning of the annum*
Biaya jasa kini	28.847.134	32.289.704	*Current service cost*
Biaya bunga	29.378.054	24.246.152	*Interest cost*
Imbalan yang dibayarkan	(14.211.447)	(12.036.951)	*Benefit paid*
Kerugian aktuarial bersih diakui selama perode tahun berjalan	297.298	(10.495.122)	*Net actuarial recognised during the annum*
Biaya jasa lalu / *Past service expense*	7.082.405	4.075.826	*Past service expense*
Jumlah	**378.182.253**	**326.788.809**	***Total***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Pada awal tahun	126.298.639	107.181.438	*At the beginning of the annum*
Hasil aset program diharapkan	11.366.878	9.646.329	*Expected return on plan assets*
Iuran pemberi kerja	12.680.344	16.661.385	*Employee contribution*
Kerugian aktuarial bersih diakui selama perode ta berjalan	(3.860.824)	(2.126.768)	*Net actuaria recognised during the annum*
Imbalan yang dibayarkan	(9.797.593)	(5.063.745)	*Benefit paid*
Jumlah	**136.687.444**	**126.298.639**	***Total***

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan.

Perseroan telah menghitung kewajiban sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Saldo kewajiban program manfaat pasca kerja merupakan hasil perhitungan aktuaris, sesuai penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai Imbalan Kerja.

30. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred are charged or credited to other comprehensive income.

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

The employee benefits expenses for the annum ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp41,119,397 and Rp48,903,288 were allocated to employee cost in general and administrative expenses.

The movement in the present value of obligations are as follows.

The movement in the fair value of plan assets are as follows :

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period.

The Company has calculated its obligations in connection with the Employment Act No. 13/2003. The balance of liabilities for post-employment program is the result of an actuarial valuation, in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010) Employee Benefits.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG

31. ADVANCE FOR LONG TERM PROJECTS.

Rincian uang muka berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

The advance details per unit are as follows:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Departemen Sipil Umum	1.489.390.212	510.706.874	*Civil Construction Departement*
Departemen Luar Negeri	198.742.941	175.963.386	*Overseas Departement*
Departemen Bangunan Gedung	128.302.385	276.803.156	*Building Construction Departement*
Departemen Industrial Plant	21.227.647	47.124.097	*Industrial Plant Departement*
Departemen Power dan Energi	9.286.879	18.156.020	*Power and Energi Departement*
PT WIKA Gedung	492.494.910	612.234.407	*PT WIKA Gedung*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	36.780.855	21.689.104	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
Jumlah	**2.376.225.829**	**1.662.677.044**	***Total***

Rincian uang muka berdasarkan proyek adalah sebagai berikut :

Detail advance for long term projects as follow :

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Pek. LRT Koridor Klp Gading - Velodrome	1.059.164.742	-	*Pek. LRT Koridor Klp Gading - Velodrome*
New Dev. of Oecusse Airpot Timor Leste	189.329.897	154.911.168	*New Dev. of Oecusse Airpot Timor Leste*
Pemb. CBD Surabaya	143.826.532	190.171.185	*Pemb. CBD Surabaya*
Pek, Apartemen Podomoro View	57.452.374	-	*Pek, Apartemen Podomoro View*
Pek. Gedung OR Velodrom Rawamangun	47.653.219	-	*Pek. Gedung OR Velodrom Rawamangun*
Apartemen Puncak Dharmahusada	41.608.478	95.371.814	*Apartemen Puncak Dharmahusada*
Pek. Toll Soreang Pasir Koja	35.802.407	-	*Pek. Toll Soreang Pasir Koja*
Pekerjaan DDT Manggarai - Jatinegara	34.334.382	49.536.406	*Pekerjaan DDT Manggarai - Jatinegara*
Proyek Bendungan Tugu Trenggalek	33.569.745	57.613.693	*Proyek Bendungan Tugu Trenggalek*
Pek. Sodetan Ciliwung BKT	30.786.294	30.786.294	*Pek. Sodetan Ciliwung BKT*
Pek. Statsiun Medan	30.737.336	-	*Pek. Statsiun Medan*
Pem. Akses Pel. Trisakti Liang Anggang	30.603.645	53.615.009	*Pem. Akses Pel. Trisakti Liang Anggang*
Pek. Toll Sumo Seksi III (Driyorejo-Krian)	30.543.610	-	*Pek. Toll Sumo Seksi III (Driyorejo-Krian)*
Pemb.Stasiun Double Double Track Bekasi	29.032.828	29.846.674	*Pemb.Stasiun Double Double Track Bekasi*
Pek. Gedung Transmart Mataram	26.880.071	-	*Pek. Gedung Transmart Mataram*
Pek. Bendung Keureuto P2 Aceh Utara	26.570.706	38.685.524	*Pek. Bendung Keureuto P2 Aceh Utara*
Pek. Fly Over Keramasan	24.348.777	-	*Pek. Fly Over Keramasan*
Pek. Apartemen MAJ Collection	23.949.900	53.054.560	*Pek. Apartemen MAJ Collection*
Pek. Modernisasi Jaringan DI Rentang	21.446.660	-	*Pek. Modernisasi Jaringan DI Rentang*
Pek. Toll Manado-Bitung	20.395.025	-	*Pek. Toll Manado-Bitung*
Pek. Gedung Transmart Tegal	20.264.187	-	*Pek. Gedung Transmart Tegal*
Pek. Revitalisasi Jembatan Semanggi	19.915.262	-	*Pek. Revitalisasi Jembatan Semanggi*
Pek. Toll Sumo Seksi II (W.R.R-Driyorejo)	19.680.695	-	*Pek. Toll Sumo Seksi II (W.R.R-Driyorejo)*
Pek. Bendungan Lawe-Lawe	18.005.873	18.845.350	*Pek. Bendungan Lawe-Lawe*
Pek. Bank BI Banten	17.310.977	39.929.182	*Pek. Bank BI Banten*
Pek. Prasarana Entikong	17.182.276	22.727.273	*Pek. Prasarana Entikong*
Pek. Conveyer EPC S Indonesia Power Suralaya	16.430.389	-	*Pek. Conveyer EPC S Indonesia Power Suralaya*
Pek. Rumah Sakit UI	16.177.650	48.532.950	*Pek. Rumah Sakit UI*
Pemb. Apartmen Mahogany	15.915.966	3.150.200	*Pemb. Apartmen Mahogany*
Pek. Perbaikan Citarum	14.190.082	18.585.569	*Pek. Perbaikan Citarum*
Pek. Pendali Banjir Sungai Ragung Pemali Juana	13.477.514	-	*Pek. Pendali Banjir Sungai Ragung Pemali Juana*
Pek. Gedung PTIK Bogor	12.281.045	-	*Pek. Gedung PTIK Bogor*
Pek. Thamrin Office	11.640.668	-	*Pek. Thamrin Office*
Pek. Tol Balikpapan - Samarinda	11.489.540	15.926.396	*Pek. Tol Balikpapan - Samarinda*
Pek. Sudirman Hill	10.244.045	-	*Pek. Sudirman Hill*
Pek. Jembatan Sungai Manggar Kaltim	9.810.291	35.440.559	*Pek. Jembatan Sungai Manggar Kaltim*
Pek. Pabrik Minyak Goreng	9.694.965	-	*Pek. Pabrik Minyak Goreng*
PLTU Bima	9.630.558	9.630.558	*PLTU Bima*
Pek. Tamansari Prospero	9.371.660	22.674.960	*Pek. Tamansari Prospero*
Pek. Gedung Metro Galaxy	8.466.200	-	*Pek. Gedung Metro Galaxy*
Jumlah dipindahkan	2.219.216.473	989.035.322	*Carried forward*

31. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG (lanjutan)

31. ADVANCE FOR LONG TERM PROJECTS (continued)

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Jumlah pindahan	2.219.216.473	989.035.322	*Brought forward*
Pekerjaan Tol Sumo seksi 1-B	8.285.121	20.641.511	*Pekerjaan Tol Sumo seksi 1-B*
Pek. Fantasy Island Resort Batam	8.002.494	9.358.536	*Pek. Fantasy Island Resort Batam*
Pekerjaan Gedung Kantor BNI Bsd	7.232.729	49.447.273	*Pekerjaan Gedung Kantor BNI Bsd*
Pemb. Apertemen Accent	7.198.080	25.265.814	*Pemb. Apertemen Accent*
Pek. Cable Stayed Comoro CPLP	6.753.044	9.641.613	*Pek. Cable Stayed Comoro CPLP*
Pek. Apartemen Wuku Lanjutan	6.688.723	-	*Pek. Apartemen Wuku Lanjutan*
Pek. Container Yard Teluk Lamong	6.509.594	48.821.953	*Pek. Container Yard Teluk Lamong*
PLTU Gorontalo	6.266.270	6.880.134	*PLTU Gorontalo*
Fasilitas Penanganan Batubara Tanjung Enim	5.195.082	36.616.629	*Fasilitas Penanganan Batubara Tanjung Enim*
Pek. Jeneponto Expantion 2x135MW CFSPP	4.833.514	-	*Pek. Jeneponto Expantion 2x135MW CFSPP*
Pek. Proyek Jembatan Bangkinang	4.662.328	11.078.795	*Pek. Proyek Jembatan Bangkinang*
Pek. Reception Dock Construction Babelan	4.342.721	-	*Pek. Reception Dock Construction Babelan*
Apartemen Bale Hinggil	3.940.225	17.282.412	*Apartemen Bale Hinggil*
Pek. Jembatan Pulau G Jakarta Utara	3.880.000	-	*Pek. Jembatan Pulau G Jakarta Utara*
Pek. Slag Storage Indocement	3.825.751	-	*Pek. Slag Storage Indocement*
Pemb Relokasi Pipa Air Baku PDAM Surabaya	3.542.933	3.542.933	*Pemb Relokasi Pipa Air Baku PDAM Surabaya*
Pek. Konstruksi Semen Padang MC3	3.289.766	-	*Pek. Konstruksi Semen Padang MC3*
Pemb. Tangki BP Tangguh	3.202.226	10.507.469	*Pemb. Tangki BP Tangguh*
Pemb. Sahid Ciloto Condotel	3.170.404	12.595.871	*Pemb. Sahid Ciloto Condotel*
Pek. PLTM Oksibil	3.135.375	-	*Pek. PLTM Oksibil*
Proyek Gedung ETO Timor Leste	2.660.000	5.535.811	*Proyek Gedung ETO Timor Leste*
Pek. ITB Freeport	2.626.094	-	*Pek. ITB Freeport*
Pek. Apartemen Safira City	2.500.000	-	*Pek. Apartemen Safira City*
Apartemen Puncak MERR Surabaya	-	87.017.708	*Apartemen Puncak MERR Surabaya*
Apartemen Sudirman Suite Jakarta	-	40.334.567	*Apartemen Sudirman Suite Jakarta*
Pek. Rek KA Kualanamu	-	38.224.636	*Pek. Rek KA Kualanamu*
Pekerjaan Gedung Pendidikan MERC UI Salemba	-	23.283.960	*Pekerjaan Gedung Pendidikan MERC UI Salemba*
Pek Akses Jln Gedebage	-	23.115.395	*Pek Akses Jln Gedebage*
Proyek Rumah Susun Aruk Kalimantan	-	17.881.434	*Proyek Rumah Susun Aruk Kalimantan*
Pek. New Priok Container Trade One	-	14.202.574	*Pek. New Priok Container Trade One*
Pek. Kantor Batas Negara Entikong	-	14.122.907	*Pek. Kantor Batas Negara Entikong*
Power plant Arun Aceh	-	13.022.872	*Power plant Arun Aceh*
Pek. Jembatan Dompak Pulau Bintan	-	11.673.284	*Pek. Jembatan Dompak Pulau Bintan*
Tera dan Bale Hinggil Apartemen	-	9.929.205	*Tera dan Bale Hinggil Apartemen*
Proyek Jetty Hera	-	5.874.795	*Proyek Jetty Hera*
Pek. Apartemen Wuku Pecatu	-	5.423.149	*Pek. Apartemen Wuku Pecatu*
PLTU Ketapang Kalimantan Barat	-	5.022.504	*PLTU Ketapang Kalimantan Barat*
P5 Sewerage System Medan-Exp Zone10-11	-	4.669.036	*P5 Sewerage System Medan-Exp Zone10-11*
Pek. Kantor BRI Lampung	-	4.178.056	*Pek. Kantor BRI Lampung*
Pemb. Apartmen Ciumbuleuit 3	-	3.789.450	*Pemb. Apartmen Ciumbuleuit 3*
Pek. Kantor BPJS	-	3.292.338	*Pek. Kantor BPJS*
Pemb. Jaringan air baku Bregas	-	3.228.955	*Pemb. Jaringan air baku Bregas*
Pek. JLNT Ciledug - Blok M	-	3.172.722	*Pek. JLNT Ciledug - Blok M*
Lainnya dibawah Rp2.000.000	45.266.883	74.965.419	*Other under Rp. 2.000.000*
Jumlah	**2.376.225.829**	**1.662.677.044**	***Total***

Konsekuensi apabila pekerjaan konstruksi tidak dapat diselesaikan tepat waktu adalah denda keterlambatan (yang umumnya sebesar 0,1% dari nilai awal kontrak perhari keterlambatan) sampai maximal 5% dari nilai kontrak awal.

Pelaksanaan pekerjaan konstruksi saat ini masih mengacu pada jadwal pelaksanaan serta perubahan-perubahan yang telah disepakati dengan pemilik proyek sehingga kemungkinan denda dapat dihindari.

Consequences if the construction activites fail to be completed inpunctual time, the consequent shall be penalty for the the delay (it shall be generaly 0.1% of initial contracted value per delay day until maximum of 5% of intial contracted value.

Implementation of the construction work is still referring to the implementation schedule and the changes that have been agreed with the owner of the project so that the possibility of fines can be avoided.

32. PINJAMAN JANGKA MENENGAH

Akun pinjaman jangka menengah berupa penerbitan surat berharga sebagai berikut :

32. *MEDIUM TERM LOAN*

Account the medium-term loans in the form of the issuance of securities as follows:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Surat Hutang Jangka Menengah	1.225.000.000	1.224.000.000	*Medium Term Notes*
Jumlah	**1.225.000.000**	**1.224.000.000**	***Total***
Pinjaman Jangka Menengah Jatuh Tempo	250.000.000	249.000.000	*Current of Medium Term Notes*
Pinjaman Jangka Menengah >1 thn	975.000.000	975.000.000	More than 1 annum Term Notes

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Saldo awal	1.225.000.000	1.341.000.000	*Begining Balance*
Penambahan di tahun berjalan	-	-	Additional in current annum
Pelunasan di tahun berjalan	-	117.000.000	Payment in current annum
Saldo akhir	1.225.000.000	1.224.000.000	*Ending Balance*

Rincian dari Medium Terms Notes ("MTN") adalah sebagai berikut:

Details of Medium Term Notes ("MTN") are as follows :

Uraian / Description	Pokok/ *Principal*	Wall Amanat/ *Trusfee*	Jatuh Tempo/ *Maturity*	Jangka Panjang/ *Non- Current*
MTN I PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	600.000.000	Bank Mandiri	18 Nop/*Nov 2017*	9,8%
MTN II PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	200.000.000	Bank Mandiri	24 Des/*Dec 2017*	9,8%
MTN III Wika Realty Tahun 2015 Seri A	125.000.000	Bank Mandiri	7 Mei/ May 2018	11,50%
MTN III Wika Realty Tahun 2015 Seri B	50.000.000	Bank Mandiri	7 Mei/ May 2018	11,50%
MTN IV Wika Realty Tahun 2015 Seri A	150.000.000	Bank Mandiri	19 Mei/ May 2019	10,40%
MTN IV Wika Realty Tahun 2015 Seri B	100.000.000	Bank Mandiri	18 Mei/ May 2019	10,40%
Jumlah / *Total*	1.225.000.000			

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

JAMINAN

MTN I dan II ini dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang penjualan sampai dengan 100% dari jumlah pokok MTN I dan II yang terutang untuk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

TUJUAN

Penerbitan dana MTN I dan II bertujuan untuk penambahan modal entitas anak, rekstrukturisasi utang jangka pendek, modal kerja dan investasi.

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

GUARANTE

Fiduciary guarantee for MTN I and II over sales receivables amounting to 100% of the total outstanding MTN I and II principle for PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

GOALS

Publishing MTN I and II fund aims to increase the capital of subsidiaries, restructuring of short-term debt, working capital and investment.

PT. WIKA REALTY

JAMINAN

Pada Hutang MTN III tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat Clean Basis). Pada Hutang MTN IV ada jaminan fidusia dari piutang penjualan.

TUJUAN

Pemakaian dana dari Medium Term Notes ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan realty.

PT. WIKA REALTY

GUARANTE

On MTN III Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is Clean Base).On MTN IV Loan there is fiduciary guarantee from sales receivables.

GOALS

The Medium Term Notes funds are allocated to working capital development region.

33. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

33. *LEASE PAYABLES*

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Thu future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of December 31, 2016, and are as follows :

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
Kurang dari 1 tahun	44.959.384	29.551.198	*Below 1 annum*
Antara 1-5 tahun	40.002.775	56.048.858	*Between 1-5 annums*
Jumlah	**84.962.159**	**85.600.056**	***Total***
Dikurangi bagian bunga	14.124.591	16.933.825	*Less amount applicabe interest*
Nilai kini Pembayaran sewa	**70.837.568**	**68.666.230**	***Present value of minimum lease***
Dikurangi bagian jatuh tempo 1 thn	**18.772.830**	**22.300.954**	***Less current maturities***
Bagian Jangka Panjang	**52.064.738**	**46.365.276**	***Long term maturities***

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 5 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 051/OL tanggal 19 Juli 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 5 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sebesar Rp 4.363.291.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 1.045.000.000 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp 412.876.186 untuk beban bunga pembiayaan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 5 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 051/OL dated July 19, 2013, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 5 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes amounted Rp 4.363.291.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 1.045.000.000 for financing principal and amounted Rp 412.876.186 for financing interest expense.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 5 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 055/OL tanggal 26 Agustus 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 5 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sebesar Rp 4.180.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 2.199.698.598 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp 407.011.354 untuk beban bunga pembiayaan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 5 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 055/OL dated Agustus 26, 2013, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 5 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capasity 20-24 tonnes amounted Rp 4.180.000.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 2.199.698.598 for financing principal and amounted Rp 407.011.354 for financing interest expense.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 056/OL tanggal 26 September 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 ton sebesar Rp7.662.181.820. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp4.192.831.749 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp789.178.053 untuk beban bunga pembiayaan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 056/OL dated September 26, 2013. Duration 60 months.

Leased Asset (full amount) of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 tonnes amounted Rp7.662.181.820. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 4.192.831.749 for financing principal and amounted Rp 789.178.053 for financing interest expense.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 1 unit XCMG Crawler Crane QUY55 sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 058/OL tanggal 30 September 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 1 sets XCMG Crawler Crane QUY55 in accordance with the Lease Agreement No. 058/OL dated September 30, 2013, 60 month term.

33. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 1 unit XCMG Crawler Crane QUY55 sebesar Rp 2.743.625.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 1.501.342.343 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 273.056.536 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance(nilai penuh) untuk pengadaan 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 060/OL tanggal 18 Oktober 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 ton sebesar Rp7.662.181.820. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp4.354.036.563 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp778.943.233 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 10 Unit Dump truck Isuzu Type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) KAPASITAS 20-24 TON, 2013 sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 063/OL tanggal 31 Oktober 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 10 Unit Dump truck Isuzu Type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) sebesar Rp7.662.181.820 Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp4.354.036.563 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp778.943.233 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 3 unit Excavator Komatsu PC 200-8 sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 064/OL tanggal 7 November 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 3 unit Excavator Komatsu PC 200-8 sebesar Rp 3.797.028.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 2.237.801.943 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp 394.064.182 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 2 unit Bulldozer CAT D 68/D6 R sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 061/OL tanggal 19 November 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 2 unit Bulldozer CAT D 68/D6 R sebesar Rp 4.431.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 2.611.437.269 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp 459.859.239 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 067/OL tanggal 3 Desember 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

33. LEASE PAYABLES (continued)

Leased Asset (full amount) of 1 set XCMG Crawler Crane QUY55 amounted Rp2.743.625.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp1.501.342.343 for financing principal and amounted Rp273.056.536 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 060/OL dated October 18, 2013, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 tonnes amounted Rp7.662.181.820. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 4.354.036.563 for financing principal and amounted Rp 778.943.233 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 10 Unit Dump truck Isuzu Type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) KAPASITAS 20-24 TON, 2013 in accordance with the Lease Agreement No. 063/OL dated Oktober 31, 2013, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 10 Unit Dump truck Isuzu Type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) amounted Rp 7.662.181.820. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 4.354.036.563 for financing principal and amounted Rp 778.943.233 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 3 sets Excavator Komatsu PC 200-8 in accordance with the Lease Agreement No.064/OL dated November 7, 2013, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 tonnes amounted Rp3.797.028.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 2.237.801.943 for financing principal and amounted Rp 394.064.182 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 2 sets Bulldozer CAT D 68/D6 R in accordance with the Lease Agreement No. 061/OL dated November 19, 2013, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 2 sets Bulldozer CAT D 68/D6 R amounted Rp 4.431.000.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 2.611.437.269 for financing principal and amounted Rp 459.859.239 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 067/OL dated December 3, 2013, 60 month term.

33. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 ton sebesar Rp7.662.181.820. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp4.667.952.780 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp811.343.180 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 1 unit Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 071/OL tanggal 16 Januari 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 1 unit Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane sebesar Rp1.762.034.300. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp1.109.291.754 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp.230.051.858 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 2 unit Isuzu GIGA FVZ 34P-MX kapasitas 20 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 075/OL tanggal 18 Februari 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 2 unit Isuzu GIGA FVZ 34P-MX kapasitas 20 ton sebesar Rp1.741.283.636. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp1.133.158.771 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp232.191.983 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 3 unit Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer kapasitas 20 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 095/OL tanggal 11 Juni 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 3 unit Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer kapasitas 20 ton sebesar Rp2.642.018.181. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp1.944.754.033 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp381.433.021 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 4 unit FG Wilson Genset type P550-1 sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 096/OL tanggal 17 Juni 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 4 unit FG Wilson Genset type P550-1 sebesar Rp 3.070.200.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 2.075.448.590 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp 150.886.930 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 5 unit Komatsu Hydraulic Excavator sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 098/OL tanggal 2 Juli 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

33. LEASE PAYABLES (continued)

Leased Asset (full amount) of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 tonnes amounted Rp7.662.181.820. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 4.667.952.780 for financing principal and amounted Rp 811.343.180 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 1 set Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane in accordance with the Lease Agreement No. 071/OL dated January 16, 2014, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 1 set Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane amounted Rp1.762.034.300. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp1.109.291.754 for financing principal and amounted Rp 230.051.858 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 2 sets Isuzu GIGA FVZ 34P-MX capacity 20 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 075/OL dated February 18, 2014, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 2 sets Isuzu GIGA FVZ 34P-MX capacity 20 tonnes amounted Rp1.741.283.636. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp1.133.158.771 for financing principal and amounted Rp232.191.983 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 3 sets Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer capacity 20 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 095/OL dated Juny 11, 2014, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 3 sets Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer capacity 20 tonnes amounted Rp 2.642.018.181. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 1.944.754.033 for financing principal and amounted Rp 381.433.021for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 4 sets FG Wilson Genset type P550-1 in accordance with the Lease Agreement No. 096/OL dated Juny 17, 2014, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 4 sets FG Wilson Genset type P550-1 amounted Rp3.070.200.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp2.075.448.590 for financing principal and amounted Rp 150.886.930 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 5 sets Komatsu Hydraulic Excavator in accordance with the Lease Agreement No. 098/OL dated July 2, 2014, 60 month term.

33. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 5 unit Komatsu Hydraulic Excavator sebesar Rp 6.931.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 5.228.333.106 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp 1.019.420.546 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 2 unit Zoomlion Crawler Crane 80 Tonnes sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 083/OL tanggal 29 Agustus 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 2 unit Zoomlion Crawler Crane 80 Tonnes sebesar Rp 9.960.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp7.547.729.842 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp1.430.430.046 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 2 unit RIPPER D6R XL sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 070/OL tanggal 22 Desember 2014, Jangka waktu 48 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaann 2 unit RIPPER D6R XL sebesar Rp 459.900.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp387.420.807 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp94.100.957 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 1 unit FUWA FWX 55 Crawler Crane sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 106/OL tanggal 2 September 2015, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan 1 unit CRAWLER CRANE FUWA FWX 55 sebesar Rp 3.181.920.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 3.015.513.752 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp 734.440.650 untuk beban bunga pembiayaan.

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketetapan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

PT WIKA Beton. Tbk

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan Head Trailer sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J01879A tanggal 26 Juli 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,72% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Head Trailer sebesar Rp620.740.910. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 129.876.286 untuk pokok pembiayaan dan Rp 4.684.714 untuk beban bunga pembiayaan.

33. LEASE PAYABLES (continued)

Leased Asset (full amount) of 5 sets Komatsu Hydraulic Excavator amounted Rp6.931.000.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp5.228.333.106 for financing principal and amounted Rp1.019.420.546 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 2 sets Zoomlion Crawler Crane 80 Tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 083/OL dated Agusts 29, 2014, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 2 sets Zoomlion Crawler Crane 80 Tonnes amounted Rp 9.960.000.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp7.547.729.842 for financing principal and amounted Rp1.430.430.046 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 2 sets RIPPER D6R XL in accordance with the Lease Agreement No. 070/OL dated December 22, 2014, 48 month term.

Leased Asset of 2 sets RIPPER D6R XL amounted Rp459.900.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 387.420.807 for financing principal and amounted Rp. 94.100.957 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 1 unit FUWA FWX 55 Crawler Crane in accordance with the Lease Agreement No. 106/OL dated September 2, 2015, 60 month term.

Leased Asset of 1 unit of CRAWLER CRANE FUWA FWX 55 amounted Rp 3.181.920.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 3.015.513.752 for financing principal and amounted Rp. 732.440.650 for financing interest expense.

Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

PT WIKA Beton. Tbk

The Company got financing from PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of Head Trailer in according to Lease Agreement No. L13J01879A dated July 26, 2013, Duration 36 Months, 10.72% interest rate (flat) pa.

Leased Asset of Head Trailer amounted Rp 620.740.910. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 129.876.286 for financing principal and amounted Rp. 4.684.714 for financing interest expense.

33. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan Dump Truck sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J02142A tanggal 23 September 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10.72% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Dump Truck sebesar Rp.289.825.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 72.956.899 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp.3.300.101 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Crawler Crane sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-001 tanggal 21 Agustus 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,84% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Crawler Crane sebesar Rp. 2.308.376.830. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 672.889.471 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp.30.784.529 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT.IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Wheel Loader sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-002 tanggal 6 November 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 11,10% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Wheel Loader sebesar Rp.777.822.600. Pembayaran sewa kontinjen dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 299.009.902 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 18.282.098 untuk beban bunga pembiayaan.

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketetapan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan Pihak Ketiga.

PT WIKA Industri Konstruksi

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance, untuk pengadaan 2 set Shell Core Machine dan 1 set Core Box Clamping Auto Clamp System sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 90/OL tanggal 1 Oktober 2014, Jangka waktu 48 Bulan, suku bunga 8,4% (flat) p.a.

33. LEASE PAYABLES (continued)

The Company got financing from PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of Dump Truck in accordance with the Lease Agreement No. L13J02142A dated September 23, 2013, 36 month term, interest rate 10.72% (flat) pa.

Leased Asset of Dump Truck amounted Rp 289.825.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 72.956.899 for financing principal and amounted Rp. 3.300.101 for financing interest expense.

The Company got financing from PT.IBJ Verena Finance, for the procurement of Crawler Crane in accordance with the Lease Agreement No. 00203-001 dated August 21, 2013, 36 month term, interest rate 10.84% (flat) pa.

Leased Asset of Crawler Crane amounted Rp 2.308.376.830. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 672.889.471 for financing principal and amounted Rp. 30.784.529 for financing interest expense.

The Company got financing from PT.IBJ Verena Finance, for the procurement of Wheel Loader in accordance with the Lease Agreement No. 00203-002 dated November 6, 2013, 36 month term, interest rate 11.10% (flat) pa.

Leased Asset of Wheel Loader amounted Rp 777.822.600. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 299.009.902 for financing principal and amounted Rp. 18.282.098 for financing interest expense.

Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.

PT WIKA Industri Konstruksi

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance, for the procurement of 2 sets Shell Core Machine and 1 set Core Box Clamping Auto Clamp System in according to Lease Agreement No. 90/OL dated October 1, 2014, Duration 48 Months, 8.4% interest rate (flat) pa.

33. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Nilai aset sewa pembiayaan 2 set Shell Core Machine dan 1 set Core Box Clamping Auto Clamp System sebesar Rp3.077.246.436. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp2.368.047.340 untuk pokok pembiayaan dan Rp1.198.289.016 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance, untuk pengadaan 2 unit CNC Machining Center Dossan DNM sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 091/OL tanggal 7 Mei 2014, Jangka waktu 48 Bulan, suku bunga 8.71% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan 2 unit CNC Machining Center Dossan sebesar Rp. 1.888.326.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 1.343.150.677 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 718.619.161 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance, untuk pengadaan 3 unit Gravity Casting Machine sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 92/OL tanggal 14 Oktober 2014, Jangka waktu 48 Bulan, suku bunga 9.77% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan 3 unit Gravity Casting Machine sebesar Rp. 2.190.469.739. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 1.659.650.492 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 1.063.894.142 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance, untuk pengadaan 3 unit Dossan Machining Center, 1 unit Dossan Global dan 5 unit Dossan Tapping STD Turning Center sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 099/OL tanggal 24 Juli 2014, Jangka waktu 48 Bulan, suku bunga 8.89% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan 3 unit Dossan Machining Center, 1 unit Dossan Global dan 5 unit Dossan Tapping STD Turning Center sebesar Rp. 6.283.648.950. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 4.647.924.474 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp.2.566.867.629 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance, untuk pengadaan 1 unit Line Machining Dossan DNM sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 101/OL tanggal 24 Juli 2014, Jangka waktu 48 Bulan, suku bunga 8.59% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan 1 unit Line Machining Dossan DNM sebesar Rp. 770.668.500. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 580.859.449 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 304.010.640 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance, untuk pengadaan 1 unit CNC Machining Center Dossan DNM type 500 sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 105/OL tanggal 28 Oktober 2014, Jangka waktu 48 Bulan, suku bunga 9.13% (flat) p.a.

33. LEASE PAYABLES (continued)

Leased Asset of 2 sets Shell Core Machine and 1 set Core Box Clamping Auto Clamp System amounted Rp 3.077.246.436. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 2.368.047.340 for financing principal and amounted Rp. 1.198.289.016 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance, for the procurement of 2 units CNC Machining Center Dossan DNM in accordance with the Lease Agreement No. 091/OL dated May 7, 2014, 48 month term, interest rate 8.71% (flat) pa.

Leased Asset of 2 units CNC Machining Center Dossan DNM amounted Rp 1.888.326.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 1.343.150.677 for financing principal and amounted Rp. 718.619.161 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance, for the procurement of 3 units Gravity Casting Machine in accordance with the Lease Agreement No. 92/OL dated October 14, 2014, 48 month term, interest rate 9.77% (flat) pa.

Leased Asset of 3 units Gravity Casting Machine amounted Rp 2.190.469.739. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 1.659.650.492 for financing principal and amounted Rp. 1.063.894.142 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance, for the procurement of 3 units Dossan Machining Center, 1 unit Dossan Global dan 5 units Dossan Tapping STD Turning Center in accordance with the Lease Agreement No. 099/OL dated July 24, 2014, 48 month term, interest rate 8.89% (flat) pa.

Leased Asset of 3 units Dossan Machining Center, 1 unit Dossan Global dan 5 units Dossan Tapping STD Turning Center amounted Rp6.283.648.950. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 4.647.924.474 for financing principal and amounted Rp 2.566.867.629 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance, for the procurement of 1 unit Line Machining Dossan DNM in accordance with the Lease Agreement No. 101/OL dated July 24, 2014, 48 month term, interest rate 8.59% (flat) pa.

Leased Asset of 1 unit Line Machining Dossan DNM amounted Rp 770.668.500. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 580.859.449 for financing principal and amounted Rp. 304.010.640 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance, for the procurement of 1 unit CNC Machining Center Dossan DNM type 500 in accordance with the Lease Agreement No. 105/OL dated October 28, 2014, 48 month term, interest rate 9.13% (flat) pa.

33. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Nilai aset sewa pembiayaan 1 unit CNC Machining Center Dossan DNM type 500 sebesar Rp. 805.650.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp..670.851.209 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp..386.159.257 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari Koperasi Karyawan WIKA, untuk pengadaan 5 unit Line Machining Center Dossan DNM type 50 II-8000 Rpm sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 005/SPPA/KOKAR WIKA/01/2015 tanggal 5 Januari 2015, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 12.80% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan 5 unit Line Machining Center Dossan DNM type 50 II-8000 Rpm sebesar Rp..4.421.250.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp.3.219.886.150 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp.2.006.488.850 untuk beban bunga pembiayaan.

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketetapan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

33. LEASE PAYABLES (continued)

Leased Asset of 1 unit CNC Machining Dossan Center DNM type 500 amounted Rp805.650.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp.670.851.209 for financing principal and amounted Rp.386.159.257 for financing interest expense.

The Company got financing from Koperasi Karyawan WIKA, for the procurement of 5 unit Line Machining Center Dossan DNM type 50 II-8000 Rpm in accordance with the Lease Agreement No. 005/SPPA/KOKAR WIKA/01/2015 dated January 5, 2015, 36 month term, interest rate 12.80% (flat) pa.

Leased Asset of 5 unit Line Machining Dossan Center DNM type 50 II-8000 Rpm amounted Rp 4.421.250.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp.3.219.886.150 for financing principal and amounted Rp.2.006.488.850 for financing interest expense.

Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

34. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun merupakan pinjaman jangka panjang, dengan rincian sebagai

34. LONG TERM LOAN

This account represents long term loan as follows :

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	320.000.000	400.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	172.404.521	113.296.892	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	116.400.000	209.520.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk*
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 5,463,681.13 (Nilai penuh))	73.410.020	125.619.439	*IKB Deutsche Bank Industrie (USD 5,463,681.13 (Nilai penuh)*
PT Indonesia EXIM Bank	55.428.571	99.771.429	*PT Indonesia EXIM Bank*
PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk	-	45.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk*
Hutang Jangka Panjang Lainnya	2.566.000	2.566.000	*Other Long Term Loan*
Jumlah	**740.209.112**	**995.773.760**	
Bagian jangka pendek dari Pinjaman Jangka Panjang		*Current portion of long term loan*	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	69.840.000	69.840.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk*
PT Indonesia EXIM Bank	44.342.857	44.342.857	*PT Indonesia EXIM Bank*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	120.000.000	80.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	143.278.013	35.275.921	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk	-	45.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk*
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 3.642.476,1 (Nilai penuh))	48.940.309	50.247.958	*IKB Deutsche Bank Industrie (USD 3.642.476,1 (full amount))*
	426.401.179	**324.706.736**	
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bag.jangka pendek		*Long term loan , net current portion*	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	200.000.000	320.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	29.126.508	78.020.972	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	46.560.000	139.680.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk*
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 3.642.443,08 Nilai penuh)	24.469.711	75.371.481	(USD 3.642.443,08 Nilai penuh)
PT Indonesia EXIM Bank	11.085.714	55.428.571	*PT Indonesia EXIM Bank*
Hutang Jangka Panjang Lainnya - Bitumen	2.566.000	2.566.000	*Hutang Jangka Panjang Lainnya - Bitumen*
Sub Jumlah	**313.807.933**	**671.067.024**	

34. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

a. IKB Deutsche Industrie Bank. AG

Perseroan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari IKB Deutsche Industrie Bank. AG sesuai perjanjian yang ditanda tangani tgl 29 Oktober 2010, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bank menyediakan fasilitas kredit sebesar USD.26.098.364 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan pengadaan peralatan proyek PLTD MFO 55 MW Bali terdiri dari:
   a. Fasilitas 1 digunakan untuk membiayai 85% dari nilai impor *Equipment senilai USD.23.597.638 (nilai penuh)*
   b. Fasilitas 2 digunakan untuk membiayai Asuransi kepada Euler Heimes *senilai USD.1.699.821 (nilai penuh)*
   c. Fasilitas 3 disediakan untuk pembayaran bunga *senilai USD.800.905 (nilai penuh)*
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 4.7% per tahun selama periode pinjaman (kredit).
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari Oktober 2010 sampai dengan Oktober 2018.
4. Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia No. 31 tanggal 29 November 2010 dibuat dihadapan Ryan Bayu Candra, SH, MKn Notaris di Jakarta telah disahkan dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No.W7.021581-AH.05.01.TH2010/STD yang dikeluarkan Kementrian Hukum dan HAM.

b. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai akta no 22 dan 23 tanggal 17 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH. Notaris di Jakarta, dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut :

1. Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp349.200.000.000 (nilai penuh) yang merupakan bagian dari pembiayaan Club Deal sebesar Rp582.000.000.000 (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang 2 x 30 MW. Dengan catatan, apabila porsi INDONESIA EXIMBANK tidak dipakai maka bank dapat mengambil porsi tersebut, sehingga plafond maksimal sebesar Rp.582.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 9% per tahun selama periode pinjaman (kredit).
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 17 Januari 2012 sampai dengan 17 Januari 2018.

34. LONG TERM LOAN (continued)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

a. IKB Deutsche Industrie Bank. AG

Company's long-term credit facility from IKB Deutsche Industrie Bank. AG according to the agreement signed on 29 October 2010, with the following conditions:

1. *Banks provide credit facilities of USD.26,098,364 (full amount) which will be used to finance procurement of equipment MFO 55 MW PLTD Bali, as follow:*
   a. *1st Facilities used for 85% imported equipment as amount USD.23,597,638 (full amount).*
   b. *2nd Facilities used for insurance to Euler Helmes as amount USD.1,699,821 (full amount).*
   c. *3rd Facilities used for interest payment as amount USD.800,905 (full amount).*
2. *The interest rate fixed at 4.7% per annum during the period of loan (credit).*
3. *The validity of the agreement is effective from October 2010 to October 2018.*
4. *The agreement guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 31 dated November 29, 2010 made before Ryan Candra Bayu, SH,MKn Notary in Jakarta been endorsed by Fiduciary Assurance Certificate No.W7.021581-AH.05.01.TH2010/STD issued by the Ministry of Justice and Human Rights.*

b. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk

The Company obtained a long-term investing credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as write in the deed No 22 and 23 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati SH notary in Jakarta , with the provisions of the agreement as follows:

1. *Banks provide invesments credit facilities amounting to Rp 349,200,000,000 (full amount) which is part of the Club Deal financing of Rp 582,000,000,000 (full amount) that used to finance the construction of Gas Power Plant (PLTG) Borang 2 x 30 MW. With notes, if the portion INDONESIA EXIMBANK is not used then it may take a portion, so that the maximum facilities of Rp.582,000,000,000 (full amount)*
2. *The interest rate fixed at 9% per annum during the period of loan (credit).*
3. *The validity of the agreement is effective from January 17, 2012 to January 17, 2018.*

34. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk (lanjutan)

4. Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia No. 24 ,25 dan 26 tanggal 17 Januari 2012 dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta

Perseroan juga memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk Proyek PLTMG Rengat 20 MW sesuai akta no 21 tanggal 31 Januari 2013 yang dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LLM. Notaris di Jakarta, dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut :

1. Bank menyediakan fasilitas kredit sebesar Rp.116.400.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 8,70% per tahun selama 2 tahun dan reviewable setiap saat pada tahun ke 3 sampai dengan tahun ke 6.
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 31 Januari 2013 sampai dengan 30 Januari 2018.
4. Jaminan berupa peralatan mekanikal dan elektrikal, bangunan sipil dan piutang proyek

c. PT. Indonesia Exim Bank

Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Indonesia Exim Bank sesuai akta no 27 dan 28 tanggal 17 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH. Notaris di Jakarta, dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut :

1. Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp232.800.000.000 (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang 2 x 30 MW.
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 9% untuk tahun pertama, tahun kedua sampai dengan jatuh tempo kredit sebesar Jibor 3 bulan + 2%
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 17 Januari 2012 sampai dengan 17 Januari 2018.

PT WIKA BETON

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Pada tanggal 29 April 2015 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.CBG.CB2/SPPK.013/2015 .

Pada tanggal 8 September 2015 Perseroan telah melakukan fasilitas kredit perjanjian no CBG.CB2/SPPK.009/2015 sebesar Rp 400.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga sebesar 10 % dengan jangka waktu 3 tahun. Dimana bagian yang jatuh tempo di tahun 2016 sebesar Rp 80.0000.000.000. (nilai penuh)

34. LONG TERM LOAN (continued)

b. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk (continued)

4. The agreement guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 24,25 and 26 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta.

The Company also obtained a long-term investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for PLTMG Rengat 20 MW Project as write in the deed No. 21 dated January 31, 2013, made before Lolani Kurniati Irdham Idroes, SH, LLM. Notary in Jakarta , with the provisions of the agreement as follows:

1. Bank credit facilities amounting Rp.116.400.000.000 (full amount)
2. Fixed interest rate of 8.70% per annum for 2 annums and reviewable at any time in annum 3 to annum 6.
3. The validity of the agreement is effective from January 31, 2013 to January 30, 2018.
4. Collateral in the form mechanical and electrical equipment, civil construction and project receivables

c. PT. Indonesia Exim Bank

The Company obtained a long-term investing credit facilities from PT Indonesia Exim Bank as write in the deed No 27 and 28 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati SH notary in Jakarta , with the provisions of the agreement as follows:

1. Banks provide invesments credit facilities amounting to Rp232,800,000,000 (full amount) that used to finance the construction of Gas Power Plant (PLTG) Borang 2 x 30 MW.
2. Fixed interest rate of 9% for the first annum, second annum until the loan matures JIBOR for 3 months + 2%
3. The validity of the agreement is effective from January 17, 2012 to January 17, 2018.

PT WIKA BETON

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

On April 29, 2015 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.CBG.CB2/SPPK.013/2015 .

On September 8, 2015 the Company has a credit facility agreement no CBG.CB2 / SPPK.009 / 2015 amounting to Rp 400.000.000.000 (full amount) with an interest rate of 10% with a term of 3 annums.Where maturities in 2016 amounting to Rp 80.0000.000.000.(full amount)

34. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (lanjutan)

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* maksimal sebesar Rp400.000.000.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga 9,01% s.d 10,5% per tahun.

2. Fasilitas *Non Cash Loan* berupa Bank Garansi sampai dengan Rp395.000.000.000 (nilai penuh).
3. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah sampai dengan 8 September 2018.
4. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan *(Negative Covenants)* terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau membiayai perusahaan lain dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau penyertaan pada perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, yang memiliki bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR
- Mengadakan RUPS yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

34. LONG TERM LOAN (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (continued)

1. Working Capital Revolving Credit Facility maximum amount of Rp400,000,000,000 (full amount) , with an interest rate of 9,01% to 10,5% per annum.

2. Non Cash Loan in the form of Bank Guarantee of up to Rp395,000,000,000 (full amount).
3. The validity period of the agreement according to the extension of facilities is until September 8, 2018.
4. The collateral for these agreements are as follows:

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.*
- *Hold new investments in other companies and or financing other companies that have a different core business with the DEBTOR, or the investment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.*
- *Acquisition or merger with any other third party or established a new subsidiary, that have a different core business with the DEBTOR, or the takeover or merger or establishment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.*
- *Conduct business expansion and new investments as well as open up new business different from the existing business provided that if the business expansion and new investments as well as open up new business which is different from the existing business core would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.*
- *A General Shareholders Meeting held that has the agenda of changing the articles of association, capital as well as the membership of the Board of Directors, and the Board of Commissioners or a majority shareholder, except that the corporation activities undertaken by the DEBTOR corporation will result in the transfer of ownership of a controlling shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
- *Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.*

34. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (lanjutan)

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 139% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 99%

PT WIKA REALTY

a. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Pada tanggal 21 September 2012 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman Kredit Kontruksi , dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp50.000.000.000 (nilai penuh).
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 10,85% per tahun (dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan Bank).
3. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan 21 September 2016.

Jaminan berupa:

Cessie atas piutang Proyek The Hive, Standing Instruction yang ditandatangani oleh pihak yang sah dan berwenang sesuai AD/ART PT. Wika Realty, dan Asuransi Konstruksi yang dilakukan oleh PT. Wika Realty dengan nilai pertanggungan minimal sama besarnya dengan plafond kredit.

b. PT. Bank CIMB Niaga, Tbk

Pada tanggal 18 Agustus 2015 PT Wijaya Karya Realty menerima fasilitas kredit untuk pembiayaan proyek D'Bandara di Balikpapan berupa faslitas kredit Pinjaman Transaksi Khusus 4 (On Liquidation) dengan nilai pinjaman pada tranche A senilai Rp 89.552.130.000,- (Delapan puluh sembilan milyar lima ratus lima puluh dua juta seratus tiga puluh ribu rupiah) dan B senilai Rp 192.447.870.000,- (Seratus sembilan puluh dua milyar empat ratus empat puluh tujuh juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah)

Total nilai pinjaman sebesar Rp 282.000.000.000,- (Dua ratus delapan puluh dua milyar rupiah) berdasarkan surat penawaran kredit nomor 180/OL/CBGIII-CCS/VIII/2015. ketentuan atas bunga sebesar 11% p.a floating rate, dan provisi 0,5% flat dari total plafond dengan jangka waktu 18 bulan setelah penarikan pertama.

Jaminan :

1. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang diatasnya bersertipikat HGB nomor 15855/ Seppingan, yang terletak di Propinsi Kalimantan Timur milik PT Multi Agung Sarana Mandiri (dengan nilai jaminan minimum 125%).
2. Fidusia atas piutang milik Debitur.

34. LONG TERM LOAN (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (continued)

Financial ratios that must be considered:

- *Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 139% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 99%*

PT WIKA REALTY

a. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

On 21 September 2012 the Company received loans Construction Loans, the loan facility as follows:

1. *Banks provide invesments credit facilities amounting to Rp50.000.000.000 (full amount).*
2. *Fixed interest rate of 10,85% pa adjustable rate (subject to change - the time in accordance with the Bank)*
3. *The validity of the agreement is effective up to September 21, 2016.*

Guarantee :

Cessie receivables Project The Hive, Standing Instruction signed by the legitimate and appropriate authorities constitution / PT. Wika Realty and Construction Insurance by PT. Wika Realty with coverage at least equal to the credit limit.

b. PT. Bank CIMB Niaga, Tbk

On August 18, 2015 PT Wijaya Karya Realty has received a credit facility to finance the the project DBandara in Balikpapan in the form of credit facilities Loans Special Transactions 4 (On Liquidation) with the value of the tranche A loan is Rp 89,552,130,000,- (Eighty-nine billion, five hundred and fifty-two million one hundred thirty thousand rupiah) and B is Rp 192,447,870,000, - (One hundred ninety-two billion four hundred and forty-seven million eight hundred seventy thousand rupiah).

The total value of the loan amounting to Rp 282 000 000 000, - (Two hundred and eighty-two billion rupiah) based on the letter of credit offerin number 180 / OL / CBGIII-CCS / VIII / 2015. provisions for interest at 11% pa floating rate, and the provision of 0.5% of the total flat plafond with a term of 18 months after the first withdrawal.

Guarantee:

1. *Land and buildings following everything on it is certified HGB number 15855 / Seppingan, located in East Kalimantan from PT Multi Agung Sarana Mandiri (with a minimum guarantee of 125%).*
2. *Fiduciary accounts owned by Debtor.*

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *35. NON CONTROLLING INTEREST*

Rincian Kepentingan Non Pengendali pada Entitas Anak:

The minority interest in subsidiares as follow:

	31 Des / *Dec 31* 2016	31 Des / *Dec 31* 2015	
PT WIKA Beton	898.282.347	856.729.540	*PT WIKA Beton*
PT WIKA Realty	164.177.064	135.579.787	*PT WIKA Realty*
PT Wika Komponen Beton & Kraton	61.945.590	52.784.146	*PT Wika Komponen Beton & Kraton*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	10.820.426	9.896.015	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
PT WIKA Industri Konstruksi	5.073.545	5.020.406	*PT WIKA Industri Konstruksi*
PT WIKA Gedung	6.534.887	2.926.802	*PT WIKA Gedung*
Jumlah	**1.146.833.858**	**1.062.936.696**	***Total***

36. MODAL SAHAM / *36. CAPITAL STOCK*

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE/I/2017-0105 tanggal 3 Januari 2017 adalah sebagai berikut :

The structure of shareholders dated December 31,,2016 made before PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No. DE/I/2017-0105 dated January 1, 2017 as follows :

	Jumlah Saham / *Total Stock*	Nilai Nominal / *Par Value* Rupiah Penuh / *Full in Rupiah*	%	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				*Prefered Stock*
Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00%	*Indonesian Government*
Saham Biasa (Seri B)				*Common Stock*
Pemerintah Republik Indonesia	5.834.850.000	583.485.000.000	65,05%	*Indonesian Government*
Direksi				*Director*
Bintang Perbowo	718.124	71.812.400	0,01%	*Bintang Perbowo*
Gandira Gutawa	80.935	8.093.500	0,00%	*Gandira Gutawa*
Karyawan	65.626.882	6.562.688.200	0,73%	*Employee*
Masyarakat	3.068.675.430	306.867.543.000	34,21%	*Public*
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**8.969.951.372**	**896.995.137.200**	**100,00%**	***Total Paid in Capital***

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE/I/2016-1111 tanggal 2 Januari 2016 adalah sebagai berikut :

The structure of shareholders dated December 31,,2015 made before PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No. DE/I/2016-1111 dated January, 2016 as follows :

	Jumlah Saham / *Total Stock*	Nilai Nominal / *Par Value* Rupiah Penuh / *Full in Rupiah*	%	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				*Prefered Stock*
Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00%	*Indonesian Government*
Saham Biasa (Seri B)				*Common Stock*
Pemerintah Republik Indonesia	3.999.999.999	399.999.999.900	65,05%	*Indonesian Government*
Komisaris				*Commisioner*
Soepomo, SH,SPN, LLM	2.180.000	218.000.000	0,04%	*Soepomo, SH,SPN, LLM*
Direksi				*Director*
Bintang Perbowo	1.507.700	150.770.000	0,02%	*Bintang Perbowo*
Budi Harto	100.000	10.000.000	0,00%	*Budi Harto*
Adji Firmantoro	1.439.000	143.900.000	0,02%	*Adji Firmantoro*
Karyawan	69.969.600	6.996.960.000	1,14%	*Employee*
Masyarakat	2.074.028.700	207.402.870.000	33,73%	*Public*
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**6.149.225.000**	**614.922.500.000**	**100,00%**	***Total Paid in Capital***

36. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta perubahan anggaran dasar No.6 tanggal 1 Juni 2001 oleh Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., Notaris dari pengganti Imas Fatimah, S.H., yang telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp68.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 68.000 saham menjadi Rp69.523.000.000 (nilai penuh) terbagi atas 69.523 saham. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.523.000.000 (nilai penuh) berasal dari tambahan penyertaan modal pemerintah No.85 Tahun 2000 tanggal 28 September 2000.

Berdasarkan Akta No.13 tanggal 11 September 2007, dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta telah disetujui dan disahkan perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp1.000.000 (nilai penuh) setiap saham menjadi Rp100 (nilai penuh) setiap saham. Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp260.000.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp1.600.000.000.000 (nilai penuh). Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan yang dilakukan oleh Negara Republik Indonesia, yaitu dari Rp69.523.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 69.523 saham menjadi sebesar Rp400.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 4.000.000.000 saham, terdiri dari saham seri A Dwiwarna 1 saham dan saham seri B 3.999.999.999 saham.

Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor dalam perseroan sebesar Rp330.477.000.000 (nilai penuh) berasal dari:

1. Kapitalisasi selisih (keuntungan) penilaian Kembali Aset Tetap sebesar Rp87.635.040.495 (nilai penuh);
2. Kapitalisasi selisih positif ekuitas Entitas Anak sebesar Rp19.264.853.100 (nilai penuh);
3. Kapitalisasi saldo laba perseroan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp223.594.543.514(nilai penuh);
4. Tambahan modal disetor sebesar Rp562.891 (nilai penuh); sebagai akibat selisih kekayaan sisa hasil likuidasi PT Kertas Gowa.

Perseroan melakukan penilaian kembali atas aset tetapnya yang telah disetujui Menteri Negara Pendayagunaan BUMN dengan surat No. S-315/M-PBUMN/2000 tanggal 28 Juni 2000 dan berdasarkan ketentuan Menteri Keuangan No.384/KMK.04/98 tanggal 14 Agustus 1998.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, Kapitalisasi selisih (keuntungan) penilaian Kembali Aset Tetap sebesar Rp87.635.040.495 (nilai penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

Pada tahun 2004 PT WIKA Beton telah mengalami perubahan komposisi modal dimana modal disetor meningkat dari Rp44.500.000.000 (nilai penuh). Menjadi Rp80.000.000.000 (nilai penuh) yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan dan revaluasi aset tetap. Perubahan ekuitas Entitas Anak tersebut mengakibatkan nilai investasi bersih Perseroan meningkat sebesar Rp19.246.853.100 (nilai penuh).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, kapitalisasi selisih positif ekuitas Entitas Anak sebesar Rp19.246.853.100 (nilai penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

36. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the deed of amandment to Articles of Association from deed No.6 made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., the successor of Notary Imas Fatimah, S.H, dated June 1, 2001, has been agreed for the addition of the issued and fully-paid capital (paid-in capital) of the company from Rp68,000,000,000 (full amount) represented by 68,000 shares becoming Rp69,523,000,000 (full amount) comprised of 69,523 shares. The addition of paid-in capital amounting to Rp1,523,000,000 (full amount) was generated from the Additional paid-in capital based on Government Regulations No.85 dated September 28, 2000.

Based on Act No.13 dated September, 11, 2007 made before Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, the change in the nominal value of the shares of the company was agreed on and validated from Rp1,000,000 (full amount) for each share to Rp100 (full amount) for each; likewise,the incresase in the authorized capital of the company from Rp260,000,000,000 (full amount) to Rp1,600,000,000,000 (full amount). Likewise,the increase in the Paid-in and paid-upcapital in the company made by the state of the Republic of Indonesia, from by Rp69,523,000,000 (full amount) divided into 69,523. Became to Rp400,000,000,000 (full amount), divided to 4,000,000,000 shares,consist of series A Dwiwarna 1 share and series B 3,999,999,999 shares.

The increase in the paid-in and paid-up capital in the company of Rp330,477,000,000 (full amount) came from:

1. *Capitalization of the discrepancy (gain) in the Revaluation of the Fixed Assets of Rp87,635,040,495 (full amount);*
2. *Capitalization of the positive discrepancy in the equity of the subsidiaries of Rp19,264,853,100 (full amount);*
3. *Capitalization of the company's profit balance up to December 31, 2006 of Rp223,594,543,514 (full amount);*
4. *Addition to the paid-up capital of Rp562,891 (full amount); as a result of the discrepancy assets as a result of the remaining liquidition proceeds of PT Kertas Gowa;*

The company has conducted to reevaluation of fixed asset as approved by the state Minister for the supervision of state Owned Enterprise by the letter No. S-315/M-PBUMN/2000 dated June 28, 2000 and on the basis of Minister of Finance No.384/KMK.04/98 dated August 14, 1998.

On the basis of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 14, 2007, Capitalization of the discrepancy (gain) of reevaluation of fixed asset of Rp87,635,040,495 (full amount), shall be capitalized as capital deposit.

In 2004, PT WIKA Beton changed the composition of capital in which the paid up capital increases from Rp44,500,000,000 (full amount) to be Rp80,000,000,000 (full amount) sourcing from retained profit capitalization and revaluation of fixed asset. The changes of subsidiaries equity shall result in the net investment value of the company increase up to Rp19,246,853,100 (full amount).

Pursuant to resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 14, 2007, Capitalization of the positive discrepancy of the subsidiaries' equity of Rp19,246,853,100 (full amount) shall be capitalized as capital deposit.

37. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 ("UU No.40 Tahun 2007) dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3 : Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perseroan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpontesi Krisis, Perseroan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*).

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai pengurang akun-akun sebagai berikut:

37. TREASURY STOCK

Pursuant to Law Number 40 annum 2007 regarding Limited Liability Company in Article 37 ("Law No.40 annum 2007) and Attachment of Decree of Chairman of Supervisory agency for capital market and financial institution No.KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3:Emiten Sock Repurchasor Public Company. In crisis potencial market condition, the company shall decide to implement Stock Buyback Program.

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as the deduction of accounts set forth as follows:

	Nilai Penuh / *Full Amount*			
	Jumlah Saham / *Shares Amount*	Nilai Saham *Shares Value*	Disagio	
Periode Buy Back Saham Wika terhitung tgl 3 September 2013 sd 2 Desember 2013	6.018.500	601.850.000	9.670.260.000	*Wika buyback period are September 3, 2013 up to December 2, 2013.*
Sub Jumlah	6.018.500	601.850.000	9.670.260.000	*Sub Total*
Total Saham Diperoleh Kembali			**10.272.110.000**	***Total Treasury Stock***

38. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari

38. *ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

This account shall be as follows :

	31 Des / *Dec 31* 2016	**31 Des / *Dec 31* 2015**	
Agio penawaran umum saham	590.769.280	590.769.280	*Initial public offering premium*
Agio penawaran terbatas 1	5.867.110.854	-	*Right Issue premium*
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 1	9.829.400	9.829.400	*1st Stage of ESOP/MSOP*
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 2	8.281.950	8.281.950	*2nd Stage of ESOP/MSOP*
Agio opsi ESOP/MSOP Tahap 1 & 2	63.381.648	63.381.648	*Premium from ESOP/MSOP Stage 1 & 2*
Biaya Emisi saham	(15.798.010)	(15.798.010)	*Share in issuance cost*
Biaya Emisi Penawaran Terbatas 1	(41.004.523)	-	*Share in issuance cost*
Agio penjualan saham yg diperoleh kembali	96.962.538	96.962.538	*Premium from sale back treasury stocks*
Selisih akuisisi PT Sarana Karya	(37.568.017)	(37.568.017)	*Diffrence acquisition of PT Sarana Karya*
Jumlah	**6.541.965.120**	**715.858.789**	***Total***

Agio dari hasil penawaran umum saham merupakan selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham Perseroan melalui IPO terinci sebagai berikut :

Premium from initial public offering was the different par value with received initial public offering, shall be as follows :

Jumlah Saham yang dikeluarkan	1.846.154	*Stocks amount distributed*
Agio per saham	320	*Premium*
Jumlah Agio saham	590.769.280	*Total Premium*
Biaya Emisi IPO	(15.797.711)	*Share in issuance cost*
Agio Saham Bersih dari IPO	574.971.569	*Net Premium*

Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP)

Pelaksanaan ESOP/MSOP PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengacu pada Surat Perseroan ke Bursa Efek Indonesia No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 tanggal 7 Mei 2008 tentang Laporan Rencana Pelaksanaan ESOP/MSOP PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Shares Purchase Optional Plan for Management and Employees

Implementation of the ESOP / MSOP PT Wijaya Karya (Persero) Tbk refers to the Letter to the Indonesia Stock Exchange No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 dated May 7, 2008 on the Implementation Plan Report ESOP / MSOP PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

38. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pelaksanaan Program ESOP/MSOP dilaksanakan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 tahap dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah Hak Opsi yang diterbitkan adalah masing-masing sebanyak 153.846.000 lembar saham seri B setiap tahap dengan harga pelaksanaan ESOP/MSOP per saham Rp322,74.

Hak Opsi Tahap Pertama dan Kedua dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perseroan setelah melewati masa tunggu (*Vesting Period*) selama 1 (satu) tahun, setelah tanggal pendistribusian Hak Opsi Tahap Pertama. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2007 dan telah berakhir pada 30 hari bursa dimulai sejak 13 Mei 2013 untuk Tahap Pertama sedangkan untuk Tahap Kedua pelaksanaan ditetapkan terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2008 dan telah berakhir pada 30 hari bursa sejak tanggal 14 Mei 2014.

Saham yang didistribusikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali oleh Perseroan.

Tambahan Modal Disetor Yang Berasal Dari Opsi Saham (ESOP/MSOP)

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian opsi, Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi dengan asumsi sebagai berikut :

38. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Program Implementation ESOP / MSOP implemented with Option Rights issue in 2 stages with the following details:

The Stock Option Issued of the amount was 153,846,000 for each share the serie of B with every single step of conducted ESOP MSOP of Rp322.74 per share.

Option Rights First and Second Stage can be used to purchase new Series B shares of the Company after a waiting period (Vesting Period) for 1 (one) annum after the date of distribution of the First Stage Right Option. The options granted rights can be used to purchase shares of the Company on the implementation period has been set as of the date October 29, 2007 and already ended on 30 trading days starting May 13, 2013 for Stage One to Stage Two and the implementation as of the date set October 29, 2008 and already ended on 30 trading days from the date of May 14, 2014.

Shares are distributed will be taken from stocks in the portfolio, and not a stock that has been issued or bought back by the company.

Additional Paid-In Capital From Stock Option (ESOP / MSOP)

The burden of compensation is determined based on fair value at the date of granting options, fair value of each option granted is determined using option pricing methods with the following assumptions:

	Tahap I/*Stage I*	Tahap II/*Stage II*	
	Des / *Dec*	Des / *Dec*	
Prakiraan Dividen	16,00%	13,01%	*Estimated of Dividend*
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	53,62%	52,30%	*Expected Volatility*
Suku Bunga bebas resiko yang diharapkan	9,09%	11,49%	*Expected risk - free interest rate*
Periode Opsi yang diharapkan	5 tahun	5 tahun	*Expected lives*

39. PEMBAGIAN LABA

Pembagian laba induk dan entitas anak serta penggunaan saldo laba berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) telah diputuskan pembagian laba dan penggunaan saldo laba sebagai berikut :

39. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING

Devided and appropriation of retairned earning of parent entity and subsidiary entitythat was arranged by general meeting of shareholders, had decided that appropriation of retairned earning as follows :

	31 Des / *Dec 31* 2016	**31 Des / *Dec 31* 2015**	
Cadangan Wajib	-	-	*Reserve Fund*
Laba Ditahan	500.029.653	492.326.012	*Retained Earnings*
Dividen Tunai	125.014.252	122.568.635	*Cash Devidens*
PKBL	-	12.303.628	*PKBL*
Jumlah	**625.043.905**	**627.198.275**	***Total***

Data per 31 Desember 2016, merupakan penggunaan laba bersih tahun 2015, sedangkan data per 31 Desember 2015 merupakan penggunaan laba bersih tahun 2014.

Data on December 31, 2016 is the use of net profit for the annum 2015, while the data on December 31, 2015 is the use of net profit for the annum 2014.

40. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

40. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant annum.

	2016	2015	
Laba (rugi) bersih perhitungan laba (rugi) per saham dasar	1.009.727.619	625.044.000	*Earnings (loss) calculation as the basis for the computation of earnings (loss) per basic share*
Jumlah saham untuk perhitungan laba per saham	8.867.230.270	6.139.474.000	*Weighted average share for computation earning*
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	**114**	**102**	*Net Earning per share (full amount)*

41. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari :

41. NET SALES

This account shall be as follows :

	2016	2015	
Infrastruktur dan Gedung	7.475.572.058	5.984.300.421	*Infrastructure and building*
Energi & Industrial Plant	2.875.086.324	3.369.643.952	*Energy & Industrial Plant*
Industri	3.291.790.794	2.830.253.398	*Industry*
Realty dan Properti	2.026.383.337	1.435.903.648	*Realty and Property*
Jumlah	**15.668.832.513**	**13.620.101.419**	***Total***

Nilai penjualan tersebut tidak termasuk penjualan dari ventura bersama sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp4.311.185.000 dan Rp 3.475.787.434.

The value of the sale above does not include the sale of joint ventures until December 31, 2016 and 2015, amounting to Rp4.311.185.000 and Rp 3.475.787.434

Tidak ada pendapatan per *customer* dengan nilai bersih melebihi 10% dari total penjualan.

No revenue with a net value exceeding 10% per customer of total sales.

Seluruh penjualan jasa adalah dari bisnis jasa konstruksi, metode perhitungan pendapatan atas jasa konstruksi adalah dengan menggunakan metode presentase penyelesaian kontrak.

Whole sale service is from the construction services business, the income calculation method of construction using the percentage of completion method.

Lihat catatan 2w

See note 2w

Informasi pokok atas kontrak konstruksi terinci sebagai berikut

Basic information on construction contracts detailed as follows

	2016	2015	
Penjualan	7.475.572.058	5.984.300.421	*Sales*
Beban Pokok	6.597.773.826	5.391.151.099	*Cost of Sales*
Laba Kotor	877.798.232	593.149.322	*Gross Profit*
Laba Ventura Bersama Konstruksi	378.836.006	288.402.591	*Gross Profit from Joint Venture*
Laba Kotor Setelah Ventura Bersama	1.256.634.238	881.551.913	*Gross Profit After Joint Ventures*
Retensi	832.260.732	662.948.555	*Retention*
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	2.376.225.829	1.662.677.044	*Advance For Long Term Projects*
Tagihan Bruto	3.970.858.197	3.244.397.788	*Due from Customer*
Kewajiban Bruto	-	13.224.506	*Due to Customer*

42. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

42. COST OF SALES

This account shall be as follows :

	2016	2015	
Infrastruktur dan Gedung	6.597.773.826	5.391.151.099	*Infrastructure and building*
Energi & Industrial Plant	2.533.860.009	2.945.502.468	*Energy & Industrial Plant*
Industri	2.759.864.082	2.430.743.649	*Industry*
Realty dan Properti	1.550.230.172	1.198.043.806	*Realty and Property*
Jumlah	**13.441.728.089**	**11.965.441.022**	***Total***

42. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Nilai beban pokok penjualan tersebut belum termasuk beban pokok penjualan dari ventura bersama sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp.3.932.348.994 dan Rp.3.297.839.646

42. COST OF SALES (continued)

The value of the cost of sales above does not include cost of sales from the joint venture until December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp 3.932.348.994 and 3.297.839.646

43. LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA

Laba (Rugi) pada ventura bersama merupakan laba (rugi) atas proyek-proyek yang dilaksanakan dengan pola kerjasama meliputi proyek-proyek Sipil Umum berupa, Jalan, Jembatan, Bangunan Gedung, Stadion, Pengendalian banjir, Bendungan, Powerplant serta Proyek Mekanikal berupa Pemipaan.

Laba rugi dari ventura bersama untuk per 31 Desember 2016 dan 2015 berasal dari proyek-proyek kerjasama sebagai berikut :

43. PROFIT (LOSS) JOINT VENTURE

Profit (loss) from joint venture represent profit (loss) from projects with joint venture schema. These projects included general civil such as Roads Development, Bridges, Building, Stadium, Dam, Powerplant and Mechanial work inform of piping.

In December 31, 2016 and 2015 profit (loss) from joint venture of projects are as follows:

	2016	2015	
JO Proyek PLTD Pesanggrahan Bali	63.251.275	41.194.671	*JO Proyek PLTD Pesanggrahan Bali*
JO Proyek JarGas Prabumulih	26.414.516	-	*JO Proyek JarGas Prabumulih*
JO Proyek Wisma Atlit	24.052.983	-	*JO Proyek Wisma Atlit*
JO Proyek Bendungan Paseloreng	23.274.553	7.937.115	*JO Proyek Bendungan Paseloreng*
JO Proyek Pipeline Gresik-Semarang	20.939.331	37.797.227	*JO Proyek Pipeline Gresik-Semarang*
JO Proyek Akses Bandara Soetta	14.571.053	21.940.645	*JO Proyek Akses Bandara Soetta*
JO Proyek PLTD Ambon	14.289.280	-	*JO Proyek PLTD Ambon*
JO Proyek MRT 102-103 (Elevated)	12.411.985	6.050.103	*JO Proyek MRT 102-103 (Elevated)*
JO Proyek Tamansari Mahogany	11.713.555	4.426.262	*JO Proyek Tamansari Mahogany*
JO Proyek Bendung Logung	11.463.884	2.079.573	*JO Proyek Bendung Logung*
JO Proyek Apartemen Prospero	10.331.458	2.529.332	*JO Proyek Apartemen Prospero*
JO Proyek Entikong II	11.239.431	-	*JO Proyek Entikong II*
JO Proyek Tol Bocimi	10.195.900	1.500.151	*JO Proyek Tol Bocimi*
JO Proyek Rehab Kelambu Kiri	9.543.451	-	*JO Proyek Rehab Kelambu Kiri*
JO Proyek Bandara BIJB Kertajati	8.647.746	-	*JO Proyek Bandara BIJB Kertajati*
JO Proyek Diversion Channel in Putih River	8.579.242	-	*JO Proyek Diversion Channel in Putih River*
JO Proyek Tol Soker Phase 1	8.271.022	1.357.589	*JO Proyek Tol Soker Phase 1*
JO Proyek APMS Bandara Soetta	7.899.728	-	*JO Proyek APMS Bandara Soetta*
JO Proyek Tol Soker 1F	7.562.117	5.672.914	*JO Proyek Tol Soker 1F*
JO Proyek Waduk Bendo	7.302.782	-	*JO Proyek Waduk Bendo*
JO Proyek Karian Multi Purpose Dam	6.957.325	-	*JO Proyek Karian Multi Purpose Dam*
JO Proyek Jl Oksibil Seredala Lanjutan	5.435.944	-	*JO Proyek Jl Oksibil Seredala Lanjutan*
JO Proyek Sei Gong	5.061.662	-	*JO Proyek Sei Gong*
JO Proyek Bendungan Jati Gede	4.482.921	14.579.647	*JO Proyek Bendungan Jati Gede*
JO Proyek Terminal LPG Tj Sekong	4.430.969	-	*JO Proyek Terminal LPG Tj Sekong*
JO Proyek Ged. Sekolah (Bina Karya - Hana)	4.262.616	-	*JO Proyek Ged. Sekolah (Bina Karya - Hana)*
JO Proyek Rekonst. Jln Nasional Road P2	4.143.565	-	*JO Proyek Rekonst. Jln Nasional Road P2*
JO Proyek Giant Sea Wall	3.856.270	-	*JO Proyek Giant Sea Wall*
JO Proyek Pasar Senen	3.542.901	-	*JO Proyek Pasar Senen*
JO Proyek Suvarna Sutera R2	3.514.970	-	*JO Proyek Suvarna Sutera R2*
JO Proyek PLTMG Rawa Minyak	3.083.844	42.206.207	*JO Proyek PLTMG Rawa Minyak*
JO Proyek Suplesi Jabung Lampung	2.927.670	-	*JO Proyek Suplesi Jabung Lampung*
JO Proyek PLTG Senipah	2.782.280	-	*JO Proyek PLTG Senipah*
JO Proyek Konst. Sisi Band. Samarinda Baru	2.779.821	15.343.191	*JO Proyek Konst. Sisi Band. Samarinda Baru*
JO Proyek Tol Cisumdawu Phase 2	2.716.761	-	*JO Proyek Tol Cisumdawu Phase 2*
JO Proyek MRT 104-105 (Underground)	2.426.837	3.389.966	*JO Proyek MRT 104-105 (Underground)*
JO Proyek Bendung Sei Padang	2.345.176	4.620.489	*JO Proyek Bendung Sei Padang*
JO Underpass Simpang Mandai Makassar	2.328.068	1.963.740	*JO Underpass Simpang Mandai Makassar*
JO Proyek TOL Cisumdawu	2.180.213	14.916.254	*JO Proyek TOL Cisumdawu*
JO Proyek Tj Priok NS Direct	1.828.980	4.548.732	*JO Proyek Tj Priok NS Direct*
JO Proyek Tarum Barat	1.521.367	-	*JO Proyek Tarum Barat*
JO Proyek Bendung Kuningan	1.473.194	-	*JO Proyek Bendung Kuningan*
Jumlah dipindahkan	386.038.645	234.053.813	*Carried forward*

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA (lanjutan) / ***43. PROFIT (LOSS) JOINT VENTURE (continued)***

	2016	2015	
Jumlah pindahan	386.038.645	234.053.813	*Brought forward*
JO Proyek Terminal 3 Bandara Soetta	1.372.260	46.826.904	*JO Proyek Terminal 3 Bandara Soetta*
JO Proyek Penanggulangan Banjir Solo P2	1.204.127	-	*JO Proyek Penanggulangan Banjir Solo P2*
JO Proyek Apartemen Papilio	1.147.422	14.158.751	*JO Proyek Apartemen Papilio*
JO Proyek Sabo Dam Kaliworo	1.137.889	-	*JO Proyek Sabo Dam Kaliworo*
JO Proyek OM Pembangkit Bali	804.490	1.202.385	*JO Proyek OM Pembangkit Bali*
JO Proyek Jln Oksibil - Seredala	-	6.735.211	*JO Proyek Jln Oksibil - Seredala*
JO Reklamasi Dermaga Petikemas Belawan	-	6.143.953	*JO Reklamasi Dermaga Petikemas Belawan*
JO Proyek Pembangunan Jalur Iwur	-	4.545.987	*JO Proyek Pembangunan Jalur Iwur*
JO Proyek OM Pembangkit Kaltim	-	3.428.233	*JO Proyek OM Pembangkit Kaltim*
JO Perpanj. Dermaga Petikemas Semarang	-	2.911.504	*JO Perpanj. Dermaga Petikemas Semarang*
JO Proyek RSUD Psr Minggu	-	2.506.680	*JO Proyek RSUD Psr Minggu*
JO Peningkatan Jalan Lingkar Bengkalis	-	2.290.240	*JO Peningkatan Jalan Lingkar Bengkalis*
JO Proyek Jemb Merah Putih Bent Tengah	-	(16.597.460)	*JO Proyek Jemb Merah Putih Bent Tengah*
JO Proyek Pembangunan Gas Matindok	(13.000.097)	2.314.785	*JO Proyek Pembangunan Gas Matindok*
Laba (rugi) Ventura bersama dibawah Rp 1,000,000	131.270	(22.118.398)	*Other Profit (loss) joint venture under Rp 1,000,000*
Jumlah	**378.836.006**	**288.402.591**	***Total***

44. BEBAN USAHA / ***44. OPERATING EXPENSES***

a. BEBAN PENJUALAN / ***a. SALES EXPENSES***

Beban Penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penjualan jasa konstruksi dan produk diversifikasi lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp9.094.812 dan Rp7,695,193

Selling Expenses are expenses relating to the sale of construction services and other diversified products for December 31, 2016 and 2015 are Rp9.094.812 and Rp7,695,193.

b. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / ***b. GENERAL AND ADMINISTRATION***

Akun ini terdiri dari *:* / *This account shall be as follows :*

	2016	2015	
Personalia	393.906.793	306.036.748	*Personnel*
Fasilitas Kantor	86.424.588	80.387.220	*Office Facilities*
Penelitian & Pengembangan	25.618.274	19.719.718	*Research & Develop*
Informatika	7.820.156	8.687.772	*Informatics*
Keuangan	4.071.130	6.630.995	*Finance*
Jumlah	**517.840.941**	**421.462.453**	***Total***

45. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN / ***45. OTHER INCOME (EXPENSES)***

Akun ini terdiri dari *:* / *This account shall be as follows:*

	2016	2015	
Pendapatan bunga Deposito-Jasa Giro	50.971.372	59.686.089	*Interest Income and Deposit*
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(5.445.321)	28.350.510	*Gain (loss) In Foreign Exchange*
Beban Pajak Penghasilan Final	(365.015.329)	(346.788.000)	*Final Income Tax Expenses*
Pendapatan (Beban) dari Pendanaan	(435.314.128)	(431.409.359)	*Funding Expense (Interest)*
Beban penurunan nilai piutang	(46.400.343)	(30.500.231)	*Allowance for Impairment*
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(38.190.543)	(5.514.535)	*Gain (Loss) Axxociated Entities*
Lain-lain bersih	(9.119.070)	(36.436.057)	*Others - Net*
Jumlah	**(848.513.362)**	**(762.611.583)**	***Total***

45. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN (lanjutan)

Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro

Pendapatan bunga deposito dan Jasa Giro merupakan pendapatan bunga atas deposito berjangka Perseroan dan bunga bank atas saldo rekening giro Perseroan. Pendapatan bunga tersebut telah memperhitungkan PPh final atas bunga.

Laba Penjualan Aset Tetap

Laba penjualan aset tetap merupakan laba atas penjualan tanah dan bangunan milik perseroan yang berlokasi di Jakarta dan Makasar.

Laba (rugi) Selisih Kurs

Laba (rugi) selisih kurs merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo laporan posisi keuangan Perseroan, seperti kas setara kas, piutang, utang dan uang muka diterima dan selisih antara realisasi atas pengakuan transaksi selisih kurs.

Beban Pajak Penghasilan Final

Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi yang telah diperhitungkan terhadap pendapatan Jasa Konstruksi Perseroan dan anak perusahaan terinci sebagai berikut:

	2016	2015
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	(220.359.860)	(221.202.764)
- PT Wika Realty	(55.164.223)	(63.596.212)
- PT WIKA Gedung	(57.801.436)	(43.444.816)
- PT WIKA Rekayasa Konstruksi	(10.351.056)	(8.895.636)
- PT WIKA Beton	(11.819.778)	(6.525.778)
- PT WIKA Industri Konstruksi	(9.518.976)	(3.122.794)
Jumlah	**(365.015.329)**	**(346.788.000)**

Pendapatan (Beban) dari Pendanaan

Pendapatan (Beban) bunga merupakan selisih nilai bunga atas fasilitas kredit modal kerja yang dipergunakan oleh Perseroan.

Beban penurunan nilai piutang

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang terindikasi terjadi penurunan nilai karena pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi

Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi merupakan hak atas laba pada penyertaan pada PT Marga Nujyasumo Agung, PT WIKA-Industri Energi, PT Wika Jabar Power dan PT Prima Terminal Peti Kemas

46. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA

Perseroan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

45. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)

Interest Income and Deposit

Interest Income and deposits is interest income on corporate deposits and bank interest on corporate bank statement balances. Interest income has been taking into account the final income tax on interest.

Gain on Disposal of Fixed Assets

Gain on dispossal of fixed assets is a gain on sale of land and buildings owned by the company are located in Jakarta and Makassar.

Gain (Loss) in Foreign Exchange

Gain (Loss) in Foreign Exchange are adjusted return on the Companys' balance sheet, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received and difference between the realization of the recognition of foreign exchange transaction.

Final Income Tax Espenses

Gain on dispossal of fixed assets is a gain on sale of land and buildings owned by the company are located in Jakarta and Makassar.

PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -	
PT Wika Realty -	
PT WIKA Gedung -	
PT WIKA Rekayasa Konstruksi -	
PT WIKA Beton -	
PT WIKA Industri Konstruksi -	
Total	

Funding Expense (Interest)

Interest Income (Expense) are difference of interest on the credit facility for working capital used by the company.

Allowance for Impairment

Allowance for impairment for receivables was the burden of receivables balances indicated the decline in value because the liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.

Gain (Loss) Associated

Gain (Loss) Associated are gain of return on investments of PT Marga Nujyasumo Agung ,PT WIKA-Industry Energy,PT Wika Jabar Power and PT Prima Terminal Peti Kemas.

46. JOINT VENTURE AGREEMENT

The Company engaged in int operations agreement with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members of each party to the cooperative agreement.

46. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

46. JOINT VENTURE AGREEMENT (continued)

Management in charge of the project constructed the project granted by the Employer (owner) and was fully responsible to complete all project activities, including preparing financial statement for each part to the cooperative agreement.

The joint venture agreement are follows:

No.	Nama Project / *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil / *Portion of share (%)*	Masa Kontrak dan status / *Contract Period and Status*
1	Proyek Bendungan Kuningan/ *Kuningan Dam Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya	51%:49%	29/11/2013 - 11/07/2017 Berjalan/ In Progress
2	Proyek Freeway Balikpapan Samarinda Paket Km,13 - Balikpapan Samboja/*Freeway Balikpapan Samarinda Package Km,13 - Balikpapan* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jasin - PT Bakti	52%-24%-24%	27/04/2015 - 25/04/2018 Berjalan/ In Progress
3	Proyek Cisumdawu/ *Cisumdawu Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT SCG - PT Waskita	70% : 20% :10%	08/11/2011 - 28/02/2017 Berjalan/ In Progress
4	Proyek Waduk Bendo/ *Bendo Dam Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Hutama- PT Nidya Karya	33,6% : 33,4% :33%	03/12/2013 - 02/10/2017 Berjalan/ In Progress
5	MRT CP104 & CP105 Under PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Shimizu- PT Obayashi - PT Jakon	15% : 35% : 35%	30/06/2013 - 20/05/2018 Berjalan/ In Progress
6	*MRT CP102 & CP103 Elevated* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tokyu	60% : 40%	10/10/2013 - 12/05/2018 Berjalan/ In Progress
7	Proyek PLTD 3 X 18 MW Pesanggaran, Bali/*Diesel Power Plant 3 X 18 MW Pesanggaran, Bali Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana	70% - 30%	29/10/2010 - 29/10/2018 Berjalan/ In Progress
8	PLTD Ambon/ *Diesel Power Plant Ambon* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT AAE - PT MSI	100% : 0%:0%	26/02/2013 - 26/02/2017 Berjalan/ In Progress
9	PLTG Borang/ *Gas Power Plant Borang* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat	100% : 0%	07/05/2012 - 07/05/2019 Berjalan/ In Progress
10	PLTMG Rengat/ *Micro Gas Power Plant Rengat* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat	100% : 0%	20/01/2016 - 20/01/2021 Berjalan/ In Progress
11	PLTMG Rawaminyak/ *Micro Gas Power Plant Rawaminyak* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Liman - PT AAE	70% :15% : 15%	11/07/2011 - 11/07/2019 Berjalan/ In Progress
12	Proyek Bedungan Paseloreng/ *Project Bendungan Paseloreng* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bumi Karsa	75% - 25%	2015 - 2018 Berjalan/ In Progress
13	Proyek Bendungan Logung Kudus/ *Project Logung Kudus* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero)	60% - 40%	19/12/2014 - 18/12/2018 Berjalan/ In Progress
14	Proyek Pembangunan Saluran Suplesi Jabung/ *Project Suplesi Jabung* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Minarta	60% - 40%	03/03/2015 - 26/12/2017 Berjalan/ In Progress
15	Proyek Pembangunan Jalan Tol Soker 1F/ *Project Tol Soker 1F* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya - PT Nindya Karya (Persero)	38% - 31% - 31%	14/07/2015 - 02/07/2017 Berjalan/ In Progress

46. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) ***46. JOINT VENTURE AGREEMENT (continued)***

No.	Nama Project / *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil / *Portion of share (%)*	Masa Kontrak dan status / *Contract Period and Status*
16	Proyek Cisumdawu Phase II/ *Project Cisumdawu Phase II* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT MCC - PT Waskita Karya - PT Nindya Karya (Persero)	20% - 65% - 7,5% - 7,5%	15/09/2015 - 14/09/2018 Berjalan/ In Progress
17	Proyek Rehab Kelambu Kiri/ *Project Rehab Kelambu Kiri* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mafrijaya	80% - 20%	12/10/2015 - 20/11/2018 Berjalan/ In Progress
18	Proyek Diversion Chanel In Putih River/ *Project diversion chanel in Putih* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas KSO	55% - 45%	20/11/2015 - 08/11/2017 Berjalan/ In Progress
19	Proyek Karian Multipurpose DAM/ *Project Karian Multipurpose DAM* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya - PT Daelim	27%-22%-51%	01/07/2015 - 30/07/2019 Berjalan/ In Progress
20	Proyek Pembangunan Tol Soker Phase II/ *Project Tol Soker Phase II* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT CRBC - PT PP	25% - 60% - 15%	21/08/2015 - 20/08/2018 Berjalan/ In Progress
21	Proyek Cisokan/ *Project Cisokan* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Daelim - PT Astaldi	30% - 40% - 30%	01/01/2016 - 09/02/2020 Berjalan/ In Progress
22	Proyek Tol Bocimi/ *Project Bocini tol* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya	49% - 51%	04/02/2015 - 03/02/2017 Berjalan/ In Progress
23	Proyek Pengaman Pantai (NCID) Giant Seawall/ *Project Giant Seawall* PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Sacna	60% - 40%	23/11/2015 - 23/04/2018 Berjalan/ In Progress
24	Proyek Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung/ *Project Inlet Outlet Kali Ciliwung* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Jakon	49% - 51%	01/12/2015 - 10/06/2017 Berjalan/ In Progress
25	Proyek Investasi, Pengembangan Property dan Fasilitasnya - Karawang *Project Investasi, Pengembangan Property dan Fasilitasnya - Karawang* PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Mahoni Citra Persada	60% - 40%	01/09/2015 - 31/03/2017 Berjalan/ In Progress
26	Proyek Investasi, Pengembangan Property dan Fasilitasnya - Kahuripan/ *Project Investasi, Pengembangan Property dan Fasilitasnya - Kahuripan* PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	60% - 40%	23/09/2015 - 23/04/2017 Berjalan/ In Progress
27	Pembangunan Fly Over Jamin Ginting/ *Construction Fly Over of Jamin -* Ginting, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP	51% : 49%	24 /07/2012 - 10/12/2015 Selesai / *Finished*
28	PDAM Tirtanadi Sumatera Utara/ *PDAM Tirtanadi North Sumatera* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Cemerlang SK	51%:49%	18 /06/2013 - 10/03/2015 Selesai / *Finished*
29	Batang Tiku-Antokan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT. CKGN	60%: 40%	06 /05/2011 - 17/10/2014 Selesai / *Finished*
30	Bandara SSK II Pekanbaru/ *SSK II Airport of Pekanbaru* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya (Persero),Tbk	51% - 49%	24 /10/2013 - 16/06/2015 Selesai / *Finished*
31	Peningkatan Jalan Lingkar Bengkalis/ *Improvement of Bengkalis Road* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Sumindo	51% - 49%	28 /10/2013 - 16/03/2016 Selesai / *Finished*
32	Pembangunan Jembatan KA Baru BH 1549 Tahap I antara Lebeng - Maos - Lintas Bogor - Yogyakarta / *Construction Bridge of KA.Baru 1549 Phase I* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Eka Surya Alam	70% : 30%	07 /03/2013 - 02/12/2013 Selesai / *Finished*
33	*Trass & Limestone Handling System* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT WIKA Intrade	46%:54%	06/02/2013 - 13/09/2013 Selesai / *Finished*

46. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) ***46. JOINT VENTURE AGREEMENT (continued)***

No.	Nama Project / *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil / *Portion of share (%)*	Masa Kontrak dan status / *Contract Period and Status*
34	Proyek Jalan Kapuak (Rian - Tideng Pale)/ *Kapuak Road (Rian Tideng Pale) Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Kayan Lestari	51% - 49%	12/12/2010 - 21/12/2012 Selesai / Finished
35	Jalan Kademan Penajam / *Kademan - Penajam Road* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Tata Wirautama	57.5% - 42.5%	11/07/2011 - 29/06/2013 Selesai / *Finished*
36	Pengendalian Banjir Karang-Mumus / *Karang Mumus Flood Control* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Raka - PT Tanjung	48% : 32% : 20%	27/12/2011 - 31/12/2013 Selesai / *Finished*
37	Pembangunan Jembatan Merah Putih Bentang Tengah/ *Construction Bridge of Merah Putih Bentang Tengah* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP - PT Waskita	34% : 33% : 33%	29/07/2012 - 16/12/2014 Selesai / *Finished*
38	Pembangunan Jalan Oksibil - Dekay (MYC)/ *Construction Street of Oksibil - Dekay (MYC)* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sinar Agung Jaya Lestari	60% : 40%	05/10/2012 - 04/12/2014 Selesai / *Finished*
39	Pembangunan Konst. Sisi Bandara Samarinda Baru/ *Construction of New Samarinda Airport* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tahta Aulia Perkasa	60% : 40%	23/04/2013 - 18/12/2013 Selesai / *Finished*
40	Pembangunan Bandar Udara Miangas/ *Construction OF Miangas Airport* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Pilar Dasar Membangun	51% : 49%	17/05/2013 - 03/12/2013 Selesai / *Finished*
41	Luffing Crane Pelabuhan Tj. Emas/ *Luffing Crane Port of Tj. Emas* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Lelangon	51% : 49%	02/02/2012 - 06/01/2013 Selesai / *Finished*
42	*Clinker and Cement Additives* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WIKA Intrade	51% : 49%	06/03/2013 - 14/06/2014 Selesai / *Finished*
43	Proyek Terminal Pulogebang/*Pulogebang Bus Station Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk.	35% - 65%	Berjalan/ *In Progress*
44	Proyek Pek.Pembangunan Gedung Terminal Penumpang & Fasilitas Penunjang Bandara Sepinggan / *Passanger Terminal Building and Facilities of Bandara Sepinggan* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	36,67% : 30% : 33,33%	15/07/2013 - 06/07/2015 Selesai / *Finished*
45	Proyek Pek.Pembangunan Gedung Terminal Penumpang Bandara Ngurah Rai Bali / *Passanger Terminal Building Construction of Ngurah Rai Bali* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	49%;51%	11/01/2013 - 08/09/2014 Selesai / *Finished*
46	Proyek Pek.Rancang Bangun Baggage Handling System (BHS) & Hold Baggage Screening Ngurah Rai Bali / *Design and Build Baggage Handling System (BHS) and Hold Baggage Screening Project of Ngurah Rai Bali* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sciencetek Computindo	51% : 49%	28/05/2012 - 09/10/2013 Selesai / *Finished*
47	Ngurah Rai Paket 5/ *Ngurah Rai Package 5* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Adhi Karya, (Persero), Tbk	49% : 51%	11/01/2013 - 08/09/2013 Selesai / *Finished*
48	Terminal 3 Soetta/ *Terminal 3 Of Soetta Airport* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. -PT PP (Persero), Tbk - PT Waskita (Persero),Tbk - PT Hyundai	42% : 38%:15%:5%	18/03/2013 - 06/07/2016 Selesai / *Finished*

46. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) ***46. JOINT VENTURE AGREEMENT (continued)***

No.	Nama Project / *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil / *Portion of share (%)*	Masa Kontrak dan status / *Contract Period and Status*
49	Paket 5 Bandara Sepinggan/ *Package 5 of Sepinggan Airport* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Isoplant- PT Cipta	100% : 0%:0%	10/12/2011 - 15/01/2014 Selesai / *Finished*
50	Proyek Waduk Serba Guna Jatibarang/*Jatibarang Multi Purpose Dam* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero),Tbk	33% : 34% : 33 %	15/10/2009 - 28/11/2014 Selesai / *Finished*
51	Proyek Kaligarang/ *Kaligarang Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Brantas- PT Waskita,Tbk	34% : 66 %	01/12/2009 - 11/12/2013 Selesai / *Finished*
52	Pembangunan Jembatan Tayan/ *Construction Bridge of Tayan* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT CRBC	40% : 60%	08/10/2012 - 03/12/2015 Selesai / *Finished*
53	Pembangunan Lapangan Teminal Teluk Lamong/ *Construction Field Terminal of Teluk Lamong* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP (Persero),Tbk	49% : 51%	03/01/2011 - 13/02/2014 Selesai / *Finished*
54	Pembangunan Bendungan Sembayat/ *Construction Dam of Sembayat* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita (Persero),Tbk - PT Brantas	20% : 33% : 47%	30/03/2012 - 30/11/2014 Selesai / *Finished*
55	Pembangunan Akses Jembatan Tayan/ *Construction Of Tayan Bridge Access* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Brantas (Persero)	55% : 45%	17/12/2012 - 30/04/2015 Selesai / *Finished*
56	Perpanjangan Dermaga Petikemas Semarang/ *Extra Jetties Container Semarang* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita - PT IPA	34% : 33% :33%	01/01/2013 - 28/02/2016 Selesai / *Finished*
57	Tol Priok NS Direct/ *Priok NS Direct Highway* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tobishima	41% : 59%	18/11/2013 - 12/05/2015 Selesai / *Finished*
58	PLTBS Seimangkei/ *Biomasa Power Plant Seimangkei* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WIP	100% : 0%	22/06/2010 - 21/08/2011 Selesai / *Finished*
59	PLTG Peaking Kaltim / *Gas Power Plant Peaking Kaltim* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat- Mega Eltra	63% :0% : 37%	01/03/2012 - 01/05/2014 Selesai / *Finished*
60	PLTD Betano/ *Diesel Power Plant Betano* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WIP	51% : 49%	19/10/2012 - 02/06/2014 Selesai / *Finished*
61	Pembangunan Fasilitas Produksi Gas Mantindok / *Mantindok Gas Production Facility* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT TECHNIP	76% : 24%	29/01/2014 - 28/03/2016 Selesai / *Finished*
62	Proyek Jalan Kereta Api Double Track Lahat/*Lahat Double Track Rail Way Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Agung Kusuma	70% - 30%	18/10/2010 - 14/06/2011 Selesai / *Finished*
63	Proyek Bendung Copong, Sub Proyek Irigasi Leuwi Goong/*Copong Dam, Irrigation Sub Project Leuwi Goong* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk.	49% - 51%	15/06/2010 - 14/06/2013 Selesai / *Finished*
64	Proyek Acces Road Lot 1 PLTA Asahan/*Acces Road Lot 1 PLTA Asahan Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Arta	60% - 40%	Selesai / *Finished*

46. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

46. JOINT VENTURE AGREEMENT (continued)

No.	Nama Project / *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil / *Portion of share (%)*	Masa Kontrak dan status / *Contract Period and Status*
65	Proyek Embung Lawe-lawe/*Lawe-lawe mini Dam Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Budi Indah Mulia	51%- 49%	18/08/2010 - 03/06/2013 Selesai / *Finished*
66	*Headworks and Main Irrigation System of Batang Anai Irrigation Sub Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero)	49% - 51%	Selesai / *Finished*
67	*Proyek P-23 Tommo Sub Proyek Irigasi (2500Ha) - Mamuju Sulbar/P-23 Tommo Irrigations Sub Project (2500Ha) - Mamuju Sulbar* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk	55%-45%	Selesai / Finished
68	Proyek Bendung Jati Gede/*Jati Gede Dam Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) - PT Hutama Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	25%:25%:25%:25%	Selesai / Finished
69	Proyek Jabung Ring Dike/*Jabung Ring Dike Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk.	50% - 50%	Selesai / Finished
70	Proyek Cikampek-Cirebon/ *Cikampek-Cirebon Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tokyu	55% - 45%	Selesai / Finished
71	*Tuban Aromatic* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Adhi - PT IKPT	35% :35% : 30%	Selesai/Finished
72	*Comoro Bridge I* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT CNT	100% : 0%	Selesai/Finished
73	OM PLTD Bali/ *Power Plant Diesel Bali* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Jasuma Austindo	60% : 40%	Berjalan/ In Progress
74	Paket Pelebaran Jalan Balai Karangan - Entikong (APBN-P) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bangun Cipta Kontraktor	51% - 49%	Berjalan/ *In Progress*
75	Proyek Pembangunan Jalan Iwur - Yum/ *Project Jalan Iwur - Yum* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Sinar Agung Jaya Lestari	70% - 30%	Berjalan/ *In Progress*
76	Pembangunan Jalan Oksibil - Seredala/ *Project Oksibil - Seredela* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Sinar Agung Jaya Lestari	70% - 30%	Berjalan/ *In Progress*
77	Proyek Underpass Simpang Mandai/ *Project Underpass Simpang Mandai* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya	49% - 51%	Berjalan/ *In Progress*
78	*Road and Bridge Infrastructure Development Project (RBIDP) Balikpapan* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Beijing Urban Konst - PT PP (Persero)	20%-60%-20%	Berjalan/ *In Progress*
79	Proyek Suvarna Sutera/ *Project Suvarna Sutera* PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Jakon	55% - 45%	16/09/2015 - 12/07/2016 Selesai / Finished

47. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada 31 Desember 2016 dan 2015 Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan Liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut :

47. ASSET AND LIABILITIES DENOMINATION IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2016 and 2015 the company and subsidiary have asset and liabilities denominated in foreign currencies as follow:

47. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

47. ASSET AND LIABILITIES DENOMINATION IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Des / *Dec* 31, 2016		31 Des / *Dec* 31 2015		
	Mata uang asing *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah *Rupiah Equivalent*	Mata uang asing *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah *Rupiah Equivalent*	
ASET					***ASSET***
Kas dan Setara Kas					*Cash and Equivalent*
US Dollar	24.294,12	326.415.793	25.830,89	356.337.148	*US Dollar*
Euro Eropa	182,74	2.587.917	201,73	3.039.937	*European Uero*
Yen Jepang	7.391,76	853.010	25.728,37	2.946.413	*Japanese yen*
Dinar Aljazair	867,11	102.189	303,29	35.743	*Algeria Dinar*
Dolar Singapura	10,51	97.739	10,63	103.660	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	32,62	97.739	97,36	312.496	*Malaysian Ringgit*
Piutang Usaha					*Account Receivable*
US Dollar	16.276,38	218.689.479	21.910,78	302.259.187	*US Dollar*
Yen Jepang	-	-	-	-	*Japanese yen*
Dinar Aljazair	-	-	5.524,75	651.092	*Algeria Dinar*
Euro	-	-	20,75	312.728	*Brunei Dollar*
Ringgit Malaysia	6.287,46	18.837.860	3.282,83	10.536.733	*Malaysian Ringgit*
Piutang Retensi					*Retention Receivable*
US Dollar	6.699,09	90.009.003	667,67	9.210.472	*US Dollar*
Yen Jepang	-	-	-	-	*Japanese yen*
Dinar Aljazair	-	-	-	-	*Algeria Dinar*
Ringgit Malaysia	41,12	123.213	-	-	*Ringgit Malaysia*
Dolar Brunei	-	-	64,75	631.370	*Brunei Dollar*
Jumlah Aset Valas					*Total Assets*
US Dollar	47.269,59	635.114.275	48.409,34	667.806.807	*US Dollar*
Euro Eropa	223,87	2.587.917	222,48	3.352.665	*Euro Eropa*
Yen Jepang	7.391,76	853.010	25.728,37	2.946.413	*Yen Jepang*
Dinar Aljazair	867,11	102.189	5.828,04	686.835	*Algeria Dinar*
Dolar Brunei	-	-	64,75	631.370	*Brunei Dollar*
Dolar Singapura	10,51	97.739	10,63	103.660	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	6.361,21	19.058.812	3.380,19	10.849.229	*Malaysian Ringgit*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang Usaha					*Trade Payables*
US Dollar	-	-	13.423,80	178.966.073	*US Dollar*
EURO Eropa	-	-	46,95	700.487	*EURO Eropa*
Pinjaman Jangka Panjang (termasuk bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)					*Long Term Loan (including current portion)*
US Dollar	5.463,68	73.410.020			*US Dollar*
Jumlah Liabilitas Valas					*Foreign Currencies*
US Dollar	5.463,68	73.410.020	13.423,80	178.966.073	*US Dollar*
EURO Eropa	-	-	46,95	700.487	*EURO Eropa*
Valas Bersih					***Foreign Currencies-net***
US Dollar	41.805,91	561.704.255	34.985,54	488.840.734	*US Dollar*
Yen Jepang	7.391,76	853.010	25.728,37	2.946.413	*Japanese Yen*
Euro Eropa	223,87	2.587.917	175,53	2.652.178	*European UERO*
Dinar	867,11	102.189	5.828,04	686.835	*Dinar*
Dolar Brunei	-	-	64,75	631.370	*Brunei Dollar*
Dolar Singapura	10,51	97.739	10,63	103.660	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	6.361,21	19.058.812	3.380,19	10.849.229	*Malaysian Ringgit*

48. INFORMASI SEGMEN

Informasi Produk dan Jasa

Informasi mengenai segmen industri Perseroan dan Entitas Anak sebagai berikut:

48. *SEGMEN INFORMATION*

Product and Services Information

Detail of the Company's and subsidiaries' industry segment are as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah) / *(In Million Rupiah)*

	31 Desember / *December 31,* 2016						
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and	Energi dan Industrial Plant / Energy and Industrial Plant	Industri / *Industry*	Realti dan Properti / *Realty and Property*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah / *Total*	
Pendapatan Bersih	7.658.357	2.875.526	3.764.655	2.048.519	(678.224)	15.668.833	*Net Sales*
Beban Pokok	(6.780.560)	(2.534.300)	(3.232.728)	(1.572.366)	678.224	(13.441.729)	*Cost of Sales and*
Laba (Rugi) Ventura Bersama	261.341	117.495	-	-		378.836	*Profit (Loss) Joint Ventures*
Laba Kotor	**1.139.138**	**458.721**	**531.927**	**476.153**	**-**	**2.605.939**	***Gross Profit***
Beban Usaha	(279.365)	(81.410)	(116.374)	(49.787)	-	(526.936)	*Operating Expenses*
Total Laba Usaha	**859.772**	**377.312**	**415.553**	**426.366**		**2.079.003**	***Total Op. Income***
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(515.954)	(148.465)	(66.596)	(117.498)		(848.513)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**343.819**	**228.847**	**348.957**	**308.868**		**1.230.490**	*Profit Before Income Tax*
Penghasilan (Beban) Pajak							*Income Tax (Expense)*
Pajak Final	-	-	-	-		-	*Final Tax*
Pajak Tidak Final	(2.752)	(8.196)	(49.061)	(1.395)		(61.404)	*Non Final Tax*
Pajak Tangguhan	-	-	(20.183)	(1.759)		(21.942)	*Deferred Tax*
Laba Bersih	**341.066**	**220.651**	**279.713**	**305.715**		**1.147.145**	***Net Income***
Laba Yang Dapat Diatribusikan Ke:							*Income Attributable To:*
- Kepentingan Non-Pengendali	1.553	1.298	100.711	31.755		135.317	*Non-Controlling Interest*
- Pemilik Entitas Induk	**339.513**	**219.353**	**179.002**	**273.960**		**1.011.827**	*Parent Entity Owner*
Informasi Lainnya							***Others Information***
Aset Segmen	19.460.577	4.301.096	5.545.625	4.740.479	(3.390.440)	30.657.337	*Segment Assets*
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	1.956.215	-		89.125	(1.606.137)	439.202	*Investments in Associates*
Jumlah Aset Segmen	21.416.792	4.301.096	5.545.625	4.829.603	(4.996.577)	31.096.539	*Total Segment Assets*
Liabilities Segmen	10.035.902	4.080.446	2.895.385	3.191.169	(1.605.077)	18.597.825	*Segment Liabilities*

48. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

48. *SEGMEN INFORMATION (continued)*

	31 Desember / *December 31* , 2015						
	Infrastruktur dan Gedung/	Energi dan Industrial Plant / Energy and	Industri / *Industry*	Realti dan Properti / *Realty and Property*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah / *Total*	
Pendapatan Bersih	6.356.200	3.573.636	2.962.816	1.435.904	(708.454)	13.620.101	*Net Sales*
Beban Pokok	(5.758.995)	(3.103.293)	(2.613.562)	(1.198.044)	708.454	(11.965.438)	*Cost of Sales and*
Laba (Rugi) Ventura Bersama	171.371	117.031	-	-		288.403	*Profit (Loss) Joint Ventures*
Laba Kotor	**768.576**	**587.375**	**349.254**	**237.860**		**1.943.063**	***Gross Profit***
Beban Usaha	(223.235)	(65.429)	(105.196)	(35.298)		(429.158)	*Operating Expenses*
Total Laba Usaha	**545.341**	**521.946**	**244.058**	**202.562**		**1.513.905**	***Total Op. Income***
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(302.312)	(301.604)	(49.335)	(109.361)	-	(762.612)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**243.029**	**220.342**	**194.723**	**93.201**		**751.293**	*Profit Before Income Tax*
Pajak Penghasilan							*Income Tax*
Pajak Final	-	-	-	-		-	*Final Tax*
Pajak Tidak Final	(2.752)	-	(19.453)	(6.680)		(28.885)	*Non Final Tax*
Pajak Tangguhan	-	-	(18.057)	(1.346)		(19.403)	*Deferred Tax*
Laba Bersih	**240.277**	**220.342**	**157.213**	**85.175**		**703.005**	***Net Income***
Laba Yang Dapat Diatribusikan Ke:							*Income Attributable To:*
- Kepentingan Non-Pengendali	3.923	1.246	60.362	12.431		77.961	*Non-Controlling Interest*
- Pemilik Entitas Induk	**236.354**	**219.096**	**96.851**	**72.744**	**-**	**625.044**	*Parent Entity Owner*
Informasi Lainnya							***Others Information***
Aset Segmen	7.339.890	3.934.658	4.855.036	2.869.853		18.999.438	*Segment Assets*
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	1.163.160	-		-	(560.192)	602.968	*Investments in Associates*
Jumlah Aset Segmen	8.503.050	3.934.658	4.855.036	2.869.853	(560.192)	19.602.406	*Total Segment Assets*
Liabilitas Segmen	6.996.563	3.513.043	2.549.726	1.945.028	(840.054)	14.164.305	*Segment Liabilities*

1) Infrastruktur dan Gedung terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan, dermaga, bandara, bendungan, irigasi, dan gedung .

2) Energi dan Industrial Plant meliputi bidang usaha jasa konstruksi bidang energi dan EPC serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan Perseroan.

3) Industri terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api, konstruksi baja, spare part otomotif, produk konversi energi dan industri pertambangan.

4) Realti dan properti terdiri dari usaha landed housing dan high risk building seperti apartemen serta pengelolaan gedung dan kondotel.

1) Infrastructure and Building consists of civil construction services such as general construction and infrastructure example roads, bridges, harbours, airports, dams, irrigation, and building.

2) Energy and Industrial Plant consists of energy and EPC construction, field operations and maintenance services of the power plant. In this segment includes investments in the electricity sector with marity financing and its operation controlled the company.

3) Industry consisting of a concrete precast as of piles, a girder, rail pad, steel construction, automotive spare parts, energy conversion product and mining industry.

4) Realty and property consists of the business landed housing and high risk such as an apartment building and building and condotel management.

49. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah

a. Pemerintah RI diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang Perseroan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.

b. Perseroan yang menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank yang dimiliki oleh pemerintah atau dari bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

c. Perseroan yang mengadakan perjanjian dalam rangka usaha, dengan BUMN-BUMN lain merupakan Entitas Anak BUMN serta badan-badan lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

d. Mempunyai anggota yang pengurus yang sama dengan Entitas Anak,yaitu Direksi Perseroan menjadi Komisaris pada Entitas Anak.

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan perseroan adalah sebagai berikut :

49. *RELATED PARTY TRANSACTION*

The Nature of Related Party

The Nature of Related Party are as follows:

a. Government of RI represented by Minister of BUMN is the shareohlder of the Company and other BUMNs having affiliated realitions through capital participation of Goverment of Republic of Indonesia.

b. The Company that puts its fund and has loan of fund at Government's banks or BUMN-held Bank under the prevailing conditions and applicable normal interest rate for third party customers.

c. The Company that enters into business agreement with other BUMNs or BUMN'S subsidiary or other autorized government's agencies.

d. Having member of managements that is equal to the subsidiary, namely: the Board of Directors of the Company shall be the Commissioner of the subsidiary.

The summary of parties having the special relations with the Company is as follows:

Pihak berelasi/*Related Parties*	Sifat pihak berelasi/*The nature of relationship*	Transaksi/*Transaction*
Bank Indonesia	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/*account, loan*
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/*account, loan*
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/*account, loan*
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/*account, loan*
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/*account, loan*
PT Aneka Tambang (Persero),Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Pelindo I (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Pelindo II (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Pelindo III (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Amarta Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Brantas Abipraya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Boma Bisma Indra	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Hutama Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT PP Pracetak	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Yodya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Waskita Precast	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Dirjen Perkeretaapian Jakarta	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*

49. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

49. *RELATED PARTY TRANSACTION (continued)*

Pihak berelasi/*Related Parties*	Sifat pihak berelasi/*The nature of relationship*	Transaksi/*Transaction*
PT ASDP Ketapang	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT ASDP Ternate	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Jasa Marga Pandaan Tol	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Krakatau Engineering	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Kereta Api Indonesia	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Marga Nujyasumo Agung	Entitas Asosiasi / *Associated Entity*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Pertamina (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT PLN (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Semen Padang (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Citra Marga Lintas Jabar	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Angkasa Pura II	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Angkasa Pura Property	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Wijaya Karya Industri Energi	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Balai Tehnik Perkeretaapian	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Kemeneg BUMN	Pemilik mayoritas Perseroan / Company *Majority Owner*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Dana Pensiun WIKA	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT WIKA Realty	Entitas Anak Perseroan / *Subsidiaries Entity*	Affiliasi
PT WIKA Beton Tbk	Entitas Anak Perseroan / *Subsidiaries Entity*	Affiliasi
PT WIKA Industri Konstruksi	Entitas Anak Perseroan / *Subsidiaries Entity*	Affiliasi
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	Entitas Anak Perseroan / *Subsidiaries Entity*	Affiliasi
PT WIKA Gedung	Entitas Anak Perseroan / *Subsidiaries Entity*	Affiliasi
PT WIKA Bitumen	Entitas Anak Perseroan / *Subsidiaries Entity*	Affiliasi

Saldo Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Balances Transaction with the realted parties

KAS DAN SETARA KAS

CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Des / *Dec 31,* 2016		31 Des / *Dec 31* , 2015		
	saldo / *balances* dalam / *in* Rupiah / *Rupiahs*	% thd / *to* total	saldo / *balances* dalam / *in* Rupiah / *Rupiahs*	% thd / *to* total asset	
Rupiah					***Rupiahs***
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	1.359.727.910	11,66%	299.935.399	1,53%	*PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.*
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	1.319.559.652	4,22%	35.571.087	0,18%	*PT Bank BNI (Persero), Tbk.*
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	253.564.378	4,34%	64.028.724	0,33%	*PT Bank BRI (Persero), Tbk.*
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	6.407.029	0,81%	10.392.912	0,05%	*PT Bank BTN (Persero), Tbk.*
PT Bank Syariah Mandiri	942.396	0,02%	2.779.684	0,01%	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Syariah BRI	153.386	0,00%	931.249	0,00%	*PT Bank Syariah BRI*
PT Bank Syariah BNI	-	0,00%	291.463	0,00%	*PT Bank Syariah BNI*
Dolar Amerika Serikat					***US Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	43.335.707	0,79%	280.371.094	1,43%	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	2.207.275	0,14%	4.158.678	0,02%	*PT Bank BNI (Persero), Tbk.*
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	2.076.484	0,01%	2.356.789	0,01%	*PT Bank BRI (Persero), Tbk.*
PT Bank Syariah Mandiri	-	0,01%	2.129.567	0,01%	*PT Bank Syariah Mandiri*
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	-	0,00%	103.660	0,00%	*PT Bank BNI (Persero), Tbk.*
Euro Eropa					***EURO***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-	0,01%	2.975.624	0,02%	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
Yen Jepang					***Japanesse Yen***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	64.498	0,00%	2.057.598	0,01%	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	-	0,00%	64.693	0,00%	*PT Bank BRI (Persero), Tbk.*

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

49. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***49. RELATED PARTY TRANSACTION (continued)***

KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)***

	31 Des / *Dec 31,* 2016		31 Des / *Dec 31* , 2015		
	saldo / *balances* dalam / *in* Rupiah / *Rupiahs*	% thd / *to* total	saldo / *balances* dalam / *in* Rupiah / *Rupiahs*	% thd / *to* total asset	
Deposito Berjangka					***Time deposits***
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	71.000.000	0,75%	679.910.000	3,47%	*PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.*
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	-	0,03%	248.000.000	1,27%	*PT Bank BRI (Persero), Tbk.*
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	9.000.000	0,16%	63.600.000	0,32%	*PT Bank BNI (Persero), Tbk.*
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	50.000.000	0,22%	11.000.000	0,06%	*PT Bank BTN (Persero), Tbk.*
PIUTANG USAHA					***TRADE RECEIVABLES***
PT Pertamina (Persero)	149.571.331	0,66%	88.591.704	0,45%	*PT Pertamina (Persero)*
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk	113.173.316	0,48%	222.452.442	1,13%	*PT Aneka Tambang (Persero), Tbk*
PT Jasa Marga Surabaya Mojokerto (JSM)	108.241.667	0,36%	15.912.427	0,08%	*PT Jasa Marga Surabaya Mojokerto (JSM)*
PT Angkasa Pura Property (Jinneng)	59.576.458	0,35%	98.583.270	0,50%	*PT Angkasa Pura Property (Jinneng)*
PT Pelindo III (Persero)	54.627.777	0,19%	-	0,00%	*PT Pelindo III (Persero)*
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	50.662.945	0,17%	70.043.741	0,36%	*PT Bukit Asam (Persero), Tbk*
PT PLN (Persero)	44.648.086	0,16%	138.936.254	0,71%	*PT PLN (Persero)*
PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tb	44.584.861	0,14%	16.728.621	0,09%	*PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk*
PT Hutama Karya (Persero)	38.695.853	0,14%	44.767.157	0,23%	*PT Hutama Karya (Persero)*
KSO Wika Gedung - Mahoni	32.577.266	0,00%	44.767.157	0,00%	*KSO Wika Gedung - Mahoni*
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	32.577.266	0,10%	35.852.559	0,18%	*PT Adhi Karya (Persero),Tbk*
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	24.480.624	0,00%	3.936.952	0,00%	*PT Waskita Karya (Persero),Tbk*
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	24.480.624	0,08%	3.936.952	0,02%	*PT Waskita Karya (Persero),Tbk*
PT Waskita Precast	19.909.375	0,06%	8.580.758	0,04%	*PT Waskita Precast*
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412	0,06%	19.891.415	0,10%	*PT Istaka Karya (Persero)*
PT Hutama Karya Infrastruktur	15.987.474	0,05%	-	0,00%	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
PT Indah Karya	6.401.727	0,02%	18.794.062	0,10%	*PT Indah Karya*
PT Boma Bisma Indra	6.044.782	0,02%	-	0,00%	*PT Boma Bisma Indra*
PT ASDP	5.540.279	0,02%	-	0,00%	*PT ASDP*
PT Nindya Karya (Persero)	5.088.144	0,02%	6.258.438	0,03%	*PT Nindya Karya (Persero)*
PT GMF Indonesia	4.845.000	0,02%	24.845.000	0,13%	*PT GMF Indonesia*
PT Brantas Abipraya (Persero)	4.792.975	0,02%	4.565.964	0,02%	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Krakatau Engineering	4.141.113	0,01%	887.313	0,00%	*PT Krakatau Engineering*
PT Amarta Karya	4.095.388	0,01%	2.594.156	0,01%	*PT Amarta Karya*
PP-Hutama-Nindya	3.712.500	0,01%	-	0,00%	*PP-Hutama-Nindya*
PT Semen Padang	526.388	0,00%	-	0,00%	*PT Semen Padang*
PT Jasamarga Pandaan Tol	-	0,00%	13.486.287	0,07%	*PT Jasamarga Pandaan Tol*
KSO WIKA - WIP	-	0,00%	10.224.298	0,05%	*KSO WIKA - WIP*
KSO Wika Gedung - Mahoni	-	0,00%	4.130.052	0,02%	*KSO Wika Gedung - Mahoni*
PT Pindad (Persero)	-	0,00%	2.231.578	0,01%	*PT Pindad (Persero)*
PIUTANG RETENSI					***RETENTION RECEIVABLES***
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)	48.135.622	0,15%	42.608.260	0,22%	*PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)*
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	27.566.676	0,09%	4.152.818	0,02%	*PT Bukit Asam (Persero), Tbk*
PT GMF Aeroasia	22.225.000	0,07%	22.225.000	0,11%	*PT GMF Aeroasia*
PT Jasa Marga Pandaan Tol	19.104.052	0,06%	19.104.052	0,10%	*PT Jasa Marga Pandaan Tol*
PT PLN (Persero)	17.881.678	0,06%	59.613.507	0,30%	*PT PLN (Persero)*
Pelindo III (Persero)	15.855.007	0,05%	4.068.496	0,02%	*Pelindo III (Persero)*
PT BNI 46 (Persero) Tbk	13.907.045	0,04%	3.090.455	0,02%	*PT BNI 46 (Persero) Tbk*
Pelindo II (Persero)	8.092.429	0,03%	22.153.252	0,11%	*Pelindo II (Persero)*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	5.067.341	0,02%	-	0,00%	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Hutama Karya	5.025.065	0,02%	-	0,00%	*PT Hutama Karya*
PT Semen Padang	4.363.088	0,01%	-	0,00%	*PT Semen Padang*
PT Bank Indonesia	3.769.701	0,01%	-	0,00%	*PT Bank Indonesia*
PT Pertamina (Persero)	2.770.816	0,01%	10.222.156	0,05%	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pembangunan Perumahan (PP)	2.460.842	0,01%	3.051.715	0,02%	*PT Pembangunan Perumahan (PP)*

49. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

49. *RELATED PARTY TRANSACTION (continued)*

	31 Des / *Dec 31,* 2016		31 Des / *Dec 31* , 2015		
	saldo / *balances* dalam / *in* Rupiah / *Rupiahs*	% thd / *to* total	saldo / *balances* dalam / *in* Rupiah / *Rupiahs*	% thd / *to* total asset	
TAGIHAN BRUTO					***DUE T CUSTOMERS***
PT Pertamina (Persero)	272.342.315	0,87%	232.144.968	1,18%	*PT Pertamina (Persero)*
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)	243.621.060	0,78%	292.614.223	1,49%	*PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)*
PT PLN (Persero)	152.524.706	0,49%	63.768.228	0,33%	*PT PLN (Persero)*
PT Pelindo I	115.431.715	0,37%	-	0,00%	*PT Pelindo I*
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	97.349.912	0,31%	303.775.951	1,55%	*PT Bukit Asam (Persero), Tbk*
PT Antam (Persero), Tbk	70.899.954	0,23%	63.455.504	0,32%	*PT Antam (Persero), Tbk*
PT Semen Padang (Persero)	66.332.279	0,21%	102.638.678	0,52%	*PT Semen Padang (Persero)*
PT BNI 46	57.045.987	0,18%	31.118.405	0,16%	*PT BNI 46*
PT Yodya Karya	48.416.084	0,15%	-	0,00%	*PT Yodya Karya*
PT Hutama Karya	43.947.249	0,14%	-	0,00%	*PT Hutama Karya*
Bank Indonesia	43.768.198	0,14%	-	0,00%	*Bank Indonesia*
PT Indah Karya (Persero)	38.185.821	0,12%	9.745.792	0,05%	*PT Indah Karya (Persero)*
Angkasa Pura Property	27.489.460	0,09%	30.118.165	0,15%	*Angkasa Pura Property*
PT Boma Bisma Indra (Persero)	19.976.537	0,06%	11.242.929	0,06%	*PT Boma Bisma Indra (Persero)*
PT Pelindo IV (Persero)	13.094.241	0,04%	-	0,00%	*PT Pelindo IV (Persero)*
PT Angkasa Pura II (Persero)	10.148.569	0,03%	-	0,00%	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Pelindo III (Persero)	8.055.000	0,03%	48.492.251	0,25%	*PT Pelindo III (Persero)*
PT GMF Indonesia	4.703.931	0,02%	4.703.931	0,02%	*PT GMF Indonesia*
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	3.961.319	0,01%	7.136.240	0,04%	*PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk*
PT BRI (Persero), Tbk	-	0,00%	9.472.745	0,05%	*PT BRI (Persero), Tbk*
ASDP Ternate	-	0,00%	10.745.000	0,05%	*ASDP Ternate*
ASDP Ketapang	-	0,00%	4.024.244	0,02%	*ASDP Ketapang*
Pertamina Ep	-	0,00%	69.715.414	0,36%	*Pertamina Ep*
PT Pelindo II (Persero)	-	0,00%	33.388.794	0,17%	*PT Pelindo II (Persero)*
PT Amarta Karya (Persero)	-	0,00%	20.307.000	0,10%	*PT Amarta Karya (Persero)*
PT Nindya Karya (Persero)	-	0,00%	9.237.400	0,05%	*PT Nindya Karya (Persero)*
PIUTANG LAIN-LAIN					***OTHER RECEIVABLES***
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	285.000.000	0,91%	285.000.000	1,45%	*PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia*
KSO WIKA Gedung - PT Masyhur Sejahtera	8.065.548	0,03%	8.065.548	0,04%	*KSO WIKA Gedung - PT Masyhur Sejahtera*
KSO WIKA-Navigat-Mega Eltra	8.774.100	0,03%	8.774.100	0,04%	*KSO WIKA-Navigat-Mega Eltra*
KSO WIKA - Waskita - Hutama Karya	5.831.538	0,02%	5.931.538	0,03%	*KSO WIKA - Waskita - Hutama Karya*
KSO WIKA Gedung - Mahoni	4.486.535	0,01%	4.486.535	0,02%	*KSO WIKA Gedung - Mahoni*
KSO Tokyu - Wika	3.321.431	0,01%	-	0,00%	*KSO Tokyu - Wika*
PT Wijaya Karya Industri Energi	2.317.805	0,01%	2.317.805	0,01%	*PT Wijaya Karya Industri Energi*
KSO Wika - Waskita (Akses Soeta)	2.263.967	0,01%	-	0,00%	*KSO Wika - Waskita (Akses Soeta)*
KSO Shimitzu-Obayashi-Wika-Jakon (MRT)	1.309.606	0,00%	-	0,00%	*KSO Shimitzu-Obayashi-Wika-Jakon (MRT)*
PINJAMAN JANGKA PENDEK					***SHORT TERM LOAN***
PT BNI (Persero), Tbk.	433.724.275	1,39%	381.314.888	1,95%	*PT BNI (Persero), Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	915.996.829	2,93%	134.417.595	0,69%	*PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.*
PT BRI (Persero), Tbk.	360.391.418	1,15%	72.587.084	0,37%	*PT BRI (Persero), Tbk.*
Sarana Multi Infrastruktur	50.000.000	0,16%	-	0,00%	*Sarana Multi Infrastruktur*
PINJAMAN JANGKA MENENGAH					***MEDIUM TERM LOAN***
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	1.225.000.000	3,91%	1.225.000.000	6,25%	*PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.*
PINJAMAN JANGKA PANJANG					***LONG TERM LOAN***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	139.680.000	0,45%	209.520.000	1,07%	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk*

50. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

50. COMMITMENT AND CONTINGENCY

PERIKATAN

Perseroan telah mengikat kontrak konstruksi dengan berbagai pihak, kontrak ini mengikat kedua belah pihak untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu kontrak. Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dengan nilai kontrak diantaranya sebagai berikut :

COMMITMENT

The Company has entered into a construction contract with other parties, this contract shall bind the parties to fulfill their obligations during the term of contract.The company is committed to perform construction work based on the contract value, amongs other things is:

No.	Nama Proyek / *Name of Projects*	Nilai Kontrak / *Contract Value* Rp.	Pemberi Kerja / *Owner*	Masa Pelaksanaan *Period of Time* Mulai/*Started*	Selesai/*Ended*
1	PLTG Borang 2 x 30 MW	815.658.407	PT PLN (Persero)	20-Jun-11	01-Jan-19
2	PLTD Pesanggaran Bali 50 MW	929.856.000	PT Indonesia Power	01-Okt-09	01-Sep-19
3	Upper Cisokan Pakcage 1 Lot 1A dan 1 B	931.840.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Oct 2015	Oct 2019
4	Pembangunan PLTMG Rengat 25 Megawatt di Propinsi Riau	293.753.460	PT PLN (Persero)	01-Okt-11	01-Feb-19
5	MRT Underground CP 104	941.198.607	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11-Jun-13	20-Mei-18
6	MRT Underground CP 105	1.001.004.880	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11-Jun-13	20-Mei-18
7	Mass Rapid Transit Jakarta CP 101 & CP 102	1.030.199.000	PT Mass Rapid Transit	06-Sep-13	13-Apr-18
8	Bendungan Keureuto	406.916.206	Departemen Pekerjaan Umum	Februari 2015	Februari 2017
9	Pembangunan Bendungan Paselloreng Sulawesi	496.454.000	Departemen Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi	Mei 2015	Mei 2017
10	PLTMG Rawa Minyak	270.000.000	PT PLN (Persero)	20-Okt-12	20-Apr-17
11	Oecusie Port, Timor Leste	909.720.000	Pemerintah Timor Leste	Februari 2015	Februari 2017
12	Bendungan Paseloreng	496.454.000	Kementrian Pekerjaan Umum	01-Mei-15	30-Apr-18
13	Pekerjaan Pembangunan Jembatan Bangkinang Propinsi Riau	106.989.093	Dinas Bina Marga dan Pengairan Bangkinang Riau	18-Jun-15	19-Des-16
14	Pembuatan Jalan DDT Manggarai - Jatinegara	330.242.704	Dirjen Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	30-Jul-15	15-Jan-18
15	Tol Solo Kertosono (Soker) Seksi 1 Multiannums	187.234.000	PU Dirjen Bina Marga	01-Jul-15	01-Jul-17
16	Container Yard (CY) Tahap 2 - Teluk Lamong	325.480.000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	01-Agu-15	01-Agu-17
17	Tol Solo Kertosono (Soker) Loan	717.789.000	PU Dirjen Bina Marga	01-Agu-15	01-Agu-18
18	Jalan Akses Gede Bage	278.064.000	PU Dirjen Bina Marga	August 2015	August 2017
19	Gedung Kantor Yodya Karya	118.636.000	PT Yodya Karya (Persero)	Sept 2015	Sept 2017
20	Tol Cisumdawu Tahap 2	633.818.000	PU Dirjen Bina Marga	Sept 2015	Sept 2018
21	Pembangunan Jalan Perbatasan Kalimantan Barat Tahap II	277.519.000	Dirjen Bina Marga Wilayah Kalimantan Barat		
22	Rehabilitasi Bendung Kelambu Kiri	246.939.000	PU Dirjen SDA Jawa Tengah	Oct 2015	Oct 2017
23	Pembangunan Saluran Air Sebengkok	141.268.000	Dirjen Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2016
24	Pembangunan Jalan Liang Anggang - Dermaga Trisakti	358.383.000	Dirjen Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2018
25	Pembangunan Jalan dan Jembatan Manggar	247.123.000	Dirjen Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2018
26	Freeway Lanjutan (Loan China)	154.283.000	Dirjen Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2017
27	Giant Sea Wall / Perkuatan Tanggul NCICD Cilcis	221.327.000	DPU - Dirjen SDA Ciliwung Cisadane	Nov 2015	Nov 2017
28	Diversion Channel in River Putih - Sabo Dam Merapi	155.708.000	PU Dirjen SDA Daerah Istimewa Yogyakarta	Nov 2015	Nov 2016
29	PLTU 2 X 100 MW Jeneponto Sulawesi	358.000.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Nov 2015	Nov 2018
30	Gedung Bank Indonesia Cabang Banten	133.097.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Nov 2015	Nov 2017
31	Rehabilitasi Sungai Citarum Hilir	123.903.790	Dirjen. Sumber Daya Air Citarum	26-Nov-15	01-Jan-19
32	Dermaga Multi Purpose Belawan Sumatera Utara	209.317.000	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Dec 2015	Dec 2017
33	Rel KA Layang Medan - Kualanamu Sumatera Utara	262.713.000	Balai Perkeretaapian Wilayah Sumatera Utara	Dec 2015	Dec 2018

50. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan) ***50. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)***

No.	Nama Proyek / *Name of Projects*	Nilai Kontrak / *Contract Value* Rp.	Pemberi Kerja / *Owner*	Masa Pelaksanaan *Period of Time* Mulai/*Started*	Selesai/*Ended*
34	In - out let Sudetan Sungai Ciliwung	115.357.000	DPU - Dirjen SDA Ciliwung Cisadane	Dec 2015	Dec 2017
35	Jembatan Pulau G (Jakarta Utara)	300.000.000	PT Muara Wisesa Samudera	Dec 2015	Dec 2018
36	Irigasi DI. Rentang (SI.Gegesik)	179.412.000	PU Dirjen Sumber Daya Air	Dec 2015	Dec 2018
37	Jalan Tol Seroja	628.117.000	PT Marga Lintas Jabar	Dec 2015	Dec 2018
38	Jalan Tol Lampung	2.181.885.000	PT Hutama Karya (Persero)	Dec 2015	Dec 2018
39	Tol Surabaya Mojokerto Seksi 2	167.708.000	PU Dirjen Bina Marga	Dec 2015	Dec 2017
40	Tol Surabaya Mojokerto Seksi 3	154.018.000	PU Dirjen Bina Marga	Dec 2015	Dec 2017
41	NCDT British Petroleum II	357.110.000	British Petroleum	Dec 2015	Dec 2018
42	Stasiun Kereta Api Medan	218.450.000	Kementrian P	Dec 2015	Dec 2017
43	Entikong Infrastruktur	208.167.000	Kementrian PUPRA Republik Indonesia	Dec 2015	Dec 2017
44	Bandara Sultan Tha'ha Jambi	60.508.000	Angkasa Pura II	Dec 2015	Dec 2018
45	PLBN Aruk	119.210.000	Kementrian PUPRA Republik Indonesia	Dec 2015	Dec 2017
46	Pembangunan Terminal Bandara Jabar	697.500.000	Bandara Internasional Jawa Barat		
47	Tol Bawen-Solo Seksi 2	85.404.000	PU Dirjen Bina Marga	Jan 2016	Dec 2016
48	Tol Manado - Bitung (APBN)	169.631.000	PU Dirjen Bina Marga	Jan 2016	Dec 2016
49	Elevated Road Maros - Bone	91.463.000	PU Dirjen Bina Marga	Jan 2016	Dec 2016
50	Wisma Atlit DKI Jakarta	978.745.000	Kementrian PUPERA Republik Indonesia	Feb 2016	Dec 2018
51	Pembangunan Jaringan Gas Bumi Prabumulih	269.196.000	Pertamina Gas	Feb 2016	Dec 2018
52	Jembata Semanggi Jakarta	313.697.000	PT Mitra Panca Pesada	Maret 2016	Maret 2018
53	Pemb. Pabrik Minyak Goreng Kapasitas 600,000 ton	399.609.000	PT Industri Nabati Lestari	Maret 2016	Maret 2018
54	PJU Cerdas dan POME	150.798.000	Kementrian ESDM	Maret 2016	Maret 2017
55	Pembangunan Mini Hydro	158.429.000	Kementrian ESDM	Maret 2016	Maret 2017
56	PLTD CPO Belitung	88.935.000	Kementrian ESDM	April 2016	April 2017
57	Approach Dock Babelan	73.696.000	PT Cikarang Listrindo	April 2016	April 2017
58	APMS Bandara Soeta Cengkareng	380.025.000	PT Angkasa Pura I	Mei 2016	Mei 2018
59	LRT Kelapa Gading-Velodrome (Advance works)	57.661.000	PT Jakarta Propertindo	Juni 2016	Juni 2017
60	Fasilitas Bandara SSK	62.727.000	PT Angkasa Pura I	Juni 2016	Juni 2017
61	Tanjung Sekong	969.000.000	Pertamina Patra Niaga	Juni 2016	Juni 2018
62	Pengadaan, Konstruksi, dan Commisioning PLTD Ambon 25MW	229.000.000	Konsorsium PT Artho Ageng	1-Jan-11	31-Agu-14
63	Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta	1.795.500.000	PT Angkasa Pura II	18-Mar-13	06-Jul-15
64	University Hospital at University of Indonesia	539.255.000	Universitas Indonesia	13-Jun-13	13-Jun-15
65	Gas Fire Power Plant 188 MW	321.504.000	PT Perusahaan Listrik Negara	08-Jul-13	26-Feb-16
66	EPC SKG Rantau Panjang & SKG Pangkalan Brandan	408.660.000	PT Pertamina Gas	Juli 2013	Juli 2015
67	Banggai Amonia Plant	477.000.000	PT Panca Amara Utama	Sept 2013	Des 2015
68	Pembangunan Bendung Tugu Trenggalek Jawa Timur	563.636.000	Departemen PU SDA Balai Besar Wilayah Brantas Jawa Timur	01-Nov-13	01-Nov-15
69	Pembangunan Sudetan Kali Ciliwung	447.823.000	SNVT Jaringan SDA Ciliwung	10-Nov-13	31-Des-14
70	Fasilitas Produksi Gas Matindok	1.738.200.000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	22-Jan-14	17-Agu-15
71	Pembangunan Gasoline Tj.Uban Kepulauan Riau	740.453.414	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	13-Jan-14	25-Jun-15
72	Pembangunan Terminal BBM Pulau Sambu Kep. Riau	1.139.973.000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	07-Jan-14	19-Jun-15
73	Pekerjaan Jembatan Dompak Kepulauan Riau	284.414.000	Departemen Pekerjaan Umum Kepulauan Riau	Mei 2014	Mei 2015
74	Pipa Transmisi Gas dari Gresik ke Semarang	779.553.000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	Sept. 2014	Sept. 2016

50. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

50. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

No.	Nama Proyek / *Name of Projects*	Nilai Kontrak / *Contract Value* Rp.	Pemberi Kerja / *Owner*	Masa Pelaksanaan *Period of Time* Mulai/*Started*	Selesai/*Ended*
75	EPC Fasilitas Penanganan Batubara Tanjung Enim Tahap 4	539.965.000	PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	Sept. 2014	Sept. 2015
76	Dermaga Belawan Phase 2	638.829.000	PT Prima Terminal Petikemas	Oktober 2014	Oktober 2016
77	Gedung PT Indah Karya	300.000.000	PT Indah Karya	Oktober 2014	Oktober 2015
78	SKH 3 Secondary Apron	201.500.000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	Nov 2014	Nov 2015
79	Perumahan Karyawan Pertamina Cilacap	178.000.000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	Nov 2014	Nov 2015
80	Jalan Cileduk - Blok M Provinsi DKI Jakarta	319.276.336	Dinas Bina Marga Prov. DKI Jakarta	Februari 2015	Februari 2016
81	Jalan Tol Bogor Ciawi Sukabumi (Bocimi)	322.918.190	PT Trans Jabar Tol	Februari 2015	Februari 2016
82	Pembangunan Saluran Suplesi Jabung Jawa Timur	106.465.074	Departemen Pekerjaan Umum, Ditjen SDA Sungai Mesuji Sekampung.	Januari 2015	Januari 2016
83	Pembangunan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda	293.019.672	Departemen Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur	Maret 2015	Maret 2016
84	Sentubong Bridge	109.890.000	Zecon Sdh Bhd	Maret 2015	Maret 2016
85	Funtasy Island Batam	160.569.000	PT Batam Island Marina	Maret 2015	Maret 2016
86	Kantor BRI Lampung	55.455.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Maret 2015	Maret 2016
87	Gedung New Priok Container Terminal I	180.278.000	PT New Priok Container Terminal One	April 2015	April 2016
88	Gedung Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Makasar	74.455.000	Badan Pemeriksa Keuangan RI	Mei 2015	Mei 2016
89	Rumah Susun Tentara Nasional Indonesia	207.982.000	Kementrian PUPRA Republik		
90	Overpass Adaro Indonesia	63.862.000	PT Sapta Indah Sejati	Juli 2015	Juli 2016
91	Pemb. Fasilitas Bandar Udara Kertajati Tahap III	64.297.000	Departemen Perhubungan Udara	Juli 2015	Juli 2016
92	Bendung Karian	262.456.000	PU Dirjen Bina Marga	Juni 2015	Juni 2018
93	Tol Solo Kertosono (Soker) Seksi 1F	83.103.000	PU Dirjen Bina Marga	Juni 2015	Juni 2016
94	Rigid Jl. Rifadin Samarinda	77.524.000	Pemerintah Daerah Samarinda	01-Agu-15	01-Agu-16
95	Underpass Simpang Mandai	75.565.000	Dirjen Bina Marga Wilayah	Sept 2015	Sept 2016
96	Jalan Oksibil dan Iyur Iyam Papua	69.354.000	Dirjen Bina Marga Wilayah Papua	Sept 2015	Sept 2016
97	Freeway Balsam Balikpapan Samarinda	5.984.850.000	PT Jasa Mandiri Sukses	Oktober 2016	Oktober 2019
98	Pembangunan Dermaga Sorong	247.844.000	PT. Pelindo III	Oktober 2016	Oktober 2018
99	Rehabilitasi Saluran Citarum Barat Ruas Bekasi - Cawang	185.208.000	Kementrian PU & Pera	Oktober 2016	Oktober 2017
100	Proyek Bogor Ring Road (BORR) Tahap II	775.137.000	PT. Marga Sarana Jabar	Nov 2016	April 2018
101	Bendungan Sukamahi Bogor Jawa Barat	218.487.000	Kementrian PU & Pera	Des 2016	Des 2018
102	LRT Kelapa Gading - Velodrom (main works)	5.295.824.000	PT Jakarta Propertindo	Des 2016	Des 2018
103	High Speed Railway	15.683.269.000	PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	Des 2016	
104	Bendungan Cipanas Jawa Barat	598.193.000	Dinas Pekerjaan Umum Jawa Barat	Nov 2016	Nov 2019
105	Jalan Tol Gempol - Porong Surabaya Jawa Timur	772.982.000	PT Jasamarga (Persero) Tbk	Des 2016	Des 2019
106	RDMP Project	552.452.000	Pertamina Refinery	Nov 2016	Nov 2019
107	Sumatera Bagian Utara 2 Peaker Power Plant 250 MW (Arun)	549.958.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Nov 2016	Nov 2019

KONTIJENSI

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perseroan telah mengajukan surat kepada Tim Likuidasi PT MAA General Assurance (dalam Likuidasi) untuk dapat mencadangkan atas tagihan klaim Contruction All Risk (CAR) yang telah disetujui oleh Lost Adjuster pada PT MAA General Assurance (dalam Likuidasi) untuk proyek-proyek Departemen Sipil Umum dengan total Klaim senilai Rp. 5.774.706.112.

CONTIGENCY

On June 28, 2016 the Company has submitted a letter to the Liquidation Team PT MAA General Assurance (in liquidation) to be able to back up on the bill claim Construction All Risk (CAR) which has been approved by the Lost Adjuster at PT MAA General Assurance (in liquidation) for project Departement of Civil Works projects with a total claim of Rp,5,774,706,112.

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan dan Entitas Anak mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang terkait risiko suku bunga:

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries financialinstruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company and its Subsidiaries are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company and its Subsidiaries exposures to interest rate risk related primarily to short term loans and long term loans.

To minimize interest rate risk, the Company and its Subsidiaries manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company and its Subsidiaries financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

(dalam jutaan) *(in million)*

	31 Desember 2016 / *December,31 2016*							
		Jatuh Tempo / *Maturity*						
	Suku Bunga/ *Interest Rate*	<= 1 tahun/ *<= 1 annum*	1-2 tahun *1-2 annum*	2-3 tahun *2-3 annums*	3-5 tahun *3-5 annums*	Jumlah/ *Total*	Biaya Transaksi / *Transaction Cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
Aset/*Assets*								
Bunga Tetap/*Fixed Rate* *								
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalent*	4% - 7%	9.251.984	-	-	-	9.251.016	-	9.251.016
Liabilitas/Liabilities								
Bunga Tetap/Fixed Rate *								
Utang jangka pendek *Short-term payable*	4,7% - 12%	4.711.827	-	-	-	4.542.468	-	4.542.468
Utang jangka menengah *Medium Term Loan*	8,4 %	250.000	975.000	-		1.225.000		1.225.000
Utang jangka panjang *Long-term payable*	4,7% - 11,5%	445.174	324.707	41.166		811.047	-	811.047

(dalam jutaan) *(in million)*

	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*							
		Jatuh Tempo / *Maturity*						
	Suku Bunga/ *Interest Rate*	<= 1 tahun/ *<= 1 annum*	1-2 tahun *1-2 annum*	2-3 tahun *2-3 annums*	3-5 tahun *3-5 annums*	Jumlah/ *Total*	Biaya Transaksi / *Transaction Cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
Aset/*Assets*								
Bunga Tetap/*Fixed Rate* *								
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalent*	4% - 7%	2.548.465	-	-	-	2.548.465	-	2.548.465
Investasi jangka pendek/ *Short-term invesment*								
Liabilitas/Liabilities								
Bunga Tetap/Fixed Rate *								
Utang jangka pendek *Short-term payable*	4,7% - 12%	1.221.822	-	-	-	1.221.822	-	1.221.822
Utang jangka menengah *Medium Term Loan*	8,4 %	249.000		975.000		1.224.000		1.224.000
Utang jangka panjang *Long-term payable*	4,7% - 11,5%	324.707	324.707	346.360		995.773	-	995.773

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perseroan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dan impor mesin untuk pembangkit listrik.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan dan Entitas Anak melakukan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing sesuai kebutuhan investasi dan operasional (lindung nilai alamiah).

Selain pinjaman jangka panjang, Perseroan dan Entitas Anak memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan pengetahuan terhadap pelanggan, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign Exchange Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company and its Subsidiaries exposures to foreign exchange risk relates primarily with long term loans and import of machinery for power generation.

To manage the risk of foreign currency exchange, the Company and its Subsidiaries implemented financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on investment and operational needs (natural hedging).

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company and its Subsidiaries exposures to foreign exchange risk relates primarily with lo

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used at December 31, 2016 and December 31, 2015 are disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company and its Subsidiaries controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and know your customer policies, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The table below shows the consolidated statement of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2016 and 2015.

2.926.859 *(dalam jutaan/ in million)*

	31 Des / *Dec 31* 2016		31 Des / *Dec 31* 2015	
	Jumlah Bruto / *Gross Amount*	*Jumlah Netto / Net Amount*	*Jumlah Bruto / Gross Amount*	*Jumlah Netto / Net Amount*
Kas dan setara kas/*Cash & Cash Ekuivalent*	9.269.032	9.269.032	2.560.120	*2.560.120*
Piutang usaha/*Trade Receivable*	2.926.859	2.730.285	2.952.222	*2.781.980*
Piutang lain-lain/*Other Receivable*	427.040	408.792	406.721	*391.271*
Jumlah	**12.622.931**	**12.408.109**	**5.919.063**	***5.733.371***

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Kebutuhan likuiditas terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi disektor energi.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Liquidity needs primarily arises from the need to finance investment energy sector.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31 , 2016 and 2015.

	31 Desember 2016 / December,31 2016							
	Jatuh Tempo / Maturity							
	<= 1 tahun/ *<= 1 annum*	1-2 tahun *1-2 annums*	2-3 tahun *2-3 annums*	3-5 tahun *3-5 annums*	>5 tahun *> 5 annums*	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ *Transactio*	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Aset/*Assets*								
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalent*	9.270.000	-	-	-	-	9.270.000	-	9.270.000
Piutang Usaha/ *Trade receivables*	2.730.285	-			-	2.730.285	-	2.730.285
Piutang Retensi/ *Retention receivables*	832.261	-		-	-	832.261	-	832.261
Tagihan bruto/ *Due from customer*	3.970.858	-	-	-	-	3.970.858	-	3.970.858
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	408.792	-	-	-	-	408.792	-	408.792
Piutang sewa jangka panjang/ *Long term lease receivable*	110.149	110.149	148.757		-	369.055	-	369.055
Jumlah/Total	17.322.345	110.149	148.757	-	-	17.581.251	-	17.581.251
Liabilitas/*Liabilities*								
Pinjaman jangka pendek *Short-term loans*	4.711.827	-	-	-	-	4.542.468	-	4.542.468
Utang usaha *Trade payables*	4.680.244	-	-	-	-	4.817.175	-	4.817.175
Utang lain-lain *Other payables*	236.196	-	-	-	-	246.726	-	246.726
Biaya Akan Dibayar *Due to cutomer*	3.249.414	-		-	-	3.285.742	-	3.285.742
Pinjaman jangka menengah *Medium term loan*	250.000	975.000	-	-	-	1.225.000	-	1.225.000
Pinjaman jangka panjang *Long-term payables*	445.174	324.707	41.166			811.047	-	811.047
Jumlah/Total	13.572.855	1.299.707	41.166	-	-	14.928.158	-	14.928.158
Selisih aset dengan liabilitas/*Maturity gap assets and liabilities*	3.749.490	(1.189.558)	107.591	-	-	2.653.092		2.653.092

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2015 / *December 31, 2015*							
	Jatuh Tempo / Maturity							
	<= 1 tahun/ *<= 1 annum*	1-2 tahun *1-2 annums*	2-3 tahun *2-3 annums*	3-5 tahun *3-5 annums*	>5 tahun *> 5 annums*	Jumlah/ Total		Nilai Tercatat/ Carrying Value
Aset/Assets								
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalent*	2.560.120	-	-	-	-	2.560.120	-	2.560.120
Piutang Usaha *Trade receivables*	2.496.367	285.614	-	-	-	2.781.981	-	2.781.981
Piutang Retensi *Retention receivables*	653.384	9.564	-	-	-	662.948	-	662.948
Tagihan bruto *Due from customer*	3.136.570	107.828	-	-	-	3.244.398	-	3.244.398
Piutang lain-lain *Other receivables*	391.270	-	-	-	-	391.270	-	391.270
Piutang sewa jangka panjang *Long term lease receivable*	110.149	110.149	110.149	58.627	-	389.074	-	389.074
Jumlah/Total	9.347.860	513.155	110.149	58.627	-	10.029.791	-	10.029.791
Liabilitas/Liabilities								
Pinjaman jangka pendek *Short-term loans*	1.221.822	-	-	-	-	1.221.822		1.221.822
Utang usaha *Trade payables*	4.158.987	164.412	-	-	-	4.323.399		4.323.399
Utang lain-lain *Other payables*	96.483	-	-	-	-	96.483		96.483
Biaya Akan Dibayar *Due to cutomer*	2.688.099	597.073		-	-	3.285.172		3.285.172
Pinjaman jangka menengah *Medium-term loan*	249.000	-	975.000	-	-	1.224.000		1.224.000
Pinjaman jangka panjang *Long-term payables*	324.707	324.707	346.360	-	-	995.774		995.774
Jumlah/Total	8.739.098	1.086.192	1.321.360	-	-	11.146.650		11.146.650
Selisih aset dengan liabilitas/Maturity gap *assets and liabilities*	608.762	(573.037)	(1.211.211)	58.627	-	(1.116.859)		(1.116.859)

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Managing Capital

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern, maximise benefits to the shareholders and other stakeholders

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

52. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut :

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Highlights of the carrying value and estimated fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries set forth in the consolidated financial position as follows:

(dalam jutaan / *in million*)

	2016		2015		
	31 Des / *Dec 31*		31 Des / *Dec 31*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	9.270.000	9.270.000	2.560.120	2.560.120	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	2.926.859	2.730.285	2.952.222	2.781.980	*Trade Receivables*
Piutang lain-lain	427.040	408.792	406.721	391.271	*Other Receivables*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Pinjaman Jangka Pendek	4.711.827	4.711.827	1.221.822	1.221.822	*Short Term Loan*
Utang Usaha	4.680.244	4.680.244	4.323.398	4.323.398	*Trade Payables*
Utang lain-lain	236.196	236.196	96.483	96.483	*Other Payables*
Bagian Jangka Pendek dari :					*Current portion of :*
Pinjaman Jangka Menengah	250.000	250.000	249.000	249.000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	445.174	445.174	324.707	324.707	*Long Term Loan*
Bagian setelah dikurangi bagian jangka pendek dari :					*Loans net of current maturities*
					Medium Term Loan
Pinjaman Jangka Menengah	975.000	975.000	975.000	975.000	*Long Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	365.873	365.873	671.067	671.067	
Pinjaman Jangka Panjang	445.174	445.174	324.707	324.707	*Long Term Loan*
Bagian setelah dikurangi bagian jangka pendek dari :					*Loans net of current maturities*
					Medium Term Loan
Pinjaman Jangka Menengah	975.000	975.000	975.000	975.000	*Long Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	365.873	365.873	671.067	671.067	

53. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 21 Pebruari 2017, Perseroan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk periode yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 untuk menyesuaikan penyajian Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapannya dengan peraturan pasar modal pada catatan 4a, 5a, 6, 8, 16b, 17, 23, 26, 45.

Perubahan-perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Laporan Posisi Keuangan

Perubahan pada pos-pos Laporan Posisi Keuangan sebelum dan sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

53. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

On February 21 2016, the Company reissued its consolidated financial statements as at December 31, 2015 and for the year ended December 31, 2015 to conform with the presentation and disclosures required by the capital market regulations. The Company has reissued the financial statements with several changes and additional disclosure in notes 4a, 5a, 6, 8, 16b,17, 23, 26, 45.

The changes are as follows:

a. Consolidated Statement of Financial Position

Changes in the accounts of Consolidated Statement of Financial Position before and after restatement and reclassification is as follows:

53. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

53. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember / *December 31*, 2016		
	Dilaporkan Sebelumnya / *As Previously Reported*	**Setelah Penerbitan Kembali / *After Reissued***	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Ketiga	1.910.721.466	1.844.445.009	*Third Parties*
Pihak Berelasi	871.258.690	937.535.147	*Related Parties*
Piutang Retensi			*Retention Receivables*
Pihak Ketiga	389.706.523	457.531.585	*Third Parties*
Pihak Berelasi	273.242.032	205.416.970	*Related Parties*
Tagihan Bruto			*Due from Customer*
Pihak Ketiga	1.266.733.804	1.733.563.354	*Third Parties*
Pihak Berelasi	1.977.663.984	1.510.834.434	*Related Parties*
Piutang Lain-lain	391.270.718	-	*Other Receivables*
Pihak Ketiga	-	76.695.192	*Third Parties*
Pihak Berelasi	-	314.575.526	*Related Parties*
ASET TIDAK LANCAR			***NON CURRENT ASSETS***
Aset Real Estat			*Real Estate Assets*
Tanah Belum Dikembangkan	255.036.889	275.446.573	*Land For Development*
Persediaan Real Estate	870.590.596	850.180.912	*Real Estate Inventories*
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek			*Short Term Loans*
Pihak Ketiga	443.284.913	618.502.788	*Third Parties*
Pihak Berelasi	778.537.443	603.319.568	*Related Parties*

b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Atas beban pajak penghasilan final Jasa konstruksi yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan perseroan telah direklasifikasi ke beban lain-lain perseroan sesuai ketentuan PSAK 46 (revisi 2014) tentang Pajak Penghasilan dimana Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 46 (revisi 2014)

Perubahan jumlah pendapatan (beban) lain-lain, Laba sebelum pajak, Beban Pajak Penghasilan dan Laba Bersih tanggal 31 Desember 2015 sebelum dan sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

b. Statement of Income and Other Comprehensive Income

Final income tax expense of construction services which were previously presented as part of the company's income tax expense has been reclassified kebeban others company in accordance with PSAK 46 (revised 2014) on Income Tax which Final Income Tax is not included in the scope of income tax in accordance with PSAK 46 (revised 2014.)

Changes in the amount of other income (expense), Profit before tax Income Tax Expense and Net Income December 31, 2015 before and after restatement and reclassification is as follows:

	31 Desember / *December 31*, 2016		
	Dilaporkan Sebelumnya / *As Previously Reported*	**Setelah Penerbitan Kembali / *After Reissued***	
Pendapatan (Beban) Lain-lain			*Other Income (Expenses)*
Beban Pajak Penghasilan Final	-	(346.788.000)	*Final Income Tax Expenses*
Beban Pajak Penghasilan	395.076.705	(48.288.705)	*Other Income (Expenses)*

53. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

53. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember / *December 31*, 2016		
	Dilaporkan Sebelumnya / ***As Previously Reported***	**Setelah Penerbitan Kembali /** ***After Reissued***	
c. Laporan Arus Kas			***c. Statement of Cash Flows***
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			*Cash Flows From Operations Activities*
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya	(168.456.992)	(182.589.523)	*Payment for Operating Expense and Others*
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			*Cash Flows From Financing Activities*
Pinjaman Jangka Pendek			*Short Term Loans*
Penerimaan Pinjaman Bank	-	3.694.865.211	*Received From Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman Bank	-	(3.001.090.516)	*Payment of Bank Loans*
Pinjaman Jangka Panjang			*Short Term Loans*
Penerimaan Pinjaman Bank	3.719.074.855	24.209.644	*Received From Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman Bank	(3.240.401.676)	(239.311.160)	*Payment of Bank Loans*
Dampak Selisih Kurs	-	14.132.631	*Impact on Foreign Exchange*

54. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal neraca yang mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

53. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

No Significant events after the reporting date which affect the overall financial statements.

55. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi untuk terbit tanggal 21 Pebruari 2017..

54. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for preparation and contents of the consolidated financial statements which are approved for issuance on February 21, 2017.

INFORMASI TAMBAHAN / *ADDITIONAL INFORMATION*

Lampiran a | ***Attachment a***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Ended of December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	8,082,624,628	1,342,988,196	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp Rp67.657.908, dan 67.201.314 per 31 Desember 2016 dan 2015)			*Trade Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp 67.657.908 and Rp. 67.201.314 as of December 31,2016 and 2015)*
Pihak Ketiga	560,603,597	510,998,639	*Third Parties*
Pihak Berelasi	638,636,812	607,757,096	*Related Parties*
Piutang Retensi (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp112.282 per 31 Desember 2016 dan 2015)	528,455,162	398,984,074	*Retention Receivables (Net of accumulated allowance for impairment Rp112,282 as of December 31, 2016 and 2015)*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	3,190,463,766	2,553,481,929	*Due From Customer*
Piutang Lain-Lain (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp15.449.931 per 31 Desember 2016 and 1015)	556,068,990	385,801,543	*Other Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp15.449.931, as of December,30 2016 and 2015).*
Pendapatan Yang Akan Diterima	80,757,843	39,527,325	*Accrued Income*
Persediaan	237,564,299	144,797,727	*Inventories*
Uang Muka	253,704,027	298,392,235	*Advance*
Pajak Dibayar Dimuka	584,120,025	417,259,984	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	238,212,638	98,973,578	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	181,576,415	9,812,639	*Business Guarantee*
Aset Keuangan Lainnya	94,850,795	73,260,215	*Other financial Assets*
Bagian jangka pendek dari Piutang Sewa Jangka Panjang	110,148,921	110,148,921	*Current portion of Long Term Lease Receivable*
Jumlah Aset Lancar	15,337,787,919	6,992,184,101	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON CURRENT ASSETS***
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1,860,827,815	1,162,709,687	*Investment in Associates*
Piutang Sewa Jangka Panjang	168,794,166	278,925,495	*Long Term Leasse Receivable*
Properti Investasi	64,489,278	164,036,752	*Investment Property*
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 502.135.356 and Rp 381.367.872 per 31 Desember 2016 dan 2015)	958,623,621	981,786,870	*Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp 502.135.356 and Rp381,367,872 as of December 31, 2016 and 2015)*
Investasi pada Ventura Bersama	1,956,742,878	1,574,440,021	*Investment in Joint Venture*
Aset Pajak Tangguhan	2,200,000	2,200,000	*Deffered Tax Assets*
Aset Lain-lain	14,350,755	13,761,808	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	5,026,028,512	4,177,860,633	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET	**20,363,816,431**	**11,170,044,734**	***TOTAL ASSETS***

Lampiran a | ***Attachment a***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Ended of December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS LANCAR			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	3,039,024,899	740,209,680	*Short Term Loans*
Hutang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Ketiga	3,000,542,450	2,850,237,571	*Third Parties*
Pihak Berelasi	-	-	*Related Parties*
Hutang Lain-lain	20,288,326	12,357,885	*Other Payables*
Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja	-	13,224,506	*Due to Customer*
Hutang Pajak	113,207,213	96,173,694	*Tax Payables*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2,069,089,646	2,409,088,501	*Accrued Expenses*
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	110,000	911,441	*Unearned Revenue*
Bagian jangka pendek dari			*Current portion of Long*
Hutang Leasing	16,444,356	16,444,356	*Financial Lease*
Pinjaman Jangka Panjang	163,123,166	164,430,815	*Term Loan*
Jumlah Liabilitas Lancar	**8,421,830,056**	**6,303,078,449**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS TIDAK LANCAR			***NON CURRENT LIABILITIES***
Bagian jangka panjang dari			
Pinjaman Jangka Panjang	82,115,425	270,480,053	*Long Term Loans*
Pinjaman Jangka Menengah	800,000,000	800,000,000	*Medium Term loans*
Hutang Leasing	41,741,311	34,238,807	*Leasing Payable*
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	1,846,950,064	1,028,753,533	*Advance for Long Term Projects*
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	83,597,818	70,131,789	*Employee Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	**2,854,404,620**	**2,203,604,182**	***Total Non Current Liablities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham			*Share Capital*
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.370 dan 6.149.225.000 saham, per 31 Desember 2016 dan 2015) .			*Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 8.969.951.370 and 6,149.225.000 shares in December 31, 2016 and 2015).*
	896,995,137	614,922,500	
Modal Saham yang Diperoleh Kembali			*Treasury Stock*
Disajikan sebesar nilai bruto, sejumlah 6.018.500 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015			*Presented in gross value of 6.018.500 shares in December 31, 2016 and 2015.*
	(10,272,110)	(10,272,110)	
Tambahan Modal Disetor	6,580,019,138	753,912,806	*Additional Paid-in Capital*
Komponen Ekuitas Lain	(48,763,459)	(41,733,212)	*Others Equity Component*
Saldo Laba	1,669,603,050	1,346,532,119	*Retained Earnings*
Jumlah Ekuitas	**9,087,581,756**	**2,663,362,104**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**20,363,816,431**	**11,170,044,734**	***LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran b | ***Attachment b***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. | ***PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.***
ENTITAS INDUK SAJA | ***PARENT ENTITY ONLY***
LAPORAN LABA RUGI DAN | ***THE STATEMENT OF INCOME AND***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 | *For period ended December 31, 2016 and 2015*
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	2016	2015	
PENJUALAN BERSIH	7,885,301,186	7,682,006,193	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6,981,751,079)	(6,848,705,177)	***COST OF SALES***
LABA KOTOR	903,550,107	833,301,016	*GROSS PROFIT*
LABA (RUGI) PADA VENTURA BERSAMA	345,963,899	283,139,115	*PROFIT (LOSS) FROM JOINT VENTURE*
LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA	1,249,514,006	1,116,440,131	***GROSS PROFIT AFTER JOINT VENTURES***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	(4,094,437)	(3,675,065)	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(294,944,176)	(236,994,477)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Beban Usaha	**(299,038,614)**	**(240,669,542)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA	**950,475,392**	**875,770,588**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Pendapatan Bunga	28,275,679	12,912,401	*Interest Income*
Penerimaan Dividen dan Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	20,493,635	107,180,015	*Dividend Income and Gain (loss) Associated Entity*
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(3,377,219)	39,264,925	*Gain (Loss) in Foreign Exchange - Net*
Pendapatan (Beban) Bunga	(332,383,911)	(309,305,330)	*Interest (Expense) Income*
Beban Pajak Penghasilan Final	(220,359,860)	(221,202,764)	*Final Income Tax Expenses*
Beban Penurunan Nilai Piutang	(3,216,750)	(10,359,330)	*Allowance for Impairment*
Lain-lain Bersih	19,126,649	(49,518,637)	*Others - Net*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(491,441,777)	(431,028,720)	***Total Other Income (Expense) - Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**459,033,615**	**444,741,869**	***NET INCOME BEFORE TAX***
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			***INCOME TAX (EXPENSES)***
Pajak Kini			*Current Tax*
Pajak Non Final	(10,948,433)	(2,752,448)	*Non Final Tax*
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(10,948,433)	(2,752,448)	*Total Tax Expense*
LABA BERSIH	**448,085,182**	**441,989,421**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :			*Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequenly to profit or loss*
Kerugian aktuarial Atas Program Imbal Kerja	(7,030,247)	10,890,509	*Actuarial Loss of Defined Benefit Plan*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK :	**(7,030,247)**	**10,890,509**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX :***
LABA KOMPREHENSIF	**441,054,935**	**452,879,930**	***COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
- PEMILIK ENTITAS INDUK	**441,054,935**	**452,879,930**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	**7,030,247**	**-**	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH	**448,085,182**	**452,879,930**	**TOTAL**

Lampiran c

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. - ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment c

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. - PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid up Capital*	Modal Saham Diperoleh Kembali / *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti *Remeasurement Employee Benefit*	Saldo Laba / *Retained Earnings*	Jumlah Ekuitas / *Total equity*	
SALDO PER 1 JANUARI 2015	**614,922,500**	**(10,272,110)**	**753,912,806**	**(52,623,721)**	**1,039,414,960**	**2,345,354,435**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2015***
Komponen Ekuitas Lain				10,890,509	-	10,890,509	*Others Equity Component*
Eksekusi Opsi Saham	-	-	-	-	-	-	*Stock Option Execution*
Restrukturisasi Entitas Sepengendali			-			-	*Restructuring under common control entities*
Dividen	-	-	-	-	(122,568,633)	(122,568,633)	*Dividend*
Buna Lingkungan	-	-	-	-	(12,303,628)	(12,303,628)	*Appropriation of General Reserve*
	614,922,500	(10,272,110)	753,912,806	(41,733,212)	904,542,699	2,221,372,683	
Laba Komprehensif Periode Berjalan					441,989,421	441,989,421	*Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	**614,922,500**	**(10,272,110)**	**753,912,806**	**(41,733,212)**	**1,346,532,120**	**2,663,362,104**	***BALANCE AS OF DESEMBER 31, 2015***
Modal Disetor	282,072,637	-	-	-	-	282,072,637	
Tambahan Modal Disetor	-	-	5,826,106,332	-	-	5,826,106,332	
Dividen	-	-	-	-	(125,014,252)	(125,014,252)	*Dividend*
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	*Community Development*
	896,995,137	(10,272,110)	6,580,019,138	(41,733,212)	1,221,517,868	8,646,526,821	
Laba Komprehensif Periode Berjalan				(7,030,247)	448,085,182	441,054,935	*Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	**896,995,137**	**(10,272,110)**	**6,580,019,138**	**(48,763,459)**	**1,669,603,050**	**9,087,581,756**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016***

Lampiran d | ***Attachment d***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOW
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	7,794,709,684	7,144,179,111	*Received from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok	(7,426,345,338)	(6,099,584,571)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(201,069,176)	(166,505,644)	*Payment for Director and Employee*
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya	(84,503,408)	(92,889,241)	*Payment for Operating Expense and Others*
Pengeluaran Lainnya	19,126,649	(49,518,637)	*Other Expenditure*
Penerimaan Bunga Deposito dan Jasa Giro	28,275,679	12,912,401	*Deposit Interest Receipt*
Penerimaan (Pembayaran) bunga pinjaman	(332,383,911)	(309,305,330)	*Received (Payment) interests*
Penerimaan (Pembayaran) Pajak-pajak	(160,774,955)	(255,661,644)	*Receiced (Payment) of Taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(362,964,778)**	**183,626,447**	***Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan (Kenaikan) Jaminan Usaha	(171,763,776)	(3,947,460)	*Decrease (Increaase) of Business Guarantee*
Pembelian Aset Tetap	23,163,249	(129,213,471)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penurunan (Kenaikan) Properti Investasi	99,547,474	(15,917,123)	*Decrease (Increase) of Investment Property*
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	(677,624,493)	(74,074,909)	*Investment in Associated Entity*
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama	(36,338,958)	397,185,851	*Decrease (Increase) of Investment in Joint Venture*
Penurunan (Kenaikan) Aset lain	109,542,382	127,468,969	*Decrease (Increase) in Other assets*
Penurunan (Kenaikan) Investasi Lainnya	(21,590,580)	(30,727,408)	*Decrease (Increase) Other Investing Activities*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(675,064,702)**	**270,774,449**	***Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pinjaman Jangka Pendek			***Short Term Loans***
Penerimaan Pinjaman	7,645,797,201	2,270,397,758	*Received From Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman	(5,724,217,123)	(1,913,507,279)	*Payment of Bank Loans*
Pinjaman Jangka Panjang			***Long Term Loans***
Penerimaan Pinjaman	-	24,209,644	*Received From Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman	195,065,369	(239,311,160)	*Payment of Bank Loans*
Setoran Modal	5,783,007,061	(1,413,120)	*Paid Up Capital Stock*
Pembayaran Dividen	(125,014,252)	(122,568,633)	*Payment of Dividend*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**7,774,638,255**	**17,807,210**	***Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**6,736,608,776**	**472,208,104**	***INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT***
DAMPAK SELISIH KURS	3,027,655	14,132,531	***IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**1,342,988,196**	**856,647,563**	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**8,082,624,628**	**1,342,988,198**	***ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***

Lampiran e

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR INVESTASI ENTITAS ANAK DAN ASOSIAS
Untuk periode yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment e

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY ONLY
INVESTMENT IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED
For period Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

Rincian investasi dalam entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

Detail of investments in subsidiaries and associates are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2016 %	2015 %	2014 %	2013 %
PT Wijaya Karya Beton . Tbk (WIKA Beton Tbk)* dan entitas anak / *and its subsidiaries*	Jakarta	62.71	62.71	62.71	78.40
- PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) **	Jakarta	51.00	51.00	51.00	51.00
- PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON) **	Cilegon	71.59	71.59	71.59	71.59
- PT Citra Lautan Teduh **	Batam	99.50	99.50	99.50	-
PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty)*	Jakarta	89.61	85.41	85.41	78.40
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi (WIKA IK)*	Jakarta	96.50	96.50	96.50	96.50
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (WIKA RK)*	Jakarta	90.40	90.40	90.40	90.40
PT Wijaya Karya Gedung (WIKA Gedung)*	Jakarta	99.00	99.00	99.00	99.00
PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA Bitumen)*	Buton	99.00	99.00	99.00	100.00

Entitas Asosiasi/*Associate*	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2016 %	2015 %	2014 %	2013 %
PT Jasamarga Surabaya - Mojokerto*	Surabaya	20.10	20.10	20.10	20.10
PT Wijaya Karya Industri Energi*	Jakarta	40.00	40.00	40.00	40.00
PT Wijaya Karya Jabar Power*	Bandung	20.40	20.40	20.40	20.40
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLT)*	Bandung	25.00	25.00	-	-
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia*	Jakarta	38.00	38.00	-	-
PT Jasamarga Manado Bitung*	Manado	20.00	-	-	-
PT Wika Realty Minor Development **	Jakarta	50.00	50.00	-	-
PT Tegal Luar City Development **	Jakarta	33.00	-	-	-

*) Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung
**) Kepemilikan Tidak Langsung

**) Direct and Indirect Ownership*
***) Indirect Ownership*

Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk, dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Method of Investment Recording

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

www.wika.co.id

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340, Indonesia
P. +62 21 819 2808
+62 21 850 8640
+62 21 850 8650
F. +62 21 819 1235
+62 21 819 9713
E. adwijaya@wikamail.id
W. www.wika.co.id